

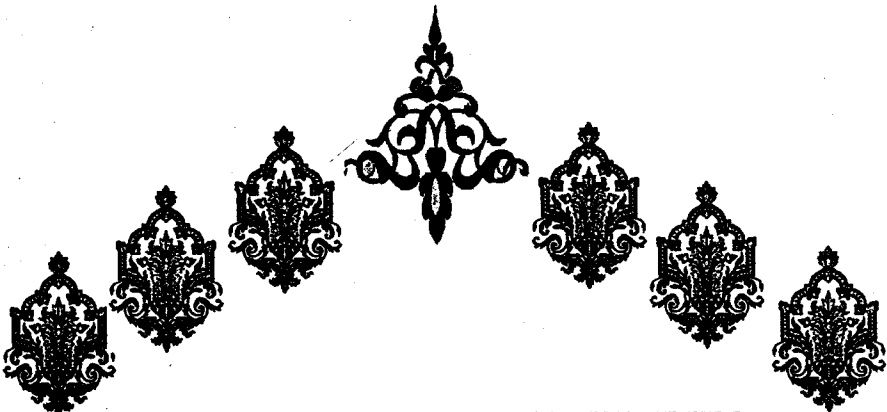
Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal



Musnad Imam Ahmad

Syarah:
Hamzah Ahmad Az-Zain





Imam Ahmad bin Muhammad bin
Hanbal

Musnad Imam Ahmad

22



Penerbit Buku Islam Rahmatan



Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

Musnad Imam Ahmad: Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal; penerjemah, Ali Murtadho, Ibnu Arif ; editor, Abu Jibran, Ahmad, Ikbal Kadir. -- Jakarta : Pustaka Azzam, 2011.

22 jil. ; 23,5 cm

Judul asli: *Al Musnad lil Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal*

ISBN 979-26-6139-5 (no. jil. lengkap)

ISBN 978-602-8439-50-3 (jil. 22)

I. Hadis	I. Ali Murtadho	
II. Ibnu Arif	III. Abu Jibran	III. Ahmad.
IV. Ikbal Kadir		

297.224

Desain Cover : A & M Desain
Cetakan : Pertama, Mei 2011
Penerbit : PUSTAKA AZZAM
Anggota IKAPI DKI Jakarta
Alamat : Jl. Kamp. Melayu Kecil III No. 15 Jak-Sel 12840
Telp. : (021) 8309105 / 8311510
Fax : (021) 8299685
Website : www.pustakaazzam.com
e-mail : pustaka.azzam@gmail.com
admin@pustakaazzam.com

Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

all right reserved

Hak terjemah dilindungi undang-undang

DAFTAR ISI

Lanjutan Hadits Aisyah RA	1
Hadits-Hadits Fatimah Binti Rasulullah SAW	124
Hadits-Hadits Hafshah Ummul Mukminin Binti Umar bin Khaththab RA .	132
Hadits Sebagian Isteri Nabi SAW	158
Hadits Ummu Salamah Isteri Nabi SAW	160
Hadits Zainab binti Jahsy, Isteri Nabi SAW RA	333
Hadits Juwairiyyah Binti Al Harits Bin Abi Dhirar, Isteri Nabi SAW	336
Hadits Ummu Habibah Binti Abu Sufyan RA. Namanya Adalah Ramlah .	338
Hadits Khansa Binti Khidzam Dari Nabi SAW	354
Hadits Saudara Perempuan Mas'ud Bin Al 'Ajma' Dari Nabi SAW	358
Hadits Rumaitisah RA	359
Hadits Maimunah Binti Al Harits Al Hilaliyyah, Isteri Nabi SAW	360
Hadits Shafiyyah Ummul Mukminin RA	394
Hadits Ummu Hani' Binti Abi Thalib	414
Hadits Asma' Binti Abu Bakar Ash-Shiddiq RA	430
Hadits Ummu Qais bin Mihshan, Saudara Perempuan Ukasyah bin Mihshan	483
Hadits Sahlah Binti Suhail Bin Amr, Isteri Abu Hudzaifah RA	488
Hadits Umaimah Binti Ruqaiqah RA	489
Hadits Saudara Perempuan Hudzaifah RA	493
Hadits Saudara Perempuan Abdullah bin Rawahah RA	495
Hadits Ar-Rubayyi' Binti Mu'awwidz Bin Afra' RA	495
Hadits Salamah Binti Ma'qil RA	504
Hadits Dhuba'ah Binti Az-Zubair RA	505
Hadits Ummu Haram Binti Milhan RA	507
Hadits Judzamah Binti Wahb RA	509
Hadits Ummu Ad-Darda' Dari Nabi SAW	511
Hadits Ummu Mubasyysir, Isteri Zaid bin Haritsah RA	513

Hadits Zainab, Isteri Abdullah bin Mas'ud RA	516
Hadits Ummu Al Mundzir Binti Qais Al Anshariyyah RA	520
Hadits Khaulah Binti Qais RA	522
Hadits Ummu Khalid Binti Khalid bin Sa'id bin Al Ash RA	523
Hadits Ummu Umarah RA	525
Hadits Ra'ithah Binti Sufyan dan Aisyah Binti Qudamah Bin Mazh'un	527
Hadits Maimunah Binti Kardam RA	529
Hadits Ummu Shubayyah Al Juhaniyyah RA	533
Hadits Ummu Ishaq <i>maula</i> Ummu Hakim RA	534
Hadits Ummu Ruman, Ibunda Aisyah Ummul Mukminin RA	535
Hadits Ummu Bilal RA	539
Hadits Seorang Perempuan RA	540
Hadits Ash-Shamma' Binti Busr RA	541
Hadits Fatimah, Bibi Abu Ubaidah dan Saudara Perempuan Hudzaifah RA	543
Hadits Asma' Binti Umais RA	544
Hadits Furai'ah Binti Malik RA	550
Hadits Yusairah RA	551
Hadits Ummu Humaid RA	552
Hadits Ummu Hakim RA	553
Hadits Seorang Perempuan, Yaitu Nenek Ibnu Ziyad, Ibu Ayahnya RA	554
Hadits Qutailah Binti Shaifi RA	555
Hadits Asy-Syifa' binti Abdullah RA	557
Hadits Putri Al Khabbab RA	559
Hadits Ummu Amir RA	560
Hadits Fatimah Binti Qais RA	561
Hadits Ummu Farwah RA	568
Hadits Ummu Ma'qil Al Asadiyyah RA	570
Hadits Ummu Thufail RA	572
Hadits Ummu Jundub Al Azdiyyah RA	573
Hadits Ummu Sulaim RA	574
Hadits Khaulah Binti Hakim RA	579
Hadits Khaulah Binti Qais, Isteri Hamzah Bin Abdul Muththalib RA	582
Hadits Ummu Thariq RA	583
Hadits Isteri Rafi' Bin Khadij RA	584
Hadits Buqairah RA	586
Hadits Ummu Sulaiman bin Amr bin Al Ahwash RA	587
Hadits Salma Binti Qais RA	589
Hadits Salah Seorang Isteri Nabi SAW	590
Hadits Laila Binti Qanif Ats-Tsaqafiyyah	591

Hadits Seorang Perempuan Bani Ghifar RA	592
Hadits Salamah Binti Al Hurr RA	594
Hadits Ummu Kurz Al Ka'biyyah RA	595
Hadits Hamnah Binti Jahsy RA	598
Hadits Nenek Rabah bin Abdurrahman RA	599
Hadits Ummu Bujaid RA	601

Sebagian Musnad Kabilah

Hadits Ibnu Al Muntafiq RA	605
Hadits Qatadah bin An-Nu'man RA	608
Hadits Abu Syuraih Al Khuza'i Al Ka'bi Dari Nabi SAW	611
Hadits Ka'b Bin Malik RA	616
Hadits Abu Rafi' RA	633
Hadits Uhban Bin Shaifi RA	645
Hadits Qarib RA	648
Hadits Al Aqra' bin Habis RA	648
Hadits Ibnu Shurad RA	649
Sebagian Hadits Thariq Bin Asy-yam RA	651
Sebagian Hadits Khabbab Bin Al Aratt RA	654
Hadits Abu Tsa'labah Al Asyja'i RA	658
Hadits Thariq Bin Abdullah RA	659
Hadits Abu Bashrah Al Ghifari RA	661
Hadits Wa'il Bin Hujr RA	670
Hadits Muththalib bin Abi Wada'ah RA	673
Hadits Ma'mar Bin Abdullah RA	676
Hadits Abu Mahdzurah RA	680
Hadits Muawiyah Bin Hudaij RA	681
Hadits Ummu Al Hushain Al Ahmasiyyah RA	684
Hadits Ummu Kultsum Binti Uqbah Ummu Humaid Bin Abdurrahman RA	691
Hadits Ummu Walad Syaibah Bin Utsman RA	697
Hadits Ummu Waraqah Binti Abdullah Bin Al Harits Al Anshari RA	698
Hadits Salma Binti Hamzah RA	700
Hadits Ummu Ma'qil Al Asadiyyah RA	701
Hadits Busrah Binti Shafwan RA	705
Hadits Ummu Athiyyah Al Anshariyyah, yang Bernama Nusaibah RA	708
Hadits Khaulah Binti Hakim RA	717
Hadits Khaulah Binti Tsamir Al Anshariyyah RA	722

Hadits Khaulah Binti Tsa'labah RA	723
Sebagian Hadits Fatimah Binti Qais, Saudara Perempuan Adh-Dhahhak Bin Qais RA	726
Hadits Seorang Perempuan Anshar RA	755
Hadits Bibi Hushain Bin Mihshan RA	756
Hadits Ummu Malik Al Bahziyyah RA	757
Hadits Ummu Hakim Binti Az-Zubair Bin Abdul Muththalib RA	758
Hadits Dhuba'ah Binti Az-Zubair RA	759
Hadits Fatimah Binti Abi Hubaisy RA	761
Hadits Ummu Mubasysyir, Istri Zaid bin Haritsah RA	762
Hadits Furai'ah Binti Malik RA	763
Hadits Ummu Aiman RA	765
Hadits Ummu Syarik RA	766
Hadits Seorang Perempuan RA	767
Hadits Habibah Binti Abi Tajrat RA	767
Hadits Ummu Kurz Al Ka'biyyah Al Khats'amiyyah RA	769
Hadits Salma Binti Qais RA	772
Hadits Sebagian Istri Nabi SAW	773
Hadits Ummu Haram Binti Milhan RA	774
Sebagian Hadits Ummu Hani' Binti Abi Thalib RA	776
Sebagian Hadits Ummu Habibah RA	785
Hadits Zainab Binti Jahsy RA	797
Hadits Saudah Binti Zam'ah RA	800
Hadits Juwairiyah Binti Al Harits RA	802
Hadits Ummu Sulaim RA	805
Hadits Durrah Binti Abi Lahab RA	810
Hadits Subai'ah Al Aslamiyyah RA	812
Hadits Unaisah Binti Khubaib RA	815
Hadits Ummu Ayyub RA	817
Hadits Habibah Binti Sahl RA	818
Hadits Ummu Habibah Binti Jahsy RA	819
Hadits Judzamah Binti Wahb RA	820
Hadits Kubaisyah RA	821
Hadits Hawwa', Nenek Amr Bin Mu'adz RA	822
Hadits Perempuan Bani Abdul Asyhal RA	824
Hadits Seorang Perempuan RA	825
Hadits Ummu Hisyam Bin Haritsah Bin An-Nu'man RA	826
Hadits Ummu Al Ala' Al Anshariyyah RA	827
Hadits Ummu Abdurrahman Bin Thariq RA	830
Hadits Seorang Perempuan RA	832

Hadits Seorang Perempuan RA	833
Hadits Ummu Muslim Al Asyja' iyyah RA	833
Hadits Ummu Jamil Binti Al Mujallil RA	834
Hadits Asma' Binti Umais RA	835
Hadits Ummu Umarah Binti Ka' b RA	840
Hadits Hammah Binti Jahsy RA	841
Hadits Ummu Farwah RA	844
Lanjutan Hadits Ummu Kurz RA	844
Sebagian Hadits Abu Ad-Darda' , Uwaimir RA	845
Sisa Hadits Abu Ad-Darda' RA	868
Hadits Ummu Ad-Darda' RA	895
Sebagian Hadits Asma' Binti Yazid RA	897
Hadits Ummu Salma RA	933
Hadits Salma RA	935
Hadits Ummu Syarik RA	936
Hadits Ummu Ayyub RA	937
Hadits Maimunah Binti Sa' d RA	938
Hadits Ummu Hisyam Binti Haritsah Bin An-Nu' man RA	940
Hadits Fatimah Binti Abi Hubaisy RA	942
Hadits Ummu Kurz Al Khuza' iyyah RA	944
Hadits Shafwan Bin Umayyah RA	945
Sebagian Hadits Abu Bakar Bin Abi Zuhair Ats-Tsaqafi RA	952
Hadits Ayah Ba' jah Bin Abdullah RA	953
Hadits Syaddad Bin Al Hadi RA	954
Penutup Tahqiq.....	956

Lanjutan Hadits Aisyah RA

٢٦٠٧٦ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنَّ الْحَرِثَ بْنَ هِشَامٍ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَيْفَ يَأْتِيكَ الْوَحْيُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحْيَانًا يَأْتِينِي فِي مِثْلِ صَلَافَةِ الْحَرَسِ وَهُوَ أَشَدُّ عَلَيَّ فَيَقْصُمُ عَنِّي وَقَدْ وَعَيْتُ مَا قَالَ، وَأَحْيَانًا يَأْتِينِي يَتِمُّ لِي الْمَلِكُ رَجُلًا فَيَكَلِّمُنِي فَأُعْجِي مَا يَقُولُ، قَالَتْ: عَائِشَةُ: وَلَقَدْ رَأَيْتُهُ يَنْزِلُ عَلَيْهِ فِي الْيَوْمِ الشَّدِيدِ الْبَرْدِ فَيَقْصُمُ عَنْهُ وَإِنْ جَبِينُهُ لَيَتَفَصَّدُ عَرَقًا.

26076. Aku membaca di hadapan Abdurrahman: Malik (meriwayatkan) dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Sesungguhnya Al Harts bin Hisyam menanyakan kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah, bagaimana caranya wahyu datang kepadamu?" Beliau menjawab, "*Terkadang wahyu datang kepadaku seperti dering lonceng, ini yang terberat bagiku, dan dia akan berhenti bila aku telah memahaminya, dan terkadang wahyu datang kepadaku dalam bentuk malaikat yang menjelma menjadi seorang laki-laki lalu berbicara kepadaku sampai aku memahami apa yang dikatakannya.*"

Aisyah berkata, "Pernah kulihat wahyu turun kepada beliau pada hari yang sangat dingin, dan ketika wahyu berhenti darinya dahinya mencucurkan banyak keringat."¹

٢٦٠٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنِي جَرِيرٌ -يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ- عَنْ حَرَمَلَةَ الْمِصْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شِمَاسَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25179 & 25533.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ مَنْ وَلِيَ مِنْ أُمَّتِي شَيْئًا فَرَفَقَ بِهِمْ فَارْفُقْ بِهِ، وَمَنْ شَقَّ عَلَيْهِمْ فَشَقَّ عَلَيْهِ.

26077. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir —yakni Ibnu Hazim— menceritakan kepada kami dari Harmalah Al Mishri, dari Abdurrahman bin Syimasah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *“Ya Allah, siapa saja yang Engkau angkat untuk mengurus masalah umatku lalu dia berbuat baik terhadap mereka, maka berbuat baiklah kepadanya. Dan siapa saja yang menyusahkan mereka, maka susahkanlah dia.”*²

٢٦٠٧٨ - حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ مِنْ وَلَدِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ عَنِ الْحَرِثِ بْنِ هِشَامٍ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ يَأْتِيكَ الْوَحْيُ؟ ... فَذَكَرَ نَحْوًا مِنْ حَدِيثِ مَالِكٍ.

26078. Amir bin Shalih, salah seorang putra (keturunan) Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, dari Al Harts bin Hisyam, bahwa dia bertanya kepada Rasulullah SAW, “Bagaimana wahyu turun kepada engkau?” ... Lalu dia menyebutkan maknanya sebagaimana hadits riwayat Malik.³

٢٦٠٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَفْلَحُ، عَنْ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَعَ أَهْلُهُ، فَاعْتَسَلَ وَصَلَّى وَصَامَ يَوْمَهُ ذَلِكَ.

26079. Abu Al Qasim bin Abi Az-Zinad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aflah mengabarkan kepadaku dari Al Qasim, dari Aisyah,

² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24503.

Harmalah Al Mishri adalah Ibnu Imran At-Tujaibi. Dia adalah perawi *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26076.

bahwa Rasulullah SAW menyetubuhi isterinya, lalu beliau mandi dan shalat, kemudian beliau berpuasa pada hari itu.⁴

٢٦٠٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي فُدَيْكٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ -يَعْنِي ابْنَ عَثْمَانَ- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ أَكْثَرُ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ ثَقُلَ وَبَدَنَ وَهُوَ جَالِسٌ.

26080. Muhammad bin Ismail bin Abi Fudaik menceritakan kepada kami, dia berkata: Adh-Dhahhak —yakni Ibnu Usman— menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia berkata, “Kebanyakan shalat Rasulullah SAW ketika badan beliau sudah berisi dan gemuk adalah dengan duduk.”⁵

٢٦٠٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ قَالَ: حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَحَدَكُمْ يَأْتِيهِ الشَّيْطَانُ فَيَقُولُ: مَنْ خَلَقَكَ؟ فَيَقُولُ: اللَّهُ، فَيَقُولُ: فَمَنْ خَلَقَ اللَّهُ؟ فَإِذَا وَجَدَ ذَلِكَ أَحَدَكُمْ فَلْيَقْرَأْ: آمَنْتُ بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ، فَإِنَّ ذَلِكَ يَذْهَبُ عَنْهُ.

26081. Muhammad bin Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Adh-Dhahhak menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya syetan akan mendatangi salah seorang dari kalian lalu bertanya, 'Siapa yang menciptakanmu?' Dia akan menjawab, 'Allah' Lalu syetan akan bertanya lagi, 'Siapa yang menciptakan Allah?' Bila salah seorang dari kalian mengalami hal tersebut, maka hendaklah dia membaca 'Aku beriman kepada Allah dan Rasul-Rasul-Nya', karena itu akan menghilangkan waswas dalam hatinya.”⁶

⁴ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26070.

⁵ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25705.

⁶ Sanadnya shahih.

٢٦٠٨٢ - حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ:

سَمِعْتُ أَبَا نُبَيْهٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَحْتَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْإِزَارِ فِي النَّارِ.

26082. Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Nubaih berkata: Aku mendengar Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kain sarung yang berada di bawah mata kaki (akan menyebabkan yang menggunakannya) masuk neraka."⁷

٢٦٠٨٣ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ

فَرَوَةَ بْنِ نَوْفَلٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَخْبِرِي بَعْضَ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ.

26083. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Farwah bin Naufal, dia berkata: Aku berkata kepada Aisyah, "Beritahukanlah kepadaku sebagian doa yang pernah dibaca Nabi SAW!" Aisyah berkata, "Beliau membaca 'Allaahumma innii a'uudzu bika min syarri maa 'amiltu wa min syarri ma lam a'mal (ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari keburukan sesuatu yang kuperbuat dan keburukan sesuatu yang tidak kuperbuat)."⁸

HR. Al Bazzar dengan redaksinya (1/34, no. 50, *Kasyf*); Ibnu Hibban (1/362, no. 150, *Al Ihsan*).

Al Haitsami berkata (1/33), "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad, Al Bazzar dan Abu Ya'la, dengan para perawi yang *tsiqah*."

⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26051.

⁸ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25660.

٢٦٠٨٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ صَمْعَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أُمِّي،

قَالَتْ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: كَانَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْهَى عَنِ الْوَاصِلَةِ وَالْوَاصِلَةِ وَالْمُتَوَاصِلَةِ وَالنَّامِصَةِ وَالْمُتَمَصِّصَةِ.

26084. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Aban bin Sham'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: ibuku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata, "Nabi SAW melarang perempuan mentato tubuhnya, menyambung rambutnya, minta disambung rambutnya, mencabut bulu dari wajah dan minta dicabut bulu dari wajahnya."⁹

٢٦٠٨٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ

عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَضُرُّ امْرَأَةً نَزَلَتْ بَيْنَ يَتَيْنِ مِنَ الْأَنْصَارِ أَوْ نَزَلَتْ بَيْنَ أَبَوَيْهَا

26085. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak akan diganggu perempuan yang tinggal di antara dua rumah Anshar atau yang tinggal bersama kedua orang tuanya."¹⁰

٢٦٠٨٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ مِرَارًا أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: مَا أَصَابَ الْمُسْلِمَ مِنْ شَوْكَةٍ فَمَا فَوْقَهَا فَهُوَ لَهُ كَفَّارَةٌ.

⁹ Sanadnya *shahih*.

Ummu Aban bin Sham'ah adalah binti Al Wazi' bin Az-Zari'. Dia adalah perawi yang tsiqah, haditsnya diriwayatkan dalam sebagian kitab-kitab *As-Sunan* dan *Adab Al Mufrad* karangan *Al Bukhari*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26006.

¹⁰ Sanadnya *shahih*. HR. Al Bazzar 3/304 No. 2806. Al Haitami 9/782 No. 16527 (Cet. Beirut) menisbatkan hadits ini kepada keduanya setaya berkata, "Rijal keduanya *Shahih*."

26086. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abi Mulaikah mengabarkan kepadaku dari Al Qasim bin Muhammad, bahwa dia mengabarkan kepadanya berkali-kali bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, bahwa Nabi SAW bersabda, “*Apa saja yang menimpa seorang muslim baik duri atau yang lebih dari itu, maka dia akan menjadi kafarat (pengampun dosa) baginya.*”¹¹

٢٦٠٨٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَسْرُدُ سَرْدَكُمْ هَذَا يَتَكَلَّمُ بِكَلَامٍ بَيْنَهُ فَضْلٌ يَحْفَظُهُ مَنْ سَمِعَهُ.

26087. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab mengatakan dari kami, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW tidak terburu-buru dalam berbicara seperti bicara kalian. Beliau bila berbicara akan memberi jeda hingga orang yang mendengarnya hapal.”¹²

٢٦٠٨٨ - حَدَّثَنَا عَارِمُ بْنُ الْفَضْلِ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي الْحَوَزَاءِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَلَعَنَتْ بَعِيرًا لَهَا، فَأَمَرَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُرَدَّ وَقَالَ: لَا يَصْحَبُنِي شَيْءٌ مَلْعُونٌ.

26088. Arim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Zaid menceritakan kepada kami dari Amr bin Malik, dari Abu Al Jauza', dari Aisyah, bahwa dia pernah bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan, lalu dia melaknat seekor unta. Maka Nabi SAW menyuruhnya agar unta tersebut dikembalikan, seraya bersabda, “*Tidak boleh ikut bersamaku sesuatu yang dilaknat.*”¹³

¹¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26053.

¹² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25116.

¹³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24955.

٢٦٠٨٩ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَاصِمٍ مَوْلَى قُرَيْبَةَ، عَنْ قُرَيْبَةَ بِنْتِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنِ الْوِصَالِ، فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّكَ تُوَاصِلُ؟ قَالَ: إِنِّي أَيْتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي.

26089. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim *maula* Quraibah, dari Quraibah binti Muhammad bin Abdurrahman bin Abu Bakar, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW melarang *wishal* (berpuasa dalam beberapa hari tanpa berbuka). Lalu beliau ditanya, "Wahai Rasulullah, bukankah engkau sendiri melakukan wishal?" Beliau menjawab, "Aku tidur pada malam hari dengan diberi makan dan minum oleh Tuhanku."¹⁴

٢٦٠٩٠ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ حَرَمَلَةَ الْمِصْرِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ شِمَاسَةَ الْمَهْرِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَقَالَتْ: مَنْ أَنْتَ؟ فَقُلْتُ: أَنَا رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ مِصْرَ... فَذَكَرَ قِصَّةً، فَقَالَتْ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ مَنْ وَلِيَ مِنْ أَمْرِ أُمَّتِي فَرَقَ بِهِمْ فَارْفُقْ بِهِ، وَمَنْ شَقَّ عَلَيْهِمْ فَاشْقُقْ عَلَيْهِ.

26090. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Harmalah Al Mishri menceritakan dari Abdurrahman bin Syimasa Al Mahri, dia berkata: Aku masuk menemui Aisyah, lalu Aisyah bertanya, "Siapa kamu?" Aku menjawab, "Aku adalah orang Mesir" ... Lalu dia menyebutkan suatu kisah. Maka Aisyah berkata, "Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Ya Allah, siapa saja yang Engkau angkat untuk mengurus masalah umatku, lalu dia berbuat baik terhadap mereka, maka berbuat

¹⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25932.

Ashim *Maula* Quraibah Al Asadi adalah Ibnu Abi An-Najud Al Asadi (*maula* mereka).

baiklah kepadanya. Dan siapa saja yang menyusahkan mereka, maka susahkanlah dia.”¹⁵

٢٦٠٩١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَوَضَّأُ بَعْدَ الْغُسْلِ.

26091. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW tidak lagi berwudhu setelah mandi.”¹⁶

٢٦٠٩٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، عَنْ ابْنِ أَبِي ذَنْبٍ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ بَشِيرٍ، عَنْ سَالِمِ سَبْلَانَ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ عَائِشَةَ إِلَى مَكَّةَ، فَكَانَتْ تَخْرُجُ بِأَبِي يَحْيَى التَّيْمِيِّ يُصَلِّي لَهَا فَأَذْرَكْنَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرٍ فَأَسَاءَ الْوُضُوءَ، فَقَالَتْ لَهُ عَائِشَةُ: يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ أَسْنِغِ الْوُضُوءَ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَئِيلَ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ.

26092. Hasyim menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi'b, dari Imran bin Basyir, dari Salim Sabalan, dia berkata: Kami pergi bersama Aisyah menuju Makkah. Dia keluar bersama Abu Yahya At-Taimi yang shalat mengimaminya. Kemudian kami bertemu dengan Abdurrahman bin Abu Bakar yang berwudhu tidak sempurna. Maka Aisyah berkata kepadanya, 'Wahai Abdurrahman, sempurnakanlah wudhumu, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Kebinasaan bagi tumit yang tidak dibasuh ketika berwudhu berupa neraka."'¹⁷

¹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26077.

¹⁶ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26035.

¹⁷ Sanadnya *shahih*.

Imran bin Basyir dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan dianggap *shalih* oleh Abu Hatim. Sakim Sabalan adalah Ibnu Abdillah An-Nashri, dia seorang perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25465.

٢٦٠٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَشَجَعِيُّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ إِنْ وَافَقْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ مَا أَقُولُ فِيهَا؟ قَالَ: قُولِي اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ.

26093. Abu An-Nashr menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Asyja'i menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Alqamah bin Martsad, dari Ibnu Buraidah, dari Aisyah, dia bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana seandainya aku mendapati lailatul qadar?" Nabi SAW menjawab, "Bacalah: *Alaahumma innaka afiwwun tuhibbul 'afwa* (ya Allah, sesungguhnya Engkau adalah Maha Pengampun. Engkau suka memberi ampunan)."¹⁸

٢٦٠٩٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَنِ الرَّجُلِ يُقَبِّلُ وَهُوَ صَائِمٌ، قَالَتْ: قَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَبِّلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

26094. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Ziyad bin Ilaqah, dari Amr bin Maimun, dia berkata: Aku menanyakan kepada Aisyah tentang seorang laki-laki yang mencium ketika sedang berpuasa. Dia menjawab, "Rasulullah SAW pernah mencium (istrinya) sedangkan beliau berpuasa."¹⁹

٢٦٠٩٥ - حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَخْجُومُ.

26095. Syaiban menceritakan kepada kami dari Laits, dari Atha', dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang berbekam dan orang yang dibekam telah berbuka (batal puasanya)."²⁰

¹⁸ Sanadnya *shahih*. Al Asyja'i adalah 'Ubaid bin Abdurrahman. Ia perawi *Tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam *Ash-Shahihain*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25617.

¹⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26068.

²⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25118.

٢٦٠٩٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ سِمَاكِ، عَنْ عِكْرِمَةَ،

عَنْ عَائِشَةَ زَعَمَ أَنَّهُ سَمِعَهُ مِنْهَا أَنَّهَا رَأَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو رَافِعًا يَدَيْهِ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي بَشَرٌ فَلَا تُعَاقِبْنِي، أَيُّمَا رَجُلٍ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ آذَيْتُهُ وَشَتَمْتُهُ فَلَا تُعَاقِبْنِي فِيهِ.

26096. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Simak, dari Ikrimah, dari Aisyah, dia menduga bahwa dia mendengar darinya bahwa dia (Aisyah) melihat Nabi SAW berdoa sambil mengangkat kedua tangannya, beliau berkata “Ya Allah, sesungguhnya aku hanyalah manusia biasa, janganlah siksa aku karena menyakiti dan mencaci salah seorang kaum mukminin. Janganlah Engkau siksa aku karenanya.”²¹

٢٦٠٩٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ

أَوْفَى أَنْ سَعْدَ بْنَ هِشَامٍ حَدَّثَهُ عَنْ عَائِشَةَ سَمِعَهُ مِنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَاتَهُ الْقِيَامُ مِنَ اللَّيْلِ غَلَبَتْهُ عَيْنَاهُ بَنُومٍ أَوْ وَجَعَ صَلَاتِي ثَلَاثِي عَشْرَةَ رَكْعَةً مِنَ النَّهَارِ.

26097. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Zurarah bin Aufa, bahwa Sa'd bin Hisyam menceritakan kepadanya dari Aisyah, dia mendengarnya darinya. Aisyah berkata, “Apabila Rasulullah SAW tidak sempat shalat malam karena ketiduran atau sakit, maka beliau shalat dua belas rakaat pada siang harinya.”²²

²¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25759.

²² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24517.

٢٦٠٩٨ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ - يَعْنِي ابْنَ ثَابِتٍ - قَالَ:

حَدَّثَنِي أُمُّ دَاوُدَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَطِيبُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّتِهِ وَعُمْرَتِهِ بِأَطِيبٍ مَا أَجِدُ.

26098. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub —yakni Ibnu Tsabit— menceritakan kepada kami, dia berkata: Ummu Daud menceritakan kepadaku dari Aisyah, dia berkata, “Aku meminyaki tubuh Nabi SAW dengan minyak wangi terbaik yang aku dapati saat beliau menunaikan haji dan umrah.”²³

٢٦٠٩٩ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ، عَنْ مَنصُورٍ الْحَجَبِيِّ قَالَ:

حَدَّثَنِي أُمِّي صَفِيَّةُ بِنْتُ شَيْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَكَيُّ فِي حِجْرِي وَأَنَا حَائِضٌ فَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ.

26099. Yunus menceritakan kepada kami, Daud menceritakan kepada kami dari Manshur Al Hajabi, dia berkata: Ibuku, Shafiyyah binti Syaibah, menceritakan kepadaku dari Aisyah bahwa dia berkata, “Rasulullah SAW bersandar pada pangkuanku sedangkan aku dalam keadaan haid, lalu beliau membaca Al Qur'an.”²⁴

٢٦١٠٠ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ وَسُرَيْجٌ قَالَا: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

الْقَاسِمِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الصُّبْحَ فَيَنْصَرِفُ نِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ مُتَلَفَعَاتٍ بِمُرُوطِهِنَّ مَا يُعْرِفْنَ مِنَ الْغُلَسِ، أَوْ قَالَ لَا يَعْرِفُ بَعْضُهُنَّ بَعْضًا.

26100. Yunus dan Suraij menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Fulaih menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW

²³ Sanadnya *dha'if*, karena Ummu Daud statusnya tidak dikenal. Begitu pula dengan Ayyub bin Tsabit. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25956.

²⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25560.

shalat Subuh, lalu kaum wanita pulang dengan menutup kepala mereka dengan mantel (kain), mereka tidak dikenali karena suasana saat itu masih gelap” atau “Sebagian mereka tidak mengenal sebagian lainnya.”²⁵

٢٦١٠١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَمْسٌ فَوَاسِقُ يُقْتَلْنَ فِي الْحَرَمِ، الْفَأْرَةُ وَالْعَقْرَبُ وَالْغَرَابُ وَالْحَدْيَا وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ.

26101. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Ada lima binatang berbahaya yang boleh dibunuh saat ber-ihram: tikus, kalajengking, burung gagak, burung rajawali dan anjing liar.”²⁶

٢٦١٠٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ وَهُوَ يُخَاصِمُ فِي دَارِ، فَقَالَتْ: عَائِشَةُ: يَا أَبَا سَلَمَةَ اجْتَنِبِ الْأَرْضَ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ ظَلَمَ شَيْئًا مِنَ الْأَرْضِ طَوْفَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ.

26102. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Aban menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, bahwa dia masuk menemui Aisyah. Saat itu dia sedang berseteru karena masalah tanah. Maka Aisyah berkata, “Wahai Abu Salamah, jauhilah masalah tanah, karena Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa berbuat zhalim (dengan menyerobot) satu jengkal tanah (milik orang lain), pada Hari Kiamat nanti Allah akan menjepitnya dengan tujuh bumi.’”²⁷

²⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25988.

²⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25890.

²⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26021.

٢٦١٠٣ - حَدَّثَنَا هُدْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ الْعَطَّارُ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ

أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

26103. Hudbah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aban Al Aththar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Aisyah, dari Nabi SAW... dengan redaksi dan makna hadits yang sama.²⁸

٢٦١٠٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ ابْنِ سِيرِينَ، عَنْ

صَفِيَّةَ بِنْتِ الْحَرْثِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا تُقْبَلُ صَلَاةٌ حَائِضٍ إِلَّا بِخِمَارٍ.

26104. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Ibnu Sirin, dari Shafiyyah binti Al Harts, dari Aisyah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "Tidak diterima shalatnya wanita yang telah mencapai usia haid (telah baligh) kecuali dengan memakai kerudung."²⁹

٢٦١٠٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي

ابْنَ سَلَمَةَ- عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ قَالَتْ: -قَالَ حَسَنٌ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ:-: بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُضْطَجِعًا فِي بَيْتِي إِذِ احْتَفَزَ جَالِسًا وَهُوَ يَسْتَرْجِعُ، فَقُلْتُ: يَا أَبَايَ أَنْتَ وَأُمِّي مَا شَأْنُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، تَسْتَرْجِعُ؟ قَالَ: جَيْشٌ مِنْ أُمَّتِي يَحِثُّونَ مِنْ قَبْلِ الشَّامِ، يُؤْمُونَ الْبَيْتَ لِرَجُلٍ يَمْنَعُهُ اللَّهُ مِنْهُمْ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالْبَيْلَاءِ مِنْ ذِي الْحُلَيْفَةِ خُسِفَ بِهِمْ وَمَصَادِيرُهُمْ شَتَّى،

²⁸ Sanadnya *shahih*.

Hudbah adalah Ibnu Khalid Al Qaisi. Dia adalah perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *Ash-Shahihain*.

²⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25710.

فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَيْفَ يُخَسِّفُ بِهِمْ جَمِيعًا وَمَصَادِرُهُمْ شَيْءٌ؟ فَقَالَ: إِنَّ مِنْهُمْ مَنْ جَبَرَ إِنْ مِنْهُمْ مَنْ جَبَرَ، ثَلَاثًا.

26105. Yunus dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad —yakni Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Al Hasan, bahwa Ummu Salamah berkata —Hasan mengatakan dari Ummu Salamah, dia berkata—, “Ketika Rasulullah SAW sedang berbaring di rumahku, tiba-tiba beliau bangkit untuk duduk sambil ber-*istirja*’ (membaca “*Innaa lillaahi wa innaa ilahi raaji’uun*”). Maka aku berkata, “Wahai Rasulullah, demi ayah dan ibuku, ada apa denganmu, mengapa engkau membaca *istirja*’?” Beliau bersabda, “Ada bala tentara dari kalangan umatku yang datang dari arah Syam menuju Baitullah untuk mencari seorang laki-laki yang dilindungi Allah dari gangguan mereka. Ketika mereka berada di dataran tinggi di depan Dzul Hulailah, mereka dibenamkan, dan tempat keluar mereka bermacam-macam.” Aku berkata, “Wahai Rasulullah, bagaimana mereka ditenggelamkan sedangkan asal mereka berbeda-beda?” Beliau bersabda, “Sesungguhnya di antara mereka ada yang dipaksa, sesungguhnya di antara mereka ada yang dipaksa” tiga kali.³⁰

٢٦١٠٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ يُونُسَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلَهُ.

26106. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Imran Al Jauni, dari Yusuf bin Sa’d, dari Aisyah, dari Nabi SAW... dengan redaksi dan makna hadits yang sama.³¹

³⁰ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24619.

³¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

٢٦١٠٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنْ
يُوسُفَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ ... مِثْلَهُ.

26107. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Abu Imran Al Jauni, dari Yusuf bin Sa'd, dari Abu Salamah, dari Aisyah... dengan redaksi dan makna hadits yang sama.³²

٢٦١٠٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ وَقَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَحْيَى ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عَمِّهِ
قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَمْسٌ مِنَ الدُّوَابِّ كُلُّهُنَّ
فَاسِقٌ يَقْتُلْنَ فِي الْحَرَمِ، الْعُرَابُ وَالْحَيَّةُ وَالْعَقْرَبُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ وَالْجِدَاةُ، وَفِي
كِتَابِ يَعْقُوبَ فِي مَوْضِعٍ آخَرَ مَكَانَ الْحَيَّةِ الْقَارَةُ.

26108. Ya'qub menceritakan kepada kami, dan dia berkata: putra saudara laki-laki Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari pamannya, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Aisyah, isteri Nabi SAW berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ada lima binatang melata yang semuanya berbahaya. Mereka boleh dibunuh ketika sedang ber-ihram, yaitu: gagak, ular, kalajengking, anjing liar dan rajawali."

Dalam kitab Ya'qub pada tempat lain disebutkan "tikus" sebagai ganti "ular."³³

٢٦١٠٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ - عَنْ هِشَامِ
بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وَجَدَ

³² Sanadnya shahih.

Yusuf bin Sa'd adalah Al Jumahi, dia seorang perawi yang tsiqah, haditsnya diriwayatkan dalam As-Sunan.

³³ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25187.

أَحَدُكُمْ التَّوَمَ وَهُوَ يُصَلِّي فَلْيَرْقُدْ حَتَّى يَذْهَبَ تَوَمُّهُ، إِنْ أَحَدَكُمْ عَسَى أَنْ يَذْهَبَ
يَسْتَغْفِرُ اللَّهُ فَيَسِبُ نَفْسَهُ.

26109. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad —yakni Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Bila kalian mengantuk ketika sedang shalat, hendakanya tidur sampai kantuknya hilang, karena bisa jadi salah seorang dari kalian hendak memohon ampun tapi malah mencaci dirinya sendiri.”³⁴

٢٦١١٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ سِمَاكِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيَّ بَيْتِي فِي إِزَارٍ وَرِدَاءٍ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ وَبَسَطَ يَدَهُ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَأَيُّ عَبْدٍ مِنْ عِبَادِكَ شَتَمْتُ أَوْ أَذَيْتُ فَلَا تُعَاقِبْنِي فِيهِ.

26110. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Simak, dari Ikrimah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW pernah masuk ke rumahku dengan memakai kain sarung dan surban, lalu beliau menghadap kiblat sambil membentangkan tangannya, lalu berdoa, “Ya Allah, sesungguhnya aku hanyalah manusia biasa. Siapa saja dari hamba-Mu yang aku caci atau aku sakiti, janganlah Engkau menyiksaku karenanya.”³⁵

٢٦١١١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ -يَعْنِي ابْنَ الْهَادِ- عَنْ عَمْرٍو، عَنِ الْمُطَّلِبِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَامِرٍ بَعَثَ إِلَى عَائِشَةَ بِنَفَقَةٍ وَكِسْوَةٍ فَقَالَتْ لِرَسُولِهِ: يَا بَنِيَّ إِنِّي لَا أَقْبَلُ مِنْ أَحَدٍ شَيْئًا، فَلَمَّا خَرَجَ قَالَتْ: رُدُّوهُ عَلَيَّ،

³⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25575.

³⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26096.

فَرَدُّوهُ، فَقَالَتْ: إِنِّي ذَكَرْتُ شَيْئًا قَالَهُ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا عَائِشَةُ مَنْ أَعْطَاكَ عَطَاءً بَغَيْرِ مَسْأَلَةٍ فَأَقْبَلِيهِ، فَإِنَّمَا هُوَ رِزْقٌ عَرَضَهُ اللَّهُ لَكَ.

26111. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Yazid —yakni Ibnu Al Had—, dari Amr, dari Al Muththalib, bahwa Abdullah bin Amir mengutus seseorang untuk mengirimkan uang belanja dan pakaian untuk Aisyah. Maka Aisyah berkata kepada utusan tersebut, "Wahai anakku, aku tidak mau menerima sesuatu dari seorang pun." Ketika utusan tersebut keluar, Aisyah berkata, "Kembalikanlah kepadaku." Maka mereka pun mengembalikan hadiah tersebut kepadanya. Lalu dia berkata, "Aku teringat sesuatu yang pernah disabdakan Rasulullah SAW kepadaku. Beliau bersabda, 'Wahai Aisyah, barangsiapa memberimu sesuatu tanpa meminta sesuatu (balasan), terimalah! karena itu merupakan rezki yang diberikan Allah kepadamu'."³⁶

٢٦١١٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ -يَعْنِي ابْنَ الْهَادِ- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنْ كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَإِنِّي لَمُعْتَرِضَةٌ بَيْنَ يَدَيْهِ اعْتِرَاضَ الْجِنَازَةِ حَتَّى إِذَا أَرَادَ أَنْ يُوتَرَ مَسَّنِي بِرِجْلِهِ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ يُوتَرُ تَأَخَّرْتُ شَيْئًا مِنْ بَيْنَ يَدَيْهِ.

26112. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Yazid —yakni Ibnu Al Hadi—, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah shalat sedangkan aku melintang (berada di hadapan) beliau seperti berbaringnya jenazah. Jika beliau hendak menunaikan witr, beliau menyentuhku dengan kakinya sehingga aku mengetahui bahwa beliau hendak menunaikan witr, lalu aku bergeser sedikit dari hadapannya."³⁷

³⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24361.

³⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25818.

٢٦١١٣- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَيَّانَ أَبُو خَالِدٍ، حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا نِكَاحَ إِلَّا بِوَلِيِّ وَالسُّلْطَانِ وَلِيِّ مَنْ لَا وَلِيَّ لَهُ.

26113. Sulaiman bin Hayyan Abu Khalid menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Tidak sah suatu pernikahan kecuali dengan wali, dan penguasa adalah wali bagi orang yang tidak memiliki wali.”³⁸

٢٦١١٤- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَيَّانَ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَجْتَبَ فَأَرَادَ أَنْ يَنَامَ تَوَضَّأَ.

26114. Sulaiman bin Hayyan menceritakan kepada kami dari Hajjaj, dari Abdurrahman bin Al Aswad, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Apabila Rasulullah SAW dalam keadaan jumbuh lalu hendak tidur, maka beliau berwudhu.”³⁹

٢٦١١٥- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَيْعَةَ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ بُرْقَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْمَدِينِيِّ وَغَيْرِهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ ارْفُقْ بِمَنْ رَفَقَ بِأُمَّتِي وَشَقَّ عَلَى مَنْ شَقَّ عَلَيْهَا.

26115. Muhammad bin Rabi'ah menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Burqan, dari Abdullah Al Madini dan lainnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Ya Allah, berlemah lembutlah kepada

³⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25202.

³⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25755.

orang yang berlemah lembut kepada umatku, dan berilah kesusahan kepada orang yang menyusahkan umatku.”⁴⁰

٢٦١١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَامَ الْفَتْحِ مِنْ ثَنِيَّةِ الْإِذْخِرِ.

26116. Muhammad bin Rabi'ah menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Abi Ziyad, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW masuk pada tahun penaklukan Makkah dari Tsaniyyah Al Idzkhir.”⁴¹

٢٦١١٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَحَسَنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا سَأَلَتْ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ فِي بَيْتِهِ، قَالَتْ: كَانَ يَخِيطُ ثَوْبَهُ وَيَخْصِفُ نَعْلَهُ، قَالَتْ: وَكَانَ يَفْعَلُ مَا يَفْعَلُ الرِّجَالُ فِي ثِيَابِهِمْ.

26117. Yunus dan Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Mahdi menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia pernah ditanya tentang apa yang dilakukan Nabi SAW ketika di rumahnya, dia menjawab, “Beliau menjahit pakaiannya dan mensol sandalnya.” Aisyah juga berkata, “Beliau melakukan sebagaimana yang dilakukan kaum lelaki di rumah mereka.”⁴²

⁴⁰ Sanadnya *hasan*. Abdullah Al Madini adalah Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil bin Abi Thalib. Ada kemungkinan ia mendengar dari Aisyah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24218.

⁴¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25532 & 24192. Dalam hadits tersebut dinamakan Kada'.

⁴² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25926.

٢٦١١٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَهِيَ وَبَيْتُهُ ذُكِرَ أَنَّ الْحُمَّى صَرَعَتْهُمْ فَمَرَضَ أَبُو بَكْرٍ، وَكَانَ إِذَا أَخَذَتْهُ الْحُمَّى يَقُولُ: كُلُّ أَمْرٍ مُصْبِحٌ فِي أَهْلِهِ، وَالْمَوْتُ أَذْنَى مِنْ شِرَاكِ نَعْلِهِ، قَالَتْ: وَكَانَ بِلَالٌ إِذَا أَخَذَتْهُ الْحُمَّى يَقُولُ: أَلَا لَيْتَ شِعْرِي هَلْ أَيْتَنَ لَيْلَةً بِوَادٍ وَحَوْلِي إِذْ خِرَ وَجَلِيلٌ، وَهَلْ أَرَدَنَ يَوْمًا مَيَاةً مِحْنَةً وَهَلْ يَتَذَوَّنُ لِي شَامَةٌ وَطَفِيلٌ، اللَّهُمَّ الْعَنْ عَتَبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ وَشَيْبَةَ بْنَ رَبِيعَةَ وَأُمَيَّةَ بْنَ خَلْفٍ كَمَا أَخْرَجُونَا مِنْ مَكَّةَ، فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَقُوا، قَالَ: اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَحَبْنَا مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ، اللَّهُمَّ صَحِّحْهَا وَبَارِكْ لَنَا فِي صَاعِهَا وَمُدَّهَا، وَأَنْقُلْ حُمَاهَا إِلَى الْجُحْفَةِ، قَالَ: فَكَانَ الْمَوْلُودُ يُوَلَّدُ بِالْجُحْفَةِ فَمَا يَبْلُغُ الْحُلُمَ حَتَّى تَصْرَعَهُ الْحُمَّى.

26118. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —yakni Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tiba di Madinah dan ketika itu di Madinah sedang terserang wabah penyakit. Beliau diberitahu bahwa penyakit demam telah menyebabkan kematian penduduknya. Lalu Abu Bakar terserang sakit. Bila dia demam, dia mengucapkan, 'Setiap orang pada pagi hari bersama keluarganya, tapi maut lebih dekat dengannya daripada tali terompahnya'."

Aisyah berkata, "Sedangkan Bilal apabila terserang demam akan mengucapkan 'Andai saja aku bisa merasakan apakah malam ini aku masih bisa menginap di pelosok, sedang di sekitarku ada Idzakhir dan orang mulia, apakah pada suatu hari aku dapat sampai di mata air Majannah? Apakah akan tampak lagi olehku bukit Syamah dan Thafil? Ya Allah, kutuklah Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah dan Umayyah bin Khalaf yang telah mengusir kami dari Makkah.

Ketika Rasulullah SAW melihat apa yang menimpa mereka, beliau berdoa, 'Ya Allah, jadikanlah kami mencintai Madinah sebagaimana kami mencintai Makkah, bahkan lebih dari itu. Ya Allah, berilah kesehatan pada

mereka (jauhkan dari penyakit) dan berilah keberkahan pada sha' dan mudnya, dan pindahkan demam mereka ke Juhfah'.”

Urwah berkata, “Saat itu ada bayi yang baru lahir di Juhfah, belum mencapai umur baligh sudah terserang demam.”⁴³

٢٦١١٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: أَخْبَرَنِي مَالِكٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ وَعِكَ أَبُو بَكْرٍ وَبِلَالٌ ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ - يَعْنِي حَدِيثَ حَمَّادٍ - إِلَّا أَنَّهُ لَمْ يَذْكُرْ قِصَّةَ الْمَوْلُودِ.

26119. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepadaku dari Hisyam Ibnu Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Ketika Rasulullah SAW tiba di Madinah, Abu Bakar dan Bilal terserang demam...” Lalu dia menyebutkan haditsnya —yakni hadits Hamhad—, hanya saja dia tidak menyebut kisah bayi yang baru lahir.”⁴⁴

٢٦١٢٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كُلُّ صَوَاحِبِي لَهَا كُنْيَةٌ غَيْرِي، قَالَ: فَاصْنِي بِابْنِكَ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، فَكَأَنْتَ تُدْعَى بِأُمِّ عَبْدِ اللَّهِ حَتَّى مَاتَتْ.

26120. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad —yakni Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia berkata, “Wahai Rasulullah, semua temanku memiliki kunyah (gelar), kecuali aku” Nabi SAW bersabda, “Pakailah kunyah dengan nama keponakanmu, Abdullah bin Az-Zubair.” Mulai dari situlah Aisyah dipanggil dengan sebutan (kunyah) Ummu Abdillah sampai dia wafat.”⁴⁵

⁴³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25908.

⁴⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁴⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25408.

٢٦١٢١- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ- عَنْ عَمْرِو -

يَعْنِي ابْنَ مَالِكٍ- عَنْ أَبِي الْحَوْزَاءِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَعُوذُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِدُعَاءٍ إِذَا مَرَضَ كَانَ جِبْرِيلُ يُعِيدُهُ بِهِ وَيَدْعُو لَهُ بِهِ إِذَا مَرَضَ، قَالَتْ: فَذَهَبْتُ أَعُوذُهُ بِهِ: أَذْهَبِ الْبَاسَ، رَبِّ النَّاسِ يَدُكَ الشِّفَاءُ لَا شَافِيَ إِلَّا أَنْتَ، اشْفِ شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا، قَالَتْ: فَذَهَبْتُ أَدْعُو لَهُ بِهِ فِي مَرَضِهِ الَّذِي تُوَفِّي فِيهِ، فَقَالَ: ارْفَعِي عَنِّي، قَالَ: فَإِنَّمَا كَانَ يَنْفَعُنِي فِي الْمُدَّةِ.

26121. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —yakni Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami dari Amr —yakni Ibnu Malik—, dari Abu Al Jauza', bahwa Aisyah berkata, "Aku membacakan doa untuk Rasulullah SAW ketika beliau sakit. Jibril AS juga membacakan doa untuk beliau ketika beliau sakit." Aisyah berkata, "Aku membacakan doa untuk beliau dengan mengucapkan, *'Adzhibil ba'sa rabban-naas biyadikasy-syifaa'u laa syaafiya illaa anta, isyfi syifaa'an laa yughaadiru saqaman (hilangkanlah penderitaan, wahai Tuhan manusia, di tangan-Mulah kesembuhan. Tidak ada yang bisa menyembuhkan selain Engkau. Sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak menimbulkan sakit lagi).'*" Lalu aku mendoakan beliau saat sakit yang menyebabkan beliau meninggal. Maka beliau bersabda, 'Bangkitlah dariku'. Beliau bersabda, 'Sesungguhnya ini hanya berguna sebentar'.⁴⁶

٢٦١٢٢- حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ- عَنْ هِشَامِ

بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَمْسٌ فَوَاسِقُ يُقْتَلَنَ فِي الْحَرَمِ، الْعَقْرَبُ وَالْفَأْرَةُ وَالْحَدْيَا وَالْغُرَابُ وَالْكَلْبُ الْعَقُورُ.

26122. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad —yakni Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Ada lima

⁴⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24655.

binatang berbahaya yang boleh dibunuh ketika berihram: kalajengking, tikus, rajawali, gagak dan anjing liar.”⁴⁷

٢٦١٢٣ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ -يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ- قَالَ: أَخْبَرَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عُبَادَةَ، عَنْ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى سُهَيْلِ ابْنِ يَئِضَاءَ إِلَّا فِي الْمَسْجِدِ.

26123. Ibrahim bin Abi Al Abbas menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah —yakni Ibnu Al Mubarak— menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa bin Uqbah mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Ubadah, dari Hamzah bin Abdullah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW tidak menshalati Suhail bin Baidha’ kecuali di masjid.”⁴⁸

٢٦١٢٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ شَيْءٍ يُصِيبُ الْمُسْلِمَ حَتَّى الشُّوْكَةُ يُشَاكُهَا إِلَّا قَصَرَ مِنْ دُتُوبِهِ.

26124. Yunus menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Tidak satu pun yang menimpa seorang muslim, sampai duri yang mengenainya kecuali dosanya akan dikurangi (dilebur).”⁴⁹

٢٦١٢٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْيَشْكُرِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أُمِّي تُحَدِّثُ أَنَّ أُمَّهَا انْطَلَقَتْ إِلَى الْبَيْتِ حَاجَةً وَالْبَيْتُ يَوْمَئِذٍ لَهُ بَابَانِ، قَالَتْ: فَلَمَّا قَضَيْتُ طَوَافِي دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ إِنَّ بَعْضَ بَنِيكَ

⁴⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26101.

⁴⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25233.

⁴⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26086.

بَعَثَ يُقْرِئُكَ السَّلَامَ وَإِنَّ النَّاسَ قَدْ أَكْثَرُوا فِي عُثْمَانَ فَمَا تَقُولِينَ فِيهِ، قَالَتْ: لَعَنَ اللَّهُ مَنْ لَعَنَهُ، لَا أَحْسِبُهَا إِلَّا قَالَتْ ثَلَاثَ مِرَارٍ، لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُسْنِدٌ فَجِئَهُ إِلَى عُثْمَانَ وَإِنِّي لَأَمْسَحُ الْعَرَقَ عَنْ جَبِينِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِنَّ الْوَحْيَ يَنْزِلُ عَلَيْهِ وَلَقَدْ زَوَّجَهُ ابْنَتَهُ إِحْدَاهُمَا عَلَى أَثَرِ الْأُخْرَى، وَإِنَّهُ لَيَقُولُ: اكْتُبْ عُثْمَانَ، قَالَتْ: مَا كَانَ اللَّهُ لِيُنْزِلَ عَبْدًا مِنْ نَبِيِّهِ بِتِلْكَ الْمَنْزِلَةِ إِلَّا عَبْدًا عَلَيْهِ كَرِيمًا.

26125. Yunus menceritakan kepada kami, Umar bin Ibrahim Al Yasykuri menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ibuku menceritakan bahwa ibunya pergi ke Baitullah untuk menunaikan haji, dan ketika itu Baitullah memiliki dua pintu, dia (ibuku) berkata: Setelah thawaf, aku masuk menemui Aisyah, lalu kukatakan, "Wahai Ummul Mukminin, sesungguhnya sebagian putramu menyampaikan salam untukmu. Saat ini orang-orang banyak membicarakan Utsman. Bagaimana pendapatmu tentang dia?" Aisyah menjawab, "Semoga Allah melaknat orang yang melaknatnya." (kata perawi) menurut dugaanku dia mengucapkannya sampai tiga kali. Aisyah berkata, "Sungguh aku pernah melihat Rasulullah SAW menyandarkan pahanya pada Utsman, sementara aku mengusap keringat dari dahi beliau. Ketika itu wahyu sedang turun pada beliau. Beliau menikahkannya dengan kedua putrinya, salah satunya menyusul setelah yang satunya lagi. Beliau bersabda, '*Tulislah wahai Utsman!*'"

Aisyah berkata, "Allah SWT tidak akan menempatkan seorang hamba di dekat Nabi-Nya dalam posisi seperti itu kecuali seorang hamba yang mulia."⁵⁰

⁵⁰ Sanadnya *dha'if*, karena Ummu Umar dan neneknya *Majhul*. Hadits ini Shahih dan telah dikeluarkan pada no. 26008. adapun Umar Ibnu Ibrahim, telah disebutkan dalam *At-Ta'jil* bahwa ia adalah Al 'Abdi. Ia dan Al Yasykuri orang yang sama.

٢٦١٢٦ - حَدَّثَنَا [يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا] حَمَّادٌ، عَنْ حَمَّادٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ،
عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعْتَكِفًا فِي
الْمَسْجِدِ فَيُخْرِجُ رَأْسَهُ فَأَغْسِلُهُ بِالْخِطْمِيِّ وَأَنَا حَائِضٌ.

26126. [Yunus] menceritakan kepada kami, [dia berkata]: Hammad [menceritakan kepada kami]⁵¹ dari Hammad, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Nabi SAW beri'tikaf di masjid lalu mengeluarkan kepalanya, kemudian aku membasuhnya dengan air yang digunakan untuk menyiram tumbuhan Hollyhock, dan ketika itu aku sedang haid."⁵²

٢٦١٢٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَعَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ
بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أُمِّ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَيْتَ لَهُ
قِلَادَةً جَزَعٌ، فَقَالَ: لَا دَفْعَتَهَا إِلَيَّ أَحَبُّ أَهْلِي، فَقَالَتِ النَّسَاءُ: ذَهَبَتْ بِهَا ابْنَةُ أَبِي
قُحَافَةَ فَعَلَقَهَا فِي عُنُقِ أُمَامَةَ بِنْتِ زَيْنَبَ بِنْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26127. Yunus dan Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Ummu Muhammad, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW diberi hadiah kalung dari jenis batu akik, lalu beliau bersabda, "*Akan kuhadiahkan kalung ini kepada keluargaku yang paling kucintai.*" Kaum perempuan berkata, "Putri Abu Quhafah membawanya, lalu Nabi SAW mengalungkannya pada leher Umamah binti Zainab binti Rasulullah SAW."⁵³

٢٦١٢٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ - عَنْ ثَابِتٍ،
عَنْ شُمَيْسَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ بَعِيرًا لَصِيفِيَّةَ اعْتَلَّ وَعِنْدَ زَيْنَبَ فَضْلٌ مِنَ الْإِبِلِ، فَقَالَ

⁵¹ Yang terdapat diantara dua kurung tidak ada dalam cet. Al Halabi. Lih. *Athraf Al Musnad* (9/21, no. 11443).

⁵² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25250.

Hammad yang pertama adalah Ibnu Salamah, sedang Hammad yang kedua adalah Hammad bin Abi Sulaiman.

⁵³ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24585.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَزَيْتَبَ: إِنَّ بَعِيرَ صَفِيَّةَ قَدْ اِعْتَلَّ فَلَوْ أَنَّكَ أُعْطِيتَهَا
بَعِيرًا، قَالَتْ: أَنَا أُعْطِي تِلْكَ الْيَهُودِيَّةَ فَتَرْكُهَا، فَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ شَهْرَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا حَتَّى رَفَعَتْ سَرِيرَهَا وَظَنَّتْ أَنَّهُ لَا يَرْضَى عَنْهَا، قَالَتْ: فَإِذَا
أَنَا بِظِلِّهِ يَوْمًا بِنَصْفِ النَّهَارِ، فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعَادَتْ
سَرِيرَهَا.

26128. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —yakni Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Syumaisah, dari Aisyah, bahwa seekor unta milik Shafiyyah sakit, sementara Zainab memiliki sisa unta. Maka Rasulullah SAW bersabda kepada Zainab, “*Sesungguhnya unta milik Shafiyyah sedang sakit, kalau bisa berilah dia unta.*” Zainab berkata, “Apakah aku harus memberikan unta kepada perempuan Yahudi itu?!” Maka Rasulullah SAW meninggalkannya dan marah selama dua bulan atau tiga bulan, sampai Zainab mengangkat tempat tidurnya dan menduga bahwa Nabi SAW tidak ridha dengannya.”

Aisyah berkata, “Suatu ketika aku melihat bayang-bayang beliau pada tengah hari, lalu Rasulullah SAW masuk dan mengembalikan tempat tidurnya (milik Zainab).”⁵⁴

٢٦١٢٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ
عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَاتُ (تُرْجَىٰ مَنْ نَشَاءُ مِنْهُنَّ
وَتُتَوَىٰ إِلَيْكَ مَنْ نَشَاءُ) قَالَتْ عَائِشَةُ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا أَرَىٰ رَبَّكَ إِلَّا يُسَارِعُ
فِي هَوَاكَ.

26129. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Ketika turun ayat ini “*Kamu boleh menanggukkan (menggauli) siapa yang kamu kehendaki di antara mereka (isteri-isterimu) dan (boleh pula) menggauli siapa yang kamu kehendaki,*” (Qs. Al Ahzaab

⁵⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24883.

[33]: 51) Aisyah berkata: Aku berkata, “Wahai Rasulullah, menurutku Tuhanmu akan selalu cepat-cepat (dalam memperhatikan) kesenanganmu.”⁵⁵

٢٦١٣٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَابَقْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَبَقْتُهُ.

26130. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata, “Aku pernah berlomba lari dengan Nabi SAW dan aku berhasil mendahuluinya.”⁵⁶

٢٦١٣١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ - عَنْ بُدَيْلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَرَأَ قَائِمًا رَكَعَ قَائِمًا، وَإِذَا قَرَأَ قَاعِدًا رَكَعَ قَاعِدًا.

26131. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad —yakni Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Budail, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Aisyah, bahwa apabila Rasulullah SAW membaca dengan berdiri, maka beliau akan ruku dengan berdiri, dan apabila membaca dengan duduk, maka beliau akan ruku dengan duduk.⁵⁷

٢٦١٣٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ - عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ إِلَى صَلَاةِ الْفَجْرِ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ مِنْ جَمَاعٍ لَا اخْتِلَامَ.

26132. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad —yakni Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah, dari Abu Shalih, dari Aisyah, bahwa dia berkata, “Rasulullah SAW keluar untuk menunaikan shalat Subuh sementara kepala beliau masih

⁵⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26127.

⁵⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25364.

⁵⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25780.

meneteskan air (bekas mandi jinabat) karena bersetubuh, bukan karena mimpi.”⁵⁸

٢٦١٣٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ هِشَامٍ بْنُ الْبَرِيدِ فِي سَنَةِ سَبْعٍ وَسَبْعِينَ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَتَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حَبِيشِ النَّبِيَّ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي اسْتَحِضْتُ، قَالَ: دَعِي الصَّلَاةَ أَيَّامَ حَيْضِكَ، ثُمَّ اغْتَسِلِي وَتَوَضَّئِي عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ وَإِنْ قَطَرَ عَلَى الْحَصِيرِ.

26133. Ali bin Hisyam bin Al Barid menceritakan kepada kami pada tahun 77 Hijriyah, dari Al A'masy, dari Habib, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Fatimah binti Hubaisy menemui Nabi SAW lalu berkata, 'Wahai Rasuhullah, sesungguhnya aku sedang terkena darah kotor (istihadhah)'. Nabi SAW bersabda, 'Tinggalkanlah shalat pada masa-masa haidmu, lalu mandi dan berwudhulah setiap kali akan shalat, meskipun darah menetes di atas tikar'.”⁵⁹

٢٦١٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو يُوسُفَ الْقُسَيْرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو قُرْعَةَ أَنَّ عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ مَرْوَانَ بَيْنَمَا هُوَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ إِذْ قَالَ: قَاتَلَ اللَّهُ ابْنَ الزُّبَيْرِ كَيْفَ يَكْذِبُ عَلَى أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ وَيَزْعُمُ أَنَّهُ سَمِعَهَا وَهِيَ تَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا عَائِشَةُ لَوْلَا حَدِثَانُ قَوْمِكَ بِالْكَفْرِ نَقَضْتُ النَّبْتَ حَتَّى أَزِيدَ فِيهِ مِنَ الْحَجَرِ، إِنْ قَوْمُكَ قَصَرُوا فِي الْبِنَاءِ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ الْحَارِثُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ: لَا تَقُلْ هَذَا يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ فَإِنَّا سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ، قَالَ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ، قَالَ: أَنَا سَمِعْتُهُ، قَالَ: لَوْ سَمِعْتُ هَذَا قَبْلَ أَنْ أَتْقِضَهُ لَتَرَكْتُهُ عَلَى مَا بَنَى ابْنُ الزُّبَيْرِ.

⁵⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25729.

⁵⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25883. Ali bin Hisyam bin Al Barid adalah perawi *Tsiqah*; haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan 4 imam hadits.

26134. Muhammad bin Abdullah Al Anshari menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Yunus Al Qusyairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Qaza'ah menceritakan kepada kami, bahwa ketika Abdul Malik bin Marwan sedang thawaf di Ka'bah, dia berkata, "Semoga Allah mengutuk Ibnu Az-Zubair, bagaimana bisa dia berdusta atas nama Ummul Mukminin dan mengklaim bahwa dia mendengarnya berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda, *'Wahai Aisyah, andai saja kaummu tidak dekat dengan masa kekafiran, pastilah akan kurobohkan Ka'bah (dan kubangun kembali) hingga aku bisa menggabungkan Hijr ke dalamnya, karena kaummu kurang sempurna dalam membangunnya.'*"

Abu Qaza'ah berkata: Maka Al Harits bin Abdullah berkata kepadanya, "Wahai Amirul Mukminin, jangan berkata demikian, karena aku sendiri pernah mendengar Aisyah mengatakan demikian." Abdul Malik bertanya, "Kamu mendengarnya?" Abu Qaza'ah menjawab, "Ya, aku mendengarnya darinya." Abdul Malik berkata, "Andai saja aku mendengar ini sebelum merobohkan Ka'bah, pasti akan kubiarkan dia sebagaimana yang dibangun Ibnu Az-Zubair."⁶⁰

٢٦١٣٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو هِلَالٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ الصَّلَاةَ قَائِمًا وَقَاعِدًا، فَإِذَا صَلَّى قَائِمًا رَكَعَ قَائِمًا، وَإِذَا صَلَّى قَاعِدًا رَكَعَ قَاعِدًا.

26135. Al Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Hilal menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Aisyah Ummul Mukminin, dia berkata, "Rasulullah SAW sering shalat dengan berdiri dan duduk. Bila beliau shalat dengan berdiri, beliau akan ruku dengan berdiri, dan bila beliau shalat dengan duduk, beliau akan ruku dengan duduk."⁶¹

⁶⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26029.

Abu Yunus Al Qusyairi adalah Hatim bin Abi Shaghirah, dia perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

⁶¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25917.

٢٦١٣٦- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا مُطِيعُ بْنُ مَيْمُونٍ الْعَبْرِيُّ يُكْنَى أَبَا سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي صَفِيَّةُ بِنْتُ عِصْمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: مَدَّتْ امْرَأَةٌ مِنْ وَرَاءِ السُّرِّ يَدَهَا كِتَابًا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ وَقَالَ: مَا أَذْرِي أَيْدِ رَجُلٍ أَوْ يَدِ امْرَأَةٍ؟ فَقَالَتْ: بَلِ امْرَأَةٌ، فَقَالَ: لَوْ كُنْتُ امْرَأَةً غَيَّرْتُ أَظْفَارَكَ بِالْحِجَاءِ.

26136. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Muthi' bin Maimun Al Anbari yang diberi kunyah Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Shafiyyah binti Ishmah menceritakan kepadaku dari Aisyah Ummul Mukminin, dia berkata: Seorang perempuan menyodorkan surat dengan tangannya kepada Rasulullah SAW dari balik tirai, lalu Rasulullah SAW memegang tangan beliau seraya bertanya, “*Aku tidak tahu, apakah tangan laki-laki atau tangan perempuan?*” Perempuan tersebut menjawab, “Tangan perempuan” Nabi SAW bersabda, “*Kalau kamu perempuan, poleslah kuku-kukumu dengan inai.*”⁶²

٢٦١٣٧- حَدَّثَنَا الْحَسَنُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَنِي أَنْظُرُ إِلَيْهِ أَقْتُلُ فَلَمَّحَ هَذِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْغَنَمِ ثُمَّ لَا يُمَسِّكُ عَنْ شَيْءٍ.

26137. Al Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, “Seakan-akan aku melihat diriku sendiri

⁶² Sanadnya *dha'if*, karena Shafiyyah binti Ishmah *majhul*. Ulama hadits mengatakan, “Identitasnya tidak dikenal.” Sementara Muthi' bin Maimun Al Anbari adalah seorang perawi yang *layyin* (salah satu tingkatan *dha'if* seorang perawi).

HR. Abu Daud (4/77, no. 4166), pembahasan: Menyisir; An-Nasa'i (8/142, no. 5089), pembahasan: Perhiasan; dan Al Baihaqi (7/86), pembahasan: Nikah.

Hadits ini memiliki *syahid-syahid* yang menjadikannya naik ke derajat *hasan* tanpa diperdebatkan lagi. Jadi, silahkan merujuk kembali kepada referensi-referensi *takhrij*.

sedang menganyam kalung-kalung hewan kurban Rasulullah SAW yang berupa kambing, lalu beliau tidak menahan diri dari sesuatu.”⁶³

٢٦١٣٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تُوفِّيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَدْنَ أَنْ يُرْمِلْنَ عُثْمَانَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ يَسْأَلْنَهُ مِيرَاثَهُنَّ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ لَهُنَّ عَائِشَةُ: أَوْلَيْسَ قَدْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَوَرِّثُ مَا تَرَكَنَاهُ فَهُوَ صَدَقَةٌ.

26138. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa ketika Rasulullah SAW wafat, isteri-isteri beliau hendak mengutus Utsman untuk menemui Abu Bakar guna menanyakan tentang warisan mereka dari Rasulullah SAW. Maka Aisyah berkata kepada mereka, “Bukankah Rasulullah SAW telah bersabda, ‘Kami tidak mewariskan sesuatu yang kami tinggalkan, semuanya menjadi sedekah’.”⁶⁴

٢٦١٣٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُذْنِي إِلَيَّ رَأْسَهُ، فَأَرْجُلُهُ وَأَنَا حَائِضٌ وَهُوَ مُعْتَكِفٌ، وَكَانَ لَا يَدْخُلُ الْبَيْتَ إِلَّا لِحَاجَةِ الْإِنْسَانِ.

26139. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW menyodorkan kepalanya kepadaku lalu aku menyisir rambutnya dan ketika itu aku sedang haid sementara beliau pun sedang beri’tikaf. Beliau pun tidak masuk rumah kecuali untuk keperluan seorang manusia.”⁶⁵

⁶³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26033.

⁶⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25005.

⁶⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25980.

٢٦١٤٠ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا خَيْرَ رَسُولٍ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ إِلَّا أَخَذَ أَيْسَرَهُمَا مَا لَمْ يَكُنْ إِنْمَاءً، فَإِذَا كَانَ إِنْمَاءً كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ، وَمَا انْتَقَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ إِلَّا أَنْ يَكُونَ تَنْتَهَكُ حُرْمَةُ اللَّهِ فَيَنْتَقِمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

26140. Ishaq menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah diberi pilihan dalam dua perkara kecuali beliau akan mengambil yang paling mudah di antara keduanya, selama itu bukan dosa. Bila perkara itu merupakan perbuatan dosa, beliau adalah orang yang paling menjauhinya. Rasulullah SAW juga tidak pernah membalas untuk dirinya sendiri, kecuali bila hukum-hukum (larangan-larangan) Allah dilanggar, maka beliau membalasnya karena Allah *Azza wa Jalla*."⁶⁶

٢٦١٤١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اشْتَكَى يَقْرَأُ عَلَى نَفْسِهِ بِالْمُعَوِّذَاتِ وَيَنْفُثُ، فَلَمَّا اشْتَدَّ وَجَعُهُ كُنْتُ أَقْرَأُ عَلَيْهِ وَأَمْسَحُ عَنْهُ بِيَدِهِ رَجَاءَ بَرَكَتِهَا.

26141. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa apabila Rasulullah SAW merasa sakit, beliau akan membaca *Al Mu'awwidzat* untuk dirinya sendiri lalu meniupnya. Bila sakit beliau bertambah parah, aku membacakan (*Al Mu'awwidzat*) untuknya lalu kuusapkan dengan tangannya karena mengharap berkahnya."⁶⁷

٢٦١٤٢ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَيُّوبَ الْمُؤَصِّلِيُّ، عَنْ جَعْفَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ وَكَثِيرٌ قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ يَرَاهُ

⁶⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25774.

⁶⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26067.

فِي مِرْطٍ إِحْدَانَا ثُمَّ يَفْرُكُهُ - يَعْنِي الْمَاءَ - وَمُرُوطُهُنَّ يَوْمَئِذٍ الصُّوفُ - تَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -.

26142. Amr bin Ayyub Al Maushili menceritakan kepada kami dari Ja'far, dari Az-Zuhri dan Katsir, dia berkata: Ja'far menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Beliau (yakni Nabi SAW) pernah melihat air (mani) pada mantel salah seorang dari kami, lalu beliau menggosoknya (menghilangkannya). Ketika itu mantel kami terbuat dari wol."⁶⁸

٢٦١٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ مَنْصُورٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَفْرِكُ الْمَنِيَّ مِنْ ثَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ مَا أَغْسِلُ - قَالَ أَبُو قَطَنٍ: قَالَتْ مَرَّةً أُثْرَهُ، وَقَالَتْ مَرَّةً مَكَانَهُ -.

26143. Abu Qathan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abbad bin Manshur menceritakan kepada kami dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata, "Aku menggosok air mani dari pakaian Rasulullah SAW, kemudian aku tidak mencucinya."

Abu Qathan berkata, "Terkadang (Aisyah) berkata, 'Bekasnya', dan terkadang berkata 'Tempat yang ada spermanya'.⁶⁹

٢٦١٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطَنٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ الْحَرِثِ، عَنْ عَائِشَةَ ... مِثْلَ مَعْنَاهُ.

26144. Abu Qathan menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al Harts, dari Aisyah... dengan makna hadits yang sama.⁷⁰

⁶⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25917 & 26064.

⁶⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁷⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

٢٦١٤٥- حَدَّثَنَا كَثِيرٌ، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ قَالَ:

حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَنَا وَحَفْصَةُ صَائِمَتَيْنِ فَعَرِضَ لَنَا طَعَامٌ اشْتَهَيْنَاهُ فَأَكَلْنَا مِنْهُ، فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَدَرْتَنِي إِلَيْهِ حَفْصَةُ وَكَانَتْ بِنْتُ أَبِيهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا كُنَّا صَائِمَتَيْنِ الْيَوْمَ فَعَرِضَ لَنَا طَعَامٌ اشْتَهَيْنَاهُ فَأَكَلْنَا مِنْهُ، فَقَالَ: اقْضِيَا يَوْمًا آخَرَ.

26145. Katsir menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Aku dan Hafshah sedang berpuasa, lalu dihidangkan kepada kami makanan yang membuat kami tertarik untuk memakannya, kemudian kami memakan makanan tersebut. Lalu Nabi SAW datang, kemudian Hafshah yang seperti ayahnya mendahului (dalam berbicara). Dia berkata, 'Wahai Rasulullah, tadi kami berpuasa, lalu kami ditawari makanan yang kami tertarik kepadanya dan kemudian kami memakannya'. Nabi SAW bersabda, 'Qadhalah puasa tersebut pada hari yang lain!'"⁷¹

٢٦١٤٦- حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: حَدَّثَنَا

مِسْعَرٌ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ حَسَنِ، عَنْ ابْنِ مَعْقِلٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَ عَلَيْهَا رَقَبَةٌ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ، فَجَاءَ سَيِّئُ مِنَ الْيَمَنِ مِنْ خَوْلَانَ فَأَرَادَتْ أَنْ تَعْتِقَ مِنْهُمْ فَتَهَا نِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ جَاءَ سَيِّئُ مِنْ مُضَرَ مِنْ بَنِي الْعَبْرِ فَأَمَرَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَعْتِقَ مِنْهُمْ.

26146. Abu Ahmad Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Mis'ar menceritakan kepada kami dari Ubaid bin Hasan, dari Ibnu Ma'qil, dari Aisyah, bahwa dia memiliki seorang budak keturunan Ismail, lalu datanglah tawanan dari Yaman tepatnya dari Propinsi Khaulan, kemudian dia hendak memerdekakan mereka, tapi Nabi SAW melarangnya. Setelah itu datang lagi tawanan dari

⁷¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25885.

Mudhar yaitu dari bani Al Anbar, maka Nabi SAW menyuruhnya untuk memerdekakan mereka.⁷²

٢٦١٤٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ إِيَّاسٍ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْحَسَرِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ وَعِنْدَهَا حَفْصَةُ بِنْتُ عُمَرَ فَقَالَتْ لِي: إِنَّ هَذِهِ حَفْصَةُ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ أَقْبَلَتْ عَلَيْهَا فَقَالَتْ: أُنْشِدُكَ اللَّهَ أَنْ تُصَدِّقَنِي بِكَذِبِ قُلْتُهُ أَوْ تُكَذِّبَنِي بِصِدْقِ قُلْتُهُ تَعْلَمِينَ أَنِّي كُنْتُ أَنَا وَأَنْتِ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُغْمِي عَلَيْهِ، فَقُلْتُ لَكَ: أَتَرَيْتَهُ قَدْ قُبِضَ؟ قُلْتُ: لَا أَذْرِي، فَأَفَاقَ، فَقَالَ: افْتَحُوا لَهُ الْبَابَ، ثُمَّ أَغْمِي عَلَيْهِ، فَقُلْتُ لَكَ: أَتَرَيْتَهُ قَدْ قُبِضَ؟ قُلْتُ: لَا أَذْرِي، ثُمَّ أَفَاقَ، فَقَالَ: افْتَحُوا لَهُ الْبَابَ، فَقُلْتُ لَكَ: أَبِي أَوْ أَبُوكَ؟ قُلْتُ: لَا أَذْرِي، فَفَتَحْنَا الْبَابَ فَإِذَا عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ، فَلَمَّا أَنْ رَأَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ادْنُ، فَأَكَبَّ عَلَيْهِ فَسَارَهُ بِشَيْءٍ لَا أَذْرِي أَنَا وَأَنْتِ مَا هُوَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ: أَفْهِمْتَ مَا قُلْتُ لَكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: ادْنُ، فَأَكَبَّ عَلَيْهِ أُخْرَى مِثْلَهَا، فَسَارَهُ بِشَيْءٍ لَا نَذْرِي مَا هُوَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ: أَفْهِمْتَ مَا قُلْتُ لَكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: ادْنُ، فَأَكَبَّ عَلَيْهِ إِكْبَابًا شَدِيدًا، فَسَارَهُ بِشَيْءٍ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ: أَفْهِمْتَ مَا قُلْتُ لَكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، سَمِعْتَهُ أَذْنِي وَوَعَاهُ قَلْبِي، فَقَالَ لَهُ: اخْرُجْ، قَالَ: قَالَتْ حَفْصَةُ: اللَّهُمَّ نَعَمْ، أَوْ قَالَتْ: اللَّهُمَّ صَدِّقْ.

26147. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Iyas Al Jurairi, dari Abu Abdillah Al Jasri, dia berkata: Aku masuk menemui Aisyah dan ketika itu ada Hafshah binti Umar bersamanya, lalu Aisyah

⁷² Sanadnya *shahih*.

Ubaid bin Al Hasan adalah Al Muzani, dia perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in, Abu Zur'ah, Abu Hatim, An-Nasa'i dan Ibnu Hibban.

Al Hakim menilai hadits ini adalah hadits *shahih* (2/216), akan tetapi Adz-Dzahabi dan Al Baihaqi tidak mengutarakan pendapatnya tentang derajat hadits ini (9/75).

berkata kepadaku, "Ini adalah Hafshah, isteri Nabi SAW." Kemudian Aisyah mendekati Hafshah dan berkata, "Aku meminta kepadamu bersumpah atas nama Allah agar engkau membenarkanku seandainya kamu berdusta atau mendustakanku seandainya kamu benar. Tahukah kamu bahwa aku dan kamu pernah bersama Rasulullah SAW saat beliau pingsan, kemudian aku bertanya kepadamu, 'Apakah menurutmu beliau telah wafat?' Lalu kamu menjawab, 'Aku tidak tahu', Kemudian Nabi SAW sadar lalu bersabda, '*Bukalah pintu untuknya!*' Lalu beliau pingsan lagi, kemudian aku bertanya kepadamu, 'Apakah menurutmu beliau telah wafat?' Kamu menjawab, 'Aku tidak tahu'. Setelah itu Nabi SAW sadar lalu bersabda, '*Bukalah pintu untuknya!*' Lalu kutanyakan kepadamu, 'Apakah ayahku atau ayahmu?' Kamu menjawab, 'Aku tidak tahu'. Lalu kami membukakan pintu dan ternyata dia Utsman bin Affan. Ketika Nabi SAW melihatnya, beliau bersabda, '*Mendekatlah kemari!*' Beliau lalu mendekapnya dan membisikkan sesuatu kepadanya yang aku dan kamu tidak mengetahuinya apa itu. Kemudian beliau mengangkat kepalanya dan bertanya, '*Apakah kamu paham apa yang telah kukatakan kepadamu?*' Utsman menjawab, 'Ya'. Beliau bersabda lagi, '*Mendekatlah kemari!*' Beliau lalu mendekapnya dan membisikkan sesuatu kepadanya yang kita tidak tahu apa itu. Kemudian beliau mengangkat kepalanya dan bertanya, '*Apakah kamu paham apa yang telah kukatakan kepadamu?*' Utsman menjawab, 'Ya' Beliau bersabda lagi, '*Mendekatlah kemari!*' Beliau lalu mendekapnya dengan erat dan membisikkan sesuatu kepadanya, kemudian beliau mengangkat kepalanya dan bertanya, '*Apakah kamu paham apa yang telah kukatakan kepadamu?*' Utsman menjawab, 'Ya, aku mendengarnya dengan kedua telingaku dan memahaminya dalam hatiku.' Maka beliau bersabda kepadanya, 'Keluarlah!'"

Abu Abdillah Al Jasri berkata: Maka Hafshah berkata, "Ya Allah, ya (benar)" atau berkata, "Ya Allah, memang benar demikian."⁷³

⁷³ Sanadnya *shahih*. Abu Abdillah Al Jasri adalah Himyari bin Basyir. Ia perawi *Tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan 4 imam hadits. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25040.

٢٦١٤٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُطَرِّفُ بْنُ أَبِي طَرِيفٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَظَلُّ صَائِمًا وَيُقَبِّلُ مَا شَاءَ مِنْ وَجْهِ حَتَّى يُفْطِرَ.

26148. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Mutharrif bin Abi Tharif mengabarkan kepada kami dari Amir, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tetap berpuasa dan mencium bagian wajahku yang disukainya hingga beliau berbuka."⁷⁴

٢٦١٤٩ - حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ قَالَ: سَأَلْتُ الزُّهْرِيَّ عَنِ الرَّجُلِ يُخَيِّرُ امْرَأَتَهُ فَتَخْتَارُهُ، قَالَ: حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَتَانِي نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنِّي سَأَعْرِضُ عَلَيْكَ أَمْرًا فَلَا عَلَيْكَ أَنْ لَا تَعْجَلَنِي حَتَّى تُشَاوِرِيَ أَبُوكَ، فَقُلْتُ: وَمَا هَذَا الْأَمْرُ، قَالَتْ: فَتَلَا عَلَيَّ (يَتَأَيَّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَا زَوْجَ لَكَ إِنْ كُنْتِ تُحِبُّنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنِ أُمَتِّعْكِ وَأُزَيِّنْكِ سَرَاحًا جَمِيلًا) ③٨ وَلِنْ كُنْتِ تَرْضَيْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالْدارَ الْآخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْمُحْسِنَاتِ مِنْكُنَّ أَجْرًا عَظِيمًا) قَالَتْ: فَقُلْتُ: وَفِي أَيِّ ذَلِكَ تَأْمُرُنِي أَنْ أَشَاوِرَ أَبُوكَ بَلْ أُرِيدُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالْدارَ الْآخِرَةَ، قَالَتْ: فَسَرَّ بِذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْجَبَهُ وَقَالَ: سَأَعْرِضُ عَلَى صَوَاحِبِكِ مَا عَرَضْتُ عَلَيْكَ، فَكَانَ يَقُولُ لَهُنَّ كَمَا قَالَ لِعَائِشَةَ، ثُمَّ يَقُولُ قَدْ اخْتَارَتْ عَائِشَةُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالْدارَ الْآخِرَةَ، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَقَدْ خَيَّرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ تَرَ ذَلِكَ طَلَاقًا.

26149. Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Az-Zuhri tentang laki-laki yang memberi pilihan kepada isterinya, lalu isterinya

⁷⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25167.

memilihnya. Dia berkata: Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari Aisyah, dia berkata, “Nabi SAW menemuiku lalu bersabda, ‘Aku akan menawarkan kepadamu suatu hal, janganlah kamu terburu-buru mengambil keputusan sampai kamu berkonsultasi dengan kedua orang tuamu.’” Aku bertanya, “Apakah itu?” Aisyah berkata: Maka Nabi SAW membaca ayat, “*Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, ‘Jika kamu sekalian mengingini kehidupan dunia dan perhiasannya, maka marilah supaya kuberikan kepadamu mut’ah dan aku ceraikan kamu dengan cara yang baik. Dan jika kamu sekalian menghendaki (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya serta (kesenangan) di negeri akhirat, maka sesungguhnya Allah menyediakan bagi siapa yang berbuat baik di antaramu pahala yang besar.’*”

Aisyah berkata: Maka aku berkata, “Apakah dalam hal ini engkau menyuruhku berkonsultasi dengan kedua orang tuaku? bahkan aku menginginkan Allah, Rasul-Nya dan negeri akhirat.”

Aisyah berkata, “Nabi SAW gembira dan kagum dengan jawabanku, lalu beliau bersabda, ‘Akan kutawarkan hal ini kepada teman-temanmu (isteri-isteri beliau yang lain)’. Lalu beliau mengatakan kepada mereka seperti yang dikatakan kepada Aisyah, kemudian beliau bersabda, ‘Aisyah telah memilih Allah dan Rasul-Nya serta negeri akhirat.’”

Aisyah berkata, “Rasulullah SAW memberi pilihan demikian kepada kami, tapi kami tidak menganggapnya sebagai talak.”⁷⁵

٢٦١٥٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَأَيْتُ وَبَيْصَ الطَّيِّبِ فِي مَفْرَقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ ثَلَاثٍ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

26150. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami dari Atha' bin As-Sa'ib, dari Ibrahim, dari Al Aswad bin Yazid, dari Aisyah, dia berkata, “Aku melihat kilauan minyak wangi pada sigaran rambut Rasulullah SAW setelah tiga hari saat beliau sedang ihram.”⁷⁶

⁷⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25394.

⁷⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26040.

٢٦١٥١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ: رَأَيْتُ وَبِصَ الطَّيِّبِ فِي مَفْرَقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ
مُحْرِمٌ.

26151. Ali menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Mujahid, dari Aisyah, dia berkata, “Aku melihat kilauan minyak wangi pada sigaran rambut Rasulullah SAW ketika beliau sedang ihram.”⁷⁷

٢٦١٥٢ - حَدَّثَنَا شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ لَيْثِ بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِي الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ قَائِمًا صَلَّى قَائِمًا، وَإِذَا افْتَتَحَ الصَّلَاةَ قَاعِدًا صَلَّى
قَاعِدًا.

26152. Syuja' bin Al Walid menceritakan kepada kami dari Laits bin Abi Sulaim, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari Abu Al Qasim, dari Aisyah, dia berkata, “Apabila Nabi SAW membuka shalat dengan berdiri, beliau akan shalat dengan berdiri. Dan apabila beliau membuka shalat dengan duduk, beliau akan shalat dengan duduk.”⁷⁸

٢٦١٥٣ - حَدَّثَنَا شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ سَعِيدٍ أَخِي يَحْيَى بْنِ
سَعِيدٍ، عَنْ عُمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ: إِنَّ كَسْرَ عَظْمِ الْمُؤْمِنِ مِثْلُ كَسْرِ عَظْمِهِ حَيًّا.

26153. Syuja' bin Al Walid menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Sa'id, saudara laki-laki Yahya bin Sa'id, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya

⁷⁷ Sanadnya *hasan*. Dalam cet. Al Halabi tertulis “Yazid bin Ziyad.”

⁷⁸ Sanadnya *hasan*, karena ada Sulaim bin Abi Sulaim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26135.

mematahkan tulang orang mukmin yang telah mati sama seperti mematahkan tulangnya saat masih hidup.”⁷⁹

٢٦١٥٤ - حَدَّثَنَا مُسْكِينُ بْنُ بُكَيْرٍ، عَنْ سَعِيدٍ -يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ- قَالَ مَكْحُولٌ: حَدَّثَنِي، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَفَّنَ فِي ثَلَاثَةِ رِیَاطٍ يَمَانِيَةٍ.

26154. Miskin bin Bukair menceritakan kepada kami dari Sa'id —yakni Ibnu Abdul Aziz—. Makhul berkata: Dia menceritakan kepadaku dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW dikafani dengan tiga kain kafan Yaman.⁸⁰

٢٦١٥٥ - حَدَّثَنَا عُمَرُ أَبُو حَفْصٍ الْمُعِطِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: خَرَجْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ وَأَنَا جَارِيَةٌ لَمْ أَحْمِلِ اللَّحْمَ وَلَمْ أَبْدُنْ، فَقَالَ لِلنَّاسِ: تَقَدَّمُوا، فَتَقَدَّمُوا، ثُمَّ قَالَ لِي: تَعَالِي حَتَّى أُسَاقِبَكَ، فَسَاقَبْتُهُ فَسَبَقْتُهُ، فَسَكَتَ عَنِّي حَتَّى إِذَا حَمَلْتُ اللَّحْمَ وَبَدَأْتُ، وَنَسِيتُ خَرَجْتُ مَعَهُ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ، فَقَالَ لِلنَّاسِ: تَقَدَّمُوا، فَتَقَدَّمُوا، ثُمَّ قَالَ: تَعَالِي حَتَّى أُسَاقِبَكَ، فَسَاقَبْتُهُ فَسَبَقَنِي فَجَعَلَ يَضْحَكُ وَهُوَ يَقُولُ: هَذِهِ بَيْتُكَ.

26155. Umar Abu Hafsh Al Mu'aithi menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Aku pergi bersama Nabi SAW dalam sebagian perjalanannya. Saat itu aku masih gadis belia dan tubuhku belum berdaging dan belum gemuk. Beliau bersabda kepada orang-orang, “*Majulah!*” Maka mereka pun maju. Lalu beliau bersabda kepadaku, “*Kemarilah dan berlombalah*

⁷⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25521.

⁸⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25671. Miskin bin Bukair adalah Al Harrani. Ia perawi *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *Ash-Shahihain*.

denganku!" Maka aku berlomba lari dengan beliau dan aku menang (mendahuluinya). Lalu beliau tidak lagi mengajak berlomba lari. Kemudian ketika tubuhku telah banyak dagingnya dan gemuk dan aku lupa, aku ikut pergi bersama beliau dalam sebagian perjalanannya. Lalu beliau bersabda kepada orang-orang, "*Majulah!*" maka mereka pun maju, kemudian beliau bersabda kepadaku, "*Kemarilah dan berlomba (lari) denganku!*" Maka aku pun berlomba dengan beliau dan beliau menang (mendahului). Lalu beliau tertawa sambil bersabda, "*Ini adalah balasan untuk kekalahanku tempo dulu.*"⁸¹

٢٦١٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ سُفْيَانَ - يَعْنِي ابْنَ حَسَنٍ - عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ مُعْتَكِفًا فِي الْمَسْجِدِ لَا يَدْخُلُ الْبَيْتَ إِلَّا لِحَاجَةٍ، قَالَتْ: فَغَسَلْتُ رَأْسَهُ، وَإِنْ بَيْنِي وَبَيْنَهُ الْعَتَبَةُ.

26156. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami dari Sufyan –yakni Ibnu Hasan– dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW sedang beri'tikaf di masjid, beliau tidak masuk rumah kecuali untuk keperluan seorang manusia." Aisyah berkata, "Lalu aku mencuci rambutnya sedangkan antara aku dan beliau terhalang ambang pintu."⁸²

٢٦١٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ - يَعْنِي الْوَاسِطِيَّ - عَنْ سُفْيَانَ ابْنِ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ إِنَّ كُنْتُ أَلَمَمْتُ بِذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرِي اللَّهَ، فَإِنَّ التَّوْبَةَ مِنَ الذَّنْبِ النَّدَمُ وَالْإِسْتِغْفَارُ.

⁸¹ Sanadnya *shahih*. Umar Abu Hafsh adalah Ibnu Hafsh Al Mu'aithi. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan diridhai oleh Abu Hatim.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26130.

⁸² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26139.

26157. Muhammad bin Yazid –yakni Al Wasithi– menceritakan kepada kami dari Sufyan ibnu Uyainah, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, “*Wahai Aisyah, bila kamu melakukan dosa, mohonlah ampunan kepada Allah, karena tobat dari dosa adalah dengan menyesal dan memohon ampun (istighfar).*”⁸³

٢٦١٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ -يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْلَى الثَّقَفِيِّ- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا نَأْمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْلَ الْعِشَاءِ وَلَا سَهَرٍ بَعْدَهَا.

26158. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah –yakni Ibnu Abdurrahman Ibnu Ya’la Ats-Tsaqafi– menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW tidak tidur sebelum shalat Isya dan tidak begadang setelahnya.”⁸⁴

٢٦١٥٩ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

26159. Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami dari Ziyad bin Ilaqah, dari Amr bin Maimun, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW pernah mencium ketika beliau sedang berpuasa.⁸⁵

٢٦١٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدَ، عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: فُرِضَتِ الصَّلَاةُ رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ إِلَّا الْمَغْرِبَ فُرِضَتْ

⁸³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25499.

⁸⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19310.

Abdullah bin Abdurrahman bin Ya’la adalah perawi yang *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan empat imam pengarang kitab *As-Sunan*.

⁸⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25489 & 25106.

ثَلَاثًا لِأَنَّهَا وَثَرٌ، قَالَتْ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَافَرَ صَلَّى الصَّلَاةَ الْأُولَى إِلَّا الْمَغْرِبَ، فَإِذَا أَقَامَ زَادَ مَعَ كُلِّ رَكْعَتَيْنِ رَكْعَتَيْنِ إِلَّا الْمَغْرِبَ فَلَا تَنْهَا وَثَرٌ، وَالصُّبْحَ لِأَنَّهُ يُطَوَّلُ فِيهَا الْقِرَاءَةُ.

26160. Abdul Wahhab bin Atha' menceritakan kepada kami dari Daud bin Abi Hind, dari Asy-Sya'bi, dari Aisyah, dia berkata, "Pada mulanya shalat diwajibkan dua rakaat dua rakaat, kecuali shalat Maghrib yang diwajibkan tiga rakaat karena ganjil." Aisyah berkata, "Apabila Rasulullah SAW bepergian, beliau menunaikan shalat yang pertama (pertama kali diwajibkan, yaitu dua rakaat dua rakaat) kecuali shalat Maghrib. Bila beliau berdiri, beliau menambah dua rakaat untuk setiap shalat dua rakaat, kecuali Maghrib yang merupakan shalat ganjil, dan shalat Subuh karena beliau membaca lama di dalamnya."⁸⁶

٢٦١٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ، عَنِ النَّخَعِيِّ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَتْ يَدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيُمْنَى لَطْهُورِهِ وَلَطْعَامِهِ، وَكَانَتْ الْيُسْرَى لِخَلَائِهِ وَمَا كَانَ مِنْ أَذَى.

26161. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Abu Ma'syar, dari An-Nakha'i, dari Al Aswad, dari Aisyah, bahwa dia berkata, "Tangan kanan Rasulullah SAW digunakan untuk bersuci dan makan, sementara tangan kirinya digunakan untuk di kamar mandi dan membersihkan segala kotoran."⁸⁷

٢٦١٦٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَائِشَةَ ... نَحْوَهُ.

⁸⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25920.

⁸⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25639 & 25249.

26162. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari seorang laki-laki, dari Abu Ma'syar, dari Ibrahim, dari Aisyah ... dengan makna hadits yang sama.⁸⁸

٢٦١٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي مَعْشَرٍ، عَنِ النَّخَعِيِّ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَتْ يَدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيُسْرَى لِيَخْلَاهُ وَمَا كَانَ مِنْ أَدَى، وَكَانَتِ الْيُمْنَى لَوْضُوئِهِ وَلَمْ تَطْعَمِهِ.

26163. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Abu Ma'syar, dari An-Nakha'i, dari Aisyah, dia berkata, "Tangan kiri Rasulullah SAW digunakan untuk di kamar mandi dan membersihkan segala kotoran, sementara tangan kanannya digunakan untuk berwudhu dan makan."⁸⁹

٢٦١٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَكْعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا جَمِيعًا.

26164. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'd bin Hisyam, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Dua rakaat shalat fajar adalah lebih baik dari dunia dan seisinya."⁹⁰

٢٦١٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الضُّحَى أَرْبَعًا وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ.

⁸⁸Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang meriwayatkan dari Abu Ma'syar *majhul*. Hadits ini *shahih* sebagaimana hadits sebelumnya.

⁸⁹Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25639.

⁹⁰Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25043.

26165. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Qatadah, dari Mu'adzah, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW shalat Dhuha empat rakaat dan menambahnya sekehendaknya.⁹¹

٢٦١٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ، عَنْ مُعَاذَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَعْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، وَكَانَ فِي حَدِيثِهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَبْدَأُ قَبْلَهَا.

26166. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Ashim Al Ahwal, dari Mu'adzah, dari Aisyah, dia berkata, "Aku dan Rasulullah SAW mandi dengan satu bejana." Dalam haditsnya disebutkan bahwa Nabi SAW mandi sebelum Aisyah.⁹²

٢٦١٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى عَائِشَةَ فَقَالَ: إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَسْأَلَكَ عَنْ شَيْءٍ وَإِنِّي أَسْتَحْيِيكَ، فَقَالَتْ: سَلْ مَا بَدَا لَكَ فَإِنَّمَا أَنَا أُمُّكَ، فَقُلْتُ: يَا أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ مَا يُوجِبُ الْغُسْلُ؟ فَقَالَتْ: إِذَا اخْتَلَفَ الْحَيَتَانِ وَجَبَتْ الْحَنَابَةُ، فَكَانَ قَتَادَةُ يُتَّبِعُ هَذَا الْحَدِيثَ. أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَدْ فَعَلْتُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاغْتَسَلْنَا فَلَا أَذْرِي أَشَيْءَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ أَمْ كَانَ قَتَادَةُ يَقُولُهُ.

26167. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Qatadah, dari Abdullah bin Rabah, bahwa dia masuk menemui Aisyah lalu berkata, "Sesungguhnya aku ingin menanyakan sesuatu kepadamu, akan tetapi aku malu." Aisyah berkata, "Katakanlah apa yang ingin kau tanyakan, karena aku adalah ibumu." Aku berkata, "Wahai Ummul Mukminin, apa yang mewajibkan seseorang mandi?" Dia menjawab, "Bila dua alat kelamin bertemu, maka wajib (mandi) janabat." Qatadah mengikutkan hadits ini, bahwa Aisyah berkata, "Aku dan Rasulullah SAW pernah melakukannya

⁹¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25264.

⁹² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25857.

lalu kami mandi.” Aku tidak tahu apakah redaksi ini merupakan bagian dari hadits atau Qatadah yang mengatakannya.⁹³

٢٦١٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُكْثِرُ الصَّلَاةَ قَائِمًا وَقَاعِدًا، فَإِذَا صَلَّى قَاعِدًا رَكَعَ قَاعِدًا، وَإِذَا صَلَّى قَائِمًا رَكَعَ قَائِمًا.

26168. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Budail bin Maisarah, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW sering shalat dengan berdiri dan duduk. Bila beliau shalat dengan duduk, beliau akan ruku dengan duduk, dan bila beliau shalat dengan berdiri, beliau akan ruku dengan berdiri.⁹⁴

٢٦١٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابُ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ عَائِشَةَ -وَقَالَ مَرَّةً أُخْرَى: الْخَفَافُ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ- أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصِيبُ مِنَ الرُّعُوسِ وَهُوَ صَائِمٌ، وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ -يَعْنِي فِي حَدِيثِهِ-: عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَكَذَا قَالَ الْخَفَافُ مَرَّةً أُخْرَى.

26169. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Ayyub, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Aisyah -Dia berkata pada kesempatan lain: Al Khaffaf dari Ibnu Abbas-, bahwa Nabi SAW memegang kepala (untuk dicium) saat sedang berpuasa.

Muhammad bin Ja'far berkata -yakni dalam haditsnya-: Dari Sa'id, dari Ayyub, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Ibnu Abbas. Demikianlah yang dikatakan Al Khaffaf pada kesempatan lain.⁹⁵

⁹³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25157.

⁹⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26152.

⁹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26167.

Hadits ini disebutkan di sini karena ada kemungkinan besar Ibnu Abbas meriwayatkannya dari Aisyah.

٢٦١٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَبْدِ

اللَّهِ- عَنْ بُدَيْلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ أَنَّ امْرَأَةً مِنْهُمْ يُقَالُ لَهَا أُمُّ كُلْثُومٍ حَدَّثَتْهُ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْكُلُ طَعَامًا فِي سِتَّةٍ مِنْ أَصْحَابِهِ فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ جَائِعٌ فَأَكَلَهُ بِلِقْمَتَيْنِ، فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ لَوْ ذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لَكَفَّاكُمُ، فَإِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ، فَإِنْ نَسِيَ بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ فَلْيَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَآخِرِهِ.

26170. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam –Yakni Ibnu Abi Abdillah– mengabarkan kepada kami dari Budail, dari Abdullah bin Ubaid bin Umair, bahwa seorang perempuan dari kalangan mereka yang bernama Ummu Kultsum menceritakan kepadanya dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW memakan makanan bersama enam orang sahabatnya, lalu datanglah seorang laki-laki Badwi yang sedang kelaparan, lantas dia langsung memakan dua suap makanan tersebut. Maka beliau bersabda, “*Andai saja dia menyebut nama Allah Azza wa Jalla, pastilah makanan ini akan cukup bagi kalian. Jika salah seorang dari kalian makan, sebutlah nama Allah. Jika lupa menyebut nama Allah pada awal makan, hendaklah membaca 'Bismillahi fi awwalihi wa akhirihi (dengan menyebut Nama Allah, di awal dan akhirnya).*”⁹⁶

٢٦١٧١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ قَالَ: سُئِلَ سَعِيدٌ مَا يَقُولُ الرَّجُلُ فِي

رُكُوعِهِ، فَأَخْبَرَنَا عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ مُطَرِّفِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ: سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

26171. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id pernah ditanya tentang apa yang harus dibaca seseorang ketika sedang ruku. Maka dia mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Mutharrif bin Abdullah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW membaca dalam ruku dan

⁹⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25967.

sujudnya “*Subbuuhun qudduusun rabbul malaaiikati war-ruuhi* (Engkau Tuhan yang Maha Suci, Tuhan para malaikat dan Ar-Ruh -Jibril AS-).”⁹⁷

٢٦١٧٢ - حَدَّثَنَا عُبَيْدُ بْنُ قُرَّةَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ يَعْنَى ابْنُ بِلَالٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ أُمِّهِ فِي قِصَّةٍ ذَكَرَهَا، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَشَارَ بِحَدِيدَةٍ إِلَى أَحَدٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يُرِيدُ قَتْلَهُ فَقَدْ وَجَبَ دَمُهُ.

26172. Ubaid bin Qurrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman –yakni Ibnu Bilal– menceritakan kepada kami dari Alqamah, dari ibunya, tentang suatu kisah yang dituturkannya, maka Aisyah berkata, “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa menunjuk dengan besi kepada salah seorang kaum muslimin untuk membunuhnya, maka darahnya wajib (halal dibunuh).*”⁹⁸

٢٦١٧٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ، عَنْ دَاوُدَ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَوْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَاتِمًا شَيْئًا لَكُمْ هَذِهِ الْآيَةُ (وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِي أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ عَلَيْهِ أَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ اللَّهَ وَتُخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ).

⁹⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25948.

⁹⁸ Sanadnya *hasan*, karena Ubaid bin Qurrah –dinamakan pula “Ubaid bin Abi Qurrah”– dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan diridhai oleh Ahmad dan Ibnu Ma’in. Akan tetapi imam Bukhari memperbincangkannya.

Adapun Alqamah adalah Ibnu Abi Alqamah, perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh banyak perawi. Ibunya adalah Marjanah, seorang perawi yang *maqbul* dan haditsnya terdapat dalam *Ash-Shahih* secara *mu’allaq*. Akan tetapi Al Haitami (7/292) berkata, “Aku tidak kenal saudara laki-laki Alqamah.” Ini merupakan rekan yang *gharib*, karena barangkali dia terdapat dalam catatannya, dari saudara laki-lakinya padahal sebenarnya dari ibunya.”

Hadits ini juga dinilai *shahih* oleh Al Hakim (2/158) dan disetujui oleh Adz-Dzahabi dengan redaksi dan sanadnya. Dia menyatakan dengan tegas bahwa hadits ini diriwayatkan oleh Alqamah bin Abi Alqamah dari ibunya, lalu ia menyebutkan kisah yang disinggunginya tersebut.

26173. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dari Daud, dari Amir, dari Aisyah, dia berkata: Seandainya Rasulullah SAW menyembunyikan sesuatu, tentu beliau akan menyembunyikan ayat ini "Dan (ingatlah), ketika kamu berkata kepada orang yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya dan kamu (juga) telah memberi nikmat kepadanya, 'Tahanlah terus isterimu dan bertakwalah kepada Allah', sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya."⁹⁹

٢٦١٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابُ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرُؤُهُ وَيَتَتَعْتُعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌ فَلَهُ أَجْرَانِ اثْنَانِ.

26174. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'd bin Hisyam, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Orang yang pandai membaca Al Qur'an akan bersama para malaikat pencatat amal yang taat, dan orang yang membacanya dengan gagap lagi kesulitan akan mendapat dua pahala."¹⁰⁰

٢٦١٧٥ - حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ رُفَيْعٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِي الْقِدْرَ فَيَأْخُذُ الذَّرَاعَ مِنْهَا فَيَأْكُلُهَا، ثُمَّ يُصَلِّي وَلَا يَتَوَضَّأُ.

26175. Abidah bin Humaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz bin Rufai' menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dia berkata: Aisyah berkata, "Rasulullah SAW menghampiri periuk lalu mengambil

⁹⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25919.

¹⁰⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25906.

lengan (kambing) darinya kemudian memakannya, lalu beliau shalat dan tidak berwudhu kembali.”¹⁰¹

٢٦١٧٦ - حَدَّثَنَا عِيْدَةُ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: مَنْ أَصْبَحَ جُنُبًا فَلَا صَوْمَ لَهُ، فَأَرْسَلَ مَرْوَانَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ إِلَى عَائِشَةَ يَسْأَلُهَا، فَقَالَ لَهَا: إِنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: مَنْ أَصْبَحَ جُنُبًا فَلَا صَوْمَ لَهُ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: قَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحْنَبُ ثُمَّ يَتِمُّ صَوْمَهُ، فَأَرْسَلَ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ، فَأَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُحْنَبُ ثُمَّ يَتِمُّ صَوْمَهُ، فَكَفَّ أَبُو هُرَيْرَةَ.

26176. Abidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur menceritakan kepadaku dari Mujahid, dari Abu Bakar bin Abdurrahman, dia berkata: Abu Hurairah berkata, “Barangsiapa dalam keadaan junub pada pagi hari, maka tidak ada puasa baginya.” Lalu Marwan mengutus Abdurrahman untuk menemui Aisyah guna menanyakan hal tersebut kepadanya. Kemudian Abdurrahman berkata kepadanya, “Sesungguhnya Abu Hurairah berkata, ‘Barangsiapa dalam keadaan junub pada pagi hari, maka tidak ada puasa baginya.’” Aisyah berkata, “Rasulullah pernah dalam keadaan junub (pada pagi hari) lalu beliau menyempurnakan puasanya.” Kemudian Marwan mengutus seseorang untuk menemui Abu Hurairah untuk memberitahukan kepadanya bahwa Aisyah berkata, “Rasulullah pernah dalam keadaan junub (pada pagi hari) lalu beliau menyempurnakan puasanya.” Setelah itu Abu Hurairah berhenti (menarik ucapannya).¹⁰²

٢٦١٧٧ - حَدَّثَنَا عِيْدَةُ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ بَعْضُنَا: إِنَّ هَذَا أَخْبَرَنَا عَنْكَ أَنَّكَ قُلْتَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹⁰¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25158. Riwayat ini dan riwayat-riwayat yang serupa dengannya telah menasakh hadits “Berwudhulah kalian bila telah memakan sesuatu yang terkena api.”

¹⁰² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25798.

وَسَلَّمَ كَانَ يُبَاشِرُ وَهُوَ صَائِمٌ؟ قَالَتْ: أَجَلٌ، وَلَكِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَلَكُمْ لِإِزْبِهِ.

26177. Abidah menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Alqamah, dari Aisyah, sebagian kami mengatakan bahwa orang ini memberitahukan kepada kami darimu bahwa engkau berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW mencumbui (isterinya) saat sedang berpuasa?" Aisyah berkata, "Benar, akan tetapi Rasulullah SAW adalah orang yang paling dapat mengendalikan hawa nafsunya."¹⁰³

٢٦١٧٨ - حَدَّثَنَا عَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، عَنْ مَنْصُورِ بْنِ الْمُعْتَمِرِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا نَرَى إِلَّا أَنَّهُ الْحَجُّ، قَالَتْ: فَلَمَّا قَدِمْنَا طَافُوا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِيَحِلَّ مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ، قَالَتْ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُ هَدْيٌ، قَالَتْ: وَكُنْتُ حَائِضًا فَلَمْ أَسْتَطِعْ أَنْ أَطُوفَ، فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةُ الْحَصْبَةِ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، يَرْجِعُ نِسَاؤُكَ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ وَأَنَا أَرْجِعُ بِحَجَّةٍ، فَقَالَ لِي انْطَلِقِي مَعَ أُخِيكَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ إِلَى التَّنْعِيمِ، ثُمَّ مِيعَادُ بَيْنِي وَبَيْنِكَ كَذَا وَكَذَا، قَالَتْ: فَلَقِيْتُهُ بَلِيلٌ وَهُوَ مُهْبِطٌ أَوْ مُصْعِدٌ، قَالَتْ: وَقَالَتْ بِنْتُ حُصَيْنٍ: مَا أُرَانِي إِلَّا حَابِسَتَكُمْ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَقَرَى خَلْقِي مَا أُرَانِي إِلَّا حَابِسَتَكُمْ أَلَيْسَ قَدْ طُفْتُ يَوْمَ النَّحْرِ؟ قَالَتْ: بَلَى، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَانْفِرِي.

26178. Abidah bin Humaid menceritakan kepada kami dari Manshur bin Al Mu'tamir, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, "Kami pergi bersama Rasulullah SAW menunaikan haji." Aisyah berkata, "Setelah kami sampai, mereka thawaf, lalu Rasulullah SAW bersabda,

¹⁰³ (26177) Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25808.

'Hendaklah bertahalull bagi orang yang tidak memiliki hewan kurban.'"
Aisyah berkata, "Saat itu Rasulullah SAW membawa hewan kurban."

Aisyah berkata: Ketika itu aku sedang haid sehingga tidak bisa thawaf. Pada malam ketika singgah di Al Muhashshab, aku berkata, "Wahai Rasulullah, isteri-isterimu pulang dengan membawa haji dan umrah sementara aku hanya pulang dengan membawa haji." Maka beliau bersabda kepadaku, "*Pergilah bersama saudaramu Abdurrahman menuju At-Tan'im, kemudian tempat bertemu antara aku dan kamu adalah di tempat ini dan ini.*" Aisyah berkata, "Lalu aku bertemu beliau pada malam hari. Saat itu beliau sedang turun atau sedang naik." Aisyah berkata, "Lalu Binti Huyai berkata, 'Menurutku, aku akan menghalangi kalian'. Maka Nabi SAW bersabda kepadanya, "*Semoga Allah membuat kamu mandul dan merasakan sakit di bagian tenggorokan, aku tidak melihatmu kecuali akan menghalangi kami, tapi bukankah kamu telah thawaf pada hari raya?*" Dia menjawab, 'Ya'. Maka beliau bersabda kepadanya, 'Bertolaklah engkau!'"¹⁰⁴

٢٦١٧٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ... فَذَكَرَهُ

بِإِسْنَادِهِ وَمَعْنَاهُ.

26179. Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Manshur ... Lalu dia menyebutkan haditsnya dengan sanad dan maknanya.¹⁰⁵

٢٦١٨٠ - حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ،

عَنْ عَائِشَةَ، قَالَ: قَالَتْ: قَدْ عَدَلْتُمُونَا بِالْكَلْبِ وَالْحِمَارِ، لَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَسَّطُ السَّرِيرَ فَيُصَلِّي وَأَنَا فِي لِحَافِي، فَأَكْرَهُ أَنْ أَسْتَحْهُ فَأَنْسَلُ مِنْ تَلْقَاءِ رَجُلَيْهِ.

26180. Abidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur menceritakan kepadaku dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah. Al Aswad berkata: Aisyah berkata, "Kalian menyamakan kami dengan anjing dan

¹⁰⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26032.

¹⁰⁵ Sanadnya *shahih*.

keledai, padahal Rasulullah SAW pernah meletakkan ranjang di tengah-tengah (antara beliau dengan kiblat) lalu shalat, sedang aku memakai selimutku. Tapi aku tidak suka beliau menghadap ke tubuhku saat shalat sehingga aku menyelinap dari hadapan kedua kakinya.”¹⁰⁶

٢٦١٨١ - حَدَّثَنَا عَيْدَةُ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانِي أَنْظِرُ إِلَى وَيِصِّ الطَّيِّبِ فِي رَأْسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحْرِمٌ.

26181. Abidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur menceritakan kepadaku dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, “Seakan-akan aku melihat kilauan minyak wangi pada kepala Rasulullah SAW ketika beliau sedang ihram.”¹⁰⁷

٢٦١٨٢ - حَدَّثَنَا عَيْدَةُ قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ قَالَ: أَتَيْنَ نِسْوَةً مِنْ أَهْلِ جِمَصَ عَائِشَةَ، فَقَالَتْ لَهُنَّ عَائِشَةُ: لَعَلَّكُمْ مِنَ النِّسَاءِ اللَّوَاتِي يَدْخُلْنَ الْحَمَّامَاتِ، فَقُلْنَ لَهَا: إِنَّا لَنَفْعَلُ، فَقَالَتْ لَهُنَّ عَائِشَةُ: أَمَا إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ وَضَعَتْ يَدَهَا فِي غَيْرِ بَيْتِ زَوْجِهَا هَتَكَتْ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ.

26182. Abidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Ziyad menceritakan kepadaku dari Atha' bin Abi Rabah, dia berkata: Kaum wanita penduduk Himsh menemui Aisyah, lalu Aisyah berkata kepada mereka, “Barangkali kalian kaum wanita yang suka masuk ke kamar mandi.” Mereka berkata, “Kami memang melakukannya.” Maka Aisyah berkata kepada mereka, “Sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Siapa saja perempuan yang menanggalkan pakaiannya di selain rumah suaminya, sungguh dia telah merusak (hubungan) antara dia dengan Allah'.”¹⁰⁸

¹⁰⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25805.

¹⁰⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26151.

¹⁰⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25503.

٢٦١٨٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ مُحَمَّدٌ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ
قَالَتْ: لَقَدْ تُوُفِّيَ إِبْرَاهِيمُ ابْنُ رَسُولِ اللَّهِ وَهُوَ ابْنُ ثَمَانِيَةِ عَشَرَ شَهْرًا، فَلَمْ يُصَلِّ
عَلَيْهِ.

26183. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Abdullah bin Abu Bakar Muhammad menceritakan kepadaku dari Amrah binti Abdurrahman, dari Aisyah, dia berkata, "Ibrahim, putra Rasulullah SAW wafat pada usia delapan belas bulan, dan beliau tidak menshalatinya."¹⁰⁹

٢٦١٨٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي

يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: لَمَّا أَرَادُوا غُسْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اخْتَلَفُوا فِيهِ
فَقَالُوا: وَاللَّهِ مَا نَرَى كَيْفَ نَصْنَعُ أَنْجَرْدُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا
نُجَرْدُ مَوْتَانَا أَمْ نُغَسِّلُهُ وَعَلَيْهِ يَتَابُهُ، قَالَتْ: فَلَمَّا اخْتَلَفُوا أَرْسَلَ اللَّهُ عَلَيْهِمُ السَّنَةَ
حَتَّى وَاللَّهِ مَا مِنْ الْقَوْمِ مِنْ رَجُلٍ إِلَّا ذَفَنُهُ فِي صَدْرِهِ نَائِمًا، قَالَتْ: ثُمَّ كَلَّمَهُمْ مِنْ
نَاحِيَةِ الْبَيْتِ لَا يَذَرُونَ مَنْ هُوَ، فَقَالَ: اغْسِلُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ
يَتَابُهُ، قَالَتْ: فَتَارُوا إِلَيْهِ فَعَسَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي قَمِيصِهِ
يُفَاضُ عَلَيْهِ الْمَاءُ وَالسِّدْرُ وَيَذْلُكُهُ الرِّجَالُ بِالْقَمِيصِ، وَكَأَنَّهُ تَقُولُ: لَوْ اسْتَقْبَلْتُ
مِنْ الْأَمْرِ مَا اسْتَدْبَرْتُ مَا غَسَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا نِسَاؤُهُ.

26184. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Ketika orang-orang hendak memandikan Rasulullah

¹⁰⁹ Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud 3/207 No. 3187 dalam *Al Janaiz*.

SAW, mereka berselisih. Mereka mengatakan, “Demi Allah, kita tidak tahu apa yang harus kita lakukan, apakah kita harus menelanjangi Rasulullah SAW sebagaimana kita menelanjangi orang-orang yang meninggal di antara kita, ataukah kita harus memandikannya dengan pakaian tetap melekat pada tubuh beliau?” Aisyah berkata, “Ketika mereka berselisih, Allah mengirimkan kantuk pada mereka sehingga tidak ada satu pun lelaki kecuali tertidur dengan dagu di dadanya.” Aisyah berkata, “Lalu ada yang berbicara dengan mereka dari pojok rumah, mereka tidak tahu siapa dia. Dia mengatakan, 'Mandikanlah Nabi SAW dengan pakaian tetap melekat pada tubuhnya!'” Aisyah berkata, “Maka mereka pun bersama-sama memandikan Rasulullah SAW dengan pakaian tetap melekat pada tubuh beliau. Air dan bidara disiramkan pada tubuh beliau dan kaum lelaki memijit-mijitnya dengan baju kurung.” Aisyah berkata, “Andai saja aku mengetahui hal ini sebelumnya, tentu Rasulullah SAW tidak akan dimandikan kecuali oleh isteri-isterinya.”¹¹⁰

٢٦١٨٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَرْثِ التَّمِيمِيُّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ النَّاسُ يُصَلُّونَ فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَمَضَانَ بِاللَّيْلِ أَوْزَاعًا يَكُونُ مَعَ الرَّجُلِ شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ فَيَكُونُ مَعَهُ الثُّفْرُ الْخَمْسَةُ أَوِ السِّتَةُ أَوْ أَقَلُّ مِنْ ذَلِكَ أَوْ أَكْثَرُ فَيُصَلُّونَ بِصَلَاتِهِ، قَالَتْ: فَأَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً مِنْ ذَلِكَ أَنْ أَنْصِبَ لَهُ حَصِيرًا عَلَى بَابِ حُجْرَتِي فَفَعَلْتُ، فَخَرَجَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ، قَالَتْ: فَاجْتَمَعَ إِلَيْهِ مَنْ فِي الْمَسْجِدِ فَصَلَّى بِهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلًا طَوِيلًا، ثُمَّ انْصَرَفَ

¹¹⁰ Sanadnya *shahih*. Ibnu Ishaq menyatakan dengan jelas dengan kata “*Haddatsana* (telah menceritakan kepada kami)”. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang panjang dalam hadits tentang wafatnya Nabi SAW.

Abu Daud (3/196 No. 3141); Ibnu Majah (1/470 No. 1464); dan Al Baihaqi (3/387); semuanya dalam pembahasan: Jenazah.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ وَتَرَكَ الْحَصِيرَ عَلَى حَالِهِ، فَلَمَّا أَصْبَحَ النَّاسُ تَحَدَّثُوا بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْ كَانَ مَعَهُ فِي الْمَسْجِدِ تِلْكَ اللَّيْلَةَ، قَالَتْ: وَأَمْسَى الْمَسْجِدُ رَاجًا بِالنَّاسِ فَصَلَّى بِهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ، ثُمَّ دَخَلَ بَيْتَهُ وَتَبَتِ النَّاسُ، قَالَتْ: فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَأْنُ النَّاسِ يَا عَائِشَةُ؟ قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، سَمِعَ النَّاسُ بِصَلَاتِكَ الْبَارِحَةِ بِمَنْ كَانَ فِي الْمَسْجِدِ، فَحَشَدُوا لِذَلِكَ لِتُصَلِّيَ بِهِمْ، قَالَتْ: فَقَالَ: اطْوِ عَنَّا حَصِيرَكَ يَا عَائِشَةُ، قَالَتْ: فَفَعَلْتُ، وَبَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ غَافِلٍ، وَتَبَتِ النَّاسُ مَكَانَهُمْ حَتَّى خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الصُّبْحِ، فَقَالَتْ: فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ أَمَا وَاللَّهِ مَا بَتُّ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ لَيْلَتِي هَذِهِ غَافِلًا، وَمَا خَفِيَ عَلَيَّ مَكَانَكُمْ، وَلَكِنِّي تَخَوَّفْتُ أَنْ يُفْتَرَضَ عَلَيْكُمْ، فَكَلَّفُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا يُطِيقُونَ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا، قَالَ: وَكَانَتْ عَائِشَةُ تَقُولُ: إِنَّ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَذْوَمُهَا وَإِنْ قُلَّ.

26185. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Ibrahim bin Al Harts At-Taimi menceritakan kepadaku dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Pada malam hari di bulan Ramadhan, orang-orang shalat di masjid Rasulullah SAW secara berpencar. Ada orang yang hapal beberapa surah Al Qur'an bersama lima atau enam orang, atau lebih sedikit dari itu atau lebih banyak, lalu mereka shalat menjadi makmumnya." Aisyah berkata, "Pada suatu malam, Rasulullah SAW menyuruhku menggelar tikar di depan pintu kamarku, lalu aku melakukannya, kemudian Rasulullah SAW keluar setelah shalat Isya." Aisyah berkata, "Lalu orang-orang yang berada di masjid berkumpul menghampiri Nabi SAW, lalu beliau shalat mengimami mereka semalam suntuk, lalu beliau pulang dan masuk rumah sementara tikar tetap dibiarkan di tempatnya. Pada keesokan harinya, orang-orang membicarakan

tentang shalat Rasulullah SAW bersama beberapa orang di masjid pada malam tersebut.”

Aisyah berkata: Maka pada sore harinya masjid penuh dengan orang, lalu Rasulullah SAW shalat Isya mengimami mereka, kemudian beliau masuk rumahnya dan orang-orang tetap di tempatnya.” Lalu Rasulullah SAW bertanya kepadaku, “*Wahai Aisyah, apa yang dilakukan orang-orang?*” Aku menjawab, “Wahai Rasulullah, orang-orang mendengar tentang shalatmu pada malam kemarin bersama beberapa orang, lalu mereka berkerumun agar engkau shalat mengimami mereka.” Aisyah berkata: Maka beliau bersabda, “*Wahai Aisyah, lipatlah tikar ini!*” Aisyah berkata, “Maka aku pun melakukannya,” Lalu Rasulullah SAW tidur pada malam itu tanpa lalai, sementara orang-orang tetap di tempat mereka sampai Rasulullah SAW keluar untuk shalat Subuh. Lalu beliau bersabda, “*Wahai kalian semua, demi Allah, segala puji bagi Allah, sesungguhnya malam ini aku tidak tidur dalam kondisi lalai. Tempat-tempat kalian (di masjid) tidak tersembunyi bagiku. Hanya saja aku khawatir ini akan diwajibkan atas kalian. Oleh karena itu, lakukanlah ibadah semampu kalian, karena Allah itu tidak bosan sampai kalian bosan.*”

Abu Salamah berkata: Aisyah berkata, “Sesungguhnya amal ibadah yang paling disukai Allah adalah yang dilakukan secara terus menerus meskipun sedikit.”¹¹¹

٢٦١٨٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى خُوَيْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ بِنِ أُمِّيَّةَ بِنِ حَارِثَةَ بِنِ الْأَوْقَصِ السُّلَمِيَّةِ وَكَأَنَّ عِنْدَ عُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونٍ، قَالَتْ: فَرَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَذَاذَةَ هَيْئَتِهَا، فَقَالَ لِي: يَا عَائِشَةُ مَا أَبَدُ هَيْئَةَ خُوَيْلَةَ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، امْرَأَةٌ لَا زَوْجَ لَهَا يَصُومُ النَّهَارَ وَيَقُومُ اللَّيْلَ فَهِيَ كَمَنْ لَا زَوْجَ لَهَا فَتَرَكْتُ نَفْسَهَا

¹¹¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25916.

Ibnu Ishaq menyebutkan dengan jelas dengan kata “*Haddatsana* (telah menceritakan kepada kami)”.

وَأَضَاعَتْهَا، قَالَتْ: فَبَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونٍ فَجَاءَهُ، فَقَالَ: يَا عُثْمَانُ أَرَعْبَةً عَنْ سُنَّتِي؟ قَالَ: فَقَالَ: لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَلَكِنْ سُنَّتِكَ أَطْلُبُ، قَالَ: فَإِنِّي أَنَا وَأَصْلِي، وَأَصُومُ وَأُفْطِرُ، وَأَتَكِحُ النَّسَاءَ، فَاتَّقِ اللَّهَ يَا عُثْمَانُ فَإِنَّ لَأَهْلِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَإِنَّ لِيْضَيْفِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، وَإِنَّ لِنَفْسِكَ عَلَيْكَ حَقًّا، فَصُمْ وَأُفْطِرْ، وَصَلِّ وَتَمِّ.

26186. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Khuwailah binti Hakim bin Umayyah bin Haritsah bin Al Awqash As-Sulamiyyah, isteri Utsman bin Mazh'un menemuiku." Aisyah berkata, "Rasulullah SAW melihat penampilannya yang lusuh (tidak terawat dan tidak berhias), lalu beliau bersabda kepadaku, 'Wahai Aisyah, alangkah lusuhnya penampilan Khuwailah'." Aisyah berkata: Maka aku berkata, "Wahai Rasulullah, dia adalah perempuan yang seakan-akan tak bersuami, karena suaminya selalu berpuasa pada siang hari dan beribadah pada malam hari. Dia seperti perempuan yang tak bersuami sehingga membiarkan dirinya tidak terurus." Aisyah berkata, "Maka Nabi SAW mengutus seseorang untuk menemui Utsman bin Mazh'un. Setelah dia datang, beliau bersabda kepadanya, 'Wahai Utsman, apakah kamu tidak suka lagi dengan Sunnahku?'" Utsman menjawab, 'Tidak, wahai Rasulullah, justru sunnahmu yang paling kukari.' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya aku tidur dan shalat, berpuasa dan berbuka, dan menikahi perempuan. Wahai Usman, bertakwalah kepada Allah! sesungguhnya keluargamu memiliki hak atasmu, tamumu memiliki hak atasmu, dan dirimu juga memiliki hak atasmu. Maka berpuasa dan berbukalah! shalat dan tidurlah!'"¹¹²

٢٦١٨٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

¹¹² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25769.

قَالَتْ: مَرَّتْ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَوْلَاءُ بِنْتُ تُوَيْتٍ، فَقِيلَ لَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهَا تُصَلِّي بِاللَّيْلِ صَلَاةَ كَثِيرَةٍ فَإِذَا غَلَبَهَا النَّوْمُ ارْتَبَطَتْ بِحَبْلِ فَتَعَلَّقَتْ بِهِ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَلْتُصَلِّ مَا قَوَّيْتُ عَلَى الصَّلَاةِ فَإِذَا نَعَسَتْ فَلْتُسِّمْ.

26187. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Suatu ketika Al Haula' binti Tuwait melewati Rasulullah SAW, lalu dikatakan kepada beliau, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya dia banyak menunaikan shalat malam, bila dia mengantuk, dia mengikat tali lalu bergelantungan padanya.'"

Perawi hadits ini berkata: Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Hendaklah dia shalat semampunya, jika dia mengantuk, hendaknya tidur!*"¹¹³

٢٦١٨٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَرْثِ التَّيْمِيُّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِشَهْرٍ أَكْثَرَ صِيَامًا مِنْهُ لِشَعْبَانَ، وَكَانَ يَصُومُهُ أَوْ عَامَّتَهُ.

26188. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Ibrahim bin Al Harts At-Taimi menceritakan kepadaku dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak berpuasa dalam suatu bulan lebih banyak daripada bulan Sya'ban. Beliau berpuasa pada bulan tersebut atau secara umum di bulan itu."¹¹⁴

¹¹³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25821.

¹¹⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25931.

٢٦١٨٩- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:

حَدَّثَنِي أَبُو الرَّجَالِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ أَنْ يُمْنَعَ نَفْعُ الْبِئْرِ.

26189. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Abu Ar-Rijal Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepadaku dari ibunya, Amrah binti Abdurrahman, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW melarang pencegahan kelebihan (sisir) air pada sumur."¹¹⁵

٢٦١٩٠- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:

حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: ابْتِاعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَعْرَابِ جُزُورًا -أَوْ جَزَائِرَ- بِوَسْقٍ مِنْ تَمْرِ الذَّخِيرَةِ، وَتَمْرِ الذَّخِيرَةِ: الْعَجْوَةُ، فَرَجَعَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى بَيْتِهِ وَالتَّمَسَّ لَهُ التَّمَرُ فَلَمْ يَجِدْهُ، فَخَرَجَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ: يَا عَبْدَ اللَّهِ إِنَّا قَدْ ابْتَعْنَا مِنْكَ جُزُورًا -أَوْ جَزَائِرَ- بِوَسْقٍ مِنْ تَمْرِ الذَّخِيرَةِ فَالْتَمَسْنَاهُ فَلَمْ نَجِدْهُ، قَالَ: فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ: وَاعْذِرَاهُ، قَالَتْ: فَتَنَّهُمُ النَّاسُ، وَقَالُوا: قَاتَلَكَ اللَّهُ، أَيَعْدِرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ! قَالَتْ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعُوهُ فَإِنَّ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالًا، ثُمَّ عَادَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا عَبْدَ اللَّهِ، إِنَّا ابْتَعْنَا مِنْكَ جَزَائِرَكَ وَتَحْنُ نَظْنُ أَنْ عِنْدَنَا مَا سَمَّيْنَا لَكَ فَالْتَمَسْنَاهُ فَلَمْ نَجِدْهُ، فَقَالَ الْأَعْرَابِيُّ: وَاعْذِرَاهُ، فَتَنَّهُمُ النَّاسُ، وَقَالُوا: قَاتَلَكَ اللَّهُ أَيَعْدِرُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

¹¹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26025.

دَعَاهُ فَإِنْ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالًا، فَرَدَّدَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّتَيْنِ
 أَوْ ثَلَاثًا، فَلَمَّا رَأَاهُ لَا يَفْقَهُ عَنْهُ، قَالَ لِرَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِهِ: اذْهَبْ إِلَى خُوَيْلَةَ بِنْتِ
 حَكِيمِ بْنِ أُمَيَّةَ فَقُلْ لَهَا: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَكَ: إِنْ كَانَ
 عِنْدَكَ وَسْقٌ مِنْ تَمَرِ الذَّخِيرَةِ فَأَسْلِفِينَاهُ حَتَّى تُؤَدِّيَهُ إِلَيْكَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ، فَذَهَبَ إِلَيْهَا
 الرَّجُلُ، ثُمَّ رَجَعَ الرَّجُلُ، فَقَالَ: قَالَتْ: نَعَمْ هُوَ عِنْدِي يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَأَبْعَثْ مَنْ
 يَقْبِضُهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلرَّجُلِ: اذْهَبْ بِهِ فَأَوْفِهِ الَّذِي لَهُ،
 قَالَ: فَذَهَبَ بِهِ فَأَوْفَاهُ الَّذِي لَهُ، قَالَتْ: فَمَرَّ الْأَعْرَابِيُّ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ فِي أَصْحَابِهِ، فَقَالَ: جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا، فَقَدْ أَوْفَيْتَ وَأُطِيتَ،
 قَالَتْ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْلَيْكَ خَيْرًا عِبَادِ اللَّهِ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ
 الْقِيَامَةِ الْمُؤَفُونَ الْمُطِيعُونَ.

26190. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW membeli unta dari seorang laki-laki baduwi dengan satu wasaq kurma simpanan, yaitu kurma paket. Lalu Rasulullah SAW pulang ke rumahnya dengan membawa unta tersebut, kemudian beliau mencari kurma tersebut tapi tidak menemukannya. Lalu beliau keluar dan berkata kepada laki-laki badui tersebut, "Wahai hamba Allah, kami telah membeli unta darimu dengan satu wasaq korma simpanan, kemudian kami mencarinya tapi tidak menemukannya." Maka laki-laki Baduwi tersebut berkata, "Anda melanggar janji." Aisyah berkata, "Maka orang-orang menghardiknya seraya berkata, 'Semoga Allah mengutukmu, apakah Rasulullah SAW akan melanggar janji?!'" Aisyah berkata: Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Biarkan dia, karena orang yang memiliki hak berhak bicara.*" Kemudian Rasulullah SAW memanggilnya dan berkata, "Wahai hamba Allah, kami telah membeli unta darimu dan kami mengira bahwa di rumah kami ada sesuatu yang telah kami sebutkan padamu, kemudian kami mencarinya tapi tidak kami temukan." Laki-laki badui tersebut berkata, "Anda melanggar janji." Maka orang-orang menghardiknya seraya mengatakan, "Semoga Allah

mengutukmu, apakah Rasulullah SAW melanggar janji?!” Rasulullah SAW bersabda, *“Biarkan dia, karena orang yang memiliki hak berhak bicara.”* Rasulullah SAW mengulangi ucapannya dua atau tiga kali. Ketika beliau melihatnya tidak memahami apa yang diucapkannya, beliau bersabda kepada seorang laki-laki dari kalangan sahabatnya, *“Pergilah kepada Khuwailah binti Hakim bin Umayyah dan katakan kepadanya, Rasulullah SAW bersabda kepadamu, 'Bila kamu memiliki satu wasaq korma simpanan, pinjamkanlah kepada kami sampai kami bisa mengembalikannya kepadamu, insya Allah'”* Lalu laki-laki tersebut menemui Khuwailah dan kemudian kembali lagi seraya berkata, *“Dia (Khuwailah) mengatakan, 'Ya, saya memilikinya, wahai Rasulullah, suruhlah orang agar mengambilnya.'”* Maka Rasulullah SAW bersabda kepada seorang laki-laki, *“Pergilah dengan membawa korma tersebut dan berikan kepada laki-laki badui tersebut.”* Maka laki-laki tersebut membawa kurma tersebut dan memberikannya kepada laki-laki badui tersebut. Aisyah berkata, *“Lalu laki-laki badui Rasulullah melewati Nabi SAW ketika beliau sedang duduk bersama para sahabatnya. Kemudian dia berkata, 'Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan, engkau telah memenuhi janjimu dengan baik.'”* Aisyah berkata: Maka Rasulullah SAW bersabda, *“Mereka adalah hamba-hamba pilihan Allah pada Hari Kiamat yang senantiasa menepati janji dengan baik.”*¹¹⁶

٢٦١٩١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ وَسَعْدُ قَالَا: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَرْثِ التَّيْمِيُّ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ سَهْلِ بْنِ أَبِي حَتْمَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَتْ فِي حِجْرِي جَارِيَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فزَوَّجْتُهَا، قَالَتْ: فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عُرْسِهَا فَلَمْ يَسْمَعْ لَعِبًا، فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنَّ هَذَا الْحَيَّ مِنَ الْأَنْصَارِ يُحِبُّونَ كَذَا وَكَذَا.

26191. Ya'qub dan Sa'd menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Ibrahim bin Al Harts At-Taimi menceritakan

¹¹⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 9358.

kepada kami dari Ishaq bin Sahl bin Abi Hatsmah, dari ayahnya, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, “Aku memangku seorang gadis Anshar yang kemudian kunikahkan.” Aisyah berkata, “Lalu Rasulullah SAW masuk menemui pada hari pernikahannya dan beliau tidak mendengar ada permainan. Maka beliau bersabda, 'Wahai Aisyah, sesungguhnya kampung Anshar ini menyukai permainan ini dan itu.'”¹¹⁷

٢٦١٩٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ بْنُ قَيْسٍ الْأَنْصَارِيُّ، عَنْ عُمَرَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ سَفَرًا أَقْرَعَ بَيْنَ نِسَائِهِ، فَأَيَّتُهُنَّ مَا خَرَجَ سَهْمُهَا خَرَجَ بِهَا.

26192. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Yahya bin Sa'id bin Qais Al Anshari menceritakan kepadaku dari Amrah binti Abdurrahman, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, “Apabila Rasulullah SAW hendak bepergian, beliau mengundi isteri-isterinya. Siapa saja yang anak panahnya keluar, dialah yang ikut bersama beliau.”¹¹⁸

٢٦١٩٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَتَتْ سَهْلَةَ بِنْتُ سَهْلٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ لَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ سَالِمًا كَانَ مِنَّا حَيْثُ قَدْ عَلِمْتَ أَنَّا كُنَّا نَعُدُّهُ وَلَدًا، فَكَانَ يَدْخُلُ عَلَيَّ كَيْفَ شَاءَ لَا نَحْتَشِمُ مِنْهُ، فَلَمَّا أُنْزِلَ اللَّهُ فِيهِ وَفِي أَشْبَاهِهِ مَا أُنْزِلَ أَنْكَرْتُ وَجْهَ أَبِي حُذَيْفَةَ إِذَا رَأَاهُ يَدْخُلُ عَلَيَّ، قَالَ:

¹¹⁷ Sanadnya *shahih*.

Ishaq bin Sahl bin Abi Hatsmah dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, tapi para ulama hadits lainnya tidak berkomentar tentangnya. Ayahnya adalah seorang sahabat. Namanya telah disebutkan sebelumnya.

HR. Al Bukhari (9/225, no. 5162, *Fath*); Al Baihaqi (7/289), keduanya dalam pembahasan: Nikah.

¹¹⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24740.

فَأَرْضِعِيهِ عَشْرَ رَضَعَاتٍ، ثُمَّ لِيَدْخُلْ عَلَيْكَ كَيْفَ شَاءَ فَإِنَّمَا هُوَ ابْنُكَ، فَكَانَتْ عَائِشَةُ تَرَاهُ عَامًّا لِلْمُسْلِمِينَ، وَكَانَ مَنْ سِوَاهَا مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرَى أَنَّهَا كَانَتْ خَاصَّةً لِسَالِمٍ مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ الَّذِي ذَكَرْتُ سَهْلَةً مِنْ شَأْنِهِ رُخْصَةً لَهُ.

26193. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepadaku dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Sahlah binti Suhail menemui Rasulullah SAW lalu berkata kepada beliau, 'Wahai Rasulullah, sebagaimana yang telah engkau ketahui, Salim sudah kami anggap seperti anak sendiri. Dia sering menemuiku sekehendaknya tanpa kami malu. Tapi sejak Allah menurunkan ayat berkenaan dengannya dan anak-anak sepertinya, aku akan mengingkari wajah Abu Hudzaifah bila dia melihatnya masuk menemuiku'. Nabi SAW bersabda, 'Susuilah dia sampai sepuluh hisapan, maka dia boleh masuk menemuimu sekehendaknya karena dia adalah anakmu'."

Aisyah menganggap hal ini berlaku umum untuk seluruh umat Islam, sementara isteri-isteri beliau yang lain menganggap bahwa hal ini berlaku khusus untuk Salim maula Abi Hudzaifah yang dikeluhkan oleh Sahlah, sebagai keringanan baginya.¹¹⁹

٢٦١٩٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: لَقَدْ أُنْزِلَتْ آيَةُ الرَّجْمِ وَرَضَعَاتُ الْكَبِيرِ عَشْرًا، فَكَانَتْ فِي وَرَقَةٍ تَحْتَ سَرِيرٍ فِي بَيْتِي، فَلَمَّا اشْتَكَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَشَاغَلْنَا بِأَمْرِهِ وَدَخَلْتُ دُورِيَّةً لَنَا فَأَكَلْتَهَا.

26194. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Abdullah bin Abu

¹¹⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25789.

Bakar bin Amr bin Hazm menceritakan kepadaku dari Amrah binti Abdurrahman, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Telah diturunkan ayat rajam dan penyusuan anak yang sudah besar sebanyak sepuluh kali hisap. Ayat tersebut tertulis dalam sebuah kertas yang disimpan di bawah tempat tidur di rumahku. Ketika Rasulullah SAW sakit, kami sibuk mengurusinya, lalu masuklah serangga yang kemudian memakannya."¹²⁰

٢٦١٩٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ الزُّهْرِيُّ وَهَيْشَامُ بْنُ عُرْوَةَ بْنُ الزُّبَيْرِ كِلَاهُمَا حَدَّثَنِي عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَتْ بَرِيرَةُ عِنْدَ عَبْدِ فَعَيْتٍ، فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَهَا بِيَدِهَا.

26195. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Muslim Az-Zuhri dan Hisyam bin Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, keduanya menceritakan kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata, "Mulanya Barirah menjadi isteri seorang budak laki-laki, lalu dia dimerdekakan, kemudian Rasulullah SAW menyerahkan keputusan padanya."¹²¹

٢٦١٩٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ وَحَدَّثَ ابْنُ شِهَابٍ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: سَجَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ مَاتَ بِثَوْبٍ حَبْرَةٍ.

26196. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih. Ibnu Syihab menceritakan bahwa Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf mengabarkan kepadanya bahwa

¹²⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Majah (1/626 No. 1944), pembahasan: Nikah Artinya bukanlah bahwa ia dibaca dan diperdengarkan saat shalat. Justru tidak disebutkannya ayat ini menunjukkan bahwa ayat ini telah dinasakh. Seandainya tidak dinasakh, pasti para Sahabat akan meriwayatkannya.

¹²¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25242.

Aisyah Ummul Mukminin berkata, "Rasulullah SAW dikafani saat wafat dengan kain kafan Hibarah (buatan Yaman)."¹²²

٢٦١٩٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ نَبِيٍّ يَمْرُضُ إِلَّا خَيْرَ بَيْنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، قَالَتْ: فَلَمَّا مَرِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَرَضَ الَّذِي قَبِضَ فِيهِ أَخَذَتْهُ بُحَّةٌ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ، قَالَتْ: فَعَلِمْتُ أَنَّهُ خَيْرٌ.

26197. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak seorang Nabi pun yang sakit kecuali dia akan diberi pilihan antara dunia dan akhirat.*"

Aisyah berkata, "Ketika Rasulullah SAW sakit yang menyebabkan kematiannya, suara beliau serak, dan kudengar beliau membaca 'Akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqin, orang-orang yang mati syahid dan orang-orang saleh.'"

Aisyah berkata, "Maka aku pun mengetahui bahwa beliau sedang diberi pilihan."¹²³

٢٦١٩٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ وَسَعْدٌ قَالَا: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ قَالَ: سَعْدُ التَّيْمِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: قَالَتْ: أَرَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُقْبَلَنِي، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمَةٌ، فَقَالَ: وَأَنَا صَائِمٌ، ثُمَّ قَبَّلَنِي.

26198. Ya'qub dan Sa'd menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Thalhah bin Abdillah bin

¹²² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25077.

¹²³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25577.

Usman, dia berkata: Sa'd At-Taimi berkata: Aku mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW hendak menciumku, lalu aku berkata, 'Sesungguhnya aku sedang berpuasa'. Maka beliau bersabda, 'Aku juga sedang berpuasa.' Lalu beliau menciumku."¹²⁴

٢٦١٩٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ بْنُ الْحَجَّاجِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْمَرٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: أَهْوَى إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَقْبَلَنِي، قَالَتْ: فَقُلْتُ لَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي صَائِمَةٌ، قَالَتْ: فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنَا صَائِمٌ، ثُمَّ قَبَّلَنِي.

26199. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Syu'bah Ibnu Al Hajjaj menceritakan kepadaku dari Sa'd bin Ibrahim, dari Thalhah bin Abdullah bin Utsman bin Ubaidillah bin Ma'mar, dia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW merangkulkku hendak menciumku." Aisyah berkata, "Lalu aku berkata kepadanya, 'Wahai Rasulullah, aku sedang berpuasa'." Aisyah berkata, "Maka Rasulullah SAW bersabda kepadaku, 'Aku juga sedang berpuasa'. Lalu beliau menciumku."¹²⁵

٢٦٢٠٠ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ عَائِشَةَ ... مِثْلَهُ.

26200. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim, dari Thalhah bin Abdillah bin Auf, dari Aisyah ... dengan redaksi dan makna hadits yang sama.¹²⁶

¹²⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25332.

¹²⁵ Sanadnya *shahih*.

¹²⁶ Sanadnya *shahih*.

٢٦٢٠١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ يَقُولُ: قَالَتْ عَائِشَةُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَكْوَاهُ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ لِلنَّاسِ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبَا بَكْرٍ رَجُلٌ رَقِيقٌ وَإِنَّهُ إِنْ قَامَ فِي مَصَلَاكَ بَكَى فَمَرَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَلْيُصَلِّ بِهِمْ، قَالَتْ: فَقَالَ: مَهْلًا مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ لِلنَّاسِ، قَالَتْ: فَعُدْتُ لَهُ، فَقَالَ: مَهْلًا مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ لِلنَّاسِ، قَالَتْ: فَعُدْتُ لَهُ، فَقَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ فَلْيُصَلِّ لِلنَّاسِ إِنْ كُنَّ صَوَاحِبُ يَوْسُفَ.

26201. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari ayahnya, bahwa dia mendengar Urwah bin Az-Zubair berkata: Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda saat sakit, *"Suruhlah Abu Bakar agar menjadi imam shalat!"* Aisyah berkata: Maka aku berkata, *"Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Bakar seorang laki-laki sensitif. Bila dia berdiri di tempat shalatmu, dia akan menangis, suruhlah Umar agar menjadi imam shalat!"* Aisyah berkata: Maka beliau bersabda, *"Tidak apa-apa, suruhlah Abu Bakar agar menjadi imam shalat!"* Aisyah, *"Maka kuulangi perkataanku lagi. Kemudian beliau bersabda, 'Tidak apa-apa, suruhlah Abu Bakar agar menjadi imam shalat.'" Aisyah berkata, "Maka kuulangi perkataanku lagi. Maka beliau pun bersabda, 'Suruhlah Abu Bakar agar menjadi imam shalat, kalian seperti teman-teman Yusuf.'" ¹²⁷*

٢٦٢٠٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حِجْرِي حِينَ نَزَلَ بِهِ الْمَوْتُ.

26202. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Urwah, bahwa Aisyah berkata, *"Rasulullah SAW berada di pangkuanku saat ajal menjemputnya."* ¹²⁸

¹²⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25819.

¹²⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26197.

٢٦٢٠٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا أَلْقَاهُ السَّحَرُ الْآخِرَ عِنْدِي إِلَّا نَائِمًا. تَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26203. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Salamah, dari Aisyah, dia berkata, "Aku tidak mendapati beliau di sisiku pada waktu sahur terakhir kecuali beliau dalam keadaan tidur," yakni Nabi SAW.¹²⁹

٢٦٢٠٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَحْيَى ابْنُ شِهَابٍ، فَذَكَرَ بَعْضَ حَدِيثِ الْحُدَيْبِيَّةِ قَالَ: قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ: فَأَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْتَحِنُ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ بِهَذِهِ الْآيَةِ بِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى (يَأْتِيهَا النَّبِيُّ إِذَا جَاءَكَ الْمُؤْمِنَاتُ يَبَايَعْنَكَ عَلَى أَنْ لَا يَشْرِكْنَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ بِبُهْتَانٍ يَفْتَرِينَهُ بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا يَعْصِينَكَ فِي مَعْرُوفٍ) فَبَايَعَهُنَّ وَأَسْتَغْفِرُ لهنَّ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ قَالَ عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ: قَالَتْ عَائِشَةُ: فَمَنْ أَقْرَأَ بِهَذَا الشَّرْطِ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ قَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ بَايَعْتُكَ، كَلَامًا، وَلَا وَاللَّهِ مَا مَسَّتْ يَدُهُ يَدَ امْرَأَةٍ قَطُّ فِي الْمُبَايَعَةِ مَا بَايَعَهُنَّ إِلَّا بِقَوْلِهِ: قَدْ بَايَعْتُكَ عَلَى ذَلِكَ

26204. Ya'qub menceritakan kepada kami, putra saudara laki-laki Ibnu Syihab menceritakan kepada kami. Lalu dia menyebutkan sebagian hadits Al Hudaibiyah, dia berkata: Muhammad bin Muslim berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa Aisyah, isteri Nabi SAW mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW menguji perempuan-perempuan beriman yang hijrah kepadanya (ke Madinah) dengan ayat ini

¹²⁹ (26203) Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25574.

“Hai Nabi, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan yang beriman untuk mengadakan janji setia, bahwa mereka tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Allah; tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anaknya, tidak akan berbuat dusta yang mereka adakan antara tangan dan kaki mereka dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik, maka terimalah janji setia mereka dan mohonkanlah ampunan kepada Allah untuk mereka. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Qs. Al Mumtahanah [60]: 12)

Urwah bin Az-Zubair berkata: Aisyah berkata, “Siapa saja perempuan beriman yang mau menerima syarat-syarat ini, Rasulullah SAW akan bersabda kepadanya '*Aku telah membaiaitmu*', dengan ucapan. Demi Allah, tangan beliau sama sekali tidak menyentuh tangan perempuan ketika sedang membaiait. Beliau tidak membaiait mereka kecuali dengan ucapan '*Aku telah membaiaitmu atas demikian*'.”¹³⁰

٢٦٢٠٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَعِيدُ فِي صَلَاتِهِ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ.

26205. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih, Ibnu Syihab berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa Aisyah berkata, “Aku mendengar Rasulullah SAW memohon perlindungan kepada Allah SWT dalam shalatnya dari fitnah Dajjal.”¹³¹

٢٦٢٠٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: وَاللَّهِ لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُومُ عَلَى بَابِ حُجْرَتِي وَالْحَبَشَةُ يُلْعَبُونَ فِي الْمَسْجِدِ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

¹³⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25176.

¹³¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24459.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتُرُنِي بِرِدَائِهِ لِكَيْ أَنْظُرَ إِلَى لَعِبِهِمْ، ثُمَّ يَقُومُ مِنْ أَجْلِي حَتَّى أَكُونَ أَنَا الَّتِي أَنْصَرِفُ، فَأَقْدُرُوا قَدْرَ الْجَارِيَةِ الْحَدِيثَةِ السَّنِّ الْحَرِيصَةِ عَلَى اللُّهُو.

26206. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih, Ibnu Syihab berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa Aisyah berkata, "Demi Allah, aku melihat Rasulullah SAW berdiri di depan pintu kamarku, sementara orang-orang Habsyah sedang bermain di masjid. Lalu beliau menutupiku dengan kain sorbannya agar aku bisa melihat permainan mereka. Kemudian beliau bangkit karena aku, sehingga aku pun ikut beranjak pergi. Maka hormatilah kegemaran gadis belia yang masih menyukai permainan."¹³²

٢٦٢٠٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ أَبِيهِ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ.

26207. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa merekayasa dalam urusan kami ini (dalam hal agama) sesuatu yang bukan berasal darinya, maka sesuatu itu tertolak*."¹³³

٢٦٢٠٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَحْيَى ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عَمِّهِ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَتَتْ سَهْلَةَ بِنْتُ سَهْلٍ بْنِ عَمْرِو - وَكَانَتْ تَحْتَ أَبِي حُذَيْفَةَ بْنِ عُتْبَةَ - رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنَّ سَالِمًا مَوْلَى أَبِي حُذَيْفَةَ يَدْخُلُ عَلَيْنَا وَإِنَّا فُضِّلُ، وَإِنَّا كُنَّا نَرَاهُ وَلَدًا - وَكَانَ أَبُو حُذَيْفَةَ تَبْنَاهُ كَمَا تَبْنَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدًا - فَأَنْزَلَ اللَّهُ (أَدْعُوهُمْ

¹³² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25979.

¹³³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25911.

لَأَبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ)، فَأَمَرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ أَنْ تُرْضِعَ سَالِمًا، فَأَرْضَعَتْهُ خَمْسَ رَضَعَاتٍ وَكَانَ بِمَنْزِلَةِ وَلَدِهَا مِنَ الرِّضَاعَةِ، فَبِذَلِكَ كَانَتْ عَائِشَةُ تَأْمُرُ أَخَوَاتِهَا وَبَنَاتِ أَخَوَاتِهَا أَنْ يُرْضِعْنَ مَنْ أَحَبَّتْ عَائِشَةُ أَنْ يَرَاهَا وَيَدْخُلَ عَلَيْهَا وَإِنْ كَانَ كَبِيرًا خَمْسَ رَضَعَاتٍ ثُمَّ يَدْخُلُ عَلَيْهَا، وَأَبَتْ أُمُّ سَلَمَةَ وَسَائِرُ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُدْخِلْنَ عَلَيْهِنَّ بَيْتَكَ الرِّضَاعَةَ أَحَدًا مِنَ النَّاسِ حَتَّى يَرْضَعَ فِي الْمَهْدِ، وَقُلْنَ لِعَائِشَةَ: وَاللَّهِ مَا نَذْرِي لَعَلَّهَا كَانَتْ رُخْصَةً مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسَالِمٍ مِنْ دُونِ النَّاسِ.

26208. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Putra saudara laki-laki, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari pamannya, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku dari Aisyah, dia berkata: Sahlah binti Suhail bin Amr –yang menjadi isteri Abu Hudzaifah bin Utbah– menemui Rasulullah SAW lalu berkata, "Sesungguhnya Salim maula Abi Hudzaifah sering masuk menemui kami disaat kami sedang memakai pakaian keseharianku. Kami sudah menganggapnya sebagai anak kami sendiri –Abu Hudzaifah mengangkat Salim menjadi anak sebagaimana Rasulullah SAW mengangkat Zaid sebagai anak–." Maka Allah SWT menurunkan ayat "*Panggillah mereka (anak-anak angkat itu) dengan (memakai) nama bapak-bapak mereka; itulah yang lebih adil pada sisi Allah.*" (Qs. Al Ahzaab [33]: 5)

Maka Rasulullah SAW menyuruh Sahlah menyusui Salim, kemudian dia menyusunya lima hisapan sehingga Salim menjadi anak persuannya. Oleh karena itu, Aisyah menyuruh saudara-saudara perempuannya dan putri-putri saudara perempuannya agar menyusui anak-anak yang Aisyah suka melihatnya dan sering masuk menemuinya meskipun sudah besar sebanyak lima kali hisapan, sehingga dia bisa masuk menemuinya. Tapi Ummu Salamah dan isteri-isteri Nabi yang lain tidak mau menyusui anak-anak yang masuk menemui mereka sampai dia menyusui saat masih dalam ayunan (kecil). Mereka berkata kepada Aisyah, "Demi Allah, kami tidak tahu, barangkali hal tersebut merupakan keringanan

yang khusus diberikan Rasulullah SAW kepada Salim, dan bukan untuk manusia lainnya.”¹³⁴

٢٦٢٠٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: احْجُبْ نِسَاءَكَ، قَالَتْ: فَلَمْ يَفْعَلْ، قَالَتْ: وَكَانَ أَزْوَاجُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجْنَ لَيْلًا إِلَى لَيْلٍ قَبْلَ الْمَنَاصِعِ، فَخَرَجَتْ سَوْدَةُ بِنْتُ زَمْعَةَ وَكَانَتْ امْرَأَةً طَوِيلَةً، فَرَأَاهَا عُمَرُ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ، فَقَالَ: قَدْ عَرَفْتُكَ يَا سَوْدَةُ حِرْصًا عَلَى أَنْ يُنْزَلَ الْحِجَابُ، قَالَتْ: فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْحِجَابَ.

26209. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih bin Kaisan, Ibnu Syihab berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa Aisyah berkata, "Umar bin Khaththab RA berkata kepada Rasulullah SAW, 'Suruhlah isteri-isteri engkau memakai hijab!'" Aisyah berkata: Nabi SAW belum melakukannya." Aisyah berkata, "Isteri-isteri Rasulullah SAW sering keluar pada malam hari menuju Al Manashi' (tempat buang air besar). Suatu ketika Saudah binti Zam'ah keluar, dan dia adalah perempuan berpostur tinggi, lalu Umar melihatnya ketika dia sedang berada di masjid. Maka dia berkata, "Aku mengenalmu, wahai Saudah, kami sangat berharap agar diturunkan ayat Hijab." Aisyah berkata, "Maka Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat hijab."¹³⁵

٢٦٢١٠ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْوَزْعِ: فَوَيْسِقُ، قَالَتْ: وَلَمْ أَسْمَعْهُ أَمْرَ بَقْتَلِهِ.

¹³⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26193.

¹³⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25742.

26210. Ya'qub menceritakan kepada kami, Abu Uwais menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada cicak, "Binatang kecil yang jahat." Aisyah berkata, "Tapi aku tidak mendengar beliau menyuruh membunuhnya."¹³⁶

٢٦٢١١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَمِّهِ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ عَائِشَةَ تَقُولُ: دَخَلْتُ عَلَى يَهُودِيَّةٍ، فَقَالَتْ: شَعَرْتُ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ، قَالَتْ: فَسَمِعَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَارْتَاعَ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّمَا يُفْتَنُ الْيَهُودُ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: فَلَبِثْتُ بَعْدَ ذَلِكَ لَيْلًا، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ شَعَرْتُ أَنَّهُ أَوْحِيَ إِلَيَّ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ.

26211. Ya'qub menceritakan kepada kami, putra saudara laki-laki Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari pamannya, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Aisyah berkata, "Seorang perempuan Yahudi masuk menemuiku, lalu dia berkata, 'Aku merasa bahwa kalian akan dicoba (disiksa) dalam kubur.'" Rasulullah SAW mendengarnya dan beliau takut. Lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya yang akan dicoba (dalam kubur) itu orang-orang Yahudi.*" Aisyah berkata, "Setelah beberapa malam berlalu, Rasulullah SAW bersabda, 'Apakah kamu merasa bahwa telah diwahyukan kepadaku bahwa kalian akan dicoba dalam kubur?'"¹³⁷

٢٦٢١٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَمِّهِ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهُ جَاءَهَا أَفْلَحُ أَخُو أَبِي الْقُعَيْسِ، وَأَبُو الْقُعَيْسِ أَرْضَعَ عَائِشَةَ، فَجَاءَهَا يَسْتَأْذِنُ عَلَيْهَا

¹³⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25093.

¹³⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25983.

فَأَبَتْ أَنْ تَأْذَنَ لَهُ حَتَّى ذَكَرْتَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَفْلَحَ أَخَا أَبِي الْقُعَيْسِ جَاءَ يَسْتَأْذِنُ عَلَيَّ فَلَمْ أَذَنْ لَهُ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَأْذَنِي لِعَمَلِكِ؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبَا قُعَيْسٍ لَيْسَ هُوَ أَرْضَعَنِي، إِنَّمَا أَرْضَعْتَنِي أُمْرَأَتُهُ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ائْذَنِي لَهُ حِينَ يَأْتِيكَ فَإِنَّهُ عَمَلُكَ.

26212. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Putra saudara laki-laki Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari pamannya, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa Aisyah, isteri Nabi SAW mengabarkan kepadanya, bahwa Aflah, saudara laki-laki Abu Al Qu'ais mengunjunginya. Abu Al Qu'ais pernah menyusui Aisyah. Lalu Aflah meminta izin kepadanya, tapi Aisyah tidak mengizinkannya. Sampai akhirnya dia memberitahukan kepada Rasulullah SAW dengan mengatakan, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Aflah, saudara laki-laki Abu Al Qu'ais datang dan meminta izin kepadaku, tapi aku tidak memberinya izin." Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, *"Apa yang melarangmu untuk memberi izin kepada pamanmu?"* Aku berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Al Qu'ais tidak menyusui, tapi yang menyusui adalah isterinya." Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Berilah dia izin agar dapat menemuimu, karena dia adalah pamanmu."¹³⁸

٣٦٢١٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَمِّهِ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ بَرِيرَةَ دَخَلَتْ عَلَيْهَا تَسْتَعِينُهَا فِي كِتَابَتِهَا، فَقَالَتْ: لَهَا عَائِشَةُ وَتَفِسَتْ فِيهَا: أَرَأَيْتَ إِنْ عَدَيْتُ لَأَهْلِكَ الَّذِي عَلَيْكَ عِدَّةٌ وَاحِدَةٌ أَيْفَعْلُنَ ذَلِكَ وَأُعْتِقَكَ فَتَكُونِي مَوْلَاتِي، فَذَهَبَتْ بَرِيرَةُ إِلَى أَهْلِهَا فَعَرَضَتْ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ، فَقَالُوا: لَا إِلَّا أَنْ يَكُونَ وَلَاؤُكَ لَنَا، قَالَتْ عَائِشَةُ: فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ لَهُ

¹³⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25496.

ذَلِكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اشْتَرِي فَأَعْتِقِي، فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْتَقَ، ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشِيَّةً، فَقَالَ: مَا بَالُ رِجَالٍ يَشْتَرِطُونَ شُرُوطًا لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ، أَلَا مَنْ اشْتَرَطَ شَرْطًا لَيْسَ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَلَيْسَ لَهُ وَإِنْ اشْتَرَطَ مِائَةَ مَرَّةٍ، شَرَطَ اللَّهُ أَحَقُّ وَأَوْثَقُ.

26213. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Putra saudara laki-laki Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari pamannya, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku, bahwa Aisyah, isteri Nabi SAW mengabarkan kepadanya, bahwa Barirah menemui Aisyah untuk meminta bantuannya agar memerdekakannya dari status budak *mukatab*. Maka Aisyah berkata kepadanya karena tertarik, "Bagaimana seandainya aku mendatangi keluarga yang menjadi majikanmu lalu aku membayar pembebasanmu sekaligus, apakah mereka mau menerimanya, lalu kau kumerdekakan sehingga engkau menjadi maula-ku?" Maka Barirah menemui mereka dan menawarkan hal tersebut. Tapi mereka berkata, "Tidak, kecuali bila *Wala'*-mu (status mantan budak) ada pada kami." Aisyah berkata, "Lalu Rasulullah SAW masuk menemuiku, kemudian kuberitahukan hal tersebut kepadanya. Maka beliau bersabda, '*Belilah dia dan merdekakanlah! sesungguhnya status wala' (mantan budak) itu untuk orang yang memerdekakannya*'. Kemudian Rasulullah SAW berdiri pada sore hari, lalu bersabda, '*Mengapa ada orang-orang yang menetapkan syarat yang tidak terdapat dalam Kitab Allah? Ketahuilah, barangsiapa yang menetapkan syarat yang tidak terdapat dalam kitab Allah, maka tidak berlaku baginya, meskipun dia menetapkan seratus syarat. Syarat Allah itu lebih berhak (untuk diterapkan) dan lebih kuat*'.¹³⁹

٢٦٢١٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَمِّهِ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: إِنَّهَا كَانَتْ تُرَجِّلُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

¹³⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25662.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ طَامِثٌ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَاكِفٌ فِي الْمَسْجِدِ
فَيَتَكَيُّ إِلَى أُسْكُفَةِ بَابِ عَائِشَةَ فَتَغْسِلُ رَأْسَهُ وَهِيَ فِي حُجْرَتِهَا.

26214. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Putra saudara laki-laki Ibnu Syihab mengabarkan kepada kami dari pamannya, dia berkata: Urwah mengabarkan kepadaku dari Aisyah bahwa dia berkata, "Dia menyisir rambut Rasulullah SAW saat dia sedang haid sementara Rasulullah SAW sedang i'tikaf di dalam masjid. Beliau bersandar pada daun pintu kamar Aisyah, lalu Aisyah mencuci rambut beliau sedangkan dia (Aisyah) berada di kamarnya."¹⁴⁰

٢٦٢١٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أُخْيٍ ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عَمِّهِ
قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْتَمَ لَيْلَةً مِنَ اللَّيَالِي بِصَلَاةِ الْعِشَاءِ وَهِيَ الَّتِي
يَقُولُ النَّاسُ لَهَا صَلَاةُ الْعَتَمَةِ قَالَتْ: فَلَمْ يَخْرُجْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
حَتَّى قَالَ عُمَرُ: الصَّلَاةُ، قَدْ نَامَ النِّسَاءُ وَالصَّبِيَّانُ، فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، فَقَالَ لِأَهْلِ الْمَسْجِدِ حِينَ خَرَجَ عَلَيْهِمْ: مَا يَنْتَظِرُهَا أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ
غَيْرِكُمْ. وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يَفْشُو الْإِسْلَامُ فِي النَّاسِ.

26215. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Putra saudara laki-laki Ibnu Syihab mengabarkan kepada kami dari pamannya, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa Aisyah, isteri Nabi SAW mengabarkan kepadanya bahwa pada suatu malam Rasulullah SAW menunda shalat Isya hingga larut malam yang sering disebut orang-orang sebagai shalat 'atamah. Aisyah berkata, "Rasulullah SAW tidak keluar sampai Umar mengatakan, 'Wahai Rasulullah, marilah shalat, kaum wanita dan anak-anak telah tidur'. Maka Rasulullah SAW keluar dan bersabda kepada orang-orang yang berada di masjid, 'Tidak ada penduduk bumi yang

¹⁴⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26156.

menunggu shalat ini selain kalian'. Peristiwa ini terjadi sebelum Islam tersebar luas di kalangan manusia."¹⁴¹

٢٦٢١٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي صَالِحُ بْنُ كَيْسَانَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَتْ: كَانَ أَوَّلُ مَا افْتَرَضَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةُ رَكْعَتَانِ رَكْعَتَانِ إِلَّا الْمَغْرِبَ فَإِنَّهَا كَانَتْ ثَلَاثًا، ثُمَّ أَتَمَّ اللَّهُ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ وَالْعِشَاءَ الْآخِرَةَ أَرْبَعًا فِي الْحَضَرِ، وَأَقَرَّ الصَّلَاةَ عَلَى فَرَضِهَا الْأَوَّلِ فِي السَّفَرِ.

26216. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Shalih bin Kaisan menceritakan kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Mulanya shalat yang diwajibkan atas Rasulullah SAW adalah dua rakaat dua rakaat, kecuali shalat Maghrib, karena dia berjumlah tiga rakaat. Kemudian Allah menyempurnakan shalat Zhuhur, Ashar dan Isya menjadi empat rakaat ketika sedang tidak bepergian, sedangkan ketika dalam perjalanan hukumnya tetap berlaku yang pertama (yaitu dua rakaat)."¹⁴²

٢٦٢١٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: أَتَتْ سَلَمَى مَوْلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ امْرَأَةً أَبِي رَافِعٍ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْتَأْذِنُهُ عَلَى أَبِي رَافِعٍ قَدْ ضَرَبَهَا، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبِي رَافِعٍ: مَا لَكَ وَلَهَا يَا أَبَا رَافِعٍ؟ قَالَ: تُؤْذِينِي يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِمِ آذَيْتِهِ يَا سَلَمَى؟ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا آذَيْتُهُ بِشَيْءٍ وَلَكِنَّهُ أَخَذَتْ

¹⁴¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25683.

¹⁴² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26160.

وَهُوَ يُصَلِّي، فَقُلْتُ لَهُ: يَا أَبَا رَافِعٍ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَمَرَ الْمُسْلِمِينَ إِذَا خَرَجَ مِنْ أَحَدِهِمُ الرِّيحُ أَنْ يَتَوَضَّأَ، فَقَامَ فَضَرَبَنِي فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحَكُ وَيَقُولُ: يَا أَبَا رَافِعٍ إِنَّهَا لَمْ تَأْمُرْكَ إِلَّا بِخَيْرٍ.

26217. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Salma, *maula* Rasulullah SAW atau isteri Abu Rafi' maula Rasulullah SAW menemui Rasulullah SAW untuk mengadukan kepada beliau tentang sikap Abu Rafi' yang telah memukulnya." Aisyah berkata, "Maka Rasulullah SAW bertanya kepada Abu Rafi', 'Wahai Abu Rafi', apa yang terjadi antara engkau dengan isterimu?" Abu Rafi' menjawab, 'Wahai Rasulullah, dia telah menyakitiku'. Rasulullah SAW kemudian bertanya kepada Salma, 'Wahai Salma, apa yang telah kamu lakukan padanya?'" Salma menjawab, 'Wahai Rasulullah, aku tidak menyakitinya. Hanya saja dia mengeluarkan hadats (kentut) saat sedang shalat, lalu aku mengatakan kepadanya, 'Wahai Abu Rafi', sesungguhnya Rasulullah SAW menyuruh kaum muslimin yang kentut ketika shalat agar berwudhu, tapi dia malah berdiri dan memukulku'. Maka Rasulullah SAW tertawa lalu bersabda, 'Wahai Abu Rafi', sesungguhnya isterimu tidak menyuruhmu kecuali menyuruh yang baik-baik'.¹⁴³

٢٦٢١٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: وَذَكَرَ مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ بْنُ شِهَابٍ الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: فَضَّلُ الصَّلَاةَ بِالسَّوَاكِ عَلَى الصَّلَاةِ بِغَيْرِ سِوَاكِ سَبْعِينَ ضِعْفًا.

¹⁴³ Sanadnya *shahih*.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Ausath* (2/575, no. 1986).

Al Haitsami menisbatkan hadits ini kepada keduanya (1/143). Dia menyatakan bahwa Ibnu Ishaq meriwayatkannya dengan redaksi "*Haddatsana* (telah menceritakan kepada kami)."

26218. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata. Dia menyebut Muhammad bin Muslim bin Syihab Az-Zuhri dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Keutamaan shalat dengan memakai siwak atas shalat yang tidak memakai siwak adalah tujuh puluh kali lipat."*¹⁴⁴

٢٦٢١٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي يَحْيَى ابْنُ عَبَّادٍ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: أَقْبَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِتُرْبَانَ -بَلَدٍ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْمَدِينَةِ بَرِيدٌ وَأَمْيَالٌ وَهُوَ بَلَدٌ لَا مَاءَ بِهِ وَذَلِكَ مِنَ السَّحَرِ- انْسَلَّتْ قِلَادَةٌ لِي مِنْ عُنُقِي فَوَقَعَتْ، فَحُبِسَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِاتِمَاسِهَا حَتَّى طَلَعَ الْفَجْرُ وَلَيْسَ مَعَ الْقَوْمِ مَاءٌ، قَالَتْ: فَلَقِيتُ مِنْ أَبِي مَا اللَّهُ بِهِ عَلِيمٌ مِنَ التَّعْنِيفِ وَالتَّأْفِيفِ، وَقَالَ فِي كُلِّ سَفَرٍ لِلْمُسْلِمِينَ مِنْكُمْ عَنَاءٌ وَبَلَاءٌ، قَالَتْ: فَأَنْزَلَ اللَّهُ الرُّخَصَةَ بِالتَّيْمُمِ، قَالَتْ: فَتَيَمَّمُ الْقَوْمُ وَصَلُّوا، قَالَتْ: يَقُولُ أَبِي حِينَ جَاءَ مِنَ اللَّهِ مَا جَاءَ مِنَ الرُّخَصَةِ لِلْمُسْلِمِينَ: وَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ يَا بَيْتُهُ إِنَّكَ لَمُبَارَكَةٌ، مَاذَا جَعَلَ اللَّهُ لِلْمُسْلِمِينَ فِي حَبْسِكَ إِيَّاهُمْ مِنَ الْبَرَكَةِ وَالْيُسْرِ.

26219. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Yahya Ibnu Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Kami berangkat bersama Rasulullah SAW dalam sebagian perjalanannya. Ketika kami berada di Turban —daerah yang jaraknya dengan Madinah satu barid dan beberapa mil, yaitu daerah yang tidak ada airnya, dan ketika itu sedang waktu sahur (sebelum Subuh)—, tiba-tiba kalungku lepas dari leherku dan jatuh. Maka Rasulullah SAW menunda

¹⁴⁴ Sanadnya *shahih*.

Al Hakim menilai *shahih* hadits ini (1/146) dan disetujui oleh Adz-Dzahabi sesuai syarat Muslim dengan sanad ini.

perjalanan untuk mencarinya, sampai terbit fajar, sementara itu tidak ada seorang pun yang memiliki air.” Aisyah berkata, “Maka aku mendapati ayahku mencela dan menghardikku dengan keras seraya mengatakan, 'Dalam setiap perjalanan kaum muslimin engkau selalu membawa sial dan bencana.'” Aisyah berkata, “Lalu Allah SWT menurunkan ayat tentang tayammum.” Aisyah berkata, “Lalu orang-orang bertayammum dan shalat.” Aisyah berkata, “Setelah turun ayat tayammum yang memberi keringanan bagi kaum muslimin, ayahku berkata, 'Wahai putriku, demi Allah, sekarang aku tahu bahwa engkau memang diberkati. Karena keadaanmu yang menyebabkan kaum muslimin menunda perjalanan, ternyata Allah memberikan keberkahan dan kemudahan bagi mereka'.”¹⁴⁵

٢٦٢٢٠ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدَ النَّخَعِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَأَلْتُهَا كَيْفَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ إِذَا كَانَ هُوَ جُنُبٌ وَأَرَادَ أَنْ يَنَامَ قَبْلَ أَنْ يَغْتَسِلَ؟ قَالَتْ: كَانَ يَتَوَضَّأُ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ يَنَامُ.

26220. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Abdurrahman bin Al Aswad bin Yazid An-Nakha'i menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, isteri Nabi SAW. Al Aswad berkata, “Aku menanyakan kepadanya, 'Apa yang dilakukan Rasulullah SAW bila beliau dalam keadaan junub dan hendak tidur tapi belum mandi?'” Aisyah menjawab, “Beliau berwudhu seperti wudhu shalat, lalu tidur.”¹⁴⁶

٢٦٢٢١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ الْمُطَّلِبِ، عَنْ مُوسَى ابْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

¹⁴⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25331.

¹⁴⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26114.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَدُّوْا وَقَارِبُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ لَنْ يُدْخِلَ أَحَدَكُمْ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ، وَإِنْ أَحَبَّ الْأَعْمَالُ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ.

26221. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz bin Al Muththalib menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Teguhlah dalam beramal dan jangan berlebih-lebihan dalam beribadah. Ketahuilah, bahwa amal salah seorang dari kalian tidak akan memasukkannya ke dalam Surga, dan sesungguhnya amal yang paling disukai Allah adalah yang dilakukan secara terus menerus meskipun sedikit."*¹⁴⁷

٢٦٢٢٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ - يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَتْ عَائِشَةُ تَقُولُ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا نَذْكُرُ إِلَّا الْحَجَّ، فَلَمَّا قَدِمْنَا سَرَفَ طَمِئْتُ، فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَبْكِي، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكَ؟ قُلْتُ: وَدِدْتُ أَنِّي لَمْ أَخْرُجْ الْعَامَ، قَالَ: لَعَلَّكَ نَفِسْتَ؟ - يَعْنِي حِضْتُ - قَالَتْ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: إِنَّ هَذَا شَيْءٌ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ، فَافْعَلِي مَا يَفْعَلُ الْحَاجُّ غَيْرَ أَنْ لَا تَطُوفِي بِالْبَيْتِ حَتَّى تَطْهُرِي، فَلَمَّا قَدِمْنَا مَكَّةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَصْحَابِهِ: اجْعَلُوهَا عُمْرَةً، فَحَلَّ النَّاسُ إِلَّا مَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ، وَكَانَ الْهَدْيُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَذَوِي الْيَسَارَةِ، قَالَتْ: ثُمَّ رَاحُوا مُهْلِينَ بِالْحَجِّ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمَ النَّحْرِ طَهَّرْتُ، فَأَرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ فَافْضُتْ - يَعْنِي طَفْتُ - قَالَتْ: فَأَتَيْنَا بِالْحِمِّ بَقَرٍ، فَقُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَالُوا: هَذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَبَحَ عَنْ نِسَائِهِ الْبَقَرِ، قَالَتْ: فَلَمَّا كَانَتْ لَيْلَةُ

¹⁴⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26185.

Abdul Aziz bin Al Muththalib bin Hanthab adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya drrwayatkan oleh Muslim.

الْحَصْبَةِ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، يَرْجِعُ النَّاسُ بِحَجَّةٍ وَعُمْرَةٍ وَأَرْجِعُ بِحَجَّةٍ، فَأَمَرَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي بَكْرٍ فَأَرَدَنِي عَلَى جَمَلِهِ، قَالَتْ: فَإِنِّي لَا أَذْكُرُ وَأَنَا جَارِيَةٌ حَدِيثُهُ السَّنَ أَنِّي أَنْعَسُ فَتَضَرَبُ وَجْهِي مُؤَخَّرَةُ الرَّحْلِ حَتَّى جَاءَ بِي التَّعِيمُ فَأَهْلَلْتُ بِعُمْرَةٍ جَزَاءً لِعُمْرَةِ النَّاسِ الَّتِي اعْتَمَرُوا.

26222. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz —yakni Ibnu Abdullah bin Abi Salamah menceritakan kepada kami— dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dia berkata: Aisyah berkata: Kami pergi bersama Rasulullah SAW untuk menunaikan haji. Ketika kami tiba di Sarif, aku terkena haid. Lalu Rasulullah SAW masuk menemuiku ketika aku sedang menangis. Beliau lalu bertanya, “*Apa yang membuatmu menangis?*” Aku menjawab, “Aku berharap sekali andai saja tahun ini aku tidak ikut pergi.” Nabi SAW bertanya, “*Apakah kamu terkena nifas (yakni haid)?*” Aisyah berkata: Aku menjawab, “Ya.” Nabi SAW bersabda, “*Itu adalah takdir yang telah ditetapkan Allah SWT kepada anak-anak perempuan Adam. Lakukanlah seperti yang dilakukan orang-orang yang berhaji, hanya saja kamu tidak boleh thawaf di Ka’bah sampai kamu suci.*” Ketika kami tiba di Makkah, Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabatnya, “*Jadikanlah ibadah ini umrah!*” Maka orang-orang bertahallul, kecuali yang membawa hewan kurban. Ketika itu yang membawa hewan kurban adalah Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar dan orang-orang yang mampu.” Aisyah berkata, “Kemudian mereka membaca talbiyah untuk haji. Pada hari raya kurban, aku suci dari haid, lalu Rasulullah SAW mengutus seseorang kepadaku, kemudian aku thawaf.” Aisyah berkata, “Lalu kami diberi daging sapi, maka aku bertanya, ‘Apa ini?’ Mereka menjawab, ‘Rasulullah SAW menyembelih sapi untuk isteri-isterinya.’”

Aisyah berkata, “Pada malam ketika singgah di Al Muhashshab, aku berkata, ‘Wahai Rasulullah, orang-orang pulang dengan membawa haji dan umrah sementara aku hanya pulang dengan membawa haji.’” Maka beliau menyuruh Abdurrahman bin Abu Bakar agar memboncengkanku di atas untanya.” Aisyah berkata, “Aku masih ingat bahwa ketika itu aku masih gadis belia. Aku mengantuk sehingga wajahku mengenai tiang di bagian belakang unta, sampai aku tiba di At-Tan’im, lalu aku membaca talbiyah

untuk umrah, sebagai ganti atas umrah yang kutinggalkan karena orang-orang telah berumrah.”¹⁴⁸

٢٦٢٢٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: فَحَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْحَجِّ لِخَمْسِ لَيَالٍ بَقِيْنَ مِنْ ذِي الْقَعْدَةِ وَلَا يَذْكُرُ النَّاسُ إِلَّا الْحَجَّ حَتَّى إِذَا كَانَ بِسِرْفٍ وَقَدْ سَاقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُ الْهَدْيَ وَأَشْرَافُ مِنَ النَّاسِ أَمَرَ النَّاسَ أَنْ يَجْلُوا بِعُمْرَةٍ إِلَّا مَنْ سَاقَ الْهَدْيَ وَحِضْتُ ذَلِكَ الْيَوْمَ، فَدَخَلَ عَلَيَّ وَأَنَا أَبْكِي، فَقَالَ: مَا لَكَ يَا عَائِشَةُ؟ لَعَلَّكَ تَفْسِتُ؟ قَالَتْ: قُلْتُ: نَعَمْ وَاللَّهِ لَوَدِدْتُ أَنِّي لَمْ أَخْرُجْ مَعَكُمْ عَامِي هَذَا فِي هَذَا السَّفَرِ، قَالَ: لَا تَفْعَلِي، لَا تَقُولِي ذَلِكَ، فَإِنَّكَ تَقْضِينَ كُلَّ مَا يَقْضِي الْحَاجُّ إِلَّا أَنَّكَ لَا تَطُوفِينَ بِالْبَيْتِ، قَالَتْ: فَمَضَيْتُ عَلَى حَاجَّتِي وَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ فَحَلَّ كُلُّ مَنْ كَانَ لَا هَدْيَ مَعَهُ، وَحَلَّ نِسَاؤُهُ بِعُمْرَةٍ، فَلَمَّا كَانَ يَوْمَ النَّحْرِ أُتِيَتْ بِلَحْمٍ بِقَرٍ كَثِيرٍ فَطَرَحَ فِي بَيْتِي، فَقُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَالُوا: ذَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ نِسَائِهِ الْبَقَرِ حَتَّى إِذَا كَانَتْ لَيْلَةُ الْحَصْبَةِ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَخِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ فَأَعْمَرَنِي مِنَ التَّنْعِيمِ مَكَانَ عُمْرَتِي الَّتِي فَاتَتْنِي، قَالَ أَبِي: وَحَدَّثَنَا يَعْقُوبُ فِي مَوْضِعٍ آخَرَ فِي الْحَجِّ وَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ فَحَلَّلْنَ بِعُمْرَةٍ، وَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ أَنْ يَحِلَّ مَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ، وَأَمَرَ مَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ مِنْ أَشْرَافِ النَّاسِ أَنْ يَثْبِتَ عَلَى حُرْمِهِ.

26223. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Abdurrahman bin Al Qasim

¹⁴⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25714.

menceritakan kepadaku dari ayahnya, Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata: Rasulullah SAW berangkat untuk menunaikan haji pada lima malam yang tersisa dari bulan Dzulqad, dan orang-orang juga bertujuan menunaikan haji. Ketika beliau berada di Sarif dan telah menggiring hewan kurban bersama para pembesar (yang juga membawa hewan kurban), beliau menyuruh orang-orang agar ber-tahallul dari umrah, kecuali yang menggiring hewan kurban. Pada hari itu aku terkena haid. Lalu beliau masuk menemui aku dan saat itu aku sedang menangis, kemudian beliau bertanya, “Ada apa denganmu, wahai Aisyah? Apakah kamu sedang haid?” Aku menjawab, “Ya, andai saja aku tidak ikut pergi bersama kalian pada tahun ini.” Nabi SAW bersabda, “Jangan lakukan itu dan jangan katakan demikian, karena kamu bisa melakukan semua yang dilakukan orang yang berhaji, kecuali thawaf di Ka’bah.” Aisyah berkata: Maka aku menunaikan haji dan Rasulullah SAW masuk Makkah, kemudian semua orang yang tidak membawa hewan kurban ber-tahallul, dan isteri-isteri beliau juga ber-tahallul dari umrah. Pada hari raya kurban, aku diberi daging sapi dalam porsi banyak yang diletakkan di rumahku. Maka aku bertanya, “Apa ini?” Orang-orang menjawab, “Rasulullah SAW menyembelih sapi untuk isteri-isterinya.” Pada malam ketika singgah di Al Muhashshab, Rasulullah SAW mengutus saudaraku, Abdurrahman bin Abu Bakar agar menemaniku berumrah. Beliau menyuruhku menunaikan umrah dari At-Tan’im untuk menggantikan umrah yang kutinggalkan.”

Ayahku berkata: Ya’qub menceritakan kepadaku di tempat lain tentang masalah haji, “Lalu Rasulullah SAW menyuruh isteri-isterinya agar bertahallul dari umrah, kemudian beliau menyuruh orang-orang yang tidak membawa hewan kurban agar ber-tahallul, sementara orang-orang mampu yang membawa hewan kurban disuruh oleh beliau agar tetap berihram.”¹⁴⁹

٢٦٢٢٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ أَنَّهَا قَالَ حِينَ قَالُوا: خَشِينَا أَنْ يَكُونَ بِهِ ذَاتُ الْجَنْبِ: إِنَّهَا مِنَ الشَّيْطَانِ وَلَمْ يَكُنِ اللَّهُ

¹⁴⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

لِيُسَلِّطَهُ عَلَيَّ، قَالَ ابْنُ إِسْحَاقَ: قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَثِيرًا مَا أَسْمَعُهُ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ لَمْ يَقْبِضْ نَبِيًّا حَتَّى يُخَيِّرَهُ، قَالَتْ: فَلَمَّا حُضِرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ آخِرُ كَلِمَةٍ سَمِعْتُهَا مِنْهُ وَهُوَ يَقُولُ: بَلِّ الرِّفِيقُ الْأَعْلَى مِنَ الْحِجَّةِ، قَالَتْ: قُلْتُ: إِذَا وَاللَّهِ لَا يَخْتَارُنَا وَقَدْ عَرَفْتُ أَنَّهُ الَّذِي كَانَ يَقُولُ لَنَا إِنَّ نَبِيًّا لَا يَقْبِضُ حَتَّى يُخَيَّرَ.

26224. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair, bahwa Aisyah menceritakan kepadanya, bahwa dia berkata ketika orang-orang mengatakan, "Kami khawatir radang selaput dara berasal dari syetan. Padahal Allah tidak akan memberinya kekuasaan padaku."

Ibnu Ishaq berkata: Ibnu Syihab berkata: Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah menceritakan kepadaku dari Aisyah, dia berkata, "Aku sering mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mewafatkan seorang Nabi sampai dia diberi pilihan terlebih dahulu'."

Aisyah berkata, "Ketika Rasulullah SAW sekarat, kalimat terakhir yang kudengar dari beliau adalah, 'Justru kekasih yang Maha Tinggi di surga'."

Aisyah berkata: Aku berkata, "Kalau begitu, berarti beliau tidak memilih kami. Telah kuketahui bahwa beliau-lah yang bersabda kepada kami, 'Sesungguhnya seorang Nabi tidak akan diwafatkan sampai dia diberi pilihan'."¹⁵⁰

٢٦٢٢٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي يَعْقُوبُ بْنُ عُتْبَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ حِينَ دَخَلَ مِنَ الْمَسْجِدِ، فَاضْطَجَعَ فِي حِجْرِي،

¹⁵⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26197.

فَدَخَلَ عَلَيَّ رَجُلٌ مِنْ آلِ أَبِي بَكْرٍ وَفِي يَدِهِ سِوَاكٌ أَخْضَرُ، قَالَتْ: فَتَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ فِي يَدِهِ نَظْرًا عَرَفْتُ أَنَّهُ يُرِيدُهُ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتُحِبُّ أَنْ أُعْطِيَكَ هَذَا السِّوَاكُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَتْ: فَأَخَذْتُهُ فَمَضَعْتُهُ لَهُ حَتَّى أَلْتَهُ وَأَعْطَيْتُهُ إِيَّاهُ، قَالَتْ: فَاسْتَنْ بِهِ كَأَشَدِّ مَا رَأَيْتُهُ يَسْتَنْ بِسِوَاكِ قَبْلَهُ، ثُمَّ وَضَعَهُ وَوَجَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْقُلُ فِي حِجْرِي قَالَتْ: فَذَهَبْتُ أَنْظُرُ فِي وَجْهِهِ، فَإِذَا بَصَرُهُ قَدْ شَخَصَ وَهُوَ يَقُولُ: بَلِّ الرَّفِيقُ الْأَعْلَى مِنَ الْجَنَّةِ، فَقُلْتُ: خَيْرٌ فَاخْتَرْتُ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، قَالَتْ: وَقَبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26225. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Ya'qub bin Utbah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW pulang pada hari itu setelah masuk masjid, lalu beliau berbaring di pangkuanku, kemudian masuklah seorang laki-laki dari keluarga Abu Bakar yang tangannya memegang siwak hijau." Aisyah berkata, "Rasulullah SAW melihat tangan laki-laki tersebut sehingga aku tahu bahwa beliau menginginkannya." Aisyah berkata, "Maka aku pun berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah engkau suka bila aku memberikan siwak ini kepadamu?'. Beliau menjawab, 'Ya'. Maka aku pun mengambilnya lalu mengunyahnya agar lunak, kemudian kuberikan kepada beliau."

Aisyah berkata, "Maka beliau menyikat giginya dengan siwak tersebut secara serius seakan-akan belum bersiwak sedemikian sebelumnya, kemudian beliau meletakkannya. Lalu aku mendapati beliau semakin berat di pangkuanku." Aisyah berkata, "Lalu aku menatap wajah beliau, ternyata pandangannya mengarah ke atas seraya bersabda, 'Kekasih yang Maha Tinggi di Surga'. Aku berkata, 'Engkau disuruh memilih dan engkau telah memilih, demi Dzat yang mengutusmu dengan benar'." Aisyah berkata, "Lalu Rasulullah SAW wafat."¹⁵¹

¹⁵¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26197.

٢٦٢٢٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:

حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ عَبْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ عَبْدِ قَالَ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ: مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ سَحْرِي وَنَحْرِي وَفِي دَوْلَتِي لَمْ أَظْلِمَ فِيهِ أَحَدًا فَمِنْ سَفْهِي وَحَدَاثَةِ سِنِّي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قُبِضَ وَهُوَ فِي حِجْرِي، ثُمَّ وَضَعْتُ رَأْسَهُ عَلَى وَسَادَةٍ وَقُمْتُ أَلْتَدِمُ مَعَ النِّسَاءِ وَأَضْرِبُ وَجْهِي.

26226. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari ayahnya, Abbad, dia berkata: Aku mendengar Aisyah berkata, "Rasulullah SAW wafat di antara paru-paru, dada dan tembolokku, aku tidak menzalimi seorang pun. Tapi karena kebodohanku dan usiaku yang saat itu masih muda, ketika Rasulullah SAW wafat dalam pangkuanku dan setelah kuletakkan kepala beliau di atas bantal, aku bangkit dan bergabung bersama kaum wanita, lalu aku memukul-mukul wajahku."¹⁵²

٢٦٢٢٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ عَنْ أُمِّهِ فَاطِمَةَ بِنْتِ مُحَمَّدٍ بْنِ عِمَارَةَ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ بْنِ زُرَّارَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: مَا عَلِمْنَا بِدَفْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى سَمِعْنَا صَوْتَ الْمَسَاحِي مِنْ جَوْفِ اللَّيْلِ لَيْلَةَ الْأَرْبَعَاءِ، قَالَ مُحَمَّدٌ: وَقَدْ حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ بِهَذَا الْحَدِيثِ.

26227. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Abdullah bin Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm menceritakan kepadaku dari isterinya, Fatimah binti Muhammad bin Imarah, dari Amrah binti Abdurrahman bin Sa'd bin Zurarah, dari Aisyah Ummul Mukminin, dia berkata, "Kami tidak

¹⁵² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24786.

mengetahui pemakaman Rasulullah SAW sampai kami mendengar suara sekop pada malam rabu tengah malam.”

Muhammad berkata, “Fatimah menceritakan hadits ini kepadaku.”¹⁵³

٢٦٢٢٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمِيصَةٌ سَوْدَاءُ حِينَ اشْتَدَّ بِهِ وَجَعُهُ، قَالَتْ: فَهُوَ يَضَعُهَا مَرَّةً عَلَى وَجْهِهِ وَمَرَّةً يَكْشِفُهَا عَنْهُ وَيَقُولُ: قَاتَلَ اللَّهُ قَوْمًا اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ، يُحَرِّمُ ذَلِكَ عَلَى أُمَّتِهِ.

26228. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dari Shalih ibnu Kaisan, dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah, bahwa Aisyah berkata, “Rasulullah SAW memakai selimut hitam ketika sakitnya bertambah parah.” Aisyah berkata, “Terkadang beliau meletakkannya di atas wajahnya dan terkadang membukanya seraya bersabda, *'Semoga Allah mengutuk kaum yang menjadikan kubur nabi-nabi mereka sebagai masjid'*. Beliau mengharamkan hal tersebut atas umatnya.”¹⁵⁴

٢٦٢٢٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا رَبَاحٌ قَالَ: قُلْتُ لِمَعْمَرٍ: قَبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ، قَالَ: نَعَمْ.

26229. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Rabah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Ma'mar, “Apakah Rasulullah SAW wafat dalam keadaan duduk?” Dia menjawab, “Ya.”¹⁵⁵

¹⁵³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25927.

¹⁵⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25793.

¹⁵⁵ Sanadnya *shahih*. Telah dijelaskan pada hadits-hadits sebelumnya tentang kronologi wafatnya Rasulullah SAW. Lih. Hadits no. 24786 dan uraiannya.

٢٦٢٣٠ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:

فَحَدَّثَنِي صَالِحُ بْنُ كَيْسَانَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ آخِرُ مَا عَهَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ قَالَ: لَا يُتْرَكُ بِحَزِيرَةِ الْعَرَبِ دِينَانِ.

26230. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Shalih bin Kaisan menceritakan kepadaku dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah, dari Aisyah, dia berkata, "Wasiat terakhir yang disampaikan Rasulullah SAW adalah sabda beliau, 'Tidak boleh dibiarkan ada dua agama di jazirah Arab'."¹⁵⁶

٢٦٢٣١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحِ، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ:

حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَائِشَةَ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ قَالَا: لَمَّا نُزِلَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَفِقَ يُلْقِي خَمِيصَةً عَلَى وَجْهِهِ فَإِذَا اغْتَمَّ كَشَفَهَا قَالَ وَهُوَ كَذَلِكَ: لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ، يُحَدِّثُهُمْ مِثْلَ مَا صَنَعُوا.

26231. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih, Ibnu Syihab berkata: Ubaidullah bin Abdillah menceritakan kepadaku bahwa Aisyah dan Abdullah bin Abbas berkata, "Ketika Rasulullah SAW sakit, beliau menutupi wajahnya dengan selimut. Bila beliau sedang bersedih hati, beliau membukanya seraya bersabda, 'Semoga Allah melaknat orang-orang Yahudi dan Nashrani yang menjadikan kuburan nabi-nabi mereka sebagai masjid', beliau memperingatkan umatnya (agar tidak melakukan) seperti yang mereka perbuat."¹⁵⁷

¹⁵⁶ Sanadnya *shahih*. HR. Ath-Thabarani (*Al Ausath* no. 1070).

Al Haitami berkata (5/325). Para perawinya *shahih* selain Ibnu Ishaq. Ia menyebutkan dengan jelas bahwa ia mendengar hadits tersebut.

¹⁵⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26228.

٢٦٢٣٢- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:

وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالنَّاسِ صَلَاةَ الْخَوْفِ بِذَاتِ الرَّقَاعِ مِنْ نَحْلِ، قَالَتْ: فَصَدَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ صِدْعَيْنِ فَصَفَّتْ طَائِفَةٌ وَرَاءَهُ، وَقَامَتْ طَائِفَةٌ تُجَاهَ الْعَدُوِّ، قَالَتْ: فَكَبَّرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَبَّرَتِ الطَّائِفَةُ الَّذِينَ صَفُّوا خَلْفَهُ، ثُمَّ رَكَعَ وَرَكَعُوا، ثُمَّ سَجَدَ فَسَجَدُوا، ثُمَّ رَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ فَرَفَعُوا مَعَهُ، ثُمَّ مَكَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا وَسَجَدُوا لِأَنْفُسِهِمْ السَّجْدَةَ الثَّانِيَةَ، ثُمَّ قَامُوا فَتَكَبَّصُوا عَلَى أَعْقَابِهِمْ يَمْشُونَ الْفَقْهَرَى حَتَّى قَامُوا مِنْ وَرَائِهِمْ قَالَتْ: فَأَقْبَلَتِ الطَّائِفَةُ الْأُخْرَى، فَصَفُّوا خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَبَّرُوا، ثُمَّ رَكَعُوا لِأَنْفُسِهِمْ، ثُمَّ سَجَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَجَدَتِ الثَّانِيَةَ فَسَجَدُوا مَعَهُ، ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَكَعَتِهِ وَسَجَدُوا هُمْ لِأَنْفُسِهِمْ السَّجْدَةَ الثَّانِيَةَ، ثُمَّ قَامَتِ الطَّائِفَتَانِ جَمِيعًا فَصَفُّوا خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَرَّعَ بِهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَرَّعُوا جَمِيعًا، ثُمَّ سَجَدَ فَسَجَدُوا جَمِيعًا، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَرَفَعُوا مَعَهُ، كُلُّ ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيعًا جَدًّا لَا يَأْلُو أَنْ يُخَفِّفَ مَا اسْتَطَاعَ، ثُمَّ سَلَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمُوا فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ شَرَكَهُ النَّاسُ فِي الصَّلَاةِ كُلِّهَا.

26232. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Rasulullah SAW menjadi imam shalat Khauf di Dzatur Riqqa' di Nakhl." Aisyah berkata, "Rasulullah SAW

membagi shaf menjadi dua: satu shaf berada di belakang beliau, sementara shaf satunya berdiri menghadap ke arah musuh.” Aisyah berkata, “Rasulullah SAW takbir dan kelompok yang membuat shaf di belakang beliau juga ikut takbir, kemudian beliau ruku dan mereka ikut ruku. Lantas beliau sujud dan mereka ikut sujud, lalu beliau mengangkat kepalanya dan mereka ikut mengangkat kepalanya. Setelah itu Rasulullah SAW tetap duduk sementara mereka yang di belakang beliau melakukan sujud kedua secara sendiri-sendiri. Kemudian mereka berdiri dan berjalan mundur ke belakang.”

Aisyah berkata, “Lalu kelompok lain datang dan berbaris di belakang Rasulullah SAW lalu mereka takbir dan kemudian ruku sendiri-sendiri, lantas Rasulullah SAW melakukan sujud kedua dan mereka ikut sujud bersama beliau, kemudian Rasulullah SAW berdiri untuk meneruskan rakaat yang tersisa sementara mereka melakukan sujud kedua sendiri-sendiri. Selanjutnya dua kelompok berdiri bersama-sama dan berbaris di belakang Rasulullah SAW. Beliau ruku mengimami mereka dan mereka ruku bersama, kemudian beliau sujud dan mereka sujud bersama, lalu beliau mengangkat kepalanya dan mereka mengangkat kepalanya. Semua itu dilakukan Rasulullah SAW sangat cepat tanpa mengurangnya, dengan meringankan sebisa mungkin, lalu beliau salam dan mereka ikut salam. Kemudian beliau berdiri dan semua orang telah ikut shalat bersama beliau.”¹⁵⁸

٢٦٢٣٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كُنْتُ إِذَا فَرَّقْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ صَدَعْتُ فَرْقَةً عَنْ يَافُوحِهِ وَأَرْسَلْتُ نَاصِيَّتَهُ بَيْنَ صَدْعَيْهِ.

26233. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari Urwah

¹⁵⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/15, no. 1042); pembahasan: Shalat dan Ibnu Khuzaimah (2/303, no. 1363),

bin Az-Zubair, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, “Apabila aku menysisir rambut Rasulullah SAW, aku membelah rambut pada ubun-ubunnya dan membiarkan rambut depan kepala di antara kedua pelipisnya.”¹⁵⁹

٢٦٢٣٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:

حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ عَبَادٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَا يَقْرَأُ فِيهَا بِأَمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ.

26234. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari ayahnya,¹⁶⁰ dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Barangsiapa shalat tanpa membaca Ummul Qur'an, maka shalatnya kurang (sempurna).*”¹⁶¹

٢٦٢٣٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي

مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ: حَدَّثَ عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ وَهُوَ أَمِيرٌ عَلَى الْمَدِينَةِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي إِلَيْهَا وَهِيَ مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَ يَدَيْهِ، قَالَ: فَقَالَ أَبُو أُمَامَةَ بْنُ سَهْلٍ: -وَكَانَ عِنْدَ عُمَرَ- فَلَعَلَّهَا يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ قَالَتْ: وَأَنَا إِلَى حَنْبِهِ، قَالَ: فَقَالَ عُرْوَةُ: أَخْبِرُكَ بِالْيَقِينِ وَتَرُدُّ عَلَيَّ بِالظَّنِّ بَلْ مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَ يَدَيْهِ اعْتِرَاضَ الْحَنَازَةِ.

26235. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Ja'far bin Az-

¹⁵⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24475.

¹⁶⁰ Redaksi “Dari ayahnya” tidak tertulis dalam cet. Al Halabi. Lih. *Athraf Al Musnad* (9/63, no. 11654).

¹⁶¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24979.

Zubair menceritakan kepadaku, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair menceritakan hadits kepada Umar bin Abdul Aziz, gubernur Madinah, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, bahwa Rasulullah SAW shalat dengan menghadap kepadanya sementara dia melintang di hadapan beliau.” Perawi (Muhammad bin Ja’far bin Az-Zubair) berkata: Abu Umamah bin Sahl —yang bersama Umar— berkata: “Wahai Abdullah, barangkali Aisyah berkata, 'Dan aku shalat di samping beliau.'” Dia berkata: Urwah berkata, “Aku mengabarkan kepadamu dengan yakin tapi kamu membantahku berdasarkan dugaan, bahkan Aisyah shalat dengan melintang di hadapan Nabi SAW seperti melintangnya jenazah.”¹⁶²

٢٦٢٣٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ الزُّبَيْرِ كِلَاهُمَا حَدَّثَنِي عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً بَرَكْعَتِهِ بَعْدَ الْفَجْرِ قَبْلَ الصُّبْحِ، إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً مِنَ اللَّيْلِ، سِتُّ مِنْهُنَّ مَثْنَى مَثْنَى، وَيُوتِرُ بِخَمْسٍ لَا يَقْعُدُ فِيهِنَّ.

26236. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Hisyam bin Urwah bin Az-Zubair dan Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair menceritakan kepadaku, keduanya menceritakan kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, “Rasulullah SAW shalat malam tiga belas rakaat dengan dua rakaat setelah fajar sebelum shalat Subuh. Yaitu sebelas rakaat pada malam hari, yang enam rakaat dilakukan dua rakaat dua rakaat, sementara yang lima rakaat untuk witir tanpa duduk di antaranya (kecuali di akhirnya).”¹⁶³

¹⁶² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26112.

¹⁶³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25812.

٢٦٢٣٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ الزُّبَيْرِ عَنْ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ حَدَّثَهُ أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَا هُوَ جَالِسٌ فِي ظِلِّ فَارِجٍ أُجْمَ حَسَّانَ جَاءَهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: احْتَرَقْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: مَا شَأْنُكَ؟ قَالَ: وَقَعْتُ عَلَى امْرَأَتِي وَأَنَا صَائِمٌ، قَالَتْ: وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْلِسْ، فَجَلَسَ فِي نَاحِيَةِ الْقَوْمِ فَأَتَى رَجُلٌ بِحِمَارٍ عَلَيْهِ غِرَارَةٌ فِيهَا تَمْرٌ، قَالَ: هَذِهِ صَدَقَتِي يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيْنَ الْمُحْتَرِقُ أَنْفَا؟ فَقَالَ: هَا هُوَ ذَا أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: خُذْ هَذَا فَتَصَدَّقْ بِهِ، قَالَ: وَأَيْنَ الصَّدَقَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا عَلَيَّ وَلِي؟ فَوَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ، مَا أَجِدُ أَنَا وَعِيَالِي شَيْئًا، قَالَ: فَخُذْهَا، فَأَخَذَهَا.

26237. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari Abbad bin¹⁶⁴ Abdullah bin Az-Zubair, dia menceritakan kepadanya bahwa Aisyah menceritakan kepadanya, bahwa ketika Rasulullah SAW sedang duduk di bawah naungan benteng Ujum Hassan, datanglah seorang laki-laki lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah terbakar" Nabi SAW bertanya, "Apa yang terjadi denganmu?" Dia menjawab, "Aku menyetubuhi isteriku saat sedang berpuasa." —Aisyah berkata: Yaitu pada bulan Ramadhan—. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Duduklah!*" Lalu laki-laki tersebut duduk di pojok, di antara orang-orang yang ada. Lalu datang lagi seorang laki-laki yang menunggang keledai dengan membawa sekeranjang kurma. Dia berkata, "Wahai Rasulullah, ini adalah zakatku." Maka Rasulullah SAW bertanya, "Manakah tadi orang yang terbakar itu?" Laki-laki yang disebut menjawab, "Saya, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "*Ambillah kurma ini dan bersedekahlah dengannya!*" Laki-laki tersebut bertanya, "Wahai

¹⁶⁴ Redaksi "Dari Abbad bin" tidak ada dalam cet. Al Halabi. Lih. *Athraf Al Musnad* (6319, no. 11563).

Rasulullah, Kemana sedekah itu (kuberikan) melainkan kepadaku dan keluargaku? demi Dzat yang mengutusmu dengan benar, aku dan keluargaku tidak memiliki apa-apa” Nabi SAW bersabda, “*Ambillah!*” Maka dia mengambilnya.¹⁶⁵

٢٦٢٣٨ - حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ الْكَلَاعِيُّ وَكَانَ ثِقَةً، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُيَيْدٍ بْنِ أَبِي صَالِحٍ الْمَكِّيِّ قَالَ: حَجَجْتُ مَعَ عَدِيِّ بْنِ عَدِيٍّ الْكِنْدِيِّ فَبَعَثَنِي إِلَى صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ ابْنَةِ عُثْمَانَ صَاحِبِ الْكَعْبَةِ أَسْأَلُهَا عَنْ أَشْيَاءَ سَمِعْتُهَا مِنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ فِيهَا حَدَّثَنِي أَنَّهَا سَمِعَتْ عَائِشَةَ تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا طَلَّاقَ وَلَا عِتَاقَ فِي إِغْلَاقٍ.

26238. Sa'd bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata: Tsaur bin Yazid Al Kala'i, seorang perawi yang tsiqah menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ubaid ibnu Abi Shalih Al Makki, dia berkata, "Aku menunaikan haji bersama Adi bin Adi Al Kindi, lalu dia menugaskanku untuk menemui Shafiyyah binti Syaibah, putri Utsman, penjaga Ka'bah, untuk menanyakan kepadanya tentang hal-hal yang pernah didengarnya dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dari Rasulullah SAW. Di antara yang dia ceritakan kepadaku adalah bahwa dia mendengar Aisyah RA berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada talak, tidak ada pemerdekaan (budak) dan yang dilakukan secara terpaksa.*"¹⁶⁶

¹⁶⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24972.

¹⁶⁶ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/258, no. 2193); Ibnu Majah (1/660, no. 2046); Al Hakim menilai *shahih* hadits ini (2/198), dan disetujui oleh Adz-Dzahabi, semuanya dalam pembahasan: Talaq.

٢٦٢٣٩- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:

حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ رُومَانَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقَتْلِ أَنْ يُطْرَحُوا فِي الْقَلِيبِ فَطُرِحُوا فِيهِ إِلَّا مَا كَانَ مِنْ أُمِّيَّةِ بْنِ خَلْفٍ فَإِنَّهُ انْتَفَخَ فِي دِرْعِهِ فَمَلَأَهَا فَذَهَبُوا يُحَرِّكُوهُ فَتَرَائِلَ فَأَقْرُوهُ وَأَلْقَوْا عَلَيْهِ مَا غِيَبَهُ مِنَ التُّرَابِ وَالْحِجَارَةِ، فَلَمَّا أَلْقَاهُمْ فِي الْقَلِيبِ وَقَفَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا أَهْلَ الْقَلِيبِ هَلْ وَجَدْتُمْ مَا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا فَإِنِّي قَدْ وَجَدْتُ مَا وَعَدَنِي رَبِّي حَقًّا، فَقَالَ لَهُ أَصْحَابُهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَكْلُمُ قَوْمًا مَوْتَى، قَالَ: فَقَالَ لَهُمْ: لَقَدْ عَلِمُوا أَنَّ مَا وَعَدْتُهُمْ حَقٌّ، قَالَتْ عَائِشَةُ: وَالنَّاسُ يَقُولُونَ: لَقَدْ سَمِعُوا مَا قُلْتَ لَهُمْ، وَإِنَّمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ عَلِمُوا.

26239. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Yazid bin Ruman menceritakan kepadaku dari Urwah, dari Aisyah, dia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan agar orang-orang yang tewas dibuang ke Al Qalib, lalu mereka membuangnya. Kecuali Umayyah bin Khalaf yang baju besinya menggelembung, maka mereka menggembosinya sehingga berserakan, kemudian mereka mengembalikannya seperti semula. Lalu mereka menimbun mayat-mayat tersebut dengan tanah dan batu. Setelah mereka dibuang di Al Qalib, Rasulullah SAW berdiri di atas mereka seraya bersabda, "*Wahai orang-orang yang dikubur di Al Qalib, apakah kalian mendapati bahwa apa yang dijanjikan Tuhan kalian benar? sungguh aku telah mendapati bahwa apa yang dijanjikan Tuhanku benar.*" Urwah berkata: Maka para Sahabat beliau bertanya, "*Wahai Rasulullah, apakah engkau berbicara dengan orang-orang yang telah mati?*" Urwah berkata: Beliau bersabda kepada mereka, "*Mereka telah mengetahui bahwa apa yang pernah kujanjikan dulu benar.*" Aisyah berkata: Orang-orang bertanya, "*Apakah mereka mendengar apa yang engkau katakan kepada mereka?*" Rasulullah SAW menjawab, "*Mereka telah mengetahuinya.*"¹⁶⁷

¹⁶⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25248.

٢٦٢٤٠ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبِيعِ، عَنْ أَبِيهِ عَبَّادٍ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: لَمَّا بَعَثَ أَهْلُ مَكَّةَ فِي فِدَاءِ أَسْرَاهُمْ بَعَثَتْ زَيْنَبُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي فِدَاءِ أَبِي الْعَاصِ بْنِ الرَّبِيعِ بِمَالٍ وَبَعَثَتْ فِيهِ بِقِلَادَةٍ لَهَا كَانَتْ لِخَدِيجَةَ أَذْخَلَتْهَا بِهَا عَلَى الْعَاصِ حِينَ بَنَى عَلَيْهَا، قَالَتْ: فَلَمَّا رَأَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَقَّ لَهَا رِقَّةً شَدِيدَةً وَقَالَ: إِنْ رَأَيْتُمْ أَنْ تُطْلَقُوا لَهَا أَسِيرَهَا وَتَرُدُّوا عَلَيْهَا الَّذِي لَهَا فَاغْلُظُوا، فَقَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَأُطْلِقُوهُ وَرَدُّوا عَلَيْهَا الَّذِي لَهَا.

26240. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari ayahnya, Abbad, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Ketika penduduk Makkah mengirim (harta) untuk menebus tawanan mereka, Zainab binti Rasulullah SAW menebus Abu Al Ash bin Ar-Rabi' dengan harta dan kalung miliknya yang mulanya milik Khadijah yang berikan padanya saat malam pertama dengan Al Ash."

Aisyah berkata, "Ketika Rasulullah SAW melihatnya, hati beliau sangat iba, lalu beliau bersabda, 'Jika kalian ingin membebaskan tawannya dan mengembalikan harta miliknya, lakukanlah!'" Mereka mengatakan, 'Baik, wahai Rasulullah'. Maka mereka pun membebaskannya (Abu Al Ash) dan mengembalikan harta milik Zainab."¹⁶⁸

٢٦٢٤١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْقَاسِمِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: لَمَّا أُتِيَ قَتْلُ جَعْفَرٍ عَرَفْنَا فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹⁶⁸ Sanadnya *shahih*. HR. Abu Daud (3/62, no. 2692), pembahasan: Jihad, bab: Menebus Tawanan dengan Harta.

وَسَلَّمَ الْحُزْنَ، قَالَتْ: فَدَخَلَ عَلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ النَّسَاءَ قَدْ غَلَبَتْنَا وَفَتَنَتْنَا، قَالَ: فَارْجِعْ إِلَيْهِنَّ فَأَسْكِنْتَهُنَّ، قَالَ: فَذَهَبَ، ثُمَّ رَجَعَ، فَقَالَ لَهُ مِثْلَ ذَلِكَ، قَالَ: يَقُولُ: وَرُبَّمَا ضَرَّ التَّكْلُفُ أَهْلَهُ، قَالَ: فَاذْهَبْ فَأَسْكِنْتَهُنَّ، فَإِنْ أَيْبَنَ فَاحْثٌ فِي أَفْوَاهِهِنَّ التُّرَابَ، قَالَتْ: قُلْتُ فِي نَفْسِي: أَبْعَدَكَ اللَّهُ فَوَاللَّهِ مَا تَرَكْتَ نَفْسَكَ وَمَا أَنْتَ بِمُطِيعِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: عَرَفْتُ أَنَّهُ لَا يَقْدِرُ عَلَى أَنْ يَحْثُوَ فِي أَفْوَاهِهِنَّ التُّرَابَ.

26241. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Abdurrahman bin Al Qasim bin Muhammad menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Ketika datang (berita) kematian Ja'far, Rasulullah SAW sangat sedih." Aisyah berkata, "Lalu ada seorang laki-laki yang masuk menemuinya dan berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya kaum wanita telah mengganggu kita dan menambah sedih suasana'. Nabi SAW bersabda, '*Datangilah mereka dan suruh mereka diam!*' Maka laki-laki tersebut pergi lalu kembali lagi dengan mengatakan hal serupa, seraya menambahkan, 'Bisa jadi kelakuan mereka akan merugikan keluarga mereka'. Nabi SAW bersabda, '*Pergilah dan suruh mereka diam! Bila mereka tidak mau, sumbatlah mulut mereka dengan tanah!*' Aisyah berkata: Aku berkata dalam hati, "Semoga Allah menjauhkanmu, demi Allah, kamu tidak akan tega dan tidak akan mentaati Rasulullah SAW." Aisyah berkata, "Ternyata orang tersebut tidak bisa menyumbat mulut mereka dengan tanah."¹⁶⁹

٢٦٢٤٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: لَمْ يَقْتُلْ مِنْ نِسَائِهِمْ إِلَّا امْرَأَةً وَاحِدَةً، قَالَتْ: وَاللَّهِ إِنَّهَا لَعِنْدِي تَحَدَّثُ مَعِيَ تَضْحَكُ ظَهْرًا وَبَطْنًا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْتُلُ رِجَالَهُمْ بِالسُّوقِ إِذْ

¹⁶⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23792.

هَتَفَ هَاتِفٌ بِاسْمِهَا أَيْنَ فَلَانَةُ؟ قَالَتْ: أَنَا وَاللَّهِ، قُلْتُ: وَيَلَّكَ وَمَا لَكَ؟ قَالَتْ: أَقْتُلُ، قَالَتْ: قُلْتُ: وَلِمَ؟ قَالَتْ: حَدَّثَنَا أَحَدُنُهُ، قَالَتْ: فَاذْطَلِقْ بِهَا فَضَرِبْتُ عَنْقَهَا وَكَانَتْ عَائِشَةُ تَقُولُ: وَاللَّهِ مَا أُنْسَى عَجَبِي مِنْ طِيبِ نَفْسِهَا وَكَثْرَةِ ضَحِكِهَا وَقَدْ عَرَفْتُ أَنَّهَا تُقْتَلُ.

26242. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah Ummul Mukminin, dia berkata, "Tidak ada yang mati dari kalangan perempuan mereka kecuali seorang perempuan." Aisyah berkata, "Demi Allah, dia pernah bersamaku, bercakap-cakap denganku dan tertawa penuh keceriaan, sementara Rasulullah SAW memerangi kaum lelaki mereka di pasar. Kemudian ada suara yang memanggil namanya 'Di manakah si fulanah?' Perempuan tersebut menjawab, 'Saya.'" Aku (Aisyah) berkata, "Celaka kamu, mengapa kamu menjawab." Dia menjawab, "Aku akan mati." Aisyah berkata: Aku bertanya, "Mengapa demikian?" Dia menjawab, "Karena suatu hal yang telah kulakukan." Aisyah berkata, "Maka perempuan tersebut pergi lalu kepalanya dipenggal."

Aisyah berkata, "Demi Allah, aku tidak pernah melupakan kekagumanku akan kebaikan jiwanya dan sifatnya yang suka ketawa. Ternyata dia mengetahui bahwa dia akan dibunuh."¹⁷⁰

٢٦٢٤٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: لَمَّا قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَايَا بَنِي الْمُصْطَلِقِ وَقَعَتْ جَوَيْرِيَةُ بِنْتُ الْحَارِثِ فِي السَّهْمِ لِثَابِتِ بْنِ قَيْسِ بْنِ الشِّمَّاسِ أَوْ لِابْنِ عَمٍّ لَهُ

¹⁷⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (3/54, no. 671), pembahasan: Jihad; dan Al Baihaqi (9/82), pembahasan: Sejarah.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* (3/35-36) dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

وَكَاتَبْتُهُ عَلَى نَفْسِهَا وَكَانَتْ امْرَأَةً حُلْوَةً مُلَاحَةً لَا يَرَاهَا أَحَدٌ إِلَّا أَخَذَتْ بِنَفْسِهِ، فَآتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْتَعِينُهُ فِي كِتَابَتِهَا، قَالَتْ: فَوَاللَّهِ مَا هُوَ إِلَّا أَنْ رَأَيْتُهَا عَلَى بَابِ حُجْرَتِي فَكِرْهَتَهَا وَعَرَفْتُ أَنَّهُ سِيرَى مِنْهَا مَا رَأَيْتُ فَدَخَلْتُ عَلَيْهِ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَنَا جُوَيْرِيَّةُ بِنْتُ الْحَارِثِ بْنِ أَبِي ضِرَارٍ سَيِّدِ قَوْمِهِ وَقَدْ أَصَابَنِي مِنَ الْبَلَاءِ مَا لَمْ يَخْفَ عَلَيْكَ، فَوَقَعْتُ فِي السَّهْمِ لِثَابِتِ بْنِ قَيْسِ بْنِ الشَّمَّاسِ -أَوْ لِابْنِ عَمٍّ لَهُ- فَكَاتَبْتُهُ عَلَى نَفْسِي فَحِثُّكَ أَسْتَعِينُكَ عَلَى كِتَابَتِي، قَالَ: فَهَلْ لَكَ فِي خَيْرٍ مِنْ ذَلِكَ؟ قَالَتْ: وَمَا هُوَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: أَقْضِي كِتَابَتَكَ وَأَتَزَوَّجُكَ، قَالَتْ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: قَدْ فَعَلْتُ، قَالَتْ: وَخَرَجَ الْخَبْرُ إِلَى النَّاسِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَ جُوَيْرِيَّةَ بِنْتَ الْحَارِثِ، فَقَالَ النَّاسُ: أَصْهَارُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلُوا مَا بَأْيَدِيهِمْ، قَالَتْ: فَلَقَدْ أَعْتَقَ بِتَزْوِيجِهِ إِيَّاهَا مِائَةَ أَهْلِ يَتِّ مِنْ بَنِي الْمُصْطَلِقِ فَمَا أَعْلَمُ امْرَأَةً كَانَتْ أَعْظَمَ بَرَكَهَ عَلَى قَوْمِهَا مِنْهَا.

26243. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah Ummul Mukminin, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW membagikan tawanan bani Al Mushthaliq, Juwairiyah binti Al Harts diberikan kepada Tsabit bin Qais bin Syimas atau kepada putra pamannya. Dia ingin membebaskan dirinya dari status budaknya. Dia adalah perempuan yang manis dan menarik, tak seorang pun yang melihatnya kecuali dia akan tertarik dengannya. Lalu dia menemui Rasulullah SAW untuk meminta bantuan beliau agar membebaskannya dari status budak."

Aisyah berkata, "Demi Allah, ketika aku melihatnya di depan pintu kamarku, aku merasa tidak suka, karena Rasulullah SAW pasti akan melihat apa yang aku lihat padanya. Kemudian dia masuk menemui Nabi SAW lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, aku adalah Juwairiyah binti Al Harits bin Abi Dhirar, kepala suku kami. Aku terkena bencana yang tentunya engkau sudah

mengetahuinya. Aku jatuh sebagai tawanan Tsabit bin Qais bin Syimas —atau putra pamannya—, lalu aku ingin membebaskan diriku dari status budak. Oleh karena itu, aku menemuimu untuk meminta bantuanmu agar membebaskanku dari status budak'. Nabi SAW bertanya, 'Apakah kamu menginginkan sesuatu yang lebih baik dari itu?' Juwairiyah bertanya, 'Apakah itu, wahai Rasulullah?' Beliau menjawab, 'Aku membayar pembebasanmu lalu menikahimu'. Dia menjawab, 'Baik, wahai Rasulullah'. Nabi SAW bersabda, 'Aku telah melakukannya'."

Aisyah berkata, "Maka tersiarlah berita bahwa Rasulullah SAW menikahi Juwairiyah binti Al Harits, lalu orang-orang berkata, 'Mereka adalah mertua Rasulullah SAW (sudah menjadi keluarga karena pernikahan beliau dengan Juwairiyah).' Maka mereka pun membebaskan tawanan yang ada pada mereka."

Aisyah berkata, "Berkat pernikahan Rasulullah SAW dengannya, beliau telah membebaskan seratus kepala keluarga bani Al Mushthaliq. Sejauh yang kuketahui, tidak ada perempuan yang lebih membawa berkah bagi kaumnya daripada Juwairiyah."¹⁷¹

٢٦٢٤٤ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ التُّعْمَانِ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، عَنْ أَفْلَتِ بْنِ خَلِيفَةَ، قَالَ أَبِي سُفْيَانُ، يَقُولُ فُلَيْتُ، عَنْ جَسْرَةَ بِنْتِ دَجَاجَةَ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: بَعَثْتُ صَفِيَّةَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِطَعَامٍ قَدْ صَنَعْتُهُ لَهُ وَهُوَ عِنْدِي، فَلَمَّا رَأَيْتُ الْحَارِيَّةَ أَخَذْتَنِي رِعْدَةً حَتَّى اسْتَقْلَنِي أَفْكَلُ، فَضَرَبْتُ الْقِصْعَةَ فَرَمَيْتُ بِهَا، قَالَتْ: فَتَنَظَرُ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَرَفْتُ الْعُضْبَ فِي وَجْهِهِ، فَقُلْتُ: أَعُوذُ بِرَسُولِ اللَّهِ أَنْ يَلْعَنَنِي الْيَوْمَ، قَالَتْ: قَالَ: أَوْلَى، قَالَتْ: قُلْتُ: وَمَا كَفَّارَتُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: طَعَامٌ كَطَعَامِهَا وَإِنَاءٌ كِإِنَائِهَا.

26244. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid menceritakan kepada kami dari Aflat bin Khalifah,

¹⁷¹ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/22, no. 3931), pembahasan: Memerdekakan Budak; dan Al Baihaqi (9/74), pembahasan: Sejarah.

dia berkata: (dari) Abu Sufyan, dia berkata: Fulait berkata: Dari Jasrah binti Dajajah, dari Aisyah, dia berkata, “Shafiyyah mengirim makanan untuk Rasulullah SAW yang dimasaknya sendiri. Saat itu beliau sedang bersamaku. Ketika aku melihat pembantu perempuan yang membawa makanan tersebut, badanku gemetar (karena cemburu) lalu kupecahkan mangkok tersebut dan kemudian kubuang.”

Aisyah berkata, “Rasulullah SAW lalu menatapku dan kulihat beliau marah. Maka aku berkata, 'Aku berlindung kepada Allah agar jangan sampai Rasulullah SAW melaknatku hari ini.'”

Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Ada yang lebih baik.*” Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, apa kafaratnya?” Beliau menjawab, “*Makanan yang sama seperti makanannya dan mangkok yang sama seperti mangkoknya.*”¹⁷²

٢٦٢٤٥ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ وَأَبُو سَعِيدٍ قَالَا: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا شَبِعَ آلُ مُحَمَّدٍ مِنْذُ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ تَبَاعًا مِنْ طَعَامٍ حَتَّى تُوفِّيَ، قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: ثَلَاثَ لَيَالٍ تَبَاعًا مِنْ خُبْزٍ بُرٍّ حَتَّى تُوفِّيَ.

26245. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Manshur dan Abu Sa'id, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, “Sejak datang ke Madinah, keluarga Muhammad tidak pernah kenyang memakan makanan selama tiga hari berturut-turut sampai beliau wafat.”

Abu Sa'id berkata, “(Memakan) roti selama tiga malam berturut-turut sampai beliau wafat.”¹⁷³

¹⁷² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25033.

¹⁷³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25102. Dalam cet. Al Halabi tertulis “Hasan” sebagai ganti dari “Husain.”

٢٦٢٤٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ مَثُورٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ فَرَوَةَ بْنِ نَوْفَلٍ أَنَّهُ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ قُلْتُ: أَخْبِرِينِي بِشَيْءٍ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهِ لَعَلِّي أَدْعُو اللَّهَ بِهِ فَيَنْفَعَنِي اللَّهُ بِهِ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ.

26246. Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Hilal Ibnu Yisaf, dari Farwah bin Naufal bahwa dia berkata: Aku berkata kepada Aisyah, "Beritahukanlah kepadaku tentang doa yang dibaca Rasulullah SAW agar aku dapat berdoa dengan doa itu dan bermanfaat bagiku." Aisyah berkata, "Rasulullah SAW sering membaca doa 'Allaahumma inni a'uudzu bika min syarri ma 'amiltu wa min syarri maa lam a'mal (ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan sesuatu yang kuperbuat dan kejahatan sesuatu yang tidak kuperbuat)'".¹⁷⁴

٢٦٢٤٧ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ مَثُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُتِيَ بِالْمَرِيضِ قَالَ: أَذْهَبِ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ شِفَاءً لَا يُغَادِرُ سَقَمًا.

26247. Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Masruq, dari Aisyah bahwa dia berkata, "Apabila ada orang sakit yang dibawa menghadap Rasulullah SAW, beliau membaca 'Adzhibil ba'sa rabban-naasi wasyfi antasy-syaafii la syifaa'a illa syifaa'uka laa yughaadiru saqaman (hilangkanlah penyakit, wahai Tuhan manusia, sembuhkanlah! Engkaulah yang Maha Menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan yang diberikan oleh-Mu yang tidak mendatangkan sakit lagi)'".¹⁷⁵

¹⁷⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26083.

¹⁷⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26121.

٢٦٢٤٨ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَتَفَقَتِ الْمَرْأَةُ مِنْ طَعَامٍ بَيْنَهَا غَيْرَ مُفْسِدَةٍ كَانَ لَهَا أَجْرُهَا بِمَا أَتَفَقَتِ وَلَزَوْجَهَا أَجْرُهُ بِمَا اكْتَسَبَ، وَلِلْخَازِنِ مِثْلُ ذَلِكَ لَا يَنْقُصُ أَجْرُهُمْ مِنْ أَجْرِ بَعْضِ شَيْءٍ.

26248. Husain menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Syaqiq, dari Salamah, dari Masruq, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Apabila seorang perempuan menafkahkan makanan rumahnya yang tidak merugikan (merusak), dia akan memperoleh pahala atas apa yang dinafkaskannya dan suaminya akan memperoleh pahala atas kerja keras yang dilakukannya, dan penjaga juga akan mendapat pahala demikian, tanpa mengurangi pahala mereka satu sama lain.”¹⁷⁶

٢٦٢٤٩ - حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الطُّفَيْلِ الْبَكَّائِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ، عَنْ فَرَوَةَ بْنِ نَوْفَلٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ حَدِّثْنِي بِشَيْءٍ كَانَ يَدْعُو بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَدْعُو: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ.

26249. Ziyad bin Abdullah bin Ath-Thufail Al Bakka'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur menceritakan kepada kami dari Hilal bin Yisaf, dari Farwah bin Naufal, dia berkata: Aku berkata, “Wahai Ummul Mukminin, ceritakanlah kepadaku tentang doa yang dipanjatkan oleh Rasulullah SAW.” Aisyah menjawab, “Rasulullah SAW sering membaca doa 'Allaahumma innii a'udzu bika min syarri ma amiltu wa min syarri maa lam a'mal (ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan sesuatu yang kuperbuat dan kejahatan sesuatu yang tidak kuperbuat).”¹⁷⁷

¹⁷⁶ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24561.

¹⁷⁷ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26083.

٢٦٢٥٠ - حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ

أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَهُ الصَّلَاةُ جُنُبًا لَمْ يَصُمْ، قَالَ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَائِشَةَ، فَقَالَتْ: إِنَّهُ لَا يَقُولُ شَيْئًا قَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ فِينَا جُنُبًا، ثُمَّ يَقُومُ فَيَغْتَسِلُ، فَيَأْتِيهِ بِلَالٌ فَيُؤَذِّنُهُ بِالصَّلَاةِ فَيُخْرِجُ فَيُصَلِّي بِالنَّاسِ وَالْمَاءُ يَنْحَدِرُ فِي جِلْدِهِ، ثُمَّ يَظَلُّ يَوْمَهُ ذَلِكَ صَائِمًا.

26250. Ziyad bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, dari Abu Hurairah, dia berkata, "Barangsiapa mendapati shalat (Subuh) sedang dia dalam keadaan junub, maka tidak perlu berpuasa." Abdurrahman berkata, "Maka kuberitahukan hal ini kepada Aisyah. Lalu dia berkata, 'Dia tidak mengatakan apa-apa, sungguh Rasulullah SAW pernah dalam kondisi junub pada pagi hari, lalu beliau bangun dan mandi. Kemudian Bilal datang untuk mengumandangkan adzan, lalu beliau keluar untuk mengimami shalat sementara air masih menetes di kulitnya, kemudian beliau tetap berpuasa pada hari itu'."¹⁷⁸

٢٦٢٥١ - حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ

الْأَسْوَدِ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ مَا كَانَ يَنْهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَبَذَّرَ فِيهِ، قَالَتْ: كَانَ يَنْهَى عَنِ الدُّبَاءِ وَالْمُرَقَّتِ، قَالَ: قُلْتُ: فَالْسُّفْنُ، قَالَتْ: إِنَّمَا أَحَدْتُكَ مَا سَمِعْتُ وَلَا أَحَدْتُكَ بِمَا لَمْ أَسْمَعْ.

26251. Ziyad bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Al Aswad, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Minuman apakah yang Rasulullah SAW melarang untuk dijadikan *nabidz*?" Dia menjawab, "Beliau melarang menyimpan *nabidz* dalam *dubba* dan *muzaffat*." Al Aswad berkata: Aku lalu bertanya, "Bagaimana dengan *As-Sufun*?" Dia menjawab, "Aku hanya

¹⁷⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26172.

menceritakan kepadamu apa yang pernah kudengar dan aku tidak menceritakan kepadamu apa yang tidak pernah kudengar.”¹⁷⁹

٢٦٢٥٢ - حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ كَيْفَ كَانَ عَمَلُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْصُ شَيْئًا مِنَ الْإِيَّامِ؟ قَالَتْ: لَا، وَأَيُّكُمْ يُطِيقُ مَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْمَلُ.

26252. Ziyad bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Alqamah, dia berkata, “Aku bertanya kepada Aisyah, apa saja yang dilakukan Rasulullah SAW? Apakah beliau menghususkan hari tertentu untuk melakukan sesuatu?” Aisyah menjawab, “Tidak, siapakah di antara kalian yang sanggup mengerjakan seperti yang dikerjakan Rasulullah SAW ?!”¹⁸⁰

٢٦٢٥٣ - حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ صَبِيحٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: قَالَتْ عَائِشَةُ: لَمَّا نَزَلَتْ الْآيَةُ الَّتِي فِي الْبَقَرَةِ فِي الْخَمْرِ قَرَأَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ، ثُمَّ حَرَّمَ التَّجَارَةَ فِي الْخَمْرِ.

26253. Ziyad bin Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur menceritakan kepada kami dari Muslim, dari Shubaih, dari Masruq, dia berkata: Aisyah berkata, “Ketika turun ayat dalam surah Al Baqarah yang mengharamkan Khamer (Miras), Rasulullah SAW membacanya di masjid, lalu beliau mengharamkan perdagangan Khamer.”¹⁸¹

¹⁷⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25950.

¹⁸⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25289.

¹⁸¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25452.

٢٦٢٥٤ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ قَالَ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ سَلَمَةَ،

عَنِ الْبَهِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ اللَّهَ عَلَى كُلِّ أَحْيَانِهِ.

26254. Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Zakariya menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid bin Salamah menceritakan kepada kami dari Al Bahi, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW berdzikir kepada Allah dalam setiap keadaan."¹⁸²

٢٦٢٥٥ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ الْقَاسِمِ بْنِ الْوَلِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ

مَنْصُورٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُشَاكُ شَوْكَةً فَمَا فَوْقَهَا إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ.

26255. Al Walid bin Al Qasim bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak seorang muslim pun terkena duri atau lebih dari itu melainkan Allah akan mengangkatnya satu derajat dan menghapus darinya satu dosa.*"¹⁸³

٢٦٢٥٦ - حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ بْنِ

الْعَوَّامِ أَبُو الْحَارِثِ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ لَمْ تَخْرُجْ مِنْ حُجْرَتِهَا، وَكَانَ الْجِدَارُ بَسْطَةً وَأَشَارَ عَامِرٌ بِيَدِهِ.

26256. Amir bin Shalih bin Abdullah bin Urwah bin Az-Zubair bin Al Awwam Abu Al Harits menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam

¹⁸² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25078.

¹⁸³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26124.

bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW shalat Ashar sementara (sinar) matahari belum keluar dari kamarnya, dan bentuk temboknya rata.

Amir lalu memberi isyarat dengan tangannya.¹⁸⁴

٢٦٢٥٧ - حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنَّ كُنَّا لَنَذْبَحُ الشَّاةَ فَيَبْعَثُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَعْضَائِهَا إِلَى صَدَائِقِ خَدِيجَةَ.

26257. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Jika kami menyembelih seekor domba betina, Rasulullah SAW mengirimkan daging-dagingnya kepada teman-teman Khadijah."¹⁸⁵

٢٦٢٥٨ - حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنِي يُونُسُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَكَبَّرُ الْعَشْرَ الْأَوَّلَ مِنْ رَمَضَانَ.

26258. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus bin Yazid menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW beri'tikaf pada sepuluh hari terakhir di bulan Ramadhan.¹⁸⁶

¹⁸⁴ Sanadnya *dha'if*, karena ada Amir bin Shalih bin Abdullah bin Urwah. Banyak ulama hadits meninggalkan riwayatnya. Hadits ini telah disebutkan pada (2/255) dan derajat hadits ini *shahih*.

¹⁸⁵ Sanadnya *dha'if*, karena ada Amir bin Shalih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25534.

¹⁸⁶ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 25828.

٢٦٢٥٩ - حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَمَرَنِي رَبِّي أَنْ أَبَشِّرَ خَدِيجَةَ بَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ.

26259. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tuhanku menyuruhku memberi kabar gembira kepada Khadijah tentang sebuah istana dari mutiara di surga.*"¹⁸⁷

٢٦٢٦٠ - حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوَزْغُ فَوْسِقٌ.

26260. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus bin Yazid menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Cicak adalah binatang kecil yang jahat.*"¹⁸⁸

٢٦٢٦١ - حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ وَهُوَ جُنُبٌ يَتَوَضَّأُ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، وَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْكُلَ أَوْ يَشْرَبَ غَسَلَ يَدَهُ، ثُمَّ أَكَلَ وَشَرَبَ.

26261. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus bin Yazid menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah, dari Aisyah, bahwa apabila Rasulullah SAW hendak tidur sementara beliau dalam keadaan junub, beliau berwudhu seperti wudhu

¹⁸⁷ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 25534.

¹⁸⁸ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 26210.

shalat, dan bila hendak makan atau minum beliau mencuci tangannya, lalu beliau makan dan minum.”¹⁸⁹

٢٦٢٦٢ - حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَرْأَةُ كَالضِّلَعِ إِنْ أَقَمَّتْهَا كَسَرَتْهَا وَهِيَ يُسْتَمْتَعُ بِهَا عَلَى عَوَجٍ فِيهَا.

26262. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Perempuan itu seperti tulang rusuk yang bengkok, bila kamu meluruskannya maka kamu akan mematahkannya, dia (wanita) akan menikmati kebengkokan yang dimilikinya.”¹⁹⁰

٢٦٢٦٣ - حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ شَوْكَةٌ فَمَا فَوْقَهَا إِلَّا قَصَّ اللَّهُ بِهَا عَنْهُ خَطِيئَةً.

26263. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tidak seorang mukmin pun yang terkena duri atau lebih dari itu kecuali Allah akan memangkas (menghapus) darinya satu kesalahan.”¹⁹¹

٢٦٢٦٤ - حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِنَاءِ الْمَسَاجِدِ فِي الدُّورِ وَأَمَرَ بِهَا أَنْ تُنْظَفَ وَتُطَيَّبَ.

26264. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah,

¹⁸⁹ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 25460.

¹⁹⁰ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 21346.

¹⁹¹ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 26255.

bahwa Rasulullah SAW menyuruh membangun masjid di perumahan (perkampungan) dan menyuruh membersihkan serta mengharuminya (dengan minyak wangi, dsb).¹⁹²

٢٦٢٦٥- حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا غُرْتُ عَلَى امْرَأَةٍ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا غُرْتُ عَلَى خَدِيجَةَ، وَذَلِكَ بِمَا كُنْتُ أَسْمَعُ مِنْ ذِكْرِهِ إِيَّاهَا.

26265. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Aku tidak pernah cemburu terhadap isteri Rasulullah SAW sebagaimana kecemburuanku terhadap Khadijah, karena aku selalu mendengar beliau menyebutnya.”¹⁹³

٢٦٢٦٦- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ بَكْرٍ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ فِي الْمَرْأَةِ تَرَى الشَّيْءَ مِنَ الدَّمِ يَرِيهَا بَعْدَ الطُّهْرِ، قَالَتْ: إِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ أَوْ عُرُوقٌ.

26266. Hasan bin Musa dan Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah, dari Ummu Bakr, bahwa dia mengabarkan kepadanya, bahwa Aisyah berkata tentang perempuan yang melihat darah yang meragukannya setelah suci, dia berkata, “Itu adalah kotoran.”¹⁹⁴

٢٦٢٦٧- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَهَاشِمٌ وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالُوا: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَحْيَى قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ -وَقَالَ هَاشِمٌ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ-

¹⁹² Sanadnya *dha'if*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 20060.

¹⁹³ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 25534.

¹⁹⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25679.

أَنَّ عَائِشَةَ -وَقَالَ هَاشِمٌ، عَنْ عَائِشَةَ- أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي الرُّكْعَتَيْنِ بَيْنَ النَّدَاءِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ.

26267. Hasan bin Musa, Hasyim dan Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, mereka berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya, dia berkata: Abu Salamah mengabarkan kepadaku —Hasyim berkata: dari Abu Salamah— bahwa Aisyah —Hasyim berkata: dari Aisyah— mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW shalat dua rakaat antara adzan dan iqamah shalat Subuh.¹⁹⁵

٢٦٢٦٨ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنِ الْأَشْعَثِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: أَيُّ الْعَمَلِ كَانَ أَعْجَبَ إِلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: كَانَ يُحِبُّ الدَّائِمَ، قَالَ: قُلْتُ: فِي أَيِّ حِينٍ كَانَ يُصَلِّي؟ قَالَتْ: كَانَ إِذَا سَمِعَ الصَّارِخَ قَامَ فَصَلَّى.

26268. Hasan bin Musa dan Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Al Asy'ats, dari ayahnya, dari Masruq, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah, "Amal apakah yang paling disukai Rasulullah SAW?" Dia menjawab, "Beliau menyukai amal yang dilakukan secara rutin." Masruq berkata: Aku bertanya, "Pada waktu apa beliau shalat?" Aisyah menjawab, "Bila beliau mendengar ayam jantan berkokok, beliau bangun lalu shalat."¹⁹⁶

٢٦٢٦٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْفُضَيْلُ -يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ- قَالَ: حَدَّثَنَا خُثَيْمُ بْنُ عِرَاكِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: إِنْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ جِمَاعٍ، ثُمَّ يَغْتَسِلُ، ثُمَّ يُصْبِحُ صَائِمًا.

¹⁹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26000.

¹⁹⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25547.

26269. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Fudhail —yakni Ibnu Sulaiman— menceritakan kepada kami, dia berkata: Khutsaim bin Irak menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Yasar, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW pernah dalam kondisi junub pada pagi hari karena telah bersetubuh, kemudian beliau mandi lalu berpuasa pada pagi itu.”¹⁹⁷

٢٦٢٧٠ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَخْبَرَهُ أَنَّ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَائِشَةَ أُمَ الْمُؤْمِنِينَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبِلُهَا وَهُوَ صَائِمٌ.

26270. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, bahwa Umar bin Abdul Aziz mengabarkan kepadanya bahwa Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadanya, bahwa Aisyah mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW menciumnya ketika sedang berpuasa.¹⁹⁸

٢٦٢٧١ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلُ بِالصَّاعِ وَيَتَوَضَّأُ بِالْمُدِّ.

26271. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari ibunya, dari Aisyah, isteri Nabi SAW, dia berkata, “Rasulullah SAW mandi dengan air satu *sha*’ dan berwudhu dengan air satu *mud*.”¹⁹⁹

¹⁹⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26079.

¹⁹⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26023.

¹⁹⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25998.

٢٦٢٧٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ: سَمِعْتُ شَيْبَانَ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ،
عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
إِنَّ الْكَلْبَ الْأَسْوَدَ شَيْطَانٌ.

26272. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Syaiban (menceritakan) dari Laits, dari Mujahid, dari Al Aswad bin Yazid, dari Aisyah, bahwa dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya anjing hitam adalah syetan.*”²⁰⁰

٢٦٢٧٣ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي -ابْنَ زَيْدٍ- حَدَّثَنَا أَبُو
هَاشِمٍ، عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ، عَنِ الْحَارِثِ بْنِ نَوْفَلٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَفْرُكُ
الْحَنَابَةَ مِنْ ثَوْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26273. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad —yakni Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami, Abu Hasyim menceritakan kepada kami dari Abu Mijlaz, dari Al Harits bin Naufal, dari Aisyah, dia berkata, “Aku menggosok janabat (air mani) dari pakaian Rasulullah SAW.”²⁰¹

٢٦٢٧٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ- قَالَ: حَدَّثَنَا
مَنْصُورٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَى وَبِصِ
الطَّيْبِ فِي مَفْرِقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُحَرَّمٌ.

26274. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad —yakni Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Al Aswad, dari Aisyah, dia berkata, “Seakan-akan aku melihat kilauan minyak wangi pada sigaran rambut Rasulullah SAW saat beliau sedang ihram.”²⁰²

²⁰⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25119.

²⁰¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26143.

²⁰² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26041.

٢٦٢٧٥- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ

هِيَّامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُتَوَفَّى خَدِيجَةَ قَبْلَ مَخْرَجِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ بِسِتِّينَ أَوْ ثَلَاثٍ وَأَنَا بِنْتُ سَبْعِ سِنِينَ، فَلَمَّا قَدِمْنَا الْمَدِينَةَ جَاءَتْنِي نِسْوَةٌ وَأَنَا أَلْعَبُ فِي أَرْجُوحَةٍ وَأَنَا مُحَمَّمَةٌ فَذَهَبَنَ بِي فَهَيَّأَنِي وَصَنَعَنِي، ثُمَّ أَتَيْنَ بِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَنَى بِي وَأَنَا بِنْتُ تِسْعِ سِنِينَ.

26275. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW menikahiku setelah Khadijah wafat, yaitu dua atau tiga tahun sebelum beliau hijrah ke Madinah. Ketika itu aku baru berusia tujuh tahun. Setelah kami berada di Madinah, kaum perempuan mendatangiku ketika aku sedang bermain-main dalam ayunan. Saat itu rambutku berjuntai sampai ke bahu. Lalu mereka membawaku, mempersiapkan aku dan meriasku, kemudian mereka membawaku menghadap Rasulullah SAW, lalu beliau menyetubuhiku, dan saat itu aku berusia sembilan tahun.”²⁰³

٢٦٢٧٦- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ

عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ قَالَتْ: سَابَقَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَبَقْتُهُ.

26276. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, bahwa Aisyah berkata, “Rasulullah SAW pernah mengajakku lomba lari dan aku menang mendahuluinya.”²⁰⁴

²⁰³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25645.

²⁰⁴ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26130.

٢٦٢٧٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا فَرَغَ مِنَ الْأَخْزَابِ دَخَلَ الْمُعْتَسِلَ يَغْتَسِلُ، وَجَاءَ جِبْرِيلُ فَرَأَيْتُهُ مِنْ خَلَلِ الْبَابِ قَدْ عَصَبَ رَأْسَهُ الْغُبَارَ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَوْضَعْتُمْ أَسْلِحَتَكُمْ، فَقَالَ: مَا وَضَعْنَا أَسْلِحَتَنَا بَعْدُ، أَنْهَدُ إِلَى بَنِي قُرَيْظَةَ.

26277. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa setelah Rasulullah SAW selesai dari perang Ahzab, beliau masuk kamar mandi untuk mandi. Kemudian Jibril datang dan aku melihatnya dari celah-celah pintu kepalanya berbalut dengan tanah. Lalu Jibril bertanya, "Wahai Muhammad, apakah kamu telah meletakkan senjatamu?" Beliau menjawab, "Kami tidak akan meletakkan senjata kami setelah ini, marilah menuju bani Quraizhah!"²⁰⁵

٢٦٢٧٨ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَرْقِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْعَيْنِ: امْسَحِ الْبَاسَ رَبِّ النَّاسِ بِيَدِكَ الشِّفَاءُ لَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا أَنْتَ.

26278. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Aku me-*ruqyah* Rasulullah SAW dari sakit yang terdapat di mata, 'Hilangkanlah penyakit, wahai Tuhan manusia. Di tangan-Mulah kesembuhan. Tidak ada yang bisa menyembuhkannya selain Engkau'."²⁰⁶

٢٦٢٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو نُوحٍ قَرَأَ قَالَ: أَخْبَرَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَ

²⁰⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24977.

²⁰⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25616.

عَنْ بَعْضِ شُيُوخِهِمْ أَنَّ زِيَادًا مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّادٍ بْنِ أَبِي رَيْعَةَ حَدَّثَهُمْ عَنْ حَدَّثَهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَسَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ لِي مَمْلُوكِينَ يُكَذِّبُونِي وَيَخُونُونِي وَيَعْصُونَني وَأُضْرِبُهُمْ وَأُسَبِّهُمُ فَكَيْفَ أَنَا مِنْهُمْ؟ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِحَسَبِ مَا خَانُوكَ وَعَصَوَكَ وَيُكَذِّبُونَكَ وَعِقَابُكَ إِيَّاهُمْ، إِنْ كَانَ دُونَ ذُنُوبِهِمْ كَانَ فَضْلًا لَكَ عَلَيْهِمْ وَإِنْ كَانَ عِقَابُكَ إِيَّاهُمْ بِقَدْرِ ذُنُوبِهِمْ كَانَ كَفَافًا لَكَ وَلَا عَلَيْكَ، وَإِنْ كَانَ عِقَابُكَ إِيَّاهُمْ فَوْقَ ذُنُوبِهِمْ اقْتَصَصَ لَهُمْ مِنْكَ الْفَضْلُ الَّذِي بَقِيَ قَبْلَكَ، فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَبْكِي بَيْنَ يَدَيِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَهْتِفُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا لَهُ مَا يَقْرَأُ كِتَابَ اللَّهِ (وَنَضَعُ الْمَوَازِينَ الْقِسْطَ لِيَوْمِ الْقِيَمَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَإِنْ كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا وَكَفَى بِنَا حَاسِبِينَ)، فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا أَجِدُ شَيْئًا خَيْرًا مِنْ فِرَاقِ هَؤُلَاءِ يَعْنِي عَبِيدَهُ، إِنِّي أَشْهَدُكَ أَنَّهُمْ أَحْرَارٌ كُلُّهُمْ.

26279. Abu Nuh Qurad menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits bin Sa'd mengabarkan kepada kami dari Malik bin Anas, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Aisyah, dari Nabi SAW. Dan juga (diriwayatkan) dari sebagian syaikh mereka bahwa Ziyad, *maula* Abdullah bin Abbad bin Abi Rabi'ah menceritakan kepada mereka dari orang yang menceritakan kepadanya dari Nabi SAW, bahwa seorang laki-laki dari kalangan sahabat Nabi SAW duduk di hadapan beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku memiliki budak-budak yang mendustakanku, mengkhianatiku dan mendurhakaiku sehingga aku memukul mereka dan mencaci maki mereka, bagaimanakah posisiku terhadap mereka?" Rasulullah SAW menjawab, "Tergantung dari pengkhianatan apa yang mereka lakukan kepadamu, kedurhakaan dan pendustaan yang mereka lakukan serta sejauh mana engkau menyiksa mereka. Bila yang kamu lakukan itu di bawah dosa-dosa mereka, maka itu merupakan kelebihan (keutamaan) mu atas mereka. Bila siksaanmu terhadap mereka sesuai dengan dosa mereka, berarti itu impas,

kamu tidak mendapatkan apa-apa dan juga tidak berdosa. Dan bila siksaanmu terhadap mereka di atas dosa-dosa mereka, maka kamu akan dibalas sesuai dengan kelebihan siksaan yang kamu lakukan terhadap mereka.” Maka laki-laki tersebut menangis di hadapan Rasulullah SAW dan mengeluh. Maka Rasulullah SAW bersabda, “Mengapa dia tidak membaca firman Allah SWT, 'Kami akan memasang timbangan yang tepat pada hari kiamat, maka tiadalah dirugikan seseorang barang sedikitpun. Dan jika (amalan itu) hanya seberat biji sawipun pasti Kami mendatangkan (pahala)nya. Dan cukuplah Kami sebagai Pembuat perhitungan'.” (Qs. Al Anbiyaa' [21]: 47) Maka laki-laki tersebut berkata, “Wahai Rasulullah, aku tidak menemukan sesuatu yang lebih baik daripada berpisah dengan mereka (yakni budak-budaknya). Aku persaksikan di hadapan engkau bahwa mereka semua telah merdeka.”²⁰⁷

٢٦٢٨٠ - حَدَّثَنَا أَصْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ بُدَيْلٍ، عَنْ أَبِي الْجَوْزَاءِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتِيحُ الصَّلَاةَ بِالتَّكْبِيرِ وَيَفْتِيحُ الْقِرَاءَةَ بِـ (الْحَمْدُ لِلَّهِ).

26280. Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Budail, dari Abu Al Jauza', dari Aisyah, dia berkata, “Rasulullah SAW membuka (memulai) shalat dengan takbir dan memulai bacaan (Al Fatihah) dengan “Alhamdulillah.”²⁰⁸

٢٦٢٨١ - حَدَّثَنَا أَصْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُطَرِّفٌ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ السُّبُعِيِّ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قُلْتُ لِعَائِشَةَ: مَا الْكَوْنُ؟

²⁰⁷ Sanadnya *shahih*, yaitu pada jalur yang pertama.

HR. At-Tirmidzi (5/320, no. 3165), pembahasan: Tafsir Surah Al Anbiyaa'. At-Tirmidzi berkata, “Hadits *Gharib*, kami tidak mengetahuinya kecuali dari hadits Abdurrahman bin Ghazwan” yaitu selain jalur Ahmad.

²⁰⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25493.

قَالَتْ: نَهَرَ أُعْطِيَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَطْنَانِ الْجَنَّةِ، قَالَ: قُلْتُ: وَمَا بَطْنَانُ الْجَنَّةِ؟ قَالَتْ: وَسَطُهَا حَافَتَاهُ دُرَّةٌ مُجَوَّفٌ.

26281. Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Mutharrif menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq As-Suba'i, dari Abu Ubaidah bin Abdullah, dia berkata: Aku bertanya kepada Aisyah RA, "Apakah Al Kautsar itu?" Dia menjawab, "Sungai yang diberikan untuk Nabi SAW di perut Surga." Abu Ubaidah berkata: Aku bertanya, "Apakah perut Surga itu?" Aisyah menjawab, "Tengah-tengah Surga, kedua tepi sungai tersebut adalah mutiara cekung."²⁰⁹

Hadits-hadits ini adalah tambahan-tambahan dari Abdullah:

٢٦٢٨٢- حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدِهِ امْرَأَةً لَهُ قَطُّ، وَلَا خَادِمًا، وَلَا ضَرَبَ يَدِهِ شَيْئًا قَطُّ إِلَّا أَنْ يُجَاهِدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

26282. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah memukul perempuan dan pembantu dengan tangannya. Beliau tidak pernah menggunakan tangannya untuk memukul kecuali ketika berjihad di jalan Allah."²¹⁰

٢٦٢٨٣- قَالَتْ: مَا نِيلَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا فَانْتَقَمَهُ إِلَّا أَنْ تُنْتَهَكَ مَحَارِمُ اللَّهِ فَيَنْتَقِمُ اللَّهُ.

26283. Aisyah berkata, "Rasulullah SAW tidak pernah membalas sesuatu yang dilakukan kepadanya, kecuali bila hukum-hukum Allah dilanggar, maka beliau akan membalasnya karena Allah."²¹¹

²⁰⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22825.

²¹⁰ Sanadnya *dha'if*, karena ada Amir bin Shalih. Hadits *shahih* dan telah disebutkan pada no. 25799.

²¹¹ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini didapatkan pada akhir *Musnad* Aisyah. Hadits *shahih* dan telah disebutkan pada no. 25799.

٢٦٢٨٤- قَالَتْ: مَا غُرِضَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرَانِ أَحَدُهُمَا أَيْسَرُ مِنَ الْآخَرِ إِلَّا أَخَذَ الَّذِي هُوَ الْأَيْسَرُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ إِثْمًا، فَإِنْ كَانَ إِثْمًا كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ.

26284. Aisyah berkata, “Rasulullah SAW tidak pernah ditawari dua hal yang salah satunya lebih mudah dari yang lainnya kecuali beliau akan mengambil yang lebih mudah, kecuali bila merupakan perbuatan dosa. Jika merupakan perbuatan dosa, beliau adalah orang yang paling menjauhinya.”²¹²

٢٦٢٨٥- حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا كَانَتْ هِيَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلَانِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ كِلَاهُمَا يَعْتَرِفُ مِنْهُ.

26285. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia mengabarkan kepadanya, bahwa dia dan Rasulullah SAW mandi dengan menggunakan satu bejana dan keduanya sama-sama menciduk air darinya.²¹³

٢٦٢٨٦- حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ خَبِثَتْ نَفْسِي وَلَكِنْ لَيْقُلْ لَقِصَتْ نَفْسِي.

26286. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Janganlah salah seorang dari kalian mengatakan 'Diriku buruk', akan tetapi hendaklah dia mengatakan, 'Diriku kotor’.”²¹⁴

²¹² Sanadnya *dha'if*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 26140.

²¹³ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 25817.

²¹⁴ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 25815.

٢٦٢٨٧- حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنِي هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا سَتَرَتْ عَلَى بَابِهَا دُرُثُوكًا فِيهِ خَيْلٌ أُولَاتُ أَجْنِحَةٍ فَقَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سَفَرٍ فَأَمَرَهَا فَتَزَعَّتْهُ.

26287. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Aisyah, bahwa dia menutupi pintunya dengan tirai yang ada gambar kuda bersayap. Ketika Rasulullah SAW pulang dari perjalanan, beliau menyuruhnya agar melepas tirai tersebut, lalu Aisyah melepasnya.²¹⁵

٢٦٢٨٨- حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اعْتَكَفَ لَمْ يَخْرُجْ مِنَ الْمَسْجِدِ إِلَّا لِحَاجَةِ الْإِنْسَانِ.

26288. Amir bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik bin Anas menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Amrah, dari Aisyah, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW beri'tikaf, beliau tidak keluar dari masjid kecuali untuk hajatan seorang manusia."²¹⁶

٢٦٢٨٩- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا بَلَغَهَا أَنَّ ابْنَ عُمَرَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَبِيهِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَيِّتُ يُعَذَّبُ بِكُأَةِ أَهْلِهِ عَلَيْهِ، فَقَالَتْ: يَرْحَمُ اللَّهُ عُمَرَ وَابْنَ عُمَرَ فَوَاللَّهِ مَا هُمَا بِكَاذِبَيْنِ وَلَا مُكْذِبَيْنِ وَلَا مُتَرِيدَيْنِ، إِنَّمَا قَالَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجُلٍ مِنَ الْيَهُودِ، وَمَرَّ بِأَهْلِهِ وَهُمْ يَكُونُونَ عَلَيْهِ، فَقَالَ: إِنَّهُمْ لَيَكُونُونَ عَلَيْهِ وَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيُعَذِّبُهُ فِي قَبْرِهِ.

²¹⁵ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 25797.

²¹⁶ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 26139.

26289. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rasyid menceritakan kepada kami dari Habib bin Abi Habib, dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, Al Qasim bin Muhammad bin Abu Bakar, dari Aisyah, bahwa dia mendengar berita bahwa Ibnu Umar menceritakan dari ayahnya, Umar bin Khaththab, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *“Orang mati itu akan disiksa karena tangisan keluarganya terhadapnya”* Maka Aisyah berkata, *“Semoga Allah memberi Rahmat kepada Umar dan Ibnu Umar, demi Allah, keduanya tidak pendusta, tidak mendustakan dan tidak menambah-nambah, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda demikian berkenaan dengan seorang laki-laki Yahudi (yang mati) dan keluarganya menangisinya saat (jenazahnya) lewat di hadapan mereka, lalu beliau bersabda, “Mereka menangisinya, dan sesungguhnya Allah Azza wa Jalla akan menyiksanya di kuburnya.”*²¹⁷

٢٦٢٩٠ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْوَرَّاقُ قَالَ: حَدَّثَنَا وَائِلُ بْنُ دَاوُدَ، عَنِ الْبُهَيْ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: مَا بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْدَ بْنَ حَارِثَةَ فِي جَيْشٍ قَطُّ إِلَّا أَمَرَهُ عَلَيْهِمْ وَلَوْ بَقِيَ بَعْدَهُ لَأَسْتَخْلَفَهُ.

26290. Sa'id bin Muhammad Al Warraq menceritakan kepada kami, dia berkata: Wa'il bin Daud menceritakan kepada kami dari Al Bahi, dari Aisyah, dia berkata, *“Rasulullah SAW tidak pernah mengutus Zaid bin Haritsah bersama bala tentara kecuali beliau akan mengangkatnya sebagai komandan pasukan. Andai saja dia masih hidup setelah beliau wafat, pastilah beliau akan mengangkatnya sebagai khalifah.”*²¹⁸

٢٦٢٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ كَثِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَجِلُّ لَأَمْرَةِ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُجِدَّ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِهَا.

26291. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Katsir menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri

²¹⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24960.

²¹⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26023.

menceritakan kepada kami dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tidak halal bagi perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhir meratapi (dengan meninggalkan wewangian dan perhiasan) mayat lebih dari tiga hari kecuali kepada suaminya.”²¹⁹

٢٦٢٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ الْأَعْرَجِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

26292. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj,²²⁰ dari Ali bin Husain, dari Aisyah, dari Nabi SAW, beliau pernah mencium ketika sedang berpuasa.”²²¹

Hadits-Hadits Fatimah Binti Rasulullah SAW²²²

٢٦٢٩٣ - أَخْبَرَنَا أَبُو الْقَاسِمِ هِبَةُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ الْحُصَيْنِ الشَّيْبَانِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَلِيٍّ الْحُسَيْنُ بْنُ الْمُذْهَبِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ أَحْمَدُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ حِمْدَانَ بْنِ مَالِكِ الْقُطَيْبِيِّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ

²¹⁹ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26001.

²²⁰ Redaksi “Dari Al A'raj” tidak ada dalam *Athraf Al Musnad* (9/129, no. 11998) dan manuskrip Al Qadiryah.

²²¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25676.

²²² Fatimah Az-Zahra' adalah putri pemimpin makhluk (Nabi Muhammad SAW), dan ibu dari Hasan dan Husain RA. Rasulullah SAW menobatkannya sebagai salah satu dari pemimpin wanita-wanita jagat raya yang berjumlah empat orang. Mereka adalah wanita-wanita yang sempurna.

Rasulullah SAW sangat mencintainya dan bersabda, “Dia adalah bagian dariku, aku akan sedih bila dia sedih, dan aku akan ikut sakit bila dia disakiti.”

Fatimah RA wafat pada tahun 11 Hijriyah dalam usia 30 tahun.

بِنِ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ ابْنِ حَنْبَلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو
 نُعَيْمٍ الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ قَالَ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنِ الْفِرَاسِ عَنِ الشَّعْبِيِّ،
 عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: أَقْبَلْتُ فَاطِمَةَ تَمْشِي كَأَنَّ مِشْيَتَهَا مِشْيَةُ رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَرْحَبًا بِابْنَتِي، ثُمَّ أَجْلَسَهَا عَنْ يَمِينِهِ أَوْ عَنْ
 شِمَالِهِ، ثُمَّ إِنَّهُ أَسْرَأَ إِلَيْهَا حَدِيثًا فَبَكَتْ، فَقُلْتُ لَهَا: اسْتَخَصَّكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَهُ، ثُمَّ تَبَكَّيْنِ، ثُمَّ إِنَّهُ أَسْرَأَ إِلَيْهَا حَدِيثًا فَضَحِكْتَ، فَقُلْتُ: مَا
 رَأَيْتُ كَالْيَوْمِ فَرَحًا أَقْرَبَ مِنْ حُزْنٍ فَسَأَلْتُهَا عَمَّا قَالَ، فَقَالَتْ: مَا كُنْتُ لِأُفْشِيَ
 سِرَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا قُبِضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 سَأَلْتُهَا، فَقَالَتْ: إِنَّهُ أَسْرَأَ إِلَيَّ، فَقَالَ: إِنَّ جَبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يُعَارِضُنِي
 بِالْقُرْآنِ فِي كُلِّ عَامٍ مَرَّةً، وَإِنَّهُ عَارِضُنِي بِهِ الْعَامَ مَرَّتَيْنِ وَلَا أُرَاهُ إِلَّا قَدْ حَضَرَ
 أَجْلِي، وَإِنَّكَ أَوَّلُ أَهْلِ بَيْتِي لُحُوقًا بِي، وَنِعْمَ السَّلَفُ أَنَا لَكَ، فَبَكَتُ لِدَلِيلِكَ، ثُمَّ
 قَالَ: أَلَا تَرْضَيْنَ أَنْ تَكُونِي سَيِّدَةً نِسَاءِ هَذِهِ الْأُمَّةِ أَوْ نِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَتْ:
 فَضَحِكْتُ لِدَلِيلِكَ.

26293. Abu Al Qasim Hibatullah bin Muhammad bin Abdul Wahid
 Ibnu Al Hushain Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abu
 Ali Al Husain bin Al Mudzhab menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu
 Bakar Ahmad bin Ja'far bin Himdan bin Malik Al Quthai'i menceritakan
 kepada kami, dia berkata: Abu Abdurrahman Abdullah bin Ahmad bin
 Muhammad bin Hambal menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku,
 Ahmad bin Muhammad bin Hambal menceritakan kepadaku, dia berkata:
 Abu Nu'aim Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, dia berkata:
 Zakariya bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami dari Al Firas, dari Asy-
 Sya'bi, dari Masruq, dari Aisyah, dia berkata, "Fatimah datang dengan
 berjalan kaki dan cara jalannya seperti cara jalan Rasulullah SAW. Lalu
 Rasulullah SAW bersabda, 'Selamat datang, wahai putraku', kemudian beliau
 mendudukkannya di sebelah kanannya atau di sebelah kirinya, lalu beliau
 membisikkan sesuatu kepadanya sehingga dia menangis." Maka aku berkata

kepadanya, "Rasulullah SAW berbicara pribadi denganmu lalu kamu menangis" Kemudian Nabi SAW membisikan lagi sesuatu kepadanya yang membuatnya tertawa. Maka aku berkata, "Aku tidak melihat kegembiraan yang lebih dekat dari kesusahan seperti halnya hari ini." Kemudian aku menanyakan kepadanya tentang sesuatu yang disabdakan Nabi SAW kepadanya. Maka dia menjawab, "Aku tidak akan menyebarluaskan rahasia Rasulullah SAW." Setelah Nabi SAW wafat, aku bertanya lagi kepadanya, maka dia menjawab, "*Beliau membisikkan kepadaku dengan mengatakan, 'Sesungguhnya Jibril AS menguji bacaan Al Qur'an-ku satu kali setiap tahun, tapi pada tahun ini dia mengujiku dua kali. Aku tidak melihat kecuali bahwa ini merupakan pertanda dekatnya ajalku, dan engkau adalah keluargaku yang pertama kali akan menyusulku, yang lebih dulu mendahuluiimu adalah aku'* Maka aku pun menangis mendengarnya." Lalu beliau bersabda lagi, "*Tidakkah kamu senang menjadi pemimpin kaum wanita umat ini –atau wanita-wanita beriman–?!*" maka aku pun tertawa karena hal tersebut."²²³

٢٦٢٩٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمَّا مَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا ابْنَتَهُ فَاطِمَةَ فَسَارَّهَا فَبَكَتْ، ثُمَّ سَارَّهَا فَضَحِكَتْ، فَسَأَلْتُهَا عَنْ ذَلِكَ فَقَالَتْ: أَمَّا حَيْثُ بَكَيتُ فَإِنَّهُ أَخْبَرَنِي أَنَّهُ مَيِّتٌ فَبَكَيتُ، ثُمَّ أَخْبَرَنِي أَنِّي أَوَّلُ أَهْلِهِ لِحُوقًا بِهِ فَضَحِكَتُ.

26294. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Sa'd mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Urwah bin Az-Zubair, dari Aisyah, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW sakit, beliau memanggil putrinya,

²²³ Sanadnya *shahih*.

Al Firas adalah Ibnu Yahya Al Hamdani, dia perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Al Bukhari dalam *Al Adab Al Mufrad* (947 & 971); An-Nasa'i dalam *Fadhail Ash-Shahabah* (no. 264); Abu Daud (4/355, no. 5217), pembahasan: Adab; At-Tirmidzi dengan redaksi yang mirip (5/700 no. 3872), pembahasan: Etika; Ibnu Majah (1/518, no. 1621), pembahasan: Jenazah.

Fatimah. Lalu beliau membisikkan sesuatu kepadanya, lalu Fatimah menangis, kemudian beliau membisikkan sesuatu kepadanya, lalu dia tertawa. Maka aku pun menanyakan hal tersebut kepadanya. Dia menjawab, "Aku menangis karena beliau memberitahukan kepadaku bahwa beliau akan wafat, sehingga aku menangis. Kemudian beliau memberitahukan kepadaku bahwa aku adalah anggota keluarganya yang pertama kali akan menyusulnya, sehingga aku tertawa."²²⁴

٢٦٢٩٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ سُلَيْمَانَ وَكِلاَهُمَا كَانَ نَفَقَةً قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَسَأَلْتُهَا عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ، فَقَالَتْ: قَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهَا، ثُمَّ رَخَّصَ فِيهَا، قَدِمَ عَلَيَّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ مِنْ سَفَرٍ، فَأَتَتْهُ فَاطِمَةُ بِلَحْمٍ مِنْ ضَحَايَاهَا، فَقَالَ: أَوْلَكُمُ يَنَّةٌ عَنْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَتْ: إِنَّهُ قَدْ رَخَّصَ فِيهَا، قَالَتْ: فَدَخَلَ عَلَيَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ لَهُ: كُلْهَا مِنْ ذِي الْحِجَّةِ إِلَى ذِي الْحِجَّةِ.

26295. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku dari Sulaiman bin Abi Sulaiman, dari ibunya, Ummu Sulaiman, keduanya adalah perawi tsiqah. Dia berkata, "Aku masuk menemui Aisyah, isteri Nabi SAW, lalu kutanyakan kepadanya tentang daging-daging kurban." Dia menjawab, "Mulanya Rasulullah SAW melarangnya lalu beliau membolehkannya. Ali bin Abi Thalib pulang dari perjalanan, lalu Fatimah memberikan kepadanya salah satu daging hewan kurbanannya, maka Ali berkata, 'Bukankah Rasulullah SAW melarangnya?' Fatimah menjawab, 'Beliau telah membolehkannya (memberi keringanan)'." Aisyah berkata, "Lalu Ali menghadap Rasulullah SAW dan menanyakan

²²⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

kepada beliau tentang hal tersebut. Maka beliau bersabda, “Makanlah dari Dzulhijjah sampai Dzulhijjah lagi (tahun depan).”²²⁵

٢٦٢٩٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ - يَعْنِي ابْنَ أَبِي سُلَيْمٍ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَسَنٍ، عَنْ أُمِّهِ فَاطِمَةَ ابْنَةِ حُسَيْنٍ، عَنْ جَدَّتِهَا فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلَّمَ وَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ، وَإِذَا خَرَجَ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ، قَالَ إِسْمَاعِيلُ: فَلَقِيتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ حَسَنٍ فَسَأَلْتُهُ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ، فَقَالَ: كَانَ إِذَا دَخَلَ قَالَ: رَبِّ افْتَحْ لِي بَابَ رَحْمَتِكَ، وَإِذَا خَرَجَ قَالَ: رَبِّ افْتَحْ لِي بَابَ فَضْلِكَ.

26296. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits –yakni Ibnu Abi Sulaim– menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Hasan, dari ibunya, Fatimah, putri Husain, dari neneknya, Fatimah binti Rasulullah SAW, dia berkata, “Apabila Rasulullah SAW masuk masjid, beliau membaca shalawat & salam untuknya, lalu beliau membaca, ‘Allaahummaghfir lî dzunuubî waftah lî abwaaaba rahmatik (ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukaanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu)’ Dan bila beliau keluar masjid, beliau membaca shalawat & salam untuknya lalu membaca, ‘Allaahummaghfir lî dzunuubî waftah lî abwaaaba fadhlik (ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukaanlah untukku pintu-pintu karunia-Mu).”

Ismail berkata: Lalu aku bertemu Abdullah bin Hasan kemudian kutanyakan kepadanya tentang hadits ini. Dia menjawab, “Apabila beliau masuk (masjid), beliau membaca ‘Rabbiftah lî baaba rahmatik (Wahai Tuhan, bukaanlah untukku pintu Rahmat-Mu)’, dan bila beliau keluar

²²⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25096.

beliau membaca, '*Rabbiftah lii baaba fadhlik (Wahai Tuhan, bukankanlah untukku pintu karunia-Mu)*'.²²⁶

٢٦٢٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَسَنِ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ حُسَيْنٍ، عَنْ جَدَّتِهَا فَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ، وَإِذَا خَرَجَ قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ.

26297. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Hasan, dari Fatimah binti Husain, dari neneknya, Fatimah binti Rasulullah SAW, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW masuk masjid, beliau membaca '*Bismillaah was-Salaamu 'alaa rasulillaah, allaahummaghfir lii dzunuubii waftah lii abwaaba rahmatik (Dengan menyebut nama Allah, keselamatan semoga senantiasa terlimpahkan atas utusan Allah. Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah untukku pintu-pintu Rahmat-Mu)*'. Dan bila beliau keluar dari masjid, beliau membaca, '*Bismillaah was-salaamu 'alaa rasulillaah, allaahummaghfir lii dzunuubii waftah lii abwaaba fadhlik (Dengan menyebut nama Allah, keselamatan semoga senantiasa terlimpahkan atas utusan Allah. Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah untukku pintu-pintu karunia-Mu)*'.²²⁷

²²⁶ Sanadnya *hasan*, karena ada Laits bin Abi Sulaim. Adapun Fatimah binti Al Husain, dia termasuk perawi yang *tsiqah* yang memiliki keutamaan dan *masyhur*.

HR. At-Tirmidzi (2/127, no. 314). At-Tirmidzi berkata, "Menurutku hadits ini tidak *Muttashil*, karena Fatimah binti Al Husain tidak bertemu dengan Fatimah Al Kubra. Akan tetapi hadits ini diambil untuk masalah seperti ini."

²²⁷ Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya. Mengenai mendengarnya Fatimah Ash-Shughra dari Fatimah Al Kubra masih diperbincangkan.

٢٦٢٩٨ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدٍ

بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ الْحَسَنِ، عَنْ فَاطِمَةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلَ عَرْقًا، فَجَاءَ بِلَالٌ بِالْأَذَانِ، فَقَامَ لِيُصَلِّيَ، فَأَخَذْتُ بِثَوْبِهِ، فَقُلْتُ: يَا أَبَهْ أَلَا تَتَوَضَّأُ؟ فَقَالَ: مِمَّ أَتَوَضَّأُ يَا بَنِيَّةُ؟ فَقُلْتُ: مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ، فَقَالَ لِي: أَوَلَيْسَ أَطْيَبُ طَعَامِكُمْ مَا مَسَّتَهُ النَّارُ.

26298. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari ayahnya, dari Al Hasan bin Al Hasan, dari Fatimah, dia berkata, "Rasulullah SAW masuk menemuiku lalu beliau memakan tulang yang banyak dagingnya, kemudian Bilal datang untuk mengumandangkan adzan, lalu beliau bangkit untuk shalat. Maka kupegang pakaian beliau sambil bertanya, 'Wahai ayah, tidakkah engkau berwudhu?' Beliau menjawab, 'Wahai putriku, mengapa aku harus berwudhu?' Aku berkata, 'Karena engkau telah memakan daging yang dipanggang api' Beliau bersabda, 'Bukankah makanan terbaikmu adalah yang dipanggang api?!'." ²²⁸

٢٦٢٩٩ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ -يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ-

عَنْ لَيْثٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَسَنِ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ حُسَيْنٍ، عَنْ فَاطِمَةَ ابْنَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ إِذَا دَخَلَ الْمَسْجِدَ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ، وَإِذَا خَرَجَ صَلَّى عَلَى مُحَمَّدٍ وَسَلَّمَ وَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ فَضْلِكَ.

²²⁸ Sanadnya *shahih*.

Mengenai mendengarnya Al Hasan bin Al Hasan dari Fatimah masih diperbincangkan, karena dia tidak bertemu dengannya.

HR. Abu Ya'la (12/109, no. 6740), begitu pula yang dikatakan oleh Al Haitami (1/253).

26299. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hasan –yakni Ibnu Shalih- menceritakan kepada kami dari Laits, dari Abdullah bin Al Hasan, dari Fatimah binti Husain, dari Fatimah, putri Nabi SAW, dari Nabi SAW. Fatimah berkata, “Apabila Rasulullah SAW masuk masjid, beliau membaca shalawat Nabi, lalu membaca '*Allaahummaghfir lii dzunuubii waftah lii abwaaaba rahmatik (Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah untukku pintu-pintu Rahmat-Mu)*' Dan bila beliau keluar masjid, beliau membaca shalawat Nabi lalu membaca, '*Allaahummaghfir lii dzunuubii waftah lii abwaaaba fadhlik (Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah untukku pintu-pintu karunia-Mu)*'.”²²⁹

٢٦٣٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ -يَعْنِي ابْنَ رَاشِدٍ- قَالَ: حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ أُمَيَّةَ قَالَ: دَخَلْتُ فَاطِمَةَ عَلَى أَبِي بَكْرٍ فَقَالَتْ: أَخْبَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي أَوَّلُ أَهْلِهِ لِحُوقًا بِهِ.

26300. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammaḍ –yakni Ibnu Rasyid- menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Amr bin Umayyah menceritakan kepadaku, dia berkata, “Fatimah masuk menemui Abu Bakar lalu berkata, 'Rasulullah SAW memberitahukan kepadaku bahwa aku adalah orang pertama dari keluarganya yang akan menyusulnya'.”²³⁰

٢٦٣٠١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ قَالَ: قَالَ لَنَا مُحَمَّدٌ بْنُ عَلِيٍّ كَتَبَ إِلَيَّ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَنْ أُنْسخَ إِلَيْهِ وَصِيَّةَ فَاطِمَةَ، فَكَانَ فِي وَصِيَّتِهَا السِّرُّ الَّذِي يَزْعُمُ النَّاسُ أَنَّهَا أَخَذَتْهُ، وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا، فَلَمَّا رَأَاهُ رَجَعَ.

26301. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ali berkata kepadaku, “Umar bin Abdul Aziz menulis surat kepadaku agar aku

²²⁹ Sanadnya *shahih*, tapi *munqathi*'. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26297.

²³⁰ Sanadnya *shahih*, tapi *munqathi*'. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26294.

menuliskan kembali untuknya wasiat Fatimah. Dalam wasiatnya disebutkan tentang tirai yang orang-orang mengklaim bahwa dia membuat-buatnya, dan bahwasanya Rasulullah SAW ketika masuk menemuinya (Fatimah) dan melihatnya, kemudian beliau kembali.”²³¹

٢٦٣٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا زَمْعَةُ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ: كَانَتْ فَاطِمَةُ تَنْقُرُ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ وَتَقُولُ: يَا أَبَايَ شَبَهُ النَّبِيِّ لَيْسَ شَبِهَا بِعَلِيٍّ.

26302. Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Zam'ah menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dia berkata, "Fatimah menimang Hasan bin Ali seraya berkata, 'Demi ayahku, engkau mirip dengan Nabi SAW dan tidak mirip dengan Ali'".²³²

Hadits-Hadits Hafshah Ummul Mukminin Binti Umar bin Khaththab RA²³³

٢٦٣٠٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: وَحَدَّثَنِي حَفْصَةُ وَكَانَتْ سَاعَةً لَا يَدْخُلُ عَلَيْهِ فِيهَا أَحَدٌ أَنَّهُ كَانَ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ حِينَ يَطْلُعُ الْفَجْرُ -تَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيُنَادِي الْمُنَادِي بِالصَّلَاةِ، قَالَ أَيُّوبُ: أَرَاهُ قَالَ: خَفِيفَتَيْنِ.

²³¹ Sanadnya *shahih* dan hadits ini *Mufashshal* (bersambung). Hadits ini telah disebutkan pada no. 26294.

²³² Sanadnya *shahih*, tapi *Munqathi'*. Karena Abu Mulaikah tidak mendengar dari Fatimah. Demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitsami (9/176).

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (3/21, no. 2529).

²³³ Hafshah Ummul Mukminin binti Umar bin Khattab RA dilahirkan pada tahun kelima sebelum kenabian (5 tahun sebelum Nabi SAW diangkat menjadi Rasul), dan Nabi SAW menikahinya pada tahun ke-3 Hijriyah. Dia berada pada posisi kedua setelah Aisyah. Dia terkenal dengan kecerdasan, kecerdikan dan kecantikannya. Dia wafat pada tahun 41 Hijriyah. Dalam *Musnad* ini dia memiliki 42 hadits. Semoga Allah senantiasa meridhainya.

26303. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata: Hafshah menceritakan kepadaku, bahwa pada jam-jam ketika tidak ada seorang pun yang menemui Nabi SAW, beliau shalat dua rakaat saat terbit fajar, sementara muadzin sedang mengumandangkan adzan.

Ayyub berkata, "Aku menduga dia mengatakan, 'Dua rakaat shalat yang ringan (sebentar).'"²³⁴

٢٦٣٠٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ: حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا شَأْنُ النَّاسِ حَلُّوا وَلَمْ تَحُلْ مِنْ عُمْرَتِكَ؟ قَالَ: إِنِّي قُلِدْتُ هَدْيِي، وَكَبِدْتُ رَأْسِي، فَلَا أَحِلُّ حَتَّى أَحِلَّ مِنَ الْحَجِّ.

26304. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abdullah, dia berkata: Nafi' menceritakan kepadaku dari Ibnu Umar, dari Hafshah, dia berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, ada apa dengan orang-orang? mengapa mereka telah ber-tahallul tapi engkau belum ber-tahallul dari Umrah?" Nabi SAW menjawab, "*Aku telah mengalungi (mengikat) hewan kurbanmu dan mengempalkan kepalaku, sehingga aku tidak akan ber-tahallul sampai aku ber-tahallul dari haji.*"²³⁵

٢٦٣٠٥ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ وَعَفَّانُ وَيُونُسُ، قَالُوا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَيُّوبَ وَعُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّهُ رَأَى ابْنَ صَائِدٍ فِي سِكَّةٍ مِنْ

²³⁴ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/101, no. 618), pembahasan: Adzan; Muslim (1/500, no. 723), pembahasan: Orang yang Berada dalam Perjalanan; At-Tirmidzi (2/298, no. 433), At-Tirmidzi berkata, "*Hasan shahih*"; An-Nasa'i (1/283, no. 283, no. 583); Ibnu Majah (1/362, no. 1145); Abd bin Humaid (hal. 446, no. 1536); Al Humaidi (1/38, no. 288); Malik (1/127, no. 29).

²³⁵ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/422 no. 1566), pembahasan: Haji; Muslim (2/902, no. 1229); Abu Daud (2/161, no. 1806); Ibnu Majah (2/1012, no. 3046); An-Nasa'i (5/136, no. 2682); Malik (1/394, no. 180).

سِكَكِ الْمَدِينَةِ فَسَبَّهُ ابْنُ عُمَرَ وَوَقَعَ فِيهِ، فَانْتَفَخَ حَتَّى سَدَّ الطَّرِيقَ فَضَرَبَهُ ابْنُ عُمَرَ بَعْضًا كَانَتْ مَعَهُ حَتَّى كَسَرَهَا عَلَيْهِ، فَقَالَتْ لَهُ حَفْصَةُ: مَا شَأْنُكَ وَشَأْنُهُ مَا يُوَلِّعُكَ بِهِ؟ أَمَا سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا يَخْرُجُ الدَّجَالُ مِنْ غَضَبِي يَعْضُبُهَا، قَالَ عَفَّانُ: عِنْدَ غَضَبِي يَعْضُبُهَا، وَقَالَ يُوسُفُ فِي حَدِيثِهِ: مَا تَوَالَعَكَ بِهِ؟.

26305. Suraij, Affan dan Yunus menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ayyub dan Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu Umar, bahwa dia melihat Ibnu Sha'id di salah satu jalanan kota Madinah, maka Ibnu Umar mencaci dan mencelanya, lalu dia naik darah hingga menutup jalanan, kemudian memukulnya dengan tongkat yang dibawanya sampai tongkat tersebut hancur karenanya. Maka Hafshah berkata kepadanya, "Ada apa denganmu dan ada apa dengannya? Apa yang membuatmu begitu bersemangat (untuk memukulnya) terhadapnya? Apakah engkau tidak mendengar bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya Dajjal akan keluar karena sesuatu yang membuatnya marah'."

Affan berkata, "Ketika ada sesuatu yang membuatnya marah."

Yunus berkata dalam haditsnya, "Apa yang membuatmu sangat bersemangat (untuk menghancurkannya)?".²³⁶

٢٦٣٠٦ - حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: لَقِيتُ ابْنَ صَائِدٍ مَرَّتَيْنِ، فَأَمَّا مَرَّةً فَلَقِيتُهُ وَمَعَهُ بَعْضُ أَصْحَابِهِ، فَقُلْتُ لِبَعْضِهِمْ: نَشَدْتُكُمْ بِاللَّهِ إِنْ سَأَلْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ لَتَصِدُقُنِي، قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: قُلْتُ: أَتَحَدِّثُونِي أَنَّهُ هُوَ؟ قَالُوا: لَا، قُلْتُ: كَذَبْتُمْ وَاللَّهِ، لَقَدْ حَدَّثَنِي بَعْضُكُمْ وَهُوَ يَوْمِئِذٍ أَقْلُكُمْ مَا لَا وَوَلَدًا أَنَّهُ لَا يَمُوتُ حَتَّى يَكُونَ أَكْثَرُكُمْ مَا لَا وَوَلَدًا وَهُوَ الْيَوْمَ

²³⁶ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (98), pembahasan: Fitnah; Al Baghawi dalam *Syarh As-Sunan* (15/74) dan dia menisbatkannya padanya.

كَذَلِكَ، قَالَ: فَحَدَّثَنَا ثُمَّ فَارَقْتُهُ، ثُمَّ لَقِيْتُهُ مَرَّةً أُخْرَى وَقَدْ تَغَيَّرَتْ عَيْنُهُ فَقُلْتُ: مَتَى فَعَلْتَ عَيْنَكَ مَا أَرَى؟ قَالَ: لَا أَذْرِي، قُلْتُ: مَا تَذْرِي وَهِيَ فِي رَأْسِكَ؟ فَقَالَ: مَا تُرِيدُ مِنِّي يَا ابْنَ عُمَرَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى أَنْ يَخْلُقَهُ مِنْ عَصَاكَ هَذِهِ خَلْقَهُ، وَنَخَرَ كَأَشَدِّ نَخِيرِ حِمَارٍ سَمِعْتَهُ قَطُّ، فَزَعَمَ بَعْضُ أَصْحَابِي أَنِّي ضَرَبْتُهُ بِعَصَا كَانَتْ مَعِيَ حَتَّى تَكَسَّرَتْ، وَأَمَّا أَنَا فَوَاللَّهِ مَا شَعَرْتُ، فَدَخَلَ عَلَى أُخْتِهِ حَفْصَةَ فَأَخْبَرَهَا فَقَالَتْ: مَا تُرِيدُ مِنْهُ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّهُ قَالَ -تَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- إِنْ أَوَّلَ خُرُوجِهِ عَلَى النَّاسِ مِنْ غَضَبَةٍ يَغْضِبُهَا.

26306. Rauh bin Ubadah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Aun menceritakan kepada kami dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Aku bertemu Ibnu Sha'id dua kali. Pertama, ketika dia sedang bersama teman-temannya. Maka kukatakan kepada sebagian mereka, 'Aku minta kalian bersaksi atas nama Allah, kalau aku menanyakan kepada kalian tentang sesuatu, tentunya kalian akan membenarkanku' Mereka berkata, 'Ya.'" Umar berkata: Aku bertanya, "Apakah kalian akan menceritakan kepadaku siapa dia?" Mereka menjawab, "Tidak" Aku berkata, "Kalian bohong! Demi Allah, sesungguhnya sebagian kalian telah menceritakan kepadaku ketika pada saat itu dia orang yang paling sedikit harta dan anaknya, bahwa dia tidak akan mati sampai menjadi orang yang harta dan anaknya paling banyak, dan pada hari ini telah menjadi demikian." Ibnu Umar berkata: Maka dia menceritakan kepada kami, lalu aku berpisah dengannya. Kemudian aku bertemu lagi pada kesempatan lain dan saat itu matanya telah berubah. Lalu aku bertanya, 'Kapan matamu berubah sebagaimana yang aku lihat?' Dia menjawab, 'Aku tidak tahu' Aku berkata, 'Apakah kamu tidak tahu sedangkan matamu berada di kepalamu?' Dia berkata, 'Wahai Ibnu Umar, apa yang kamu inginkan dariku? kalau Allah berkehendak menciptakannya dengan tongkatmu, tentulah Dia akan menciptakannya,' lalu dia mendengus seperti dengusan keledai paling jelek yang pernah kudengar. Lalu sebagian temanku menduga bahwa aku memukulnya dengan tongkatku sampai hancur, sedang aku sendiri tidak merasakannya."

Nafi' berkata, "Lalu Ibnu Umar masuk menemui saudara perempuannya, Hafshah, dan kemudian memberitahukan kepadanya. Maka Hafshah berkata, 'Apa yang kamu inginkan darinya?' Apakah kamu tidak tahu bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, 'Sesungguhnya awal keluarnya Ibnu Shaid (Dajjal) ke tengah-tengah manusia adalah karena sesuatu yang membuatnya marah'."²³⁷

٢٦٣٠٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: لَقِيتُ ابْنَ صَائِدٍ مَرَّتَيْنِ ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: فَدَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ فَأَخْبَرْتَهَا، قَالَتْ: مَا أَرَدْتَ إِلَيْهِ؟ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ خُرُوجِهِ عَلَى النَّاسِ غَضَبَةٌ يَغْضِبُهَا.

26307. Abdul Wahhab Al Khaffaf menceritakan kepada kami dari Ibnu Aun, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Aku pernah bertemu Ibnu Sha'id dua kali ..." Lalu dia menyebutkan haditsnya. Hanya saja dia berkata, "Lalu aku masuk menemui Hafshah Ummul Mukminin dan kuberitahukan kepadanya. Maka dia berkata, 'Apa yang hendak kamu lakukan kepadanya? Apakah kamu tidak tahu bahwa Nabi SAW bersabda, 'Sesungguhnya awal keluarnya (Dajjal) ke tengah-tengah manusia adalah karena sesuatu yang membuatnya marah'."²³⁸

٢٦٣٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: لَقِيتُ ابْنَ صَائِدٍ مَرَّتَيْنِ، فَأَمَّا مَرَّةٌ فَلَقِيتُهُ وَمَعَهُ أَصْحَابُهُ ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ. قَالَ: وَنَخَرُ كَأَشَدِّ نَخِيرِ حِمَارٍ سَمِعْتُهُ، قَالَ: فَرَعَمَ أَصْحَابِي أَنِّي ضَرَبْتُهُ بَعْصًا كَأَنِّي مَعِي حَتَّى انْكَسَرَتْ وَأَمَّا أَنَا فَلَمْ أَشْعُرْ بِذَلِكَ، فَدَخَلْتُ عَلَى أُخْتِي حَفْصَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ فَأَخْبَرْتَهَا بِذَلِكَ، فَقَالَتْ: وَمَا أَرَدْتَ إِلَيْهِ؟ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ خُرُوجِهِ عَلَى النَّاسِ لِعُضْبَةٍ يَغْضِبُهَا.

²³⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

²³⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

26308. Abdul Wahhab Al Khaffaf menceritakan kepada kami dari Ibnu Aun, dari Nafi', dari Ibnu Umar, dia berkata, "Aku bertemu Ibnu Sha'id dua kali. Pertama, aku bertemu dengannya ketika dia sedang bersama teman-temannya ... lalu dia menyebutkan haditsnya." Ibnu Umar berkata: "Dia mendengar seperti dengusan keledai paling keras yang pernah kudengar." Ibnu Umar berkata: "Lalu teman-temanku menduga bahwa aku memukulnya dengan tongkatku sampai tongkatku hancur, sedang aku sendiri tidak merasakannya, lalu aku masuk menemui saudara perempuanku, Hafshah ummul mukminin dan kuberitahukan kepadanya tentang hal tersebut. Maka dia berkata, 'Apa yang hendak kamu lakukan terhadapnya? Apakah kamu tidak mengetahui bahwa Rasulullah SAW telah bersabda, 'Sesungguhnya awal mula keluarnya dia (Ibnu Shaid atau Dajjal) kepada manusia adalah karena kemarahan yang terjadi padanya.'"²³⁹

٢٦٣٠٩ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ: مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ حَفْصَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُ مِنَ الْأَذَانِ بِالصُّبْحِ وَبَدَأَ الصُّبْحُ صَلَّى رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ تُقَامَ الصَّلَاةُ.

26309. Aku membacakan di hadapan Abdurrahman bin Mahdi: Malik (menceritakan) dari Nafi', dari Abdullah bin Umar, Bahwa Hafshah, isteri Nabi SAW mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW, apabila muadzin telah diam (selesai) dari adzan Subuh sementara Subuh telah tiba, beliau shalat dua rakaat ringan sebelum shalat dilaksanakan.²⁴⁰

٢٦٣١٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْخَطَّابِيُّ فِي سَنَةِ ثَمَانٍ وَمِائَتَيْنِ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو الرُّقِّيُّ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ - يَعْنِي الْجَزْرِيَّ - عَنْ نَافِعٍ،

²³⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

²⁴⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26303.

عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ حَفْصَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَدَّنَ الْمُؤَدِّنُ صَلَّي رَكَعَتَيْنِ وَحَرَّمَ الطَّعَامَ، وَكَانَ لَا يُؤَدِّنُ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ.

26310. Abdul Jabbar bin Muhammad Al Khatthabi menceritakan kepada kami pada tahun 208 Hijriyah, dia berkata: Ubaidullah bin Umar Ar-Raqi menceritakan kepada kami dari Abdul Karim –yakni Al Jazari–, dari Nafi’, dari Ibnu Umar, dari Hafshah, bahwa apabila muadzin telah mengumandangkan adzan Nabi SAW melaksanakan shalat dua rakaat dan mengharamkan makanan. Dan muadzin tidak mengumandangkan adzan hingga terbit fajar.²⁴¹

٢٦٣١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: أَخْبَرْتَنِي حَفْصَةُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ إِذَا بَدَأَ الْفَجْرُ.

26311. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Malik, dari Nafi’, dari Ibnu Umar, dia berkata: Hafshah mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW shalat dua rakaat ringan ketika fajar telah terbit.²⁴²

٢٦٣١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ حَفْصَةَ أَنَّهَا قَالَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا لَكَ لَمْ تَجِلْ مِنْ عُمْرَتِكَ؟ قَالَ: إِنِّي لَبَدْتُ رَأْسِي، وَقَلَدْتُ هَذِي فَلَا أَجِلُ حَتَّى أَنْحَرُ.

26312. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Malik, dari Nafi’, dari Ibnu Umar, dari Hafshah, bahwa dia bertanya kepada Nabi SAW, “Mengapa engkau tidak ber-tahallul dari Umrah?” Nabi SAW menjawab, “Aku telah mengempalkan kepalaku dan telah mengalungi

²⁴¹ Sanadnya *shahih*.

Abdul Karim Al Jazari adalah Ibnu Malik, seorang perawi yang *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh banyak perawi. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

²⁴² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26309.

hewan kurbanku, jadi aku tidak akan ber-tahallul sampai aku menyembelih hewan kurban."²⁴³

٢٦٣١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ: سَمِعْتُ نَافِعًا يُحَدِّثُ عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ حَفْصَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ لَا يُصَلِّي إِلَّا رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ.

26313. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Zaid bin Muhammad, dia berkata: Aku mendengar Nafi' menceritakan dari Ibnu Umar, dari Hafshah, bahwa dia berkata, "Apabila telah terbit fajar Nabi SAW tidak shalat kecuali shalat dua rakaat ringan."²⁴⁴

٢٦٣١٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ -يَعْنِي الطَّالِقَانِي- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلَامٍ قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى -يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ- حَدَّثَنَا نَافِعٌ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ أَخْبَرَهُ أَنَّ حَفْصَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ بَيْنَ النَّدَاءِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ.

26314. Hisyam bin Sa'id -yakni Ath-Thalaqani- menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Salam menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya -yakni Ibnu Abi Katsir-, Nafi' menceritakan kepada kami bahwa Ibnu Umar mengabarkan kepadanya bahwa Hafshah mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW shalat dua rakaat ringan antara adzan dan iqamah pada shalat Subuh."²⁴⁵

²⁴³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26304.

²⁴⁴ Sanadnya *shahih*. Zaid bin Muhammad adalah Ibnu Zaid bin Abdullah bin Umar bin Khattab. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26311.

²⁴⁵ Sanadnya *shahih*. Muawiyah bin Sallam adalah perawi *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

٢٦٣١٥ - حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ -يَعْنِي ابْنَ بُرْقَانَ-

حَدَّثَنَا نَافِعٌ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ حَفْصَةَ أَخْبَرَتْهُ قَالَتْ: أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَحِلَّ فِي حَجَّتِهِ الَّتِي حَجَّ، وَقَالَ كَثِيرُ بْنُ مُرَّةٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ أَخْبَرَهُ.

26315. Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far –yakni Ibnu Barqan- menceritakan kepada kami, Nafi' menceritakan kepada kami dari Ibnu Umar, bahwa Hafshah mengabarkan kepadanya, dia berkata, “Rasulullah SAW menyuruhku ber-tahallul ketika beliau sedang melaksanakan hajinya.”

Katsir bin Murrah mengatakan bahwa Ibnu Umar mengabarkan kepadanya.²⁴⁶

٢٦٣١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا شُعَيْبٌ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي حَمْرَةَ- قَالَ:

قَالَ نَافِعٌ: كَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ يَقُولُ: أَخْبَرْتَنِي حَفْصَةُ زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ أَزْوَاجَهُ أَنْ يَحْلِلْنَ عَامَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ، فَقَالَتْ لَهُ فَلَانَةٌ: فَمَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَحِلَّ؟ فَقَالَ: إِنِّي لَبَدْتُ رَأْسِي، وَقَلَدْتُ هَدْيِي فَلَسْتُ أَحِلُّ حَتَّى أَنْحَرَ هَدْيِي.

26316. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib –yakni Ibnu Abi Hamzah- menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' berkata: Abdullah bin Umar berkata, “Hafshah, isteri Nabi SAW mengabarkan kepadaku bahwa Nabi SAW menyuruh isteri-isterinya ber-tahallul pada tahun haji Wada', lalu seorang perempuan bertanya kepadanya, 'Apa yang menghalangi engkau untuk ber-tahallul?’” Nabi SAW menjawab, “*Aku telah mengempalkan kepalaku dan mengalungi hewan kurbanku, sehingga aku tidak akan ber-tahallul sampai aku menyembelih hewan kurbanku.*”²⁴⁷

²⁴⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26304.

²⁴⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

٢٦٣١٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ حَفْصَةَ ابْنَةِ عُمَرَ قَالَتْ: لَمَّا أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِسَاءَهُ أَنْ يَحْلِلْنَ بِعُمْرَةٍ، قُلْنَ: فَمَا يَمْنَعُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْ تَحِلَّ مَعَنَا؟ قَالَ: إِنِّي قَدْ أَهْدَيْتُ وَكَبَدْتُ، فَلَا أَجِلُ حَتَّى أَنْحَرَ هَدْيِي، وَقَالَ يَعْقُوبُ فِي كِتَابِ الْحَجِّ: أَنْحَرَ هَدْيِي.

26317. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Nafi' menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Umar, dari Hafshah binti Umar, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW menyuruh isteri-isterinya agar ber-tahallul dari umrah, mereka bertanya, 'Wahai Rasulullah, apa yang menghalangimu sehingga tidak ber-tahallul bersama kami?' Nabi SAW menjawab, *"Aku telah membawa hewan kurban dan mengempalkan kepalaku, sehingga aku tidak akan ber-tahallul sampai aku menyembelih hewan kurbanku."*

Ya'qub berkata dalam Kitab Al Hajj, "Menyembelih hewan kurbanku."²⁴⁸

٢٦٣١٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْفَجْرِ قَبْلَ الصُّبْحِ نَافِعٌ عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنْ حَفْصَةَ ابْنَةِ عُمَرَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي رَكْعَتَيِ الْفَجْرِ قَبْلَ الصُّبْحِ فِي بَيْتِي يُخَفِّفُهُمَا جِدًّا، قَالَ نَافِعٌ: وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يُخَفِّفُهُمَا كَذَلِكَ.

26318. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Nafi' menceritakan kepadaku tentang shalat dua rakaat setelah fajar sebelum shalat Subuh, dari Ibnu Umar, dari Hafshah binti Umar, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat dua rakaat fajar sebelum Subuh di rumahku dengan sangat ringan."

²⁴⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

Nafi' berkata, "Abdullah juga menunaikan shalat dua rakaat fajar secara ringan."²⁴⁹

٢٦٣١٩ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ التُّعْمَانِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ زَيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ - قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ وَسَأَلَهُ رَجُلٌ عَمَّا يَقْتُلُ الْمُحْرِمُ مِنَ الدَّوَابِّ، فَقَالَ: حَدَّثَنِي إِحْدَى التَّسْوَةِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقْتُلُ الْحُدْيَا وَالْغُرَابَ وَالْكَلْبَ الْعَقُورَ وَالْفَأْرَةَ وَالْعَقْرَبَ.

26319. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Zaid -yakni Ibnu Jubair-, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Umar ditanya oleh seorang laki-laki tentang binatang yang boleh dibunuh orang yang sedang ihram. Dia menjawab, "Salah seorang perempuan telah menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Yang boleh dibunuh adalah burung rajawali, gagak, anjing liar, tikus dan kalajengking."²⁵⁰

٢٦٣٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أُمِّ مُبَشَّرٍ عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ لَا يَدْخُلَ النَّارَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ أَحَدٌ شَهِدَ بَدْرًا وَالْحُدْيِيَّةَ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: أَلَيْسَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ (وَلِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا) قَالَ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ (ثُمَّ تَنْجِي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثًا).

26320. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan, dari Jabir, dari Ummu Mubasyysir, dari Hafshah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh aku berharap tidak ada satu orang pun syuhada perang Badar dan orang yang ikut perjanjian Al Hudaibiyyah masuk Neraka, insya Allah."

²⁴⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26314.

²⁵⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26010. Zaid bin Jubair adalah perawi *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

Hafshah berkata: Maka aku pun bertanya, “Bukankah Allah Azza wa Jalla telah berfirman, ‘Dan tidak ada seorangpun daripadamu, melainkan mendatangi neraka itu’, (Qs. Maryam [19]: 17) maka kudengar beliau menjawab (dengan membaca ayat), ‘Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zhalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut.’” (Qs. Maryam [19]: 72)²⁵¹

٢٦٣٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ أَبِي وَدَاعَةَ، عَنْ حَفْصَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ: لَمْ أَرِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي سُبْحَتِهِ جَالِسًا قَطُّ حَتَّى كَانَ قَبْلَ مَوْتِهِ بِعَامٍ أَوْ بَعَامَيْنِ، فَكَانَ يُصَلِّي فِي سُبْحَتِهِ جَالِسًا وَيَقْرَأُ السُّورَةَ فَيُرْتِّلُهَا حَتَّى تَكُونَ أَطْوَلُ مِنْ أَطْوَلٍ مِنْهَا.

26321. Abdul A’la menceritakan kepada kami dari Ma’mar, dari Az-Zuhri, dari As-Sa’ib ibnu Yazid, dari Al Muththalib bin Abi Wada’ah, dari Hafshah, isteri Nabi SAW, dia berkata, “Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW shalat sunnah dengan duduk hingga satu atau dua tahun sebelum beliau wafat, beliau shalat sunnah dengan duduk dan membaca surah dengan tartil hingga menjadi lebih panjang dari surah terpanjang.”²⁵²

٢٦٣٢٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ، عَنِ

²⁵¹ Sanadnya *shahih*.

Di dalam sanad hadits ini ada tiga Sahabat: Jabir, Ummu Mubasyysir dan Hafshah.

HR. Ibnu Majah (2/1431 no. 4281).

²⁵² Sanadnya *shahih*.

Di dalam hadits ini terdapat tiga Sahabat: As-Sa’ib, Al Muththalib dan Hafshah.

HR. Muslim (1/507 no. 773), pembahasan: Orang yang Berada dalam Perjalanan; At-Tirmidzi (2/211, no. 373), pembahasan: Waktu, At-Tirmidzi berkata, “*Hasan shahih*.”; An-Nasa’i (3/323 no. 1658); Ad-Darimi (1/373 no. 1385), pembahasan: Shalat; Ibnu Khuzaimah (2/238 no. 1242).

المُطَلِّبُ بْنُ أَبِي وَدَاعَةَ، عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي سُبْحَتِهِ جَالِسًا قَطُّ حَتَّى كَانَ قَبْلَ مَوْتِهِ بِعَامٍ، فَكَانَ يُصَلِّي جَالِسًا فَيَقْرَأُ السُّورَةَ فَيُرْتِّلُهَا حَتَّى تَكُونَ أَطْوَلَ مِنْ أَطْوَلَ مِنْهَا.

26322. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dan Abdurrazzaq, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari As-Sa'ib bin Yazid, dari Al Muththalib bin Abi Wada'ah, dari Hafshah, dia berkata, "Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW shalat Sunnah dengan duduk hingga satu tahun sebelum beliau wafat, beliau shalat dengan duduk dan membaca surah dengan tartil hingga menjadi lebih panjang dari surah terpanjang."²⁵³

٢٦٣٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: قَالَ ابْنُ شِهَابٍ وَأَخْبَرَنِي عَطَاءُ بْنُ يَزِيدَ أَنَّ الْمُطَّلِبَ بْنَ أَبِي وَدَاعَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ حَفْصَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي جَالِسًا حَتَّى كَانَ قَبْلَ وَفَاتِهِ بِعَامٍ أَوْ عَامَيْنِ.

26323. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab berkata: Atha' bin Yazid mengabarkan kepadaku bahwa Al Muththalib bin Abi Wada'ah mengabarkan kepadanya bahwa Hafshah, isteri Nabi SAW, mengabarkan kepadanya, dia berkata, "Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW shalat dengan duduk. Hingga pada satu tahun atau dua tahun sebelum beliau wafat (beliau shalat dengan duduk)."²⁵⁴

٢٦٣٢٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أُمِّهِ بْنِ صَفْوَانَ - يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَفْوَانَ - عَنْ جَدِّهِ، عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي جَالِسًا حَتَّى كَانَ قَبْلَ وَفَاتِهِ بِعَامٍ أَوْ عَامَيْنِ.

²⁵³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

²⁵⁴ Sanadnya *shahih*. Akan tetapi dia menyebutkan perbedaan dari Al Muththalib dan menjadikannya sebagai ganti As-Sa'ib. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيُؤْمَنَّ هَذَا الْبَيْتَ جَيْشٌ يَعْزُوهُ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالْبَيْدَاءِ خُسْفَ
بِأَوْسَطِهِمْ فَيَنَادِي أَوْلَهُمْ وَآخِرُهُمْ، فَلَا يَنْجُو إِلَّا الشَّرِيدُ الَّذِي يُخْبِرُ عَنْهُمْ، فَقَالَ
رَجُلٌ: كَذَا وَاللَّهِ مَا كَذَبْتُ عَلَى حَفْصَةَ وَلَا كَذَبْتُ حَفْصَةَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26324. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Umayyah bin Shafwan –yakni Ibnu Abdullah bin Shafwan-, dari kakeknya, dari Hafshah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Suatu saat nanti akan ada bala tentara yang menuju Ka’bah untuk memerangnya. Ketika mereka berada di Al Baida’, pasukan bagian tengah ditenggelamkan ke bumi, lalu pasukan depan memanggil pasukan belakang. Ternyata tidak ada yang selamat kecuali orang yang tersisa yang memberitahukan tentang mereka.” Lalu seorang laki-laki berkata, “Demikianlah, demi Allah, aku tidak berdusta atas nama Hafshah dan Hafshah juga tidak berdusta atas nama Rasulullah SAW.”²⁵⁵

٢٦٣٢٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ شَتِيرِ بْنِ
شَكَلٍ، عَنْ حَفْصَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَنَالُ مِنْ وَجْهِ بَعْضِ نِسَائِهِ
وَهُوَ صَائِمٌ.

26325. Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Abu Adh-Dhuha, dari Syutair ibnu Syakal, dari Hafshah, bahwa Nabi SAW mendapatkan (mencium) wajah sebagian isterinya ketika sedang berpuasa.²⁵⁶

²⁵⁵ Sanadnya *shahih*.

Umayyah bin Shafwan adalah perawi yang *tsiqah*, dan begitu pula dengan kakeknya.

Hadits mereka berdua diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Muslim (4/2209, no. 2883); Ibnu Majah (2/1350, no. 4063); keduanya dalam pembahasan: Fitnah; An-Nasa’i (5/207, no. 2879); Al Humaidi (1/137, no. 286).

²⁵⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26292.

Syutair bin Syakal termasuk salah satu *tabiin* besar. Haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan empat imam pengarang kitab *As-Sunan* hadits.

٢٦٣٢٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ

مُسْلِمٍ، عَنْ شُتَيْرِ بْنِ شَكْلٍ، عَنْ حَفْصَةَ ابْنَةِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

26326. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur menceritakan kepada kami dari Muslim, dari Syutair bin Syakal, dari Hafshah binti Umar, bahwa Rasulullah SAW menciumnya ketika sedang berpuasa.²⁵⁷

٢٦٣٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ شُتَيْرِ بْنِ

شَكْلٍ، عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

26327. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Muslim, dari Syutair bin Syakal, dari Hafshah, dia berkata, "Rasulullah SAW menciumnya ketika sedang berpuasa."²⁵⁸

٢٦٣٢٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ وَالْأَعْمَشِ، عَنْ

أَبِي الضُّحَى، عَنْ شُتَيْرِ بْنِ شَكْلٍ، عَنْ حَفْصَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

26328. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Manshur dan Al A'masy, dari Abu Adh-Dhuha, dari Syutair bin Syakal, dari Hafshah, bahwa Nabi SAW menciumnya ketika sedang berpuasa.²⁵⁹

٢٦٣٢٩- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ

أَبِي بَكْرِ بْنِ سُلَيْمَانَ، عَنْ حَفْصَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا

²⁵⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

²⁵⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

²⁵⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

وَعِنْدَهَا امْرَأَةٌ يُقَالُ لَهَا شَفَاءُ تُرْقِي مِنَ النَّمْلَةِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
عَلِمِيهَا حَفْصَةَ.

26329. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Abu Bakar bin Sulaiman, dari Hafshah, bahwa Nabi SAW masuk menemuinya dan ketika itu dia sedang bersama seorang perempuan bernama Syaffa' yang sedang meruqyah penyakit sejenis cacar. Maka Nabi SAW bersabda kepadanya, "Ajarilah Hafshah ruqyah tersebut!"²⁶⁰

٢٦٣٣٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي حَثْمَةَ، عَنْ حَفْصَةَ أَنَّ امْرَأَةً مِنْ قُرَيْشٍ يُقَالُ لَهَا الشَّفَاءُ كَانَتْ تُرْقِي مِنَ النَّمْلَةِ، فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
عَلِمِيهَا حَفْصَةَ.

26330. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Abu Bakar bin Sulaiman bin Abi Hatsmah, dari Hafshah, bahwa seorang perempuan Quraisy bernama Syaffa' sedang meruqyah penyakit sejenis cacar. Maka Nabi SAW bersabda kepadanya, "Ajarilah Hafshah ruqyah tersebut!"²⁶¹

²⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

Abu Bakar bin Sulaiman adalah Ibnu Hasyamah Al Adwi. Dia perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam *Ash-Shahihain*.

• Asy-Syaffa' yang disebut dalam hadits ini adalah saudara perempuan Abdurrahman bin 'Auf.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (23/217, no. 399); Ath-Thahawi dalam *Syarh Al Ma'ani* (4/327).

Al Haitsami menisbatkannya kepada Ahmad dan Ath-Thabarani. Dia berkata, "Para perawinya adalah perawi-perawi kiltab *As-Shahih*."

²⁶¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

٢٦٣٣١- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا نَافِعُ بْنُ عُمَرَ وَهُوَ الْجُمَحِيُّ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ بَعْضَ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا أَعْلَمُهَا إِلَّا خَفْصَةَ سَأَلَتْ عَنْ قِرَاءَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنَّكُمْ لَا تَطِيقُونَهَا، قَالَتْ: (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ) ① الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (تَعْنِي التَّارْتِيلَ).

26331. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' bin Umar yaitu Al Jumahi mengabarkan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, "Bahwa sebagian isteri Nabi SAW yang tidak aku ketahui kecuali adalah Hafshah yang ditanya tentang bacaan Rasulullah SAW. Maka dia menjawab, "Kalian tidak mampu melakukannya" Hafshah berkata, "(Nabi SAW memulai membaca surah Al Faatihah dengan) *Alhamdulillaahi rabbil 'aalamiin, ar-rahmaanir-rahiim* (yaitu dengan tartil)."²⁶²

٢٦٣٣٢- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ نَافِعٍ أَنَّ صَفِيَّةَ ابْنَةَ أَبِي عُبَيْدٍ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا سَمِعَتْ خَفْصَةَ ابْنَةَ عُمَرَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَحِلُّ لِمَرْأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ -أَوْ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ- أَنْ تُحَدِّثَ عَلَى مِثْلِ فَوْقِ ثَلَاثٍ إِلَّا عَلَى زَوْجٍ.

26332. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id mengabarkan kepadaku dari Nafi', bahwa Shafiyyah binti Abi Ubaid mengabarkan kepadanya bahwa dia mendengar Hafshah binti Umar, isteri Nabi SAW menceritakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidak halal bagi perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhir -atau 'kepada Allah dan Rasul-Nya'- meratapi (dengan tidak meninggalkan

²⁶² Sanadnya shahih.

Al Hait sami berkata (2/108), "Para perawinya adalah perawi-perawi kitab *As-Shahih*."

minyak wangi dan perhiasan) mayat lebih dari tiga hari, kecuali terhadap suaminya.”²⁶³

٢٦٣٣٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ نَافِعٍ أَنَّ صَفِيَّةَ ابْنَةَ أَبِي عُبَيْدٍ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا سَمِعَتْ حَفْصَةَ ابْنَةَ عُمَرَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَحِلُّ لَامْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ - أَوْ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ - أَنْ تُحِدَّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثٍ إِلَّا عَلَى زَوْجٍ فَإِنَّهَا تُحِدُّ عَلَيْهِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا.

26333. Ismail menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Nafi', bahwa Shafiyyah binti Abi Ubaid mengabarkan kepadanya bahwa dia mendengar Hafshah binti Umar, isteri Nabi SAW berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Tidak halal bagi perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhir –atau ‘beriman kepada Allah dan Rasul-Nya’- meratapi mayat (meninggalkan wewangian dan perhiasan) lebih dari tiga hari, kecuali terhadap suaminya, karena dia boleh meratapinya (berkabung) selama 4 bulan 10 hari.”²⁶⁴

٢٦٣٣٤ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ، مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ عَائِشَةَ أَوْ حَفْصَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَحِلُّ لَامْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُحِدَّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثٍ إِلَّا عَلَى زَوْجٍ.

26334. Aku membacakan di hadapan Abdurrahman bin Mahdi: Malik (meriwayatkan) dari Nafi', dari Shafiyyah binti Abi Ubaid, dari

²⁶³ Sanadnya *shahih*.

Shafiyyah binti Abi Ubaid adalah isteri Ibnu Umar. Dia memiliki riwayat dan termasuk salah seorang *tabiin* besar dari kalangan wanita.

Haditsnya diriwayatkan dalam *Ash-Shahih* dan *As-Sunan*. HR. Muslim (2/1126, no. 1486); An-Nasa'i (6/189); Ibnu Majah (1/674, no. 2086); Malik (2/598, no. 104), semuanya dalam pembahasan: Talak.

²⁶⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

Aisyah atau Hafshah Ummul Mukminin, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *“Tidak halal bagi perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhir meratapi mayat (berkabung) lebih dari tiga hari kecuali terhadap suaminya.”*²⁶⁵

٢٦٣٣٥ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ - يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ - عَنْ نَافِعٍ أَنَّ صَفِيَّةَ ابْنَةَ أَبِي عُبَيْدٍ حَدَّثَتْهُ، عَنْ حَفْصَةَ أَوْ عَائِشَةَ أَوْ عَنْ كِلْتَيْهِمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَحِلُّ لَامْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ - أَوْ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ - أَنْ تُجِدَّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِهَا.

26335. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits -yakni Ibnu Sa'd- menceritakan kepada kami dari Nafi', bahwa Shafiyyah binti Abi Ubaid menceritakan kepadanya dari Hafshah atau Aisyah atau dari keduanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *“Tidak halal bagi perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhir -atau beriman kepada Allah dan Rasul-Nya- meratapi mayat (berkabung) lebih dari tiga hari kecuali terhadap suaminya.”*²⁶⁶

٢٦٣٣٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ دِينَارٍ، عَنْ نَافِعٍ أَنَّ صَفِيَّةَ ابْنَةَ أَبِي عُبَيْدٍ حَدَّثَتْهُ عَنْ حَفْصَةَ أَوْ عَائِشَةَ أَوْ عَنْهُمَا كِلْتَيْهِمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَحِلُّ لَامْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُجِدَّ فَوْقَ ثَلَاثٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِهَا.

26336. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami dari Nafi', bahwa Shafiyyah, putri Abi Ubaid menceritakan kepadanya dari Hafshah atau Aisyah atau dari keduanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *“Tidak halal bagi perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhir*

²⁶⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

²⁶⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

meratapi mayat (berkabung) lebih dari tiga hari kecuali terhadap suaminya.”²⁶⁷

٢٦٣٣٧- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ حَفْصَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ لَمْ يُجْمِعِ الصَّيَّامَ مَعَ الْفَجْرِ فَلَا صِيَّامَ لَهُ.

26337. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abdullah Ibnu Abi Bakar menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Salim, dari Hafshah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Barangsiapa yang tidak berniat puasa ketika terbitnya fajar, maka tidak ada puasanya baginya (tidak sah).”²⁶⁸

٢٦٣٣٨- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الرَّازِيُّ وَهُوَ خَتَنُ سَلَمَةَ الْأَبْرَشِ قَالَ: حَدَّثَنَا سَلَمَةُ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُوسَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَفْوَانَ، عَنْ حَفْصَةَ ابْنَةِ عُمَرَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَأْتِي جَيْشٌ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ يُرِيدُونَ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ حَتَّى إِذَا كَانُوا بِالْبَيْدَاءِ خُسِفَ بِهِمْ، فَرَجَعَ مَنْ كَانَ أَمَامَهُمْ لِيَنْظُرَ مَا فَعَلَ الْقَوْمُ فَيُصِيبُهُمْ مِثْلُ مَا أَصَابَهُمْ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَكَيْفَ بِمَنْ كَانَ مِنْهُمْ مُسْتَكْرَهًا؟ قَالَ: يُصِيبُهُمْ كُلُّهُمْ ذَلِكَ، ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ كُلَّ أَمْرٍ عَلَى نَبِيٍّ.

26338. Ishaq bin Ibrahim Ar-Razi menceritakan kepada kami, dia adalah menantu Salamah Al Abrasy, dia berkata: Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepadaku

²⁶⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

²⁶⁸ Sanadnya *hasan*.

HR. Abu Daud (2/329, no. 2454); At-Tirmidzi (3/99, no. 730); An-Nasa'i (4/196, no. 2331); Ibnu Majah (1/542, no. 1700); Ad-Darimi (2/12, no. 1689); Ibnu Khuzaimah (3/212, no. 1933), semuanya dalam pembahasan: Puasa.

dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari Abdurrahman bin Musa, dari Abdullah bin Shafwan, dari Hafshah binti Umar, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Nanti akan datang bala tentara dari arah timur hendak membunuh seorang laki-laki dari penduduk Mekkah. Ketika mereka berada di Al Baida’, mereka ditenggelamkan ke bumi, lalu bala tentara paling depan kembali untuk melihat apa yang terjadi pada mereka, ternyata mereka mengalami hal serupa” Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimana dengan orang-orang yang dipaksa dari kalangan mereka?” Nabi SAW menjawab, “Mereka akan mengalami hal serupa, lalu masing-masing dari mereka akan dibangkitkan sesuai niat mereka.”²⁶⁹

٢٦٣٣٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْأَشَجِيُّ الْكُوفِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ قَيْسٍ الْمَلَائِيُّ، عَنْ الْحُرِّ بْنِ الصَّيَّاحِ، عَنْ هُنَيْدَةَ بْنِ خَالِدٍ الْخَزَاعِيِّ، عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ: أَرَبَعَ لَمْ يَكُنْ يَدْعُهُنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ صِيَامَ عَاشُورَاءَ، وَالْعَشْرِ، وَثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَالرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْغَدَاةِ.

26339. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Al Asyja’i Al Kufi menceritakan kepada kami, dia berkata: Amr bin Qais Al Mula’i menceritakan kepada kami dari Al Hurr bin Ash-Shayyah, dari Hunaidah bin Khalid Al Khuza’i, dari Hafshah, dia berkata, “Ada empat hal yang Rasulullah SAW tidak meninggalkannya: puasa ‘Asyura, puasa tanggal sepuluh, puasa tiga hari setiap bulan dan shalat dua rakaat sebelum Subuh.”²⁷⁰

²⁶⁹ Sanadnya shahih.

Ishaq bin Ibrahim Ar-Razi adalah menantu Salamah Al Abrasy, yaitu Ishaq bin Rahawaih, seorang imam terkenal.

Salamah Al Abrasy adalah perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam *Ash-Shahih*; begitu pula Ashim bin Umar. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26324.

²⁷⁰ Sanadnya shahih.

Abu Ishaq Al Asyja’i adalah perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa’i. Amru bin Qais Al Mula’i adalah perawi yang *tsiqah* juga, haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan empat pengarang kitab *As-Sunan*.

Al Hurr bin Ash-Shayyah An-Nakha’i adalah perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Hunaidah bin Khalid Al Khuza’i adalah anak tiri

٢٦٣٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ- عَنْ

عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ، عَنْ سَوَّاءِ الْخَزَاعِيِّ، عَنْ حَفْصَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ وَيَوْمَ الْإِثْنَيْنِ مِنَ الْجُمُعَةِ الْآخَرَى.

26340. Abu Kamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad –yakni Ibnu Salamah- menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah, dari Sawa Al Khuza'i, dari Hafshah, isteri Nabi SAW, Bahwa Nabi SAW berpuasa tiga hari setiap bulan: hari senin, hari kamis, dan hari senin pada Jum'at yang lain.²⁷¹

٢٦٣٤١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنِ الْمُسَيَّبِ،

عَنْ حَفْصَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ وَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى تَحْتَ خَدِّهِ الْأَيْمَنِ، وَكَانَتْ يَمِينُهُ لَطْعَامِهِ وَطَهْوَرِهِ وَصَلَاتِهِ وَنِيَابِهِ، وَكَانَتْ شِمَالُهُ لِمَا سِوَى ذَلِكَ، وَكَانَ يَصُومُ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ.

26341. Husain bin Ali menceritakan kepada kami dari Za'idah, dari Ashim, dari Al Musayyab, dari Hafshah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW beranjak ke tempat tidur, beliau meletakkan tangan kanannya di bawah pipi kanannya. Tangan kanannya digunakan untuk makan, bersuci, shalat dan memakai pakaian, sementara tangan kirinya dipakai untuk selain itu. Dan beliau rajin berpuasa pada hari senin dan kamis."²⁷²

Umar, dia termasuk kalangan *tabiin* yang *tsiqah*. Ada pula yang mengatakan bahwa dia seorang sahabat.

HR. An-Nasa'i 4/220 no. 2416.

²⁷¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya. Sawa' Al Khuza'i adalah perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam sebagian *As-Sunan*.

²⁷² Sanadnya *shahih*.

٢٦٣٤٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ، عَنْ سَوَاءِ الْخُرَاعِيِّ، عَنْ حَفْصَةَ ابْنَةِ عُمَرَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ وَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى تَحْتَ خَدِّهِ، وَقَالَ: رَبِّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ، ثَلَاثًا.

26342. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Ashim bin Abi An-Najud, dari Sawa' Al Khuza'i, dari Hafshah binti Umar, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW beranjak ke tempat tidurnya, beliau meletakkan tangan kanannya di bawah pipinya sambil membaca 'Rabbi qinii 'adzaabaka yauma tab'atsu 'ibaadaka (Wahai Tuhan, selamatkanlah aku dari siksa-Mu pada hari ketika Engkau membangkitkan hamba-hambaMu)', sebanyak tiga kali."²⁷³

٢٦٣٤٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ، عَنْ سَوَاءِ الْخُرَاعِيِّ، عَنْ حَفْصَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرِ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ، وَالْإِثْنَيْنِ مِنَ الْجُمُعَةِ الْآخَرَى.

26343. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah, dari Sawa' Al Khuza'i, dari Hafshah, isteri Nabi SAW, bahwa Nabi SAW berpuasa tiga hari setiap bulan: hari senin, hari kamis dan hari senin pada Jum'at yang lain.²⁷⁴

٢٦٣٤٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ، عَنْ سَوَاءِ الْخُرَاعِيِّ، عَنْ حَفْصَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ:

HR. Abu Daud (1/8, no. 32), pembahasan: Bersuci, dan (4/310, no. 5045), pembahasan: Adab; An-Nasa'i (4/203, no. 2366); Abd bin Humaid (446, no. 1544, *Al Muntakhab*).

²⁷³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18602

²⁷⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelum hadits ini.

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ اضْطَجَعَ عَلَى يَدِهِ الْيُمْنَى، ثُمَّ قَالَ: رَبِّ فَنِي عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ، ثَلَاثَ مِرَارٍ، وَكَانَ يَجْعَلُ يَمِينَهُ لِأَكْلِهِ وَشُرْبِهِ وَوُضُوئِهِ وَتَيَابِهِ وَأَخْذِهِ وَعَطَائِهِ وَيَجْعَلُ شِمَالَهُ لِمَا سِوَى ذَلِكَ، وَكَانَ يَصُومُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسَ، وَالْإِثْنَيْنِ مِنَ الْجُمُعَةِ الْآخَرَى.

26344. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami dari Sawa' Al Khuza'i, dari Hafshah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Apabila Nabi SAW beranjak ke tempat tidur, beliau berbaring di atas tangan kanannya, lalu membaca doa 'Rabbi qinii 'adzaabaka yauma tab'atsu 'ibaadaka (Wahai Tuhan, selamatkanlah aku dari siksa-Mu pada hari ketika Engkau membangkitkan hamba-hamba-Mu)' sebanyak tiga kali. Beliau menggunakan tangan kanannya untuk makan, minum, berwudhu, memakai pakaian, mengambil dan memberi. Sedangkan tangan kirinya beliau gunakan untuk selain itu. Beliau berpuasa tiga hari setiap bulan: hari senin, hari kamis dan hari senin pada Jum'at yang lain."²⁷⁵

٢٦٣٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا أَبَانُ -يَعْنِي ابْنَ يَزِيدَ الْعَطَّارَ- قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمٌ، عَنْ مَعْبُدِ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ سَوَاءِ الْخُزَاعِيِّ، عَنْ حَفْصَةَ ابْنَةِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْقُدَ وَضَعَ يَدَهُ الْيُمْنَى تَحْتَ خَدِّهِ الْأَيْمَنِ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ فَنِي عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ، ثَلَاثَ مِرَارٍ، وَكَانَتْ يَدُهُ الْيُمْنَى لَطْعَامِهِ وَشَرَابِهِ، وَكَانَتْ يَدُهُ الْيُسْرَى لِسَائِرِ حَاجَتِهِ.

26345. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Aban -yakni Ibnu Yazid Al Aththar- menceritakan kepada kami, dia berkata: Ashim menceritakan kepada kami dari Ma'bad bin Khalid, dari Sawa' Al Khuza'i, dari Hafshah binti Umar, bahwa apabila Rasulullah SAW hendak tidur, beliau meletakkan tangan kanannya di bawah pipi kanannya lalu berdoa "Allaahumma qinii 'adzaabaka yauma tab'atsu 'ibaadaka (Ya Allah, selamatkanlah aku dari siksa-Mu pada hari ketika Engkau membangkitkan

²⁷⁵ Sanadnya shahih. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

hamba-hamba-Mu)” sebanyak tiga kali. Beliau menggunakan tangan kanannya untuk makan dan minum, sementara tangan kirinya beliau gunakan untuk kebutuhan yang lain.²⁷⁶

٢٦٣٤٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمُرَزِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي حَفْصَةُ ابْنَةُ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ قَدْ وَضَعَ ثَوْبَهُ بَيْنَ فَخْذَيْهِ، فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ فَاسْتَأْذَنَ فَأَذِنَ لَهُ وَهُوَ عَلَى هَيْئَتِهِ، ثُمَّ عُمَرُ بِمِثْلِ هَذِهِ الْقِصَّةِ، ثُمَّ عَلِيٌّ، ثُمَّ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِهِ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى هَيْئَتِهِ، ثُمَّ جَاءَ عُثْمَانُ فَاسْتَأْذَنَ فَأَذِنَ لَهُ، فَأَخَذَ ثَوْبَهُ فَتَجَلَّلَهُ فَتَحَدَّثُوا، ثُمَّ خَرَجُوا، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، جَاءَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعَلِيٌّ وَسَائِرُ أَصْحَابِكَ وَأَنْتَ عَلَى هَيْئَتِكَ، فَلَمَّا جَاءَ عُثْمَانُ تَجَلَّلْتَ بِثَوْبِكَ، فَقَالَ: أَلَا أَسْتَحْيِي مِمَّنْ تَسْتَحْيِي مِنْهُ الْمَلَائِكَةُ.

26346. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Khalid mengabarkan kepadaku dari Abdullah bin Abi Sa'id Al Muzani, dia berkata: Hafshah binti Umar bin Khattab menceritakan kepadaku, dia berkata, “Pada suatu hari Rasulullah SAW meletakkan pakaian di antara kedua pahanya. Lalu Abu Bakar datang dan minta izin, dan beliau memberinya izin. Posisi beliau seperti biasa. Kemudian Umar datang dan posisi beliau seperti biasa. Kemudian Ali dan beberapa Sahabatnya juga datang, dan posisi beliau tetap seperti biasa. Ketika Usman datang, dia minta izin dan beliau memberinya izin, lalu beliau mengambil pakaiannya dan memakainya. Kemudian mereka bercakap-cakap dan setelah itu mereka keluar. Maka aku bertanya, “Wahai Rasulullah, ketika Abu Bakar, Umar, Ali dan beberapa sahabatmu datang menemuimu, posisi engkau seperti biasa. Mengapa ketika Usman datang engkau mengenakan pakaianmu?” Nabi SAW menjawab, “*Tidakkah aku malu terhadap orang yang para malaikat saja malu terhadapnya?!*”²⁷⁷

²⁷⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

²⁷⁷ Sanadnya *dha'if*, karena ada Abu Khalid.

٢٦٣٤٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ -يَعْنِي شَيْبَانَ- عَنْ أَبِي

الْيَعْقُورِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَزْنِيِّ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ عُمَرَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ فَوَضَعَ ثَوْبَهُ بَيْنَ فَخْذَيْهِ، فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ يَسْتَأْذِنُ فَأَذِنَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى هَيْئَتِهِ، ثُمَّ جَاءَ عُمَرُ يَسْتَأْذِنُ فَأَذِنَ لَهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى هَيْئَتِهِ، وَجَاءَ نَاسٌ عَلَيَّ يَسْتَأْذِنُ فَأَذِنَ لَهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى هَيْئَتِهِ، ثُمَّ جَاءَ عُثْمَانُ فَاسْتَأْذَنَ، فَتَحَلَّلَ ثَوْبُهُ، ثُمَّ أَذِنَ لَهُ فَتَحَدَّثُوا سَاعَةً، ثُمَّ خَرَجُوا، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، دَخَلَ عَلَيْكَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعَلِيٌّ وَنَاسٌ مِنْ أَصْحَابِكَ وَأَنْتَ عَلَى هَيْئَتِكَ لَمْ تَتَّحَرَّكَ، فَلَمَّا دَخَلَ عُثْمَانُ تَحَلَّلْتَ ثَوْبَكَ، فَقَالَ: أَلَا أَسْتَحْيِي مِمَّنْ تَسْتَحْيِي مِنْهُ الْمَلَائِكَةُ.

26347. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Muawiyah -yakni Syaiban- menceritakan kepada kami dari Abu Al Ya'fur, dari Abdullah bin Abi Sa'id Al Muzani, dari Hafshah binti Umar, dia berkata, "Rasulullah SAW masuk menemuiku pada suatu hari, lalu beliau meletakkan pakaiannya di antara kedua pahanya. Lalu Abu Bakar datang meminta izin dan beliau memberinya izin sementara beliau dalam posisinya. Kemudian Umar datang lalu meminta izin, beliau pun memberi izin sementara beliau tetap dalam posisinya. Lalu Ali datang dan meminta izin, maka beliau memberi izin dan tetap dalam posisinya. Kemudian Usman bin Affan datang dan meminta izin, maka beliau langsung mengenakan pakaiannya dan memberinya izin. Kemudian mereka bercakap-cakap selama beberapa saat lamanya, lalu mereka keluar. Maka aku bertanya, "Wahai

Dalam *At-Ta'jil* disebutkan, "Namanya adalah Usman atau Yazid" Tapi dia tidak menyebutkan apa-apa setelah itu. Mereka juga menilai Abdullah bin Abi Sa'id adalah *majhul*. Tapi dalam *At-Ta'jil* hal ini tidak diterima. Pengarangnya menyebutkan beberapa perawi yang meriwayatkan darinya, lalu dia berkata, "Dia tidak mendapatkan penilaian *jarh*."

HR. Abd bin Humaid (no. 1547).

Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang sama pada no. 24211. Lihat hadits setelahnya, sanadnya *shahih*.

Rasulullah, ketika Abu Bakar, Umar, Ali dan beberapa Sahabatmu datang, posisimu tetap seperti biasa dan tidak bergerak. Mengapa ketika Usman datang engkau memakai pakaianmu?” Nabi SAW menjawab, “*Tidaklah aku malu terhadap orang yang para malaikat saja malu terhadapnya?!.*”²⁷⁸

Hadits Sebagian Isteri Nabi SAW

٢٦٣٤٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، حَدَّثَنَا الْحُرُّ بْنُ الصَّيَّاحِ، عَنْ هُنَيْدَةَ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ امْرَأَتِهِ، عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ تِسْعَ ذِي الْحِجَّةِ، وَيَوْمَ عَاشُورَاءَ، وَثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ؛ أَوَّلَ اثْنَيْنِ مِنَ الشَّهْرِ، وَخَمَيْسَيْنِ.

26348. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Al Hurr bin Ash-Shayyah menceritakan kepada kami dari Hunaidah bin Khalid, dari isterinya, dari sebagian isteri Nabi SAW, dia berkata, “Rasulullah SAW berpuasa pada tanggal 9 dzulhijjah, hari 'Asyura, dan tiga hari setiap bulan, senin pertama setiap bulan dan dua kamis.”²⁷⁹

٢٦٣٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو كَامِلٍ وَعَفَّانُ، قَالُوا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: أَخْبَرَنَا أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي مِجْلَزٍ، عَنْ حَفْصَةَ أَنَّ عَطَّارِدَ بْنَ حَاجِبٍ قَدِمَ مَعَهُ ثَوْبٌ دِيْبَاجٍ كَسَاهُ إِيَّاهُ كِسْرَى، فَقَالَ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَوْ اشْتَرَيْتَهُ، فَقَالَ: إِنَّمَا يَلْبَسُهُ مَنْ لَا خَلَقَ لَهُ.

26349. Abdurrahman bin Mahdi, Abu Kamil dan Affan menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami. Affan berkata dalam haditsnya: Anas bin Sirin mengabarkan kepada kami dari Abu Mijlaz, dari Hafshah, bahwa Utharid

²⁷⁸ Sanadnya *shahih*.

Abu Ya'fur adalah Abdurrahman bin Ubaid, dia perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh banyak perawi. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

²⁷⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26340.

bin Hajib datang dengan membawa pakaian sutera yang diberi oleh Kisra. Maka Umar berkata, “Wahai Rasulullah, seandainya engkau mau membelinya” Nabi SAW bersabda, “*Sesungguhnya yang memakai pakaian ini hanya orang yang tidak memiliki perangai.*”²⁸⁰

٢٦٣٥٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ وَأَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا نَافِعٌ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - قَالَ أَبُو عَامِرٍ: قَالَ نَافِعٌ: أَرَاهَا حَفْصَةَ - أَنَّهَا سُئِلَتْ عَنْ قِرَاءَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنَّكُمْ لَا تَسْتَطِيعُونَهَا، قَالَ: فَقِيلَ لَهَا أَخْبِرِينَا بِهَا، قَالَ فَقَرَأَتْ قِرَاءَةً تَرَسَّلَتْ فِيهَا. قَالَ أَبُو عَامِرٍ: قَالَ نَافِعٌ: فَحَكَى لَنَا ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ)، ثُمَّ قَطَعَ (الرَّحْمَنَ الرَّحِيمَ)، ثُمَّ قَطَعَ (مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ).

26350. Waki' menceritakan kepada kami dari Nafi' bin Umar dan Abu Amir, Nafi' menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dari sebagian isteri Nabi SAW - Abu Amir berkata: Nafi' berkata: menurutku dia adalah Hafshah—, bahwa dia ditanya tentang bacaan Rasulullah SAW. Maka dia menjawab, “Kalian tidak akan sanggup melakukannya.” Ibnu Abi Mulaikah berkata: maka ada yang bertanya kepadanya, “Beritahukanlah kepada kami!” Dia berkata, “Maka dia (Hafshah) membaca dengan perlahan-lahan.”

Abu Amir berkata: Nafi' berkata: Ibnu Abi Mulaikah menceritakan kepada kami “(yaitu membaca surah Al Faatihah) *Alhamdulillah rabbil 'aalamiin*” lalu dia memotongnya (berhenti sebentar) “*Ar-rahmaanir-rahiim*” lalu dia memotongnya “*Maaliki yaumid-diin.*”²⁸¹

²⁸⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits dari Ibnu Umar.

HR. Al Bukhari (10/248, no. 5835); Muslim (3/1138, no. 2068); Abu Daud (4/46, no. 4040); An-Nasa'i (3/96, no. 1382); Ibnu Majah (2/1187, no. 3591); Malik (2/917, no. 18).

²⁸¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26331.

٢٦٣٥١ - حَدَّثَنَا هُشَيْمُ بْنُ بِشِيرٍ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ سُبَيْعَةَ ابْنَةَ الْحَارِثِ وَضَعَتْ بَعْدَ وَفَاةِ زَوْجِهَا بَعْشَرِينَ لَيْلَةً أَوْ نَحْوَ ذَلِكَ، وَأَرَادَتْ التَّرْزُوجَ، فَقَالَ لَهَا أَبُو السَّنَابِلِ: لَيْسَ لَكَ ذَلِكَ حَتَّى يَأْتِيَ عَلَيْكَ آخِرُ الْأَجَلَيْنِ ... فَذَكَرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: تَزَوَّجِي إِذَا شَاءَتْ.

26351. Husyaim bin Basyir menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Yasar, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, bahwa Subai'ah binti Al Harits melahirkan pada malam ke-20 atau kurang lebih demikian setelah suaminya wafat, dan dia ingin menikah lagi. Maka Abu As-Sanabil berkata kepadanya, "Kamu tidak boleh menikah lagi sampai datang lagi padamu yang terakhir dari dua tempo (iddah)".... Kemudian hal tersebut dilaporkan kepada Nabi SAW. Maka beliau bersabda, "*Dia boleh menikah bila mau.*"²⁸³

٢٦٣٥٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: لَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَمَةَ قُلْتُ: غَرِيبٌ وَمَاتَ

²⁸² Dia adalah Ummul Mukminin dan isteri Nabi SAW. Namanya adalah Hindun binti Abi Umayyah Al Makhzumiyyah Al Qurasyiyyah, salah seorang wanita yang turut serta pada hijrah pertama (Hijrah Habsyah) dan wanita yang pernah hijrah dua kali. Suaminya, Abu Salamah bin Abdul Asad yang termasuk salah seorang laki-laki yang ikut hijrah wafat, Lalu Nabi SAW menjadikannya sebagai salah satu isterinya agar dapat melindunginya dan memberinya posisi terhormat yang sesuai dengannya, karena dia termasuk salah seorang wanita bangsawan Bani Makhzum yang pandai dan bijaksana. Dia wafat pada tahun 59 Hijriyah. Dalam *Musnad* ini dia memiliki 278 hadits.

²⁸³ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/653, no. 4909), pemabahasan: Tafsir Surah Ath-Thalaaq; Muslim (2/1122, no. 1485); At-Tirmidzi (3/490, no. 1194); An-Nasa'i (2/192, no. 3512); Ad-Darimi (2/219, no. 2280); Malik (1/590, no. 86), semuanya dalam pembahasan: Talaq.

At-Tirmidzi mengomentari hadits ini dengan berkata, "*Hasan Shahih,*"

بَارِضٍ غُرَبَةٍ، فَأَفْضَتْ بُكَاءً، فَجَاءَتْ امْرَأَةً تُرِيدُ أَنْ تُسْعِدَنِي مِنَ الصَّعِيدِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُرِيدِينَ أَنْ تُدْخِلِي الشَّيْطَانَ بَيْتًا قَدْ أَخْرَجَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْهُ، قَالَتْ: فَلَمْ أَتُكَلِّمْ عَلَيْهٖ.

26352. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Najih, dari ayahnya, dari Ubaidah bin Umair, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Ketika Abu Salamah wafat, aku mengatakan, 'Orang asing yang mati di tanah asing', lalu aku menangis tersedu-sedu. Kemudian datanglah seorang perempuan yang hendak membantuku agar meninggalkan padang pasir. Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Apakah kamu ingin memasukkan syetan ke dalam rumah yang Allah Azza Wa Jalla telah mengeluarkannya darinya?'" Ummu Salamah berkata, "Maka aku tidak lagi menangisinya."²⁸⁴

٢٦٣٥٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ نَبْهَانَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ذَكَرَتْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ لِإِحْدَاكُنَّ مَكَاتِبٌ فَكَانَ عِنْدَهُ مَا يُؤَدِّي فَلْتَحْتَجِبْ مِنْهُ.

26353. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Nabhan, dari Ummu Salamah, dia berkata bahwa Nabi SAW bersabda, "Apabila salah seorang dari kalian memiliki budak mukatab, dan budak tersebut memiliki harta yang hendak dibayarkannya (untuk memerdekakan dirinya), maka hendaklah dia menutupi diri darinya."²⁸⁵

²⁸⁴ Sanadnya *shahih*.

* Ibnu Abi Najih adalah Abdullah. Dia perawi yang *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh banyak perawi. Ayahnya adalah Yasar Timli, seorang perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (2/631, no. 918), pembahasan: Janazah; Al Humaidi (1/139 no. 291).

²⁸⁵ Sanadnya *shahih*.

Nubhan adalah *maula* Ummu Salamah. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. At-Tirmidzi menilai *shahih* haditsnya sementara Syafi'i menilainya *dha'if* dalam suatu riwayat.

HR. Abu Daud (4/21, no. 3928); Ibnu Majah (2/842, no. 2520), keduanya dalam pembahasan: Memerdekakan Budak; At-Tirmidzi (3/553, no. 1261), pembahasan: Jual Beli.

At-Tirmidzi berkata, "*Hasan shahih*."

٢٦٣٥٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُمَيْدٍ سَمِعَ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلْتَ الْعَشْرَ فَأَرَادَ رَجُلٌ أَنْ يَضْحَى فَلَا يَمَسَّ مِنْ شَعْرِهِ وَلَا مِنْ بَشَرِهِ.

26354. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Humaid, dia mendengar Sa'id bin Al Musayyab (menceritakan) dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW, "Apabila telah tiba tanggal 10 (dzulhijjah) sementara seseorang hendak menyembelih hewan kurban, janganlah dia menyentuh rambut dan kulitnya."²⁸⁶

٢٦٣٥٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ ابْنِ سَوْقَةَ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ذَكَرَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَيْشَ الَّذِي يُخَسَفُ بِهِمْ، فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: لَعَلَّ فِيهِمُ الْمُكْرَةَ، فَقَالَ: إِنَّهُمْ يُعْتَوْنَ عَلَى نِيَّاتِهِمْ.

26355. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ibnu Suqah, dari Nafi' bin Jubair, dari Ummu Salamah, "Ditanyakan kepada Nabi SAW tentang bala tentara yang ditenggelamkan ke dalam bumi, lalu Ummu Salamah berkata, 'Barangkali ada di antara mereka yang dipaksa' Maka Nabi SAW bersabda, 'Sesungguhnya mereka akan dibangkitkan sesuai niat mereka'."²⁸⁷

²⁸⁶ Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman bin Humaid adalah Al Qurasyi Az-Zuhri. Dia perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Muslim (3/1565); Abu Daud (3/94, no. 2791); At-Tirmidzi (4/102, no. 1523); An-Nasa'i (7/212, no. 4362); Ibnu Majah (2/1052, no. 3149); Ad-Darimi (2/104, no. 1948); Al Humaidi (1/140, no. 293).

At-Tirmidzi berkata tentang hadits ini, "*Hasan Shahih*",

²⁸⁷ Sanadnya *shahih*.

Ibnu Suqah adalah Muhammad, sementara Nafi' bin Jubair adalah An-Naufali, keduanya adalah perawi yang *tsiqah*, hadits keduanya diriwayatkan oleh banyak perawi.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26105. Lihat hadits no. 26367.

٢٦٣٥٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمَّارٍ -يَعْنِي الدُّهْنِيَّ- سَمِعَ أَبَا سَلَمَةَ يُخْبِرُ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَوَائِمُ مِنْبِرِي رَوَاتِبُ فِي الْجَنَّةِ.

26356. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ammar –yakni Ad-Duhni-, dia mendengar Abu Salamah mengabarkan dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW, “Kaki-kaki mimbarku akan berdiri kokoh di Surga.”²⁸⁸

٢٦٣٥٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى، عَنْ سَعِيدٍ -يَعْنِي الْمَقْبُرِيَّ- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ وَهُوَ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ -كَذَا قَالَ سُفْيَانُ- أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ أَشَدُّ ضَعْفَ رَأْسِي، قَالَ: يُجْزِئُكَ أَنْ تَصْبِي عَلَيْهِ الْمَاءَ ثَلَاثًا.

26357. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ayyub bin Musa, dari Sa'id –yakni Al Maqbuli-, dari Abdullah bin Rafi', maula Ummu Salamah –Demikianlah yang dikatakan Sufyan-, bahwa dia berkata, “Wahai Rasulullah, aku adalah perempuan yang suka mengikat jalinan rambutku” Nabi SAW bersabda, “Kamu cukup menyiramkan air padanya sebanyak tiga kali.”²⁸⁹

٢٦٣٥٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ: قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ تَعْجِيلًا لِلظُّهْرِ مِنْكُمْ، وَأَنْتُمْ أَشَدُّ تَعْجِيلًا لِلْعَصْرِ مِنْهُ.

26358. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dia

²⁸⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (2/35, no. 696); Al Humaidi (1/139, no. 290).

²⁸⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. (1/259, no. 330), pembahasan: Haid.

HR. Abu Daud (1/65, no. 251); At-Tirmidzi (1/175, no. 105); An-Nasa'i (1/131, no. 241); Ibnu Khuzaimah (1/122, no. 246), semuanya dalam pembahasan: Bersuci.

berkata: Ummu Salamah berkata, “Rasulullah SAW lebih cepat mendahulukan shalat Zuhur daripada kalian, sementara kalian lebih cepat mendahulukan shalat Asar dari beliau.”²⁹⁰

٢٦٣٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَائِشَةَ وَأُمَّ سَلَمَةَ أَيُّ الْعَمَلِ كَانَ أَعْجَبَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: مَا دَامَ عَلَيْهِ وَإِنْ قُلَّ.

26359. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dia berkata, "Aisyah dan Ummu Salamah ditanya amal apakah yang paling disukai Nabi SAW?" Dia menjawab, "Yang dilakukan secara terus menerus meskipun sedikit."²⁹¹

٢٦٣٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عُبَيْدٍ اللَّهِ، عَنْ هُنَيْدَةَ الْخُزَاعِيِّ، عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَسَأَلْتُهَا عَنِ الصِّيَامِ، فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنِي أَنْ أَصُومَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ؛ أَوَّلُهَا الْإِثْنَيْنِ وَالْجُمُعَةُ وَالْخَمِيسُ.

26360. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Hunaidah Al Khuza'i, dari ibunya, dia berkata, "Aku masuk menemui Ummu Salamah lalu kutanyakan kepadanya tentang puasa. Dia menjawab, 'Rasulullah SAW menyuruhku berpuasa tiga hari setiap bulan: pertama adalah hari Senin, hari Jum'at dan hari Kamis'."²⁹²

²⁹⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. At-Tirmidzi (1/302, no. 161), Dia berkomentar tentang hadits ini, "Hadits ini lebih *shahih*."

²⁹¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23925.

²⁹² Sanadnya *shahih*.

Ibunya Khalid adalah seorang sahabat perempuan, karena dia melihat langsung Nabi SAW.

HR. Abu Daud (2/238, no. 2452); An-Nasa'i (4/221, no. 2419), keduanya dalam pembahasan: Puasa.

٢٦٣٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَأَبِي عَلَى عَائِشَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ وَهُوَ جُنُبٌ ثُمَّ يَصُومُ.

26361. Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, dia berkata, "Aku dan ayahku masuk menemui Aisyah dan Ummu Salamah, dia berkata, 'Nabi SAW dalam keadaan junub pada pagi hari, lalu beliau berpuasa'."²⁹³

٢٦٣٦٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنِ ابْنِ عَوْنٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: مَا نَسِيتُ قَوْلَهُ يَوْمَ الْخَنْدَقِ وَهُوَ يُعَاطِيهِمُ اللَّبَنَ وَقَدْ اغْبَرَّ شَعْرُ صَدْرِهِ وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنَّ الْخَيْرَ خَيْرُ الْآخِرَةِ فَاعْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ، قَالَ: فَرَأَى عَمَّارًا، فَقَالَ: وَيَحَهُ ابْنُ سُمَيَّةَ تَقْتُلُهُ الْفِتْنَةُ الْبَاغِيَّةُ، قَالَ: فَذَكَرْتُهُ لِمُحَمَّدٍ -يَعْنِي ابْنَ سِيرِينَ- فَقَالَ: عَنْ أُمِّهِ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، أَمَا إِنَّهَا كَانَتْ تُخَالِطُهَا تَلِجٌ عَلَيْهَا.

26362. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Ibnu Aun, dari Al Hasan, dari ibunya, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Aku tidak lupa sabda beliau di saat perang Khandaq, ketika beliau memberikan susu kepada mereka (tentara perang) dan bulu dada beliau penuh dengan debu. Beliau bersabda, 'Ya Allah, sesungguhnya kebaikan adalah kebaikan akhirat, ampunilah orang-orang Anshar dan orang-orang Muhajirin.'" Perawi berkata: Lalu Nabi SAW melihat Ammar, maka beliau bersabda, 'Celaka, Ammar nanti akan dibunuh oleh kelompok yang zalim.'" Perawi berkata: maka kuberitahukan hadits ini kepada Muhammad -yakni Ibnu Sirin-, 'Dari ibunya?' Aku menjawab, "Ya, dia akrab dengannya dan sering masuk menemuinya."²⁹⁴

²⁹³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25996.

²⁹⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13890.

٢٦٣٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَفِينَةَ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ مِنْ آخِرِ وَصِيَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّلَاةُ الصَّلَاةُ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ، حَتَّى جَعَلَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلْجِلُهَا فِي صَدْرِهِ وَمَا يَفِيصُ بِهَا لِسَانُهُ.

26363. Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sa'id, dari Qatadah, dari Safinah maula Ummu Salamah, dia berkata, "Di antara wasiat terakhir Rasulullah SAW adalah 'Shalat, shalat, dan budak-budak yang kalian miliki', sampai dada beliau bergemuruh dan lidahnya kaku."²⁹⁵

٢٦٣٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ -يَعْنِي ابْنَ مَهْدِيٍّ- مَالِكٌ، عَنْ سُمَيٍّ وَعَبْدِ رَبِّهِ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ وَأُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ جَمَاعٍ غَيْرِ احْتِلَامٍ ثُمَّ يَصُومُ. وَفِي حَدِيثِ عَبْدِ رَبِّهِ: فِي رَمَضَانَ.

26364. Abdurrahman —yakni Ibnu Mahdi— menceritakan kepada kami, Malik (menceritakan) dari Sumay dan Abdu Rabbih, dari Abu Bakar, dari Abdurrahman, dari Aisyah dan Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW dalam kondisi junub pada pagi hari karena bersetubuh dan tidak bermimpi, lalu beliau berpuasa.

Dalam hadits Abdu Rabbih disebutkan, "Pada bulan Ramadhan."²⁹⁶

٢٦٣٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ زَيْنَبَ ابْنَةِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا قَدِمَتْ وَهِيَ مَرِيضَةٌ، فَذَكَرَتْ ذَلِكَ

²⁹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12108.

²⁹⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26361.

لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: طُوفِي مِنْ وَرَاءِ النَّاسِ وَأَنْتِ رَاكِبَةٌ، قَالَتْ: فَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عِنْدَ الْكَعْبَةِ يَقْرَأُ بِالطُّورِ.

26365. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Malik, dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa dia datang dalam kondisi sakit, lalu dia melapor kepada Nabi SAW. Maka beliau bersabda, “*Bertawafilah di belakang orang-orang dalam keadaan menunggang kendaraan!*.”

Ummu Salamah berkata, “Kudengar Nabi SAW membaca surah Ath-Thuur di dekat Ka’bah.”²⁹⁷

٢٦٣٦٦ - حَدَّثَنَا جَرِيرٌ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوتِرُ بِسَبْعٍ وَبِخَمْسٍ لَا يَفْصِلُ بَيْنَهُنَّ بِسَلَامٍ وَلَا بِكَلَامٍ.

26366. Jarir menceritakan kepada kami dari Abdul Hamid, dari Manshur, dari Al Hakam, dari Miqsam, dari Ummu Salamah, dia berkata, “Rasulullah SAW menunaikan shalat witir tujuh rakaat dan lima rakaat tanpa memisah antara rakaat-rakaat tersebut dengan salam dan perkataan.”²⁹⁸

٢٦٣٦٧ - حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ ابْنِ الْقَيْطِيبَةِ قَالَ: دَخَلَ الْحَارِثُ بْنُ أَبِي رَيْعَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ صَفْوَانَ وَأَنَا مَعَهُمَا عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ، فَسَأَلَهَا عَنِ الْجَيْشِ الَّذِي يُخَسَفُ بِهِ، وَكَانَ ذَلِكَ فِي أَيَّامِ ابْنِ الزُّبَيْرِ،

²⁹⁷ Sanadnya *shahih*.

Zainab binti Ummu Salamah adalah putri tiri Rasulullah SAW.

HR Al Bukhari (1/557, no. 264), pembahasan: Shalat; Muslim (2/921, no. 1276); Abu Daud (2/177, no. 1882); An-Nasa'i (5/223, no. 2925); Ibnu Majah (2/987, no. 2961); Malik (1/371); Ibnu Khuzaimah (4/238, no. 2776), semuanya dalam pembahasan: Haji.

²⁹⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (3/239, no. 1714), pembahasan: Shalat Malam; Ibnu Majah (1/376, no. 119), pembahasan: Shalat.

فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَعُودُ عَائِدٌ بِالْحِجْرِ، فَيَبْعَثُ اللَّهُ جَيْشًا، فَإِذَا كَانُوا بَيْدَاءَ مِنَ الْأَرْضِ خُسِفَ بِهِمْ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَكَيْفَ بِمَنْ أُخْرِجَ كَارِهًا، قَالَ: يُخْسَفُ بِهِ مَعَهُمْ وَلَكِنَّهُ يُبْعَثُ عَلَى نَبِيِّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِأَبِي جَعْفَرٍ، فَقَالَ: هِيَ بَيْدَاءُ الْمَدِينَةِ.

26367. Jarir menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Rufai', dari Ubaidullah bin Al Qibthiyyah, dia berkata: Al Harits bin Abi Rabi'ah, Abdullah bin Shafwan dan aku sendiri masuk menemui Ummu Salamah. Lalu dia bertanya kepada Ummu Salamah tentang pasukan yang ditenggelamkan ke bumi. Saat itu adalah masa pemerintahan Ibnu Az-Zubair. Maka Ummu Salamah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Seseorang berlindung di Al Hijr, lalu Allah mengirim pasukan, dan ketika mereka berada di Al Baida', mereka ditenggelamkan*" Lalu aku bertanya; "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan orang yang disuruh ikut dalam keadaan terpaksa?" Nabi SAW bersabda, "*Dia akan ditenggelamkan bersama mereka, akan tetapi pada hari kiamat nanti akan dibangkitkan sesuai niatnya*" Lalu kuberitahukan hal ini kepada Abu Ja'far, maka dia berkata, "Tempat itu adalah Al Baida' di Madinah."²⁹⁹

٢٦٣٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَارَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أُمِّ وَلَدٍ لِبِرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قَالَتْ: كُنْتُ أَجْرُ ذَنَلِي فَأَمُرُّ بِالْمَكَانِ الْقَدِيرِ وَالْمَكَانِ الطَّيِّبِ فَدَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَسَأَلْتُهَا عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُطَهَّرُ مَا بَعْدَهُ.

²⁹⁹ Sanadnya *shahih*.

Ubaidillah bin Al Qibthiyyah adalah perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan empat pengarang kitab *As-Sunan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26355.

HR. Muslim (4/2209, no. 2882), pembahasan: Fitnah; Abu Daud (4/108, no. 4289).

26368. Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Umarah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ibrahim, dari Ibu anak Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf, dia berkata, "Aku menarik bagian belakang pakaianku dengan melewati tempat kotor dan tempat baik, lalu aku masuk menemui Ummu Salamah dan kutanyakan kepadanya tentang hal tersebut, dia menjawab, 'Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Dia akan disucikan oleh sesuatu setelahnya*'.³⁰⁰

٢٦٣٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيْهَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ قَالَ: فَقَالَ: يَا أُمُّهُ، قَدْ خِفْتُ أَنْ يُهْلِكَنِي كَثْرَةُ مَالِي، أَنَا أَكْثَرُ قُرَيْشٍ مَالًا، قَالَتْ: يَا بُنَيَّ، فَأَتَيْتُكَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ أَصْحَابِي مَنْ لَا يَرَانِي بَعْدَ أَنْ أَفَارِقَهُ، فَخَرَجَ فَلَقِي عُمَرَ فَأَخْبَرَهُ، فَجَاءَ عُمَرُ فَدَخَلَ عَلَيْهَا، فَقَالَ لَهَا: بِاللَّهِ مِنْهُمْ أَنَا، فَقَالَتْ: لَا، وَلَكِنْ أُتِلِّي أَحَدًا بَعْدَكَ.

26369. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syaqiq, dari Ummu Salamah, dia berkata: Abdurrahman bin Auf masuk menemuinya lalu berkata, "Wahai ibu, aku takut hartaku yang banyak akan merusakku, aku adalah orang Quraisy yang paling banyak hartanya" Ummu Salamah berkata, "Wahai putraku, nafkahkanlah hartamu! Karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya di antara sahabatku ada yang tidak akan melihatku setelah aku berpisah dengannya*'" Lalu dia keluar dan bertemu dengan Umar dan mengabarkan hal itu. Kemudian Umar datang dan masuk menemuinya (Ummu Salamah) lalu berkata kepadanya, "Dengan nama Allah, apakah aku termasuk di antara mereka?" Ummu Salamah menjawab, "Tidak, aku tidak akan menguji seorang pun sesudahmu."³⁰¹

³⁰⁰ Sanadnya *dha'if*, karena *Ummu Walad* Ibrahim bin Abdurrahman *majhul*. Dalam At-Taqrīb disebutkan, "Aku tidak menemukan namanya".

HR. Abu Daud (1/104, no. 383); At-Tirmidzi (1/266, no. 143); Malik (1/24, no. 16), semuanya dalam pembahasan: Bersuci.

³⁰¹ Sanadnya *shahih*.

٢٦٣٧٠- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهَا مُخَنَّثٌ، وَعِنْدَهَا أَخُوهَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أُمِّيَّةَ، وَالْمُخَنَّثُ يَقُولُ لِعَبْدِ اللَّهِ: يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنُ أَبِي أُمِّيَّةَ، إِنَّ فَتْحَ اللَّهِ عَلَيْكُمُ الطَّائِفَ غَدًا، فَعَلَيْكَ بِابْنَةِ غَيْلَانَ، فَإِنَّهَا تُقْبَلُ بِأَرْبَعِ وَتُدْبَرُ بِثَمَانٍ، قَالَ: فَسَمِعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَأُمِّ سَلَمَةَ: لَا يَدْخُلَنَّ هَذَا عَلَيْكَ.

26370. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Rasulullah SAW masuk menemuinya dan ketika itu dia sedang bersama seorang banci dan saudara laki-lakinya, Abdullah bin Abi Umayyah. Si banci tersebut berkata kepada Abdullah, "Wahai Abdullah bin Abi Umayyah, jika besok kalian menaklukkan Tha'if, tawanlah putri Ghailan, karena dia datang dengan empat lipatan perut dan membelakang dengan delapan lipatan perut."

Perawi hadits ini berkata: Rupanya Rasulullah SAW mendengarnya, maka dia bersabda kepada Ummu Salamah, "*Jangan sampai orang ini masuk lagi menemuimu!*"³⁰²

٢٦٣٧١- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ تَخْتَصِمُونَ إِلَيَّ وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَنْ يَكُونَ الْحَنَ بِحُجَّتِهِ مِنْ بَعْضٍ، وَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ أَقْضِي لَهُ عَلَى نَحْوِ مَا أَسْمَعُ مِنْهُ، فَمَنْ قَضَيْتُ لَهُ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ شَيْئًا فَإِنَّمَا هُوَ نَارٌ فَلَا يَأْخُذْهُ.

HR. Al Bazzar (3/172, no. 2496, *Kasyf*); Abu Ya'la (12/436, no. 7003); Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (23/317, no. 719).

Al Haitsami menisbatkan hadits ini kepada mereka (9/72), dan berkata, "Para perawinya *shahih*."

³⁰² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25063.

26371. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya kalian mengadukan kasus kepadaku. Boleh jadi sebagian kalian lebih tajam argumentasinya daripada sebagian lainnya. Aku hanyalah manusia biasa yang akan memutuskan perkara berdasarkan apa yang aku dengar. Barangsiapa yang keputusanku terhadapnya ternyata merupakan hak saudaranya, sebenarnya hal itu adalah api, oleh karena itu janganlah dia mengambilnya.*”³⁰³

٢٦٣٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا أَنْ تُؤَافِيَ مَعَهُ صَلَاةَ الصُّبْحِ يَوْمَ النَّحْرِ بِمَكَّةَ.

26372. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW menyuruhnya berjanji agar ikut shalat Subuh bersamanya di Makkah pada hari raya kurban.”³⁰⁴

٢٦٣٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: جَاءَتْ أُمُّ حَبِيبَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

³⁰³ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (12/339, no. 6967); Muslim (3/1337, no. 1713); Abu Daud (3/301, no. 3583); An-Nasa'i (8/233, no. 5401); At-Tirmidzi (3/615, no. 1339); Malik (2/719, no. 1); Al Humaidi (1/142, no. 296).

³⁰⁴ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Ya'la (1/432, no. 7000); Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (23/343, no. 799).

Al Haitami menisbatkan hadits ini (3/264) dan berkata, “Prawinya *shahih*.”

HR. Ath-Thahawi dalam *Syarh Al Ma'ani* (2/219); Al Baihaqi (5/133).

Al Haitami menganggap hadits ini *musykil*, karena bertentangan dengan larangan beliau terhadap anggota keluarganya yang lemah melempar jumrah sampai terbitnya matahari.

وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ لَكَ فِي أُخْتِي، قَالَ: فَأَصْنَعُ بِهَا مَاذَا؟ قَالَتْ: تَزَوِّجُهَا، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَتُحِبِّينَ ذَلِكَ؟ فَقَالَتْ: نَعَمْ لَسْتُ لَكَ بِمُخْلِيةٍ وَأَحَقُّ مِنْ شَرِكِنِي فِي خَيْرِ أُخْتِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا لَا تَحِلُّ لِي، قَالَتْ: فَوَاللَّهِ لَقَدْ بَلَغَنِي أَنَّكَ تَخْطُبُ دُرَّةَ ابْنَةَ أُمِّ سَلَمَةَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كَانَتْ تَحِلُّ لِي لَمَا تَزَوَّجْتُهَا، قَدْ أَرْضَعْتَنِي وَأَبَاها ثَوِيَّةُ مَوْلَاةُ بَنِي هَاشِمٍ، فَلَا تَعْرِضْنِ عَلَيَّ أَخَوَاتِكُنَّ وَلَا بَنَاتِكُنَّ.

26373. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Ummu Habibah datang lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah engkau berminat dengan saudara perempuanku?' Nabi SAW bertanya, '*Apa yang harus kulakukan terhadapnya?*' Jawab Ummu Habibah, 'Anda menikahnya' Beliau bertanya kepadanya, '*Apakah kamu menyukai itu?*' Jawabnya, 'Ya, aku tidak akan sendirian lagi dan engkau lebih berhak bersama-sama denganku untuk memberikan kebaikan bagi saudara perempuanku' Beliau bersabda, '*Sesungguhnya dia tidak halal bagiku*' Ummu Habibah berkata, 'Demi Allah, aku mendengar bahwa engkau melamar Durrah binti Ummu Salamah binti Abi Salamah' Beliau bersabda, '*Sekalipun dia halal bagiku, aku tetap tidak akan menikahnya, karena aku dan ayahnya disusui oleh Tsuwaibah, maula Bani Hasyim. Maka janganlah kalian menawarkan lagi kepadaku saudara-saudara perempuan dan putri-putri kalian*'.³⁰⁵

٢٦٣٧٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ - يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ - عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْتَبِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ أَنَّهَا قَالَتْ:

³⁰⁵ Sanadnya shahih.

HR. Abu Daud (2/221, no. 2056), pembahasan: Nikah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

دَخَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: هَلْ لَكَ فِي أُخْتِي ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

26374. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits –yakni Ibnu Sa’d- menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Habibah, bahwa dia berkata, “Rasulullah SAW masuk menemuiku, lalu aku berkata, 'Apakah engkau berminat dengan saudara perempuanku?' ... Lalu dia menyebutkan haditsnya.”³⁰⁶

٢٦٣٧٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ قَالَتْ: قُلْتُ: لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا تَزَوِّجُ أُخْتِي ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

26375. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Habibah binti Abi Sufyan, dia berkata: Aku berkata kepada Rasulullah SAW, “Maukah engkau menikahi saudara perempuanku?”.... Lalu dia menyebutkan haditsnya.³⁰⁷

٢٦٣٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ ابْنَةَ أَبِي سُفْيَانَ أَخْبَرَتْهَا أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، انْكِحْ أُخْتِي ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، قَالَ أَبِي وَوَافَقَهُ ابْنُ أَخِي الزُّهْرِيُّ، وَقَالَ عَقِيلٌ: إِنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ قَالَتْ.

26376. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dia berkata: Urwah bin

³⁰⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

³⁰⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa Zainab binti Abi Salamah mengabarkan kepadanya bahwa Ummu Habibah binti Abi Sufyan mengabarkan kepadanya bahwa dia berkata, “Wahai Rasulullah, nikahilah saudara perempuanku!”..... Lalu dia menyebutkan haditsnya.

Ayahku berkata, "Dan disetujui oleh keponakanku, Az-Zuhri." Sementara Aqil berkata, “Sesungguhnya Ummu Habibah mengatakan ini.”³⁰⁸

٢٦٣٧٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا حَضَرْتُمُ الْمَيِّتَ أَوِ الْمَرِيضَ فَقُولُوا خَيْرًا، فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤْمِنُونَ عَلَى مَا تَقُولُونَ، قَالَتْ: فَلَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَمَةَ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبَا سَلَمَةَ قَدْ مَاتَ، فَقَالَ: قُولِي: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلَهُ، وَأَعْقِبْنِي مِنْهُ عَقْبِي حَسَنَةً، قَالَتْ: فَقُلْتُ: فَأَعْقِبْنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مَنْ هُوَ خَيْرٌ لِي مِنْهُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26377. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syaqiq, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Apabila kalian melayat orang yang wafat atau menjenguk orang sakit, ucapkanlah yang baik-baik, karena para malaikat akan mengamini apa yang kalian katakan.”

Ummu Salamah berkata, “Ketika Abu Salamah wafat, aku menemui Nabi SAW dan kukatakan kepadanya, “Wahai Rasulullah SAW, Abu Salamah telah wafat” Nabi SAW bersabda, “*Ucapkanlah, 'Ya Allah, ampunilah aku dan dia, dan berilah aku ganti yang lebih baik darinya'.*”

Ummu Salamah berkata, “Ternyata Allah *Azza wa Jalla* memberiku ganti yang lebih baik darinya, yaitu Nabi Muhammad SAW.”³⁰⁹

³⁰⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

³⁰⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/631, no. 918); Abu Daud (3/190, no. 3115); At-Tirmidzi (3/298, no. 977) An-Nasa'i (4/4, no. 1825); Ibnu Majah (1/465, no. 1447); Abd bin Humaid (444, no. 1537).

At-Tirmidzi berkomentar tentang hadits ini, dia berkata, “*Hasan 'shahih'*”,

٢٦٣٧٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا كَانَتْ هِيَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلَانِ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ مِنَ الْجَنَابَةِ وَكَانَ يُقْبِلُهَا وَهُوَ صَائِمٌ.

26378. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam Ad-Dastuwa'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa dia dan Rasulullah SAW mandi janabat dengan menggunakan satu bejana, dan beliau menciumnya ketika sedang berpuasa.³¹⁰

٢٦٣٧٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَافِعٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا حَضَرَ الْعِشَاءُ وَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ، فَأَبْدُؤُوا بِالْعِشَاءِ.

26379. Ismail menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Rafi' menceritakan kepadaku dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bila makan malam telah siap sementara waktu shalat telah tiba, mulailah dengan makan malam!*".³¹¹

٢٦٣٨٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ فَرُّوخَ أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتْ أُمَّ سَلَمَةَ فَقَالَتْ: إِنَّ زَوْجِي يُقْبِلُنِي وَهُوَ صَائِمٌ وَأَنَا صَائِمَةٌ فَمَا تَرَيْنِ؟ فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبِلُنِي وَهُوَ صَائِمٌ وَأَنَا صَائِمَةٌ.

³¹⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25857.

³¹¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16492.

26380. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Thalhah bin Yahya, dia berkata: Abdullah bin Farrukh menceritakan kepadaku bahwa seorang perempuan bertanya kepada Ummu Salamah, "Suamiku menciumku ketika sedang berpuasa dan aku juga sedang berpuasa, bagaimana menurutmu?" Ummu Salamah berkata, "Rasulullah SAW juga menciumku ketika beliau dan aku sedang berpuasa."³¹²

٢٦٣٨١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّهَا أَنَّ امْرَأَةً تُوفِّيَ زَوْجُهَا، فَاشْتَكَتَ عَيْنُهَا، فَذَكَرُوهَا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَذَكَرُوا الْكُحْلَ، قَالُوا: نَخَافُ عَلَى عَيْنِهَا، قَالَ: قَدْ كَانَتْ إِحْدَاكُنَّ تَمُكُّثُ فِي بَيْتِهَا فِي شَرِّ أَخْلَاسِهَا - أَوْ فِي أَخْلَاسِهَا - فِي سِتْرِ بَيْتِهَا حَوْلًا، فَإِذَا مَرَّ بِهَا كَلْبٌ رَمَتْ بِيَعْرَةَ، أَفَلَا أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا.

26381. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dia berkata: Humaid bin Nafi' menceritakan kepadaku dari Zainab binti Ummu Salamah, dari ibunya, bahwa seorang perempuan yang ditinggal mati suaminya mengeluhkan matanya yang sakit, lalu orang-orang mengadukannya kepada Nabi SAW. Mereka menyinggung tentang celak seraya mengatakan, "Kami khawatir terhadap matanya" Maka Nabi SAW bersabda, "*Dulu ada salah seorang perempuan berdiam diri dan menutup diri di rumahnya dengan memakai pakaiannya yang paling jelek selama satu tahun penuh, kemudian bila seekor anjing lewat dia akan melemparkan kotoran hewanya padanya, bukankah ini hanya 4 bulan 10 hari?!*"³¹³

³¹² Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Farrukh At-Taimi adalah perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26378.

³¹³ Sanadnya *shahih*.

Humaid bin Nafi' Al Anshari adalah perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh banyak perawi.

HR. Al Bukhari (9/490, no. 5338); Muslim (2/1125, no. 1488); Abu Daud (2/190, no. 2299); At-Tirmidzi (3/492, no. 1197); Ibnu Majah (1/673, no. 2084); Malik (2/597, no. 103); Al Humaidi (1/145, no. 304).

At-Tirmidzi berkata, "*Hasan shahih*."

٢٦٣٨٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي

أَبِي، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ كَتِفًا، فَجَاءَهُ بِلَالٌ، فَخَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ وَلَمْ يَمَسَّ مَاءً.

26382. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Muhammad, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Ali bin Husain, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW memakan bahu (binatang), lalu Bilal datang, kemudian beliau keluar untuk menunaikan shalat tanpa menyentuh air (berwudhu).³¹⁴

٢٦٣٨٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ

زَيْنَبِ ابْنَةِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ، هَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ مِنْ غُسْلِ إِذَا احْتَلَمَتْ؟ قَالَ: نَعَمْ، إِذَا رَأَتْ الْمَاءَ، فَضَحِكَتْ أُمُّ سَلَمَةَ، قَالَتْ أَنَحْتَلِمُ الْمَرْأَةُ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَبِمَ يُشَبُّهُ الْوَلَدُ.

26383. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata: Ummu Sulaim berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu terhadap kebenaran, apakah perempuan wajib mandi bila bermimpi?" Nabi SAW menjawab, "Ya, bila dia melihat air (mani)" Maka Ummu Salamah tertawa, lalu bertanya, "Apakah perempuan juga bermimpi?" Nabi SAW bersabda, "Lalu dengan apa seorang anak itu menyerupai (orang tuanya)?"³¹⁵

³¹⁴ Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (1/107, no. 182); Ibnu Majah (1/165, no. 491); Ibnu Khuzaimah, (1/28, no. 44), semuanya dalam pembahasan: Bersuci.

³¹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13945 dari Anas.

٢٦٣٨٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا تَزَوَّجَهَا أَقَامَ عِنْدَهَا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، وَقَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ بِكَ عَلَى أَهْلِكَ هَوَانٌ، وَإِنْ شِئْتَ سَبَعْتُ لَكَ، وَإِنْ سَبَعْتُ لَكَ سَبَعْتُ لِنِسَائِي.

26384. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata: Muhammad bin Abu Bakar menceritakan kepadaku dari Abdul Malik bin Abu Bakar, dari ayahnya, dari Ummu Salamah, bahwa ketika Rasulullah SAW menikahinya, beliau tinggal bersamanya selama tiga hari, lalu beliau bersabda, *"Sesungguhnya keluargamu tidak akan merasa terhina karenamu. Kalau kamu mau, aku akan tinggal bersamamu selama tujuh malam. Bila aku tinggal bersamamu selama tujuh malam, maka aku akan tinggal tujuh malam bersama isteri-isteriku yang lain."*³¹⁶

٢٦٣٨٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ عُمَارَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي رَيْطَةُ، عَنْ كَبْشَةَ ابْنَةِ أَبِي مَرْيَمَ قَالَتْ: سَأَلْتُ أُمَّ سَلَمَةَ قُلْتُ: أَخْبِرْنِي مَا نَهَى عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْلَهُ، قَالَتْ: نَهَانَا أَنْ نَعْجُمَ النَّوَى طَبْخًا، وَأَنْ نَخْلُطَ الزَّرْبَبَ وَالْثَمَرَ.

26385. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Tsabit bin Umarah³¹⁷ menceritakan kepada kami, dia berkata: Raithah menceritakan kepadaku dari Kabsyah binti Abi Maryam, dia berkata: Aku bertanya kepada Ummu Salamah,³¹⁸ "Beritahukanlah kepadaku apa saja yang dilarang Rasulullah SAW bagi keluarganya" Dia menjawab, "Beliau

³¹⁶ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1083, no. 1460), pembahasan: Menyusui.

HR. Abu Daud (2/240, no. 2122); Ibnu Majah (1/617, no. 917); Ad-Darimi (2/194, no. 2210); Malik (20/529, no. 14), semuanya dalam pembahasan: Nikah.

³¹⁷ Dalam cet. Al Halabi tertulis "Amrah."

³¹⁸ Dalam cet. Al Halabi tertulis "Aku bertanya kepada Ummu Salamah 'Kabarkanlah kepadaku!'."

melarang kami memasak biji korma terlalu matang dan melarang mencampur kismis dengan korma.”³¹⁹

٢٦٣٨٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: حَدَّثَنِي عَمَّارُ الدُّهْنِيُّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَوَائِمُ الْمَنَبْرِ رَوَاتِبُ فِي الْجَنَّةِ.

26386. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ammar Ad-Duhni menceritakan kepadaku dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Kaki-kaki mimbarku akan berdiri kokoh di Surga.”³²⁰

٢٦٣٨٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ -وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عُثْمَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ- قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبِي نَصْرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مُسَاوِرُ الْحِمَيْرِيُّ، عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ: سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِعَلِيٍّ: لَا يُغْنِضُكَ مُؤْمِنٌ وَلَا يُحْيِكَ مُنَافِقٌ.

26387. Usman bin Muhammad bin Abi Syaibah menceritakan kepada kami -aku mendengarnya dari Usman bin Muhammad-, dia berkata: Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Nashr, dia berkata: Musawir Al Himyari menceritakan kepadaku dari ibunya, dia berkata: Aku mendengar Ummu Salamah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda kepada Ali,

³¹⁹ Sanadnya *shahih*.

Tsabit bin Umarah Al Hanafi adalah perawi *tsiqah* akan tetapi dia *layyinul hadits* (haditsnya ditulis sebagai iktibar). Haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

HR. Abu Daud (3/333, no. 3706), pembahasan: Minuman. Arti “memasak biji korma terlalu matang” adalah berlebih-lebihan dalam mematangkannya, karena akan menjadi remuk dan sehingga tidak bisa dimakan binatang ternak, mengingat bahwa mereka biasa memberi makan kuda dan kambing dengan biji korma.

³²⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26356.

“Jangan sampai orang beriman marah kepadamu dan jangan sampai orang munafik suka kepadamu.”³²¹

٢٦٣٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ - يَعْنِي ابْنَ أَبِي سُلَيْمَانَ - عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ أُمَّ سَلَمَةَ تَذْكُرُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي بَيْتِهَا، فَأَتَتْهُ فَاطِمَةُ بُرْمَةً فِيهَا خَزِيرَةٌ، فَدَخَلَتْ بِهَا عَلَيْهِ، فَقَالَ لَهَا: ادْعِي زَوْجَكَ وَابْنَيْكَ، قَالَتْ: فَجَاءَ عَلِيٌّ وَالْحُسَيْنُ وَالْحَسَنُ فَدَخَلُوا عَلَيْهِ، فَجَلَسُوا يَأْكُلُونَ مِنْ تِلْكَ الْخَزِيرَةِ وَهُوَ عَلَى مَنَامَةٍ لَهُ عَلَى دُكَّانٍ تَحْتَهُ كِسَاءٌ لَهُ خَيْرِيٌّ، قَالَتْ: وَأَنَا أَصْلِي فِي الْحُجْرَةِ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هَذِهِ الْآيَةَ (إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا) قَالَتْ: فَأَخَذَ فَضْلُ الْكِسَاءِ فَعَشَّاهُمْ بِهِ، ثُمَّ أَخْرَجَ يَدَهُ فَأَلَوَى بِهَا إِلَى السَّمَاءِ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ هَؤُلَاءِ أَهْلُ بَيْتِي وَخَاصَّتِي، فَأَذْهِبْ عَنْهُمْ الرِّجْسَ وَطَهِّرْهُمْ تَطْهِيرًا، اللَّهُمَّ هَؤُلَاءِ أَهْلُ بَيْتِي وَخَاصَّتِي فَأَذْهِبْ عَنْهُمْ الرِّجْسَ وَطَهِّرْهُمْ تَطْهِيرًا، قَالَتْ: فَأَدَخَلْتُ رَأْسِي الْبَيْتَ، فَقُلْتُ: وَأَنَا مَعَكُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: إِنَّكَ إِلَى خَيْرٍ، إِنَّكَ إِلَى خَيْرٍ، قَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ: وَحَدَّثَنِي أَبُو لَيْلَى، عَنْ أُمَّ سَلَمَةَ مِثْلَ حَدِيثِ عَطَاءِ سَوَاءً، قَالَ عَبْدُ الْمَلِكِ: وَحَدَّثَنِي دَاوُدُ بْنُ أَبِي عَوْفٍ أَبُو الْحَجَّافِ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أُمَّ سَلَمَةَ... بِمِثْلِهِ سَوَاءً.

26388. Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Malik –yakni Ibnu Abi Sulaiman- menceritakan kepada kami dari Atha' bin Abi Rabah, dia berkata: Orang yang telah mendengar dari Ummu Salamah menceritakan kepadaku bahwa Ummu Salamah menceritakan bahwa ketika Nabi SAW berada di rumahnya, Fatimah datang

³²¹ Sanadnya *hasan*, sesuai kebiasaan At-Tirmidzi, dia menyebutkan hadits ini dengan sanadnya dan berkata, “*Hasan gharib*.” (5/635, no. 3717), pembahasan: Etika. Akan tetapi selain At-Tirmidzi menilai bahwa Musawir Al Himyari dan ibunya adalah *majhul*.

dengan membawa periuk yang berisi daging kecil-kecil berkuah yang ditaburi terigu. Setelah masuk, Nabi SAW bersabda kepadanya, "*Panggillah suamimu dan kedua putramu!*"

Ummu Salamah berkata, "Maka Ali beserta Hasan dan Husain datang lalu masuk menemui beliau, kemudian mereka duduk dan makan daging berkuah tersebut. Beliau duduk di atas bangku yang di atasnya ditutupi selimut dan di bawahnya di gelar karpet Khaibar."

Ummu Salamah berkata, "Saat itu aku sedang shalat di dalam kamar, lalu Allah SWT menurunkan ayat '*Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.*'" (Qs. Al Ahzaab [33]: 33)

Ummu Salamah berkata, "Lalu beliau mengambil sisa selimut dan menutupi mereka dengannya, lalu beliau mengeluarkan tangannya seraya menengadakkannya ke langit, kemudian beliau berdoa, "*Ya Allah, mereka adalah keluargaku dan orang-orang terdekatku, hilangkanlah dosa dari mereka dan bersihkanlah sebersih-bersihnya!, Ya Allah, mereka adalah keluargaku dan orang-orang terdekatku, hilangkanlah dosa dari mereka dan bersihkanlah sebersih-bersihnya!*"

Ummu Salamah berkata, "Lalu aku menyembulkan kepalaku ke dalam rumah seraya bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah aku ikut bersama kalian?' Nabi SAW menjawab, '*Sesungguhnya engkau telah mendapat kebaikan, sesungguhnya engkau telah mendapat kebaikan.*'"

Abdul Malik berkata: Daud bin Abi³²² Auf Abu Al Jahhaf menceritakan kepadaku dari Hausyab, dari Ummu Salamah dengan redaksi yang sama. ^{(323) (324)}

³²² Kata "Abi" telah hilang dalam cet. Al Halabi.

³²³ Sanadnya *shahih*. Meskipun orang yang meriwayatkan dari Ummu Salamah *majhul*, karena hadits ini diriwayatkan secara *maushul* (bersambung sanadnya) di bagian akhirnya.

Menurut At-Tirmidzi hadits ini *hasan* (5/690, no. 3871), pembahasan: Etika. Bahkan dia berkata, "Hadits ini adalah yang paling bagus dalam bab ini."

³²⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini merupakan sambungan hadits sebelumnya.

Abu Laila adalah Al Kindi, seorang perawi *tsiqah* yang termasuk salah satu *tabiin* besar. Daud bin Abi Hindun adalah perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

٢٦٣٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ

أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ لِي مِنْ أَجْرِ فِي بَنِي أَبِي سَلَمَةَ أَنْ أَتَفَقَّ عَلَيْهِمْ وَلَسْتُ بِتَارِكِهِمْ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا، إِنَّمَا هُمْ بَنِي؟ قَالَ: نَعَمْ، لَكَ فِيهِمْ أَجْرٌ مَا أَتَفَقَّ عَلَيْهِمْ.

26389. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata: Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah aku akan mendapat pahala bila aku memberi nafkah kepada anak-anak Abu Salamah meski tidak meninggalkan untuk mereka sejumlah harta benda, mengingat mereka adalah anak-anakku?” Nabi SAW menjawab, “Ya, kamu akan mendapat pahala atas nafkah yang kamu berikan kepada mereka.”³²⁵

٢٦٣٩٠ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُعْمِرٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ

يَسَارٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا اسْتَفْتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي امْرَأَةٍ تُهْرَاقُ الدَّمَ، فَقَالَ: تَنْتَظِرُ قَدْرَ اللَّيَالِي وَالْأَيَّامِ الَّتِي كَانَتْ تَحِيضُهُنَّ، وَقَدَرَهُنَّ مِنَ الشَّهْرِ، فَتَدْعُ الصَّلَاةَ، ثُمَّ لَتَعْتَسِلَ وَلَتَسْتَنْفِرَ، ثُمَّ تُصَلِّيَ.

26390. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami dari Nafi', dari Sulaiman bin Yasar, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, bahwa dia meminta fatwa kepada Rasulullah SAW tentang perempuan yang darahnya terus keluar. Nabi SAW bersabda, “Dia (Wanita itu) harus menunggu sebanyak sehari semalam saat mendapatkan haid di dalamnya yang bisa diperkirakan dalam satu bulan, dimana dia meninggalkan shalat dalam masa-masa tersebut, kemudian mandi dan menyumbat (vaginanya dengan kain), lalu melaksanakan shalat.”³²⁶

³²⁵ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/328, no. 1467); Muslim (2/695, no. 1001); Ibnu Majah (1/587, no. 1835), semuanya dalam pembahasan: Zakat.

³²⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26133.

٢٦٣٩١ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قُلْتُ: فَكَيْفَ بِالنِّسَاءِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: تُرْجِيْنَ شَيْرًا، قُلْتُ: إِذَنْ يَنْكَشِفَ عَنْهُنَّ، قَالَ: فَذِرَاعٌ لَا يَزِدُّنَ عَلَيْهِ.

26391. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Ubaidullah³²⁷ menceritakan kepada kami dari Nafi', dari Sulaiman bin Yasar, dari Ummu Salamah, dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan kaum wanita?" Nabi SAW menjawab, "Mereka melebarkannya satu jengkal" Aku bertanya, "Jadi dia terbuka dari mereka?" Nabi SAW bersabda, "Hanya satu dzira', tidak lebih dari itu."³²⁸

٢٦٣٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ -يَعْنِي ابْنَ عُرْوَةَ- عَنْ عَوْفِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ الطُّفَيْلِ، عَنْ رُمَيْثَةَ أُمِّ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي عَتِيقٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَلَّمَنِي صَوَاحِبِي أَنْ أَكَلِّمَ رَسُولَ اللَّهِ أَنْ يَأْمُرَ النَّاسَ فَيَهْدُونَ لَهُ حَيْثُ كَانَ، فَإِنَّهُمْ يَتَحَرَّوْنَ بِهَدْيِهِ يَوْمَ عَائِشَةَ، وَإِنَّا نُحِبُّ الْخَيْرَ كَمَا نُحِبُّ عَائِشَةَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنْ صَوَاحِبِي كَلَّمَنِي أَنْ أَكَلِّمَكَ لِتَأْمُرَ النَّاسَ أَنْ يَهْدُوا لَكَ حَيْثُ كُنْتُ، فَإِنَّ النَّاسَ يَتَحَرَّوْنَ بِهَدَايَاهُمْ يَوْمَ عَائِشَةَ، وَإِنَّمَا نُحِبُّ الْخَيْرَ كَمَا نُحِبُّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: فَسَكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ يُرَاجِعْنِي، فَجَاءَنِي صَوَاحِبِي فَأَخْبَرْتُهُنَّ أَنَّهُ لَمْ يُكَلِّمْنِي، فَقُلْنَ: لَا تَدْعِيهِ وَمَا هَذَا حِينَ تَدْعِيهِ، قَالَتْ: ثُمَّ دَارَ فَكَلَّمْتُهُ، فَقُلْتُ: إِنْ صَوَاحِبِي قَدْ أَمَرَنِي أَنْ أَكَلِّمَكَ تَأْمُرُ النَّاسَ فَيَهْدُوا لَكَ حَيْثُ كُنْتُ، فَقَالَتْ لَهُ مِثْلَ تِلْكَ الْمَقَالَةِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا كُلُّ ذَلِكَ يَسْكُتُ عَنْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ: يَا أُمُّ سَلَمَةَ

³²⁷ Dalam cet. Al Halabi ditulis "Abdullah".

³²⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24350.

لَا تُؤْذِنِي فِي عَائِشَةَ، فَإِنَّهُ وَاللَّهِ مَا نَزَلَ عَلَيَّ الْوَحْيُ وَأَنَا فِي بَيْتِ امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِي
غَيْرِ عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَسُوءَكَ فِي عَائِشَةَ.

26392. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam –yakni Ibnu Urwah- mengabarkan kepada kami dari Auf bin Al Harits bin Ath-Thufail, dari Rumaitsah Ummu Abdillah bin Muhammad bin Abi Utaiq, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata, “Teman-temanku berbicara kepadaku agar aku berbicara kepada Rasulullah SAW supaya beliau menyuruh orang-orang memberi hadiah kepadanya dimana saja beliau berada, karena mereka sengaja mempersiapkan hadiah untuk beliau pada hari giliran Aisyah, dan kami menyukai kebaikan sebagaimana yang disukai Aisyah. Maka aku berkata, 'Wahai Rasulullah, teman-temanku melobiku agar aku berbicara kepadamu supaya engkau menyuruh orang-orang memberi hadiah kepadamu dimana saja engkau berada, karena mereka sengaja memberi hadiah pada hari giliran Aisyah, karena kami menyukai kebaikan sebagaimana yang disukai Aisyah.’”

Ummu Salamah berkata, “Nabi SAW diam dan tidak berkomentar, lalu teman-temanku datang, kemudian kuberitahukan kepada mereka bahwa Nabi SAW tidak berkata apa-apa kepadaku, maka mereka berkata, 'Jangan biarkan beliau demikian, apa jadinya kalau engkau membiarkannya demikian'.”

Ummu Salamah berkata, “Ketika datang giliranku, aku berbicara lagi dengan beliau, Aku berkata, “Sesungguhnya teman-temanku menyuruhku berbicara denganmu agar engkau menyuruh orang-orang memberi hadiah kepadamu di manapun saja engkau berada.” Dia mengatakan demikian kepada Nabi sampai dua kali atau tiga kali, semuanya tidak dikomentari Rasulullah SAW. Lalu beliau bersabda, “*Wahai Ummu Salamah, jangan sakiti aku dalam masalah Aisyah, karena demi Allah, wahyu tidak turun kepadaku ketika aku berada di rumah salah seorang isteriku kecuali rumah Aisyah.*” Ummu Salamah berkata, “Aku berlindung kepada Allah jangan sampai aku menyakitimu lagi dalam masalah Aisyah.”³²⁹

³²⁹ Sanadnya *shahih*. Rumaitsah adalah Binti Al Harits, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i.

٢٦٣٩٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ عَوْفِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أَخِيهِ رُمَيْثَةَ ابْنَةِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ نِسَاءَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْنَ لَهَا: إِنَّ النَّاسَ يَتَحَرَّوْنَ بِهَدَايَاهُمْ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

26393. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Auf bin Al Harits, dari saudara perempuannya, Rumaitah binti Al Harts, dari Ummu Salamah, bahwa isteri-isteri Nabi SAW berkata kepadanya, “Sesungguhnya orang-orang sengaja memberi hadiah mereka..... Lalu dia menyebutkan makna haditsnya”³³⁰

٢٦٣٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ -يَعْنِي ابْنَ عُمَيْرٍ- عَنْ رَبِيعِ بْنِ حِرَاشٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ سَاهِمُ الْوَجْهِ، قَالَتْ: فَحَسِبْتُ أَنَّ ذَلِكَ مِنْ وَجَعٍ، فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، مَا لَكَ سَاهِمُ الْوَجْهِ؟ قَالَ: مِنْ أَجْلِ الدَّنَائِرِ السَّبْعَةِ الَّتِي أَتَيْنَا أُمْسَ، أَمْسَيْنَا وَهِيَ فِي خُصْمِ الْفِرَاشِ.

26394. Abu Al Walid menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Abdul Malik –yakni Ibnu Umair- dari Rib’i bin Hiras, dari Ummu Salamah, dia berkata, “Rasulullah SAW masuk menemuiiku dengan muka cemberut” Ummu Salamah berkata, “Aku menduga bahwa beliau sedang sakit. Maka aku bertanya, “Wahai Nabi Allah, mengapa muka Anda cemberut?” Nabi SAW menjawab, “Karena uang tujuh dinar yang kuterima kemarin, sore ini uang tersebut masih berada di bawah kasur.”³³¹

HR. Al Bukhari (7/107, no. 3775); Muslim (4/1891, no. 2441); At-Tirmidzi (5/703, no. 3879), semuanya dalam pembahasan: Fadilah/Keutamaan, dari Aisyah.

At-Tirmidzi berkata, “*Hasan gharib*”. Semuanya dalam *Al Fadhail* dari Aisyah.

³³⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

³³¹ Sanadnya *shahih*.

٢٦٣٩٥ - حَدَّثَنَا يَعْلَى قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الْعَصْرِ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا هَذِهِ الصَّلَاةُ مَا كُنْتُ تُصَلِّيْهَا؟ قَالَ: قُدُومٌ وَقُدُ بَنِي تَمِيمٍ، فَحَبَسُونِي عَنْ رَكْعَتَيْنِ كُنْتُ أُرْكَعُهُمَا بَعْدَ الظُّهْرِ.

26395. Ya'la menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Rasulullah SAW masuk menemuiku setelah Ashar, lalu beliau shalat dua rakaat. Maka aku bertanya, "Wahai Rasulullah, shalat apa yang engkau lakukan ini?" Beliau menjawab, "Karena kedatangan utusan Bani Tamim, mereka menahanku sehingga aku tidak sempat menunaikan shalat dua rakaat setelah Zhuhur."³³²

٢٦٣٩٦ - حَدَّثَنَا قُرَّانُ بْنُ تَمَّامٍ أَبُو تَمَّامٍ الْأَسَدِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حُمَيْدٍ، عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمَخْزُومِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا بَنِيَّ، أَلَا أُحَدِّثُكَ بِمَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قُلْتُ: بَلَى يَا أُمُّهُ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَنْفَقَ عَلَى ابْنَتَيْنِ أَوْ أُخْتَيْنِ أَوْ ذَوَاتَيْنِ قَرَابَةٍ يَحْتَسِبُ النَّفَقَةَ عَلَيْهِمَا حَتَّى يُغْنِيَهُمَا اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ أَوْ يَكْفِيَهُمَا، كَانَتْ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ.

Ada yang berpendapat bahwa Rib'i tidak mendengar dari Ummu Salamah dan menurutku dia memang mendengar darinya, karena dia mendengar dari Ali, Umar, Abu Musa dan Ibnu Mas'ud yang lebih dulu wafat darinya.

HR. Abu Ya'la (12/447, no. 7017); Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (23/327, no. 751).

Al Haitami menisbatkannya kepada mereka (10/238) dan berkata, "Para perawinya merupakan perawi-perawi *shahih*."

³³² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan dari Aisyah. HR. An-Nasa'i 1/281 no. 579, Ibnu Khuzaimah 2/261 no. 1277, keduanya dalam *Ash-Shalat*, 'Abd bin Humaid 442 no. 1531, dan Al Humaidi 1/141 no. 295.

26396. Qurran bin Tammam Abu Tammam Al Asadi menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abi Humaid menceritakan kepada kami dari Al Muththalib bin Abdillah Al Makhzumi, dia berkata, "Aku masuk menemui Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, lalu dia berkata, 'Wahai putraku, maukah kuceritakan kepadamu suatu hadits yang pernah kudengar dari Rasulullah SAW?'" Al Muththalib berkata: Aku menjawab, "Ya, wahai ibu" Ummu Salamah berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa memberi nafkah kepada dua anak perempuan atau dua saudara perempuan atau dua perempuan kerabatnya seraya mengharap pahala dari pemberian nafkah tersebut sampai Allah Azza wa Jalla memberi kecukupan atau kelonggaran kepada keduanya, maka keduanya akan menjadi penghalang baginya dari api Neraka.*"³³³

٢٦٣٩٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مَثُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَصُومُ شَعْبَانَ وَرَمَضَانَ.

26397. Waki' menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW berpuasa di bulan Sya'ban dan Ramadhan.³³⁴

٢٦٣٩٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هَارُونُ النَّحْوِيُّ، عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَهَا (إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ).

³³³ Sanadnya *hasan*, karena Muhammad bin Abi Humaid Al Anshari. Dia divonis *dha'if* oleh sebagian ulama hadits. Akan tetapi hadits ini memiliki penguat, karena haditsnya telah banyak sekali diriwayatkan dari Aisyah.

HR. Ath-Thabarani (23/392, no. 938), tapi Al Haitami memvonisnya *dha'if* (8/157).

³³⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25425.

26398. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Harun An-Nahwi menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bannani, dari Syahr bin Hausyab, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW membaca ayat ini "Sesungguhnya perbuatannya perbuatan yang tidak baik." (Qs. Huud [11]: 48)³³⁵

٢٦٣٩٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ بَهْرَامَ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: يَا مُقَلَّبَ الْقُلُوبِ ثَبَّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ.

26399. Waki' menceritakan kepada kami dari Abdul Hamid bin Bahram, dari Syahr bin Hausyab, dari Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Wahai Dzat yang membolak-balikan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu.*"³³⁶

٢٦٤٠٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَجُّ جِهَادٌ كُلُّ ضَعِيفٍ.

26400. Waki' menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami dari Abu Ja'far Muhammad bin Ali, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Haji adalah jihadnya setiap orang yang lemah.*"³³⁷

³³⁵ Sanadnya *hasan*, karena ada Syahr bin Hausyab. Hadits ini diriwayatkan oleh banyak imam.

Ini merupakan *qira'ah* terkenal yang dibaca oleh Al Kisa'i, Abu Ubaid dan Ya'qub dari banyak sahabat Nabi SAW.

Lih. *Ruh Al Ma'ani* (12/19) dan *Al Bahr Al Muhith*.

³³⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26011.

³³⁷ Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Majah (2/968, no. 2902), pembahasan: Manasik. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi yang mirip, yaitu pada hadits no. 9413, 24769 & 25204.

٢٦٤٠١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ مَوْلَى لَأْمٍ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي دُبْرِ الْفَجْرِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا وَرِزْقًا طَيِّبًا.

26401. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Musa bin Abi Aisyah, dari maula Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW membaca seusai shalat Subuh "Allaahumma innii as 'aluka 'ilman naafi'an wa 'amalan mutaqabbalan wa rizqan thayyiban (Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, amal yang diterima dan rezki yang baik)."³³⁸

٢٦٤٠٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَبِيبٍ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي ثَابِتٍ- عَنْ وَهْبٍ مَوْلَى أَبِي أَحْمَدَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَلَمْ تَخْتَمِرْ، فَقَالَ: لَيْتَ لَا لَيْتَيْنِ.

26402. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Habib -yakni Ibnu Abi Tsabit- dari Wahb, maula Abu Ahmad, dari Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW masuk menemuinya sedangkan dia (Ummu Salamah) tidak berkerudung. Maka beliau bersabda, "Lipatlah satu kali dan jangan dua kali."³³⁹

³³⁸ Sanadnya *shahih*.

Tidak memberikan pengaruh apa-apa meskipun tidak ditentukan nama maula Ummu Salamah, karena semuanya merupakan perawi-perawi *tsiqah*: Abdullah bin Rafi', Safinah (Sahabat), Nabhan, Nafi' dan Na'im.

HR. Ibnu Majah (1/298, no. 925); Al Humaidi (1/143, no. 299); Abd bin Humaid (no. 1535); An-Nasa'i dalam *Amal Al Yaum* (no. 102).

³³⁹ Sanadnya *dha'if*, karena Wahb *majhul* menurut para ulama hadits.

HR. Abu Daud (4/64, no. 4115).

Arti hadits ini adalah, bahwa Nabi SAW melarangnya melipat kerudung di kepalanya lebih dari satu kali agar tidak seperti sorban, karena akan menyerupai laki-laki. Dan dalam suatu naskah tertulis "Dan dia menggunakan kerudung."

٢٦٤٠٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي حُجْرَةٍ أُمِّ سَلَمَةَ فَمَرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ عَبْدُ اللَّهِ أَوْ عُمَرُ، فَقَالَ بِيَدِهِ: هَكَذَا، قَالَ: فَرَجَعَ، قَالَ: فَمَرَّتْ ابْنَةُ أُمِّ سَلَمَةَ، فَقَالَ بِيَدِهِ: هَكَذَا، قَالَ: فَمَضَتْ، فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هُنَّ أَغْلَبُ.

26403. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Qais, dari ibunya, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Nabi SAW shalat di kamar Ummu Salamah, lalu Abdullah atau Umar lewat di hadapan beliau. Maka beliau memberi isyarat dengan tangannya "Sperti ini" Perawi berkata, "Maka dia kembali" Perawi berkata, "Lalu lewatlah putri Ummu Salamah, maka beliau memberi isyarat dengan tangannya "Seperti ini!" Perawi berkata, "Maka putri Ummu Salamah lewat, seusai shalat, beliau bersabda, 'Mereka lebih sering'."³⁴⁰

٢٦٤٠٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَوْ أُمِّ سَلَمَةَ -قَالَ وَكِيعٌ: شَكُّهُوَ، يَعْنِي عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَعِيدٍ- أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِإِحْدَاهُمَا: لَقَدْ دَخَلَ عَلَيَّ الْبَيْتَ مَلَكٌ لَمْ يَدْخُلْ عَلَيَّ قَبْلَهَا، فَقَالَ لِي: إِنَّ ابْنَكَ هَذَا حُسَيْنٌ مَقْتُولٌ، وَإِنْ شِئْتَ أَرَيْتَكَ مِنْ ثَرْبَةِ الْأَرْضِ الَّتِي يُقْتَلُ بِهَا، قَالَ: فَأَخْرَجَ ثَرْبَةَ حَمْرَاءَ.

26404. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Sa'id menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Aisyah atau Ummu Salamah -Waki' berkata: Dia ragu-ragu, yakni Abdullah bin Sa'id-, bahwa Nabi SAW bersabda kepada salah seorang dari keduanya, "Tadi seorang malaikat masuk rumah untuk menemuiu, padahal sebelumnya dia tidak pernah masuk, lalu dia berkata kepadaku, 'Sesungguhnya cucumu (Husain)

³⁴⁰ Sanadnya *dha'if*, karena Ummu Muhammad bin Qais *Majhul*. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari ayahnya pada 1/305 no. 948. Ayahnya juga *Majhul*.

akan terbunuh, kalau engkau mau, akan kuperlihatkan kepadamu tanah tempat dia dibunuh'." Perawi berkata, "Lalu malaikat tersebut mengeluarkan tanah berwarna merah."³⁴¹

٢٦٤٠٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ -يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو- عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: حِضْتُ وَأَنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي ثَوْبِهِ، قَالَتْ: فَاَنْسَلْتُ، فَقَالَ: أَنْفِستِ؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَجَدْتُ مَا تَجِدُ النِّسَاءُ، قَالَ: ذَلِكَ مَا كُتِبَ عَلَى بَنَاتِ آدَمَ، قَالَتْ: فَاَنْطَلَقْتُ فَأَصْلَحْتُ مِنْ شَأْنِي فَاسْتَفَرْتُ بِثَوْبٍ، ثُمَّ جِئْتُ فَدَخَلْتُ مَعَهُ فِي لِحَافِهِ.

26405. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad, —yakni Ibnu Amr— mengabarkan kepada kami dari Abu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Aku mendapatkan haid ketika aku sedang bersama Nabi SAW dalam selimut beliau." Ummu Salamah berkata, "Lalu aku menyelinap keluar, maka beliau bertanya, 'Apakah kamu haidh?' Aku menjawab, 'Wahai Rasulullah, aku mengalami seperti yang dialami kaum wanita pada umumnya' Nabi SAW bersabda, 'Itu adalah takdir yang telah ditetapkan Allah atas putri-putri keturunan Adam AS' Ummu Salamah berkata, 'Maka aku pergi dan membersihkan diriku lalu kusumbat vaginaku dengan kain, kemudian aku datang lagi dan masuk ke dalam selimut Rasulullah SAW'."³⁴²

٢٦٤٠٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنِي لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ يَعْلَى بْنِ مَمْلُوكٍ قَالَ: سَأَلْتُ أُمَّ سَلَمَةَ عَنْ صَلَاةِ

³⁴¹ Sanadnya *shahih*. Abdullah bin Sa'id bin Abi Hindun adalah perawi *tsiqah*, dan demikian pula ayahnya. Hadits keduanya diriwayatkan oleh Jamaah. HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* 3/106 & 108 no. 2/28 & 2819, Al Bazzar 3/323 no. 2642 dari Anas, Abu Ya'la 6/129 no. 3202 dari Anas. Dalam *Al Majma'* dikatakan 9/180 & 189. Hadits ini diriwayatkan dengan beberapa riwayat yang salah satunya adalah dengan para perawi yang *tsiqah*.

³⁴² Sanadnya *shahih*. HR. Ibnu Majah 1/209 no. 637, Ad-Darimi 1/259 no. 1044. Hadits ini telah disebutkan dari Aisyah, bahwa Nabi SAW menyuruhnya memakai selimut, lalu ia kembali lagi. Lihat hadits no. 25391.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ وَقِرَاعَتِهِ؟ فَقَالَتْ: مَا لَكُمْ وَلِصَلَاتِهِ وَلِقِرَاعَتِهِ، كَانَ يُصَلِّي قَدْرَ مَا يَنَامُ، وَيَنَامُ قَدْرَ مَا يُصَلِّي، وَإِذَا هِيَ تَنَعَتْ قِرَاءَةً مُفَسَّرَةً حَرْفًا حَرْفًا.

26406. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits bin Sa'd mengabarkan kepadaku, dia berkata: Abdullah bin Abi Mulaikah menceritakan kepada kami dari Ya'la bin Mamlak, dia berkata, "Aku bertanya kepada Ummu Salamah tentang shalat Rasulullah SAW pada malam hari dan bacaan yang beliau baca" Dia menjawab, "Shalat dan bacaan kalian belum apa-apa bila dibandingkan dengan shalat dan bacaan beliau, beliau shalat seperti lamanya orang tidur dan tidur seperti lamanya orang shalat." Lalu Ummu Salamah menggambarkan bacaan Nabi SAW secara rinci huruf demi huruf.³⁴³

٢٦٤٠٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ جَامِعِ بْنِ أَبِي رَاشِدٍ، عَنْ مُنْذِرِ الثَّوْرِيِّ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ: هِيَ حَيَّةُ الْيَوْمِ إِنْ شِئْتَ أَدْخَلْتُكَ عَلَيْهَا، قُلْتُ: لَا حَدَّثَنِي، قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ، فَدَخَلَ عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنَّهُ غَضَبَانُ، فَاسْتَرْتُ مِنْهُ بِكُمْ دِرْعِي فَتَكَلَّمَ بِكَلَامٍ لَمْ أَفْهَمُهُ، فَقُلْتُ: يَا أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ كَأَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ وَهُوَ غَضَبَانُ، فَقَالَتْ: نَعَمْ أَوْ مَا سَمِعْتَ مَا قَالَ، قُلْتُ: وَمَا قَالَ؟ قَالَتْ: قَالَ إِنَّ الشَّرَّ إِذَا فَشَا فِي الْأَرْضِ فَلَمْ يَنْتَهِ عَنْهُ أَرْسَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِأَسْهُ عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ،

³⁴³ Sanadnya *shahih*.

Ya'la bin Mamlak adalah perawi *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

HR. Abu Daud (2/73, no. 1466); At-Tirmidzi (5/182, no. 2923) Ibnu Khuzaimah (2/188, no. 1158).

At-Tirmidzi berkata tentang hadits ini, "*Hasan shahih gharib*",

وَفِيهِمُ الصَّالِحُونَ؟ قَالَتْ: قَالَ نَعَمْ، وَفِيهِمُ الصَّالِحُونَ يُصَيِّهُمُ مَا أَصَابَ النَّاسَ، ثُمَّ يَقْبِضُهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى مَغْفِرَتِهِ وَرِضْوَانِهِ، أَوْ إِلَى رِضْوَانِهِ وَمَغْفِرَتِهِ.

26407. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik bin Abdullah mengabarkan kepada kami dari Jami' bin Abi³⁴⁴ Rasyid, dari Mundzir Ats-Tsauri, dari Al Hasan bin Muhammad, dia berkata: Seorang perempuan Anshar menceritakan kepadaku, dia masih hidup sekarang, kalau engkau mau akan kupertemukan denganmu. Aku berkata, "Tidak, ceritakanlah kepadaku." Dia berkata, "Aku masuk menemui Ummu Salamah lalu Rasulullah SAW masuk menemuinya seperti orang marah. Lalu aku menutupi diriku dengan lengan baju besiku, kemudian beliau berbicara dengan perkataan yang tidak kupahami" Lalu aku berkata, "Wahai Ummul Mukminin, aku melihat Rasulullah SAW seperti orang yang sedang marah" Dia berkata, "Betul, apakah engkau mendengar apa yang disabdakannya?" Aku bertanya, "Apakah yang disabdakannya?" Dia menjawab: Beliau bersabda, "*Apabila kejahatan menyebar luas di bumi dan tidak dicegah (dihilangkan), Allah Azza wa Jalla akan mengirimkan siksa-Nya kepada penduduk bumi.*" Ummu Salamah berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah di antara mereka ada orang-orang saleh?" Ummu Salamah berkata: Beliau menjawab, "*Ya, di antara mereka ada orang-orang saleh, mereka akan mengalami seperti yang dialami orang-orang, lalu Allah Azza wa Jalla akan mewafatkan mereka menuju ampunan dan ridha-Nya*" atau "*Menuju ridha dan ampunan-Nya.*"³⁴⁵

٢٦٤٠٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ ضَبَّةَ

بْنِ مُحْصِنٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ

³⁴⁴ Kata "Abi" tidak ada dalam cet. Al Halabi.

³⁴⁵ Sanadnya *hasan*, karena ada Syarik. Adapun Jami' bin Abi Rasyid dan Al Mundzir bin Ya'la Ats-Tsauri adalah perawi *tsiqah*, hadits keduanya diriwayatkan oleh banyak perawi.

HR. Al Bukhari (13/11, no. 7059); Muslim (4/2208); At-Tirmidzi (4/480, no. 2187) Ibnu Majah (2/1035, no. 3953); Malik (2/991, no. 22), semuanya dalam pembahasan: Fitnah; Al Humaidi (1/147 no. 308).

At-Tirmidzi berkomentar tentang hadits ini, "*Hasan shahih*",

سَتَكُونُ أُمَرَاءُ تَعْرِفُونَ وَتُنْكِرُونَ، فَمَنْ أَنْكَرَ فَقَدْ بَرِئَ، وَمَنْ كَرِهَ فَقَدْ سَلِمَ، وَلَكِنْ مَنْ رَضِيَ وَتَابَعَ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَلَا تُقَاتِلُهُمْ؟ قَالَ: لَا مَا صَلَّوْا لَكُمْ الْخُمْسَ.

26408. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Dhabbah Ibnu Muhshin, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Nanti akan ada pemimpin-pemimpin (penguasa) yang kalian kenal tapi kalian ingkari. Barangsiapa yang mengingkari (menentang) mereka, dia telah bebas, dan barangsiapa yang membenci mereka, dia telah selamat. Akan tetapi ada orang-orang yang rela dan mengikuti mereka.” Para Sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah kami boleh memerangi mereka?” Nabi SAW menjawab, “Jangan, selama mereka masih menunaikan shalat lima waktu.”³⁴⁶

٢٦٤٠٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِيهِ -تَعْنِي شَاهِدًا- فَقَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ مِنْ أَوْلِيَائِكَ شَاهِدٌ وَلَا غَائِبٌ يَكْرَهُ ذَلِكَ، فَقَالَتْ: يَا عُمَرُ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَتَزَوَّجَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا إِنِّي لَا أَنْقُصُكَ مِمَّا أُعْطِيتُ أَخَوَاتِكَ رَحِيمِينَ وَجَرَّةً وَمِرْفَقَةً مِنْ أَدَمٍ حَشَوَهَا لَيْفٌ، فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِيهَا لِيَدْخُلَ بِهَا، فَإِذَا رَأَتْهُ أَخَذَتْ زَيْنَبَ ابْنَتَهَا فَجَعَلَتْهَا فِي حِجْرِهَا، فَيَنْصَرِفُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَعَلِمَ ذَلِكَ عَمَارُ بْنُ يَاسِرٍ وَكَانَ أَخَاهَا مِنَ الرِّضَاعَةِ فَأَتَاهَا وَقَالَ: أَيْنَ هَذِهِ

³⁴⁶ Sanadnya shahih.

Dhabbah bin Muhshin adalah Al Anazi. Dia perawi *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Muslim (3/1480, no. 1854), pembahasan: Kekuasaan/Pemerintahan; Abu Daud dalam *As-Sunnah* (4/242, no. 476); At-Tirmidzi (4/529, no. 2265), pembahasan: Fitnah; Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (23/330, no. 760).

At-Tirmidzi berkata, “*Hasan shahih*”

الْمَشْقُوحَةُ الْمَقْبُوحَةُ الَّتِي قَدْ آذَيْتِ بِهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَأَخَذَهَا، فَذَهَبَ بِهَا، فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ عَلَيْهَا فَجَعَلَ يَضْرِبُ بِيَصْرِهِ فِي نَوَاحِي الْبَيْتِ، فَقَالَ: مَا فَعَلْتَ زَنَابُ؟ فَقَالَتْ: جَاءَ عَمَارٌ فَأَخَذَهَا، فَذَهَبَ بِهَا فَدَخَلَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ لَهَا: إِنَّ شَيْتَ سَبَعْتُ لَكَ سَبْعَتُ وَإِنْ سَبَعْتُ لَكَ سَبْعَتُ لِنِسَائِي.

26409. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dia berkata: Ibnu Umar bin Abi Salamah menceritakan kepadaku dari ayahnya —yakni tentang orang yang hadir—: Maka Nabi SAW bersabda, “Sesungguhnya tidak ada orang-orang kesayanganmu baik yang hadir maupun yang tidak ada yang membenci hal ini” Ummu Salamah berkata, “Wahai Umar, nikahkanlah Nabi SAW!” Lalu Nabi SAW menikahinya. Kemudian beliau bersabda kepada Ummu Salamah, “*Sesungguhnya aku tidak bermaksud merendahkanmu dengan memberikan tempayan, alat penggilingan dan perlengkapan rumah tangga yang terbuat dari kulit yang dijejali sabut.*” Suatu ketika Rasulullah SAW masuk menemuinya untuk menggaulinya. Ketika melihat beliau, Ummu Salamah mengambil Zainab dan meletakkannya dalam pangkuannya sehingga Rasulullah SAW keluar. Rupanya hal ini diketahui oleh Ammar bin Yasir, saudara sepersuannya. Maka dia datang dan berkata kepadanya, “Mana anakmu yang jelek yang telah membuatmu menyakiti Rasulullah SAW?” Lalu dia mengambilnya dan membawanya. Kemudian Rasulullah SAW masuk dan melayangkan pandangannya ke setiap sudut rumah, lalu beliau bertanya, “*Apa yang sedang dilakukan Zainab?*” Ummu Salamah menjawab, “Ammar datang, lalu membawanya pergi.” Kemudian Rasulullah SAW menggaulinya lalu bersabda kepadanya, “*Bila kamu mau, aku akan menggилirku selama tujuh hari, dan bila aku menggилirku tujuh hari, maka aku juga akan menggилir isteri-isteriku yang lain tujuh hari.*”³⁴⁷

³⁴⁷ Sanadnya *shahih*.

Ibnu Umar bin Abi Salamah adalah Muhammad, dia perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i. Ayahnya adalah seorang sahabat.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26384.

٢٦٤١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:

حَدَّثَنِي أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ، عَنْ أَبِيهِ وَعَنْ أُمِّهِ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ يُحَدِّثَانِهِ ذَلِكَ جَمِيعًا عَنْهَا قَالَتْ: كَانَتْ لَيْلَتِي الَّتِي يَصِيرُ إِلَيَّ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسَاءَ يَوْمِ النَّحْرِ، قَالَتْ: فَصَارَ إِلَيَّ، قَالَتْ: فَدَخَلَ عَلَيَّ وَهَبُ بْنُ زَمْعَةَ وَمَعَهُ رَجُلٌ مِنْ آلِ أَبِي أُمَيَّةَ مُتَمَمِّصِينَ قَالَتْ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ هَبَ: هَلْ أَفْضَيْتَ بَعْدُ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ؟ قَالَ: لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: انْزِعْ عَنْكَ الْقَمِيصَ، قَالَ: فَتَزَعَهُ مِنْ رَأْسِهِ وَتَزَعَ صَاحِبُهُ قَمِيصَهُ مِنْ رَأْسِهِ، ثُمَّ قَالُوا: وَلِمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: إِنَّ هَذَا يَوْمٌ رُخِّصَ لَكُمْ إِذَا أَنْتُمْ رَمَيْتُمُ الْجَمْرَةَ أَنْ تَحِلُّوا، -يَعْنِي مِنْ كُلِّ مَا حُرِّمْتُمْ مِنْهُ إِلَّا مِنَ النِّسَاءِ- إِذَا أَنْتُمْ أَمْسَيْتُمْ قَبْلَ أَنْ تَطُوفُوا بِهَذَا الْبَيْتِ عُدْتُمْ حُرْمًا كَهَيْئَتِكُمْ قَبْلَ أَنْ تَرْمُوا الْجَمْرَةَ حَتَّى تَطُوفُوا بِهِ. قَالَ مُحَمَّدٌ: قَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ وَحَدَّثَنِي أُمُّ قَيْسٍ ابْنَةُ مِخْصَنٍ وَكَانَتْ جَارَةً لَهُمْ، قَالَتْ: خَرَجَ مِنْ عِنْدِي عُكَاشَةُ بْنُ مِخْصَنٍ فِي نَفَرٍ مِنْ بَنِي أَسَدٍ مُتَمَمِّصِينَ عَشِيَّةَ يَوْمِ النَّحْرِ، ثُمَّ رَجَعُوا إِلَيَّ عِشَاءَ قُمْصُهُمْ عَلَى أَيْدِيهِمْ يَحْمِلُونَهَا، قَالَتْ: فَقُلْتُ: أَيُّ عُكَاشَةٍ مَا لَكُمْ خَرَجْتُمْ مُتَمَمِّصِينَ، ثُمَّ رَجَعْتُمْ وَقُمْصُكُمْ عَلَى أَيْدِيكُمْ تَحْمِلُونَهَا؟ فَقَالَ: أَخْبَرْتَنَا أُمُّ قَيْسٍ، كَانَ هَذَا يَوْمًا قَدْ رُخِّصَ لَنَا فِيهِ إِذَا نَحْنُ رَمَيْنَا الْجَمْرَةَ حَلَلْنَا مِنْ كُلِّ مَا حُرِّمْنَا مِنْهُ إِلَّا مَا كَانَ مِنَ النِّسَاءِ حَتَّى نَطُوفَ بِالْبَيْتِ، فَإِذَا أَمْسَيْنَا وَلَمْ نَطُفْ بِهِ صِرْنَا حُرْمًا كَهَيْئَتِنَا قَبْلَ أَنْ نَرْمِيَ الْجَمْرَةَ حَتَّى نَطُوفَ بِهِ وَلَمْ نَطُفْ فَجَعَلْنَا قُمْصَنَا كَمَا تَرَيْنَ.

26410. Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata: Abu Ubaidah bin Abdullah bin Zam'ah menceritakan kepadaku dari ayahnya dan dari ibunya, Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Salamah, keduanya menceritakan kepadanya bersama-sama darinya, dia berkata, "Malam saat Rasulullah SAW menggilirku adalah

sore hari pada hari raya kurban” Ummu Salamah berkata, “Lalu beliau datang kepadaku” Ummu Salamah berkata, “Lalu Wahb bin Zam’ah masuk menemui bersama seorang laki-laki dari keluarga Umayyah dengan memakai baju gamis” Ummu Salamah berkata: Lalu Rasulullah SAW bersabda kepada Wahb, “Apakah kamu telah thawaf ifadhah, wahai Abu Abdillah?” Dia menjawab, “Belum, wahai Rasulullah” Nabi SAW bersabda, “Lepaslah gamismu!” Perawi berkata: Maka dia melepasnya dari kepalanya dan temannya juga melepasnya dari kepalanya, kemudian mereka bertanya, “Mengapa demikian, wahai Rasulullah?” Jawab Nabi, “Ini adalah hari dimana Allah memberi keringanan bagi kalian, jika kalian telah melempar Jamrah, hendaklah kalian bertahallul!” –yakni dari semua hal yang diharamkan, kecuali perempuan- “Bila pada sore hari nanti kalian belum thawaf di Baitullah, kalian akan menjadi orang yang berihram seperti kondisi kalian sebelum melempar Jamrah, sampai kalian thawaf di Baitullah.”

Muhammad berkata: Abu Ubaidah berkata: Ummu Qais binti Mihshan menceritakan kepadaku, dia adalah tetangga mereka, dia berkata, “Ukkasyah bin Mihshan keluar dari hadapanku bersama rombongan Bani Asad dengan memakai baju gamis pada sore hari Arafah, lalu mereka kembali pada waktu senja dengan membawa pakaian gamis di tangan mereka” Ummu Qais berkata: Maka aku bertanya, “Wahai Ukkasyah, mengapa kalian keluar dengan memakai gamis, tapi pulang dengan membawanya di tangan kalian?” Jawab Ukkasyah, “Ummu Qais telah mengabarkan kepadaku bahwa ini adalah hari yang Allah SWT memberi dispensasi kepada kami. Bila kami telah melempar Jumrah, kami boleh melakukan segala yang dilarang kecuali terhadap perempuan, sampai kami thawaf di Baitullah. Bila pada sore hari kami belum thawaf di Baitullah, kami akan menjadi orang-orang yang berihram seperti kondisi kami sebelum melempar Jamrah, sampai kami thawaf di Baitullah. Kami belum thawaf sehingga kami membawa baju gamis kami sebagaimana yang engkau lihat.”

348

³⁴⁸ Sanadnya *shahih*.

Abu Ubaidah bin Abdullah bin Zam’ah adalah perawi yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Ayahnya adalah seorang sahabat yang mulia.

HR. Abu Daud (2/207, no. 1999); Ibnu Khuzaimah (4/312, no. 2958), keduanya dalam pembahasan: Manasik.

٢٦٤١١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذُيُولُ النِّسَاءِ شِبْرٌ، قُلْتُ: إِذَا تَبَدُّوْا أَقْدَامُهُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: فَذِرَاعٌ لَا تَرْدُنَ عَلَيْهِ.

26411. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Nafi', dari Shafiyah binti Abi Ubaid, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW: Rasulullah SAW bersabda, "*Ujung kain belakang perempuan adalah satu jengkal*" Maka aku bertanya, "Kalau begitu berarti telapak kaki mereka kelihatan, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "*Kalau begitu satu dzira*" (hasta), *tidak lebih dari itu.*"³⁴⁹

٢٦٤١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى -يَعْنِي ابْنَ عَلِيٍّ- عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي قَيْسٍ قَالَ: أَرْسَلَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ أَسْأَلُهَا هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ؟ فَإِنْ قَالَتْ: لَا، فَقُلْ لَهَا إِنَّ عَائِشَةَ تُخْبِرُ النَّاسَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ، قَالَ: فَسَأَلُهَا أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ؟ قَالَتْ: لَا، قُلْتُ: إِنَّ عَائِشَةَ تُخْبِرُ النَّاسَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ، قَالَتْ: لَعَلَّهُ إِيَّاهَا كَانَ لَا يَتِمَّالِكُ عَنْهَا حُبًّا أَمَّا إِيَّايَ فَلَا.

26412. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa -yakni Ibnu Ali- menceritakan kepada kami dari Ali, dari ayahnya, dari Abu Qais, dia berkata, "Abdullah bin Amr mengutusku agar menemui Ummu Salamah untuk menanyakan kepadanya, "Apakah Rasulullah SAW mencium saat sedang berpuasa?" Jika dia menjawab "Tidak" Katakanlah kepadanya bahwa Aisyah memberitahukan kepada orang-orang bahwa beliau mencium ketika sedang berpuasa. Perawi berkata: Maka dia bertanya kepadanya "Apakah Rasulullah SAW mencium ketika

³⁴⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26391.

sedang berpuasa?” Dia menjawab, “Tidak” Maka aku berkata, “Sesungguhnya Aisyah memberitahu orang-orang bahwa Rasulullah SAW mencium ketika sedang berpuasa” Ummu Salamah berkata, “Barangkali saat itu Nabi SAW tidak bisa mengendalikan dirinya karena kecintaannya yang besar terhadap Aisyah. Adapun terhadap kami, beliau tidak melakukannya.”³⁵⁰

٢٦٤١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبُو قَيْسٍ مَوْلَى عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ: بَعَثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

26413. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Abu Qais maula Amr bin Al Ash menceritakan kepadaku, dia berkata: Abdullah bin Amr bin Al Ash mengutusku agar menemui Ummu Salamah. Lalu dia menyebutkan hadits yang semakna dengannya.³⁵¹

٢٦٤١٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ -يَعْنِي شَيْبَانَ- عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَأَخْرَجَتْ إِلَيْنَا مِنْ شَعْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا هُوَ مَخْضُوبٌ أَحْمَرُ بِالْجَنَاءِ وَالْكُتْمِ.

³⁵⁰ Sanadnya *shahih*.

Musa bin Ali adalah Ibnu Rabah, seorang perawi *tsiqah*, dan demikian pula ayahnya. Hadits keduanya diriwayatkan oleh Muslim dan empat imam pengarang kitab As-Sunan.

Abu Qais adalah *maula* Amr bin Al Ash, seorang perawi *tsiqah* dan termasuk salah seorang *tabiin* besar. Haditsnya diriwayatkan oleh banyak perawi.

Hadits “Nabi SAW mencium saat sedang berpuasa” banyak disebutkan pada hadits-hadits sebelumnya. Lihat hadits no. 25934 dan keterangannya. Lihat hadits no. 25658, 24547 dan 25489.

Ucapannya ini spontanitas karena cemburu, dan perbuatan Rasulullah SAW jauh dari hal seperti itu. Hal ini dilakukan oleh Nabi SAW melainkan sebagai *tasyri'* (syariat), dan dalam kesempatan yang sama telah diriwayatkan darinya bahwa Nabi SAW menciumnya (Ummu Salamah) ketika sedang berpuasa, sebagaimana yang disebutkan pada hadits no. 26582.

³⁵¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

26414. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Muawiyah –yakni Syaiban- menceritakan kepada kami dari Usman bin Abdullah, dia berkata, “Kami masuk menemui Ummu Salamah, lalu dia mengeluarkan kepada kami salah satu rambut Nabi SAW yang telah disemir merah dengan inai dan daun nila.”³⁵²

٢٦٤١٥ - حَدَّثَنَا سَيَّارٌ قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ -يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ- قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ حَبِيبٍ خَتَنُ مَالِكِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ: حَدَّثَنِي شَيْخٌ مِنَ الْمَدِينَةِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصْلِحِي لَنَا الْمَجْلِسَ فَإِنَّهُ يَنْزِلُ مَلَكٌ إِلَى الْأَرْضِ لَمْ يَنْزِلْ إِلَيْهَا قَطُّ.

26415. Sayyar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far –yakni Ibnu Sulaiman- menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mughirah bin Habib, ipar Malik bin Dinar menceritakan kepada kami, dia berkata: Seorang syeikh dari Madinah menceritakan kepadaku dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, “*Rapikanlah tempat duduk ini, karena malaikat akan turun ke bumi yang dia belum pernah turun sebelumnya.*”³⁵³

٢٦٤١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ أَنَّ تَبَهَانَ حَدَّثَهُ، أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ حَدَّثَتْهُ قَالَتْ: كُنْتُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمِمْوْنَةُ فَأَقْبَلَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ حَتَّى دَخَلَ عَلَيْهِ وَذَلِكَ بَعْدَ أَنْ أَمَرْنَا بِالْحِجَابِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: احْتَجِبَا مِنْهُ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَيْسَ أَعْمَى لَا يُبْصِرُنَا وَلَا يَعْرِفُنَا؟ قَالَ: أَفَعَمِيَا وَإِنْ أَتَيْتُمَا لَسْتُمَا تُبْصِرَانِهِ؟

³⁵² Sanadnya *shahih*. Usman adalah Abdullah, Ia adalah Ibnu Mauhab, seorang perawi *tsiqah* dan terkenal; haditsnya diriwayatkan dalam *Ash-Shahihain*. HR. Al Bukhari 10/352 no. 5896, Ibnu Majah 2/1196 no. 3623, keduanya dalam *Al-Libas*.

³⁵³ Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang meriwayatkan dari Ummu Salamah *dha'if*. Demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitami (8/174).

26416. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yunus bin Yazid, dari Az-Zuhri, bahwa Nabhan menceritakan kepadanya bahwa Ummu Salamah menceritakan kepadanya, dia berkata, “Ketika aku sedang bersama Rasulullah SAW dan Maimunah, datanglah Ibnu Umri Maktum lalu masuk menemui beliau. Peristiwa ini terjadi setelah kami diperintahkan memakai Hijab (jilbab). Maka Rasulullah SAW bersabda, *'Pakailah hijab untuk menutupi diri darinya!'* Kami berkata, 'Wahai Rasulullah, bukankah dia buta? Tidak bisa melihat kami dan tidak mengenal kami?' Beliau bersabda, *'Apakah kalian berdua buta?! bukankah kalian berdua dapat melihatnya?!'*”³⁵⁴

٢٦٤١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَبِيبٍ، عَنْ وَهَبِ مَوْلَى أَبِي أَحْمَدَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَهِيَ تَخْتَمِرُ، فَقَالَ: لَيْتَ لَا لَيْتَيْنِ.

26417. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Habib, dari Wahb maula Abu Ahmad, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW masuk menemuinya saat dia sedang memakai kerudung, maka beliau bersabda, “*Satu lipatan dan jangan dua lipatan.*”³⁵⁵

٢٦٤١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا سَلَامُ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَأَخْرَجَتْ إِلَيْنَا شَعْرًا مِنْ شَعْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَخْضُوبًا بِالْحِنَاءِ وَالْكَثْمِ.

26418. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sallam bin Abi Muthi' menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abdullah bin Mauhab, dia berkata, “Aku masuk menemui Ummu Salamah,

³⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/63, no. 4112), pembahasan: Pakaian; At-Tirmidzi (5/102, no. 2778), pembahasan: Adab.

At-Tirmidzi berkata, “*Hasan shahih.*”

³⁵⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26402.

lalu dia mengeluarkan kepada kami rambut Rasulullah SAW yang telah disemir dengan inai dan daun nila (indigo).³⁵⁶

٢٦٤١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ أَبِي الْمُعَدَّلِ عَطِيَّةَ الطُّفَاوِيِّ، عَنْ أَبِيهِ أَنْ أُمَّ سَلَمَةَ حَدَّثَتْهُ قَالَتْ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي يَوْمًا إِذْ قَالَتِ الْخَادِمُ: إِنَّ عَلِيًّا وَفَاطِمَةَ بِالسُّدَّةِ قَالَتْ: فَقَالَ لِي: قُومِي فَتَنْحِي لِي عَنْ أَهْلِ بَيْتِي، قَالَتْ: فَقُمْتُ فَتَنْحَيْتُ فِي الْبَيْتِ قَرِيبًا، فَدَخَلَ عَلِيٌّ وَفَاطِمَةُ وَمَعَهُمَا الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ وَهُمَا صَبِيَّانِ صَغِيرَانِ فَأَخَذَ الصَّبِيَّانِ فَوَضَعَهُمَا فِي حِجْرِهِ فَقَبَّلَهُمَا، قَالَ: وَاعْتَنَقَ عَلِيًّا بِإِحْدَى يَدَيْهِ وَفَاطِمَةَ بِالْيَدِ الْأُخْرَى، فَقَبَّلَ فَاطِمَةَ وَقَبَّلَ عَلِيًّا، فَأَعْدَفَ عَلَيْهِمْ خَمِيصَةً سَوْدَاءَ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِلَيْكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا وَأَهْلُ بَيْتِي، قَالَتْ: فَقُلْتُ: وَأَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ وَأَنْتِ.

26419. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Auf menceritakan kepada kami dari Abu Al Mu'addil Athiyyah Ath-Thufawi, dari ayahnya, bahwa Ummu Salamah menceritakan kepadanya, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW berada di rumahku pada suatu hari, seorang pembantunya berkata, 'Sesungguhnya Ali dan Fatimah berada di teras rumah.'" Ummu Salamah berkata, "Maka Nabi SAW bersabda kepadaku, 'Bangunlah dan beranjaklah dariku untuk keluargaku'" Ummu Salamah berkata, "Maka aku bangkit dan beranjak ke sudut rumah tapi berdekatan dengan beliau, lalu masuklah Ali, Fatimah beserta Hasan dan Husain. Saat itu keduanya masih kecil, lalu beliau memungut kedua anak kecil tersebut, kemudian meletakkan keduanya dalam pangkuannya dan kemudian mencium keduanya. Lalu beliau merangkul Ali dengan salah satu tangannya dan Fatimah dengan tangan lainnya, kemudian beliau mencium Fatimah lalu mencium Ali, lalu beliau menyelimuti mereka dengan mantel hitam, kemudian bersabda, "Ya Allah, semoga menghadap kepada-Mu (masuk Surga), bukan ke Neraka, aku dan keluargaku" Ummu Salamah

³⁵⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26414.

berkata, “Dan aku juga, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “Dan kamu juga.”³⁵⁷

٢٦٤٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ هِنْدِ بِنْتِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَلَّمَ قَامَ النِّسَاءُ حِينَ يَقْضِي تَسْلِيمَهُ وَيَمْكُثُ فِي مَكَانِهِ يَسِيرًا قَبْلَ أَنْ يَقُومَ.

26420. Abu Kamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Hindun binti Al Harits, dari Ummu Salamah, dia berkata, “Apabila Rasulullah SAW telah salam, kaum wanita bangkit sementara beliau tetap duduk sejenak di tempatnya sebelum berdiri.”³⁵⁸

٢٦٤٢١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا رِشْدِينُ، حَدَّثَنِي عَمْرُو، عَنْ أَبِي السَّمْحِ، عَنِ السَّائِبِ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: خَيْرُ مَسَاجِدِ النِّسَاءِ فَعَرُ يُوتِهِنَّ.

26421. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, dia berkata: Risydin menceritakan kepada kami, Amr menceritakan kepadaku dari Abu As-Samh, dari As-Sa'ib maula Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, “Sebaik-baik masjid kaum perempuan adalah di dalam rumah-rumah mereka.”³⁵⁹

³⁵⁷ Sanadnya *dha'if*, karena Abu Athiyyah Ath-Thufawi *majhul*. Adapun putranya dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan divonis *dha'if* oleh lainnya.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26388.

³⁵⁸ Sanadnya *shahih*.

Hindun binti Al Harits adalah perawi *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

HR. Al Bukhari (2/334, no. 8489), pembahasan: Adzan; Abu Daud (1/273, no. 1040), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (3/67, no. 133), pembahasan: Orang yang Lupa; Ibnu Majah (1/301, no. 932), pembahasan: Iqamah; Ibnu Khuzaimah (3/108, no. 1718).

³⁵⁹ Sanadnya *hasan*.

٢٦٤٢٢- حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرِو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ -يَعْنِي الْفَزَارِيَّ- عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ ذُوَيْبٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَبِي سَلَمَةَ وَقَدْ شَقَّ بَصَرُهُ فَأَغْمَضَهُ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ الرُّوحَ إِذَا قُبِضَ تَبِعَهُ الْبَصَرُ، فَضَجَّ نَاسٌ مِنْ أَهْلِهِ، فَقَالَ: لَا تَدْعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ إِلَّا بِخَيْرٍ، فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤْمِنُونَ عَلَى مَا تَقُولُونَ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَبِي سَلَمَةَ وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّينَ وَاخْلُفْهُ فِي عَقِبِهِ فِي الْغَائِبِينَ، وَاغْفِرْ لَنَا وَكَهْ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ افْسَحْ فِي قَبْرِهِ وَتَوَرَّ لَهُ فِيهِ.

26422. Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ishaq –yakni Al Fazari- menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadzda', dari Abu Qilabah, dari Qabishah bin Dzu'aib, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW masuk menemui Abu Salamah yang matanya masih terbuka, lalu beliau memejamkannya, lalu beliau bersabda, *"Sesungguhnya apabila ruh telah dicabut maka akan diikuti oleh pandangan"* kemudian orang-orang gaduh. Maka beliau bersabda, *"Janganlah kalian mendoakan untuk diri kalian kecuali kebaikan, karena para malaikat akan mengamini apa yang kalian katakan"* Kemudian beliau bersabda, *"Ya Allah, ampunilah Abu Salamah dan angkatlah derajatnya dalam golongan orang-orang yang diberi petunjuk, dan berilah ganti untuk keluarganya yang masih hidup. Ampunilah kami dan dia, wahai Tuhan semesta alam. Ya Allah, lapangkanlah kuburnya dan berilah cahaya di dalamnya."*³⁶⁰

Darraj bin Sam'an Abu As-Samh dan perawi-perawi di atasnya, semuanya diperbincangkan. Dan tentang mendengarnya sebagian mereka dari sebagian yang lain juga diperbincangkan, sebagaimana yang dikatakan oleh Ibnu Khuzaimah.

As-Sa'ib maula Ummu Salamah dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan menamakannya As-Sa'ib bin Abdullah.

HR. Ibnu Khuzaimah (3/92, no. 1683) dan dia ragu tentang ke-*shahih*-an hadits ini; Abu Ya'la (12/454, no. 7025); Al Hakim (1/209); Al Baihaqi (3/131).

Al Hakim dan Adz-Dzahabi tidak mengomentari dan menghukumi hadits ini.

³⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/634, no. 920); Abu Daud (3/190, no. 3118); Ibnu Majah (1/467, no. 1454), semuanya dalam pembahasan: Jenazah.

٢٦٤٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطْنٍ، حَدَّثَنَا يُونُسُ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي إِسْحَاقَ- عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: مَا قُبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَانَ أَكْثَرَ صَلَاتِهِ جَالِسًا.

26423. Abu Qathn menceritakan kepada kami, Yunus –yakni Ibnu Abi Ishaq- menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Al Aswad, dari Ummu Salamah, dia berkata, “Rasulullah SAW tidak wafat sampai kebanyakan shalatnya dilakukan dalam keadaan duduk.”³⁶¹

٢٦٤٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ هِنْدِ بِنْتِ الْحَارِثِ، قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَكَانَ لِهِنْدٍ أَرْزَارٌ فِي كُمَّهَا، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: اسْتَيْقِظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ لَيْلَةٍ وَهُوَ يَقُولُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مَا فُتِحَ اللَّيْلَةُ مِنَ الْخَزَائِنِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مَا أُنْزِلَ اللَّيْلَةُ مِنَ الْفِتْنَةِ، مَنْ يُوقِظُ صَوَاحِبَ الْحُجَرِ، يَا رَبُّ كَاسِيَاتٍ فِي الدُّنْيَا عَارِيَاتٍ فِي الْآخِرَةِ.

26424. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Hindun binti Al Harits. Az-Zuhri berkata, “Hindun memiliki kancing baju di lengan baju dari Ummu Salamah.” Ummu Salamah berkata, “Pada suatu malam Rasulullah SAW bangun, lalu bersabda, 'Tidak ada Tuhan selain Allah, perbendaharaan apa yang telah dibuka pada malam ini?! Tidak ada Tuhan selain Allah, fitnah apa yang telah diturunkan pada malam ini?! Siapa yang membangunkan penghuni-penghuni kamar?! Wahai Tuhan, para wanita yang berpakaian di dunia tapi telanjang di akhirat.'”³⁶²

³⁶¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26080.

³⁶² Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/210, no. 115), pembahasan: Ilmu; At-Tirmidzi (4/487, no. 2196), pembahasan: Fitnah; Al Humaidi (1/140, no. 292).

At-Tirmidzi berkata, “*Hasan shahih*.”

٢٦٤٢٥- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا أَفْلَحُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَافِعٍ قَالَ: كَانَتْ أُمُّ سَلَمَةَ تُحَدِّثُ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى الْمِنْبَرِ وَهِيَ تَمْتَشِطُ: أَيُّهَا النَّاسُ، فَقَالَتْ لِمَا شِطَّتَهَا: لَفِّي رَأْسِي، قَالَتْ: فَقَالَتْ: فَذَيْتُكِ إِنَّمَا يَقُولُ: أَيُّهَا النَّاسُ، قُلْتُ: وَيَحَكَ أَوْلَسْنَا مِنَ النَّاسِ؟ فَلَفَتْ رَأْسَهَا وَقَامَتْ فِي حُجْرَتِهَا فَسَمِعَتْهُ يَقُولُ: أَيُّهَا النَّاسُ بَيْنَمَا أَنَا عَلَى الْحَوْضِ جِيءَ بِكُمْ زُمَرًا فَتَفَرَّقَتْ بِكُمْ الطَّرِيقُ فَنَادَيْتُكُمْ أَلَا هَلُمُّوا إِلَى الطَّرِيقِ فَنَادَانِي مُنَادٍ مِنْ بَعْدِي، فَقَالَ: إِنَّهُمْ قَدْ بَدَّلُوا بَعْدَكَ، فَقُلْتُ: أَلَا سَحْقًا أَلَا سَحْقًا.

26425. Abu Amir menceritakan kepada kami, Aflah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Rafi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Ummu Salamah menceritakan bahwa dia mendengar Nabi SAW bersabda di atas mimbar ketika dia (Ummu Salamah) sedang menyisir, "Wahai manusia" Maka dia berkata kepada wanita yang menyisir rambutnya "Gulunglah rambutku!" Ummu Salamah berkata: Tukang sisir tersebut berkata, "Aku akan menebusnya, Nabi SAW hanya bersabda "Wahai manusia" Maka aku berkata, "Celaka kamu, bukankah kita ini manusia?!" Lalu dia menggelung rambutnya kemudian bangkit di kamarnya, lalu dia mendengar Nabi SAW bersabda, "Wahai manusia, ketika aku sedang berada di telaga, kalian datang dengan berombongan, dan ternyata jalan kalian berbeda-beda. Maka aku memanggil kalian ke jalan, kemudian ada suara yang menyeruku dari belakangku, 'Sesungguhnya mereka telah mengganti agamanya setelah kamu wafat' Maka aku bersabda, 'Menjauhlah dariku! menjauhlah dariku!'." ³⁶³

٢٦٤٢٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ - قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي

³⁶³ Sanadnya *shahih*.

Aflah bin Sa'id Al Anshari adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (4/1795, no. 2295), pembahasan: Keutamaan-Keutamaan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya berkali-kali dengan redaksi yang mirip.

مُلَيْكَةَ- أَخْبَرَنِي يَعْلَى بْنُ مَمْلَكٍ أَنَّهُ سَأَلَ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ يُصَلِّي الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ، ثُمَّ يُسَبِّحُ، ثُمَّ يُصَلِّي بَعْدَهَا مَا شَاءَ اللَّهُ مِنَ اللَّيْلِ، ثُمَّ يَنْصَرِفُ فَيَرْقُدُ مِثْلَ مَا صَلَّي، ثُمَّ يَسْتَيْقِظُ مِنْ نَوْمَتِهِ تِلْكَ فَيُصَلِّي مِثْلَ مَا نَامَ وَصَلَاتُهُ الْآخِرَةُ تَكُونُ إِلَى الصُّبْحِ.

26426. Muhammad bin Abi Bakar dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abi Mulaikah mengabarkan kepadaku –Abdurrazzaq berkata: Abdullah bin Abi Mulaikah berkata-, Ya’la bin Mamlak mengabarkan kepadaku bahwa dia bertanya kepada Ummu Salamah, isteri Nabi SAW tentang shalat Nabi SAW. Dia menjawab, “Beliau shalat Isya, kemudian shalat sunnah, lalu shalat malam setelah itu sesuai kehendaknya, lalu beliau beranjak dan tidur (yang lamanya) seperti beliau shalat, lalu bangun dan shalat lagi (yang lamanya) seperti beliau tidur. Shalatnya yang terakhir dilakukan sampai Subuh.”³⁶⁴

٢٦٤٢٧- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ الْمِصْرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ أَسْلَمَ أَنَّهُ قَالَ: حَجَّجْتُ مَعَ مَوَالِيٍّ فَدَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: أَلْعَتَمِرُ قَبْلَ أَنْ أُحْجَّ؟ قَالَتْ: إِنْ شِئْتَ اعْتَمِرْ قَبْلَ أَنْ تَحُجَّ، قَالَ: فَسَأَلْتُ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ فَقُلْنَ مِثْلَ مَا قَالَتْ، فَرَجَعْتُ إِلَيْهَا فَأَخْبَرْتُهَا بِقَوْلِهِنَّ، قَالَ: فَقَالَتْ: نَعَمْ، وَأَشْفِيكَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَهْلُوا يَا آلَ مُحَمَّدٍ بِعُمْرَةٍ فِي حَجٍّ.

26427. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits bin Sa’d Al Mishri menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepada kami dari Abu Imran Aslam, bahwa dia berkata, “Aku menunaikan haji bersama bekas-bekas budakku, lalu aku masuk menemui Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, aku bertanya, “Apakah aku boleh umrah sebelum menunaikan haji?” Dia menjawab, “Jika kamu berkehendak, kamu

³⁶⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26406.

dapat melaksanakan umrah sebelum menunaikan haji” Abu Imran Aslam berkata, “Lalu aku bertanya kepada para Ummul Mukminin lainnya, ternyata mereka menjawab seperti jawaban Ummu Salamah. Kemudian aku kembali lagi kepadanya dan memberitahukan jawaban mereka kepadanya.” Dia (Abu Imran) berkata: Maka dia menjawab, “Ya, semoga kamu puas, aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *‘Wahai keluarga Muhammad, bacalah talbiyah untuk umrah dalam ibadah haji!’*”³⁶⁵

٢٦٤٢٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ أَصْحَابِي مَنْ لَا أَرَاهُ وَلَا يَرَانِي بَعْدَ أَنْ أَمُوتَ أَبَدًا، قَالَ: فَبَلَغَ ذَلِكَ عُمَرَ، قَالَ: فَأَتَاهَا يَشْتَدُّ - أَوْ يُسْرِعُ شَكٌّ شَاذَانٌ - قَالَ: فَقَالَ لَهَا: أَنْشُذِكِ بِاللَّهِ أَبَا مِنْهُمْ؟ قَالَتْ: لَا، وَلَكِنْ أُبْرِيءُ أَحَدًا بَعْدَكَ أَبَدًا.

26428. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abu Wa'il, dari Masruq, dari Ummu Salamah, dia berkata: Nabi SAW bersabda, “*Di antara sahabatku ada yang aku tidak akan melihatnya dan dia pun tidak akan melihatku setelah aku meninggal selamanya*” Perawi berkata: Kemudian khabar tersebut diketahui Umar, maka dia bergegas mendatangi Ummu Salamah —atau cepat-cepat, Syadzan ragu-ragu—. Perawi berkata: Kemudian Umar bertanya kepadanya, “Aku minta engkau bersumpah atas nama Allah, apakah aku termasuk dari mereka?” Ummu Salamah menjawab, “Tidak, dan aku tidak akan membebaskan seorang pun setelahmu, selamanya.”³⁶⁶

³⁶⁵ Sanadnya *shahih*.

Abu Imran adalah At-Tujaibi Aslam bin Zaid, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

Al Haitami berkata (3/235), “Perawinya *tsiqah*.”

HR. Abu Ya'la (12/340, no. 790); Al Baihaqi (4/355). Perkataan mereka “Orang yang menjadi *sharurah*,” *Sharurah* adalah orang yang berniat haji tapi menahan diri karenanya, kemudian dia tidak sampai menyempurnakan *manasik*-nya setelah itu. *Mashrur* adalah orang yang terikat dengan haji.

³⁶⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26369.

٢٦٤٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ -

يَعْنِي ابْنَ بَهْرَامٍ - قَالَ: حَدَّثَنِي شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ جَاءَ نَعْيُ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ لَعَنَتْ أَهْلَ الْعِرَاقِ فَقَالَتْ: قَتَلُوهُ قَتَلَهُمُ اللَّهُ غَرُّوهُ وَذَلُّوهُ، قَتَلَهُمُ اللَّهُ فَإِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَهُ فَاطِمَةُ غَدِيَّةٌ بِرُومَةٍ قَدْ صَنَعَتْ لَهُ فِيهَا عَصِيدَةً تَحْمِلُهُ فِي طَبَقٍ لَهَا حَتَّى وَضَعَتْهَا بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ لَهَا: أَيْنَ ابْنُ عَمِّكَ؟ قَالَتْ: هُوَ فِي الْبَيْتِ، قَالَ: فَادْهَبِي فَادْعِيهِ وَانْتِنِي بِابْنَيْهِ، قَالَتْ: فَجَاءَتْ تَقُودُ ابْنَيْهَا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا بِيَدٍ وَعَلِيٌّ يَمْشِي فِي إِثْرِهِمَا حَتَّى دَخَلُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاجْلَسَهُمَا فِي حِجْرِهِ وَجَلَسَ عَلَيَّ عَنْ يَمِينِهِ، وَجَلَسَتْ فَاطِمَةُ عَنْ يَسَارِهِ قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: فَاجْتَبَذَ مِنْ تَحْتِي كِسَاءً خَيْرِيًّا كَانَ بَسَاطًا لَنَا عَلَى الْمَنَامَةِ فِي الْمَدِينَةِ، فَلَقَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ جَمِيعًا فَأَخَذَ بِشِمَالِهِ طَرْفِي الْكِسَاءِ، وَأَلْوَى بِيَدِهِ الْيُمْنَى إِلَى رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: اللَّهُمَّ أَهْلِي، أَذْهَبْ عَنْهُمْ الرَّجْسَ، وَطَهِّرْهُمْ تَطْهِيرًا، اللَّهُمَّ أَهْلُ بَيْتِي، أَذْهَبْ عَنْهُمْ الرَّجْسَ، وَطَهِّرْهُمْ تَطْهِيرًا، اللَّهُمَّ أَهْلُ بَيْتِي، أَذْهَبْ عَنْهُمْ الرَّجْسَ، وَطَهِّرْهُمْ تَطْهِيرًا، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَسْتُ مِنْ أَهْلِكَ؟ قَالَ: بَلَى، فَادْخُلِي فِي الْكِسَاءِ، قَالَتْ: فَدَخَلْتُ فِي الْكِسَاءِ بَعْدَمَا قَضَى دُعَاءَهُ لِابْنِ عَمِّهِ عَلِيٍّ وَابْنَيْهِ وَابْنَتِهِ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ.

26429. Abu An-Nadhr Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid —yakni Ibnu Bahram— menceritakan kepada kami, dia berkata: Syahr bin Hausyab menceritakan kepadaku, dia berkata, “Aku mendengar Ummu Salamah, isteri Nabi SAW melaknat penduduk Irak setelah dia mendengar berita kematian Husain bin Ali. Dia berkata, “Mereka membunuhnya, semoga Allah membunuh mereka. Mereka memperdayakannya dan merendhakannya, semoga Allah mengutuk mereka. Sungguh aku pernah melihat Rasulullah SAW didatangi Fatimah RA pada pagi hari dengan membawa periuk batu yang di dalamnya ada bubur yang

disimpan dalam nampan, kemudian dia meletakkannya di hadapan Rasulullah SAW. Lalu beliau bertanya kepadanya, 'Di mana putra pamanmu?' Dia menjawab, 'Di rumah' Beliau bersabda, 'Pulanglah dan ajak dia kemari dengan kedua putranya!'"

Ummu Salamah berkata, "Kemudian Fatimah datang lagi dengan memandu kedua anaknya, masing-masing dipegang dengan kedua tangannya, sementara Ali berjalan di belakang keduanya, hingga mereka masuk menemui Rasulullah SAW, kemudian beliau mendudukkan keduanya di pangkuannya, lalu Ali duduk di samping kanannya sementara Fatimah di samping kirinya."

Ummu Salamah berkata, "Lalu beliau menarik karpet Khaibar di bawahku yang biasa kami gunakan sebagai tikar di tempat tidur di Madinah, lalu Nabi SAW menyelimuti mereka semua dengan karpet tersebut. Tangan kirinya beliau gunakan untuk memegang ujung karpet sementara tangan kanannya diangkat ke atas seraya berdoa kepada Allah Azza wa Jalla, "Ya Allah, hilangkanlah dosa dari keluargaku ini dan bersihkanlah mereka sebersih-bersihnya! Ya Allah, hilangkanlah dosa dari keluargaku ini dan bersihkanlah mereka sebersih-bersihnya! Ya Allah, hilangkanlah dosa dari keluargaku ini dan bersihkanlah mereka sebersih-bersihnya!" Maka aku berkata, "Wahai Rasulullah, bukankah aku termasuk keluargamu?" Nabi SAW menjawab, "Benar, masuklah ke dalam karpet ini!"

Ummu Salamah berkata, "Maka aku masuk ke dalam karpet setelah beliau selesai mendoakan putra pamannya dan kedua putranya serta putrinya, Fatimah RA."³⁶⁷

٢٦٤٣- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنِي شَهْرٌ قَالَ:
سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ تُحَدِّثُ زَعَمَتْ أَنَّ فَاطِمَةَ جَاءَتْ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ تَشْتَكِي إِلَيْهِ الْخِدْمَةَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَاللَّهِ لَقَدْ مَجَلَّتْ يَدَيَّ مِنَ
الرَّحَى أَطْحَنُ مَرَّةً وَأَعْجِنُ مَرَّةً، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ
يَرْزُقَكَ اللَّهُ شَيْئًا يَأْتِكَ، وَسَادُّكَ عَلَى خَيْرٍ مِنْ ذَلِكَ إِذَا لَزِمْتَ مَضْجَعَكَ،

³⁶⁷ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26419.

فَسَبِّحِ اللَّهَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ، وَكَبِّرِي ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ، وَاحْمَدِي أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ فَذَلِكَ مِائَةٌ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ مِنَ الْخَادِمِ، وَإِذَا صَلَّيْتَ صَلَاةَ الصُّبْحِ فَقُولِي: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَخُذْهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، عَشْرَ مَرَّاتٍ بَعْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ، وَعَشْرَ مَرَّاتٍ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ، فَإِنَّ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُنَّ تُكْتَبُ عَشْرُ حَسَنَاتٍ وَتَحُطُّ عَشْرُ سَيِّئَاتٍ، وَكُلُّ وَاحِدَةٍ مِنْهُنَّ كَعِتْقِ رَقَبَةٍ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ، وَلَا يَجَلُ لِذَنْبٍ كُسِبَ ذَلِكَ الْيَوْمَ أَنْ يُدْرِكَهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ الشَّرْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَخُذْهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَهُوَ حَرَسُكَ مَا بَيْنَ أَنْ تَقُولِي غُدُوَّةً إِلَى أَنْ تَقُولِي عَشِيَّةً مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَمِنْ كُلِّ سُوءٍ.

26430. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Syahr menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ummu Salamah bercerita bahwa Fatimah datang menemui Nabi SAW, mengadu kepada beliau supaya diberikan pembantu. Dia berkata, "Wahai Rasulullah, kedua tanganku bengkak karena sering menggiling makanan, terkadang aku menggiling dan terkadang membuat tepung" Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Bila Allah SWT memberi rezki, pasti kamu akan memperoleh pembantu, tapi akan kutunjukkan kepadamu sesuatu yang lebih baik dari itu. Bila kamu telah berbaring di tempat tidur, bacalah tasbih sebanyak 33 kali, takbir sebanyak 33 kali dan tahmid sebanyak 34 kali sehingga genap 100. Itu adalah lebih bagimu daripada pembantu, dan bila kamu selesai shalat Subuh, bacalah 'Laa ilaaha illallaahu wahdahu laa syariika lah, lahul mulku wa lahul hamdu yuhyii wa yumiitu biyadihil khairu wa huwa 'ala kulli syai-in qadiir (Tidak ada Tuhan selain Allah, yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya segala puji. Dia Maha menghidupkan dan Maha mematikan. Di Tangan-Nya segala kebaikan, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu)' sebanyak 10 kali, yaitu setelah shalat Subuh 10 kali dan setelah shalat Maghrib 10 kali. Setiap satu dari bacaan-bacaan tersebut akan diberi pahala 10 kebaikan dan dihapus 10 keburukan, dan setiap satu darinya seperti memerdekakan seorang budak dari keturunan Ismail AS, dan dosa yang dilakukan pada hari itu tidak akan dicatat, kecuali dosa syirik kepada Allah. 'Laa ilaaha*

illallaahu wahdahu laa syariika lah' adalah penjagamu dari setiap syetan dan setiap kejahatan sejak kamu mengucapkannya pada pagi hari sampai kamu mengucapkannya pada sore hari."³⁶⁸

٢٦٤٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَوْلَى آلِ طَلْحَةَ، عَنْ كُرَيْبٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُجْنِبُ، ثُمَّ يَنَامُ، ثُمَّ يَتَّبِعُهُ، ثُمَّ يَنَامُ.

26431. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdurrahman, maula keluarga Thalhah, dari Kuraib, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Rasulullah SAW mendapatkan junub, lalu tidur, kemudian terjaga, lalu tidur lagi."³⁶⁹

٢٦٤٣٢ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ مَسْعَدَةَ، حَدَّثَنَا مَيْمُونُ بْنُ مُوسَى الْمَرَّائِيُّ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَرْكَعُ رَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْوُثْرِ وَهُوَ جَالِسٌ.

26432. Hammad bin Mas'adah menceritakan kepada kami, Maimun bin Musa Al Mura'i menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari ibunya, dari Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW shalat dua rakaat setelah witir dengan posisi duduk.³⁷⁰

³⁶⁸ Sanadnya *hasan*. Demikianlah yang dikatakan oleh Al Hait sami (10/108). HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (23/339, no. 787).

³⁶⁹ Sanadnya *hasan*.

Al Hait sami berkata (1/275), "Para perawinya adalah perawi-perawi kitab *Ash-Shahih*."

³⁷⁰ Sanadnya *shahih*, meskipun Maimun bin Musa diperbincangkan.

HR. At-Tirmidzi (2/335, no. 471); Ibnu Majah (1/377, no. 1195).

٢٦٤٣٣- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أُمِّ الْحَسَنِ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ حَدَّثَتْهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَبَّرَ لِفَاطِمَةَ شَبْرًا مِنْ نَطَاقِهَا.

26433. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ummu Al Hasan, bahwa Ummu Salamah menceritakan kepada mereka, bahwa Rasulullah SAW menyuruh Fatimah RA agar mengukur ikat pinggangnya satu jengkal.³⁷¹

٢٦٤٣٤- حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ نَاعِمٍ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُنْتَى عَلَى الْقَبْرِ أَوْ يُحْصَصَ.

26434. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Yazid bin Abi Habib menceritakan kepada kami dari Na'im maula Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang membangun di atas kuburan atau mengapurinya (melepanya dengan semen dsb)."³⁷²

٢٦٤٣٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ نَاعِمٍ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُحْصَصَ قَبْرٌ أَوْ يُنْتَى عَلَيْهِ أَوْ يُجْلَسَ عَلَيْهِ، قَالَ أَبِي: لَيْسَ فِيهِ أُمَّ سَلَمَةَ.

³⁷¹ Sanadnya *hasan*.

HR. At-Tirmidzi (4/224, no. 1732), pembahasan: Pakaian.

³⁷² Sanadnya *hasan*, karena adanya Ibnu Lahi'ah.

Na'im adalah Ibnu Ujail, *maula* Ummu Salamah. Dia perawi *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Hadits ini dinilai *hasan* oleh Al Haitsami (3/61).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya berkali-kali.

26435. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku dari Na'im maula Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW melarang mengapuri kuburan (melepanya dengan semen dsb), membangun di atasnya atau duduk di atasnya.

Ayahku berkata, "Di dalamnya tidak ada Ummu Salamah."³⁷³

٢٦٤٣٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ رَيْعَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ، عَنْ أُمِّ حَكِيمٍ السُّلَمِيَّةِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحْرَمَ مِنْ بَيْتِ الْمَقْدِسِ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

26436. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Rabi'ah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Sha'sha'ah, dari Ummu Hakim As-Sulamiyyah, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa berihram dari Baitul Maqdis, dosa-dosanya yang telah lalu akan diampuni.*"³⁷⁴

٢٦٤٣٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ سُوَيْمٍ مَوْلَى آلِ جُبَيْرٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي سَفْيَانَ الْأَخْنَسِيِّ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ حَكِيمٍ ابْنَةِ أُمِّيَّةَ بْنِ الْأَخْنَسِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَهَلَ مِنْ

³⁷³ Sanadnya *hasan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

³⁷⁴ Sanadnya *shahih*.

Ummu Hakim As-Sulamiyyah adalah Hakimah binti Al Akhnas, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

HR. Abu Daud (2/143, no. 1741); Ibnu Majah (2/999, no. 3001), keduanya dalam pembahasan: *Manasik*.

المَسْجِدِ الْأَقْصَى بِعُمْرَةٍ أَوْ بِحَجَّةٍ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ، قَالَ: فَرَكِبْتُ أُمَّ حَكِيمٍ عِنْدَ ذَلِكَ الْحَدِيثِ إِلَى بَيْتِ الْمُقَلِّسِ حَتَّى أَهَلَّتْ مِنْهُ بِعُمْرَةٍ.

26437. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Sulaiman bin Suhaim maula keluarga Jubair menceritakan kepadaku dari Yahya bin Abi Sufyan Al Akhnasi, dari ibunya, Ummu Hakim binti Umayyah bin Al Akhnas, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, *"Barangsiapa membaca talbiyah dari Masjidil Aqsha untuk umrah atau haji, maka akan diampuni dosa-dosanya yang telah telah lalu."*

Perawi hadits ini berkata, "Setelah mendengar hadits ini, Ummu Hakim langsung naik kendaraan menuju Baitul Maqdis lalu ber-talbiyah untuk umrah darinya."³⁷⁵

٢٦٤٣٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ - يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ - عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنْ عَوْفِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِأَزْوَاجِهِ: إِنَّ الَّذِي يَحْتَوِ عَلَيْكُنَّ بَعْدِي لَهُوَ الصَّادِقُ الْبَارُّ، اللَّهُمَّ اسْقِ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ مِنْ سُلْسِيلِ الْحَنَّةِ.

26438. Yunus menceritakan kepada kami, Ibrahim -yakni Ibnu Sa'd- menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Abdullah bin Al Hushain, dari Auf bin Al Harits, dari Ummu Salamah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda kepada isteri-isterinya, *"Sesungguhnya orang yang berbelas kasihan terhadap kalian sepeninggalku adalah orang yang jujur lagi berbakti. Ya Allah, berilah minum Abdurrahman bin Auf dari mata air Salsabil di Surga."*³⁷⁶

³⁷⁵ Sanadnya *hasan*, karena ada Yahya bin Abi Sufyan dan Al Akhnas. Para ulama hadits mengatakan bahwa dia *mastur*. Adapun Sulaiman bin Suhaim adalah perawi *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini sebagaimana hadits sebelumnya.

³⁷⁶ Sanadnya *shahih*.

٢٦٤٣٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ

اللَّهُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُوَهَّبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَمِّي - يَعْنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُوَهَّبٍ - قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ: أَجْمَعَ أَبِي عَلَى الْعُمْرَةِ، فَلَمَّا حَضَرَ خُرُوجُهُ قَالَ: أَيُّ بَنِي لَوْ دَخَلْنَا عَلَى الْأَمِيرِ فَوَدَّعْنَاهُ، قُلْتُ: مَا شِئْتُ، قَالَ: فَدَخَلْنَا عَلَى مَرْوَانَ وَعِنْدَهُ نَفَرٌ، فِيهِمْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ فَذَكَرَا الرَّكْعَتَيْنِ الَّتِي يُصَلِّيهِمَا ابْنُ الزُّبَيْرِ بَعْدَ الْعَصْرِ، فَقَالَ لَهُ مَرْوَانُ: مِمَّنْ أَخَذْتُهُمَا يَا ابْنَ الزُّبَيْرِ؟ قَالَ: أَخْبَرَنِي بِهِمَا أَبُو هُرَيْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، فَأَرْسَلَ مَرْوَانُ إِلَى عَائِشَةَ مَا رَكْعَتَانِ يَذْكُرُهُمَا ابْنُ الزُّبَيْرِ أَنْ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ عَنْكَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّيهِمَا بَعْدَ الْعَصْرِ؟ فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ أَخْبَرْتَنِي أَمْ سَلَمَةُ فَأَرْسَلَ إِلَيَّ أَمْ سَلَمَةُ: مَا رَكْعَتَانِ زَعَمْتَ عَائِشَةُ أَنَّكَ أَخْبَرْتِهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّيهِمَا بَعْدَ الْعَصْرِ، فَقَالَتْ: يَغْفِرُ اللَّهُ لِعَائِشَةَ لَقَدْ وَضَعْتَ أَمْرِي عَلَى غَيْرِ مَوْضِعِهِ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ وَقَدْ أَتَيْتُ بِمَالٍ، فَقَعَدَ يَقْسِمُهُ حَتَّى أَتَاهُ الْمُؤَذِّنُ بِالْعَصْرِ فَصَلَّى الْعَصْرَ، ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَيَّ وَكَانَ يَوْمِي فَرَكَعَ رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ، فَقُلْتُ: مَا هَاتَانِ الرَّكْعَتَانِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أُمِرْتُ بِهِمَا؟ قَالَ: لَا، وَلَكِنَّهُمَا رَكْعَتَانِ كُنْتُ أُرَكِّعُهُمَا بَعْدَ الظُّهْرِ فَشَغَلَنِي قَسَمُ هَذَا الْمَالِ حَتَّى جَاءَنِي الْمُؤَذِّنُ بِالْعَصْرِ فَكَرِهْتُ أَنْ أَدْعُهُمَا، فَقَالَ ابْنُ الزُّبَيْرِ: اللَّهُ أَكْبَرُ أَلَيْسَ قَدْ صَلَّاهُمَا مَرَّةً وَاحِدَةً وَاللَّهِ لَا أَدْعُهُمَا أَبَدًا، وَقَالَتْ أَمْ سَلَمَةُ: مَا رَأَيْتُهُ صَلَّاهُمَا قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا.

26439. Muhammad bin Abdullah Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Abdillah bin Mauhab menceritakan kepada kami, dia berkata: pamanku, —yakni

Al Hakim menilainya *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi (3/311).
Lih. hadits no. 24913.

Ubaidullah bin Abdurrahman bin Mauhab— menceritakan kepadaku, dia berkata: Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam menceritakan kepadaku, dia berkata, "Ayahku berniat menunaikan umrah, ketika dia telah siap berangkat, dia berkata, 'Wahai putraku, bagaimana kalau kita menemui sang Amir lalu berpamitan kepadanya?' Aku menjawab, 'Terserah engkau'." Abdurrahman berkata, "Maka kami menemui Marwan, yang saat itu sedang bersama beberapa orang, di antaranya adalah Abdullah bin Az-Zubair, lalu keduanya menanyakan tentang shalat dua rakaat yang dilakukan Ibnu Az-Zubair setelah Ashar, maka Marwan bertanya kepada Ibnu Az-Zubair, 'Wahai Ibnu Az-Zubair, dari mana engkau mendapatkan shalat dua rakaat tersebut?' Jawab Ibnu Az-Zubair, 'Abu Hurairah mengabarkan kepadaku dari Aisyah' Maka Marwan mengutus seseorang untuk menemui Aisyah guna menanyakan kepadanya, "Apakah shalat dua rakaat yang disebutkan Ibnu Az-Zubair bahwa Abu Hurairah mengabarkan kepadanya darimu bahwa Rasulullah SAW menunaikannya setelah shalat Ashar?" Maka Aisyah mengatakan kepada utusan tersebut bahwa 'Ummu Salamah telah mengabarkan kepadaku (tentang shalat tersebut)' Lalu Marwan mengutus seseorang untuk menemui Ummu Salamah guna menanyakan kepadanya, 'Apakah shalat dua rakaat yang disebutkan Aisyah, bahwa engkau mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW menunaikannya setelah shalat Asar?' Jawab Ummu Salamah, 'Semoga Allah mengampuni Aisyah, dia telah menempatkannya tidak pada tempatnya. Rasulullah SAW shalat Zhuhur, lalu beliau diberi harta benda, kemudian beliau duduk untuk membagikannya sampai muadzin datang untuk mengumandangkan shalat Asar. Maka beliau shalat Asar lalu pulang ke rumahku karena hari itu memang giliranku, lalu beliau shalat dua rakaat ringan. Maka aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, shalat dua rakaat apakah ini yang engkau lakukan, apakah engkau diperintahkan untuk menunaikannya?' Nabi SAW menjawab, '*Tidak, ini adalah shalat dua rakaat yang biasa kulakukan setelah shalat Zhuhur. Tadi aku disibukkan dengan pembagian harta sampai muadzin datang untuk mengumandangkan adzan, sedang aku tidak suka untuk meninggalkannya*'."

Ibnu Az-Zubair berkata, "Allahu Akbar, bukankah beliau hanya menunaikan shalat tersebut satu kali saja?! Demi Allah, aku tidak akan meninggalkannya selamanya."

Ummu Salamah berkata, “Aku tidak melihat beliau menunaikannya (shalat dua rakaat setelah Asar) baik sebelum (kejadian tersebut) maupun sesudahnya.”³⁷⁷

٢٦٤٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو خَيْثَمَةَ - يَعْنِي زُهَيْرَ بْنَ مُعَاوِيَةَ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْأَعْلَى، عَنْ أَبِي سَهْلٍ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ، عَنْ مُسَّةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَتْ النَّفْسَاءُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقْعُدُ بَعْدَ نَفَاسِهَا أَرْبَعِينَ يَوْمًا أَوْ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً - شَكَّ أَبُو خَيْثَمَةَ - وَكُنَّا نَطْلِي عَلَى وُجُوهِنَا الْوَرَسَ مِنَ الْكَلْفِ.

26440. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Khaitsamah –yakni Zuhair bin Muawiyah- menceritakan kepada kami dari Ali bin Abdil A’la, dari Abu Sahl, seorang penduduk Bashrah, dari Mussah, dari Ummu Salamah, dia berkata, “Wanita-wanita yang mengalami nifas pada masa Rasulullah SAW duduk setelah nifas selama 40 hari atau 40 malam –Abu Khaitsamah ragu-ragu-. Dan kami memoles wajah kami dengan daun waras untuk menghilangkan bintik-bintik merah.”³⁷⁸

³⁷⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26395.

³⁷⁸ Sanadnya *shahih*.

Ali bin Abdul A’la dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan Ibnu Syahin, serta diridhai oleh Ahmad dan An-Nasa’i. Akan tetapi Abu Hatim berpendapat negatif tentangnya. Haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

Abu Sahl adalah Katsir bin Ziyad Al Barsani Al Bashri, dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma’in, Abu Hatim dan An-Nasa’i. Haditsnya juga diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

Mussah adalah seseorang yang berasal dari Azdi, Ummu Bussah, dia dinilai *tsiqah* dan haditsnya juga diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

HR. Abu Daud (1/83, no. 311); At-Tirmidzi (1/256, no. 139); Ibnu Majah (1/213, no. 648); Ad-Darimi (1/247, no. 955); Al Hakim (1/175), semuanya dalam pembahasan: Bersuci.

At-Tirmidzi berkata tentang hadits ini, “*Gharib*.”

٢٦٤٤١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَامَ شَهْرَيْنِ مُتَابِعَيْنِ إِلَّا أَنَّهُ كَانَ يَصِلُ شَعْبَانَ بِرَمَضَانَ.

26441. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Manshur, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Abu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Aku tidak melihat Rasulullah SAW berpuasa selama dua bulan berturut-turut, hanya saja beliau menyambung puasa di bulan Sya'ban dengan puasa di bulan Ramadhan."³⁷⁹

٢٦٤٤٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خَالِدِ الْحَذَّاءِ - أَوْ أَيُّوبَ - عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا أُمْنَاءُ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعِمَّارٍ: تَقْتُلُكَ الْفِتَةُ الْبَاغِيَةُ.

26442. Sulaiman bin Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza' —atau Ayyub—, dari Al Hasan, dia berkata: Ibu kami menceritakan kepada kami dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ammar, "Kamu akan dibunuh oleh sekelompok yang zhalim."³⁸⁰

٢٦٤٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ يَعْلَى بْنِ مَمْلُوكٍ قَالَ: سَأَلْتُ أُمَّ سَلَمَةَ عَنْ صَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ وَقِرَاءَتِهِ قَالَتْ: مَا لَكُمْ وَلِصَلَاتِهِ وَلِقِرَاءَتِهِ قَدْ كَانَ يُصَلِّي قَدْرَ مَا يَنَامُ وَيَنَامُ قَدْرَ مَا يُصَلِّي، وَإِذَا هِيَ تَنَعَّتْ قِرَاءَتُهُ فَإِذَا قِرَاءَةٌ مُفَسَّرَةٌ حَرْفًا حَرْفًا.

³⁷⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26397.

³⁸⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2236, no. 2916), pembahasan: Fitnah; An-Nasa'i dalam *Fadhail Ash-Shahabah* (no. 170).

26443. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abi Mulaikah menceritakan kepada kami dari Ya'la bin Mamlak, dia berkata, "Aku bertanya kepada Ummu Salamah tentang shalat dan bacaan Rasulullah SAW pada malam hari" Dia menjawab, "Shalat dan bacaan kalian belum ada apa-apanya bila dibandingkan dengan shalat dan bacaan beliau, beliau shalat sebagaimana tidurnya dan tidur sebagaimana shalatnya." Dia menggambarkan bacaan beliau, yaitu bacaan yang teratur dan tartil huruf demi huruf.³⁸¹

٢٦٤٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ - وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ - قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ، عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ أُمِّ مُوسَى، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: وَالَّذِي أَخْلَفُ بِهِ إِنْ كَانَ عَلَيَّ لِأَقْرَبَ النَّاسِ عَهْدًا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: عُدْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَدَاةً بَعْدَ غَدَاةٍ يَقُولُ: جَاءَ عَلَيَّ؟ مِرَارًا، قَالَتْ: وَأَظُنُّهُ كَانَ بَعَثَهُ فِي حَاجَةٍ، قَالَتْ: فَجَاءَ بَعْدُ فَظَنَنْتُ أَنَّ لَهُ إِلَيْهِ حَاجَةً، فَخَرَجْنَا مِنَ الْبَيْتِ فَقَعَدْنَا عِنْدَ الْبَابِ، فَكُنْتُ مِنْ أَدْنَاهُمْ إِلَى الْبَابِ فَأَكْبَّ عَلَيْهِ عَلَيَّ فَجَعَلَ يُسَارُهُ وَيُنَاجِيهِ، ثُمَّ قَبِضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَوْمِهِ ذَلِكَ، فَكَانَ أَقْرَبَ النَّاسِ بِهِ عَهْدًا.

26444. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami —aku mendengarnya dari Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah—, dia berkata: Jarir bin Abdil Hamid menceritakan kepada kami dari Mughirah, dari Ummu Musa, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Demi Dzat yang aku bersumpah dengan-Nya, sesungguhnya Ali adalah orang yang paling dekat dengan Rasulullah SAW pada detik-detik terakhir hidup beliau" Ummu Salamah berkata, "Kami menjenguk Rasulullah SAW pada pagi hari setelah pagi hari (kemarin), lalu beliau bertanya berkali-kali, 'Apakah Ali sudah datang?'. Ummu Salamah berkata, "Aku menduga beliau telah mengutusnyanya untuk suatu keperluan." Ummu Salamah berkata, "Setelah itu

³⁸¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26426.

Ali datang, dan aku menduga bahwa Rasulullah SAW ada perlu dengan dia, maka kami pun keluar dari rumah, lalu duduk di dekat pintu. Aku adalah orang yang paling dekat dengan pintu, lalu Ali mendekap Nabi SAW, kemudian beliau membisikkan sesuatu kepadanya, lalu beliau wafat pada hari itu. Oleh karena itu Ali adalah orang yang paling dekat dengan beliau pada detik-detik terakhir hidup beliau.”³⁸²

٢٦٤٤٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هَمَّامٌ قَالَ: سَمِعْنَا مِنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ أُمِّ سَلَمَةَ حَدَّثَتْهُ، قَالَتْ: حَدَّثَتْنِي أُمِّي قَالَتْ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخِمِيلَةِ فَحِضْتُ فَأَنْسَلْتُ مِنَ الْخِمِيلَةِ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْفِيسْتِ؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ، فَلَيْسَتْ بِثِيَابِ حَيْضَتِي، فَدَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُ فِي الْخِمِيلَةِ، قَالَتْ: وَكُنْتُ أَغْتَسِلُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ، قَالَتْ: وَكَانَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

26445. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam mengabarkan kepada kami, dia berkata: Kami mendengar dari Yahya bin Abi Katsir, dia berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku bahwa Zainab binti Ummu Salamah menceritakan kepadanya, dia berkata: Ibuku menceritakan kepadaku, dia berkata, “Ketika aku sedang bersama Rasulullah SAW dalam satu selimut, tiba-tiba aku mendapatkan haid, lalu aku menyelinap keluar dari selimut, maka Rasulullah SAW bertanya kepadaku, 'Apakah kamu mengalami haid?' Aku menjawab, 'Ya' lalu aku mengenakan pakaian haidku, kemudian aku masuk lagi ke dalam selimut bersama Rasulullah SAW.” Ummu Salamah berkata, “Aku mandi

³⁸² Sanadnya *shahih*.

Ummu Musa adalah Sariyah Ali RA. Dia perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

HR. Abu Ya'la (12/364, no. 6934); Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (23/375, no. 887); Al Haitsami menisbatkannya kepada mereka (9/112). Dia berkata, “Para perawinya *shahih*.”; Ibnu Abi Syaibah (12/56), pembahasan: Keutamaan-Keutamaan.

bersama Rasulullah SAW dengan menggunakan satu bejana” Ummu Salamah berkata, “Dan beliau mencium ketika sedang berpuasa.”³⁸³

٢٦٤٤٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ بِنَحْوِهِ فِي هَذَا الْإِسْنَادِ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ مِنَ الْجَنَابَةِ.

26446. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami dengan redaksi yang sama dalam sanad ini. Hanya saja dia berkata, “Mandi janabat dengan menggunakan satu bejana.”³⁸⁴

٢٦٤٤٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ، حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الَّذِي يَشْرَبُ فِي إِنَاءٍ مِنْ فِضَّةٍ إِنَّمَا يُجْرَجُ فِي بَطْنِهِ نَارَ جَهَنَّمَ.

26447. Affan menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Nafi', dari Zaid bin Abdillah, dari Abdullah bin Abdurrahman, dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Sesungguhnya orang yang minum dengan menggunakan bejana perak sedang memasukkan api ke Neraka Jahannam ke dalam perutnya.”³⁸⁵

٢٦٤٤٨ - حَدَّثَنَا حَسَنُ الْأَشْيَبِ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ، عَنْ السَّائِبِ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ نِسْوَةَ دَخَلْنَ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ مِنْ أَهْلِ جِمَصَ، فَسَأَلَتْهُنَّ:

³⁸³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26378.

³⁸⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

³⁸⁵ Sanadnya *shahih*.

Zaid bin Abdullah adalah Ibnu Umar, sedang Nafi' adalah *maula* Ibnu Umar. Abdullah bin Abdurrahman adalah Ibnu Abi Bakar.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi yang mirip.

HR. Al Bukhari (10/96, no. 5634), pembahasan: Minuman; Muslim (3/6134, no. 24022).

مِمَّنْ أَتْنِ؟ قُلْنَ: مِنْ أَهْلِ حِمَصَ، فَقَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ نَزَعَتْ ثِيَابَهَا فِي غَيْرِ بَيْتِهَا خَرَقَ اللَّهُ عَنْهَا سِتْرًا.

26448. Hasan Al Asyyab menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari As-Sa'ib maula Ummu Salamah, bahwa beberapa perempuan penduduk Himsh masuk menemui Ummu Salamah, lalu Ummu Salamah bertanya kepada mereka, "Dari mana kalian?" Mereka menjawab, "Kami dari Himsh" Ummu Salamah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa saja perempuan yang menanggalkan pakaiannya di selain rumahnya, maka Allah akan merobek tirai darinya.*"³⁸⁶

٢٦٤٤٩ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ، عَنِ السَّائِبِ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ صَلَاةِ النِّسَاءِ فِي قَعْرِ بُيُوتِهِنَّ.

26449. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Darraj menceritakan kepada kami dari As-Sa'ib maula Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia menceritakan dari Ummu Salamah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik shalat perempuan adalah di dalam rumahnya.*"³⁸⁷

٢٦٤٥٠ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُسْلِمٍ الْجُنْدِيِّ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: - قَالَ أَبِي قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو - يَعْنِي ابْنَ عُلْقَمَةَ - عَنْ عَمْرِو بْنِ مُسْلِمٍ بْنِ عُمَارَةَ بْنِ أَكِيمَةَ - أَنَّهُ قَالَ: إِنْ كَانَ قَالَهُ - كَذَا قَالَ أَبِي فِي الْحَدِيثِ - مَنْ أَرَادَ أَنْ يُضَحِّيَ فَلَا يُقَلِّمُ أَظْفَارًا، وَلَا يَحْلِقُ شَيْئًا مِنْ شَعْرِهِ فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ مِنْ ذِي الْحِجَّةِ.

³⁸⁶ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan dari Aisyah pada no. 24022.

³⁸⁷ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26421.

26450. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Abi Hilal menceritakan kepadaku dari Amr bin Muslim Al Jundu'i, bahwa dia berkata: Abu Abdurrahman berkata –ayahku berkata: Muhammad bin Amr berkata, yakni Ibnu Alqamah, dari Umar bin Muslim bin Ammar bin Ukaimah-, bahwa dia berkata: sesungguhnya Nabi SAW bersabda demikian –begitulah yang dikatakan oleh ayahku dalam hadits ini-, “*Barangsiapa hendak menyembelih hewan kurban, janganlah dia memotong kuku dan jangan mencukur rambutnya pada sepuluh hari pertama di bulan Dzulhijjah.*”³⁸⁸

٢٦٤٥١ - حَدَّثَنَا طَلْقُ بْنُ غَنَامٍ بْنُ طَلْقٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُثْمَانَ الْوَرَّاقُ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَدَخَلَ عَلَيْهَا ابْنُ أَخٍ لَهَا فَصَلَّى فِي بَيْتِهَا رَكَعَتَيْنِ، فَلَمَّا سَجَدَ نَفَخَ التُّرَابَ، فَقَالَتْ لَهُ أُمُّ سَلَمَةَ: ابْنُ أَخِي لَا تَنْفُخْ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِعِلَّامٍ لَهُ يُقَالُ لَهُ يَسَارٌ وَنَفَخَ: تَرَبُّبٌ وَجْهَكَ لِلَّهِ.

26451. Thalq bin Ghannam bin Thalq menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Usman Al Warraq menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dia berkata, “Aku masuk menemui Ummu Salamah, lalu masuklah putra saudara laki-lakinya yang kemudian menunaikan shalat dua rakaat di rumahnya. Ketika sujud, dia meniup debu. Maka Ummu Salamah berkata kepadanya, “Wahai putra saudaraku, janganlah meniup debu, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda kepada pembantu bernama Yasar yang meniup debu, “*Tutuplah wajahmu dengan debu karena Allah.*”³⁸⁹

³⁸⁸ Sanadnya *hasan*.

Amru bin Muslim Al Jundu'i adalah Al-Laitsi. Dia dan perawi yang meriwayatkan darinya *tsiqah*. Hadits keduanya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26354.

³⁸⁹ Sanadnya *shahih*.

Sa'id bin Abi Usman Al Warraq yang disebut pula “Al Wazzan” dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, tapi ulama-ulama lainnya tidak mengomentarkannya.

Hadits ini juga akan disebutkan pada no. 26623.

HR. At-Tirmidzi (2/220, no. 381), dari jalur selain ini. Dia mengatakan tentang hadits ini, “Sanadnya tidak demikian.”

٢٦٤٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ، حَدَّثَنَا

مُوسَى بْنُ جُبَيْرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: أَكْثَرُ مَا عَلِمْتُ أَنِّي بِهِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَالِ بِخَرِيطَةٍ فِيهَا ثَمَانِ مِائَةٍ دِرْهَمٍ.

26452. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Bakr bin Mudhar mengabarkan kepada kami, Musa bin Jubair menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Rafi' maula Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Sejauh yang kuketahui, Nabi SAW pernah diberi harta yaitu berupa peta yang di dalamnya terdapat uang 800 dirham."³⁹⁰

٢٦٤٥٣ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ قَالَ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ

زَيْدِ بْنِ أَبِي أَنَسَةَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَوْفٍ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أُمُّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي فَجَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا صَدَقَةُ كَذَا وَكَذَا؟ قَالَ: كَذَا وَكَذَا، قَالَ: فَإِنْ فَلَانَا تَعْدَى عَلِيٍّ، قَالَ: فَتَنْظُرُوهُ فَوَجَدُوهُ قَدْ تَعْدَى عَلَيْهِ بِصَاعٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَكَيْفَ بِكُمْ إِذَا سَعَى مَنْ يَتَعَدَّى عَلَيْكُمْ أَشَدَّ مِنْ هَذَا التَّعْدَى.

26453. Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Amr mengabarkan kepada kami dari Zaid bin Abi Unaisah, dari Al Qasim bin Auf Asy-Syaibani, dari Ali bin Husain, dia berkata: Ummu Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW sedang berada di rumahku, datanglah seorang laki-laki lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, berapakah zakat ini dan itu?' Jawab Nabi, 'Segini dan

HR. Abdurrazzaq (no. 1258); Ibnu Abi Syaibah (2/265); Ibnu Hibban (483, Mawarid); Al Baihaqi (2/252), akan tetapi mereka menamakan pembantu tersebut "Rabah" dan bukan "Yasar" yang akan disebutkan pada hadits no. 26623.

³⁹⁰ Sanadnya *shahih*.

Al Haitami berkata (10/240), "Para perawinya adalah perawi-perawi kitab *Ash-Shahih*, kecuali Musa bin Jubair, ia hanya perawi yang *tsiqah*."

segitu' Laki-laki tersebut berkata, 'Sesungguhnya si fulan telah menzalimiku.'" Perawi berkata, "Maka orang-orang melihatnya dan ternyata mereka mendapati bahwa ada orang yang menzaliminya satu *sha*"" Maka Nabi SAW bersabda, "*Bagaimana dengan kalian seandainya ada orang yang menzalimi kalian lebih berat dari perbuatan zalim ini?!.*"³⁹¹

٢٦٤٥٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَعَفَّانُ قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ -يَعْنِي ابْنَ زِيَادٍ- قَالَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ -قَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ شَيْبَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ- قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَنَا لَا نُذَكَّرُ فِي الْقُرْآنِ كَمَا يُذَكَّرُ الرَّجَالُ، قَالَتْ: فَلَمْ يَرُعْنِي مِنْهُ يَوْمًا إِلَّا وَنِدَاؤُهُ عَلَى الْمِنْبَرِ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، قَالَتْ: وَأَنَا أُسْرِخُ رَأْسِي فَلَفَفْتُ شَعْرِي، ثُمَّ دَنَوْتُ مِنَ الْبَابِ فَجَعَلْتُ سَمْعِي عِنْدَ الْجَرِيدِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ (إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ) هَذِهِ الْآيَةُ قَالَ عَفَّانُ: (أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا).

26454. Yunus dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdul Wahid –yakni Ibnu Ziyad– menceritakan kepada kami, dia berkata: Usman bin Hakim menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Rafi', dari Ummu Salamah –Affan mengatakan dalam haditsnya: Abdurrahman bin Syaibah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ummu Salamah-, dia berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, mengapa kami tidak disebut dalam Al Qur'an sebagaimana kaum lelaki?"

³⁹¹ Sanadnya *shahih*.

Ubaidillah bin Amr yaitu Ar-Raqi dan Zaid bin Abi Unaisah adalah dua perawi *tsiqah* yang terkenal. Hadits keduanya diriwayatkan oleh banyak perawi.

Al Qasim bin 'Auf Asy-Syaibani adalah perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (23/287, no. 632); Ibnu Khuzaimah (no. 2336); Al Hakim (1/404); Al Baihaqi (4/137).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Ummu Salamah berkata, “Ternyata pada hari itu juga beliau telah berpidato di atas mimbar “Wahai manusia” Ummu Salamah berkata, “Saat itu aku sedang menyisir kepalaku, lalu kugelung rambutku kemudian kudekati pintu, lalu kudekatkan telingaku pada tali kekang, kemudian kudengar beliau bersabda, “*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mu'min'*” dan seterusnya dari ayat ini. Affan berkata (membaca ayat) “*Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.*” (Qs. Al Ahzaab [33]: 35)³⁹²

٢٦٤٥٥ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ قَالَ: حَدَّثَنِي شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ تُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُكثِرُ فِي دُعَائِهِ أَنْ يَقُولَ: اللَّهُمَّ مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَوَلَا الْقُلُوبَ لَتَتَقَلَّبُ؟ قَالَ: نَعَمْ، مَا مِنْ خَلْقٍ إِلَّا اللَّهُ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ بَشَرٍ إِلَّا أَنْ قَلْبَهُ بَيْنَ أَصْبَعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ اللَّهِ، فَإِنْ شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَقَامَهُ وَإِنْ شَاءَ اللَّهُ أَزَاعَهُ، فَتَسْأَلُ اللَّهُ رَبَّنَا أَنْ لَا يُزَيِّغَ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَانَا، وَتَسْأَلُهُ أَنْ يَهَبَ لَنَا مِنْ لَدُنْهُ رَحْمَةً إِنَّهُ هُوَ الْوَهَّابُ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا تُعَلِّمُنِي دَعْوَةً أَدْعُو بِهَا لِنَفْسِي؟ قَالَ: بَلَى، قُولِي: اللَّهُمَّ رَبِّ مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي، وَأَذْهِبْ غَيْظَ قَلْبِي، وَأَجِرْنِي مِنْ مُضِلَّاتِ الْفِتَنِ مَا أَحْيَيْتَنَا.

26455. Hasyim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepada kami, dia berkata: Syahr bin Hausyab menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ummu Salamah menceritakan bahwa Rasulullah SAW sering membaca doa, “*Allaahumma muqallibal quhuubi tsabbat qalbi 'alaa diinika wa thaa'atika* (Ya Allah, Tuhan yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu dan ketaatan terhadap-Mu).”

³⁹² Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Jarir (22/10), pembahasan: Tafsir surah Al Ahzaab ayat 35.

Ummu Salamah berkata: Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah hati itu dapat berbolak-balik?” Nabi SAW menjawab, “Ya, tidak ada satu pun makhluk Allah dari keturunan Adam kecuali hatinya berada di antara dua jari dari jari-jari Allah. Bila Allah Azza wa Jalla berkehendak, Dia akan meneguhkannya, dan bila Dia berkehendak, Dia akan menyesatkannya. Oleh karena itu kita memohon kepada Allah Tuhan kita agar tidak menyesatkan hati kita setelah Dia memberi petunjuk kepada kita, dan kita memohon kepada-Nya agar memberi kita rahmat dari sisi-Nya, sesungguhnya Dia adalah Maha-Pemberi.”

Ummu Salamah berkata: Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, tidakkah engkau ajarkan kepadaku doa yang bisa kubaca untuk diriku sendiri?” Nabi SAW menjawab, “*Bacalah: Allaahumma rabba³⁹³ muhammadinin-nabiyyi, Ighfir lii dzanbii wa adhib ghaizha qalbii wa ajirnii min mudhillaatil fitani maa ahyaitanaa (Ya Allah, Tuhan Nabi Muhammad SAW, ampunilah dosaku, hilangkanlah kemarahan (dalam) hatiku, dan selamatkanlah aku dari fitnah-fitnah yang menyesatkan selama Engkau menghidupkan kami).*”³⁹⁴

٢٦٤٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَّانُ وَبَهْزٌ قَالُوا: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ ضَبَّةَ بْنِ مُحْصِنٍ - قَالَ عَفَّانُ وَبَهْزٌ: الْعَنْزِيُّ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهَا سَتَكُونُ أَمْرَاءُ تَعْرِفُونَ وَتُنَكِّرُونَ، فَمَنْ أَتَكَرَّ سَلِمَ، وَمَنْ كَرِهَ بَرِئَ، وَلَكِنْ مَنْ رَضِيَ وَتَابَعَ، فَقَالَ: أَلَا نَقْتُلُهُمْ؟ فَقَالَ: لَا، مَا صَلُّوا، وَقَالَ بَهْزٌ: فَمَنْ عَرَفَ بَرِئَ، وَقَالَ بَهْزٌ: أَلَا نَقْتُلُهُمْ؟ وَقَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ، وَقَالَ عَفَّانُ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّهَا سَتَكُونُ.

26456. Abdush-Shamad, Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, mereka berkata: Hammad menceritakan kepada kami, Qatadah

³⁹³ Dalam *Athraf Al Musnad* (9/399, no. 12568) tertulis “*Rabban-nabiyyi Muhammadin.*”

³⁹⁴ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26399.

menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Dhabbah bin Muhshin –Affan dan Bahz berkata, “Al ‘Anazi”–, dari Ummu Salamah, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya akan datang penguasa-penguasa yang kalian kenal dan kalian ingkari (tentang). Barangsiapa yang mengingkarinya, dia akan selamat, dan barangsiapa yang benci, dia akan bebas (selamat). Akan tetapi akan ada orang-orang yang ridha dan mengikuti mereka.*” Seorang Sahabat bertanya, “Bolehkah kami memerangi mereka?” Nabi menjawab, “*Tidak, selama mereka masih menunaikan shalat.*”

Bahz berkata, “Barangsiapa yang mengenalnya, dia akan bebas” Bahz berkata, “Bolehkah kami memerangi mereka?” Bahz berkata dalam haditsnya, “Qatadah mengabarkan kepada kami.”

Affan berkata: Bahwa Nabi SAW bersabda, “*Sesungguhnya akan ada.*”³⁹⁵

٢٦٤٥٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ بَعْضِ وَلَدِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي عَلَى الْخُمْرَةِ.

26457. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari sebagian anak Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW shalat di atas sajadah kecil (yang hanya cukup untuk wajah).³⁹⁶

³⁹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26407.

Dalam *Athraf Al Musnad* disebutkan “Hammam dari Qatadah.”

³⁹⁶ Sanadnya *dha'if*, karena sebagian anak Ummu Salamah *majhul*. Akan tetapi hadits ini *shahih*.

Dalam riwayat Ath-Thabarani dan Abu Ya'la, namanya disebutkan: Dari Zainab binti Ummu Salamah dari Ummu Salamah. Lih. *Mu'jam Ath-Thabarani Al Kabir* (23/351, no. 821); *Musnad Abu Ya'la* (12/311, no. 6884).

Al Haitsami berkata (2/57), “Prawinya Abi Ya'la adalah perawi kitab *Ash-Shahih*”.

Hadits ini telah banyak disebutkan pada hadits-hadits sebelumnya.

Lih. “Ambilkan tikar kecil (sajadah kecil yang hanya cukup untuk wajah) untukku!” (no. 25962) dan perubahan sanadnya.

٢٦٤٥٨ - حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ الْمُهَلَّبِيُّ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّهَا أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنْ اللَّهُ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ، هَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ غُسْلٌ إِذَا احْتَلَمَتْ؟ قَالَ: نَعَمْ، إِذَا رَأَتْ الْمَاءَ.

26458. Abbad bin Abbad Al Muhallabi menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari ibunya, Ummu Salamah, bahwa Ummu Sulaim bertanya kepada Nabi SAW, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya Allah tidak malu terhadap kebenaran, apakah perempuan wajib mandi bila dia bermimpi?” Nabi SAW menjawab, “Ya, bila dia melihat air (*mani*).”³⁹⁷

٢٦٤٥٩ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرِو، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُصَيْنٍ، عَنْ عَوْفِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَزْوَاجِهِ: إِنَّ الَّذِي يَحْنُو عَلَيْكُنَّ مِنْ بَعْدِي لَهُوَ الصَّادِقُ الْبَارُّ، اللَّهُمَّ اسْقِ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ مِنْ سَلْسَبِيلِ الْحَنَّةِ.

26459. Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Abdurrahman bin Hushain, dari Auf bin Al Harits, dari Ummu Salamah dia berkata, “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda kepada isteri-isterinya, 'Sesungguhnya orang yang berbelas kasih terhadap kalian sepeninggalku adalah orang yang jujur lagi berbakti. Ya Allah, berilah minum Abdurrahman bin Auf dari mata air Salsabil di Surga.’”³⁹⁸

³⁹⁷ Sanadnya *shahih*.

Abbad bin Abbad Al Muhallabi (nisbat kepada Al Muhallab bin Abi Shufrah) adalah perawi *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh banyak perawi.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26383.

³⁹⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26483.

٢٦٤٦٠- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ طَهْمَانَ قَالَ:

حَدَّثَنِي بُدَيْلٌ، عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْمُتَوَفَّى عَنْهَا زَوْجُهَا لَا تَلْبَسُ الْمُعْصِفَرَةَ مِنَ الثِّيَابِ وَلَا الْمُمَشَّقَةَ، وَلَا الْحُلِيَّ، وَلَا تَخْتَضِبُ، وَلَا تَكْتَحِلُ.

26460. Yahya bin Abi³⁹⁹ Bukair menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Thahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Budail menceritakan kepadaku dari Al Hasan bin Muslim, dari Shafiyyah binti Syaibah, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Perempuan yang ditinggal mati suaminya tidak boleh memakai pakaian yang dicelup dengan biji ushfur dan pakaian yang dicelup dengan tanah liat merah, juga tidak boleh memakai perhiasan, memakai inai dan celak."*⁴⁰⁰

٢٦٤٦١- حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ- عَنْ أَيُّوبَ

وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ -يَعْنِي السَّرَّاجَ- عَنْ نَافِعٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَرِبَ فِي إِنَاءٍ مِنْ فِضَّةٍ فَإِنَّمَا يُجْرَجُ فِي بَطْنِهِ نَارَ جَهَنَّمَ.

26461. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad –yakni Ibnu Zaid– menceritakan kepada kami dari Abu Ayyub dan Abdurrahman –yakni As-Sarraj–, dari Nafi', dari Zaid bin Abdullah bin Umar, dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abi Bakar, dari Ummu Salamah: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa minum dengan menggunakan bejana perak, sesungguhnya dia sedang memasukkan api Neraka Jahannam ke dalam perutnya."*⁴⁰¹

³⁹⁹ Kata "Abi" tidak ada dalam cet. Al Halabi.

⁴⁰⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/292, no. 2302); An-Nasa'i (6/203, no. 3535); Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (23/357, no. 838); Ibnu Hibban (322, no. 1328).

⁴⁰¹ Sanadnya *shahih*.

٢٦٤٦٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأُمَوِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا سُئِلَتْ عَنْ قِرَاءَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: كَانَ يَقْطَعُ قِرَاءَتَهُ آيَةَ آيَةٍ (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) (الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ) (الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) (مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ).

26462. Yahya bin Sa'id Al Umawi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dari Ummu Salamah, bahwa dia ditanya tentang bacaan Rasulullah SAW. Dia menjawab, "Beliau memotong bacaannya (berhenti sebentar untuk memberi jeda) ayat demi ayat pada surah Al Faatihah (*Bismillaahirrahmaanirrahiim, Alhamdu lillaahi rabbil 'aalamiin, Ar-rahmaanir-rahiim, Maaliki yaumid-diin*)."⁴⁰²

٢٦٤٦٣- حَدَّثَنَا شُجَاعُ بْنُ الْوَلِيدِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ الْأَعْلَى، عَنْ أَبِي سَهْلٍ، عَنْ مُسَّةَ الْأَزْدِيَّةِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَتْ تُفَسِّئُ تَجْلِسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعِينَ يَوْمًا، وَكُنَّا نَطْلِي وَجُوهَنَا بِالْوَرْسِ مِنَ الْكَلْفِ.

26463. Syuja' bin Al Walid menceritakan kepada kami dari Ali bin Abdul A'la, dari Abu Sahl, dari Mussah Al Azdiyyah, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Kaum wanita yang mengalami nifas pada masa Rasulullah SAW duduk selama 40 hari, dan kami memoles wajah kami dengan daun waras untuk menghilangkan bintik-bintik merah (pada wajah)."⁴⁰³

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26447. Abdurrahman As-Sarraj adalah Ibnu Abdillah, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

⁴⁰² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26443.

⁴⁰³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26440, baik sanad maupun redaksinya.

٢٦٤٦٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْفَضْلِ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَجُّ جِهَادٌ كُلُّ ضَعِيفٍ.

26464. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami dari Al Qasim bin Al Fadhl, dari Abu Ja'far, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Haji adalah jihadnya setiap orang yang lemah.*"⁴⁰⁴

٢٦٤٦٥ - حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: سَأَلْتُهُ عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ، فَقَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ عَلَى مُعَاوِيَةَ، فَقَالَ مُعَاوِيَةُ: يَا ابْنَ عَبَّاسٍ، لَقَدْ ذَكَرْتَ رَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ وَقَدْ بَلَغَنِي أَنَّ أَنَاسًا يُصَلُّونَهَا وَلَمْ تَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّاهُمَا وَلَا أَمَرَ بِهِمَا، قَالَ: فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: ذَلِكَ مَا يَقْضِي النَّاسُ بِهِ ابْنُ الزُّبَيْرِ، قَالَ: فَجَاءَ ابْنُ الزُّبَيْرِ، فَقَالَ: مَا رَكْعَتَانِ قَضَى بِهِمَا النَّاسُ، فَقَالَ ابْنُ الزُّبَيْرِ: حَدَّثَنِي عَائِشَةُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَرْسَلَ إِلَى عَائِشَةَ رَجُلَيْنِ: أَنَّ أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ يقرأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ وَيَقُولُ: مَا رَكْعَتَانِ زَعَمَ ابْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّكَ أَمَرْتَهُ بِهِمَا بَعْدَ الْعَصْرِ، قَالَ: فَقَالَتْ عَائِشَةُ: ذَلِكَ مَا أَخْبَرْتُهُ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَ: فَدَخَلْنَا عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَأَخْبَرْنَاَهَا مَا قَالَتْ عَائِشَةُ، فَقَالَتْ: يَرْحَمُهَا اللَّهُ، أَوْلَمْ أَخْبِرْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ نَهَى عَنْهُمَا.

26465. Abidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Ziyad menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Al Harits, dia berkata: Aku bertanya kepadanya tentang shalat dua rakaat setelah Asar. Dia

⁴⁰⁴ Sanadnya *shahih*.

Abu Ja'far adalah Al Baqir Muhammad bin Ali bin Al Husain, seorang perawi *tsiqah* yang memiliki keutamaan dan *mashur*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26400.

menjawab, "Aku dan Abdullah bin Abbas masuk menemui Muawiyah, lalu Muawiyah berkata, 'Wahai Ibnu Abbas, kamu menyebut tentang shalat dua rakaat sesudah Asar, dan aku juga mendengar bahwa orang-orang melaksanakannya, tapi kami tidak pernah melihat Rasulullah SAW menunaikannya dan tidak pula memerintahkan untuk melaksanakannya'" Abdullah bin Al Harits berkata: Maka Ibnu Abbas berkata, "Itu adalah hal yang telah ditetapkan oleh Ibnu Az-Zubair" Abdullah bin Al Harits berkata: Maka Ibnu Az-Zubair datang, lalu Muawiyah bertanya, "Shalat dua rakaat apakah yang dilakukan orang-orang?" Ibnu Az-Zubair menjawab, "Aisyah menceritakan kepadaku dari Rasulullah SAW" Abdullah bin Al Harits berkata: Maka Muawiyah mengirim utusan dua orang laki-laki untuk menemui Aisyah dan berpesan, 'Sesungguhnya Amirul Mukminin mengucapkan salam kepadamu dan hendak bertanya, 'Shalat dua rakaat apakah yang dimaksud Ibnu Az-Zubair, dan dia mengatakan bahwa engkau menyuruh melakukannya setelah Ashar?' Perawi berkata: Aisyah menjawab, "Itu adalah shalat yang diberitahukan kepadaku oleh Ummu Salamah." Perawi berkata, "Maka kami masuk menemui Ummu Salamah, lalu memberitahukan kepadanya tentang ucapan Aisyah. Kemudian Ummu Salamah berkata, 'Semoga Allah merahmatinya (Aisyah), bukankah aku telah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW melarangnya?!'"⁴⁰⁵

٢٦٤٦٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ:

حَدَّثَنِي أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ، عَنْ أُمِّ زَيْنَبَ ابْنَةِ أَبِي سَلَمَةَ، وَعَنْ أَبِيهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَتْ لَيْلَتِي الَّتِي يَصِيرُ إِلَيَّ فِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ ابْنِ

⁴⁰⁵ Sanadnya *hasan*, karena ada Yazid bin Abi Ziyad Al Hasyimi, seorang perawi yang diperbincangkan. Haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits yang sama telah disebutkan sebelumnya pada no. 26439.

Hadits ini menjelaskan tentang shalat dua rakaat sesudah Asar (sebagai *qadha*). Hadits ini menghapus semua riwayat yang membahas hal ini, karena ini merupakan perdebatan setelah Nabi SAW wafat. Sedang syariat telah menetapkan bahwa ketidakbolehan menunaikan shalat dua rakaat sesudah Asar tidak dihapus pemberlakuan hukumnya.

أَبِي عَدِيٍّ، قَالَ أَبُو عُبَيْدَةَ: أَوَّلَا يَشُدُّ لَكَ هَذَا الْأَثَرُ إِفَاضَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَوْمِهِ ذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يُمْسِيَ.

26466. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Abu Ubaidah bin Abdullah bin Zam'ah menceritakan kepadaku dari ibunya,⁴⁰⁶ Zainab binti Abi Salamah, dan dari ayahnya, Abdullah bin Zam'ah dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Pada malam ketika Rasulullah SAW menggilirku..." Lalu dia menyebutkan hadits yang semakna dengan hadits Ibnu Abi Adi.

Abu Ubaidah berkata, "Apakah atsar ini tidak menguatkanmu tentang ifadhah yang dilakukan Rasulullah SAW pada hari itu sebelum sore hari?!"⁴⁰⁷

٢٦٤٦٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ الزُّبَيْرِ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ رُوْمَانَ، عَنْ خَالِدِ مَوْلَى الزُّبَيْرِ بْنِ نَوْفَلٍ قَالَ: حَدَّثَنِي زَيْنَبُ ابْنَةُ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّهَا أُمِّ سَلَمَةَ هَذَا الْحَدِيثِ.

26467. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Ja'far bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari Yazid bin Ruman, dari Khalid maula Az-Zubair bin Naufal, dia berkata: Zainab binti Abi Salamah menceritakan hadits ini kepadaku dari ibunya.⁴⁰⁸

٢٦٤٦٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَافِعٍ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

⁴⁰⁶ Dalam cet. Al Halabi terjadi kesalahan penulisan "Dari ibunya dari Zainab." Ini keliru karena yang dimaksud ibu yang sebenarnya adalah Zainab sendiri.

⁴⁰⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26410.

⁴⁰⁸ Sanadnya *dha'if*, karena Khalid maula Az-Zubair bin Naufal *majhul*, sebagaimana yang dikatakan dalam *At-Ta'jil* dan lainnya.

Hadits ini *shahih* karena ada hadits sebelumnya.

وَسَلَّمَ قَالَ: سَمِعْتُهَا تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ وَحَضَرَ الْعِشَاءُ فَأَبْدِئُوا بِالْعِشَاءِ.

26468. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Abdullah bin Rafi' maula Ummu Salamah menceritakan kepadaku dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata: Aku mendengar Ummu Salamah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Bila waktu shalat tiba sementara makan malam telah dihidangkan, mulailah dengan makan malam terlebih dahulu.*"⁴⁰⁹

٢٦٤٦٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: فَرَعَمَ ابْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضُبَاعَةُ بِنْتُ الزُّبَيْرِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ وَهِيَ شَاكِيَّةٌ، فَقَالَ: أَلَا تَخْرُجِينَ مَعَنَا فِي سَفَرِنَا هَذَا، -وَهُوَ يُرِيدُ حَجَّةَ الْوَدَاعِ- قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي شَاكِيَّةٌ وَأَخْشَى أَنْ تَحْبِسَنِي شُكْوَايَ، قَالَ: فَأَهْلِي بِالْحَجِّ وَقَوْلِي اللَّهُمَّ مَحِلِّي حَيْثُ تَحْبِسُنِي.

26469. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Ibnu Ishaq menduganya dari Abu Bakar bin Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Rasulullah SAW menemui Dhuba'ah binti Az-Zubair bin Abdil Muththalib yang ketika itu sedang sakit, lalu beliau bersabda, 'Maukah kamu ikut pergi bersama kami dalam perjalanan ini?' -maksud Nabi adalah haji Wada'-, Dhuba'ah menjawab, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku sedang sakit dan aku khawatir sakitku ini akan menahan perjalananmu' Nabi SAW bersabda, "*Bacalah talbiyah untuk haji dan bacalah 'Ya Allah, tempat tahallul-ku adalah dimana engkau menahanku'.*"⁴¹⁰

⁴⁰⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26379.

⁴¹⁰ Sanadnya *shahih*.

٢٦٤٧٠ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ

عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي لِلطَّرِيقِ الْأَقْوَمِ.

26470. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Al Hasan, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW berdoa, *"Rabbanaghfir lanaa warhamnii wahdinii lith-thariqil aqwam (Wahai Tuhan kami, ampunilah aku, kasihanilah aku, dan berilah aku petunjuk ke jalan yang lurus)."*⁴¹¹

٢٦٤٧١ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحَسَنِ

الْأَحْوَلُ - يَعْنِي عَلِيَّ بْنَ عَبْدِ الْأَعْلَى - عَنْ أَبِي سَهْلٍ، عَنْ مُسَّةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَتِ النَّفْسَاءُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقْعُدُ بَعْدَ نَفَاسِهَا أَرْبَعِينَ يَوْمًا أَوْ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً وَكُنَّا نَطْلِي عَلَى وَجُوهِنَا الْوَرَسَ مِنَ الْكَلْفِ.

26471. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abu Al Hasan Al Ahwal -yakni Ali bin Abdil A'la- menceritakan kepada kami, dari Abu Sahl, dari Mussah, dari Ummu Salamah, dia berkata, *"Kaum wanita yang mengalami nifas pada masa Rasulullah SAW duduk setelah nifas selama 40 hari atau 40 malam, dan kami memoles wajah kami dengan daun waras untuk menghilangkan bintik-bintik merah (pada wajah)."*⁴¹²

٢٦٤٧٢ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ - يَعْنِي ابْنَ عُمَرَ - عَنْ سَالِمِ أَبِي

النَّضْرِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: جَاءَتْ فَاطِمَةُ رَسُولَ

Ibnu Ishaq menyebutkan dengan jelas bahwa dia mendengar hadits ini, yang diriwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (23/249, no. 504 & 337). Demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitsami (3/217).

⁴¹¹ Sanadnya *hasan*. Demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitsami (10/174).

HR. Abu Ya'la (12/318, no. 6893); Abd bin Humaid (444, no. 1539).

⁴¹² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26463.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِنِّي أُسْتَحَاضُ، فَقَالَ: لَيْسَ ذَلِكَ بِالْحَيْضِ إِنَّمَا هُوَ عِرْقٌ، لَتَقْعُدِ أَيَّامَ أَقْرَائِهَا، ثُمَّ لَتَغْتَسِلَ، ثُمَّ لَتَسْتَغْفِرَ بِتُوبٍ وَلَتُصَلَّ.

26472. Suraij menceritakan kepada kami, Abdullah –yakni Ibnu Umar- menceritakan kepada kami dari Salim Abu An-Nadhr, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Ummu Salamah, dia berkata, ‘Fatimah menemui Rasulullah SAW lalu berkata, ‘Aku mendapatkan haid’ Nabi SAW bersabda, ‘Itu bukanlah haid, akan tetapi darah kotor, hendaklah kamu duduk (berdiam) pada masa haidmu, lalu mandilah, kemudian sumbatlah vaginamu dengan kain, lalu laksanakanlah shalat!’.”⁴¹³

٢٦٤٧٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ قَالَا: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَامِرِ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ أَخِي أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ جُنُبًا، ثُمَّ يُصْبِحُ صَائِمًا.

26473. Rauh dan Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa’id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Sa’id bin Al Musayyab, dari Amir bin Abi Salamah, saudara laki-laki Ummu Salamah bahwa dia berkata, “Rasulullah SAW dalam kondisi junub pada pagi hari, lalu beliau berpuasa pada pagi itu.”⁴¹⁴

٢٦٤٧٤- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ -يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ- عَنْ نَافِعٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ وَهِيَ خَالَتُهُ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ شَرِبَ فِي إِنَاءٍ مِنْ فِضَّةٍ فَإِنَّمَا يُجْرَجُ فِي بَطْنِهِ نَارَ جَهَنَّمَ.

⁴¹³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26266.

Abdullah bin Umar adalah Al ‘Umari.

⁴¹⁴ Sanadnya *shahih*.

Amir bin Abi Umayyah adalah seorang sahabat. Hadits ini telah sering disebutkan.

Lih. Hadits no. 26361.

26474. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir –yakni Ibnu Hazim- menceritakan kepada kami dari Nafi’, dari Zaid bin Abdullah bin Umar, dari Abdullah bin Abdurrahman ibnu Abi Bakar, dari Ummu Salamah, dan dia adalah bibinya, bahwa dia mendengar Nabi SAW bersabda, *“Barangsiapa minum dengan menggunakan bejana dari perak, sesungguhnya dia sedang memasukan api Neraka Jahannam ke dalam perutnya.”*⁴¹⁵

٢٦٤٧٥ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا خَلْفٌ -بِعْنِي ابْنُ خَلِيفَةَ- عَنْ لَيْثٍ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنِ الْمَعْرُورِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا ظَهَرَتِ الْمَعَاصِي فِي أُمَّتِي عَمَّهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِعَذَابٍ مِنْ عِنْدِهِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَمَا فِيهِمْ يَوْمَئِذٍ أَنَسٌ صَالِحُونَ؟ قَالَ: بَلَى، قَالَتْ: فَكَيْفَ يَصْنَعُ أَوْلَئِكَ؟ قَالَ: يُصْرِئُهُمْ مَا أَصَابَ النَّاسَ، ثُمَّ يَصِيرُونَ إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ.

26475. Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalaf –yakni Ibnu Khalifah– menceritakan kepada kami dari Laits, dari Alqamah bin Martsad, dari Al Ma’rur bin Suwaid, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Apabila kemaksiatan dilakukan dengan terang-terangan di kalangan umatku, maka Allah Azza wa Jalla akan menurunkan azab-Nya secara merata kepada mereka” Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah pada saat itu di antara mereka ada orang-orang saleh?” Jawab Nabi SAW, “Ya” Ummu Salamah berkata, “Lalu apa yang dilakukan mereka?” Nabi SAW menjawab, “Mereka akan mengalami seperti yang dialami manusia pada umumnya, kemudian mereka akan menuju ampunan dan keridhaan Allah.”⁴¹⁶

⁴¹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26461.

⁴¹⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26407.

٢٦٤٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ زَيْدٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَلَ عَلَى عَلِيٍّ وَحَسَنٍ وَحُسَيْنٍ وَفَاطِمَةَ كِسَاءً، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ هَؤُلَاءِ أَهْلُ بَيْتِي وَخَاصَّتِي، اللَّهُمَّ أَذْهَبْ عَنْهُمْ الرَّجْسَ وَطَهِّرْهُمْ تَطْهِيرًا، فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَنَا مِنْهُمْ؟ قَالَ: إِنَّكَ إِلَيَّ خَيْرٌ.

26476. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Zubaid, dari Syahr bin Hausyab, dari Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW menyelimuti Ali, Hasan, Husain dan Fatimah dengan kain selimut, lalu beliau berdoa, “Ya Allah, mereka adalah keluargaku dan orang-orang khususku (spesial). Ya Allah, hilangkanlah dosa dari mereka dan bersihkanlah mereka sebersih-bersihnya.”

Ummu Salamah berkata, “Wahai Rasulullah, apakah aku bagian dari mereka?” Nabi SAW menjawab, “Sesungguhnya engkau berada dalam kebaikan.”⁴¹⁷

٢٦٤٧٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ، وَإِذَا جَاءَ وَقَدْ فَشَعَلُوهُ فَلَمْ يُصَلِّهِمَا فَصَلَّاهُمَا بَعْدَ الْعَصْرِ.

26477. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Aban menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata, “Nabi SAW biasa shalat dua rakaat setelah Zuhur, suatu ketika datanglah rombongan menghadap beliau, lalu mereka menyibukkan beliau sehingga

⁴¹⁷ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26429.

Zubaid adalah Ibnu Al Harits Al Yami, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

tidak sempat menunaikan shalat dua rakaat sesudah Zhuhur, maka beliau menunaikannya setelah Ashar.”⁴¹⁸

٢٦٤٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: وَالَّذِي تَوَفَّى نَفْسَهُ - تَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - مَا تُؤَفِّي حَتَّى كَانَتْ أَكْثَرُ صَلَاتِهِ قَاعِدًا إِلَّا الْمَكْتُوبَةَ، وَكَانَ أَعْجَبُ الْعَمَلِ إِلَيْهِ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ الْعَبْدُ وَإِنْ كَانَ يَسِيرًا.

26478. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Ummu Salamah, dia berkata, “Demi Dzat yang telah mewafatkan beliau –yakni Nabi SAW-, beliau tidak wafat hingga kebanyakan shalatnya dilakukan dengan posisi duduk, kecuali shalat fardhu. Dan amalan yang amat beliau kagumi adalah yang dilakukan secara terus-menerus meskipun sedikit.”⁴¹⁹

٢٦٤٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابُ بْنُ عَطَاءٍ، حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ أَبِي الْمُعَدَّلِ عَطِيَّةَ الطُّفَاوِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي إِذْ قَالَتِ الْخَادِمُ: إِنَّ عَلِيًّا وَفَاطِمَةَ بِالسُّدَّةِ، قَالَ: قَوْمِي عَنْ أَهْلِ بَيْتِي، قَالَتْ: فَقُمْتُ فَتَنَحَّيْتُ فِي نَاحِيَةِ الْبَيْتِ قَرِيبًا، فَدَخَلَ عَلِيٌّ وَفَاطِمَةُ وَمَعَهُمُ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ صَبِيَّانِ صَغِيرَانِ، فَأَخَذَ الصَّبِيِّينَ فَقَبَّلَهُمَا وَوَضَعَهُمَا فِي حِجْرِهِ وَاعْتَنَقَ عَلِيًّا وَفَاطِمَةَ، ثُمَّ أَغْدَفَ عَلَيْهِمَا.

⁴¹⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26395.

⁴¹⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (3/222, no. 1653 dan hadits-hadits setelahnya), pembahasan: Shalat Malam; Ibnu Majah (1/387, no. 1225), pembahasan: Shalat, dan (2/1416, no. 4237), pembahasan: Zuhud.

بُرْدَةٌ لَهُ وَقَالَ: اللَّهُمَّ إِلَيْكَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَأَنَا؟ فَقَالَ: وَأَنْتَ.

26479. Abdul Wahhab bin Atha' menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Abu Al Mu'addil Athiyyah Ath-Thufawi, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW sedang berada di rumahku, pembantu berkata, 'Sesungguhnya Ali dan Fatimah berada di teras rumah' Nabi SAW berkata, 'Bangunlah agar ada tempat untuk keluargaku!'" Ummu Salamah berkata, "Maka aku pun bangkit dan menyingkir ke sudut rumah berdekatan dengan beliau. Lalu Ali dan Fatimah beserta Hasan dan Husain masuk. Hasan dan Husain saat itu masih kecil, lantas beliau mengambil keduanya kemudian menciumnya, lalu meletakkannya di atas pangkuannya. Kemudian beliau merangkul Fatimah dan Ali, lalu menyelimuti keduanya dengan kain selimutnya, kemudian berdoa, 'Ya Allah, semoga menghadap kepada-Mu (masuk Surga), bukan ke Neraka, aku dan keluargaku.'" Ummu Salamah berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, dan aku?" Beliau bersabda, "*Dan kamu juga.*"⁴²⁰

٢٦٤٨٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَابِطٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى حَفْصَةَ ابْنَةِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، فَقُلْتُ: إِنِّي سَأَلْتُكَ عَنْ أَمْرِ وَأَنَا أَسْتَحْيِي أَنْ أَسْأَلَكَ عَنْهُ، فَقَالَتْ: لَا تَسْتَحْيِي يَا ابْنَ أَخِي، قَالَ: عَنْ إِيَّائِي النَّسَاءِ فِي أَدْبَارِهِنَّ؟ قَالَتْ: حَدَّثَنِي أُمُّ سَلَمَةَ أَنَّ الْأَنْصَارَ كَانُوا لَا يُحِبُّونَ النَّسَاءَ وَكَانَتِ الْيَهُودُ تَقُولُ: إِنَّهُ مِنْ جَبَى امْرَأَتِهِ كَانَ وَلَدُهُ أَحْوَلَ، فَلَمَّا قَدِمَ الْمُهَاجِرُونَ الْمَدِينَةَ تَكَحُّوا فِي نِسَاءِ الْأَنْصَارِ فَجَبَّوْهُنَّ فَأَبَتْ امْرَأَةٌ أَنْ تُطِيعَ زَوْجَهَا، فَقَالَتْ لِرِزْوَجِهَا: لَنْ تَفْعَلَ ذَلِكَ حَتَّى آتِيَ رَسُولَ اللَّهِ

⁴²⁰ Sanadnya *dha'if*, karena Abu Athiyyah Ath-Thufawi *majhul*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26476 & 26429 beserta penjelasannya. Dan hadits ini *shahih*.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَدَخَلَتْ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهَا، فَقَالَتْ: اجْلِسِي حَتَّى يَأْتِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَحَتِ الْأَنْصَارِيَّةُ أَنْ تَسْأَلَهُ فَخَرَجَتْ، فَحَدَّثَتْ أُمَّ سَلَمَةَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: ادْعِي الْأَنْصَارِيَّةَ، فَدُعِيَتْ فَتَلَا عَلَيْهَا هَذِهِ الْآيَةَ (يَسْأَلُكُمْ حَرْثٌ لَكُمْ فَأَتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ) صِمَامًا وَاحِدًا.

26480. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Usman bin Khutsaim menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Sabith, dia berkata, "Aku masuk menemui Hafshah binti Abdurrahman lalu bertanya kepadanya, 'Sebenarnya aku ingin menanyakan sesuatu kepadamu tapi aku malu' Hafshah berkata, 'Tidak perlu malu wahai putra saudaraku.'" Abdurrahman bertanya, "Bagaimana hukumnya menyetubuhi perempuan dari dubur (belakang)?" Hafshah menjawab, "Ummu Salamah menceritakan kepadaku bahwa orang-orang Anshar tidak menyetubuhi isteri-isteri mereka dari belakang, sementara orang-orang Yahudi mengatakan, 'Barangsiapa menyetubuhi isterinya dari dubur (belakang), maka mata anaknya akan juling,' Ketika orang-orang Muhajirin datang ke Madinah, mereka menikahi perempuan-perempuan Anshar. Ketika mereka akan menyetubuhi dari belakang, sang isteri menolak. Dia berkata kepada suaminya, 'Kamu tidak boleh melakukannya sampai aku menemui Rasulullah SAW. Lalu dia menemui Ummu Salamah dan menanyakan kepadanya'. Ummu Salamah berkata, 'Duduklah sampai Rasulullah SAW datang'. Ketika Rasulullah SAW datang, perempuan Anshar tersebut malu menanyakan kepada beliau, lalu dia keluar. Kemudian Ummu Salamah menceritakan kepada Rasulullah SAW perihal tujuan perempuan tersebut. Beliau bersabda, 'Panggillah perempuan Anshar tersebut!'. Maka perempuan itu dipanggil, lalu Rasulullah SAW membacakan kepadanya ayat '*Isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok-tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki*', yaitu dalam satu lubang (vagina).'" (Qs. Al Baqarah [2]: 223)⁴²¹

⁴²¹ Sanadnya shahih.

٢٦٤٨١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ قَالَ: سَمِعْتُ مَوْلَى لَأَبِي سَلَمَةَ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ أُمَّ سَلَمَةَ تَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: إِذَا صَلَّى الصُّبْحَ حِينَ سَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا.

26481. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Musa bin Abi Aisyah, dia berkata: Aku mendengar maula Abu Salamah menceritakan bahwa dia mendengar Ummu Salamah berkata, "Apabila Rasulullah SAW selesai shalat Shubuh, beliau membaca doa sesuai salam, *"Allaahumma innii as'aluka 'ilman naafi'an wa rizqan waasi'an wa 'amalan mutaqabbalan (Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezki yang luas dan amalan yang diterima)."*⁴²²

٢٦٤٨٢- حَدَّثَنَا عَفَّانٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ قَالَ: عُثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ شَيْبَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ: قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا لَنَا لَا نُذَكِّرُ فِي الْقُرْآنِ كَمَا يُذَكِّرُ الرَّجَالُ؟ قَالَتْ: فَلَمْ يَرُعْنِي مِنْهُ يَوْمَئِذٍ إِلَّا وَنِدَاؤُهُ عَلَى الْمِنْبَرِ، قَالَتْ: وَأَنَا أُسْرِخُ شَعْرِي فَلَقَفْتُ شَعْرِي، ثُمَّ خَرَجْتُ إِلَى حُجْرَةٍ مِنْ حُجَرِ بَيْتِي فَجَعَلْتُ سَمْعِي عِنْدَ الْحَرِيدِ فَإِذَا هُوَ يَقُولُ عِنْدَ الْمِنْبَرِ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ فِي كِتَابِهِ (إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ) إِلَى آخِرِ الْآيَةِ (أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا).

HR. Muslim (2/1058, no. 1435); Ad-Darimi (1/272, no. 119), keduanya dalam pembahasan: Nikah; At-Tirmidzi (5/215, no. 2979), pembahasan: Tafsir.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*.

⁴²² Sanadnya *shahih*.

Maula Ummu Salamah disebut namanya pada hadits no. 26401 beserta penjelasannya.

26482. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Usman bin Hakim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Syaibah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ummu Salamah, isteri Nabi SAW berkata: Aku bertanya kepada Nabi SAW, “Mengapa kami tidak disebut dalam Al Qur‘an sebagaimana kaum lelaki?” Ummu Salamah berkata, “Ternyata pada hari itu juga beliau telah berpidato di atas mimbar” Ummu Salamah berkata, “Saat itu aku sedang menyisir rambutku, lalu kugelung rambutku, kemudian aku keluar menuju salah satu kamar rumahku, lantas kutempelkan telingaku pada pelepah korma, ternyata beliau sedang bersabda di atas mimbar, 'Wahai manusia, sesungguhnya Allah SWT berfirman dalam Kitab-Nya, '*Sesungguhnya laki-laki dan perempuan yang muslim, laki-laki dan perempuan yang mukmin*' sampai akhir ayat ini '*Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar*'.” (Qs. Al Ahzaab [33]: 35)⁴²³

٢٦٤٨٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قُلْتُ ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

26483. Yunus menceritakan kepada kami, Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Usman bin Hakim menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Rafi', dari Ummu Salamah, dia berkata: Aku berkata ... Lalu dia menyebutkan haditsnya.⁴²⁴

٢٦٤٨٤ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: قُلْتُ: وَالَّذِي تَوَفَّى نَفْسَهُ مَا مَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَانَتْ أَكْثَرُ صَلَاتِهِ قَاعِدًا إِلَّا الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ، وَكَانَ أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَيْهِ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ الْعَبْدُ وَإِنْ كَانَ يَسِيرًا.

⁴²³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26454.

⁴²⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26478.

26484. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Salamah, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata: Aku berkata, “Demi Dzat yang telah mewafatkan Nabi SAW, beliau tidak wafat hingga kebanyakan shalatnya dilakukan dalam keadaan duduk, kecuali shalat fardhu. Dan amal yang paling dikaguminya adalah yang dilakukan secara terus-menerus meskipun sedikit.”⁴²⁵

٢٦٤٨٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ، عَنْ ضَبَّةَ بْنِ مُخَصِّنٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَيَكُونُ أَمْرَاءُ تَعْرِفُونَ وَتُنْكِرُونَ، فَمَنْ أَنْكَرَ فَقَدْ بَرِئَ، وَمَنْ كَرِهَ فَقَدْ سَلِمَ، وَلَكِنْ مَنْ رَغِبَ وَتَابَعَ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا تُقَاتِلُهُمْ؟ قَالَ: لَا، مَا صَلَّوْا الصَّلَاةَ.

26485. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Al Hasan menceritakan kepada kami dari Dhabbah bin Muhshin, dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Nanti akan ada penguasa-penguasa yang kalian kenal tapi kalian ingkari (tentang). Barangsiapa mengingkari mereka, maka dia telah bebas, dan barangsiapa membenci mereka, maka dia telah selamat. Akan tetapi ada orang-orang yang menyukai dan loyal terhadap mereka.” Orang-orang bertanya, “Wahai Rasulullah, bolehkah kita memerangi mereka?” Jawab beliau, “Jangan, selama mereka masih memunaikan shalat.”⁴²⁶

٢٦٤٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ الْحَدَّادُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ ضَبَّةَ بْنِ مُخَصِّنٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... مِثْلَهُ.

⁴²⁵ Sanadnya shahih.

Abu Salamah adalah Ibnu Abdurrahman. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26478.

⁴²⁶ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26456.

26486. Abu Ubaidah Al Haddad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Dhabbah bin Muhshin, dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW dengan redaksi yang sama.⁴²⁷

٢٦٤٨٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ قَالَ: حَدَّثَنِي شَقِيقُ ح وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا حَضَرْتُكَ الْمَرِيضُ أَوْ الْمَيِّتُ فَقُولُوا خَيْرًا فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تُؤْمِنُ عَلَى مَا تَقُولُونَ، قَالَتْ: فَلَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَمَةَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَيْفَ أَقُولُ؟ قَالَ: قُولِي: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلَهُ وَأَعْقِبْنِي مِنْهُ عَقْبَى حَسَنَةً، وَقَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ: صَالِحَةً، قَالَتْ: فَأَعْقِبْنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْهُ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26487. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dia berkata: Syaqiq menceritakan kepadaku (ha') dan Ibnu Numair, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syaqiq, dari Ummu Salamah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Apabila kalian menjenguk orang sakit atau orang yang telah wafat, ucapkanlah yang baik-baik, karena para malaikat akan mengamini apa-apa yang kalian ucapkan."

Ummu Salamah berkata, "Ketika Abu Salamah wafat, aku berkata, 'Wahai Rasulullah, apa yang harus kuucapkan?' Nabi SAW menjawab, "Bacalah 'Ya Allah, ampunilah aku dan dia, dan berilah aku ganti yang lebih baik darinya.'"

Ibnu Numair berkata, "Yang baik." Ummu Salamah berkata, "Ternyata Allah Azza wa Jalla memberiku ganti yang lebih baik darinya, yaitu Nabi Muhammad SAW."⁴²⁸

⁴²⁷ Sanadnya *shahih*.

⁴²⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26377.

٢٦٤٨٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ

سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَامِرِ أَخِي أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْبِحُ جُنُبًا فَيَغْتَسِلُ وَيَصُومُ، قَالَ: فَرَدَّ أَبُو هُرَيْرَةَ فَنِيَاهُ.

26488. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Amir, saudara laki-laki Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW dalam kondisi junub di pagi hari, lalu beliau mandi dan berpuasa.

Amir berkata, "Lalu Abu Hurairah mencabut fatwanya."⁴²⁹

٢٦٤٨٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى وَوَكَيْعٌ قَالَا: حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا

سُلَيْمَانُ بْنُ يَسَارٍ أَنَّهُ سَمِعَ أُمَّ سَلَمَةَ تَقُولُ: قَالَ وَكَيْعٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمَسُّ أَهْلَهُ مِنَ اللَّيْلِ فَيُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ غَيْرِ اخْتِلَامٍ فَيَغْتَسِلُ وَيَصُومُ.

26489. Yahya dan Waki' menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Yasar menceritakan kepada kami bahwa dia mendengar Ummu Salamah berkata.

Waki' berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Sulaiman bin Yasar (menceritakan) dari Ummu Salamah, dia berkata, "Rasulullah SAW menggauli isterinya pada malam hari dan beliau dalam kondisi junub di pagi harinya tanpa bermimpi, lalu beliau mandi dan kemudian berpuasa."⁴³⁰

٢٦٤٩٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: أَخْبَرَنِي نَافِعٌ، عَنْ

زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أُمِّ

⁴²⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26473.

⁴³⁰ Sanadnya *hasan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الَّذِي يَشْرَبُ فِي آنِيَةِ الْفِضَّةِ إِنَّمَا يُجْرَجُ فِي بَطْنِهِ نَارَ جَهَنَّمَ.

26490. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ubaidullah, dia berkata: Nafi' mengabarkan kepadaku dari Zaid bin Abdullah bin Umar, dari Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Bakar, dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Orang yang minum dengan menggunakan bejana perak sebenarnya sedang memasukkan api Neraka Jahannam ke dalam perutnya.*"⁴³¹

٢٦٤٩١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوْنٍ مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ اللَّهُ الثَّقَفِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ مَرْوَانَ، قَالَ: تَوَضَّعُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ، قَالَ: فَأَرْسَلَ مَرْوَانُ إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَسَأَلَهَا، فَقَالَتْ: نَهَسَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدِي كَيْفًا، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ وَلَمْ يَمَسَّ مَاءً، وَقَالَ أَبِي: لَمْ يَسْمَعْ سُفْيَانُ مِنْ أَبِي عَوْنٍ إِلَّا هَذَا الْحَدِيثَ.

26491. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Aun Muhammad bin Ubaidillah Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaddad, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah menceritakan kepada Marwan, dia berkata, "Berwudhulah bila telah memakan makanan yang dipanggang api."

Abdullah bin Saddad berkata: Maka Marwan mengutus seseorang untuk menemui Ummu Salamah guna menanyakan kepadanya. Ummu Salamah menjawab, "Rasulullah SAW memakan daging kambing bagian bahu di dekatku, lalu beliau keluar untuk menunaikan shalat tanpa menyentuh air (tidak berwudhu)."

Ayahku berkata, "Sufyan tidak mendengar dari Abu Aun kecuali hadits ini."⁴³²

⁴³¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26474.

⁴³² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26382.

٢٦٤٩٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامُ وَابْنُ ثُمَيْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: جَاءَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَتْهُ عَنِ الْمَرْأَةِ تَرَى فِي مَنَامِهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ، فَقَالَ: إِذَا رَأَتْ الْمَاءَ فَلْتَعْتَسِلْ قَالَتْ: قُلْتُ: فَضَحَّتِ النِّسَاءَ وَهَلْ تَحْتَلِمُ الْمَرْأَةُ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَرَبَّتْ يَمِينُكِ فَبِمَ يُشَبِّهُهَا وَلَدَهَا إِذَا.

26492. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam dan ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Ummu Sulaim menemui Nabi SAW lalu menanyakan kepada beliau tentang perempuan yang bermimpi melihat sesuatu seperti yang dialami laki-laki dalam mimpinya. Nabi SAW menjawab, 'Bila dia melihat air (sperma), hendaklah dia mandi'."

Ummu Salamah berkata: Aku berkata, "Kamu telah membuat aib wanita, apakah perempuan itu bermimpi?" Nabi SAW menjawab, "*Semoga engkau beruntung, kalau tidak demikian, dengan apa anak akan diserupakan dengan ibunya?!.*"⁴³³

٢٦٤٩٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى سَمِعْتُهُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: شَغَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الرَّكْعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ فَصَلَاهُمَا بَعْدَ الْعَصْرِ.

26493. Waki' menceritakan kepada kami, Thalhhah bin Yahya menceritakan kepada kami, aku mendengarnya dari Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Rasulullah SAW sibuk sehingga tidak sempat menunaikan shalat dua rakaat sesudah Zhuhur, maka beliau menunaikannya sesudah Ashar."⁴³⁴

⁴³³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26458.

⁴³⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26477.

٢٦٤٩٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ وَهْبِ مَوْلَى أَبِي أَحْمَدَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَهِيَ تَخْتَمِرُ، فَقَالَ: لَيْتَ لَا لَيْتَيْنِ.

26494. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Habib bin Abi Tsabit, dari Wahb maula Abu Ahmad, dari Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW masuk menemuinya saat dia sedang memakai kerudung, maka beliau bersabda, "*Lipatlah satu kali dan jangan dua kali!*".⁴³⁵

٢٦٤٩٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ تَزِلَّ أَوْ تُضِلَّ أَوْ تُظْلِمَ أَوْ تُظْلَمَ أَوْ تُجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيْنَا.

26495. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Asy-Sya'bi, dari Ummu Salamah, bahwa apabila Nabi SAW keluar dari rumahnya, beliau membaca doa "*Bismillahi tawakkaltu 'alallaah. Allaahumma inni a'uudzu bika min an nazilla au nadhilla au nazhlama au nuzhlama au najhala au yujhala 'alaina (Dengan menyebut Nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, jangan sampai kami berbuat salah atau sesat, berbuat zalim atau dizalimi, berbuat bodoh atau dibodohi)*".⁴³⁶

⁴³⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26417.

⁴³⁶ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/325, no. 5094), pembahasan: Adab; At-Tirmidzi (5/490, no. 3427).

At-Tirmidzi berkata "*Hasan Shahih*" pada pembahasan: Doa; An-Nasa'i (8/268, no. 5486), pembahasan: Memohon Perlindungan (*isti'adzah*); Ibnu Majah (2/1278, no. 3884); Al Humaidi (1/145, no. 303); Abd bin Humaid (443, no. 1536, *Al Muntakhab*).

٢٦٤٩٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ وَهْبِ مَوْلَى أَبِي أَحْمَدَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَهِيَ تَحْتَمِرُ، فَقَالَ: لَيْتَ لَا لَيَّتَيْنِ.

26496. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Habib bin Abi Tsabit, dari Wahb maula Abu Ahmad, dari Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW masuk menemuinya ketika dia sedang memakai kerudung. Maka beliau bersabda kepadanya, "*Lipatlah satu kali dan jangan dua kali.*"⁴³⁷

٢٦٤٩٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ تَحْتَكُمُونَ إِلَيَّ وَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ، وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَنْ يَكُونَ الْحَنَ بِحُجَّتِهِ مِنْ بَعْضٍ وَإِنَّمَا أَقْضِي بَيْنَكُمْ عَلَى نَحْوِ مَا أَسْمَعُ، فَمَنْ قَضَيْتُ لَهُ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ شَيْئًا فَلَا يَأْخُذْهُ، فَإِنَّمَا أَقْطَعُ لَهُ قِطْعَةً مِنَ النَّارِ يَأْتِي بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

26497. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kalian mengadukan kasus kepadaku, sedang aku hanyalah manusia biasa. Boleh jadi sebagian kalian lebih tajam argumentasinya daripada sebagian lainnya. Aku hanya memutuskan perkara berdasarkan apa yang aku dengar. Oleh karena itu, barangsiapa yang keputusanku terhadapnya ternyata merupakan hak saudaranya, janganlah dia mengambilnya, karena sebenarnya yang kuberikan kepadanya adalah potongan api Neraka yang akan dia bawa pada hari kiamat nanti.*"⁴³⁸

⁴³⁷ Sanadnya *dha'if*, karena Wahb maula Abu Ahmad *majhul*, sebagaimana dikatakan dalam *At-Taqrīb*.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 26494.

⁴³⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26371.

٢٦٤٩٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي حَبِيبُ بْنُ

أَبِي ثَابِتٍ أَنَّ عَبْدَ الْحَمِيدِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ أَبِي عَمْرٍو وَالْقَاسِمَ أَخْبَرَاهُ أَنَّهُمَا سَمِعَا أَبَا بَكْرَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُخْبِرُ أَنَّهُ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا لَمَّا قَدِمَتِ الْمَدِينَةَ أَخْبَرَتْهُمْ أَنَّهَا ابْنَةُ أَبِي أُمَيَّةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ فَكَذَّبُوهَا، وَيَقُولُونَ: مَا أَكْذَبَ الْغَرَائِبَ، حَتَّى أَنْشَأَ نَاسٌ مِنْهُمْ إِلَى الْحَجِّ فَقَالُوا: مَا تَكْثِيرُ إِلَى أَهْلِكَ؟ فَكَتَبَتْ مَعَهُمْ، فَرَجَعُوا إِلَى الْمَدِينَةِ يُصَلِّقُونَهَا، فَازْدَادَتْ عَلَيْهِمْ كَرَامَةً، قَالَتْ: فَلَمَّا وَضَعْتُ زَيْنَبَ جَاءَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَبَنِي، فَقُلْتُ: مَا مِثْلِي تُنْكِحُ، أَمَا أَنَا فَلَا وَلَدَ فِيَّ وَأَنَا غَيْرُ وَدَاتٍ عِيَالٍ، فَقَالَ: أَنَا أَكْبَرُ مِنْكَ، وَأَمَّا الْغَيْرَةُ فَيَذِيبُهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، وَأَمَّا الْعِيَالُ فَإِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، فَتَزَوَّجْهَا فَجَعَلَ يَأْتِيهَا فَيَقُولُ: أَيْنَ زُنَابُ؟ حَتَّى جَاءَ عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ يَوْمًا فَاخْتَلَجَهَا وَقَالَ: هَذِهِ تَمْنَعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ تُرْضِعُهَا، فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَيْنَ زُنَابُ؟ فَقَالَتْ: قَرِيبَةُ ابْنَةِ أَبِي أُمَيَّةَ وَوَافَقَهَا عِنْدَهَا أَخَذَهَا عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي آتِيكُمْ اللَّيْلَةَ، قَالَتْ: فَقُمْتُ فَأَخْرَجْتُ حَبَاتٍ مِنْ شَعِيرٍ كَانَتْ فِي جَرٍّ وَأَخْرَجْتُ شَحْمًا فَعَصَدْتُهُ لَهُ، قَالَتْ: فَبَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ أَصْبَحَ، فَقَالَ حِينَ أَصْبَحَ: إِنَّ لَكَ عَلَى أَهْلِكَ كَرَامَةً، فَإِنْ شِئْتَ سَبَعْتُ لَكَ، فَإِنْ أَسْبَغْتُ لَكَ أَسْبَغْتُ لِنِسَائِي.

26498. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Habib bin Abi Tsabit mengabarkan kepadaku bahwa Abdul Hamid bin Abdullah bin Abi Amr dan Al Qasim mengabarkan kepadanya bahwa keduanya mendengar Abu Bakar bin Abdurrahman mengabarkan bahwa Ummu Salamah, isteri Nabi SAW mengabarkan kepadanya, bahwa ketika dia tiba di Madinah, dia memberitahukan kepada penduduk Madinah bahwa dia putri Abu Umayyah bin Al Mughirah, tapi mereka mendustakannya (tidak percaya). Mereka berkata, "Alangkah dustanya orang-orang asing ini." Ketika orang-orang

hendak menunaikan haji, mereka berkata, “Apa yang akan kau tulis untuk keluargamu?” Maka dia menulis surat yang dititipkan kepada mereka. Lalu mereka kembali lagi ke Madinah dan membenarkannya, dan mereka semakin menghormatinya.”

Ummu Salamah berkata, “Setelah aku melahirkan Zainab, Nabi SAW datang hendak melamarku. Maka aku berkata, 'Apakah wanita seperti aku pantas dinikahi? aku tidak punya anak laki-laki dan aku seorang pencemburu serta banyak anak' Nabi SAW bersabda, 'Aku lebih tua darimu, adapun kecemburuan, Allah Azza wa Jalla akan menghilangkannya darimu, sedangkan mengenai anak-anakmu, serahkanlah kepada Allah dan Rasul-Nya'."

Lalu beliau menikahinya, kemudian mendatangnya seraya bertanya, “Di mana Zainab?” Sampai Ammar bin Yasir menemuinya lalu mengambil Zainab darinya seraya berkata, 'Anak ini menghalangi Rasulullah SAW' Saat itu dia masih menyusuinya." Rasulullah SAW datang lagi lalu bertanya, “Di mana Zainab?” Maka perempuan kerabat putri Abu Umayyah yang kebetulan ada di situ menjawab, “Dia diambil Ammar bin Yasir” Maka Rasulullah SAW bersabda, “Aku akan mengunjungimu nanti malam.”

Ummu Salamah berkata, “Maka aku bangun, lalu mengeluarkan biji-biji gandum yang ada dalam tempayan kemudian kukeluarkan lemak dan kemudian kubuatkan bubur untuk Nabi SAW.” Ummu Salamah berkata, “Beliau menginap semalaman, dan pada pagi harinya beliau bersabda, 'Sesungguhnya kamu wajib menghormati keluargamu. Kalau kamu mau, aku akan menggilirmu selama tujuh hari. Bila aku menggilirmu tujuh hari, maka aku juga akan menggilir isteri-isteriku yang lain tujuh hari.'”⁴³⁹

٢٦٤٩٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ أَنَّ عَبْدَ الْحَمِيدِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ أَبِي عَمْرٍو وَالْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَاهُ أَنَّهُمَا سَمِعَا أَبَا بَكْرٍ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنَ الْحَارِثِ بْنَ هِشَامٍ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ

⁴³⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26384.

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرْتُهُ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: قَالَتْ: فَوَضَعْتُ
ثِقَالِي فَأَخْرَجْتُ حَبَاتٍ مِنَ الشَّعِيرِ.

26499. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Habib bin Abi Tsabit mengabarkan kepadaku bahwa Abdul Hamid bin Abdullah bin Abi Amr dan Al Qasim bin Muhammad mengabarkan kepadanya bahwa keduanya mendengar Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam mengabarkan kepadanya, bahwa Ummu Salamah, isteri Nabi SAW mengabarkan kepadanya. Lalu dia menyebutkan haditsnya. Hanya saja dia mengatakan: Ummu Salamah berkata, "Lalu aku memperlambat, kemudian kukeluarkan biji-biji gandum."⁴⁴⁰

٢٦٥٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ قَالَ: دَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ، فَقَالَتْ لَهُ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ أَصْحَابِي مَنْ لَا يَرَانِي بَعْدَ أَنْ يُفَارِقَنِي، قَالَ: فَأَتَى عُمَرَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ، قَالَ: فَأَتَاهَا عُمَرُ، فَقَالَ: أَذْكُرُكَ اللَّهَ أَمِنْهُمْ أَنَا؟ قَالَتْ: اللَّهُمَّ لَا وَلَكِنْ أُنَبِّئُ أَحَدًا بَعْدَكَ.

26500. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Wa'il, dia berkata: Abdurrahman bin Auf masuk menemui Ummu Salamah lalu berkata kepadanya, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya di antara sahabatku ada yang tidak akan melihatku setelah berpisah denganku.'" Perawi berkata: Lalu dia (Abdurrahman bin Auf) menemui Umar dan memberitahukan hal tersebut kepadanya. Maka Umar menemui Ummu Salamah lalu berkata kepadanya, "Aku minta engkau bersumpah atas Nama Allah, apakah aku termasuk dari mereka?" Ummu

⁴⁴⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

Tentang *Tsifal*, ada yang mengatakan bahwa itu adalah tepung, dan ada yang mengatakan itu adalah kain usang (yang biasa diletakkan di bawah penggilingan).

Salamah menjawab, “Tidak, dan aku tidak akan menyatakan hal ini kepada seorang pun setelahmu.”⁴⁴¹

٢٦٥٠١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَابْنُ بَكْرٍ قَالَا: أَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَرَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ أَنَّ عَطَاءَ بْنَ يَسَارٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا قَرَّبَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَبْثًا مَشْوِيًّا فَأَكَلَ مِنْهُ، ثُمَّ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

26501. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij dan Rauh mengabarkan kepada kami. Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Yusuf mengabarkan kepadaku bahwa Atha' bin Yasar mengabarkan kepadanya, bahwa Ummu Salamah, isteri Nabi SAW mengabarkan kepadanya, bahwa dia memberikan bahu panggang kepada Nabi SAW, lalu beliau memakannya, kemudian beliau bangkit untuk menunaikan shalat dan tidak berwudhu.⁴⁴²

٢٦٥٠٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأُمَوِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَالْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: إِنَّ شَيْئًا سَبَّغْتُ لَكَ، وَإِنْ أُسِّغَ لَكَ أُسِّغَ لِنِسَائِي.

26502: Yahya bin Sa'id Al Umawi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami dari Habib bin Abi Tsabit, dari Abdul Hamid bin Abdullah dan Al Qasim bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, dari Abu Bakar bin Al Harits bin Hisyam, dari Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya, “Bila kamu mau, aku akan

⁴⁴¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26369.

⁴⁴² Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Yusuf adalah Ibnu Abdillah Al Kindi, seorang perawi *tsiqah* lagi teguh yang haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Ash-Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26491.

menggilirmu tujuh hari, dan bila aku menggilirmu tujuh hari, maka aku akan menggilir isteri-isteriku yang lain tujuh hari."⁴⁴³

٢٦٥٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَابْنُ بَكْرٍ قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: وَحَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ وَعَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُدْرِكُهُ الْفَجْرُ وَهُوَ جُنُبٌ مِنْ أَهْلِهِ، ثُمَّ يَغْتَسِلُ فَيَصُومُ. قَالَ ابْنُ بَكْرٍ: زَوْجَتِي النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26503. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku dari Abu Bakar bin Abdurrahman, dari ayahnya, Abdurrahman, dari Ummu Salamah dan Aisyah, bahwa Nabi SAW dalam kondisi junub pada waktu fajar karena telah menyetubuhi isterinya, kemudian beliau mandi, lalu berpuasa.

Kata Abu Bakar, "Dua isteri Nabi SAW."⁴⁴⁴

٢٦٥٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ: أَخْبَرَنِي يَعْلَى بْنُ مَمْلَكٍ أَنَّهُ سَأَلَ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ، قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ، ثُمَّ يُسَبِّحُ، ثُمَّ يُصَلِّي بَعْدَهَا مَا شَاءَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنَ اللَّيْلِ، ثُمَّ يَنْصَرِفُ فَيَرْقُدُ مِثْلَ مَا يُصَلِّي، ثُمَّ يَسْتَيْقِظُ مِنْ نَوْمَتِهِ تِلْكَ، فَيُصَلِّي مِثْلَ مَا نَامَ، وَصَلَاتُهُ تِلْكَ الْآخِرَةُ تَكُونُ إِلَى الصُّبْحِ.

26504. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abi Mulaikah berkata: Ya'la bin Mamlak mengabarkan kepadaku bahwa dia bertanya kepada

⁴⁴³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26498.

⁴⁴⁴ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/779, no. 1109), pembahasan: Puasa; An-Nasa'i (1/108, no. 183), pembahasan: Bersuci.

Ummu Salamah, isteri Nabi SAW tentang shalat Nabi SAW pada malam hari. Dia menjawab, “Nabi SAW shalat Isya, lalu shalat Sunnah, kemudian beliau sesudahnya melaksanakan shalat sekehendaknya pada malam hari. Lalu beliau bangkit dan tidur (yang lamanya) seperti beliau shalat, lalu bangun dan shalat (yang lamanya) seperti beliau tidur. Dan shalatnya yang terakhir dilakukan hingga Subuh.”⁴⁴⁵

٢٦٥٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ زَيْبِ ابْنَةِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: سَمِعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَجِبَةَ خَصْمٍ عِنْدَ بَابِ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ، فَقَالَ: إِنَّكُمْ تَخْتَصِمُونَ وَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ، وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَنْ يَكُونَ أَعْلَمَ بِحُجَّتِهِ مِنْ بَعْضٍ فَأَقْضِي لَهُ بِمَا أَسْمَعُ مِنْهُ فَأَظُنُّهُ صَادِقًا، فَمَنْ قَضَيْتُ لَهُ بِشَيْءٍ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ فَإِنَّهَا قِطْعَةٌ مِنَ النَّارِ فَلْيَأْخُذْهَا أَوْ لِيَدَعُهَا.

26505. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata, “Rasulullah SAW mendengar suara gaduh orang ribut di dekat pintu rumah Ummu Salamah” Ummu Salamah berkata, “Maka Nabi SAW keluar menemui mereka, lalu bersabda, *'Sesungguhnya kalian mengadukan kasus kepadaku, sedang aku hanyalah manusia biasa. Boleh jadi sebagian kalian lebih pandai bersilat lidah (membuat alasan) daripada sebagian lainnya. Aku hanya memutuskan berdasarkan apa yang aku dengar yang menurutku benar. Oleh karena itu, barangsiapa yang keputusanku terhadapnya ternyata merupakan hak saudaranya, sebenarnya yang kuberikan adalah potongan api Neraka. Oleh karena itu, silahkan dia mengambilnya atau meninggalkannya.*”⁴⁴⁶

⁴⁴⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26443.

⁴⁴⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26497.

٢٦٥٠٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ زَيْنَبَ ابْنَةَ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهَا، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سَمِعَ خُصُومَةَ بَيَابِ حُجْرَتِهِ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ، فَقَالَ: إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

26506. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Shalih, Ibnu Syihab berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa Zainab binti Abi Salamah mengabarkan kepadanya bahwa Ummu Salamah, isteri Nabi SAW mengabarkan kepadanya dari Rasulullah SAW, bahwa beliau mendengar keributan di dekat pintu kamarnya, lalu beliau keluar menemui mereka dan bersabda, "*Sesungguhnya aku hanyalah manusia biasa....*" dan seterusnya dengan makna yang sama.⁴⁴⁷

٢٦٥٠٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ امْرَأَةً أَهْدَتْ لَهَا رَجُلَ شَاةٍ تُصَدِّقُ عَلَيْهَا بِهَا فَأَمَرَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَقْبَلَهَا.

26507. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa seorang perempuan menghadiahkan kepadanya kaki domba betina yang disedekahkan kepadanya, maka Nabi SAW menyuruhnya agar menerima itu.⁴⁴⁸

٢٦٥٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، حَدَّثَنِي تَبَّانُ مَكَّابُ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَ: إِنِّي لَأَقُودُ بِهَا بِالْيَدَاءِ - أَوْ قَالَ: بِالْأَبْوَاءِ - فَقَالَتْ: سَمِعْتُ

⁴⁴⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26497.

⁴⁴⁸ Sanadnya *shahih*.

Al Haitami berkata (3/91), "Para perawinya adalah perawi yang kitab *As-Shahih*."

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا كَانَ عِنْدَ الْمُكَاتِبِ مَا يُؤَدِّي فَاحْتَجِيهِ مِنْهُ.

26508. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, Nabhan, budak mukatab Ummu Salamah menceritakan kepadaku, dia berkata, "Ketika aku sedang menuntun kendaraannya di Al Baida' -atau di Al Abwa'-, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Bila budak mukatab memiliki harta untuk membayar pembebasan dirinya, berhijablah darinya!"⁴⁴⁹

٢٦٥٠٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَدْرَكَهُ الصُّبْحُ جُنُبًا فَلَا صَوْمَ لَهُ، قَالَ: فَأَنْطَلَقْتُ أَنَا وَأَبِي فَدَخَلْنَا عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ وَعَائِشَةَ فَسَأَلْنَاهُمَا عَنْ ذَلِكَ، فَأَخْبَرَتَانَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ غَيْرِ حُلُمٍ، ثُمَّ يَصُومُ، فَلَقِينَا أَبَا هُرَيْرَةَ فَحَدَّثَهُ أَبِي قَتْلَوْنَ وَجْهَ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: هَكَذَا حَدَّثَنِي الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ وَهْنُ أَعْلَمَ.

26509. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, dia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang dalam kondisi junub pada pagi hari, maka tidak ada puasa baginya*" Abu Bakar berkata, "Maka aku dan ayahku menemui Ummu Salamah dan Aisyah lalu kami tanyakan kepada keduanya tentang hal tersebut. Keduanya mengabarkan kepada kami bahwa Rasulullah SAW pernah dalam kondisi junub pada pagi hari tanpa bermimpi, lalu beliau berpuasa. Kemudian kami bertemu Abu Hurairah, lalu ayahku menceritakan kepadanya. Lantas wajah Abu Hurairah berubah

⁴⁴⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26353.

seraya berkata, "Begitulah yang diceritakan kepadaku oleh Al Fadhl bin Abbas, sedang mereka (isteri-isteri Nabi) lebih mengetahuinya."⁴⁵⁰

٢٦٥١٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، وَحَدَّثَنِي حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنِ الْمُقْبِرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ -قَالَ حَجَّاجٌ: امْرَأَةُ أَبِي طَلْحَةَ- قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الْمَرْأَةُ تَرَى زَوْجَهَا فِي الْمَنَامِ يَقَعُ عَلَيْهَا أَعْلِيهَا غُسْلٌ؟ قَالَ: نَعَمْ إِذَا رَأَتْ بَلَلًا، فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: أَوْتَفَعَلُ ذَلِكَ، فَقَالَ: تَرَبَّتْ يَمِينُكَ أَتَى يَأْتِي شَبَهُ الْخُؤُولَةِ إِلَّا مِنْ ذَلِكَ، أَيُّ التُّطَفَتَيْنِ سَبَقَتْ إِلَى الرَّحِمِ غَلَبَتْ عَلَى الشَّيْبِ، وَقَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: تَرَبَّتْ جَيْنُكَ.

26510. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepadaku, dia berkata: Ibnu Abi Dzi'b mengabarkan kepada kami dari Al Maqburi, dari Abdullah bin Rafi' maula Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa Ummu Sulaim-Hajjaj berkata: Isteri Abu Thalhah-bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana jika perempuan bermimpi suaminya menyetubuhinya, apakah dia wajib mandi?" Jawab Nabi SAW, "Ya, bila dia melihat sesuatu yang basah (air mani)" Ummu Salamah bertanya, "Apakah perempuan harus melakukan demikian?" Nabi SAW menjawab, "Semoga engkau beruntung, bukankah keserupaan terhadap keturunan paman itu dari air (sperma)? mana saja dari dua sperma yang lebih dulu sampai ke rahim, maka itulah yang lebih mirip (dengan pemilik sperma tersebut)."

Hajjaj berkata dalam haditsnya, "Semoga engkau beruntung."⁴⁵¹

٢٦٥١١ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبَ ابْنَةِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ لَكَ فِي أُخْتِي ابْنَةِ أَبِي

⁴⁵⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26503.

⁴⁵¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26492.

سُفْيَانُ؟ قَالَ: فَأَفْعَلُ مَاذَا؟ قَالَتْ: تَنْكِحُهَا، قَالَ: وَذَاكَ أَحَبُّ إِلَيْكَ؟ قَالَتْ: نَعَمْ لَسْتُ لَكَ بِمُخْلِيةٍ وَأَحَبُّ مَنْ شَرِكَنِي فِي الْخَيْرِ أُخْتِي، قَالَ: إِنَّهَا لَا تَحِلُّ لِي، قُلْتُ: فَإِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّكَ تَخْطُبُ دُرَّةَ ابْنَةِ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: ابْنَةُ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: فَوَاللَّهِ لَوْ لَمْ تَكُنْ رَيْسَتِي فِي حِجْرِي لَمَا حَلَّتْ لِي إِنَّهَا ابْنَةُ أَخِي مِنَ الرِّضَاعَةِ أَرْضَعْتَنِي وَأَبَاهَا ثَوْبَةُ فَلَا تَعْرِضَنَّ عَلَيَّ بَنَاتُكَ وَلَا أَخَوَاتُكَ.

26511. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, dari Ummu Habibah, dia berkata, "Wahai Rasulullah, adakah engkau berhasrat dengan saudara perempuanku, putri Abu Sufyan?" Nabi SAW bertanya, "Apa yang harus kulakukan terhadapnya?" Ummu Habibah berkata, "Engkau menikahnya" Nabi SAW bertanya, "Apakah itu lebih kamu sukai?" Jawabnya, "Ya, aku tidak akan sendirian, dan aku ingin saudara perempuanku sama-sama mendapat kebaikan seperti halnya diriku" Nabi SAW bersabda, "*Dia tidak halal bagiku*" Aku berkata, "Aku mendengar bahwa engkau melamar Durrah binti Abi Salamah" Nabi SAW berkata, "Putri Abu Salamah" Jawabnya, "Ya" Nabi bersabda, "*Demi Allah, walaupun dia bukan anak tiriku yang ada dalam asuhanku, dia tetap tidak halal bagiku, karena dia putri saudara sepersusuanku. Aku dan ayahnya disusui oleh Tsuwaibah. Karena itu, jangan lagi engkau tawarkan kepadaku anak-anak perempuan kalian maupun saudara-saudara perempuan kalian.*"⁴⁵²

٢٦٥١٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا طَلْحَةُ بْنُ يَحْيَى قَالَ: زَعَمَ لِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّ مُعَاوِيَةَ أَرْسَلَ إِلَى عَائِشَةَ يَسْأَلُهَا: هَلْ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الْعَصْرِ شَيْئًا؟ قَالَتْ: أَمَّا عِنْدِي فَلَا، وَلَكِنَّ أُمَّ سَلَمَةَ أَخْبَرْتَنِي أَنَّهُ فَعَلَ ذَلِكَ، فَأَرْسِلَ إِلَيْهَا فَاسْأَلْهَا، فَأَرْسَلَ إِلَيَّ أُمَّ سَلَمَةَ، فَقَالَتْ: نَعَمْ

⁴⁵² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26373.

دَخَلَ عَلَيَّ بَعْدَ الْعَصْرِ فَصَلَّى سَجْدَتَيْنِ، قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَنْزَلَ عَلَيْكَ فِي هَاتَيْنِ السَّجْدَتَيْنِ؟ قَالَ: لَا وَلَكِنْ صَلَّيْتُ الظُّهْرَ فَشَغِلْتُ فَاسْتَدْرَكْتُهَا بَعْدَ الْعَصْرِ.

26512. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Thalhah bin Yahya menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah menduga bahwa Muawiyah mengirim utusan untuk menemui Aisyah guna menanyakan kepadanya, "Apakah Nabi SAW shalat setelah Asar?" Aisyah menjawab, "Sejauh yang kuketahui tidak, tapi Ummu Salamah mengabarkan kepadaku bahwa Nabi SAW melakukannya. Oleh karena itu, kirimlah utusan untuk menemuinya dan tanyakanlah kepadanya." Maka Muawiyah mengirim utusan untuk menemui Ummu Salamah guna menanyakan kepadanya hal tersebut. Ummu Salamah menjawab, "Ya, beliau masuk menemuiiku setelah Ashar lalu shalat dua rakaat, kemudian aku bertanya, 'Wahai Nabi Allah, apakah telah turun wahyu kepadamu agar menunaikan shalat dua rakaat ini?' Nabi SAW menjawab, 'Tidak, hanya saja aku telah shalat Zhuhur, lalu aku disibukkan dengan sesuatu, sehingga aku menunaikan shalat ini setelah Ashar.'⁴⁵³

٢٦٥١٣ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَمْرٍو، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ تَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ مُسْكِرٍ وَمُفْتِرٍ.

26513. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hasan bin Amr mengabarkan kepada kami dari Al Hakam, dari Syahr bin Hausyab, dia berkata: Aku mendengar Ummu Salamah berkata, "Rasulullah SAW melarang setiap minuman yang memabukkan dan membuat lemah (lesu)."⁴⁵⁴

⁴⁵³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26493.

⁴⁵⁴ Sanadnya *hasan*.

HR. Abu Daud (3/329, no. 3686).

٢٦٥١٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عُمَرُ

بْنُ كَثِيرٍ، عَنِ ابْنِ سَفِينَةَ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ تُصِيبُهُ مُصِيبَةٌ فَيَقُولُ: إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاغِعُونَ، اللَّهُمَّ أَجْرَنِي فِي مُصِيبَتِي وَاخْلُفْنِي خَيْرًا مِنْهَا، إِلَّا أَجَرَهُ اللَّهُ فِي مُصِيبَتِهِ وَخَلَفَ لَهُ خَيْرًا مِنْهَا، قَالَتْ: فَلَمَّا تُوُفِّيَ أَبُو سَلَمَةَ قُلْتُ: مَنْ خَيْرٌ مِنْ أَبِي سَلَمَةَ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: ثُمَّ عَزَمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِي فَقُلْتُهَا: اللَّهُمَّ أَجْرَنِي فِي مُصِيبَتِي وَاخْلُفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا، قَالَتْ: فَتَرَوُجْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26514. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'd bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Katsir mengabarkan kepadaku dari Ibnu Safinah, maula Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidak seorang pun hamba yang tertimpa musibah lalu mengucapkan 'Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun, allaahumma'jurnii fii mushiibatii wa akhlifnii khairan minhaa' (Sesungguhnya kita milik Allah, dan kepada-Nya kita akan kembali. Ya Allah, berilah aku pahala atas musibah yang menimpaku dan gantilah untukku dengan yang lebih darinya)', kecuali Allah akan memberinya pahala karena musibah tersebut dan akan memberikan ganti untuknya dengan yang lebih baik."

Ummu Salamah berkata, "Ketika Abu Salamah wafat, aku berkata, 'Siapakah orang yang lebih baik dari Abu Salamah, sahabat Rasulullah SAW?' Katanya melanjutkan, "Kemudian Allah Azza wa Jalla memberikan keteguhan kepadaku lalu aku berdoa 'Allaahumma'jurnii fii mushiibatii wakhluf lii khairan minhaa' (ya Allah berilah pahala kepadaku dalam musibah yang menimpaku, dan berilah ganti yang lebih baik darinya)." Katanya melanjutkan, "Ternyata setelah itu aku menikah dengan Rasulullah SAW."⁴⁵⁵

⁴⁵⁵ Sanadnya shahih.

٢٦٥١٥ - حَدَّثَنَا يَعْلَى قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ ح وَيزيدُ قَالَ:

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ صَفِيَّةَ ابْنَةِ أَبِي عُبَيْدٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذُبُولِ النِّسَاءِ، فَقَالَ: شِيرَاءُ، فَقُلْتُ: إِذَا تَخَرَّجَ أَقْدَامُهُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَذِرَاعٌ لَا تَرْدُنَ عَلَيْهِ.

26515. Ya'la menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami (ha') dan Yazid berkata: Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Nafi' dari Shafiyyah binti Abi Ubaid, dari Ummu Salamah, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang ujung bawah pakaian perempuan. Beliau menjawab, "*Satu jengkal*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, kalau begitu, telapak kaki mereka keluar (terlihat)?" Beliau bersabda, "*Satu dzira'*, tidak boleh lebih dari itu."⁴⁵⁶

٢٦٥١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ

مُرَّةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحَزَّارِ قَالَ: دَخَلَ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَقَالُوا: يَا أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ حَدِّثِينَا عَنْ سِرِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ سِرُّهُ وَعَلَانِيَتُهُ سَوَاءً، ثُمَّ نَدِمْتُ فَقُلْتُ: أَفْشَيْتُ سِرَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: فَلَمَّا دَخَلَ أَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: أَحْسَنْتِ.

26516. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Yahya bin Al Jazzar, dia berkata, "Beberapa sahabat Rasulullah SAW masuk menemui Ummu Salamah lalu berkata, 'Wahai Ummul Mukminin, ceritakanlah kepada kami tentang rahasia Rasulullah SAW!' Ummu Salamah berkata, 'Hal yang rahasia dan terang-terangannya Rasulullah adalah sama.'" (Ummu Salamah) Kemudian aku menyesal dan berkata, "Aku telah

Umar bin Katsir adalah Ibnu Aflah Al Madani, haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Ash-Shahihain*, dia seorang perawi yang *tsiqah*. Begitu pula Umar bin Syu'aibah. Hadits keduanya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26487.

⁴⁵⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26411.

menyebarkan rahasia Rasulullah SAW” Ummu Salamah berkata, “Ketika beliau masuk, aku memberitahukan kepada beliau. Maka beliau bersabda, ‘*Bagus kamu*’.”⁴⁵⁷

٢٦٥١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ مُظَفَّرُ بْنُ مُذْرِكٍ قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، عَنْ أَبِي سَهْلٍ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ، عَنْ مُسَّةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَتْ النَّفْسَاءُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقْعُدُ بَعْدَ نَفَاسِهَا أَرْبَعِينَ يَوْمًا أَوْ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً، قَالَتْ: وَكُنَّا نَطْلِي عَلَى وَجْهِهَا الْوَرَسَ مِنَ الْكَلْفِ.

26517. Abu Kamil Muzhaffar bin Mudrik menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Abdil A’la menceritakan kepada kami dari Abu Sahl, seorang penduduk Bashrah, dari Mussah, dari Ummu Salamah, dia berkata, “Pada masa Rasulullah SAW, para wanita yang mengalami nifas duduk (berdiam diri) setelah nifas selama 40 hari atau 40 malam.”

Ummu Salamah berkata, “Kami memoles wajah kami dengan daun waras untuk menghilangkan bintik-bintik noda.”⁴⁵⁸

٢٦٥١٨ - حَدَّثَنَا مَعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّقِّيُّ، حَدَّثَنَا خُصَيْفٌ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الذَّهَبِ يُرَبِّطُهُ أَوْ يُرَبِّطُ بِهِ الْمِسْكَ، قَالَ: اجْعَلِيهِ فِضَّةً وَصَفْرِيهَ بِشْيءٍ مِنْ زَعْفَرَانٍ.

⁴⁵⁷ Sanadnya *shahih*.

Yahya bin Al Jazzar adalah Al Urani, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (23/323, no. 740).

Al Haitami berkata (8/284), “Para perawi keduanya adalah perawi kitab *Ash-Shahih*.”

⁴⁵⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26471.

26518. Mu'tamir bin Sulaiman Ar-Raqi menceritakan kepada kami, Khushaif menceritakan kepada kami dari Atha', dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, bahwa dia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang emas yang diikat atau diikatkan pada kulit. Nabi SAW bersabda, "Ikatlah dengan perak dan sepuhlah dengan za'faran!".⁴⁵⁹

٢٦٥١٩ - حَدَّثَنَا ابْنُ فَضِيلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عُبَيْدٍ اللَّهَ، حَدَّثَنَا هُنَيْدَةُ الْخُرَاعِيُّ، عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَسَأَلْتُهَا عَنِ الصَّيَامِ، فَقَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنِي أَنْ أَصُومَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ أَوَّلُهَا الْإِثْنِينَ وَالْخُمُسَةَ وَالْخَمِيسُ.

26519. Ibnu Fudhail menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hasan bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, Hunaidah Al Khuza'i menceritakan kepada kami dari ibunya, dia berkata, "Aku masuk menemui Ummu Salamah lalu kutanyakan kepadanya tentang puasa. Dia menjawab, 'Nabi SAW menyuruhku untuk berpuasa tiga hari pada setiap bulan, yang pertama adalah hari Senin, Jum'at dan Kamis.'⁴⁶⁰

٢٦٥٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْتِرُ بِخَمْسٍ أَوْ سَبْعٍ لَا يَفْصِلُ بَيْنَهُنَّ بِكَلَامٍ وَلَا تَسْلِيمٍ.

26520. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Al Hakam, dari Miqsam, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Nabi SAW menunaikan shalat witir lima rakaat atau tujuh rakaat tanpa memisah rakaat-rakaat tersebut dengan berbicara atau salam."⁴⁶¹

⁴⁵⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23929.

⁴⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

Hunaidah bin Khalid adalah perawi *tsiqah*. Biografinya telah disebutkan pada hadits-hadits sebelumnya. Ibunya adalah isteri Umar bin Khattab, sebagaimana yang telah disebutkan pada hadits no. 26360.

⁴⁶¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26366.

٢٦٥٢١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ،

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ بَنِي أَبِي سَلَمَةَ فِي حِجْرِي وَلَيْسَ لَهُمْ شَيْءٌ إِلَّا مَا أَنْفَقْتُ عَلَيْهِمْ وَلَسْتُ بِتَارِكِهِمْ كَذَا وَلَا كَذَا، أَفَلِي أَجْرٍ إِنْ أَنْفَقْتُ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْفِقِي عَلَيْهِمْ فَإِنَّ لَكَ أَجْرَ مَا أَنْفَقْتَ عَلَيْهِمْ.

26521. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari ayahnya, dari Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa dia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya putra-putra Abu Salamah diasuh olehku, dan mereka tidak memiliki apa-apa selain apa yang telah kunafkahkan kepada mereka. Aku tidak meninggalkan apa-apa untuk mereka. Apakah aku akan memperoleh pahala bila aku memberi nafkah kepada mereka?" Nabi SAW menjawab, "*Berilah mereka nafkah, karena kamu akan memperoleh pahala atas apa yang engkau nafkahkan kepada mereka.*"⁴⁶²

٢٦٥٢٢- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ ابْنِ

سَابِطٍ، عَنْ حَفْصَةَ ابْنَةِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَ أَبِي: وَفِي مَوْضِعٍ آخَرَ مَعْمَرٌ، عَنْ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ امْرَأَةً سَأَلَتْهَا عَنِ الرَّجُلِ يَأْتِي امْرَأَتَهُ مُجَبِّيةً فَسَأَلَتْ أُمَّ سَلَمَةَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ (فَسَاؤَكُمْ حَرْثٌ لَكُمْ فَأَتُوا حَرْثَكُمْ أَنْ تَشْتُمُوا) صِمَامًا وَاحِدًا.

26522. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ibnu Khutsaim, dari Ibnu Sabith, dari Hafshah binti Abdirrahman, dari Ummu Salamah. Ayahku berkata: Pada tempat lain disebutkan: Ma'mar (meriwayatkan) dari Ibnu Khutsaim, dari Shafiyyah binti Syaibah, dari Ummu Salamah: Bahwa seorang perempuan menanyakan kepadanya tentang laki-laki yang menyetubuhi isterinya dari belakang (melewati dubur), lalu Ummu Salamah bertanya

⁴⁶² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26389.

kepada Rasulullah SAW. Maka beliau membaca ayat “Isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok-tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki.” (Qs. Al Baqarah [2]: 223) Satu lubang (vagina).⁴⁶³

٢٦٥٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ هِنْدِ ابْنَةِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَلَّمَ مَكَثَ قَلِيلًا وَكَانُوا يَرَوْنَ أَنَّ ذَلِكَ كَيْمَا يَنْفُذُ النِّسَاءُ قَبْلَ الرَّجَالِ.

26523. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Hindun binti Al Harits, dari Ummu Salamah, dia berkata, “Apabila Rasulullah SAW telah salam beliau diam sejenak, menurut mereka hal tersebut beliau lakukan agar kaum perempuan lebih dulu bubar sebelum kaum lelaki.”⁴⁶⁴

٢٦٥٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: لَمْ أَرِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الْعَصْرِ قَطُّ إِلَّا مَرَّةً وَاحِدَةً جَاءَهُ نَاسٌ بَعْدَ الظُّهْرِ فَشَغَلُوهُ فِي شَيْءٍ فَلَمْ يُصَلِّ بَعْدَ الظُّهْرِ شَيْئًا حَتَّى صَلَّى الْعَصْرَ، قَالَتْ: فَلَمَّا صَلَّى الْعَصْرَ دَخَلَ بَيْتِي فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ.

26524. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata, “Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW shalat setelah Ashar kecuali satu kali. Suatu ketika orang-orang menemuinya setelah Zhuhur dan mereka menyibukkan beliau sehingga beliau tidak sempat shalat setelah Zhuhur sampai beliau shalat Ashar.”

⁴⁶³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26480.

⁴⁶⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26420.

Ummu Salamah berkata, “Setelah shalat Ashar, beliau masuk ke rumahku, lalu shalat dua rakaat.”⁴⁶⁵

٢٦٥٢٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ الدَّسْتَوَائِيُّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْبُلُهَا وَهُوَ صَائِمٌ، وَكَانَا يَغْتَسِلَانِ فِي إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

26525. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam Ad-Dastuwa'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW menciumnya saat sedang berpuasa. Dan mereka berdua mandi dengan menggunakan satu bejana.⁴⁶⁶

٢٦٥٢٦ - حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ: قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ تَعْجِيلًا لِلظُّهْرِ مِنْكُمْ وَأَنْتُمْ أَشَدُّ تَعْجِيلًا لِلْعَصْرِ مِنْهُ.

26526. Ayahku menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dia berkata: Ummu Salamah berkata, “Rasulullah SAW lebih mendahulukan shalat Zhuhur daripada kalian, sedang kalian lebih mendahulukan shalat Ashar daripada beliau.”⁴⁶⁷

٢٦٥٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ ح وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ قَالَ سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَامِرِ أَخِي أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْبِحُ جُنْبًا مِنْ غَيْرِ احْتِلَامٍ، ثُمَّ يَصُومُ يَوْمَهُ قَالَ فَتَرَكَ أَبُو هُرَيْرَةَ فُتْيَاهُ.

⁴⁶⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26477.

⁴⁶⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26446.

⁴⁶⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26358.

26527. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami (*ha'*), dan Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Amir, saudara laki-laki Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW dalam kondisi junub pada pagi hari tanpa bermimpi, lalu beliau berpuasa pada hari itu.

Amir berkata, "Maka Abu Hurairah mencabut fatwanya."⁴⁶⁸

٢٦٥٢٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ عَامِرِ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ أَخِي أُمِّ سَلَمَةَ وَلَمْ يَذْكُرْ أُمَّ سَلَمَةَ مِثْلَهُ.

26528. Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Amir bin Abi Umayyah, saudara laki-laki Ummu Salamah, akan tetapi Ummu Salamah tidak menyebutkan hadits yang sama.⁴⁶⁹

٢٦٥٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ خَالِدًا يُحَدِّثُ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَمَّارٍ: تَقْبَلُكَ الْفِتَةُ الْبَاغِيَةُ.

26529. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Khalid menceritakan dari Sa'id bin Abi Al Hasan, dari ibunya, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ammar, "Kamu akan dibunuh kelompok yang zalim."⁴⁷⁰

⁴⁶⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26489.

⁴⁶⁹ Sanadnya *shahih*.

⁴⁷⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26442.

Khalid adalah Al Hadzdza'.

٢٦٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ قَالَ: سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْحَارِثِ عَنِ الرَّكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ، فَقَالَ: كُنَّا عِنْدَ مُعَاوِيَةَ فَحَدَّثَ عَنِ ابْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّيهِمَا فَأَرْسَلَ مُعَاوِيَةُ إِلَى عَائِشَةَ وَأَنَا فِيهِمْ فَسَأَلْنَاهَا، فَقَالَتْ: لَمْ أَسْمَعْهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَكِنْ حَدَّثَنِي أُمُّ سَلَمَةَ فَسَأَلْتُهَا فَحَدَّثَتْ أُمُّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ، ثُمَّ أَتَى بِشَيْءٍ فَجَعَلَ يَقْسِمُهُ حَتَّى حَضَرَتْ صَلَاةُ الْعَصْرِ فَقَامَ فَصَلَّى الْعَصْرَ، ثُمَّ صَلَّى بَعْدَهَا رَكَعَتَيْنِ، فَلَمَّا صَلَّاهَا قَالَ: هَاتَانِ الرَّكَعَتَانِ كُنْتُ أَصَلِّيهِمَا بَعْدَ الظُّهْرِ، فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: وَلَقَدْ حَدَّثْتُهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُمَا، قَالَ: فَأَتَيْتُ مُعَاوِيَةَ فَأَخْبَرْتُهُ بِذَلِكَ، فَقَالَ ابْنُ الزُّبَيْرِ: أَلَيْسَ قَدْ صَلَّاهُمَا لَا أَزَالُ أَصَلِّيهِمَا، فَقَالَ لَهُ مُعَاوِيَةُ: إِنَّكَ لَمُخَالَفٌ لَا تَزَالُ تُحِبُّ الْخِلَافَ مَا بَقِيَتْ.

26530. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziyad, dia berkata: Aku bertanya kepada Abdullah bin Al Harits tentang dua rakaat setelah Ashar. Dia menjawab, "Ketika kami sedang bersama Muawiyah, Ibnu Az-Zubair menceritakan dari Aisyah bahwa Nabi SAW menunaikan shalat dua rakaat (setelah Ashar). Maka Muawiyah mengirim utusan untuk menemui Aisyah, dan di antara mereka adalah aku, lalu kami tanyakan kepadanya. Dia menjawab, "Aku tidak mendengarnya dari Nabi SAW, akan tetapi aku diberitahu oleh Ummu Salamah." Lalu aku bertanya kepadanya, maka Ummu Salamah menceritakan bahwa Nabi SAW shalat Zhuhur, lalu beliau diberi sesuatu, kemudian beliau membagikannya sampai tiba waktu shalat Ashar. Maka beliau bangkit untuk shalat Ashar, dan setelah itu beliau shalat dua rakaat. Seusai shalat, beliau bersabda, "Ini adalah shalat dua rakaat yang biasa kulakukan setelah shalat Zhuhur."

Ummu Salamah berkata, "Aku telah menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah SAW melarang shalat tersebut."

Abdullah bin Al Harits berkata, “Kemudian kutemui Muawiyah, lalu kuberitahukan kepadanya. Maka Ibnu Az-Zubair berkata, 'Bukankah beliau telah menunaikannya?!, aku akan senantiasa melakukannya.'” Maka Muawiyah berkata kepadanya, “Kamu selalu kontra (berbeda), dan kamu selalu kontra selama masih hidup.”⁴⁷¹

٢٦٥٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ ح وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ نَافِعٍ قَالَ: سَمِعْتُ زَيْنَبَ ابْنَةَ أَبِي سَلَمَةَ تُحَدِّثُ عَنْ أُمِّهَا أَنَّ امْرَأَةً تُوفِّيَ زَوْجُهَا فَخَافُوا عَلَى عَيْنِهَا، فَأَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَأْذَنُوهُ فِي الْكُحْلِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ كَانَتْ إِحْدَاكُنَّ تَكُونُ فِي بَيْتِهَا فِي أَخْلَاسِهَا أَوْ فِي شَرِّ أَخْلَاسِهَا فِي بَيْتِهَا حَوْلًا، فَإِذَا مَرَّ كَلْبٌ رَمَتْ بِعُورَةٍ فَخَرَجَتْ فَلَا أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا.

26531. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami (*ha'*), dan Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku dari Humaid bin Nafi', dia berkata: Aku mendengar Zainab binti Abi Salamah menceritakan dari ibunya, bahwa ada seorang perempuan yang ditinggal mati suaminya, dan orang-orang takut terhadap matanya, lalu mereka menemui Nabi SAW dan meminta izin kepada beliau agar mata perempuan tersebut dicelaki. Maka Rasulullah SAW bersabda, “*Dahulu ada salah seorang perempuan yang tetap berada di rumahnya selama satu tahun penuh dengan memakai pakaiannya yang jelek atau pakaiannya yang paling jelek, kemudian bila ada anjing yang lewat, dia akan melemparkan kotoran hewan padanya, lalu keluar. Bukankah ini hanya empat bulan sepuluh hari?!*”⁴⁷²

⁴⁷¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26524.

⁴⁷² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26381.

٢٦٥٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ تَوْبَةَ الْعَنْبَرِيِّ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ يَصُومُ مِنَ السَّنَةِ شَهْرًا تَامًا يُعْلَمُ إِلَّا شَعْبَانَ يَصِلُ بِهِ رَمَضَانَ.

26532. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Taubah Al Anbari, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW, bahwa beliau tidak pernah berpuasa satu bulan penuh dalam satu tahun, kecuali bulan Sya'ban yang kemudian beliau menyambunginya dengan puasa Ramadhan.⁴⁷³

٢٦٥٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ عُمَرَ أَوْ عَمْرٍو بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ أَرَادَ أَنْ يَنْحَرَ فِي هِلَالِ ذِي الْحِجَّةِ فَلَا يَأْخُذْ مِنْ شَعْرِهِ وَأَظْفَارِهِ.

26533. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Malik bin Anas, Umar atau Amr bin Muslim, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa ingin menyembelih hewan kurban pada hilal (bulan) Dzulhijjah, janganlah mengambil rambutnya dan kukunya (hewan kurban).*"⁴⁷⁴

٢٦٥٣٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ مُسْلِمٍ بْنُ عَمَّارٍ بْنِ أَكِيمَةَ قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ سَلَمَةَ... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

⁴⁷³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26441. Abu Salamah adalah Ibnu Abdurrahman.

⁴⁷⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26450. Amru bin Muslim adalah Al Jundu'i Al-Laitsi.

26534. Ismail bin Muhammad menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Mu'adz menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, Umar bin Muslim bin Ammar bin Ukaimah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Al Musayyab berkata: Aku mendengar Ummu Salamah Lalu dia menyebutkan haditsnya.⁴⁷⁵

٢٦٥٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ تَبَّهَانَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا وَجَدَ الْمُكَاتِبُ مَا يُؤَدِّي فَاحْتَجِبْ مِنْهُ.

26535. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Nabhan, dari Ummu Salamah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila budak mukatab mempunyai harta untuk menebus dirinya, berhijablah darinya!*"⁴⁷⁶

٢٦٥٣٦ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ سَفِينَةَ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ حُضِرَ جَعَلَ يَقُولُ: الصَّلَاةُ الصَّلَاةُ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ، فَجَعَلَ يَتَكَلَّمُ بِهَا وَمَا يَكَادُ يَفِيضُ بِهَا لِسَانُهُ.

26536. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abu Al Khalil, dari Safinah maula Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa ketika Nabi SAW sekarat, beliau bersabda, "*Shalat, shalat, dan budak-budak yang kalian miliki*" Beliau bersabda demikian dan hampir saja lidahnya tidak bisa bergerak lagi.⁴⁷⁷

⁴⁷⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁴⁷⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26508.

⁴⁷⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26336.

Abu Al Khalil adalah Shalih bin Abi Maryam, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh banyak perawi.

٢٦٥٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ أَخَا يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: اخْتَلَفَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَابْنُ عَبَّاسٍ فِي الْمُتَوَفَّى عَنْهَا زَوْجُهَا إِذَا وَضَعَتْ حَمْلَهَا، فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: تُزَوِّجُ، وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَبْعَدُ الْأَجَلَيْنِ، قَالَ: فَبَعَثُوا إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ، فَقَالَتْ: تُؤَفِّي زَوْجُ سُبَيْعَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، فَوَلَدَتْ بَعْدَ وَفَاتِهِ بِخَمْسٍ عَشْرَةَ لَيْلَةً فَخَطَبَهَا رَجُلَانِ، قَالَ: فَحَطَّتْ بِنَفْسِهَا إِلَى أَحَدِهِمَا، فَلَمَّا خَشَوْا أَنْ تَفْتَتَ بِنَفْسِهَا إِلَى أَحَدِهِمَا قَالُوا: إِنَّكَ لَمْ تَحِلِّي، فَانْطَلَقْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ قَدْ حَلَلْتَ، فَاثْبِكِي مِنْ شَيْءٍ.

26537. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdu Rabbih bin Sa'id, saudara laki-laki Yahya bin Sa'id berkata: Aku mendengar Abu Salamah bin Abdurrahman berkata, "Abu Hurairah dan Ibnu Abbas berbeda pendapat tentang perempuan yang ditinggal mati suaminya lalu melahirkan anakn. Abu Hurairah berkata, 'Dia boleh menikah' Ibnu Abbas berkata, 'Yang paling jauh (lama) dari dua masa tenggang'" Abu Salamah bin Abdirrahman berkata, "Lalu orang-orang mengirim utusan untuk menemui Ummu Salamah, lalu Ummu Salamah menjawab, 'Suami Subai'ah binti Al Harits wafat, lalu Subai'ah melahirkan pada malam ke-15 setelah kematian suaminya. Kemudian dia dilamar oleh dua orang laki-laki." Abu Salamah berkata, "Lalu dia menjatuhkan pilihan pada salah seorang dari keduanya. Ketika orang-orang khawatir dia akan bertindak seenaknya dengan menjatuhkan pilihan pada salah seorang dari keduanya, mereka mengatakan, 'Kamu belum halal', maka dia pun menghadap Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, "*Kamu telah halal, menikahlah dengan orang yang kamu kehendaki!*"⁴⁷⁸

⁴⁷⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26351.

٢٦٥٣٨ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: دَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ، فَقَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ أَصْحَابِي لَمَنْ لَا يَرَانِي بَعْدَ أَنْ أَمُوتَ أَبَدًا، قَالَ: فَخَرَجَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ مِنْ عِنْدِهَا مَذْغُورًا حَتَّى دَخَلَ عَلَى عُمَرَ، فَقَالَ لَهُ: اسْمَعْ مَا تَقُولُ أُمُّكَ، فَقَامَ عُمَرُ حَتَّى أَتَاهَا فَدَخَلَ عَلَيْهَا فَسَأَلَهَا، ثُمَّ قَالَ: أَتَشُدُّكَ بِاللَّهِ أَمْهُمْ أَنَا؟ فَقَالَتْ: لَا وَلَنْ أَبْرِيَّ بَعْدَكَ أَحَدًا.

26538. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abu Wa'il, dari Masruq, dia berkata, "Abdurrahman masuk menemui Ummu Salamah, lalu Ummu Salamah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di antara sahabatku ada yang tidak akan melihatku setelah aku wafat, selamanya."*

Masruq berkata, "Lalu Abdurrahman keluar dari rumah Ummu Salamah dengan ketakutan, sampai dia masuk menemui Umar dan berkata kepadanya, "Apakah kamu sudah mendengar apa yang dikatakan ibumu?." Maka Umar bangkit lalu menemui Ummu Salamah dan menanyakan kepadanya seraya berkata, "Aku minta engkau bersaksi atas Nama Allah, apakah aku termasuk dari mereka?" Ummu Salamah menjawab, *"Tidak, dan aku tidak akan membebaskan (menceritakan hal ini) kepada seorang pun sesudahmu."*⁴⁷⁹

٢٦٥٣٩ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عُقَيْلٌ، عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّهُ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ أَنَّ أُمَّهُ زَيْنَبَ ابْنَةَ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أُمَّهَا أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ تَقُولُ: أَبِي سَائِرُ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُدْخِلُنَ عَلَيْهِنَ أَحَدًا يَتْلِكَ الرِّضَاعَةَ

⁴⁷⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26500.

وَقُلْنَ لِعَائِشَةَ: وَاللَّهِ مَا نُرَى هَذَا إِلَّا رُحْصَةً أَرْحَصَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسَالِمٍ خَاصَّةً، فَمَا هُوَ بِدَاخِلٍ عَلَيْنَا أَحَدٌ بِهَذِهِ الرِّضَاعَةِ وَلَا رَائِنَا.

26539. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Uqail menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab bahwa dia berkata: Abu Ubaidah bin Abdullah bin Zam'ah mengabarkan kepadaku bahwa ibunya, Zainab binti Abi Salamah mengabarkan kepadanya, bahwa ibunya, Ummu Salamah, isteri Nabi SAW berkata, "Seluruh isteri Nabi SAW enggan membolehkan seseorang masuk menemui mereka dengan cara persusuan (menyusui mereka). Mereka berkata kepada Aisyah, "Demi Allah, kami tidak melihat hal ini kecuali bahwa ini merupakan keringanan yang diberikan Rasulullah SAW kepada Salim saja, oleh karena itu tidak boleh seorang pun masuk menemui kami dan tidak boleh melihat kami melalui cara persusuan (menyusui)."⁴⁸⁰

٢٦٥٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَبَا عِيَاضٍ حَدَّثَ أَنَّ مَرْوَانَ بَعَثَ إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا مَوْلَاهَا فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ حُبًّا فَيَصُومُ وَلَا يُفْطِرُ، قَالَ: فَرَجَعَ إِلَيْهِ فَأَخْبَرَهُ، قَالَ: فَبَعَثَ إِلَى عَائِشَةَ فَبَعَثَ إِلَيْهَا مَوْلَاهَا أَوْ غَلَامَهَا ذَكَوَانَ، فَقَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ حُبًّا مِنْ جِمَاعٍ غَيْرِ حُلْمٍ فَيَصُومُ وَلَا يُفْطِرُ، فَقَالَ لَهُ: أَنْتِ أَبَا هُرَيْرَةَ فَأَخْبِرِي، فَأَنْطَلِقَ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ فَأَخْبِرَهُ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ وَعَنْ عَائِشَةَ، فَقَالَ: هُمَا أَعْلَمُ.

26540. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, bahwa Abu Iyadh menceritakan bahwa Marwan mengutus seseorang untuk menemui Ummu Salamah, isteri Nabi SAW. Dia mengutus bekas budaknya kepadanya. Maka Ummu Salamah berkata, "Rasulullah SAW dalam kondisi junub pada pagi hari, lalu berpuasa dan tidak berbuka." Utusan tersebut kembali menemui Marwan dan memberitahukan kepadanya. Abu Iyadh berkata, "Lalu Marwan mengutus

⁴⁸⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25526.

seseorang untuk menemui Aisyah, yaitu bekas budaknya atau bekas pembantunya, Dzakwan. Maka Aisyah berkata, “Rasulullah SAW dalam kondisi junub pada pagi hari karena bersetubuh dan tanpa bermimpi, lalu beliau berpuasa dan tidak berbuka.” Marwan berkata kepada utusannya, “Temuilah Abu Hurairah dan beritahukan kepadanya!” Maka dia pun menemui Abu Hurairah dan memberitahukan kepadanya dari Ummu Salamah dan Aisyah. Maka Abu Hurairah berkata, “Keduanya lebih mengetahui.”⁴⁸¹

٢٦٥٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ، عَنْ أَبِي عِيَّاضٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ أَنَّ مَرْوَانَ بْنَ الْحَكَمِ بَعَثَهُ إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ وَعَائِشَةَ قَالَتْ: فَلَقِيتُ غُلَامَهَا نَافِعًا فَأَرْسَلْتُهُ إِلَيْهَا فَسَأَلَهَا، قَالَتْ: فَرَجَعَ إِلَيَّ فَأَخْبَرَنِي أَنَّهَا قَالَتْ: إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْبِحُ جُنُبًا وَيُصْبِحُ صَائِمًا، قَالَتْ: ثُمَّ بَعَثَنِي إِلَى عَائِشَةَ فَلَقِيتُ غُلَامَهَا ذُكْوَانَ فَأَرْسَلْتُهُ إِلَيْهَا، فَرَجَعَ إِلَيَّ فَأَخْبَرَنِي أَنَّهَا قَالَتْ: إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْبِحُ جُنُبًا مِنْ جَمَاعٍ غَيْرِ اخْتِلَامٍ، ثُمَّ يُصْبِحُ صَائِمًا، قَالَتْ: فَاتَيْتُ مَرْوَانَ فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: أَقْسَمْتُ عَلَيْكَ لَتَأْتِيَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ فَلَتُخْبِرْتُهُ بِهِ، فَاتَيْتُهُ فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: هُنَّ أَعْلَمُ.

26541. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abdu Rabbih, dari Abu Iyadh, dari Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, bahwa Marwan bin Al Hakam mengutusnyanya untuk menemui Ummu Salamah dan Aisyah.

Abdurrahman berkata, “Lalu aku bertemu Nafi’, pembantunya, kemudian kusuruh dia menemui Ummu Salamah untuk menanyakan kepadanya.” Abdurrahman berkata, “Maka dia kembali menemuiku dan

⁴⁸¹ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26361.

Abdu Rabbih bin Yazid adalah perawi yang *mastur*, tidak ada seorang pun yang men-*jarh*-nya. Haditsnya diriwayatkan dalam sebagian kitab *As-Sunan*.

Abu Iyadh adalah Amr bin Al Aswad Al Ansi, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Ash-Shahihain*. Lihat hadits-haditsnya selanjutnya, kesemuanya menguatkan hadits ini.

mengabarkan kepadaku bahwa Ummu Salamah berkata, 'Nabi SAW dalam kondisi junub pada pagi hari, lalu beliau berpuasa pada pagi itu.'" Abdurrahman berkata, "Kemudian Marwan mengutusku untuk menemui Aisyah, lalu aku bertemu pembantunya, Dzakwan. Kemudian kusuruh dia menemui Aisyah. Lalu dia kembali kepadaku dan mengabarkan kepadaku bahwa Aisyah berkata, 'Nabi SAW dalam kondisi junub pada pagi hari karena bersetubuh dan tanpa bermimpi, lalu beliau berpuasa pada pagi itu.'"

Abdurrahman berkata, "Maka kutemui Marwan dan kukabarkan kepadanya. Dia pun berkata, 'Aku minta kamu bersumpah untuk menemui Abu Hurairah dan mengabarkan kepadanya!'" Maka kutemui Abu Hurairah dan kukabarkan kepadanya. Dia pun berkata, "Mereka lebih tahu."⁴⁸²

٢٦٥٤٢ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ، عَنْ أَبِي عِيَّاضٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ أَنَّ مَرْوَانَ بْنَ الْحَكَمِ بَعَثَهُ إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ وَعَائِشَةَ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: ثُمَّ لَقِيَ غُلَامَ عَائِشَةَ ذَكَوَانَ أَبَا عَمْرٍو، وَقَالَ: لَقِيتُ نَافِعًا غُلَامَ أُمِّ سَلَمَةَ.

26542. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abdu Rabbih, dari Abu Iyadh, dari Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, bahwa Marwan bin Al Hakam mengutusnyanya untuk menemui Ummu Salamah dan Aisyah. Lalu dia menyebutkan makna haditsnya, hanya saja dia berkata, "Kemudian dia bertemu pembantu Aisyah, Dzakwan Abu Amr" Dan dia juga berkata, "Dan aku juga bertemu Nafi', pembantu Ummu Salamah."⁴⁸³

٢٦٥٤٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ وَعَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يُذَرِّكُهُ الْفَجْرَ وَهُوَ جُنُبٌ مِنْ أَهْلِهِ، ثُمَّ يَغْتَسِلُ وَيَصُومُ.

⁴⁸² Sanadnya *hasan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁴⁸³ Sanadnya *hasan*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

26543. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku dari Abu Bakar bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Ummu Salamah dan Aisyah, isteri Nabi SAW, bahwa Nabi SAW dalam keadaan junub pada waktu fajar, lalu beliau mandi dan berpuasa.⁴⁸⁴

٢٦٥٤٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا صَالِحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْبِحُ حُنْبًا فِي رَمَضَانَ مِنْ أَهْلِهِ، ثُمَّ يَغْتَسِلُ وَيَصُومُ.

206544. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Shalih menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Aisyah, dia mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW dalam keadaan junub pada pagi hari di bulan Ramadhan karena telah bersetubuh dengan isterinya, lalu beliau mandi dan berpuasa.⁴⁸⁵

٢٦٥٤٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: مَنْ أَصْبَحَ حُنْبًا مِنْ غَيْرِ اخْتِلَامٍ فَلَا يَصُومُ، فَانْطَلَقَ أَبُو بَكْرٍ وَأَبُوهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَتَّى دَخَلَا عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ وَعَائِشَةَ فَكِلْتَاهُمَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ حُنْبًا مِنْ غَيْرِ اخْتِلَامٍ ثُمَّ يَصُومُ، فَانْطَلَقَ أَبُو بَكْرٍ وَأَبُوهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ، فَاتَيَا مَرْوَانَ فَحَدَّثَاهُ، ثُمَّ قَالَ: هُمَا أَعْلَمُ إِنَّمَا أَتْبَأِيهِ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ.

26545. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dia berkata: Abdul Malik bin Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam menceritakan kepadaku dari ayahnya, bahwa dia mendengar Abu

⁴⁸⁴ Sanadnya *shahih*.

⁴⁸⁵ Sanadnya *shahih*.

Hurairah berkata, “Barangsiapa yang mendapatkan junub pada pagi hari tanpa bermimpi, maka janganlah dia berpuasa.” Maka Abu Bakar dan ayahnya, Abdurrahman pergi menemui Ummu Salamah dan Aisyah. Maka keduanya berkata, “Rasulullah SAW dalam keadaan junub pada pagi hari tanpa bermimpi, lalu beliau berpuasa.” Kemudian Abu Bakar dan ayahnya, Abdurrahman pergi menemui Marwan dan menceritakan kepadanya. Lalu Abu Hurairah berkata, “Keduanya lebih mengetahui, sesungguhnya aku diberitahu oleh Al Fadhl bin Abbas.”⁴⁸⁶

٢٦٥٤٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا صَالِحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْبِحُ حَنْبًا، ثُمَّ يَصُومُ يَوْمَهُ.

26546. Rauh menceritakan kepada kami, Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Ummu Salamah, dia mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW dalam keadaan junub di pagi hari, lalu beliau berpuasa pada hari itu.”⁴⁸⁷

٢٦٥٤٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: مَنْ أَصْبَحَ حَنْبًا فَلَا يَصُومُ، فَانْطَلَقَ أَبُو بَكْرٍ وَأَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَتَّى دَخَلَا عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ وَعَائِشَةَ فَكِلْتَاهُمَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصْبِحُ حَنْبًا مِنْ غَيْرِ احْتِلَامٍ، ثُمَّ يَصُومُ، فَانْطَلَقَ أَبُو بَكْرٍ وَأَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَاتَّيَا مَرْوَانَ فَحَدَّثَاهُ، ثُمَّ قَالَ: عَزَمْتُ عَلَيْكُمَا لَمَّا انْطَلَقْتُمَا إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ

⁴⁸⁶ Sanadnya *shahih*.

⁴⁸⁷ Sanadnya *shahih*.

فَحَدَّثْنَاهُ، فَأَنْطَلَقَا إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ فَأَخْبَرَاهُ، قَالَ: هُمَا قَالَتَاهُ لَكُمَا؟ فَقَالَا: نَعَمْ، قَالَ: هُمَا أَعْلَمُ، إِنَّمَا أَنْبَأَنِيهِ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ.

26547. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dia berkata: Abdul Malik bin Abi Bakar Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam menceritakan kepadaku dari ayahnya, bahwa dia mendengar Abu Hurairah berkata, "Barangsiapa yang dalam keadaan junub pada pagi hari, maka tidak boleh berpuasa." Maka Abu Bakar, dan ayahnya, Abdurrahman pergi menemui Ummu Salamah dan Aisyah, ternyata keduanya berkata, "Rasulullah SAW dalam keadaan junub pada pagi hari tanpa bermimpi, lalu beliau berpuasa." Lalu Abu Bakar dan ayahnya, Abdurrahman pergi menemui Marwan dan menceritakan kepadanya. Maka Marwan berkata, "Aku harap kalian berdua menemui Abu Hurairah, lalu menceritakan kepadanya." Keduanya lalu menemui Abu Hurairah dan mengabarkan kepadanya. Maka Abu Hurairah bertanya, "Keduanya (Ummu Salamah dan Aisyah) mengatakan demikian?" Abu Bakar dan ayahnya berkata, "Ya" Abu Hurairah berkata, "Keduanya lebih tahu, sesungguhnya aku diberitahu oleh Al Fadhl bin Abbas."⁴⁸⁸

٢٦٥٤٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا ثَابِتٌ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ بِمَنْى، عَنْ أَبِيهِ أَنْ أُمَّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ أَبُو سَلَمَةَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَصَابَ أَحَدُكُمْ مُصِيبَةٌ فَلْيَقُلْ: إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ عِنْدَكَ أَحْتَسِبُ مُصِيبَتِي وَأَجْرُنِي فِيهَا وَأَبْدِلْنِي مَا هُوَ خَيْرٌ مِنْهَا، فَلَمَّا احْتَضَرَ أَبُو سَلَمَةَ قَالَ: اللَّهُمَّ اخْلُفْنِي فِي أَهْلِي بِخَيْرٍ، فَلَمَّا قُبِضَ قُلْتُ: إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، اللَّهُمَّ عِنْدَكَ أَحْتَسِبُ مُصِيبَتِي فَأَجْرُنِي فِيهَا، قَالَتْ: وَأَرَدْتُ أَنْ أَقُولَ: وَأَبْدِلْنِي خَيْرًا مِنْهَا، فَقُلْتُ: وَمَنْ خَيْرٌ مِنْ أَبِي سَلَمَةَ فَمَا زِلْتُ حَتَّى قُلْتُهَا، فَلَمَّا انْقَضَتْ عِدَّتُهَا خَطَبَهَا أَبُو بَكْرٍ فَرَدَّتهُ، ثُمَّ خَطَبَهَا عُمَرُ فَرَدَّتهُ، فَبَعَثَ إِلَيْهَا

⁴⁸⁸ Sanadnya shahih.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: مَرْحَبًا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَبِرَسُولِهِ، أَخْبِرْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي امْرَأَةٌ غَيْرِي، وَأَنِّي مُصْنِيَّةٌ
وَأَنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ مِنْ أَوْلِيَائِي شَاهِدًا، فَبَعَثَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
أَمَّا قَوْلُكَ إِنِّي مُصْنِيَّةٌ فَإِنَّ اللَّهَ سَيَكْفِيكَ صَبِيَانَكَ، وَأَمَّا قَوْلُكَ إِنِّي غَيْرِي فَسَادْعُو
اللَّهَ أَنْ يُذْهِبَ غَيْرَتَكَ، وَأَمَّا الْأَوْلِيَاءُ فَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْهُمْ شَاهِدٌ وَلَا غَائِبٌ إِلَّا
سَيَرْضَانِي، وَقُلْتُ: يَا عَمْرُؤُ قُمْ فَزَوِّجْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا إِنِّي لَا أَتَقْصُصُكَ شَيْئًا مِمَّا أُعْطِيتُ أُخْتِكَ
فُلَانَةُ رَحِيمِينَ وَجَرَّتَيْنِ وَوِسَادَةً مِنْ أَدَمٍ حَشَوَهَا لَيْفٌ، قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِيهَا، فَإِذَا جَاءَ أَخَذَتْ زَيْنَبَ فَوَضَعَتْهَا فِي حِجْرِهَا لِتَرْضِعَهَا،
وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيًّا كَرِيمًا يَسْتَحْيِي فَرَجَعَ فَفَعَلَ ذَلِكَ
مِرَارًا، فَفَطِنَ عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ لِمَا تَصْنَعُ، فَأَقْبَلَ ذَاتَ يَوْمٍ وَجَاءَ عَمَّارٌ وَكَانَ أَخَاهَا
لَأُمِّهَا فَدَخَلَ عَلَيْهَا فَاتَّشَطَّهَا مِنْ حِجْرِهَا، وَقَالَ: دَعِي هَذِهِ الْمَقْبُوحَةَ الْمَشْقُوحَةَ
الَّتِي آذَيْتَ بِهَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ فَجَعَلَ يَقْلُبُ بَصَرَهُ فِي الْبَيْتِ، وَيَقُولُ: أَيْنَ زَنَابُ؟ مَا فَعَلْتُ
زَنَابُ؟ قَالَتْ: جَاءَ عَمَّارٌ فَذَهَبَ بِهَا، قَالَ: فَبَنَى بِأَهْلِهِ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ شَيْئًا أَنْ
أُسَبِّحَ لَكَ سَبْعَتُ اللَّيْلِ.

26548. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Umar bin Abi Salamah menceritakan kepadaku di Mina dari ayahnya, bahwa Ummu Salamah berkata -Abu Salamah berkata: Rasulullah SAW bersabda-, "Apabila salah seorang dari kalian terkena musibah, hendaklah dia mengucapkan 'Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun, 'indaka ihtasabtu mushiibatii wa 'jurnii fiihaa wa abdilnii maa huwa khairun minhaa (Sesungguhnya kita milik Allah, dan kepada-Nya kita akan kembali. Hanya kepada-Mu aku mengharap pahala atas musibah yang menimpaku,

berilah aku pahala dalam musibah ini dan berilah aku ganti dengan yang lebih baik darinya).” Ketika Abu Salamah sekarat, dia berdoa, “Ya Allah, berilah keluargaku ganti yang lebih baik.” Setelah dia wafat, aku berdoa, “*Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji’uun, allaahumma ’indaka ihtasabtu mushiibatii fa’jurnii fiihaa* (Sesungguhnya kita milik Allah, dan kepada-Nya kita akan kembali. Ya Allah, hanya kepada-Mu aku mengharap pahala atas musibah yang menimpaku, berilah aku pahala dalam musibah ini).” Ummu Salamah berkata, “Lalu aku ingin mengucapkan ‘*Wa abdinii khairan minhaa* (Dan berilah aku ganti dengan yang lebih baik darinya)’ Tapi aku berkata, ‘Siapakah yang lebih baik dari Abu Salamah?’ Aku senantiasa mengucapkan demikian.

(Kata perawi melanjutkan), “Setelah masa iddah-nya habis, Abu Bakar melamarnya, tapi dia menolaknya. Kemudian Umar melamarnya, tapi juga ditolaknya. Lalu Rasulullah SAW mengirim utusan untuk menemuinya. Maka Ummu Salamah berkata, “Selamat untuk Rasulullah SAW dan utusannya. Beritahukan kepada beliau bahwa aku perempuan pencemburu, banyak anak dan tidak ada seorang pun waliku yang hadir.” Maka Rasulullah SAW mengirim utusan untuk menemuinya agar mengatakan, “Adapun ucapanmu bahwa engkau perempuan yang banyak anak, maka Allah akan memberi kecukupan pada mereka. Sedangkan ucapanmu bahwa engkau perempuan pencemburu, aku akan berdoa kepada Allah agar menghilangkan sifat cemburumu. Sedangkan mengenai wali, tidak ada satu pun dari mereka baik yang hadir maupun yang tidak hadir kecuali akan meridhaiku.” Maka aku berkata, “Wahai Umar, bangunlah dan nikahkanlah Rasulullah SAW!” Lalu Rasulullah SAW bersabda, “*Aku tidak akan mengurangi sesuatu yang telah kuberikan kepada saudara perempuanmu, fulanah, yaitu alat batu penggiling, dua guci dan satu bantal dari kulit yang dijejali sabut.*”

Kata perawi melanjutkan, “Lalu Rasulullah SAW menemui Ummu Salamah. Ketika melihat beliau datang, Ummu Salamah mengambil Zainab lalu meletakkannya dalam pangkuannya untuk menyusuinya. Rasulullah SAW adalah orang yang sangat pemalu dan berjiwa mulia. Beliau pulang dan selalu melakukan demikian (Setiap kali menemui Ummu Salamah dalam kondisi demikian). Rupanya Ammar bin Yasir memahami hal ini. Suatu hari ketika Rasulullah SAW datang, dia pun datang pula. Dia adalah saudara laki-lakinya seibu. Dia pun masuk menemuinya lalu mengambil

Zainab dari pangkuannya seraya berkata, “Biarkan anak jelek ini yang telah membuatmu menyakiti Rasulullah SAW.”

Kata perawi melanjutkan, “Lalu Rasulullah SAW datang dan melayangkan pandangannya ke penjuru rumah seraya bertanya, “Di mana Zainab? apa yang dilakukannya?” Jawab Ummu Salamah, “Dia diambil oleh Ammar bin Yasir.”

Kata perawi melanjutkan, “Lalu Rasulullah SAW menggaulinya dan kemudian bersabda, “Kalau kamu mau, aku akan menggilirimu tujuh hari, dan aku juga akan menggilir isteri-isteriku yang lain tujuh hari.”⁴⁸⁹

٢٦٥٤٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ ثَابِتٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، وَقَالَ: سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ ابْنُ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ مُرْسَلٌ.

26549. Affan menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit, dia berkata, Umar bin Abi Salamah menceritakan kepadaku. Dia berkata, “Sulaiman bin Al Mughirah bin Umar bin Abi Salamah adalah mursal.”⁴⁹⁰

٢٦٥٥٠ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ أَسَامَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَلْ لِي مِنْ أَجْرِ فِي بَنِي أَبِي سَلَمَةَ أَنْ أَتَفَقَّ عَلَيْهِمْ وَلَسْتُ بِتَارِكِهِمْ هَكَذَا وَهَكَذَا إِنَّمَا هُمْ بَنِي، قَالَ: نَعَمْ لَكَ فِيهِمْ أَجْرٌ مَا أَتَفَقَّ عَلَيْهِمْ.

26550. Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Zainab binti Abu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata: Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah aku akan mendapat pahala bila aku memberi nafkah

⁴⁸⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26514.

⁴⁹⁰ Sanadnya *shahih*.

Disini, Ahmad mengutip dari Sulaiman bin Al Mughirah bahwa Ibnu Umar bin Abi Salamah tidak mendengar dari ayahnya. Tapi perawi selain dia menyatakan bahwa dia (Ibnu Umar bin Abi Salamah) mendengar dari ayahnya.

kepada anak-anak Abu Salamah sedangkan aku tidak meninggalkan apa-apa untuk mereka, mengingat mereka adalah anak-anakku?" Nabi SAW menjawab, *"Ya, kamu akan mendapat pahala karena memberi nafkah kepada mereka."*⁴⁹¹

٢٦٥٥١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي رَبِيعُ بْنُ جِرَاشٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ سَاهِمُ الْوَجْهِ، قَالَتْ: فَحَسِبْتُ ذَلِكَ مِنْ وَجَعٍ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْكَ سَاهِمُ الْوَجْهِ أَفَمِنْ وَجَعٍ؟ فَقَالَ: لَا وَلَكِنَّ الدَّنَائِرَ السَّبْعَةَ الَّتِي أَتَيْنَا بِهَا أُمْسٍ أُمْسَيْنَا وَلَمْ تُنْفِقْهَا نَسِيتُهَا فِي خُصْمِ الْفِرَاشِ.

26551. Husain bin Ali menceritakan kepada kami dari Zaidah, dari Abdul Malik bin Umair, dia berkata: Rib'i bin Hirasy menceritakan kepadaku dari Ummu Salamah, dia berkata, "Rasulullah SAW masuk menemuiku dengan muka cemberut." Ummu Salamah berkata, "Aku menduga karena beliau sedang sakit. Lalu aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, kulihat wajah engkau cemberut, apakah engkau sedang sakit?' Nabi SAW menjawab, 'Tidak, akan tetapi karena uang 7 dinar yang diberikan kepada kita kemarin dan belum kunafkahkan, aku lupa karena uang tersebut masih berada di bawah kasur.'⁴⁹²

٢٦٥٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَمَارِ الدُّهْنِيِّ، عَنْ امْرَأَةٍ مِنْهُمْ أَنَّهَا سَأَلَتْ أُمَّ سَلَمَةَ عَنِ التَّبِيدِ، فَقَالَتْ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ، وَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمُرْقَةِ وَعَنِ الدُّبَاءِ وَالْحَتَمِ.

26552. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Ammar Ad-Duhni, dari seorang perempuan dari kalangan mereka, bahwa dia bertanya kepada Ummu Salamah tentang air perasan anggur (yang memabukkan). Dia menjawab, "Setiap minuman yang

⁴⁹¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26521.

⁴⁹² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26394.

memabukkan adalah haram, dan Rasulullah SAW melarang minuman yang disimpan dalam bejana yang dilumasi ter, minuman yang disimpan dalam bejana dari labu serta minuman yang disimpan dalam bejana yang terbuat dari campuran tanah, darah dan serabut.”⁴⁹³

٢٦٥٥٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ وَاصِلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا الْقَاسِمُ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَجُّ جِهَادٌ كُلُّ ضَعِيفٍ.

26553. Abdul Wahid bin Washil menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Qasim bin Al Fadhl dan Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Qasim mengabarkan kepada kami dari Abu Ja'far Muhammad bin Ali, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Haji adalah jihadnya setiap orang yang lemah.”⁴⁹⁴

٢٦٥٥٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ أَنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ اجْتَمَعَ هُوَ وَابْنُ عَبَّاسٍ عِنْدَ أَبِي هُرَيْرَةَ فَبَعَثُوا كُرَيْبًا مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ يَسْأَلُهَا، فَذَكَرَتْ أُمُّ سَلَمَةَ أَنَّ سُبَيْعَةَ الْأَسْلَمِيَّةَ تُوْفِّيَ عَنْهَا زَوْجُهَا، فَتَفِسَّتْ بَعْدَهُ بِلَيَالٍ، فَذَكَرَتْ سُبَيْعَةَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَهَا أَنْ تَتَزَوَّجَ.

26554. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id mengabarkan kepada kami bahwa Sulaiman bin Yasar mengabarkan kepadanya, bahwa Abu Salamah mengabarkan kepadanya bahwa dia dan Ibnu Abbas berkumpul bersama Abu Hurairah. Lalu mereka mengutus Kuraib, maula Ibnu Abbas untuk menemui Ummu Salamah guna menanyakan kepadanya. Lalu Ummu Salamah menceritakan bahwa Subai'ah Al Aslamiyah ditinggal mati suaminya, lalu dia mengalami nifas

⁴⁹³ Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang meriwayatkan dari Ummu Salamah *majhul*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26513.

⁴⁹⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26464.

selama beberapa malam, lalu dia menanyakan kepada Nabi SAW, maka beliau menyuruhnya agar menikah.⁴⁹⁵

٢٦٥٥٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أُمُّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ وَحَضَرَ الْعِشَاءُ فَأَبْدَعُوا بِالْعِشَاءِ.

26555. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Rafi' maula Ummu Salamah, dia berkata: Ummu Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Bila waktu shalat tiba sementara makan malam sudah dihidangkan, mulailah dengan makan malam.*"⁴⁹⁶

٢٦٥٥٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ أَشَدُّ ضَفَرَ رَأْسِي أَفَأَنْقِضُهُ عِنْدَ الْغُسْلِ مِنَ الْحَنَابَةِ، فَقَالَ: إِنَّمَا يَكْفِيكَ ثَلَاثُ حَفَنَاتٍ تَصْبِيْنَهَا عَلَى رَأْسِكَ.

26556. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Ayyub bin Musa, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al Maqburi, dari Abdullah bin Rafi', dari Ummu Salamah, dia berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, aku adalah perempuan yang suka mengikat jalinan rambutku, apakah aku harus melepaskannya saat mandi janabat?" Nabi SAW menjawab, "*Tidak perlu, kamu cukup menciduk air dengan kedua telapak tanganmu, lalu diguyurkan ke kepalamu sebanyak tiga kali.*"⁴⁹⁷

⁴⁹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26537.

⁴⁹⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26468. Hanya saja Ibnu Ishaq meriwayatkannya secara *Mu'an'an* disini.

⁴⁹⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26357.

٢٦٥٥٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ الْأَزْرَقِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ، ثُمَّ دَخَلَ بَيْتِي فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، صَلَّيْتَ صَلَاةَ لَمْ تَكُنْ تُصَلِّيْهَا، فَقَالَ: قَدِمَ عَلَيَّ مَالٌ فَشَغَلَنِي عَنِ الرُّكْعَتَيْنِ كُنْتُ أُرْكَعُهُمَا بَعْدَ الظُّهْرِ فَصَلَّيْتُهُمَا الْآنَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَنَقُضِيهِمَا إِذَا فَاتَتَا؟ قَالَ: لَا.

26557. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Al Azraq bin Qais, dari Dzakwan, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat Ashar, lalu masuk ke rumahku, kemudian beliau shalat dua rakaat. Maka aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, mengapa engkau menunaikan shalat yang tidak pernah engkau lakukan sebelumnya?' Nabi SAW menjawab, "*Tadi, telah datang harta kepadaku, dan hal itu menyibukanku dari dua rakaat yang biasa kulakukan sesudah Zhuhur, sehingga aku menunaikannya sekarang*" Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah kami harus meng-qadha-nya bila terlewatkan dua rakaat tersebut?" Beliau menjawab, '*Tidak*'.⁴⁹⁸

٢٦٥٥٨- حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ مُعَاذٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو كَعْبٍ صَاحِبُ الْحَرِيرِ قَالَ: حَدَّثَنِي شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ قَالَ: قُلْتُ لَأُمِّ سَلَمَةَ: يَا أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ مَا كَانَ أَكْثَرُ دُعَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ عِنْدَكَ، قَالَتْ: كَانَ أَكْثَرُ دُعَائِهِ: يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ، قَالَتْ: فَقُلْتُ لَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا أَكْثَرَ دُعَاكَ: يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ، قَالَ: يَا أُمِّ سَلَمَةَ، مَا مِنْ آدَمِي إِلَّا وَقَلْبُهُ بَيْنَ أَصْبَعَيْنِ مِنَ أَصَابِعِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَا شَاءَ أَقَامَ، وَمَا شَاءَ أَزَاعَ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: سَأَلْتُ أَبِي عَنْ أَبِي كَعْبٍ، فَقَالَ: ثِقَةٌ، وَاسْمُهُ عَبْدُ رَبِّهِ بْنُ عُبَيْدٍ.

⁴⁹⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26530. Akan tetapi riwayat ini merupakan tambahan penting, yaitu landasan dalam mengamalkan Sunnah ini.

26558. Mu'adz bin Mu'adz menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ka'b, penjual sutera menceritakan kepada kami, dia berkata: Syahr bin Hausyab menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku bertanya kepada Ummu Salamah, "Wahai Ummul Mukminin, doa apakah yang paling sering dibaca Rasulullah SAW saat sedang bersamamu?" Ummu Salamah menjawab, "Doa yang paling sering dipanjatkan oleh beliau adalah '*Ya muqallibal quluubi tsabbit qalbii 'alaa diinika* (Wahai Dzat yang membolak balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu)'."

Ummu Salamah berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, alangkah seringnya engkau membaca doa '*Ya muqallibal quluubi tsabbit qalbii 'alaa diinika* (Wahai Dzat yang membolak balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu)?" Jawab Nabi SAW, 'Wahai Ummu Salamah, tidak satu pun manusia kecuali hatinya berada di antara dua jari dari jari-jari Allah Azza wa Jalla. Siapa saja yang Dia kehendaki, maka akan diteguhkan hatinya, dan siapa saja yang Dia kehendaki, maka akan disesatkannya."

Abdullah berkata, "Aku bertanya kepada ayahku tentang Abi Ka'b, dia menjawab, 'Tsiqah' namanya adalah Abdu Rabbih bin Ubaid."⁴⁹⁹

٢٦٥٥٩ - حَدَّثَنَا مُعَاذٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: مَا نَسِيتُهُ يَوْمَ الْخَنْدَقِ وَقَدْ اغْبَرَّ صَدْرُهُ وَهُوَ يُعَاطِيهِمُ اللَّبَنَ وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنَّ الْخَيْرَ خَيْرُ الْآخِرَةِ فَاغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ، قَالَ: فَأَقْبَلَ عَمَّارٌ، فَلَمَّا رَأَاهُ قَالَ: وَيْحَكَ ابْنَ سُمَيَّةَ تَقْتُلُكَ الْفِتْنَةُ الْبَاقِيَةُ، قَالَ: فَحَدَّثْتُهُ مُحَمَّدًا، فَقَالَ عَنْ أُمِّهِ: أَمَا إِنَّهَا قَدْ كَانَتْ تَلِجُ عَلَى أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ.

26559. Mu'adz menceritakan kepada kami, Ibnu Aun menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari ibunya, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Aku tidak pernah lupa pada perang Khandaq. Ketika itu dada beliau penuh debu dan beliau memberikan susu kepada para sahabat seraya bersabda, '*Ya Allah, sesungguhnya kebaikan adalah kebaikan akhirat. Ampunilah orang-orang Anshar dan orang-orang Muhajirin*'."

⁴⁹⁹ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26455.

Perawi berkata, “Lalu Ammar datang, ketika Nabi SAW melihatnya, beliau bersabda, 'Wahai Ibnu Sumayyah, celaka kamu, kamu akan dibunuh orang kelompok yang zalim'.”

Perawi berkata: Lalu aku menceritakannya kepada Muhammad. Dia mengatakan tentang ibunya, “Dia sering masuk menemui Ummul Mukminin.”⁵⁰⁰

٢٦٥٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَيْفَ بِالنِّسَاءِ؟ قَالَ: يُرْخِيْنَ شِيْرًا، قُلْتُ: إِذْنُ يَنْكَشِفُ عَنْهُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَذِرَاعٌ لَا يَزِدُّنَّ عَلَيْهِ.

26560. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah menceritakan kepada kami dari Nafi', dari Sulaiman bin Yasar, dari Ummu Salamah, dia berkata: Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimana dengan kaum perempuan?” Nabi SAW menjawab, “Mereka menggeserkan satu jengkal” Aku bertanya, “Kalau begitu (telapak kaki) mereka akan terbuka?” Jawab beliau, “Kalau begitu satu dzira', tidak lebih dari itu.”⁵⁰¹

٢٦٥٦١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَطَاءٌ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: جَعَلْتُ شَعَائِرَ مِنْ ذَهَبٍ فِي رَقِيَّتِهَا فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْرَضَ عَنْهَا، فَقُلْتُ: أَلَا تَنْظُرُ إِلَى زِينَتِهَا؟ فَقَالَ: عَنْ زِينَتِكَ أَعْرِضُ، قَالَ: زَعَمُوا أَنَّهُ قَالَ: مَا ضَرُّ إِحْدَاكُنَّ لَوْ جَعَلْتَ خُرْصًا مِنْ وَرَقٍ، ثُمَّ جَعَلْتَهُ بَرْعَرَانِ.

26561. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Atha' mengabarkan kepada kami dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata, “Bahwa dia mengalungi lehernya dengan kalung emas seperti jewawut, lalu Nabi SAW masuk menemuinya,

⁵⁰⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26362.

⁵⁰¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26515.

tapi beliau berpaling. Lalu aku bertanya, 'Mengapa engkau tidak mau melihatnya?' Nabi SAW menjawab, "Aku memang berpaling darinya."

Kata perawi melanjutkan: Orang-orang menduga bahwa beliau bersabda, "Apa salahnya bila salah seorang dari kalian memakai anting perak, lalu menyepuhnya dengan za'faran?"⁵⁰²

٢٦٥٦٢ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ صَيْفِيٍّ أَنَّ عِكْرِمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَخْبَرَهُ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَلَفَ أَنْ لَا يَدْخُلَ عَلَى بَعْضِ أَهْلِهِ شَهْرًا، فَلَمَّا مَضَى تِسْعَةٌ وَعِشْرُونَ يَوْمًا غَدَا عَلَيْهِمْ أَوْ رَاحَ، فَقِيلَ لَهُ: حَلَفْتَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ لَا تَدْخُلَ عَلَيْهِمْ شَهْرًا، فَقَالَ: إِنَّ الشَّهْرَ تِسْعَةٌ وَعِشْرُونَ يَوْمًا.

26562. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Abdullah bin Muhammad bin Shaifi mengabarkan kepadaku bahwa Ikrimah bin Abdurrahman mengabarkan kepadanya, bahwa Ummu Salamah mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bersumpah tidak akan mencampuri sebagian isterinya selama satu bulan. Ketika telah lewat 29 hari, beliau pergi menemui mereka pada pagi hari atau sore harinya. Maka beliau ditanya, "Wahai Nabi Allah, bukankah engkau telah bersumpah tidak akan mencampuri mereka selama satu bulan?" Nabi SAW bersabda, "Satu bulan itu 29 hari."⁵⁰³

٢٦٥٦٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: حَدَّثَ سَفِينَةُ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ عَامَةً وَصِيَّةَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ مَوْتِهِ: الصَّلَاةُ الصَّلَاةُ وَمَا

⁵⁰² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26518.

⁵⁰³ Sanadnya *shahih*.

Yahya bin Abdullah bin Muhammad bin Shaifi adalah perawi *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh banyak perawi. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang panjang dan diriwayatkan dalam semua kitab *shahih*.

مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ، حَتَّى جَعَلَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُلْحِجُهَا فِي صَدْرِهِ
وَمَا يَفِيضُ بِهَا لِسَانُهُ.

26563. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Safinah maula Ummu Salamah menceritakan dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, bahwa wasiat Nabi SAW secara umum pada saat sekarat adalah, "Shalat, shalat, dan budak-budak yang kalian miliki" hingga dada Nabi SAW bergemuruh dan lidahnya pun kaku.⁵⁰⁴

٢٦٥٦٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ - عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاهْدِنِي السَّبِيلَ الْأَقْوَمَ.

26564. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad -yakni Ibnu Salamah- menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Al Hasan, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW berdoa, "*Rabbighfir warham wahdiniis-sabiilal aqwam (Wahai Tuhan, ampunilah aku, kasihanilah aku, dan berilah aku petunjuk ke jalan yang lurus).*"⁵⁰⁵

٢٦٥٦٥ - حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَيْسَى قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَارَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي أُمُّ وَلَدِ لَابِنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ قَالَتْ: كُنْتُ امْرَأَةً لِي ذَلِيلٌ طَوِيلٌ، وَكُنْتُ آتِي الْمَسْجِدَ، وَكُنْتُ أَسْحَبُهُ، فَسَأَلْتُ أُمَّ سَلَمَةَ، قُلْتُ: إِنِّي امْرَأَةٌ ذَلِيلِي طَوِيلٌ وَإِنِّي آتِي الْمَسْجِدَ وَإِنِّي أَسْحَبُهُ عَلَى الْمَكَانِ الْقَذِيرِ، ثُمَّ أَسْحَبُهُ عَلَى الْمَكَانِ الطَّيِّبِ، فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا مَرَّتْ عَلَى الْمَكَانِ الْقَذِيرِ، ثُمَّ مَرَّتْ عَلَى الْمَكَانِ الطَّيِّبِ فَإِنَّ ذَلِكَ طَهُورٌ.

⁵⁰⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26536.

⁵⁰⁵ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26470.

26565. Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Umarah mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimi, dia berkata: Ummu Walad Ibnu Abdurrahman bin Auf menceritakan kepadaku, dia berkata, "Aku adalah perempuan yang ujung bawah pakaianku panjang. Aku sering pergi ke masjid dan ujung bawah pakaianku sering menyeret tempat kotor, lalu menyeret tempat yang bersih." Maka Ummu Salamah berkata, "Rasulullah SAW bersabda, 'Apabila perempuan lewat di tempat kotor, lalu lewat di tempat bersih, maka hukumnya suci'.⁵⁰⁶

٢٦٥٦٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا زَمْعَةُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ شِهَابٍ يُحَدِّثُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَهَبٍ بْنِ زَمْعَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ خَرَجَ تَاجِرًا إِلَى بُصْرَى وَمَعَهُ نَعِيمَانُ وَسُوَيْطُ بْنُ حَرْمَلَةَ وَكِلَاهُمَا بَذَرِيٌّ، وَكَانَ سُوَيْطٌ عَلَى الزَّادِ، فَجَاءَهُ نَعِيمَانُ، فَقَالَ: أَطْعِمْنِي، فَقَالَ: لَا حَتَّى يَأْتِيَ أَبُو بَكْرٍ، وَكَانَ نَعِيمَانُ رَجُلًا مِضْحَاكًا مَزَاحًا، فَقَالَ: لَا أُغِيطَنَّكَ، فَذَهَبَ إِلَى أَنَاسٍ جَلَبُوا ظَهْرًا، فَقَالَ: ابْتَاعُوا مِنِّي غُلَامًا عَرَبِيًّا فَارَهَا، وَهُوَ ذُو لِسَانٍ وَلَعَلَّهُ يَقُولُ: أَنَا حُرٌّ فَإِنْ كُنْتُمْ تَارِكِيهِ لِذَلِكَ، فَدَعُونِي لَا تُفْسِدُوا عَلَيَّ غُلَامِي، فَقَالُوا: بَلْ تَبْتَاعُهُ مِنْكَ بِعَشْرِ قَلَائِصَ، فَأَقْبَلَ بِهَا يَسْقُوقُهَا، وَأَقْبَلَ بِالْقَوْمِ حَتَّى عَقَلَهَا، ثُمَّ قَالَ لِلْقَوْمِ: دُونَكُمْ هُوَ هَذَا، فَجَاءَ الْقَوْمُ، فَقَالُوا: قَدْ اشْتَرَيْنَاكَ، قَالَ سُوَيْطٌ: هُوَ كَاذِبٌ أَنَا رَجُلٌ حُرٌّ، فَقَالُوا: قَدْ أَخْبَرْنَا خَبْرَكَ، وَطَرَحُوا الْحَبْلَ فِي رَقَّتِيهِ، فَذَهَبُوا بِهِ، فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ فَأَخْبَرَ، فَذَهَبَ هُوَ وَأَصْحَابُ لَهُ، فَرَدُّوا الْقَلَائِصَ وَأَخَذُوهُ، فَضَحِكَ مِنْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ حَوْلًا.

26566. Rauh menceritakan kepada kami, Zam'ah bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Syihab menceritakan dari Abdullah bin Wahb bin Zam'ah, dari Ummu Salamah,

⁵⁰⁶ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26368. Sebagaimana telah kami uraikan sebelumnya bahwa ini sesuai kebiasaan At-Tirmidzi.

bahwa Abu Bakar pergi berdagang menuju Bushra dengan ditemani Nu'aiman dan Suwaibith bin Harmalah. Keduanya pernah ikut perang Badar. Suwaibith membawa bekal, lalu Nu'aiman menghampirinya seraya berkata, "Berilah aku makan!" Suwaibith berkata, "Tidak, sampai Abu Bakar datang."

Nu'aiman adalah laki-laki lucu dan humoris. Dia berkata, "Aku akan membuatmu marah." Lalu dia pergi menemui orang-orang yang sedang membawa onta-onta tunggangan, kemudian dia berkata, "Belilah budakku, orang Arab yang cekatan tapi cerewet. Barangkali dia akan mengatakan 'Aku orang merdeka', bila kalian meninggalkannya karena dia berkata demikian, panggillah aku dan jangan sakiti pembantuku." Mereka berkata, "Kami akan membelinya darimu dengan bayaran 10 ekor onta muda betina." Lalu dia menggiring onta-onta tersebut dan pergi bersama mereka dengan mengikatnya. Kemudian dia berkata kepada mereka, "Itulah dia orangnya!" Maka mereka pun menghampiri Suwaibith lalu berkata, "Kami telah membelimu" Suwaibith berkata, "Dia bohong, aku adalah laki-laki merdeka" Mereka berkata, "Dia telah memberitahu kami tentang kamu" Lalu mereka melempar tali ke lehernya dan membawanya. Kemudian Abu Bakar datang dan diberitahu tentang hal tersebut. Maka dia pergi bersama rekan-rekannya lalu mengembalikan onta-onta tersebut kepada mereka dan mengambil kembali Suwaibith. Maka Nabi SAW dan para Sahabatnya tertawa sampai satu tahun lamanya (karena kisah ini sering diceritakan oleh mereka).⁵⁰⁷

٢٦٥٦٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ:
حَدَّثَنِي هِنْدُ ابْنَةُ الْحَارِثِ الْقُرَشِيَّةُ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَخْبَرَتْهَا أَنَّ النَّسَاءَ فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَلَّمَ مِنَ الصَّلَاةِ

⁵⁰⁷ Sanadnya *hasan*.

Zam'ah bin Shalih diperbincangkan. Muslim meriwayatkan haditsnya sebagai pengiring saja.

HR. Ibnu Majah (2/1226, no. 3719), pembahasan: Adab.

الْمَكْتُوبَةِ قُمْنَ وَتَبَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَتَبَتَ مَنْ صَلَّى مِنَ الرِّجَالِ مَا شَاءَ اللَّهُ، فَإِذَا قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ الرِّجَالُ.

26567. Usman bin Umar menceritakan kepada kami, Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dia berkata: Hindun binti Al Harits Al Qurasyiyyah menceritakan kepadaku bahwa Ummu Salamah, isteri Nabi SAW mengabarkan kepadanya, bahwa kaum wanita pada masa Rasulullah SAW bangkit (dari tempat shalat) setelah Rasulullah SAW mengucapkan salam seusai shalat fardhu, sementara Rasulullah SAW dan beberapa orang sahabatnya tetap di tempatnya beberapa saat lamanya. Bila Rasulullah SAW telah bangkit, mereka (kaum laki-laki) pun bangkit.”⁵⁰⁸

٢٦٥٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَحَرَمِيُّ - الْمَعْنَى - قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ صَاحِبِ لَهُ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَكُونُ اخْتِلَافٌ عِنْدَ مَوْتِ خَلِيفَةٍ، فَيُخْرَجُ رَجُلٌ مِنَ الْمَدِينَةِ هَارِبٌ إِلَى مَكَّةَ، فَيَأْتِيهِ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ فَيُخْرِجُونَهُ وَهُوَ كَارِهٌ، فَيُيَايَعُونَهُ بَيْنَ الرُّكْنِ وَالْمَقَامِ، فَيَبْعَثُ إِلَيْهِمْ جَيْشٌ مِنَ الشَّامِ، فَيُخَسَفُ بِهِمْ بِالْيَدَاءِ، فَإِذَا رَأَى النَّاسُ ذَلِكَ أَتَتْهُ أَبْدَالُ الشَّامِ وَعَصَائِبُ الْعِرَاقِ فَيُيَايَعُونَهُ، ثُمَّ يَنْشَأُ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ أَخْوَالُهُ كَلْبٌ، فَيَبْعَثُ إِلَيْهِ الْمَكِّيُّ بَعْثًا، فَيُظْهِرُونَ عَلَيْهِمْ وَذَلِكَ بَعْثُ كَلْبٍ وَالْخَبِيَّةُ لِمَنْ لَمْ يَشْهَدْ غَنِيمَةَ كَلْبٍ، فَيَقْسِمُ الْمَالُ، وَيَعْمَلُ فِي النَّاسِ سَنَةٌ تَبِيَهُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيُلْقِي الْإِسْلَامَ بِحِرَانِهِ إِلَى الْأَرْضِ يَمُكْتُ تِسْعَ سِنِينَ، قَالَ حَرَمِيُّ: أَوْ سَبْعَ.

26568. Abdushshamad dan Harami -Al Ma'na- menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Al Khalil, dari temannya, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Suatu saat nanti akan terjadi konflik saat kematian seorang khalifah, lalu pergilah seorang laki-laki dari Madinah

⁵⁰⁸ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26523.

untuk melarikan diri ke Mekkah, kemudian penduduk Mekkah akan mendatangkannya lalu mengeluarkannya sedang dia tidak menyukai hal itu, kemudian mereka akan membaiaatnya di antara Hajar Aswad dan Maqam Ibrahim. Lalu bala tentara dari Syam akan dikirim untuk menumpas mereka, tapi ketika berada di Al Baida' mereka ditenggelamkan ke tanah. Ketika orang-orang menyaksikan demikian, para pendukung Syam dan orang-orang pilihan dari Irak akan membaiaatnya. Kemudian muncullah seorang laki-laki Quraisy yang paman-pamannya dari Bani Kalb, lalu orang Mekkah mengirim bala tentara (untuk menumpas rombongan dari Syam dan Irak), tapi mereka dapat dikalahkan (oleh rombongan tersebut). Bala tentara tersebut adalah dari Bani Kalb, dan kerugian akan dialami orang-orang yang tidak ikut menghadiri pembagian ghanimah Bani Kalb. Lalu laki-laki yang dibaiaat tersebut akan membagi-bagikan harta dan menerapkan Sunnah Nabi SAW kepada masyarakat. Dia akan menyebarkan Islam secara mendalam di muka bumi, dan masa pemerintahannya berlangsung selama 9 tahun.” Harami berkata, “Atau 7 tahun.”⁵⁰⁹

٢٦٥٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ الْحَسَنِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَيْقِظَ مِنْ مَنَامِهِ وَهُوَ يَسْتَرْجِعُ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا شَأْنُكَ؟ قَالَ: طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي يُخَسَفُ بِهِمْ، ثُمَّ يَمُوتُونَ إِلَى رَجُلٍ فَيَأْتِي مَكَّةَ فَيَمْنَعُهُ اللَّهُ مِنْهُمْ، وَيُخَسَفُ بِهِمْ مَصْرَعُهُمْ وَاحِدًا وَمَصَادِيرُهُمْ شَتَّى، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَيْفَ يَكُونُ مَصْرَعُهُمْ وَاحِدًا وَمَصَادِيرُهُمْ شَتَّى؟ قَالَ: إِنْ مِنْهُمْ مَنْ يُكْرَهُ فَيُجِيءُ مُكْرَهَا.

26569. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari ibunya, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah bangun tidur, lalu mengucapkan Istirja' (Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun)."

⁵⁰⁹ Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang meriwayatkan dari Ummu Salamah *dha'if*. Hadits ini sering disebutkan sebelumnya. Jadi hadits ini *shahih*.

Lih. *Sunan Abi Daud* (4/107, no. 4286), pembahasan: Mahdi; Abdurrazzaq (11/371, no. 20796), pembahasan: Fitnah; Ibnu Hibban (464, no. 1881, *Mawarid*).

Ummu Salamah berkata: Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, apa yang terjadi denganmu?” Nabi SAW menjawab, “Ada kelompok umatku yang ditenggelamkan ke bumi, lalu mereka dikirim (untuk menumpas) seorang laki-laki, kemudian laki-laki tersebut pergi ke Mekkah dan Allah menjaganya dari mereka, lalu mereka ditenggelamkan secara sekaligus tapi tempat keluar mereka berbeda-beda.” Ummu Salamah berkata: Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimana bisa kematian mereka secara sekaligus tapi tempat keluar mereka berbeda-beda?” Nabi SAW menjawab, “Sesungguhnya di antara mereka ada yang dipaksa sehingga dia pergi dengan terpaksa.”⁵¹⁰

٢٦٥٧٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ... فَذَكَرَ مَعْنَاهُ

26570. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Al Hasan, dari ibunya, dari Ummu Salamah, dia berkata, “Ketika Rasulullah SAW” lalu dia menyebutkan makna haditsnya.⁵¹¹

٢٦٥٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي قَيْسٍ مَوْلَى عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ: قُلْتُ لَأُمِّ سَلَمَةَ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ؟ قَالَتْ: لَا، قُلْتُ: فَإِنْ عَائِشَةُ تُخْبِرُ النَّاسَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ، قَالَتْ: قُلْتُ: لَعَلَّهُ أَنْ كَانَ لَا يَتِمَّالِكُ عَنْهَا حُبًّا أَمَا أَنَا فَلَا.

26571. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Musa bin Ali menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Qais, maula Amr bin Al Ash, dia berkata: Aku bertanya kepada Ummu Salamah, “Apakah

⁵¹⁰ Sanadnya *hasan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁵¹¹ Sanadnya *hasan*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

Rasulullah SAW mencium ketika sedang berpuasa?” Ummu Salamah menjawab, “Tidak” Aku berkata, “Tapi Aisyah mengabarkan kepada orang-orang bahwa Rasulullah SAW menciumnya ketika sedang berpuasa” Ummu Salamah menjawab, “Barangkali beliau melakukan itu kepadanya karena terlalu cinta terhadapnya, sehingga tidak bisa mengendalikan dirinya. Adapun terhadap diriku, beliau tidak melakukannya.”⁵¹²

٢٦٥٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ قَالَ: حَدَّثَنَا حَيُّوَةُ وَابْنُ لَهَيْعَةَ قَالَا: سَمِعْنَا يَزِيدَ بْنَ أَبِي حَبِيبٍ يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبُو عِمْرَانَ قَالَ: قَالَتْ لِي أُمُّ سَلَمَةَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَا آلَ مُحَمَّدٍ مَنْ حَجَّ مِنْكُمْ فَلْيَهْلُ فِي حَجِّهِ أَوْ فِي حَجَّتِهِ، شَكَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ.

26572. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Haiwah dan Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Kami mendengar Yazid bin Abi Habib berkata: Abu Imran menceritakan kepadaku, dia berkata: Ummu Salamah berkata kepadaku: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Wahai keluarga Muhammad, barangsiapa di antara kalian menunaikan haji, hendaklah dia membaca talbiyah dalam hajinya.*” Abdurrahman ragu-ragu.⁵¹³

٢٦٥٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ قَالَ: دَخَلَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَقَالَ: يَا أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ إِنِّي أَخْشَى أَنْ أَكُونَ قَدْ هَلَكْتُ، إِنِّي مِنْ أَكْثَرِ قُرَيْشٍ مَا لَا يَغْتُ أَرْضًا لِي بِأَرْبَعِينَ أَلْفَ دِينَارٍ، فَقَالَتْ: أَتَفِقُ يَا بُنَيَّ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ مِنْ

⁵¹² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26412.

⁵¹³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26427.

Ibnu Lahi'ah sezaman dengan Haiwah sehingga derajat hadits ini naik karena Haiwah.

أَصْحَابِي مَنْ لَا يَرَانِي بَعْدَ أَنْ أَفَارِقَهُ فَأَتَيْتُ عُمَرَ فَأَخْبَرْتُهُ، فَأَتَاهَا فَقَالَ: بِاللَّهِ أَنَا مِنْهُمْ؟ قَالَتْ: اللَّهُمَّ لَا وَلَنْ أُرَى أَحَدًا بَعْدَكَ.

26573. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syaqiq, dia berkata: Abdurrahman bin Auf masuk menemui Ummu Salamah lalu berkata, "Wahai Ummul Mukminin, aku khawatir akan binasa, karena aku adalah orang Quraisy yang paling kaya. Aku telah menjual tanahku seharga 40.000 dinar." Ummu Salamah berkata, "Sedekahkanlah, wahai putraku, karena aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Sesungguhnya di antara sahabatku ada yang tidak akan melihatku setelah aku berpisah dengannya*'" Lalu kutemui Umar dan kuberitahukan kepadanya, kemudian Umar menemui Ummu Salamah dan bertanya, "Bersumpahlah dengan Nama Allah, apakah aku termasuk dari mereka?" Ummu Salamah menjawab, "Tidak, dan aku tidak akan membebaskan seorang pun setelahmu."⁵¹⁴

٢٦٥٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو ثُمَيْلَةَ يَحْيَى بْنُ وَاضِحٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْمُؤْمِنِ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: لَمْ يَكُنْ ثَوْبٌ أَحَبَّ إِلَيَّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَمِيصٍ.

26574. Abu Tumailah Yahya bin Wadhih menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Mu'min bin Khalid mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari ibunya, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Tidak ada pakaian yang lebih disukai Rasulullah SAW daripada baju gamis (jubah)."⁵¹⁵

⁵¹⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26538.

⁵¹⁵ Sanadnya *hasan*.

Abdul Mu'min bin Khalid Al Hanafi adalah perawi yang tidak dipermasalahkan dan diridhai. Mereka berselisih pendapat tentang ibu Abdullah bin Buraidah.

At-Tirmidzi menilai *Hasan* hadits ini meskipun bukan berasal dari ibunya, karena telah hilang (dari sanad), dia berkata, "*Hasan gharib*." Tapi sebagian ulama lain menilai bahwa ibu Abdullah bin Buraidah adalah *majhul*.

٢٦٥٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي عَوْنٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ قَالَ: قَالَ مَرْوَانُ: كَيْفَ نَسْأَلُ أَحَدًا وَفِينَا أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَعَثَ إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ فَنَشَلَتْ لَهُ كَيْفًا مِنْ قَدَرٍ، فَأَكَلَهَا ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى.

26575. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Aun, dari Abdullah bin Syaddad, dia berkata: Marwan berkata, "Bagaimana bisa kita bertanya kepada seseorang sedangkan di tengah-tengah kita masih ada isteri-isteri Nabi SAW?" Lalu dia mengirim utusan untuk menemui Ummu Salamah. Maka dia memberitahukan kepadanya bahwa Rasulullah SAW hendak keluar untuk menunaikan shalat, lalu kuberikan kepada beliau daging kambing bagian bahu yang kuambil dari kual, kemudian beliau memakannya, lalu keluar untuk shalat.⁵¹⁶

٢٦٥٧٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ بِمَعْنَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَصَابَتْهُ مُصِيبَةٌ فَلْيَقُلْ: إِيَّاكَ اللَّهُ وَإِيَّاكَ إِلَهُي رَاجِعُونَ، اللَّهُمَّ عِنْدَكَ أَحْتَسِبُ مُصِيبَتِي، فَأَجِرْنِي فِيهَا، وَأَبْدِلْنِي بِهَا خَيْرًا مِنْهَا، فَلَمَّا مَاتَ أَبُو سَلَمَةَ قُلْتُهَا، فَحَجَلْتُ كُلَّمَا بَلَغْتُ وَأَبْدِلْنِي بِهَا خَيْرًا مِنْهَا، قُلْتُ فِي نَفْسِي: وَمَنْ خَيْرٌ مِنْ أَبِي سَلَمَةَ؟ ثُمَّ قُلْتُهَا، فَلَمَّا انْقَضَتْ عِدَّتُهَا بَعَثَ إِلَيْهَا أَبُو بَكْرٍ يَخْطُبُهَا فَلَمْ تَزُوجْهُ، فَبَعَثَ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ يَخْطُبُهَا عَلَيْهِ فَقَالَتْ: أَخْبِرْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي امْرَأَةٌ غَيْرِي، وَأَنِّي امْرَأَةٌ مُصِيبَةٌ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْ أَوْلِيَائِي شَاهِدًا، فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ

HR. Abu Daud (4/43, no. 4026); At-Tirmidzi (4/237, no. 1763), dia berkata, "Hasan gharib."; Ibnu Majah (2/1183, no. 3575); semuanya dalam pembahasan: Pakaian; Abd bin Humaid (44, no. 1540).

⁵¹⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26491.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ لَهُ ذَلِكَ، فَقَالَ: ارْجِعْ إِلَيْهَا فَقُلْ لَهَا أَمَّا قَوْلُكَ إِنِّي
 امْرَأَةٌ غَيْرِي فَأَدْعُوا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَيَذْهَبُ غَيْرَتُكَ، وَأَمَّا قَوْلُكَ إِنِّي امْرَأَةٌ مُصْنِيَّةٌ
 فَسْتُكْفِمَنَّ صَبِيَّانِكَ، وَأَمَّا قَوْلُكَ إِنَّهُ لَيْسَ أَحَدٌ مِنْ أَوْلِيَّائِكَ شَاهِدًا، فَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْ
 أَوْلِيَّائِكَ شَاهِدٌ وَلَا غَائِبٌ يَكْرَهُ ذَلِكَ.

26576. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dia berkata: Ibnu Umar bin Abi Salamah menceritakan kepadaku di Mina, dari ayahnya, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa terkena musibah, hendaknya mengucapkan 'Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun, allaahumma 'indaka ihtasabtu mushiibatii fa'jurnii fiihaa wa abdilnii biha khairan minhaa' (Sesungguhnya kita milik Allah, dan kepada-Nya kita akan kembali. Ya Allah, hanya kepada-Mu aku mengharap pahala atas musibah yang menimpaku, maka berilah aku pahala dalam musibah ini dan berilah aku ganti yang lebih baik darinya)."* Setelah Abu Salamah wafat, aku membaca doa ini, dan setiap kali sampai pada kalimat "Dan berilah aku ganti yang lebih baik darinya," aku bertanya-tanya dalam hati "Siapakah yang lebih baik dari Abu Salamah?" Lalu aku membacanya. Setelah masa iddah-nya habis, Abu Bakar mengirim utusan untuk melamarnya, tapi Ummu Salamah tidak mau. Lalu Rasulullah SAW mengutus Umar bin Khattab untuk melamarnya untuk beliau. Maka Ummu Salamah berkata, "Beritahukan kepada Rasulullah bahwa aku adalah perempuan yang pencemburu, banyak anak dan tidak seorang pun waliku yang hadir." Maka Umar menghadap Rasulullah SAW dan memberitahukan kepada beliau. Beliau pun bersabda, *"Kembalilah kepadanya dan katakan, adapun ucapanmu bahwa 'aku seorang perempuan pencemburu', aku berdoa kepada Allah Azza wa Jalla agar menghilangkan sifat cemburumu. Sedangkan ucapanmu bahwa 'aku perempuan yang banyak anak', maka anak-anakmu akan diberi kecukupan. Sedangkan ucapanmu bahwa 'Tidak ada satu pun waliku yang hadir', maka tidak ada seorang pun walimu yang akan membenci hal ini, baik yang hadir maupun yang tidak hadir."*⁵¹⁷

⁵¹⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26548.

٢٦٥٧٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَابِطٍ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: لَمَّا قَدِمَ الْمُهَاجِرُونَ الْمَدِينَةَ عَلَى الْأَنْصَارِ تَزَوَّجُوا مِنْ نِسَائِهِمْ وَكَانَ الْمُهَاجِرُونَ يُجْبُونَ، وَكَانَتِ الْأَنْصَارُ لَا تُحِبِّي، فَأَرَادَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ امْرَأَتَهُ عَلَى ذَلِكَ فَأَبَتْ عَلَيْهِ حَتَّى تَسْأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: فَأَتَيْتُهُ فَاسْتَحْيَيْتُ أَنْ تَسْأَلَهُ، فَسَأَلْتُهُ أُمُّ سَلَمَةَ فَتَزَلَّتْ (يَسْأَلُكُمْ حَرْثٌ لَكُمْ فَأَتُوا حَرْثَكُمْ أَنِّي شِئْتُمْ) وَقَالَ: لَا إِلَّا فِي صِمَامٍ وَاحِدٍ، وَقَالَ وَكِيعٌ: ابْنُ سَابِطٍ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ.

26577. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Usman bin Khutsaim, dari Abdurrahman bin Abdullah bin Sabith, dari Hafshah binti Abdurrahman, dari Ummu Salamah, bahwa dia berkata, "Ketika orang-orang Muhajirin tiba di Madinah dan berbaur dengan orang-orang Anshar, mereka menikahi perempuan-perempuan Anshar. Orang-orang Muhajirin suka menyetubuhi isterinya dari belakang, sementara orang-orang (Anshar) tidak melakukan demikian. Salah seorang laki-laki Muhajirin hendak menyetubuhi isterinya (seorang Anshar) dari belakang, lalu perempuan tersebut menolak sampai dia bertanya kepada Rasulullah SAW."

Ummu Salamah berkata, "Lalu perempuan tersebut menemui Rasulullah SAW, tapi rupanya dia malu bertanya kepada beliau. Lantas Ummu Salamah bertanya hal itu kepada beliau. Maka turunlah ayat, *"Isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok-tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki."* (Qs. Al Baqarah [2]: 233) Nabi SAW bersabda, *"Tidak boleh, kecuali bila dilakukan dalam satu lubang (vagina)."*

Waki' berkata, "Tbnu Sabith adalah seorang laki-laki Quraisy."⁵¹⁸

⁵¹⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26522.

٢٦٥٧٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَابْنُ ثُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّهَا قَالَتْ: قَالَ مُحَمَّدٌ لِأَخِيهَا عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ: إِنْ فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ الطَّائِفَ غَدًا دَلَّكَ عَلَى بِنْتِ غِيلَانَ، فَإِنَّهَا تُقْبَلُ بِأَرْبَعٍ وَتُدْبَرُ بِثَمَانٍ، فَسَمِعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَخْرِجُوا هَؤُلَاءَ مِنْ بُيُوتِكُمْ فَلَا يَدْخُلُوا عَلَيْكُمْ.

26578. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari ibunya, dia berkata, "Seorang banci berkata kepada saudara laki-laknya, Abdullah bin Abi Umayyah, "Bila besok Allah memenangkan kalian atas Tha'if, akan kutunjukkan putri Ghailan kepadamu, karena dia datang dengan empat lipatan perut dan membelakang dengan delapan lipatan perut." Rupanya Nabi SAW mendengarnya, maka beliau bersabda, "*Keluarkan mereka dari rumah kalian dan jangan izinkan masuk lagi!*"⁵¹⁹

٢٦٥٧٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ مَوْلَى لَأْمٍ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ -قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فِي حَدِيثِهِ عَنْ سَمِعٍ أُمِّ سَلَمَةَ تُحَدِّثُ- أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي ذُبْرِ الْفَجْرِ إِذَا صَلَّى: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا وَرِزْقًا طَيِّبًا.

26579. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan dan Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Musa bin Abi Aisyah, dari maula Ummu Salamah, dari Ummu Salamah -Abdurrahman berkata dalam haditsnya, dari orang yang mendengar Ummu Salamah menceritakan-, bahwa Apabila Nabi SAW selesai melaksanakan shalat Subuh, maka beliau mengucapkan, "*Allaahumma innii as'aluka 'ilman-naafi'an wa 'amalan mutaqabbalan wa rizqan thayyiban* (Ya Allah, sesungguhnya aku memohon

⁵¹⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26370.

kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, amal yang diterima dan rezki yang baik.”⁵²⁰

٢٦٥٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ مَوْلَى لَأْمَ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ إِذَا صَلَّى الصُّبْحَ حِينَ يُسَلِّمُ.... فَذَكَرَهُ.

26580. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Musa bin Abi A'isyah, dari maula Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa apabila Rasulullah SAW selesai melaksanakan shalat Subuh, ketika salam.... Lalu dia menyebutkan haditsnya.”⁵²¹

٢٦٥٨١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي يُونُسَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ مُهَاجِرًا الْمَكِّيَّ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَغْزُو جَيْشُ النَّبِيِّ حَتَّى إِذَا كَانُوا بَيْنَاءَ مِنَ الْأَرْضِ خُسِفَ بِهِمْ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ الْمَكْرَةَ مِنْهُمْ؟ قَالَ: يُنْعَثُ عَلَى نَبِيِّهِ.

26581. Waki' menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Abu Yunus Al Bahili, dia berkata: Aku mendengar Muhajir Al Makki (menceritakan) dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Akan ada bala tentara yang memerangi Ka'bah. Ketika mereka berada di tanah Al Baida', mereka di tenggelamkan ke bumi.”

Ummu Salamah berkata: Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimana menurutmu tentang orang yang dipaksa melakukannya?” Nabi SAW menjawab, “Dia akan dibangkitkan sebagaimana niatnya.”⁵²²

⁵²⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26481.

⁵²¹ Sanadnya *shahih*.

⁵²² Sanadnya *shahih*.

Abu Yunus Al Bahili adalah Al Qusyairi. Namanya adalah Hatim bin Abi Shaghira, sebagaimana akan disebutkan dalam hadits no. 26626.

Al Mizzi mengatakan, “dia perawi *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh banyak perawi.”

٢٦٥٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو وَعَبْدُ الصَّمَدِ قَالَا: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ زَيْتَبِ بْنِتِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: بَيْنَا أَنَا مُضْطَجِعَةٌ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخَمِيلَةِ إِذْ حِضْتُ فَأَنْسَلْتُ، فَأَخَذْتُ ثِيَابَ حَيْضَتِي، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْفَسْتِ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، فَدَعَانِي فَاضْطَجَعْتُ مَعَهُ فِي الْخَمِيلَةِ، وَكَأَنِّي هِيَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْتَسِلَانِ مِنَ الْإِنَاءِ الْوَاحِدِ مِنَ الْجَنَابَةِ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْبَلُهَا وَهُوَ صَائِمٌ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَاهُ هُدْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ الْعَطَّارُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ بِإِسْنَادٍ هَذَا الْحَدِيثِ وَمَعْنَاهُ.

26582. Abdul Malik bin Amr dan Abdushshamad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Ummu Salamah, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Ketika aku sedang berbaring bersama Rasulullah SAW dalam selimut, tiba-tiba aku terkena mendapatkan haid, lalu aku menyelinap keluar dan kuambil pakaian haidku, lalu aku memakainya. Maka Rasulullah SAW bertanya, 'Apakah kamu mendapatkan haid?' aku menjawab, 'Ya.'" Lalu beliau memanggilkku, kemudian aku berbaring lagi bersama beliau dalam selimut.

Perawi berkata, "Ummu Salamah dan Rasulullah SAW mandi janabat dalam satu bejana, dan Rasulullah SAW menciumnya ketika sedang berpuasa."

Kata Abdurrahman: Hudbah menceritakan hadits ini kepada kami, dia berkata: Aban bin Yazid Al Aththar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir dengan sanad dan makna hadits ini.⁵²³

Muhajir Al Makki adalah Al Qibthiyyah. Dia dinilai *tsiqah* oleh Abu Zur'ah dan Ibnu Hibban.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26367.

⁵²³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26445. Akan tetapi di dalamnya terdapat pertentangan dengan hadits sebelumnya, karena di sana disebutkan bahwa Nabi SAW tidak menciumnya (Ummu Salamah), tapi mencium Aisyah.

٢٦٥٨٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَتَّصُورٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ قَالَ: بِاسْمِكَ رَبِّي إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَرِلَّ أَوْ أَضِلَّ، أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

26583. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Manshur, dari Asy-Sya'bi, dari Ummu Salamah, bahwa apabila Rasulullah SAW keluar dari rumahnya, maka beliau membaca "*Bismika rabbii, a'udzu bika an azilla au adhillu au azhlama au uzhlama, au ajhala au yujhala 'alayya* (Dengan menyebut Nama-Mu, wahai Tuhanku. Aku berlindung kepada-Mu jangan sampai aku berbuat salah atau sesat, berbuat zalim atau dizalimi, berbuat bodoh atau dibodohi)."⁵²⁴

٢٦٥٨٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمَّارِ الدُّهْنِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَوَائِمُ الْمَنِيرِ رَوَائِبُ فِي الْحَنَةِ.

26584. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ammar Ad-Duhni, dari Abu Salamah, dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Kaki-kaki mimbarku berdiri kokoh di Surga."⁵²⁵

٢٦٥٨٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ ابْنِ خَثِيمٍ، عَنْ ابْنِ سَابِطٍ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ (نَسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَكُمْ فَأَتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ) قَالَ: صِمَامًا وَاجِدًا.

⁵²⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26495.

⁵²⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26386.

26585. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Ibnu Khutsaim, dari Ibnu Sabith, dari Hafshah binti Abdurrahman, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda berkenaan dengan firman Allah Azza wa Jalla, “Isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok-tanam, maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki.” (Qs. Al Baqarah [2]: 233) Beliau bersabda, “Yaitu dalam satu lubang (vagina).”⁵²⁶

٢٦٥٨٦ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، عَنْ لَيْثِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي بُكَيْرٌ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: قَبْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ صَائِمٌ.

26586. Hajjaj menceritakan kepada kami dari Laits bin Sa'd, dia berkata: Bukair menceritakan kepadaku dari Abu Bakar bin Al Munkadir, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, dia berkata, “Rasulullah SAW menciumnya ketika sedang berpuasa.”⁵²⁷

٢٦٥٨٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي بُكَيْرٌ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ بِإِسْنَادِهِ.

26587. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Bukair menceritakan kepadaku dari Abu Bakar bin Al Munkadir, dari Abu Salamah Dia menyebutkan haditsnya dengan redaksi yang sama beserta sanadnya.⁵²⁸

⁵²⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26577.

Ibnu Sabith adalah Abdurrahman bin Abdullah bin Sabith, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

⁵²⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26582.

⁵²⁸ Sanadnya *shahih*.

٢٦٥٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ ح
وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ
قَالَتْ: مَا مَاتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَانَ أَكْثَرُ صَلَاتِهِ قَاعِدًا إِلَّا
الْمَكْتُوبَةَ، وَكَانَ أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَيْهِ مَا دَاوَمَ الْعَبْدُ عَلَيْهِ وَإِنْ كَانَ يَسِيرًا.

26588. Abdurrahman dan Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami (ha'), dan Abdurrazzaq (juga menceritakan kepada kami), dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak wafat hingga kebanyakan shalatnya dilakukan dengan posisi duduk, kecuali shalat fardhu. Dan amal yang paling disukai oleh beliau adalah yang dilakukan secara terus-menerus meskipun sedikit."⁵²⁹

٢٦٥٨٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: سَمِعْتُ سُفْيَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا
عَوْنٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ شَدَّادٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: الْوُضُوءُ
مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ - أَوْ ذَكَرَ ذَلِكَ - لِمَرْوَانَ، فَقَالَ: مَا أَذْرِي مَنْ
نَسَأُ؟ كَيْفَ وَفِينَا أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَعْثَنِي إِلَى أُمِّ سَلَمَةَ
فَحَدَّثَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ فَتَنَاولَ عَرَقًا
فَاتَّهَسَ عَظْمًا، ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

26589. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Sufyan berkata: Aku mendengar Abu Aun berkata: Aku mendengar Abdullah bin Syaddad berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata, "Berwudhu setelah memakan makanan yang dipanggang api." Maka aku memberitahukan hal tersebut -atau dia memberitahukan hal tersebut- kepada Marwan. Dia berkata, "Aku tidak tahu siapa yang bisa kita tanyai dalam hal ini, tapi di tengah-tengah kita masih ada isteri-isteri Nabi SAW." Maka dia pun mengutusku untuk menemui Ummu Salamah, lalu dia

⁵²⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26484.

menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW keluar untuk menunaikan shalat, kemudian beliau mengambil tulang yang telah diambil dagingnya, lalu menggigitnya, kemudian beliau shalat dan tidak berwudhu.⁵³⁰

٢٦٥٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُمَهَانَ، عَنْ سَفِينَةَ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: أَعْتَقَنِي أُمُّ سَلَمَةَ وَاشْتَرَطَتْ عَلَيَّ أَنْ أَخْدُمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا عَاشَ.

26590. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Jumhan, dari Safinah, maula Ummu Salamah, dia berkata, "Ummu Salamah memerdekakan aku dengan syarat aku melayani Nabi SAW selama beliau masih hidup."⁵³¹

٢٦٥٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي مُعَاوِيَةَ الْبَجَلِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تَغْتَسِلُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْحَنَابَةِ مِنْ إِنْاءٍ وَاحِدٍ.

26591. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Zaidah, dari Ammar bin Abi Muawiyah Al Bajali, dari Abu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa dia dan Rasulullah SAW mandi janabat dengan menggunakan satu bejana.⁵³²

٢٦٥٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سَلَامُ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ، فَأَخْرَجَتْ إِلَيْنَا شَعْرًا مِنْ شَعْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَخْضُوبًا بِالْحِنَاءِ وَالْكُثْمِ.

⁵³⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26575.

⁵³¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan dalam *Musnad Safinah* no. 21824.

⁵³² Sanadnya *shahih*.

Ammar bin Abi Muawiyah Al Bajali adalah Adz-Dzahabi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26525.

26592. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sallam bin Abi Muthi' menceritakan kepada kami dari Usman bin Abdullah bin Mauhab, dia berkata, "Aku masuk menemui Ummu Salamah, lalu dia mengeluarkan rambut Rasulullah SAW yang disemir dengan inai dan daun nila."⁵³³

٢٦٥٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا قَدِمَتْ وَهِيَ مَرِيضَةٌ، فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: طُوفِي مِنْ وَرَاءِ النَّاسِ وَأَنْتِ رَاكِبَةٌ، قَالَتْ: فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عِنْدَ الْكَعْبَةِ يَقْرَأُ بِالطُّورِ، قَالَ أَبِي وَقَرَأْتُهُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَتْ: فَطُفْتُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَئِذٍ يُصَلِّي بِحَنْبِ الْبَيْتِ وَهُوَ يَقْرَأُ بِالطُّورِ وَكِتَابٍ مَسْطُورٍ.

26593. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Malik, dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa dia datang dalam keadaan sakit, lalu dia memberitahukan Rasulullah SAW tentang sakitnya. Maka beliau bersabda, "*Thawafilah di belakang orang-orang dengan menaiki onta.*" Ummu Salamah berkata, "Lalu kudengar Rasulullah SAW membaca surah Ath-Thuur di dekat Ka'bah."

Ayahku berkata: Aku membacakannya di hadapan Abdurrahman: Ummu Salamah berkata, "Maka aku thawaf dan saat itu Rasulullah SAW sedang shalat di samping Ka'bah dengan membaca 'Ath-thuur wa kitaabim-masthuur'."⁵³⁴

٢٦٥٩٤ - قُرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ قَالَ: سِئِلَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ وَأَبُو هُرَيْرَةَ، عَنِ الْمُتَوَفَّى عَنْهَا زَوْجُهَا، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَخَّرَ الْأَجْلَيْنِ، وَقَالَ أَبُو

⁵³³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26414.

⁵³⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26365.

هُرَيْرَةَ: إِذَا وَلَدَتْ فَقَدْ حَلَّتْ، فَدَخَلَ أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهَا عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَتْ: وَلَدْتُ سَبْعَةَ الْأَسْلَمِيَّةُ بَعْدَ وَفَاةِ زَوْجِهَا بَنَصْفِ شَهْرٍ، فَحَظَبَهَا رَجُلَانِ، أَحَدُهُمَا شَابٌّ، وَالْآخَرُ كَهْلٌ، فَحَظَبْتُ إِلَى الشَّابِّ، فَقَالَ الْكَهْلُ: لَمْ تَحِلِّي، وَكَانَ أَهْلُهَا غُيْبًا وَرَجَا إِذَا جَاءَ أَهْلُهَا أَنْ يُؤْتِرُوهُ، فَجَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: قَدْ حَلَلْتَ، فَأَنْكِحِي مَنْ شِئْتِ.

26594. Aku membacakan di hadapan Abdurrahman: Malik (menceritakan) dari Abdu Rabbih bin Sa'id bin Qais, dari Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa dia berkata: Abdullah bin Abbas dan Abu Hurairah ditanya tentang perempuan yang ditinggal mati suaminya. Ibnu Abbas menjawab, "Yang terakhir dari dua tempo (iddah)" sementara Abu Hurairah menjawab, "Bila perempuan tersebut telah melahirkan, maka dia halal (untuk dinikahi)." Maka Abu Salamah bin Abdurrahman masuk menemui Ummu Salamah, isteri Nabi SAW lalu menanyakan kepadanya tentang hal tersebut. Dia menjawab, "Subai'ah Al Aslamiyyah melahirkan setengah bulan setelah suaminya wafat, lalu ada dua laki-laki yang melamarnya, yang satu, seorang pemuda, dan yang satunya lagi orang tua. Subai'ah menjatuhkan pilihannya pada sang pemuda. Maka yang tua mengatakan, "Dia belum halal." Saat itu keluarga Subai'ah tidak ada dan laki-laki yang sudah tua tersebut berharap bila mereka (keluarga Subai'ah) datang, dan akan memilihnya. Lalu Subai'ah menemui Rasulullah SAW dan menanyakan kepada beliau. Maka beliau menjawab, "Kamu telah halal, menikahlah dengan orang yang kamu sukai!"⁵³⁵

٢٦٥٩٥ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ ابْنِ يَسَارٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ امْرَأَةً كَانَتْ تُهْرَاقُ الدَّمَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاسْتَفْتَتْ لَهَا أُمُّ سَلَمَةَ زَوْجُ النَّبِيِّ

⁵³⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26554.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَتَنْظُرُ عِدَّةَ اللَّيَالِي وَالْأَيَّامِ الَّتِي كَانَتْ تَحِيضُهُنَّ مِنَ الشَّهْرِ قَبْلَ أَنْ يُصَيِّبَهَا الَّذِي أَصَابَهَا فَلَتَتْرُكِ الصَّلَاةَ قَدَرِ ذَلِكَ مِنَ الشَّهْرِ، فَإِذَا بَلَغَتْ ذَلِكَ فَلَتَغْتَسِلَ، ثُمَّ تَسْتَغْفِرُ بِثَوْبٍ، ثُمَّ تُصَلِّي.

26595. Aku membacakan di hadapan Abdurrahman: Malik (menceritakan) dari Nafi', dari Sulaiman bin Yasar, dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, bahwa pada masa Rasulullah SAW ada seorang perempuan yang terus menerus mengeluarkan darah, lalu Ummu Salamah, isteri Nabi SAW memintakan fatwa untuknya. Maka Nabi SAW bersabda, *"Hendaknya dia memperhatikan malam-malam dan hari-hari yang biasanya dia mendapatkan haid di dalamnya pada satu bulan sebelum dia mengalami pengeluaran darah terus menerus tersebut. Dia boleh meninggalkan shalat selama hari-hari tersebut dalam satu bulan. Bila telah mencapai (batas yang biasanya dia suci), hendaklah dia mandi, lalu menyumbat vaginanya dengan kain, lalu melaksanakan shalat."*⁵³⁶

٢٦٥٩٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: جَاءَ رَجُلَانِ مِنَ الْأَنْصَارِ يَخْتَصِمَانِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَوَارِيثَ بَيْنَهُمَا قَدْ دُرِسَتْ لَيْسَ بَيْنَهُمَا بَيِّنَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ تَخْتَصِمُونَ إِلَيَّ وَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَلْحَنُ بِحُجَّتِهِ - أَوْ قَدْ قَالَ لِحُجَّتِهِ - مِنْ بَعْضٍ، فَإِنِّي أَقْضِي بَيْنَكُمْ عَلَى نَحْوِ مَا أَسْمَعُ، فَمَنْ قَضَيْتُ لَهُ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ شَيْئًا فَلَا يَأْخُذْهُ، فَإِنَّمَا أَقْطَعُ لَهُ قِطْعَةً مِنَ النَّارِ يَأْتِي بِهَا إِسْطِطَامًا فِي عَثْقِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَبَكَى الرَّجُلَانِ، وَقَالَ: كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا حَقِّي لِأَخِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا إِذِ قُلْتُمَا فَادْهَبَا فَاقْتَسِمَا، ثُمَّ تَوَخَّيَا الْحَقَّ، ثُمَّ اسْتَهِمَا، ثُمَّ لِيَحْلِلْ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْكُمَا صَاحِبَهُ.

26596. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Rafi', dari Ummu

⁵³⁶ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26390.

Salamah, dia berkata, "Dua orang laki-laki Anshar mengadu kepada Rasulullah SAW. Keduanya sedang berseteru tentang warisan yang telah usang dan tidak jelas lagi bekas-bekasnya, tanpa ada saksi. Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya kalian mengadukan kasus kepadaku, sedang aku hanyalah manusia biasa. Boleh jadi sebagian dari kalian lebih tajam argumentasinya daripada sebagian lainnya. Aku hanya memutuskan perkara berdasarkan apa yang aku dengar. Oleh karena itu, barangsiapa yang keputusanku terhadapnya ternyata merupakan hak saudaranya, janganlah dia mengambilnya, karena sebenarnya yang kuberikan kepadanya adalah potongan api Neraka yang akan dinyalakan dengan besi di lehernya pada hari kiamat nanti.' Maka kedua laki-laki tersebut menangis dan masing-masing berkata kepada temannya, "Hakku untuk saudaraku." Maka Rasulullah SAW bersabda, "Adapun bila kalian berdua mengatakan demikian, pergilah dan bagilah dengan memperhatikan kebenaran, kemudian undilah!, lalu hendaklah masing-masing dari kalian merelakan bagian yang diambil saudaranya!".⁵³⁷

٢٦٥٩٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ
 بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا دَامَ عَلَيْهِ وَإِنْ قُلْتُ.

26597. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Amal yang paling disukai Rasulullah SAW adalah yang dilakukan dengan rutin meskipun sedikit."⁵³⁸

٢٦٥٩٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قُرُوحٍ،
 عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقْبِلُنِي وَهُوَ صَائِمٌ وَأَنَا
 صَائِمَةٌ.

⁵³⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26505.

⁵³⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26588.

26598. Waki' menceritakan kepada kami,⁵³⁹ Thalhah bin Yahya menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Farrukh, dari Ummu Salamah, dia berkata, "Rasulullah SAW menciumku ketika beliau sedang berpuasa dan aku pun sedang berpuasa."⁵⁴⁰

٢٦٥٩٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ مَوْلَى الصُّهْبَاءِ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (وَلَا يَعْصِيَنَّكَ فِي مَعْرُوفٍ) قَالَ: التَّوْحُ.

26599. Waki' mienceritakan kepada kami, Yazid bin Abdullah, maula Ash-Shahba' menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW, (Tentang firman Allah SWT) "*Dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik.*" (Qs. Mumtahanah [60]: 12) Beliau bersabda, "*Meratap.*"⁵⁴¹

٢٦٦٠٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الصُّفَيْرِ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ ابْنُ بِنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ لَمَّا تَوَفَّى عَنْهَا وَأَنْقَضَتْ عِدَّتَهَا خَطَبَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ فِيَّ ثَلَاثَ خِصَالٍ، أَنَا امْرَأَةٌ كَبِيرَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَكْبَرُ مِنْكَ، قَالَتْ: وَأَنَا امْرَأَةٌ غَيُورٌ، قَالَ: أَذْعُو اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَيَذْهَبُ عَنْكَ غَيْرَتُكَ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَأَنَا امْرَأَةٌ مُصَنِّبَةٌ، قَالَ: هُمْ إِلَيَّ وَاللَّهُ إِلَيَّ رَسُولِي،

⁵³⁹ Redaksi "Waki' menceritakan kepada kami" tidak ada dalam cet. Al Halabi.

⁵⁴⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26380.

Abdullah bin Farrukh adalah *maula* Bani Thalhah, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

⁵⁴¹ Sanadnya *hasan*.

Ada yang mengatakan bahwa hadits ini diriwayatkan dari Ummu Salamah Asma' binti Yazid.

HR. At-Tirmidzi (5/411, no. 3307), dan dia menilainya *hasan*; Ibnu Majah (1/503, no. 1579).

قَالَ: فَتَزَوَّجَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَأَتَاهَا فَوَجَدَهَا تُرَضِعُ فَائِصَرَ، ثُمَّ أَتَاهَا فَوَجَدَهَا تُرَضِعُ فَائِصَرَ، قَالَ: فَبَلَغَ ذَلِكَ عَمَّارَ بْنَ يَاسِرٍ فَأَتَاهَا، فَقَالَ: حُلْتُ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ حَاجَتِهِ هَلُمَّ الصَّبِيَّةَ، قَالَ: فَأَخَذَهَا فَاسْتَرْضَعَ لَهَا، فَأَتَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: أَيْنَ زُنَابُ؟ -بِعْنِي زَيْنَبَ- قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَخَذَهَا عَمَّارٌ، فَدَخَلَ بِهَا، وَقَالَ: إِنَّ بِكِ عَلَى أَهْلِكَ كَرَامَةً، قَالَ: فَأَقَامَ عِنْدَهَا إِلَى الْعِشِيِّ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ شَيْتَ سَبَعْتُ لَكَ وَإِنْ سَبَعْتُ لَكَ سَبَعْتُ لِسَائِرِ نِسَائِي، وَإِنْ شَيْتَ قَسَمْتُ لَكَ، قَالَتْ: لَا، بَلْ أَقْسِمُ لِي.

26600- Waki' menceritakan kepada kami, Ismail bin Abdul Malik bin Abi Ash-Shufair menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz Ibnu binti Ummu Salamah menceritakan kepadaku dari Ummu Salamah, "Bahwa setelah Abu Salamah wafat dan masa iddahnya habis, Rasulullah SAW melamarnya. Maka Ummu Salamah berkata, "Wahai Rasulullah, ada tiga hal berkenaan dengan diriku: Aku adalah perempuan yang telah tua" Rasulullah SAW bersabda, "*Aku lebih tua darimu*" Kata Ummu Salamah, "Aku adalah perempuan yang pencemburu" Sabda Nabi SAW, "*Aku akan berdoa kepada Allah Azza wa Jalla agar menghilangkan sifat cemburumu*" Kata Ummu Salamah, "Wahai Rasulullah, aku adalah perempuan yang banyak anak" Sabda Nabi SAW, "*Serahkan mereka kepada Allah dan Rasul-Nya*" Perawi berkata, "Lalu Rasulullah SAW menikahinya" Katanya melanjutnya, "Lalu beliau menemuinya dan mendapatinya sedang menyusui anaknya, maka beliau pergi. Kemudian beliau menemuinya lagi dan didapatinya sedang menyusui anaknya, maka beliau pun pergi." Katanya melanjutkan, "Rupanya hal tersebut diketahui Ammar bin Yasir, maka dia pun menemuinya dan berkata kepadanya, 'Telah menghalangi antara Rasulullah SAW dan keinginannya, bayi perempuan ini!'" Lalu dia mengambil (Zainab) dan meminta kepada Ummu Salamah untuk menyusunya. Setelah itu Rasulullah SAW datang, lalu bertanya, "Di mana Zunab?" yakni Zainab. Ummu Salamah menjawab, "Wahai Rasulullah, dia diambil Ammar." Kemudian Rasulullah SAW menggaulinya, lalu beliau

bersabda, “Sesungguhnya engkau wajib menghormati keluargamu.” Perawi berkata, “Lalu Nabi SAW tinggal di rumahnya sampai sore hari, lalu beliau bersabda, 'Kalau kamu mau, aku akan menggilmu tujuh hari. Dan bila aku menggilmu tujuh hari, aku akan menggilir isteri-isteriku yang lain tujuh hari. Dan bila kamu mau, aku akan membaginya utukmu.'” Ummu Salamah berkata, “Tidak, bagilah utukku!”⁵⁴²

٢٦٦٠١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الصَّفِيرَاءِ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ ابْنُ بَنْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ أَبَا سَلَمَةَ لَمَّا تُوفِّيَ عَنْهَا وَانْقَضَتْ عِدَّتُهَا خَطَبَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ فِيَّ ثَلَاثَ حِصَالٍ، أَنَا امْرَأَةٌ كَبِيرَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَكْبَرُ مِنْكَ، قَالَتْ: وَأَنَا امْرَأَةٌ غَيُورٌ، قَالَ أَدْعُو اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَيَذِيبُ غَيْرَتَكَ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَإِنِّي امْرَأَةٌ مُصْنِيَّةٌ، قَالَ هُمْ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، قَالَ: فَتَزَوَّجْهَا، قَالَ: فَأَتَاهَا فَوَجَدَهَا تُرَضِعُ فَأَنْصَرَفَ، ثُمَّ أَتَاهَا فَوَجَدَهَا تُرَضِعُ فَأَنْصَرَفَ، قَالَ: فَبَلَغَ ذَلِكَ عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ فَأَتَاهَا، فَقَالَ: حُلْتُ بَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ حَاجَتِهِ هَلُمَّ الصَّبِيَّةَ، قَالَ: فَأَخَذَهَا فَاسْتَرْضَعَ لَهَا، فَأَتَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَيْنَ زُنَابُ؟ يَعْنِي زَيْبَ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَخَذَهَا عَمَّارٌ، فَدَخَلَ بِهَا فَقَالَ: إِنَّ بَكَ عَلَى أَهْلِكَ كَرَامَةٌ، قَالَ: فَأَقَامَ عِنْدَهَا إِلَى الْعَشِيِّ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ شَيْتَ سَبَعْتُ لَكَ، وَإِنْ سَبَعْتُ لَكَ سَبَعْتُ لِسَائِرِ نِسَائِي، وَإِنْ شَيْتَ قَسَمْتُ لَكَ، قَالَتْ: لَا، بَلْ اقْسِمْ لِي.

⁵⁴² Sanadnya *hasan*, karena ada Ismail bin Abdul Malik bin Abi Ash-Shufair – atau Ash-Shufaira’-.

Para ulama hadits mempermasalahkannya. Akan tetapi haditsnya disini sebagai *mutabi’*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26576.

Abdul Aziz binti Ummi Salamah adalah Abdul Aziz bin Salamah. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, tapi ulama lainnya tidak berkomentar apa-apa tentangnya.

26601. Waki' menceritakan kepada kami, Ismail bin Abdul Malik bin Abi Ash-Shufaira' menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz ibnu binti Ummu Salamah menceritakan kepadaku dari Ummu Salamah, bahwa setelah Abu Salamah wafat dan masa iddah-nya (Ummu Salamah) habis, Rasulullah SAW melamarnya. Maka Ummu Salamah berkata, "Wahai Rasulullah, ada tiga hal berkenaan dengan diriku: Aku adalah perempuan yang sudah tua" Rasulullah SAW bersabda, "*Aku lebih tua darimu*" Ummu Salamah berkata, "Aku perempuan yang pencemburu" Nabi SAW menjawab, "*Aku akan berdoa kepada Allah Azza wa Jalla agar menghilangkan kecemburuanmu*" Ummu Salamah berkata, "Wahai Rasulullah, aku adalah perempuan yang banya anak" Nabi SAW bersabda, "*Serahkan mereka kepada Allah dan Rasul-Nya*" Perawi (Abdul Aziz ibnu binti Ummu Salamah) berkata, "Maka Rasulullah SAW menikahinya" Katanya melanjutkan, "Lalu beliau menemuinya dan mendapatinya sedang menyusui anaknya, maka beliau pun pulang. Kemudian beliau menemuinya lagi dan mendapatkannya sedang menyusui anaknya, maka beliau kembali" Perawi berkata, "Rupanya hal ini diketahui Ammar bin Yasir. Maka dia mendatangnya dan berkata, 'Kamu telah menghalangi antara Rasulullah SAW dan hajatnya, berikanlah kepadaku bayi ini' Perawi berkata, "Maka Ammar mengambilnya, lalu meminta kepada Ummu Salamah untuk menyusunya. Kemudian Rasulullah SAW datang lalu bertanya, 'Di mana Zunab?' yakni Zainab. Ummu Salamah menjawab, 'Wahai Rasulullah, dia diambil oleh Ammar', lalu beliau menggaulinya. Kemudian beliau bersabda, '*Sesungguhnya kamu wajib menghormati keluargamu*.'" Kata perawi melanjutkan, "Lalu beliau tinggal di rumahnya sampai sore hari, kemudian beliau bersabda, '*Kalau kamu mau, aku akan menggilirmu tujuh hari. Bila aku menggilirmu tujuh hari, aku akan menggilir isteri-isteriku yang lain tujuh hari. Dan bila kamu mau, aku akan membagi utukmu*.'" Ummu Salamah berkata, "Tidak, bagilah utukku!"⁵⁴³

٢٦٦٠٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ ابْنِ ابْنَةِ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا بَلَغَهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

⁵⁴³ Sanadnya *hasan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

قَالَ: مَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ يُصَابُ بِمُصِيبَةٍ فَيَقُولُ: إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، اللَّهُمَّ أَجْرْنِي فِي مُصِيبَتِي وَاخْلُفْ عَلَيَّ بِخَيْرٍ مِنْهَا، إِلَّا فُعِلَ بِهِ ذَلِكَ، قَالَتْ: قُلْتُ هَذَا، فَأَجْرَنِي اللَّهُ فِي مُصِيبَتِي، فَمَنْ يَخْلُفُ عَلَيَّ مَكَانَ أَبِي سَلَمَةَ، فَلَمَّا انْقَضَتْ عِدَّتُهَا خَطَبَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26602. Waki' menceritakan kepada kami, Ismail bin Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz Ibnu binti Ummu Salamah, bahwa dia mendapat kabar bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak satu pun orang muslim yang terkena musibah lalu mengucapkan 'Innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun, allaahumma'jurnii fii mushiibatii wa akhlif 'alayya bikhairin minhaa (Sesungguhnya kita milik Allah, dan kepada-Nya kita akan kembali. Ya Allah, berilah aku pahala atas musibah yang menimpaku dan gantilah untukku dengan yang lebih darinya)'* melain Allah akan memberikannya untuknya." Ummu Salamah berkata: Aku berkata, "Ini adalah musibah yang menimpaku, semoga Allah memberiku pahala atas musibah yang menimpaku ini, tapi siapakah yang dapat menggantikan Abu Salamah?." Setelah masa iddah-nya habis, Rasulullah SAW melamarnya.⁵⁴⁴

٢٦٦٠٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ طَخْلَاءَ قَالَ: قُلْتُ لِأَبِي سَلَمَةَ: إِنَّ ظِفْرَكَ سُلَيْمًا لَا يَتَوَضَّأُ مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ، قَالَ: فَضْرَبَ صَدْرَ سُلَيْمٍ وَقَالَ: أَشْهَدُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا كَانَتْ تَشْهَدُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَوَضَّأُ مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ.

26603. Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Thahla', dia berkata: Aku berkata kepada Abu Salamah, "Sesungguhnya orang yang menyusui anakmu, Sulaim tidak berwudhu setelah memakan makanan yang dipanggang api." Perawi berkata, "Maka dia menepuk dada Sulaim seraya berkata, 'Aku bersaksi atas nama Ummu Salamah, isteri Nabi

⁵⁴⁴ Sanadnya *hasan*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

SAW, bahwa dia bersaksi atas nama Rasulullah SAW bahwa beliau berwudhu setelah memakan makanan yang dipanggang api.”⁵⁴⁵

٢٦٦٠٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ مِقْسَمٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْتَرُ بِسَبْعٍ أَوْ خَمْسٍ لَا يَفْصِلُ بَيْنَهُنَّ بِكَلَامٍ وَلَا تَسْلِيمٍ.

26604. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Al Hakam, dari Miqsam, dari Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW menunaikan shalat witir tujuh atau lima rakaat tanpa memisahkannya dengan perkataan atau salam.”⁵⁴⁶

٢٦٦٠٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو الْأَحْوَصِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: وَالَّذِي ذَهَبَ بِنَفْسِهِ، مَا مَاتَ حَتَّى كَانَ أَكْثَرُ صَلَاتِهِ وَهُوَ جَالِسٌ، وَكَانَ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَيْهِ الْعَمَلُ الصَّالِحُ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ الْعَبْدُ وَإِنْ كَانَ يَسِيرًا.

26605. Affan menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dari Ummu Salamah, Ummul Mukminin, dia berkata, “Demi Dzat yang mewafatkan beliau (Nabi SAW), beliau tidak wafat hingga kebanyakan shalatnya dilakukan dengan posisi duduk. Dan amal yang paling disukainya adalah yang dilakukan secara rutin meskipun sedikit.”⁵⁴⁷

⁵⁴⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26589.

Jumhur fuqaha berpendapat bahwa Nabi SAW tidak berwudhu setelah memakan makanan yang dipanggang api. Dan telah diterangkan sebelumnya bahwa Ummu Salamah berkata, “Nabi SAW meninggalkannya (tidak berwudhu).”

⁵⁴⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26520.

⁵⁴⁷ Sanadnya *shahih*.

Abu Al Ahwash Sallam bin Sulaim adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26597.

٢٦٦٠٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ سَفِينَةَ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ فِي الْمَوْتِ: الصَّلَاةُ الصَّلَاةُ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ، فَجَعَلَ يَتَكَلَّمُ بِهَا وَمَا يَفِيضُ.

26606. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Abu Al Khalil, dari Safinah, maula Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW bersabda ketika sedang sekarat, “*Shalat, shalat, dan budak-budak yang kalian miliki*” Beliau terus bersabda demikian dan tidak berhenti.⁵⁴⁸

٢٦٦٠٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ الْحَسَنِ، عَنْ ضَبَّةَ بْنِ مُحْصِنٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَيَكُونُ أَمْرَاءُ يَعْرِفُونَ وَيُنْكِرُونَ، فَمَنْ عَرَفَ بَرِيءٌ، وَمَنْ أَنْكَرَ سَلِمَ، وَلَكِنْ مَنْ رَضِيَ وَتَابَعَ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفَلَا تُقَاتِلُ مَجَارَهُمْ؟ قَالَ: لَا، مَا صَلَّوْا.

26607. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Dhabbah binti Muhshin, dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Nanti akan ada penguasa yang kalian kenal tapi kalian ingkari. Barangsiapa yang mengenalnya, dia akan bebas, dan barangsiapa yang mengingkarinya, dia akan selamat. Akan tetapi akan ada yang meridhai dan mengikutinya.” Orang-orang bertanya, “Wahai Rasulullah, bolehkah kami memerangi orang-orang yang fasik dari mereka?” Nabi SAW menjawab, “Tidak, selama mereka masih menunaikan shalat.”⁵⁴⁹

٢٦٦٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ، قَالَ شُعْبَةُ: أَكْبَرُ عَلَيَّ أَنَّهُ قَدْ قَالَهَا، قَالَ: وَقَدْ ذَكَرَهُ سُفْيَانُ عَنْهُ

⁵⁴⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26563.

⁵⁴⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26486.

وَلَيْسَ فِي بَقِيَّتِهِ شَكٌّ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أَزِلَّ، أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

26608. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Asy-Sya'bi, dari Ummu Salamah, bahwa apabila Rasulullah SAW keluar dari rumahnya mengucapkan "Bismillah."

Syu'bah berkata, "Sepengetahuanku beliau memang mengucapkannya." Katanya melanjutkan, "Sufyan telah menyebutkannya darinya tanpa ragu-ragu, 'Allaahumma inni a'uudzu bika min an adhilla au azilla au azhlima au ajhala au yujhala 'alaiyya (Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu, jangan sampai aku sesat atau berbuat salah, atau berbuat zalim, berbuat bodoh atau dibodohi).'"⁵⁵⁰

٢٦٦٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا إِسْحَاقَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَمَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: مَا مَاتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَانَ أَكْثَرَ صَلَاتِهِ قَاعِدًا غَيْرَ الْفَرِيضَةِ، وَكَانَ أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَيْهِ أَدْوَمُهُ وَإِنْ قُلَّ.

26609. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ishaq (menceritakan) bahwa dia mendengar Abu Salamah menceritakan dari Ummu Salamah, dia berkata, "Nabi SAW tidak wafat sampai kebanyakan shalatnya dilakukan dengan posisi duduk, kecuali shalat fardhu. Dan amal yang paling disukainya adalah yang dilakukan secara rutin meskipun sedikit."⁵⁵¹

٢٦٦١٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ، عَنْ مَوْلَى لَأَمِّ سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

⁵⁵⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26583.

⁵⁵¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26605.

كَانَ يَقُولُ إِذَا صَلَّى الصُّبْحَ حِينَ يُسَلِّمُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا طَيِّبًا وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا.

26610. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Musa bin Abi Aisyah, dari maula Ummu Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW membaca seusai salam shalat Subuh, "*Allaahumma innii as'aluka 'ilman naafi'an wa rizqan thayyiban wa 'amalan mutaqabbalan* (Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezki yang baik dan amal yang diterima)."⁵⁵²

٢٦٦١١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا هَارُونُ النَّحْوِيُّ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَرَأَ (إِنَّهُ عَمِلَ غَيْرَ صَالِحٍ).

26611. Waki' menceritakan kepada kami, Harun An-Nahwi menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Syahr bin Hausyab, dari Ummu Salamah, dari Nabi SAW, bahwa beliau membaca (ayat), "*Innahu 'amila ghaira shalih* (Sesungguhnya dia melakukan perbuatan yang tidak baik)."⁵⁵³

٢٦٦١٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانٌ، حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ يُفْرَشُ لِي حِيَالَ مُصَلَّى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ يُصَلِّي وَأَنَا حِيَالَهُ.

26612. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Salamah, bahwa dia berkata, "Nabi SAW meletakkan tikar untukku yang berdekatan dengan tempat shalat beliau. Beliau shalat sementara aku berada di dekat beliau."⁵⁵⁴

⁵⁵² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26579.

⁵⁵³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26398.

⁵⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

٢٦٦١٣ - حَدَّثَنَا مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّقِّيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا خُصَيْفٌ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الذَّهَبِ يُرَبِّطُ بِهِ الْمِسْكُ - أَوْ تُرَبِّطُ - قَالَ: اجْعَلِيهِ فِضَّةً وَصَفْرِيهِ بِشَيْءٍ مِنْ زَعْفَرَانٍ.

26613. Ma'mar bin Sulaiman Ar-Raqi menceritakan kepada kami, dia berkata: Khushaif menceritakan kepada kami dari Atha', dari Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, bahwa dia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang emas yang diikatkan pada kulit. Beliau menjawab, "Pakailah dari perak, lalu sepuhlah dengan za'faran."⁵⁵⁵

٢٦٦١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: لَبِسْتُ فِلَادَةً فِيهَا شَعْرَاتٌ مِنْ ذَهَبٍ، قَالَتْ: فَرَأَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْرَضَ عَنِّي، فَقَالَ: مَا يُؤْمِنُكَ أَنْ يُقْلِدَكَ اللَّهُ مَكَانَهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَعْرَاتٍ مِنْ نَارٍ، قَالَتْ: فَتَزَعَّتْهَا.

26614. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Atha', dari Ummu Salamah, dia berkata, "Aku memakai kalung yang ada bulu-bulu emasnya." Ummu Salamah berkata, "Rasulullah SAW melihatnya, lalu berpaling dariku seraya bersabda, "Siapa yang akan menjamin keamananmu bila Allah mengalungimu dengan bulu-bulu api pada hari kiamat nanti?." Ummu Salamah berkata, "Maka aku mencabutnya."⁵⁵⁶

HR. Abu Daud (4/72, no. 4148), pembahasan: Pakaian; Ibnu Majah (1/307, no.957), pembahasan: Shalat.

⁵⁵⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26561 dan berbagai perubahan sanadnya.

⁵⁵⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26561.

٢٦٦١٥- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ: قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، يَغْزُو الرِّجَالُ وَلَا نَغْزُو وَلَنَا نِصْفُ الْمِيرَاثِ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ (وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ).

26615. Sufyan menceritakan kepada kami, Ibnu Najih menceritakan kepada kami dari Mujahid, dia berkata: Ummu Salamah berkata, "Wahai Rasulullah, kaum lelaki berperang sementara kami tidak berperang, dan kami hanya mendapatkan separuh warisan." Maka Allah SWT menurunkan ayat "Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain."⁵⁵⁷

٢٦٦١٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا سَلَامُ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَرَتْنِي شَعْرًا مِنْ شَعْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَخْضُوبًا بِالْحِنَاءِ وَالْكَتَمِ.

26616. Affan menceritakan kepada kami, Salam ibnu Abi Muthi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Usman bin Abdillah bin Mauhab menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku masuk menemui Ummu Salamah, isteri Nabi SAW, lalu dia memperlihatkan kepadaku rambut Rasulullah SAW yang disemir dengan inai dan daun nila.⁵⁵⁸

٢٦٦١٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحَزَّارِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُورِثُ بِثَلَاثَ عَشْرَةَ، فَلَمَّا كَبِرَ وَضَعُفَ أَوْثَرُ بِسَبْعٍ.

26617. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Amr bin Murrah, dari Yahya bin Al Jazzar, dari Ummu Salamah, dia

⁵⁵⁷ Sanadnya shahih.

HR. At-Tirmidzi (5/237, no. 3022), pembahasan: Tafsir surah An-Nisaa'.

⁵⁵⁸ Snadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26592.

berkata, “Rasulullah SAW menunaikan shalat witir tiga belas rakaat. Setelah berusia lanjut dan lemah, beliau menunaikannya dengan sembilan rakaat.”⁵⁵⁹

٢٦٦١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا حَضَرْتُمُ الْمَيِّتَ أَوْ الْمَرِيضَ فَقُولُوا خَيْرًا فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ يُؤْمِنُونَ عَلَى مَا تَقُولُونَ.

26618. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Wa'il, dari Ummu Salamah, dia berkata: Nabi SAW bersabda, “Bila kalian melayat orang yang meninggal atau menjenguk orang sakit, ucapkanlah yang baik-baik, karena para malaikat akan mengamini apa yang kalian ucapkan.”⁵⁶⁰

٢٦٦١٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ اسْتَحِيضَتْ وَكَانَتْ تَغْتَسِلُ فِي مِرْكَنٍ لَهَا، فَتَخْرُجُ وَهِيَ عَالِيَةُ الصُّفْرَةِ وَالْكُدْرَةِ، فَاسْتَفْتَتْ لَهَا أُمُّ سَلَمَةَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: تَنْتَظِرُ أَيَّامَ قُرْنِهَا أَوْ أَيَّامَ حَيْضِهَا فَتَدْعُ فِيهِ الصَّلَاةَ وَتَغْتَسِلُ فِيمَا سِوَى ذَلِكَ، وَتَسْتَغْفِرُ بِثَوْبٍ وَتُصَلِّيَ.

26619. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami dari Nafi,⁵⁶¹ dari Sulaiman bin Yasar, dari Ummu Salamah, bahwa Fatimah terkena haid, lalu mandi dengan baik air miliknya, kemudian dia keluar sementara pada tubuhnya terdapat bekas keruh dan kotor. Lalu Ummu Salamah bertanya tentang hal itu kepada Rasulullah SAW. Maka beliau bersabda, “Hendaknya dia menunggu pada hari-hari qur'-nya atau hari-hari haidnya dengan meninggalkan shalat di dalamnya, lalu mandi setelah hari-hari tersebut

⁵⁵⁹ Sanadnya shahih.

HR. At-Tirmidzi (2/319, no. 457), pembahasan: Shalat, yang dinilainya hasan; An-Nasa'i (3/237, no. 1708).

⁵⁶⁰ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26487.

⁵⁶¹ Tulisan, “Dari Nafi” tidak ada dalam cet. Al Halabi.

(berlalu), kemudian menyumbat vaginanya dengan kain, lalu melaksanakan shalat.”⁵⁶²

٢٦٦٢٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو عَوْنٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ شَدَّادٍ بْنَ الْهَادِ يُحَدِّثُ، قَالَ: قَالَ مَرْوَانُ: كَيْفَ نَسَأَلُ أَحَدًا عَنْ شَيْءٍ وَفِينَا أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَرْسَلَ إِلَيَّ أُمُّ سَلَمَةَ فَسَأَلَهَا، فَقَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَشَلْتُ لَهُ كَيْفًا مِنْ قِذْرِ فَأَكَلَ مِنْهَا، ثُمَّ خَرَجَ إِلَى الصَّلَاةِ.

26620. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Aun mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Syaddad bin Al Had menceritakan, dia berkata: Marwan berkata, “Untuk apa kita menanyakan kepada orang lain tentang suatu hal sementara isteri-isteri Nabi SAW masih ada di tengah-tengah kita?!” Lalu dia mengirim utusan untuk menemui Ummu Salamah guna menanyakan kepadanya. Maka Ummu Salamah berkata, “Rasulullah SAW pernah masuk menemuiku, lalu aku mengambilkan untuk beliau sebuah bahu (kambing dsb) dari dalam kual, lalu beliau makan dan keluar untuk menunaikan shalat.”⁵⁶³

٢٦٦٢١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ قِرَاءَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ، فَوَصَفَتْ (بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) حَرْفًا حَرْفًا قِرَاءَةً بَطِينَةً، قَطَعَ عَفَّانُ قِرَاءَتَهُ.

26621. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Ummu Salamah, bahwa bacaan Nabi SAW adalah ... Dia menggambarkan (dengan membaca) Bismillaahirrahmaanirrahiim, huruf per huruf dengan bacaan yang pelan. Affan memotong bacaannya.⁵⁶⁴

⁵⁶² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26595.

⁵⁶³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26603.

⁵⁶⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26462.

٢٦٦٢٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرَيْعٍ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ -يَعْنِي الْحَدَّاءَ- عَنْ عِكْرَمَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا كَانَتْ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي لِحَافٍ فَأَصَابَهَا الْحَيْضُ، فَقَالَ: قُومِي فَأَتَرِرِي، ثُمَّ عُوْدِي.

26622. Affan menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid -yakni Al Hadzdza'- menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Ummu Salamah, bahwa dia pernah bersama Rasulullah SAW dalam satu selimut, lalu dia mendapat haid. Maka 'Nabi SAW bersabda, "*Bangunlah dan pakailah sarung, kemudian kembalilah ke sini!*".⁵⁶⁵

٢٦٦٢٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو جَمْرَةَ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ رَأَتْ نَسِيئًا لَهَا يَنْفُخُ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَسْجُدَ، فَقَالَتْ: لَا تَنْفُخْ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْغُلَامِ لَنَا يُقَالُ لَهُ رَبَّاحٌ: تَرَبُّ وَجْهَكَ يَا رَبَّاحُ.

26623. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Jamrah menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, bahwa Ummu Salamah melihat salah seorang keluarganya meniup (debu) ketika hendak sujud. Maka dia berkata, "Jangan ditiup, karena Rasulullah SAW pernah bersabda kepada seorang pembantu kami yang bernama Rabah, 'Wahai Rabah, tutuplah wajahmu dengan debu (dengan sujud)'.⁵⁶⁶

⁵⁶⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26582.

⁵⁶⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26451.

Abu Jamrah adalah Nashr bin Imran Adh-Dhuba'i, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

٢٦٦٢٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدٍ -يَعْنِي ابْنَ الْمُسَيَّبِ- عَنْ عَامِرِ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ، عَنْ أُخْتِهِ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصْبِحُ حُبًّا فَيَصُومُ وَلَا يُفْطِرُ.

26624. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Sa'id -yakni Ibnu Al Musayyab-, dari Amir bin Abi Umayyah, dari saudara perempuannya, Ummu Salamah, bahwa Nabi SAW dalam keadaan junub di pagi hari, lalu beliau berpuasa dan tidak berbuka.⁵⁶⁷

٢٦٦٢٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِفَاطِمَةَ: اتَّبِعِي بِرْوَاجِكَ وَاتَّبِعِيكِ، فَجَاءَتْ بِهِمْ فَأَلْقَى عَلَيْهِمْ كِسَاءً فَدَكَّيَا، قَالَ: ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهِمْ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّ هَؤُلَاءِ آلُ مُحَمَّدٍ، فَاجْعَلْ صَلَوَاتِكَ وَبَرَكَاتِكَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ، قَالَتْ: أُمُّ سَلَمَةَ: فَرَفَعْتُ الْكِسَاءَ لِأَدْخُلَ مَعَهُمْ، فَجَذَبَهُ مِنْ يَدَيَّ وَقَالَ: إِنَّكَ عَلَى خَيْرٍ.

26625. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Zaid menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Ummu Salamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Fatimah, "Datangkanlah suamimu dan kedua putramu!" Maka Fatimah datang kembali bersama mereka, lalu beliau menyelimuti mereka dengan selimut fadak. Kemudian beliau mengusap mereka dengan tangan beliau, lalu berdoa, "Ya Allah, mereka adalah keluarga Muhammad, berikanlah shalawat dan berkah-Mu kepada Muhammad dan keluarga Muhammad. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji Lagi Maha Pemurah."

Ummu Salamah berkata, "Lalu kuangkat selimut agar dapat masuk bersama mereka, maka Nabi SAW menariknya dari tanganku seraya bersabda, 'Sesungguhnya engkau berada dalam kebaikan'."⁵⁶⁸

⁵⁶⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26527.

⁵⁶⁸ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26479.

٢٦٦٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ أَبِي صَغِيرَةَ، عَنْ الْمُهَاجِرِ بْنِ الْقَيْطِيَّةِ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لِيُخَسَفَنَّ بِقَوْمٍ يَعُزُّونَ هَذَا الْبَيْتَ بَيْدَاءَ مِنَ الْأَرْضِ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَإِنْ كَانَ فِيهِمُ الْكَارَةُ؟ قَالَ: يُنْعَثُ كُلُّ رَجُلٍ مِنْهُمْ عَلَى نِيَّتِهِ.

26626. Abdullah bin Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: Hatim bin Abi Shaghirah menceritakan kepada kami dari Al Muhajir bin Al Qibthiyyah, dari Ummu Salamah, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Sekelompok orang yang berniat memerangi Ka'bah akan ditenggelamkan di Al Baida" Seorang laki-laki bertanya, "Wahai Rasulullah, meskipun ada yang dipaksa di antara mereka?" Nabi SAW menjawab, "Allah akan membangkitkan setiap orang dari mereka sesuai niatnya."⁵⁶⁹

٢٦٦٢٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ، فَقَالَتْ لِي: أَيْسَبُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيكُمْ؟ قُلْتُ: مَعَاذَ اللَّهِ أَوْ سُبْحَانَ اللَّهِ - أَوْ كَلِمَةً نَحْوَهَا - قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَبَّ عَلِيًّا فَقَدْ سَبَّنِي.

26627. Yahya bin Abi Bukair menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abu⁵⁷⁰ Abdillah Al Jadali, dia berkata: Aku masuk menemui Ummu Salamah, lalu dia bertanya kepadaku, "Apakah kalian telah mencaci Rasulullah SAW?" Aku menjawab, "Aku berlindung kepada Allah" atau "Subhanallah" atau kata-kata sejenisnya. Ummu Salamah berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mencaci Ali, maka dia telah mencaciku.*"⁵⁷¹

⁵⁶⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26581.

⁵⁷⁰ Dalam cet. (Al Halabi) terjadi kesalahan penulisan, yaitu "Dari Abdullah Al Hadali."

⁵⁷¹ Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami berkata (9/130), "Perawinya adalah perawi kitab *Ash-Shahih*."

٢٦٦٢٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ -يَعْنِي ابْنَ مُبَارَكٍ- قَالَ: أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ وَهُوَ أَبُو شُجَاعٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ هُرْمُزَ الْأَعْرَجَ يَقُولُ: حَدَّثَنِي نَاعِمٌ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ سُئِلَتْ: أَتَغْتَسِلُ الْمَرْأَةُ مَعَ الرَّجُلِ؟ فَقَالَتْ: نَعَمْ، إِذَا كَانَتْ كَيْسَةً، رَأَيْتَنِي وَرَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَغْتَسِلُ مِنْ مِرْكَنٍ وَاحِدٍ تُفِيضُ عَلَى أَيْدِينَا حَتَّى تُنْقِيَهَا، ثُمَّ تُفِيضُ عَلَيْنَا الْمَاءَ.

26628. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah –yakni Ibnu Mubarak- menceritakan kepada kami, Sa'id bin Yazid yaitu Abu Syuja' mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Hurmuz Al A'raj berkata: Na'im maula Ummu Salamah menceritakan kepadaku bahwa Ummu Salamah ditanya, "Apakah perempuan boleh mandi bersama seorang laki-laki (suami istri)?" Ummu Salamah menjawab, "Boleh, apabila dia wanita yang cerdas. Aku pernah mandi bersama Rasulullah SAW dengan menggunakan satu bak mandi. Kami mengalirkan air ke tangan kami dan membersihkannya, lalu kami guyurkan air ke tubuh kami."⁵⁷²

٢٦٦٢٩ - حَدَّثَنَا عَتَّابُ بْنُ زِيَادٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ -يَعْنِي ابْنَ مُبَارَكٍ- قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَلِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ كُرَيْبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أُمَّ سَلَمَةَ تَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ يَوْمَ السَّبْتِ وَيَوْمَ الْأَحَدِ أَكْثَرَ مِمَّا يَصُومُ مِنَ الْأَيَّامِ، وَيَقُولُ: إِنَّهُمَا عِيدَا الْمُشْرِكِينَ فَأَنَا أَحِبُّ أَنْ أَخَالَفَهُمَا.

26629. Attab bin Ziad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah –yakni Ibnu Mubarak- menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Amr bin Ali mengabarkan kepadaku, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Kuraib, bahwa dia

⁵⁷² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26582.

mendengar Ummu Salamah berkata, "Rasulullah SAW lebih sering berpuasa pada hari sabtu dan hari ahad daripada hari-hari lainnya. Beliau bersabda, 'Keduanya adalah hari raya orang-orang musyrik dan aku ingin berbeda dengan mereka'."⁵⁷³

Hadits Zainab binti Jahsy, Isteri Nabi SAW RA⁵⁷⁴

٢٦٦٣ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، وَحَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذُئْبٍ وَإِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي ذُئْبٍ، عَنْ صَالِحِ مَوْلَى التَّوَّامَةِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِنِسَائِهِ عَامَ حَجَّةِ الْوَدَاعِ: هَذِهِ، ثُمَّ ظَهَرَ الْحُضْرُ، قَالَ: فَكُنَّ كُلُّهُنَّ يَخْجُجْنَ إِلَّا زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ وَسَوْدَةَ بِنْتَ زَمْعَةَ وَكَانَتَا يَقُولَانِ: وَاللَّهِ لَا تُحَرِّكُنَا دَابَّةٌ بَعْدَ أَنْ سَمِعْنَا ذَلِكَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ فِي حَدِيثِهِ: قَالَتَا: وَاللَّهِ لَا تُحَرِّكُنَا دَابَّةٌ بَعْدَ قَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذِهِ، ثُمَّ ظَهَرَ الْحُضْرُ، وَقَالَ يَزِيدُ بَعْدَ أَنْ سَمِعْنَا ذَلِكَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26630. Hajjaj dan Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abi Dzi'b mengabarkan kepada kami (ha') dan juga Ishaq bin Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abi Dzi'b (menceritakan) dari Shalih, maula At-Tauma'ah, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada isteri-isterinya pada haji Wada', "Haji ini diwajibkan atas kalian, kemudian setelah ini kalian harus berada di atas

⁵⁷³ Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Hibban (234, no. 941, *Mawarid*); Al Baihaqi (4/303); Ibnu Khuzaimah (3/318, no. 2167).

⁵⁷⁴ Dia adalah Zainab binti Jahsy Al Asadiyyah Ummul Mukminin, isteri Nabi SAW dan putri bibinya dari pihak ayah. Dialah yang dinikahkan beliau dengan maula-nya, Zaid, kemudian Zaid mentalaqnya, lalu Allah SWT menyuruh Nabi SAW untuk menikahnya.

Dia perempuan yang ahli ibadah, bertaqwa, dermawan dan banyak bersedekah. Karena itulah dia dijuluki "*Ummul Masaakiin* (Ibunya orang-orang miskin)." Dia wafat pada tahun 20 Hijriyyah dan merupakan isteri beliau yang pertama kali menyusul beliau.

tikar-tikar (yakni menetap di rumah).” Perawi berkata, “Semua isteri Nabi SAW menunaikan haji kecuali Zainab binti Jahsy dan Saudah binti Zam’ah. Keduanya mengatakan, ‘Demi Allah, onta ini tidak dapat menggerakkan kami setelah kami mendengar ini dari Nabi SAW.’”

Ishaq bin Sulaiman berkata dalam haditsnya, “Keduanya berkata, ‘Demi Allah, onta ini tidak dapat menggerakkan kami, setelah Rasulullah SAW bersabda ‘Haji ini adalah diwajibkan atas kalian, kemudian setelah ini kalian harus berada di atas tikar-tikar (yakni menetap di rumah).’”

Yazid berkata, “Setelah kami mendengarnya dari Rasulullah SAW.”⁵⁷⁵

٢٦٦٣١ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ -يَعْنِي ابْنَ عُمَرَ- عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ أَنَّهَا كَانَتْ تُرَجِّلُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَتْ مَرَّةً: كُنْتُ أُرَجِّلُ رَأْسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مِخْضَبٍ مِنْ صُفْرِ.

26631. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah –yakni Ibnu Umar- menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Muhammad, dari ayahnya, dari Zainab binti Jahsy, bahwa dia menyisir rambut Rasulullah SAW”. Dia berkata pada kesempatan lain, “Aku menyisir rambut Rasulullah SAW pada bejana dari kuningan.”⁵⁷⁶

٢٦٦٣٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الدَّرَاوَرْدِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَوَضَّأُ فِي مِخْضَبٍ مِنْ صُفْرِ.

26632. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ad-Darawardi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Umar

⁵⁷⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21807 & 21802.

Perlu ditambahkan di sini bahwa hadits ini juga diriwayatkan oleh Al Bazzar (2/5, no. 1077, *Kasyf*); Abu Ya’la (13/80, no. 7154).

⁵⁷⁶ Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Majah (1/160, no. 472), pembahasan: Bersuci.

mengabarkan kepadaku dari Muhammad bin Ibrahim, dari Zainab binti Jahsy, bahwa Rasulullah SAW berwudhu dengan menggunakan bejana kuningan.⁵⁷⁷

٢٦٦٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ نَافِعٍ أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا دَخَلَتْ عَلَى زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشِ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمَنْبَرِ يَقُولُ: لَا يَحِلُّ لَامْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُجِدَّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ إِلَّا عَلَى زَوْجٍ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا.

26633. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Abu Bakar, dari Humaid bin Nafi', bahwa Zainab binti Abi Salamah mengabarkan kepadanya bahwa dia masuk menemui Zainab binti Jahsy, isteri Nabi SAW. Lalu dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar, "*Tidak halal bagi perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhir meratapi mayat lebih dari tiga malam kecuali terhadap suaminya, yaitu selama 4 bulan 10 hari.*"⁵⁷⁸

⁵⁷⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁵⁷⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26332 & 20673 dan keterangannya.

٢٦٦٣٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْهَجَرِيِّ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى جُوَيْرِيَةَ فِي يَوْمٍ جُمُعَةٍ وَهِيَ صَائِمَةٌ فَقَالَ لَهَا: أَصُمْتَ أَمْسٍ؟ قَالَتْ: لَا، قَالَ: تَصُومِينَ غَدًا؟ قَالَتْ: لَا، قَالَ: فَأَفْطِرِي.

26634. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Ayyub Al Hajari, dari Juwairiyyah, bahwa Rasulullah SAW masuk menemui Juwairiyyah pada hari Jum'at, dan ketika itu dia sedang berpuasa. Maka beliau bertanya, "*Apakah kemarin kamu berpuasa?*" Jawab Juwairiyyah, "Tidak" Nabi bertanya, "*Apakah besok kamu akan berpuasa?*" Jawabnya, "Tidak" Nabi SAW bersabda, "*Berbukalah!*"⁵⁸⁰

٢٦٦٣٥ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَهِيَ صَائِمَةٌ، فَقَالَ: أَصُمْتَ أَمْسٍ؟ فَقَالَتْ: لَا، قَالَ: أَتُرِيدِينَ أَنْ تَصُومِي غَدًا؟ قَالَتْ: لَا، قَالَ: فَأَفْطِرِي.

⁵⁷⁹ Dia adalah Juwairiyyah binti Al Harits bin Abi Dhirar Al Khuza'iyah Al Mushthaliqiyyah Ummul Mukminin, isteri Nabi SAW.

Rasulullah SAW menawannya dalam perang Bani Al Mushthaliq, lalu beliau memerdekakannya dan menikahinya. Saat itu kaum muslimin memiliki banyak tawanan, lalu mereka memerdekakannya. Mereka mengatakan, "Mereka adalah besan Rasulullah SAW, tidak layak mereka dijadikan budak." Melihat hal tersebut, seluruh orang Khuza'i masuk Islam. Mulanya dia bernama Barrah, lalu Rasulullah SAW mengganti namanya menjadi Juwairiyyah. Dia wafat pada tahun 56 Hijriyyah.

⁵⁸⁰ Sanadnya *shahih*.

Abu Ayyub Al Hajari adalah Al Maraghi dan seorang Al Azdi. Dia perawi *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam *Ash-Shahihain*.

HR. Al Bukhari (4/232, no. 1986, dalam *Fath*); Abu Daud (2/321, no. 2422), keduanya dalam pembahasan: Puasa; Abd bin Humaid (449, no. 1557).

26635. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Ayyub, dari Juwairiyyah binti Al Harits, bahwa Nabi SAW masuk menemuinya saat dia sedang berpuasa. Maka Nabi SAW bertanya, “Apakah kemarin kamu berpuasa?” Jawab Juwairiyyah, “Tidak” Tanya Nabi, “Apakah besok kamu hendak berpuasa?” Jawabnya, “Tidak” Nabi SAW bersabda, “Berbukalah!”⁵⁸¹

٢٦٦٣٦ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ خَالَتِهِ أُمِّ عَثْمَانَ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَبَسَ ثَوْبَ حَرِيرٍ أَلْبَسَهُ اللَّهُ ثَوْبًا مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

26636. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Jabir, dari bibinya, Ummu Usman, dari Juwairiyyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Barangsiapa memakai pakaian sutera, maka Allah akan memakaikannya pakaian dari api pada hari kiamat.”⁵⁸²

٢٦٦٣٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَوْلَى آلِ طَلْحَةَ قَالَ: سَمِعْتُ كُرَيْبًا مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ يُحَدِّثُ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، قَالَتْ: أَتَى عَلِيٌّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُدُوَّةً وَأَنَا أُسَبِّحُ، ثُمَّ انْطَلَقَ لِحَاجَةٍ، ثُمَّ رَجَعَ قَرِيبًا مِنْ نِصْفِ النَّهَارِ، فَقَالَ: مَا زِلْتُ قَاعِدَةً، قُلْتُ: نَعَمْ، فَقَالَ: أَلَا أَعْلَمُكُمْ كَلِمَاتٍ لَوْ عُدِلْنَ بِهِنَّ عُدْلَتُهُنَّ، أَوْ لَوْ وُزِنَ بِهِنَّ وَزَنَتْهُنَّ - يَعْنِي بِحَمِيعِ مَا سَبَّحْتَ - سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ خَلْقِهِ، ثَلَاثَ

⁵⁸¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁵⁸² Sanadnya *dha'if*, karena ada Jabir bin Yazid Al Ja'fi, dan juga karena bibinya, Ummu Usman *majhul*, sebagaimana disebutkan dalam *At-Ta'jil*.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (24/65, no. 170); Al Hait sami menisbatkannya kepada keduanya (5/141) dan memvonisnya *dha'if*; Abd bin Humaid (449, no. 1558).

Syahid-Syahid hadits ini telah disebutkan pada hadits-hadits sebelumnya. Jadi hadits ini *shahih*.

Lihat hadits no. 17362 dan keterangannya.

مَرَّاتٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ زِنَةَ عَرْشِهِ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ رِضًا نَفْسِهِ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

26637. Rauh menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdirrahman, maula Abi Thalhah, dia berkata: Aku mendengar Kuraib, maula Ibnu Abbas menceritakan dari Ibnu Abbas, dari Juwairiyah binti Al Harits, dia berkata, "Rasulullah SAW menemuiku pada pagi hari ketika aku sedang membaca tasbih, kemudian beliau keluar untuk urusannya, lalu beliau kembali lagi pada waktu mendekati tengah hari, kemudian beliau bertanya, 'Kamu masih duduk?' Aku menjawab, 'Ya' Nabi SAW bersabda, *"Maukah kuajarkan kepadamu beberapa kalimat yang seandainya engkau membandingkannya dengan zikir-zikir yang kamu baca akan seimbang – atau 'yang seandainya kalimat-kalimat ini ditimbang dengan zikir-zikir yang kamu baca, maka akan sama timbangannya', yaitu membaca 'Subhanallah 'adada khalqih' sebanyak 3 kali, 'Subhanallah zinata 'arsyih' sebanyak 3 kali, 'Subhanallah ridha'a nafsih' sebanyak 3 kali, dan "Subhanallah midada kalimatih" 3 kali.*"⁵⁸³

Hadits Ummu Habibah Binti Abu Sufyan RA. Namanya Adalah Ramlah⁵⁸⁴

⁵⁸³ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari dalam *Al Adab Al Mufrad* (220, no. 647); An-Nasa'i (3/77, no. 1352), pembahasan: Orang yang Lupa; Ibnu Majah (2/1251, no. 3808), pembahasan: Adab; Ibnu Khuzaimah (1/370, no. 753).

⁵⁸⁴ Dia adalah Ummul Mukminin Ramlah binti Abi Sufyan, Ummu Habibah, isteri Nabi SAW. Dia termasuk perempuan yang pertama kali masuk Islam. Dia ikut hijrah ke Habsyah bersama suaminya, Ubaidillah bin Jahsy, tapi kemudian suaminya menjadi penganut Nashrani. Lalu Nabi SAW mengirim utusan kepadanya dan kemudian menikahinya, dan An-Najasyi memberikan maharnya kepadanya sebagai ganti dari Rasulullah SAW.

Pada tahun terjadinya perang Khaibar, yaitu tahun 6 Hijriyyah, dia datang ke Madinah bersama kaum Muhajirin, lalu Nabi SAW menggabungkannya dengan isteri-isterinya yang lain. Ketika Abu Sufyan mendengar bahwa Nabi SAW menikahi putrinya, dia berkata, "Sebaik-baik menantu adalah pejalan yang hidungnya tidak putus."

Dia wafat pada tahun 44 Hijriyyah, dan ada pula yang berpendapat tahun 66 Hijriyyah.

٢٦٦٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ- عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ وَجَدَ رِيحَ طِيبٍ بِذِي الْحُلَيْفَةِ فَقَالَ: مِمَّنْ هَذِهِ الرَّيْحُ؟ فَقَالَ مُعَاوِيَةُ: مِنِّي يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ، فَقَالَ: مِنْكَ لِعَمْرِي، فَقَالَ: طَيَّبْتَنِي أُمُّ حَبِيبَةَ وَزَعَمَتْ أَنَّهَا طَيَّبَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ إِحْرَامِهِ، فَقَالَ: اذْهَبْ فَأَقْسِمْ عَلَيْهَا لَمَّا غَسَلْتَهُ، فَرَجَعَ إِلَيْهَا فَعَسَلْتَهُ.

26638. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad –yakni Ibnu Salamah- menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Ishaq, dari Sulaiman bin Yasar, bahwa Umar bin Khaththab mencium aroma minyak wangi di Dzulhulaifah, lalu dia bertanya, “Dari mana aroma ini?” Muawiyah menjawab, “Dariku, wahai Amirul Mukminin” Umar bertanya, “Mengapa kamu melakukan demikian?” Muawiyah menjawab, “Ummu Habibah memberikan minyak wangi dan dia menyatakan bahwa dia memberikan minyak wangi kepada Rasulullah SAW saat beliau ihram” Umar berkata, “Pergilah dan bersumpahlah di hadapannya bahwa dia belum membasuhnya”, maka dia kembali kepadanya, lalu Ummu Habibah membasuhnya.⁵⁸⁵

٢٦٦٣٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ سُؤَيْدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ حُدَيْجٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ قَالَ: قُلْتُ لَأُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي الثَّوْبِ الَّذِي يَتَأَمُّ مَعَكَ فِيهِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ مَا لَمْ يَرَفِ فِيهِ أَدَى.

26639. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dari Yazid bin Abi Habib, dari Suwaid bin Qais, dari Muawiyah bin Khudaij, dari Muawiyah, dia berkata: Aku bertanya kepada Ummu

⁵⁸⁵ Sanadnya *shahih*.

Yahya bin Abi Ishaq adalah Al Hadhrami, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

HR. Malik (1/329, no. 19), pembahasan: Haji.

Habibah, isteri Nabi SAW, “Apakah Rasulullah SAW shalat dengan memakai pakaian yang beliau pakai ketika tidur bersamamu? Ummu Habibah menjawab, “Ya, selama beliau tidak melihat kotoran padanya.”⁵⁸⁶

٢٦٦٤٠ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ قَالَ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمْزَةُ بْنُ حَبِيبٍ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ الثَّقَفِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أُمَّ حَبِيبَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَعَلَى وَعَلَيْهِ ثَوْبٌ وَاحِدٌ فِيهِ كَانَ مَا كَانَ.

26640. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, dia berkata: Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, dia berkata: Hamzah bin Habib menceritakan kepada kami bahwa Muhammad bin Abi Sufyan Ats-Tsaqafi menceritakan kepadanya bahwa dia mendengar Ummu Habibah, isteri Nabi SAW berkata, “Aku melihat Nabi SAW shalat sedangkan aku dan beliau mengenakan satu kain yang telah dipakai.”⁵⁸⁷

٢٦٦٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي الضُّحَى، عَنْ شَتِيرِ بْنِ شَكْلٍ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُقْبَلُ وَهُوَ صَائِمٌ.

26641. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Abu Adh-Dhuha, dari Syutair bin Syakal, dari Ummu Habibah, bahwa Rasulullah SAW mencium ketika sedang berpuasa.”⁵⁸⁸

⁵⁸⁶ Sanadnya *shahih*.

Muawiyah kedua adalah saudaranya.

HR. Abu Daud (1/100, no. 366); An-Nasa'i (1/155, no. 294); Ibnu Majah (1/179, no. 540); Ibnu Khuzaimah (1/380, no. 776), semuanya dalam pembahasan: Bersuci.

⁵⁸⁷ Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abi Sufyan Ats-Tsaqafi adalah perawi *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh At-Tirmidzi. Dia juga dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban.

HR. Abu Daud (1/170, no. 631), pembahasan: Shalat.

⁵⁸⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26598.

٢٦٦٤٢- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ رُكَانَةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِي الْجَرَّاحِ مَوْلَى أُمِّ حَبِيبَةَ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ أَنَّهَا حَدَّثَتْهُ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْلَا أَنْ أَشَقُّ عَلَى أُمَّتِي لِأَمْرَتِهِمْ بِالسَّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ كَمَا يَتَوَضَّئُونَ.

26642. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Thalhah bin Yazid bin Rukanah menceritakan kepadaku dari Salim bin Abdillah bin Umar, dari Abu Al Jarrah, maula Ummu Habibah daru Ummu Habibah bahwa dia menceritakan kepadanya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Andai saja tidak akan memberatkan umatku, pastilah akan kuperintahkan mereka bersiwak setiap kali akan shalat sebagaimana mereka berwudhu."*⁵⁸⁹

٢٦٦٤٣- حَدَّثَنَا رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةٍ قَالَ: لَمَّا نَزَلَ بَعَثَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ الْمَوْتَ اشْتَدَّ جَزَعُهُ فَقِيلَ لَهُ: مَا هَذَا الْجَزَعُ؟ قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ أُمَّ حَبِيبَةَ -يَعْنِي أُخْتَهُ- تَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى أَرْبَعًا قَبْلَ الظُّهْرِ وَأَرْبَعًا بَعْدَهَا حَرَّمَ اللَّهُ لَحْمَهُ عَلَى النَّارِ فَمَا تَرَكَهُنَّ مِنْذُ سَمِعْتُهُنَّ.

26643. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Hassan bin Athiyyah, dia berkata, "Ketika Utbah bin Abi Sufyan sekarat, dia semakin mengeluh. Maka dia ditanya, 'Mengapa engkau mengeluh?' Dia menjawab, 'Aku mendengar Ummu Habibah –yakni saudara perempuannya- berkata: Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa shalat empat rakaat sebelum Zhuhur dan empat rakaat setelah

⁵⁸⁹ Sanadnya shahih.

Muhammad bin Thalhah bin Yazid bin Rukanah adalah perawi *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23378.

Zhuhur, maka Allah akan mengharamkan dagingnya terkena api Neraka', dan aku tidak pernah meninggalkannya sejak mendengar hadits tersebut."⁵⁹⁰

٢٦٦٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَكْرٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ نَافِعٍ أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا دَخَلَتْ عَلَى أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ فَقَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَحِلُّ لَامْرَأَةٍ تَوَمِّنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُجِدَّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِ أَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ وَعَشْرٍ، قَالَ أَبِي حُمَيْدُ بْنُ نَافِعٍ أَبُو أَفْلَحَ وَهُوَ حُمَيْدٌ صَفِيرًا.

26644. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Bakar, dari Humaid bin Nafi', bahwa Zainab binti Abi Salamah mengabarkan kepadanya, bahwa dia masuk menemui Ummu Habibah binti Abi Sufyan, lalu Ummu Habibah berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak halal bagi perempuan yang beriman kepada Allah dan hari akhir meratapi mayat lebih dari tiga hari kecuali terhadap suaminya, yaitu 4 bulan 10 hari.'"

Abu Abdurrahman berkata: Ayahku berkata: Humaid bin Nafi' Abu Aflah adalah Humaidh Shafira'.⁵⁹¹

٢٦٦٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ ح وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ نَافِعٍ قَالَ: سَمِعْتُ زَيْنَبَ بِنْتَ أُمِّ سَلَمَةَ قَالَتْ: تَوَفِّيَ حَمِيمٌ لَأُمِّ حَبِيبَةَ فَلَدَعَتْ بِصُفْرَةٍ فَمَسَحَتْ بِذِرَاعَيْهَا وَقَالَتْ إِنَّمَا أَصْنَعُ هَذَا لِشَيْءٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ حَجَّاجٌ لِأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

⁵⁹⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/23, no. 1269); At-Tirmidzi (2/292, no. 427), dia berkata, "Hasan gharib."; An-Nasa'i (3/264, no. 1812); Ibnu Majah (1/367, no. 1160); Ibnu Khuzaimah (1/205, no. 1191), semuanya dalam pembahasan: Shalat.

⁵⁹¹ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/484, no. 5334, dalam *Fath*); Muslim (2/1123, no. 1486), keduanya dalam pembahasan: Talaq. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26636.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَحِلُّ لَامْرَأَةٍ مُسْلِمَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُجِدَّ فَوْقَ ثَلَاثٍ إِلَّا عَلَى زَوْجِهَا أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا، وَحَدَّثَهُ زَيْنَبُ عَنْ أُمِّهَا عَنْ زَيْنَبَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْ عَنْ امْرَأَةٍ مِنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26645. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami (*ha'*) dan Hajjaj, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku dari Humaid bin Nafi', dia berkata: Aku mendengar Zainab binti Ummu Salamah berkata, "Seorang sahabat karib Ummu Habibah wafat, lalu dia meminta minyak wangi berwarna kuning, kemudian mengusapkannya pada kedua lengannya seraya berkata, "Aku melakukan ini karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda -Hajjaj berkata: Karena Rasulullah SAW bersabda-, 'Tidak halal bagi perempuan muslimah yang beriman kepada Allah dan hari akhir meratapi mayat lebih dari tiga hari kecuali terhadap suaminya, yaitu 4 bulan 10 hari."

Zainab menceritakan hadits ini dari ibunya, dari Zainab, isteri Nabi SAW atau dari salah seorang isteri Nabi SAW.⁵⁹²

٢٦٦٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بَشِيرٍ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا سَمِعَ الْمُؤَذِّنَ يُؤَذِّنُ، قَالَ كَمَا يَقُولُ حَتَّى يَسْكُتَ.

26646. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Bisyr, dari Abu Al Malih, dari Ummu Habibah, dari Nabi SAW, bahwa bila beliau mendengar muadzin mengumandangkan adzan, beliau akan mengucapkan seperti yang diucapkannya sampai muadzin tersebut diam.⁵⁹³

⁵⁹² Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁵⁹³ Sanadnya *shahih*.

Abu Al Malih adalah Ibnu Usamah bin Umair, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Dan begitu pula Abu Bisyr, namanya adalah Ja'far bin Iyas Abu Wahsiyyah.

٢٦٦٤٧ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ
بِهْدَلَةَ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ حَدَّثَتْ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ
قَالَ: مَنْ صَلَّى فِي يَوْمِ ثِنْتِي عَشْرَةَ رَكْعَةً بَنَى اللَّهُ لَهُ - أَوْ بُنِيَ لَهُ - بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ.

26647. Bahz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, bahwa Ummu Habibah menceritakan dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa menunaikan shalat 12 rakaat dalam satu hari, maka Allah akan membangunkan untuknya sebuah istana di Surga.*"⁵⁹⁴

٢٦٦٤٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ،
عَنِ الْمُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ عَنبَسَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ،
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى فِي يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ ثِنْتِي عَشْرَةَ سَجْدَةً
سِوَى الْمَكْتُوبَةِ بُنِيَ لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ.

26648. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Ismail bin Abi Khalid menceritakan kepada kami dari Al Musayyab bin Rafi', dari Anbasah bin Abi Sufyan, dari Ummu Habibah binti Abi Sufyan, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa shalat dalam sehari semalam 12 rakaat selain shalat fardhu, maka Allah akan membangunkan untuknya sebuah istana di Surga.*"⁵⁹⁵

HR. Ibnu Majah (1/238, no. 719), pembahasan: Adzan; Ibnu Khuzaimah (1/215, no. 412).

Hadits ini diriwayatkan dalam *Ash-Shahihain* secara *marfu'*, "Apabila kalian mendengar muadzin."

⁵⁹⁴ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/503, no. 728), pembahasan: Orang yang Berada dalam Perjalanan; Abu Daud (2/18, no. 250), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (3/264, no. 1797), pembahasan: Shalat Malam.

HR. Ibnu Majah (1/361, no. 1141); Ad-Darimi (1/397, no. 1438), semuanya dalam pembahasan: Shalat; Ibnu Khuzaimah (2/203, no. 1187); Abd bin Humaid (448, no. 1552).

⁵⁹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

Anbasah adalah saudara laki-laki Ummu Habibah.

٢٦٦٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: قَالَ نَافِعٌ: أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ الْجَرَّاحَ مَوْلَى أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعَيْرَ الَّتِي فِيهَا الْحَرَسُ لَا تَصْحَبُهَا الْمَلَائِكَةُ.

26649. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' berkata: Salim bin Abdilllah bin Umar mengabarkan kepadaku bahwa Al Jarrah, maula Ummu Habibah, isteri Nabi SAW, menceritakan kepada Abdullah bin Umar bahwa Ummu Habibah menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kafilah yang didalamnya terdapat lonceng tidak akan didampingi malaikat.*"⁵⁹⁶

٢٦٦٥٠- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ -يَعْنِي أَبَاهُ- عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَسَمَةَ بْنِ الْهَادِ أَنَّ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا الْجَرَّاحِ مَوْلَى أُمِّ سَلَمَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَصْحَبُ الْمَلَائِكَةُ قَوْمًا فِيهِمْ جَرَسٌ.

26650. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengarnya -yakni ayahnya- menceritakan dari Yazid bin Abdilllah bin Usamah bin Al Had, bahwa Salim bin Abdilllah bin Umar menceritakan kepadanya bahwa Abu Al Jarrah maula Ummu Salamah mengabarkan kepadanya bahwa Ummu Salamah, isteri Nabi SAW menceritakan kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Malaikat tidak akan menemani kaum yang memiliki lonceng.*"⁵⁹⁷

⁵⁹⁶ Sanadnya *shahih*.

Al Jarrah adalah Abu Al Jarrah, sebagaimana disebutkan dalam hadits selanjutnya. Dia perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10883 dan keterangannya, dan no. 9065.

Redaksi ini diriwayatkan oleh Abu Daud (3/25, no. 2554); Ad-Darimi (2/75, no. 2678).

⁵⁹⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

٢٦٦٥١- حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا

سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى، أَخْبَرَنِي مَكْحُولٌ أَنَّ مَوْلَى لِعَنْبَسَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ حَدَّثَهُ أَنَّ
عَنْبَسَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ أَخْبَرَهُ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَلَّى أَرْبَعًا قَبْلَ الظُّهْرِ وَأَرْبَعًا بَعْدَ الظُّهْرِ حَرَّمَهُ
اللَّهُ عَلَى النَّارِ.

26651. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Musa menceritakan kepada kami, Makhul mengabarkan kepadaku bahwa maula Anbasah bin Abi Sufyan menceritakan kepadanya bahwa Anbasah bin Abi Sufyan menceritakan kepadanya dari Ummu Habibah binti Abi Sufyan, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa shalat empat rakaat sebelum shalat Zhuhur dan empat rakaat setelah shalat Zuhur, maka Allah akan mengharamkannya masuk Neraka."*⁵⁹⁸

٢٦٦٥٢- حَدَّثَنَا يُوسُفُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ -يَعْنِي ابْنَ يَزِيدَ الْعَطَّارَ- عَنْ

يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْمُغِيرَةِ أَنَّهُ دَخَلَ
عَلَى أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَقَتْهُ قَدَحًا مِنْ سَوِيقٍ، فَدَعَا بِمَاءٍ
فَمَضْمَضَ، فَقَالَتْ لَهُ: يَا ابْنَ أَخِي أَلَا تَتَوَضَّأُ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: تَوَضَّأُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ أَوْ غَيْرَتْ.

26652. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Aban -yakni Ibnu Zaid Al Aththar- menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Sufyan bin Sa'id bin Al Mughirah bahwa dia masuk menemui Ummu Habibah, isteri Nabi SAW, lalu Ummu Habibah memberinya segelas minuman dari anggur, kemudian dia meminta air, lalu berkumur. Maka Ummu Habibah berkata kepadanya, *"Wahai putra saudaraku, tidakkah kamu berwudhu? karena Rasulullah SAW bersabda,*

⁵⁹⁸ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26643.

'Berwudhulah setelah memakan makanan yang dipanggang api' atau 'Yang berubah (karena api)'.⁵⁹⁹

٢٦٦٥٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ -يَعْنِي ابْنَ فَضَالَةَ- عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ عَطَاءٍ أَنَّهُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَنبَسَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ حَبِيبَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَلَّى ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً فِي لَيْلِهِ وَنَهَارِهِ غَيْرَ الْمَكْتُوبَةِ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ.

26653. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mufadhdhal -yakni Ibnu Fudhalah- menceritakan kepada kami dari Khalid bin Yazid, dari Atha', bahwa dia berkata: Anbasah bin Abi Sufyan berkata: Aku mendengar Ummu Habibah Ummul Mukminin berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa shalat dua belas rakaat pada malam dan siang hari selain shalat fardhu, maka Allah akan membangun untuknya sebuah istana di Surga.*"⁶⁰⁰

٢٦٦٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الثَّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَوْسٍ، عَنْ عَنبَسَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أُخْتِهِ أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا سَمِعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يُصَلِّي لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ كُلَّ يَوْمٍ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً تَطَوُّعًا غَيْرَ فَرِيضَةٍ إِلَّا بَنَى لَهُ بَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ أَوْ بَنَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَهُ بِهِنَّ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ، فَقَالَتْ أُمُّ حَبِيبَةَ:

⁵⁹⁹ Sanadnya *shahih*.

Abu Sufyan bin Sa'id bin Al Mughirah adalah Ats-Tsaqafi, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26491.

⁶⁰⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26647.

فَمَا بَرِحْتُ أَصْلِيهِنَّ بَعْدُ، وَقَالَ عَمْرُو: مَا بَرِحْتُ أَصْلِيهِنَّ بَعْدُ، وَقَالَ الثُّعْمَانُ:
مِثْلَ ذَلِكَ.

26654. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari An-Nu'man bin Salim, dari Amr bin Aus, dari Anbasah bin Abi Sufyan, dari saudara perempuannya, Ummu Habibah, isteri Nabi SAW, bahwa dia mendengar Nabi SAW bersabda, "*Tidak seorang pun hamba muslim yang shalat Sunnah karena Allah Azza wa Jalla sebanyak dua belas rakaat setiap harinya selain shalat fardhu, melainkan Allah akan membangunkan untuknya sebuah istana di Surga*" atau "*Allah akan membangunkan untuknya sebuah istana di Surga karena shalat-shalat tersebut.*"

Ummu Habibah berkata, "Aku senantiasa menunaikannya setelah mendengarnya (dari Nabi SAW)."

Umar berkata, "Aku selalu menunaikannya setelah itu."

An-Nu'man juga mengatakan hal demikian.⁶⁰¹

٢٦٦٥٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ،
عَنْ ابْنِ شَوَّالٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى أُمِّ حَبِيبَةَ فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَدِمَهَا مِنْ جَمْعٍ بَلِيلٍ.

26655. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dia berkata: Atha' mengabarkan kepadaku dari Ibnu Syawwal, bahwa dia mengabarkan kepadanya bahwa dia masuk menemui Ummu Salamah, kemudian Ummu Salamah mengabarkan kepadanya bahwa Nabi SAW datang menemuinya dari Jam' pada malam hari.⁶⁰²

⁶⁰¹ Sanadnya *shahih*.

An-Nu'man bin Salim adalah Ath-Tha'ifi, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan empat imam pengarang kitab *As-Sunan*.

Amru bin Aus adalah Ats-Tsaqafi Ath-Tha'ifi, seorang tabiin besar dan termasuk salah seorang tokoh penting. Haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁶⁰² Sanadnya *shahih*.

Ibnu Syawwal adalah Salim, *maula* Ummu Habibah.

٢٦٦٥٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ: أَخْبَرَنِي نَافِعٌ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِي الْحَرَّاحِ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَصْحَبُ الْمَلَائِكَةَ رُقْفَةً فِيهَا جَرَسٌ.

26656. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ubaidillah, dia berkata: Nafi' mengabarkan kepadaku dari Salim, dari Abu Al Jarrah, dari Ummu Habibah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Malaiikat tidak akan menemani iring-iringan yang di dalamnya terdapat lonceng.*"⁶⁰³

٢٦٦٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ أَخْنَسٍ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ خَالَتَهُ قَالَ: سَقَنِي سَوِيقًا، ثُمَّ قَالَتْ: لَا تَخْرُجْ حَتَّى تَتَوَضَّأَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَوَضَّؤُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ.

26657. Abdul Aziz bin Abdullah bin Abi Salamah menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Ubaidillah bin Abdillah, dari Abu Sufyan bin Akhnas, dari Ummu Habibah, isteri Nabi SAW yang merupakan bibinya, dia berkata, "Ummu Habibah memberiku minuman anggur, lalu dia berkata, 'Jangan keluar sebelum kamu berwudhu, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Berwudhulah kalian setelah memakan makanan yang terkena api (dipanggang)'.⁶⁰⁴

HR. Al Humaidi (1/146, no. 305). Dia berkata, "Ibnu Syawwal tidak memiliki hadits lain selain hadits ini."

⁶⁰³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26650.

⁶⁰⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26652.

Abu Sufyan bin Al Akhnas adalah yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu Abu Sufyan bin Sa'id bin Al Mughirah bin Akhnas. Hadits ini telah kami jelaskan sebelumnya bahwa hadits ini telah *mansukh* (dihapus hukumnya).

٢٦٦٥٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَوَضُّؤُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ.

26658. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Sufyan bin Sa'id, dari Ummu Habibah, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Berwudhulah kalian setelah memakan makanan yang terkena api (dipanggang).*"⁶⁰⁵

٢٦٦٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي جَرَّاحٍ مَوْلَى أُمِّ حَبِيبَةَ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ الْعِيرَ الَّتِي فِيهَا جَرَسٌ لَا تَصْحَبُهَا الْمَلَائِكَةُ.

26659. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Malik, dari Nafi', dari Salim bin Abdullah, dari Abu Jarrah maula Ummu Habibah, dari Ummu Habibah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya kafilah yang di dalamnya terdapat lonceng tidak akan ditemani malaikat.*"⁶⁰⁶

٢٦٦٦٠ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنِ الثُّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمْرُو بْنَ أَوْسٍ يُحَدِّثُ عَنْ عَنَسَةَ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ تَوَضَّأَ فَأَسْبَغَ الوُضُوءَ، ثُمَّ صَلَّى لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ كُلَّ يَوْمٍ ثِنْتِي عَشْرَةَ رَكْعَةً إِلَّا بُنِيَ لَهُ يَتٌ فِي الْحَنَةِ، قَالَتْ أُمُّ حَبِيبَةَ: فَمَا زِلْتُ أَصَلِّيهِنَّ بَعْدُ، وَقَالَ عَنَسَةُ: فَمَا زِلْتُ أَصَلِّيهِنَّ بَعْدُ، وَقَالَ عَمْرُو بْنُ أَوْسٍ: فَمَا زِلْتُ أَصَلِّيهِنَّ، قَالَ الثُّعْمَانُ: وَأَنَا لَا أَكَادُ أَدْعُهُنَّ، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ عَنَسَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا سَمِعَتْ

⁶⁰⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁶⁰⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26656.

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يُصَلِّي لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ كُلَّ يَوْمٍ ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً تَطَوُّعًا غَيْرَ فَرِيضَةٍ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

26660. Bahz dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari An-Nu'man bin Salim, dia berkata: Aku mendengar Amr bin Aus menceritakan dari Anbasah, dari Ummu Habibah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak seorang pun hamba muslim yang berwudhu dengan sempurna, lalu shalat karena Allah Azza wa Jalla setiap harinya 12 rakaat, kecuali Allah akan membangunkan untuknya sebuah istana di Surga."*

Ummu Habibah berkata, "Aku senantiasa menunaikan shalat tersebut sejak mendengarnya."

Anbasah berkata, "Aku senantiasa menunaikannya sejak mendengar hadits ini."

Amr bin Aus berkata, "Aku senantiasa menunaikannya."

An-Nu'man berkata, "Aku hampir saja tidak meninggalkannya."

Ibnu Ja'far berkata dari Anbasah bin Abi Sufyan, dari Ummu Habibah, isteri Nabi SAW, bahwa dia mendengar Nabi SAW bersabda, *"Tidak seorang pun hamba muslim yang shalat Sunnah karena Allah Azza wa Jalla sebanyak 12 rakaat selain shalat fardhu setiap harinya,"* Lalu dia menyebutkan haditsnya dengan redaksi yang sama.⁶⁰⁷

٢٦٦٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ يَعْنِي ابْنُ

مُبَارَكٍ - عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سُوَيْبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْأَخْنَسِ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ حَبِيبَةَ فَدَعَتْ لِي بِسَوِيْقٍ فَشَرِبْتُهُ، فَقَالَتْ: أَلَا تَوَضُّأُ؟ فَقُلْتُ: إِنِّي لَمْ أُحْدِثْ، قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَوَضُّؤُا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ.

26661. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali -yakni Ibnu Mubarak- menceritakan kepada kami dari Yahya,

⁶⁰⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26654.

dari Abu Salamah, dari Sufyan bin Abi Sa'id Al Akhnas, dia berkata: Aku masuk menemui Ummu Habibah, lalu dia menawarkan kepadaku minuman anggur, kemudian aku meminumnya. Lalu dia bertanya, "Tidakkah engkau berwudhu?" Aku menjawab, "Aku tidak berhadats" Ummu Habibah berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Berwudhulah setelah memakan makanan yang terkena api (dipanggang).'*"⁶⁰⁸

٢٦٦٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ الْأَخْنَسِ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى أُمِّ حَبِيبَةَ فَسَقَتْهُ سَوِيقًا، ثُمَّ قَامَ يُصَلِّي، فَقَالَتْ لَهُ: تَوَضَّأْ يَا ابْنَ أَخِي، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَوَضَّأُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ.

26662. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Abu Sufyan bin Al Mughirah bin Al Akhnas, bahwa dia masuk menemui Ummu Habibah, kemudian Ummu Habibah memberinya minuman anggur, lalu dia bangkit untuk shalat. Maka Ummu Habibah berkata, "Wahai putra saudaraku, berwudhulah! karena aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Berwudhulah setelah memakan makanan yang terkena api (dipanggang).'*"⁶⁰⁹

٢٦٦٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعَيْبٌ، قَالَ: قَالَ الزُّهْرِيُّ: أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَبُو سُفْيَانَ بْنُ سَعِيدٍ بْنِ الْأَخْنَسِ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ خَالَةُ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ سَعِيدٍ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

26663. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri berkata: Abu

⁶⁰⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26658.

⁶⁰⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku bahwa dia dikabari oleh Abu Sufyan bin Sa'id bin Al Akhnas dari Ummu Habibah isteri Nabi SAW, bibi Abu Sufyan bin Sa'id. Lalu dia menyebutkan haditsnya.⁶¹⁰

٢٦٦٦٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: وَحَدَّثَنَا ابْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ بْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِي سَفْيَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْأَخْنَسِ بْنِ شَرِيْقٍ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ حَبِيبَةَ وَكَانَتْ خَالَتُ فَسَقَتْنِي شَرْبَةً مِنْ سَوِيقٍ، فَلَمَّا قُمْتُ قَالَتْ لِي: أَيُّ بَنِي لَا تُصَلِّينَ حَتَّى تَتَوَضَّأَ، فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَمَرَنَا أَنْ نَتَوَضَّأَ مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ مِنَ الطَّعَامِ.

26664. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Muslim bin Syihab menceritakan kepadaku dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dari Abu Sufyan bin Sa'id bin Al Akhnas bin Syarik, dia berkata: Aku masuk menemui Ummu Habibah –yaitu bibinya-, lalu dia memberiku minuman anggur. Ketika aku bangkit, dia berkata kepadaku, “Wahai anakku, janganlah melaksanakan shalat! Sampai kamu berwudhu terlebih dahulu, karena Rasulullah SAW menyuruh kami berwudhu setelah memakan makanan yang terkena api (dipanggang).”⁶¹¹

⁶¹⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁶¹¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

٢٦٦٦٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ ح
وإِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: أَخْبَرَنِي مَالِكٌ - قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَحَدَّثَنَا مُصْعَبٌ، قَالَ:
أَخْبَرَنَا مَالِكٌ- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَمُجَمِّعِ
ابْنِي يَزِيدَ ابْنِ جَارِيَةَ، عَنْ خَنْسَاءَ بِنْتِ خِدَازٍ أَنَّ أَبَاهَا زَوَّجَهَا وَهِيَ كَارِهَةٌ
وَكَأَنَّ نَبِيَّاً فَرَدَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِكَاحَهُ.

26665. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami (*ha'*) dan Ishaq bin Isa, dia berkata: Malik -Abdullah berkata: Musha'b menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepadaku- mengabarkan kepadaku dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Abdurrahman dan Mujammi' bin Yazid bin Jariyah, dari Khansa' binti Khidzam, bahwa ayahnya menikahkannya sedangkan dia tidak suka. Saat itu dia seorang janda. Maka Nabi SAW membatalkan pernikahannya.⁶¹³

٢٦٦٦٦- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ يَحْيَى -يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ- قَالَ:
حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ وَمُجَمِّعِ شَيْخَيْنِ مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَّ خَنْسَاءَ
أَنْكَحَهَا أَبُوهَا وَكَرِهَتْ ذَلِكَ، فَرَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

⁶¹² Dia adalah Khansa' binti Khidzam Al Anshariyyah Al Ausiyyah, isteri Abu Lubabah bin Abdul Mundzir. Dia masuk Islam sejak dulu saat masih menjadi isteri laki-laki lain, kemudian suaminya wafat, lalu ayahnya menikahkannya dengan seorang laki-laki yang tidak disukainya. Kemudian dia lapor kepada Nabi SAW, maka Nabi SAW menyuruh ayahnya menikahkannya dengan laki-laki yang disukainya, kemudian dia menikah dengan Abu Lubabah.

⁶¹³ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/194, no. 5138, *Fath*); Abu Daud (2/33, no. 2101); An-Nasa'i (6/86, no. 3267); At-Tirmidzi (3/407, no. 1108), dia berkata "*Hasan shahih*."; Ibnu Majah (1/602, no. 1873); Ad-Darimi (2/187, no. 2192); Malik (2/535, no. 25), semuanya dalam pembahasan: Nikah.

26666. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Yahya –yakni Ibnu Sa’id-, dia berkata: Al Qasim menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Yazid dan Mujammi’, dua orang syaikh golongan Anshar, bahwa Khansa’ dinikahkan oleh ayahnya sedang dia tidak menyukainya. Maka Nabi SAW membatalkan pernikahannya.⁶¹⁴

٢٦٦٦٧- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ مُجَمِّعِ بْنِ يَزِيدَ، عَنْ أُمِّ مُجَمِّعٍ، قَالَ: زَوَّجَ خِدَامَ ابْنَتَهُ وَهِيَ كَارِهَةٌ فَأَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَبِي زَوَّجَنِي وَأَنَا كَارِهَةٌ، قَالَ: فَرَدَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نِكَاحَ أَبِيهَا.

26667. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa’id menceritakan kepada kami, dia berkata: Dia menceritakan kepada kami dari Al Qasim bin Muhammad dari Mujammi’ bin Yazid, dari Ummu Mujammi’, dia berkata, “Khidzam menikahkan putrinya sedangkan putrinya tidak suka, lalu dia menghadap Nabi SAW dan berkata, 'Wahai Rasulullah, ayahku menikahkanku sedang aku tidak suka.' Perawi berkata, “Maka Nabi SAW membatalkan pernikahan (yang diprakarsai) ayahnya tersebut.”⁶¹⁵

٢٦٦٦٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيَّ وَمُجَمِّعَ بْنَ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيَّ أَخْبَرَاهُ أَنَّ رَجُلًا مِنْهُمْ يُدْعَى خِدَامًا أَتَكَحَّ ابْنَةُ لَهُ فَكَرِهَتْ نِكَاحَ أَبِيهَا، فَأَتَتْ النَّبِيَّ

⁶¹⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

Abdurrahman bin Yazid adalah Ibnu Jariyah Al Anshari, seorang perawi *tsiqah* yang termasuk salah seorang *tabi'in* besar. Haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Sedangkan Mujammi’ adalah saudara laki-lakinya, sebagaimana disebutkan dalam hadits selanjutnya. Dia seorang sahabat, perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

⁶¹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

Mujammi’ dan ibunya adalah dua orang sahabat.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَرَدَّ عَنْهَا نِكَاحَ أَبِيهَا، فَتَزَوَّجَتْ أَبَا لُبَابَةَ
 بَنَ عَبْدِ الْمُنْذِرِ فَذَكَرَ يَحْيَى أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّهَا كَانَتْ ثِيَابًا.

26668. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Al Qasim bin Muhammad, bahwa Abdurrahman bin Yazid Al Anshari dan Mujammi' bin Yazid Al Anshari mengabarkan kepadanya, bahwa salah seorang lelaki dari mereka yang bernama Khidzam menikahkan putrinya, tapi putrinya tersebut tidak menyukai pernikahan tersebut. Lalu dia menghadap Nabi SAW dan mengadu kepada beliau. Kemudian Nabi SAW membatalkan pernikahan tersebut, lalu dia menikah dengan Abu Lubabah bin Abdul Mundzir. Yahya menyatakan bahwa dia mendengar bahwa perempuan tersebut adalah seorang janda.⁶¹⁶

٢٦٦٦٩ - قَرَأْتُ عَلَى يَعْقُوبَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ
 إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي حَجَّاجُ بْنُ السَّائِبِ بْنِ أَبِي لُبَابَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُنْذِرِ الْأَنْصَارِيِّ
 أَنَّ جَدَّهُ أُمَّ السَّائِبِ خُنَاسَ بِنْتَ خِذَامِ بْنِ خَالِدٍ كَانَتْ عِنْدَ رَجُلٍ قَبْلَ أَبِي لُبَابَةَ
 تَأَيَّمَتْ مِنْهُ، فَزَوَّجَهَا أَبُوهَا خِذَامُ بْنُ خَالِدٍ رَجُلًا مِنْ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ بْنِ
 الْخَزَرَجِ فَأَبَتْ إِلَّا أَنْ تَحُطَّ إِلَى أَبِي لُبَابَةَ وَأَبَى أَبُوهَا إِلَّا أَنْ يُلْزِمَهَا الْعَوْفِيُّ حَتَّى
 ارْتَفَعَ أَمْرُهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: هِيَ أَوْلَى بِأَمْرِهَا، فَالْحَقَّهَا بِهَوَاهَا، قَالَ: فَاتَّزَعَتْ مِنَ الْعَوْفِيِّ وَتَزَوَّجَتْ أَبَا
 لُبَابَةَ، فَوَلَدَتْ لَهُ أَبَا السَّائِبِ بْنِ أَبِي لُبَابَةَ.

26669. Aku membaca di hadapan Ya'qub bin Ibrahim, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Hajjaj bin As-Sa'ib bin Abi Lubabah bin Abdil Mundzir Al Anshari menceritakan kepadaku bahwa neneknya, Ummu As-Sa'ib Khunas binti Khidzam bin

⁶¹⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26665.

Ini adalah sanad yang paling valid, karena di dalam sanad ini disebutkan para perawinya dengan detail dan sempurna.

Khalid menjadi isteri seorang laki-laki sebelum Abu Lubabah. Setelah dia menjadi janda, ayahnya, Khidzam bin Khalid menikahkannya dengan seorang laki-laki dari Bani Amr bin Auf bin Al Khazraj, tapi dia enggan dan hanya mau dinikahkan dengan Abu Lubabah. Ayahnya tidak setuju dan tetap memaksanya menikah dengan laki-laki Bani Auf tersebut. Kemudian hal tersebut diadukan kepada Rasulullah SAW. Maka Rasulullah SAW bersabda, "Dia lebih berhak untuk memutuskan perkara ini" Nabi SAW menyerahkan sepenuhnya kepadanya sesuai keinginannya. Perawi berkata, "Lalu dia lepas dari laki-laki Bani Auf dan menikah dengan Abu Lubabah, kemudian dia melahirkan Abu As-Sa'ib bin Abu Lubabah."⁶¹⁷

٢٦٦٧- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ -يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ- عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ السَّائِبِ بْنِ أَبِي لُبَابَةَ، قَالَ: كَانَتْ خُنَاسُ بِنْتُ خَيْذَامٍ عِنْدَ رَجُلٍ تَأَيَّمَتْ مِنْهُ، فَزَوَّجَهَا أَبُوهَا رَجُلًا مِنْ بَنِي عَوْفٍ وَحَطَّتْ هِيَ إِلَى أَبِي لُبَابَةَ فَأَبَى أَبُوهَا إِلَّا أَنْ يُلْزِمَهَا الْعَوْفِيُّ وَأَبَتْ هِيَ حَتَّى ارْتَفَعَ شَأْنُهُمَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: هِيَ أَوْلَى بِأَمْرِهَا فَالْحَقَّهَا بِهَوَاهَا، فَتَزَوَّجَتْ أَبَا لُبَابَةَ فَوَلَدَتْ لَهُ أَبَا السَّائِبِ.

26670. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad –yakni Ibnu Ishaq- menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj bin As-Sa'ib bin Abu Lubabah, dia berkata, "Mulanya Khunas binti Khidzam menjadi isteri seorang laki-laki, lalu dia menjadi janda, lalu ayahnya menikahkannya dengan seorang laki-laki dari Bani Auf, akan tapi dia hanya ingin menikah dengan Abu Lubabah. Ayahnya enggan dan tidak mau menikahkannya kecuali dengan laki-laki dari Bani Auf tersebut. Dia tetap menolak hingga akhirnya masalah mereka berdua tersebut dilaporkan kepada Nabi SAW. Maka Nabi SAW bersabda, 'Dia lebih berhak memutuskan sendiri pilihannya'. Kemudian Nabi SAW menyerahkan

⁶¹⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

Hajjaj bin As-Sa'ib bin Abu Lubabah dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, dan tidak seorang pun yang men-jarh-nya.

kepadanya sesuai keinginannya, lalu dia menikah dengan Abu Lubabah dan kemudian melahirkan Abu As-Sa'ib.⁶¹⁸

Hadits Saudara Perempuan Mas'ud Bin Al 'Ajma' Dari Nabi Saw⁶¹⁹

٢٦٦٧١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ
يَزِيدَ -يَعْنِي ابْنَ حَبِيبٍ- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ طَلْحَةَ بْنِ يَزِيدَ
بْنِ رُكَانَةَ أَنَّ خَالَتَهُ أُخْتَ مَسْعُودِ ابْنِ الْعَجْمَاءِ حَدَّثَتْهُ أَنَّ أَبَاهَا قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَخْزُومَةِ الَّتِي سَرَقَتْ قَطِيفَةً: نَفْذِيهَا بِأَرْبَعِينَ أَوْقِيَةً،
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنْ تَطْهَرَ خَيْرٌ لَهَا، فَأَمَرَ بِهَا فَقُطِعَتْ
يَدُهَا وَهِيَ مِنْ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ أَوْ مِنْ بَنِي عَبْدِ الْأَسَدِ.

26671. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, dari Yazid –yakni Ibnu Abi Habib-, dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Thalhah bin Yazid bin Rukanah, bahwa bibinya, saudara perempuan Mas'ud bin Al Ajma' menceritakan kepadanya bahwa ayahnya berkata kepada Rasulullah SAW tentang perempuan Bani Makhzum yang mencuri kain beludru (sutera), "Kami akan menebusnya dengan 40 Uqiyah" Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Mensucikan diri lebih baik baginya*" Lalu beliau menyuruh agar perempuan tersebut dipotong tangannya. Dia dari kalangan Bani Abdul Asyhal atau Bani Abdul Asad.⁶²⁰

⁶¹⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁶¹⁹ Tentang orang ini telah disebutkan pada hadits no. 23371 tanpa menyebutkan profilnya, karena aku tidak menemukan ulama yang menyebutkan namanya dengan jelas.

⁶²⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini disebutkan dalam semua kitab *shahih* dan *takhrij*-nya telah disebutkan dengan ringkas pada hadits no. 23371.

٢٦٦٧٢- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ، قَالَ: حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ الْمَاجْشُونِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ جَدِّهِ رُمَيْثَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: -وَلَوْ أَشَاءُ أَنْ أُقْبَلَ الْخَاتَمَ الَّذِي بَيْنَ كَتِفَيْهِ مِنْ قُرْبِي مِنْهُ لَفَعَلْتُ- يَقُولُ: اهْتَزَّ لَهُ عَرْشُ الرَّحْمَنِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى - يُرِيدُ سَعْدَ بْنِ مُعَاذٍ يَوْمَ تُوُفِّيَ-.

26672. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, dia berkata: Yusuf bin Al Majisyun menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Ashim bin Umar bin Qatadah, dari neneknya, Rumaitisah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Kalau aku mau mencium cincin yang ada di antara kedua bahunya karena kedekatanku dengannya, pasti akan kulakukan. Arasy Ar-Rahman Tabaraka Wa Ta'ala bergetar karenanya*" yakni ketika Sa'd bin Mu'adz wafat.⁶²²

٢٦٦٧٣- حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ الْمَاجْشُونِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ الظَّفَرِيِّ، عَنْ جَدِّهِ رُمَيْثَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

26673. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, dia berkata: Yusuf bin Al Majisyun menceritakan kepada kami, dia berkata:

⁶²¹ Dia adalah Rumaitisah binti Amr bin Hasyim bin Abdul Muththalib bin Abdi Manaf Al Hasyimiyyah Al Qurasyiyyah, masuk Islam sejak dulu, tapi para ulama tidak menyebutkan kapan dia wafat.

⁶²² Sanadnya *shahih*.

Yusuf bin Al Majisyun adalah Yusuf bin Ya'qub bin Abu Salamah Al Majisyun. Dia dan ayahnya merupakan perawi *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (5/123, no. 2803, *Fath*) pembahasan: Akhlaq/Akhlaq Sa'd; Muslim (4/1915, no. 2466) pembahasan: Keutamaan-Keutamaan; At-Tirmidzi (5/689, no. 3848), pembahasan: Akhla; Ibnu Majah (1/56, no. 158) pembahasan: Muqaddimah/Keutamaan Sa'd bin Ubadah.

At-Tirmidzi berkata tentang hadits ini, "*Hasan shahih*."

Ayahku mengabarkan kepadaku dari Ashim bin Umar bin Qatadah Azh-Zhafari, dari neneknya, Rumaitisah, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda....." Lalu dia menyebutkan haditsnya dengan redaksi dan makna yang sama.⁶²³

Hadits Maimunah Binti Al Harits Al Hilaliyyah, Isteri Nabi SAW⁶²⁴

٢٦٦٧٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِشَاةٍ لِمَوْلَاةٍ لِمَيْمُونَةَ مَيْتَةٍ، فَقَالَ: أَلَا أَخَذُوا إِهَابَهَا فَدَبَّعُوهُ فَاتَّقَعُوا بِهِ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهَا مَيْتَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا حُرِّمَ أَكْلُهَا، قَالَ سُفْيَانُ: هَذِهِ الْكَلِمَةُ لَمْ أَسْمَعْهَا إِلَّا مِنَ الزُّهْرِيِّ حُرِّمَ أَكْلُهَا، قَالَ أَبِي: قَالَ سُفْيَانُ: مَرَّتَيْنِ عَنْ مَيْمُونَةَ.

26674. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah, dari Ibnu Abbas, dari Maimunah, bahwa Nabi SAW melewati domba betina milik maula Maimunah yang telah menjadi bangkai, maka beliau bersabda, "*Mengapa kalian tidak mengambil kulitnya, lalu menyamaknya dan kemudian menggunakannya?!*" Orang-orang berkata, "Wahai Rasulullah, hewan itu telah menjadi bangkai" Rasulullah SAW bersabda, "*Yang diharamkan adalah memakannya.*"

Sufyan berkata, "Redaksi ini tidak saya dengar kecuali dari Az-Zuhri, yaitu 'Yang diharamkan adalah memakannya'."

Ayahku berkata: Sufyan berkata, "Dua kali dari Maimunah."⁶²⁵

⁶²³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁶²⁴ Dia adalah Maimunah binti Al Harits bin Hazan bin Bujair Al Hilaliyyah, isteri Nabi SAW dan Ummul Mukminin. Dia masuk Islam sejak dulu dan Nabi SAW menikahinya pada tahun 6 Hijriyah, sementara Al Abbas menikahi saudara perempuannya, Lubabah. Dia wafat di Saraf pada tahun 51 Hijriyah. Saraf adalah tempat dimana Rasulullah SAW menikahinya.

⁶²⁵ Sanadnya *shahih*.

Ibnu Abbas meriwayatkan dari Maimunah binti Al Harits di sini. Dia adalah bibinya.

٢٦٦٧٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ فَارَةَ وَقَعَتْ فِي سَمْنٍ، فَمَاتَتْ، فَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: خَذَوْهَا، وَمَا حَوْلَهَا فَأَلْقُوهُ وَكُلُّوهُ.

26675. Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah, dari Ibnu Abbas, dari Maimunah, bahwa seekor tikus jatuh ke dalam mentega, lalu mati. Kemudian Nabi SAW ditanya, “Ambillah tikus tersebut dan mentega yang berada di sekitarnya, lalu buanglah, kemudian makanlah (sisanya).”⁶²⁶

٢٦٦٧٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أَبِي الشَّعَثَاءِ جَابِرٍ - يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ: كُنْتُ أَغْتَسِلُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ.

26676. Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar, dari Abu Asy-Sya'tsa' Jabir -yakni Ibnu Zaid-, dari Ibnu Abbas, dari Maimunah, dia berkata, “Aku dan Rasulullah SAW mandi dengan menggunakan satu bak mandi.”⁶²⁷

٢٦٦٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ كُرَيْبٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اغْتَسَلَ مِنَ الْحَنَابَةِ يَدُا فَيَغْسِلُ يَدَيْهِ، ثُمَّ يَفْرِغُ

Hadits tentang pencincangan kulit telah sering disebutkan pada hadits-hadits sebelumnya. Lihat hadits no. 25092, 19944, 15852 dan 13749.

⁶²⁶ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/343, no. 235, *Fath*) pembahasan: Bersuci; Abu Daud (3/364, no. 3841); At-Tirmidzi (4/256, no. 1798), dia berkata “*Hasan shahih*.”; Ad-Darimi (2/364, no. 2083), semuanya dalam pembahasan: Makanan.

HR. An-Nasa'i (7/170, no. 4258), pembahasan: Cabang-Cabang Masalah; Malik (2/972), pembahasan: Memohon Izin.

⁶²⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26166 dan keterangannya.

يَمِينِهِ عَلَى شِمَالِهِ فَيَغْسِلُ فَرْجَهُ، ثُمَّ يَضْرِبُ يَدَهُ عَلَى الْأَرْضِ فَيَمْسَحُهَا، ثُمَّ يَغْسِلُهَا، ثُمَّ يَتَوَضَّأُ وَضُوءَهُ لِلصَّلَاةِ، ثُمَّ يُفْرِغُ عَلَى رَأْسِهِ وَعَلَى سَائِرِ جَسَدِهِ، ثُمَّ يَتَنَحَّى فَيَغْسِلُ رِجْلَيْهِ.

26677. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Kuraib, dari Ibnu Abbas, dari Maimunah binti Al Harits, dia berkata, "Apabila Rasulullah mandi janabat, beliau mulai dengan membasuh kedua tangannya, lalu menyiram tangan kirinya dengan tangan kanannya, lalu membasuh kemaluannya, kemudian menepukkan tangannya pada tanah dan mengusapnya, lalu membasuhnya, lalu berwudhu seperti wudhu shalat, kemudian menyiram kepalanya dan seluruh tubuhnya, lalu menyingkir dan membasuh kedua kakinya."⁶²⁸

٢٦٦٧٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَحَدَّثَنِي أَبُو الرَّبِيعِ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ كُرَيْبٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

26678. Waki' menceritakan kepada kami dari Al A'masy, Abdullah berkata: Abu Ar-Rabi' menceritakan kepadaku, dia berkata: Waki' menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Kuraib, dari Ibnu Abbas, dari Maimunah, dari Nabi SAW dengan redaksi dan makna hadits yang sama.⁶²⁹

٢٦٦٧٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ السَّبَّاقِ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَائِرًا، فَقِيلَ لَهُ: مَا

⁶²⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26018, 24529 & 25255.

⁶²⁹ Sanadnya *shahih*.

لَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَصَبَحْتَ خَائِرًا؟ قَالَ: وَعَدَنِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ أَنْ يَلْقَانِي فَلَمْ يَلْقَنِي وَمَا أَخْلَفَنِي، فَلَمْ يَأْتِهِ تِلْكَ اللَّيْلَةُ وَلَا الثَّانِيَّةُ وَلَا الثَّالِثَةُ، ثُمَّ أَتَاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَرَوْ كُلَّ كَلْبٍ كَانَ تَحْتَ تَضْدِنَا، فَأَمَرَ بِهِ فَأُخْرِجَ، ثُمَّ أَخَذَ مَاءً فَرَشَّ مَكَانَهُ، فَجَاءَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، فَقَالَ: وَعَدْتَنِي فَلَمْ أُرْكَ، قَالَ: إِنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ، فَأَمَرَ يَوْمَئِذٍ بِقَتْلِ الْكِلَابِ، قَالَ: حَتَّى كَانَ يُسْتَأْذَنُ فِي كُلِّ الْحَائِطِ الصَّغِيرِ فَيَأْمُرُ بِهِ أَنْ يُقْتَلَ.

26679. Rauh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abi Hafshah menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin As-Sabbaq, dari Ibnu Abbas, dari Maimunah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Pada suatu pagi Rasulullah SAW terlihat lesu. Maka beliau ditanya, 'Wahai Rasulullah, mengapa engkau terlihat lesu pada pagi ini?' Jawab beliau, 'Jibril AS berjanji kepadaku akan menemuiku, tapi dia tidak menemuiku dan tidak menepati janji' Jibril AS tidak datang pada malam tersebut, malam kedua dan malam ketiga, lalu Rasulullah SAW menganggap bahwa anak anjing yang berada di bawah tempat tidur kami adalah penyebabnya. Kemudian beliau menyuruh agar anak anjing tersebut dikeluarkan, lalu beliau mengambil air dan mencipratkan air ke tempat bekas anak anjing tersebut. Kemudian Jibril AS datang, lalu Nabi SAW bertanya, 'Engkau telah berjanji kepadaku akan datang tapi aku tidak melihatmu' Jibril AS berkata, 'Kami tidak masuk rumah yang ada anjing dan gambarnya' Maka pada hari itu juga beliau menyuruh agar membunuh anjing."

Perawi berkata, "Sampai-sampai beliau meminta izin untuk membunuh anjing sawah, lalu beliau menyuruh agar anjing tersebut dibunuh."⁶³⁰

⁶³⁰ Sanadnya *shahih*.

Ubaidullah bin As-Sabbaq adalah perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang sama pada no. 24980.

Lihat keterangannya.

٢٦٦٨٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا

شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ بِفَضْلِ غُسْلِهَا مِنَ الْجَنَابَةِ.

26680. Sulaiman bin Daud Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dari Maimunah, bahwa Rasulullah SAW berwudhu dengan sisa air yang telah digunakannya untuk mandi janabat.⁶³¹

٢٦٦٨١ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ،

عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: أَجَنَّبْتُ أَنَا وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاغْتَسَلْتُ مِنْ جَفْنَةٍ فَفَضَلْتُ فَضْلَةً، فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَعْتَغِسَ مِنْهَا، فَقُلْتُ: إِنِّي قَدْ اغْتَسَلْتُ مِنْهَا، فَقَالَ: إِنَّ الْمَاءَ لَيْسَ عَلَيْهِ جَنَابَةٌ، أَوْ لَا يَنْجَسُهُ شَيْءٌ، فَاغْتَسَلَ مِنْهُ.

26681. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Simak, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dari Maimunah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Aku dan Rasulullah SAW sama-sama dalam keadaan junub, lalu aku mandi dengan air dalam bak mandi, kemudian tersisa darinya sedikit air, lalu beliau datang hendak mandi dengan air tersebut. Maka aku berkata, 'Aku telah mandi dengan air dalam bak tersebut' Maka beliau bersabda, 'Sesungguhnya di dalam air tidak terdapat janabat' atau 'Tidak ada satu pun yang membuatnya najis', lalu beliau mandi dengan air tersebut."⁶³²

⁶³¹ Sanadnya *hasan*.

HR. Abu Daud (1/18, no. 68); At-Tirmidzi (1/194, no. 65), dia berkata "*Hasan shahih*." Keduanya dalam pembahasan: Bersuci; An-Nasa'i (1/179, no. 342), pembahasan: Air; Ibnu Majah (1/132, no. 372), pembahasan: Bersuci.

⁶³² Sanadnya *hasan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

٢٦٦٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ

الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُيَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا اسْتَفْتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي فَارَةٍ سَقَطَتْ فِي سَمْنٍ لَهُمْ جَامِدٍ، فَقَالَ: أَلْقَوْهَا وَمَا حَوْلَهَا، وَكُلُّوا سَمْنَكُمْ.

26682. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah, dari Ibnu Abbas, dari Maimunah, isteri Nabi SAW, bahwa dia meminta fatwa kepada Rasulullah SAW tentang seekor tikus yang jatuh pada minyak samin yang padat (mentega). Maka beliau bersabda, "Buanglah tikus tersebut dan mentega yang berada di sekitarnya, lalu makanlah mentega tersebut (yaitu sisanya)."⁶³³

٢٦٦٨٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَادٍ،

عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى وَعَلَيْهِ مِرْطٌ لِبَعْضِ نِسَائِهِ وَعَلَيْهَا بَعْضُهُ، قَالَ سُفْيَانٌ: أَرَاهُ قَالَ: حَائِضٌ.

26683. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Asy-Syaibani, dari Abdullah bin Syaddad, dari Maimunah, bahwa Nabi SAW shalat dan di atasnya ada mantel salah satu isterinya dan di atas isterinya tersebut ada sebagian dari mantel tersebut."

Sufyan berkata, "Menurutku dia mengatakan 'Yang sedang haidh'. "⁶³⁴

٢٦٦٨٤ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَادٍ،

عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى الْخُمْرَةِ.

⁶³³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26675.

⁶³⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26014.

26684. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Syaddad, dari Maimunah binti Al Harits, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat di atas sajadah kecil (yang hanya cukup untuk wajah)."⁶³⁵

٢٦٦٨٥ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَيْسَى الرَّاسِبِيُّ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الشَّيْبَانِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَدَّادِ بْنِ الْهَادِ، قَالَ: سَمِعْتُ خَالَتِي مَيْمُونَةَ بِنْتَ الْحَارِثِ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا كَانَتْ تَكُونُ حَائِضًا وَهِيَ مُفْتَرِشَةٌ بِجِذَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي عَلَى خُمْرَتِهِ إِذَا سَجَدَ أَصَابَنِي طَرْفُ نَوْبِهِ.

26685. Bakar bin Isa Ar-Rasibi menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Syaddad bin Al Had menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar bibiku, Maimunah binti Al Harits, isteri Nabi SAW menceritakan bahwa ketika dia sedang haid, dia mengenakan selimut sedangkan di hadapannya Rasulullah SAW melaksanakan shalat di atas sajadah kecilnya, dan bila beliau sujud, ujung pakaiannya mengenai diriku.⁶³⁶

٢٦٦٨٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الشَّيْبَانِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَدَّادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مَيْمُونَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُومُ فَيُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ وَأَنَا نَائِمَةٌ إِلَى جَنْبِهِ، فَإِذَا سَجَدَ أَصَابَنِي يَبَابُهُ وَأَنَا حَائِضٌ.

26686. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid menceritakan kepada kami, Sulaiman Asy-Syaibani menceritakan kepada

⁶³⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25962.

⁶³⁶ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/430, no. 333, *Fath*) pembahasan: Haiḍ; Muslim (1/367, no. 513); Abu Daud (1/176, no. 656), keduanya dalam pembahasan: Shalat.

kami, dia berkata: Abdullah bin Syaddad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Maimunah, isteri Nabi SAW berkata, “Rasulullah SAW bangun, lalu shalat malam sementara aku tetap tidur di sampingnya. Jika beliau sujud, pakaiannya mengenai diriku sedangkan pada saat itu aku dalam keadaan haid.”⁶³⁷

٢٦٦٨٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، حَدَّثَنَا الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ، عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى الْخُمْرَةِ فَيَسْجُدُ فَيُصِيبُنِي ثَوْبُهُ وَأَنَا إِلَى جَنْبِهِ وَأَنَا حَائِضٌ.

26687. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Asy-Syaibani menceritakan kepada kami dari Yazid bin Al Asham, dari Maimunah, dia berkata, “Rasulullah SAW shalat di atas sajadah kecil, jila beliau sujud, pakaiannya mengenai diriku yang berada di sampingnya, dan saat itu aku dalam keadaan haid.”⁶³⁸

٢٦٦٨٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ ابْنِ الْأَصَمِّ، قَالَ أَبِي: وَقُرِئَ عَلَى سُفْيَانَ اسْمُهُ عُيَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَخِي يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ، عَنْ عَمِّهِ، عَنْ مَيْمُونَةَ وَهِيَ خَالَتُهُ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ وَثَمَ بِهِمَّةٌ أَرَادَتْ أَنْ تَمُرَّ بَيْنَ يَدَيْهِ تَجَافَى.

26688. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Al Asham. Ayahku berkata: Dibacakan di hadapan Sufyan, namanya adalah Ubaidullah bin Abdilllah bin Akhi Yazid bin Al Asham, dari pamannya, dari Maimunah, bibinya, dia berkata, “Apabila Rasulullah SAW sujud sementara di sana ada anak kambing yang hendak lewat di depan beliau, maka beliau akan merenggangkan kedua tangannya.”⁶³⁹

⁶³⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁶³⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁶³⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/357, no. 496); Abu Daud (1/236, no. 898); Ibnu Majah (1/285, no. 880); Ad-Darimi (1/351, no. 1331), semuanya dalam pembahasan: Shalat; An-

٢٦٦٨٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَثْبُودٍ، عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ: كُنْتُ عِنْدَ مَيْمُونَةَ

فَأَتَاهَا ابْنُ عَبَّاسٍ، فَقَالَتْ: يَا بُنَيَّ مَا لَكَ شَعْنًا رَأْسُكَ؟ قَالَ: أُمُّ عَمَّارٍ مُرَجَّلَتِي حَائِضٌ، قَالَتْ: أَيُّ بُنَيَّ وَأَيْنَ الْحَيْضَةُ مِنَ الْيَدِ؟، كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ عَلَى إِحْدَانَا وَهِيَ حَائِضٌ فَيَضَعُ رَأْسَهُ فِي حِجْرِهَا فَيَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهِيَ حَائِضٌ، ثُمَّ تَقُومُ إِحْدَانَا بِخُمُرَتِهِ فَتَضَعُهَا فِي الْمَسْجِدِ وَهِيَ حَائِضٌ، أَيُّ بُنَيَّ وَأَيْنَ الْحَيْضَةُ مِنَ الْيَدِ؟.

26689. Sufyan menceritakan kepada kami dari Manbudz, dari ibunya, dia berkata, "Ketika aku sedang bersama Maimunah, Ibnu Abbas mendatangnya, lalu Maimunah bertanya, "Wahai anakku, mengapa rambutmu kusut?" Ibnu Abbas berkata, "Ibunda Ammar yang biasa menyisirku sedang haid" Maimunah berkata, "Wahai anakku, apakah haid itu ada di tangan?! Rasulullah SAW pernah mendatangi salah seorang dari kami yang sedang haid, lalu beliau menyandarkan kepalanya di pangkuannya, lalu membaca Al Qur'an, padahal isterinya tersebut sedang haid, kemudian salah seorang dari kami yang sedang haid meletakkan sajadah kecil beliau di masjid. Wahai anakku, apakah haid itu di tangan?"⁶⁴⁰

٢٦٦٩٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَثْبُودٍ، عَنْ أُمِّهِ سَمِعَتْهُ مِنْ مَيْمُونَةَ، قَالَتْ:

وَكَأَنَّتُ إِحْدَانَا تَبْسُطُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْخُمُرَةَ وَهِيَ حَائِضٌ، ثُمَّ يُصَلِّي عَلَيْهَا.

26690. Sufyan menceritakan kepada kami dari Manbudz, dari ibunya, dia mendengar hadits ini dari Maimunah, dia berkata, "Salah

Nasa'i (2/213, no. 1109), pembahasan: Megepalkan Kedua Tangan dan Meletakkannya di antara Dua Paha ketika Shalat (*At-Tathbiq*).

⁶⁴⁰ Sanadnya *shahih*.

Manbudz adalah Ibnu Sulaiman Al Makki, seorang perawi yang dianggap *tsiqah*, begitu juga dengan ibunya. Hadits keduanya diriwayatkan oleh An-Nasa'i.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25559.

seorang dari kami yang sedang haid membentangkan sajadah kecil milik Rasulullah SAW, lalu beliau shalat di atasnya.”⁶⁴¹

٢٦٦٩١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي بَكَّارٍ، قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ أَبِي الْمَلِيحِ عَلَى جَنَازَةٍ، فَقَالَ: أَقِيمُوا صُفُوفَكُمْ وَلْتَحْسُنْ شَفَاعَتُكُمْ وَلَوْ اخْتَرْتُ رَجُلًا اخْتَرْتُهُ، ثُمَّ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلِيطٍ قَالَ أَبِي: وَحَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ الْحَدَّادُ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلِيطٍ، عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَيْمُونَةَ -وَكَانَ أَخَاهَا مِنَ الرِّضَاعَةِ- أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصَلِّيَ عَلَيْهِ أُمَّةٌ إِلَّا شُفِّعُوا فِيهِ، وَقَالَ أَبُو الْمَلِيحِ: الْأُمَّةُ أَرْبَعُونَ إِلَى مِائَةٍ فَصَاعِدًا.

26691. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abu Bakkar, dia berkata: Aku shalat jenazah di belakang Abu Al Malih. Dia berkata, "Luruskan shaf kalian! Dan hendaklah memohon ampunan untuk si mayit dilakukan dengan cara yang baik. Seandainya aku memilih seorang laki-laki, pasti akan kupilih dia." Kemudian dia berkata: Abdullah bin Salith menceritakan kepadaku, ayahku berkata: Abu Ubaidah Al Haddad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Salith menceritakan kepada kami dari sebagian isteri Nabi SAW, yaitu Maimunah -yang merupakan saudara laki-laki sepersusuannya-, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak satu pun orang muslim yang dishalati oleh umat kecuali mereka akan dapat memberi syafaat (memohonkan ampun) untuknya.*"

Abu Al Malih berkata, "Umat adalah 40 sampai 100 orang ke atas.”⁶⁴²

⁶⁴¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁶⁴² Sanadnya *shahih*.

Abu Bakkar adalah Al Ghazzal Al Bashri. Namanya adalah Al Hakam bin Farrukh. Dia perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25826.

٢٦٦٩٢ - حَدَّثَنَا عَتَّابُ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ ح وَعَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي بُكَيْرٌ أَنَّ كُرَيْبًا مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ مَيْمُونَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ: أَكَلْتُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ كَيْفٍ، ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

26692. Attab bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami (*ha'*) dan Ali bin Ishaq, Abdullah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Bukair menceritakan kepadaku bahwa Kuraib, maula Ibnu Abbas menceritakan kepadanya bahwa dia mendengar Maimunah, isteri Nabi SAW berkata, "Rasulullah SAW memakan daging bagian bahu, lalu beliau bangkit untuk shalat tanpa berwudhu."⁶⁴³

٢٦٦٩٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ وَحَدَّثَ ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ دَخَلَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ وَهِيَ حَائِضٌ، فَقَدَّمَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَحْمٌ ضَبٌّ جَاءَتْ بِهِ أُمُّ حُفَيْدٍ ابْنَةُ الْحَارِثِ مِنْ تَحْدٍ وَكَانَتْ تَحْتَ رَجُلٍ مِنْ بَنِي جَعْفَرٍ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَأْكُلُ شَيْئًا حَتَّى يَعْلَمَ مَا هُوَ، فَقَالَ بَعْضُ النَّسَوَةِ: أَلَا تُخْبِرِينَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَأْكُلُ، فَأَخْبَرْتُهُ أَنَّهُ لَحْمُ ضَبٍّ فَتَرَكَهُ، قَالَ خَالِدٌ: فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْرَامٌ هُوَ؟ قَالَ: لَا، وَلَكِنَّهُ طَعَامٌ لَيْسَ فِي قَوْمِي فَأَجِدُنِي أَعَافُهُ، قَالَ خَالِدٌ:

⁶⁴³ Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari dari jalur yang lebih *shahih* (1/310, no. 201), pembahasan: Wudhu; Muslim (1/274, no. 356).

Hadits ini telah sering disebutkan.

Lihat hadits no. 22383 dan keterangannya.

فَاجْتَرَرْتُهُ إِلَيَّ فَأَكَلْتُهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْظُرُ، قَالَ: وَحَدَّثَهُ الْأَصَمُّ،
عَنْ مَيْمُونَةَ وَكَانَ فِي حِجْرِهَا -يَعْنِي بِهَذَا الْحَدِيثِ- وَأُظُنُّ أَنَّ الْأَصَمَّ يَزِيدُ بْنُ
الْأَصَمِّ.

26693. Ya'qub bin Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Shalih bin Kaisan. Ibnu Syihab menceritakan dari Abu Umamah bin Sahl, dari Ibnu Abbas, dikabarkan kepadanya bahwa Khalid bin Al Walid bersama Rasulullah SAW masuk menemui Maimunah binti Al Harits yang sedang haid. Lalu beliau disuguhi daging biawak yang dibawa oleh Ummu Hufaid binti Al Harits dari Najd. Dia (Ummu Hufaid) menjadi isteri salah seorang laki-laki dari Bani Ja'far. Rasulullah SAW tidak akan memakan sesuatu sampai beliau mengetahui apa yang akan dimakan. Maka sebagian isteri beliau berkata, "Tidakkah engkau memberitahukan Rasulullah SAW tentang makanan yang akan dimakannya?" Lalu Maimunah memberitahukan kepada beliau bahwa yang akan dimakan adalah daging biawak, maka beliau meninggalkan makanan tersebut. Khalid berkata, "Maka aku bertanya kepada Rasulullah SAW, apakah daging biawak haram atau halal?" Beliau menjawab, "*Tidak, hanya saja makanan itu tidak biasa dimakan kaumku, sehingga aku merasa jijik terhadapnya.*" Khalid berkata, "Maka aku mencincangnya, lalu memakannya sementara Rasulullah SAW hanya melihat."

Perawi berkata, "Lalu Al Asham yang berada dalam asuhan Maimunah menceritakan hadits ini dari Maimunah. Menurutku Al Asham adalah Yazid bin Al Asham."⁶⁴⁴

٢٦٦٩٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ
حَبِيبٍ -يَعْنِي ابْنَ الشَّهِيدِ- عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ، عَنْ
مَيْمُونَةَ قَالَتْ: تَزَوَّجَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَخُنُ حَلَالَ بَعْدَمَا
رَجَعْنَا مِنْ مَكَّةَ.

⁶⁴⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 24798.

26694. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Habib –yakni Ibnu Asy-Syahid-, dari Maimun bin Mihran, dari Yazid bin Al Asham, dari Maimunah, dia berkata, “Rasulullah SAW menikahiku ketika kami dalam keadaan halal (telah ber-tahallul) setelah kami pulang dari Makkah.”⁶⁴⁵

٢٦٦٩٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ مَنْصُورٍ، قَالَ: حَسِبْتُهُ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّهَا اسْتَدَانَتْ دَيْنًا فَقِيلَ لَهَا: تَسْتَدِينِينَ وَلَيْسَ عِنْدَكَ وَقَاؤُهُ؟ قَالَتْ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ أَحَدٍ يَسْتَدِينُ دَيْنًا يَعْلَمُ اللَّهُ أَنَّهُ يُرِيدُ أَدَاءَهُ إِلَّا أَدَّاهُ.

26695. Yahya bin Abi Bukair menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Manshur, dia berkata: Aku menduga dari Salim dari Maimunah, bahwa dia meminjam, lalu ada yang bertanya kepadanya, “Kamu meminjam padahal kamu tidak memiliki sesuatu untuk mengembalikannya?” Maimunah menjawab, “Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *Tidak seorang pun berhutang sedang Allah mengetahui bahwa dia berniat membayarnya kecuali Allah akan membayarkannya*.”⁶⁴⁶

٢٦٦٩٦ - حَدَّثَنَا يَعْلَى، حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ -بِعْنِي ابْنُ إِسْحَاقَ- عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشَجِّ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: أَعْتَقْتُ جَارِيَةً لِي فَدَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ بِعِتْقِهَا، فَقَالَ: أَجْرَكَ اللَّهُ أَمَا إِنَّكَ لَوْ كُنْتَ أَعْطَيْتَهَا أَخْوَالَكَ كَانَ أَعْظَمَ لِأَجْرِكَ.

⁶⁴⁵ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/1032, no. 1411), pembahasan: Nikah; Abu Daud (2/169, no. 1843); At-Tirmidzi (3/194, no. 845), keduanya dalam pembahasan: Haji.

At-Tirmidzi berkata, “*Gharib*.”

⁶⁴⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits yang sama telah telah disebutkan sebelumnya dari Aisyah pada no. 26005.

26696. Ya'la menceritakan kepada kami, Muhammad –yakni Ibnu Ishaq- menceritakan kepada kami dari Bukair bin Abdillah bin Al Asyaj, dari Sulaiman bin Yasar, dari Maimunah, isteri Nabi SAW, dia berkata, “Aku memerdekakan budak perempuanku, lalu Rasulullah SAW masuk menemuiku dan kuberitahukan kepada beliau tentang kemerdekaanya. Maka beliau bersabda, “*Semoga Allah memberimu pahala. Seandainya kamu memberikannya kepada paman-pamanmu, maka pahalamu akan lebih besar.*”⁶⁴⁷

٢٦٦٩٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ، عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ جَافَى حَتَّى يَرَى مِنْ خَلْفِهِ بَيَاضَ إِبْطَيْهِ.

26697. Waki' menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami dari Yazid bin Al Asham, dari Maimunah, dia berkata, “Apabila Rasulullah SAW sujud, beliau merenggangkan (kedua tangannya) sehingga orang yang di belakangnya melihat putihnya ketiak beliau.”⁶⁴⁸

٢٦٦٩٨- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ بُدَيْةٍ قَالَتْ: أُرْسِلْتَنِي مَيْمُونَةُ بِنْتُ الْحَارِثِ إِلَى امْرَأَةٍ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ وَكَأَنَّ بَيْنَهُمَا قَرَابَةً، فَرَأَيْتُ فِرَاشَهَا مُعْتَرِلاً فِرَاشَهُ فَظَنَنْتُ أَنَّ ذَلِكَ لِهَجْرَانِ فَسَأَلْتُهَا، فَقَالَتْ: لَا، وَلَكِنِّي حَائِضٌ فَإِذَا حِضْتُ لَمْ يَقْرَبْ فِرَاشِي، فَأَتَيْتُ مَيْمُونَةَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهَا فَرَدَّدْتَنِي إِلَى ابْنِ عَبَّاسٍ، فَقَالَتْ: أَرُغْبَةُ، عَنْ سُنَّةٍ

⁶⁴⁷ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/18, no. 2592), pembahasan: Hibah; Muslim (2/693, no. 999); Abu Daud (2/132, no. 1690), keduanya dalam pembahasan: Zakat; Al Baihaqi (6/59).

⁶⁴⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/496, no. 390); Muslim (1/357, no. 497); Abu Daud (1/236, no. 899); At-Tirmidzi (2/212, no. 1106); semuanya dalam pembahasan: Shalat.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، لَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَأَمَّ
مَعَ الْمَرْأَةِ مِنْ نِسَائِهِ الْحَائِضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا ثَوْبٌ مَا يُجَاوِزُ الرُّكْبَتَيْنِ.

26698. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Budayyah, dia berkata, "Maimunah binti Al Harits mengutusku untuk menemui isteri Abdullah bin Abbas. Antara keduanya masih ada hubungan kekerabatan. Kulihat kasurnya terpisah dari kasur Ibnu Abbas sehingga aku menduga bahwa ini merupakan bentuk hajr. Lalu kutanyakan kepada isteri Ibnu Abbas, dan dia menjawab, "Tidak, hanya saja aku sedang haid. Bila aku sedang haid, dia tidak mendekati kasurku." Lalu kutemui Maimunah dan kuberitahukan hal tersebut kepadanya. Maka Maimunah mengutusku kembali untuk menemui Ibnu Abbas, seraya berpesan, "Apakah kamu sudah benci terhadap sunnah Rasulullah SAW? Sesungguhnya beliau tidur bersama salah seorang isterinya yang sedang haid tanpa ada penghalang antara keduanya selain kain yang tidak melewati kedua lutut."⁶⁴⁹

٢٦٦٩٩ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَأَبُو كَامِلٍ قَالَا: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ حَبِيبِ مَوْلَى عُرْوَةَ، عَنْ بُدَيْيَةَ.... فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

26699. Hajjaj dan Abu Kamil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku dari Habib maula Urwah, dari Budayyah. Lalu dia menyebutkan haditsnya.⁶⁵⁰

٢٦٧٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، عَنْ أَزْهَرَ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ السَّائِبِ ابْنِ أَخِي مَيْمُونَةَ

⁶⁴⁹ Sanadnya *shahih*.

Budayyah *maula* Maimunah adalah perawi yang dinilai *tsiqah*. Hadits keduanya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Dia sering dipanggil juga Nadbah, dan ada pula yang berpendapat bahwa dia seorang sahabat.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25292.

⁶⁵⁰ Sanadnya *shahih*.

الْهَلَالِيَّةُ أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ مَيْمُونَةَ قَالَتْ لَهُ: يَا ابْنَ أَخِي أَلَا أُرْقِيكَ بِرُقِيَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَتْ: بِسْمِ اللَّهِ أُرْقِيكَ وَاللَّهُ يَشْفِيكَ مِنْ كُلِّ دَاءٍ فِيكَ، أَذْهَبِ الْبَاسَ رَبِّ النَّاسِ، وَاشْفِ أَنْتَ الشَّافِي لَا شَافِيَ إِلَّا أَنْتَ.

26700. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami dari Azhar bin Sa'id, dari Abdurrahman bin As-Sa'ib bin Akhi Maimunah Al Hilaliyyah, bahwa dia menceritakan kepadanya bahwa Maimunah berkata kepadanya, "Wahai putra saudaraku, maukah engkau kuruqyah dengan ruqyah Rasulullah SAW?" Aku mengatakan, "Ya". Dia berkata, "*Bisimillaahi arqiika wallaahu yasyfiika min kulli daa'in fiika, adzhibil ba'sa rabban-naasi wasyfi antasy-syaafii laa syaafiya illaa Anta* (Dengan menyebut nama Allah, aku meruqyahmu, Allah-lah yang menyembuhkanmu dari segala penyakit yang menimpamu. Hilangkanlah penyakit, wahai Tuhan manusia, sembuhkanlah, hanya Engkau-lah yang dapat menyembuhkan. Tidak ada yang dapat menyembuhkan selain Engkau)." ⁶⁵¹

٢٦٧٠١ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي بُكَيْرُ بْنُ الْأَشْجِّ، عَنْ كُرَيْبِ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ مَيْمُونَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقُولُ: أَعْتَقْتُ وَلِيدَةً فِي زَمَانِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَعْطَيْتَهَا أَخْوَالَكَ كَانَ أَعْظَمَ لَأَجْرِكَ.

26701. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Bukair bin Al Asyaj menceritakan kepadaku dari Kuraib maula Ibnu Abbas bahwa dia berkata: Aku mendengar Maimunah, isteri Nabi SAW berkata, "Aku memerdekakan seorang budak perempuan pada masa Nabi SAW, lalu kuberitahukan kepada

⁶⁵¹ Sanadnya *shahih*.

Azhar bin Sa'id adalah perawi yang dinilai *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26698.

beliau tentang hal tersebut. Maka beliau bersabda kepadaku, 'Andai saja kau memberikannya kepada paman-pamanmu, maka pahalamu akan lebih besar'.⁶⁵²

٢٦٧٠٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ قَالَا: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ -يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ -يَعْنِي ابْنَ عَقِيلٍ- عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَائِشَةَ وَعَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا تَتَّبِعُوا فِي الدُّبَاءِ وَلَا فِي الْمُرْقَتِ وَلَا فِي الْحَتَمِ وَلَا فِي النَّقِيرِ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَلَا فِي الْحِرَارِ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

26702. Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair –yakni Ibnu Muhammad– menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad –yakni Ibnu Aqil–, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Aisyah dan Atha' bin Yasar, dari Maimunah, isteri Nabi SAW, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “*Janganlah membuat minuman anggur pada bejana dari pohon labu, bejana yang dipoles dengan ter, bejana coloquintida dan bejana dari pohon korma.*”

Abdurrahman berkata, “Dan tidak pula pada guci (yang menjadikan minuman memabukkan). Dan setiap minuman yang memabukkan adalah haram.”⁶⁵³

٢٦٧٠٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدُّبَاءِ وَالنَّقِيرِ وَالْحَرِّ وَالْمُقَيْرِ، وَقَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

26703. Ahmad bin Abdil Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Amr menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Sulaiman bin Yasar, dari Maimunah, isteri Nabi

⁶⁵² Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26247.

⁶⁵³ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25935 & 26552.

SAW, dia berkata, “Rasulullah SAW melarang (membuat minuman anggur) pada bejana dari pohon labu, bejana dari pohon korma, guci dan bejana yang dilapisi ter, dan beliau SAW berkata ‘Setiap yang memabukkan adalah haram’.”⁶⁵⁴

٢٦٧٠٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الْقَاسِمِ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

26704. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidullah bin Amr menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Al Qasim, dari Aisyah, dari Nabi SAW dengan redaksi dan makna hadits yang sama.⁶⁵⁵

٢٦٧٠٥ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ -يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ- قَالَ: حَدَّثَنَا نَافِعٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدٍ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ امْرَأَةً اشْتَكَتْ شَكْوَى، فَقَالَتْ: لَيْتَنِي شَفَانِي اللَّهُ لَأُخْرَجَنَّ فَلَأُصَلِّيَنَّ فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ، فَبَرِئْتُ فَتَجَهَّزْتُ ثَرِيدُ الْخُرُوجِ فَجَاءَتْ مَيْمُونَةُ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُسَلِّمُ عَلَيْهَا فَأَخْبَرَتْهَا ذَلِكَ، فَقَالَتْ: اجْلِسِي فَكُلِّي مَا صَنَعْتُ، وَصَلِّي فِي مَسْجِدِ الرَّسُولِ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: صَلَاةٌ فِيهِ أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيَمَا سِوَاهُ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِلَّا مَسْجِدَ الْكَعْبَةِ.

26705. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits –yakni Ibnu Sa’d- menceritakan kepadaku, dia berkata: Nafi’ menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Abdillah bin Ma’bad bin Abbas bahwa dia berkata, “Ada seorang perempuan mengeluhkan sebuah keluhan, lalu dia berkata, ‘Jika Allah menyembuhkan penyakitku ini, maka aku akan pergi untuk shalat di Baitul Maqdis’.” Ternyata dia sembuh dari penyakitnya, lalu dia

⁶⁵⁴ Sanadnya *hasan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁶⁵⁵ Sanadnya *Hasan*.

mempersiapkan bekal untuk berangkat ke Baitul Maqdis, kemudian dia mendatangi Maimunah, isteri Nabi SAW, lantas mengucapkan salam kepadanya. Kemudian perempuan tersebut memberitahukan kepadanya tentang hal tersebut. Maka Maimunah berkata, “Duduklah dan makanlah apa yang telah aku masak, dan shalatlah di masjid Rasulullah SAW (masjid Nabawi), karena aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Shalat di dalamnya lebih utama daripada seribu (rakaat) shalat di masjid-masjid lainnya kecuali Masjidil Haram.*”⁶⁵⁶

٢٦٧٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: قَرَأْتُ فِي كِتَابِ لِعَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ مَعَ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، قَالَ: فَسَأَلْتُ مَيْمُونَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ عَنِ الْمَسْحِ عَلَى الْخُفَّيْنِ، قَالَتْ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَكُلَّ سَاعَةٍ يَمْسَحُ الْإِنْسَانُ عَلَى الْخُفَّيْنِ وَلَا يَتَرَعُهُمَا؟ قَالَ: نَعَمْ.

26706. Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, dia berkata: Umar bin Ishaq bin Yasar menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku membaca dalam kitab Atha' bin Yasar yang ada pada Atha' bin Yasar, dia berkata, “Aku bertanya kepada Maimunah, isteri Nabi SAW tentang mengusap khuffain (kedua kaos kaki). Dia menjawab, “Aku bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah seseorang harus mengusap khuffain (kedua kaos kaki) setiap saat dan tidak boleh melepasnya?' Jawab Nabi SAW, 'Ya'.”⁶⁵⁷

٢٦٧٠٧ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا فَرَازَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

⁶⁵⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16677.

⁶⁵⁷ Sanadnya *shahih*.

Umar bin Ishaq bin Yasar –saudara laki-laki Muhammad bin Ishāq, pengarang *Al Maghazi-* dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan Ibnu Khalfun. Ad-Daraquthni tidak menilainya demikian. Begitu pula yang dikatakan Al Haitami (1/258).

HR. Abu Ya'la (13/9, no. 7094).

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَهَا حَلَالًا وَبَنَى بِهَا حَلَالًا، وَمَاتَتْ بِسَرَفٍ فَدَفَنَهَا فِي الظِّلَّةِ الَّتِي بَنَى بِهَا فِيهَا، فَتَزَلْنَا فِي قَبْرِهَا أَنَا وَابْنُ عَبَّاسٍ.

26707. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Fazarah menceritakan dari Yazid bin Al Asham dari Maimunah, isteri Nabi SAW, bahwa Rasulullah SAW menikahinya dalam keadaan halal (telah bertahallul) dan menggaulinya dalam keadaan halal. Dia wafat di Saraf dan dimakamkan di bawah naungan tempat Nabi SAW menggaulinya. Lalu aku dan Ibnu Abbas singgah di kuburannya.⁶⁵⁸

٢٦٧٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ أَوْسٍ، عَنْ بِلَالٍ الْعَبْسِيِّ، عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ: كَيْفَ أَنتُمْ إِذَا مَرَجَ الدِّينُ وَظَهَرَتِ الرُّغْبَةُ وَاخْتَلَفَتِ الْأَخْوَانُ وَحُرِّقَ الْبَيْتُ الْعَتِيقُ.

26708. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'd bin Aus menceritakan kepada kami dari Bilal Al Absi, dari Maimunah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda pada suatu hari, "*Bagaimana engkau nanti jika agama ini telah rusak, ambisi merajalela, dua orang saudara saling bertengkar dan Ka'bah dibakar?!*"⁶⁵⁹

٢٦٧٠٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الرَّازِيِّ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْفَضْلِ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ

⁶⁵⁸ Sanadnya *shahih*.

Abu Fazarah adalah Rasyid bin Kaisan Al Absi, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26694.

⁶⁵⁹ Sanadnya *shahih*.

Bilal bin Yahya Al Absi adalah perawi yang dinilai *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Al Haitami berkata (7/320), "Para perawinya Ahmad adalah perawi yang *tsiqah*."

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (24/10, no. 14).

مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ لَبِيَّةَ بْنِ عُيَيْدٍ اللَّهِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَزَالُ أُمَّتِي بِخَيْرٍ مَا لَمْ يَفْشُ فِيهِمْ وَلَكُ الدُّرْنَا، فَإِذَا فَشَا فِيهِمْ وَلَكُ الدُّرْنَا فَيُوشِكُ أَنْ يُعْمَهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِعِقَابٍ.

26709. Ishaq bin Ibrahim Ar-Razi menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Abdullah bin Amr bin Usman dari Muhammad bin Abdirrahman bin Labibah bin Ubaidillah bin Rafi', dari Maimunah, isteri Nabi SAW, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Umatku akan senantiasa dalam kebaikan selama anak zina belum menyebar luas di tengah-tengah mereka. Jika anak zina telah menyebar luas di tengah-tengah mereka, maka telah dekat masanya dimana Allah 'Azza wa Jalla akan menurunkan siksa-Nya kepada mereka secara merata."*⁶⁶⁰

٢٦٧١٠ - حَدَّثَنَا هِشَامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ وَعْلِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ يَعْنِي بْنِ الْأَصَمِّ - عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ جَفَأَ بَيْنَ يَدَيْهِ حَتَّى يَرَى مِنْ خَلْفِهِ وَضَحَ إِنْطِيطِهِ.

26710. Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far menceritakan kepada kami (ha') dan Ali bin Tsabit, dia berkata: Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid -yakni Ibnu Al Asham- menceritakan kepada kami dari Maimunah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW sujud, maka beliau merenggangkan kedua tangannya sehingga orang yang di belakangnya dapat melihat jelasnya (putih) kedua ketiak beliau."⁶⁶¹

⁶⁶⁰ Sanadnya *hasan*, karena masalah mendengarnya Muhammad bin Abdurrahman bin Labibah dari Maimunah masih diperbincangkan. Dia perawi yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

⁶⁶¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26697.

٢٦٧١١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ -يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ- قَالَ: حَدَّثَنَا حَنْظَلَةُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَتْهُ رَكْعَتَانِ قَبْلَ الْعَصْرِ فَصَلَاهُمَا بَعْدُ.

26711. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah -yakni Ibnu Al Mubarak- mengabarkan kepada kami, dia berkata: Hanzhalah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Harits, dari Maimunah, isteri Nabi SAW, bahwa Nabi SAW pernah tertinggal shalat dua rakaat sebelum Ashar, lalu beliau menunaikannya setelah shalat Ashar.⁶⁶²

٢٦٧١٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا رِشْدَيْنُ بْنُ سَعْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ بْنِ كَثِيرٍ بْنُ فَرْقَدٍ حَدَّثَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَالِكٍ بْنَ حُذَافَةَ حَدَّثَهُ، عَنْ أُمِّهِ الْعَالِيَةِ بِنْتِ سُمَيْعٍ -أَوْ سُبَيْعِ الشُّكِّ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ- أَنَّ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرِجَالٍ مِنْ قُرَيْشٍ يَجْرُونَ شَاةَ لَهُمْ مِثْلَ الْحِمَارِ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَخَذْتُمْ إِهَابَهَا؟ قَالُوا: إِنَّهَا مَيْتَةٌ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُطَهَّرُهَا الْمَاءُ وَالْقَرَضُ.

26712. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, dia berkata: Rusydain bin Sa'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Amr bin Al Harits bin Katsir bin Farqadh menceritakan kepadaku, dia menceritakan kepadanya bahwa Abdullah bin Malik bin Hudzafah menceritakan kepadanya dari ibunya, Al Aliyah binti Sumai' -atau Subai', Abdullah ragu-ragu-, bahwa Maimunah, isteri Nabi SAW berkata, "Rasulullah SAW melewati beberapa laki-laki Quraisy yang sedang menarik kambing mereka

⁶⁶² Sanadnya *dha'if*, karena Hanzhalah bin Abdullah bin Al Harits As-Sadusi divonis *dha'if* oleh para ulama hadits. Ia juga tidak mendengar dari Maimunah. Hadits tentang shalat dua rakaat setelah Asar sangat terkenal dan telah sering disebutkan sebelumnya. Lihat hadits no. 24117.

seperti menarik keledai. Maka beliau bersabda kepada mereka, 'Mengapa tidak kalian ambil kulitnya?' Jawab mereka, 'Kambing ini sudah mati' Rasulullah SAW bersabda, “*Kulitnya akan suci (bila disiram) dengan air dan menyamaknya dengan daun akasia.*”⁶⁶³

٢٦٧١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَابْنُ بَكْرٍ، قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مَنبُوذٌ أَنَّ أُمَّهُ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا بَيْنَا هِيَ جَالِسَةٌ عِنْدَ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ دَخَلَ عَلَيْهَا ابْنُ عَبَّاسٍ، فَقَالَتْ: مَا لَكَ شَعْبًا؟ قَالَ: أُمُّ عَمَّارٍ مُرَجَّلَتِي حَائِضٌ، فَقَالَتْ: أَيُّ بَنِيِّ وَأَيْنَ الْحَيْضَةُ مِنَ الْيَدِ؟ لَقَدْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْخُلُ عَلَى إِحْدَانَا وَهِيَ مُتَكِّئَةٌ حَائِضٌ، فَيَتَكَبَّئُ عَلَيْهَا فَيَتْلُو الْقُرْآنَ وَهُوَ مُتَكَبِّئٌ عَلَيْهَا أَوْ يَدْخُلُ عَلَيْهَا قَاعِدَةً وَهِيَ حَائِضٌ فَيَتَكَبَّئُ فِي حِجْرِهَا فَيَتْلُو الْقُرْآنَ فِي حِجْرِهَا وَتَقُومُ وَهِيَ حَائِضٌ فَتَبْسُطُ لَهُ الْخُمْرَةَ فِي مُصَلَاةٍ - وَقَالَ ابْنُ بَكْرٍ: خُمْرَتُهُ - فَيَصَلِّي عَلَيْهَا فِي بَنِيِّ أَيُّ بَنِيٍّ وَأَيْنَ الْحَيْضَةُ مِنَ الْيَدِ؟

26713. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Manbudz mengabarkan kepadaku bahwa ibunya mengabarkan kepadanya, bahwa ketika dia sedang duduk bersama Maimunah, isteri Nabi SAW, Ibnu Abbas masuk, lalu Maimunah bertanya, “Mengapa rambutmu kusut?” Jawab Ibnu Abbas, “Ummu Ammar yang biasa menyisirku dalam keadaan haid” Maimunah berkata kepadanya, “Wahai anakku, apakah haid itu berada di tangan? Sungguh, Rasulullah SAW pernah masuk menemui salah seorang dari kami yang sedang haid dalam posisi bersandar, lalu beliau bersandar padanya, lalu beliau membaca Al Qur‘an. Beliau juga pernah masuk

⁶⁶³ Sanadnya *hasan*, karena ada Rusydain.

Adapun Amr bin Al Harits adalah Ibnu Ya‘qub Al Anshari, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

Katsir bin Farqad juga perawi *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Bukhari. Abdullah bin Malik bin Hudzafah adalah perawi yang dinilai *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam sebagian *As-Sunan*. Sedangkan Al ‘Aliyah binti Subai’ dinilai *tsiqah* oleh Al Ajli dan ulama-ulama lainnya.

Hadits ini telah sering disebutkan. Lihat hadits no. 26674.

menemui (istrinya) yang sedang haid dan dalam keadaan duduk, lalu beliau bersandar di pangkuannya, lalu beliau membaca Al Qur'an di pangkuannya, kemudian isterinya tersebut bangkit lalu menggelar sajadah kecil di tempat shalat beliau –Ibnu Bakar berkata: Sajadah kecil beliau-, lalu beliau shalat di rumahku. Wahai anakku, apakah haid itu berada di tangan?”⁶⁶⁴

٢٦٧١٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: سَمِعْتُ نَافِعًا مَوْلَى ابْنِ عُمَرَ يَقُولُ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ حَدَّثَ أَنَّ مَيْمُونَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيمَا سِوَاهُ إِلَّا مَسْجِدَ الْكَعْبَةِ.

26714. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Nafi' maua Ibnu Umar berkata: Ibrahim bin Abdillah bin Ma'bad menceritakan kepada kami bahwa Ibnu Abbas menceritakan bahwa Maimunah, isteri Nabi SAW berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Shalat di masjidku ini lebih utama daripada 1000 shalat di masjid lain selain Masjidil Haram.*”⁶⁶⁵

٢٦٧١٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: سَمِعْتُ نَافِعًا يَقُولُ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدٍ أَنَّ ابْنَ عَبَّاسٍ حَدَّثَ أَنَّ مَيْمُونَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

26715. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Nafi' berkata: Ibrahim bin

⁶⁶⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26689.

⁶⁶⁵ Sanadnya *shahih*.

Ibrahim bin Abdullah bin Ma'bad bin Abbas bin Abdul Muththalib meriwayatkan dari Ibnu Abbas, saudara laki-laki kakeknya. Dia perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26705.

Abdullah bin Ma'bad bin Abbas menceritakan kepada kami, bahwa Maimunah, isteri Nabi SAW, lalu dia menyebutkan haditsnya dengan redaksi dan makna hadits yang sama.⁶⁶⁶

٢٦٧١٦ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ

سَعْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدٍ بْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ مَيْمُونَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: صَلَاةٌ فِيهِ أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيمَا سِوَاهُ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِلَّا مَسْجِدَ الْكَعْبَةِ.

26716. Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' menceritakan kepadaku dari Ibrahim bin Abdullah bin Ma'bad bin Abbas: Bahwa Maimunah, isteri Nabi SAW berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat di dalamnya (Masjid Nabawi) lebih utama daripada 1000 shalat di masjid-masjid lainnya selain masjid Ka'bah (Masjidil Haram).*"⁶⁶⁷

٢٦٧١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ عَبْدُ الْوَاحِدِ الْحَدَّادُ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ

فَرْوِخٍ أَبُو بَكَّارٍ أَنَّ أَبَا الْمَلِيحِ خَرَجَ عَلَى جَنَازَةٍ، فَلَمَّا اسْتَوَى ظَنُّوا أَنَّهُ يُكَبِّرُ فَالْتَفَتَ، فَقَالَ: اسْتَوُوا لِتَحْسُنَ شَفَاعَتُكُمْ فَإِنِّي لَوْ اخْتَرْتُ رَجُلًا لَأَخْتَرْتُ هَذَا أَلَا إِنَّهُ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلِيطٍ، عَنْ إِحْدَى أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ وَهِيَ مَيْمُونَةُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصَلِّي عَلَيْهِ أُمَّةٌ مِنَ النَّاسِ إِلَّا شَفَعُوا فِيهِ، قَالَ: فَسَأَلْتُ أَبَا الْمَلِيحِ، عَنِ الْأُمَّةِ، فَقَالَ: أَرْبَعُونَ.

26717. Abu Ubaidah Abdul Wahid Al Haddad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hakam bin Farrukh Abu Bakkar menceritakan kepada kami, bahwa Abu Al Malih keluar untuk melayat jenazah. Setelah dia tegak, orang-orang menduga bahwa dia membaca takbir, maka dia menoleh dan

⁶⁶⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁶⁶⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

berkata, “Luruslah kalian! dan perbaguslah safaat kalian dengan cara, karena seandainya aku memilih seseorang, pastilah akan kupilih orang ini. Ketahuilah, bahwasanya Abdullah bin Salith menceritakan kepadaku dari salah satu Ummul Mukminin, yaitu Maimunah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *'Tidak satu orang Islam pun yang dishalati (didoakan) oleh umat kecuali mereka akan dapat memohonkan safaat baginya'.*”

Abu Bakar berkata, “Lalu aku bertanya kepada Abu Al Malih yang dimaksud dengan umat, maka dia menjawab, “40 orang.”⁶⁶⁸

٢٦٧١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: حَدَّثَنَا حَنْظَلَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَارِثِ بْنِ تَوْفَلٍ قَالَ: صَلَّى بِنَا مُعَاوِيَةَ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ صَلَاةَ الْعَصْرِ فَأَرْسَلَ إِلَى مَيْمُونَةَ، ثُمَّ أَتْبَعَهُ رَجُلًا آخَرَ، فَقَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُجَهِّزُ بَعَثًا وَلَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ ظَهْرٌ، فَجَاءَهُ ظَهْرٌ مِنَ الصَّدَقَةِ، فَجَعَلَ يَقْسِمُهُ بَيْنَهُمْ فَحَبَسُوهُ حَتَّى أَرْهَقَ الْعَصْرَ، وَكَانَ يُصَلِّي قَبْلَ الْعَصْرِ رَكَعَتَيْنِ أَوْ مَا شَاءَ اللَّهُ فَصَلَّى الْعَصْرَ، ثُمَّ رَجَعَ فَصَلَّى مَا كَانَ يُصَلِّي قَبْلَهَا، وَكَانَ إِذَا صَلَّى صَلَاةً أَوْ فَعَلَ شَيْئًا يُحِبُّ أَنْ يُدَاوِمَ عَلَيْهِ.

26718. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Hanzhalah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Al Harits bin Naufal menceritakan kepada kami, dia berkata: Muawiyah bin Abi Sufyan shalat Asar mengimami kami, lalu dia mengirim utusan untuk menemui Maimunah, lalu utusan tersebut diikuti oleh laki-laki lain. Maimunah berkata, “Rasulullah SAW menyiapkan pasukan sementara beliau tidak memiliki onta tunggangan, lalu datanglah onta-onta zakat kemudian beliau membagikannya kepada mereka hingga beliau sibuk sampai waktu Ashar. Beliau terbiasa shalat dua rakaat sebelum Ashar atau sekehendaknya, lalu beliau shalat Ashar dan kemudian pulang, kemudian beliau menunaikan shalat yang biasa dilakukan

⁶⁶⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26691.

sebelumnya. Apabila beliau menunaikan shalat atau melakukan sesuatu, beliau senantiasa menunaikannya secara terus menerus.”⁶⁶⁹

٢٦٧١٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ اسْتَدَانَ دَيْنًا يَعْلَمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنْهُ أَنَّهُ يُرِيدُ أَدَاءَهُ أَدَّاهُ اللَّهُ عَنْهُ.

26719. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Manshur, dari seorang laki-laki, dari Maimunah binti Al Harits, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Barangsiapa berhutang yang Allah Azza wa Jalla mengetahui bahwa dia ingin membayarnya, maka Allah akan membayarkan untuknya.”⁶⁷⁰

٢٦٧٢٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ - عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ، عَنْ يَزِيدِ الْأَصَمِّ ابْنِ أَخِي مَيْمُونَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَهَا وَهُمَا حَلَالَانِ بِسَرَفٍ بَعْدَمَا رَجَعَ.

26720. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad -yakni Ibnu Salamah- menceritakan kepada kami dari Habib bin Asy-Syahid, dari Maimun bin Mihran, dari Yazid Al Asham, putra saudara laki-laki Maimunah, dari Maimunah, bahwa dia berkata, “Nabi SAW menikahinya, dan keduanya dalam keadaan halal (tidak sedang ihram) di Sarif setelah beliau pulang.”⁶⁷¹

⁶⁶⁹ Sanadnya *dha'if*, karena ada Hanzhalah. Hadits ini *shahih*. Lihat *ta'liq* kami dalam hadits no. 26711.

⁶⁷⁰ Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang meriwayatkan dari Maimunah statusnya *majhul*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 26695.

⁶⁷¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26694.

٢٦٧٢١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ كُرَيْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَبَّاسٍ، عَنْ خَالَتِهِ مَيْمُونَةَ، قَالَتْ: وَضَعْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غِسْلًا فَأَغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ، ثُمَّ أَتَيْتُهُ بِثَوْبٍ حِينَ اغْتَسَلَ، فَقَالَ يَدُهُ: هَكَذَا، يَعْنِي رَدَّهُ.

26721. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Salim, dari Kuraib, dia berkata: Ibnu Abbas menceritakan kepada kami dari bibinya, Maimunah, dia berkata, "Aku menaruh air untuk mandi Nabi SAW, lalu beliau mandi janabat, kemudian aku datang dengan membawa kain saat beliau mandi. Lalu beliau memberi isyarat dengan tangannya 'begini', yaitu menolaknya."⁶⁷²

٢٦٧٢٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ كُرَيْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَبَّاسٍ، عَنْ خَالَتِهِ مَيْمُونَةَ، قَالَتْ: وَضَعْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غِسْلًا، فَأَغْتَسَلَ مِنَ الْجَنَابَةِ وَأَكْفَأَ الْإِنَاءَ بِشِمَالِهِ عَلَى يَمِينِهِ فَعَسَلَ كَفَّيْهِ ثَلَاثًا، ثُمَّ أَدْخَلَ يَدَهُ فِي الْإِنَاءِ، فَأَفَاضَ عَلَى فَرْجِهِ، ثُمَّ دَلَكَ يَدَهُ بِالْحَائِطِ أَوْ الْأَرْضِ، ثُمَّ مَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ ثَلَاثًا، وَغَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا، وَذِرَاعَيْهِ ثَلَاثًا، ثُمَّ أَفَاضَ عَلَى رَأْسِهِ ثَلَاثًا، ثُمَّ أَفَاضَ عَلَى سَائِرِ جَسَدِهِ الْمَاءَ، ثُمَّ تَنَحَّى فَعَسَلَ رِجْلَيْهِ.

26722. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Salim, dari Kuraib, dia berkata: Ibnu Abbas menceritakan kepada kami dari bibinya, Maimunah, dia berkata, "Aku menaruh air untuk mandi Nabi SAW, lalu beliau mandi janabat. Beliau membalikan bak air dengan tangan kirinya ke tangan kanannya, lalu membasuh kedua telapak tangannya tiga kali, lalu beliau memasukkan tangannya ke dalam bak, kemudian menyiram kemaluannya, lalu beliau

⁶⁷² Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/371, no. 259), pembahasan: Mencuci; Muslim (1/254, no. 317), pembahasan: Haid; Abu Daud (1/64, no. 245); An-Nasa'i (1/138, no. 254); Ibnu Majah (1/158, no. 467); Ad-Darimi (1/194, no. 712), semuanya dalam pembahasan: Bersuci.

menggosokkan tangannya pada dinding atau tanah, kemudian beliau berkumur dan memasukkan air ke hidung dan mengeluarkannya (istinsyaq) sebanyak tiga kali, lalu mencuci mukanya tiga kali dan kedua lengannya tiga kali, kemudian menyiramkan air ke kepalanya sebanyak tiga kali, lalu menyiramkan air ke seluruh tubuhnya, kemudian beliau menyingkir dan membasuh kedua kakinya.”⁶⁷³

٢٦٧٢٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ، عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ جَافَى حَتَّى يَرَى مِنْ خَلْفِهِ بَيَاضَ إِبْطِهِ.

26723. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami dari Yazid bin Al Asham, dari Maimunah, dia berkata, “Apabila Rasulullah SAW sujud, beliau merenggangkan (kedua tangannya) sehingga orang yang di belakangnya melihat kedua ketikanya yang putih.”⁶⁷⁴

٢٦٧٢٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: سَمِعْتُ الْأَعْمَشَ قَالَ: أَظُنُّ أَبَا خَالِدٍ الْوَالِبِيَّ ذَكَرَهُ، عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ وَالْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مِعَى وَاحِدٍ.

26724. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al A'masy berkata: Aku menduga Abu Khalid Al Walibi menyebutkannya dari Maimunah binti Al Harits, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Orang kafir makan dengan tujuh usus sementara orang beriman makan dengan satu usus.”⁶⁷⁵

⁶⁷³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26677.

⁶⁷⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26710.

⁶⁷⁵ Sanadnya *shahih*, bila memang dugaan Al A'masy benar.

Abu Khalid Al Walibi adalah perawi *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15156.

٢٦٧٢٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُيَاسِرُهَا وَيَهْيِي حَائِضٌ فَوْقَ الْأَزَارِ.

26725. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Asy-Syaibani, dari Abdullah bin Syaddad, dari Maimunah, bahwa Nabi SAW mencumbuinya di atas kain sarung ketika dia sedang haid.”⁶⁷⁶

٢٦٧٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ فَارَةٍ وَقَعَتْ فِي سَمْنٍ، قَالَ: خَذُوهَا وَمَا حَوْلَهَا، فَأَلْقُوهُ.

26726. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Malik, dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdillah, dari Ibnu Abbas, dari Maimunah, isteri Nabi SAW, dia berkata, “Sesungguhnya Nabi SAW ditanya tentang tikus yang jatuh pada minyak samin (mentega). Maka beliau bersabda, 'Ambillah tikus tersebut dan minyak yang berada di sekitarnya, lalu buanglah!'.”⁶⁷⁷

٢٦٧٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَيَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي الْحَكَمُ، قَالَ: سَأَلْتُ مِقْسَمًا، قَالَ: قُلْتُ: أَوْرَثُ بَنَاتٍ، ثُمَّ أَخْرَجُ إِلَى الصَّلَاةِ مَخَافَةَ أَنْ تَقُوتَنِي، قَالَ: لَا يَصْلُحُ إِلَّا بِخَمْسٍ أَوْ سَبْعٍ، فَأَخْبِرْتُ مُجَاهِدًا وَيَحْيَى بْنُ الْجَزَّارِ بِقَوْلِهِ، فَقَالَ لِي: سَلُهُ عَمَّنْ؟ فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: عَنِ الثَّقَةِ، عَنْ مَيْمُونَةَ وَعَائِشَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

⁶⁷⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26698.

⁶⁷⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26675.

26727. Muhammad bin Ja'far dan Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dia berkata: Al Hakam menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku bertanya kepada Miqsam, dia berkata: Aku berkata, "Aku menunaikan shalat witir tiga rakaat, lalu keluar untuk shalat karena khawatir akan ketinggalan." Dia berkata, "Tidak baik, kecuali lima rakaat atau tujuh rakaat." Lalu aku memberitahukan perkataannya tersebut kepada Mujahid dan Yahya bin Al Jazzar. Maka keduanya berkata kepadaku, "Tanyakan kepadanya dari siapa?" Lalu aku bertanya kepadanya. Maka dia menjawab, "Dari perawi yang tsiqah, dari Maimunah dan Aisyah, dari Nabi SAW."⁶⁷⁸

٢٦٧٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ الشَّيْبَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ خَالَتِهِ مَيْمُونَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يُصَلِّي عَلَى الْخُمْرَةِ.

26728. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman Asy-Syaibani, dari Abdullah bin Syaddad, dari bibinya, Maimunah, dari Nabi SAW, bahwa beliau shalat di atas khumrah (sajadah kecil yang hanya cukup untuk wajah).⁶⁷⁹

٢٦٧٢٩ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَأَبُو كَامِلٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ حَبِيبِ مَوْلَى عُرْوَةَ، عَنْ بُدَيَّةَ مَوْلَاةِ مَيْمُونَةَ، عَنْ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْشُرُ الْمَرْأَةَ مِنْ نِسَائِهِ وَهِيَ حَائِضٌ إِذَا كَانَ عَلَيْهَا إِزَارٌ يَبْلُغُ أَنْصَافَ الْفَخِذَيْنِ أَوْ الرُّكْبَتَيْنِ مُحْتَجِزَةً بِهِ.

26729. Hajjaj dan Abu Kamil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku dari Habib maula Urwah, dari Budayyah maula Maimunah, dari Maimunah, isteri Nabi SAW, bahwa Rasulullah SAW

⁶⁷⁸ Sanadnya *shahih*, berdasarkan pendapat orang yang menerima pendapat perawi *tsiqah* bila dia mengatakan, "Seorang perawi *tsiqah* menceritakan kepadaku." Maka hadits ini telah disebutkan dalam Musnad Aisyah.

⁶⁷⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26684.

mencumbui salah seorang isterinya yang sedang haid bila dia memakai sarung yang batasnya mencapai ujung paha (bawah) atau lutut, dan menutupinya dengan sarung tersebut.”⁶⁸⁰

٢٦٧٣ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى الْخُمْرَةِ.

26730. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Asy-Syaibani mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Syaddad, dari Maimunah binti Al Harits, dia berkata, “Rasulullah SAW shalat di atas sajadah kecil (yang hanya cukup untuk wajah).”⁶⁸¹

٢٦٧٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَيَزِيدُ، قَالَا: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ عَطَاءٌ: قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَخْبَرْتَنِي مَيْمُونَةُ زَوْجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ شَاةً مَاتَتْ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا دَبَّعْتُمْ إِيَّاهَا فَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهِ.

26731. Abdurrazzaq dan Yazid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Atha’ berkata: Ibnu Abbas berkata: Maimunah, isteri Nabi SAW mengabarkan kepadaku bahwa seekor domba mati, lalu Nabi SAW bersabda, “Mengapa tidak kalian samak kulitnya, lalu kalian gunakan?!”⁶⁸²

⁶⁸⁰ Sanadnya *shahih*.

Habib *maula* Urwah adalah Ibnu Al A’war Al Madani, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26725.

⁶⁸¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26713.

⁶⁸² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26674.

٢٦٧٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنْ بُدَيَّةَ مَوْلَاةٍ مَيْمُونَةٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَاشِرُ الْمَرْأَةَ مِنْ نِسَائِهِ فَوْقَ الْإِزَارِ وَهُنَّ حَيْضٌ.

26732. bdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Budayyah mula Maimunah, dia berkata, "Rasulullah SAW mencumbui salah seorang isterinya di atas sarung ketika dia sedang haid."⁶⁸³

٢٦٧٣٣ - حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ، قَالَ: حَدَّثَنَا الشَّيْبَانِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ بْنِ الْهَادِ، عَنْ مَيْمُونَةَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَاشِرُ نِسَاءَهُ فَوْقَ الْأَزَارِ وَهُنَّ حَيْضٌ.

26733. Asbath menceritakan kepada kami, dia berkata: Asy-Syaibani menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaddad bin Al Had, dari Maimunah, dia berkata, "Rasulullah SAW mencium isteri-isterinya di atas sarung ketika mereka sedang haid."⁶⁸⁴

٢٦٧٣٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الشَّيْبَانِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَدَّادِ بْنِ الْهَادِ، قَالَ: سَمِعْتُ مَيْمُونَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُبَاشِرَ امْرَأَةً مِنْ نِسَائِهِ وَهِيَ حَائِضٌ أَمَرَهَا فَاتَّزَرَتْ.

26734. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman Asy-Syaibani menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Syaddad bin Al Had menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Maimunah, isteri Nabi SAW berkata, "Apabila Rasulullah SAW hendak mencumbui salah

⁶⁸³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26729.

⁶⁸⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

seorang isterinya yang sedang haid, beliau menyuruhnya agar memakai sarung.”⁶⁸⁵

٢٦٧٣٥- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْأَعْمَشِ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ كُرَيْبِ مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، قَالَتْ: وَضَعْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غِسْلًا وَسَتْرَةً، فَصَبَّ عَلَى يَدِهِ فَعَسَلَهَا مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ - قَالَ سُلَيْمَانُ: فَلَا أَذْرِي أَذَكَرَ الثَّلَاثَةَ أَمْ لَا- قَالَ: ثُمَّ أَفْرَغَ يَمِينِهِ عَلَى شِمَالِهِ، فَعَسَلَ فَرْجَهُ، ثُمَّ ذَلِكَ يَدَهُ بِالْأَرْضِ أَوْ بِالْحَائِطِ، ثُمَّ مَضَمَضَ وَاسْتَنْشَقَ وَغَسَلَ وَجْهَهُ، قَالَ: وَغَسَلَ رَأْسَهُ، ثُمَّ صَبَّ عَلَى جَسَدِهِ، ثُمَّ تَنَحَّى فَعَسَلَ قَدَمَيْهِ، قَالَتْ: فَنَاقَلْتُهُ حِرْقَةً، قَالَ: فَقَالَ: هَكَذَا، وَأَشَارَ بِيَدِهِ أَنْ لَا أُرِيدُهَا، قَالَ سُلَيْمَانُ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِإِبْرَاهِيمَ، فَقَالَ: هُوَ كَذَلِكَ وَلَمْ يَنْكُرْهُ، وَقَالَ إِبْرَاهِيمُ: لَا بَأْسَ بِالْمُنْدِيلِ إِنَّمَا هِيَ عَادَةٌ.

26735. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Sulaiman Al A'masy, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Kuraib, maula Ibnu Abbas, dari Ibnu Abbas, dari Maimunah binti Al Harits, dia berkata, "Aku menaruh air untuk mandi Rasulullah SAW dan menutupnya. Lalu beliau menyiramkan air ke tangannya, lalu membasuhnya satu kali atau dua kali -Sulaiman berkata, "Saya tidak tahu apakah dia menyebut tiga kali atau tidak"- Perawi berkata, "Lalu beliau menyiramkan air ke tangan kirinya dengan tangan kanannya, lalu membasuh kemaluannya, kemudian beliau menggosokkan tangannya ke tanah atau dinding, lalu beliau berkumur dan memasukkan air ke hidung lalu mengeluarkannya, lalu beliau membasuh mukanya, kedua tangannya dan kepalanya, kemudian menyiramkan air ke tubuhnya, kemudian beliau menyingkir dan membasuh kedua telapak kakinya."

Maimunah berkata, "Lalu kuberikan secarik kain kepada beliau, tapi beliau memberi isyarat dengannya bahwa beliau tidak menginginkannya."

⁶⁸⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

Sulaiman berkata, "Maka kuberitahukan hadits ini kepada Ibrahim. Dia berkata, 'Memang demikian', dia tidak mengingkarinya.

Ibrahim berkata, "Tidak apa-apa memakai sapu tangan (handuk) karena itu merupakan sebuah adat kebiasaan."⁶⁸⁶

٢٦٧٣٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ جُبَيْرٍ، قَالَ: سَأَلْتُ ابْنَ عُمَرَ، فَذَكَرَ حَدِيثًا، قَالَ: وَسَأَلَهُ رَجُلٌ عَمَّا يُقْتَلُ مِنَ الدَّوَابِّ، فَقَالَ: أَخْبَرْتَنِي إِحْدَى نِسْوَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَمَرَ بِقَتْلِ الْفَأْرَةِ وَالْعَقْرَبِ وَالْكَلْبِ الْعَقُورِ وَالْحُدْيَا وَالْغُرَابِ.

26736. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaid bin Jubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Ibnu Umar. Lalu dia menyebutkan haditsnya. Dia berkata, "Dia (Ibnu Umar) ditanya tentang seorang laki-laki yang membunuh binatang melata. Dia menjawab, 'Salah seorang isteri Nabi SAW mengabarkan kepadaku bahwa Nabi SAW menyuruh membunuh tikus, kalajengking, anjing liar, cicak dan burung gagak'.⁶⁸⁷

Hadits Shafiyyah Ummul Mukminin RA⁶⁸⁸

٢٦٧٣٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ، عَنْ ابْنِ صَفْوَانَ، عَنْ صَفِيَّةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَتَّبِعِي النَّاسُ عَنْ غَزْوِ هَذَا الْبَيْتِ حَتَّى يَغْزَوْهُ جَيْشٌ، حَتَّى إِذَا

⁶⁸⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26677.

⁶⁸⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26108.

⁶⁸⁸ Dia adalah Shafiyyah binti Huyay bin Akhthab. Nasabnya sampai kepada Nabi Harun AS, saudara laki-laki Nabi Musa AS. Nabi SAW menawannya saat perang Bani An-Nadhir, kemudian beliau memerdekakannya, lalu menikahinya sehingga dia menjadi Ummul Mukminin. dia tergolong perempuan ahli ibadah yang sangat taat. Dia wafat pada tahun 57 Hijriyah.

كَانُوا بَيْدَاءَ مِنَ الْأَرْضِ خُسِفَ بِأَوَّلِهِمْ وَآخِرِهِمْ وَلَمْ يَنْجُ أَوْسَطُهُمْ، قَالَتْ: قُلْتُ:
يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ الْمُكْرَةَ مِنْهُمْ؟ قَالَ: يَنْعُتُهُمُ اللَّهُ عَلَى مَا
فِي أَنْفُسِهِمْ.

قَالَ سُفْيَانُ: قَالَ سَلَمَةُ: فَحَدَّثَنِي عُيَيْدُ بْنُ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ مُسْلِمٍ نَحْوَ هَذَا
الْحَدِيثِ.

26737. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, dari Abu Idris, dari Ibnu Shafwan, dari Shafiyyah Ummul Mukminin, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak henti-hentinya manusia memerangi bait ini (Ka'bah), sampai dia diperangi oleh bala tentara, dan ketika mereka berada di Al Baida', barisan depan dan belakang ditenggelamkan ke bumi, dan barisan tengah pun tidak selamat*" Shafiyyah berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan orang yang dipaksa dari kalangan mereka?" Beliau menjawab, "*Allah akan membangkitkan mereka sesuai niat mereka.*"

Sufyan berkata: Salamah berkata: Ubaid bin Abi Al Ja'd menceritakan kepadaku dari Muslim dengan redaksi yang sama.⁶⁸⁹

٢٦٧٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سَلَمَةَ
- يَعْنِي ابْنَ كُهَيْلٍ - عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ، عَنْ ابْنِ صَفْوَانَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ حُيَيٍّ، عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَنْتَهِي النَّاسُ عَنْ غَزْوِ هَذَا الْبَيْتِ حَتَّى إِذَا كَانُوا
بَيْدَاءَ مِنَ الْأَرْضِ خُسِفَ أَوَّلُهُمْ وَآخِرُهُمْ وَلَمْ يَنْجُ أَوْسَطُهُمْ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ،
يَكُونُ فِيهِمُ الْمُكْرَةُ؟ قَالَ: يَنْعُتُهُمُ اللَّهُ عَلَى مَا فِي أَنْفُسِهِمْ.

26738. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Salamah -yakni Ibnu Kuhail-, dari Abu

⁶⁸⁹ Sanadnya *hasan*, karena ada Abu Idris Al Murhibi dan Muslim bin Shafwan. Para ulama hadits memperbincangkan keduanya.

HR. At-Tirmidzi (4/478, no. 2184), dia berkata "*Hasan shahih.*"; Ibnu Majah (2/351, no. 4064), keduanya dalam pembahasan: Fitnah.

Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang mirip pada no. 26581.

Idris, dari Ibnu Shafwan, dari Shafiyyah binti Huyay, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “*Tidak henti-hentinya manusia memerangi Ka’bah, hingga ketika mereka berada di Al Baida’, barisan depan dan belakang ditenggelamkan ke bumi, barisan tengah pun tidak selamat*” Orang-orang bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimana dengan orang yang dipaksa dari kalangan mereka?” Beliau menjawab, “Allah akan membangkitkan mereka sesuai niat mereka.”⁶⁹⁰

٢٦٧٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْمُرْهَبِيِّ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ صَفْوَانَ، عَنْ صَفِيَّةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَنْتَهِي النَّاسُ، وَذَكَرَ الْحَدِيثَ وَسَاقَهُ.

26739. Abu Nu’aim menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Salamah, dari Abu Idris Al Murhibi, dari Muslim bin Shafwan, dari Shafiyyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Tidak henti-hentinya manusia*” Lalu dia menyebutkan haditsnya.⁶⁹¹

٢٦٧٤٠ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ يَعْلَى بْنَ حَكِيمٍ، يُحَدِّثُ عَنْ صُهِيرَةَ بِنْتِ جَيْفَرٍ، قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى صَفِيَّةَ بِنْتِ حُثَيْبٍ، فَسَأَلْتُ عَنْ نَبِيذِ الْجَرِّ، فَقَالَتْ: حَرَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيذَ الْجَرِّ.

26740. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ya’la bin Hakim menceritakan dari Shuhairah binti Jaifar, dia berkata, “Kami masuk menemui Shafiyyah binti Huyay, lalu kutanyakan kepadanya tentang minuman anggur yang disimpan dalam guci. Dia menjawab, ‘Rasulullah SAW melarang minuman kurma yang disimpan dalam guci’.”⁶⁹²

⁶⁹⁰ Sanadnya *hasan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁶⁹¹ Sanadnya *hasan*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

⁶⁹² Sanadnya *dha’if*.

Shuhairah binti Jaifar tidak dikenal, sebagaimana disebutkan dalam *At-Ta’jil*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 25951 & 25854.

٢٦٧٤١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ وَعَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ حُيٍّ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُعْتَكِفًا فَأَتَيْتُهُ أَزُورُهُ لَيْلًا، فَحَدَّثْتُهُ ثُمَّ قُمْتُ، فَأَنْقَلَبْتُ فَقَامَ مَعِيَ يَقْلِبُنِي، وَكَانَ مَسْكَنُهَا فِي دَارِ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، فَمَرَّ رَجُلَانِ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَلَمَّا رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْرَعَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رِسْلِكُمَا: إِنَّهَا صَفِيَّةُ بِنْتُ حُيٍّ، فَقَالَا: سُبْحَانَ اللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنَ الْإِنْسَانِ مَجْرَى الدَّمِّ، وَإِنِّي خَشِيتُ أَنْ يَقْذِفَ فِي قُلُوبِكُمَا شَرًّا، أَوْ قَالَ: شَيْئًا.

26741. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami (ha') dan Abdul A'la, dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Ali bin Husain, dari Shafiyyah binti Huyay, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW sedang beri'tikaf, aku mengunjunginya pada malam hari, lalu aku berbicara dengan beliau, kemudian aku bangkit dan pulang, lalu beliau ikut bangkit hendak mengantarku." Tempat tinggal Shafiyyah berada di rumah Usamah bin Zaid. Lalu lewatlah dua orang laki-laki Anshar. Ketika keduanya melihat Nabi SAW, keduanya berjalan cepat. Maka Nabi SAW bersabda, "Perlahanlah, ini adalah Shafiyyah binti Huyay" Maka keduanya berkata, "Subhanallah! Wahai Rasulullah" Lalu Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya syetan berjalan dalam tubuh manusia seperti berjalannya darah. Aku khawatir dia akan membisikkan kejahatan dalam hati kalian berdua" atau "Sesuatu."⁶⁹³

٢٦٧٤٢- حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ يَعْلَى بْنَ حَكَمٍ يُحَدِّثُ عَنْ صُهِيرَةَ بِنْتِ جَيْفَرٍ، قَالَتْ: حَجَجْنَا، ثُمَّ أَتَيْنَا الْمَدِينَةَ فَدَخَلْنَا

⁶⁹³ Sanadnya shahih.

Hadits ini disebutkan dalam kitab-kitab shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 12530 & 13975.

عَلَى صَفِيَّةَ بِنْتِ حُيٍّ فَوَافَقْنَا عِنْدَهَا نِسْوَةَ، فَقَالَتْ: حَرَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيذَ الْحَرِّ.

26742. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ya'la bin Hakam menceritakan dari Shuhairah binti Jaifar, dia berkata, "Kami menunaikan ibadah haji, lalu mengunjungi Madinah, kemudian kami menemui Shafiyyah binti Huyay yang saat itu sedang bersama beberapa wanita. Lalu dia berkata, 'Rasulullah SAW mengharamkan minuman kurma yang disimpan dalam guci.'⁶⁹⁴

٢٦٧٤٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَعْلَى ابْنُ حَكِيمٍ، عَنْ صُهَيْرَةَ بِنْتِ جَيْفَرٍ، سَمِعَهُ مِنْهَا، قَالَتْ: حَجَجْنَا ثُمَّ انْصَرَفْنَا إِلَى الْمَدِينَةِ، فَدَخَلْنَا عَلَى صَفِيَّةَ بِنْتِ حُيٍّ، فَوَافَقْنَا عِنْدَهَا نِسْوَةَ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ فَقُلْنَا لَهَا: إِنْ شِئْتُمْ سَأَلْنُكُمْ وَنَسْمِعُنَا، وَإِنْ شِئْتُمْ سَأَلْنَا وَنَسْمِعْتُمْ، فَقُلْنَا: سَلْنَا، فَسَأَلْنَا عَنْ أَشْيَاءَ مِنْ أَمْرِ الْمَرْأَةِ وَزَوْجِهَا، وَمِنْ أَمْرِ الْمَحِيضِ، ثُمَّ سَأَلْنَا عَنْ نَبِيذِ الْحَرِّ، فَقَالَتْ: أَكْثَرْتُمْ عَلَيْنَا يَا أَهْلَ الْعِرَاقِ فِي نَبِيذِ الْحَرِّ، وَمَا عَلَى إِحْدَاكُنَّ أَنْ تَطْبُخَ تَمْرَهَا، ثُمَّ تَذْلِكُهُ، ثُمَّ تُصْفِيهِ فَتَجْعَلُهُ فِي سِقَائِهَا وَتُوكِي عَلَيْهِ، فَإِذَا طَابَ شَرِبَتْ وَسَقَتْ زَوْجَهَا.

26743. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ya'la bin Hakim menceritakan kepada kami dari Shuhairah binti Jaifar, dia mendengar hadits ini darinya, Shuhairah berkata, "Kami menunaikan ibadah haji, lalu pulang ke Madinah, kemudian kami menemui Shafiyyah binti Huyay. Kebetulan saat itu dia sedang bersama wanita-wanita Kufah, lalu mereka berkata kepadanya, 'Jika kalian mau, kalian bisa bertanya dan kami mendengar, tapi jika kalian mau, kami bisa bertanya sementara kalian mendengar' Maka

⁶⁹⁴ Sanadnya *dha'if*, karena Shuhairah binti Jaifar statusnya *majhul*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 26740.

kami berkata, 'Mereka yang bertanya', lalu mereka bertanya tentang berbagai macam hal, baik dari masalah suami-isteri maupun masalah haid. Kemudian mereka menanyakan tentang minuman anggur (atau korma dsb) yang disimpan dalam guci. Maka Shafiiyyah menjawab, 'Wahai penduduk Irak, kalian sering menanyakan tentang minuman anggur yang disimpan dalam guci. Tidak apa-apa jika salah seorang dari kalian memasak korma, lalu meremasnya dan menyaringnya, lalu menyimpannya dalam bejana dan ditutup. Bila minuman tersebut telah menjadi enak, dia boleh meminumnya dan memberikannya kepada suaminya'."⁶⁹⁵

٢٦٧٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ ثَابِتٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُمَيْسَةُ أَوْ سُمَيَّةُ - قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ هُوَ فِي كِتَابِي سُمَيَّةُ - عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ حُصَيْنٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّ بِنِسَائِهِ، فَلَمَّا كَانَ فِي بَعْضِ الطَّرِيقِ نَزَلَ رَجُلٌ فَسَاقَ بِهِنَّ، فَأَسْرَعَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَلِكَ سَوْفَكَ بِالْقَوَارِيرِ، يَعْنِي النِّسَاءَ، فَبَيْنَا هُمْ يَسِيرُونَ بَرَكَ بِصَفِيَّةَ بِنْتِ حُصَيْنٍ جَمَلُهَا، وَكَانَتْ مِنْ أَحْسَنِهِنَّ ظَهْرًا، فَبَكَتْ، وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَخْبَرَ بِذَلِكَ، فَجَعَلَ يَمْسَحُ دُمُوعَهَا بِيَدِهِ وَجَعَلَتْ تَزْدَادُ بُكَاءً وَهُوَ يَنْهَاهَا، فَلَمَّا أَكْثَرَتْ زَبْرَهَا وَانْتَهَرَهَا وَأَمَرَ النَّاسَ بِالنُّزُولِ، فَتَزَلُّوا وَلَمْ يَكُنْ يُرِيدُ أَنْ يَنْزِلَ، قَالَتْ: فَتَزَلُّوا، وَكَانَ يَوْمِي، فَلَمَّا نَزَلُوا ضَرَبَ حَبَاءُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَخَلَ فِيهِ، قَالَتْ: فَلَمْ أَذَرِ عَلَامَ أَهْجَمَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَخَشِيتُ أَنْ يَكُونَ فِي نَفْسِهِ شَيْءٌ مِنِّي، فَانْطَلَقْتُ إِلَى عَائِشَةَ فَقُلْتُ لَهَا: تَعْلَمِينَ أَنِّي لَمْ أَكُنْ أبيعُ يَوْمِي مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ أَبَدًا، وَإِنِّي قَدْ وَهَبْتُ يَوْمِي لَكَ عَلَى أَنْ تُرْضِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِّي، قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَخَذَتْ عَائِشَةُ حِمَارًا لَهَا قَدْ تَرَدَّتْهُ بَرَعْفَرَانٍ فَرَشَّتُهُ بِالْمَاءِ

⁶⁹⁵ Sanadnya *dha'if*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya. Hadits ini *shahih* sebagaimana yang telah kami jelaskan tadi.

لِيَذْكُرِي رِيحَهُ، ثُمَّ لَبِسَتْ ثِيَابَهَا، ثُمَّ انْطَلَقَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَرَفَعَتْ طَرَفَ الْخِجَاءِ، فَقَالَ لَهَا: مَا لَكَ يَا عَائِشَةُ؟ إِنَّ هَذَا لَيْسَ بِيَوْمِكَ، قَالَتْ:
ذَلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ، فَقَالَ مَعَ أَهْلِهِ، فَلَمَّا كَانَ عِنْدَ الرُّوَّاحِ قَالَ لِرَزِينَبَ
بِنْتِ جَحْشٍ: يَا رَزِينَبُ أَفْقِرِي أُحْتَكِ صَفِيَّةَ جَمَلًا وَكَأَنَّ مِنْ أَكْثَرِهِنَّ ظَهْرًا،
فَقَالَتْ: أَنَا أَفْقَرُ يَهُودِيَّتِكَ، فَعَضِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ سَمِعَ ذَلِكَ
مِنْهَا فَهَجَرَهَا فَلَمْ يُكَلِّمْهَا حَتَّى قَدِمَ مَكَّةَ وَأَيَّامَ مِنِّي فِي سَفَرِهِ حَتَّى رَجَعَ إِلَى
الْمَدِينَةِ وَالْمُحَرَّمِ وَصَفَرَ فَلَمْ يَأْتِهَا وَلَمْ يَقْسِمِ لَهَا وَيَمْسِتْ مِنْهُ، فَلَمَّا كَانَ شَهْرُ
رَبِيعِ الْأَوَّلِ دَخَلَ عَلَيْهَا فَرَأَتْ ظِلَّهُ، فَقَالَتْ: إِنَّ هَذَا لَظِلُّ رَجُلٍ، وَمَا يَدْخُلُ عَلَيَّ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَنْ هَذَا؟ فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا
رَأَتْهُ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا أَذْرِي مَا أَصْنَعُ حِينَ دَخَلْتَ عَلَيَّ، قَالَتْ: وَكَأَنَّ
لَهَا جَارِيَةٌ وَكَأَنَّ تَخْبُؤُهَا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: فَلَا تُلَاقُ لَكَ،
فَمَشَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى سَرِيرِ رَزِينَبَ، وَكَانَ قَدْ رُفِعَ، فَوَضَعَهُ بِيَدِهِ،
ثُمَّ أَصَابَ أَهْلَهُ وَرَضِيَ عَنْهُمْ.

26744. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Tsabit, dia berkata: Syumaisah atau Sumayyah menceritakan kepadaku -Abdurrazzaq berkata: Dalam catatanku tertulis "Sumyyah"- dari Shafiyyah binti Huyay, bahwa Nabi SAW menunaikan haji bersama isteri-isterinya. Di tengah perjalanan, seorang laki-laki turun, lalu memandu mereka dengan cepat-cepat. Maka Nabi SAW bersabda, "Apakah seperti ini kamu memandu perempuan?!" Ketika mereka sedang berjalan demikian, tiba-tiba onta milik Shafiyyah binti Huyay menderum. Ontanya merupakan yang terbaik dari onta-onta yang ada. Dia menangis, lalu Rasulullah SAW datang setelah beliau diberitahu hal tersebut, kemudian beliau mengusap air matanya dengan tangannya tapi Shafiyyah semakin menangis tersedu-sedu padahal Nabi SAW telah melarangnya. Karena dia terus menerus menangis, Nabi SAW menghardik

dan membentakinya, lalu beliau menyuruh orang-orang agar beristirahat, meskipun sebenarnya beliau tidak ingin istirahat.”

Shafiyah berkata, “Lalu mereka turun, dan saat itu adalah giliranku. Setelah mereka turun, mereka membuatkan tenda untuk Rasulullah SAW, lalu beliau masuk ke dalamnya.”

Katanya melanjutkan, “Aku tidak tahu mengapa Rasulullah SAW bersikap demikian kepadaku, dan aku khawatir ada sesuatu yang menggajjal dalam hati beliau kepadaku. Maka aku pun pergi menemui Aisyah, lalu kukatakan kepadanya, 'Tentunya kamu tahu bahwa aku tidak akan menjual hari giliranku terhadap Rasulullah SAW dengan apapun. Aku telah memberikan giliranku untukmu asalkan Rasulullah SAW ridha kepadaku.'” Aisyah berkata, “Ya”. Lalu Aisyah mengambil kerudungnya yang telah dibubuhi za'faran, kemudian mencipratinya dengan air agar aromanya semerbak, kemudian dia mengenakan pakaiannya, lalu pergi menemui Rasulullah SAW, lalu mengangkat ujung tenda. Maka Rasulullah SAW bertanya kepadanya, “Ada apa denganmu, wahai Aisyah? Ini bukanlah hari giliranmu” Aisyah membaca ayat, “Demikianlah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya” Nabi SAW bersabda, “Bersama keluarganya.” Pada saat menjelang keberangkatan, Nabi SAW bersabda kepada Zainab binti Jahsy, “Wahai Zainab, pinjamilah ontamu kepada saudaramu, Shafiyah!.” Ketika itu Zainab-lah yang onta tunggangannya paling banyak. Tapi dia berkata, “Apakah aku harus meminjamkan ontaku untuk si perempuan Yahudi itu?!”. Mendengar itu Nabi SAW marah, lalu beliau meninggalkannya dan tidak mau berbicara dengannya sampai tiba di Mekkah, ketika hari-hari di Mina dan sampai beliau kembali ke Madinah, hingga bulan Muharram dan Shafar. Beliau tidak mendatangnya dan tidak menggilirnya sehingga Zainab putus asa. Pada bulan Rabi'ul Awwal, beliau masuk menemuinya. Ketika Zainab melihat bayang-bayang seseorang, dia berkata, “Itu adalah bayang-bayang seorang laki-laki, padahal Nabi SAW tidak mau menemuiku, lalu siapakah dia?” Kemudian Nabi SAW masuk. Ketika melihat beliau, dia berkata, “Wahai Rasulullah, aku tidak tahu apa yang harus kulakukan ketika engkau masuk menemuiku.”

Shafiyah berkata, “Zainab memiliki seorang pembantu perempuan yang dia sembunyikan dari Nabi SAW sehingga dia berkata, 'Ini adalah pembantu perempuan engkau.’” Maka Nabi SAW mendatangi kasur Zainab

yang telah diangkat, kemudian beliau meletakkannya dengan tangannya, lalu beliau menggaulinya dan ridha terhadapnya.”⁶⁹⁶

٢٦٧٤٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ- قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتٌ، عَنْ سُمَيَّةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ فَأَعْتَلَّ بَعِيرٌ لَصَفِيَّةَ... فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

26745. Affan menceritakan kepada kami, Hammad –yakni Ibnu Salamah- menceritakan kepada kami, dia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami dari Sumayyah, dari Aisyah, bahwa Rasulullah SAW bepergian, lalu onta milik Shafiyyah sakit ... Lalu dia menyebutkan haditsnya dengan redaksi yang sama.⁶⁹⁷

Hadits Ummu Al Fadhl bin Abbas, Saudara Perempuan Maimunah RA⁶⁹⁸

٢٦٧٤٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أُمِّهِ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الْمَغْرِبِ بِالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا.

26746. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah, dari Ibnu Abbas, dari ibunya, bahwa dia mendengar Nabi SAW membaca (surah) Al Mursalat dalam shalat Maghrib.⁶⁹⁹

⁶⁹⁶ Sanadnya *shahih*, bila memang benar-benar perawi hadits ini adalah Syumaisah.

Al Haitami berkata (4/320), “Dia adalah Sumayyah” dan tidak ada yang mengomentarnya. Dalam *At-Taqrif* dikatakan, “Riwayatnya diterima.”

Hadits ini menggabungkan antara hadits no. 13602 & No, 25002 dan keterangan keduanya.

⁶⁹⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁶⁹⁸ Dia adalah Lubabah binti Al Harits, saudara perempuan Maimunah binti Al Harits Ummul Mukminin. Dia termasuk salah satu perempuan yang pertama kali masuk Islam. Dia masuk Islam setelah Khadijah RA. Dia pula adalah perempuan yang cerdas, bijaksana dan banyak melahirkan anak. Dia melahirkan banyak tokoh Quraisy seperti, Al Fadhl, Abdullah, Ubaidillah, Qutsam, Ma'bad dan Abdurrahman.

٢٦٧٤٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ

عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ أَفْطَرَ بِعَرَفَةَ أَبِي بَرْمَانَ فَأَكَلَهُ، وَقَالَ: حَدَّثَنِي أُمُّ الْفَضْلِ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْطَرَ بِعَرَفَةَ أَنْتَهُ بَلَبَنٍ فَشَرِبَهُ.

26747. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa dia berbuka di Arafah. Dia diberi buah delima lalu memakannya. Dia berkata, "Ummu Al Fadhl menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW berbuka di Arafah. Beliau diberi susu, lalu meminumnya."⁷⁰⁰

٢٦٧٤٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ:

وَحَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ رَأَى أُمَّ حَبِيبَةَ بِنْتَ عَبَّاسٍ وَهِيَ فَوْقَ الْفَاطِمِ، قَالَتْ: فَقَالَ: لَيْسَ بَلَغَتْ بُنْيَةَ
الْعَبَّاسِ هَذِهِ وَأَنَا حَيٌّ لَا تَزَوِّجَهَا.

26748. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Husain bin Abdillah bin Abbas menceritakan kepadaku dari Ikrimah maula Ibnu Abbas, dari Abdullah bin Abbas, dari Ummu Al Fadhl binti Al Harits, bahwa Rasulullah SAW melihat Ummu Habibah binti Abbas telah melewati usia di atas bayi yang disapih. Dia berkata: Lalu beliau bersabda, "*Seandainya putri Al Abbas ini sudah baligh sedang aku masih hidup, pasti akan kunikahi dia.*"⁷⁰¹

⁶⁹⁹ Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (2/246, no. 763), pembahasan: Adzan; Muslim (1/338, no. 462), pembahasan: Shalat.

Hadits ini telah sering disebutkan sebelumnya.

⁷⁰⁰ Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (3/150, no. 1658), pembahasan: Haji; Muslim (2/791, no. 1123), pembahasan: Puasa.

⁷⁰¹ Sanadnya shahih.

٢٦٧٤٩- حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ، قَالَتْ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ مُتَوَشِّحًا فِي ثَوْبِ الْمَغْرِبِ، فَقَرَأَ الْمُرْسَلَاتِ مَا صَلَّى صَلَاةَ بَعْدَهَا حَتَّى قُبِضَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26749. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abi Salamah menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Anas, dari Ummu Al Fadhl binti Al Harits, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat Maghrib mengimami kami di rumahnya dengan berselimutkan kain, lalu beliau membaca surah Al Mursalaat. Beliau tidak menunaikan shalat setelah itu sampai beliau wafat."⁷⁰²

٢٦٧٥٠- حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ قَالَ: سَمِعْتُ عُمَيْرًا مَوْلَى أُمِّ الْفَضْلِ أُمِّ بَنِي الْعَبَّاسِ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ، قَالَتْ: شَكُّوا فِي صَوْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ، فَقَالَتْ أُمُّ الْفَضْلِ: أَنَا أَعْلَمُ لَكُمْ ذَلِكَ، فَبَعَثَتْ بِلَبَنٍ فَشَرِبَ.

26750. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu An-Nadhr, dia berkata: Aku mendengar Umair maula Ummu Al Fadhl ibunya Bani Abbas (menceritakan) dari Ummu Al Fadhl. Dia berkata, "Orang-orang ragu terhadap puasa Nabi SAW pada hari Arafah. Maka Ummu Al Fadhl berkata, 'Aku akan membuktikannya untuk kalian', lalu dia mengirim susu untuk Nabi SAW, kemudian beliau SAW minum."⁷⁰³

Ibnu Ishaq menyebutkan hadits ini dengan jelas, menggunakan redaksi "Haddatsana."

HR. Abu Ya'la (12/502, no. 7075); Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (25/92, no. 238).

⁷⁰² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26746 secara ringkas.

⁷⁰³ Sanadnya *shahih*.

Umair adalah Ibnu Abdullah Abu Abdillah Al Hilali, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya disebutkan dalam *Ash-Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26747.

٢٦٧٥١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ الْهَاشِمِيِّ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِي، فَجَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كَانَتْ لِي امْرَأَةٌ فَتَزَوَّجْتُ عَلَيْهَا امْرَأَةً أُخْرَى، فَزَعَمْتُ امْرَأَتِي الْأُولَى أَنَّهَا أَرْضَعَتْ امْرَأَتِي الْحُدُثَى إِمْلَاجَةً أَوْ إِمْلَاجَتَيْنِ، وَقَالَ مَرَّةً: رَضَعَةً، أَوْ رَضَعَتَيْنِ، فَقَالَ: لَا تُحَرِّمُ الْإِمْلَاجَةَ وَلَا الْإِمْلَاجَتَانِ، أَوْ قَالَ: الرَضَعَةَ، أَوْ الرَضَعَتَانِ.

26751. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Al Khalil, dari Abdullah bin Al Harits Al Hasyimi, dari Ummu Al Fadhl, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW sedang di rumahku, datanglah seorang laki-laki badui, lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, aku mempunyai seorang isteri, lalu aku menikah lagi dengan perempuan lain, kemudian isteri pertamaku meyakini bahwa perempuan yang kunikahi tersebut telah disusunya satu hisapan atau dua hisapan.'" Katanya di kesempatan lain, "Satu susuan atau dua susuan." Maka Nabi SAW bersabda, "*Satu hisapan atau dua hisapan tidak menjadikan haram.*" atau "*Satu susuan atau dua susuan.*"⁷⁰⁴

٢٦٧٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُرَاعِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا لَيْثٌ وَيُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ -يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ- عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ، عَنْ هِنْدَ بِنْتِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى الْعَبَّاسِ وَهُوَ يَشْتَكِي، فَتَمَنَّى الْمَوْتَ، فَقَالَ: يَا عَبَّاسُ، يَا عَمَّ رَسُولَ اللَّهِ لَا تَتَمَنَّ الْمَوْتَ إِنْ كُنْتَ مُحْسِنًا تَزِدَادُ إِحْسَانًا إِلَى إِحْسَانِكَ خَيْرٌ لَكَ، وَإِنْ كُنْتَ مُسِيئًا فَإِنْ تُؤَخَّرَ تَسْتَعْتَبُ خَيْرٌ لَكَ،

⁷⁰⁴ Sanadnya shahih.

Abu Al Khalil adalah Shalih bin Abi Maryam Adh-Dhuba'i, sedangkan Abdullah bin Al Harits adalah Ibnu Naufal Al Hasyimi. Keduanya perawi *tsiqah*, hadits keduanya diriwayatkan oleh Jamaah.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25977. Lihat hadits no. 16066.

فَلَا تَتَمَنَّ الْمَوْتَ قَالَ يُؤْنَسُ: وَإِنْ كُنْتَ مُسِيئًا فَإِنْ تَوَخَّرَ تَسْتَعِيبُ مِنْ إِسَاعَتِكَ خَيْرٌ لَكَ.

26752. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits mengabarkan kepada kami (ha') dan Yunus, dia berkata: Laits –yakni Ibnu Sa'd- menceritakan kepada kami dari Yazid bin Al Had, dari Hindun binti Al Harits, dari Ummu Al Fadhl, bahwa Nabi SAW masuk menemui Al Abbas yang sedang sakit. Dia menginginkan kematian. Maka Nabi SAW bersabda, “*Wahai Abbas, wahai paman Rasulullah, janganlah engkau mengharapkan kematian. Bila engkau telah berbuat baik, maka kebaikanmu akan terus bertambah dan itu lebih baik bagimu. Dan bila engkau berbuat jahat, seandainya engkau diberi tangguh maka itu lebih baik bagimu dengan harapan engkau dapat memperbaiki diri. Oleh karena itu, janganlah engkau mengharapkan kematian.*”

Yunus berkata, “Bila engkau berbuat jahat, seandainya engkau diberi tangguh, maka kamu akan memperbaiki kesalahanmu dan itu lebih baik bagimu.”⁷⁰⁵

٢٦٧٥٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكِ، عَنْ قَابُوسَ بْنِ أَبِي الْمُخَارِقِ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ، قَالَتْ: رَأَيْتُ كَانَ فِي بَيْتِي غُضُوءًا مِنْ أَعْضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: فَجَزَعْتُ مِنْ ذَلِكَ، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: خَيْرًا تِلْدُ فَاطِمَةُ غُلَامًا فَتَكْفُلِيْنَهُ بَلْبَنِ ابْنِكَ قُتْمٍ، قَالَتْ: فَوَلَدْتُ حَسَنًا، فَأَعْطَيْتُهُ فَأَرْضَعْتُهُ حَتَّى تَحْرَكَ أَوْ قَطَمْتُهُ، ثُمَّ جِئْتُ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَجْلَسْتُهُ فِي حِجْرِهِ، فَقَالَ فَضْرَبْتُ بَيْنَ كَتِفَيْهِ، فَقَالَ: أَرْفُقِي بَابْنِي رَحِمَكَ اللَّهُ - أَوْ أَصْلَحَكَ اللَّهُ - أَوْ جَعْتُ

⁷⁰⁵ Sanadnya shahih.

Hindun binti Al Harits adalah perawi *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari dan empat imam pengarang kitab *As-Sunan*.

HR. Al Bukhari (13/220, no. 7235), pembahasan: Kedokteran; An-Nasa'i (4/3, no. 1819), pembahasan: Jenazah; Ad-Darimi (2/403, no. 2758).

Lihat hadits no. 10617.

إِنِّي، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، اخْلَعْ إِزَارَكَ وَالْبَسْ ثَوْبًا غَيْرَهُ حَتَّى أَعْسِلَهُ، قَالَ: إِنَّمَا يُعَسَّلُ بَوْلُ الْجَارِيَةِ، وَيَنْضَحُ بَوْلُ الْعَلَامِ.

26753. Yahya bin Bukair menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Simak, dari Qabus bin Al Mukhariq, dari Ummu Al Fadhl, dia berkata, "Aku melihat bahwa seakan-akan di rumahku ada salah seorang anggota keluarga Rasulullah SAW." Katanya melanjutkan, "Aku menjadi sedih karenanya, lalu kudatangi Rasulullah SAW kemudian kuberitahukan kepada beliau. Maka beliau bersabda, 'Baik-baik saja, Fatimah telah melahirkan bayi laki-laki. Kamu bisa merawatnya dengan memberinya susu putramu, Qutsam'." Katanya melanjutkan, "Ternyata Fatimah melahirkan Hasan, lalu Hasan diberikan kepadaku, kemudian kususui sampai dia dapat bergerak atau telah kusapih, lalu dia kuberikan kepada Rasulullah SAW dan kududukan di pangkuannya. Lalu dia kencing, lantas kupukul kedua bahunya. Maka beliau bersabda, 'Bersikap lembutlah terhadap cucuku, semoga Allah merahmatimu -atau 'Semoga Allah memperbaikiimu'-, engkau telah menyakiti cucuku" Katanya melanjutkan: Lalu aku mengatakan, "Wahai Rasulullah, lepaslah pakaianmu dan pakailah pakaian lain agar aku dapat mencucinya" Maka Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya yang dicuci adalah bekas air kencing anak perempuan, sedangkan untuk anak laki-laki cukup diciprati saja.*"⁷⁰⁶

⁷⁰⁶ Sanadnya *hasan*, karena ada Qabus bin Al Mukhariq. Para ulama hadits menerima riwayatnya, sementara haditsnya pun diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Akan tetapi para ulama memperbincangkan tentang mendengarnya dia dari Ummu Al Fadhl. Mereka mengatakan, "Yang benar adalah dari ayahnya dari Ummu Al Fadhl."

HR. At-Tirmidzi dari Ali (2/509, no. 610), pembahasan: Shalat, dia berkata, "*Hasan shahih.*"; Abu Daud (1/102, no. 375); Ibnu Majah (2/1293, no. 3923); Ibnu Khuzaimah (1/143, no. 282); Ibnu Hibban (247, *Mawarid*); Abdurrazzaq (1491).

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26108.

Hadits ini memicu perdebatan di kalangan pembela kaum perempuan. Mereka mengatakan bahwa hukumannya tidak demikian. Akan tetapi mereka telah berbuat salah terhadap diri mereka sendiri, karena mereka menghalalkan air kencing perempuan dan air kencing anak laki-laki, padahal mereka menyadari bahwa terdapat perbedaan besar dalam hal ini. Kemudian para ulama menjelaskan secara sederhana, bahwa bau air kencing anak laki-laki tidak terlalu menyengat sementara bau air kencing anak perempuan sangat menyengat sehingga menimbulkan bau najis dengan jelas.

٢٦٧٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مَعْمَرٍ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ أَبِي مَعْمَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي زِيَادٍ- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ وَهِيَ أُمُّ وَلَدِ الْعَبَّاسِ أُخْتُ مَيْمُونَةَ، قَالَتْ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَرَضِهِ، فَجَعَلْتُ أَبْكِي، فَرَفَعَ رَأْسَهُ، فَقَالَ: مَا يُنْكِيكَ؟ قُلْتُ: خِفْنَا عَلَيْكَ وَمَا نَذْرِي مَا نَلْقَى مِنَ النَّاسِ بَعْدَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: أَنْتُمْ الْمُسْتَضْعِفُونَ بَعْدِي.

26754. Abu Ma'mar menceritakan kepada kami -dan aku mendengarnya dari Abu Ma'mar-, dia berkata: Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid -yakni Ibnu Ziyad- menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Harits, dari Ummu Al Fadhl binti Al Harits, yaitu ibu dari anak-anak Al Abbas, saudara perempuan Maimunah, dia berkata, "Aku menemui Nabi SAW saat beliau sakit. Aku menangis tersedu-sedu. Maka beliau mengangkat kepalanya seraya bertanya, 'Apa yang membuatmu menangis?' Aku menjawab, 'Kami mengkhawatirkan engkau, kami tidak tahu apa yang akan dilakukan orang-orang terhadap kami sepeninggalmu' Nabi SAW bersabda, 'Setelah aku wafat kalian akan ditindas'." ⁷⁰⁷

٢٦٧٥٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا

عَطَاءُ الْخُرَّاسَانِيُّ، عَنْ لُبَابَةَ أُمِّ الْفَضْلِ أَنَّهَا كَانَتْ تُرْضِعُ الْحَسَنَ أَوْ الْحُسَيْنَ، قَالَتْ: فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاضْطَجَعَ فِي مَكَانٍ مَرْشُوشٍ، فَوَضَعَهُ عَلَى بَطْنِهِ، فَبَالَ عَلَى بَطْنِهِ، فَرَأَيْتُ الْبَوْلَ يَسِيلُ عَلَى بَطْنِهِ، فَقُمْتُ إِلَى قَرْبِهِ لِأَصْبِهَا عَلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أُمَّ الْفَضْلِ إِنَّ بَوْلَ الْعَلَامِ يُصَبُّ عَلَيْهِ الْمَاءُ، وَبَوْلُ الْجَارِيَةِ يُغْسَلُ، وَقَالَ بِهِزٌ: غُسْلًا.

⁷⁰⁷ Sanadnya *hasan*, karena ada Yazid bin Abi Ziyad. Demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitami (9/34).

26755. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Atha' Al Khurasani mengabarkan kepada kami dari Lubabah Ummu Al Fadhl, bahwa dia menyusui Hasan atau Husain. Lubabah Ummu Al Fadhl berkata, "Lalu Rasulullah SAW datang, kemudian beliau berbaring di tempat yang telah diciprati air, lalu beliau meletakkan Hasan (atau Husain) di atas perutnya, lalu dia kencing di atas perut beliau. Maka aku bangkit untuk mengambil air satu qirbah untuk menyiramnya. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Ummu Al Fadhl, sesungguhnya air kencing bayi laki-laki disiram sementara air kencing bayi perempuan dicuci.*" Bahz berkata, "Satu kali cuci."⁷⁰⁸

٢٦٧٥٦- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، قَالَ حُمَيْدٌ: كَانَ عَطَاءٌ يَرْوِيهِ، عَنْ أَبِي عَطَاءٍ، عَنْ لُبَابَةَ.

26756. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Humaid berkata: Atha' meriwayatkan hadits ini dari Abu Iyadh dari Lubabah.⁷⁰⁹

٢٦٧٥٧- حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ صَالِحِ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ، قَالَتْ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: إِنِّي رَأَيْتُ فِي مَنَامِي أَنَّ فِي بَيْتِي أَوْ حُجْرَتِي عُضْوًا مِنْ أَعْضَائِكَ، قَالَ: تَلَدُ فَاطِمَةُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ غُلَامًا فَتَكْفُلِينَهُ، فَوَلَدَتْ فَاطِمَةُ حَسَنًا فَدَفَعَتْهُ إِلَيْهَا فَأَرْضَعَتْهُ بِلَبَنٍ قَتَمَ، وَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا أَزُورُهُ فَأَخَذَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَهُ عَلَى صَدْرِهِ، فَبَالَ عَلَى صَدْرِهِ فَأَصَابَ الْبَوْلُ إِزَارَهُ، فَرَخَخْتُ يَدَيَّ عَلَى كَفَيْهِ، فَقَالَ: أَوْجَعْتَ ابْنِي أَصْلَحَكَ اللَّهُ، أَوْ

⁷⁰⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26753.

⁷⁰⁹ Sanadnya *shahih*.

قَالَ: رَحِمَكَ اللَّهُ، فَقُلْتُ: أَعْطِنِي إِزَارَكَ أَغْسِلُهُ، فَقَالَ: إِنَّمَا يُغَسَّلُ بَوْلُ الْحَارِثَةِ وَيُصَبُّ عَلَى بَوْلِ الْغُلَامِ.

26757. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami dari Shalih Abu Al Khalil, dari Abdullah bin Al Harits, dari Ummu Al Fadhl, dia berkata, "Aku menemui Nabi SAW lalu aku berkata kepada beliau, 'Aku bermimpi melihat salah seorang anggota keluargamu di rumahku atau di kamarku' Nabi SAW bersabda, 'Insya Allah Fatimah akan melahirkan bayi laki-laki dan kamu akan merawatnya'. Lalu Fatimah melahirkan Hasan, kemudian dia memberikannya kepada Ummu Al Fadhl, maka dia menyusunya dengan air susu qutsam. Pada suatu hari aku mengunjungi Nabi SAW dengan membawa Hasan. Maka Nabi SAW mengambilnya dan meletakkannya di atas dadanya, kemudian Hasan kencing di atas dada beliau dan mengenai pakaian beliau. Maka kutepuk kedua bahunya dengan kedua tanganku. Lantas Nabi SAW bersabda, '*Kamu telah menyakiti cucuku, semoga Allah memperbaiki*' atau '*semoga Allah merahmatimu*' Lalu aku berkata, 'Berikanlah jubahmu kepadaku, akan kucuci' Nabi SAW bersabda, '*Yang dicuci adalah air kencing bayi perempuan, sedangkan air kencing bayi laki-laki cukup disiram air saja*'.⁷¹⁰

٢٦٧٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ أَنَّ الرَّسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُحَرِّمُ الْأُمْلَاجَةُ أَوْ الْأُمْلَاجَتَانِ.

26758. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Al Khalil, dari Abdullah bin Al Harits, dari Ummu Al Fadhl, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Satu hisapan atau dua hisapan tidak menjadikan mahram*."⁷¹¹

⁷¹⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26753.

⁷¹¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26751.

٢٦٧٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ الْفَضْلِ، قَالَتْ: إِنَّ آخِرَ مَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَرَأَ فِي الْمَغْرِبِ سُورَةَ الْمُرْسَلَاتِ.

26759. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah, dari Ibnu Abbas, dari ibunya, Ummu Al Fadhl, dia berkata, "Sesungguhnya yang terakhir kali kudengar dari Rasulullah SAW adalah beliau membaca surah Al Mursalaat dalam shalat Maghrib."⁷¹²

٢٦٧٦٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ مَالِكٍ حَدَّثَنِي سَالِمٌ أَبُو النَّضْرِ، عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى أُمِّ الْفَضْلِ أَنَّ أُمَّ الْفَضْلِ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهُمْ شَكُّوا فِي صَوْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ بَلَيْنٌ، فَشَرِبَ وَهُوَ يَخْطُبُ النَّاسَ بِعَرَفَةَ عَلَى بَعِيرِهِ.

26760. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Malik, Salim Abu An-Nadhr menceritakan kepadaku, dari Umair maula Ummu Al Fadhl, bahwa Ummu Al Fadhl mengabarkan kepadanya, bahwa orang-orang ragu-ragu terhadap puasa Nabi SAW pada hari Arafah. Maka Ummu Al Fadhl mengirim susu untuk Nabi SAW. Ternyata beliau meminumnya, lalu beliau berpidato pada hari Arafah di atas untanya."⁷¹³

٢٦٧٦١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ قَابُوسَ بْنِ مُخَارِقٍ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ قَالَتْ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ مِثْلَ حَدِيثِ عَفَّانَ قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ صَالِحِ أَبِي الْخَلِيلِ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

⁷¹² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26749.

⁷¹³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26750.

26761. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Qabus bin Mukhariq dari Ummu Al Fadhl, dia berkata, "Aku menemui Nabi SAW," Lalu dia menyebutkan sebagaimana hadits Affan, dia berkata, "Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami dari Shalih Abu Al Khalil," Lalu menyebutkan haditsnya dengan redaksi dan makna hadits yang sama.⁷¹⁴

٢٦٧٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ سَالِمِ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ عُمَيْرِ مَوْلَى أُمِّ الْفَضْلِ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ أَنَّهُمْ تَمَارَوْا فِي صَوْمِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَرَفَةَ فَبَعَثَتْ إِلَيْهِ بِقَدَحٍ فِيهِ لَبَنٌ فَشَرِبَهُ.

26762. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Salim Abu An-Nadhr, dari Umair maula Ummu Al Fadhl, dari Ummu Al Fadhl, bahwa mereka ragu-ragu terhadap puasa Rasulullah SAW pada hari Arafah. Lalu dia mengirim segelas susu untuk Nabi SAW, kemudian beliau meminumnya.⁷¹⁵

٢٦٧٦٣ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ: مَالِكٌ ح وَحَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكُ الْمَعْنَى عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُيَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّيْنَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ قَالَ: إِنْ أُمُّ الْفَضْلِ بِنْتُ الْحَارِثِ سَمِعَتْهُ وَهُوَ يَقْرَأُ وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا، فَقَالَتْ: يَا بَنِيَّ وَاللَّهِ لَقَدْ ذَكَرْتَنِي بِقِرَاعَتِكَ هَذِهِ السُّورَةَ إِنَّهَا لِأَخِيرُ مَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهَا فِي الْمَغْرِبِ.

26763. Aku membacakan di hadapan Abdurrahman bin Mahdi: Malik (ح) dan Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik Al Ma'na menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Ubaidullah bin Abdillah bin Utbah, dari Ibnu Abbas, bahwa dia berkata, "Bahwa Ummu Al Fadhl binti Al Harits mendengarnya membaca 'Wal

⁷¹⁴ Sanadnya *hasan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁷¹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

mursalaati 'urfan'. Maka dia berkata, 'Wahai anakku, bacaan surah ini mengingatkanku. Inilah surah terakhir yang kudengar dari Rasulullah SAW. Beliau membacanya saat shalat Maghrib'.⁷¹⁶

٢٦٧٦٤ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ بْنُ أَسَدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّهُ أَفْطَرَ بِعَرَفَةَ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي أُمُّ الْفَضْلِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْطَرَ بِعَرَفَةَ أَنَّهُ بَلَبَنٍ فَشَرِبَهُ.

26764. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa dia berbuka di Arafah. Dia berkata, "Ummu Al Fadhl menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW berbuka di Arafah saat dia membawakan susu untuk beliau lalu beliau meminumnya."⁷¹⁷

٢٦٧٦٥ - حَدَّثَنَا بِهِزُّ وَعَفَّانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ الْفَضْلِ بِنْتِ الْحَارِثِ، سَأَلَ رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَحَرَّمُ الْمَصَّةُ؟ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا، قَالَ عَفَّانُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ، فَذَكَرَهُ.

26765. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Abu Al Khalil, dari Abdullah bin Al Harits, dari Ummu Al Fadhl binti Al Harits, "Seorang laki-laki menanyakan kepada Nabi SAW, 'Apakah satu hisapan dapat menjadikan mahram (saudara sepersusuan)?' Nabi SAW menjawab, "Tidak."

Affan berkata, "Nabi SAW ditanya" Lalu dia menyebutkan haditsnya.⁷¹⁸

⁷¹⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26759.

⁷¹⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26762.

⁷¹⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26758.

٢٦٧٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ، عَنْ الْمُطَّلِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْطَبٍ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ، قَالَتْ: نَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ بِأَعْلَى مَكَّةَ فَأَتَيْتُهُ فَجَاءَ أَبُو ذَرٍّ بِجَفْنَةٍ فِيهَا مَاءٌ، قَالَتْ: إِنِّي لَأَرَى فِيهَا أَثَرَ الْعَجِينِ، قَالَتْ: فَسْتَرَهُ - يَعْنِي أَبَا ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - فَاعْتَسَلَ، ثُمَّ صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَانِ رَكَعَاتٍ وَذَلِكَ فِي الضُّحَى.

26766. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ibnu Thawus, dari Al Muththalib bin Abdullah bin Hanthab, dari Ummu Hani', dia berkata, "Rasulullah SAW beristirahat pada hari penaklukan Mekkah di dataran tinggi Mekkah, lalu aku mendatangi beliau. Kemudian Abu Dzar datang dengan membawa seember air" Ummu Hani' berkata, "Aku melihat ada bekas adonan roti padanya" Ummu Hani berkata, "Lalu Abu Dzar RA menutupinya. Kemudian Nabi SAW mandi, lalu shalat delapan rakaat pada waktu Dhuha."⁷²⁰

⁷¹⁹ Dia adalah Ummu Hani' binti Abi Thalib Al Qurasyiyyah Al Hasyimiyyah, saudara perempuan Ali bin Abi Thalib RA. Namanya adalah Fakhithah, dan ada yang mengatakan "Hindun."

Ummu Hani' masuk Islam pada hari penaklukan Mekkah, dan ada pula yang berpendapat "Tidak lama sebelum itu." Ada pula yang berpendapat bahwa dia telah lama masuk Islam dan tetap tinggal di Mekkah.

Dia diberi umur panjang setelah saudaranya, Ali wafat, akan tetapi para Sejarawan tidak menyebutkan kapan ia wafat.

⁷²⁰ Sanadnya *shahih*.

Al Muththalib bin Abdullah bin Hanthab adalah perawi *tsiqah*, akan tetapi haditsnya di kalangan sahabat terputus. Demikianlah yang dikatakan oleh Al Bukhari dan ulama-ulama lainnya.

HR. Al Bukhari (1/57, Cet. Asy-Sya'b), Pembahasan: Meng-qashar Shalat/Shalat Sunnah di Perjalanan; Muslim (1/497), pembahasan: Orang yang Berada dalam Perjalanan.

Hadits ini sering disebutkan sebelumnya.

٢٦٧٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ وَابْنُ بَكْرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ:

أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ، قَالَتْ: دَخَلْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ وَهُوَ فِي قُبَّةٍ لَهُ فَوَجَدْتُهُ قَدْ اغْتَسَلَ بِمَاءٍ كَانَ فِي صَحْفَةٍ إِنِّي لَأَرَى فِيهَا أَثَرَ الْعَجِينِ، فَوَجَدْتُهُ يُصَلِّي ضُحًى، قُلْتُ: أَخَالَ خَبَرَ أُمِّ هَانِئٍ هَذَا ثَبَتَ، قَالَ: نَعَمْ، قَالَ ابْنُ بَكْرٍ: الضُّحَى.

26767. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakar menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Atha' mengabarkan kepadaku dari Ummu Hani' binti Abi Thalib, dia berkata, "Aku masuk menemui Nabi SAW pada hari penaklukan Mekkah. Saat itu beliau sedang berada di kubahnya, dan kutemukan beliau sedang mandi dengan air yang disimpan dalam bejana, dan aku melihat di dalamnya bekas adonan roti, lalu kulihat beliau shalat Dhuha." Aku (Ibnu Juraij) bertanya, "Apakah khabar Ummu Hani' ini kuat?" Atha' menjawab, "Ya." Ibnu Bakar berkata, "Shalat Dhuha."⁷²¹

٢٦٧٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ

شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ وَكَانَ نَازِلًا عَلَيْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ سَتَرَ عَلَيْهِ، فَاغْتَسَلَ فِي الضُّحَى فَصَلَّى ثَمَانِ رَكَعَاتٍ لَا يَذَرِي أَقْيَامَهَا أَطْوَلَ أَمْ سُجُودَهَا.

26768. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Al Harits, dari Ummu Hani', saat itu dia sedang beristirahat di rumahnya, "Bahwa Nabi SAW membuat tabir, lalu mandi pada waktu Dhuha, kemudian beliau melaksanakan shalat delapan rakaat tanpa diketahui apakah berdirinya lebih lama ataukah sujudnya."⁷²²

⁷²¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya dan menguatkannya.

⁷²² Sanadnya *shahih*. Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

٢٦٧٦٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أُمِّ هَانِيَةَ قَالَتْ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ مَرَّةً وَلَهُ أَرْبَعُ غَدَائِرَ.

26769. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, dari Ummu Hani', dia berkata, "Nabi SAW tiba di Mekkah satu kali dan beliau memiliki empat jalinan rambut."⁷²³

٢٦٧٧٠ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ أَسَامَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي حَاتِمُ بْنُ أَبِي صَغِيرَةَ ح وَرَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ أَبِي صَغِيرَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ مَوْلَى أُمِّ هَانِيَةَ - قَالَ رَوْحٌ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنِي أُمُّ هَانِيَةَ - فَقَالَتْ لِي: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى (تَأْتُونَ فِي نَادِيكُمُ الْمُنْكَرَ) قَالَ: كَانُوا يَخْذِفُونَ أَهْلَ الطَّرِيقِ وَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ، فَذَاكَ الْمُنْكَرُ الَّذِي كَانُوا يَأْتُونَ، قَالَ رَوْحٌ: فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى (وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمُ الْمُنْكَرَ).

26770. Hammad bin Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hatim bin Abi Shaghirah mengabarkan kepadaku (ha') dan Rauh, dia berkata: Hatim bin Abi Shaghirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Simak bin Harb menceritakan kepada kami dari Abu Shalih maula Ummu Hani' -Rauh berkata dalam haditsnya: Ummu Hani' menceritakan kepadaku-, dia berkata kepadaku: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang firman Allah SWT, "Dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu.". Beliau menjawab, "Mereka melempari orang-orang yang sedang berjalan di jalanan dan mengejek mereka. Itulah kemungkaran yang mereka lakukan."

Rauh berkata, "Itulah firman Allah SWT, 'Dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu.'⁷²⁴

⁷²³ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/400), pembahasan: Menyisir/Lelaki yang Mengepang Rambutnya; At-Tirmidzi (4/264, no. 1781), dia berkata "*Hasan gharib*."; Ibnu Majah (2/1199, no. 2631), keduanya dalam pembahasan: Pakaian.

⁷²⁴ Sanadnya *hasan*, berdasarkan pendapat At-Tirmidzi dan Al Hakim.

HR. At-Tirmidzi (5/343, no. 3190), dia menilai hadits ini *hasan* dengan sanad yang sama; Al Hakim menilainya *shahih* (2/409), sesuai syarat Muslim.

٢٦٧٧١ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، عَنْ ابْنِ أَبِي ذَنْبٍ، عَنِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ

أَبِي مُرَّةَ مَوْلَى عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنْ فَاحِشَةَ أُمِّ هَانِيٍّ، قَالَتْ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ فَتْحِ مَكَّةَ أَجَرْتُ حَمَوَيْنِ لِي مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِذْ طَلَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ رَهْجَةُ الْعُبَارِ فِي مِلْحَفَةٍ مُتَوَشِّحًا بِهَا، فَلَمَّا رَأْنِي، قَالَ: مَرْحَبًا بِفَاحِشَةَ أُمِّ هَانِيٍّ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَجَرْتُ حَمَوَيْنِ لِي مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ: قَدْ أَجَرْتَا مِنْ أَجَرْتِ وَأَمَّنَّا مِنْ أَمَّنْتِ، ثُمَّ أَمَرَ فَاطِمَةَ فَسَكَبَتْ لَهُ مَاءً فَتَغَسَّلَ بِهِ فَصَلَّى ثَمَانِ رَكَعَاتٍ فِي الثُّوبِ مُتَلَبِّيًا بِهِ، وَذَلِكَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ ضُحَى.

26771. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Dzi'b, dari Al Maqhuri, dari Abu Murrah maula Aqil bin Abi Thalib, dari Fakhitah Ummu Hani', dia berkata, "Pada hari penaklukan Makkah, aku melindungi dua iparku yang musyrik, lalu Rasulullah SAW muncul dengan mengenakan mantel yang penuh dengan debu yang beterbangan. Ketika melihatku beliau bersabda, 'Selamat datang, wahai Fakhitah Ummu Hani'' Lalu aku berkata, 'Wahai Rasulullah, aku melindungi dua iparku yang musyrik' Nabi SAW bersabda, 'Kami akan melindungi orang yang kamu lindungi dan akan memberi keamanan kepada orang yang kamu amankan'. Kemudian beliau menyuruh Fatimah agar menuangkan air untuknya, lalu beliau mandi dan kemudian shalat delapan rakaat dengan mengenakan kain yang dikencangkan pada leher dan dadanya. Peristiwa itu terjadi pada hari penaklukan Makkah pada waktu Dhuha."⁷²⁵

Adz-Dzahabi berkata, "Sesuai syarat keduanya. Akan tetapi Abu Shalih divonis *dha'if* oleh banyak ulama hadits."

⁷²⁵ Sanadnya *shahih*. Abu Murrah adalah *maula* Aqil bin Abi Thalib, dan ada yang mengatakan *maula* Ummu Hani'. Namanya adalah Yazid, dan ada yang mengatakan "Abdurrahman." Dia adalah perawi *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

HR. Al Bukhari (1/467, no. 253), pembahasan: Shalat; Muslim (1/498, no. 336), pembahasan: Orang yang Berada dalam Perjalanan; Abu Daud (3/84, no. 2763), pembahasan: Jihad; At-Tirmidzi (4/139, no. 1579), pembahasan: Perjalanan, dengan menambahkan sanad yang sama, dia berkata "*Hasan shahih*."; An-Nasa'i (1/126, no. 225), pembahasan: Bersuci; Malik (1/152), pembahasan: Meng-*qashar* Shalat.

٢٦٧٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَعْدَةَ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَدَعَا بِشَرَابٍ فَشَرِبَ، ثُمَّ نَاولَهَا فَشَرِبَتْ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَمَا إِنِّي كُنْتُ صَائِمَةً، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّائِمُ الْمُتَطَوِّعُ أَمِيرُ نَفْسِهِ، إِنْ شَاءَ صَامَ وَإِنْ شَاءَ أَفْطَرَ، قَالَ: قُلْتُ لَهُ: سَمِعْتُهُ أَنْتَ مِنْ أُمِّ هَانِئٍ؟ قَالَ: لَا حَدَّثَنِي أَبُو صَالِحٍ وَأَهْلُنَا، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ، فَأَتَيْتُ أَنَا خَيْرَهُمَا وَأَفْضَلَهُمَا فَسَأَلْتُهُ وَكَانَ يُقَالُ لَهُ جَعْدَةُ.

26772. Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ja'dah dari Ummu Hani', bahwa Rasulullah SAW masuk menemuinya, lalu beliau meminta air minum, kemudian minum, kemudian beliau memberikan air itu kepadanya (Ummu Hani'), lalu dia meminumnya." Ummu Hani' berkata, "Wahai Rasulullah, sebenarnya aku sedang berpuasa" Nabi SAW bersabda, "*Orang yang menunaikan puasa Sunnah berkuasa terhadap dirinya sendiri. Bila dia mau, dia bisa berpuasa; dan bila dia mau, dia bisa berbuka.*"

Syu'bah berkata: Aku bertanya kepada Ja'dah, "Apakah kamu mendengar hadits ini dari Ummu Hani'?" Dia menjawab, "Tidak, yang menceritakan kepadaku adalah Abu Shalih dan keluarga kami dari Ummu Hani'" Lalu kudatangi yang terbaik dari keduanya, kemudian kutanyai dia. Dia bernama Ja'dah.⁷²⁶

٢٦٧٧٣ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: كُنْتُ أَسْمَعُ سِمَاكَ يَقُولُ: حَدَّثَنَا ابْنُ أُمِّ هَانِئٍ، فَأَتَيْتُ أَنَا خَيْرَهُمَا وَأَفْضَلَهُمَا فَسَأَلْتُهُ وَكَانَ يُقَالُ لَهُ جَعْدَةُ.

⁷²⁶ Sanadnya shahih.

Ja'dah adalah Al Makhzumi. Ada yang berpendapat bahwa dia salah seorang anak Ummu Hani', sehingga dikatakan "Yahya bin Ja'dah bin Ummu Hani'." Sedangkan Abu Shalih, *maula*-nya telah disebutkan sebelumnya. Keduanya adalah perawi *tsiqah*. Hadits keduanya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26257.

26773. Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Simak berkata: Ibnu Umami Hani' menceritakan kepadaku, lalu aku mendatangi yang terbaik dari keduanya dan kemudian aku bertanya kepadanya. Namanya adalah Ja'dah.⁷²⁷

٢٦٧٧٤- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ يَزِيدَ أَبُو زَيْدٍ، حَدَّثَنَا هِلَالٌ -يَعْنِي ابْنَ خَبَّابٍ- قَالَ: نَزَلْتُ أَنَا وَمُجَاهِدٌ عَلَى يَحْيَى بْنِ جَعْدَةَ بْنِ أُمِّ هَانِيٍّ، فَحَدَّثَنَا عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ، قَالَتْ: أَنَا أَسْمَعُ قِرَاءَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَوْفِ اللَّيْلِ وَأَنَا عَلَى عَرِيشِي هَذَا وَهُوَ عِنْدَ الْكَعْبَةِ.

26774. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Tsabit bin Yazid Abu Zaid menceritakan kepada kami, Hilal –yakni Ibnu Khabbab- menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku dan Mujahid singgah di tempat Yahya bin Ja'dah bin Ummu Hani', lalu dia menceritakan kepada kami dari Ummu Hani', dia berkata, "Aku mendengar bacaan Nabi SAW pada tengah malam ketika aku sedang di atas bangsalku ini dan beliau berada di Ka'bah."⁷²⁸

٢٦٧٧٥- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو وَابْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ، قَالَتْ: اغْتَسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَيْمُونَةُ مِنْ إِنَاءٍ وَاحِدٍ قَصَعَةٍ فِيهَا أَثَرُ الْعَجِينِ.

26775. Abdul Malik bin Amr dan Ibnu Abi Bukair menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Nafi' menceritakan kepada kami dari

⁷²⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya yang menguatkannya.

⁷²⁸ Sanadnya *shahih*.

Tsabit bin Yazid Al Bashri adalah Abu Zaid, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Hilal bin Khabbab adalah perawi yang dinilai *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

HR. At-Tirmidzi dalam *Asy-Syama'il* (253, no. 301); An-Nasa'i (2/179, no. 1013), dan dalam *Al Kubra* (no. 955); Ibnu Majah (1/429, no. 1349).

Dalam *Az-Zawaid* dikatakan, "Sanadnya *shahih* dan para perawinya *tsiqah*."

Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, dari Ummu Hani', dia berkata, "Nabi SAW dan Maimunah mandi dengan menggunakan satu bak air yang di dalamnya terdapat bekas adonan."⁷²⁹

٢٦٧٧٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ -يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو- عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ، عَنْ أَبِي مُرَّةٍ مَوْلَى أُمِّ هَانِئٍ، قَالَ مُحَمَّدٌ: وَقَدْ رَأَيْتُ أَبَا مُرَّةٍ وَكَانَ شَيْخًا قَدْ أَدْرَكَ أُمَّ هَانِئٍ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ، قَالَتْ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَدْ أَجَرْتُ حَمَوَيْنِ لِي، فَرَعَمَ ابْنُ أُمِّي أَنَّهُ قَاتِلُهُ -تَعْنِي عَلِيًّا- قَالَتْ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ أَجَرْتَا مَنْ أَجَرْتَ يَا أُمُّ هَانِئٍ، وَصَبَّ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاءً، فَاغْتَسَلَ، ثُمَّ التَّحَفَ بِثَوْبٍ عَلَيْهِ، وَخَالَفَ بَيْنَ طَرَفَيْهِ عَلَى عَاتِقِهِ فَصَلَّى الضُّحَى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ.

26776. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad –yakni Ibnu Amr- mengabarkan kepada kami dari Ibrahim bin Abdillah bin Hunain, dari Abu Murrah maula Ummu Hani'. Muhammad berkata: Aku melihat Abu Murrah telah tua renta. Dia pernah bertemu dengan Ummu Hani'. Dia menceritakan dari Ummu Hani', dia berkata, "Aku menemui Rasulullah SAW pada hari penaklukan Makkah, lalu aku berkata, 'Wahai Rasulullah, aku telah melindungi dua iparku yang musyrik, karena putra ibuku –yakni Ali- berniat membunuhnya.'" Katanya melanjutkan: Maka Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Ummu Hani', kami akan melindungi orang-orang yang kamu lindungi." Lalu dia menuangkan air untuk Rasulullah SAW, kemudian beliau mandi, lalu beliau berselimut dengan kain yang antara dua ujungnya diselempangkan di atas bahunya, lalu beliau shalat Dhuha delapan rakaat."⁷³⁰

⁷²⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (1/131, no. 240), dalam: Mencuci; Ibnu Majah (1/134, no. 387).

⁷³⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26771.

٢٦٧٧٧ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكِ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ، قَالَتْ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ فَتْحِ مَكَّةَ جَاءَتْ فَاطِمَةُ حَتَّى قَعَدَتْ عَنْ يَسَارِهِ، وَجَاءَتْ أُمُّ هَانِيٍّ وَقَعَدَتْ عَنْ يَمِينِهِ، وَجَاءَتْ الْوَلِيدَةُ بِشَرَابٍ فَتَنَاولَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَرِبَ، ثُمَّ نَاولَهُ أُمُّ هَانِيٍّ، عَنْ يَمِينِهِ، فَقَالَتْ: لَقَدْ كُنْتُ صَائِمَةً، فَقَالَ لَهَا: أَشَيْءٌ تَقْضِيَنَّهُ عَلَيْكَ؟ قَالَتْ: لَا، قَالَ لَا يَضُرُّكَ إِذَا.

26777. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Simak, dari seorang laki-laki, dari Ummu Hani', dia berkata, "Pada hari penaklukan Mekkah, Fatimah datang, lalu duduk di sebelah kiri Nabi SAW, kemudian Ummu Hani' datang, lalu duduk di sebelah kanannya. Kemudian Al Walidah datang dengan membawa minuman, lalu Nabi SAW mengambilnya dan meminumnya. Kemudian beliau memberikannya kepada Ummu Hani' yang berada di sebelah kanannya. Maka dia berkata, "Aku sedang berpuasa" Beliau bersabda kepadanya, "Apakah puasa qadha?" Jawabnya, "Tidak" Beliau SAW bersabda, "Kalau begitu tidak apa-apa engkau berbuka."⁷³¹

٢٦٧٧٨ - حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ- عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ قَالَتْ: لَمَّا دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ حِجْبُهُ وَأُتِيَ بِمَاءٍ فَاغْتَسَلَ، ثُمَّ صَلَّى الضُّحَى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ مَا رَأَاهُ أَحَدٌ بَعْدَهَا صَلَاحًا.

26778. Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Ismail -yakni Ibnu Abi Khalid- menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Ummu Hani', dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW masuk Mekkah

⁷³¹ Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang meriwayatkan dari Ummu Hani' statusnya *majhul*. Hadits ini *shahih*. Al Hakim menilainya *shahih* (1/439), dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

Al Hakim menyebut nama perawi hadits ini, dia berkata: dari Simak, dari Abu Shalih, dari Ummu Hani'.

HR. At-Tirmidzi (3/100, no. 732), dia berkata, "Sanadnya diperbincangkan."; Ath-Thabarani dalam *Al Ausath* (2/365, no. 1635); Al Baihaqi (4/277).

pada hari penaklukan Makkah, orang-orang membuat tabir untuk beliau. Lalu dibawakan air kepada beliau, kemudian beliau mandi. Lalu beliau shalat Dhuha delapan rakaat, dan setelah itu tidak ada seorang pun yang melihat beliau melaksanakan shalat itu (Dhuha).”⁷³²

٢٦٧٧٩ - حَدَّثَنَا هَارُونُ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ أَنَّ أَبَاهُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْحَارِثِ بْنِ نَوْفَلٍ حَدَّثَهُ: أَنَّ أُمَّ هَانِيٍّ بِنْتَ أَبِي طَالِبٍ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بَعْدَ مَا ارْتَفَعَ النَّهَارُ يَوْمَ الْفَتْحِ، فَأَمَرَ بِثَوْبٍ فَسَتَرَ عَلَيْهِ فَاغْتَسَلَ، ثُمَّ قَامَ فَرَكَعَ ثَمَانِي رَكَعَاتٍ لَا أَذْرِي أَقْيَامَهُ فِيهَا أَطْوَلَ أَوْ رُكُوعَهُ أَوْ سُجُودَهُ كُلَّ ذَلِكَ مِنْهُ مُتَقَارِبٌ، قَالَتْ: فَلَمْ أَرَهُ سَبَّحَهَا قَبْلَ وَلَا بَعْدَ.

26779. Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami dari Ibnu Syihab, dia berkata: Ubaidullah bin Abdillah bin Al Harits menceritakan kepadaku bahwa ayahnya, Abdullah bin Al Harits bin Naufal menceritakan kepadanya, bahwa Ummu Hani' binti Abi Thalib mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW datang setelah hari menjelang siang pada hari penaklukan Mekkah, lalu beliau meminta sebuah kain yang kemudian dijadikan tabir oleh beliau, kemudian beliau mandi. Lalu beliau bangkit dan shalat delapan rakaat, aku tidak tahu apakah berdirinya lebih lama atau ruku'nya atau sujudnya, semuanya hampir sama.” Katanya melanjutkan, “Setelah itu aku tidak lagi melihat beliau menunaikan shalat sunnah tersebut, baik sebelum maupun sesudahnya.”⁷³³

٢٦٧٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ ابْنِ أَبِي لَيْلَى، قَالَ: مَا أَخْبَرَنِي أَحَدٌ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

⁷³² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26776 & 26771.

⁷³³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya. Redaksi ini diriwayatkan oleh Muslim (1/498), pembahasan: Orang yang Berada dalam Perjalanan.

يُصَلِّي الضُّحَى غَيْرَ أُمِّ هَانِيٍّ، فَإِنِّي حَدَّثْتُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ
بَيْتَهَا يَوْمَ فَتَحَ مَكَّةَ فَاعْتَسَلَ وَصَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ، مَا رَأَتْهُ صَلَّى صَلَاةً قَطُّ أَخَفَّ
مِنْهَا غَيْرَ أَنَّهُ كَانَ يُتِمُّ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ.

26780. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Ibnu Abi Laila, dia berkata, "Tidak ada seorang pun yang mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW menunaikan shalat Dhuha selain Ummu Hani'. Diceritakan kepadaku olehnya, bahwa Nabi SAW masuk ke rumahnya pada hari penaklukan Makkah, lalu beliau mandi dan shalat delapan rakaat. Dia tidak melihat shalat beliau yang lebih ringan dari shalat tersebut, hanya saja beliau tetap menyempurnakan ruku dan sujudnya."⁷³⁴

٢٦٧٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ،
قَالَ: سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْحَارِثِ، عَنْ صَلَاةِ الضُّحَى، فَقَالَ: أَذْرَكْتُ أَصْحَابَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمْ مُتَوَافِرُونَ فَمَا حَدَّثَنِي أَحَدٌ مِنْهُمْ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى غَيْرَ أُمِّ هَانِيٍّ فَإِنَّهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ يَوْمَ جُمُعَةٍ فَاعْتَسَلَ، ثُمَّ صَلَّى ثَمَانِي
رَكَعَاتٍ.

26781. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziyad, dia berkata: Aku bertanya kepada Abdullah bin Al Harits tentang shalat Dhuha. Dia menjawab, "Aku telah bertemu dengan para sahabat Nabi SAW. Jumlah mereka sangat banyak. Tapi tidak ada seorang pun dari mereka yang menceritakan kepadaku bahwa dia melihat Rasulullah SAW menunaikan shalat Dhuha selain Ummu Hani'. Dia berkata, 'Rasulullah SAW masuk

⁷³⁴ Sanadnya *shahih*. Akan tetapi Ibnu Abi Laila tidak mendengar dari Ummu Hani'. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

Lihat *shahih Al Bukhari* (2/57, cet. Asy-Sya'b).

menemuiku pada hari penaklukan Mekkah pada hari Jum'at, lalu beliau mandi dan kemudian shalat Dhuha delapan rakaat.”⁷³⁵

٢٦٧٨٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي رَبَاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ الْجَحْشِيِّ، عَنْ مُوسَى أَوْ فُلَانٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي رَيْعَةَ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ، قَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّخِذِي غَنَمًا يَا أُمُّ هَانِيٍّ فَإِنَّهَا تَرْوَحُ بِخَيْرٍ وَتَعْلُو بِخَيْرٍ.

26782. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Rabah menceritakan kepadaku dari Ma'mar, dari Abu Usman Al Jahsyi, dari Musa atau Fulan bin Abdurrahman bin Abi Rabi'ah, dari Ummu Hani', bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya, "Wahai Ummu Hani', peliharalah kambing! Karena dia pergi di sore hari dengan membawa kebaikan dan pergi di pagi hari dengan membawa kebaikan.”⁷³⁶

٢٦٧٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَارِثِ الْمَخْزُومِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ، عَنْ أَبِي مُرَّةَ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ أَنَّهَا رَأَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُخَالَفًا بَيْنَ طَرَفَيْهِ ثَمَانِ رَكَعَاتٍ بِمَكَّةَ يَوْمَ الْفَتْحِ.

26783. Abdullah bin Al Harits Al Makhzumi menceritakan kepada kami, dia berkata: Adh-Dhahhak bin Usman menceritakan kepadaku dari Ibrahim bin Abdullah bin Hunain, dari Abu Murrah, dari Ummu Hani', bahwa dia melihat Rasulullah SAW shalat Dhuha delapan rakaat di Mekkah

⁷³⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁷³⁶ Sanadnya *dha'if*, karena Musa bin Abdurrahman bin Abi Rabi'ah statusnya *majhul*. Demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitami (4/66). Hadits ini *shahih*.

HR. Ibnu Majah (2/773, no. 2304), dari jalur Waki' dari Hisyam, dari 'Urwah, dari Ummu Hani' dengan redaksi yang mirip. Hadits ini juga dinilai *shahih* dalam *Az-Zawaid*.

pada saat Fathu Makkah dengan mengenakan satu kain yang antara kedua ujungnya diselempangkan.⁷³⁷

٢٦٧٨٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، قَالَ: لَمْ يُخْبِرْنَا أَحَدٌ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الضُّحَى إِلَّا أُمَّ هَانِيٍّ، فَإِنَّهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَنِي فَاغْتَسَلَ يَوْمَ فَتَحِ مَكَّةَ، ثُمَّ صَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ يُخَفُّ فِيهِنَّ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ.

26784. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, dari Abdurrahman bin Abi Laila, dia berkata, "Tidak ada seorang pun yang mengabarkan kepada kami bahwa Nabi SAW menunaikan shalat Dhuha selain Ummu Hani'. Dia berkata, 'Nabi SAW masuk ke rumahku pada hari penaklukan Mekkah, lalu beliau mandi, kemudian beliau shalat delapan rakaat dengan meringankan ruku dan sujudnya.'"⁷³⁸

٢٦٧٨٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ الْعَبْدِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ جَعْدَةَ، عَنْ أُمَّ هَانِيٍّ، قَالَتْ: كُنْتُ أَسْمَعُ قِرَاءَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِاللَّيْلِ وَأَنَا عَلَى عَرِيشِي.

26785. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Mis'ar menceritakan kepada kami dari Abu Al Ala' Al Abdi, dari Yahya bin Ja'dah, dari Ummu Hani', dia berkata, "Aku mendengar bacaan Nabi SAW pada malam hari ketika aku sedang berada di bawah tempat bernaungku."⁷³⁹

⁷³⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26776.

⁷³⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26781.

⁷³⁹ Sanadnya *shahih*.

Abu Al Ala' Al Abdi adalah Hilal bin Khabbab, sedangkan Yahya bin Ja'dah adalah Al Makhzumi. Keduanya perawi *tsiqah*. Hadits keduanya diriwayatkan oleh empat imam pengarang kitab *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26774.

٢٦٧٨٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي مُرَّةٍ مَوْلَى فَاحِشَةَ أُمِّ هَانِئٍ، عَنْ فَاحِشَةَ أُمِّ هَانِئٍ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ، قَالَتْ: لَمَّا كَانَ يَوْمُ فَتْحِ مَكَّةَ أَجَرْتُ رَجُلَيْنِ مِنْ أَحْمَائِي فَأَدْخَلْتُهُمَا بَيْتًا وَأَغْلَقْتُ عَلَيْهِمَا بَابًا، فَجَاءَ ابْنُ أُمِّي عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَتَفَلَّتَ عَلَيْهِمَا بِالسَّيْفِ، قَالَتْ: فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ أَجِدْهُ وَوَجَدْتُ فَاطِمَةَ فَكَانَتْ أَشَدَّ عَلَيَّ مِنْ زَوْجِهَا، قَالَتْ: فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ أَثَرُ الْعُبَارِ فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: يَا أُمُّ هَانِئٍ قَدْ أَجَرْنَا مَنْ أَجَرْتَ وَأَمَّا مَنْ أَمَنْتِ.

26786. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abi Sa'id Al Maqburi, dari Abu Murrah maula Fakhitah Ummu Hani', dari Fakhitah Ummu Hani' binti Abi Thalib, dia berkata, "Pada hari penaklukan Makkah, aku melindungi dua orang iparku yang musyrik dengan memasukkan keduanya ke dalam rumah, lalu kututup pintunya. Kemudian putra ibuku, Ali bin Abi Thalib datang kemudian menghunuskan pedangnya kepada keduanya" Katanya melanjutkan, "Lalu aku menemui Nabi SAW, tapi tidak kudapati beliau, dan aku hanya menemukan Fatimah yang memperlakukanku lebih keras daripada suaminya" Katanya melanjutkan, "Lalu Nabi SAW datang dengan pakaian yang penuh dengan bekas debu, kemudian kukabarkan kepada beliau. Maka beliau bersabda, 'Wahai Ummu Hani', aku akan melindungi orang yang kamu lindungi dan akan mengamankan kepada orang yang kamu amankan."⁷⁴⁰

٢٦٧٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ أَبِي مُرَّةٍ مَوْلَى عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنْ أُمِّ هَانِئٍ أَنَّهَا ذَهَبَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ قَالَتْ: فَوَجَدْتُهُ يَغْتَسِلُ وَفَاطِمَةُ تَسْتُرُهُ بِثَوْبٍ فَسَلَّمْتُ وَذَلِكَ ضُحَى، فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ فَقُلْتُ: أَنَا أُمُّ هَانِئٍ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، زَعَمَ ابْنُ

⁷⁴⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26776.

أُمِّي أَنَّهُ قَاتِلٌ رَجُلًا أَجَرْتُهُ فَلَانَ بْنِ هُبَيْرَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ أَجَرْنَا مَنْ أَجَرْتَ يَا أُمَّ هَانِي، فَلَمَّا فَرَّغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غُسْلِهِ قَامَ فَصَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ مُلْتَحِفًا فِي ثَوْبٍ.

26787. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Malik, dari Abu An-Nadhr, dari Abu Murrâh maula Aqil bin Abi Thalib, dari Ummu Hani', bahwa dia menemui Nabi SAW pada hari penaklukan Makkah. Dia berkata, "Lalu kutemukan beliau sedang mandi sementara Fatimah menutupi beliau dengan kain, kemudian kuucapkan salam kepada beliau. Saat itu adalah waktu Dhuha. Lalu beliau bertanya, 'Siapa ini?' Aku menjawab, 'Ummu Hani'". Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, putra ibuku berniat membunuh seorang laki-laki yang kulindungi, Fulan bin Hubairah'. Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Wahai Ummu Hani', kami akan melindungi orang yang kamu lindungi'. Setelah Rasulullah selesai mandi, beliau berdiri, lalu shalat delapan rakaat dengan berselimutkan kain."⁷⁴¹

٢٦٧٨٨ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ هَذَا الْحَدِيثَ: مَالِكٌ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ مَوْلَى عُمَيْرِ بْنِ عُيَيْدٍ اللَّهِ أَنَّ أَبَا مَرْثَةَ مَوْلَى أُمِّ هَانِيٍّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أُمَّ هَانِيٍّ بِنْتَ أَبِي طَالِبٍ ذَهَبَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

26788. Aku membacakan hadits ini di hadapan Abdurrahman bin Mahdi: Malik (menceritakan) dari Abu An-Nadhr maula Umar bin Ubaidillah, bahwa Abu Murrâh maula Ummu Hani' mengabarkan kepadanya bahwa dia mendengar Ummu Hani' binti Abi Thalib pergi menemui Rasulullah SAW pada hari penaklukan Makkah. Kemudian dia menyebutkan haditsnya.⁷⁴²

⁷⁴¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26786 & 26776.

⁷⁴² Sanadnya *shahih*.

٢٦٧٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ جَعْدَةَ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ وَهِيَ جَدَّتُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا يَوْمَ الْفَتْحِ فَأَتَيْ بِشَرَابٍ فَشَرِبَ، ثُمَّ نَاوَلَنِي، فَقُلْتُ: إِنِّي صَائِمَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمُتَطَوِّعَ أَمِيرٌ عَلَى نَفْسِهِ، فَإِنْ شِئْتَ فَصُومِي وَإِنْ شِئْتَ فَأَفْطِرِي.

26789. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ja'dah, dari Ummu Hani', neneknya, bahwa Rasulullah SAW masuk menemuinya pada hari penaklukan Mekkah, lalu beliau diberi air minum dan kemudian beliau meminumnya. Kemudian beliau memberikannya kepadaku, maka aku berkata, "Aku sedang berpuasa" Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang menunaikan puasa sunah berkuasa terhadap dirinya sendiri. Jika kamu mau, berpuasalah! Dan jika kamu mau, berbukalah!*"⁷⁴³

٢٦٧٩٠ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا سِمَاكُ بْنُ حَرْبٍ، عَنْ هَارُونَ ابْنِ بَنْتِ أُمِّ هَانِيٍّ أَوْ ابْنِ أُمِّ هَانِيٍّ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرِبَ شَرَابًا فَنَاوَلَهَا لِتَشْرَبَ، فَقَالَتْ: إِنِّي صَائِمَةٌ وَلَكِنْ كَرِهْتُ أَنْ أَرُدَّ سُؤْرَكَ، فَقَالَ: يَعْني إِنْ كَانَ قَضَاءٌ مِنْ رَمَضَانَ فَأَقْضِي يَوْمًا مَكَانَهُ، وَإِنْ كَانَ تَطَوُّعًا فَإِنْ شِئْتَ فَأَقْضِي وَإِنْ شِئْتَ فَلَا تَقْضِي.

26790. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami dari Harun Ibnu Binti Ummi Hani' atau Ibnu Ummi Hani' dari Ummu Hani', bahwa Rasulullah SAW minum air, lalu beliau memberikan minuman itu kepadanya untuk dia minum. Maka dia berkata, "Aku sedang berpuasa, tapi aku tidak suka menolak air bekas minumu" Nabi SAW bersabda, "*Jika puasa yang kamu lakukan adalah qadha Ramadhan, berpuasalah di hari*

⁷⁴³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26772.

yang lain untuk meng-qadha-nya, akan tetapi jika puasa sunah, maka kamu boleh meng-qadha-nya dan boleh pula tidak meng-qadha-nya.”⁷⁴⁴

٢٦٧٩ م- قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي، حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ خَلْفٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: قَالَتْ: مَرَّ بِي ذَاتَ يَوْمٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي قَدْ كَبُرْتُ وَضَعُفْتُ -أَوْ كَمَا قَالَتْ- فَمُرْنِي بِعَمَلٍ أَعْمَلُهُ وَأَنَا جَالِسَةٌ، قَالَ: سَبِّحِي اللَّهَ مِائَةَ تَسْبِيحَةٍ فَإِنَّهَا تَعْدِلُ لَكَ مِائَةَ رَقَبَةٍ تُعْتِقُهَا مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ، وَاحْمَدِي اللَّهَ مِائَةَ تَحْمِيدَةٍ تَعْدِلُ لَكَ مِائَةَ فَرَسٍ مُسَرَّجَةٍ مُلَحَمَةٍ تَحْمِلُنِ عَلَيْهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَكَبِّرِي اللَّهَ مِائَةَ تَكْبِيرَةٍ فَإِنَّهَا تَعْدِلُ لَكَ مِائَةَ بَدَنَةٍ مُقَلَّدَةٍ مُتَقَبَّلَةٍ، وَهَلِّلِي اللَّهَ مِائَةَ تَهْلِيلَةٍ، قَالَ ابْنُ خَلْفٍ: أَحْسِبُهُ قَالَ: تَمَلُّ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَا يُرْفَعُ يَوْمٌ إِلَّا أَحَدٌ عَمَلٌ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَ بِمِثْلِ مَا أَتَيْتَ بِهِ.

26790 M. Abdullah berkata: Aku menemukan dalam kitab ayahku yang ditulis dengan tangannya, tertulis: Sa'id bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa bin Khalaf menceritakan kepada kami, dia berkata: Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Ummu Hani' binti Abi Thalib, dia berkata: Ummu Hani' berkata, "Pada suatu hari Rasulullah SAW melewatiku, lalu aku berkata, 'Wahai Rasulullah, aku telah tua dan lemah -atau seperti yang dikatakannya-, perintahkanlah kepadaku untuk melakukan amalan yang dapat kukerjakan dengan duduk'" Rasulullah SAW bersabda, "*Bacalah tasbih 100 kali, karena pahalanya sebanding dengan memerdekakan 100 budak keturunan Ismail. Bacalah tahmid 100 kali, karena pahalanya sebanding dengan 100 ekor kuda yang diberi pelana dan kekang untuk berjihad di jalan Allah. Bacalah takbir 100*

⁷⁴⁴ Sanadnya *dha'if*, karena Harun Ibnu Binti Ummu Hani' statusnya *majhul*. Hadits ini *shahih* seperti hadits sebelumnya.

kali, karena pahalanya sebanding dengan 100 ekor onta gemuk yang diberi kalung dan diterima (pahalanya di sisi Allah). Dan bacalah Tahlil 100 kali."

Ibnu Khalaf berkata, "Aku menduga beliau bersabda, '(Pahalanya) Memenuhi antara langit dan bumi. Dan amal seseorang tidak akan diangkat (ke langit) kecuali bagi yang mengamalkan sebagaimana yang engkau amalkan."⁷⁴⁵

Hadits Asma' Binti Abu Bakar Ash-Shiddiq RA⁷⁴⁶

٢٦٧٩١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ
أَسْمَاءَ، قَالَتْ: قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ لِي إِلَّا مَا أَدْخَلَ الزُّبَيْرُ بَيْتِي،
قَالَ: أَنْفِقِي وَلَا تُوَكِّي فَيُوكَى عَلَيْكَ.

26791. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Asma', dia berkata: Aku berkata kepada Nabi SAW, "Aku tidak memiliki apa-apa kecuali yang dibawa Az-Zubair ke dalam rumahku" Nabi SAW bersabda, "*Belanjakanlah dan jangan menyimpannya! Karena akan membuat rezkimu tersendat.*"⁷⁴⁷

⁷⁴⁵ Sanadnya *shahih*.

Al Haitami berkata (10/92), "*Hasan.*"

HR. Ibnu Majah (2/1252, no. 3810).

⁷⁴⁶ Dia adalah Asma' binti Abu Bakar Ash-Shiddiq RA, saudara perempuan Aisyah. Dia lahir sebelum Nabi SAW diangkat menjadi Rasul. Setelah dewasa, dia dinikahkan dengan Az-Zubair bin Al Awwam sebelum Hijrah, lalu dia ikut berhijrah ketika sedang mengandung Abdullah. Dia diberi umur panjang sampai matanya buta, dan sempat menyaksikan tewasnya putranya (Abdullah bin Az-Zubair) pada saat dia dikepung. Dia dijuluki *Dzatun-nithaqain* dan wafat pada tahun 73 Hijriyah.

⁷⁴⁷ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/133, no. 1699); Al Bukhari (3/310, no. 1434), dengan redaksi hadits yang sama; Muslim (2/713, no. 1029); An-Nasa'i (5/74, no. 2551), semuanya dalam pembahasan: Zakat.

HR. At-Tirmidzi (4/342, no. 1960), pembahasan: Kebaikan, dia berkata "*Hasan shahih.*"

Lihat hadits no. 24962.

٢٦٧٩٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ: أَتَتْنِي أُمِّي رَاغِبَةً فِي عَهْدِ قُرَيْشٍ وَهِيَ مُشْرِكَةٌ، فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصِلُهَا؟ قَالَ: نَعَمْ.

26792. Sufyan menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari ibunya, dia berkata, "Ibuku datang pada masa perjanjian Quraisy (yakni perjanjian Hudaibiyyah). Dia menginginkan baktiku sedangkan dia perempuan musyrik. Maka aku bertanya kepada Rasulullah SAW, "Apakah aku boleh bersilaturahmi (berbakti) dengannya?" Nabi SAW menjawab, "Ya."⁷⁴⁸

٢٦٧٩٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ -يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ- عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَسْمَاءَ مِثْلَهُ وَقَالَ: وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ قُرَيْشٍ وَمَدَّتِهِمْ إِذْ عَاهَدُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26793. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits -yakni Ibnu Sa'd- menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Asma', dengan redaksi dan makna hadits yang sama. Dia berkata, "Dia perempuan musyrik yang ikut kubu Quraisy ketika mereka mengadakan perjanjian dengan Rasulullah SAW (perjanjian Hudaibiyyah)."⁷⁴⁹

٢٦٧٩٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدِ أَنَّهُ سَمِعَ عُرْوَةَ يُحَدِّثُ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: قَدِمْتُ أُمِّي وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ قُرَيْشٍ إِذْ عَاهَدُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاسْتَفْتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: أُمِّي قَدِمَتْ وَهِيَ رَاغِبَةٌ أَفَأَصِلُهَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ صِلِي أُمَّكَ.

⁷⁴⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/233, no. 2620), pembahasan: Hibah; Muslim (2/696, no. 1003), Abu Daud (2/127, no. 1668), keduanya dalam pembahasan: Zakat.

⁷⁴⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

26794. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Aswad menceritakan kepada kami bahwa dia mendengar Urwah menceritakan dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Ibuku datang pada masa perjanjian Quraisy ketika mereka mengadakan perjanjian dengan Rasulullah SAW (yakni perjanjian Hudaibiyyah) sedangkan dia adalah perempuan musyrik. Lalu aku meminta fatwa kepada Rasulullah SAW, "Ibuku datang dan dia menyukai baktiku, apakah aku boleh berbakti terhadapnya?" Rasulullah SAW menjawab, "Ya, berbaktilah terhadap ibumu."⁷⁵⁰

٢٦٧٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى ابْنِ عَبَّادٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ أَنْ أَسْمَاءَ بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُجَّاجًا حَتَّى إِذَا كُنَّا بِالْعُرْجِ نَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَلَسَتْ عَائِشَةُ إِلَى جَنْبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَلَسْتُ إِلَى جَنْبِ أَبِي، وَكَانَتْ زِمَالَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَزِمَالَةُ أَبِي بَكْرٍ وَاحِدَةً مَعَ غُلَامٍ أَبِي بَكْرٍ، فَجَلَسَ أَبُو بَكْرٍ يَنْتَظِرُهُ أَنْ يَطْلُعَ عَلَيْهِ فَطْلَعَ وَلَيْسَ مَعَهُ بَعِيرٌ، فَقَالَ أَيْنَ بَعِيرُكَ؟ قَالَ: قَدْ أَضَلَلْتُهُ الْبَارِحَةَ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: بَعِيرٌ وَاحِدٌ تُضِلُّهُ فَطَفِقَ يَضْرِبُهُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَبَسَّمُ، وَيَقُولُ: انْظُرُوا إِلَى هَذَا الْمُحْرِمِ وَمَا يَصْنَعُ.

26795. Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Ishaq menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari ayahnya, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Kami pergi bersama Rasulullah SAW untuk menunaikan ibadah haji. Ketika berada di Al 'Arj, Rasulullah SAW beristirahat. Lalu Aisyah duduk di samping Rasulullah SAW, sementara aku duduk di samping ayahku. Barang-barang bawaan Rasulullah SAW dan barang-barang bawaan Abu Bakar dalam satu kesatuan, dan dibawa oleh pembantu Abu Bakar. Abu Bakar duduk menunggu kedatangannya, kemudian dia tiba tanpa

⁷⁵⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

menunggang unta. Maka Abu Bakar bertanya, 'Di mana untamu?' Jawab pembantunya, 'Aku telah membuatnya tersesat kemarin' Abu Bakar berkata, "Hanya satu unta tapi tersesat' lalu Abu Bakar memukulnya dan Rasulullah SAW hanya tersenyum melihatnya, seraya bersabda, 'Lihatlah orang yang sedang ihram ini dan apa yang dia lakukan'."⁷⁵¹

٢٦٧٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي زَيْدٍ- عَنْ مُجَاهِدٍ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ: أَفْرَدُوا بِالْحَجِّ وَدَعُوا قَوْلَ هَذَا - يَعْنِي ابْنَ عَبَّاسٍ - فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: أَلَا تَسْأَلُ أُمَّكَ عَنْ هَذَا؟ فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا، فَقَالَتْ: صَدَقَ ابْنُ عَبَّاسٍ، خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حُجَّاجًا فَأَمَرْنَا فَجَعَلْنَاهَا عُمْرَةً فَحَلَّ لَنَا الْحَلَالُ حَتَّى سَطَعَتِ الْمَحَامِرُ بَيْنَ النِّسَاءِ وَالرِّجَالِ.

26796. Muhammad bin Fuhdail menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid –yakni Ibnu Abi Ziyad- menceritakan kepada kami dari Mujahid, dia berkata: Abdullah bin Az-Zubair berkata, “Tunaikanlah haji secara ifrad dan tinggalkan perkataan orang ini (Ibnu Abbas).” Maka Ibnu Abbas berkata, “Mengapa tidak kamu tanyakan masalah ini kepada ibumu?” Maka dia mengirim utusan untuk menemui ibunya (Asma’). Ternyata Asma’ berkata, “Ibnu Abbas benar. Kami pernah pergi bersama Rasulullah SAW untuk menunaikan ibadah haji, lalu beliau menyuruh kami menunaikan ifrad dan kami menjadikannya sebagai umrah. Lalu kami bertahallul sampai tungku pengapian terang benderang di antara laki-laki dan perempuan.”⁷⁵²

⁷⁵¹ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/163, no. 1818); Ibnu Majah (2/978, no. 2933); Ibnu Khuzaimah (4/498, no. 2679).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* (1/453), disetujui oleh Adz-Dzahabi, dan Al Baihaqi (5/68), semuanya dalam pembahasan: *Manasik*.

⁷⁵² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15101 dari Jabir.

٢٦٧٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ

بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ: أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةً، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ لِي ابْنَةً عَرِيسًا وَإِنَّهُ أَصَابَتْهَا حَصْبَةٌ فَتَمَرَّقَ شَعْرُهَا أَفَاصِلُهُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

26797. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma', dia berkata, "Seorang perempuan menghadap Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah, saya memiliki anak perempuan yang masih pengantin baru. Dia menderita penyakit campak hingga rambutnya rontok, apakah aku boleh menyambung rambutnya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Allah melaknat perempuan yang menyambung rambutnya dan perempuan yang minta disambung rambutnya.*"⁷⁵³

٢٦٧٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ

بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: نَحَرْنَا فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا فَأَكَلْنَا مِنْهُ.

26798. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Kami menyembelih seekor kuda pada masa Rasulullah SAW, lalu kami memakannya."⁷⁵⁴

٢٦٧٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ

بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

⁷⁵³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 25785.

⁷⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/640, no. 5510); Ibnu Majah (2/1064, no. 3190), keduanya dalam pembahasan: Hewan Kurban; Muslim (3/1541, no. 1942), pembahasan: Berburu; At-Tirmidzi (4/253, no. 1793), pembahasan: Makanan; An-Nasa'i (7/227, no. 4406); Ad-Darimi (2/87, no. 1992), keduanya dalam pembahasan: Hewan Kurban.

امْرَأَةٌ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الْمَرْأَةُ يُصَيِّبُهَا مِنْ دَمٍ حَيْضُهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتَحْتَهُ، ثُمَّ لَتَقْرُضَهُ بِمَاءٍ، ثُمَّ لَتُصَلِّيَ فِيهِ.

26799. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Seorang perempuan menghadap Nabi SAW, lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, bagaimana hukumnya perempuan yang pakaiannya terkena darah haidnya?' Rasulullah SAW menjawab, *"Hendaknya dia menggosoknya, lalu membersihkannya dengan air, kemudian shalat dengan memakai pakaian tersebut."*⁷⁵⁵

٢٦٨٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: جَاءَتِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةٌ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي عَلَى ضَرْقَةٍ فَهَلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ أَنْ أَتَشَبَّعَ مِنْ زَوْجِي بِمَا لَمْ يُعْطِنِي؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُتَشَبَّعُ بِمَا لَمْ يُعْطَ كَلَابِيسِ ثَوْبِي زُورٍ.

26800. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Seorang perempuan menghadap Nabi SAW, lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, aku adalah perempuan yang dimadu, apakah aku berdosa bila aku pura-pura puas atas pemberian suamiku yang sebenarnya tidak diberikannya kepadaku?' Rasulullah SAW bersabda, *'Orang yang pura-pura puas atas sesuatu yang tidak diberikan kepadanya sama saja seperti orang yang memakai dua pakaian dusta'.*"⁷⁵⁶

⁷⁵⁵ Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (1/410, no. 307), pembahasan: Haid; Muslim (1/240, no. 291); Abu Daud (1/99, no. 360); At-Tirmidzi (1/254, no. 138), dia berkata "Hasan shahih."; Ibnu Majah (1/206, no. 629); Al Humaidi (1/152, no. 320); Ad-Darimi (1/256, no. 1018), semuanya dalam pembahasan: Bersuci.

⁷⁵⁶ Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (9/317, no. 5219), pembahasan: Nikah; Muslim (3/1681, no. 2130), pembahasan: Pakaian; Abu Daud (4/299, no. 4997), pembahasan: Adab.

٢٦٨٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اَنْفَحِي، أَوْ اَرْضَحِي، أَوْ اَنْفِقِي وَلَا تُوعِي فَيُوعِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَلَا تُحْصِي فَيُحْصِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ.

26801. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, “Berikanlah” atau “Gunakanlah” atau “Belanjakanlah dan jangan menyimpannya! Karena Allah akan membuat rezkimu tersendat, dan jangan menghitung-hitungnyanya! karena Allah akan menghitungnya.”⁷⁵⁷

٢٦٨٠٢ - حَدَّثَنَا عَتَّامُ بْنُ عَلِيٍّ أَبُو عَلِيٍّ الْعَامِرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ ابْنُ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ: إِنْ كُنَّا لَنُؤَمِّرُ بِالْعَتَاةِ فِي صَلَاةِ الْخُسُوفِ.

26802. Atsams bin Ali Abu Ali Al Amiri menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Fatimah, dari Asma', dia berkata, “Kami diperintahkan untuk memerdekakan budak ketika shalat gerhana.”⁷⁵⁸

٢٦٨٠٣ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ: وَلَقَدْ أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْعَتَاةِ فِي صَلَاةِ كُسُوفِ الشَّمْسِ.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 25216.

⁷⁵⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26791.

⁷⁵⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (2/543, no. 1054), Pembahasan: Gerhana; Abu Daud (1/310, no. 1192), pembahasan: Istisqa'; Ad-Darimi (1/432, no. 1532); Ibnu Khuzaimah (2/329, no. 1401).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* (1/331) sesuai syarat Al Bukhari-Muslim, tapi Adz-Dzahabi diam, tidak mengomentari derajat hadits ini.

26803. Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma', dia berkata, "Rasulullah SAW memetintahkan kami untuk memerdekakan budak pada shalat gerhana matahari."⁷⁵⁹

٢٦٨٠٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ فَاطِمَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ: خَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ، فَقُلْتُ: مَا شَأْنُ النَّاسِ يُصَلُّونَ، فَأَشَارَتْ بِرَأْسِهَا إِلَى السَّمَاءِ، فَقُلْتُ: آيَةٌ، قَالَتْ: نَعَمْ، فَأَطَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقِيَامَ جِدًّا حَتَّى تَحَلَّانِي الْعَشِيُّ، فَأَخَذْتُ قَرْبَةً إِلَى جَنْبِي فَجَعَلْتُ أَصْبُ عَلَى رَأْسِي الْمَاءَ، فَانْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ تَحَلَّتِ الشَّمْسُ، فَخَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَتَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، مَا مِنْ شَيْءٍ لَمْ أَكُنْ رَأَيْتُهُ إِلَّا قَدْ رَأَيْتُهُ فِي مَقَامِي هَذَا حَتَّى الْجَنَّةُ وَالنَّارُ إِنَّهُ قَدْ أَوْحَى إِلَيَّ أَنَّكُمْ تُفْتَنُونَ فِي الْقُبُورِ قَرِيبًا أَوْ مِثْلَ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ، - لَا أَذْرِي أَيَّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ - يُؤْتَى أَحَدُكُمْ فَيَقَالُ: مَا عَلِمَكَ بِهَذَا الرَّجُلِ فَأَمَّا الْمُؤْمِنُ، أَوْ الْمُؤِقِنُ، - لَا أَذْرِي أَيَّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ - فَيَقُولُ هُوَ مُحَمَّدٌ هُوَ رَسُولُ اللَّهِ جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَى فَأَجَبْنَا وَاتَّبَعْنَا ثَلَاثَ مِرَارٍ فَيَقَالُ لَهُ: قَدْ كُنَّا نَعْلَمُ أَنَّ كُنْتَ تَكُونُ بِهَ فَنَمُ صَالِحًا، وَأَمَّا الْمُنَافِقُ أَوْ الْمُرْتَابُ - لَا يَذْرِي أَيَّ ذَلِكَ قَالَتْ أَسْمَاءُ - فَيَقُولُ: مَا أَذْرِي سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئًا فَقُلْتُ.

26804. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Fatimah, dari Asma', dia berkata, "Ketika terjadi gerhana matahari di zaman Rasulullah SAW, aku masuk menemui Aisyah dan berkata kepadanya, 'Mengapa orang-orang shalat?' maka Aisyah menengadahkan kepalanya ke langit. Aku bertanya, 'Apakah

⁷⁵⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

ini suatu tanda?' Jawabnya, 'Ya'. Rasulullah SAW berdiri sangat lama sampai aku hampir tak sadar, lalu aku mengambil satu qirbah air, kemudian kuletakkan di sampingku, lalu kusiram kepalaku dengannya. Kemudian Rasulullah SAW bangkit disaat matahari muncul kembali, lalu beliau berkhotbah. Setelah memuji Allah dan menyanjung-Nya, beliau bersabda, 'Amma ba'du, tidak ada satu pun yang tadinya belum kulihat melainkan telah kulihat di tempat berdiriku ini, sampai Surga dan Neraka. Telah diwahyukan kepadaku bahwa kalian akan diuji di kubur kalian dalam waktu yang dekat atau seperti fitnah Al Masih Ad-Dajjal –aku tidak tahu mana yang dikatakan Asma'-. Salah seorang dari kalian akan didatangi (oleh malaikat) lalu ditanya, 'Apa yang kamu ketahui tentang laki-laki ini?', orang beriman atau orang yang yakin akan menjawab –aku tidak tahu mana yang dikatakan Asma'-. 'Dia adalah Muhammad SAW, utusan Allah. Dia telah menyampaikan bukti-bukti nyata dan petunjuk kepada kami, lalu kami menjawab seruanannya dan mengikutinya' sampai tiga kali. Maka dikatakan kepadanya, 'Kami tahu bahwa engkau beriman dengannya. Oleh karena itu, tidurlah dengan nyaman!, adapun orang munafik atau orang yang ragu-ragu –aku tidak tahu mana yang dikatakan Asma'-. dia akan menjawab, 'Aku tidak tahu. Aku hanya mendengar orang-orang mengatakan sesuatu, lalu aku mengucapkannya'."760

٢٦٨٠٥ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُثَنَّرِ، عَنْ
أَسْمَاءَ إِنَّهَا كَانَتْ إِذَا أُتِيَتْ بِالْمَرْأَةِ لَتَدْعُوَ لَهَا صَبَّتِ الْمَاءَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَيْثُهَا،
وَقَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَنَا أَنْ نُبْرِدَهَا بِالْمَاءِ، وَقَالَ: إِنَّهَا مِنْ
فَيْحِ جَهَنَّمَ.

26805. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma', bahwa apabila ada perempuan yang dihadapkan kepadanya agar didoakan olehnya, dia akan menyiramkan air

⁷⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits tentang gerhana matahari sudah sering disebutkan berulang-ulang.

Redaksi ini diriwayatkan oleh Al Bukhari (1/288, no. 184), pembahasan: Wudhu; Muslim (2/924, no. 905), pembahasan: Gerhana; Malik (1/188, no. 4); Al Baihaqi (3/338).

antara dia dan sakunya, lalu dia berkata, "Rasulullah SAW menyuruh kami mendinginkannya dengan air. Beliau bersabda, 'Sesungguhnya panas itu karena hembusan mendidihnya Neraka Jahannam'."⁷⁶¹

٢٦٨٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ فَاطِمَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ: أَفْطَرْنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمِ غَيْمٍ فِي رَمَضَانَ، ثُمَّ طَلَعَتِ الشَّمْسُ، قُلْتُ لِهِشَامٍ: أَمَرُوا بِالْقَضَاءِ؟ قَالَ: وَبُدُّ مِنْ ذَاكَ.

26806. Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Fatimah, dari Asma', dia berkata, "Pada masa Rasulullah SAW kami berbuka pada hari yang mendung di bulan Ramadhan, akan tetapi matahari terbit kembali."

Aku bertanya kepada Hisyam, "Apakah mereka diperintahkan untuk meng-qadha?" Jawabnya, "Itu memang harus."⁷⁶²

٢٦٨٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ وَفَاطِمَةَ بِنْتُ الْمُثَنَّرِ، عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ: صَنَعْتُ سَفْرَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمِ أَبِي بَكْرٍ حِينَ أَرَادَ أَنْ يَهَاجِرَ، قَالَتْ: فَلَمْ نَجِدْ لِسَفْرَتِهِ وَلَا لِسِقَائِهِ مَا نَرِيطُهَا بِهِ، قَالَتْ: فَقُلْتُ لِأَبِي بَكْرٍ: وَاللَّهِ مَا أَجِدُ شَيْئًا أَرِيطُهُ بِهِ إِلَّا نِطَاقِي، قَالَ: فَقَالَ: شَقِيهِ بَاثْنَيْنِ فَارِيطِي بَوَاحِدٍ السَّقَاءَ وَالْآخَرَ السَّفْرَةَ، فَلِذَلِكَ سُمِّيَتْ ذَاتَ النِّطَاقَيْنِ.

26807. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya dan Fatimah binti Al

⁷⁶¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits dengan redaksi yang sama sudah sering disebutkan sebelumnya. Lihat hadits no. 24110 dan keterangannya.

Redaksi ini diriwayatkan oleh Muslim (4/1732, no. 2211), pembahasan: Salam/Keselamatan; Al Bukhari (4/146), dalam Awal Mula Penciptaan; At-Tirmidzi (4/404, no. 2074), dan At-Tirmidzi menganggap *shahih* hadits ini.

⁷⁶² Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (4/199, no. 1959); Abu Daud (2/306, no. 2359); Ibnu Majah (1/535, no. 1674); Ibnu Khuzaimah (3/339, no. 1991); Abd bin Humaid (455, no. 1574), semuanya dalam pembahasan: Puasa.

Mundzir, dari Asma', dia berkata, "Aku membuat bekal (tempat makanan) Rasulullah SAW di rumah Abu Bakar ketika beliau hendak berhijrah" Katanya melanjutkan, "Tapi kami tidak menemukan tali yang dapat digunakan untuk mengikat bekal dan minumannya" Katanya melanjutkan, "Maka kukatakan kepada Abu Bakar, 'Demi Allah, aku tidak menemukan sesuatu yang bisa kugunakan untuk mengikatnya selain ikat pinggangku ini.'" Kata perawi melanjutkan: Maka Abu Bakar berkata, "Sobeklah jadi dua, lalu ikatlah minuman dengan ikat pinggang pertama sementara yang lainnya untuk mengikat bekalnya (tempat makan)." Karena itulah dia dijuluki "Dzatun Nithaqain (perempuan yang memiliki dua ikat pinggang)."⁷⁶³

٢٦٨٠٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ، عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّ امْرَأَةً قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ لِي ضَرَّةَ فَهْلٍ عَلَيَّ جُنَاحٌ إِنْ تَشَبَعْتُ مِنْ زَوْجِي بِغَيْرِ الَّذِي يُعْطِينِي؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُتَشَبِّعُ بِمَا لَمْ يُعْطَ كَلَابِسَ ثَوْبِي زُورٍ.

26808. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Fatimah menceritakan kepadaku dari Asma', bahwa seorang perempuan bertanya, "Wahai Rasulullah SAW, aku dimadu oleh suamiku, apakah aku berdosa bila aku berpura-pura puas terhadap pemberian suamiku meski sebenarnya dia tidak memberikannya?" Jawab Rasulullah SAW, "Orang yang berpura-pura puas dengan sesuatu yang tidak diberikan kepadanya sama saja seperti orang yang mengenakan dua pakaian dusta (melakukan dua kebohongan)."⁷⁶⁴

٢٦٨٠٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ، عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ: أَكَلْنَا لَحْمَ فَرَسٍ لَنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

⁷⁶³ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/129, no. 2979), pembahasan: Jihad/ Membawa Perbekalan ketika Perang.

⁷⁶⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26800.

26809. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Fatimah menceritakan kepadaku dari Asma', dia berkata, "Kami makan daging kuda pada masa Rasulullah SAW."⁷⁶⁵

٢٦٨١٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ الْمُنْذِرِ ح وَوَكَيْعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ فَاطِمَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِي بَنِيَّةً عَرِيسًا وَإِنَّهُ تَمَرَّقَ شَعْرُهَا فَهَلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ إِنْ وَصَلْتُ رَأْسَهَا؟ قَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

26810. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Fatimah binti Al Mundzir menceritakan kepadaku (ha') dan Waki', dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Fatimah, dari Asma' binti Abu Bakar, bahwa seorang perempuan Anshar bertanya kepada Rasulullah SAW, "Aku memiliki anak perempuan pengantin baru dan rambutnya rontok. Apakah aku berdosa bila menyambung rambutnya?" Nabi SAW menjawab, "*Allah melaknat perempuan yang menyambung rambut dan perempuan yang minta disambung rambutnya.*"⁷⁶⁶

٢٦٨١١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ، عَنْ أَسْمَاءَ ح وَأَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ فَاطِمَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِحْدَانَا يُصِيبُ ثَوْبُهَا مِنْ دَمِ الْحَيْضَةِ، قَالَتْ: نَحْتُهُ، ثُمَّ لَتَقْرُضُهُ بِالْمَاءِ، ثُمَّ لَتَنْضَحَهُ، ثُمَّ تُصَلِّي فِيهِ.

26811. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Fatimah menceritakan kepadaku (ha') dan Abu Muawiyah, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Fatimah, dari Asma', bahwa seorang perempuan menghadap Nabi SAW lalu berkata, "Salah seorang dari kami pakaianya terkena darah haid" Nabi SAW bersabda,

⁷⁶⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26798.

⁷⁶⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26797.

“Hendaknya dia menggosoknya, lalu mencucinya dengan air, kemudian membilasnya, lalu shalat dengan memakai pakaian tersebut.”⁷⁶⁷

٢٦٨١٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: نَحَرْنَا فَرَسًا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلْنَا لَحْمَهُ أَوْ مِنْ لَحْمِهِ.

26812. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, “Kami menyembelih seekor kuda pada masa Rasulullah SAW, lalu memakan dagingnya atau sebagian dagingnya.”⁷⁶⁸

٢٦٨١٣ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثُمَيْرٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ فَاطِمَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: أَنْفِقِي أَوْ أَرْضَحِي وَلَا تُحْصِي فَيُحْصِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَلَا تُوعِي فَيُوعِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ.

26813. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Fatimah, dari Asma', bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, “Nafkanlah!” atau “Belanjakanlah dan jangan menghitungnya (bakhil) karena Allah akan menghitungnya, dan jangan menyimpannya karena Allah akan menyimpannya darimu (menahannya sehingga tidak diberikan kepadamu).”⁷⁶⁹

٢٦٨١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ وَكَانَتْ مُحْصِيَةً وَعَنْ عَبَادِ بْنِ حَمْرَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا:

⁷⁶⁷ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26799.

⁷⁶⁸ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26809.

⁷⁶⁹ Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26801.

أَنْفِقِي أَوْ انْصَحِي أَوْ أَنْفِجِي هَكَذَا وَهَكَذَا وَلَا تُوعِي فُيُوعِي عَلَيْكَ وَلَا تُحْصِي فُيُحْصِي اللَّهَ عَلَيْكَ.

26814. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma' binti Abu Bakar, dia suka menghitung (uang belanja); dan dari Abbad bin Hamzah dari Asma' binti Abu Bakar, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Nafkahkanlah!*" atau "*Berikanlah!*" atau "*Belanjakanlah segini dan segitu dan jangan menyimpannya karena akan membuat rezkimu tersendat, dan jangan menghitungnya karena Allah akan menghitungnya padamu.*"⁷⁷⁰

٢٦٨١٥ - حَدَّثَنَا عَتَابُ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ -يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ- قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ تَوْفَلٍ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُثَنَّرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: كُنَّا نُؤَدِّي زَكَاةَ الْفِطْرِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُدَّيْنِ مِنْ قَمَحٍ بِالْمُدِّ الَّذِي تَقْتَاتُونَ بِهِ.

26815. Attab bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah -yakni Ibnu Al Mubarak- menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal, dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Kami mengeluarkan zakat fitrah pada masa Rasulullah SAW sebanyak dua mudd gandum sesuai takaran mudd yang kalian gunakan."⁷⁷¹

٢٦٨١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو أَسَامَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: تَزَوَّجَنِي الزُّبَيْرُ وَمَا لَهُ فِي الْأَرْضِ مِنْ مَالٍ

⁷⁷⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁷⁷¹ Sanadnya *shahih*.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (24/129, no. 352); Ibnu Khuzaimah (4/84, no. 2401); Al Baihaqi (4/170); Al Haitami berkata (3/81), "Para perawinya merupakan perawi kitab *Ash-Shahih*."

وَلَا مَمْلُوكٍ وَلَا شَيْءٍ غَيْرَ فَرَسِهِ، قَالَتْ: فَكُنْتُ أَعْلِفُ فَرَسَهُ وَأَكْفِيهِ مَوْتَتَهُ وَأَسْوِسُهُ وَأَذُقُ النَّوَى لِتَاضِحِهِ أَغْلِبُ وَأَسْتَقِي الْمَاءَ وَأُخْرِزُ غَرَبَهُ وَأُعْجِنُ وَلَمْ أَكُنْ أَحْسَنُ أَخْبِزُ فَكَانَ يَخْبِزُ لِي جَارَاتٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَكُنَّ نِسْوَةَ صَدِيقٍ، وَكُنْتُ أَتَقُلُّ النَّوَى مِنْ أَرْضِ الزُّبَيْرِ الَّتِي أَقْطَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَأْسِي وَهِيَ مِنِّي عَلَى ثَلَاثِي فَرَسَخٍ، قَالَتْ: فَجِئْتُ يَوْمًا وَالنَّوَى عَلَى رَأْسِي فَلَقِيتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ نَفَرٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَدَعَانِي، ثُمَّ قَالَ: أَخُ أَخْ، لِيُخَمِّلَنِي خَلْفَهُ، قَالَتْ: فَاسْتَحَيْتُ أَنْ أُسِيرَ مَعَ الرِّجَالِ وَ، ذَكَرْتُ الزُّبَيْرَ وَغَيْرَتَهُ، قَالَتْ: وَكَانَ أَغْيَرَ النَّاسِ، فَعَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنِّي قَدْ اسْتَحَيْتُ فَمَضَى وَجِئْتُ الزُّبَيْرَ، فَقُلْتُ: لَقِينِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى رَأْسِي النَّوَى وَمَعَهُ نَفَرٌ مِنْ أَصْحَابِهِ فَأَنَاخَ لَأَرْكَبَ مَعَهُ فَاسْتَحَيْتُ وَعَرَفْتُ غَيْرَتَكَ، فَقَالَ: وَاللَّهِ لَحَمْلُكَ النَّوَى أَشَدُّ عَلَيَّ مِنْ رُكُوبِكَ مَعَهُ، قَالَتْ: حَتَّى أَرْسَلَ إِلَيَّ أَبُو بَكْرٍ بَعْدَ ذَلِكَ بِخَادِمٍ فَكَفَفْتَنِي سِيَاسَةَ الْفَرَسِ فَكَأَنَّمَا أَعْتَقَنِي.

26816. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Az-Zubair menikahiku tanpa memiliki apa-apa di bumi ini baik berupa harta atau budak, selain kudanya" Katanya melanjutkan, "Aku memberi makan kudanya, mencukupi kebutuhannya, mengurusnya, menumbuk biji-biji kurma untuk orang yang mengairi pohon kurmanya. Aku menyiapkan makanan ternak dan memberinya minum, melubangi timbanya dan membuat tepung roti. Tapi aku tidak pandai membuat roti sehingga yang membuatkan roti untukku tetangga-tetanggaku dari kalangan wanita Anshar. Mereka adalah wanita-wanita yang baik. Aku juga memanggul biji-biji kurma di atas kepalaku dari kebun milik Az-Zubair hasilnya dibagi bersama Rasulullah SAW. Jarak kebun tersebut dari rumahku sekitar dua pertiga farsakh." Katanya melanjutkan, "Pada suatu hari ketika aku sedang memanggul biji-biji kurma di atas kepalaku, aku bertemu Rasulullah SAW yang saat itu

sedang bersama beberapa orang sahabatnya, lalu beliau memanggilku seraya bersabda, 'Menderumlah wahai unta!' agar beliau dapat membawaku dibelakangnya." Katanya melanjutkan, "Tapi aku malu berjalan bersama laki-laki lain dan aku teringat sifat cemburu Az-Zubair yang sangat besar." Katanya melanjutkan, "Dia adalah orang yang terkenal paling pencemburu." Ternyata Rasulullah SAW mengetahui bahwa aku malu. Lalu beliau berlalu, kemudian kudatangi Az-Zubair, lalu aku berkata, "Aku bertemu Rasulullah SAW ketika aku sedang memanggul biji-biji kurma di atas kepalaku. Saat itu beliau sedang bersama beberapa orang sahabatnya, lalu beliau menderumkan untanya agar aku naik bersama beliau. Tapi aku malu dan teringat sifat cemburumu yang besar." Az-Zubair berkata, "Demi Allah, memanggul biji-biji kurma lebih berat bagiku daripada berkendara dengan beliau." Katanya melanjutkan, "Sampai akhirnya Abu Bakar mengiriskan pembantu untukku yang dapat mengerjakan segala pekerjaan merawat kuda, seakan-akan dia telah memerdekakanku."⁷⁷²

٢٦٨١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّهَا حَمَلَتْ بَعْدَ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ بِمَكَّةَ، قَالَتْ: فَخَرَجْتُ وَأَنَا مُتِمٌّ فَأَتَيْتُ الْمَدِينَةَ فَتَزَلْتُ بِقُبَاءَ فَوَلَدْتُهُ بِقُبَاءَ، ثُمَّ أَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعْتُهُ فِي حِجْرِهِ، ثُمَّ دَعَا بِتَمْرَةٍ فَمَضَعَهَا، ثُمَّ تَقَلَّ فِي فِيهِ، فَكَانَ أَوَّلَ مَا دَخَلَ فِي جَوْفِهِ رِيقُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: ثُمَّ حَنَكُهُ بِتَمْرَةٍ، ثُمَّ دَعَا لَهُ وَبَرَكَ عَلَيْهِ، وَكَانَ أَوَّلَ مَوْلُودٍ وَلِدَ فِي الْإِسْلَامِ.

26817. Abu Usamah menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari ayahnya, dari Asma', bahwa dia mengandung Abdullah bin Az-Zubair di Makkah. Asma' berkata, "Laku aku berangkat dalam kondisi hampir melahirkan. Setelah tiba di Madinah, aku beristirahat di Quba', lalu aku melahirkannya di Quba', kemudian aku membawanya kepada Nabi SAW dan kuletakkan di pangkuan beliau, lalu beliau meminta kurma, kemudian

⁷⁷² Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (9/319, no. 5224), pembahasan: Nikah; Muslim (4/1716, no. 2182), pembahasan: Salam/Keselamatan.

menggunyahnya, lalu meludahi mulutnya, sehingga yang pertama kali masuk ke dalam perutnya adalah ludah Rasulullah SAW.” Asma’ berkata, “Kemudian beliau mengunyahkan (men-tahniq) kurma di mulutnya, lalu mendoakannya dan memohon keberkahan baginya. Dia adalah bayi pertama yang dilahirkan dalam Islam.”⁷⁷³

٢٦٨١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَقِيلٍ -يَعْنِي عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَقِيلٍ النَّفْعِيُّ- قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي، عَنْ أُمِّهِ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: قَدِمَتْ عَلَيَّ أُمِّي فِي مِدَّةٍ قُرَيْشٍ مُشْرِكَةٍ وَهِيَ رَاغِبَةٌ -يَعْنِي مُحْتَاجَةٌ- فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أُمِّي قَدِمَتْ عَلَيَّ وَهِيَ مُشْرِكَةٌ رَاغِبَةٌ أَفَأَصِلُهَا؟ قَالَ: صَلِّي أُمَّكَ.

26818. Abu An-Nadhr Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Aqil –yakni Abdullah bin Aqil Ats-Tsaqafi- menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku mengabarkan kepadaku dari ibunya, Asma’ binti Abu Bakar, dia berkata, “Ibuku datang menemuiku dalam keadaan musyrik, saat itu dia sedang membutuhkan bantuan. Maka aku bertanya kepada Rasulullah SAW, 'Wahai Rasulullah, ibuku datang menemuiku sedangkan dia musyrik dan dalam kondisi membutuhkan bantuan, apakah aku boleh berbakti kepadanya?' Nabi SAW menjawab, 'Berbaktilah kepada ibumu!'”⁷⁷⁴

٢٦٨١٩ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: قَدِمَتْ عَلَيَّ أُمِّي وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ قُرَيْشٍ إِذْ عَاهَدُوا،

⁷⁷³ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (7/248, no. 3909), pembahasan: Akhlaq Kaum Anshar/Hijrah Nabi SAW; Muslim (3/1691, no. 2146), pembahasan: Adab.

Lihat hadits no. 24500.

⁷⁷⁴ Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Aqil adalah Abu Aqil Ats-Tsaqafi, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26794.

فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أُمِّي قَدِمَتْ وَهِيَ رَاغِبَةٌ أَفَأَصِلُهَا؟ قَالَ: نَعَمْ، صِلِي أُمَّكَ.

26819. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Ibuku datang menemuiku dalam keadaan musyrik dan dia termasuk golongan Quraisy saat mereka mengadakan perjanjian dengan Nabi SAW. Lalu kudatangi Nabi SAW dan aku berkata, 'Wahai Rasulullah, ibuku datang menemuiku dalam kondisi membutuhkan bantuan, apakah aku boleh berbakti kepadanya?' Nabi SAW menjawab, 'Ya, berbaktilah kepada ibumu!'"⁷⁷⁵

٢٦٨٢٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ مَوْلَى أَسْمَاءَ، عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّهَا نَزَلَتْ عِنْدَ دَارِ الْمُزْدَلِفَةِ، فَقَالَتْ: أَيُّ بَنِي هَلْ غَابَ الْقَمَرُ - لَيْلَةَ جَمْعٍ وَهِيَ تُصَلِّي - قُلْتُ: لَا، فَصَلَّتْ سَاعَةً، ثُمَّ قَالَتْ: أَيُّ بَنِي هَلْ غَابَ الْقَمَرُ؟ قَالَ: وَقَدْ غَابَ الْقَمَرُ - قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَتْ: فَارْتَحِلُوا، فَارْتَحَلْنَا، ثُمَّ مَضَيْنَا بِهَا حَتَّى رَمَيْنَا الْحِمْرَةَ، ثُمَّ رَجَعَتْ فَصَلَّتِ الصُّبْحَ فِي مَنْزِلِهَا، فَقُلْتُ لَهَا: أَيُّ هَتَاهُ لَقَدْ غَلَسْنَا، قَالَتْ: كَلَّا يَا بَنِي إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذِنَ لِلظُّعْنِ.

26820. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dia berkata: Abdullah maula Asma' mengabarkan kepadaku dari Asma', bahwa dia beristirahat di perumahan Muzdalifah, lalu dia bertanya, "Wahai putraku, apakah bulan telah terbenam - pada malam ketika di Muzdalifah saat dia sedang shalat-?" Jawabku, "Belum" Maka dia menunaikan shalat selama beberapa saat. Kemudian dia bertanya, "Wahai putraku, apakah bulan telah terbenam?" -Kata Abdullah: saat itu bulan telah terbenam- Aku berkata, "Ya" Asma' berkata, "Berangkatlah!" Maka kami pun berangkat. Kami terus berjalan hingga melempar Jamrah. Kemudian dia pulang, lalu shalat Subuh di tempat peristirahatannya, maka aku bertanya kepadanya,

⁷⁷⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

“Aduhai! Ternyata kita telah datang di saat malam masih gelap” Asma’ berkata, “Tidak demikian wahai putraku! Sesungguhnya Nabi SAW mengizinkan bagi kaum perempuan.”⁷⁷⁶

٢٦٨٢١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ مَوْلَى أَسْمَاءَ، عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَ: أَخْرَجَتْ إِلَيَّ جُبَّةً طَيَالِسَةً عَلَيْهَا لَبْنَةٌ شَبْرٍ مِنْ دِيبَاجٍ كَسَرَوَانِيَّ وَفَرَجَاهَا مَكْفُوفَانِ بِهِ، قَالَتْ: هَذِهِ جُبَّةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَلْبَسُهَا كَانَتْ عِنْدَ عَائِشَةَ، فَلَمَّا قُبِضَتْ عَائِشَةُ قَبَضَتْهَا إِلَيَّ فَنَحْنُ نَغْسِلُهَا لِلْمَرِيضِ مِنَّا يَسْتَشْفِي بِهَا.

26821. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abdul Malik, dia berkata: Abdullah maula Asma' menceritakan kepada kami dari Asma'. Abdullah berkata, "Asma' mengeluarkan jubah thayalisah yang kerah lehernya dari sutera Persia dan kedua celahnya dijahit bagian tepinya" Asma' berkata, "Ini adalah jubah Rasulullah SAW. Beliau memakainya ketika bersama Aisyah. Setelah Aisyah wafat, aku mengambilnya untuk kusimpan, dan kami selalu mencucinya untuk orang yang sakit di antara kami untuk memohon kesembuhan dengan (keberkahan) jubah tersebut.”⁷⁷⁷

٢٦٨٢٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانٌ - يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ الْعَطَّارَ - عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَسْمَاءَ

⁷⁷⁶ Sanadnya *shahih*.

Abdullah maula Asma' adalah Ibnu Kaisan At-Taimi, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

HR. Al Bukhari (3/526, no. 1679); Muslim (2/940, no. 1291); Ibnu Khuzaimah (4/280, no. 2884); Al Baihaqi (5/133), semuanya dalam pembahasan: Haji.

⁷⁷⁷ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (3/1641, no. 2069); Abu Daud (4/49, no. 4054); Ibnu Majah (2/1188, no. 3594), semuanya dalam pembahasan: Pakaian; Abd bin Humaid (456, no. 1576).

بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يَقُولُ: لَا شَيْءَ أَغْيَرُ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

26822. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aban –yakni Ibnu Yazid Al Aththar- menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Asma' binti Abu Bakar, bahwa Nabi SAW bersabda, “Tidak ada yang lebih pencemburu daripada Allah Azza Wa Jalla.”⁷⁷⁸

٢٦٨٢٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، عَنْ حجاج، عَنْ أَبِي عُمَرَ مَوْلَى أَسْمَاءَ، قَالَ: أَخْرَجَتِ إِلَيْنَا أَسْمَاءُ جَبَّةً مَزْرُورَةً بِالْدِّيَّاجِ، فَقَالَتْ: فِي هَذِهِ كَانَ يَلْقَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعُلُوَّ.

26823. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami dari Hajjaj, dari Abu Umar maula Asma', dia berkata, “Asma' menunjukkan kepada kami jubah yang dilapisi sutera, lalu dia berkata, 'Ini adalah jubah yang biasa dipakai Rasulullah SAW saat menghadapi musuh'.”⁷⁷⁹

٢٦٨٢٤ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ مَوْلَى لَأَسْمَاءَ بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَبَّةٌ مِنْ طَيَالِسَةٍ لَبِثَهَا دِيَّاجٌ كَسَرَوَانِي.

26824. Husyaim menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Atha' maula Asma' binti Abu Bakar, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, “Rasulullah SAW memiliki jubah thayalisah yang kerah lehernya dari sutera Persia.”⁷⁸⁰

⁷⁷⁸ Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (9/319, no. 5222), pembahasan: Nikah/Cemburu; Muslim (4/2115, no. 2762), pembahasan: Taubat.

⁷⁷⁹ Sanadnya shahih.

Abu Umar maula Asma' adalah Abdullah bin Kaisan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26821.

⁷⁸⁰ Sanadnya shahih.

٢٦٨٢٥- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُسْلِمِ الْقُرِّيِّ، قَالَ: سَأَلْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ عَنْ مُتْعَةِ الْحَجِّ فَرَخَّصَ فِيهَا، وَكَانَ ابْنُ الزُّبَيْرِ يَنْهَى عَنْهَا، فَقَالَ: هَذِهِ أُمُّ ابْنِ الزُّبَيْرِ تُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِيهَا، فَادْخُلُوا عَلَيْهَا فَاسْأَلُوهَا، قَالَ: فَدَخَلْنَا عَلَيْهَا فَإِذَا امْرَأَةٌ ضَخْمَةٌ عَمِيَاءُ، فَقَالَتْ: قَدْ رَخَّصَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا.

26825. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muslim Al Qurri, dia berkata: Aku bertanya kepada Ibnu Abbas tentang mut'ah haji (haji tamattu'), ternyata dia memberi keringanan (membolehkannya), sedangkan Ibnu Az-Zubair melarangnya. Maka Ibnu Abbas berkata, "Ibunda Ibnu Az-Zubair telah menceritakan bahwa Rasulullah SAW memberi keringanan untuk mut'ah haji. Temuilah dia dan tanyakanlah kepadanya!"

Muslim Al Qurri berkata, "Maka kami menemuinya. Dia perempuan tua besar yang sudah buta. Dia berkata, 'Rasulullah SAW memberi keringanan untuknya (haji tamattu')'."⁷⁸¹

٢٦٨٢٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُسْلِمٍ أَخُو الزُّهْرِيِّ، عَنْ مَوْلَاةٍ لَأَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَ مِنْكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا تَرْفَعُ رَأْسَهَا حَتَّى تَرْفَعَ رُءُوسَنَا، كَرَاهَةً أَنْ يَرَيْنَ عَوْرَاتِ الرِّجَالِ لِصَوْرِ أَزْوَاجِهِمْ، وَكَانُوا إِذْ ذَاكَ يَأْتِرُونَ بِهَذِهِ النَّمِرَةِ.

26826. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Muslim, saudara laki-laki Az-Zuhri mengabarkan kepadaku dari maula Asma' binti

Maula Asma' adalah Abdullah bin Kaisan. Hadits ini seperti hadits sebelumnya. Di sini imam Ahmad menyebutkan perbedaan-perbedaan dalam redaksi dan sanad.

⁷⁸¹ Sanadnya *shahih*.

Muslim Al Qurri adalah Ibnu Mikhrqa, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Muslim (2/909, no. 1238), pembahasan: Haji; Al Baihaqi (5/21).

Abu Bakar, dari Asma', dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa di antara kalian beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah mengangkat kepalanya sampai kami mengangkat kepala kami*" Khawatir kaum wanita melihat aurat kaum lelaki karena kecilnya sarung mereka. Dan pada saat itu mereka memakai kain yang dijahit dengan wall"⁷⁸²

٢٦٨٢٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا رَبَّاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الرَّهْرِيِّ، عَنْ بَعْضِهِمْ، عَنْ مَوْلَى لَأَسْمَاءَ، عَنْ أَسْمَاءَ، أَنَّهَا قَالَتْ: كَانَ الْمُسْلِمُونَ ذَوِي حَاجَةٍ يَأْتِرُونَ بِهِذِهِ النَّمِرَةِ، فَكَانَتْ إِذَا تَبَلَّغُ أَصْفَافَ سَوْفِهِمْ أَوْ نَحْوَ ذَلِكَ، فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ - يَعْنِي النِّسَاءَ - فَلَا تَرْفَعُ رَأْسَهَا حَتَّى تَرْفَعَ رُءُوسَنَا، كَرَاهِيَةً أَنْ تَنْظُرَ إِلَى عَوْرَاتِ الرِّجَالِ مِنْ صِغَرٍ أَوْ زُرْهِمْ.

26827. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Rabah⁷⁸³ menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari sebagian mereka, dari maula Asma', dari Asma', bahwa dia berkata, "Kaum muslimin sangat membutuhkan kain namir untuk menutupi (aurat) mereka, kain ini hanya sampai pada betis mereka. Lalu kudengar Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa -yakni kaum perempuan- beriman kepada Allah dan hari akhir, janganlah mengangkat kepalanya sebelum kami mengangkat kepala kami*.'" Beliau tidak suka kaum wanita melihat aurat laki-laki karena sarung mereka yang kecil.⁷⁸⁴

⁷⁸² Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (1/225, no. 851), pembahasan: Shalat; Al Humaidi (1/157, no. 327); Al Baihaqi (2/241).

⁷⁸³ Terjadi kekeliruan penulisan dalam cet. Al Halabi, nama Rabah menjadi Rauh. Lihat *Athraf Al Musnad* (8/378, no. 11270).

⁷⁸⁴ Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang meriwayatkan dari *maula* Ummu Salamah *majhul*. Hadits ini *shahih* seperti hadits sebelumnya.

٢٦٨٢٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ بْنِ شِهَابٍ أَخِي الزُّهْرِيِّ، عَنْ مَوْلَى لَأَسْمَاءَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ مِنْكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

26828. Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Abdullah bin Muslim bin Syihab, saudara laki-laki Az-Zuhri, dari maula Asma', dari Asma' binti Abu Bakar, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa di antara kalian beriman kepada Allah dan hari akhir.*" Lalu dia menyebutkan haditsnya.⁷⁸⁵

٢٦٨٢٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي الثُّعْمَانُ بْنُ رَاشِدٍ، عَنِ ابْنِ أَخِي الزُّهْرِيِّ، عَنْ مَوْلَى لَأَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا تَرْفَعِ رَأْسَهَا حَتَّى يَرْفَعَ الرَّجُلُ رُءُوسَهُمْ، قَالَتْ: وَذَلِكَ أَنْ أَزْرَهُمْ كَانَتْ قَصِيرَةً مَخَافَةَ أَنْ تَنْكَشِفَ عَوْرَاتُهُمْ إِذَا سَجَدُوا.

26829. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: An-Nu'man bin Rasyid menceritakan kepadaku dari putra saudara laki-laki Az-Zuhri, dari maula Asma' binti Abu Bakar, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai kaum perempuan, barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, janganlah mengangkat kepalanya sampai kaum lelaki mengangkat kepala mereka.*"

Asma' berkata, "Yang demikian ini karena sarung mereka pendek dan khawatir aurat mereka terbuka saat mereka sujud."⁷⁸⁶

⁷⁸⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26826.

⁷⁸⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

٢٦٨٣٠ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ مَنْ كَانَ مِنْكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا تَرْفَعِ رَأْسَهَا حَتَّى يَرْفَعَ الْإِمَامُ رَأْسَهُ مِنْ ضَيْقِ ثِيَابِ الرِّجَالِ.

26830. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai kaum perempuan, barangsiapa di antara kalian beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah mengangkat kepalanya sampai imam mengangkat kepalanya."* Karena sempitnya pakaian yang dikenakan kaum lelaki.⁷⁸⁷

٢٦٨٣١ - حَدَّثَنَا عَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ زِيَادٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: حَاجَّحَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَنَا فَعَجَّلْنَاهَا عُمْرَةً فَأَحْلَلْنَا كُلَّ الْإِحْلَالِ حَتَّى سَطَعَتِ الْمَحَامِرُ بَيْنَ النِّسَاءِ وَالرِّجَالِ.

26831. Abidah bin Humaid menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Ziyad, dari Mujahid, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, *"Kami menunaikan haji bersama Rasulullah SAW, lalu beliau menyuruh kami menjadikannya sebagai umrah. Maka kami pun ber-tahallul sampai tungku pengapian terang benderang di antara kaum perempuan dan kaum lelaki."*⁷⁸⁸

٢٦٨٣٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ جَدِّهِ فَمَا أَذْرِي أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَوْ سَعْدَى بِنْتِ عَوْفٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى ضِبَاعَةَ بِنْتِ [الزُّبَيْرِ بْنِ] عَبْدِ

⁷⁸⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini lebih *shahih* dari sanad-sanad sebelumnya.

⁷⁸⁸ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26796.

المُطْلَب، فَقَالَ: مَا يَمْنَعُكَ مِنَ الْحَجِّ يَا عَمَّةُ؟ قَالَتْ: [يَا رَسُولَ اللَّهِ] إِنِّي امْرَأَةٌ سَقِيمَةٌ وَإِنِّي أَخَافُ الْحَبْسَ، قَالَ: فَأَحْرِمِي وَاشْتَرِطِي أَنْ مَجْلِكَ حَيْثُ حُبِسْتُ.

26832. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Usman bin Hakim menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abdullah bin Az-Zubair, dari neneknya, saya tidak tahu apakah Asma' binti Abu Bakar atau Su'da binti Auf, 'Bahwa Rasulullah SAW masuk menemui Dhuba'ah binti [Az-Zubair bin]⁷⁸⁹ Abdul Muththalib, lalu beliau bersabda, 'Wahai bibi, apa yang menghalangimu sehingga tidak menunaikan haji?' Jawab Dhuba'ah, '[Wahai Rasulullah],⁷⁹⁰ aku sedang sakit dan aku khawatir akan menahan kalian' Nabi SAW bersabda, 'Berihramlah dan syaratkanlah bahwa tempat tahallul-mu adalah dimana kamu tertahan!.'⁷⁹¹

٢٦٨٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: حَدَّثْتُ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهَا قَالَتْ: فَرَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ كَسَفَتِ الشَّمْسُ فَأَخَذَ دِرْعًا حَتَّى أَذْرَكَ بِرِدَائِهِ فَقَامَ بِالنَّاسِ قِيَامًا طَوِيلًا يَقُومُ، ثُمَّ يَرْمَعُ، قَالَتْ: فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ إِلَى الْمَرْأَةِ الَّتِي هِيَ أَكْبَرُ مِنِّي قَائِمَةً وَإِلَى الْمَرْأَةِ الَّتِي هِيَ أَسْفَمُ مِنِّي قَائِمَةً، فَقُلْتُ: إِنِّي أَحَقُّ أَنْ أَصْبِرَ عَلَى طَوْلِ الْقِيَامِ مِنْكَ، وَقَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ: حَدَّثَنِي مَنصُورُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَعَ.

26833. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Telah diceritakan kepadaku dari Asma' binti Abu Bakar bahwa dia berkata, "Nabi SAW ketakutan saat terjadi gerhana matahari, lalu beliau mengambil baju besinya dan memakai

⁷⁸⁹ Tulisan yang terdapat dalam tanda dua kurung tidak ada dalam cet. Al Halabi.

⁷⁹⁰ Tulisan yang terdapat dalam tanda dua kurung tidak ada dalam cet. Al Halabi.

⁷⁹¹ Sanadnya *hasan*.

Abu Bakar bin Abdullah bin Az-Zubair tidak di-*jarh* oleh seorang pun. Dalam At-Taqrīb dikatakan, "*Mastur*." Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi yang mirip, sedangkan redaksi ini diriwayatkan oleh Ibnu Majah (2/979, no. 2936).

sorban, kemudian beliau shalat menjadi imam dengan berdiri sangat lama, lalu beliau ruku'."

Asma' berkata, "Aku melihat perempuan yang lebih tua dariku tetap berdiri, dan perempuan yang sakitnya lebih parah dariku juga tetap berdiri. Maka aku pun berkata, 'Aku harus lebih bersabar untuk tetap berdiri daripada dirimu'."

Ibnu Juraij berkata: Manshur bin Abdurrahman menceritakan kepadaku dari ibunya, Shafiyyah binti Syaibah, dari Asma' binti Abu Bakar, "Bahwa Nabi SAW ketakutan."⁷⁹²

٢٦٨٣٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقْرَأُ وَهُوَ يُصَلِّي نَحْوَ الرُّكْنِ قَبْلَ أَنْ يَصْدَعَ بِمَا يُؤْمَرُ وَالْمُشْرِكُونَ يَسْتَمِعُونَ (فَبَإِيْ آلاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ).

26834. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata: "Aku mendengar Rasulullah SAW membaca ayat 'Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?' saat beliau shalat di dekat Rukun, yaitu sebelum beliau diperintahkan berdakwah secara terang-terangan, sementara orang-orang musyrik mendengar beliau membaca ayat tersebut."⁷⁹³

٢٦٨٣٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ عُبَادٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدَّتِهِ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: لَمَّا وَقَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذِي طُوًى قَالَ أَبُو قُحَافَةَ

⁷⁹² Sanadnya *dha'if*.

Ibnu Juraij tidak menyebutkan dengan jelas dari siapa dia meriwayatkan hadits ini. Hadits ini diriwayatkan dalam *Ash-Shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya, lihat hadits no. 26804.

⁷⁹³ Sanadnya *hasan*. Demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitami (7/117).

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (24/86, no. 231).

لَا بُنْتَةَ لَهُ مِنْ أَصْغَرٍ وَلَدِهِ: أَيُّ بُنْتَةٍ أَظْهَرِي بِي عَلَى أَبِي قَيْسٍ، قَالَتْ: وَقَدْ كُفَّ بَصَرُهُ، قَالَتْ: فَأَشْرَفْتُ بِهِ عَلَيْهِ، فَقَالَ: يَا بُنْتَةُ مَاذَا تَرَيْنَ؟ قَالَتْ: أَرَى سَوَادًا مُحْتَمِعًا، قَالَ: تِلْكَ الْخَيْلُ، قَالَتْ: وَأَرَى رَجُلًا يَسْعَى بَيْنَ ذَلِكَ السَّوَادِ مُقْبِلًا وَمُذْبِرًا، قَالَ: يَا بُنْتَةُ ذَلِكَ الْوَازِعُ - يَعْنِي الَّذِي يَأْمُرُ الْخَيْلَ وَيَتَقَدَّمُ إِلَيْهَا - ثُمَّ قَالَتْ: قَدْ وَاللَّهِ انْتَشَرَ السَّوَادُ، فَقَالَ: قَدْ وَاللَّهِ إِذَا دَفَعَتِ الْخَيْلُ فَأَسْرِعِي بِي إِلَى بَنِي، فَأَنْحَطْتُ بِهِ وَتَلَقَّاهُ الْخَيْلُ قَبْلَ أَنْ يَصِلَ إِلَى بَيْتِهِ وَفِي عُنُقِ الْحَارِثَةِ طَوْقٌ لَهَا مِنْ وَرَقٍ، فَتَلَقَّاهُ الرَّجُلُ فَاقْتَلَعَهُ مِنْ عُنُقِهَا، قَالَتْ: فَلَمَّا دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ وَدَخَلَ الْمَسْجِدَ أَتَاهُ أَبُو بَكْرٍ بِأَبِيهِ يَقُودُهُ، فَلَمَّا رَأَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: هَلَا تَرَكْتَ الشَّيْخَ فِي بَيْتِهِ حَتَّى أَكُونَ أَنَا آتِيهِ فِيهِ، قَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هُوَ أَحَقُّ أَنْ يَمْشِيَ إِلَيْكَ مِنْ أَنْ تَمْشِيَ أَنْتَ إِلَيْهِ، قَالَ: فَأَجْلَسَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ، ثُمَّ مَسَحَ صَدْرَهُ، ثُمَّ قَالَ لَهُ: أَسْلِمَ، فَأَسْلَمَ وَدَخَلَ بِهِ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَأْسُهُ كَأَنَّهُ نَعَامَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَيِّرُوا هَذَا مِنْ شَعْرِهِ، ثُمَّ قَامَ أَبُو بَكْرٍ فَأَخَذَ يَدَ أَخِيهِ، فَقَالَ: أَتَشُدُّ بِاللَّهِ وَبِالْإِسْلَامِ طَوْقَ أُخْتِي فَلَمْ يُجِبْهُ أَحَدٌ، فَقَالَ: يَا أُخْتِي احْتَسِبِي طَوْقَكَ.

26835. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari neneknya, Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW sedang berdiri di Dzi Thuwa, Abu Quhafah berkata kepada putrinya bungsunya, 'Wahai putriku, naiklah ke puncak bukit Abu Qubais!'" Asma' berkata, "Saat itu matanya telah buta. Maka putrinya naik ke puncak bukit, lalu Abu Quhafah bertanya, 'Wahai putriku, apa yang kamu lihat?'" Jawabnya, 'Aku melihat bayang-bayang hitam sedang berkumpul' Abu Quhafah berkata, 'Itu adalah kuda' putrinya berkata, 'Aku juga melihat

seorang laki-laki yang sedang berjalan maju mundur di antara bayang-bayang hitam tersebut' Abu Quhafah berkata, 'Wahai putriku, itu adalah orang yang mengatur urusan-urusan pasukan' putrinya berkata, 'Demi Allah, bayang-bayang hitam itu telah berpencar' Abu Quhafah berkata, 'Berarti kuda-kuda itu telah berangkat, kalau begitu tuntunlah aku segera menuju rumah'. Maka putrinya menuntunnya, tapi dia berpapasan dengan kuda-kuda tersebut sebelum sampai ke rumahnya. Ketika itu putrinya memakai kalung perak, kemudian ada seorang laki-laki yang melihatnya, lalu merampasnya dari lehernya."

Asma' berkata, "Setelah Rasulullah SAW masuk Mekkah dan masuk ke Masjidil Haram, Abu Bakar datang dengan memapah ayahnya. Ketika Rasulullah SAW melihatnya, beliau bersabda, '*Mengapa tidak kau biarkan orang tua ini di rumahnya sehingga akulah yang mendatangnya?*' Abu Bakar berkata, 'Wahai Rasulullah, dia lebih berhak berjalan untuk menemuimu daripada engkau yang berjalan menemuimu'. Kemudian Abu Bakar mendudukkannya di hadapannya, lalu mengusap dadanya, lalu berkata, 'Masuklah ke dalam agama Islam!' Maka Abu Quhafah masuk Islam, lalu Abu Bakar membawanya masuk menghadap Rasulullah SAW sementara kepala Abu Quhafah seperti tanaman yang bunganya putih. Maka Rasulullah SAW bersabda, '*Ubahlah ini dari rambutnya!*' kemudian Abu Bakar berdiri dan memegang tangan saudara perempuannya, lalu berkata, 'Aku minta kalian bersumpah dengan nama Allah dan agama Islam, siapakah yang tahu di mana kalung saudara perempuanku?' Ternyata tidak ada seorang pun yang menjawab. Maka dia berkata, 'Wahai saudaraku, carilah kalungmu!'"⁷⁹⁴

٢٦٨٣٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ، عَنْ حَدِيثِهِ أَسْمَاءُ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: لَمَّا خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَرَجَ مَعَهُ أَبُو بَكْرٍ احْتَمَلَ أَبُو

⁷⁹⁴ Sanadnya *shahih*.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (24/88, no. 236) dan selanjutnya.

Al Haitami berkata (6/173), "Para perawinya *tsiqah*." Al Hakim menilai hadits ini *shahih* (3/244) dari jalur lain, tapi Adz-Dzahabi tidak sependapat dengannya.

بَكَرٍ مَالَهُ كُلُّهُ مَعَهُ خَمْسَةَ آلَافٍ دِرْهَمٍ أَوْ سِتَّةَ آلَافٍ دِرْهَمٍ، قَالَتْ: وَأَنْطَلَقَ بِهَا مَعَهُ، قَالَتْ: فَدَخَلَ عَلَيْنَا جَدِّي أَبُو قُحَافَةَ وَقَدْ ذَهَبَ بَصَرُهُ، فَقَالَ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ قَدْ فَجَعَكُمْ بِمَالِهِ مَعَ نَفْسِهِ، قَالَتْ: قُلْتُ: كَلَا يَا أَبَتِ، إِنَّهُ قَدْ تَرَكَ لَنَا خَيْرًا كَثِيرًا، قَالَتْ: فَأَخَذْتُ أَحْجَارًا فَتَرَكْتُهَا فَوَضَعْتُهَا فِي كُورَةِ الْبَيْتِ كَانَ أَبِي يَضَعُ فِيهَا مَالَهُ، ثُمَّ وَضَعْتُ عَلَيْهَا تَوْبًا، ثُمَّ أَخَذْتُ يَدِي فَقُلْتُ: يَا أَبَتِ ضَعْ يَدَكَ عَلَى هَذَا الْمَالِ، قَالَتْ: فَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهِ، فَقَالَ: لَا بَأْسَ إِنْ كَانَ قَدْ تَرَكَ لَكُمْ هَذَا، فَقَدْ أَحْسَنَ وَفِي هَذَا لَكُمْ بَلَاغٌ، قَالَتْ: لَا وَاللَّهِ مَا تَرَكَ لَنَا شَيْئًا وَلَكِنِّي قَدْ أَرَدْتُ أَنْ أُسْكِنَ الشَّيْخَ بِذَلِكَ.

26836. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu⁷⁹⁵ Ishaq, dia berkata: Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku bahwa ayahnya menceritakan kepadanya dari neneknya, Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Ketika Rasulullah SAW pergi bersama Abu Bakar, Abu Bakar membawa seluruh hartanya senilai 5000 dirham atau 6000 dirham." Asma' berkata, "Dia membawa harta tersebut bersamanya, lalu kakekku, Abu Quhafah yang matanya telah buta masuk menemui kami, lalu berkata, 'Demi Allah, menurutku Abu Bakar telah membuat kalian bersedih hati karena dia membawa seluruh hartanya bersamanya'." Asma' berkata, "Maka aku berkata, 'Sekali-kali tidak, wahai kakek, justru dia meninggalkan banyak harta'." Asma' berkata, "Lalu aku mengambil batu-batu dan kuletakkan di lubang dinding rumah tempat Abu Bakar biasa menaruh harta bendanya, kemudian kuletakkan kain di atasnya, lalu kupegang tangan Abu Quhafah lalu berkata, 'Wahai kakek, letakkanlah tanganmu di atas harta benda ini!'" Asma' berkata, "Maka dia meletakkan tangannya di atasnya. Dia pun berkata, 'Kalau begitu tidak apa-apa, kalau dia telah meninggalkan ini untuk kalian, berarti dia telah berbuat yang seharusnya, dan tentunya dia telah menyampaikannya pada kalian'."

⁷⁹⁵ Kata "Ibnu" tidak ada dalam cet. Al Halabi.

Lih. *Athraf Al Musnad* (8/373, no. 11258).

Asma' berkata, "Demi Allah, Abu Bakar tidak meninggalkan apa-apa untuk kami. Hanya saja aku ingin menenangkan hati kakekku dengan melakukan demikian."⁷⁹⁶

٢٦٨٣٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُقَيْلُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهَا كَانَتْ إِذَا تَرَدَّتْ غَطَّتُهُ شَيْئًا حَتَّى يَذْهَبَ فَوْرُهُ، ثُمَّ تَقُولُ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ أَعْظَمُ لِلْبِرِّ كَرَّةً.

26837. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Uqail bin Khalid menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Asma' binti Abu Bakar, bahwa apabila dia membuat bubur daging, dia akan menutupnya dengan sesuatu sampai panasnya hilang, kemudian dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ini lebih besar barakahnya."⁷⁹⁷

٢٦٨٣٨ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ عُقَيْلِ بْنِ ح وَحَدَّثَنَا عَتَّابٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَبَانَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهَا كَانَتْ إِذَا تَرَدَّتْ غَطَّتُهُ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

26838. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Uqail (ha'), dan Attab menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, dia berkata:

⁷⁹⁶ Sanadnya *shahih*.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* (3/5 & 6), dan disetujui oleh Adz-Dzahabi. Hadits ini juga disebutkan oleh pengarang-pengarang kitab *Sirah*.

Lih. *Sirah Ibnu Hisyam* (2/96) dan kitab-kitab lainnya.

⁷⁹⁷ Sanadnya *hasan*.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (24/84, no. 226); Ad-Darimi (2/137, no. 2047); Al Haitsami menilai *shahih* jalur ini (5/19).

Uqail bin Khalid menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Urwah, dari Asma' binti Abu Bakar, bahwa apabila dia membuat bubur daging, dia menutupnya, lalu dia menyebutkan redaksi dan makna hadits yang sama.⁷⁹⁸

٢٦٨٣٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ يَزِيدَ الْقَطَّانُ بَصْرِيُّ، عَنْ مَنْصُورِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنِّي زَوَّجْتُ ابْنَتِي فَمَرِضَتْ فَتَمَرَّطَ رَأْسُهَا وَإِنْ زَوْجَهَا قَدْ اخْتَلَفَ إِلَيَّ أَفَأَصِلُ رَأْسَهَا؟ قَالَتْ: فَسَبِّ الْوَأَصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

26839. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Imran Yazid Al Qaththan⁷⁹⁹ Bashri menceritakan kepada kami dari Manshur bin Abdurrahman, dari ibunya, dari Asma', "Bahwa seorang perempuan menghadap Nabi SAW lalu berkata, "Aku menikahkan putriku lalu dia sakit campak hingga rambutnya rontok, dan suaminya telah melaporkannya kepadaku, apakah aku berdosa bila menyambung rambutnya?" Kata Asma', "Maka Rasulullah SAW mencaci perempuan yang menyambung rambutnya dan perempuan yang minta disambung rambutnya."⁸⁰⁰

٢٦٨٤٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُهْلِينَ بِالْحَجِّ، فَقَالَتْ: فَقَالَ لَنَا: مَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَقُمْ عَلَى إِحْرَامِهِ، وَمَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَحْلِلْ.

⁷⁹⁸ Sanadnya *hasan*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁷⁹⁹ Dalam cet. Al Halabi tertulis "Al Aththar" sebagai ganti dari Al Qaththan.

⁸⁰⁰ Sanadnya *shahih*.

Imran bin Yazid Al Qaththan. Demikianlah yang tertulis dalam manuskrip asli. Ini merupakan kesalahan dari perawi dan bukan dari juru tulisnya. Oleh karena itulah dalam *At-Ta'jil* dikatakan "Dia adalah Imran bin Daud Al Qaththan Al Ammi." Telah kami jelaskan sebelumnya bahwa haditsnya bisa dinilai *shahih* bila ada *mutabi*'-nya atau *syahid*-nya. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dan imam-imam lainnya.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26810.

26840. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Imran bin Yazid menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami dari ibunya, dari Asma', dia berkata, "Kami pergi bersama Rasulullah SAW sambil membaca talbiyah untuk menunaikan haji." Asma berkata, "Lalu beliau bersabda kepada kami, '*Barangsiapa yang membawa hewan kurban, hendaknya tetap memakai pakaian ihram. Dan barangsiapa yang tidak membawanya, dia dapat ber-tahallul*'.⁸⁰¹

٢٦٨٤١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، قَالَ: سَمِعْتُ عُبَادَةَ بْنَ الْمُهَاجِرِ يَقُولُ: سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ لَابْنِ الزُّبَيْرِ: أَلَا تَسْأَلُ أُمَّكَ؟ قَالَ: فَدَخَلْنَا عَلَى أُمِّهِ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، فَقَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِبَيْتِ الْحُلَيْفَةِ قَالَ: مَنْ أَرَادَ مِنْكُمْ أَنْ يَهْلَ بِالْحَجِّ فَلْيَهْلَ، وَمَنْ أَرَادَ مِنْكُمْ أَنْ يَهْلَ بِعُمْرَةٍ فَلْيَهْلَ، قَالَتْ أَسْمَاءُ: وَكُنْتُ أَنَا وَعَائِشَةُ وَالْمِقْدَادُ وَالزُّبَيْرُ مِنْ أَهْلِ بَعْمُرَةَ.

26841. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Abu Al Aswad, dia berkata: Aku mendengar Ubadah bin Al Muhajir, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abbas berkata kepada Ibnu Az-Zubair, "Tidakkah engkau bertanya kepada ibumu?" Ubadah berkata, "Lalu kami masuk menemui ibunya, Asma' binti Abu Bakar, lalu dia berkata, 'Kami pernah pergi bersama Rasulullah SAW. Ketika sampai di Dzul Hulaifah, beliau bersabda, '*Barangsiapa yang hendak membaca talbiyah untuk haji, maka ber-talbiyah-lah, dan barangsiapa hendak membaca talbiyah untuk umrah, maka ber-talbiyah-lah*.' Asma' berkata, "Aku, Aisyah, Al Miqdad dan Az-Zubair termasuk yang ber-talbiyah untuk umrah."⁸⁰²

⁸⁰¹ Sanadnya *shahih*.

Ibu Manshur adalah Shafiyyah binti Syaibah.

HR. Muslim (2/907, no. 1236). Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

⁸⁰² Sanadnya *hasan*, karena ada Ibnu Lahi'ah.

Ubadah bin Al Muhajir dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, tapi Al Bukhari dan Abu Hatim tidak mengometarinya.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26825.

٢٦٨٤٢ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا نَافِعٌ -يَعْنِي ابْنَ عُمَرَ-

عَنِ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكُسُوفِ، قَالَتْ: فَأَطَالَ الْقِيَامَ، ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ، ثُمَّ قَامَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ، ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ، ثُمَّ رَفَعَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ، ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ، ثُمَّ رَفَعَ، ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ، ثُمَّ قَامَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ، ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ، ثُمَّ رَفَعَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ، ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ، ثُمَّ رَفَعَ فَأَطَالَ السُّجُودَ، ثُمَّ رَفَعَ، ثُمَّ سَجَدَ فَأَطَالَ السُّجُودَ، ثُمَّ انْصَرَفَ، فَقَالَ: دَنَتْ مِنِّي الْجَنَّةُ حَتَّى لَوْ اجْتَرَأْتُ لَجِئْتُكُمْ بِقَطَافٍ مِنْ قَطَافِهَا وَدَنَتْ مِنِّي النَّارُ حَتَّى قُلْتُ: يَا رَبِّ وَأَنَا مَعَهُمْ وَإِذَا امْرَأَةٌ -قَالَ نَافِعٌ: حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ: تَخْدِشُهَا هِرَّةٌ، قُلْتُ: مَا شَأْنُ هَذِهِ قِيلَ لِي: حَبَسَتْهَا حَتَّى مَاتَتْ لَا هِيَ أَطْعَمَتْهَا وَلَا هِيَ أَرْسَلَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خِشَاشِ الْأَرْضِ.

26842. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, dia berkata: Nafi' -yakni Ibnu Umar- menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat gerhana" Asma berkata, "Beliau berdiri lama, lalu ruku dalam waktu yang lama, kemudian berdiri lagi dalam waktu lama, lalu ruku dalam waktu yang lama. Kemudian beliau bangkit (dari ruku) dan berdiri lama, lalu sujud dalam waktu lama, kemudian beliau bangkit (dari sujud), lalu sujud lagi dalam waktu lama, kemudian beliau bangkit dan berdiri lama, lalu ruku' dalam waktu lama, kemudian beliau mengangkat kepalanya dari ruku' dan berdiri lama, lalu ruku lagi dalam waktu lama, kemudian beliau mengangkat kepalanya dari ruku, lalu sujud dalam waktu lama, kemudian beliau bangkit dari sujud, lalu sujud lagi dalam waktu lama, kemudian beliau salam dan beranjak, lalu bersabda, "Surga didekatkan kepadaku, yang seandainya aku berani, pasti akan kubawakan untuk kalian salah satu tandannya. Dan Neraka juga didekatkan kepadaku, sampai aku berkata, 'Wahai Tuhan, ternyata aku bisa melihat mereka. Tiba-tiba aku melihat seorang perempuan' -Nafi' berkata: Aku menduga beliau bersabda, 'Yang dicakar-cakar seekor

kucing'- Lalu aku bertanya, 'Ada apa dengan perempuan ini?' Maka dikatakan kepadaku, 'Perempuan ini telah mengurung seekor kucing hingga mati tanpa memberinya makan dan tidak membiarkannya memakan serangga tanah'.⁸⁰³

٢٦٨٤٣- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ نَافِعِ بْنِ عُمَرَ الْجُمَحِيِّ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ قَالَتْ: انْكَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَامَ فَصَلَّى فَأَطَالَ الْقِيَامَ، ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ، ثُمَّ رَفَعَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ، ثُمَّ رَكَعَ فَأَطَالَ الرُّكُوعَ، ثُمَّ رَفَعَ فَأَطَالَ الْقِيَامَ، ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ فَعَلَ فِي الثَّانِيَةِ مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ قَالَ: لَقَدْ أُذْنِيتُ مِنِّي الْحِجَّةُ حَتَّى لَوْ اجْتَرَأْتُ عَلَيْهَا لِأَتَيْتُكُمْ بِقِطْفٍ مِنْ أَفْطَافِهَا، وَلَقَدْ أُذْنِيتُ مِنِّي النَّارُ حَتَّى قُلْتُ: يَا رَبُّ وَأَنَا مَعَهُمْ، فَرَأَيْتُ فِيهَا هِرَّةً قَالَ: حَسِبْتُ أَنَّهَا تَخْلِشُ امْرَأَةً حَبَسَتْهَا فَلَمْ تُطْعِمَهَا وَلَمْ تَدْعَهَا تَأْكُلْ مِنْ خِشَاشِ الْأَرْضِ حَتَّى مَاتَتْ.

26843. Waki' menceritakan kepada kami dari Nafi' bin Umar, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Asma', dia berkata, "Pada masa Rasulullah SAW terjadi gerhana matahari. Lalu beliau shalat dan berdiri lama, kemudian beliau ruku dalam waktu lama, lalu beliau bangkit dan berdiri lama, lalu ruku lagi dalam waktu lama, kemudian beliau bangkit dan berdiri lama, lalu beliau sujud dua kali, kemudian beliau melakukan hal serupa pada rakaat kedua. Lalu beliau bersabda, "Telah didekatkan kepadaku Surga, yang seandainya aku berani, pasti akan kubawakan untuk kalian salah satu tandannya. Dan Neraka juga didekatkan kepadaku, sampai aku berkata, 'Wahai Tuhan, aku bisa bersama (melihat) mereka?!' lalu aku melihat seekor kucing." Ibnu Abi Mulaikah berkata, "Aku menduga beliau bersabda, 'Kucing tersebut mencakar-cakar seorang perempuan yang mengurungnya

⁸⁰³ Sanadnya shahih.

HR. Al Bukhari (2/231, no. 745), pembahasan: Adzan; Ibnu Majah (1/402, no. 1265); An-Nasa'i (3/151, no. 1498).

tanpa memberinya makan dan tidak membiarkannya memakan serangga tanah, sampai dia mati!.”⁸⁰⁴

٢٦٨٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَرَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مَنصُورُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ وَهِيَ أُمُّهُ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: خَرَجْنَا مُحْرِمِينَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَتِمِّمْ، وَقَالَ رَوْحٌ: فَلْيَقُمْ عَلَى إِحْرَامِهِ، وَمَنْ لَمْ يَكُنْ مَعَهُ هَدْيٌ فَلْيَحْلِلْ، قَالَتْ: فَلَمْ يَكُنْ مَعِيَ هَدْيٌ فَحَلَلْتُ، وَكَانَ مَعَ الزُّبَيْرِ زَوْجُهَا هَدْيٌ فَلَمْ يَحِلَّ، قَالَتْ: فَلَبِستُ ثِيَابِي وَحَلَلْتُ فَجِئْتُ إِلَى الزُّبَيْرِ، فَقَالَ: قَوْمِي عَنِّي، قَالَتْ: فَقُلْتُ: أَتَخْشَى أَنْ أَتَبَّ عَلَيْكَ.

26844. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij dan Rauh mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku dari Shafiyyah binti Syaibah, ibunya, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Kami berangkat dalam keadaan ihram, lalu Nabi SAW bersabda, '*Barangsiapa yang membawa hewan kurban, hendaknya menyempurnakan ibadahnya.*'" Rauh berkata, "Hendaklah dia tetap dalam ihramnya," "Dan barangsiapa yang tidak membawa hewan kurban, hendaknya ber-tahallul." Asma' berkata, "Aku tidak membawa hewan kurban sehingga aku ber-tahallul" Sementara Az-Zubair, suaminya membawa hewan kurban sehingga dia tidak ber-tahallul. Asma' berkata, "Maka kukenakan pakaianku, lalu aku ber-tahallul, kemudian ketemui Az-Zubair. Maka dia berkata, 'Menyingkirlah dariku!', maka aku berkata, 'Apakah kamu takut aku akan menabrakmu?!'." ⁸⁰⁵

٢٦٨٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَرَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ مَوْلَى أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَسْمَاءَ

⁸⁰⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁸⁰⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26840.

بَنَتْ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهَا قَالَتْ: أَيُّ بُنَيَّ هَلْ غَابَ الْقَمَرُ لَيْلَةَ جَمْعٍ، قُلْتُ: لَا، ثُمَّ قَالَتْ: أَيُّ بُنَيَّ هَلْ غَابَ الْقَمَرُ، قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَتْ: فَارْتَحِلُوا، فَارْتَحِلْنَا، ثُمَّ مَضَيْنَا حَتَّى رَمَتِ الْحِمْرَةَ، ثُمَّ رَجَعَتْ فَصَلَّتِ الصُّبْحَ فِي مَنْزِلِهَا، فَقُلْتُ لَهَا: لَقَدْ غَلَسْنَا، قَالَ رَوْحٌ: أَيُّ هَتَّاءُ، قَالَتْ: كَلَا يَا بُنَيَّ إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذِنَ لِلظُّعْنِ.

26845. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij dan Rauh mengabarkan kepada kami. Rauh berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abdullah maula⁸⁰⁶ Asma' binti Abu Bakar mengabarkan kepada kami dari Asma' binti Abu Bakar, bahwa dia bertanya, "Wahai anakku, apakah bulan telah tenggelam pada malam saat di Jam' (Muzdalifah)?" Aku menjawab, "Belum". Kemudian dia bertanya lagi, "Wahai anakku, apakah bulan telah tenggelam?" Aku menjawab, "Sudah". Dia berkata, "Berangkatlah kalian!" Maka kami pun berangkat, lalu kami berjalan hingga dia melempar Jamrah, kemudian dia pulang, lalu shalat Subuh di tempat peristirahatannya. Maka kukatakan kepadanya, "Ternyata kita telah datang di saat malam masih gelap" -Kata Rauh, "Aduh!"- Asma' berkata, "Sekali-kali tidak wahai putraku, sesungguhnya Nabi SAW mengizinkan bagi kaum perempuan."⁸⁰⁷

٢٦٨٤٦ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ، عَنْ أَبِي الصَّدِّيقِ النَّاجِيِّ أَنَّ الْحَجَّاجَ بْنَ يُونُسَ دَخَلَ عَلَى أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ بَعْدَمَا قُتِلَ ابْنُهَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ فَقَالَ: إِنَّ ابْنَكَ أَلْحَدَ فِي هَذَا النَّيْتِ وَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَذَاقَهُ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ وَفَعَلَ بِهِ مَا فَعَلَ، فَقَالَتْ: كَذَبْتَ كَانَ بَرًّا بِالْوَالِدَيْنِ صَوَامًا قَوَامًا، وَاللَّهِ لَقَدْ أَخْبَرْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سَيَخْرُجُ مِنْ تَقِيفٍ كَذَابَانِ الْآخِرُ مِنْهُمَا شَرٌّ مِنَ الْأَوَّلِ وَهُوَ مُبِيرٌ.

26846. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dia berkata: Auf menceritakan kepada kami dari Abu Ash-Shiddiq An-Naji, Bahwa Al Hajjaj

⁸⁰⁶ Dalam cet. Al Halabi tertulis "Abdullah bin Asma'."

⁸⁰⁷ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26820.

bin Yusuf masuk menemui Asma' binti Abu Bakar setelah putranya, Abdullah bin Az-Zubair tewas. Lalu dia berkata kepadanya, "Sesungguhnya putramu telah berbuat zalim di Ka'bah ini, dan Allah Azza wa Jalla telah menimpakan siksa yang pedih kepadanya karena dia melakukan perbuatan demikian." Maka Asma' berkata kepadanya, "Kamu bohong! Justru dia anak yang berbakti kepada kedua orang tuanya, rajin berpuasa dan menunaikan shalat. Demi Allah! Rasulullah SAW telah mengabarkan kepada kami bahwa akan muncul dari Tsaqif dua orang pembohong, yang terakhir lebih ganas dari yang pertama, dia orang yang suka membuat kerusakan (di muka bumi)." ⁸⁰⁸

٢٦٨٤٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنصُورُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، أَنَّهَا قَالَتْ: فَرَعَ يَوْمَ كَسَفَتِ الشَّمْسُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ دِرْعًا حَتَّى أَذَرَكَ بِرِدَائِهِ فَقَامَ بِالنَّاسِ قِيَامًا طَوِيلًا يَقُومُ، ثُمَّ يَرْمَعُ، فَلَوْ جَاءَ إِنْسَانٌ بَعْدَمَا رَكَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَعْلَمْ أَنَّهُ رَكَعَ مَا حَدَّثَ نَفْسَهُ أَنَّهُ رَكَعَ مِنْ طَوْلِ الْقِيَامِ، قَالَتْ: فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ إِلَى الْمَرْأَةِ الَّتِي هِيَ أَكْبَرُ مِنِّي وَإِلَى الْمَرْأَةِ الَّتِي هِيَ أَسْقَمُ مِنِّي قَائِمَةً وَأَنَا أَحَقُّ أَنْ أَصْبِرَ عَلَى طَوْلِ الْقِيَامِ مِنْهَا.

26847. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur bin Abdurrahman menceritakan kepadaku dari ibunya, Shafiiyah binti Syaibah, dari Asma' binti Abu Bakar, bahwa dia berkata, "Rasulullah SAW ketakutan pada hari terjadinya gerhana matahari, lalu beliau mengambil baju besinya dan memakai sorbannya, lalu beliau shalat mengimami orang-orang dengan berdiri lama, lalu beliau ruku. Seandainya ada orang yang datang setelah beliau ruku, tentu dia tidak akan tahu bahwa beliau sudah ruku, dia tidak akan berasumsi demikian karena beliau berdiri sangat lama" Katanya melanjutkan, "Lalu aku memandang

⁸⁰⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (24/102, no. 272); Al Humaidi (1/156, no. 326).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* (4/526) dan disetujui oleh Adz-Dzahabi.

perempuan yang lebih tua dariku dan perempuan yang lebih sakit dariku, ternyata dia tetap berdiri. Sudah pasti aku harus lebih bersabar untuk berdiri daripada perempuan tersebut.”⁸⁰⁹

٢٦٨٤٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَرْبُ بْنُ شَدَّادٍ وَأَبَانُ بْنُ يَزِيدَ كِلَاهُمَا، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ أَنَّ عُرْوَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَسْمَاءَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: إِنَّهُ لَيْسَ شَيْءٌ أَغْيَرَ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَقَالَ يُونُسُ فِي حَدِيثِهِ، عَنْ أَبَانَ: لَا شَيْءَ أَغْيَرَ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

26848. Sulaiman bin Daud Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, dia berkata: Harb bin Syaddad dan Aban bin Yazid menceritakan kepada kami, keduanya menceritakan dari Yahya bin Abi Katsir, dia berkata: Abu Salamah menceritakan kepadaku bahwa Urwah mengabarkan kepadanya bahwa Asma' mengabarkan kepadanya: Bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar, “*Sesungguhnya tidak ada yang lebih pencemburu daripada Allah 'Azza Wa Jalla.*”

Yunus dalam haditsnya dari Aban berkata, “*Tidak ada satu pun yang lebih pencemburu daripada Allah 'Azza wa Jalla.*”⁸¹⁰

٢٦٨٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُثْمَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي وَهْبُ بْنُ كَيْسَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَسْمَاءَ بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: مَرَّ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أُخْصِي شَيْئًا وَأَكِيلُهُ قَالَ: يَا أَسْمَاءُ لَا تُخْصِي فَيُخْصِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ، قَالَتْ: فَمَا أُخْصِيتُ شَيْئًا بَعْدَ قَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنْ عِنْدِي وَلَا دَخَلَ عَلَيَّ وَمَا نَفَدَ عِنْدِي مِنْ رِزْقِ اللَّهِ إِلَّا أَخْلَفَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

⁸⁰⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26833.

⁸¹⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26822.

26849. Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, dia berkata: Adh-Dhahhak bin Usman menceritakan kepada kami, dia berkata: Wahb bin Kaisan menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Asma' binti Abu Bakar berkata, "Rasulullah SAW melewatiku disaat aku sedang menghitung sesuatu dan menakarnya. Maka beliau bersabda, "Wahai Asma', jangan menghitungnya (bakhil) karena Allah akan menghitungnya atasmu (akan menahan rezki untukmu)."

Asma' berkata, "Sejak Rasulullah SAW bersabda demikian, aku tidak pernah lagi menghitung uang sesuatu apapun. Dia keluar begitu saja dariku dan tidak masuk kepadaku, dan setiap kali rezki yang diberikan Allah kepadaku habis melainkan Dia (Allah) selalu menggantinya."⁸¹¹

٢٦٨٥٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي مُعَاوِيَةُ -يَعْنِي شَيْبَانَ- عَنْ يَحْيَى -يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ- [عَنْ أَبِي سَلَمَةَ] عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أُمِّهِ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ: مَا مِنْ شَيْءٍ أَغْيَرُ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

26850. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Muawiyah -yakni Syaiban- menceritakan kepada kami dari Yahya -yakni Ibnu Katsir- [Dari Abu Salamah dari]⁸¹² Urwah bin Az-Zubair, dari ibunya, Asma' binti Abu Bakar, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar, "Tidak ada satu pun yang lebih pencemburu daripada Allah 'Azza wa Jalla."⁸¹³

٢٦٨٥١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ أَسْمَاءَ قَالَتْ: كُنْتُ أَخْدُمُ الزُّبَيْرَ -زَوْجَهَا- وَكَانَ لَهُ فَرَسٌ كُنْتُ

⁸¹¹ Sanadnya *shahih*.

Adh-Dhahhak bin Usman adalah Ibnu Abdullah bin Khalid Al Asadi. Dia perawi yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26801.

⁸¹² Tulisan yang terdapat dalam dua tanda kurung tidak ada dalam cet. Al Halabi. Lih. *Athraf Al Musnad* (8/379, no. 11273).

⁸¹³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26848.

أَسْوَسُهُ وَلَمْ يَكُنْ شَيْءٌ مِنَ الْخِدْمَةِ أَشَدَّ عَلَيَّ مِنْ سِيَاسَةِ الْفَرَسِ، فَكُنْتُ أَحْتَشُّ لَهُ وَأَقُومُ عَلَيْهِ وَأَسْوِسُهُ وَأَرْضِخُ لَهُ النَّوَى، قَالَ: ثُمَّ إِنَّهَا أَصَابَتْ خَادِمًا أَعْطَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: فَكَفَفْتَنِي سِيَاسَةَ الْفَرَسِ، فَأَلَقْتُ عَنِّي مَثُوتَهُ.

26851. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Ibnu Abi Mulaikah, bahwa Asma' berkata, "Aku melayani Az-Zubair –suaminya-. Dia memiliki seekor kuda dan aku yang merawatnya. Tidak ada pekerjaan yang lebih berat bagiku daripada mengurus kuda. Aku merawat dan mengurusnya serta memberinya makan dengan biji-biji kurma."

Ibnu Abi Mulaikah berkata, "Kemudian dia mendapatkan seorang pembantu yang diberi oleh Rasulullah SAW." Asma' berkata, "Ternyata pembantu tersebut dapat menggantikanku dalam merawat kuda sehingga aku tidak terlalu letih."⁸¹⁴

٢٦٨٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ: لَا شَيْءَ أَغْيَرُ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

26852. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya menceritakan kepadaku dari Abu Salamah, dari Urwah bin Az-Zubair, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar, "Tidak ada satu pun yang lebih pencemburu daripada Allah 'Azza wa Jalla."⁸¹⁵

⁸¹⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26816.

⁸¹⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26850.

٢٦٨٥٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي هَذَا الْحَدِيثُ
 بِخَطِّ يَدِهِ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ -يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ سَعْدَوِيَّه- قَالَ: حَدَّثَنَا عَبَّادٌ -يَعْنِي
 ابْنَ الْعَوَّامِ- عَنْ هَارُونَ بْنِ عَتْرَةَ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَمَّا قُتِلَ الْحَجَّاجُ بْنُ الرَّبِيعِ وَصَلَبَهُ
 مَنْكُوسًا فَبَيْنَا هُوَ عَلَى الْمَنْبَرِ إِذْ جَاءَتْ أَسْمَاءُ وَمَعَهَا أُمَةٌ تَقُودُهَا وَقَدْ ذَهَبَ
 بَصَرُهَا، فَقَالَتْ: أَيْنَ أَمِيرُكُمْ؟ فَذَكَرَ قِصَّةَ، فَقَالَتْ: كَذَبْتَ وَلَكِنِّي أُحَدِّثُكَ حَدِيثًا
 سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَخْرُجُ مِنْ ثَقِيفٍ كَذَابَانِ الْآخِرُ
 مِنْهُمَا أَشَرُّ مِنَ الْأَوَّلِ وَهُوَ مُبِيرٌ.

26853. Abdullah berkata: Aku menemukan hadits ini dalam kitab ayahku yang ditulis dengan tangannya: Sa'id -yakni Ibnu Sulaiman Sa'dawaih- menceritakan kepada kami, dia berkata: Abbad -yakni Ibnu Al Awwam- menceritakan kepada kami dari Harun bin Antarah, dari ayahnya, dia berkata, "Ketika Al Hajjaj telah membunuh Ibnu Az-Zubair dan menyalibnya secara terbalik, Asma' yang matanya telah buta mendatangnya dengan dipapah seorang pembantu perempuannya. Saat itu Al Hajjaj sedang berpidato di atas mimbar. Lalu Asma' bertanya, 'Di mana pemimpin kalian?', lalu Al Hajjaj menceritakan kisahnya. Maka Asma' berkata, 'Kamu bohong! Justru akan kuceritakan kepadamu sebuah hadits yang kudengar langsung dari Rasulullah SAW. Beliau bersabda, 'Akan muncul dari Tsaqif dua pendusta besar, yang terakhir lebih jahat dari yang pertama. Dia orang yang suka membuat kerusakan di muka bumi'." ⁸¹⁶

٢٦٨٥٤ - حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ -يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ- قَالَ:
 أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ ابْنِ يَزِيدَ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ مَوْلَى أَسْمَاءَ يُحَدِّثُ أَنَّهُ

⁸¹⁶ Sanadnya *shahih*.

Sa'id bin Sulaiman Sa'dawaih adalah Al Wasithi, seorang perawi *tsiqah* yang *hafizh*. Harun bin Antarah Asy-Syaibani adalah perawi yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Antarah Asy-Syaibani adalah Ibnu Abdurrahman, salah seorang *tabiin tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 26850.

سَمِعَ أَسْمَاءَ بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ تَقُولُ: عِنْدِي لِلزُّبَيْرِ سَاعِدَانِ مِنْ دِيَّاجٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُمَا إِيَّاهُ يُقَاتِلُ فِيهِمَا.

26854. Ma'mar menceritakan kepada kami, Abdullah –yakni Ibnu Al Mubarak- menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Khalid bin Yazid, dia berkata: Aku mendengar Abdullah maula Asma' menceritakan bahwa dia mendengar Asma' binti Abu Bakar berkata, "Aku menyimpan dua sayap sutera milik Az-Zubair yang diberi oleh Nabi SAW untuk digunakan saat berperang."⁸¹⁷

٢٦٨٥٥- حَدَّثَنَا حُجَيْنُ بْنُ الْمُثَنَّى، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي سَلَمَةَ- الْمَاجِشُونُ، عَنْ مُحَمَّدٍ -يَعْنِي ابْنَ الْمُكَدِّرِ- قَالَ: كَانَتْ أَسْمَاءُ تُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: قَالَ: إِذَا دَخَلَ الْإِنْسَانُ قَبْرَهُ فَإِنْ كَانَ مُؤْمِنًا أَحَفَّ بِهِ عَمَلُهُ الصَّلَاةُ وَالصِّيَامُ، قَالَ: فَيَأْتِيهِ الْمَلَكُ مِنْ نَحْوِ الصَّلَاةِ فَرُدُّهُ، وَمِنْ نَحْوِ الصِّيَامِ فَيَرُدُّهُ، قَالَ: فَيَنَادِيهِ اجْلِسْ، قَالَ: فَيَجْلِسُ، فَيَقُولُ لَهُ: مَاذَا تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ -يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ: مَنْ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ، قَالَ: أَنَا أَشْهَدُ أَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: يَقُولُ: وَمَا يُدْرِيكَ أَذْرَكَهُ؟ قَالَ: أَشْهَدُ أَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ، قَالَ: يَقُولُ: عَلَى ذَلِكَ عِشْتُ وَعَلَيْهِ مِتُّ وَعَلَيْهِ تُبْعَثُ، قَالَ: وَإِنْ كَانَ فَاجِرًا أَوْ كَافِرًا، قَالَ: جَاءَ الْمَلَكُ وَلَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ شَيْءٌ يَرُدُّهُ، قُلْتُ: فَأَجْلِسُهُ، قَالَ: يَقُولُ اجْلِسْ، مَاذَا تَقُولُ فِي هَذَا الرَّجُلِ؟ قَالَ: أَيُّ رَجُلٍ؟ قَالَ: مُحَمَّدٌ، قَالَ: يَقُولُ: وَاللَّهِ مَا أَذْرِي سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئًا فَقُلْتُ، قَالَ: فَيَقُولُ لَهُ الْمَلَكُ عَلَى ذَلِكَ عِشْتُ وَعَلَيْهِ مِتُّ وَعَلَيْهِ تُبْعَثُ، قَالَ:

⁸¹⁷ Sanadnya *hasan*.

Al Haitami menilai hadits ini *hasan* (5/144).

وَتَسْلُطُ عَلَيْهِ دَابَّةٌ فِي قَبْرِهِ مَعَهَا سَوْطٌ تَمْرُتُهُ حُمْرَةٌ مِثْلُ غَرْبِ الْبَعِيرِ تَضْرِبُهُ مَا شَاءَ
 اللَّهُ صَمَاءٌ لَا تَسْمَعُ صَوْتَهُ فَتَرْحَمُهُ.

26855. Hujain bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Aziz –yakni Ibnu Abi Salamah- Al Majisyun menceritakan kepada kami dari Muhammad –yakni Ibnu Al Munkadir-, dia berkata: Asma' menceritakan dari Nabi SAW, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Apabila seseorang telah masuk ke dalam kuburnya, bila dia orang beriman, amalnya berupa shalat dan puasa akan mengelilinginya.” Nabi melanjutkan, “Lalu malaikat akan mendatangnya dari arah shalat, lalu shalat tersebut akan menolaknya. Dia juga akan mendatangnya dari arah puasa tapi puasa tersebut menolaknya.” Nabi melanjutkan, “Lalu dia akan mengatakan kepadanya 'Duduklah!'.” Nabi melanjutkan, “Maka orang tersebut duduk, kemudian malaikat akan bertanya kepadanya, 'Apa yang akan kamu katakan tentang laki-laki ini?' –yakni Nabi SAW-. Orang tersebut akan bertanya, 'Siapa?' Jawab malaikat, 'Muhammad' Orang tersebut akan menjawab, 'Aku bersaksi bahwa beliau adalah utusan Allah'.” Nabi melanjutkan, “Maka malaikat akan bertanya lagi, 'Adakah kamu pernah bertemu dengannya?' Jawab orang tersebut, 'Aku bersaksi bahwa dia adalah utusan Allah'.” Nabi melanjutkan, “Maka malaikat akan berkata, 'Atas kesaksian ini engkau hidup, atas kesaksian ini engkau mati, dan atas kesaksian ini pula engkau akan dibangkitkan.'” Nabi melanjutkan, “Tapi apabila orang tersebut seorang yang fajir atau kafir.” Nabi melanjutkan, “Malaikat akan mendatangnya tanpa ada sesuatu pun antara dia dengannya yang dapat mencegahnya.” Nabi melanjutkan, “Lalu malaikat akan mendudukkannya.” Nabi melanjutkan, “Lalu dia akan berkata, 'Duduklah! Apa yang akan kamu katakan tentang laki-laki ini?' Orang tersebut akan menjawab, 'Siapa?' Jawab malaikat, 'Muhammad'.” Nabi melanjutkan, “Orang tersebut akan menjawab, 'Demi Allah, aku tidak tahu, aku hanya mendengar orang-orang mengatakan sesuatu, lalu aku mengatakannya.'” Nabi SAW melanjutkan, “Maka malaikat akan berkata kepadanya, 'Atas kesaksian ini engkau hidup, atas kesaksian ini engkau mati, dan atas kesaksian ini pula engkau akan dibangkitkan.'” Nabi SAW bersabda, “*Lalu binatang melata akan menegerumuninya dengan memegang cemeti yang ujungnya berupa bara api seperti mata unta. Binatang melata itu akan*

memukulnya sekehendaknya, sementara binatang melata itu tuli, tidak bisa mendengar jeritan si mayit sehingga menyebabkan binatang-binatang itu mengasihaninya.”⁸¹⁸

٢٦٨٥٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ، عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّ امْرَأَةً قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ لِي ضَرَّةً فَهَلْ عَلَيَّ جُنَاحٌ إِنْ تَشَبَّعْتُ مِنْ زَوْجِي بِغَيْرِ الَّذِي يُعْطِينِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُتَشَبِّعُ بِمَا لَمْ يُعْطَهُ كَلَابَسٍ ثَوْبِي زُورٍ.

26856. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Fatimah menceritakan kepadaku dari Asma', bahwa seorang perempuan berkata, "Wahai Rasulullah, aku perempuan yang dimadu oleh suamiku, apakah aku berdosa bila aku berpura-pura merasa puasa atas pemberian suamiku (agar isteri madunya cemburu) meskipun sebenarnya dia tidak memberikannya kepadaku?" Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang berpura-pura puas terhadap sesuatu yang tidak diberikan kepadanya adalah seperti orang yang memakai dua pakaian dusta."⁸¹⁹

٢٦٨٥٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ: أَكَلْنَا فَرَسًا لَنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26857. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Fatimah binti Al Mundzir menceritakan kepadaku dari Asma', dia berkata, "Kami memakan (daging) kuda milik kami pada masa Rasulullah SAW."⁸²⁰

⁸¹⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. Ath-Thabarani dalam *Al Kabir* (24/86, no. 230 & 24/105 no. 280). Al Haitami menisbatkan hadits ini kepada keduanya. Dia berkata, "Para perawi Ahmad adalah perawi yang *shahih*."

⁸¹⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26808.

⁸²⁰ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26809.

٢٦٨٥٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِي بِنْتًا عَرِيسًا وَإِنَّهُ تَمَرَّقَ شَعْرُهَا فَهَلْ عَلَيَّ مِنْ جُنَاحٍ إِنْ وَصَلْتُ رَأْسَهَا؟ - وَقَالَ وَكِيعٌ: تَمَرَّطَ شَعْرُهَا - قَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

26858. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Fatimah binti Al Mundzir menceritakan kepadaku dari Asma' binti Abu Bakar, bahwa seorang perempuan Anshar berkata kepada Rasulullah SAW, "Aku memiliki seorang putri yang masih pengantin baru. Rambutnya rontok, apakah aku berdosa bila aku menyambung rambutnya (dengan rambut lain)?" -Waki' berkata: Rambutnya rusak- Nabi SAW bersabda, *"Allah melaknat perempuan yang menyambung rambutnya dan perempuan yang minta disambung rambutnya."*⁸²¹

٢٦٨٥٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ أَهْهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَيْسَ لِي إِلَّا مَا أَدْخَلَ عَلَيَّ الزَّيْبُرُ أَفَأَرْضُخُ مِنْهُ؟ قَالَ: أَرْضُخِي وَلَا تُوعِي فُيُوعِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ.

26859. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Asma', bahwa dia berkata, "Wahai Rasulullah, aku tidak memiliki apa-apa selain sesuatu yang dibawa masuk oleh Az-Zubair ke dalam rumah, apakah aku boleh membelanjakannya?" Nabi SAW bersabda, *"Belanjakanlah dan jangan menyimpannya di dalam bejana (jangan pelit) karena Allah akan menyimpannya (tidak akan memberikan rezki) kepadamu."*⁸²²

٢٦٨٦٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ وَأَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ فَاطِمَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى

⁸²¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26839.

⁸²² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26791.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: إِحْدَانَا يُصِيبُ ثَوْبُهَا مِنْ دَمِ الْحَيْضَةِ، قَالَ: تَحْتَهُ، ثُمَّ لَتَقْرِضُهُ بِالْمَاءِ، ثُمَّ تَنْضَحُهُ، ثُمَّ تُصَلِّي فِيهِ.

26860. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Fatimah dan Abu Muawiyah menceritakan kepadaku, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Fatimah, dari Asma', bahwa seorang perempuan menghadap Nabi SAW, lalu berkata, "Salah seorang dari kami terkena darah haid" Nabi SAW bersabda, "Dia bisa menggosoknya, lalu membilasnya dengan air kemudian mengeringkannya, lalu shalat dengan memakai pakaian tersebut."⁸²³

٢٦٨٦١- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مُعِينَةُ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ أَبِي عُمَرَ مَوْلَى أَسْمَاءَ، قَالَ: قَالَتْ أَسْمَاءُ: يَا حَارِيَّةُ نَاوِلِينِي جُبَّةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَأَخْرَجْتَ جُبَّةَ مِنْ طَيِّلَسَةٍ.

26861. Waki' menceritakan kepada kami, Mughirah bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Abu Umar maula Asma', dia berkata: Asma' berkata, "Wahai pembantuku, ambulkanlah jubah Rasulullah SAW!" Pembantunya berkata, "Maka aku mengambil jubah thayalisah."⁸²⁴

٢٦٨٦٢- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُثَنَّرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: نَخَرْنَا فَرَسًا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلْنَا لَحْمَهُ أَوْ مِنْ لَحْمِهِ.

26862. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Kami menyembelih seekor kuda pada masa

⁸²³ Sanadnya *shahih*, dari jalur hadits yang telah disebutkan pada no. 26811.

⁸²⁴ Sanadnya *shahih*.

Al Mughirah bin Ziyad Al Ajili adalah perawi yang dinilai *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Hadits ini merupakan hadits *mutabi'*.

Lih. hadits no. 26723.

Rasulullah SAW, lalu kami memakan dagingnya atau sebagian dari dagingnya.”⁸²⁵

٢٦٨٦٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ وَعَبْدُ الْجَبَّارِ بْنُ وَرْدٍ رَجُلَانِ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ سَمِعَاهُ مِنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهَا سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ الزُّبَيْرَ رَجُلٌ شَدِيدٌ وَيَأْتِينِي الْمِسْكِينُ فَأَتَصَدَّقُ عَلَيْهِ مِنْ بَيْتِهِ بَغَيْرِ إِذْنِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْضَخِي وَلَا تُوعِي فَيُوعِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ.

26863. Waki' menceritakan kepada kami, Muhammad bin Sulaiman dan Abdul Jabbar bin Ward, dua orang laki-laki penduduk Makkah menceritakan kepada kami, keduanya mendengarnya dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Asma' binti Abu Bakar, bahwa dia berkata kepada Nabi SAW, “Sesungguhnya Az-Zubair adalah laki-laki yang keras (wataknya). Pernah ada orang miskin yang datang kepadaku, lalu aku memberinya sedekah dengan harta dari dalam rumah tanpa seizinnya” Rasulullah SAW bersabda, “*Belanjakanlah dan jangan menyimpannya dalam bejana (jangan pelit), maka Allah akan menyempitkan rezki untukmu.*”⁸²⁶

٢٦٨٦٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُثَنِّكِيرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُوعِي فَيُوعِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ.

26864. Waki' menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Janganlah kamu menyimpannya (harta) dalam bejana (jangan pelit) karena Allah akan menyempitkan rezki untukmu.*”⁸²⁷

⁸²⁵ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26857.

⁸²⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26859.

⁸²⁷ Sanadnya *hasan*, karena ada Usamah bin Zaid Al-Laitsi. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

٢٦٨٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ أَبِي عُمَرَ مَوْلَى أَسْمَاءَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَتْ لَهُ جُبَّةٌ مِنْ طَيَالِسَةٍ مَكْفُوفَةٍ بِالذِّبَاجِ يَلْقَى فِيهَا الْعَدُوَّ.

26865. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Hammad bin Salamah, dari Hajjaj, dari Abu Umar maula Asma', dari Asma' binti Abu Bakar, bahwa Nabi SAW memiliki jubah thayalisah yang kerah lehernya dari sutera. Beliau memakainya ketika berperang dengan musuh.⁸²⁸

٢٦٨٦٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَسْمَاءُ بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا لِي شَيْءٌ إِلَّا مَا أَذْخَلَ الزُّبَيْرُ عَلَى بَنِي فَأَعْطِي مِنْهُ؟ قَالَ: أُعْطِيَ وَلَا تُرْكِي فَيُوكِي اللَّهُ عَلَيْكِ.

26866. Ismail menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mulaikah, dia berkata: Asma' binti Abu Bakar menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, aku tidak memiliki apa-apa selain yang dibawa masuk oleh Az-Zubair ke dalam rumahku, apakah aku boleh memberikan dengan menggunakan harta tersebut?" Jawab Nabi SAW, "Nafkahkanlah! Dan jangan menyimpannya karena takut fakir, maka Allah akan memutuskan rezki darimu."⁸²⁹

٢٦٨٦٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ أَنَّ عَبَادَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ نَحْوَهُ.

26867. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Mulaikah mengabarkan kepadaku bahwa Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair mengabarkan dari Asma' binti Abi Bakar dengan makna hadits yang sama.⁸³⁰

⁸²⁸ Sanadnya *hasan*, karena ada Al Hajjaj bin Artha'ah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26861.

⁸²⁹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26864.

⁸³⁰ Sanadnya *shahih*.

٢٦٨٦٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ مَوْلَى
 أَسْمَاءَ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 جُبَّةٌ مِنْ طَيَالِسَةٍ لَبِثَهَا دِيْبَاجٌ كِسْرَوَانِيٌّ.

26868. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Malik mengabarkan kepada kami dari Atha' maula Asma', dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Rasulullah SAW memiliki jubah thayalisah yang kerah lehernya dari sutera persia."⁸³¹

٢٦٨٦٩ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثُمَيْرٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ
 أَسْمَاءَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: أَنْفِيقِي أَوْ انْضَحِي وَلَا تُخْصِي
 فَيُخْصِيَ اللَّهُ عَلَيْكَ أَوْ لَا تُوعِي فَيُوعِي اللَّهُ عَلَيْكَ.

26869. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma', bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Nafkahkanlah!" atau "Belanjakanlah! Dan jangan menghitungnya (jangan pelit) karena Allah akan menghitungnya atasmu" atau "Janganlah menyimpangnya dalam bejana! Maka Allah akan menyempitkan rezki bagimu."⁸³²

٢٦٨٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ
 فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ وَكَانَتْ مُخْصِيَةً حَ وَعَنْ عَبَادِ بْنِ
 حَمْزَةَ، عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: أَنْفِيقِي أَوْ انْضَحِي
 أَوْ انْفَحِي هَكَذَا وَهَكَذَا وَلَا تُوعِي فَيُوعِي اللَّهُ عَلَيْكَ وَلَا تُخْصِي فَيُخْصِيَ اللَّهُ
 عَلَيْكَ.

26870. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Fatimah binti Al

⁸³¹ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26861.

⁸³² Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26866.

Mundzir, dari Asma' binti Abu Bakar, dia perempuan yang suka menghitung uang belanja (ha'), dan dari Abbad bin Hamzah, dari Asma', bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Nafkahkanlah!" atau "Belanjakanlah!" atau "Keluarkanlah segini dan segitu, dan jangan menyimpannya dalam bejana, karena Allah akan menyimpannya atasmu (menahan rezki untuknya), dan jangan menghitungnya karena Allah akan menghitungnya padamu."⁸³³

٢٦٨٧١ - حَدَّثَنَا سُريجُ بْنُ الثُّعْمَانِ، حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: خَسَفَتِ الشَّمْسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُ رَجُلًا مِنَ النَّاسِ وَهُمْ يَقُولُونَ: آيَةٌ وَتَحْنُ يَوْمَئِذٍ فِي فَارِعٍ، فَخَرَجْتُ مُتَلَفَعَةً بِقَطِيفَةٍ لِلزُّبَيْرِ حَتَّى دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمٌ يُصَلِّي لِلنَّاسِ فَقُلْتُ لِعَائِشَةَ: مَا لِلنَّاسِ، فَأَشَارَتْ يَدِهَا إِلَى السَّمَاءِ، قَالَتْ: فَصَلَّيْتُ مَعَهُمْ، وَقَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَّغَ مِنْ سَجْدَتِهِ الْأُولَى، قَالَتْ: فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِيَامًا طَوِيلًا حَتَّى رَأَيْتُ بَعْضَ مَنْ يُصَلِّي يَتَضَعُ بِالْمَاءِ، ثُمَّ رَكَعَ فَرَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا، ثُمَّ قَامَ وَلَمْ يَسْجُدْ قِيَامًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ الْقِيَامِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ رَكَعَ رُكُوعًا طَوِيلًا وَهُوَ دُونَ رُكُوعِهِ الْأَوَّلِ، ثُمَّ سَجَدَ، ثُمَّ سَلَّمَ وَقَدْ تَحَلَّتِ الشَّمْسُ، ثُمَّ رَفِيَ الْمِنْبَرُ، ثُمَّ قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ آيَتَانِ مِنَ آيَاتِ اللَّهِ لَا يَخْسِفَانِ لِمَوْتِ أَحَدٍ وَلَا لِحَيَاتِهِ، فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَافْزِعُوا إِلَى الصَّلَاةِ وَإِلَى الصَّدَقَةِ وَإِلَى ذِكْرِ اللَّهِ، أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّهُ لَمْ يَبْقَ شَيْءٌ لَمْ أَكُنْ رَأَيْتُهُ إِلَّا وَقَدْ رَأَيْتُهُ فِي مَقَامِي هَذَا، وَقَدْ أَرَيْتُكُمْ تُفْتَنُونَ فِي قُبُورِكُمْ يُسْأَلُ أَحَدُكُمْ مَا كُنْتَ تَقُولُ وَمَا كُنْتَ تَعْبُدُ، فَإِنْ قَالَ: لَا أَذْرِي، رَأَيْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ شَيْئًا فَقُلْتُهُ وَيَصْنَعُونَ شَيْئًا فَصَنَعْتُهُ، قِيلَ

⁸³³ Sanadnya *shahih*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

لَهُ: أَجَلَ، عَلَى الشَّكِّ عِشْتُ وَعَلَيْهِ مِتُّ هَذَا مَقْعَدُكَ مِنَ النَّارِ، وَإِنْ قَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ قِيلَ عَلَى الْيَقِينِ، عِشْتُ وَعَلَيْهِ مِتُّ هَذَا مَقْعَدُكَ مِنَ الْجَنَّةِ، وَقَدْ رَأَيْتُ خَمْسِينَ أَوْ سَبْعِينَ أَلْفًا يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ فِي مِثْلِ صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ: اذْغُ اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ، قَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّكُمْ لَنْ تَسْأَلُونِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى أَنْزِلَ إِلَّا أَخْبَرْتُكُمْ بِهِ، فَقَامَ رَجُلٌ، فَقَالَ: مَنْ أَبِي؟ قَالَ: أَبُوكَ فُلَانٌ الَّذِي كَانَ يَنْسَبُ إِلَيْهِ.

26871. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Pada masa Rasulullah SAW terjadi gerhana matahari, lalu kudengar suara gaduh orang-orang. Mereka mengatakan, 'Ini adalah suatu pertanda'. Saat itu kami ketakutan, lalu aku keluar dengan berselimutkan mantel milik Az-Zubair hingga aku masuk menemui Aisyah, sementara Rasulullah SAW sedang berdiri shalat. Lalu aku bertanya kepada Aisyah, 'Ada apa dengan orang-orang?' Aisyah hanya menunjuk ke langit dengan tangannya." Asma' melanjutkan, "Lalu aku ikut shalat bersama mereka. Saat itu Rasulullah SAW telah selesai dari rakaat pertama." Katanya melanjutkan, "Lalu Rasulullah SAW berdiri lama sampai aku melihat sebagian orang yang ikut shalat menciprati wajahnya dengan air, lalu beliau ruku sangat lama, kemudian beliau berdiri lagi sangat lama dan tidak sujud, dan berdiri ini bukan berdiri yang pertama, kemudian beliau ruku sangat lama yang bukan ruku yang pertama, lalu beliau sujud dan kemudian salam. Kemudian matahari muncul kembali. Lalu beliau naik mimbar dan bersabda, 'Wahai manusia, sesungguhnya matahari dan bulan merupakan dua tanda kekuasaan Allah dari beberapa tanda kekuasaan-Nya. Gerhana matahari dan bulan tidak terjadi karena kematian dan kehidupan seseorang. Bila kalian melihatnya, tunaikanlah shalat, bersedekah dan berzikir. Wahai manusia, tidak ada satu pun yang tadinya belum kulihat kecuali sekarang telah kulihat di tempat berdiriku ini. Aku telah diperlihatkan bahwa kalian akan diuji di kubur kalian. Salah seorang dari kalian akan ditanya 'Apakah yang akan kamu katakan (tentang Nabi SAW) dan apa yang kamu sembah?' Bila dia menjawab, 'Aku tidak tahu, aku melihat orang-orang mengatakan sesuatu lalu aku mengatakannya. Mereka

melakukan sesuatu dan aku melakukannya' Maka dikatakan kepadanya, 'Kalau begitu, berarti kamu hidup di atas keraguan dan mati di atas keraguan. Inilah tempat dudukmu di Neraka!' Tapi bila dia menjawab, 'Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allāh', maka akan dikatakan kepadanya, 'Kamu hidup di atas keyakinan dan mati di atas keyakinan, inilah tempat dudukmu di Surga'. Aku juga melihat 50 atau 70 ribu orang yang masuk Surga dalam bentuk seperti bulan purnama." Maka seorang laki-laki menghadap beliau lalu berkata, "Berdoalah kepada Allah agar aku dimasukkan dalam golongan mereka!" Nabi SAW bersabda, "Ya Allah, jadikanlah dia termasuk golongan mereka. Wahai kalian semua, tidaklah kalian menanyakan kepadaku tentang sesuatu sampai aku turun-kecuali akan kuberitahukan kepada kalian" Maka seorang laki-laki berdiri dan bertanya, "Siapakah ayahku?" Jawab Nabi SAW, "Ayahmu adalah si fulan yang dinasabkan kepadanya."⁸³⁴

٢٦٨٧٢ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ بَابٍ، عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ أَبِي عُمَرَ خَتْنِ كَانَ لِعَطَاءٍ أَخْرَجَتْ لَنَا أَسْمَاءُ جَبَّةَ مَرْزُورَةَ بَدِيَّاجٍ، قَالَتْ: قَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا لَقِيَ الْحَرْبَ لَيْسَ هَذِهِ.

26872. Nashr bin Bab menceritakan kepada kami dari Hajjaj, dari Abu Umar, menantu Atha', dia berkata, "Asma' menunjukkan kepadaku sebuah jubah yang dilapisi (pakaian bergaris) sutera, lalu dia berkata, 'Rasulullah SAW memakai jubah ini bila hendak berperang'.⁸³⁵

٢٦٨٧٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ ابْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، قَالَتْ: قَدِمْتُ عَلَى أُمِّي وَهِيَ رَاغِبَةٌ وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ قُرَيْشٍ وَمُؤَدِّيهِمُ الَّتِي كَانَتْ يَتَّبِعُهُمْ وَبَيْنَ رَسُولِ اللَّهِ

⁸³⁴ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26847.

⁸³⁵ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26868.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنْ أُمِّي قَدِمَتْ عَلَيَّ وَهِيَ رَاغِبَةٌ وَهِيَ مُشْرِكَةٌ أَفَأَصِلُهَا؟ قَالَ: صِلِيهَا، قَالَ: وَأَظْنُهَا ظَفَرَهَا.

26873. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Ibuku datang kepadaku sedang dia dalam keadaan membutuhkan bantuan. Dia perempuan musyrik yang ikut kubu Quraisy selama mereka mengadakan perjanjian (Hudaibiyyah) dengan Rasulullah SAW. Lalu aku bertanya kepada Rasulullah SAW, 'Wahai Rasulullah, ibuku datang kepadaku dalam keadaan membutuhkan bantuan, tapi dia seorang musyrik, apakah aku boleh berbakti kepadanya?' Nabi SAW menjawab, 'Berbaktilah kepadanya!'."

Ibnu Urwah berkata, "Menurutku perempuan tersebut adalah perempuan yang dulunya menyusuinya (bukan ibu kandungnya)."⁸³⁶

٢٦٨٧٤ - حَدَّثَنَا عَتَّابٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ تَوْفَلٍ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُثَنِّرِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ قَالَتْ: كُنَّا نُؤَدِّي زَكَاةَ الْفِطْرِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُدَّيْنٍ مِنْ قَمَحٍ بِالْمُدِّ الَّذِي تَقْتَاوْنَ بِهِ.

26874. Attab menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal, dari Fatimah binti Al Mundzir, dari Asma' binti Abu Bakar, dia berkata, "Kami menunaikan zakat fitrah pada masa Rasulullah SAW sebanyak dua mud gandum sesuai mud yang kalian gunakan untuk menakar makanan pokok."⁸³⁷

⁸³⁶ Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26819.

⁸³⁷ Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 26815.

٢٦٨٧٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مِخْصَنٍ، قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِابْنٍ لِي لَمْ يَطْعَمْ قَبَالَ عَلَيْهِ، فَدَعَا بِمَاءٍ فَرَشَهُ عَلَيْهِ.

26875. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah, dari Ummu Qais binti Mihshan, dia berkata, "Aku masuk menemui Nabi SAW dengan membawa putraku yang belum diberi makan (hanya diberi ASI) lalu dia mengencingi beliau. Maka beliau menyuruh mengambil air lalu mencipratkan padanya."⁸³⁹

٢٦٨٧٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مِخْصَنٍ أَخْتِ عُكَّاشَةَ بْنِ مِخْصَنٍ، قَالَتْ: دَخَلْتُ بِابْنٍ لِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ الطَّعَامَ قَبَالَ، فَدَعَا بِمَاءٍ فَرَشَهُ، وَدَخَلْتُ بِابْنٍ لِي قَدْ أَعْلَقْتُ عَنْهُ -وَقَالَ مَرَّةً: عَلَيْهِ مِنَ الْعُدْرَةِ-، فَقَالَ: عَلَامَ تَذْغُرْنَ أَوْلَادَكُمْ بِهَذَا الْعِلَاقِ عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْقُسْطِ. -وَقَالَ مَرَّةً سُفْيَانُ الْعُودِ-: الْهِنْدِيُّ فَإِنَّ بِهِ سَبْعَةَ أَشْفِيَةٍ مِنْهَا ذَاتُ الْجَنْبِ يُسْعَطُ مِنَ الْعُدْرَةِ وَيُلْدُ مِنَ ذَاتِ الْجَنْبِ.

⁸³⁸ Dia adalah Ummu Qais binti Mihshan Al Asadiyyah. Dia masuk Islam sejak lama dan ikut hijrah ke Madinah. Dia adalah saudara perempuan Ukasyah yang pernah minta kepada Nabi SAW agar didoakan supaya dia termasuk dalam golongan orang-orang yang masuk Surga tanpa hisab. Dia diberi umur panjang, dan ada yang berpendapat bahwa dia adalah sahabat perempuan yang terakhir kali wafat.

⁸³⁹ Sanadnya *shahih*.

Ubaidillah adalah Ibnu Abdullah bin Utbah bin Mas'ud, seorang perawi *tsiqah*, ahli fikih yang teguh.

HR. Al Bukhari (1/326, no. 223) pembahasan: Wudhu; Muslim (1/238, no. 278), pembahasan: Bersuci; Abu Daud (1/102, no. 374), pembahasan: Bersuci; At-Tirmidzi (1/105, no. 71), pembahasan: Bersuci; An-Nasa'i (1/157, no. 302), pembahasan: Bersuci; Ad-Darimi (1/206, no. 741), pembahasan: Bersuci; Ibnu Majah (1/174, no. 524); Ibnu Khuzaimah (1/144, no. 285), pembahasan: Bersuci.

26876. Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah, dari Ummu Qais binti Mihshan, saudara perempuan Ukkasyah bin Mihshan, dia berkata, “Aku datang menemui Rasulullah SAW dengan membawa putraku yang sudah memakan makanan, lalu dia kencing. Maka beliau menyuruh mengambil air lalu mencipratkan padanya. Aku juga masuk menemui beliau dengan membawa putraku yang sedang kuobati radang tenggorokannya —Ubaidillah berkata, “Penyakit tenggorokannya”—, lalu Nabi SAW bertanya, “Mengapa kalian mengobati radang tenggorokan anak kalian dengan jari jemari? pakailah kayu gaharu ini!” Sufyan berkata dalam kesempatan lain, “Kayu gaharu India, karena padanya terdapat tujuh obat; di antaranya untuk mengobati radang selaput dada, mengobati radang tenggorokan dan mencegah radang tenggorokan.”⁸⁴⁰

٢٦٨٧٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي ثَابِتٌ أَبُو الْمِقْدَامِ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَدِيُّ بْنُ دِينَارٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ قَيْسٍ بِنْتَ مِخْشَنٍ، قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الثَّوْبِ يُصْبِيهِ دَمُ الْحَيْضِ، قَالَ: حُكِّهِ بِضِلَعٍ وَاغْسِلِيهِ بِالْمَاءِ وَسِدْرٍ.

26877. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata: Tsabit Abu Al Miqdam menceritakan kepadaku, dia berkata: Adi bin Dinar menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ummu Qais binti Mihshan berkata: Aku menanyakan kepada Rasulullah SAW tentang pakaian yang terkena darah haidh. Beliau menjawab, “Gosoklah dengan tulang lalu basuhlah dengan air dan daun bidara.”⁸⁴¹

⁸⁴⁰ Sanadnya *hasan*.

Redaksi awal hadits ini telah disebutkan pada hadits sebelumnya.

Redaksi kedua diriwayatkan oleh Al Bukhari (10/148, no. 5692), pembahasan: Pengobatan; Abu Daud (4/8, no. 3877), pembahasan: Pengobatan; dan Muslim (4/1734, no. 287) pembahasan: Salam.

⁸⁴¹ Sanadnya *shahih*.

Tsabit Abu Al Miqdam adalah Ibnu Hurmuz Al Kufi Al Haddad, sedangkan Adi bin Dinar adalah *maula* Ummu Qais. Keduanya perawi yang *tsiqah*, hadits keduanya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

HR. Abu Daud (I/87, no. 393); Ibnu Abi Syaibah (I/95); Syafi'i (I/155); dan Al Baihaqi (II/207).

٢٦٨٧٨ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَهَاشِمٌ قَالَا: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الْجَسَنِ مَوْلَى أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مِخْصَنٍ، عَنْ أُمِّ قَيْسٍ أَنَّهَا، قَالَتْ: تُوُفِّيَ ابْنِي فَجَزَعْتُ عَلَيْهِ فَقُلْتُ لِلَّذِي يَغْسِلُهُ: لَا تَغْسِلْ ابْنِي بِالْمَاءِ الْبَارِدِ، فَتَقْتُلُهُ فَانْطَلَقَ عُكَّاشَةُ بْنُ مِخْصَنٍ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِقَوْلِهَا فَتَبَسَّمَ. ثُمَّ قَالَ: مَا، قَالَتْ: طَالَ عُمُرُهَا، قَالَ: فَلَا أَعْلَمُ امْرَأَةً عُمِرَتْ مَا عُمِرَتْ.

26878. Hajjaj dan Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku dari Abu Al Hasan *maula* Ummu Qais binti Mihshan, dari Ummu Qais, bahwa dia berkata, "Putraku wafat dan aku mengeluh karenanya, lalu aku berkata kepada orang yang memandikannya, "Jangan mandikan putraku dengan air dingin karena akan membunuhnya!" Lalu Ukasyah bin Mihshan menghadap Rasulullah SAW dan mengabarkan kepada beliau tentang perkataan ummu Qais. Maka beliau tersenyum dan bersabda, "*Apakah dia ingin berusia panjang?*" Abu Al Hasan berkata, "Aku tidak mengetahui perempuan yang diberi umur panjang seperti halnya Ummu Qais."⁸⁴²

٢٦٨٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مِخْصَنٍ الْأَسَدِيَّةِ أُخْتِ عُكَّاشَةَ، قَالَتْ: جِئْتُ بِابْنٍ لِي قَدْ أَغْلَقْتُ عَنْهُ أَخَافُ أَنْ يَكُونَ بِهِ الْعُدْرَةُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَامَ تَذْغَرْنَ أَوْلَادَكُمْ بِهَذِهِ الْعَلَاقِ عَلَيْهِكُمْ بِهَذَا الْعُودِ الْهِنْدِيِّ، -يَعْنِي الْكُسْتَ- فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةَ أَشْفِيَةٍ مِنْهَا ذَاتُ الْجَنْبِ. ثُمَّ أَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

⁸⁴² Sanadnya *shahih*.

Abu Al Hasan *maula* Ummu Qais adalah perawi yang dinilai *tsiqah*.

HR. Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 222, no. 652); An-Nasa'i (*Al Janaiz*, 4/29, no. 1882); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, jld. 25, no. 446).

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَبَّهَا فَوَضَعَهُ فِي حِجْرِهِ. فَقَالَ عَلَيْهِ فَدَعَا بِمَاءٍ فَغَسَّاهُ وَلَمْ يَكُنِ الصَّبِيُّ بَلَغَ أَنْ يَأْكُلَ الطَّعَامَ. قَالَ الزُّهْرِيُّ: فَمَضَتْ السَّنَةُ بَأَن يُرَشَّ بَوْلُ الصَّبِيِّ، وَيُغَسَّلَ بَوْلُ الْحَارِيَةِ. قَالَ الزُّهْرِيُّ: فَيَسْتَسْعِطُ لِلْعُدْرَةِ وَيُلْدُ لِدَاتِ الْجَنْبِ.

26879. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, dari Ummu Qais binti Mihshan Al Asadiyyah, saudara perempuan Ukasyah, dia berkata, "Aku membawa putraku menghadap Rasulullah SAW. Aku sedang mengobatinya karena aku khawatir dia akan menderita radang tenggorokan" Maka Nabi SAW bersabda, "*Mengapa kalian mengobati anak kalian dengan jari jemari? pakailah kayu gaharu ini!, karena di dalamnya terdapat tujuh obat, di antaranya mengobati radang selaput dada*" kemudian Nabi SAW mengambil anak kecil tersebut dan diletakkan dalam pangkuannya, lalu dia mengencingi beliau. Maka beliau menyuruh mengambil air lalu mencipratkan padanya. Ketika itu bocah tersebut belum memakan makanan."

Az-Zuhri berkata, "Oleh karena itu, berlaku ketentuan dalam Sunnah bahwa air kencing anak kecil laki-laki diciprati air sementara air kencing anak kecil perempuan dibasuh."

Az-Zuhri berkata, "Kayu gaharu dapat digunakan untuk mengobati radang tenggorokan dan radang selaput dada."⁸⁴³

٢٦٨٨٠ - حَدَّثَنَا عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ ثَابِتِ أَبِي الْمِقْدَامِ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ دِينَارٍ، عَنْ أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مِخْصَنٍ، قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ دَمِ الْحَيْضِ يُصِيبُ الثَّوْبَ، فَقَالَ: حُكِّهِ وَلَوْ بِضِلَعٍ.

26880. Israil menceritakan kepada kami dari Tsabit Abu Al Miqdam, dari Adi bin Dinar, dari Ummu Qais binti Mihshan, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang pakaian yang terkena darah haidh. Beliau menjawab, "*Gosoklah, meskipun dengan tulang rusuk!*"⁸⁴⁴

⁸⁴³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26875.

⁸⁴⁴ Sanadnya *shahih*.

٢٦٨٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ

ثَابِتٍ، عَنْ عَبْدِ بْنِ دِينَارٍ مَوْلَى أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مِخْصَنٍ، قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ دَمِ الْحَيْضِ يُصِيبُ الثَّوْبَ، فَقَالَ: اغْسِلِيهِ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَحُكِّهِ بِضُلَعٍ.

26881. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Adi bin Dinar, *maula* Ummu Qais binti Mihshan, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang darah haidh yang mengenai pakaian. Beliau menjawab, "*Basuhlah dengan air dan daun bidara! dan gosoklah dengan tulang rusuk.*"⁸⁴⁵

٢٦٨٨٢ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ أَنَّ أُمَّ قَيْسِ بِنْتِ مِخْصَنٍ إِخْذَى بَنِي أَسَدٍ بْنِ خُزَيْمَةَ وَكَانَتْ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ الْأَوَّلِ اللَّامِي بَايَعَنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَأَخْبَرْتَنِي أَنَّهَا أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِابْنٍ لَهَا لَمْ يُلْغَ أَنْ يَأْكُلَ الطَّعَامَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَقَالَ: عَلَامَ تَذْغَرْنَ أَوْلَادَكُمْ.

26882. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Abdullah bin Utbah, bahwa Ummu Qais binti Mihshan, salah seorang perempuan dari kalangan Bani Asad bin Khuzaimah yang termasuk golongan perempuan yang hijrah pertama kali dan telah membaiat Rasulullah SAW, dia mengabarkan kepadaku, bahwa dia menghadap Rasulullah SAW dengan membawa putranya yang belum memakan makanan. lalu dia menyebutkan haditsnya. Dan Nabi SAW bersabda, "*Mengapa kalian obati anak-anak kalian dengan jari jemari?*"⁸⁴⁶

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26877.

⁸⁴⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26877.

⁸⁴⁶ Sanadnya *shahih*.

٢٦٨٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، وَقَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا

الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُيَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مِخْصَنٍ أَنَّهَا جَاءَتْ بِابْنِ لَهَا وَقَدْ أَعْلَقَتْ عَلَيْهِ مِنَ الْعُدْرَةِ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَامَ تَدْعُرْنَ أَوْلَادَكُنَّ بِهَذِهِ الْعُلُقِ عَلَيْكُنَّ بِهَذَا الْعُودِ الْهِنْدِيِّ. فَإِنْ فِيهِ سَبْعَةُ أَشْفِيَةٍ مِنْهَا ذَاتُ الْجَنْبِ. ثُمَّ أَخَذَ الصَّبِيَّ فَقَالَ عَلَيْهِ فَدَعَا بِمَاءٍ فَطَضَحَهُ، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: مَضَتْ السَّنَةُ بِذَلِكَ.

26883. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Utbah bin Mas'ud, dari Ummu Qais binti Mihshan, bahwa dia menghadap Nabi SAW dengan membawa putranya yang sedang diobati dari penyakit radang tenggorokan. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Mengapa kalian obati anak-anak kalian dengan jari jemari? pakailah kayu gaharu! karena di dalamnya terdapat tujuh obat, di antaranya obat radang selaput dada*" kemudian Nabi SAW mengambil anak kecil tersebut, akan tetapi dia mengencingi beliau. Maka beliau memerintahkan agar diambilkan air lalu beliau mencipratkan padanya."

Ibnu Syihab berkata, "Maka disunnahkan melakukannya bila terjadi demikian."⁸⁴⁷

Hadits Sahlah Binti Suhail Bin Amr, Isteri Abu Hudzaifah RA⁸⁴⁸

٢٦٨٨٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ

سَلَمَةَ- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ سَهْلَةَ امْرَأَةِ أَبِي

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26879.

⁸⁴⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁸⁴⁸ Dia adalah Sahlah binti Suhail bin Amr Al Amiriyyah, isteri Abu Hudzaifah, seorang sahabat mulia yang terkenal akan tetapi wafat lebih cepat.

حُذِيفَةَ أَنَّهَا، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ سَالِمًا مَوْلَى أَبِي حُذِيفَةَ يَدْخُلُ عَلَيَّ وَهُوَ ذُو لِحْيَةٍ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْضِعِيهِ، فَقَالَتْ: كَيْفَ أَرْضِعُهُ وَهُوَ ذُو لِحْيَةٍ؟ فَأَرْضَعْتُهُ فَكَانَ يَدْخُلُ عَلَيْهَا.

26884. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad —yakni Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari Al Qasim bin Muhammad, dari Sahlah, isteri Abu Hudzaifah bahwa dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya Salim *maula* Abu Hudzaifah sering masuk menemuiku padahal dia telah berjenggot. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, “*Susullah ia!*” Sahlah berkata, “Bagaimana aku menyusuinya sedangkan dia telah berjenggot?” lalu dia menyusuinya sehingga Salim bisa masuk menemuinya.⁸⁴⁹

Hadits Umaimah Binti Ruqaiqah RA⁸⁵⁰

٢٦٨٨٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ قَالَ سَمِعَ ابْنَ الْمُنْكَدِرِ أُمَيْمَةَ بِنْتَ رُقَيْقَةَ تَقُولُ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسْوَةٍ، فَلَقْنَتْنِي فِيمَا اسْتَطَعْتَنِّي وَأَطَقْتَنِّي، قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَرْحَمُ مِنَّا مِنْ أَنْفُسِنَا قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، بَايَعْنَا، قَالَ: إِنِّي لَا أَصَافِحُ النِّسَاءَ، إِنَّمَا قَوْلِي لِامْرَأَةٍ قَوْلِي لِمَاثَةِ امْرَأَةٍ.

26885. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Al Munkadir mendengar Umaimah binti Ruqaiqah berkata, “Aku membaiaat Rasulullah SAW bersama beberapa wanita, lalu beliau mendiktekan kepada kami “*Apakah kalian mampu dan sanggup*” aku berkata, “Allah dan Rasul-Nya lebih penyayang daripada kami terhadap diri kami” Lalu aku berkata, “Wahai Rasulullah, baiatlah kami!” beliau

⁸⁴⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25526.

⁸⁵⁰ Dia adalah Umaimah binti Ruqaiqah binti Khuwailid Al Asadiyyah. Bibinya dari pihak ibu adalah Khadijah, sementara Ruqaiqah adalah ibunya. Adapun ayahnya adalah Abdullah bin Bijad bin Umair Al Qurasyi.

menjawab, "Aku tidak akan bersalaman dengan kaum wanita, ucapanku terhadap satu perempuan adalah seperti ucapanku terhadap seratus perempuan."⁸⁵¹

٢٦٨٨٦- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أُمِّمَةَ بِنْتِ رُقَيْقَةَ التَّيْمِيَّةِ، قَالَتْ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسْوَةٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ لِنُبَايَعِهِ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، جِئْنَا لِنُبَايَعَكَ عَلَى أَنْ لَا نُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا، وَلَا نَسْرِقَ، وَلَا نَزْنِيَ، وَلَا نَقْتُلَ أَوْلَادَنَا وَلَا نَأْتِيَ بِيَهْتَانٍ نَفْتَرِيهِ بَيْنَ أَيْدِينَا وَأَرْجُلِنَا، وَلَا نَعْصِيكَ فِي مَعْرُوفٍ، قَالَتْ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِيمَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَطَعْتُمْ، قَالَتْ: قُلْنَا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَرْحَمُ بِنَا مِنْ أَنْفُسِنَا، بَايَعْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: أَذْهَبْنَ فَقَدْ بَايَعْتِكُنَّ، إِنَّمَا قَوْلِي لِمِائَةِ امْرَأَةٍ كَقَوْلِي لِامْرَأَةٍ وَاحِدَةٍ، قَالَتْ: وَلَمْ يُصَافِحْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَّا امْرَأَةً.

26886. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepadaku dari Umaimah binti Ruqaiqah At-Taimiyyah, dia berkata, "Aku menghadap Rasulullah SAW bersama beberapa wanita muslimah untuk membaiaat beliau. Kami berkata, "Wahai Rasulullah, kami datang untuk membaiaatmu, bahwa kami tidak akan menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan membunuh anak-anak kami, tidak akan berbuat dusta yang kami ada-adakan antara tangan dan kaki kami dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik." Dia melanjutkan perkataannya: Maka Rasulullah SAW bertanya, "Apakah kalian akan mampu dan sanggup melakukannya?" Dia lanjut berkata: Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya

⁸⁵¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini sudah sering disebutkan sebelumnya.

HR. An-Nasa'i (7/149, no. 4181), pembahasan: Baiat; dan Al Bukhari (8/638, no. 4895) pembahasan: Tafsir.

lebih penyayang terhadap kami daripada kami terhadap diri kami sendiri. Wahai Rasulullah, baiatlah kami!” Dia lanjut berkata lagi, “Ternyata Rasulullah SAW tidak bersalaman dengan seorang perempuan pun di antara kami.”⁸⁵²

٢٦٨٨٧ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ أُمِّمَةَ بِنْتِ رُقَيْقَةَ أَنَّهَا، قَالَتْ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسْوَةِ ثُبَايِعُهُ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، تُبَايِعُكَ عَلَيٌّ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا، وَلَا تُسْرِقَ، وَلَا تُزْنِيَ، وَلَا تَأْتِيَ بِيَهْتَانٍ نَفْتَرِيهِ بَيْنَ أَيْدِينَا وَأَرْجُلِنَا، وَلَا نَعْصِيكَ فِي مَعْرُوفٍ، قَالَ: قَالَ: فِيمَا اسْتَطَعْتُنَّ وَأَطَعْتُنَّ، قَالَتْ: فَقُلْنَا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَرْحَمُ بِنَا مِنَّا بِأَنْفُسِنَا، هَلُمُّ ثُبَايِعُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَا أَصَافِحُ النِّسَاءَ إِلَّا مَا قَوْلِي لِمَاةٍ امْرَأَةٍ كَقَوْلِي لَامْرَأَةٍ وَاحِدَةٍ.

26887. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, dari Umaimah binti Raqiqah, bahwa dia berkata, “Aku menemui Rasulullah SAW bersama beberapa wanita untuk membaiai beliau. Kami berkata, “Wahai Rasulullah, kami akan membaiaimu bahwa kami tidak akan menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, tidak akan mencuri, tidak akan berzina, tidak akan berbuat dusta yang kami ada-adakan antara tangan dan kaki kami dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik.”

Dia lanjut berkata: Maka Rasulullah SAW bertanya, “Apakah kalian akan mampu dan sanggup melakukannya?” Dia lanjut berkata: Kami menjawab, “Allah dan Rasul-Nya lebih penyayang terhadap kami daripada kami terhadap diri kami sendiri. Wahai Rasulullah, baiatlah kami!” Rasulullah SAW bersabda, “Aku tidak akan bersalaman dengan kaum

⁸⁵² Sanadnya *shahih*.

Ibnu Ishaq menyatakan dengan jelas dengan redaksi “*Haddatsana*.” Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

perempuan. Ucapanku terhadap seratus perempuan adalah seperti ucapanku terhadap satu orang perempuan.”⁸⁵³

٢٦٨٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُحَمَّدٍ -يَعْنِي ابْنَ الْمُنْكَدِرِ- عَنْ أُمِّمَةَ بِنْتِ رُفَيْقَةَ، قَالَتْ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسَاءِ بُيَاعِهِ، فَأَخَذَ عَلَيْنَا مَا فِي الْقُرْآنِ، أَنْ لَا نُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا -الآيَةَ-، قَالَ: فِيمَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَطَعْتُمْ، قُلْنَا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَرْحَمُ بِنَا مِنْ أَنْفُسِنَا، قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَلَا تُصَافِحُنَا؟ قَالَ: إِنِّي لَا أَصَافِحُ النِّسَاءَ، إِنَّمَا قَوْلِي لَامْرَأَةٍ وَاحِدَةٍ كَقَوْلِي لِمِائَةِ امْرَأَةٍ.

26888. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Muhammad —yakni Ibnu Al Munkadir-, dari Umaimah binti Ruqaiqah, dia berkata, “Aku menemui Nabi SAW bersama beberapa orang wanita untuk membaiaat beliau. Lalu beliau memerintahkan kami berbaiaat sesuai yang ada dalam Al Qur’an, bahwa kami tidak akan menyekutukan Allah dengan sesuatu pun —dst sesuai ayatnya-, Nabi SAW bertanya, “Apakah kalian akan mampu dan sanggup melakukannya?” Kami menjawab, “Allah dan Rasul-Nya lebih penyayang terhadap kami daripada kami terhadap diri kami sendiri” kemudian kami berkata, “Wahai Rasulullah, tidakkah engkau bersalaman dengan kami?” Nabi SAW menjawab, “Aku tidak akan bersalaman dengan kaum perempuan. Ucapanku terhadap satu orang perempuan seperti ucapanku terhadap seratus perempuan.”⁸⁵⁴

٢٦٨٨٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، قَالَ: سَمِعْتُ أُمِّمَةَ بِنْتِ رُفَيْقَةَ تُحَدِّثُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَسْتُ أَصَافِحُ النِّسَاءَ، إِنَّمَا قَوْلِي لَامْرَأَةٍ وَاحِدَةٍ كَقَوْلِي لِمِائَةِ امْرَأَةٍ.

⁸⁵³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁸⁵⁴ Footnote ini di naskah asli tidak ada tulisannya.

26889. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Munkadir, dia berkata: Aku mendengar Umainah binti Ruqaiqah menceritakan, bahwa Nabi SAW bersabda, “*Aku tidak akan bersalaman dengan kaum perempuan. Ucapanku untuk satu orang perempuan sama saja seperti ucapanku untuk seratus perempuan.*”⁸⁵⁵

Hadits Saudara Perempuan Hudzaifah RA

٢٦٨٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنِي سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رَبِيعٍ عَنْ امْرَأَتِهِ، عَنْ أُخْتِ حُذَيْفَةَ، قَالَتْ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ، أَمَا لَكُنَّ فِي الْفِضَّةِ مَا تَحْلِينَ، أَمَا إِنَّهُ لَيْسَ مِنْكُمْ امْرَأَةٌ تَحْلَى ذَهَبًا تُظْهِرُهُ إِلَّا عُدَّتْ بِهِ.

26890. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepadaku dari Manshur, dari Rib'i, dari isterinya, dari saudara perempuan Hudzaifah, dia berkata: Rasulullah SAW berkhotbah di hadapan kami. Beliau bersabda, “*Wahai kaum perempuan, kalau perhiasan perak kalian boleh memakainya. Akan tetapi kalau emas, siapa saja yang memakai perhiasan emas dengan ditampakkannya maka akan disiksa.*”⁸⁵⁶

⁸⁵⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁸⁵⁶ Sanadnya *dha'if*, karena isteri Rib'i bin Hirasy seorang yang *majhul*.

HR. Abu Daud (4/93, no. 4237) pembahasan: Cincin; An-Nasa'i (8/156, no. 5137) pembahasan: Perhiasan; Ad-Darimi (2/362, no. 3646) pembahasan: Meminta Izin; dan Al Baihaqi pembahasan: Zakat (4/141).

Para ulama berkata, “Hadits ini telah di-*nasakh* dengan hadits yang membolehkan kaum wanita memakai sutera dan emas serta dilarangnya kedua benda ini bagi kaum lelaki.”

Imam An-Nawawi juga mengutip dalam kitab *Syarah Shahih Muslim* tentang ijmak ulama dalam masalah ini.

٢٦٨٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنصُورٍ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ جَرَّاشٍ، عَنْ امْرَأَتِهِ عَنْ أُخْتِ خُذَيْفَةَ، قَالَتْ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

26891. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Rib'i bin Hirasy, dari isterinya, dari saudara perempuan Hudzaifah, dia berkata, "Rasulullah SAW berkhotbah di hadapan kami..." lalu dia menyebutkan redaksi dan makna hadits yang sama.⁸⁵⁷

٢٦٨٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنصُورٍ، عَنْ رَبِيعٍ، عَنْ امْرَأَتِهِ، عَنْ أُخْتِ خُذَيْفَةَ -وَكُنْ لَهُ أَخَوَاتٌ قَدْ أَدْرَكْنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-، قَالَتْ: خَطَبَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ، أَلَيْسَ لَكُنَّ فِي الْفِضَّةِ مَا تَحْلِينَ. أَمَا إِنَّهُ لَيْسَتْ مِنْكُنَّ امْرَأَةٌ تَحْلَى ذَهَبًا تُظْهِرُهُ إِلَّا عُدَّتْ بِهِ.

26892. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Manshur, dari Rib'i, dari isterinya, dari saudara perempuan Hudzaifah -Mereka adalah saudara-saudara perempuannya yang sezaman dengan Nabi SAW-, dia berkata: Nabi SAW berkhotbah di hadapan kami, "Wahai kaum perempuan, bukankah kalian boleh menggunakan perhiasan perak? Adapun untuk emas, tidak ada satu pun dari kalian yang menggunakan perhiasan emas dengan ditampakkannya kecuali dia akan disiksa karenanya."⁸⁵⁸

⁸⁵⁷ Sanadnya *dha'if*, seperti hadits sebelumnya.

⁸⁵⁸ Sanadnya *dha'if*, seperti hadits sebelumnya.

٢٦٨٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
الْثَّعْمَانِ، قَالَ: سَمِعْتُ طَلْحَةَ الْأَيْمِيُّ يُحَدِّثُ ح وَيَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ،
قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الثَّعْمَانِ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ مُصَرِّفٍ عَنْ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي عَبْدِ
الْقَيْسِ، عَنْ أُخْتِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَوَاحَةَ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ، قَالَ: وَجِبَ الْخُرُوجُ عَلَى كُلِّ ذَاتِ نِطَاقٍ.

26893. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin An-Nu'man, dia berkata: Aku mendengar Thalhah Al Ayami menceritakan (ha') dan Yahya bin Sa'id, dari Syu'bah, dia berkata: Muhammad bin An-Nu'man mengabarkan kepadaku dari Thalhah bin Musharrif, dari seorang perempuan Bani Abdul Qais, dari saudara perempuan Abdullah bin Rawahah Al Anshari, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Setiap perempuan yang memiliki ikat pinggang wajib keluar (untuk shalat Id)." ⁸⁵⁹

Hadits Ar-Rubayyi' Binti Mu'awwidz Bin Afra' RA ⁸⁶⁰

⁸⁵⁹ Sanadnya dha'if, karena perawi yang meriwayatkan dari sahabat perempuan ini statusnya majhul. Demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitami (Majma' Az-Zawa'id, 2/200).

HR. Al Baihaqi (3/306) pembahasan: Shalat Idul Fitri dan Idul Adha.

Maksud hadits ini adalah keluarnya kaum perempuan ke tempat shalat pada hari raya Idul Fitri dan Idul Adha.

⁸⁶⁰ Dia adalah Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz bin Afra', jadi Afra' adalah neneknya, karena kakeknya adalah Al Harits bin Rifa'ah An-Najjari Al Anshari. Dia masuk Islam sejak dulu (pada masa awal Islam) dan termasuk salah seorang perempuan yang memba'it Nabi SAW di bawah pohon. Nabi SAW mendoakan keberkahan untuknya saat pernikahannya pada pagi hari ketika suaminya menggaulinya. Kadang-kadang dia ikut berperang bersama Rasulullah SAW lalu mengobati orang-orang yang terluka dan memberi mereka minum.

٢٦٨٩٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَقِيلٍ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، قَالَ: أَرْسَلَنِي عَلِيُّ بْنُ حُسَيْنٍ إِلَى الرَّيِّعِ بِنْتِ مَعُوذِ ابْنِ عَفْرَاءَ، فَسَأَلْتُهَا عَنْ وُضُوءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْرَجَتْ لَهُ -يَعْنِي إِنَاءً يَكُونُ مِدًّا أَوْ نَحْوَ مِدٍّ وَرُبْعٍ- قَالَ سُفْيَانُ: كَأَنَّهُ يَذْهَبُ إِلَى الْهَاشِمِيِّ، قَالَتْ: كُنْتُ أُخْرِجُ لَهُ الْمَاءَ فِي هَذَا، فَيَصُبُّ عَلَى يَدَيْهِ ثَلَاثًا، وَقَالَ مَرَّةً، يَغْسِلُ يَدَيْهِ قَبْلَ أَنْ يَدْخُلَهُمَا -وَيَغْسِلُ وَجْهَهُ ثَلَاثًا، وَيَمْضِضُ ثَلَاثًا وَيَسْتَنْشِقُ ثَلَاثًا، وَيَغْسِلُ يَدَهُ الْيُمْنَى ثَلَاثًا، وَالْيُسْرَى ثَلَاثًا، وَيَمْسَحُ بِرَأْسِهِ- وَقَالَ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ: مُقْبِلًا وَمُذْبِرًا-. ثُمَّ يَغْسِلُ رِجْلَيْهِ ثَلَاثًا، قَدْ جَاءَنِي ابْنُ عَمٍّ لَكَ فَسَأَلَنِي وَهُوَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ: مَا أَجِدُ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِلَّا مَسْحَتَيْنِ وَغَسْلَتَيْنِ.

26894. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Muhammad bin Aqil bin Abi Thalib menceritakan kepadaku, dia berkata, "Ali bin Husain mengutusku untuk menemui Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz bin Afra', lalu aku menanyakan kepadanya tentang wudhu Rasulullah SAW. Maka dia mengeluarkan bejana yang dapat menampung air sekitar satu mud atau satu mud seperempat" - Sufyan berkata, "Sepertinya dia pergi menemui orang Bani Hasyim."

Ar-Rubayyi berkata, "Aku menyiapkan air untuk Nabi SAW dalam bejana ini, lalu beliau menyiram tangannya dengan air tersebut sebanyak tiga kali."

Dalam kesempatan lain dia berkata, "Beliau membasuh kedua tangannya sebelum memasukkannya ke dalam bejana tersebut"—, lalu beliau membasuh wajahnya tiga kali, berkumur tiga kali, memasukkan air ke dalam hidung tiga kali lalu mengeluarkannya, membasuh tangan kanannya tiga kali dan tangan kirinya tiga kali, lalu mengusap kepalanya —dia berkata, "terkadang satu kali atau dua kali bolak-balik ke depan dan ke belakang"—, lalu membasuh kedua kakinya tiga kali. Putra pamanmu, Ibnu Abbas pernah menemuiku dan menanyakan kepadaku tentang hal ini, lalu

kukabarkan kepadanya. Maka dia berkata kepadaku, "Aku tidak menemukan dalam Kitab Allah selain dua usapan atau dua basuhan."⁸⁶¹

٢٦٨٩٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي الرَّبِيعُ بْنُ مُعَوِّذٍ ابْنِ عَفْرَاءَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِينَا فَيَكْثِرُ، فَأَتَانَا فَوَضَعَنَا لَهُ الْمِضْأَةَ، فَتَوَضَّأَ فَغَسَلَ كَفَّيْهِ ثَلَاثًا، وَمَضْمَضَ وَاسْتَنْشَقَ مَرَّةً مَرَّةً، وَغَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا، وَذِرَاعَيْهِ ثَلَاثًا، وَمَسَحَ رَأْسَهُ بِمَا بَقِيَ مِنْ وَضُوئِهِ فِي يَدَيْهِ مَرَّتَيْنِ بَدَأَ بِمُؤَخَّرِهِ، ثُمَّ رَدَّ يَدَهُ إِلَى نَاصِيَّتِهِ، وَغَسَلَ رِجْلَيْهِ ثَلَاثًا، وَمَسَحَ أَدْنَاهُ مُقَدِّمَهُمَا وَمُؤَخَّرَهُمَا.

26895. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dia berkata: Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz bin Afra' menceritakan kepadaku, dia berkata, "Rasulullah SAW menemui kami lalu melakukan banyak hal, kemudian beliau mendatangi kami lalu kami meletakkan bejana berisi air wudhu untuk beliau, lalu beliau berwudhu dengan membasuh kedua telapak tangannya tiga kali, berkumur dan memasukkan air ke dalam hidung lalu mengeluarkannya satu kali, membasuh wajahnya tiga kali dan kedua lengannya tiga kali, mengusap kepalanya dengan air bekas wudhu yang telah dipakai pada kedua tangannya dua kali, beliau mulai dengan bagian belakang lalu mengembalikannya ke ubun-ubunnya, lalu membasuh kedua kakinya tiga kali dan kemudian mengusap telinganya bagian atas dan bagian bawahnya."⁸⁶²

⁸⁶¹ Sanadnya *hasan*.

Cerita tentang wudhu Nabi SAW telah sering disebutkan sebelumnya.

⁸⁶² Sanadnya *shahih*. Khalid bin Dzakwan adalah Al Madani Abu Al Husain. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban, dianggap *shalih* oleh Abu Hatim dan diridhai oleh An-Nasa'i dan Ibnu Adi.

HR. Al Bukhari (10/136, no. 5679) pembahasan: Pengobatan, dan (6/80, no. 2882) pembahasan: Jihad. Hadits tentang berangkatnya kaum perempuan untuk berjihad telah disebutkan pada no. 22232.

٢٦٨٩٦ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، عَنْ خَالِدِ بْنِ ذَكْوَانَ عَنِ الرَّيِّعِ
بِنْتِ مُعَوِّذِ ابْنِ عَفْرَاءَ، قَالَتْ: كُنَّا نَغْزُو مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَنَسْقِي الْقَوْمَ، وَنَخْدُمُهُمْ، وَنَرُدُّ الْجَرْحَى وَالْقَتْلَى إِلَى الْمَدِينَةِ.

26896. Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami dari Khalid bin Dzakwan, dari Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz bin Afra', dia berkata, "Kami ikut berperang bersama Rasulullah SAW, memberi minum pasukan dan melayani mereka, serta mengembalikan orang-orang yang terluka dan gugur ke Madinah."

٢٦٨٩٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ
عَقِيلٍ عَنِ الرَّيِّعِ بِنْتِ مُعَوِّذِ ابْنِ عَفْرَاءَ، قَالَتْ: أَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَوَضَعْنَا لَهُ الْمِیْضَاءَ، فَتَوَضَّأَ ثَلَاثًا ثَلَاثًا، وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ مَرَّتَيْنِ بَدَأَ بِمَوْخِرِهِ،
وَأَدْخَلَ أَصْبَعِيهِ فِي أُذُنَيْهِ.

26897. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz bin Afra', dia berkata, "Rasulullah SAW menemui kami lalu kami meletakkan bejana berisi air wudhu untuk beliau, kemudian beliau berwudhu dengan membasuh masing-masing tiga kali, mengusap kepalanya dua kali yang dimulai dengan bagian belakangnya, dan memasukkan jarinya ke dalam telinganya."⁸⁶³

٢٦٨٩٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ حَسَنِ، عَنْ ابْنِ عَقِيلٍ عَنِ الرَّيِّعِ بِنْتِ
مُعَوِّذِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ، فَأَدْخَلَ أَصْبَعِيهِ فِي حُجْرَتِي أُذُنَيْهِ.

⁸⁶³ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26895.

26898. Waki' menceritakan kepada kami dari Hasan, dari Ibnu Aqil, dari Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz, bahwa Nabi SAW berwudhu lalu memasukkan kedua jarinya ke dalam lubang telinganya.⁸⁶⁴

٢٦٨٩٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ شَرِيكَ عَنْ ابْنِ عَقِيلٍ، عَنِ الرَّبِيعِ بِنْتِ مُعَوِّذٍ، قَالَتْ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقِنَاعٍ فِيهِ رُطْبٌ وَأَجْرُ زُغَبٍ، فَوَضَعَ فِي يَدَيَّ شَيْئًا، فَقَالَ: تَحْلِي بِهِذَا، وَاتَّكِسِي بِهِذَا.

26899. Waki' menceritakan kepada kami dari Syarik, dari Ibnu Aqil, dari Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz, dia berkata, "Aku menemui Nabi SAW dengan membawa nampan berisi korma basah dan acar mentimun, lalu beliau meletakkan sesuatu pada tanganku seraya bersabda, "*Gunakanlah ini untuk perhiasan dan pakailah ini!*"⁸⁶⁵

٢٦٩٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَمُهَنَّأُ بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ أَبُو شَيْبَةَ قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ خَالِدِ بْنِ ذَكْوَانَ قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ فِي حَدِيثِهِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ - عَنِ الرَّبِيعِ وَقَالَ خَالِدٌ فِي حَدِيثِهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي الرَّبِيعُ بِنْتُ مُعَوِّذِ ابْنِ عَفْرَاءَ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عُرْسِي، فَقَعَدَ فِي مَوْضِعٍ فِرَاشِي هَذَا وَعِنْدِي جَارِيَتَانِ تَضْرِبَانِ بِالْذُّفِّ، وَتَنْدُبَانِ آبَائِي الَّذِينَ قُتِلُوا يَوْمَ بَدْرٍ، فَقَالَتَا فِيمَا تَقُولَانِ: وَفِينَا نَبِيٌّ يَعْلَمُ مَا يَكُونُ فِي الْيَوْمِ وَفِي غَدٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا هَذَا فَلَا تَقُولَاهُ.

26900. Abdushshamad menceritakan kepada kami dan Muhanna' bin Abdul Hamid Abu Syibl menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Khalid bin Dzakwan -Abdushshamad berkata dalam haditsnya: Abu Al Husain menceritakan

⁸⁶⁴ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini merupakan bagian dari hadits sebelumnya.

⁸⁶⁵ Sanadnya *hasan*.

HR. At-Tirmidzi (*Asy-Syama'il*, 172, no. 194, 281 dan 339), dan kitab *Al Qina'*.

kepada kami-, dari Ar-Rubayyi'. Khalid berkata dalam haditsnya: Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz bin Afra' menceritakan kepadaku, dia berkata, "Rasulullah SAW masuk menemuiku pada hari pernikahanku, lalu beliau duduk di tempat tidurku ini. Saat itu aku sedang bersama dua biduanita yang bernyanyi dengan menabuh rebana. Keduanya meratapi keluargaku yang gugur pada perang Badar, lalu keduanya mengatakan, "Di tengah-tengah kami ada seorang Nabi yang mengetahui kejadian pada hari ini dan kejadian pada esok hari" maka Nabi SAW bersabda, "*Adapun perkataan itu jangan kalian ucapkan lagi.*"⁸⁶⁶

٢٦٩٠١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَنْ رُبَيْعِ بْنِ مُعَوِّذٍ ابْنِ عَفْرَاءَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ عِنْدَهَا، فَرَأَيْتُهُ مَسَحَ عَلَى رَأْسِهِ مَجَارِي الشَّعْرِ مَا أَقْبَلَ مِنْهُ وَمَا أَذْبَرَ، وَمَسَحَ صُدْغَيْهِ وَأَذْنَيْهِ ظَاهِرَهُمَا وَبَاطِنَهُمَا.

26901. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ajlan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil bin Abi Thalib, dari Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz bin Afra', bahwa Rasulullah SAW berwudhu di dekatnya. Lalu kulihat beliau mengusap kepalanya pada rambut bagian depan dan bagian belakang, lalu beliau mengusap kedua pelipisnya dan kedua telinganya bagian luar dan dalam.⁸⁶⁷

⁸⁶⁶ Sanadnya *shahih*.

Muhanna' bin Abdul Hamid Abu Syibl adalah Al Bashri, salah seorang ahli hadits yang *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*. Abu Al Husain adalah Khalid bin Dzakwan.

HR. Al Bukhari (9/202, no. 5147), pembahasan: Nikah; At-Tirmidzi (3/390, no. 1090), pembahasan: Nikah; Ibnu Majah (1/611, no. 1897). Al Hakim (2/185), pembahasan: Nikah; Abu Daud pembahasan: Adab (4/281, no. 4922); dan Abd bin Humaid (460, no. 1589).

At-Tirmidzi berkata "Hadits ini *hasan shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

⁸⁶⁷ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26897.

٢٦٩٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ عَنِ الرَّبِيعِ بِنْتِ مُعَوِّذِ ابْنِ عَفْرَاءَ، قَالَتْ: أَهْدَيْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَاعًا مِنْ رُطْبٍ وَأَجْرٍ زُغْبٍ، قَالَتْ: فَأَعْطَانِي مِلءَ كَفِّهِ حُلِيًّا - أَوْ قَالَ ذَهَبًا -، فَقَالَ: تَحَلِّيْ بِهَذَا.

26902. Abu Usamah Al Khuzai'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz bin Afra', dia berkata, "Rasulullah SAW diberi nampun berisi korma basah dan acar mentimun" Ar-Rubayyi' berkata, "Maka beliau memberikan kepadaku perhiasan -atau emas- yang bobotnya sepenuh telapak tangannya seraya bersabda, *"Gunakanlah sebagai perhiasan!"*"⁸⁶⁸

٢٦٩٠٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَجْلَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ بْنِ أَبِي طَالِبٍ عَنِ الرَّبِيعِ بِنْتِ مُعَوِّذِ ابْنِ عَفْرَاءَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ عِنْدَهَا، فَمَسَحَ الرَّأْسَ كُلَّهُ مِنْ فَوْقِ الشَّعْرِ كُلِّ نَاحِيَةٍ لِمُنْصَبِّ الشَّعْرِ لَا يُحَرِّكُ الشَّعْرَ، عَنْ هَيْثِهِ.

26903. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ajlan, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil bin Abi Thalib, dari Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz bin Afra', bahwa Rasulullah SAW berwudhu di dekatnya lalu mengusap seluruh kepalanya di atas rambutnya dari segala penjuru tepi rambut tanpa merubah posisi rambut yang telah diaturnya.⁸⁶⁹

⁸⁶⁸ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26899.

⁸⁶⁹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

٢٦٩٠٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا

خَالِدُ بْنُ ذَكْوَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي رُبَيْعُ بْنُ مُعَوِّذٍ، قَالَتْ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قُرَى الْأَنْصَارِ، قَالَ: مَنْ كَانَ مِنْكُمْ صَائِمًا فَلْيَتِمَّ صَوْمَهُ، وَمَنْ كَانَ أَكَلَ فَلْيَصُمْ بَقِيَّةَ عَشِيَّةِ يَوْمِهِ.

26904. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid bin Dzakwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz menceritakan kepadaku, dia berkata: Rasulullah SAW mengutus seseorang untuk mendatangi perkampungan Anshar, lalu beliau bersabda, *"Siapa saja di antara kalian yang berpuasa, hendaklah dia menyempurnakan puasanya, dan siapa saja yang telah makan, hendaklah dia berpuasa pada hari yang tersisa."*⁸⁷⁰

٢٦٩٠٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا خَالِدُ بْنُ ذَكْوَانَ، قَالَ:

سَأَلْتُ الرَّبِيعَ بْنَ مَعُوذٍ ابْنَ عَفْرَاءَ، عَنْ صَوْمِ عَاشُورَاءَ، فَقَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ: مَنْ أَصْبَحَ مِنْكُمْ صَائِمًا؟ قَالَ: قَالُوا مِنَّا الصَّائِمُ وَمِنَّا الْمُفْطِرُ، قَالَ: فَأَتِمُّوا بَقِيَّةَ يَوْمِكُمْ، وَأَرْسِلُوا إِلَى مَنْ حَوْلَ الْمَدِينَةِ فَلْيَتِمُّوا بَقِيَّةَ يَوْمِهِمْ.

26905. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Khalid bin Dzakwan mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku bertanya kepada Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz bin Afra' tentang puasa Asyura'. Dia menjawab: Rasulullah SAW bersabda pada hari Asyura', *"Adakah yang berpuasa pada pagi hari ini?"* Dia lanjut berkata: Orang-orang menjawab, *"Di antara kami ada yang berpuasa dan ada pula yang tidak berpuasa"* Beliau bersabda, *"Sempurnakanlah sisa hari ini! dan utuslah orang-orang*

⁸⁷⁰ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

HR. Al Bukhari (4/200, no. 1960), pembahasan: Puasa; dan Muslim (2/797, no. 1136), pembahasan: Puasa.

ke penjuru kota Madinah untuk memberitahukan agar mereka menyempurnakan sisa hari ini dengan berpuasa.”⁸⁷¹

٢٦٩٠٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو حُسَيْنٍ، قَالَ كَانَ يَوْمَ لَأَهْلِ الْمَدِينَةِ يَلْعَبُونَ، فَدَخَلْتُ عَلَى الرَّبِيعِ بِنْتِ مُعَوِّذِ ابْنِ عَفْرَاءَ، فَقَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَعَدَ عَلَى مَوْضِعِ فِرَاشِي هَذَا وَعِنْدِي جَارِيتَانِ تَتَذَبَّانِ آبَائِي الَّذِينَ قُتِلُوا يَوْمَ بَدْرٍ تَضَرَّبَانِ بِالْذُّقُوفِ، وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: بِالْذُّفِّ فَقَالَتَا فِيمَا تَقُولَانِ: وَفِينَا نَبِيٌّ يَعْلَمُ مَا يَكُونُ فِي غَدٍ، فَقَالَ: أَمَّا هَذَا فَلَا تَقُولَاهُ.

26906. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Husain menceritakan kepada kami, dia berkata: Pada suatu hari penduduk Madinah bermain-main, lalu aku masuk menemui Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz, lalu dia berkata, "Rasulullah SAW pernah masuk menemuiku lalu duduk di atas tempat tidurku ini. Ketika itu aku sedang bersama dua biduanita yang meratapi keluargaku yang gugur pada perang Badar seraya menabuh rebana." Pada riwayat lain Affan berkata, "Dengan satu rebana." Lalu keduanya mengatakan, "Di tengah-tengah kami ada seorang Nabi yang mengetahui apa yang akan terjadi pada esok hari. Maka Nabi SAW bersabda, 'Jangan lagi kalian berdua mengucapkan perkataan itu!'"⁸⁷²

٢٦٩٠٧ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ عَنِ الرَّبِيعِ بِنْتِ مُعَوِّذٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

⁸⁷¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁸⁷² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26900.

وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ عِنْدَهَا، فَمَسَحَ بِرَأْسِهِ الرَّأْسَ كُلَّهُ مِنْ وَرَاءِ الشَّعْرِ كُلِّ نَاحِيَةٍ لِمُنْتَصَبِ الشَّعْرِ لَا يُحَرِّكُ الشَّعْرَ عَنْ هَيْئَتِهِ.

26907. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Ar-Rubayyi' binti Mu'awwidz, bahwa Rasulullah SAW berwudhu di dekatnya, lalu beliau mengusap seluruh kepalanya dari belakang rambut, dari segala penjuru tempat tumbuhnya rambut tanpa merubah posisi rambutnya.⁸⁷³

Hadits Salamah Binti Ma'qil RA⁸⁷⁴

٢٦٩٠٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الرَّازِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بِنُ الْفَضْلِ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الْخَطَّابِ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ أُمِّهِ، قَالَتْ: حَدَّثَنِي سَلَامَةُ بِنْتُ مَعْقِلٍ، قَالَتْ: كُنْتُ لِلْحُبَابِ بْنِ عَمْرٍو وَلِي مِنْهُ غُلَامٌ، فَقَالَتْ لِي أُمُّرَاتُهُ: الْآنَ تُبَاعِينَ فِي دِينِهِ، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَاحِبُ تَرْكِه الْحُبَابِ بْنِ عَمْرٍو؟ فَقَالُوا: أَخُوهُ أَبُو الْيَسْرِ كَعْبُ بْنُ عَمْرٍو، فَدَعَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَا تَبِيعُوهَا وَأَعْتَقُوهَا، فَإِذَا سَمِعْتُمْ بَرِيقِي قَدْ جَاءَنِي فَأْتُونِي أَعَوِّضُكُمْ، فَفَعَلُوا فَاخْتَلَفُوا فِيمَا بَيْنَهُمْ بَعْدَ وَفَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ قَوْمٌ: أُمُّ الْوَلَدِ مَمْلُوكَةٌ لَوْلَا ذَلِكَ لَمْ يُعَوِّضَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

⁸⁷³ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26903.

⁸⁷⁴ Dia adalah Salamah binti Ma'qil Al Qaisiyyah, dan ada yang berpendapat "Al Khuza'iyyah." Pendapat yang kuat adalah bahwa dia perempuan Anshar yang menjadi *wala'*, karena Al Hubab dan saudara laki-lakinya merupakan orang Anshar juga. Abu Al Yusr adalah sahabat terkenal yang ikut perang Badar.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا، وَقَالَ بَعْضُهُمْ هِيَ حُرَّةٌ قَدْ أَعْتَقَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَفِيَّ كَانَ الْإِخْتِلَافُ.

26908. Ishaq bin Ibrahim Ar-Razi menceritakan kepada kami, dia berkata: Salamah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepadaku dari Al Khaththab bin Shalih, dari ibunya, dia berkata: Salamah binti Ma'qil menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku menjadi milik Al Hubab bin Amr dan aku dikaruniai seorang anak laki-laki dari hasil hubunganku dengannya. Isterinya yang sekarang berkata kepadaku, "Kamu akan dijual untuk membayar utangnya." Maka akupun menemui Rasulullah SAW dan kuberitahukan hal tersebut kepada beliau, lalu Rasulullah SAW bertanya, "*Siapakah pemilik warisan Al Hubab bin Amr?*" Orang-orang menjawab, "Saudara laki-laknya, Abu Al Yusr Ka'b bin Amr." Rasulullah SAW kemudian memanggilnya, lalu bersabda, "*Janganlah kalian menjualnya, akan tetapi merdekakanlah! Apabila kalian mendengar ada budak laki-laki yang hendak menemui, bawalah kepadaku, akan kuberikan gantinya.*" Maka mereka pun melakukannya, tapi setelah Rasulullah SAW wafat, terjadi konflik di antara mereka. Sekelompok orang mengatakan, "*Ummul Walad* adalah budak, karena kalau bukan demikian, tentunya Nabi SAW tidak akan memberikan gantinya," tapi sebagian lainnya berpendapat, "Dia merdeka, karena Rasulullah SAW telah memerdekakannya." Jadi, statusku ini diperselisihkan.⁸⁷⁵

Hadits Dhuba'ah Binti Az-Zubair RA⁸⁷⁶

⁸⁷⁵ Sanadnya *dha'if*, dikarenakan ada Ibnu Al Khatthab yang *majhul*, sebagaimana yang dikatakan oleh Ibnu Hajar dan yang lainnya.

HR. Abu Daud (4/26, no. 3953) pembahasan: Memerdekakan Budak; dan Al Baihaqi (10/254).

⁸⁷⁶ Dia adalah Dhuba'ah binti Az-Zubair bin Abdul Muththalib Al Hasyimiyyah Al Qurasyiyyah, putri paman Nabi SAW. Suaminya adalah Al Miqdad bin Al Aswad. Dia masuk Islam sejak dahulu. Para ulama tidak menyebutkan tahun wafatnya, akan tetapi ada indikasi kuat bahwa dia wafat belakangan. Dan yang meriwayatkan darinya adalah Urwah, Al A'raj dan Ibnu Al Musayyab.

٢٦٩٠٩ - حَدَّثَنَا عَبَادُ بْنُ الْعَوَّامِ، عَنْ هِلَالٍ -يَعْنِي ابْنَ خَبَّابٍ- عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ ضُبَاعَةَ بِنْتَ الزُّبَيْرِ بِنْتِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَحُجَّ فَأَشْتَرِطُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَتْ: فَكَيْفَ أَقُولُ؟ قَالَ: قُولِي: لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ مَحَلِّي مِنَ الْأَرْضِ حَيْثُ تَحْسِنِي.

26909. Abbad bin Al Awwam menceritakan kepada kami dari Hilal —yakni Ibnu Khabbab—, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, bahwa Dhuba'ah binti Az-Zubair bin Abdul Muththalib menemui Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku ingin menunaikan haji, apakah aku boleh membuat syarat?" Nabi SAW menjawab, "Ya." Dhuba'ah bertanya, "Apa yang harus saya ucapkan?" Nabi SAW bersabda, "*Aku memenuhi panggilan-Mu, Ya Allah, aku memenuhi panggilan-Mu. Tempat tahallulku adalah di bumi tempat Engkau menahanku.*"⁸⁷⁷

٢٦٩١٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ مُبَارَكٍ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، (ح) وَعَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ الْفَضْلِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ ضُبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ بِنْتِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنَّهَا ذَبَحَتْ فِي بَيْتِهَا شَاةً، فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَطْعِمِينَا مِنْ شَاتِكُمْ، فَقَالَتْ لِلرَّسُولِ: وَاللَّهِ مَا بَقِيَ عِنْدَنَا إِلَّا الرَّقَبَةُ، وَإِنِّي أَسْتَحْيِي أَنْ أُرْسِلَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالرَّقَبَةِ، فَرَجَعَ الرَّسُولُ، فَأَخْبَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: ارْجِعِ إِلَيْهَا فَقُلْ لَهَا: أُرْسِلِي بِهَا، فَإِنَّهَا هَادِيَةٌ وَأَقْرَبُ الشَّاةِ إِلَى الْخَيْرِ، وَأَبْعَدُهَا مِنَ الْأَذَى.

26910. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Mubarak menceritakan kepadaku dari Usamah bin Zaid (ha) dan Ali bin Ishaq, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata:

⁸⁷⁷ Sanadnya *hasan*.

HR. Ibnu Majah (2/979, no. 2937) pembahasan: Manasik Haji; dan Al Baihaqi (5/222).

Usamah bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Al Fadhl bin Al Fadhl, dari Abdurrahman Al A'raj, dari Dhuba'ah binti Az-Zubair bin Abdul Muththalib, bahwa dia menyembelih seekor domba betina lalu Rasulullah SAW mengirim utusan kepada kami dengan berpesan "*Berilah kami makan dengan domba kalian.*" Maka Dhuba'ah berkata kepada utusan tersebut, "*Demi Allah, tidak ada yang tersisa pada kami selain lehernya, dan aku malu mengirimkannya kepada Rasulullah SAW.*" Maka utusan tersebut pulang, kemudian memberitahukan kepada Rasulullah SAW. Rasulullah SAW bersabda, "*Kembalilah kepadanya dan katakan, 'Kirimkanlah lehernya, karena dia merupakan penunjuk tubuh binatang dan bagian domba yang paling mendekati kebaikan serta paling jauh dari sifat menyakiti.'*"⁸⁷⁸

Hadits Ummu Haram Binti Milhan RA⁸⁷⁹

٢٦٩١١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ- عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أُمِّ حَرَامٍ أَنَّهَا، قَالَتْ: بَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِلًا فِي بَيْتِي إِذْ اسْتَيْقِظَ وَهُوَ يَضْحَكُ فَقُلْتُ: يَا أَبَايَ وَأُمِّي أَنْتَ مَا يَضْحَكُكَ؟ فَقَالَ: عُرِضَ عَلَيَّ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي يَرَكِبُونَ ظَهَرَ هَذَا الْبَحْرِ كَالْمَلُوكِ عَلَى الْأَسِيرَةِ، فَقُلْتُ: اذْغُ اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَنِي

⁸⁷⁸ Sanadnya *hasan*.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 24/336, no. 842); Ibnu Abi Syaibah (1/49); dan Abu Ya'la (13/73, no. 7151).

Al Haitsami berkata (I/253), "Para perawinya *tsiqah*."

⁸⁷⁹ Dia adalah Ummu Haram binti Milhan. Namanya adalah Malik bin Khalid bin Zaid bin Haram An-Najjariyyah Al Anshariyyah. Dia adalah bibi Anas dan saudara perempuan Ummu Sulaim serta isteri Ubadah bin Ash-Shamit. Ada pula yang mengatakan bahwa namanya adalah Al Ghumaisha' atau Ar-Rumaisha'. Rasulullah SAW sering berkunjung ke rumahnya dan tidur siang di sana, sebagaimana disebutkan dalam haditsnya ini. Dia wafat pada perang Qubrush (Cyprus) ketika sedang pulang dan dimakamkan di Syam.

Adz-Dzahabi berkata dalam kitab *As-Siyar* dan dikutip oleh Al Mizzi, "Penduduk Syam meminta turun hujan kepada Allah dengan bertawassul di kuburannya."

مِنْهُمْ، قَالَ: أَنْتَ مِنَ الْأَوَّلِينَ، فَعَزَّتْ مَعَ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ وَكَانَ زَوْجَهَا،
فَوَقَصَتْهَا بَعْلَةً لَهَا شَهْبَاءُ فَوَقَعَتْ فَمَاتَتْ.

26911. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad —yakni Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari Anas bin Malik, dari Ummu Haram, bahwa dia berkata: Ketika Rasulullah SAW sedang tidur siang di rumahku, tiba-tiba dia bangun lalu tertawa. Maka aku bertanya, "Demi ayah dan ibuku, mengapa Anda tertawa?" Nabi SAW menjawab, "*Telah ditunjukkan kepadaku bahwa segolongan orang dari umatku mengarungi lautan seperti raja-raja di atas singgasananya.*" Aku berkata, "Berdoalah kepada Allah agar aku dijadikan golongan mereka." Nabi SAW bersabda, "*Kamu termasuk yang pertama.*" Kemudian dia ikut berperang bersama suaminya, Ubadah bin Ash-Shamit, akan tetapi *bighal*-nya diserang oleh pasukan bersenjata lengkap sehingga dia jatuh lalu mati.⁸⁸⁰

٢٦٩١٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أُمِّ حَرَامٍ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيَّ يَتِيٍّ...، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

26912. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id mengabarkan kepadaku dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari Anas bin Malik, dari Ummu Haram, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda di rumahku.... Lalu dia menyebutkan hadits yang semakna dengannya.⁸⁸¹

⁸⁸⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (6/10, no. 2788), pembahasan: Jihad; Abu Daud (3/6, no. 2490), pembahasan: Jihad; At-Tirmidzi (4/178, no. 1654), pembahasan: Jihad; An-Nasa'i (6/41, no. 3172), pembahasan: Jihad; dan Muslim (3/1518, no. 1912), pembahasan: Kepemimpinan.

⁸⁸¹ Sanadnya *shahih*.

٢٦٩١٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ جُدَامَةَ بِنْتَ وَهْبٍ حَدَّثَتْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَنْهِيَ عَنِ الْغِيلَةِ حَتَّى ذَكَرْتُ أَنَّ فَارِسَ وَالرُّومَ يَصْنَعُونَهُ، فَلَا يَضُرُّهُ أَوْلَادُهُمْ.

26913. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Malik, dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dari Aisyah, bahwa Judzamah binti Wahb menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh aku berkeinginan kuat untuk melarang menyeturahi isteri yang sedang menyusui, sampai akhirnya aku teringat orang-orang Persia dan Romawi yang melakukannya tapi tidak membahayakan anak-anak mereka."*⁸⁸³

٢٦٩١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُرَازِيُّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ نَوْفَلٍ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ جُدَامَةَ بِنْتَ وَهْبٍ الْأَسَدِيَّةِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَنْهِيَ عَنِ الْغِيلَةِ حَتَّى ذَكَرْتُ أَنَّ فَارِسَ وَالرُّومَ يَفْعَلُونَ ذَلِكَ، فَلَا يَضُرُّ أَوْلَادَهُمْ.

⁸⁸² Dia adalah Judamah (atau Judzamah) binti Wahb Al Asadiyyah, saudara perempuan Ukasyah bin Mihshan dari jalur ibu. Dia masuk Islam sejak dahulu dan ikut hijrah ke Madinah bersama keluarganya, lalu dia menikah dengan seorang laki-laki Anshar yang bernama Unais bin Qatadah, yang gugur sebagai syahid pada perang Uhud.

⁸⁸³ Sanadnya shahih.

HR. Muslim (2/1066, no. 1442); An-Nasa'i (6/106, no. 3326); Ibnu Majah (1/648, no. 2011); Ad-Darimi (2/147, no. 2217) pembahasan: Nikah; Abu Daud (4/9, no. 3882) pembahasan: Pengobatan; dan Malik (2/607, no. 16) pembahasan: Menyusui.

Kata "*Al ghil*" adalah perempuan yang sedang menyusui dan hamil. Banyak pula yang menafsirkan bahwa *Al ghil* adalah seorang laki-laki menyeturahi isterinya yang sedang menyusui, seakan-akan mereka menganggapnya dapat menyebabkan terjadi demikian.

26914. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal, dari Urwah, dari Aisyah, dari Judzamah binti Wahb Al Asadiyyah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguhnya aku berkeinginan kuat untuk melarang laki-laki menyetubuhi isterinya yang sedang menyusui, sampai akhirnya aku teringat orang-orang Persia dan Romawi yang melakukannya, akan tetapi ternyata tidak membahayakan anak-anak mereka."*⁸⁸⁴

٢٦٩١٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ جُدَامَةَ بِنْتِ وَهَبِ الْأَسَدِيَّةِ وَكَأَنَّ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ الْأُولَى، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسُئِلَ عَنِ الْعَزْلِ، فَقَالَ: هُوَ الْوَأْدُ الْخَفِيُّ.

26915. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahiah mengabarkan kepada kami dari Abu Al Aswad, dari Urwah, dari Aisyah, dari Judzamah binti Wahb Al Asadiyyah, salah seorang perempuan yang ikut hijrah pertama kali, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW ditanya tentang *azl* (laki-laki yang menyetubuhi isterinya, dan mengeluarkan spermanya di luar kemaluan isterinya karena takut terjadi kehamilan, lalu Nabi SAW menjawab, *"Itu adalah menguburkan anak hidup-hidup secara sembunyi."*⁸⁸⁵

٢٦٩١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ-، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو الْأَسْوَدِ... فَذَكَرَهُ.

⁸⁸⁴ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

⁸⁸⁵ Sanadnya *hasan*.

HR. Muslim (2/1067, no. 1442), pembahasan: Nikah; dan Ibnu Majah (1/648, no. 2011), pembahasan: Nikah.

Para ahli fikih berbeda pendapat tentang *azl*. Di antara mereka ada yang mengambil hadits ini sebagai rujukannya, akan tetapi ada pula yang berpendapat bahwa hukumnya telah di-nasakh dengan hadits *"Kami melakukan azl sementara Al Qur'an masih diturunkan."*

26916. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id —yakni Ibnu Abi Ayyub— menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Aswad menceritakan kepadaku.... Lalu dia menyebukan haditsnya.⁸⁸⁶

Hadits Ummu Ad-Darda' Dari Nabi SAW⁸⁸⁷

٢٦٩١٧ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَبَّانٌ، عَنْ سَهْلٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ أُمَّ الدَّرْدَاءِ تَقُولُ: خَرَجْتُ مِنَ الْحَمَامِ، فَلَقِنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مِنْ أَيْنَ يَا أُمَّ الدَّرْدَاءِ؟ قَالَتْ: مِنَ الْحَمَامِ، فَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، مَا مِنْ امْرَأَةٍ تَضَعُ ثِيَابَهَا فِي غَيْرِ بَيْتٍ أَحَدٍ مِنْ أُمَّهَاتِهَا إِلَّا وَهِيَ هَاتِكَةٌ كُلَّ سِتْرٍ بَيْنَهَا وَبَيْنَ الرَّحْمَنِ.

26917. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Zabban menceritakan kepada kami dari Sahl, dari ayahnya, bahwa dia mendengar Ummu Ad-Darda' berkata: Aku keluar dari kamar mandi lalu bertemu dengan Rasulullah SAW. Maka beliau bertanya, "*Wahai Ummu Ad-Darda', dari mana kamu?*" Dia menjawab, "Dari kamar mandi." Rasulullah SAW bersabda, "*Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, tidak seorang pun perempuan yang menanggalkan pakaiannya di selain rumah ibunya kecuali dia telah merusak tirai antara dia dengan Ar-Rahman.*"⁸⁸⁸

⁸⁸⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁸⁸⁷ Dia adalah isteri Abu Ad-Darda'. Namanya adalah Hujaimah binti Huyay Al Asy'ariyyah Al Aushabiyyah, dari Aushab Himyar. Akan tetapi para ulama berselisih pendapat apakah dia Ash-Shughra atau Al Kubra. Dalam hadits ini disebutkan dengan jelas bahwa dia mendengar dari Nabi SAW. Sementara sebagian mereka mengatakan, "Dia adalah Ash-Shughra dan tidak mendengar dari Nabi SAW. Cacatnya hanya pada para perawinya."

⁸⁸⁸ Sanadnya *dha'if*.

Zabban bin Fa'id dinilai *dha'if* oleh para ulama, akan tetapi dia tidak menjadi tertuduh dan orang yang menuduhnya dianggap telah keliru. Hanya saja hapalannya tidak bagus atau sering keliru, karena pada masa Nabi SAW tidak ada kamar mandi umum, kecuali bila Ummu Ad-Darda' datang dari Syam dan menceritakan bahwa

٢٦٩١٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا رِشْدِينُ، قَالَ: حَدَّثَنِي زَبَّانُ، عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ أُمَّ الدَّرْدَاءِ تَقُولُ: خَرَجْتُ مِنَ الْحَمَّامِ فَلَقِيَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... فَذَكَرَهُ.

26918. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, dia berkata: Risydin menceritakan kepada kami, dia berkata: Zabban menceritakan kepadaku dari Sahl bin Mu'adz, dari ayahnya, bahwa dia mendengar Ummu Ad-Darda' berkata, "Aku keluar dari kamar mandi lalu bertemu Rauslullah SAW..." lalu dia menyebutkan haditsnya.⁸⁸⁹

٢٦٩١٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَلْحَلَةَ الدُّؤَلِيِّ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ تَرْفَعُ الْحَدِيثَ، قَالَتْ: مَنْ رَابَطَ فِي شَيْءٍ مِنْ سَوَاجِلِ الْمُسْلِمِينَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ أَجَزَّاتُ عَنْهُ رِبَاطَ سَنَةٍ.

26919. Yahya bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr bin Halhalah Ad-Du'ali, dari Ishaq bin Abdullah, dari Ummu Ad-Darda', dia meriwayatkan haditsnya secara *marfu'*. Dia berkata, "Siapa saja yang melakukan ribath (menetap di perbatasan) di salah satu wilayah perbatasan kaum muslimin selama tiga hari, maka sama saja dia melakukan ribath satu tahun."⁸⁹⁰

dia masuk ke kamar mandi umum sehingga Nabi SAW bersabda dengan mengingkarinya. Akan tetapi masih ada penolakan orang yang mengatakan bahwa dia tidak mendengar dari Nabi SAW. Redaksi hadits ini telah disebutkan pada no. 25283. Hadits ini *shahih*, selain ucapan Ummu Ad-Darda', "Aku keluar dari kamar mandi."

HR. Ath-Thabarani (24/253, no. 646).

Al Haitsami berkata (1/277), "Salah satu sanad riwayat Ahmad para peraeinya adalah *shahih*", maksudnya adalah hadits no. 25283 yang telah kami sebutkan. Lihat pembelaan terhadap pendapat yang dianggap benar di akhir kitab ini.

⁸⁸⁹ Sanadnya *dha'if*.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁸⁹⁰ Sanadnya *shahih*.

٢٦٩٢٠ - حَدَّثَنَا هَارُونُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ قَالَ وَقَالَ:

حَيَّوْهُ أَخْبَرَنِي أَبُو صَخْرٍ أَنَّ يُحْتَسَّ أَبَا مُوسَى حَدَّثَهُ أَنَّ أُمَّ الدَّرْدَاءِ حَدَّثَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقِيَهَا يَوْمًا، فَقَالَ: مِنْ أَيْنَ جِئْتِ يَا أُمَّ الدَّرْدَاءِ؟ فَقَالَتْ: مِنَ الْحَمَّامِ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ امْرَأَةٍ تَنْزِعُ ثِيَابَهَا إِلَّا هَتَكَتْ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ عِزًّا وَجَلًّا مِنْ سِتْرِ.

26920. Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Haiwah berkata: Abu Shakhr mengabarkan kepadaku, bahwa Yuhannas Abu Musa menceritakan kepadanya, bahwa Ummu Ad-Darda' menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bertemu dengannya pada suatu hari, lalu beliau bertanya, "Dari mana kamu, wahai Ummu Ad-Darda'?" Dia menjawab, "Dari kamar mandi." Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "Tidak ada seorang perempuan pun yang melepas pakaiannya kecuali dia telah merusak tirai antara dia dengan Allah azza wa jalla."⁸⁹¹

Hadits Ummu Mubasysyir, Istri Zaid bin Haritsah RA⁸⁹²

٢٦٩٢١ - حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ،

عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أُمِّ مُبَشَّرٍ امْرَأَةِ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

Ishaq bin Abdullah adalah Ibnu Amir. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, akan tetapi ulama yang lainnya tidak mengomentarkannya. Adapun Muhammad bin Amr Halhalah adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Ash-Shahihain*.

Al Haitami berkata (5/289), "Para perawinya *tsiqah*."

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 24/254, no. 648).

⁸⁹¹ Sanadnya *dha'if*. Kekeliruannya karena keberadaan Abu Shakhr Humaid bin Ziyad. Dia memiliki banyak kekeliruan, tapi untuk yang tidak keliru bisa diterima. Adapun yang dia keliru di dalamnya, maka haditsnya dinilai *dha'if*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26917.

⁸⁹² Dia adalah Ummu Mubasysyir Al Anshariyyah, isteri Zaid bin Haritsah. Zaid menikahinya setelah hijrah dan memperoleh anak darinya. Rasulullah SAW menghormatinya karena Zaid.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَتِّ حَفْصَةَ، فَقَالَ: لَا يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدٌ شَهِدَ بَدْرًا وَالْحُدَيْبِيَّةَ. قَالَتْ حَفْصَةُ: أَلَيْسَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: (وَلَا يَنْفَكُ إِلَّا وَارِدُهَا)، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَمَهْ (ثُمَّ تَنْجِي الَّذِينَ اتَّقَوْا).

26921. Ibnu Idris menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan, dari Jabir, dari Ummu Mubasysyir, isteri Zaid bin Haritsah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW sedang berada di rumah Hafshah, beliau bersabda, "*Tidak akan masuk neraka orang-orang yang ikut perang Badar dan perjanjian Hudaibiyyah.*" Hafshah bertanya, "Bukankah Allah azza wa jalla berfirman, 'Dan tidak ada seorang pun di antara kamu, melainkan mendatangi neraka itu'. (Qs. Maryam [19]: 71) Ummu Mubasysyir berkata: Rasulullah SAW menjawab, "Tenang, 'Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa'." (Qs. Maryam [19]: 72)⁸⁹³

٢٦٩٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أُمِّ مَيْمُونَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ غَرَسَ غَرْسًا أَوْ زَرَعَ زَرْعًا، فَأَكَلَ مِنْهُ إِنْسَانٌ أَوْ سَبْعٌ أَوْ دَابَّةٌ أَوْ طَيْرٌ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ.

26922. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan, dari Jabir bin Abdullah, dari Ummu Mubasysyir, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa saja yang menanam tanaman atau menabur benih lalu ada manusia atau binatang buas atau binatang melata atau burung yang memakannya, maka itu menjadi sedekah baginya.*"⁸⁹⁴

⁸⁹³ Sanadnya shahih.

HR. Muslim (4/1942, no. 2496) dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 25/102, no. 265).

Al Haitami berkata (9/304), "Para perawi Ahmad dan Ath-Thabarani adalah perawi yang shahih."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi yang mirip yang diriwayatkan oleh Jabir. Lih. hadits no. 14714.

⁸⁹⁴ Sanadnya shahih.

٢٦٩٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أُمِّ مَيْمُونٍ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا فِي حَائِطٍ مِنْ حَوَائِطِ بَنِي النَّجَّارِ فِيهِ قُبُورٌ مِنْهُمْ قَدْ مَاتُوا فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَسَمِعَهُمْ وَهُمْ يُعَذِّبُونَ، فَخَرَجَ وَهُوَ يَقُولُ: اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَإِنَّهُمْ لَيُعَذِّبُونَ فِي قُبُورِهِمْ؟ قَالَ: نَعَمْ، عَذَابًا تَسْمَعُهُ الْبَهَائِمُ.

26923. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan, dari Jabir, dari Ummu Mubasysyir, dia berkata: Rasulullah SAW masuk menemuiku ketika aku sedang berada di salah satu kebun milik bani An-Najjar yang padanya terdapat salah satu kuburan mereka yang meninggal pada masa jahiliyyah. Rupanya beliau mendengar mereka sedang disiksa, maka beliau keluar seraya bersabda, "*Mohonlah perlindungan kepada Allah dari siksa kubur.*" Ummu Mubasysyir berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah mereka disiksa di dalam kubur mereka?" Beliau menjawab, "*Ya, siksa yang didengar oleh binatang ternak.*"⁸⁹⁵

٢٦٩٢٤ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو، قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ أُمِّ مَيْمُونٍ، قَالَتْ: جَاءَ غُلَامٌ حَاطِبٌ، فَقَالَ: وَاللَّهِ، لَا يَدْخُلُ حَاطِبُ الْجَنَّةِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَبْتَ قَدْ شَهِدَ بَدْرًا وَالْحُدَيْبِيَّةَ.

26924. Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaidah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dari Ummu Mubasysyir, dia berkata: Seorang pembantu Hathib datang lalu berkata, "Demi Allah, Hathib tidak akan masuk surga." Maka

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13488.

⁸⁹⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18443. HR. Muslim (no. 13).

Rasulullah SAW bersabda, “Kamu berdusta! dia mengikuti perang Badar dan Hudaibiyyah.”⁸⁹⁶

Hadits Zainab, Istri Abdullah bin Mas'ud RA⁸⁹⁷

٢٦٩٢٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا بُكَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشَجِّ، عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ زَيْنَبِ امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَإِذَا شَهِدْتَ إِحْدَاكُنَّ الْعِشَاءَ فَلَا تَمَسِّي طَبِيبًا.

26925. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dia berkata: Bukair bin Abdullah bin Al Asyaj, dari Busr bin Sa'id, dari Zainab, isteri Abdullah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda (kepada kaum wanita), “Apabila seseorang dari kalian menghadiri shalat Isya, maka janganlah dia memakai minyak wangi.”⁸⁹⁸

٢٦٩٢٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ وَسَعْدٌ قَالَا: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ هِشَامٍ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشَجِّ، عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ، قَالَ: أَخْبَرْتَنِي زَيْنَبُ الثَّقَفِيَّةُ امْرَأَةَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: إِذَا خَرَجْتَ إِحْدَاكُنَّ إِلَى الْعِشَاءِ فَلَا تَمَسِّي طَبِيبًا.

26926. Ya'qub dan Sa'd menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih, dari Muhammad bin Abdullah bin Amr bin Hisyam, dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyaj, dari Busr bin Sa'id, dia berkata: Zainab Ats-Tsaqafiyyah, isteri Abdullah bin

⁸⁹⁶ Sanadnya *shahih*.

Demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 3/56). Lihat hadits sebelumnya.

⁸⁹⁷ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 16027.

⁸⁹⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (1/328, no. 443) pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (8/154, no. 5129) pembahasan: Perhiasan; Ibnu Khuzaimah (3/91, no. 1680); dan Al Baihaqi (3/133).

Mas'ud mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepadanya, “Apabila seseorang dari kalian menghadiri shalat Isya, maka janganlah dia memakai minyak wangi.”⁸⁹⁹

٢٦٩٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَرِثِ بْنِ الْمُصْطَلِقِ عَنْ ابْنِ أَخِي زَيْنَبَ امْرَأَةِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ زَيْنَبَ، قَالَتْ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ، تَصَدَّقْنَ وَلَوْ مِنْ حُلِيِّكُنَّ، فَإِنَّكُمْ أَكْثَرُ أَهْلِ جَهَنَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَتْ: وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ رَجُلًا خَفِيفَ ذَاتِ الْيَدِ، فَقُلْتُ لَهُ: سَلْ لِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْحِزِّي عَنِّي مِنَ الصَّدَقَةِ النَّفَقَةِ عَلَى زَوْجِي وَأَيَّتَامٍ فِي حِجْرِي؟ قَالَتْ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَلْقَيْتُ عَلَيْهِ الْمَهَابَةَ، فَقَالَ: اذْهَبِي أَنْتِ فَاسْأَلِيهِ! قَالَتْ: فَانْطَلَقْتُ فَأَتَيْتُهُ إِلَى بَابِهِ، فَإِذَا عَلَيْهِ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ اسْمُهَا زَيْنَبُ، حَاجَتِي حَاجَتُهَا، قَالَتْ: فَخَرَجَ عَلَيْنَا بِلَالٌ، قَالَتْ: فَقُلْنَا لَهُ: سَلْ لَنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْحِزِّي عَنَّا مِنَ الصَّدَقَةِ النَّفَقَةِ عَلَى أَزْوَاجِنَا وَأَيَّتَامٍ فِي حُجُورِنَا؟ قَالَتْ: فَدَخَلَ عَلَيْهِ بِلَالٌ، فَقَالَ: عَلَى الْبَابِ زَيْنَبُ، فَقَالَ: أَيُّ الزَّيَانِبِ؟ قَالَ: فَقَالَ: زَيْنَبُ امْرَأَةُ عَبْدِ اللَّهِ وَزَيْنَبُ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ تَسْأَلَانِكَ عَنِ النَّفَقَةِ عَلَى أَزْوَاجِهِمَا وَأَيَّتَامٍ فِي حُجُورِهِمَا، أَيْحِزِّي ذَلِكَ عَنْهُمَا مِنَ الصَّدَقَةِ؟ قَالَتْ: فَخَرَجَ إِلَيْنَا، فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَهُمَا أَجْرَانِ، أَجْرُ الْقَرَابَةِ، وَأَجْرُ الصَّدَقَةِ.

26927. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syaqiq, dari Amr bin Al Harits bin Al Mushthaliq, dari putra saudara laki-laki Zainab, isteri Abdullah, dari Zainab,

⁸⁹⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

dia berkata, "Wahai kaum perempuan, bersedekahlah meskipun dengan perhiasan kalian, karena kalian adalah penghuni Neraka Jahannam yang paling banyak pada Hari Kiamat." Dia lanjut berkata: Abdullah adalah laki-laki miskin sehingga aku berkata kepadanya, "Tanyakanlah kepada Rasulullah SAW berkenaan dengan diriku, apakah cukup bagiku bersedekah dengan memberikan nafkah kepada suamiku dan anak-anak yatim yang aku rawat?" Dia berkata lagi: Rasulullah SAW adalah orang yang sangat berwibawa, sehingga Abdullah berkata, "Pergilah dan tanyakan sendiri kepada beliau!" Dia lanjut berkata: Lalu aku pergi sampai tiba di depan pintu rumahnya. Ternyata di depan pintu ada seorang perempuan bernama Zainab yang mempunyai keperluan seperti diriku. Maka Bilal keluar menemui kami. Kami lalu katakan kepadanya, "Tanyakanlah kepada Rasulullah SAW, apakah cukup bagi kami bersedekah dengan memberi nafkah kepada suami dan anak-anak yatim yang kami rawat? Maka Bilal masuk menemui Nabi SAW lalu berkata, "Di depan pintu ada dua Zainab." Nabi SAW bertanya, "Zainab siapa?" Bilal menjawab, "Zainab isteri Abdullah dan Zainab seorang perempuan Anshar. Keduanya ingin menanyakan kepadamu tentang memberi nafkah kepada suami dan anak-anak yang mereka rawat, apakah cukup dianggap sedekah untuk mereka?" Dia lanjut berkata: Tak lama kemudian Bilal keluar menemui kami lalu berkata, "Rasulullah SAW bersabda, *'Keduanya memperoleh dua pahala: pahala kekeluargaan dan pahala sedekah'.*"⁹⁰⁰

٢٦٩٢٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكَ عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ كُثُومٍ، عَنْ زَيْنَبَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَّثَ النِّسَاءَ خِطَطَهُنَّ.

26928. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Jami' bin Syaddad, dari Kultsum, dari Zainab, bahwa Nabi SAW mewariskan kepada kaum perempuan tanah kapling yang khusus bagi mereka.⁹⁰¹

⁹⁰⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16027.

⁹⁰¹ Sanadnya *hasan*, karena ada Syarik.

٢٦٩٢٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ كُثُومٍ، قَالَتْ: كَانَتْ زَيْنَبُ تَغْلِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعِنْدَهُ امْرَأَةُ عُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونٍ وَنِسَاءٌ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ يَشْكُونَ مَنَازِلَهُنَّ وَأَنَّهُنَّ يَخْرُجْنَ مِنْهُ وَيُضَيِّقُ عَلَيْهِنَّ فِيهِ، فَتَكَلَّمْتُ زَيْنَبُ وَتَرَكْتُ رَأْسَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكَ لَسْتَ تَكَلِّمِينَ بَعِيَّتِيكَ، تَكَلِّمِي وَاعْمَلِي عَمَلِي، فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَئِذٍ أَنْ يُورَثَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ النِّسَاءُ، فَمَاتَ عَبْدُ اللَّهِ فَوَرِثَتْهُ امْرَأَتُهُ دَارًا بِالْمَدِينَةِ.

26929. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Jami' bin Syaddad, dari Kultsum, dia berkata: Zainab membersihkan rambut Rasulullah SAW dari kutu, dan ketika itu ada isteri Utsman bin Mazh'un bersama beberapa wanita Muhajirin yang sedang mengeluhkan tempat tinggal mereka. Mereka keluar darinya dan merasa kesempitan di dalamnya. Lalu Zainab ikut berbincang dan membiarkan kepala Rasulullah SAW. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu tidak berbicara dengan kedua matamu, berbicaralah dan lanjutkan pekerjaanmu.*" Pada hari itu juga Rasulullah SAW memerintahkan kaum Muhajirin agar memberi warisan kepada kaum wanita. Ketika Abdullah wafat, dia mewariskan rumahnya di Madinah kepada isterinya.⁹⁰²

HR. Abu Daud (3/179, no. 3080) pembahasan: Pajak Bumi; Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 23/21); dan Al Baihaqi (4/158).

Ada yang mengatakan bahwa Zainab ini bukanlah Zainab isteri Abdullah bin Mas'ud.

⁹⁰² Sanadnya *shahih*.

Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 4/158) memperbincangkan sanad Ath-Thabarani, akan tetapi dia tidak berkomentar tentang sanad Ahmad.

٢٦٩٣- حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَعْصَعَةَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ، عَنْ أُمِّ الْمُنْذِرِ بِنْتِ قَيْسِ الْأَنْصَارِيَّةِ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ عَلِيٌّ، وَعَلِيٌّ نَاقَةٌ مِنْ مَرَضٍ، وَلَنَا دَوَالٌ مُعَلَّقَةٌ، فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ مِنْهَا، وَقَامَ عَلِيٌّ يَأْكُلُ مِنْهَا، فَطَفِقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِعَلِيٍّ: مَهْ، إِنَّكَ نَاقَةٌ! حَتَّى كَفَّ، قَالَتْ: وَصَنَعْتُ شَعِيرًا وَسِلْقًا، فَجِثْتُ بِهِ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيٍّ: مِنْ هَذَا أَصِيبَ فَهُوَ أَنْفَعُ لَكَ.

26930. Abu Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Fulaih menceritakan kepada kami dari Ayyub bin Abdurrahman bin Sha'sha'ah, dari Ya'qub bin Abi Ya'qub, dari Ummu Al Mundzir binti Qais Al Anshariyyah, dia berkata: Rasulullah SAW masuk menemuiiku bersama Ali yang baru sembuh dari sakitnya. Ketika itu kami memiliki satu tandan kurma yang belum masak dan sedang digantung. Lalu Rasulullah SAW meraihnya dan memakannya, dan Ali pun ikut memakannya. Maka Nabi SAW bersabda kepada Ali, "*Jangan makan kurma itu, kamu baru sembuh dari sakit.*" Sampai Ali pun berhenti memakannya. Ummu Al Mundzir lanjut berkata: Lalu aku memasak gandum dan ubi, kemudian kuhidangkan kepada Nabi SAW. Maka beliau bersabda kepada Ali, "*Kalau makanan ini cocok untukmu dan lebih bermanfaat bagimu.*"⁹⁰⁴

⁹⁰³ Dia adalah Ummu Al Mundzir binti Qais bin Umar Al Anshariyyah —ada yang mengatakan bahwa namanya Salma—. Dia termasuk golongan bani Adi bin An-Najjar, paman-paman Nabi SAW. Dia masuk Islam sejak dahulu dan menunaikan shalat dengan menghadap dua kiblat.

⁹⁰⁴ Sanadnya *shahih*.

Ya'qub bin Abi Ya'qub adalah Al Madani, seorang perawi yang dianggap *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*. Perawi yang sama dengan dia adalah Ayyub bin Abdurrahman bin Mush'ab.

HR. Abu Daud (4/3, no. 3856), pembahasan: Pengobatan; At-Tirmidzi (4/382, no. 2037), pembahasan: Pengobatan; Ibnu Majah (2/1139, no. 3442), pembahasan: Pengobatan; dan Al Hakim (4/204).

٢٦٩٣١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ، عَنْ أُمِّ الْمُنْذِرِ الْعَدَوِيَّةِ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ عَلِيٌّ، وَعَلَيَّْ نَاقَةٌ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلَّا أَنَّهُ، قَالَ: ثُمَّ جَعَلْتُ لَهُمْ سِلْقًا وَشَعِيرًا، قَالَ أَبِي: وَكَذَلِكَ، قَالَ: فَرَارَةُ بْنُ عَمْرٍو سِلْقًا.

26931. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Fulaih menceritakan kepada kami dari Ayyub bin Abdurrahman, dari Ya'qub bin Abi Ya'qub, dari Ummu Al Mundzir Al Adwiyyah, dia berkata, "Nabi SAW masuk menemuiku bersama Ali. Saat itu Ali baru sembuh dari sakit ..." lalu dia menyebutkan haditsnya. Hanya saja Ya'qub mengatakan, "Lalu Ummu Al Mundzir memasak ubi dan gandum untuk mereka." Ayahku berkata, "Begitulah yang dikatakan oleh Fazarah bin Amr "Ubi."⁹⁰⁵

٢٦٩٣٢ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَعْصَعَةَ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ، عَنْ أُمِّ الْمُنْذِرِ بِنْتِ قَيْسٍ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ عَلِيٌّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، وَعَلَيَّْ نَاقَةٌ مِنْ مَرَضٍ، قَالَتْ: وَلَنَا دَوَالٍ مُعَلَّقَةٌ، فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيَّْ يَأْكُلَانِ مِنْهَا، فَطَفِقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَهْلًا فَإِنَّكَ نَاقَةٌ! حَتَّى كَفَّ عَلَيٌّ، قَالَتْ: وَقَدْ صَنَعْتُ شَعِيرًا وَسِلْقًا. فَلَمَّا جِئْنَا بِهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَلِيٍّ: مِنْ هَذَا أَصِيبَ فَهُوَ أَوْفَقُ لَكَ، فَأَكَلَا ذَلِكَ.

26932. Suraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Fulaih menceritakan kepada kami dari Ayyub bin Abdurrahman bin Sha'sha'ah Al Anshari, dari Ya'qub bin Abi Ya'qub, dari Ummu Al Mundzir binti Qais, dia berkata, "Rasulullah SAW masuk menemuiku bersama Ali yang baru

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan gharib*"

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

⁹⁰⁵ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

sembuh dari sakit.” Dia lanjut berkata, “Kami memiliki satu tandan kurma yang belum masak yang sedang digantung, lalu Nabi SAW dan Ali berdiri sambil memakannya, akan tetapi kemudian beliau bersabda, *'Jangan makan, kamu baru sembuh dari sakit'* sampai Ali berhenti memakannya.” Dia berkata lagi, “Saat itu aku telah memasak gandum dan ubi. Setelah makanan tersebut kubawa kepada Rasulullah SAW, beliau bersabda kepada Ali, *'Makanan ini tepat dan lebih cocok buatmu'*. Lalu keduanya memakannya.”⁹⁰⁶

Hadits Khaulah Binti Qais RA⁹⁰⁷

٢٦٩٣٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ سَعِيدٍ بْنَ كَثِيرٍ بْنَ أَفْلَحٍ مَوْلَى أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّهُ سَمِعَ عُثَيْدَ سَوَّطًا يُحَدِّثُ عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ قَيْسٍ امْرَأَةِ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى حَمْزَةَ فَتَذَكَّرَا الدُّنْيَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ، فَمَنْ أَخَذَهَا بِحَقِّهَا بُوْرِكَ لَهُ فِيهَا، وَرُبُّ مُتَخَوِّضٍ فِي مَالِ اللَّهِ وَمَالِ رَسُولِهِ لَهُ النَّارُ يَوْمَ يَلْقَى اللَّهَ.

26933. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id mengabarkan kepada kami, bahwa Umar bin Sa'id bin Katsir bin Aflah *maula* Abu Ayyub Al Anshari mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Ubaid Sanutha menceritakan, dari Khaulah binti Qais, isteri Hamzah bin Abdul Muththalib, bahwa Rasulullah SAW masuk menemui Hamzah lalu keduanya membicarakan tentang dunia. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya dunia adalah hijau lagi manis. Siapa saja yang mengambilnya sesuai haknya, dia akan diberkati. Dan*

⁹⁰⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

⁹⁰⁷ Dia adalah Khaulah binti Qais bin Fahd bin Qais bin Tsa'labah An-Najjariyyah Al Anshariyyah, isteri Hamzah bin Abdul Muththalib. Setelah Hamzah gugur sebagai *syahid*, Khaulah menikah dengan seorang laki-laki yang bernama An-Nu'man bin Al Ajlan RA.

banyak sekali orang yang gegabah dalam membelanjakan harta Allah dan Rasul-Nya, sehingga dia membawa api saat menghadap Allah.⁹⁰⁸

٢٦٩٣٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ كَثِيرٍ بْنِ أَفْلَحَ، عَنْ عُبَيْدِ سَوَّاطٍ، عَنْ خَوْلَةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ حَمْزَةَ يُذَكِّرُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الدُّنْيَا، فَقَالَ: إِنَّ الدُّنْيَا حُلُوهٌ خَضِرَةٌ، وَرُبُّهُ مُتَخَوِّضٌ فِي مَالِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ لَهُ النَّارُ.

26934. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, dari Umar bin Katsir bin Aflah, dari Ubaid Sanutha, dari Khaulah, bahwa dia mendengar Hamzah membahas dunia bersama Nabi SAW, lalu Nabi SAW bersabda, "*Dunia itu manis lagi hijau (menarik). Banyak sekali orang yang gegabah dalam menggunakan harta dan Allah dan Rasul-Nya, sehingga dia membawa api (masuk neraka).*"⁹⁰⁹

Hadits Ummu Khalid Binti Khalid bin Sa'id bin Al Ash RA⁹¹⁰

⁹⁰⁸ Sanadnya *shahih*.

Ubaid Sanutha —atau Ibnu Sanutha— adalah Abu Al Walid Al Madani, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh At-Tirmidzi (4/587, no. 2374) pembahasan: Zuhud; Abd bin Humaid (1587); dan Al Humaidi (1/171, no. 353).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits *hasan shahih*."

⁹⁰⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya. Hanya saja dalam hadits ini ada tambahan bahwa Khaulah meriwayatkan dari suaminya, Hamzah bin Abdul Muththalib.

⁹¹⁰ Dia adalah Ummu Khalid binti Khalid bin Sa'id bin Al Ash Al Umawiyah Al Qurasyiyah. Dia lahir di negeri Habsyah. Ayahnya, Khalid, dan ibunya, Umamah hijrah ke Habsyah lalu Umamah melahirkannya di sana. Setelah dewasa, dia dinikahi oleh Az-Zubair bin Al Awwam. Dia adalah *Ummul Walad* bagi Amr dan Khalid.

٢٦٩٣٥- حَدَّثَنَا أَبُو قُرَّةَ مُوسَى بْنُ طَارِقِ الزُّبَيْدِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ أُمِّ خَالِدِ بْنِتِ خَالِدٍ؛ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

26935. Abu Qurrah Musa bin Thariq Az-Zuabidi menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami dari Ummu Khalid binti Khalid, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW memohon perlindungan kepada Allah dari siksa kubur.⁹¹¹

٢٦٩٣٦- حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ خَالِدِ بْنِتِ خَالِدٍ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِكِسْوَةٍ فِيهَا خَمِيصَةٌ صَغِيرَةٌ، فَقَالَ: مَنْ تَرَوْنَ أَحَقَّ بِهَذِهِ؟ فَسَكَتَ الْقَوْمُ، فَقَالَ: أَتُونِي بِأُمِّ خَالِدٍ، فَأَتَى بِهَا، فَأَلْبَسَهَا إِيَّاهَا، ثُمَّ قَالَ لَهَا مَرَّتَيْنِ: أَتِلِي وَأُخْلِقي وَجَعَلَ يَنْظُرُ إِلَى عِلْمٍ فِي الْخَمِيصَةِ أَحْمَرَ أَوْ أَصْفَرَ، وَيَقُولُ: سَنَاهُ سَنَاهُ يَا أُمَّ خَالِدٍ، وَسَنَاهُ فِي كَلَامِ الْحَبَشِ الْحَسَنِ.

26936. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Sa'id menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Ummu Khalid binti Khalid bin Sa'id bin Al Ash, bahwa Rasulullah SAW diberi kain selimut yang ada corak-corak kecilnya, lalu beliau bertanya, "*Menurut kalian, siapakah yang lebih pantas memakai ini?*" Orang-orang terdiam, lalu beliau berkata, "*Bawalah Ummu Khalid kemari!*" Setelah Ummu Khalid dihadapkan pada beliau, beliau menyuruh memakai kain tersebut lalu berkata kepadanya sebanyak dua kali "*Semoga sampai usang dan sobek (tetap awet dipakai sampai tua).*" Lalu beliau memandangi corak-corak kecil tersebut yang berwarna merah dan kuning seraya bersabda, "*Sanah, Sanah, wahai Ummu Khalid.*"

⁹¹¹ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya adalah perawi-perawi masyhur. Hadits ini telah sering disebutkan sebelumnya. Lih. hadits no. 9817.

HR. Al Bukhari (3/241, no. 1376).

٢٦٩٣٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ سَمِعَ أُمَّ خَالِدِ بِنْتَ خَالِدٍ، قَالَ: وَلَمْ أَسْمَعْ أَحَدًا يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَهَا سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

26937. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dia mendengar Ummu Khalid binti Khalid berkata: Aku tidak mendengar seorang pun yang mengatakan "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda" selain dirinya. (Ummu Khalid berkata) "Aku mendengar Nabi SAW meminta perlindungan dari siksa kubur."⁹¹³

Hadits Ummu Umarah RA⁹¹⁴

٢٦٩٣٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ مَوْلَاتِهِمْ لَيْلَى، عَنْ عَمَّتِهِ أُمِّ عُمَارَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا، قَالَ: وَتَابَ إِلَيْهَا رَجُلًا مِنْ قَوْمِهَا، قَالَ: فَقَدِمْتُ إِلَيْهِمْ تَمْرًا فَأَكَلُوا فَتَحَى رَجُلٌ مِنْهُمْ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا شَأْنُهُ؟ فَقَالَ: إِنِّي صَائِمٌ، فَقَالَ

⁹¹² Sanadnya *shahih*.

Ishaq bin Sa'd adalah Ibnu Amr bin Al Ash. Dia perawi yang *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Ash-Shahihain*.

HR. Al Bukhari (VI/136, no. 3071) pembahasan: Jihad; Abu Daud (4/24, no. 4024) pembahasan: Pakaian; Al Humaidi (1/161, no. 337); dan Al Hakim (2/63).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

⁹¹³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26935.

⁹¹⁴ Ummu Umarah adalah Nusaibah binti Ka'b Al Maziniyyah An-Najjariyyah Al Anshariyyah, seorang sahabat perempuan yang terkenal. Dia masuk Islam sejak dulu dan ikut hadir dalam Baiat Aqabah. Dialah yang ikut berperang pada perang Uhud dan Nabi SAW menyatakan bahwa dia akan diuji dengan ujian baik. Suaminya, Zaid bin Ashim dan putranya, Abdullah ikut bersamanya. Dia mengalami 11 luka pada hari itu. Pada perang Yamamah dia ikut berperang hingga tangannya putus.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا إِنَّهُ مَا مِنْ صَائِمٍ يَأْكُلُ عِنْدَهُ فَوَاطِرُ إِلَّا صَلَّتْ عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ حَتَّى يَقُومُوا.

26938. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Habib bin Zaid, dari *maula* mereka, Laila, dari bibinya, Ummu Umarah, bahwa Nabi SAW masuk menemuinya.” Dia lanjut berkata, “Ketika itu beberapa laki-laki dari kaumnya sedang berkumpul.” Dia berkata lagi: Lalu dia menghidangkan kurma kepada mereka, maka mereka pun memakannya, akan tetapi ada seorang laki-laki yang menyingkir ke tepi sehingga Nabi SAW bertanya, “*Ada apa denganku?*” Laki-laki tersebut menjawab, “Aku sedang berpuasa.” Maka Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya tidak seorang pun yang berpuasa lalu di dekatnya ada orang-orang yang berbuka kecuali dia akan didoakan malaikat sampai mereka bangkit.*”⁹¹⁵

٢٦٩٣٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي حَبِيبُ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أُمِّ لَيْلَى، عَنْ جَدِّهِ أُمِّ عُمَارَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا، فَقَرَّبَتْ إِلَيْهِ طَعَامًا، قَالَ: أَذِنِي فَكُلِي، قَالَتْ: إِنِّي صَائِمَةٌ، قَالَ: الصَّائِمُ إِذَا أَكَلَ عِنْدَهُ صَلَّتْ عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ.

26939. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dia berkata: Habib Al Anshari menceritakan kepada kami dari Ummu Laila, dari neneknya, Ummu Umarah, bahwa Nabi SAW masuk menemuinya, lalu Ummu Umarah menghidangkan makanan kepada beliau, kemudian beliau bersabda, “*Mendekatlah dan makanlah!*” Ummu Umarah menjawab, “Aku sedang berpuasa.” Nabi SAW bersabda, “*Orang yang berpuasa, apabila*

⁹¹⁵ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syarik. Laila, *maula* Habib bin Zaid adalah perawi yang diterima, sebagaimana disebutkan dalam kitab *At-Taqrīb*. Akan tetapi sebagian ulama menganggapnya *majhul*. Dalam hadits selanjutnya namanya disebutkan “Ummu Laila.”

HR. At-Tirmidzi (3/144, no. 758), pembahasan: Puasa; Ibnu Majah (1/556, no. 1748), pembahasan: Puasa; Ad-Darimi (2/280, no. 1738), pembahasan: Puasa; Abd bin Humaid, 453, no. 1568), pembahasan: Puasa.

At-Tirmidzi berkata “Hadits *hasan shahih*”

ada orang yang makan di dekatnya, maka dia akan didoakan oleh malaikat.”⁹¹⁶

٢٦٩٤٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَبِيبِ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ مَوْلَاةً لَنَا يُقَالُ لَهَا لَيْلَى تُحَدِّثُ عَنْ حَدِيثِهِ أُمِّ عُمَارَةَ بِنْتِ كَعْبٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا، فَدَعَتْ لَهُ بِطَعَامٍ، فَقَالَ لَهَا: كُلِّي، فَقَالَتْ: إِنِّي صَائِمَةٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الصَّائِمَ إِذَا أَكَلَ عِنْدَهُ صَلَّتْ عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ حَتَّى يَفْرَغُوا، وَرُبَّمَا قَالَ: حَتَّى يَقْضُوا أَكْلَهُمْ.

26940. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Habib Al Anshari, dia berkata: Aku mendengar *maula* kami yang bernama Laila menceritakan dari neneknya, Ummu Umarah binti Ka'b, bahwa Nabi SAW masuk menemuinya, lalu Ummu Umarah menghidangkan makanan kepada beliau, kemudian beliau bersabda kepadanya, “Makanlah!” Ummu Umarah berkata, “Aku sedang berpuasa.” Nabi SAW bersabda, “Orang yang berpuasa apabila ada orang-orang yang makan di dekatnya, maka dia akan didoakan malaikat sampai mereka selesai.” Terkadang beliau bersabda, “Sampai mereka selesai makan.”⁹¹⁷

Hadits Ra'ithah Binti Sufyan dan Aisyah Binti Qudamah Bin Mazh'un⁹¹⁸

⁹¹⁶ Sanadnya *hasan*.

Ummu Laila adalah Laila. Mereka mengatakan demikian. Syu'bah menyebutkan *kunyah*-nya, karena sebenarnya namanya adalah Laila.

⁹¹⁷ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

⁹¹⁸ Dia adalah Aisyah binti Qudamah bin Mazh'un Al Qurasyiyyah Al Jumahiyyah. Dia masuk Islam sejak kecil dan ikut mambaiat Nabi SAW. Ibnu Hibban menyebutkan namanya di kalangan sahabat lalu menyebutnya di kalangan tabiin, karena sebagian Sejarawan tidak menyatakan bahwa dia benar-benar sahabat. Akan tetapi dalam hadits ini disebutkan secara jelas dan tegas bahwa dia ikut mambaiat Nabi SAW. Ibunya adalah Ra'ithah. Dan aku tidak menemukan biografinya.

٢٦٩٤١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ وَيُونُسُ - الْمَعْنَى - قَالَا: حَدَّثَنَا

عَبْدُ الرَّحْمَنِ - يَعْنِي ابْنَ عُثْمَانَ - بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَاطِبِ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أُمِّهِ عَائِشَةَ بِنْتِ قُدَامَةَ، قَالَتْ: أَنَا مَعَ أُمِّي رَائِطَةٌ بِنْتِ سُفْيَانَ الْخُزَاعِيِّ وَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبِيعُ النَّسْوَةَ وَيَقُولُ: أَبَايَعُكُنَّ عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكَنَّ بِاللَّهِ شَيْئًا، وَلَا تَسْرِقَنَّ، وَلَا تَزْنِينَ، وَلَا تَقْتُلَنَّ أَوْلَادَكُنَّ، وَلَا تَأْتِينَ بِبُهْتَانٍ تَفْتَرِيهِ بَيْنَ أَيْدِيكُنَّ وَأَرْجُلِكُنَّ، وَلَا تَعْصِينَ فِي مَعْرُوفٍ، قَالَتْ: فَأَطَرَقَنَ، فَقَالَ لَهُنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُلْنَ نَعَمْ فِيمَا اسْتَطَعْتُنَّ، فَكُنَّ يَقُلْنَ وَأَقُولُ مَعَهُنَّ، وَأُمِّي تُلَقِّنُنِي قَوْلِي أَيْ بُنْيَةَ: نَعَمْ فِيمَا اسْتَطَعْتُ، فَكُنْتُ أَقُولُ كَمَا يَقُلْنَ.

26941. Ibrahim bin Abu Al Abbas dan Yunus —Al Ma'na— menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdurrahman —yakni Ibnu Utsman— bin Ibrahim bin Muhammad bin Hathib menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari ibunya, Aisyah binti Qudamah, dia berkata: Aku bersama ibuku, Ra'ithah binti Sufyan Al Khuza'iyyah ketika Nabi SAW sedang membaiai kaum perempuan. Nabi SAW bersabda, "*Aku membaiai kalian untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak kalian, tidak berbuat dusta yang diada-adakan antara tangan dan kaki kalian dan tidak berbuat durhaka dalam urusan yang baik.*" Dia lanjut berkata: Maka mereka menganggukan kepala, lalu Nabi SAW bersabda kepada mereka, "*Kalian mengatakan, 'Ya.' Apakah kalian sanggup melakukannya?*" Mereka mengatakan demikian dan ikut mengucapkan bersama mereka. Ibuku mengajarku dengan mengatakan, "Wahai putriku, ucapkanlah seperti mereka!" (aku menjawab, "Ya, semampuku." Lalu aku mengucapkan seperti yang mereka ucapkan.⁹¹⁹

⁹¹⁹ Sanadnya *hasan*, karena ada Utsman bin Ibrahim bin Muhammad bin Hathib dan ayahnya. Keduanya dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban. Abu Hatim bersikap kontradiktif dalam menilai Utsman. Terkadang dia menilainya *dha'if* dan terkadang menilainya *shaduh*. Tapi ayahnya dipuji baik oleh para ulama hadits, sementara ulama-ulama lainnya memperbincangkannya. Dia adalah orang yang alim. Hadits ini dinilai *dha'if* oleh Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 6/38) karena hal yang demikian.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 24/261, no. 663).

٢٦٩٤٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ وَيُونُسُ قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أُمِّهِ عَائِشَةَ بِنْتِ قُدَامَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَزِيزٌ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَأْخُذَ كَرِيمَتِي مُسْلِمٍ، ثُمَّ يُدْخِلَهُ النَّارَ، قَالَ يُونُسُ: يَعْنِي عَيْنِيهِ.

26942. Ibrahim dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari ibunya, Aisyah binti Qudamah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh sangat tidak pantas Allah Azza Wa Jalla mengambil dua mata hamba-Nya lalu memasukkannya ke dalam Neraka.*"

Yunus berkata, "Yakni kedua matanya."⁹²⁰

Hadits Maimunah Binti Kardam RA⁹²¹

٢٦٩٤٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ مِقْسَمٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمَّتِي سَارَةُ بِنْتُ مِقْسَمٍ، عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ كَرْدَمٍ، قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ وَأَنَا مَعَ أَبِي، وَيَسِدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دِرَّةً كَثِيرَةً الْكُتَّابِ، فَسَمِعْتُ الْأَعْرَابَ وَالنَّاسَ يَقُولُونَ: الطَّبِطَيْيَّةُ، فَدَنَا مِنِّي أَبِي فَأَخَذَ بِقَدَمِي، فَأَقْرَأَ لهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Namun hadits ini hanya dianggap *hasan* karena ada *mutabi'*-nya. Hadits tentang pembaiatan kaum perempuan yang diriwayatkan dalam kitab-kitab *Shahih* adalah sangat terkenal.

Lih. hadits no. 26888 dan *Ihalah*-nya.

⁹²⁰ Sanadnya *hasan*.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 24/343, no. 856).

Hadits ini *hasan* karena ada *syahid-syahid*-nya. Lih. hadits no. 12533.

⁹²¹ Dia adalah Maimunah binti Kardam bin Sufyan Ats-Tsaqafiyah –ada yang mengatakan "Al Yasariyyah" –. Dia masuk Islam pada saat haji Wada'. Banyak ulama yang menyatakan bahwa dia seorang sahabat. Tapi mereka tidak menyebutkan tahun wafatnya.

وَسَلَّمَ، قَالَتْ: فَمَا نَسِيتُ فِيمَا نَسِيتُ طُولَ أَصْبَحِ قَلَمِهِ السَّبَابَةِ عَلَى سَائِرِ أَصَابِعِهِ، قَالَتْ: فَقَالَ لَهُ أَبِي: إِنِّي شَهِدْتُ جَيْشَ عِثْرَانَ، قَالَتْ: فَعَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ الْجَيْشَ، فَقَالَ طَارِقُ بْنُ الْمُرْقَعِ: مَنْ يُعْطِينِي رُمْحًا بِشَوَابِهِ؟ قَالَ: فَقُلْتُ: وَمَا ثَوَابُهُ؟ قَالَ أَرْوُجُكَ أَوَّلَ بِنْتٍ تَكُونُ لِي، قَالَ: فَأَعْطَيْتُهُ رُمْحِي، ثُمَّ تَرَكْتُهُ حَتَّى وَلَدَتْ لَهُ ابْنَةً وَبَلَغَتْ فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ لَهُ: جَهِّزْ لِي أَهْلِي! فَقَالَ: لَا وَاللَّهِ، لَا أَجْهِّزُهَا حَتَّى تُحْدِثَ صَدَاقًا غَيْرَ ذَلِكَ، فَحَلَفْتُ أَنْ لَا أَفْعَلَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيَقْدِرُ أَيُّ النِّسَاءِ هِيَ؟ قُلْتُ: قَدْ رَأَيْتُ الْقَتِيرَ، قَالَ: فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعَهَا عَنْكَ لَا خَيْرَ لَكَ فِيهَا، قَالَ: فَرَاغَنِي ذَلِكَ وَنَظَرْتُ إِلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَأْتُمِ وَلَا يَأْتُمِ صَاحِبُكَ، قَالَتْ: فَقَالَ لَهُ أَبِي فِي ذَلِكَ الْمَقَامِ: إِنِّي نَذَرْتُ أَنْ أَذْبَحَ عَدَدًا مِنَ الْعَنَمِ، قَالَ: لَا أَغْلَمُهُ إِلَّا قَالَ خَمْسِينَ شَاةً عَلَى رَأْسِ بُوَاةٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ عَلَيْهَا مِنْ هَذِهِ الْأَوْتَانِ شَيْءٌ؟ قَالَ: لَا، فَأَوْفِ لِلَّهِ بِمَا نَذَرْتَ لَهُ، قَالَتْ: فَجَمَعَهَا أَبِي فَجَعَلَ يَذْبَحُهَا، وَأَنْفَلْتُ مِنْهُ شَاةً فَطَلَبَهَا وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَوْفِ عَنِّي بِنَذْرِي، حَتَّى أَخَذَهَا فَذَبَحَهَا.

26943. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Yazid bin Miqsam mengabarkan kepada kami, dia berkata: Bibiku, Sarah binti Miqsam menceritakan kepadaku dari Maimunah binti Kardam, dia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW di Makkah ketika sedang berada di atas untanya. Saat itu aku sedang bersama ayahku. Tangan Rasulullah SAW memegang alat pemukul seperti alat pemukul yang biasa dipakai para guru, lalu kudengar kaum badui dan orang-orang mengatakan, "Berhati-hatilah terhadap suara itu!" Lalu ayahku mendekatinya kemudian memegang telapak kaki Rasulullah SAW dan mengakui Risalah beliau. Aku tidak lupa panjangnya jari telunjuk telapak kaki beliau dibandingkan jari-jari lainnya. Lalu ayahku berkata kepada beliau, "Aku melihat pasukan Itsran." Ternyata Rasulullah SAW mengetahui pasukan tersebut. Lalu Thariq bin Al

Muraqqa' bertanya, "Siapakah yang mau memberiku tombak dengan imbalannya?" Ayahku berkata: Aku bertanya, "Apa imbalannya?" Dia menjawab, "Aku akan menikahkanmu dengan putri pertamaku." Ayahku berkata: Maka kuberikan tombakku kepadanya, kemudian aku membiarkannya sampai dia memiliki anak perempuan. Setelah anak tersebut baligh, aku mendatangnya dan berkata kepadanya, "Siapkanlah calon isteriku untukku." Thariq berkata, "Tidak, sampai kamu memberikan maharnya selain itu." Maka aku bersumpah tidak akan melakukannya, lalu Rasulullah SAW bertanya, "*Berapa usia perempuan tersebut?*" Aku menjawab, "Dia telah beruban." Maka Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Tinggalkan ia, karena dia tidak cocok denganmu.*" Setelah itu aku merasa khawatir dan kupandangi beliau, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu tidak berdosa dan temanmu juga tidak berdosa.*"

Maimunah lanjut berkata: Maka ayahku berkata kepada beliau di tempat tersebut, "Aku telah bernadzar akan menyembelih beberapa ekor kambing." Aku tidak mengetahuinya kecuali ucapannya "Lima puluh ekor kambing betina di puncak Buwanah." Lalu Rasulullah SAW bertanya, "*Apakah di tempat tersebut ada berhala-berhalanya?*" Dia menjawab, "Tidak ada." Maka beliau bersabda, "*Penuhilah nadzarmu karena Allah.*"

Maimunah lanjut berkata: Lalu ayahku mengumpulkan kambing-kambing tersebut lalu menyembelihnya. Kemudian ada seekor kambing yang lepas, maka dia mencarinya seraya berkata, "Ya Allah, biarkanlah aku memenuhi nadzarku" sampai dia menemukannya lalu menyembelihnya.⁹²²

٢٦٩٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ ضَبَّةَ الطَّائِفِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمَّةٌ لِي يُقَالُ لَهَا سَارَةُ بِنْتُ مِقْسَمٍ، عَنْ مَوْلَاتِهَا مَيْمُونَةَ

⁹²² Sanadnya *dha'if*, karena Sarah bin Miqsam perawi yang *dha'if*. Dua *hafizh*, Adz-Dzahabi dan Ibnu Hajar menilainya *majhul*.

Sanad hadits ini masih diperdebatkan dan akan disebutkan pada hadits setelah hadits selanjutnya dengan sanad *shahih*.

HR. Abu Daud (2/233, no. 2103-2104) pembahasan: Nikah; (3/238, no. 3314-3315) pembahasan: Perjanjian; dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 25/40, no. 73, 74 & 75).

بِنْتِ كَرْدَمٍ؛ أَنَّهَا كَانَتْ مَعَ أَبِيهَا، فَذَكَرَتْ أَنَّهَا رَأَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى نَاقَةٍ وَيَدِهِ دِرَّةٌ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

26944. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Yazid bin Dhubbah Ath-Tha'ifi menceritakan kepada kami, dia berkata: Bibiku yang bernama Sarah binti Miqsam menceritakan kepadaku dari *maula*-nya, Maimunah binti Kardam, bahwa ketika dia bersama ayahnya ...” Lalu dia menceritakan bahwa dia melihat Rasulullah SAW sedang berada di atas untanya dan tangannya memegang alat pemukul” Lalu dia menyebutkan haditsnya.⁹²³

٢٦٩٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعْدٍ الرَّحْمَنُ بْنُ يَعْلَى الطَّائِفِيُّ - عَنْ يَزِيدَ بْنِ مِقْسَمٍ، عَنْ مَوْلَانِي مَيْمُونَةَ بِنْتِ كَرْدَمٍ، قَالَتْ: كُنْتُ رِذْفَ أَبِي، فَسَمِعْتُهُ يَسْأَلُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي نَذَرْتُ أَنْ أَنْتَحَرَ بِيَوَانَهُ؟ فَقَالَ: أَبِهَا وَتَنْ أَمْ طَاغِيَةً؟ فَقَالَ: لَا، قَالَ: أَوْفَ بِنَذْرِكَ.

26945. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah —yakni Ibnu Abdurrahman bin Ya'la Ath-Tha'ifi— menceritakan kepada kami dari Yazid bin Miqsam, dari *maula*-nya, Maimunah binti Kardam, dia berkata: Aku membonceng di belakang ayahku, lalu kudengar dia bertanya kepada Rasulullah SAW, “Wahai Rasulullah, aku bernadzar akan menyembelih di Buwanah.” Nabi SAW bertanya, “Apakah di sana ada berhala atau patung?” Dia menjawab, “Tidak ada.” Nabi SAW bersabda, “Laksanakan nadzarmu!”⁹²⁴

⁹²³ Sanadnya *dha'if*, seperti hadits sebelumnya.

⁹²⁴ Sanadnya *shahih*, meskipun masalah mendengarnya Yazid bin Miqsam dari *maula*-nya, Maimunah masih diperbincangkan. Al Bushairi memperbincangkan tentang hal tersebut.

HR. Ibnu Majah (*Sunan Ibn Majah*, 1/688, no. 2131).

Adapun Abdullah bin Abdurrahman Ya'la Ath-Tha'ifi adalah perawi yang dianggap *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Muslim dan yang lainnya.

٢٦٩٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنِي خَارِجَةُ بْنُ
الْحَارِثِ الْمُزَنِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَالِمُ بْنُ سَرَجٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ صَبِيَّةَ الْجُهَنِيَّةَ
تَقُولُ: اخْتَلَفَتْ يَدَيَّ وَيَدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْوُضُوءِ مِنْ إِنْشَاءٍ
وَاحِدٍ.

26946. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Kharijah bin Al Harits Al Muzani menceritakan kepadaku, dia berkata: Salim bin Sarj menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ummu Shubayyah Al Juhaniyyah berkata, "Tanganku dan tangan Rasulullah SAW sama-sama masuk ke dalam satu bejana untuk berwudhu."⁹²⁶

⁹²⁵ Dia adalah Ummu Shubayyah Al Juhaniyyah. Namanya adalah Khaulah binti Qais. Dia adalah nenek Kharijah bin Al Harits bin Rafi' bin Mukaits. Dia masuk Islam sebelum Fathu Mekkah, dan ada pula yang mengatakan bahwa dia masuk Islam pada haji Wada'.

⁹²⁶ Sanadnya *shahih*.

Kharijah bin Al Harits adalah perawi yang dinilai *Tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*. Salim bin Sarj, ada yang mengatakan "Tbnu Kharbudz", dan ada yang mengatakan, "Salim bin An-Nu'man." Dia adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

HR. Abu Daud (1/20, no. 78), pembahasan: Bersuci; Ibnu Majah (1/135, no. 382), pembahasan: Bersuci; dan Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 1054).

Para ulama berselisih pendapat tentang tafsirnya. Adapun Abu Daud, dia membuat bab khusus dalam bab Wudhu Dengan Keutamaan Wudhunya Perempuan. Maksudnya, dia dan Rasulullah SAW sama-sama mengambil air masing-masing berwudhu setelah itu. Inilah yang dipilih oleh Jumbuh. Adapun Ibnu Majah, dia membuat bab khusus yaitu Laki-laki dan perempuan berwudhu bersama dalam satu bejana. Sebagian ulama berpendapat seperti ini, dan menurut mereka perempuan diharuskan membuka lengannya yang merupakan aurat, padahal ini tidak dilakukan Rasulullah SAW. Kecuali bila yang dimaksud mereka perempuan tersebut membasuh wajahnya dan kedua tangannya dari bawah kerudungnya, dan hal tersebut terjadi ketika dalam perjalanan, sehingga bisa diterima.

٢٦٩٤٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَالِمٌ أَبُو النُّعْمَانِ، عَنْ أُمِّ صُبَيْةٍ، قَالَتْ: اخْتَلَفَتْ يَدَيَّ وَيَدُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِثْنَاءِ وَاحِدٍ فِي الْوُضُوءِ.

26947. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Usamah bin Zaid, dia berkata: Salim Abu An-Nu'man menceritakan kepadaku dari Ummu Shubayyah, dia berkata, "Tanganku dan tangan Rasulullah SAW sama-sama masuk ke dalam satu bejana untuk berwudhu."⁹²⁷

Hadits Ummu Ishaq *maula* Ummu Hakim RA⁹²⁸

٢٦٩٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا بَشَارُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ وَقَالَ: حَدَّثَنِي أُمُّ حَكِيمٍ بِنْتُ دِينَارٍ، عَنْ مَوْلَاتِهَا أُمِّ إِسْحَاقَ؛ أَنَّهَا كَانَتْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَنِي بِقِصْعَةٍ مِنْ ثَرِيدٍ، فَأَكَلْتُ مَعَهُ وَمَعَهُ ذُو الْيَدَيْنِ، فَتَاوَلَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَرَقًا، فَقَالَ: يَا أُمُّ إِسْحَاقَ، أَصِيبِي مِنْ هَذَا! فَذَكَرْتُ أَنِّي كُنْتُ صَائِمَةً، فَدَذْتُ يَدِي لَا أَقْدِمُهَا وَلَا أُؤَخِّرُهَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا لَكَ؟ قَالَتْ: كُنْتُ صَائِمَةً فَتَسَبَّيْتُ، فَقَالَ ذُو الْيَدَيْنِ: الْآنَ بَعْدَمَا شَبِعْتُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَمِّي صَوْمَكَ، فَإِنَّمَا هُوَ رِزْقٌ سَاقَهُ اللَّهُ إِلَيْكَ.

26948. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Basysyar bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Ummu Hakim binti Dinar menceritakan kepadaku dari *maula*-nya, Ummu Ishaq, bahwa dia pernah bersama Rasulullah SAW, kemudian beliau diberi nampan berisi bubur daging, lalu aku makan bersama beliau yang saat itu juga

⁹²⁷ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Usamah bin Zaid Al-Laitsi, seperti hadits sebelumnya.

⁹²⁸ Dia adalah Ummu Ishaq Al Ghunawiyah, *maula* Ummu Hakim binti Dinar. Dia masuk Islam sejak dahulu dan termasuk wanita yang ikut berhijrah.

bersama Dzul Yadain. Setelah itu Rasulullah SAW menyodorkan tulang yang masih ada dagingnya kepadanya seraya bersabda, “*Wahai Ummu Ishaq, makanlah ini!*” Kemudian aku teringat bahwa aku sedang berpuasa sehingga tanganku tidak maju dan tidak mundur. Maka Nabi SAW bertanya, “*Ada apa denganmu?*” Dia menjawab, “Aku sedang berpuasa lalu lupa.” Lalu Dzul Yadain berkata kepadanya, “Sekarang saja setelah kamu kenyang.” Maka Nabi SAW bersabda, “*Sempurnakan puasamu! Karena ini merupakan rezeki yang diberikan Allah kepadamu.*”⁹²⁹

Hadits Ummu Ruman, Ibunda Aisyah Ummul Mukminin RA⁹³⁰

٢٦٩٤٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ -يَعْنِي الرَّاظِي- عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ شَقِيقِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ أُمِّ رُومَانَ وَهِيَ أُمُّ عَائِشَةَ، قَالَتْ: كُنْتُ أَنَا وَعَائِشَةُ قَاعِدَةً، فَدَخَلَتْ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَقَالَتْ: فَعَلَ اللَّهُ بِفُلَانٍ وَفَعَلَ -تَعْنِي ابْنَهَا-، قَالَتْ: فَقُلْتُ لَهَا: وَمَا ذَلِكَ؟ قَالَتْ: ابْنِي كَانَ فِيمَنْ حَدَّثَ الْحَدِيثَ، قَالَتْ: فَقُلْتُ لَهَا: وَمَا الْحَدِيثُ؟ قَالَتْ: كَذَا وَكَذَا، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: أَسْمِعْ بِذَلِكَ أَبُو بَكْرٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَتْ: أَسْمِعْ بِذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، فَوَقَعَتْ -أَوْ سَقَطَتْ- مَعْشِيًا عَلَيْهَا، فَأَفَاقَتْ

⁹²⁹ Sanadnya *dha'if*, karena Ummu Hakim *majhul*.

Al-Haitsami berkata (3/157), “Aku tidak menemukan biografinya.”

Al-Hafizh menyebutnya dalam kitab *At-Ta’jil*, akan tetapi dia tidak membahas apa-apa selain bahwa Ummu Hakim meriwayatkan dari *maula*-nya.

Hadits ini *shahih* dan telah diriwayatkan dengan redaksi, “*Siapa saja yang makan dalam kondisi lupa, maka hendaklah dia menyempurnakan puasanya.*” Lih. hadits no. 10297.

HR. Abd bin Humaid (460, no. 1590) dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 25/169, no. 411).

⁹³⁰ Ummu Ruman adalah Zainab binti Abdi Dahman. Adapula yang mengatakan “Ummu Ruman binti Amir bin Uwaimir”, isteri Abu Bakar Ash-Shiddiq dan ibunda Aisyah RA. Dia masuk Islam sejak dahulu dan termasuk perempuan yang ikut hijrah. Dia wafat pada masa Nabi SAW, lalu beliau singgah di kuburnya dan memohonkan ampun kepada Allah untuknya, yaitu pada tahun enam hijriyah.

حُمَّى بِنَافِضٍ، فَالْقَيْتُ عَلَيْهَا الثِّيَابَ، فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا لِهَذِهِ؟ قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَخَذْتَهَا حُمَّى بِنَافِضٍ، قَالَ: لَعَلَّهُ مِنَ الْحَدِيثِ الَّذِي تُحَدِّثُ بِهِ، قَالَتْ: قُلْتُ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَرَفَعَتْ عَائِشَةُ رَأْسَهَا وَقَالَتْ: إِنْ قُلْتُ لَمْ تَغْذِرُونِي، وَإِنْ حَلَفْتُ لَمْ تُصَدِّقُونِي وَمِثْلِي وَمِثْلُكُمْ كَمِثْلِ يَعْقُوبَ وَبَنِيهِ حِينَ، قَالَ: (فَصَبِرٌ جَمِيلٌ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ). فَلَمَّا نَزَلَ غُذِرَهَا أَتَاهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرَهَا بِذَلِكَ، فَقَالَتْ: بِحَمْدِ اللَّهِ لَا بِحَمْدِكَ، أَوْ قَالَتْ: وَلَا بِحَمْدِ أَحَدٍ.

26949. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ja'far —yakni Ar-Razi— menceritakan kepada kami dari Hushain, dari Syaqiq bin Salamah, dari Masruq, dari Ummu Ruman, ibunda Aisyah RA, dia berkata: Ketika aku dan Aisyah sedang duduk, masuklah seorang perempuan Anshar lalu berkata, "Semoga Allah SWT membalas si fulan —yakni putranya—." Ummu Ruman berkata: Maka aku bertanya kepadanya, "Apa yang dia bicarakan?" Perempuan tersebut menjawab, "Putraku termasuk salah seorang yang menyebarkan gosip." Ummu Ruman berkata: Maka aku bertanya kepadanya, "Gosip apa?" Perempuan tersebut menjawab, "Gosip ini dan itu." Maka Aisyah bertanya, "Apakah Abu Bakar mendengarnya?" Dia menjawab, "Ya." Aisyah bertanya lagi, "Apakah Rasulullah SAW mendengarnya?" Perempuan tersebut menjawab, "Ya." Tiba-tiba dia jatuh pingsan dan ketika sadar dia terkena demam hebat sehingga diselimuti kain, lalu Rasulullah SAW masuk dan bertanya, "Ada apa dengan Aisyah?" Perempuan tersebut berkata: Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, dia terkena demam hebat." Beliau bersabda, "*Barangkali karena gosip yang beredar di masyarakat.*" Perempuan tersebut berkata: Aku menjawab, "Betul, wahai Rasulullah." Lalu Aisyah mengangkat kepalanya dan berkata, "Kalau aku mengatakan (yang sebenarnya) kalian tidak akan memaafkanku, dan kalau pun aku bersumpah kalian tidak akan percaya. Perumpamaanku dengan kalian adalah seperti Nabi Ya'qub dengan putra-putranya ketika berkata, '*Maka hanya bersabar itulah yang terbaik bagiku. Dan kepada Allah saja memohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kamu*

ceritakan'." Setelah turun ayat yang menjelaskan bahwa Aisyah bebas dari gosip tersebut, Nabi SAW memberitahukannya kepadanya. Maka Aisyah berkata, "Segala puji bagi Allah, bukan pujian kepadamu" atau dia berkata, "Tidak ada pujian terhadap seorang pun."⁹³¹

٢٦٩٥٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حُصَيْنٌ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ أُمِّ رُوْمَانَ، قَالَتْ: بَيْنَا أَنَا عِنْدَ عَائِشَةَ إِذْ دَخَلَتْ عَلَيْنَا امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَقَالَتْ: فَعَلَ اللَّهُ بِابْنِهَا وَفَعَلَ، قَالَتْ عَائِشَةُ: وَلِمَ؟ قَالَتْ: إِنَّهُ كَانَ فِيْمَنْ حَدَّثَ الْحَدِيثَ، قَالَتْ عَائِشَةُ: وَأَيُّ حَدِيثٍ؟ قَالَتْ: كَذَا وَكَذَا، قَالَتْ: وَقَدْ بَلَغَ ذَاكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، وَبَلَغَ أَبَا بَكْرٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، فَخَرَّتْ عَائِشَةُ مَعْشِيًّا عَلَيْهَا، فَمَا أَفَاقَتْ إِلَّا وَعَلَيْهَا حُمَى بَنَافِضٍ، قَالَتْ: فَقُمْتُ فَدَرْتُهَا، قَالَتْ: وَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا شَأْنُ هَذِهِ؟ قَالَتْ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَخَذَتْهَا حُمَى بَنَافِضٍ، قَالَ: لَعَلَّهُ فِي حَدِيثٍ تُحَدِّثُ بِهِ، قَالَتْ: فَاسْتَوَتْ لَهُ عَائِشَةُ قَاعِدَةً، فَقَالَتْ: وَاللَّهِ لَيْسَ حَلَفْتُ لَكُمْ لَا تُصَدِّقُونِي، وَلَيْسَ اعْتَذَرْتُ إِلَيْكُمْ لَا تَعْلِرُونِي. فَمَثَلِي وَمَثَلُكُمْ كَمَثَلِ يَعْقُوبَ وَبَنِيهِ وَاللَّهُ الْمُسْتَعَانُ عَلَى مَا تَصِفُونَ، قَالَتْ: وَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَأَنْزَلَ اللَّهُ عُذْرَهَا، فَرَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُ أَبُو بَكْرٍ، فَدَخَلَ، فَقَالَ: يَا عَائِشَةُ، إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَنْزَلَ عُذْرَكَ، قَالَتْ: بِحَمْدِ اللَّهِ لَا بِحَمْدِكَ، قَالَتْ: قَالَ لَهَا أَبُو بَكْرٍ: تَقُولِينَ هَذَا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟

⁹³¹ Sanadnya *munqathi'*, karena setelah diteliti ternyata Masruq tidak mendengar dari Ummu Ruman. Dia meriwayatkan darinya secara *mu'an'an* (dengan menggunakan kata *an* [dari]). Para pengkritik hadits sering memperbincangkan sanad hadits ini. Di antaranya adalah Al Mizzi, Al Khathib dan Ibnu Hajar dalam kitab *At-Tahdzib*. Akan tetapi hadits ini ada *syahid*-nya yaitu hadits tentang *haditsul ifki* yang terkenal.

قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَتْ: فَكَانَ فِيمَنْ حَدَّثَ الْحَدِيثَ رَجُلٌ كَانَ يُعُولُهُ أَبُو بَكْرٍ، فَحَلَفَ أَبُو بَكْرٍ أَنْ لَا يَصْلَهُ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ (وَلَا يَأْتِلِ أَوْلُوا الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ)، إِلَى آخِرِ الْآيَةِ، قَالَ أَبُو بَكْرٍ: بَلَى، فَوَصَّلَهُ.

26950. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Hushain menceritakan kepada kami dari Abu Wa'il, dari Masruq, dari Ummu Ruman, dia berkata: Ketika aku sedang bersama Aisyah, masuklah seorang perempuan Anshar lalu berkata, "Semoga Allah menghukum putraku." Aisyah bertanya, "Mengapa demikian?" Dia menjawab, "Dia termasuk orang yang menyebarkan gosip." Aisyah bertanya lagi, "Gosip apa?" Dia menjawab, "Gosip ini dan itu." Aisyah bertanya, "Apakah gosip tersebut sampai kepada Rasulullah?" Dia menjawab, "Ya." Aisyah bertanya, "Apakah gosip tersebut sampai kepada Abu Bakar?" Dia menjawab, "Ya." Tiba-tiba Aisyah jatuh pingsan. Setelah sadar dia terkena demam yang hebat."

Ummu Ruman lanjut berkata: Lalu aku bangkit dan menyelimutinya. Lalu Rasulullah SAW masuk dan bertanya, "Ada apa dengan Aisyah?" Perempuan tersebut berkata: Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, dia terkena demam yang hebat." Nabi SAW bersabda, "Barangkali karena gosip tentang dirinya." Lalu Aisyah duduk tegak seraya berkata, "Demi Allah, walaupun aku bersumpah di hadapan kalian, kalian tidak akan percaya, dan scandainya aku menjelaskannya kalian tidak akan menyadarinya. Perumpamaanku dengan kalian adalah seperti Ya'qub dan putra-putranya. Dan Allah sajalah yang dimohon pertolongan-Nya terhadap apa yang kalian ceritakan."

Dia lanjut berkata: Lalu Rasulullah SAW keluar, kemudian Allah menurunkan ayat yang menyatakan pembebasannya dari gosip tersebut. Lalu beliau kembali lagi bersama Abu Bakar, kemudian beliau masuk dan bersabda, "Wahai Aisyah, sesungguhnya Allah azza wa jalla telah menurunkan ayat yang menyatakan pembebasanmu dari gosip tersebut." Aisyah berkata, "Segala puji bagi Allah dan dan tidak perlu memujimu." Abu Bakar berkata kepada Aisyah, "Kamu mengatakan ini terhadap Rasulullah SAW?" Di antara orang yang menyebarkan gosip adalah seorang laki-laki yang diberi nafkah (tunjangan) oleh Abu Bakar, sehingga Abu

Bakar bersumpah tidak menjalin hubungan persaudaraan dengannya. Maka Allah SWT menurunkan ayat “Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah” (Qs. An-Nuur [24]: 22) sampai akhir ayat. Maka Abu Bakar berkata, “Baik.” Lalu dia menjalin lagi hubungan persaudaraan dengan orang tersebut.”⁹³²

Hadits Ummu Bilal RA⁹³³

٢٦٩٥١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي يَحْيَى، قَالَ: حَدَّثَنِي أُمِّي، عَنْ أُمِّ بِلَالٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: ضَحُّوا بِالْحَذَّاعِ مِنَ الضَّأْنِ، فَإِنَّهُ جَائِرٌ.

26951. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abi Yahya, dia berkata: Ibuku menceritakan kepadaku dari Ummu Bilal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Berkurbanlah dengan domba berusia satu tahun penuh, karena hukumnya boleh.”⁹³⁴

⁹³² Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

⁹³³ Dia adalah Ummu Bilal binti Hilal bin Abi Hilal Al Aslamiyyah. Terdapat perbedaan pendapat tentang statusnya sebagai sahabat. Di antara ulama yang menyatakan bahwa dia seorang sahabat adalah Ibnu Mandah, Abu Nu'aim dan Ibnu Abdil Barr. Akan tetapi Adz-Dzahabi menganggapnya *majhul*. Al Ajli berkata, “Dia adalah seorang tabiin yang *tsiqah*.” Dalam hadits selanjutnya disebutkan bahwa dia meriwayatkan dari ayahnya. Jadi tidak ada yang *musykil* dalam hal ini.

⁹³⁴ Sanadnya *dha'if*, karena ibu Muhammad bin Abi Yahya seorang perawi yang *majhul*. Sedangkan masalah bolehnya berkurban dengan domba berusia satu tahun adalah benar.

HR. Al Bukhari (2/21) pembahasan: Idul Fitri dan Idul Adha, bab: Makan Pada Hari Kurban; At-Tirmidzi, pembahasan: Hewan Kurban (4/87, no. 1499); Ibnu Majah (2/1049, no. 3139); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 25/164, no. 397); dan Al Baihaqi (9/271).

At-Tirmidzi berkata, “Hadits ini *hasan*.”

٢٦٩٥٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو ضَمْرَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ

بْنُ أَبِي يَحْيَى مَوْلَى الْأَسْلَمِيِّينَ، عَنْ أُمِّهِ، قَالَتْ: أَخْبَرَنِي أُمُّ بِلَالٍ ابْنَةُ هِلَالٍ عَنْ أَبِيهَا؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَحُوزُ الْجَذَعُ مِنَ الصَّبَانِ أَضْحِيَّةً.

26952. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Abu Dhamrah menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abi Yahya *maula* Al Aslamiyyin menceritakan kepada kami dari ibunya, dia berkata: Ummu Bilal, putri Hilal mengabarkan kepadaku dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Boleh berkurban dengan domba berusia satu tahun.”⁹³⁵

Hadits Seorang Perempuan RA⁹³⁶

٢٦٩٥٣ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهْيَعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا

مُوسَى بْنُ وَرْدَانَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُمَيْرُ بْنُ حَبِيبٍ مَوْلَى خَارِجَةَ أَنَّ الْمَرْأَةَ الَّتِي سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صِيَامِ يَوْمِ السَّبْتِ، حَدَّثَهُ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: لَا لَكَ وَلَا عَلَيْكَ.

26953. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa Ibnu Wardan menceritakan kepada kami, dia berkata: Umair bin Jubair *maula* Kharijah mengabarkan kepadaku, bahwa perempuan yang menanyakan kepada Rasulullah SAW tentang puasa pada hari Sabtu menceritakan kepadanya, bahwa dia menanyakan kepada Rasulullah SAW tentang hal tersebut, maka Rasulullah SAW menjawab, “Kamu tidak memperoleh apa-apa dan tidak ada kewajiban apa-apa atasmu.”⁹³⁷

⁹³⁵ Sanadnya *dha'if*.

Ummu Bilal disini meriwayatkan dari ayahnya, seperti hadits sebelumnya.

⁹³⁶ Pendapat yang kuat adalah bahwa dia adalah Ash-Shamma' yang disebutkan dalam hadits berikutnya.

⁹³⁷ Sanadnya *hasan*, karena ada Ibnu Lahi'ah. Akan tetapi terjadi perubahan yang sudah lama yang dilakukan para perawi, karena mengatakan “Umair bin Jubair”, padahal yang benar adalah Ubaid bin Hunain, setelah dilakukan penelitian tentangnya, sebagaimana dikatakan dalam kitab *At-Ta'wil*.

٢٦٩٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا نَوْزٌ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ، عَنْ أَخِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَا تَصُومُوا يَوْمَ السَّبْتِ إِلَّا مَا افْتَرَضَ عَلَيْكُمْ، فَإِنْ لَمْ يَجِدْ أَحَدُكُمْ إِلَّا عَوْدَ عِنَبٍ أَوْ لَحَى شَجَرَةٍ فَلْيَمْضُغْهَا.

26954. Abu Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Tsaur menceritakan kepada kami dari Khalid bin Ma'dan, dari Abdullah bin Busr, dari saudara perempuannya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian berpuasa pada hari sabtu kecuali puasa yang diwajibkan atas kalian. Apabila dia tidak menemukan sesuatu kecuali batang pohon anggur atau kulit pohon, maka hendaklah dia mengunyahnya.*"⁹³⁹

٢٦٩٥٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُوسَى بْنُ وَرْدَانَ، عَنْ عُبَيْدِ الْأَعْرَجِ، قَالَ: حَدَّثَنِي جَدِّي أَنَّهَا دَخَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَعَدَّى وَذَلِكَ يَوْمَ السَّبْتِ، فَقَالَ:

Al Haitami menilainya *majhul* (3/198) karena adanya perubahan ini. Lihat hadits selanjutnya.

⁹³⁸ Dia adalah Ash-Shamma' binti Busr Al Maziniyyah. Banyak kritikus yang menyatakan bahwa dia seorang sahabat, karena dia menyatakan dengan jelas bahwa dia mendengar dari Rasulullah SAW dalam sebagian jalur haditsnya –jalur kedua menurut kami adalah di sini-, sebagaimana diriwayatkan oleh *Ash-habus Sunan*, yang akan disebutkan nanti.

⁹³⁹ Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Busr adalah seorang sahabat. Biografinya telah disebutkan sebelumnya.

HR. Abu Daud (2/320, no. 2421), pembahasan: Puasa; At-Tirmidzi (3/111, no. 744), pembahasan: Puasa; Ibnu Majah (1/550, no. 1726), pembahasan: Puasa; Ad-Darimi (2/19, no. 1157), pembahasan: Puasa; dan Ibnu Khuzaimah (3/317, no. 2163), pembahasan: Puasa.

At-Tirmidzi berkata "Hadits *hasan*"

تَعَالَى فَكُلِّي! فَقَالَتْ: إِنِّي صَائِمَةٌ، فَقَالَ لَهَا: صُمْتِ أَمْسِ؟ فَقَالَتْ: لَا، قَالَ: فَكُلِّي، فَإِنَّ صِيَامَ يَوْمِ السَّبْتِ لَا لَكَ وَلَا عَلَيْكَ.

26955. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Musa bin Wardan menceritakan kepada kami dari Ubaid bin Al A'raj, dia berkata: Nenekku menceritakan kepadaku, bahwa dia masuk menemui Rasulullah SAW ketika beliau sedang makan siang pada hari sabtu, lalu beliau bersabda, "*Kemarilah lalu makanlah!*" Dia berkata, "Aku sedang berpuasa." Nabi SAW bersabda kepadanya, "*Apakah kemarin kamu berpuasa?*" Dia menjawab, "Tidak." Nabi SAW bersabda, "*Makanlah, karena berpuasa pada hari sabtu tidak akan memperoleh apa-apa dan tidak ada tanggungan apa-apa bagimu.*"⁹⁴⁰

٢٦٩٥٦ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْوَلِيدِ الزُّبَيْدِيِّ، عَنْ لُقْمَانَ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ، عَنْ أُخْتِهِ الصَّمَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَا يَصُومَنَّ أَحَدُكُمْ يَوْمَ السَّبْتِ إِلَّا فِي فَرِيضَةٍ، وَإِنْ لَمْ يَجِدْ إِلَّا لَحَى شَجَرَةٍ فَلْيَفْطِرْ عَلَيْهِ.

26956. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Ismail bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Walid Az-Zubaidi, dari Luqman bin Amir, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abdullah bin Busr, dari saudara perempuannya, Ash-Shamma', dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah seseorang dari kalian berpuasa pada hari sabtu kecuali puasa wajib. Bila dia tidak menemukan sesuatu selain kulit pohon, maka hendaklah dia berbuka dengannya.*"⁹⁴¹

⁹⁴⁰ Sanadnya *hasan*, bila Ubaid Al A'raj adalah Ubaid bin Hunain yang telah kami sebutkan pada hadits no. 26953.

⁹⁴¹ Sanadnya *shahih*.

Luqman bin Amir Al Washshabi adalah perawi yang dianggap *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*, seperti hadits sebelumnya.

٢٦٩٥٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَتَّصُورٍ، عَنْ رَبِيعٍ
عَنْ أَمْرَأَتِهِ، عَنْ أُخْتِ لِحْذِيفَةَ، قَالَتْ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ، لَا تَحْلِينَ الذَّهَبَ، أَمَا لَكُنَّ فِي الْفِضَّةِ مَا تَحْلِينَ بِهِ مَا مِنْ
امْرَأَةٍ تَحْلَى ذَهَبًا تُظْهِرُهُ إِلَّا عَذِبَتْ بِهِ.

26957. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Rib'i, dari isterinya, dari saudara perempuan Hudzaifah, dia berkata: Rasulullah SAW berkhutbah dan bersabda, "*Wahai kaum perempuan, janganlah kalian memakai perhiasan emas. Adapun perak, kalian boleh memakainya sebagai perhiasan. Tidak seorang pun perempuan yang memakai perhiasan emas dengan menampakkannya kecuali dia akan disiksa.*"⁹⁴³

٢٦٩٥٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُصَيْنٍ، عَنْ أَبِي
عُبَيْدَةَ بْنِ حُذَيْفَةَ، عَنْ عَمَّتِهِ فَاطِمَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: أَتَيْتَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَعُودُهُ فِي نِسَاءٍ، فَإِذَا سِقَاءٌ مُعَلَّقٌ نَحْوَهُ يَقْطُرُ مَاءُوهُ عَلَيْهِ مِنْ شِدَّةِ مَا يَجِدُ
مِنْ حَرِّ الْحُمَّى، قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَوْ دَعَوْتَ اللَّهَ فَشَفَاكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ مِنْ أَشَدِّ النَّاسِ بَلَاءَ الْأَنْبِيَاءِ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُوتُهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ
يَلُوتُهُمْ، ثُمَّ الَّذِينَ يَلُوتُهُمْ.

26958. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Hushain, dari Abu Ubaidah bin Hudzaifah,

⁹⁴² Dia adalah Fatimah binti Al Yaman, saudara perempuan Hudzaifah. Nasab dan asalnya telah disebutkan sebelumnya. Dia masuk Islam sejak dulu dan termasuk sekutu Anshar. Tapi para ulama hadits tidak menyebutkan tahun wafatnya.

⁹⁴³ Sanadnya *dha'if*, karena isteri Rib'i statusnya *majhul*. Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 26890.

dari bibinya, Fatimah, bahwa dia berkata: Kami datang menjenguk Rasulullah SAW bersama beberapa orang perempuan. Ternyata ada sebuah wadah air dari kulit yang digantung di dekatnya yang meneteskan air karena saking parahnya panas demam yang diderita beliau. Maka kami berkata, “Wahai Rasulullah, seandainya Anda mau berdoa kepada Allah, tentu Dia akan menyembuhkanmu.” Maka Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya di antara manusia yang cobaannya paling berat adalah para Nabi, lalu orang-orang sesudah mereka, lalu orang-orang sesudah mereka, lalu orang-orang sesudah mereka.*”⁹⁴⁴

Hadits Asma' Binti Umais RA⁹⁴⁵

٢٦٩٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ زُرْعَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَوْلَى لِمَعْمَرِ التَّمِيمِيِّ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ، قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِمَاذَا كُنْتَ تَسْتَشْفِينَ؟ قَالَتْ: بِالشَّيْءِ، قَالَ: حَارٌّ حَارٌّ، ثُمَّ اسْتَشْفَيْتُ بِالسَّنَاءِ، قَالَ: لَوْ كَانَ شَيْءٌ يَشْفِي مِنَ الْمَوْتِ كَانَ السَّنَاءُ أَوْ السَّنَاءُ شِفَاءً مِنَ الْمَوْتِ.

⁹⁴⁴ Sanadnya *shahih*.

Abu Ubaidah bin Hudzaifah bin Al Yaman adalah termasuk golongan tabiin yang *tsiqah*. Dia tinggal di Kufah. Haditsnya disebutkan dalam sebagian kitab *As-Sunan*. Hushain adalah Ibnu Abdurrahman As-Sulami, seorang perawi *tsiqah masyhur*.

HR. Al Bukhari secara *mu'allaq* (10/111, sebelum no. 5648) pembahasan: Pengobatan; At-Tirmidzi (4/602, no. 2398), pembahasan: Zuhud; Ibnu Majah (4023); Ath-Thayalisi (2091); dan Al Hakim (1/41, 3/343 & 4/307).

At-Tirmidzi berkata “Hadits ini *hasan sahih*.”

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

⁹⁴⁵ Dia adalah Asma' binti Umais Al Khats'amiyyah, salah seorang sahabat perempuan yang hijrah pertama kali. Dia hijrah ke Habsyah bersama Ja'far. Setelah Ja'far gugur sebagai *syahid*, dia dinikahi oleh Abu Bakar. Setelah Abu Bakar wafat, dia dinikahi oleh Ali. Nabi SAW menghormatinya. Dia merupakan perempuan yang berakal (cerdas) dan taat beragama.

26959. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, dan aku mendengar hadits ini dari Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah, dia berkata: Usamah menceritakan kepada kami dari Abdul Hamid bin Ja'far, dari Zur'ah bin Abdurrahman, dari *maula* Ma'mar At-Taimi, dari Asma' binti Umais, dia berkata: Rasulullah SAW bertanya kepadaku, "*Obat apa yang kalian pakai?*" Dia menjawab, "Dengan *Asy-Syubrum*." Nabi SAW bersabda, "*Panas, panas.*" Kemudian aku menggunakan *As-Sana* sebagai obat. Dan Nabi bersabda, "*Seandainya ada obat yang bisa menyembuhkan dari kematian, dia adalah adalah As-Sana atau As-Sana adalah obat kematian.*"⁹⁴⁶

٢٦٩٦٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ مُوسَى الْجُهَنِيِّ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ عَلِيٍّ، فَقَالَ لَهَا رَفِيقِي أَبُو سَهْلٍ: كَمْ لَكَ؟ قَالَتْ: سِتَّةٌ وَتَمَاتُونَ سِتَّةً، قَالَ: مَا سَمِعْتُ مِنْ أَيْلِكَ شَيْئًا؟ قَالَتْ: حَدَّثَنِي أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَلِيٍّ: أَنْتَ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى إِلَّا أَنَّهُ لَيْسَ بَعْدِي نَبِيٌّ.

26960. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Musa Al Juhani, dia berkata: Aku masuk menemui Fatimah binti Ali, lalu temanku, Abu Sahl bertanya kepadanya, "Berapa umurmu?" Dia menjawab, "Delapan puluh enam tahun." Abu Sahl bertanya, "Apakah kamu pernah mendengar sesuatu dari ayahmu?" Dia menjawab, "Asma' binti Umais menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ali, '*Posisimu bagiku adalah seperti Nabi Harun AS bagi Nabi Musa AS. Hanya saja tidak ada Nabi lagi sesudahku*.'"⁹⁴⁷

⁹⁴⁶ Sanadnya *dha'if*, karena *maula* Umar At-Taimi statusnya *majhul*. Sedangkan Zur'ah bin Abdurrahman, dia adalah perawi dari kalangan *tabiin* yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*. Hadits ini *hasan*.

HR. At-Tirmidzi (4/408, no. 2081), pembahasan: Pengobatan; Ibnu Majah (2/1164, no. 3461), pembahasan: Pengobatan; dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 2/132, no. 361).

At-Tirmidzi berkata "Hadits ini *hasan gharib*."

⁹⁴⁷ Sanadnya *shahih*.

٢٦٩٦١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِلَالٌ مَوْلَانَا

عَنْ أَبِي عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ أُمِّهِ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ،
قَالَتْ: عَلَّمَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَاتٍ أَقُولُهَا عِنْدَ الْكَرْبِ: اللَّهُ
رَبِّي لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا.

26961. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dia berkata: Hilal *maula* kami menceritakan kepada kami dari Umar bin Abdul Aziz, dari Abdullah bin Ja'far, dari ibunya, Asma' binti Umais, dia berkata, "Rasulullah SAW mengajarku kalimat-kalimat yang bisa kubaca ketika sedang mengalami kesusahan, "*Allaahu rabbii laa usyriku bihi syaian* (ya Allah, Tuhanku, aku tidak menyekutukan-Mu dengan sesuatu pun)."⁹⁴⁸

٢٦٩٦٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَتَانَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا

الْحَكَمُ بْنُ عُتَيْبَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ، قَالَتْ: دَخَلَ
عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْيَوْمَ الثَّالِثَ مِنْ قَتْلِ جَعْفَرٍ، فَقَالَ: لَا
تَحْذَرِي بَعْدَ يَوْمِكَ هَذَا.

26962. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Thalhah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Al Hakam bin Utaibah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaddad, dari Asma' binti

Musa Al Juhani adalah Ibnu Abdullah, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Al Haitami berkata (9/109, "Para perawinya *tsiqah*."

HR. An-Nasa'i (*Fadha'il Ash-Shahabah*, no. 40) dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 24/246, no. 384).

⁹⁴⁸ Sanadnya *shahih*.

Abdul Aziz adalah Ibnu Umar bin Abdul Aziz, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Hilal *maula* Umar adalah Abu Tha'mah. Dia terkenal dengan *kunyah*-nya. Dia perawi yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

HR. Abu Daud (2/350, no. 1525) pembahasan: Witir; Ibnu Majah (2/1277, no. 3882); An-Nasa'i (*Amal Al Yaum*, 647 dan setelahnya); Ibnu Abi Syaibah (10/196); dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 24/135, no. 363).

Umais, dia berkata: Rasulullah SAW masuk menemuiku pada hari ketiga sejak kematian Ja'far, lalu beliau bersabda, "*Janganlah kalian meratap setelah hari ini!*"⁹⁴⁹

٢٦٩٦٣ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ؛ أَنَّهَا وَلَدَتْ مُحَمَّدَ بْنَ أَبِي بَكْرٍ بِالْبَيْدَاءِ، فَذَكَرَ ذَلِكَ أَبُو بَكْرٍ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُرَّهَا فَلْتَغْتَسِلْ، ثُمَّ لِيَهْلْ.

26963. Aku membacakan di hadapan Abdurrahman: Malik (meriwayatkan) dari Abdurrahman bin Al Qasim, dari ayahnya, dari Asma' binti Umais, bahwa dia melahirkan Muhammad bin Abu Bakar di Al Baida', lalu Abu Bakar memberitahukan kepada Rasulullah SAW. Maka beliau bersabda, "*Suruhlah dia mandi lalu membaca talbiyah dengan suara keras!*"⁹⁵⁰

٢٦٩٦٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ كَثِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُسْلِمٍ الطَّوِيلُ صَاحِبُ الْمَصَاحِفِ أَنَّ كِلَابَ بْنَ تَلِيدٍ أَخَا بَنِي سَعْدِ بْنِ لَيْثٍ؛ أَنَّهُ بَيْنَا هُوَ جَالِسٌ مَعَ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ جَاءَهُ رَسُولُ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمِ بْنِ عَدِيٍّ يَقُولُ: إِنَّ ابْنَ خَالَتِكَ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ وَيَقُولُ: أَخْبِرْنِي كَيْفَ الْحَدِيثُ الَّذِي كُنْتَ حَدَّثْتَنِي عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ، فَقَالَ سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ: أَخْبِرْهُ أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ أَخْبَرْتَنِي أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

⁹⁴⁹ Sanadnya *shahih*. Demikianlah yang dikatakan oleh Al Hait sami (*Majma' Az-Zawa'id*, 3/17).

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir* 24/139, no. 369).

⁹⁵⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (5/127, no. 2663), pembahasan: Haji; Malik (1/322, no. 1) pembahasan: Haji; dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 24/138, No.366).

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَصْبِرُ عَلَى لَأَوَاءِ الْمَدِينَةِ وَشِدَّتِهَا أَحَدٌ إِلَّا كُنْتُ لَهُ شَفِيعًا - أَوْ شَهِيدًا - يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

26964. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Katsir, dia berkata: Abdullah bin Muslim Ath-Thawil, pengarang *Al Mashahif* menceritakan kepadaku, bahwa Kilab bin Talid, saudara laki-laki bani Sa'd bin Laits ketika sedang duduk bersama Sa'id bin Al Musayyab, datanglah utusan Nafi' bin Jubair bin Muth'im bin Adi, dia berkata, "Sesungguhnya putra bibimu mengucapkan salam untukmu dan berkata, 'Kabarkanlah kepadaku tentang hadits yang telah engkau ceritakan kepadaku dari Asma' binti Umais'." Maka Sa'id bin Al Musayyab berkata, "Kabarkan kepadanya bahwa Asma' binti Umais mengabarkan kepadaku, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Tidaklah seseorang bersabar dalam menghadapi kesusahan dan ujian di kota Madinah kecuali aku akan memberi syafaat kepadanya -atau menjadi saksi- pada Hari Kiamat.'"⁹⁵¹

٢٦٩٦٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أُمِّ عَيْسَى الْحِزَارِ، عَنْ أُمِّ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنْ حَدَّثَهَا أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ، قَالَتْ: لَمَّا أَصِيبَ جَعْفَرٌ وَأَصْحَابُهُ دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ دَبَعْتُ أَرْبَعِينَ مَنِيئَةً، وَعَجَنْتُ عَجِينِي، وَغَسَلْتُ بَنِيَّ وَدَهَشْتُهُمْ وَنَظَفْتُهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ائْتِنِي بِنِي جَعْفَرٍ، فَأَتَيْتُهُ بِهِمْ، فَشَمَّهُمْ وَذَرَفْتُ عَيْنَاهُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي، مَا يُنْكِيكَ؟ أَبْلَغَكَ عَنْ جَعْفَرٍ وَأَصْحَابِهِ شَيْءٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، أَصِيبُوا هَذَا الْيَوْمَ، قَالَتْ: فَقُمْتُ أَصِيحُ وَاجْتَمَعَ إِلَيَّ النِّسَاءُ،

⁹⁵¹ Sanadnya *hasan*.

Abdullah bin Muslim Ath-Thawil adalah perawi yang *maqbul*. Begitu pula Kilab bin Talid. Hadits keduanya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9134.

وَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى أَهْلِهِ، فَقَالَ: لَا تُغْفِلُوا آلَ جَعْفَرٍ مِنْ أَنْ تَصْنَعُوا لَهُمْ طَعَامًا، فَإِنَّهُمْ قَدْ شُغِلُوا بِأَمْرِ صَاحِبِهِمْ.

26965. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata: Abdullah bin Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Ummu Isa Al Jazzar, dari Ummu Ja'far binti Muhammad bin Ja'far bin Abi Thalib, dari neneknya, Asma' binti Umais, dia berkata: Ketika Ja'far dan teman-temannya gugur dalam peperangan, aku masuk menemui Rasulullah SAW. Saat itu aku telah menyamak empat puluh kulit, membuat tepung roti, memandikan anak-anakku, meminyaki mereka dan membersihkan mereka. Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Bawalah kemari anak-anak Ja'far!*" Maka kubawa mereka ke hadapan beliau, lalu beliau mencium mereka dengan air mata menetes. Aku pun bertanya, "Wahai Rasulullah, demi ayah dan ibuku, apa yang membuatmu menangis? Apakah telah sampai kepadamu berita tentang Ja'far dan teman-temannya?" Nabi SAW menjawab, "*Ya, mereka telah gugur hari ini.*" Asma berkata, "Maka aku bangkit lalu menjerit hingga kaum wanita mengelilingiku, lalu Rasulullah SAW pergi menemui keluarganya lalu bersabda, '*Jangan lupa untuk membuat makanan untuk keluarga Ja'far, karena mereka sedang berkabung atas kematian Ja'far.*'"⁹⁵²

⁹⁵² Sanadnya *shahih*.

Ummu Ais Al Jazzar, ada yang menyebutnya Al Khuza'iyyah. Para ulama hadits menerimanya dan tidak ada yang men-jarh-nya. Ummu Ja'far juga dikomentari demikian. Ada yang menyebutnya "Ummu Aun" sebagaimana disebutkan dalam kitab *At-Taqrīb*.

HR. Abu Daud (3/195, no. 3132), pembahasan: Jenazah; At-Tirmidzi (3/314, no. 998), pembahasan: Jenazah; Ibnu Majah (1/514, no. 611), pembahasan: Jenazah; Al Baihaqi (4/61), pembahasan: Jenazah; dan Al Hakim (1/372), pembahasan: Jenazah.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

٢٦٩٦٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي زَيْنَبُ بِنْتُ كَعْبٍ، عَنْ فُرَيْعَةَ بِنْتِ مَالِكٍ، قَالَتْ: خَرَجَ زَوْجِي فِي طَلَبِ أَعْلَاجَ لَهُ، فَأَدْرَكَهُمْ بِطَرَفِ الْقُدُومِ فَقَتَلُوهُ، فَأَتَانِي نَعْيُهُ وَأَنَا فِي دَارٍ شَاسِعَةٍ مِنْ دُورِ أَهْلِي، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقُلْتُ: إِنَّ نَعْيَ زَوْجِي أَتَانِي فِي دَارٍ شَاسِعَةٍ مِنْ دُورِ أَهْلِي وَلَمْ يَدْعُ لِي نَفَقَةً وَلَا مَالًا لِوَرَثَتِهِ، وَلَيْسَ الْمَسْكُنُ لَهُ، فَلَوْ تَحَوَّلْتُ إِلَى أَهْلِي وَأَخَوَالِي لَكَانَ أَرْفَقَ بِي فِي بَعْضِ شَأْنِي، قَالَ: تَحَوَّلِي! فَلَمَّا خَرَجْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ أَوْ إِلَى الْحُجْرَةِ دَعَانِي - أَوْ أَمَرَ بِي - فَدُعِيتُ، فَقَالَ: امْكُثِي فِي بَيْتِكَ الَّذِي أَتَاكَ فِيهِ نَعْيُ زَوْجِكَ حَتَّى يُلْغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ! قَالَتْ: فَاعْتَدَدْتُ فِيهِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا، قَالَتْ: فَأَرْسَلْتُ إِلَى عُثْمَانَ، فَأَخْبَرْتُهُ فَأَخَذَ بِهِ.

26966. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id Al Anshari, dari Sa'd bin Ishaq, dia berkata: Zainab binti Ka'b menceritakan kepadaku dari Furai'ah binti Malik, dia berkata: Suamiku keluar untuk mencari musuh-musuhnya dari kalangan Ajam (non Arab) lalu dia menemukan mereka di ujung Al Qadum, tapi mereka justru yang membunuhnya. Lalu berita kematiannya sampai kepadaku ketika aku sedang berada di rumah yang jauh, salah satu rumah keluargaku. Lalu kutemui Rasulullah SAW dan kuberitahukan kepada beliau. Aku berkata, "Berita kematian suamiku sampai kepadaku di rumah yang jauh yang merupakan salah satu rumah keluargaku. Suamiku tidak meninggalkan nafkah dan harta warisan untukku. Dia juga tidak memiliki rumah. Kalau aku pindah kepada keluargaku dan paman-pamanku, mungkin mereka akan lebih perhatian kepadaku." Nabi SAW bersabda, "Maka Pindahlah!" Ketika aku keluar

⁹⁵³ Dia adalah Furai'ah binti Malik bin Sinan Al Khadriyyah Al Anshariyyah, saudara perempuan Abu Sa'id Al Khudri. Dia ikut Bai'atur Ridhwan. Semoga Allah meridhainya.

menuju masjid atau kamar Nabi, beliau memanggilku —atau menyuruhku—. Setelah aku datang, beliau bersabda, “*Tinggallah sementara di rumah tempat kamu mendapat berita tentang kematian suamimu sampai masa iddahmu habis.*” Furai'ah lanjut berkata, “Maka aku menjalani iddah selama empat bulan sepuluh hari. Lalu Utsman mengirim utusan kepadaku, kemudian kuberitahukan kepadanya, lalu dia mengambilnya.”⁹⁵⁴

٢٦٩٦٧ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ:
حَدَّثَنِي زَيْنَبُ بِنْتُ كَعْبٍ، عَنْ فُرَيْعَةَ بِنْتِ مَالِكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، نَحْوَهُ.

26967. Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ishaq, dia berkata: Zainab binti Ka'b menceritakan kepadaku dari Furai'ah binti Malik, dari Nabi SAW ... dengan makna hadits yang sama.⁹⁵⁵

Hadits Yusairah RA⁹⁵⁶

٢٦٩٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَانِئُ بْنُ عُثْمَانَ الْجُهَنِيُّ،
عَنْ أُمِّهِ حُمَيْصَةَ بِنْتِ يَاسِرٍ، عَنْ جَدَّتِهَا يُسَيْرَةَ وَكَأَنَّ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ، قَالَتْ:
قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا نِسَاءَ الْمُؤْمِنَاتِ عَلَيْكُنَّ بِالتَّهْلِيلِ

⁹⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

Zainab binti Ka'b adalah isteri Abu Sa'id Al Khudri, seorang tabiin yang *tsiqah*, dan ada yang mengatakan bahwa dia seorang sahabat.

HR. Ibnu Majah (1/654, no. 2031), pembahasan: Thalaq; Ad-Darimi (2/22, no. 2287), pembahasan: Thalaq; Malik (2/591), pembahasan: Thalaq; Al Hakim (2/208), pembahasan: Thalaq; At-Tirmidzi (3/501, no. 1204), pembahasan: Thalaq; dan Abu Daud (2/291, no. 2300), pembahasan: Thalaq.

At-Tirmidzi berkata “Hadits ini *hasan shahih*.”

⁹⁵⁵ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

⁹⁵⁶ Dia adalah Yusairah Ummu Yasir Al Anshariyyah. Ada yang mengatakan bahwa dia salah seorang perempuan yang ikut hijrah dan bukan dari kalangan Anshar. Dalam kitab *Tahdzib Al Kamal* terdapat kekeliruan karena di dalamnya disebutkan, “Wanita Anshar, termasuk di antara wanita yang ikut hijrah”, pernyataan ini sangat kontradiktif.

وَالْتَسْبِيحِ وَالتَّقْدِيرِ، وَلَا تَغْفُلْنَ فَتَنْسِينَ الرَّحْمَةَ، وَاعْقِدْنَ بِالْأَنَامِلِ فَإِنَّهُنَّ
مَسْئُولَاتٌ مُسْتَنْطَقَاتٌ.

26968. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, dia berkata: Hani' bin Utsman Al Juhani menceritakan kepada kami dari ibunya, Humaidhah binti Yasir, dari neneknya, Yusairah, salah seorang perempuan yang ikut hijrah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada kami, *"Wahai kaum perempuan yang beriman, bacalah tahlil, tasbih dan taqdis. Jangan sampai kalian lalai sehingga tidak akan mendapat rahmat. Dan hitunglah dengan jari-jemari, karena dia akan ditanyai dan disuruh untuk berbicara."*⁹⁵⁷

Hadits Ummu Humaid RA⁹⁵⁸

٢٦٩٦٩ - حَدَّثَنَا هَارُونُ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سُوَيْدٍ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ عَمَّتِهِ أُمِّ حُمَيْدٍ امْرَأَةِ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّهَا جَاءَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أَحِبُّ الصَّلَاةَ مَعَكَ، قَالَ: قَدْ عَلِمْتُ أَنَّكَ تُحِبُّينَ الصَّلَاةَ مَعِيَ، وَصَلَاتُكَ فِي يَتِّكَ خَيْرٌ لَكَ مِنْ صَلَاتِكَ فِي حُجْرَتِكَ، وَصَلَاتُكَ فِي حُجْرَتِكَ خَيْرٌ مِنْ صَلَاتِكَ فِي دَارِكَ، وَصَلَاتُكَ فِي دَارِكَ خَيْرٌ لَكَ مِنْ صَلَاتِكَ فِي مَسْجِدِ قَوْمِكَ، وَصَلَاتُكَ فِي مَسْجِدِ قَوْمِكَ خَيْرٌ لَكَ مِنْ صَلَاتِكَ فِي مَسْجِدِي، قَالَ: فَأَمَرْتُ

⁹⁵⁷ Sanadnya shahih.

Hani' bin Utsman Al Juhani adalah perawi yang dianggap *tsiqah* dan diterima. Tidak ada seorang pun yang membahas *jarh*-nya. Haditsnya disebutkan dalam sebagian kitab *As-Sunan*. Ummu Humaidhah binti Yasir juga demikian.

HR. Abu Daud (2/81, no. 1501) pembahasan: Witir; At-Tirmidzi (5/571, no. 8583) pembahasan: Doa; Al Hakim (1/547); dan Abd bin Humaid (454, no. 1570).

At-Tirmidzi berkata "Hadits ini *gharib*."

⁹⁵⁸ Dia adalah Ummu Humaid As-Sa'idi Al Anshari. Dia masuk Islam sejak dahulu bersama suaminya yang mengikuti seluruh peperangan bersama Nabi SAW.

فَبَنِي لَهَا مَسْجِدًا فِي أَقْصَى شَيْءٍ مِنْ بَيْتِهَا وَأَظْلَمِهَا، فَكَانَتْ تُصَلِّي فِيهِ حَتَّى لَقِيَتْ
اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ.

26969. Harun menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Daud bin Qais menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Suwaid Al Anshari, dari bibinya, Ummu Humaid, isteri Abu Humaid As-Sa'idi, bahwa dia menemui Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah, aku menyukai shalat bersamamu." Nabi SAW bersabda, "*Aku tahu kamu suka shalat bersamaku, akan tetapi shalatmu di rumahmu lebih baik daripada shalatmu di kamarmu, dan shalatmu di kamarmu lebih baik daripada shalatmu di rumah besarmu, dan shalatmu di rumah besarmu lebih baik daripada shalatmu di masjid kaummu, dan shalatmu di masjid kaummu lebih baik daripada shalatmu di masjidku ini.*"

Abdullah bin Suwaid berkata, "Maka Ummu Humaid memerintahkan agar dibangun masjid di tempat yang paling jauh dari rumahnya dan paling gelap. Kemudian dia shalat di masjid tersebut sampai menghadap Allah *azza wa jalla*."⁹⁵⁹

Hadits Ummu Hakim RA⁹⁶⁰

٢٦٩٧٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ صَالِحًا أَبَا الْخَلِيلِ حَدَّثَهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَرِثِ بْنِ تَوْفَلٍ؛ أَنَّ أُمَّ حَكِيمِ بِنْتَ الزُّبَيْرِ حَدَّثَتْهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى ضُبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ، فَتَهَسَّ مِنْ كَيْفٍ عِنْدَهَا، ثُمَّ صَلَّى وَمَا تَوَضَّأَ مِنْ ذَلِكَ.

⁹⁵⁹ Sanadnya *shahih*.

Al Hait sami (*Majma' Az-Zawa'id*, 2/33-34) berkata, "Para pefawinya adalah *shahih*, selain Abdullah bin Suwaid Al Anshari."

Akan tetapi dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, sebagaimana yang disebutkan dalam kitab *Tsiqat*-nya. Pendapat senada juga dinyatakan oleh Al Hafizh dalam kitab *At-Ta'jil*.

HR. Ibnu Khuzaimah (3/94, no. 1689).

⁹⁶⁰ Dia adalah Ummu Hakim binti Az-Zubair bin Abdul Muththalib, saudara perempuan Dhuba'ah.

26970. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Abi Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, bahwa Shalih Abu Al Khalil menceritakan kepadanya, dari Abdullah bin Al Harits bin Naufal, bahwa Ummu Hakim binti Az-Zubair menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW masuk menemui Dhuba'ah binti Az-Zubair lalu menggigit bahu (kambing dsb) yang sedang ada padanya, lalu beliau shalat tanpa berwudhu karenanya.⁹⁶¹

Hadits Seorang Perempuan, Yaitu Nenek Ibnu Ziyad, Ibu Ayahnya RA⁹⁶²

٢٦٩٧١ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالَ: حَدَّثَنَا رَافِعُ بْنُ سَلَمَةَ الْأَشَجِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي حَشْرَجُ بْنُ زِيَادٍ، عَنْ جَدِّهِ أُمِّ أَبِيهِ، قَالَتْ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ خَيْبَرَ وَأَنَا سَادِسَةُ سِتِّ نِسْوَةٍ، قَالَتْ: فَبَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ مَعَهُ نِسَاءً، قَالَتْ: فَأَرْسَلَ إِلَيْنَا فَدَعَانَا، قَالَتْ: فَرَأَيْنَا فِي وَجْهِهِ الْغَضَبَ، فَقَالَ: مَا أَخْرَجَكُنَّ؟ وَبِأَمْرِ مَنْ خَرَجْتُنَّ؟ قُلْنَا: خَرَجْنَا مَعَكَ تُنَاقِلُ السَّهَامَ، وَتَسْقِي السَّوِيقَ وَمَعَنَا دَوَاءٌ لِلْجُرْحِ، وَنَعْزِلُ الشَّعْرَ، فَنُعِينُ بِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، قَالَ: قُمْنَ فَانْصَرِفْنَ، قَالَتْ: فَلَمَّا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ خَيْبَرَ أَخْرَجَ لَنَا مِنْهَا سِهَامًا كَسِهَامِ الرِّجَالِ، فَقُلْتُ لَهَا: يَا جَدَّتِي، وَمَا الَّذِي أَخْرَجَ لَكُنَّ؟ قَالَتْ: تَمْرٌ.

26971. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Rafi' bin Salamah Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Hasyraj bin Ziyad menceritakan kepada kami dari neneknya, ibu ayahnya, dia berkata, "Kami pergi bersama Rasulullah SAW pada perang Khaibar. Aku adalah wanita keenam dari enam perempuan yang ikut bersama beliau."

⁹⁶¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah sering disebutkan sebelumnya dari selain dia. Lih. hadits no. 26491 dan *ihalah*-nya.

⁹⁶² Aku tidak menemukan biografinya.

Dia lanjut berkata, "Lalu Nabi SAW mendengar bahwa ada beberapa wanita yang ikut bersamanya, kemudian beliau mengutus seseorang untuk menemui kami lalu memanggil kami." Dia berkata lagi, "Kami melihat kemarahan pada muka beliau, lalu beliau bertanya, '*Apa yang membuat kalian ikut keluar dan siapa yang menyuruh kalian?*' Kami menjawab, 'Kami keluar bersamamu untuk memberikan anak panah, memberi minum dengan *sawiq*, membawa obat-obatan, memintal rambut dan membantu jihad *fi sabilillah*'. Nabi SAW bersabda, '*Berdirilah kalian dan pulanglah!*' Kemudian dia lanjut berkata, "Setelah Allah SWT memberikan kemenangan atas Khaibar, Nabi SAW memberikan kepada kami bagian kami seperti bagian laki-laki. Lalu aku bertanya kepadanya, 'Wahai nenek, apa yang diberikan beliau untuk kalian?' Dia menjawab, 'Kurma'."⁹⁶³

Hadits Qutailah Binti Shaifi RA⁹⁶⁴

٢٦٩٧٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَعْبُدُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ قَتِيلَةَ بِنْتِ صَيْفِيٍّ الْجُهَيْنِيَّةِ، قَالَتْ: أَتَى حَبْرٌ مِنَ الْأَحْبَارِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، نَعَمَ الْقَوْمُ أَنْتُمْ لَوْلَا أَنْكُمْ تُشْرِكُونَ، قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ: تَقُولُونَ إِذَا حَلَفْتُمْ: وَالْكَعْبَةِ، قَالَتْ: فَأَمْهَلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا، ثُمَّ قَالَ: إِنَّهُ قَدْ قَالَ: فَمَنْ حَلَفَ فَلْيَحْلِفْ بِرَبِّ الْكَعْبَةِ، قَالَ: يَا مُحَمَّدُ، نَعَمَ الْقَوْمُ أَنْتُمْ لَوْلَا أَنْكُمْ تَحْمِلُونَ لِلَّهِ نَدَاءً، قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ: تَقُولُونَ: مَا شَاءَ اللَّهُ

⁹⁶³ Sanadnya *shahih*.

Hasyraj bin Ziyad adalah perawi yang dinilai *tsiqah*, haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang sama pada hadits no. 22232.

⁹⁶⁴ Dia adalah Qutailah binti Shaifi Al Anshariyyah. Ada yang mengatakan bahwa dia Juhainiyyah dan termasuk salah seorang perempuan yang hijrah pertama kali.

وَشِئْتَ، قَالَ: فَأَمَهَّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا، ثُمَّ قَالَ: إِنَّهُ قَدْ قَالَ: فَمَنْ قَالَ: مَا شَاءَ اللَّهُ فَلْيُفْصِلْ بَيْنَهُمَا، ثُمَّ شِئْتَ.

26972. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mas'udi⁹⁶⁵ menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'bad bin Khalid menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Yasar, dari Qutailah binti Shaifi Al Juhainiyyah, dia berkata: Salah seorang pendeta menemui Rasulullah SAW lalu berkata, "Wahai Muhammad, sebaik-baik kaum adalah kalian, seandainya kalian tidak berbuat syirik." Nabi SAW bertanya, "*Subhanallah! apakah itu?*" Pendeta menjawab, "Apabila ketika bersumpah kalian mengucapkan 'Demi Ka'bah'."

Qutailah lanjut berkata: Lalu Rasulullah SAW terdiam sejenak, lalu beliau bersabda, "*Sesungguhnya yang dikatakannya adalah 'Siapa saja yang bersumpah, maka bersumpahlah dengan menyebut Tuhan Ka'bah'.*" Pendeta tersebut berkata, "Sebaik-baik kaum adalah kalian, seandainya kalian tidak menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah." Nabi SAW bertanya, "*Subhanallah! apakah itu?*" Pendeta tersebut menjawab, "Kalian mengucapkan "Apa yang (sudah dikehendaki Allah dan yang engkau kehendaki)." Maka beliau terdiam sejenak lalu bersabda, "*Sesungguhnya yang dikatakannya adalah 'Siapa saja yang mengucapkan "Apa yang sudah dikehendaki Allah" hendaklah dia memisahnya (memberi jeda) lalu (ia) mengucapkan "Kemudian yang engkau kehendaki."*"⁹⁶⁶

⁹⁶⁵ Dalam cet. Al Halabi tertulis "Yahya Al Mas'udi menceritakan kepada kami." Penulisan ini salah dan bertentangan dengan semua manuskrip dan referensi.

Lih. *Athraf Al Musnad* (9/357 no. 12476).

⁹⁶⁶ Sanadnya *hasan*, meskipun Al Mas'udi diperbincangkan. Dia adalah Abdurrahman bin Abdullah bin Uqbah bin Mas'ud. Hafalannya menjadi tidak bagus ketika dia berada di Baghdad, sedang Yahya bin Sa'id mendengar darinya di Baghdad.

HR. An-Nasa'i (7/6, no. 3773, pembahasan: Sumpah dan Nadzar dan *Amal Al Yaum*, 545, no. 976); dan Al Baihaqi (3/54).

Dalam (*Al I'tibath*, hal 16) disebutkan, "Sanad Al Baihaqi para perawinya *tsiqah*."

٢٦٩٧٣ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ آلِ أَبِي حَتْمَةَ عَنِ الشَّفَاءِ بِنْتِ عَبْدِ اللَّهِ، وَكَانَتْ امْرَأَةً مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ، قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ أَفْضَلِ الْأَعْمَالِ، فَقَالَ: إِيْمَانٌ بِاللَّهِ، وَجِهَادٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَحَجٌّ مَبْرُورٌ.

26973. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mas'udi menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair, dari seorang laki-laki, dari keluarga Abu Hatsmah, dari Asy-Syifa' binti Abdullah, salah seorang perempuan yang ikut hijrah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang amal yang paling utama. Beliau menjawab, "Iman kepada Allah, jihad fi sabilillah dan haji mabrur."⁹⁶⁸

٢٦٩٧٤ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي حَتْمَةَ عَنِ الشَّفَاءِ بِنْتِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا عِنْدَ حَفْصَةَ، فَقَالَ لِي: أَلَا تُعَلِّمِينَ هَذِهِ رُقِيَةَ التَّمَلَّةِ كَمَا عَلَّمْتِيهَا الْكِتَابَةَ.

⁹⁶⁷ Dia adalah Asy-Syifa' binti Abdullah bin Abdi Syams Al Qurasyiyyah Al Adwiyyah. Ada yang berpendapat bahwa namanya adalah Laila. Asy-Syifa' adalah julukan, dan dia dari kalangan bani Makhzum. Dia masuk Islam sebelum hijrah dan ikut hijrah bersama perempuan-perempuan yang hijrah. Dia perempuan yang cerdas dan bijaksana. Umar mengangkatnya sebagai pengawas pasar karena kecerdasan dan ketaatannya dalam beragama.

⁹⁶⁸ Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang meriwayatkan dari Asy-Syifa' statusnya *majhul*. Hadits ini *shahih*.

HR. Al Bukhari (1/77, no. 26), pembahasan: Iman; Muslim (1/72), pembahasan: Iman; At-Tirmidzi (4/185, no. 1568) pembahasan: Jihad; An-Nasa'i (5/113, no. 2624) pembahasan: Haji; Ad-Darimi (2/264, no. 2393) pembahasan: Jihad; dan Abd bin Humaid (460, no. 1591).

At-Tirmidzi berkata "Hadits *hasan shahih*"

26974. Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ali bin Mushir menceritakan kepada kami dari Abdul Aziz bin Umar bin Abdul Aziz, dari Shalih bin Kaisan, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Sulaiman bin Abi Hatsmah, dari Asy-Syifa' binti Abdullah, dia berkata: Nabi SAW masuk menemui kami ketika aku sedang bersama Hafshah, lalu beliau bersabda kepadaku, "*Tidakkah kamu ajari wanita ini —yakni Hafshah— cara mengobati penyakit cacar sebagaimana kamu ajari dia menulis?*"⁹⁶⁹

٢٦٩٧٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ وَأَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقَرِّيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ آلِ أَبِي حَتْمَةَ، عَنِ الشَّفَاءِ بِنْتِ عَبْدِ اللَّهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ أَيِّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الْإِيمَانُ بِاللَّهِ، وَالْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَحَجٌّ مَبْرُورٌ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: أَوْ حَجٌّ مَبْرُورٌ.

26975. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mas'udi mengabarkan kepada kami, dan juga Abu Abdurrahman Al Muqri', dia berkata: Al Mas'udi menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair, dari seorang laki-laki keluarga Abu Hatsmah, dari Asy-Syifa' binti Abdullah, bahwa Nabi SAW pernah ditanya tentang "Amal apakah yang paling utama?" Beliau menjawab, "*Iman kepada Allah, jihad fi Sabilillah dan haji mabrur.*"

Abu Abdurrahman berkata, "Atau haji mabrur."⁹⁷⁰

⁹⁶⁹ Sanadnya *shahih*.

Al Haitami berkata (5/112), "Para perawinya merupakan perawi yang *shahih*." HR. Abu Daud (4/11, no. 3887) pembahasan: Pengobatan.

⁹⁷⁰ Sanadnya *dha'if*, karena perawinya *majhul*.

Hadits ini *shahih* sebagaimana yang telah kami uraikan pada hadits no. 26973.

٢٦٩٧٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ زَيْدٍ الْفَائِشِيِّ، عَنْ ابْنَةِ كِخْبَابٍ، قَالَتْ: خَرَجَ كِخْبَابٌ فِي سَرِيَّةٍ، فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَاهَدُنَا حَتَّى كَانَ يَحْلُبُ عِزْرًا لَنَا، قَالَتْ: فَكَانَ يَحْلُبُهَا حَتَّى يَطْفَحَ -أَوْ يَفِيضَ-. فَلَمَّا رَجَعَ كِخْبَابٌ حَلْبَهَا، فَرَجَعَ حِلَابُهَا إِلَى مَا كَانَ، فَقُلْنَا لَهُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْلُبُهَا حَتَّى يَفِيضَ -وَقَالَ مَرَّةً: حَتَّى تَمْتَلِي-. فَلَمَّا حَلَبْتُهَا رَجَعَ حِلَابُهَا.

26976. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abdurrahman bin Zaid Al Fa'isyi, dari putri Khabbab, dia berkata: Khabbab berangkat dalam suatu *sariyyah* (detasemen yang tidak dipimpin langsung oleh Nabi SAW. Nabi SAW sangat memperhatikan kami, sampai-sampai beliau memeraskan air susu kambing betina untuk kami." Dia lanjut berkata, "Beliau memeras air susunya sampai mengalir deras (hingga bejananya penuh. Setelah Khabab pulang dia juga memeras air susunya. Ternyata bejana air susunya dapat terisi kembali seperti semula (penuh dengan air susu. Lalu kami katakan kepadanya, "Rasulullah SAW memeras air susunya sampai melimpah —dalam riwayat lain dikatakan "Sampai penuh"—, dan ketika engkau memeras air susunya ternyata bejananya (wadah air susunya) penuh kembali."⁹⁷²

⁹⁷¹ Aku tidak menemukan ulama yang menyebutkan namanya. Akan tetapi dia seorang sahabat, sebagaimana telah disebutkan pada hadits no. 20969.

⁹⁷² Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman bin Zaid —ada yang mengatakan, Yazid— Al Fa'isyi yang dinilai *dha'if* oleh Ibnu Al Madini dan dinilai *tsiqah* oleh Al Ajli dan Ibnu Hibban. Dalam kitab *At-Ta'jil* disebutkan dua perawi darinya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20969.

Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 8/312) berkata, "Para perawinya merupakan perawi yang *shahih*, selain Abdurrahman bin Zaid Al Fa'isyi. Dia seorang perawi yang *tsiqah*."

٢٦٩٧٧ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَالِكٍ الْأَحْمَسِيِّ عَنْ ابْنَةِ لِحْجَابِ بْنِ الْأَرْتِ، قَالَتْ: خَرَجَ أَبِي فِي غَزَاةٍ وَلَمْ يَتْرِكْ إِلَّا شَاةً، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

26977. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Israi'l menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Abdurrahman bin Malik Al Ahmasi, dari putri Khabbab bin Al Arat, dia berkata, "Ayahku pergi berperang dan tidak meninggalkan untuk kami sesuatu apapun kecuali seekor kambing betina..." lalu dia menyebutkan makna hadits yang sama.⁹⁷³

Hadits Ummu Amir RA⁹⁷⁴

٢٦٩٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَشْهَلِيُّ، عَنْ أُمِّ عَامِرِ بِنْتِ يَزِيدَ امْرَأَةٍ مِنَ الْمُبَايَعَاتِ؛ أَنَّهَا أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقٍ فِي مَسْجِدِ بَنِي فَلَانٍ فَتَعَرَّقَهُ، ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

26978. Abu Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Ismail bin Abi Habibah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Abdurrahman Al Asyhali menceritakan kepada kami dari Ummu Amir binti Yazid, salah seorang perempuan yang ikut membaiat Nabi SAW, bahwa dia menemui Nabi SAW di masjid bani Fulan dengan membawa tulang yang telah diambil mayoritas dagingnya, lalu beliau memakan dagingnya, kemudian beliau bangkit untuk shalat tanpa berwudhu.⁹⁷⁵

⁹⁷³ Sanadnya *shahih*.

⁹⁷⁴ Dia adalah Ummu Amir binti Yazid bin As-Sakan Al Anshariyyah. Dia termasuk salah seorang perempuan yang membaiat Nabi SAW dan fasih berbicara. Dia dikenal sebagai duta kaum perempuan yang ahli agama. Dia dikaruniai umur panjang dan ikut bergabung dalam perang Yarmuk dan berhasil membunuh sembilan pasukan Romawi dengan tiang tendanya. Semoga Allah senantiasa meridhainya.

⁹⁷⁵ Sanadnya *hasan*.

٢٦٩٧٩- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا
عَامِرٌ قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَأَتَيْتُ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ، فَحَدَّثَنِي أَنَّ زَوْجَهَا طَلَّقَهَا
عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي سَرِيَّةٍ، قَالَتْ: فَقَالَ لِي أَخُوهُ: أَخْرِجِي مِنَ الدَّارِ! فَقُلْتُ: إِنَّ لِي نَفَقَةً وَسُكْنَى
حَتَّى يَجِلَّ الْأَجَلُ، قَالَ: لَا، قَالَتْ: فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
فَقُلْتُ: إِنَّ فُلَانًا طَلَّقَنِي، وَإِنْ أَخَاهُ أَخْرَجَنِي وَمَنَعَنِي السُّكْنَى وَالنَّفَقَةَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ.
فَقَالَ: مَا لَكَ وَلِابْنَةِ آلِ قَيْسٍ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَخِي طَلَّقَهَا ثَلَاثًا جَمِيعًا،
قَالَتْ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْظُرِي يَا ابْنَةَ آلِ قَيْسٍ! إِنَّمَا النِّفَقَةُ
وَالسُّكْنَى لِلْمَرْأَةِ عَلَى زَوْجِهَا مَا كَانَتْ لَهُ عَلَيْهَا رَجْعَةٌ، فَإِذَا لَمْ يَكُنْ لَهُ عَلَيْهَا
رَجْعَةٌ فَلَا نَفَقَةَ وَلَا سُكْنَى. أَخْرِجِي فَأَنْزِلِي عَلَى فُلَانَةٍ! ثُمَّ قَالَ: إِنَّهُ يُتَحَدَّثُ
إِلَيْهَا: أَنْزِلِي عَلَى ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ، فَإِنَّهُ أَعْمَى لَا يَرَاكَ. ثُمَّ لَا تَنْكِحِي حَتَّى أَكُونَ
أَنْكِحُكَ، قَالَتْ: فَخَطَبَنِي رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَسْتَأْمِرُ، فَقَالَ: أَلَا تَنْكِحِينَ مَنْ هُوَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْهُ، فَقُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ

Ibrahim bin Ismail bin Abi Habibah adalah perawi yang lemah, akan tetapi haditsnya diperkuat dengan hadits lain.

Lih. hadits no. 26970. Begitu pula Abdurrahman bin Abdurrahman Al Asyhali. Akan tetapi namanya diperselisihkan. Ada yang mengatakan bahwa namanya adalah Abdurrahman bin Abdullah bin Tsabit, sebagaimana disebutkan dalam kitab *At-Ta'jil*. Tapi dalam kitab *At-Taqrib* disebutkan "Abdurrahman bin Tsabit Al Asyhali." Dia dianggap *majhul*, lalu pengarang kitab *At-Taqrib* mengatakan, "Kemungkinan dia adalah yang sebelumnya dan seorang Sahabat."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26970.

⁹⁷⁶ Dia adalah Fatimah binti Qais bin Khalid Al Fihriyyah Al Qurasyiyyah. Dia masuk Islam sejak dulu dan ikut hijrah bersama perempuan-perempuan yang hijrah. Dia seorang perempuan cantik, cerdas dan sempurna. Kisah pernikahan dan perceraianya diriwayatkan disini. Pada saat Umar bin Khattab terbunuh, rumahnya dijadikan tempat berkumpul Dewan Syura dari kalangan Sahabat.

اللَّهُ، فَأَتَكِحْنِي مَنْ أَحْبَبْتَ، قَالَتْ: فَأَتَكِحْنِي أَسَامَةَ بْنَ زَيْدًا، قَالَ: فَلَمَّا أَرَدْتُ أَنْ
 أَخْرُجَ، قَالَتْ: اجْلِسْ حَتَّى أُحَدِّثَكَ حَدِيثًا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
 قَالَتْ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا مِنَ الْإِيَّامِ، فَصَلَّى صَلَاةَ
 الْهَاجِرَةِ، ثُمَّ قَعَدَ فَفَزَعَ النَّاسُ، فَقَالَ: اجْلِسُوا أَيُّهَا النَّاسُ! فَإِنِّي لَمْ أَقُمْ مَقَامِي هَذَا
 لِفَزَعٍ، وَلَكِنَّ تَعِيمًا الدَّارِيَّ أَتَانِي فَأَخْبَرَنِي خَبْرًا مَنَعَنِي الْقِيلُولَةَ مِنَ الْفَرَحِ وَقُرَّةِ
 الْعَيْنِ، فَأَحْبَبْتُ أَنْ أَتَشُرَّ عَلَيْكُمْ فَرَحَ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَنِي أَنَّ
 رَهْطًا مِنْ بَنِي عَمَّةٍ رَكِبُوا الْبَحْرَ، فَأَصَابَتْهُمْ رِيحٌ عَاصِفٌ فَالْحَأْثَمُ الرِّيحُ إِلَى
 جَزِيرَةٍ لَا يَغْرِفُونَهَا، فَقَعَدُوا فِي قُورِبٍ بِالسَّقِينَةِ حَتَّى خَرَجُوا إِلَى الْجَزِيرَةِ، فَإِذَا
 هُمْ بِشَيْءٍ أَهْلَبَ كَثِيرِ الشَّعْرِ لَا يَدْرُونَ أَرَجُلٌ هُوَ أَوْ امْرَأَةٌ، فَسَلَّمُوا عَلَيْهِ فَرَدَّ
 عَلَيْهِمُ السَّلَامَ. قَالُوا: أَلَا تُخْبِرُنَا؟ قَالَ: مَا أَنَا بِمُخْبِرِكُمْ وَلَا بِمُسْتَخْبِرِكُمْ، وَلَكِنْ
 هَذَا الدَّيْرُ قَدْ رَهَقْتُمُوهُ فَنِيهِ مَنْ هُوَ إِلَى خَبَرِكُمْ بِالْأَشْوَاقِ أَنْ يُخْبِرَكُمْ
 وَيَسْتَخْبِرَكُمْ، قَالَ: قُلْنَا: فَمَا أَنتَ؟ قَالَ أَنَا الْحَسَّاسَةُ، فَانْطَلَقُوا حَتَّى أَتَوْا الدَّيْرَ،
 فَإِذَا هُمْ بِرَجُلٍ مُوْتَقٍ شَدِيدِ الْوَتَاقِ مُظْهِرِ الْحُزْنِ كَثِيرِ التَّشَكِّي، فَسَلَّمُوا عَلَيْهِ فَرَدَّ
 عَلَيْهِمْ. فَقَالَ: مِمَّنْ أَنْتُمْ؟ قَالُوا: مِنَ الْعَرَبِ، قَالَ: مَا فَعَلْتَ الْعَرَبُ أَخْرَجَ نَبِيَّهُمْ
 بَعْدُ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَمَا فَعَلُوا؟ قَالُوا: خَيْرًا آمَنُوا بِهِ وَصَدَّقُوهُ، قَالَ: ذَلِكَ خَيْرٌ
 لَهُمْ. وَكَانَ لَهُ عَدُوٌّ فَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ، قَالَ: فَالْعَرَبُ الْيَوْمَ إِلَهُهُمْ وَاحِدٌ وَدِينُهُمْ
 وَاحِدٌ وَكَلِمَتُهُمْ وَاحِدَةٌ، قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَمَا فَعَلْتَ عَيْنُ زُعْرٍ؟ قَالُوا: صَالِحَةٌ
 يَشْرَبُ مِنْهَا أَهْلُهَا لِشَفْتِهِمْ وَيَسْقُونَ مِنْهَا زَرْعَهُمْ، قَالَ: فَمَا فَعَلَ نَخْلٌ بَيْنَ عَمَّانَ
 وَيَيْسَانَ؟ قَالُوا: صَالِحٌ يُطْعِمُ جَنَاهُ كُلِّ عَامٍ، قَالَ: فَمَا فَعَلْتَ بُحَيْرَةُ الطَّبْرِيةِ؟ قَالُوا:
 مَلَأَى، قَالَ: فَزَفَرٌ، ثُمَّ زَفَرٌ، ثُمَّ حَلَفَ لَوْ خَرَجْتُ مِنْ مَكَانِي هَذَا مَا تَرَكْتُ أَرْضًا
 مِنْ أَرْضِ اللَّهِ إِلَّا وَطِئْتُهَا غَيْرَ طَيِّبَةٍ لَيْسَ لِي عَلَيْهَا سُلْطَانٌ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِلَى هَذَا انْتَهَى فَرَحِي ثَلَاثَ مِرَارٍ أَنَّ طَيِّبَةَ الْمَدِينَةِ. إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ حَرَمِي عَلَى الدَّجَالِ أَنْ يَدْخُلَهَا، ثُمَّ حَلَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، مَا لَهَا طَرِيقٌ ضَيِّقٌ وَلَا وَاسِعٌ فِي سَهْلٍ وَلَا فِي جَبَلٍ إِلَّا عَلَيْهِ مَلَكٌ شَاهِرٌ بِالسَّيْفِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَا يَسْتَطِيعُ الدَّجَالُ أَنْ يَدْخُلَهَا عَلَى أَهْلِهَا. قَالَ عَامِرٌ: فَلَقِيتُ الْمُحَرَّرَ بْنَ أَبِي هُرَيْرَةَ فَحَدَّثَنِي حَدِيثَ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، فَقَالَ: أَشْهَدُ عَلَى أَبِي أَنَّهُ حَدَّثَنِي كَمَا حَدَّثَتْكَ فَاطِمَةُ، غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ نَحْوُ الْمَشْرِقِ، قَالَ: ثُمَّ لَقِيتُ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ، فَذَكَرْتُ لَهُ حَدِيثَ فَاطِمَةَ، فَقَالَ: أَشْهَدُ عَلَى عَائِشَةَ أَنَّهَا حَدَّثَتْنِي كَمَا حَدَّثَتْكَ فَاطِمَةُ غَيْرَ أَنَّهَا قَالَتْ: الْحَرَمَانِ عَلَيْهِ حَرَامٌ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةَ.

26979. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Mujalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku tiba di Madinah lalu menemui Fatimah binti Qais, lalu dia menceritakan kepadaku, bahwa suaminya menceraikannya pada masa Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW mengirim suaminya bersama *sariyyah* (detasemen yang tidak dipimpin langsung oleh Nabi SAW. Fatimah binti Qais berkata: Lalu saudara laki-lakinya berkata kepadaku, "Keluarlah kamu dari rumah ini!" Maka aku berkata, "Aku telah mendapat nafkah dan tempat tinggal sementara sampai habis masa *iddah*-ku." Saudaranya berkata, "Tidak bisa." Dia melanjutkan perkataannya: Lalu aku menemui Rasulullah SAW lalu aku berkata, "Si fulan telah menceraikanku lalu saudara laki-lakinya mengusirku dan melarangku tinggal dan mendapat nafkah." Maka Nabi SAW mengutus seseorang untuk menemui laki-laki tersebut, lalu beliau bertanya kepadanya, "*Ada apa gerangan antara dirimu dengan putri keluarga Qais?*" Laki-laki tersebut menjawab, "*Wahai Rasulullah, saudara laki-lakiku telah menceraikannya tiga kali sekaligus (dengan talak tiga).*" Beliau bersabda, "*Wahai putri keluarga Qais, perlu kamu ketahui bahwa nafkah dan tempat tinggal yang wajib diberikan mantan suami terhadap mantan isterinya adalah bila dia menceraikannya dengan cerai yang dapat dirujuk kembali. Bila cerai yang dilakukannya*

tidak ada rujuknya, maka dia tidak wajib memberikan nafkah dan tempat tinggal. Keluarlah kamu dan tinggallah sementara di rumah si fulanah."

Amir berkata: Kemudian dikatakan kepadanya, "Tinggallah sementara di rumah Ibnu Ummi Maktum, karena dia orang buta yang tidak dapat melihatmu, kemudian jangan menikah sampai aku yang menikahkanmu. Lalu aku dilamar oleh seorang laki-laki Quraisy, kemudian kudatangi Rasulullah SAW untuk meminta pendapat beliau. Maka beliau bersabda, "*Maukah kunikahkan engkau dengan orang yang lebih aku sukai daripada dia?"* Aku menjawab, "*Ya, wahai Rasulullah, nikahkanlah aku dengan orang yang engkau sukai."* Lalu Rasulullah SAW menikahkanku dengan Usamah bin Zaid.

Amir berkata: Ketika aku hendak keluar, dia berkata: Duduklah sampai aku menceritakan kepadamu sebuah hadits dari Rasulullah SAW, dia berkata, "*Pada suatu hari Rasulullah SAW keluar lalu shalat Zuhur, kemudian beliau duduk. Tiba-tiba orang-orang terkejut. Maka beliau bersabda, 'Wahai kalian semua, duduklah! aku tidak akan berdiri karena terkejut seperti ini. Hanya saja Tamim Ad-Dari telah menemui dan mengabarkan kepadaku tentang suatu berita yang menyebabkanku tidak tidur siang karena gembira dan senang. Dan aku ingin memberitahukan kepada kalian tentang kegembiraan Nabi kalian ini. Dia memberitahukan kepadaku bahwa rombongan bani pamannya yang terdiri dari tiga sampai sepuluh orang mengarungi lautan, lalu mereka terkena badai dahsyat sehingga menyebabkan mereka terdampar di sebuah pulau yang tidak mereka kenal, lantas mereka duduk di sampan dalam kapal. Kemudian mereka keluar menuju pulau tersebut. Tiba-tiba mereka melihat makhluk yang banyak buhunya. Mereka tidak tahu apakah makhluk tersebut laki-laki atau perempuan, lalu mereka mengucapkan salam kepadanya dan makhluk tersebut menjawab. Lalu mereka bertanya, "Maukah engkau memberitahukan suatu informasi kepada kami (tentang pulau ini)?" Makhluk tersebut menjawab, "Aku tidak akan memberitahukan kepada kalian dan tidak ingin mencari informasi kepada kalian. Akan tetapi biara (dalam pulau ini merasa terusik dengan kehadiran kalian, dan di sini ada makhluk yang sangat ingin memberi informasi kepada kalian dan ingin mendapat informasi dari kalian."*

Tamim Ad-Dari berkata: Maka kami bertanya, "Siapakah engkau?" Makhluk tersebut menjawab, "Aku adalah Al Jassasah (Mata-mata)." Maka mereka pun berjalan hingga sampai di biara yang dikatakan oleh makhluk tersebut. Ternyata di dalamnya ada seorang laki-laki yang diikat dengan ikatan yang sangat kuat. Dia tampak murung dan banyak mengeluh. Lalu mereka mengucapkan salam kepadanya dan dia menjawab salam mereka. Kemudian dia bertanya, "Dari mana kalian?" Mereka menjawab, "Dari Arab." Dia bertanya lagi, "Apakah yang terjadi dengan bangsa Arab, apakah Nabi mereka sudah muncul?" Mereka menjawab, "Sudah." Dia bertanya lagi, "Apa yang mereka lakukan?" Mereka menjawab, "Baik, mereka beriman dan membenarkannya." Dia berkata, "Itu lebih baik bagi mereka. Dia memiliki musuh, maka Allah memenangkannya atas mereka." Dia berkata, "Sekarang bangsa Arab bertuhan satu, beragama satu dan bersatu padu." Mereka berkata, "Memang benar." Kemudian dia bertanya, "Apa yang terjadi dengan mata air Zughar?" Mereka menjawab, "Baik, penduduknya meminumnya, mengairi sawah ladang mereka dengannya." Dia bertanya lagi, "Apa yang terjadi dengan kebun korma antara Oman dengan Baisan?" Mereka menjawab, "Baik, hasil panennya dapat dinikmati setiap tahun." Dia bertanya lagi, "Bagaimana dengan telaga Thabariyah?" Mereka menjawab, "Airnya penuh." Maka dia mendengus keras seperti keledai, lalu mendengus lagi, kemudian dia bersumpah "Seandainya aku keluar dari tempatku ini, tidak ada satu pun yang akan kuinjak kecuali selain Thaibah, karena aku tidak berkuasa atasnya."

Kemudian perawi lanjut berkata: Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Sampai disini kegembiraanku berakhir" sebanyak tiga kali, "Sesungguhnya Allah mengharamkan tanah Haram-ku ini bagi Dajjal sehingga dia tidak bisa masuk." Kemudian Rasulullah SAW bersumpah, "Demi Dzat yang tidak ada Tuhan selain Dia, tidak satu pun jalan sempit dan jalan luas baik di dataran rata maupun bukit kecuali akan dijaga oleh malaikat yang menghunus pedang sampai Hari Kiamat, sehingga Dajjal tidak akan bisa masuk untuk mengganggu penduduknya."

Amir berkata: Lalu aku bertemu Al Muharrar bin Abi Hurairah, kemudian kuceritakan kepadanya tentang hadits Fatimah binti Qais. Maka dia berkata, "Aku bersaksi bahwa ayahku telah menceritakannya kepadaku, sebagaimana Fatimah menceritakannya kepadamu, hanya saja dia berkata:

Rasulullah SAW bersabda, “Dia berada di kawasan Timur.” Lalu aku bertemu Al Qasim bin Muhammad kemudian kuceritakan kepadanya hadits Fatimah, maka dia berkata, “Aku bersaksi bahwa Aisyah telah menceritakan kepadaku, seperti yang diceritakan Fatimah kepadamu, hanya saja dia berkata, “Dua tanah Haram hukumnya haram (untuk membuat kerusakan di dalamnya yaitu Makkah dan Madinah.”⁹⁷⁷

٢٦٩٨٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ دَاوُدَ- يَعْنِي ابْنَ أَبِي هِنْدٍ- عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ ذَاتَ يَوْمٍ مُسْرِعًا، فَصَعِدَ الْعِمْرَ وَتَوَجَّيَ فِي النَّاسِ الصَّلَاةَ جَامِعَةً فَاجْتَمَعَ النَّاسُ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنِّي لَمْ أَدْعُكُمْ لِرَغْبَةٍ نَزَلَتْ وَلَا لِرَهْبَةٍ وَلَكِنْ تَمِيمًا الدَّارِيَّ أَخْبَرَنِي أَنَّ نَفَرًا مِنْ أَهْلِ فَلَسْطِينَ رَكِبُوا الْبَحْرَ، فَقَذَفَتْهُمْ الرِّيحُ إِلَى جَزِيرَةٍ مِنْ جَزَائِرِ الْبَحْرِ فَإِذَا هُمْ بِدَابَّةٍ أَشْعَرٍ، مَا يُدْرَى أَذْكَرٌ هُوَ أَمْ أَثْنَى لِكَثْرَةِ شَعْرِهِ؟ قَالُوا: مَنْ أَنْتَ؟ فَقَالَتْ: أَنَا الْحَسَّاسَةُ، فَقَالُوا: فَأَخْبِرِينَا، فَقَالَتْ: مَا أَنَا بِمُخْبِرَتِكُمْ وَلَا مُسْتَخْبِرَتِكُمْ وَلَكِنْ فِي هَذَا الدَّيْرِ رَجُلٌ فَقِيرٌ إِلَى أَنْ يُخْبِرَكُمْ وَإِلَى أَنْ يَسْتَخْبِرَكُمْ، فَدَخَلُوا الدَّيْرَ فَإِذَا رَجُلٌ أَغْوَرٌ مُصَفَّدٌ فِي الْحَدِيدِ، فَقَالَ: مَنْ أَنْتُمْ؟ قُلْنَا: نَحْنُ الْعَرَبُ، فَقَالَ: هَلْ يُبْعَثُ فِيكُمْ النَّبِيُّ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَهَلْ اتَّبَعْتَهُ الْعَرَبُ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: ذَلِكَ خَيْرٌ لَهُمْ، قَالَ: مَا فَعَلْتَ فَارِسُ هَلْ ظَهَرَ عَلَيْهَا؟ قَالُوا: لَمْ يَظْهَرْ عَلَيْهَا بَعْدُ، فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُ سَيَظْهَرُ عَلَيْهَا، ثُمَّ قَالَ: مَا

⁹⁷⁷ Sanadnya *shahih*.

Mujalid adalah Ibnu Sa'id, seorang perawi *tsiqah* yang masih diperbincangkan. Haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Amir adalah Asy-Sya'bi. Hadits ini terdiri dari dua bagian.

HR. Abu Daud (2/287, no. 2288) pembahasan: Thalaq, dan (4/2119, no. 4326); Ibnu Majah (1/652, no. 2024) pembahasan: Thalaq, dan pembahasan: Bencana (2/1354, no. 4047); At-Tirmidzi (3/475, no. 1180), pembahasan: Thalaq; dan Muslim (4/2661, no. 2942), pembahasan: Bencana.

At-Tirmidzi berkata “Hadits ini *hasan shahih*.”

فَعَلَتْ عَيْنُ زُغَرَ؟ قَالُوا: هِيَ تَدْفَعُ مَلَأَى، قَالَ: فَمَا فَعَلَ نَخْلُ يَيْسَانَ هَلْ أَطْعَمَ؟
 قَالُوا: قَدْ أَطْعَمَ أَوَائِلَهُ، قَالَ: فَوَتَبَ وَتَبَهُ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ سَقِيفْتُ، فَقُلْنَا: مَنْ أَنْتَ؟
 قَالَ: أَنَا الدَّجَالُ! أَمَا إِنِّي سَاطِطُ الْأَرْضِ كُلِّهَا غَيْرَ مَكَّةَ وَطَيْبَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبَشِّرُوا يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ هَذِهِ طَيْبَةٌ لَا يَدْخُلُهَا - يَعْنِي
 الدَّجَالَ -.

26980. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad —yakni Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Daud —yakni Ibnu Abi Hindun—, dari Asy-Sya'bi, dari Fatimah binti Qais, bahwa Rasulullah SAW datang dengan tergesa-gesa pada suatu hari, lalu beliau naik mimbar, kemudian seseorang diperintahkan untuk mengumumkan "Ash-shalatu jami'ah." Setelah orang-orang berkumpul, Nabi SAW bersabda, "Wahai kalian semua, sesungguhnya aku tidak memanggil kalian karena-suatu anjuran yang diturunkan atau karena ancaman. Hanya saja Tamim Ad-Dari mengabarkan kepadaku bahwa rombongan warga Palestina yang terdiri dari tiga sampai sepuluh orang mengarungi lautan, lalu badai dahsyat melanda kapal yang mereka tumpangi sehingga mereka terdampar di sebuah pulau. Lalu mereka bertemu dengan binatang melata yang berbulu lebat; tidak ada yang mengetahui apakah dia jantan atau betina karena bulunya yang sangat lebat. Lalu mereka bertanya, 'Siapa kamu?' Binatang tersebut menjawab, 'Aku adalah Al Jassasah.' Mereka bertanya, 'Kabarkanlah kepada kami tentang pulau ini!' Dia menjawab, 'Aku tidak akan memberitahukan kepada kalian dan tidak akan meminta informasi kepada kalian. Akan tetapi dalam biara itu ada seorang laki-laki yang ingin memberitahukan kepada kalian dan dia juga butuh informasi dari kalian.' Lalu mereka masuk ke biara tersebut. Ternyata di dalamnya ada seorang laki-laki juling yang dirantai dengan besi. Lalu dia bertanya, 'Siapa kalian?' Kami menjawab, 'Kami adalah bangsa Arab.' Dia bertanya lagi, 'Apakah telah diutus seorang Nabi di tengah-tengah kalian?' Mereka menjawab, 'Ya.' Dia bertanya lagi, 'Apakah bangsa Arab mengikutinya?' Mereka menjawab, 'Ya.' Dia berkata, 'Itu lebih baik bagi mereka.' Dia bertanya lagi, 'Apa terjadi dengan Persia, apakah dia telah mengalahkannya?' Mereka menjawab, 'Beliau belum

menang terhadapnya.' Dia berkata, 'Nanti dia akan menang terhadapnya.' Kemudian dia bertanya, 'Apa yang terjadi dengan mata air Zughar?' Mereka menjawab, 'Airnya penuh' dia bertanya lagi, 'Apa yang terjadi dengan kebun korma di Baisan, apakah hasilnya dapat dimakan?' Mereka menjawab, 'Hasil panennya yang pertama telah dapat dimakan.' Tamim Ad-Dari melanjutkan perkataannya, 'Tiba-tiba laki-laki tersebut melompat sehingga kami menduga dia akan lepas. Lalu kami bertanya, 'Siapakah engkau?' Dia menjawab, 'Aku adalah Dajjal. Aku akan menjelajah seluruh bumi selain Makkah dan Thaibah (Madinah).' Maka Rasulullah SAW bersabda, "Wahai kaum muslimin, bergembiralah! Thaibah tidak akan dimasukinya" yakni oleh Dajjal.⁹⁷⁸

Hadits Ummu Farwah RA⁹⁷⁹

٢٦٩٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ غَنَّامٍ، عَنْ أُمِّ فَرْوَةَ، قَالَتْ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الصَّلَاةُ لِأَوَّلِ وَقْتِهَا.

26981. Abu Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Umar mengabarkan kepada kami dari Al Qasim Ibnu Ghannam, dari bibi-bibinya, dari Ummu Farwah, dia berkata: Rasulullah SAW ditanya, "Amal apakah yang paling utama?" Beliau menjawab, "Shalat pada awal waktunya."⁹⁸⁰

⁹⁷⁸ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

⁹⁷⁹ Dia adalah Ummu Farwah Al Anshariyyah, bibi Al Qasim bin Ghannam. Dia masuk Islam sejak dahulu dan termasuk salah seorang perempuan yang memba'iat Nabi SAW.

⁹⁸⁰ Sanadnya *shahih*.

Tentang status bibi-bibi Al Qasim yang *majhul* tidak masalah, karena Al Qasim *tsiqah* dan mereka banyak. Ada yang mengatakan bahwa mereka termasuk sahabat. Nanti akan disebutkan bahwa dia meriwayatkan secara langsung dari Ummu Farwah. Al Qasim bin Ghannam Al Anshari adalah perawi yang *tsiqah*. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dalam jajaran perawi-perawi *tabiin* (7/336). Tidak ada seorang pun yang *men-jarh*-nya. Abu Ashim adalah Adh-Dhahhak bin Mikhlah.

Hadits ini diriwayatkan oleh para imam dari Ibnu Mas'ud saja dan telah disebutkan pada no. 4313.

٢٦٩٨٢ - حَدَّثَنَا الْخُرَاعِيُّ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ الْعُمَرِيُّ، عَنْ الْقَاسِمِ بْنِ غَنَامٍ، عَنْ جَدِّهِ الدُّنْيَا، عَنْ أُمِّ فَرْوَةَ وَكَانَتْ قَدْ بَايَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَنْ أَفْضَلِ الْعَمَلِ؟ فَقَالَ: الصَّلَاةُ لِأَوَّلِ وَقْتِهَا.

26982. Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar Al Umari mengabarkan kepada kami dari Al Qasim bin Ghannam, dari neneknya, Ad-Dunya, dari Ummu Farwah, seorang perempuan yang ikut membaiaat Rasulullah SAW, dia berkata, "Rasulullah SAW ditanya tentang amal yang paling utama. Beliau menjawab, 'Shalat pada awal waktunya'."⁹⁸¹

٢٦٩٨٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ غَنَامٍ، عَنْ جَدِّهِ أُمِّ فَرْوَةَ وَكَانَتْ مِنْ بَايَعِ؛ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ الْأَعْمَالَ، فَقَالَ: أَحَبُّ الْعَمَلِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ تَعْجِيلُ الصَّلَاةِ لِأَوَّلِ وَقْتِهَا.

26983. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Umar bin Hafsh bin Ashim bin Umar bin Khattab, dari Al Qasim bin Ghannam, dari neneknya, Ummu Farwah, salah seorang perempuan yang ikut membaiaat Nabi SAW, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW menjelaskan tentang amal perbuatan, lalu beliau bersabda, "Amal yang paling disukai Allah azza wa jalla adalah menyegerakan shalat pada awal waktunya."⁹⁸²

HR. Al Bukhari (2/9, no. 527); Abu Daud (1/115, no. 426); At-Tirmidzi (1/319, no. 170); Ibnu Abi Syaibah (1/316); Al Humaidi (2/57); Ibnu Khuzaimah (1/169); dan An-Nasa'i (1/292, no. 610).

⁹⁸¹ Sanadnya *shahih*.

Tentang nenek Al Qasim, ada yang mengatakan bahwa dia seorang sahabat, sedangkan Al Khuza'i adalah Manshur bin Salamah, seperti hadits sebelumnya.

⁹⁸² Sanadnya *shahih*.

Al-Laits adalah Ibnu Sa'd, seperti hadits sebelumnya.

٢٦٩٨٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ أُمِّ مَعْقِلٍ، عَنْ أُمِّ مَعْقِلِ الْأَسَدِيَّةِ، قَالَتْ: أَرَادَتْ أُمِّي الْحَجَّ وَكَانَ جَمَلُهَا أَعْجَفَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: اعْتَمِرِي فِي رَمَضَانَ، فَإِنْ عُمَرَةَ فِي رَمَضَانَ كَحَجَّةٍ.

26984. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Yahya Ibnu Katsir menceritakan kepadaku dari Abu Salamah, dari Ma'qil bin Ummu Ma'qil, dari Ummu Ma'qil Al Asadiyyah, dia berkata, "Tbuku hendak menunaikan haji sementara untanya lemah (kurus) lalu dia menjelaskan kepada Nabi SAW. Maka beliau bersabda, *"Laksanakanlah umrah pada bulan Ramadhan, karena umrah pada bulan Ramadhan sama seperti (pahala) haji."*⁹⁸⁴

٢٦٩٨٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُهَاجِرٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَرِثِ بْنِ هِشَامٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي رَسُولُ مَرْوَانَ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيَّ أُمِّ مَعْقِلٍ، قَالَ: قَالَتْ: جَاءَ أَبُو مَعْقِلٍ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَاجًّا. فَلَمَّا قَدِمَ أَبُو مَعْقِلٍ، قَالَ: قَالَتْ أُمُّ مَعْقِلٍ: قَدْ عَلِمْتُ إِنَّ عَلِيَّ حَجَّةً وَإِنْ عِنْدَكَ بَكْرًا فَأَعْطِنِي فَلأُحُجَّ عَلَيْهِ، قَالَ: فَقَالَ لَهَا: إِنَّكَ قَدْ عَلِمْتَ أَنِّي قَدْ جَعَلْتُهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، قَالَتْ: فَأَعْطِنِي صِرَامَ نَخْلِكَ، قَالَ: قَدْ عَلِمْتَ أَنَّهُ قُوْتُ أَهْلِي، قَالَتْ: فَإِنِّي مُكَلِّمَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَاكِرْتُهُ لَهُ، قَالَ: فَانْطَلَقَا يَمْشِيَانِ حَتَّى دَخَلَا عَلَيْهِ، قَالَ: فَقَالَتْ لَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ عَلِيَّ حَجَّةً وَإِنْ لَأَبِي

⁹⁸³ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 17766.

⁹⁸⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17768. Lih. hadits no. 17592. Hadits ini diriwayatkan dalam kitab-kitab *shahih*.

مَعْقِلٍ بَكْرًا، قَالَ: أَبُو مَعْقِلٍ صَدَقَتْ جَعَلْتُهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، قَالَ: أَعْطَاهَا فَلَتَحُجَّ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، قَالَ: فَلَمَّا أَعْطَاهَا الْبَكْرَ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّي امْرَأَةٌ قَدْ كَبِرْتُ وَسَقِمْتُ فَهَلْ مِنْ عَمَلٍ يُجْزِي عَنِّي، عَنْ حَجَّتِي، قَالَ: فَقَالَ: عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ تُجْزِي لِحَجَّتِكَ.

26985. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Muhajir menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, dia berkata: Utusan Marwan yang diutus menemui Ummu Ma'qil mengabarkan kepadaku, dia berkata: Ummu Ma'qil berkata: Abu Ma'qil datang bersama Nabi SAW dalam rangka haji. Setelah Abu Ma'qil tiba, Ummu Ma'qil berkata kepadanya, "Kamu telah tahu bahwa wajib bagiku untuk menunaikan haji, sedang kamu memiliki unta muda, berikanlah kepadaku agar aku bisa menunaikan haji dengan menungganginya." Abu Ma'qil berkata kepadanya, "Kamu telah tahu bahwa aku telah mewakafkannya di jalan Allah." Ummu Ma'qil berkata, "Berikan kepadaku hasil panen kebun kormamu!" Abu Ma'qil berkata, "Kamu telah tahu bahwa dia adalah makanan pokok keluargaku." Ummu Ma'qil berkata, "Aku akan berbicara kepada Nabi SAW dan memberitahukan hal ini kepadanya." Perawi hadits ini berkata, "Maka keduanya berjalan untuk menemui Nabi SAW. Setelah berada di hadapan beliau, Ummu Ma'qil berkata, "Wahai Rasulullah, wajib bagiku untuk menunaikan haji sedangkan Abu Ma'qil memiliki seekor unta muda." Abu Ma'qil berkata, "Dia benar, hanya saja aku telah mewakafkannya di jalan Allah." Nabi SAW bersabda, "Berikanlah kepadanya agar dia bisa berhaji dengannya, karena haji juga di jalan Allah." Setelah unta tersebut diberikan Abu Ma'qil kepada Ummu Ma'qil, Ummu Ma'qil berkata, "Wahai Rasulullah, aku adalah perempuan yang telah berusia lanjut dan sering sakit-sakitan. Apakah ada amal yang bisa menggantikan hajiku?" Nabi SAW menjawab, "Umrah di bulan Ramadhan dapat menggantikan (pahala) hajimu."⁹⁸⁵

⁹⁸⁵ Sanadnya *dha'if*, karena utusan Marwan statusnya *majhul*, seperti hadits sebelumnya.

٢٦٩٨٦ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ لَهْيَعَةَ، عَنْ بُكَيْرٍ، عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ، قَالَ: نَازَعَنِي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فِي الْمَتَوَفَى عَنْهَا وَهِيَ حَامِلٌ فَقُلْتُ: تُزَوِّجُ إِذَا وَضَعَتْ، فَقَالَتْ أُمُّ الطُّفَيْلِ أُمُّ وَلَدِي لِعَمْرِ وَلِي: قَدْ أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُبَيْعَةَ الْأَسْلَمِيَّةَ أَنْ تَنْكِحَ إِذَا وَضَعَتْ.

26986. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepadaku dari Bukair, dari Busr bin Sa'id, dari Ubai bin Ka'ab, dia berkata: Umar bin Khattab berbeda pendapat denganku dalam masalah *iddah* perempuan yang ditinggal mati suaminya ketika sedang hamil. Aku berkata, "Dia boleh dinikahkan bila telah melahirkan" Maka Ummu Ath-Thufail, *Ummu Walad*-ku berkata kepada Umar dan kepadaku, "Rasulullah SAW menyuruh Subai'ah Al Aslamiyyah menikah setelah melahirkan."⁹⁸⁷

٢٦٩٨٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهْيَعَةَ عَنْ بُكَيْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشَجِّ، عَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ الطُّفَيْلِ -قَالَ قُتَيْبَةُ: امْرَأَةُ أَبِي بِنِ كَعْبٍ- أَنَّهَا سَمِعَتْ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ وَأَبِي بِنِ كَعْبٍ يَخْتَصِمَانِ، فَقَالَتْ أُمُّ الطُّفَيْلِ: أَفَلَا يَسْأَلُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ سُبَيْعَةَ

⁹⁸⁶ Dia adalah Ummu Ath-Thufail Al Anshariyyah, *Ummu Walad* Ubay bin Ka'ab, seorang sahabat terkenal. Dia masuk Islam sejak dahulu sampai Umarah bin Umair meriwayatkan darinya.

⁹⁸⁷ Sanadnya *hasan*, karena ada Ibnu Lahi'ah, sedangkan perawi lainnya adalah imam-imam yang terkenal.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi yang sama pada no. 26594 dan *ihalah*-nya.

الْأَسْلَمِيَّةَ تُؤْفِي عَنْهَا زَوْجَهَا وَهِيَ حَامِلٌ، فَوَضَعَتْ بَعْدَ ذَلِكَ بِأَيَّامٍ فَأَنْكَحَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

26987. Yahya bin Ishaq dan Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Bukair bin Abdullah bin Al Asyaj, dari Busr bin Sa'id, dia berkata: Aku mendengar Ummu Ath-Thufail (Qutaibah berkata: Isteri Ubai bin Ka'b) berkata, bahwa dia mendengar Umar bin Khattab dan Ubai bin Ka'b berdebat, lalu Ummu Ath-Thufail berkata, "Mengapa Umar bin Khattab tidak menanyakan kepada Subai'ah Al Aslamiyyah yang ditinggal mati suaminya ketika sedang hamil? Dia melahirkan beberapa hari setelah kematian suaminya, lalu Rasulullah SAW menikahkannya."⁹⁸⁸

Hadits Ummu Jundub Al Azdiyyah RA⁹⁸⁹

٢٦٩٨٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ، عَنْ أَبِي يَزِيدَ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَرِثِ، عَنْ أُمِّ جُنْدُبِ الْأَزْدِيَّةِ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّهَا النَّاسُ، لَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ عِنْدَ جَمْرَةِ الْعَقَبَةِ، وَعَلَيْكُمْ بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ.

26988. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hajjaj bin Artha'ah menceritakan kepada kami dari Abu Yazid *maula* Abdullah bin Al Harits, dari Ummu Jundub Al Azdiyyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai kalian semua, janganlah kalian membunuh diri pada Jamrah Aqabah! Gunakanlah kerikil-kerikil kecil,*"⁹⁹⁰

⁹⁸⁸ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

⁹⁸⁹ Ummu Jundub adalah ibunda Sulaiman bin Amr bin Al Ahwash, seorang sahabat perempuan (*Shahabiyyah*). Tapi para ulama tidak menyebutkan tanggal masuk Islamnya dan kapan dia wafat.

⁹⁹⁰ Sanadnya *dha'if*, karena keberadaan Abu Yazid *maula* Abdullah bin Al Harits.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16034 dan statusnya *shahih*.

٢٦٩٨٩ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا لَيْثٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ أُمِّ جُنْدُبٍ الْأَزْدِيَّةِ؛ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيْثُ أَفَاضَ، قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، عَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ وَالْوَقَارِ، وَعَلَيْكُمْ بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ.

26989. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Syaddad, dari Ummu Jundub Al Azdiyyah, bahwa dia mendengar Nabi SAW bersabda ketika bertolak dari Arafah, “Wahai kalian semua, bersikaplah yang tenang dan jangan gaduh! Gunakanlah kerikil-kerikil kecil seperti ini!”⁹⁹¹

٢٦٩٩٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ لَا يَقْتُلْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا إِذَا رَمَيْتُمُ الْحُمْرَةَ فَارْمُوهَا بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ، قَالَ أَبِي: وَقُرِئَ عَلَيْهِ: يَزِيدُ - يَعْنِي ابْنَ أَبِي زِيَادٍ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْأَخْوَصِ، عَنْ أَبِيهِ - يَعْنِي عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -.

26990. Sufyan menceritakan kepada kami, dia berkata, “Wahai kalian semua, janganlah kalian saling membunuh satu sama lain. Apabila kalian melempar Jamrah, lemparlah dengan kerikil-kerikil kecil.” Ayahku berkata, “Dibacakan di hadapannya: Yazid —yakni Ibnu Abi Ziyad— dari Sulaiman bin Amr bin Al Ahwash, dari ayahnya —yakni dari Nabi SAW—.”⁹⁹²

Hadits Ummu Sulaim RA⁹⁹³

⁹⁹¹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

⁹⁹² Sanadnya *shahih*.

⁹⁹³ Dia adalah Ummu Sulaim -Sahlah- binti Milhan bin Khalid bin Zaid Al Anshariyyah, seorang sahabat perempuan (*shahabiyyah*) yang terkenal. Dia adalah ibunda Anas RA. Dia termasuk salah seorang perempuan yang membaiai Nabi SAW dan masuk Islam pertama kali. Rasulullah SAW menghormatinya dan sering tidur siang di rumahnya, lalu dia mengumpulkan keringat beliau untuk dijadikan minyak wangi. Nabi SAW memberinya kabar gembira bahwa dia akan masuk Surga dalam banyak hadits, dan dia adalah sahabat yang *manaqib*-nya banyak.

٢٦٩٩١ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ -يَعْنِي ابْنَ حَكِيمٍ-، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمْرُو الْأَنْصَارِيُّ، عَنْ أُمِّ سُلَيْمٍ بِنْتِ مِلْحَانَ، وَهِيَ أُمُّ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ امْرَأَتَيْنِ مُسْلِمَتَيْنِ يَمُوتُ لَهُمَا ثَلَاثَةُ أَوْلَادٍ لَمْ يَلْعُوا الْحَنْثَ إِلَّا أَدْخَلَهُنَّ اللَّهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ إِيَّاهُمْ.

26991. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Utsman —yakni Ibnu Hakim— menceritakan kepada kami, dia berkata: Amr Al Anshari menceritakan kepadaku dari Ummu Sulaim binti Milhan, ibunda Anas bin Malik, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *“Tidaklah dua orang muslimah ditinggal mati tiga anaknya yang belum baligh kecuali Allah akan memasukkan mereka ke dalam surga karena karunia dan rahmat-Nya kepada mereka.”*⁹⁹⁴

٢٦٩٩٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ -يَعْنِي ابْنَ عَمْرِو-، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ سُلَيْمٍ، قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ أُمِّ سَلَمَةَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ الْمَرْأَةَ تَرَى فِي مَنَامِهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ؟ قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: فَضَحَّتِ النِّسَاءُ، قَالَتْ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَا يَسْتَحْبِي مِنْ الْحَقِّ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَى ذَلِكَ مِنْكُمْ فَلْتَعْتَسِلْ.

26992. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad —yakni Ibnu Amr— menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Ummu Sulaim, dia berkata: Aku masuk menemui Rasulullah SAW di rumah Ummu Salamah. Lalu dia (Ummu Sulaim) bertanya, *“Wahai Rasulullah, bagaimana menurutmu tentang perempuan yang bermimpi seperti mimpinya laki-laki?”* Ummu Salamah berkata, *“Kamu merendahkan kaum perempuan.”* Ummu Sulaim

⁹⁹⁴ Sanadnya *shahih*.

Amr Al Anshari adalah Ibnu Ashim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21345.

berkata, “Sesungguhnya Allah *azza wa jalla* tidak malu terhadap kebenaran.” Maka Rasulullah SAW bersabda, “*Siapa saja di antara kalian yang bermimpi demikian, maka hendaklah dia mandi.*”⁹⁹⁵

٢٦٩٩٣ - حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرَّوَّاسِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ أَبِي أَنَسٍ وَهُوَ ابْنُ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أُمِّي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَفِي يَدِهَا قِرْبَةً مُعَلَّقَةً، قَالَتْ: فَشَرِبَ مِنَ الْقِرْبَةِ قَائِمًا، قَالَتْ: فَعَمَدْتُ إِلَى فَمِ الْقِرْبَةِ فَقَطَعْتُهَا.

26993. Humaid bin Abdurrahman Ar-Ru'asi menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami dari Abdul Karim, dari Al Barra', putri Anas, yaitu Ibnu Zaid, dari Anas, dia berkata: Ibuku menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW masuk menemuinya dan ketika itu di rumahnya ada Qirbah (tempat minuman dari kulit) yang digantungkan.” Dia berkata (Ummu Sulaim) “Lalu beliau minum air dalam Qirbah tersebut dengan berdiri.” Ummu Sulaim berkata, “Maka aku memegang mulut Qirbah lalu kupotong.”⁹⁹⁶

٢٦٩٩٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ -يَعْنِي ابْنَ مُوسَى-، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أُمِّ سُلَيْمٍ، أَنَّهَا كَانَتْ مَعَ نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُنَّ يَسُوقُ بَيْنَهُنَّ سَوَاقٌ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ أَنْحَشَةٍ رَأَيْتُكَ سَوَاقٌ بِالسَّوَارِيزِ.

⁹⁹⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26510 & 26458.

⁹⁹⁶ Sanadnya *shahih*.

Al Barra' bin Zaid Al Anshari dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan ulama-ulama lainnya. Haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Syama'il At-Tirmidzi*.

Al Haitami berkata, “Para perawinya merupakan perawi yang *shahih*.”

HR. At-Tirmidzi (4/306, no. 1891), Ibnu Majah (2/1132, no. 3423), keduanya pembahasan: Minuman; dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 25/126, no. 307), dan (*Al Ausath*, 1/379, no. 658).

At-Tirmidzi berkata “Hadits *hasan shahih gharib*.”

26994. Hasan —yakni Ibnu Musa— menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami dari Sulaiman At-Taimi, dari Anas bin Malik, dari Ummu Sulaim, bahwa ketika dia sedang bersama isteri-isteri Nabi SAW yang dituntun oleh seorang penuntun, Nabi SAW bersabda, “*Wahai Anjasyah, pelan-pelanlah! tuntunlah kaum perempuan dengan hati-hati.*”⁹⁹⁷

٢٦٩٩٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أُمِّ سُلَيْمٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ يَأْتِيهَا فَيَقِيلُ عِنْدَهَا، فَتَبْسُطُ لَهُ نَظْعًا فَيَقِيلُ عِنْدَهَا: وَكَانَ كَثِيرَ الْعَرَقِ فَتَجْمَعُ عَرَقُهُ، فَتَجْعَلُهُ فِي الطَّيِّبِ وَالْقَوَارِيرِ، قَالَتْ: وَكَانَ يُصَلِّي عَلَى الْخُمْرَةِ.

26995. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Anas bin Malik, dari Ummu Sulaim, dari Nabi SAW, bahwa beliau berkunjung ke rumahnya untuk tidur siang, lalu Ummu Sulaim menggelar tikar kulit agar beliau tidur di atasnya. Apabila ketika tidur beliau mengeluarkan keringat yang banyak. Maka Ummu Sulaim mengumpulkan keringatnya untuk dijadikan minyak wangi yang menyimpannya dalam botol.”

Ummu Sulaim berkata, “Beliau shalat di atas *khumrah* (tikar kecil yang hanya cukup untuk wajah).”⁹⁹⁸

٢٦٩٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْأَنْصَارِيُّ، عَنْ جَدَّتِهِ أُمِّ سُلَيْمٍ، قَالَتْ: كَانَتْ مُجَاوِرَةً أُمَّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَتْ تَدْخُلُ عَلَيْهَا، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ إِذَا رَأَتْ الْمَرْأَةَ

⁹⁹⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13604.

⁹⁹⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13992.

أَنَّ زَوْجَهَا يُجَامِعُهَا فِي الْمَنَامِ أَتَغْتَسِلُ؟ فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: تَرَبَّتْ يَدَاكِ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ، فَضَحَّتِ النِّسَاءُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ أُمُّ سُلَيْمٍ: إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ، وَإِنَّا إِن نَسَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمَّا أَشْكَلُ عَلَيْنَا خَيْرٌ مِنْ أَنْ نَكُونَ مِنْهُ عَلَى عَمِيَاءَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأُمِّ سَلَمَةَ: أَأَنْتِ تَرَبَّتْ يَدَاكِ نَعَمْ يَا أُمَّ سُلَيْمٍ، عَلَيْهَا الْغُسْلُ إِذَا وَجَدْتَ الْمَاءَ، فَقَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَهَلْ لِلْمَرْأَةِ مَاءٌ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَأَنَّى يُشَبِّهُهَا وَلَدُهَا هُنَّ شَقَائِقُ الرِّجَالِ.

26996. Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq bin Abdullah bin Abi Thalhah menceritakan kepada kami dari neneknya, Ummu Sulaim, dia berkata: Dia (Ummu Sulaim) bertetangga dengan Ummu Salamah dan sering berkunjung ke rumahnya. Ketika Nabi SAW sedang berada di rumah Ummu Salamah, dia bertanya, "Wahai Rasulullah, bagaimana menurutmu tentang perempuan yang bermimpi disetubuhi suaminya, apakah dia wajib mandi?" Ummu Salamah berkata, "Semoga kedua tanganmu berdebu, wahai Ummu Sulaim, kamu telah merendahkan (membuka aib) kaum perempuan." Ummu Sulaim berkata, "Sesungguhnya Allah SWT tidak malu terhadap kebenaran. Lebih baik kita bertanya kepada Nabi SAW tentang hal yang masih samar bagi kita daripada kita menjadi orang yang buta dalam hal tersebut." Maka Nabi SAW bersabda kepada Ummu Salamah, "*Kamulah yang kedua tangannya berdebu. Benar, wahai Ummu Sulaim, dia wajib mandi bila menemukan air (sperma).*" Ummu Salamah bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah perempuan ada air (ovum)nya?" Nabi SAW menjawab, "*Kalau tidak demikian, dengan siapakah anaknya akan menyusunya? mereka adalah rekan prianya.*"⁹⁹⁹

⁹⁹⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26992.

٢٦٩٩٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أُمِّ سُلَيْمٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي عَلَى الْخُمْرَةِ.

26997. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah, dari Anas bin Malik, dari Ummu Sulaim, bahwa Rasulullah SAW shalat di atas *khumrah*.¹⁰⁰⁰

Hadits Khaulah Binti Hakim RA¹⁰⁰¹

٢٦٩٩٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنِ الْحَرِثِ بْنِ يَعْقُوبَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ الْأَشَجِّ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ سَعْدٍ، عَنْ خَوْلَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ نَزَلَ مَنَزِلًا، فَقَالَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، لَمْ يَضُرَّهُ شَيْءٌ حَتَّى يَطْعَنَ مِنْهُ.

26998. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepada kami dari Al Harits bin Ya'qub, dari Ya'qub bin Al Asyaj, dari Amir bin Sa'd, dari sa'd, dari Khaulah, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "*Siapa saja yang singgah di tempat persinggahan (rumah dsb) lalu membaca 'Aku berlindung kepada Allah dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya',*

¹⁰⁰⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26728.

¹⁰⁰¹ Dia adalah Khaulah binti Hakim bin Umayyah, ibunda Syarik As-Sulamiyyah Al Anshariyyah. Ada yang mengatakan bahwa namanya "Khuwailah." Dialah perempuan yang menyerahkan dirinya kepada Nabi SAW. Dia seorang perempuan yang salehah lagi mulia.

maka tidak ada satu pun yang akan membahayakannya sampai dia meninggalkannya.”¹⁰⁰²

٢٦٩٩٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَقَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ الْأَشَّجِّ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ سَعْدٍ، عَنْ خَوْلَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ... مِثْلَ ذَلِكَ.

26999. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Rabi'ah, dari Ya'qub bin Al Asyaj, dari Amir bin Sa'd, dari sa'd, dari Khaulah, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, “....” seperti hadits di atas.¹⁰⁰³

٢٧٠٠٠ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا لَيْثٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنِ الْحَرِثِ بْنِ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَهُ؛ أَنَّهُ سَمِعَ بُسْرَ بْنَ سَعِيدٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ أَبِي وَقَّاصٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ خَوْلَةَ بِنْتَ حَكِيمٍ السُّلَمِيَّةِ تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ نَزَلَ مَنَزِلًا، ثُمَّ قَالَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ كُلِّهَا مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، لَمْ يَضُرَّهُ شَيْءٌ حَتَّى يَرْتَجِلَ مِنْ مَنَزِلِهِ ذَلِكَ.

¹⁰⁰² Sanadnya *hasan*, karena ada Ibnu Lahi'ah. Adapun Al Harits bin Ya'qub, dia adalah Al Anshari, *maula* mereka, Al Mishri. Ya'qub bin Al Asyaj adalah Ibnu Abdullah bin Al Asyaj. Keduanya perawi yang *tsiqah*, haditsnya disebutkan oleh Muslim dan empat imam. Amir bin Sa'd adalah Ibnu Abi Waqqash, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh jamaah.

HR. Muslim (4/2080, no. 2708) pembahasan: Dzikir; At-Tirmidzi (5/496, no. 3437), pembahasan: Doa; Abu Daud (4/13, no. 3898) pembahasan: Pengobatan; Ad-Darimi (2/375, no. 2680); Malik (2/247), pembahasan: *Al Jami'*; dan Ibnu Khuzaimah (4/151, no. 2566) pembahasan: Haji.

At-Tirmidzi berkata “Hadits ini *hasan shahih gharib*.”

¹⁰⁰³ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah. Adapun Ja'far bin Rabi'ah adalah perawi yang *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah, seperti hadits sebelumnya.

27000. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits mengabarkan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku dari Al Harits bin Ya'qub bin Abdullah, dia menceritakan kepadanya, bahwa dia mendengar Busr bin Sa'id berkata: Aku mendengar Sa'd bin Abi Waqqash berkata: Aku mendengar Khaulah binti Hakim As-Sulamiyyah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa saja yang singgah di tempat persinggahan (rumah dsb) lalu membaca, 'Aku berlindung kepada Allah dengan seluruh kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya' maka tidak ada satu pun yang akan membahayakannya sampai dia meninggalkan tempat tersebut.*"¹⁰⁰⁴

٢٧٠٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَزَلَ مَتَرًا، فَقَالَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ كُلِّهَا مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ يَضُرَّهُ فِي مَتَرِهِ ذَلِكَ شَيْءٌ حَتَّى يَطْعَنَ عَنْهُ.

27001. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hajjaj menceritakan kepada kami dari Ar-Rabi' bin Malik, dari Khaulah binti Hakim, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa saja yang singgah di tempat persinggahan (rumah dsb) lalu membaca, 'Aku berlindung kepada Allah dengan seluruh kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya', maka tidak ada satu pun yang akan membahayakannya di tempat tersebut sampai dia meninggalkannya.*"¹⁰⁰⁵

¹⁰⁰⁴ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁰⁰⁵ Sanadnya *dha'if*, karena Ar-Rabi' bin Malik tidak mendengar dari Khaulah, dan dia diperbincangkan. Hadits ini *shahih* sebagaimana telah disebutkan sebelumnya.

٢٧٠٠٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ عُبَيْدِ أَبِي الْوَلِيدِ، قَالَ: سَمِعْتُ خَوْلَةَ بِنْتَ قَيْسِ بْنِ قَهْدٍ وَكَأَنَّتْ تَحْتَ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ تَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ هَذَا الْمَالَ خَضِرَةٌ خُلُوَّةٌ، مَنْ أَصَابَهُ بِحَقِّهِ بُورِكَ لَهُ فِيهِ وَرُبَّ مُتَخَوِّضٍ فِيمَا شَاءَتْ نَفْسُهُ مِنْ مَالِ اللَّهِ وَرَسُولِهِ لَيْسَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا النَّارُ.

27002. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Abi Sa'id menceritakan kepadaku dari Ubaid Abi Al Walid, dia berkata: Aku mendengar Khaulah binti Qais bin Fahd, isteri Hamzah bin Abdul Muththalib berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya harta benda ini adalah hijau lagi manis (menarik) barangsiapa mengambilnya sesuai haknya, dia akan diberkati. Banyak sekali orang yang gegabah dalam membelanjakan harta Allah dan Rasul-Nya sesuka hatinya, pada Hari Kiamat nanti tiada yang akan dia dapati selain neraka."¹⁰⁰⁷

٢٧٠٠٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنِ الْحَرِثِ بْنِ يَعْقُوبَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ الْأَشَجِّ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ سَعْدٍ، عَنْ خَوْلَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ نَزَلَ مِثْرًا، فَقَالَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، لَمْ يَضُرَّهُ فِيهِ شَيْءٌ حَتَّى يَرْتَجِلَ مِنْهُ.

27003. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib, dari Al

¹⁰⁰⁶ Biografinya telah diuraikan pada hadits no. 26933.

¹⁰⁰⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 26934.

Harits bin Ya'qub, dari Ya'qub bin Al Asyaj, dari Amir bin Sa'd, dari Sa'd, dari Khaulah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Siapa saja yang singgah di tempat persinggahan (rumah dsb) lalu membaca, Aku berlindung kepada Allah dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya', maka tidak ada satu pun yang akan membahayakannya sampai dia meninggalkannya."¹⁰⁰⁸

٢٧٠٠٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ الْأَشْجِ، عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ سَعْدٍ، عَنْ حَوْلَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ... مِثْلَ ذَلِكَ.

27004. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahiah mengabarkan kepada kami dari Ja'far Ibnu Rabi'ah, dari Ya'qub bin Al Asyaj, dari Amir bin Sa'd, dari Sa'd, dari Khaulah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda seperti hadits tadi.¹⁰⁰⁹

Hadits Ummu Thariq RA¹⁰¹⁰

٢٧٠٠٥ - حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُيَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أُمِّ طَارِقٍ مَوْلَاةِ سَعْدٍ، قَالَتْ: جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى سَعْدٍ فَاسْتَأْذَنَ فَسَكَتَ سَعْدٌ، ثُمَّ أَعَادَ فَسَكَتَ سَعْدٌ، ثُمَّ عَادَ فَسَكَتَ سَعْدٌ، فَانصَرَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: فَأَرْسَلَنِي إِلَيْهِ سَعْدٌ إِنَّهُ لَمْ يَمْنَعْنَا أَنْ نَأْذَنَ لَكَ إِلَّا أَنَا أَرَدْنَا أَنْ تَزِيدَنَا، قَالَتْ: فَسَمِعْتُ صَوْتًا عَلَى الْبَابِ يَسْتَأْذِنُ وَلَا أَرَى شَيْئًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَنْتِ؟

¹⁰⁰⁸ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26998.

¹⁰⁰⁹ Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁰¹⁰ Ummu Thariq Al Anshariyyah adalah *maula* Sa'd bin Ubadah, seorang Sahabat yang masuk Islam sejak dahulu.

قَالَتْ: أُمُّ مِلْدَمٍ، قَالَ: لَا مَرْحَبًا بِكَ وَلَا أَهْلًا، أَتَهْدِينِ إِلَى أَهْلِ قُبَا؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: فَادْهَبِي إِلَيْهِمْ.

27005. Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Jafar bin Abdurrahman Al Anshari, dari Ummu Thariq, *maula* Sa'd, dia berkata, "Nabi SAW pernah berkunjung ke rumah Sa'd lalu meminta izin, tapi Sa'd diam saja. Kemudian beliau mengulanginya akan tetapi Sa'd tetap diam. Lalu beliau mengulanginya lagi dan Sa'd pun tetap diam. Maka Nabi SAW kembali pulang." Ummu Thariq berkata: Lalu Sa'd mengutusku untuk menemui Rasulullah SAW untuk mengatakan, "Sesungguhnya tidak ada yang menghalangi kami memberi izin kepada engkau selain bahwa kami ingin engkau menambah (keberkahan) untuk kami." Ummu Thariq berkata: Lalu kudengar suara di depan pintu meminta izin tapi aku tidak melihat apa-apa. Maka Rasulullah SAW bertanya, "*Siapa kamu?*" Suara tersebut menjawab, "Ummu Mildam." Nabi SAW bersabda, "*Tidak ada ucapan selamat datang bagimu, apakah kamu hendak menemui penduduk Quba?*" Dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Pergilah kepada mereka!*"¹⁰¹¹

Hadits Isteri Rafi' Bin Khadij RA

٢٧٠٠٦ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى وَعَفَّانُ قَالَا: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ مَرْزُوقٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ، قَالَ: أَخْبَرْتَنِي حَدَّثَنِي - يَعْنِي امْرَأَةً رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ -، قَالَ عَفَّانُ: عَنْ حَدَّثِهِ أُمُّ أَبِيهِ امْرَأَةً رَافِعِ بْنِ

¹⁰¹¹ Sanadnya *shahih*.

Ja'far bin Abdurrahman Al Anshari dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban tapi tidak dikomentari oleh ulama-ulama lainnya. Namanya tidak disebutkan dalam kitab *Al Ikmal* lalu Al Haitami meralatnya, kemudian dia menyebutnya dalam kitab *At-Ta'jil*. Hadits ini ada dua bagian. Bagian pertama telah disebutkan pada no. 15415,

Bagian kedua diriwayatkan oleh Abu Daud (4/345, no. 5180) pembahasan: Adab; Al Baihaqi (3/375) pembahasan: Jenazah; dan Al Hakim (1/346).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

خَدِيجٍ أَنْ رَافِعًا رَمَى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أُحُدٍ -أَوْ يَوْمَ خَيْبَرَ، قَالَ: أَنَا أَشْكُ- بِسَهْمٍ فِي ثَنَدُوتِهِ، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَنْزِعْ السَّهْمَ، قَالَ: يَا رَافِعُ، إِنْ شِئْتَ نَزَعْتُ السَّهْمَ وَالْقُطْبَةَ جَمِيعًا، وَإِنْ شِئْتَ نَزَعْتُ السَّهْمَ وَتَرَكْتُ الْقُطْبَةَ، وَشَهِدْتُ لَكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَّكَ شَهِيدٌ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، بَلِ انْزِعْ السَّهْمَ وَاتْرُكِ الْقُطْبَةَ، وَاشْهَدْ لِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنِّي شَهِيدٌ، قَالَ: فَتَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ السَّهْمَ وَتَرَكَ الْقُطْبَةَ.

27006. Al Hasan bin Musa dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Amr bin Marzuq menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Abdul Hamid bin Rafi' bin Khadij mengabarkan kepadaku, dia berkata: Nenekku —yakni isteri Rafi' bin Khadij— mengabarkan kepadaku, dia berkata: Affan (menceritakan) dari neneknya, ibu ayahnya, isteri Rafi' bin Khadij, bahwa Rafi' ikut memanah bersama Rasulullah SAW pada perang Uhud —atau perang Khaibar, dia berkata: Aku ragu— terkena panah di ujung hidungku. Lalu dia mendatangi Nabi SAW dan berkata, “Wahai Rasulullah, lepaslah panah ini!” Nabi SAW bersabda, “*Wahai Rafi', kalau kamu mau, aku akan melepas panah dan mata panahnya sekaligus. Dan kalau kamu mau, aku akan melepas panah dan membiarkan mata panahnya kemudian aku akan menjadi saksi bagimu pada Hari Kiamat nanti bahwa engkau gugur sebagai syahid.*” Rafi' berkata, “Wahai Rasulullah, lepaslah panahnya dan biarkan mata panahnya dan jadilah saksi untukku, pada Hari Kiamat bahwa aku mati syahid.” Maka Rasulullah SAW melepas panahnya dan membiarkan mata panahnya.¹⁰¹²

¹⁰¹² Sanadnya *shahih*.

Amr bin Marzuq adalah Al Wasyihi, seorang perawi yang dinilai *tsiqah*, diridhai oleh Ibnu Ma'in dan lain-lainnya serta tidak di-*jarh* oleh seorang pun. Yahya bin Abdul Hamid bin Rafi' bin Khadij juga dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Ma'in dan tidak di-*jarh* oleh seorang pun.

Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 1/346) berkata, “Para perawinya *tsiqah*, apabila isteri Rafi' seorang sahabat perempuan (*Shahabiyyah*). Dan apabila tidak, maka aku tidak mengenalnya.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 4/239, no. 4242).

٢٧٠٠٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ بُقَيْرَةَ أُمَّرَأَةَ الْقَعْقَاعِ بْنِ أَبِي حَذَرٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمِنْبَرِ وَهُوَ يَقُولُ: إِذَا سَمِعْتُمْ بِجَيْشٍ قَدْ خُسِفَ بِهِ قَرْيَا، فَقَدْ أَظَلَّتِ السَّاعَةُ.

27007. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimi, dia berkata: Aku mendengar Buqairah, isteri Al Qa'qa' bin Abi Hadrad berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar, “Apabila kalian mendengar ada pasukan yang ditenggelamkan dalam waktu yang tidak lama lagi, maka telah dekat datangnya Hari Kiamat.”¹⁰¹⁴

٢٧٠٠٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الرَّازِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ الْفَضْلِ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ بُقَيْرَةَ أُمَّرَأَةَ الْقَعْقَاعِ، قَالَتْ: إِنِّي لَجَالِسَةٌ فِي صُفَّةِ النِّسَاءِ، فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ وَهُوَ يُشِيرُ بِيَدِهِ الْيُسْرَى، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِذَا سَمِعْتُمْ بِخُسْفٍ هَاهُنَا قَرْيَا فَقَدْ أَظَلَّتِ السَّاعَةُ.

27008. Ishaq bin Ibrahim Ar-Razi menceritakan kepada kami, dia berkata: Salamah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Amr bin Atha', dari Buqairah, isteri Al Qa'qa', dia berkata: Ketika aku sedang duduk

¹⁰¹³ Dia adalah Buqairah Al Hilaliyyah. Ada yang mengatakan “Al Aslamiyyah.” Ada pula yang mengatakan “Nuqairah.” Dia adalah isteri Al Qa'qa' bin Abu Hadrad Al Aslami. Dia seorang *shahabiyyah* (sahabat perempuan). Semoga Allah senantiasa meridhainya.

¹⁰¹⁴ Sanadnya *shahih*, meskipun Uyainah bin Ishaq diperbincangkan. Demikianlah yang dinyatakan oleh Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 8/9).

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 24/203, no. 522) dan Al Humaidi (1/170, no. 351).

di barisan kaum perempuan (tempat khusus bagi kaum perempuan di masjid) aku mendengar Rasulullah SAW berkhotbah seraya menunjuk dengan tangan kirinya, “Wahai kalian semua, apabila kalian mendengar ada penenggelaman di sana dalam waktu yang tidak lama lagi, maka telah dekat terjadinya Hari Kiamat.”¹⁰¹⁵

Hadits Ummu Sulaiman bin Amr bin Al Ahwash RA¹⁰¹⁶

٢٧٠٠٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَطَاءٍ عَنْ يَزِيدَ - يَعْنِي ابْنَ أَبِي زِيَادٍ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْأَخْوَصِ الْأَزْدِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أُمِّي أَنَّهَا رَأَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي حُمْرَةَ الْعَقَبَةِ مِنْ بَطْنِ الْوَادِي وَخَلْفَهُ إِنْسَانٌ يَسْتُرُهُ مِنَ النَّاسِ أَنْ يُصِيبُوهُ بِالْحِجَارَةِ، وَهُوَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، لَا يَقْتُلْ بَعْضُكُمْ بَعْضًا وَإِذَا رَمَيْتُمْ فَارْمُوا بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ، ثُمَّ أَقْبَلَ فَأَتَتْهُ امْرَأَةٌ بِابْنٍ لَهَا، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ ابْنِي هَذَا ذَاهِبُ الْعَقْلِ فَادْعُ اللَّهَ لَهُ! قَالَ لَهَا: أَتَيْتَنِي بِمَاءٍ، فَأَتَتْهُ بِمَاءٍ فِي تَوْرٍ مِنْ حِجَارَةٍ، فَتَغَلَّ فِيهِ وَغَسَلَ وَجْهَهُ، ثُمَّ دَعَا فِيهِ، ثُمَّ قَالَ: اذْهَبِي فَأَغْسِلِيهِ بِهِ وَاسْتَشْفِي اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ، فَقُلْتُ لَهَا: هَبِي لِي مِنْهُ قَلِيلًا لِابْنِي هَذَا، فَأَخَذْتُ مِنْهُ قَلِيلًا بِأَصَابِعِي، فَسَحَخْتُ بِهَا شِقَّةَ ابْنِي فَكَانَ مِنْ أَبْرَأِ النَّاسِ فَسَأَلْتُ الْمَرْأَةَ بَعْدَ: مَا فَعَلَ ابْنُهَا؟ قَالَتْ: بَرِيءٌ أَحْسَنَ بَرَاءً.

27009. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Atha' menceritakan kepada kami dari Yazid —yakni Ibnu Abi Ziyad—, dari Sulaiman bin Amr bin Al Ahwash Al Azdi, dia berkata: Ibuku menceritakan kepadaku bahwa dia melihat Rasulullah SAW melempar jamrah Aqabah dari dalam lembah, sementara di belakang beliau

¹⁰¹⁵ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁰¹⁶ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26988. Ada yang berpendapat bahwa dia adalah neneknya. Dia bukan Ummu Jundub.

ada orang yang menutupi dirinya dari orang-orang dengan kain agar tidak terkena lemparan batu mereka. Maka beliau bersabda, “*Wahai kalian semua, janganlah sebagian kalian saling membunuh satu sama lain. Apabila kalian melempar jamrah, gunakanlah kerikil-kerikil kecil ini!*” Kemudian beliau menghadap ke depan, lalu datanglah seorang perempuan dengan membawa putranya lalu berkata, “Wahai Rasulullah, putraku ini hilang akal nya, berdoalah kepada Allah untuk akan ini.” Maka beliau bersabda kepadanya, “*Bawakan air kepadaku.*” Perempuan tersebut kemudian membawakan air dalam bejana batu, lalu beliau meludah ke bejana tersebut dan mengusap wajahnya lalu berdoa dalam bejana tersebut, kemudian beliau bersabda, “*Pergilah dan mandikan anakmu dengan air ini, dan mintalah kesembuhan kepada Allah azza wa jalla.*” Aku (Ummu Sulaiman) lalu berkata kepada perempuan tersebut, “Berilah aku air itu sedikit untuk putraku ini.” Lalu kuambil sedikit air tersebut dengan jari jemariku, kemudian kuusapkan pada putraku. Ternyata dia menjadi salah seorang yang paling sehat (jarang sekali) sakit. Lalu aku bertanya kepada perempuan tersebut setelah itu, “Bagaimana kondisi putramu?” Dia menjawab, “Dia sembuh total.”¹⁰¹⁷

٢٧٠١٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْأَخْوَصِ، عَنْ أُمِّهِ، قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْمِي حِمْرَةَ الْعَقَبَةِ يَوْمَ النَّحْرِ مِنْ بَطْنِ الْوَادِي وَهُوَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، لَا يَقْتُلَنَّ بَعْضُكُمْ بَعْضًا وَإِذَا رَمَيْتُمُ الْجِمَارَ فَارْمُوا بِمِثْلِ حَصَى الْخَذْفِ، قَالَتْ: فَرَمَى سَبْعًا، ثُمَّ انْصَرَفَ وَلَمْ يَقِفْ، قَالَتْ: وَخَلْفَهُ رَجُلٌ يَسْتُرُهُ مِنَ النَّاسِ فَسَأَلْتُ عَنْهُ، فَقَالُوا: هُوَ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ.

¹⁰¹⁷ Sanadnya *hasan*.

Yazid bin Atha' adalah Al Yasykuri. Dia diridhai oleh Ahmad dan dinilai *dha'if* oleh Ibnu Ma'in dan An-Nasa'i. Haditsnya disebutkan dalam sebagian kitab *As-Sunan*.

HR. Abu Daud (2/200, no. 1966 dan selanjutnya); Ibnu Majah (2/1168, no. 3028) pembahasan: Pengobatan; Abd bin Humaid (452, no. 1567); Al Humaidi (1/173, no. 358); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 25/159, no. 385); Ibnu Syaibah (8/51); dan Ath-Thayalisi (1079).

27010. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Ziyad menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Amr bin Al Ahwash, dari ibunya, dia berkata, Aku melihat Rasulullah SAW melempar jamrah aqabah pada Hari Raya kurban dari dalam lembah, lalu beliau bersabda, *"Wahai kalian semua, janganlah sebagian kalian saling membunuh satu sama lain. Apabila kalian melempar jamrah, gunakanlah kerikil-kerikil kecil seperti ini."* Ummu Sulaiman berkata, "Beliau melempar tujuh kali lalu pergi dan tidak berhenti lagi." Dia lanjut berkata, "Di belakang beliau ada seorang laki-laki yang menutupi dirinya dari orang-orang, lalu aku bertanya kepada orang-orang tentangnya, maka mereka menjawab, 'Dia adalah Al Fadhl bin Abbas'."¹⁰¹⁸

Hadits Salma Binti Qais RA¹⁰¹⁹

٢٧٠١١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَلِيطُ بْنُ أَيُّوبَ بْنِ الْحَكَمِ بْنِ سُلَيْمٍ، عَنْ أُمِّهِ، عَنْ سَلَمَى بِنْتِ قَيْسٍ، وَكَانَتْ إِحْدَى خَالَاتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ صَلَّتْ مَعَهُ الْقِبْلَتَيْنِ، وَكَانَتْ إِحْدَى نِسَاءِ بَنِي عَدِيٍّ بْنِ النَّجَّارِ، قَالَتْ: جِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَايَعْتُهُ فِي نِسْوَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ. فَلَمَّا شَرَطَ عَلَيْنَا أَنْ لَا نُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا نَسْرِقَ وَلَا نَزْنِيَ وَلَا نَقْتُلَ أَوْلَادَنَا وَلَا نَأْتِيَ بِيَهْتَانٍ نَفْتَرِيهِ بَيْنَ أَيْدِينَا وَأَرْجُلِنَا وَلَا نَعْصِيَهُ فِي مَعْرُوفٍ، قَالَ: قَالَ: وَلَا تَعُشُّشْنَ أَرْوَاجَكُنَّ، قَالَتْ: فَبَايَعَنَاهُ، ثُمَّ أَنْصَرَفْنَا، فَقُلْتُ لِمَرْأَةٍ مِنْهُنَّ: ارْجِعِي فَاسْأَلِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا غَشَّ أَرْوَاجَنَا؟ قَالَتْ: فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: تَأْخُذُ مَالَهُ فَتُحَابِي بِهِ غَيْرُهُ.

27011. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Salith bin Ayyub bin

¹⁰¹⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26988.

¹⁰¹⁹ Dia adalah Ummu Al Mundzir Al Anshariyyah.

Haditsnya telah disebutkan pada no. 26930.

Al Hakam bin Sulaim menceritakan kepadaku dari ibunya, Salma binti Qais, salah seorang bibi Rasulullah SAW yang telah shalat dengan menghadap dua kiblat dan salah seorang wanita bani Adi bin An-Najjar, dia berkata: Aku menemui Rasulullah SAW lalu membaiainya bersama beberapa wanita Anshar, setelah beliau mengambil janji dari kami agar kami tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak kami, tidak berbuat dusta yang diada-adakan antara tangan dan kaki kami dan tidak berbuat durhaka dalam urusan yang baik, beliau bersabda, “Dan janganlah kalian berbuat curang terhadap suami kalian.”

Salma berkata: Kami kemudian membaiai beliau, lalu kami pulang, kemudian aku berkata kepada salah seorang perempuan yang ikut hadir dalam baiat tersebut, “Kembalilah dan tanyakan kepada Rasulullah SAW, 'Apa maksud berbuat curang terhadap suami kami?'” Perempuan tersebut lalu menanyakan kepada beliau, maka beliau pun menjawab, “Dia mengambil harta suaminya lalu mengkhususkan pemberian kepada orang lain.”¹⁰²⁰

Hadits Salah Seorang Istri Nabi SAW

٢٧٠١٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ جُبَيْرٍ وَسَأَلَهُ رَجُلٌ -يَعْنِي ابْنَ عُمَرَ- عَمَّا يَقْتُلُ الْمُحْرِمَ مِنَ الدَّوَابِّ، فَقَالَ: أَخْبَرْتَنِي إِحْدَى نِسْوَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّهُ أَمَرَ بِقَتْلِ الْفَأْرَةِ وَالْعُقْرَبِ وَالْكَلْبِ الْعَقُورِ وَالْحَدْيَا وَالْغُرَابِ.

¹⁰²⁰ Sanadnya shahih.

Salith bin Ayyub bin Al Hakam bin Sulaim adalah perawi yang dinilai *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan dalam sebagian kitab *As-Sunan*. Ibnu Ishaq menyebutkan dengan jelas dengan kata “*Haddatsana*.”

Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 6/38) berkata, “Para perawinya *tsiqah*.”

HR. Abu Ya'la (12/494, no. 7070) dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 24/296, no. 751).

Hadits ini disebutkan dalam kitab-kitab *shahih* tanpa bagian akhirnya.

2012. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dia berkata: Zaid bin Jubair menceritakan kepada kami, bahwa seorang laki-laki —yakni Ibnu Umar— ditanya oleh seseorang tentang binatang yang boleh dibunuh orang yang sedang ihram, dia menjawab, “Salah seorang isteri Rasulullah SAW mengabarkan kepadaku bahwa Nabi SAW memerintahkan untuk membunuh tikus, kalajengking, anjing liar, cicak dan gagak.”¹⁰²¹

Hadits Laila Binti Qanif Ats-Tsaqafiyyah¹⁰²²

٢٧٠١٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي نُوحُ بْنُ حَكِيمٍ الثَّقَفِيُّ وَكَانَ قَارِئًا لِلْقُرْآنِ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي عُرْوَةَ بْنِ مَسْعُودٍ يُقَالُ لَهُ دَاوُدُ قَدْ وَلَدَتْهُ أُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتُ أَبِي سُفْيَانَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَيْلَى ابْنَةِ قَائِفِ الثَّقَفِيَّةِ، قَالَتْ: كُنْتُ فِيمَنْ غَسَلَ أُمَّ كُلْثُومَ بِنْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ وَفَاتِهَا وَكَانَ أَوَّلُ مَا أَعْطَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحِقَاءَ، ثُمَّ الدَّرْعَ، ثُمَّ النِّجْمَارَ، ثُمَّ الْمِلْحَفَةَ، ثُمَّ أَدْرَجَتْ بَعْدُ فِي الثُّوبِ الْآخِرِ، قَالَتْ: وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ الْبَابِ مَعَهُ كَفَنُهَا يُنَاقِلُهَا ثَوْبًا ثَوْبًا.

27013. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Nuh bin Hakim Ats-Tsaqafi menceritakan kepadaku, dia adalah orang yang ahli membaca Al Qur'an (seorang *qari'* yang belajar) dari seorang laki-laki bani Urwah bin Mas'ud bernama Daud yang diasuh oleh Ummu Habibah binti Abi Sufyan, isteri Nabi SAW, dari Laila binti Qanif Ats-Tsaqafiyyah, dia berkata: Aku

¹⁰²¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26319.

¹⁰²² Dia adalah Laila binti Qanif Ats-Tsaqafiyyah. Dia masuk Islam sejak dahulu dan termasuk salah seorang perempuan yang shalihah. Dia adalah salah seorang perempuan yang memandikan Ummu Kultsum binti Rasulullah SAW, sebagaimana disebutkan dalam hadits ini.

termasuk wanita yang memandikan Ummu Kultsum binti Rasulullah SAW ketika dia wafat. Yang pertama kali diberikan Rasulullah SAW kepada kami adalah kain sarung, kemudian pakaian rumah, kerudung dan selimut, kemudian dibungkus lagi dengan kain lain.”

Dia lanjut berkata, “Rasulullah SAW saat itu berada di dekat pintu dengan memegang kain kafan seraya memberikannya satu per satu.”¹⁰²³

Hadits Seorang Perempuan Bani Ghifar RA

٢٧٠١٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ سَحِيمٍ، عَنْ أُمِّيَّةَ بِنْتِ أَبِي الصَّلْتِ عَنْ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي غِفَارٍ وَقَدْ سَمَّاهَا لِي، قَالَتْ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسْوَةٍ مِنْ بَنِي غِفَارٍ، فَقُلْنَا لَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَدْ أَرَدْنَا أَنْ نَخْرُجَ مَعَكَ إِلَى وَجْهِكَ هَذَا وَهُوَ يَسِيرُ إِلَى خَيْبَرَ، فَنَدَاوِي الْجَرْحَى وَنُعِينِ الْمُسْلِمِينَ بِمَا اسْتَطَعْنَا، فَقَالَ: عَلَى بَرَكََةِ اللَّهِ، قَالَتْ: فَخَرَجْنَا مَعَهُ وَكُنْتُ جَارِيَةً حَدِيثَةً، فَأَرَدَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حَقِيَّةِ رَحْلِهِ، قَالَتْ: فَوَاللَّهِ، لَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الصُّبْحِ، فَأَنَاحَ وَنَزَلْتُ عَنْ حَقِيَّةِ رَحْلِهِ وَإِذَا بِهَا دَمٌ مِنِّي فَكَأَنْتُ أَوَّلَ حَيْضَةٍ حِضَّتْهَا، قَالَتْ: فَتَقَبَّضْتُ إِلَى النَّاقَةِ وَاسْتَحْيَيْتُ. فَلَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بِي وَرَأَى الدَّمَ، قَالَ: مَا لَكَ لَعَلَّكَ نَفِسْتَ؟ قَالَتْ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَصْلِحِي مِنْ نَفْسِكَ وَخُذِي إِنَاءً مِنْ مَاءِ فَاطِرْحِي فِيهِ مِلْحًا. ثُمَّ اغْسِلِي مَا أَصَابَ الْحَقِيَّةَ مِنَ الدَّمَ، ثُمَّ عُودِي لِمَرْكَبِكَ، قَالَتْ: فَلَمَّا فَتَحَ رَسُولُ

¹⁰²³ Sanadnya *dha'if*, karena Daud, salah seorang bani Urwah bin Mas'ud dinilai *majhul*. Para ulama hadits juga menilai Nuh bin Hakim Ats-Tsaqafi *majhul*. Hadits tentang kaum perempuan yang memandikan Ummu Kultsum binti Nabi SAW adalah *shahih* dari Ummu Athiyyah.

Lih. hadits no. 29669.

HR. Abu Daud (3/200, no. 3157) dan Al Baihaqi (4/6) pembahasan: Jenazah.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرَ رَضَخَ لَنَا مِنَ الْفَيْءِ وَأَخَذَ هَذِهِ الْقِلَادَةَ الَّتِي تَرَيْنَ فِي عُنُقِي، فَأَعْطَانِيهَا وَجَعَلَهَا بِيَدِهِ فِي عُنُقِي. فَوَاللَّهِ لَا تُفَارِقُنِي أَبَدًا، قَالَ: وَكَأَنْتَ فِي عُنُقِهَا حَتَّى مَاتَتْ، ثُمَّ أَوْصَتْ أَنْ تُدْفَنَ مَعَهَا، فَكَأَنْتَ لَا تَطْهَرُ مِنْ حَيْضَةٍ إِلَّا جَعَلْتَ فِي طَهُورِهَا مِلْحًا، وَأَوْصَتْ أَنْ يُجْعَلَ فِي غُسْلِهَا حِينَ مَاتَتْ.

27014. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dia berkata: Sulaiman bin Suhaim menceritakan kepadaku dari Umayyah binti Abi Ash-Shalt, dari seorang perempuan bani Ghifar yang namanya disebutkan kepadaku, dia berkata: "Aku pernah menemui Rasulullah SAW bersama beberapa perempuan bani Ghifar, lalu kami katakan kepada beliau, "Wahai Rasulullah, sungguh kami ingin ikut berangkat bersamamu untuk membantumu." Ketika itu beliau hendak berangkat ke Khaibar, "Kami ingin mengobati orang-orang yang terluka dan membantu kaum muslimin semampu kami." Nabi SAW bersabda, *"Dengan berkah dari Allah SWT."* Dia melanjutkan perkataannya: Lalu kami berangkat bersama beliau. Saat itu aku masih gadis remaja. Rasulullah SAW memboncengku di belakangnya di atas koper tempat menyimpan barang-barang bawaannya. Demi Allah, pada saat Rasulullah SAW beristirahat pada waktu Subuh dan telah menderumkan untanya, lalu aku turun dari koper tempat barang-barangnya, kulihat ada darahku yang keluar. Itu adalah pertama kalinya aku mengalami haidh." Dia melanjutkan perkataannya: Maka aku segera melompat ke atas unta karena malu. Ketika Rasulullah SAW melihat kondisiku dan darah yang keluar dariku, beliau bertanya, *"Ada apa denganmu, apakah kamu terkena haidh?"* Dia berkata: Aku menjawab, "Ya." Beliau bersabda, *"Bersihkanlah dirimu! Ambillah bejana yang berisi air lalu campurlah dengan garam, kemudian basuhlah koper yang terkena darah dengannya, lalu kembalilah ke kendaraanmu!"*

Dia melanjutkan perkataannya: Setelah Rasulullah SAW menaklukan Khaibar, beliau membagi-bagikan harta rampasan perang dan mengambil kalung yang kalian lihat di leherku ini lalu memberikannya kepadaku. Beliau mengalungkannya ke leherku dengan tangannya sendiri. Demi Allah, kalung ini tidak pernah berpisah denganku selamanya."

Sulaiman bin Suhaim berkata, “Kalung tersebut tetap di lehernya sampai dia wafat. Dia berwasiat agar kalung tersebut ikut dimakamkan bersamanya. Setiap kali dia bersuci (mandi) dari haidh, dia selalu mencampurkan garam pada air yang digunakannya untuk bersuci. Dia juga berwasiat agar air yang akan digunakan untuk memandikannya saat wafat dicampuri dengan garam.”¹⁰²⁴

Hadits Salamah Binti Al Hurr RA¹⁰²⁵

٢٧٠١٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي أُمُّ غُرَابٍ عَنْ امْرَأَةٍ يُقَالُ لَهَا عَقِيلَةُ، عَنْ سَلَامَةَ ابْنَةِ الْحُرِّ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَقُومُونَ سَاعَةً لَا يَجِدُونَ إِمَامًا يُصَلِّي بِهِمْ.

27015. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Ummu Ghurab menceritakan kepadaku dari seorang perempuan bernama Aqilah, dari Salamah binti Al Hurr, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Suatu saat nanti manusia akan mengalami suatu masa dimana mereka duduk satu jam tanpa menemukan seorang imam yang bisa mengimami shalat mereka.”¹⁰²⁶

¹⁰²⁴ Sanadnya *dha'if*, karena Umayyah binti Abi Ash-Shalt dinilai *majhul*. Mereka mengatakan: Ada yang mengatakan bahwa namanya Aminah, akan tetapi profilnya tidak diketahui.

HR. Abu Daud (1/84, no. 313), pembahasan: Bersuci; dan Al Baihaqi (2/407), pembahasan: Bersuci.

¹⁰²⁵ Dia adalah Salamah binti Al Hurr Al Fazariyyah, saudara perempuan Kharasyah bin Al Hurr. Dia masuk Islam beberapa saat sebelum Fathu Makkah. Dia meriwayatkan dari Nabi SAW. Akan tetapi para ulama hadits tidak menyebutkan tahun wafatnya.

¹⁰²⁶ Sanadnya *dha'if*.

Aqilah Al Fazariyyah dan Ummu Ghurab Thalhah tidak diketahui identitasnya. Hadits ini *hasan*.

HR. Abu Daud (1/58, no. 581 dan selanjutnya); Ibnu Majah (1/314, no. 982); Abd bin Humaid (452, no. 1566) dan Al Baihaqi (3/129).

٢٧٠١٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَرْوَانُ، قَالَ:

حَدَّثَنَا امْرَأَةٌ يُقَالُ لَهَا طَلْحَةُ مَوْلَاةُ بَنِي فَزَارَةَ، عَنْ مَوْلَاةٍ لَهُمْ يُقَالُ لَهَا عَقِيلَةُ، عَنْ سَلَامَةَ ابْنَةِ الْحُرِّ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ، أَوْ فِي شِرَارِ الْخَلْقِ أَنْ يَتَدَافَعَ أَهْلُ الْمَسْجِدِ لَا يَجِدُونَ إِمَامًا يُصَلِّي بِهِمْ.

27016. Ismail bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Marwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Seorang perempuan bernama Thalbah, *maula* bani Fazarah menceritakan kepada kami dari *maula* mereka, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya di antara tanda-tanda Hari Kiamat*” atau “*Seburuk-buruk makhluk adalah bila orang-orang yang berada di dalam masjid saling mendorong, mereka tidak menemukan seorang imam yang bisa mengimami shalat mereka.*”¹⁰²⁷

Hadits Ummu Kurz Al Ka'biyyah RA¹⁰²⁸

٢٧٠١٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، حَدَّثَنَا عُيَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ

سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ سَمِعْتُ مِنْ أُمِّ كُرْزٍ الْكَعْبِيَّةِ الَّتِي تُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحُدَيْيَةِ وَذَهَبْتُ أَطْلُبُ مِنَ اللَّحْمِ: عَنِ الْعُلَامِ شَاتَانِ وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةً لَا يَضُرُّكُمْ ذُكْرَانَا كُنْ أَوْ إِنَاثَا.

27017. Sufyan menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Yazid menceritakan kepada kami dari ayahnya, Siba' bin Tsabit: Aku mendengar Ummu Kurz Al Ka'biyyah menceritakan dari Nabi SAW, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda ketika aku sedang mencari daging, “*Untuk anak laki-laki dua ekor domba betina dan untuk anak perempuan seekor*

¹⁰²⁷ Sanadnya *dha'if*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁰²⁸ Ummu Kurz Al Ka'biyyah adalah dari Ka'b Khuza'ah. Dia berasal dari Mekkah dan masuk Islam sebelum perjanjian Hudaibiyyah. Para tabiin yang senior meriwayatkan darinya.

domba betina. Tidak akan membahayakan kalian, baik mereka laki-laki atau perempuan.”¹⁰²⁹

٢٧٠١٨ - قَالَتْ: وَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَقْرُوا

الطَّيْرَ عَلَى مَكَانَتِهَا.

27018. Ummu Kurz berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, “Biarkanlah burung tetap tenang berada di tempatnya (yakni jangan diusir atau dikagetkan sehingga terbang).”¹⁰³⁰

٢٧٠١٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عُيَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سِبَاعِ

بْنِ ثَابِتٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَهْلَ الْجَاهِلِيَّةِ يَطُوفُونَ وَهُمْ يَقُولُونَ: الْيَوْمَ قَرْنَا عَيْنًا نَقَرَعُ الْمَرْوَتَيْنَا.

27019. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Abi Yazid, dari ayahnya, dari Siba' bin Tsabit, dia berkata: Aku mendengar orang-orang Jahiliyah thawaf seraya mengucapkan “Hari ini kami merasa tenang. Kami dapat menaklukkan dua Marwah.”¹⁰³¹

¹⁰²⁹ Sanadnya *shahih*.

Ubaidillah bin Abi Ziyad termasuk perawi *tsiqah* yang mulia, dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Ayahnya, Abu Yazid Al Makki, *maula* keluarga Al Qarizh adalah salah seorang tabiin yang senior. Ada pula yang mengatakan bahwa dia seorang sahabat. Sedangkan Siba' bin Tsabit adalah *mukhadhram*, dan ada pula yang mengatakan bahwa dia seorang sahabat.

HR. At-Tirmidzi (4/98, no. 1516); Abu Daud (3/105, no. 2836); Ad-Darimi (2/81, no. 1966); Al Baihaqi (9/311), semuanya pembahasan: Hewan Kurban dengan redaksi yang mirip; Ibnu Majah (2/1056, no. 3162) pembahasan: Sembelihan; dan An-Nasa'i (7/165, no. 4216) pembahasan: Aqiqah.

¹⁰³⁰ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Hadits ini diriwayatkan lebih banyak daripada hadits yang telah kami sebutkan sebelumnya.

HR. Al Hakim (*Al Mustadrak*, 4/238); Al Baihaqi (*As-Sunan Al Kubra*, 9/311); dan Al Humaidi (1/167, no. 347).

Al Hakim menilainya *shahih* dan pendapatnya itu disetujui oleh Adz-Dzahabi.

¹⁰³¹ Sanadnya *shahih*. Ini bukan hadits. Riwayat ini ditampilkan untuk memperkuat bahwa Siba' pernah hidup pada masa Jahiliyyah.

٢٧٠٢٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عُيَيْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أُمِّ كُرْزٍ الْكَعْبِيَّةِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ -وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ -: ذَهَبَتِ النَّبِيُّوَةُ وَبَقِيَتِ الْمُبَشِّرَاتُ.

27020. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ubaidillah, dari ayahnya, dari Siba' bin Tsabit, dari Ummu Kurz Al Ka'biyyah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda -Sufyan berkata dalam riwayat lainnya: bahwa Nabi SAW bersabda—, “*Kenabian telah hilang (tidak ada lagi) dan yang tersisa adalah mimpi-mimpi yang baik.*”¹⁰³²

٢٧٠٢١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ مَيْسَرَةَ، عَنْ أُمِّ كُرْزٍ الْكَعْبِيَّةِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: عَنِ الْعَلَامِ شَتَانِ مَكَا فَتَانِ، وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: سُفْيَانُ يَهْمُ فِي هَذِهِ الْأَحَادِيثِ عُيَيْدُ اللَّهِ سَمِعَهَا مِنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ.

27021. Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr, dari Atha', dari Habibah binti Maisarah, dari Ummu Kurz Al Ka'biyyah, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, “*Untuk anak laki-laki dua ekor domba betina dan untuk anak perempuan seekor domba betina.*”

Abu Abdurrahman berkata: Aku mendengar ayahku berkata, “Sufyan keliru dalam meriwayatkan hadits-hadits ini. Ubaidillah mendengarnya dari Siba' bin Tsabit.”¹⁰³³

¹⁰³² Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Majah (2/1283, no. 3896) pembahasan: Mimpi; dan Al Humaidi (1/167, no. 348).

¹⁰³³ Sanadnya *shahih*.

Habibah binti Maisarah Al Fihriyyah -Wala'- adalah perawi yang *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*. Dialah yang memerdekakan Atha' bin Abi Rabah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27017.

٢٧٠٢١ م - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ، قَالَ: حَدَّثَنِي سِبَاعُ بْنُ نَابِتٍ، عَنْ أُمِّ كُرَيْزٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الْعَقِيقَةِ: عَنِ الْعَلَامِ شَاتَانِ مِثْلَانِ، وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ.

27021 *mim*. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abi Yazid menceritakan kepadaku, dia berkata: Siba' bin Tsabit menceritakan kepadaku dari Ummu Kurz, bahwa Rasulullah SAW bersabda tentang Aqiqah, "Untuk anak laki-laki dua ekor domba betina, dan untuk anak perempuan seekor domba betina."¹⁰³⁴

Hadits Hamnah Binti Jahsy RA¹⁰³⁵

٢٧٠٢٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَمِّهِ عِمْرَانَ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أُمِّهِ حَمْنَةَ بِنْتِ جَحْشٍ، قَالَتْ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: إِنِّي قَدْ اسْتَحْضَنْتُ حَيْضَةً مُنْكَرَةً شَدِيدَةً، فَقَالَ: احْتَشِي كُرْسُفًا، قُلْتُ: إِنَّهُ أَشَدُّ مِنْ ذَلِكَ إِنِّي أَتَجُحُّ نَحًّا، قَالَ: تَلَجَّمِي وَتَحَبَّضِي فِي كُلِّ شَهْرٍ فِي عِلْمِ اللَّهِ سِتَّةَ أَيَّامٍ أَوْ سَبْعَةَ أَيَّامٍ، ثُمَّ اغْتَسِلِي غُسْلًا وَصُومِي وَصَلِّي ثَلَاثًا وَعَشْرِينَ أَوْ أَرْبَعًا وَعَشْرِينَ وَاغْتَسِلِي لِلْفَجْرِ غُسْلًا وَأَخْرِي الظُّهْرَ، وَعَجِّلِي الْعَصْرَ وَاغْتَسِلِي غُسْلًا، وَأَخْرِي الْمَغْرِبَ وَعَجِّلِي الْعِشَاءَ وَاغْتَسِلِي غُسْلًا، وَهَذَا أَحَبُّ الْأَمْرَيْنِ إِلَيَّ، وَلَمْ يَقُلْ يَزِيدُ مَرَّةً وَاغْتَسِلِي لِلْفَجْرِ غُسْلًا.

¹⁰³⁴ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁰³⁵ Hamnah binti Jahsy Al Asadiyyah saudara perempuan Zainab Ummul Mukminin. Mulanya dia menjadi isteri Mush'ab bin Umair, lalu Mush'ab gugur dalam perang Uhud. Lalu dia dinikahi oleh Thalhah bin Ubaidillah. Dia termasuk salah seorang perempuan ahli ibadah. Hanya saja dia diberi cobaan dengan penyakit darah kotor, sehingga darah sering menetes di atas tikamya setiap kali dia shalat.

27022. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik bin Abdullah mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Ibrahim bin Muhammad bin Thalhah, dari pamannya, Imran bin Thalhah, dari ibunya, Hamnah binti Jahsy, dia berkata: Aku menemui Rasulullah SAW lalu aku berkata kepadanya, "Aku mengalami haidh yang sangat parah." Nabi SAW bersabda, "*Sumbatlah dengan kapas!*" Aku berkata, "Itu lebih parah, darahnya tetap mengalir deras." Nabi SAW bersabda, "*Ikatlah tempat yang ada darahnya dengan kain! Lalu jalanilah haidh setiap bulannya enam hari atau tujuh hari yang merupakan suatu ketetapan Allah, kemudian mandilah lalu berpuasalah dua puluh tiga hari atau dua puluh empat hari. Mandilah satu kali untuk shalat Subuh dan satu kali lagi untuk shalat Zuhur, dan segerakanlah shalat Asar, lalu mandilah satu kali untuk shalat Maghrib dan segerakan shalat Isya, lalu mandilah satu kali!*" Inilah yang paling kusukai dari dua hal."

Beliau tidak mengatakan "*Ditambah satu kali dan mandilah untuk shalat Subuh satu kali!*"¹⁰³⁶

Hadits Nenek Rabah Bin Abdurrahman RA¹⁰³⁷

٢٧٠٢٣ - حَدَّثَنَا هَيْثُمُ - يَعْنِي ابْنَ خَارِجَةَ -، قَالَ: حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ عَنْ ابْنِ حَرْمَلَةَ، عَنْ أَبِي إِفْعَالٍ الْمُرِّيِّ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَبَّاحَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُوَيْطِبٍ يَقُولُ: حَدَّثَنِي جَدَّتِي؛ أَنَّهَا سَمِعَتْ أَبَاهَا يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وُضُوءَ لَهُ، وَلَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ

¹⁰³⁶ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syarik dan Abdullah bin Muhammad bin Aqil.

Sedangkan Ibrahim bin Muhammad bin Thalhah, dia adalah perawi yang *tsiqah* dari kalangan tabiin. Haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah, kecuali Al Bukhari dalam kitab *Al Adab*. Imran bin Thalhah termasuk perawi *tsiqah* yang senior, dan ada yang mengatakan bahwa dia pernah melihat Nabi SAW. Hadits tentang penyakit darah kotor yang diderita Hamnah telah sering disebutkan sebelumnya.

Lih. hadits no. 25421 dan *ihalah*-nya.

¹⁰³⁷ Tidak ada seorang pun yang menyebut namanya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan judul Hadits Seorang Perempuan, sebagaimana disebutkan pada no. 23128.

يَذْكُرُ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ، وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِي، وَلَا يُؤْمِنُ بِي مَنْ لَا يُحِبُّ
الْأَنْصَارَ.

27023. Haitsam —yakni Ibnu Kharijah— menceritakan kepada kami, dia berkata: Hafsh bin Maisarah menceritakan kepada kami dari Ibnu Harmalah, dari Abu Tsifal Al Murri, bahwa dia berkata: Aku mendengar Rabah bin Abdurrahman bin Huwaithib berkata: Nenekku menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar ayahnya berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, “Tidak sah shalat orang yang tidak berwudhu, dan tidak sah wudhunya orang yang tidak membaca basmalah. Tidak beriman kepada Allah orang yang tidak beriman dengan (risalah)ku, dan tidak beriman dengan (risalah)ku orang yang tidak mencintai kaum Anshar.”¹⁰³⁸

٢٧٠٢٤ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَرْمَلَةَ، عَنْ أَبِي ثِفَالٍ الْمُرِّيِّ، عَنْ رَبَاحِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حُوَيْطِيبٍ، عَنْ جَدَّتِهِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ مَنْ لَمْ يُؤْمِنْ بِي، وَلَمْ يُؤْمِنْ بِي مَنْ لَا يُحِبُّ الْأَنْصَارَ، وَلَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وُضُوءَ لَهُ، وَلَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ.

27024. Yunus menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Harmalah, dari Abu Tsifal Al Murri, dari Rabah bin Abdurrahman bin Huwaithib, dari neneknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Tidak beriman kepada Allah orang yang tidak beriman dengan (risalah)ku, dan tidak beriman dengan (risalah)ku orang yang tidak mencintai kaum Anshar. Tidak sah shalatnya orang yang tidak berwudhu, dan tidak sah wudhunya orang yang tidak membaca basmalah.”¹⁰³⁹

¹⁰³⁸ Sanadnya *dha'if*, karena nenek Rabah bin Abdurrahman dinilai *majhul*.

Hadits ini *shahih*. Lihat komentar kami terhadapnya dalam hadits no. 23129 dan *ihalah*-nya sampai no. 16604.

¹⁰³⁹ Sanadnya *shahih*, apabila kita menerima bahwa nenek Rabah mendengar dari Nabi SAW. Menurut kami hadits ini diperdebatkan sanadnya, seperti hadits sebelumnya.

٢٧٠٢٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَرْمَلَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا ثِفَالٍ يُحَدِّثُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رِبَاحَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ -وَلَمْ يَقُلْ عَفَّانُ مَرَّةً ابْنَ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ حُوَيْطِبٍ- يَقُولُ: حَدَّثَنِي جَدَّتِي أَنَّهَا سَمِعَتْ أَبَاهَا يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وُضُوءَ لَهُ، وَلَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ، وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِي وَلَا يُؤْمِنُ بِي مَنْ لَا يُحِبُّ الْأَنْصَارَ.

27025. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Harmalah menceritakan kepada kami, bahwa dia mendengar Abu Tsifal bercerita, dia berkata: Aku mendengar Rabah bin Abdurrahman –Affan tidak mengatakan dalam riwayat lain: Ibnu Abi Sufyan bin Huwaithib–, dia berkata: Nenekku menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar ayahnya berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Tidak sah shalatnya orang yang tidak berwudhu, dan tidak sah wudhunya orang yang tidak membaca basmalah. Tidak beriman kepada Allah orang yang tidak beriman dengan (risalah)ku, dan tidak beriman dengan (risalah)ku orang yang tidak mencintai kaum Anshar.”¹⁰⁴⁰

Hadits Ummu Bujaid RA¹⁰⁴¹

٢٧٠٢٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذَنْبٍ، عَنْ الْمُقْبَرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ بُحَيْدٍ، عَنْ جَدَّتِهِ أُمِّ بُحَيْدٍ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ

¹⁰⁴⁰ Sanadnya *shahih*, kalau kami mengatakan bahwa nenek Rabah seorang *shahabiyyah*, maka status *majhul*-nya tidak masalah. Artinya adalah bahwa dia seorang *shahabiyyah* dalam hadits no. 23128 dan hadits sebelum hadits sebelumnya. Jadi semuanya dianggap *shahih*, bila memang benar dia seorang *shahabiyyah*.

¹⁰⁴¹ Ummu Bujaid Al Anshariyyah adalah Hawa. Dia masuk Islam sejak dahulu dan termasuk salah seorang perempuan yang membaiai Nabi SAW.

اللَّهُ، وَاللَّهُ إِنَّ الْمَسْكِينَ لَيَقِفُ عَلَى بَابِي حَتَّى أَسْتَحْيِي، فَلَا أَجِدُ فِي يَتِي مَا أَرْفَعُ فِي يَدِهِ! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِرْفَعِي فِي يَدِهِ وَلَوْ ظِلْفًا مُحْرَقًا.

27026. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi'b mengabarkan kepada kami dari Al Maqburi, dari Abdurrahman bin Bujaid dari neneknya, bahwa Bujaid berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, demi Allah, ada orang miskin berdiri di depan pintu rumahku sampai aku malu karena tidak kutemukan dalam rumahku sesuatu yang kudapat kuberikan kepadanya." Maka Rasulullah SAW bersabda, "Berikanlah dia walaupun dengan kuku binatang yang terbakar."¹⁰⁴²

٢٧٠٢٧ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَأَبُو كَامِلٍ قَالَا: حَدَّثَنَا لَيْثٌ -يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ-، قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ -يَعْنِي الْمَقْبُرِيَّ- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ بُجَيْدٍ أَخْبَرَنِي بَنِي حَارِثَةَ؛ أَنَّهُ حَدَّثَهُ جَدُّهُ وَهِيَ امْرَأَةٌ بُجَيْدٍ وَكَانَتْ تُزْعَمُ مِمَّنْ بَايَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ....، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

27027. Hajjaj dan Abu Kamil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits —yakni Ibnu Sa'd— menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id —yakni Al Maqburi— menceritakan kepadaku dari Abdurrahman bin Bujaid, saudara laki-laki bani Haritsah, bahwa neneknya, isteri Bujaid yang mengaku pernah membaiat Rasulullah SAW menceritakan kepadanya,

¹⁰⁴² Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman bin Bujaid termasuk salah seorang tabiin yang *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Ash-Shahihain*. Ada yang mengatakan bahwa dia melihat Nabi SAW.

HR. Abu Daud (2/126, no. 1667), pembahasan: Zakat; At-Tirmidzi (3/43, no. 665), pembahasan: Zakat; An-Nasa'i (5/86, no. 2574), pembahasan: Zakat; Ibnu Abi Syaibah (3/113), pembahasan: Zakat; Ibnu Khuzaimah (4/111, no. 2473), pembahasan: Zakat; dan Al Hakim (1/417), pembahasan: Zakat.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

bahwa dia berkata kepada Rasulullah SAW Lalu dia menyebutkan makna haditsnya.¹⁰⁴³

٢٧٠٢٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ، حَدَّثَنَا اللَّيْثُ حَدَّثَنِي سَعِيدٌ -يَعْنِي الْمَقْبُرِيَّ-، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ بُحَيْدٍ أَخِي بَنِي حَارِثَةَ أَنَّهُ حَدَّثَهُ جَدُّهُ وَهِيَ أُمُّ بُحَيْدٍ، وَكَانَتْ مِمَّنْ بَايَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمِسْكِينَ لَيَقُومُ عَلَى بَابِي فَمَا أَجِدُ لَهُ شَيْئًا أُعْطِيهِ إِيَّاهُ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ لَمْ تَجِدِي لَهُ شَيْئًا تُعْطِيهِ إِيَّاهُ إِلَّا ظَلْفًا مُحَرَّقًا فَادْفَعِيهِ إِلَيْهِ فِي يَدِهِ.

27028. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al-Laits menceritakan kepada kami, Sa'id —yakni Al Maqburi— menceritakan kepadaku dari Abdurrahman bin Bujaid, saudara laki-laki bani Haritsah, bahwa neneknya, Ummu Bujaid, salah seorang perempuan yang pernah membaiai Rasulullah SAW menceritakan kepadanya, bahwa dia berkata kepada Rasulullah SAW, “Ada orang miskin yang berdiri di pintu rumahku sedangkan aku tidak memiliki sesuatu yang dapat kuberikan kepadanya.” Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, “Apabila kamu tidak menemukan sesuatu yang dapat diberikan kepadanya selain kuku binatang yang telah terbakar, maka berikanlah kepadanya.”¹⁰⁴⁴

٢٧٠٢٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ بُحَيْدٍ، عَنْ جَدِّهِ أُمِّ بُحَيْدٍ أَنَّهَا، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِينَا فِي بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ، فَاتَّخِذُ لَهُ سَوِيْقَةً فِي قَعْبَةٍ لِي فَإِذَا جَاءَ سَفِيْثَهَا إِيَّاهُ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا

¹⁰⁴³ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁰⁴⁴ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

رَسُولُ اللَّهِ، إِنَّهُ يَأْتِينِي السَّائِلُ، فَأَتْرَهُدُّ لَهُ بَعْضَ مَا عِنْدِي، فَقَالَ: ضَعِي فِي يَدِ الْمِسْكِينِ وَلَوْ ظِلْفًا مُحْرَقًا.

27029. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Sa'id bin Abi Sa'id Al Maqburi, dari Abdurrahman bin Bujaid, dari neneknya, Ummu Bujaid, bahwa dia berkata, "Rasulullah SAW menemui kami di perkampungan bani Amr bin Auf, lalu aku memberikan kepada beliau minuman dari anggur yang disimpan dalam gelas besar. Apabila beliau datang, aku menuangkannya untuk beliau."

Dia lanjut berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, tadi ada seorang pengemis yang datang kepadaku, akan tetapi aku tidak memiliki sesuatu yang dapat kuberikan kepadanya." Maka Nabi SAW bersabda, "*Berikanlah kepadanya meskipun hanya kulit binatang yang terbakar.*"¹⁰⁴⁵

٢٧٠٣٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ مَنْصُورِ بْنِ حَيَّانَ الْأَسَدِيِّ، عَنْ ابْنِ بَجَادٍ، عَنْ جَدَّتِهِ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُدُّوا السَّائِلَ وَلَوْ بِظِلْفِ شَاةٍ مُحْرَقٍ، أَوْ مُحْتَرِقٍ.

27030. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur bin Hayyan Al Asadi, dari Ibnu Bajjad, dari neneknya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Berilah pengemis walaupun dengan kuku kambing yang terbakar.*"¹⁰⁴⁶

¹⁰⁴⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits Muhammad bin Ishaq diperkuat dengan hadits lain, seperti hadits sebelumnya.

¹⁰⁴⁶ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٧٠٣١- حَدَّثَنَا عَفَانُ، حَدَّثَنَا هَمَامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الشُّكْرِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: انْطَلَقْتُ إِلَى الْكُوفَةِ لِأَجْلِ بَغْلَا، قَالَ: فَاتَيْتُ السُّوقَ وَلَمْ تَقَمْ، قَالَ: قُلْتُ: لِصَاحِبٍ لِي لَوْ دَخَلْنَا الْمَسْجِدَ، وَمَوْضِعُهُ يَوْمِئِذٍ فِي أَصْحَابِ الثَّمَرِ، فَإِذَا فِيهِ رَجُلٌ مِنْ قَيْسٍ يُقَالُ لَهُ ابْنُ الْمُتَنَفِّقِ وَهُوَ يَقُولُ: وَصَفَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحُلِي فَطَلَبْتُهُ بِمَنَى، فَقِيلَ لِي: هُوَ بَعْرَفَاتٍ، فَاتَّهَيْتُ إِلَيْهِ فَرَاخَمْتُ عَلَيْهِ، فَقِيلَ لِي: إِلَيْكَ عَنْ طَرِيقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: دَعُوا الرَّجُلَ أَرَبَ مَا لَهُ، قَالَ: فَرَاخَمْتُ عَلَيْهِ حَتَّى خَلَصْتُ إِلَيْهِ، قَالَ: فَأَخَذْتُ بِخِطَامِ رَاحِلَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -أَوْ قَالَ: زِمَامِهَا- هَكَذَا حَدَّثَ مُحَمَّدٌ حَتَّى اخْتَلَفْتُ أَعْنَاقُ رَاحِلَتَيْنَا، قَالَ: فَمَا يَزْعُمَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -أَوْ قَالَ: مَا غَيْرَ عَلَيَّ- هَكَذَا حَدَّثَ مُحَمَّدٌ، قَالَ: قُلْتُ: ائْتَانِ أَسْأَلُكَ عَنْهُمَا مَا يُنَجِّنِي مِنَ النَّارِ وَمَا يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ؟ قَالَ: فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى السَّمَاءِ، ثُمَّ نَكَسَ رَأْسَهُ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيَّ بِوَجْهِهِ، قَالَ: لَئِنْ كُنْتُ أَوْجَزْتُ فِي الْمَسْأَلَةِ لَقَدْ أَعْظَمْتَ وَأَطَوَّلْتَ، فَاغْضُ عَنِّي إِذَا عَبَدَ اللَّهُ لَا تُشْرِكْ بِهِ شَيْئًا، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ، وَأَدِّ الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ، وَصُمْ رَمَضَانَ، وَمَا تُحِبُّ أَنْ يَفْعَلَهُ بِكَ النَّاسُ فَافْعَلْهُ بِهِمْ، وَمَا تَكْرَهُ أَنْ يَأْتِيَ إِلَيْكَ النَّاسُ فَادْرِ النَّاسَ مِنْهُ، ثُمَّ قَالَ: خَلِّ سَبِيلَ الرَّاحِلَةِ.

¹⁰⁴⁷ Dia adalah Ibnu Al Muntafiq Al Qaisi. Dia masuk Islam sebelum haji Wada' dan wafat setelah Ali RA.

27031. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Juadah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mughirah bin Abdullah Al Yasykuri menceritakan kepadaku dari ayahnya, dia berkata: Aku pergi ke Kufah untuk mencari *bighal*. Lalu aku pergi ke pasar akan tetapi belum buka. Maka aku berkata kepada temanku, "Sebaiknya kita masuk masjid saja." Tempatnya saat itu di perkampungan petani kurma. Ternyata di dalam masjid ada seorang laki-laki dari Qais bernama Ibnu Al Muntafiq, dia berkata, "Ciri-ciri Rasulullah SAW diberitahukan kepadaku dan juga perhiasanku. Maka kucari beliau di Mina. Lalu ada yang mengatakan kepadaku bahwa beliau berada di Arafah. Maka aku mendatangnya dengan berdesak-desakan agar bisa berhadapan dengannya, sampai ada orang yang berkata kepadaku, "Menjauhlah kamu dari jalan Rasulullah SAW." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Biarkan laki-laki itu! semoga hartanya berlimpah.*" Dia melanjutkan perkataannya, "Setelah berdesak-desakan dan berhasil sampai di hadapan beliau, aku memegang tali kekang unta beliau —atau "tali kendalinya" seperti yang diceritakan Muhammad— sampai leher unta kami bergerak-gerak." Dia melanjutkan perkataannya, "Ternyata Rasulullah SAW tidak merespon atas perbuatanku itu" —atau "Sikap beliau tidak berubah" demikianlah yang diceritakan Muhammad—. Dia lanjut berkata, "Lalu aku berkata, "Ada dua hal yang ingin aku bertanya kepada Anda, 'Apa yang dapat menyelamatkanku dari neraka dan apa yang dapat memasukkanku ke dalam surga?'" Dia lanjut berkata, "Maka Rasulullah SAW menatap langit lalu menundukkan kepalanya, lalu menghadapkan wajahnya kepadaku seraya bersabda, '*Kamu bertanya dengan ringkas dan apa yang kamu tanyakan merupakan hal yang sangat agung. Maka pamilah perkataanku: Sembahlah Allah dan jangan menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dirikanlah shalat lima waktu, tunaikanlah zakat wajib dan berpuasalah di bulan Ramadhan. Apa yang kamu suka melakukannya terhadap sesama manusia, maka lakukanlah! Dan apa yang kamu tidak suka melakukannya terhadap sesama manusia, maka tinggalkanlah!'*" kemudian beliau bersabda, '*Biarkan untaku berjalan.*'"¹⁰⁴⁸

¹⁰⁴⁸ Sanadnya *hasan*.

٢٧٠٣٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ عَمْرِو بْنِ حَسَّانٍ -بِعَنِي الْمَسْلُوبِ-، قَالَ: حَدَّثَنِي الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْيَشْكُرِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ الْكُوفَةِ أَوَّلَ مَا بُنِيَ مَسْجِدُهَا وَهُوَ فِي أَصْحَابِ التَّمْرِ يَوْمَئِذٍ وَجُدُّهُ مِنْ سِهْلَةٍ، فَإِذَا رَجُلٌ يُحَدِّثُ النَّاسَ، قَالَ: بَلَّغَنِي حَجَّةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّةَ الْوَدَاعِ، قَالَ: فَاسْتَبَعْتُ رَاحِلَةً مِنْ إِبِلِي، ثُمَّ خَرَجْتُ حَتَّى جَلَسْتُ لَهُ فِي طَرِيقِ عَرَفَةَ أَوْ وَقَفْتُ لَهُ فِي طَرِيقِ عَرَفَةَ، قَالَ: فَإِذَا رَكِبٌ عَرَفْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمْ بِالْصَّفَةِ، فَقَالَ رَجُلٌ أَمَامَهُ: خَلِّ عَنْ طَرِيقِ الرِّكَابِ! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْحَهُ، دَعُهُ فَأَرَبَ مَا لَهُ، فَدَنَوْتُ مِنْهُ حَتَّى اخْتَلَفْتُ رَأْسُ الْبَاقَتَيْنِ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، ذُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُنَجِّنِي مِنَ النَّارِ؟ قَالَ: بَخٍ بَخٍ، لَئِنْ كُنْتُ قَصَّرْتُ فِي الْخُطْبَةِ لَقَدْ أَبْلَغْتُ فِي الْمَسْأَلَةِ، أَتَقِ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤَدِّي الزَّكَاةَ، وَتَحُجُّ الْبَيْتَ، وَتَصُومُ رَمَضَانَ، خَلِّ عَنْ طَرِيقِ الرِّكَابِ.

27032. Waki' menceritakan kepada kami dari Amr bin Hassan —yakni Al Masli—, dia berkata: Al Mughirah bin Abdullah Al Yasykuri menceritakan kepadaku dari ayahnya, dia berkata: Aku masuk masjid Kufah saat dia pertama kali dibangun. Masjid tersebut terletak di perkampungan petani kurma dan temboknya terbuat dari tanah datar. Ternyata di dalam masjid ada seorang laki-laki yang sedang bercerita kepada orang-orang. Dia berkata, "Aku mendengar bahwa Rasulullah SAW menunaikan haji Wada'. Maka aku segera mengendarai untaku lalu pergi sampai aku duduk di jalan Arafah atau berdiri di jalan Arafah." Dia melanjutkan perkataannya: Ternyata ada iring-iringan unta dan aku dapat mengenali Rasulullah SAW

Al Mughirah bin Abdullah bin Abi Aqil Al Yasykuri adalah perawi yang *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Ayahnya bukanlah perawi yang terkenal. Putranya meriwayatkan darinya secara *gharib*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23440. Hadits ini *shahih* dan lihat *ihalah*-nya.

dari sifat-sifat beliau (yang diberitahukan kepadanya). Maka seorang laki-laki di depan beliau berkata, "Biarkan kendaraan-kendaraan ini lewat!" Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Celakalah kamu, biarkan dia, semoga hartanya melimpah.*" Setelah itu kudekati beliau sampai dua kepala unta saling beradu." Dia lanjut berkata: Lalu aku bertanya, "Wahai Rasulullah, tunjukkanlah kepadaku suatu amal yang dapat memasukkanku ke dalam surga dan menyelamatkanku dari neraka!" Beliau bersabda, "*Bagus-bagus, seandainya kamu berkhotbah dengan ringkas, maka apa yang kamu sampaikan akan hebat. Bertakwalah kepada Allah, dan jangan menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat! laksanakanlah haji dan berpuasalah di bulan Ramadhan! Dan biarkan unta-unta ini lewat!*"¹⁰⁴⁹

٢٧٠٣٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ يُوسُفَ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي إِسْحَاقَ-، قَالَ: سَمِعْتُ هَذَا الْحَدِيثَ مِنَ الْمُغِيرَةِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِيهِ، نَحْوَهُ.

27033. Waki' menceritakan kepada kami dari Yunus —yakni Ibnu Abi Ishaq—, dia berkata: Aku mendengar hadits ini, dari Al Mughirah bin Abdullah, dari ayahnya dengan makna yang sama.¹⁰⁵⁰

Hadits Qatadah bin An-Nu'man RA¹⁰⁵¹

٢٧٠٣٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَا: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ -يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ- عَنْ شَرِيكَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

¹⁰⁴⁹ Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁰⁵⁰ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁰⁵¹ Dia adalah Qatadah bin An-Nu'man bin Zaid bin Amir Al Khazraji Al Anshari. Dia masuk Islam sejak dahulu dan ikut perang Badar dan perang-perang sesudahnya. Matanya lepas pada saat perang Badar atau perang Uhud dan jatuh ke tangannya, lalu Nabi SAW mengembalikannya seperti semula. Ternyata kedua matanya menjadi lebih bagus. Dia wafat sejak dahulu pada tahun dua puluh tiga hijriyah dan dishalati oleh Umar bin Khaththab. Usianya mencapai tujuh puluh lima tahun.

أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنْ أَبِيهِ وَعَمِّهِ قَتَادَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّوا لُحُومَ الْأَضَاحِيِّ وَادَّخِرُوا.

27034. Abdul Malik bin Amr dan Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair —yakni Ibnu Muhammad— menceritakan kepada kami dari Syarik bin Abdullah, dari Abdurrahman bin Abu Sa'id Al Khudri, dari ayahnya dan pamannya, Qatadah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Makanlah daging-daging kurban dan simpanlah!”¹⁰⁵²

٢٧٠٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ -يَعْنِي ابْنَ سِيرِينَ-، عَنْ أَبِي الْعَلَانِيَةِ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، قَالَ: أَتَيْتُ هَذِهِ -يَعْنِي امْرَأَتَهُ- وَعِنْدَهَا لَحْمٌ مِنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ قَدْ رَفَعَتْهُ، فَرَفَعْتُ عَلَيْهَا الْعَصَا، فَقَالَتْ: إِنْ فُلَانًا أَتَانَا فَأَخْبَرَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ أَنْ تُمْسِكُوا لُحُومَ الْأَضَاحِيِّ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ، فَكُلُّوا وَادَّخِرُوا.

27035. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad —yakni Ibnu Sirin— menceritakan kepada kami dari Abu Al Alaniyyah, dari Abu Sa'id Al Khudri, dia berkata: Aku menemui perempuan ini —yakni isterinya— dan dia memiliki daging kurban yang hendak disimpan. Maka aku mengangkat tongkatku kepadanya. Maka dia berkata, “Sesungguhnya si fulan telah menemui kami lalu mengabarkan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya aku melarang kalian menyimpan daging kurban lebih dari tiga hari. Maka sekarang makanlah dan simpanlah!'”¹⁰⁵³

¹⁰⁵² Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syarik.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24130.

¹⁰⁵³ Sanadnya *shahih*.

Abu Al Alaniyyah Al Mar'i adalah orang Kufah, seorang perawi yang dinilai *tsiqah*, seperti hadits sebelumnya.

٢٧٠٣٦ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ -يَعْنِي ابْنَ
 الْهَادِ-، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ أَنَّ قَتَادَةَ بْنَ النُّعْمَانَ الظَّفَرِيَّ وَقَعَ بِقُرَيْشٍ، فَكَأَنَّهُ
 نَالَ مِنْهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا قَتَادَةُ، لَا تَسْبَنَّ قُرَيْشًا فَلَعَلَّكَ
 أَنْ تَرَى مِنْهُمْ رَجُلًا تَزْدَرِي عَمَلَكَ مَعَ أَعْمَالِهِمْ وَفِعْلَكَ مَعَ أَفْعَالِهِمْ وَتَغْبِطُهُمْ إِذَا
 رَأَيْتَهُمْ، لَوْلَا أَنْ تَطْعَى قُرَيْشٌ لِأَخْبَرْتَهُمْ بِالَّذِي لَهُمْ عِنْدَ اللَّهِ عِزٌّ وَجَلٌّ، قَالَ يَزِيدُ:
 سَمِعَنِي جَعْفَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَسْلَمَ وَأَنَا أُحَدِّثُ هَذَا الْحَدِيثَ، فَقَالَ: هَكَذَا
 حَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ.

27036. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Yazid —yakni Ibnu Al Hadi—, dari Muhammad bin Ibrahim, bahwa Qatadah bin An-Nu'man Azh-Zhafari mencaci maki Quraisy, seakan-akan dia hendak merendahkan orang-orang Quraisy. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Qatadah, janganlah kamu mencaci maki Quraisy. Bisa jadi kamu akan melihat laki-laki Quraisy yang meremehkan amalmu dibandingkan amal mereka, atau perbuatanmu dibanding perbuatan mereka, dan kamu akan menginginkan seperti mereka apabila melihat mereka. Seandainya Quraisy tidak akan berbuat zalim, pastilah akan kuberitahukan kepada mereka tentang nikmat-nikmat yang diberikan Allah Azza Wā Jalla kepada mereka.*" Yazid berkata: Ja'far bin Abdullah bin Aslam mendengarku ketika aku sedang menceritakan hadits ini. Lalu dia berkata, "Demikianlah yang diceritakan kepadaku oleh Ashim bin Umar bin Qatadah, dari ayahnya, dari kakeknya."¹⁰⁵⁴

¹⁰⁵⁴ Sanadnya *shahih*, dari jalurnya.

HR. Al Bazzar (3/297, no. 2787) dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 19/6, no. 10).

Al Haitami berkata, "Para perawinya Ahmad adalah perawi yang *shahih*, selain Ja'far bin Abdullah bin Aslam, karena dia merupakan perawi yang *tsiqah*."

٢٧٠٣٧ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرٍو، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ مُطْعِمٍ، عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْخُزَاعِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُحْسِنِ إِلَى جَارِهِ، مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ.

27037. Sufyan menceritakan kepadaku dari Amr, dari Nafi' bin Jubair bin Muth'im, dari Abu Syuraih Al Khuza'i, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia menghormati tamunya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia berbuat baik kepada tetangganya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia berkata baik atau diam."¹⁰⁵⁶

٢٧٠٣٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذُئْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ -يَعْنِي الْمَقْبُرِيَّ-، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا شُرَيْحٍ الْكَعْبِيَّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ حَرَّمَ مَكَّةَ وَلَمْ يُحَرِّمْهَا النَّاسَ فَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يَسْفِكَنَّ فِيهَا دَمًا وَلَا يَعْضُدَنَّ فِيهَا شَجَرًا فَإِنْ تَرَخَّصَ مُتَرَخِّصٌ، فَقَالَ: أُحِلَّتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنَّ اللَّهَ أَحْلَاهَا لِي وَلَمْ يُحِلَّهَا لِلنَّاسِ وَهِيَ سَاعَتِي هَذِهِ حَرَامٌ إِلَيَّ أَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ. إِنَّكُمْ مَعَشَرَ خُزَاعَةٍ قَتَلْتُمْ هَذَا الْقَتِيلَ وَإِنِّي عَاقِلُهُ، فَمَنْ قُتِلَ لَهُ قَتِيلٌ بَعْدَ مَقَالَتِي هَذِهِ فَأَهْلُهُ بَيْنَ خَيْرَتَيْنِ، إِمَّا أَنْ يَقْتُلُوا أَوْ يَأْخُذُوا الْعَقْلَ.

¹⁰⁵⁵ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 16322.

¹⁰⁵⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23388. Lih. hadits no. 16322.

27038. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id —yakni Al Maqburi— menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Syuraih Al Ka'bi berkata: Rasulullah SAW bersabda pada hari Fathu Makkah, “*Sesungguhnya Allah azza wa jalla mengharamkan Makkah, tapi manusia tidak mengharamkannya. Oleh karena itu, siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah dia mengalirkan darah di dalamnya dan jangan menebang pohonnya. Apabila ada orang yang menganggap bahwa terdapat keringanan dengan mengatakan, 'Dia dihalalkan untuk Rasulullah SAW', maka sesungguhnya Allah telah menghalalkannya untukku dan tidak menghalalkannya bagi manusia. Sejak saat ini hingga Hari Kiamat dia haram. Wahai kalian bani Khuza'ah, kalian membunuh orang ini sedang aku yang menjamin diyatnya. Siapa saja ketika ada orang yang terbunuh setelah aku mengatakan hal ini, maka keluarga korban boleh mengambil salah satu dari dua pilihan ini: Mereka bisa membunuh pembunuhnya atau mengambil diyatnya.*”¹⁰⁵⁷

٢٧٠٣٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي شَرِيحٍ الْكَعْبِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ حَارَهُ، مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْنُتْ، مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ جَائِزَتُهُ يَوْمَ وَلَيْلَتِهِ، الضِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ فَمَا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ، لَا يَحِلُّ لَهُ أَنْ يَتَوَيَّ عِنْدَهُ حَتَّى يُخْرِجَهُ.

27039. Yahya bin Sa'id menceritakan kepadaku, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Abi Sa'id menceritakan kepadaku dari Abu Syuraih Al Ka'bi, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia menghormati tetangganya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah dia berkata baik atau diam. Siapa saja yang beriman*

¹⁰⁵⁷ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16325 & 16329.

kepada Allah dan hari akhir, hendaklah dia menghormati tamunya. Tambahnya adalah sehari semalam. Dan bertamu itu lamanya tiga hari. Apabila lebih dari itu, maka hukumnya sedekah. Dan tidak boleh bagi tamu untuk tetap tinggal di rumah tuan rumah sampai merepotkannya.”¹⁰⁵⁸

٢٧٠٤٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذُئْبٍ عَنْ
الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ أَبِي شَرِيحٍ الْكَعْبِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: وَاللَّهِ،
لَا يُؤْمِنُ وَاللَّهُ لَا يُؤْمِنُ، قَالُوا: وَمَا ذَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الْحَارُ لَا يَأْمَنُ جَارُهُ
بَوَائِقِهِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا بَوَائِقُهُ؟ قَالَ: شَرُّهُ.

27040. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Abi Dzi'b mengabarkan kepada kami dari Al Maqburi, dari Abu Syuraih Al Ka'bi, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Demi Allah, dia tidak beriman. Demi Allah, dia tidak beriman.” Orang-orang bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah itu?” Beliau menjawab, “Orang yang tetangganya tidak aman dari kejahatannya.” Mereka bertanya, “Apakah kejahatannya itu?” Beliau menjawab, “Keburukannya.”¹⁰⁵⁹

٢٧٠٤١ - حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ
أَبِي شَرِيحٍ بْنِ عَمْرِو الْخَزَاعِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ
وَالْجُلُوسَ عَلَى الصُّعَدَاتِ فَمَنْ جَلَسَ مِنْكُمْ عَلَى الصُّعِيدِ فَلْيُعْطِهِ حَقَّهُ، قَالَ: قُلْنَا:
يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا حَقُّهُ؟ قَالَ: غَضُوضُ الْبَصَرِ، وَرَدُّ التَّحِيَّةِ، وَأَمْرٌ بِمَعْرُوفٍ وَنَهْيٌ
عَنْ مُنْكَرٍ.

27041. Shafwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Sa'id mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Syuraih bin

¹⁰⁵⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27037.

¹⁰⁵⁹ Sanadnya *shahih*.

Demikianlah yang dikatakan oleh Al Hait sami (*Majma' Az-Zawa'id*, 8/169). Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16324.

Amr Al Khuza'i, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jauhilah duduk-duduk di jalan. Siapa saja di antara kalian yang duduk-duduk di jalan, maka hendaklah dia memberikan haknya.*" Abu Syuraih berkata: Maka kami bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah haknya itu?" Beliau menjawab, "*Menundukkan pandangan, menjawab salam, memerintahkan kepada yang makruf dan mencegah kepada yang mungkar.*"¹⁰⁶⁰

٢٧٠٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي شَرِيحٍ الْعَدَوِيِّ؛ أَنَّهُ قَالَ لِعَمْرِو بْنِ سَعِيدٍ وَهُوَ يَبْعَثُ الْبُعُوثَ إِلَى مَكَّةَ: أَتَذَنُّ لِي أَيُّهَا الْأَمِيرُ أَحَدُثُكَ قَوْلًا قَامَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَدَّ مِنْ يَوْمِ الْفَتْحِ سَمِعْتُهُ أَذْنَايَ وَوَعَاهُ قَلْبِي وَأَبْصَرْتُهُ عَيْنَايَ حَيْثُ تَكَلَّمَ بِهِ أَنَّهُ حَمِيدُ اللَّهِ وَأَنْتَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: إِنَّ مَكَّةَ حَرَّمَهَا اللَّهُ وَلَمْ يُحَرِّمْهَا النَّاسُ فَلَا يَجِلُّ لِأَمْرِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ يَسْفِكَ فِيهَا دَمًا وَلَا يَعْضُدَ فِيهَا شَجَرَةً، فَإِنْ أَحَدٌ تَرَخَّصَ بِقِتَالِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهَا، فَقُولُوا: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَذِنَ لِرَسُولِهِ وَلَمْ يَأْذَنْ لَكُمْ وَإِنَّمَا أَذِنَ لِي فِيهَا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ وَقَدْ عَادَتْ حُرْمَتُهَا الْيَوْمَ كَحُرْمَتِهَا بِالْأَمْسِ فَلْيُبَلِّغِ الشَّاهِدُ الْعَائِبَ، فَقِيلَ لِأَبِي شَرِيحٍ: مَا قَالَ لَكَ عَمْرُو؟ قَالَ: قَالَ: أَنَا أَعْلَمُ بِذَلِكَ مِنْكَ يَا أَبَا شَرِيحٍ، إِنَّ الْحَرَمَ لَا يُعِيدُ عَاصِيًا وَلَا فَارًّا بِدَمٍ وَلَا فَارًّا بِجَزِيَّةٍ، وَكَذَلِكَ قَالَ حَجَّاجٌ: بِجَزِيَّةٍ، وَقَالَ يَعْقُوبُ: عَنْ أَبِيهِ عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ: وَلَا مَانَعَ جَزِيَّةٍ.

27042. Abu Kamil menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Sa'id menceritakan kepadaku dari Abu Sa'id, dari Abu Syuraih Al Adawi, bahwa dia berkata kepada Amr bin Sa'id yang mengirim pasukan ke Makkah, "Wahai panglima, izinkanlah aku menceritakan kepadamu sabda Rasulullah SAW

¹⁰⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11523.

yang diucapkannya pada pagi hari ketika hari penaklukan Makkah. Aku mendengarnya langsung dengan kedua telingaku dan kusimpan baik dalam hatiku dan aku juga melihat langsung dengan kedua mataku ketika beliau bersabda. Beliau memuji Allah lalu menyanjung-Nya, kemudian bersabda, "Sesungguhnya Allah SWT mengharamkan Makkah meski manusia tidak mengharamkannya. Oleh karena itu, tidak halal bagi orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir mengalirkan darah di dalamnya dan tidak boleh menebang pohon-pohonnya. Mungkin ada orang yang membolehkan dengan alasan Rasulullah SAW melakukan peperangan di dalamnya. Maka katakanlah, "Sesungguhnya Allah azza wa jalla mengizinkan untuk Rasul-Nya dan tidak mengizinkan untuk kalian. Dia hanya mengizinkan kepadaku pada suatu saat di siang hari, dan sekarang dia telah menjadi haram sebagaimana keharamannya kemarin. Oleh karena itu, hendaklah orang yang hadir memberitahukan orang yang tidak hadir." Maka Abu Syuraih ditanya, "Bagaimana reaksi Amr terhadapmu?" Abu Syuraih menjawab: Dia berkata, "Aku lebih mengetahuinya daripada kami, wahai Abu Syuraih. Sesungguhnya tanah Haram tidak boleh melindungi orang yang durhaka, orang yang melarikan diri dengan membawa darah (karena membunuh) dan orang yang melarikan diri dengan membawa *jizyah*." Begitu pula yang dikatakan Hajjaj, "Dengan membawa *jizyah*."

Ya'qub berkata: Dari ayahnya, dari Ibnu Ishaq, "Dan orang yang enggan membayar *jizyah*."¹⁰⁶¹

٢٧٠٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبَرِيُّ، عَنْ أَبِي شَرِيحٍ الْعَلَوِيِّ مِنْ خُرَاعَةَ وَكَانَ مِنَ الصَّحَابَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الصِّيَافَةُ ثَلَاثٌ وَجَائِزَتُهُ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ، وَلَا يَحِلُّ لِأَحَدٍ أَنْ يُقِيمَ عِنْدَ أَخِيهِ حَتَّى يُؤْتِمَهُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا يُؤْتِمُهُ؟ قَالَ: يُقِيمُ عِنْدَهُ وَلَا يَحْدُ شَيْئًا يَقُوْتُهُ.

¹⁰⁶¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27038.

27043. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Hamid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqhuri menceritakan kepada kami dari Abu Syuraih Al Adawi, seorang dari kalangan Khuza'ah dan termasuk sahabat Nabi SAW, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Bertamu itu lamaya tiga hari dan tambahannya sehari semalam. Dan seorang pun tidak boleh tinggal di rumah saudaranya sampai membuatnya berdosa (merepotkannya)."* Orang-orang bertanya, "Wahai Rasulullah, apa yang dimaksud membuatnya berdosa?" Nabi SAW menjawab, *"Dia tinggal di rumahnya padahal si tuan rumah tidak memiliki makanan yang bisa dimakannya."*¹⁰⁶²

Hadits Ka'b Bin Malik RA¹⁰⁶³

٢٧٠٤٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ ابْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ يَتْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْني: أَنَّ أَرْوَاحَ الشُّهَدَاءِ فِي طَائِرٍ خَضِرٍ تَعْلُقُ مِنْ ثَمَرِ الْجَنَّةِ، وَقُرِئَ عَلَى سُفْيَانَ: نَسَمَةٌ تَعْلُقُ فِي ثَمَرَةٍ أَوْ شَجَرِ الْجَنَّةِ.

27044. Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr, dari Az-Zuhri, dari Ibnu Ka'b bin Malik, dari ayahnya, dia menyampaikan sabda Nabi SAW, *"Sesungguhnya roh orang-orang yang mati syahid berada dalam burung hijau yang bergelantungan pada buah-buahan surga."* Dan dibacakan di hadapan Sufyan, *"Jiwa yang bergelantungan pada buah-buahan atau pepohonan surga."*¹⁰⁶⁴

¹⁰⁶² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16326.

HR. Al Bukhari dalam kitab *Al Adab* (10/533, no. 6138); Muslim pembahasan: Barang Temuan (3/1352, no. 1726).

¹⁰⁶³ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 15704.

¹⁰⁶⁴ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15717. Ibnu Ka'b adalah Abdurrahman.

٢٧٠٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ ابْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ بِثَلَاثِ أَصَابِعٍ، وَلَا يَمْسَحُ يَدَهُ حَتَّى يَلْعَقَهَا.

27045. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Sa'd, dari Ubai bin Ka'b bin Malik, dari ayahnya, dia berkata, "Rasulullah SAW makan dengan tiga jari dan tidak mengusap tangannya sampai beliau menjilatnya."¹⁰⁶⁵

٢٧٠٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ عَنْ نَافِعٍ، عَنْ ابْنِ

كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ حَارِيَةَ لَهُمْ سَوْدَاءَ ذَبَحَتْ شَاةً بِمَرْوَةٍ، فَذَكَرَ كَعْبٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُ بِأَكْلِهَا.

27046. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hajjaj menceritakan kepada kami dari Nafi', dari Ibnu Ka'b bin Malik, dari ayahnya, bahwa budak perempuan kulit hitam milik mereka menyembelih seekor domba betina di Marwah, lalu Ka'b memberitahukan kepada Nabi SAW. Maka Nabi SAW menyuruh memakannya."¹⁰⁶⁶

٢٧٠٤٧ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، عَنْ هِشَامٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ

عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ وَعَبْدَ اللَّهِ بْنُ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ أَخْبَرَاهُ عَنْ أَبِيهِ كَعْبٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْكُلُ بِثَلَاثِ أَصَابِعٍ، فَإِذَا فَرَغَ لَعَقَهَا.

27047. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Abdurrahman bin Sa'd, bahwa Abdurrahman bin Ka'b bin Malik dan

¹⁰⁶⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15707.

¹⁰⁶⁶ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Hajjaj bin Arthaah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15708.

Abdullah bin Ka'b bin Malik mengabarkan kepadanya, dari ayahnya, Ka'b, bahwa dia menceritakan kepada mereka, bahwa Rasulullah SAW makan dengan tiga jari, dan apabila telah selesai beliau menjilatnya.¹⁰⁶⁷

٢٧٠٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَقْدُمُ مِنْ سَفَرٍ إِلَّا فِي الضُّحَى، فَيَبْدَأُ بِالْمَسْجِدِ فَيُصَلِّي فِيهِ رَكَعَتَيْنِ وَيَقْعُدُ فِيهِ.

27048. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman bin Ka'b, dari ayahnya, dia berkata, "Rasulullah SAW tidak kembali dari perjalanan kecuali pada waktu Dhuha. Lalu beliau masuk masjid terlebih dahulu untuk shalat dua rakaat lalu duduk di dalamnya."¹⁰⁶⁸

٢٧٠٤٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ وَابُو النَّضْرِ، قَالَا: أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ ابْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَالْخَامَةِ مِنَ الزَّرْعِ تُفِيئُهَا الرِّيحُ تَصْرَعُهَا مَرَّةً وَتَعْدِلُهَا أُخْرَى حَتَّى يَأْتِيَهُ أَجَلُهُ، وَمَثَلُ الْكَافِرِ مَثَلُ الْأَرْزَةِ الْمُحْدَبَةِ عَلَى أَصْلِهَا لَا يَقِيلُهَا شَيْءٌ حَتَّى يَكُونَ انْجِعَافُهَا مَرَّةً.

27049. Yazid dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Mas'udi mengabarkan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim, dari Ibnu Ka'b bin Malik, dari ayahnya, dari dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Perumpamaan seorang muslim adalah seperti batang tanaman yang diterpa angin, terkadang bergoyang dan terkadang tegak sampai ajalnya tiba. Sedangkan perumpaan orang kafir adalah seperti padi

¹⁰⁶⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27045.

¹⁰⁶⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15712.

yang tegak di atas akarnya, tidak ada sesuatu pun yang menggoyangkannya sampai dia dicabut satu kali (hancur sekaligus).”¹⁰⁶⁹

٢٧٠٥٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ وَعَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَا: أَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ (ح) قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: وَعَنْ عَمِّهِ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَقْدُمُ مِنْ سَفَرٍ إِلَّا نَهَارًا فِي الضُّحَى، وَإِذَا قَدِمَ بَدَأَ بِالْمَسْجِدِ فَصَلَّى فِيهِ رَكَعَتَيْنِ، ثُمَّ جَلَسَ فِيهِ.

27050. Muhammad bin Bakar dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, bahwa Abdurrahman bin Abdullah bin Ka'b (*ha*). Abdurrazzaq berkata: Dan dari pamannya, Ubaidillah bin Ka'b, dari Ka'b bin Malik, dia berkata, "Nabi SAW tidak pulang dari perjalanan kecuali pada waktu Dhuha. Apabila beliau pulang, beliau akan masuk masjid terlebih dahulu untuk shalat dua rakaat lalu duduk di dalamnya.”¹⁰⁷⁰

٢٧٠٥١ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ وَأَبُو جَعْفَرٍ الْمَدَائِنِيُّ قَالَا: حَدَّثَنَا عَبَّادٌ عَنْ سُفْيَانَ بْنِ حُسَيْنٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِهِ وَهُوَ مُلَازِمٌ رَجُلًا، فَقَالَ: مَا هَذَا؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، غَرِمْتُ لِي، وَأَشَارَ يَدِهِ أَنْ يَأْخُذَ النِّصْفَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، نَعَمْ، قَالَ: فَأَخَذَ الشُّطْرَ وَتَرَكَ الشُّطْرَ.

27051. Suraij dan Abu Ja'far Al Mada'ini menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abbad menceritakan kepada kami dari Sufyan bin

¹⁰⁶⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21179.

¹⁰⁷⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27048.

Husain, dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Ka'b bin Malik, dari ayahnya, bahwa Nabi SAW melewatinya ketika dia sedang bersama seorang laki-laki. Lalu beliau bertanya, "Siapa ini?" Ka'b menjawab, "Wahai Rasulullah, ini adalah orang yang berutang kepadaku." Beliau kemudian memberi isyarat kepadanya agar mengambil separuh. Maka aku berkata, "Baik, wahai Rasulullah." Lalu dia mengambil separuh dan membiarkan separuhnya lagi.¹⁰⁷¹

٢٧٠٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ، قَالَ: قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَنْزَلَ فِي الشَّعْرِ مَا أَنْزَلَ، فَقَالَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ يُجَاهِدُ بِسَيْفِهِ وَلِسَانِهِ. وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، لَكَأَنَّ مَا تَرْمُونَهُمْ بِهِ نَضْحُ التَّبَلِّ.

27052. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman bin Ka'b bin Malik, dari ayahnya, bahwa dia berkata: Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah azza wa jalla menurunkan untuk syair sesuatu yang hendak diturunkan-Nya." Beliau lanjut bersabda, "Sesungguhnya seorang mukmin akan berjihad dengan pedang dan lidahnya. Demi Dzat yang jiwa-Ku berada di tangan-Nya, seakan-akan apa yang mereka lempar itu adalah mata anak panah."¹⁰⁷²

٢٧٠٥٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: لَمْ أَتَخَلَّفْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ غَزَاهَا حَتَّى كَانَتْ غَزْوَةُ ثُبُوكَ إِلَّا بَدَرًا وَلَمْ يُعَاتِبِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَدًا تَخَلَّفَ عَنِ بَدْرِ، إِنَّمَا خَرَجَ يُرِيدُ الْعِيرَ، فَخَرَجَتْ قُرَيْشٌ مُعَرَّيْنِ

¹⁰⁷¹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15706.

¹⁰⁷² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15736.

لِعَبِيرِهِمْ، فَالتَّقُوا عَنْ غَيْرِ مَوْعِدٍ كَمَا قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَلَعَمْرِي إِنْ أَشْرَفَ
مَشَاهِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي النَّاسِ لَبَدْرٌ، وَمَا أَحَبُّ أَنِّي كُنْتُ
شَهِدْتُهَا مَكَانَ يَتَعَيَّى لَيْلَةَ الْعَقَبَةِ حَيْثُ تَوَافَقْنَا عَلَى الْإِسْلَامِ، وَلَمْ أَنْخَلَفْ بَعْدَ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ غَزَاهَا حَتَّى كَانَتْ غَزْوَةُ ثُبُوكَ وَهِيَ آخِرُ
غَزْوَةِ غَزَاهَا، فَأَذِنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلنَّاسِ بِالرَّحِيلِ، وَأَرَادَ أَنْ
يَتَأَهَّبُوا أَهْبَةَ غَزْوِهِمْ، وَذَلِكَ حِينَ طَابَ الظَّلَالُ وَطَابَتِ الثَّمَارُ، فَكَانَ قَلَمًا أَرَادَ
غَزْوَةَ إِلَّا وَرَى غَيْرَهَا - وَقَالَ يَعْقُوبُ عَنْ ابْنِ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ: إِلَّا وَرَى
بِغَيْرِهَا -.

حَدَّثَنَا أَبُو سُفْيَانَ عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ وَقَالَ فِيهِ: وَرَى غَيْرَهَا، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى حَدِيثِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ -
وَكَانَ يَقُولُ: الْحَرْبُ خَذَعَةٌ - فَأَرَادَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ ثُبُوكَ أَنْ
يَتَأَهَّبَ النَّاسُ أَهْبَةَ وَأَنَا أَيْسَرُ مَا كُنْتُ قَدْ جَمَعْتُ رَاحِلَتَيْنِ، وَأَنَا أَقْدَرُ شَيْءٍ فِي
نَفْسِي عَلَى الْجِهَادِ وَخِفَةِ الْحَادِ، وَأَنَا فِي ذَلِكَ أَصْغَرُ إِلَى الظَّلَالِ وَطِيبِ الثَّمَارِ،
فَلَمْ أَزَلْ كَذَلِكَ حَتَّى قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَادِيًا بِالْغَدَاةِ، وَذَلِكَ يَوْمَ
الْخَمِيسِ، وَكَانَ يُحِبُّ أَنْ يَخْرُجَ يَوْمَ الْخَمِيسِ، فَأَصْبَحَ غَادِيًا، فَقُلْتُ: أَنْطَلِقُ غَدًا
إِلَى السُّوقِ فَأَشْتَرِيَ جَهَازِي، ثُمَّ أَلْحَقُ بِهِمْ! فَعَسَرَ عَلَيَّ بَعْضُ شَأْنِي، فَلَمْ أَزَلْ
كَذَلِكَ حَتَّى التَّبَسَّ بِي الذَّنْبُ، وَتَخَلَّفْتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
فَجَعَلْتُ أَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ وَأَطُوفُ بِالْمَدِينَةِ، فَيَحْزِنُنِي أَنِّي لَا أَرَى أَحَدًا تَخَلَّفَ
إِلَّا رَجُلًا مَعْمُوصًا عَلَيْهِ فِي النَّفَاقِ، وَكَانَ لَيْسَ أَحَدٌ تَخَلَّفَ إِلَّا رَأَى أَنْ ذَلِكَ
سَيُخْفَى لَهُ، وَكَانَ النَّاسُ كَثِيرًا لَا يَجْمَعُهُمْ دِيوَانٌ، وَكَانَ جَمِيعُ مَنْ تَخَلَّفَ عَنِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِضَعَةِ وَثَمَانِينَ رَجُلًا، وَلَمْ يَذْكُرْنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ حَتَّى بَلَغَ ثُبُوكَا. فَلَمَّا بَلَغَ ثُبُوكَا، قَالَ: مَا فَعَلَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ؟ فَقَالَ رَجُلٌ
 مِنْ قَوْمِي: خَلَفَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، بُرْذِيهِ وَالنَّظْرُ فِي عِطْفِيهِ - وَقَالَ يَعْقُوبُ، عَنْ ابْنِ
 أَخِي ابْنِ شِهَابٍ: بُرْذَاهُ وَالنَّظْرُ فِي عِطْفِيهِ -، فَقَالَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ: بِسْمَا قُلْتَ!
 وَاللَّهِ يَا نَبِيَّ اللَّهِ مَا نَعْلَمُ إِلَّا خَيْرًا، فَبَيْنَا هُمْ كَذَلِكَ إِذَا هُمْ بِرَجُلٍ يَزُولُ بِهِ السَّرَابُ،
 فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ أَبَا خَيْثَمَةَ، فَإِذَا هُوَ أَبُو خَيْثَمَةَ. فَلَمَّا قَضَى
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوَةَ ثُبُوكَ وَقَعَلَ وَدَنَا مِنَ الْمَدِينَةِ جَعَلْتُ أَتَذَكَّرُ
 بِمَاذَا أَخْرَجُ مِنْ سَخِطَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَسْتَعِينُ عَلَى ذَلِكَ كُلِّ ذِي
 رَأْيٍ مِنْ أَهْلِي، حَتَّى إِذَا قِيلَ النَّبِيُّ هُوَ مُصْبِحُكُمْ بِالْعُدَاةِ، زَاحَ عَنِّي الْبَاطِلُ،
 وَعَرَفْتُ أَنِّي لَا أَنْجُو إِلَّا بِالصَّدَقِ، وَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضُحًى،
 فَصَلَّى فِي الْمَسْجِدِ رَكَعَتَيْنِ، وَكَانَ إِذَا جَاءَ مِنْ سَفَرٍ فَعَلَ ذَلِكَ، وَدَخَلَ الْمَسْجِدَ
 فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ، ثُمَّ جَلَسَ فَجَعَلَ يَأْتِيهِ مَنْ تَخَلَّفَ فَيَحْلِفُونَ لَهُ وَيَعْتَذِرُونَ إِلَيْهِ،
 فَيَسْتَغْفِرُ لَهُمْ، وَيَقْبَلُ عَلَيْهِمْ وَيَكِلُ سَرَائِرَهُمْ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَدَخَلْتُ
 الْمَسْجِدَ فَإِذَا هُوَ جَالِسٌ. فَلَمَّا رَأَيْتُ تَبَسَّمَ تَبَسَّمُ الْمُغْضَبِ، فَجِئْتُ فَجَلَسْتُ بَيْنَ
 يَدَيْهِ، فَقَالَ: أَلَمْ تَكُنْ ابْتِغْتَ ظَهْرَكَ؟ قُلْتُ: بَلَى يَا نَبِيَّ اللَّهِ، قَالَ: فَمَا خَلَفَكَ؟
 قُلْتُ: وَاللَّهِ لَوْ بَيْنَ يَدَيَّ أَحَدٍ مِنَ النَّاسِ غَيْرِكَ، جَلَسْتُ لَخَرَجْتُ مِنْ سَخِطَتِهِ
 بَعْدُ، لَقَدْ أُوتِيتُ جَدَلًا - وَقَالَ يَعْقُوبُ، عَنْ ابْنِ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ: لَرَأَيْتُ أَنْ
 أَخْرَجَ مِنْ سَخِطَتِهِ بَعْدُ، وَفِي حَدِيثٍ عَقِيلٍ أَخْرَجُ مِنْ سَخِطَتِهِ بَعْدُ، وَفِيهِ
 لِيُوشِكَنَّ أَنْ اللَّهُ يُسَخِطَكَ عَلَيَّ، وَلَكِنْ حَدَّثْتُكَ حَدِيثَ صَدَقٍ تَجِدُ عَلَيَّ فِيهِ إِنْ شِئْتُ
 لَا أَرْجُو فِيهِ عَفْوَ اللَّهِ، ثُمَّ رَجَعَ إِلَى حَدِيثِ عَبْدِ الرَّزَّاقِ - وَلَكِنْ قَدْ عَلِمْتُ يَا نَبِيَّ
 اللَّهِ، أَنِّي إِنْ أَخْبَرْتُكَ الْيَوْمَ بِقَوْلٍ تَجِدُ عَلَيَّ فِيهِ وَهُوَ حَقٌّ، فَإِنِّي أَرْجُو فِيهِ عَفْوَ اللَّهِ،
 وَإِنْ حَدَّثْتُكَ الْيَوْمَ حَدِيثًا تَرْضَى عَنِّي فِيهِ وَهُوَ كَذِبٌ، أَوْ شِئْتُ أَنْ يُطْلَعَكَ اللَّهُ

عَلَيَّ. وَاللَّهُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ مَا كُنْتُ قَطُّ أَيْسَرَ وَلَا أَحَفَّ حَادَا مَنِّي حِينَ تَخَلَّفْتُ عَنْكَ،
 فَقَالَ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ صَدَقَكُمْ الْحَدِيثَ، قُمْ حَتَّى يَقْضِيَ اللَّهُ فِيكَ، فَقُمْتُ فَثَارَ عَلَيَّ
 أَثَرِي نَاسٌ مِنْ قَوْمِي يُؤْتِبُونَنِي، فَقَالُوا: وَاللَّهِ، مَا نَعْلَمُكَ أَذْنِبْتَ ذَنْبًا قَطُّ قَبْلَ هَذَا،
 فَهَلَّا اعْتَذَرْتَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعُذْرٍ يَرْضَى عَنْكَ فِيهِ، فَكَانَ
 اسْتِغْفَارُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيِّئَتِي مِنْ وَرَاءِ ذَنْبِكَ وَلَمْ تُقِفْ نَفْسَكَ
 مُوقِفًا لَا تَدْرِي مَاذَا يَقْضِي لَكَ فِيهِ، فَلَمْ يَزَالُوا يُؤْتِبُونَنِي حَتَّى هَمَمْتُ أَنْ أَرْجِعَ
 فَأَكْذَبَ نَفْسِي، فَقُلْتُ: هَلْ قَالَ هَذَا الْقَوْلَ أَحَدٌ غَيْرِي؟ قَالُوا: نَعَمْ، هِلَالُ بْنُ
 أُمَيَّةَ، وَمَرَارَةُ -يَعْنِي ابْنَ رَبِيعَةَ-، فَذَكَرُوا رَجُلَيْنِ صَالِحَيْنِ قَدْ شَهِدَا بِذُنُوبِي لِي
 فِيهِمَا -يَعْنِي أُسُوءَةَ-، فَقُلْتُ: وَاللَّهِ، لَا أَرْجِعُ إِلَيْهِ فِي هَذَا أَبَدًا وَلَا أَكْذَبُ نَفْسِي،
 وَنَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ عَنْ كَلَامِنَا أَيُّهَا الثَّلَاثَةُ، قَالَ: فَجَعَلْتُ
 أَخْرُجُ إِلَى السُّوقِ، فَلَا يُكَلِّمُنِي أَحَدٌ وَتَنَكَّرَ لَنَا النَّاسُ حَتَّى مَا هُمْ بِالَّذِينَ نَعْرِفُ،
 وَتَنَكَّرَتْ لَنَا الشَّيْطَانُ الَّتِي نَعْرِفُ حَتَّى مَا هِيَ الشَّيْطَانُ الَّتِي نَعْرِفُ، وَتَنَكَّرَتْ لَنَا
 الْأَرْضُ حَتَّى مَا هِيَ الْأَرْضُ الَّتِي نَعْرِفُ، وَكُنْتُ أَقْوَى أَصْحَابِي، فَكُنْتُ أَخْرُجُ
 فَأَطُوفُ بِالْأَسْوَاقِ، وَآتِي الْمَسْجِدَ فَأَدْخُلُ، وَآتِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَأَسْلَمُ عَلَيْهِ فَأَقُولُ: هَلْ حَرَكْتُ شَفَتَيْهِ بِالسَّلَامِ؟ فَإِذَا قُمْتُ أُصَلِّي إِلَى سَارِيَةٍ،
 فَأَقْبَلْتُ قَبْلَ صَلَاتِي نَظَرَ إِلَيَّ بِمُؤَخَّرِ عَيْنَيْهِ، وَإِذَا نَظَرْتُ إِلَيْهِ أَعْرَضَ عَنِّي،
 وَاسْتَكَانَ صَاحِبَايَ فَجَعَلَا يَتَكَيَّانِ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يُطْلِعَانِ رُءُوسَهُمَا، فَبَيْنَا أَنَا
 أَطُوفُ السُّوقَ إِذَا رَجُلٌ نَصْرَانِيٌّ جَاءَ بِطَعَامٍ يَبِيعُهُ يَقُولُ: مَنْ يَدُلُّ عَلَى كَعْبِ بْنِ
 مَالِكٍ، فَطَفِقَ النَّاسُ يُشِيرُونَ لَهُ إِلَيَّ، فَأَتَانِي وَأَتَانِي بِصَحِيفَةٍ مِنْ مَلِكِ غَسَّانَ، فَإِذَا

فِيهَا:

أَمَّا بَعْدُ، فَإِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّ صَاحِبَكَ قَدْ جَفَاكَ وَأَقْصَاكَ، وَلَسْتَ بِدَارٍ مَضِيعَةٍ
وَلَا هَوَانٍ فَالْحَقُّ بِنَا تُوَاسِيكَ، فَقُلْتُ: هَذَا أَيْضًا مِنَ الْبَلَاءِ وَالشَّرِّ، فَسَحَرْتُ لَهَا
التَّنَوُّرَ وَأَحْرَقْتُهَا فِيهِ. فَلَمَّا مَضَتْ أَرْبَعُونَ لَيْلَةً إِذَا رَسُولُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَدْ أَتَانِي، فَقَالَ: اعْتَرِلْ امْرَأَتَكَ! فَقُلْتُ: أَطْلُقُهَا؟ قَالَ: لَا، وَلَكِنْ لَا
تَقْرَبْنَهَا. فَجَاءَتْ امْرَأَةُ هِلَالٍ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ هِلَالَ بْنِ أُمَيَّةَ شَيْخٌ
ضَعِيفٌ، فَهَلْ تَأْذُنُ لِي أَنْ أَخْذُمَهُ، قَالَ: نَعَمْ، وَلَكِنْ لَا يَقْرَبْتَنِي، قَالَتْ: يَا نَبِيَّ
اللَّهِ، مَا بِهِ حَرَكَةٌ لِشَيْءٍ، مَا زَالَ مُكِبًّا يَبْكِي اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ مُنْذُ كَانَ مِنْ أَمْرِهِ مَا
كَانَ، قَالَ كَعْبٌ: فَلَمَّا طَالَ عَلَيَّ الْبَلَاءُ اقْتَحَمْتُ عَلَى أَبِي قَتَادَةَ حَائِطَهُ وَهُوَ ابْنُ
عَمِّي، فَسَلَّمْتُ عَلَيْهِ، فَلَمْ يَرُدَّ عَلَيَّ، فَقُلْتُ: أَسْأَلُكَ اللَّهُ يَا أَبَا قَتَادَةَ، أَتَعْلَمُ أَنِّي
أُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ؟ فَسَكَتَ، ثُمَّ قُلْتُ: أَسْأَلُكَ اللَّهُ يَا أَبَا قَتَادَةَ، أَتَعْلَمُ أَنِّي أُحِبُّ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ؟ قَالَ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَلَمْ أَمْلِكْ نَفْسِي أَنْ بَكَيْتُ، ثُمَّ
اقْتَحَمْتُ الْحَائِطَ خَارِجًا حَتَّى إِذَا مَضَتْ خَمْسُونَ لَيْلَةً مِنْ حِينَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ عَنْ كَلَامِنَا صَلَّيْتُ عَلَى ظَهْرِ بَيْتٍ لَنَا صَلَاةَ الْفَجْرِ، ثُمَّ
جَلَسْتُ وَأَنَا فِي الْمَنْزِلَةِ الَّتِي قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ ضَاقَتْ عَلَيْنَا الْأَرْضُ بِمَا
رَحَبْتُ، وَضَاقَتْ عَلَيْنَا أَنْفُسُنَا إِذْ سَمِعْتُ نِدَاءً مِنْ ذُرْوَةِ سَلْعٍ أَنْ أَبْشِرْ يَا كَعْبُ
بْنَ مَالِكٍ، فَخَرَرْتُ سَاجِدًا وَعَرَفْتُ أَنَّ اللَّهَ قَدْ جَاءَنَا بِالْفَرَجِ، ثُمَّ جَاءَ رَجُلٌ
يَرْكُضُ عَلَى فَرَسٍ يُبَشِّرُنِي، فَكَانَ الصَّوْتُ أَسْرَعَ مِنْ فَرَسِهِ، فَأَعْطَيْتُهُ ثَوْبِيَّ
بِشَارَةٍ، وَلَبَسْتُ ثَوْبَيْنِ آخَرَيْنِ، وَكَأَنْتُ تَوْبَتُنَا نَزَلَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ ثَلَاثَ اللَّيْلِ، فَقَالَتْ: أُمُّ سَلَمَةَ عَشِيئَتِي: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَلَا تُبَشِّرُ كَعْبَ بْنَ
مَالِكٍ؟ قَالَ: إِذَا يَحْطِمَنَّكَ النَّاسُ وَيَمْنَعُونَكَ النَّوْمَ سَائِرَ اللَّيْلَةِ، وَكَأَنْتَ أُمُّ سَلَمَةَ
مُحْسِنَةٌ مُحْتَسِبَةٌ فِي شَأْنِي تَحْزَنُ بِأَمْرِي، فَانْطَلَقْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَإِذَا هُوَ جَالِسٌ فِي الْمَسْجِدِ وَحَوْلَهُ الْمُسْلِمُونَ وَهُوَ يَسْتَتِيرُ كَاسْتِنَارَةِ الْقَمَرِ، وَكَانَ إِذَا سُرَّ بِالْأَمْرِ اسْتَتَارَ، فَجِئْتُ فَجَلَسْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَقَالَ: أَبَشِّرْ يَا كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ بِخَيْرِ يَوْمٍ أَتَى عَلَيْكَ مِنْذُ يَوْمٍ وَلَدْتُكَ أُمُّكَ، قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَمِنْ عِنْدَ اللَّهِ أَوْ مِنْ عِنْدِكَ؟ قَالَ: بَلْ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، ثُمَّ تَلَا عَلَيْهِمْ (لَقَدْ تَابَ اللَّهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ)، حَتَّى إِذَا بَلَغَ (إِنَّ اللَّهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ)، قَالَ: وَفِينَا نَزَلَتْ أَيْضًا (اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ)، فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، إِنْ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ لَا أَحْدُثَ إِلَّا صِدْقًا، وَأَنْ أَتَخَلَّعَ مِنْ مَالِي كُلِّهِ صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَإِلَى رَسُولِهِ، فَقَالَ: أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ، قُلْتُ: فَإِنِّي أَمْسِكُ سَهْمِي الَّذِي بِخَيْرٍ، قَالَ: فَمَا أَنْعَمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيَّ نِعْمَةً بَعْدَ الْإِسْلَامِ أَعْظَمَ فِي نَفْسِي مِنْ صِدْقِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ صَدَّقْتُهُ أَنَا وَصَاحِبَايَ أَنْ لَا نَكُونَ كَذِبًا فَهَلَكْنَا كَمَا هَلَكُوا، إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ لَا يَكُونَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَبْلَى أَحَدًا فِي الصَّدَقِ مِثْلَ الَّذِي أَبْلَانِي مَا تَعَمَّدْتُ لِكَذْبَةٍ بَعْدُ، وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ يَحْفَظَنِي اللَّهُ فِيمَا بَقِيَ.

27053. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman bin Ka'b bin Malik, dari ayahnya, dia berkata: Aku tidak pernah terlambat dalam menghadiri peperangan-peperangan yang dipimpin Nabi SAW sampai terjadinya perang Tabuk kecuali pada perang Badar. Beliau tidak mencela seorang pun yang terlambat karena tujuan beliau sebenarnya hanya ingin (menghadang) kafilah dagang (Quraisy). Saat itu orang-orang Quraisy berangkat dengan kafilah dagang mereka lalu mereka bertemu pada waktu yang tidak disengaja, sebagaimana yang difirmankan Allah *azza wa jalla*. Sesungguhnya perang yang dipimpin Rasulullah SAW yang paling istimewa bagi manusia adalah perang Badar. Sungguh aku ingin sekali seandainya aku ikut dalam momen tersebut lalu aku melihat kembali tempat aku membaiai beliau pada malam Aqabah saat kami mengenal Islam. Setelah itu aku tidak

pernah terlambat dalam mengikuti peperangan-peperangan Nabi SAW sampai terjadinya perang Tabuk, yaitu peperangan terakhir yang dipimpin langsung oleh beliau. Rasulullah SAW mengumumkan untuk berangkat, lalu orang-orang mempersiapkan bekal. Saat itu pohon-pohon sedang bagus dan buah-buahan dalam kondisi bagus. Jarang sekali beliau berperang kecuali menyamar sebagai orang lain —Ya'qub mengatakan dari putra saudara laki-laki Syihab: Kecuali menyamar sebagai orang lain— Abu Sufyan menceritakan kepadanya dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman bin Abdullah bin Ka'b bin Malik. Dia berkata di dalamnya “Menyamar sebagai orang lain.” Kemudian dia kembali pada hadits Abdurrazzaq: ketika itu Nabi SAW bersabda, “*Perang adalah tipu muslihat.*” Saat perang Tabuk, Nabi SAW menginginkan agar orang-orang mempersiapkan bekal. Saat itu keadaanku sedang mapan dan aku telah mengumpulkan dua unta. Aku merasa sebagai orang yang paling mampu berjihad dan ringan bebannya. Saat itu aku tergiur dengan pohon-pohon dan bagusnya buah-buahan, dan aku tetap demikian sampai Nabi SAW berangkat pada waktu pagi, yaitu hari Kamis. Beliau memang suka berangkat pada hari Kamis agar keesokan harinya dalam perjalanan. Aku berkata, “Besok aku akan ke pasar untuk membeli perlengkapanku lalu menyusul mereka.” Tapi ternyata aku mengalami sedikit kesulitan dan tetap demikian sampai aku merasa berdosa. Aku terlambat menemui Rasulullah SAW, kemudian aku berjalan-jalan di pasar dan keliling kota, tapi sungguh menyedihkan karena tidak seorang pun yang kutemui kecuali orang yang tidak berangkat karena memiliki sifat munafik. Tidak ada seorang pun yang terlambat kecuali dia akan menyembunyikan diri dari Nabi SAW. Jumlah orangnya banyak dan tidak didata dalam satu dokumen. Seluruh orang yang terlambat berjumlah delapan puluh orang lebih. Nabi SAW tidak mengingatkan kecuali setelah beliau tiba di Tabuk. Ketika berada di Tabuk, beliau bertanya, “*Apa yang dilakukan Ka'b bin Malik?*” Seorang laki-laki dari kaumku menjawab, “Wahai Rasulullah, dia terlambat karena selimutnya dan melihat dua benda kesayangannya —Ya'qub mengatakan dari putra saudara laki-laki Ibnu Syihab: Kedua selimutnya dan melihat kedua benda kesayangannya—. Maka Mu'adz bin Jabal berkata, “Alangkah buruknya apa yang kamu katakan! Wahai Nabi Allah, demi Allah, kami tidak mengetahui tentangnya kecuali kebaikan.” Ketika mereka sedang demikian, tiba-tiba muncul

seorang laki-laki yang menghapus fatamorgana. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Mungkin dia Abu Khaitsamah."* Ternyata dia memang Abu Khaitsamah. Setelah perang Tabuk berakhir, Rasulullah SAW kembali ke Madinah. Ketika beliau telah dekat dengan Madinah, aku teringat bagaimana caranya aku bisa bebas dari muka Nabi SAW. Aku meminta bantuan kepada seluruh keluargaku yang berpengalaman. Kemudian ketika ada pengumuman bahwa Nabi SAW akan berada di Madinah pada pagi hari, pikiran yang batil pergi dari diriku dan aku jadi sadar bahwa aku tidak bisa selamat kecuali dengan kejujuran. Nabi SAW masuk Madinah pada waktu Dhuha lalu shalat dua rakaat di masjid sebagaimana kebiasaan beliau bila pulang dari perjalanan. Setelah shalat masuk masjid dan shalat dua rakaat, beliau duduk. Maka semua orang yang tidak ikut perang Tabuk menemui beliau dan bersumpah serta meminta maaf, lalu beliau memohonkan ampun untuk mereka. Beliau memandang yang diucapkan mereka secara terang-terangan dan menyerahkan apa yang tersembunyi dalam hati mereka kepada Allah *azza wa jalla*. Lalu aku masuk masjid dan beliau masih duduk. Ketika melihatku, beliau tersenyum seperti senyumnya orang yang marah. Lalu aku mendatangi beliau dan duduk di hadapannya. Beliau pun bertanya, *"Bukankah aku telah membeli untamu?"* Jawabku, "Benar, wahai Nabi Allah." Beliau bertanya, *"Lalu apa yang membuatmu tidak ikut perang Tabuk?"* Aku menjawab, "Demi Allah, seandainya aku berada di depan orang selain engkau, pasti aku akan duduk dan membuat bermacam-macam alasan agar dia tidak marah. Aku adalah orang yang pandai berargumentasi—Ya'qub mengatakan dari putra saudara laki-laki Ibnu Syihab, "Pasti akan membuat alasan agar dia tidak marah" sedangkan dalam hadits Uqail disebutkan, "Pasti aku akan meminta maaf agar dia tidak marah" tapi bila aku melakukan demikian, maka telah dekat masanya Allah akan Murka kepadamu karena aku. Dan bila aku berkata jujur, engkau akan menemukannya pada diriku, karena aku mengharap ampunan dari Allah" kemudian dia kembali pada hadits Abdurrazzaq—, akan tetapi wahai Nabi Allah, aku sadar bahwa seandainya sekarang kuberitahukan kepadamu apa yang terjadi padaku secara jujur, maka aku berharap Allah akan mengampuniku. Dan seandainya sekarang kuberitahukan kepadamu dengan penjelasan yang membuatmu ridha kepadaku meskipun dusta, maka dengan cepat Allah pasti akan menampakkannya padaku. Wahai Rasulullah, demi

Allah, tidak ada yang lebih mapan dan lebih cepat untanya dariku ketika aku tidak ikut bersamamu.” Maka Nabi SAW bersabda, *“Apa yang kamu katakan ini mengindikasikan bahwa kamu jujur. Berdirilah sampai Allah memberi keputusan tentangmu.”* Aku kemudian berdiri, lalu orang-orang dari golongan kaumku mengikutiku dan mencelaku. Mereka mengatakan, “Demi Allah, kami tidak mengetahui kamu berbuat dosa sebelum ini. Mengapa kamu tidak meminta maaf kepada Nabi SAW agar dia ridha kepadamu. Apabila beliau memohonkan ampun untukmu, maka beliau akan datang dari belakang dosamu dan kamu tidak akan menghadapi posisi yang kamu tidak tahu apa yang akan diputuskan berkenaan dengan dirimu.” Mereka terus menerus mencelaku sampai aku hampir saja kembali dan mendustai diri sendiri. Lalu aku berkata, “Apakah ada orang lain yang mengatakan seperti yang aku berkata?” Mereka menjawab, “Ya, Hilal bin Umayyah dan Murarah —yakni Ibnu Rabi’ah—.” Mereka menyebut dua laki-laki shalih yang ikut perang Badar yang bisa menjadi contoh bagiku. Lalu aku berkata, “Demi Allah, aku tidak akan kembali kepada Rasulullah SAW selamanya dan tidak akan mendustai diriku.” Nabi SAW lalu melarang orang-orang berbicara dengan kami bertiga.”

Setelah itu aku pergi ke pasar, ternyata tidak ada seorang pun yang berbicara denganku. Semua orang mengingkari kami, sampai orang-orang yang kami kenal. Kebun-kebun korma juga mengingkari kami, sampai kami tidak tahu mana kebun yang kami kenal. Bumi juga mengingkari kami, sampai kami tidak tahu mana bumi yang kami kenal. Aku adalah orang yang mentalnya paling kuat di antara teman-temanku. Aku tetap keluar dan berkeliling di pasar dan mendatangi pasar-pasar. Aku juga pergi ke masjid dan menemui Nabi SAW untuk mengucapkan salam kepada beliau. Sampai-sampai aku mengatakan, “Apakah beliau menggerakkan kedua bibirnya untuk menjawab salam?” Apabila shalat, aku berdiri menghadap dinding dan beliau melihat dengan ujung matanya, akan tetapi bila aku memandang beliau, beliau berpaling dariku. Ternyata kedua temanku tidak kuat dan stres. Keduanya hanya bisa menangis siang dan malam dan tidak berani muncul. Ketika aku sedang berkeliling di pasar, ternyata ada laki-laki Nashrani yang membawa makanan yang dijualnya. Dia berkata, “Siapa yang mau menunjukkan kepadaku di mana Ka’b bin Malik?” Maka orang-orang memberitahu dia dengan menunjuk kepadaku. Lalu dia menghampiriku

dengan membawa surat dari raja Ghassan. Ternyata dalam surat tersebut tertulis, "*Amma ba'du*, aku telah mendengar bahwa temanmu (yakni Nabi SAW) mengisolir dan mengucilkanmu. Kamu tidak berada di negeri yang sia-sia dan terhina. Datanglah kepada kami dan kami akan menghiburmu." Maka aku berkata, "Ini juga bencana dan keburukan. Maka kunyalakan kompor dan kubakar surat tersebut. Setelah berlalu empat puluh malam, utusan Nabi SAW menemuiku dan berkata, "Jauhilah isterimu!" Aku bertanya, "Apakah aku harus menceraikannya?" Dia menjawab, "Tidak, hanya saja kamu tidak boleh mendekatinya." Lalu isteri Hilal datang dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Hilal bin Umayyah adalah orang tua yang lemah, apakah engkau mengizinkan aku melayaninya?" Nabi SAW menjawab, "*Ya, tapi dia tidak boleh mendekatimu.*" Dia berkata, "Wahai Nabi Allah, dia tidak bergerak sama sekali. Dia hanya menangis siang dan malam sejak mengalami kejadian yang menyimpannya." Ketika bencana yang menimpaku bertambah panjang, aku memanjat dinding kebun milik Abu Qatadah, putra pamanku, lalu kuucapkan salam kepadanya. Tapi dia tidak menjawabnya, sehingga aku bertanya, "Wahai Abu Qatadah, aku minta engkau bersumpah dengan nama Allah, bukankah engkau tahu bahwa aku mencintai Allah dan Rasul-Nya?" Dia hanya terdiam, lalu aku berkata lagi, "Wahai Abu Qatadah, aku minta engkau bersumpah dengan nama Allah, bukankah engkau tahu bahwa aku mencintai Allah dan Rasul-Nya?" Dia hanya menjawab, "*Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui.*" Aku kemudian tidak bisa lagi menahan diri sampai aku menangis, lalu aku keluar dengan memanjat lagi dinding kebunnya.

Setelah berlalu lima puluh malam sejak Nabi SAW melarang orang-orang berbicara dengan kami, aku shalat Subuh di balai rumahku, lalu aku duduk di tempat yang Allah *azza wa jalla* berfirman tentangnya "*Hingga apabila bumi telah menjadi sempit bagi kami dan jiwa kami pun ikut merasa sempit*" tiba-tiba aku mendengar suara dari puncak bukit *Sal'*, "*Wahai Ka'b bin Malik, bergembiralah!*" Maka aku pun tersungkur sujud dan aku mengetahui bahwa Allah telah memberi jalan keluar bagi kami. Kemudian datang lagi seorang laki-laki yang mengendarai seekor kuda untuk memberikan kabar gembira kepadaku. Suaranya lebih cepat daripada kudanya. Maka kuberikan pakaianku kepadanya sebagai tanda gembira lalu kupakai dua pakaian lain. Ayat tentang penerimaan tobat kami turun kepada

Nabi SAW pada sepertiga malam yang terakhir. Ketika itu Ummu Salamah berkata, “Wahai Nabi Allah, tidakkah kita memberi kabar gembira kepada Ka'b bin Malik?” Nabi menjawab, *“Kalau diberitahukan sekarang, maka orang-orang akan mengerumuni kalian dan akan menghalangi kalian tidur pada sisa malam ini.”* Ummu Salamah adalah wanita baik yang peduli dengan musibah yang menimpaku. Dia sedih dengan kasus yang terjadi denganku. Lalu kutemui Nabi SAW yang sedang duduk di masjid dengan dikerumuni kaum muslimin. Wajah beliau bersinar seperti bersinarnya rembulan. Apabila beliau diberi kabar gembira, wajah beliau akan bersinar (riang gembira). Lalu aku menghampiri beliau dan duduk di hadapannya. Maka beliau bersabda, *“Wahai Ka'b bin Malik, bergembiralah! Kamu telah mendapat kabar gembira pada hari ini sejak kamu dilahirkan ibumu.”* Aku berkata, “Wahai Nabi Allah, apakah turun dari Allah atau dari engkau sendiri?” Dia menjawab, “Justru turun dari Allah *azza wa jalla*.” Kemudian beliau membacakan ayat kepada mereka *“Sesungguhnya Allah telah menerima tobat Nabi, orang-orang muhajirin dan orang-orang anshar”* sampai ayat *“Sesungguhnya Allah-lah Yang Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.”* (Qs. At-Taubah [9]: 117-118)

Kemudian dia lanjut berkata: Juga diturunkan ayat berkenaan dengan kami, *“Bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”* (Qs. At-Taubah [9]: 119) Maka aku berkata, “Wahai Nabi Allah, sesungguhnya sebagai implementasi tobatku adalah aku tidak akan berbicara kecuali dengan jujur, dan aku akan melepas seluruh hartaku sebagai sedekah untuk Allah dan Rasul-Nya.” Maka Nabi SAW bersabda, *“Tahanlah sebagian hartamu untukmu, itu lebih baik bagimu.”* Aku berkata, “Aku menahan bagianku di Khaibar.” Setelah Islam, tidak ada nikmat Allah *azza wa jalla* yang lebih besar bagiku daripada membenarkan Rasulullah SAW ketika aku dan kedua temanku membenarkannya bahwa kami tidak akan berdusta, yang akan menyebabkan kami binasa sebagaimana mereka binasa. Sungguh aku berharap agar Allah *azza wa jalla* tidak menguji seseorang dalam hal kejujuran sebagaimana yang dicobakan kepada diriku. Setelah itu aku tidak pernah sengaja berdusta, dan aku berharap Allah senantiasa menjagaku dalam segala yang tersisa.¹⁰⁷³

¹⁰⁷³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15729.

٢٧٠٥٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ مَعْمَرٍ وَيُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سُرَّ اسْتَنَارَ وَجْهُهُ حَتَّى كَانَ وَجْهُهُ شِقَّةَ قَمَرٍ وَكُنَّا نَعْرِفُ ذَلِكَ فِيهِ.

27054. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami dari Ma'mar dan Yunus, dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman bin Abdullah bin Ka'b bin Malik, dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW gembira, wajah beliau bersinar seperti belahan bulan. Kami mengetahuinya dari ciri-ciri tersebut."¹⁰⁷⁴

٢٧٠٥٥ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمرَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّهُ تَقَاضَى ابْنُ أَبِي حَدَرٍ دَيْنًا كَانَ عَلَيْهِ فِي عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ، فَارْتَفَعَتْ أَصَوَاتُهُمَا حَتَّى سَمِعَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي بَيْتِهِ، فَخَرَجَ إِلَيْهِمَا حَتَّى كَشَفَ سِجْفَ حُجْرَتِهِ، فَتَادَى: يَا كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ، فَقَالَ: لَيْتَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَأَشَارَ إِلَيْهِ أَنْ ضَعَّ مِنْ دَيْنِكَ الشُّطْرَ. قَالَ: قَدْ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَمَنْ فَاقِضْهُ.

27055. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abdullah bin Ka'b bin Malik, bahwa ayahnya mengabarkan kepadanya, bahwa dia menagih utang kepada Ibnu Abi Hadrad di masjid pada masa Nabi SAW sampai suara keduanya terdengar keras, sampai Rasulullah SAW mendengarnya di rumahnya. Maka beliau keluar menemui keduanya dengan membuka tirai kamarnya. Beliau menyeru, "Wahai Ka'b bin Malik." Dia menjawab, "Saya, wahai Rasulullah." Beliau lalu memberi isyarat "Bebaskanlah piutangmu

¹⁰⁷⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini merupakan bagian dari hadits sebelumnya, no. 27053.

separuh!” Ka'b berkata, “Aku telah melakukannya, wahai Rasulullah.”
Nabi SAW bersabda, “*Berdirilah dan selesaikanlah!*”¹⁰⁷⁵

٢٧٠٥٦ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ - يَعْنِي ابْنَ الطَّبَّاعِ -، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ،
عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ ابْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُسَافِرَ لَمْ يُسَافِرْ إِلَّا يَوْمَ
الْخَمِيسِ.

27056. Ishaq —yakni Ibnu Ath-Thaba'— menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib, dari Az-Zuhri, dari Ibnu Ka'b bin Malik, dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW apabila hendak bepergian, beliau tidak bepergian kecuali pada hari kamis.¹⁰⁷⁶

٢٧٠٥٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ خُصَيْفَةَ،
عَنْ عَمْرِو بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: إِذَا وَجَدَ أَحَدُكُمْ أَلَمًا فَلْيَضَعْ يَدَهُ حَيْثُ يَجِدُ أَلَمَهُ، ثُمَّ لِيَقُلْ سَبْعَ مَرَّاتٍ:
لَعُوْذُ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَقُدْرَتِهِ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ.

27057. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari Yazid bin Khushaifah,¹⁰⁷⁷ dari Amr bin Ka'b bin Malik, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Apabila salah seorang dari kalian merasa sakit, maka hendaklah dia meletakkan tangannya pada tempat yang sakit lalu membaca doa ini*

¹⁰⁷⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27051.

¹⁰⁷⁶ Sanadnya *hasan*.

HR. Al Bukhari (6/113 no. 2949), pembahasan: Jihad; Abu Daud (3/35 no. 2605), pembahasan: Jihad; Ad-Darimi (2/283 no. 2436), pembahasan: Perjalanan Perang; dan Al Baihaqi (5/250), pembahasan: Haji.

¹⁰⁷⁷ Dalam cet. Al Halabi tertulis “Yazid bin Abi Hafshah.” Ini diperbolehkan, karena dia adalah Yazid bin Abdullah bin Khushaifah, dinisbatkan kepada kakeknya. Lih. *Athraf Al Musnad* (5/228, no. 6999).

sebanyak tujuh kali “*A’uudzu bi’izzatillaahi wa qudratihi alaa kulli syai-in min syarri maa ajidu wa uhaadzir (aku berlindung kepada Allah dengan kemuliaan dan kekuasaan-Nya atas segala sesuatu dari kejahatan sesuatu yang aku jumpai dan yang aku takuti)*.”¹⁰⁷⁸

Hadits Abu Rafi' RA¹⁰⁷⁹

٢٧٠٥٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَارُّ أَحَقُّ بِصَقْبِهِ أَوْ سَقْبِهِ.

27058. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Maisarah, dari Amr bin Asy-Syarid, dari Abu Rafi', bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Tetangga itu lebih berhak karena kedekatannya.*”¹⁰⁸⁰

٢٧٠٥٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مَالِكٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَسْلَفَ مِنْ رَجُلٍ بَكْرًا، فَأَتَتْهُ إِبِلٌ مِنْ إِبِلِ الصَّدَقَةِ، فَقَالَ: أَعْطُوهُ! فَقَالُوا: لَا نَجِدُ لَهُ إِلَّا رُبَاعِيًّا خَيْرًا، قَالَ: أَعْطُوهُ فَإِنْ خَيَّرَ النَّاسَ أَحْسَنَهُمْ قَضَاءً.

¹⁰⁷⁸ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/1728, no. 2202) pembahasan: Salam; Abu Daud (4/12, no. 2891), pembahasan: Pengobatan; At-Tirmidzi (4/408, no. 2080), pembahasan: Pengobatan; Ibnu Majah (II/1164, no. 3521), pembahasan: Pengobatan; Malik (2/942, no. 9), pembahasan: Sihir mata; dan Al Hakim (1/343), pembahasan: Jenazah.

At-Tirmidzi berkata “Hadits ini *hasan shahih*.”

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

¹⁰⁷⁹ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 23745.

¹⁰⁸⁰ Sanadnya *shahih*.

Amr bin Asy-Syarid adalah perawi yang *tsiqah*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23761.

27059. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Malik, dia berkata: Zaid bin Aslam menceritakan kepadaku dari Atha' bin Yasar, dari Abu Rafi', bahwa Nabi SAW meminjam unta muda kepada seorang laki-laki, lalu unta-unta zakat dihadapkan kepada beliau. Maka beliau bersabda, *"Berikan kepadanya!"* Orang-orang berkata, *"Kami tidak menemukan kecuali unta bagus yang berusia tujuh tahun."* Nabi SAW bersabda, *"Berikan kepadanya, karena orang yang paling baik adalah yang paling baik dalam mengembalikan pinjaman."*¹⁰⁸¹

٢٧٠٦٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ حَدَّثَنِي الْحَكَمُ، عَنْ ابْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ رَجُلًا مِنْ بَنِي مَخْزُومٍ عَلَى الصَّدَقَةِ، فَقَالَ: أَلَا تَصْحَبُنِي تُصِيبُ، قَالَ: قُلْتُ: حَتَّى أَذْكُرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ، فَقَالَ: إِنَّا آلُ مُحَمَّدٍ لَا تَحِلُّ لَنَا الصَّدَقَةُ، وَإِنْ مَوْلَى الْقَوْمِ مِنْ أَنْفُسِهِمْ.

27060. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Al Hakam menceritakan¹⁰⁸² kepadaku dari Ibnu Abi Rafi', dari ayahnya, bahwa Nabi SAW mengutus seorang laki-laki bani Makhzum untuk meminta zakat, lalu dia berkata, *"Maukah kamu menemaniku agar kamu mendapat bagian?"* Abu Rafi' berkata: Aku berkata, *"Aku harus memberitahukan terlebih dahulu kepada Rasulullah SAW"* lalu kulaporkan kepadanya. Maka beliau bersabda, *"Kami, keluarga Muhammad tidak boleh mendapat zakat. Dan maula suatu kaum adalah termasuk bagian dari diri mereka."*¹⁰⁸³

¹⁰⁸¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10558.

¹⁰⁸² Kata "Al Hakam" Menceritakan kepadaku" tidak ada dalam cet. Al Halabi.

¹⁰⁸³ Sanadnya *shahih*.

Ibnu Abi Rafi' adalah Al Mughirah. Dia perawi *tsiqah* yang dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23762.

٢٧٠٦١ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثُمَيْرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكَ (ح) وَأَبُو النَّضْرِ، قَالَ:

حَدَّثَنَا شَرِيكَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: لَمَّا وَلَدَتْ فَاطِمَةُ حَسَنًا، قَالَتْ: أَلَا أَعْقُ عَنْ ابْنِي بِدَمٍ؟ قَالَ: لَا، وَلَكِنْ اخْلُقِي رَأْسَهُ، وَتَصَدَّقِي بِوِزْنِ شَعْرِهِ مِنْ فِضَّةٍ عَلَى الْمَسَاكِينِ وَالْأَوْفَاضِ، وَكَانَ الْأَوْفَاضُ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجِينَ فِي الْمَسْجِدِ أَوْ فِي الصُّفَّةِ، وَقَالَ أَبُو النَّضْرِ: مِنَ الْوَرِقِ عَلَى الْأَوْفَاضِ - يَعْنِي أَهْلَ الصُّفَّةِ - أَوْ عَلَى الْمَسَاكِينِ، فَفَعَلْتُ ذَلِكَ، قَالَتْ: فَلَمَّا وَلَدْتُ حُسَيْنًا فَعَلْتُ مِثْلَ ذَلِكَ.

27061. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami (*ha*) dan Abu An-Nadhr, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Ali bin Husain, dari Abu Rafi', dia berkata, "Ketika Fatimah melahirkan Hasan, dia berkata, "Tidakkah aku melakukan Aqiqah untuk putraku dengan darah (menyembelih hewan kurban)?" Nabi SAW bersabda, "Tidak perlu, akan tetapi cukurlah rambutnya lalu sedekahkanlah perak seberat rambutnya kepada orang-orang miskin dan *al aufadh*." *Al aufadh* adalah orang-orang dari kalangan sahabat Rasulullah SAW yang membutuhkan (miskin) dan tinggal di masjid atau *Ash-Shuffah*.

Abu An-Nadhr berkata, "Perak untuk *al aufadh* —*ahlush shuffah*— atau orang-orang miskin." Maka aku pun melakukannya.

Fatimah berkata, "Ketika aku melahirkan Husain, aku juga melakukan hal serupa."¹⁰⁸⁴

¹⁰⁸⁴ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syarik. Demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 4/57).

HR. At-Tirmidzi pembahasan: Hewan Kurban (4/99, no. 1519); Malik (2/501, no. 3) pembahasan: Aqiqah; Al Hakim (3/237); dan Al Baihaqi (9/304).

At-Tirmidzi berkata "Hadits ini *hasan gharib*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini tidak disetujui oleh Adz-Dzahabi.

٢٧٠٦٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُخَوَّلِ بْنِ رَاشِدٍ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُصَلِّيَ الرَّجُلُ وَشَعْرُهُ مَغْقُوصٌ.

27062. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Mukhawwal bin Rasyid, dari seorang laki-laki, dari Abu Rafi', dia berkata, "Rasulullah SAW melarang seorang laki-laki shalat dengan rambut terjalin."¹⁰⁸⁵

٢٧٠٦٣ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ بُكَيْرٍ حَدَّثَهُ أَنَّ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي رَافِعٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي رَافِعٍ أَنَّهُ قَالَ: كُنْتُ فِي بَعْثٍ مَرَّةً، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبْ فَأَتِنِي بِمَيْمُونَةٍ، فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، إِنِّي فِي الْبَعْثِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَسْتُ تُحِبُّ مَا أُحِبُّ؟ قُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: اذْهَبْ فَأَتِنِي بِهَا، فَذَهَبْتُ فَجِئْتُ بِهَا.

27063. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Amr mengabarkan kepadaku, bahwa Bukair menceritakan kepadanya, bahwa Al Hasan bin Ali bin Abi Rafi' menceritakan kepadanya dari Abu Rafi', bahwa dia berkata: Ketika aku sedang bersama delegasi, Rasulullah SAW bersabda, "*Pergilah dan bawa Maimunah kepadaku!*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku sedang bersama delegasi." Rasulullah SAW bertanya, "*Bukankah kamu menyukai apa yang aku suka?*" Aku menjawab, "Benar, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "*Pergilah dan bawalah dia kepadaku*" maka aku pergi dan membawanya menghadap beliau.¹⁰⁸⁶

¹⁰⁸⁵ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syurahbil.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23746.

¹⁰⁸⁶ Sanadnya *shahih*.

Al Hasan bin Ali bin Abi Rafi' dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, tapi para ulama lainnya mendiamkannya.

٢٧٠٦٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدَّنَ فِي أُذُنِ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ حِينَ وَلَدَتْهُ فَاطِمَةُ.

27064. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim bin Ubaidillah, dari Abdullah bin Abi Rafi', dari ayahnya, bahwa Nabi SAW mengumandangkan adzan pada telinga Hasan bin Ali setelah Fatimah melahirkannya.¹⁰⁸⁷

٢٧٠٦٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَمَّتِهِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَافَ عَلَى نِسَائِهِ فِي لَيْلَةٍ، فَاعْتَسَلَ عِنْدَ كُلِّ امْرَأَةٍ مِنْهُنَّ غُسْلًا، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَوْ اغْتَسَلْتَ غُسْلًا وَاحِدًا، فَقَالَ: هَذَا أَطْهَرُ وَأَطْيَبُ.

27065. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Abdurrahman, dari bibinya, dari Abu Rafi', bahwa Rasulullah SAW menggilir isteri-isterinya dalam satu malam, lalu mandi di rumah setiap isterinya satu kali. Maka aku bertanya, "Wahai Rasulullah, mengapa engkau tidak mandi satu kali saja sekaligus?" Beliau menjawab, "*Ini lebih suci dan lebih baik.*"¹⁰⁸⁸

HR. Ibnu Khuzaimah (4/136, no. 2528), pembahasan: Haji bab: Bolehnya Seorang Istri Bepergian Dengan Budak Suaminya.

¹⁰⁸⁷ Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ashim bin Ubaidillah. Dia dinilai *dha'if* oleh banyak ulama hadits, tapi Al Ajli menerimanya. Ibnu Adi berkata, "Dia menulis haditsnya."

HR. At-Tirmizi pembahasan: Hewan Kurban (4/97, no. 1514); Abu Daud (2/621), pembahasan: Adab, bab: Anak Keoil yang Dilahirkan Maka Dikumandangkan Adzan di Telinganya; Al Hakim (3/179); dan Al Baihaqi (9/305), pembahasan: Hewan Kurban.

At-Tirmidzi berkata "Hadits ini *hasan shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

¹⁰⁸⁸ Sanadnya *shahih*.

Abdurrahman adalah Ibnu Abdullah bin Abi Rafi'. Salma adalah bibinya, isteri Abu Rafi'. Seharusnya dia adalah neneknya.

٢٧٠٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ طَحْلَاءَ،

حَدَّثَنَا أَبُو الرَّجَالِ عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَقْتُلَ الْكِلَابَ، فَخَرَجْتُ أَقْتُلُهَا لَا أَرَى كَلْبًا إِلَّا قَتَلْتُهُ، فَإِذَا كَلْبٌ يَدُورُ بَيْتٍ، فَذَهَبْتُ لِأَقْتُلُهُ، فَتَادَانِي إِنْسَانٌ مِنْ جَوْفِ الْبَيْتِ: يَا عَبْدَ اللَّهِ، مَا تُرِيدُ أَنْ تَصْنَعَ؟ قَالَ: قُلْتُ: أُرِيدُ أَنْ أَقْتُلَ هَذَا الْكَلْبَ، فَقَالَتْ: إِنِّي امْرَأَةٌ مُضِيعَةٌ، وَإِنَّ هَذَا الْكَلْبَ يَطْرُدُ عَنِّي السَّبْعَ وَيُؤْذِنُنِي بِالْحَاجَاتِ، فَأَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَادْكُرْ ذَلِكَ لَهُ! قَالَ: فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَأَمَرَنِي بِقَتْلِهِ.

27066. Abu Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ya'qub bin Muhammad bin Thahla' menceritakan kepada kami, Abu Ar-Rijal menceritakan kepada kami dari Salim bin Abdullah, dari Abu Rafi', dia berkata: Rasulullah SAW menyuruhku membunuh anjing. Lalu aku keluar dan membunuh setiap anjing yang aku lihat. Tiba-tiba ada seekor anjing yang sedang mengelilingi sebuah rumah, maka aku menghampirinya dan hendak membunuhnya. Maka seseorang dari dalam rumah berteriak, "Wahai Abdullah, apa yang hendak kamu lakukan?" Abu Rafi' berkata: Aku menjawab, "Aku ingin membunuh anjing ini." Orang tersebut berkata, "Aku adalah perempuan yang tersia-sia. Anjing ini biasa mengusir binatang buas dari rumahku dan memberitahukan orang yang datang kepadaku. Temuilah Rasulullah SAW dan laporkan kepadanya!" Abu Rafi' berkata, "Aku kemudian menemui Nabi SAW dan melaporkan kepada beliau. Ternyata beliau tetap menyuruhku membunuhnya."¹⁰⁸⁹

٢٧٠٦٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ

عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23760.

¹⁰⁸⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan secara *marfu'* pada no. 23755. ❦

وَسَلَّمَ؛ أَنَّهُ كَانَ إِذَا سَمِعَ الْمُؤَذِّنَ قَالَ مِثْلَ مَا يَقُولُ، فَإِذَا قَالَ: حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ، قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

27067. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim bin Ubaidillah, dari Ali bin Husain, dari ayahnya, dari Abu Rafi', dari Nabi SAW, bahwa apabila beliau mendengar muadzin mengumandangkan adzan, maka beliau akan mengucapkan seperti yang diucapkannya. Bila muadzin mengucapkan "Hayya alash shalaah" maka beliau akan mengucapkan, "La haula wa laa quwwata illaa billaah."¹⁰⁹⁰

٢٧٠٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ حُسَيْنٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا ضَحَّى اشْتَرَى كَبْشَيْنِ سَمِينَيْنِ أَقْرَتَيْنِ أَمْلَحَيْنِ، فَإِذَا صَلَّى وَخَطَبَ النَّاسَ أَتَى بِأَحَدِهِمَا وَهُوَ قَائِمٌ فِي مُصَلَاةٍ فَذَبَحَهُ بِنَفْسِهِ بِالْمُدَّةِ، ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا عَنْ أُمَّتِي جَمِيعًا مِمَّنْ شَهِدَ لَكَ بِالتَّوْحِيدِ، وَشَهِدَ لِي بِالْبَلَاغِ. ثُمَّ يُؤْتِي بِالْآخَرِ فَيَذْبَحُهُ بِنَفْسِهِ، وَيَقُولُ: هَذَا عَنْ مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، فَيُطْعِمُهُمَا جَمِيعًا الْمَسَاكِينَ، وَيَأْكُلُ هُوَ وَأَهْلُهُ مِنْهُمَا، فَمَكَّنَا سِنِينَ لَيْسَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي هَاشِمٍ يُضْحِي قَدْ كَفَاهُ اللَّهُ الْمُؤْتَةَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْعُرْمَ.

27068. Abu Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad, dari Ali bin Husain, dari Abu Rafi', *maula* Rasulullah SAW, bahwa apabila Rasulullah SAW hendak berkorban, beliau membeli dua kibasy yang gemuk, bertanduk dan berwarna putih semu hitam. Bila beliau telah selesai shalat dan berkhutbah di hadapan massa, beliau membawa salah satunya dan beliau

¹⁰⁹⁰ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23756.

masih berdiri di tempat shalatnya, lalu beliau menyembelinya sendiri dengan golok, lantas mengucapkan “*Ya Allah, ini adalah dari seluruh umatku yang mengesakan-Mu dan bersaksi atas kerasulanku.*” Kemudian kibasy yang satu lagi dibawa ke hadapan beliau, lalu beliau menyembelinya sendiri, lantas mengucapkan, “*Ini adalah dari Muhammad dan keluarga Muhammad.*” Setelah itu beliau memberikan seluruhnya untuk makanan orang-orang miskin, dan beliau beserta keluarganya juga makan darinya. Kemudian berlalu beberapa tahun tanpa ada seorang pun bani Hasyim yang berkorban. Allah telah mencukupinya dengan bahan makanan Rasulullah SAW dan tanggungannya.¹⁰⁹¹

٢٧٠٦٩ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ -يَعْنِي ابْنَ عَمْرِو- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ، فَذَكَرَهُ بِإِسْنَادِهِ وَمَعْنَاهُ.

27069. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidillah —yakni Ibnu Umar— mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Ali bin Al Husain Lalu dia menyebutkan haditsnya dengan sanad dan maknanya.¹⁰⁹²

٢٧٠٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْفَزَارِيُّ، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَثْبُودٌ رَجُلٌ مِنْ آلِ أَبِي رَافِعٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى الْعَصْرَ رُبَّمَا ذَهَبَ إِلَى بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ فَيَتَحَدَّثُ حَتَّى يَنْحَدِرَ لِلْمَغْرِبِ، قَالَ: فَقَالَ أَبُو رَافِعٍ: فَبَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْرِعًا إِلَى الْمَغْرِبِ إِذْ مَرَّ بِالْبَيْعِ، فَقَالَ: أَفْ لَكَ، مَرَّتَيْنِ، فَكَبَّرَ فِي ذُرْعِي وَتَأَخَّرْتُ، وَظَنَنْتُ أَنَّهُ يُرِيدُنِي، فَقَالَ: مَا

¹⁰⁹¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23750.

¹⁰⁹² Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

لَكَ امْشِرْ؟ قَالَ: قُلْتُ: أَحَدْتُ حَدَّثًا يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: وَمَا ذَاكَ؟ قُلْتُ: أَفْنَتُ بِي، قَالَ: لَا، وَلَكِنَّ هَذَا قَبْرُ فُلَانٍ بَعَثْتُهُ سَاعِيًا عَلَى بَنِي فُلَانٍ، فَعَلَّ نَمِرَةً فَدَرَّعَ الْآنَ مِثْلَهَا مِنْ نَارٍ.

27070. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ishaq Al Fazari menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dia berkata: Manbudz, seorang laki-laki dari keluarga Abu Rafi', menceritakan kepadaku dari Al Fadhl bin Ubaidillah bin Abi Rafi', dia berkata, "Apabila Rasulullah SAW telah shalat Asar, terkadang beliau pergi menemui bani Abdul Asyhal lalu berbincang dengan mereka sampai menjelang Maghrib." Dia melanjutkan perkataannya: Abu Rafi' berkata, "Rasulullah SAW berjalan cepat-cepat untuk shalat Maghrib dengan melewati *Al Baqi'*, lalu beliau bersabda, "*Ah, ah!*" sebanyak dua kali. Sabdanya ini terasa amat berat bagi diriku, lalu aku mundur ke belakang karena menyangka bahwa yang beliau maksud adalah aku. Maka Nabi SAW bertanya, "*Ada apa denganmu, jalanlah!*" Dia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku mengalami hadats" Beliau bertanya, "*Apakah itu?*" Aku menjawab, "Engkau mengatakan "*Ah*" kepadaku" Beliau bersabda, "*Tidak, hanya saja ini adalah kuburan si fulan yang dulu pernah kuutus untuk menarik zakat pada Bani Fulan, tapi dia mengutil kain wol bergaris-garis sehingga sekarang dia diberi pakaian serupa dari api.*"¹⁰⁹³

٢٧٠٧١ - حَدَّثَنَا هَارُونُ، أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهْبٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ مَثْبُودٍ رَجُلٍ مِنْ آلِ أَبِي رَافِعٍ أَخْبَرَهُ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ عُيَيْدٍ اللَّهِ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ،

¹⁰⁹³ Sanadnya *hasan*.

Manbudz adalah perawi yang *maqbul*. Haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i. Dia termasuk keluarga Abu Rafi'. Al Fadhl bin Ubaidillah bin Abi Rafi' juga perawi yang *maqbul*.

HR. An-Nasa'i (2/89), pembahasan: Kepemimpinan, bab: Menyegerakan Menunaikan Shalat; dan Ibnu Khuzaimah (4/52) pembahasan: Zakat, bab: Ancaman bagi Pemungut Zakat yang Melakukan Kecurangan.

فَذَكَرَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: فَكَبَّرَ ذَلِكَ فِي ذَرْعِي، وَقَالَ: قُلْتُ: أَحَدْتُ حَدَّثًا، قَالَ: وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: أَفْتُ.

27071. Harun menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami dari Manbudz, seorang laki-laki dari keluarga Abu Rafi', dia mengabarkan kepadanya dari Al Fadhl bin Ubaidillah, dari Abu Rafi' Lalu dia menyebutkan haditsnya. Hanya saja dia berkata, "Maka hal tersebut menjadi sangat berat bagiku." Dia berkata: Aku berkata, "Aku mengalami hadats." Nabi SAW bertanya, "Apakah itu?" Dia berkata: Aku menjawab, "Engkau mengucapkan "Ah."¹⁰⁹⁴

٢٧٠٧٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْنَ فِي أَدْنِ الْحَسَنِ يَوْمَ وَلَدَتْهُ بِالصَّلَاةِ.

27072. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Ashim bin Ubaidillah, dari Ubaidillah bin Abi Rafi', dari ayahnya, dia berkata, "Aku melihat Nabi SAW mengumandangkan adzan di telinga Hasan saat dia lahir."¹⁰⁹⁵

٢٧٠٧٣- حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ -يَعْنِي الرَّازِيَّ- عَنْ شُرَحْبِيلَ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: أُهْدِيَتْ لَهُ شَاةٌ فَجَعَلَهَا فِي الْقَدْرِ، فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَا هَذَا يَا أَبَا رَافِعٍ؟ فَقَالَ: شَاةٌ أُهْدِيَتْ لَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَطَبَخْتُهَا فِي الْقَدْرِ، فَقَالَ: تَاوَلْنِي الذَّرَاعُ يَا أَبَا رَافِعٍ! فَتَاوَلْتُهُ الذَّرَاعَ، ثُمَّ قَالَ: تَاوَلْنِي الذَّرَاعَ الْآخَرَ!

¹⁰⁹⁴ Sanadnya hasan, seperti hadits sebelumnya.

¹⁰⁹⁵ Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27064.

فَنَاولَتْهُ الذَّرَاعَ الْآخَرَ، ثُمَّ قَالَ: نَاولْنِي الذَّرَاعَ الْآخَرَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّمَا لِلشَّاةِ ذِرَاعَانِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا إِنَّكَ لَوْ سَكَتَ لَنَاولْتَنِي ذِرَاعًا فَذِرَاعًا مَا سَكَتَ، ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ، فَمَضْمَضَ فَاهُ وَغَسَلَ أَطْرَافَ أَصَابِعِهِ، ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى، ثُمَّ عَادَ إِلَيْهِمْ فَوَجَدَ عِنْدَهُمْ لَحْمًا بَارِدًا، فَأَكَلَ ثُمَّ دَخَلَ الْمَسْجِدَ، فَصَلَّى وَلَمْ يَمَسَّ مَاءً.

27073. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ja'far —yakni Ar-Razi— menceritakan kepada kami dari Syurahbil, dari Abu Rafi' *maula* Rasulullah SAW, dia berkata: Rasulullah SAW dihadaahi daging domba betina lalu disimpan di dalam panci. Lalu beliau masuk dan bertanya, “*Apa ini, wahai Abu Rafi'?*” Abu Rafi' menjawab, “Wahai Rasulullah, ini adalah daging domba betina yang dihadiahkan untuk kami lalu aku memasaknya dalam panci.” Nabi SAW bersabda, “*Wahai Abu Rafi', berikan kepadaku lengannya!*” maka kuberikan lengannya kepada beliau, lalu beliau bersabda, “*Berikan kepadaku lengan yang lain!*” Maka kuberikan kepadanya lengan yang lain, lalu beliau bersabda, “*Berikan kepadaku lengan yang lain!*” Aku berkata, “Wahai Rasulullah, domba itu hanya memiliki dua lengan” maka beliau bersabda kepadanya, “*Seandainya tadi kamu diam, pasti kamu akan terus memberiku lengan.*” Kemudian beliau meminta air lalu berkumur dan membasuh ujung jari jemarinya, lalu beliau berdiri dan shalat. Setelah itu beliau kembali menemui mereka. Ternyata beliau menemukan daging dingin. Maka beliau memakannya lalu masuk masjid untuk shalat tanpa menyentuh air (berwudhu).¹⁰⁹⁶

٢٧٠٧٤ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ -يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، قَالَ: فَسَأَلْتُ عَلِيَّ بْنَ الْحُسَيْنِ، فَحَدَّثَنِي عَنْ أَبِي رَافِعٍ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ

¹⁰⁹⁶ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23758.

لَمَّا وَلِدَ أَرَادَتْ فَاطِمَةُ أَنْ تَعُقَّ عَنْهُ بِكَبْشَيْنِ، فَقَالَ: لَا تَعُقِّي عَنْهُ، وَلَكِنْ احْلِقِي رَأْسَهُ! ثُمَّ تَصَدَّقِي بِوَزْنِهِ مِنَ الْوَرَقِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، ثُمَّ وَلِدَ حُسَيْنٌ بَعْدَ ذَلِكَ، فَصَنَعَتْ مِثْلَ ذَلِكَ.

27074. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidillah —yakni Ibnu Amr— mengabarkan kepadaku dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dia berkata: Aku bertanya kepada Ali bin Al Husain, lalu dia menceritakan kepadaku dari Abu Rafi' *maula* Rasulullah SAW, bahwa saat Hasan bin Ali lahir, Fatimah hendak mengadakan *aqiqah* untuknya dengan dua kibasy. Maka Nabi SAW bersabda, “Tidak perlu, cukup saja rambutnya lalu kamu menyedekahkan perak seberat rambutnya di jalan Allah.” Ketika Husain lahir, dia juga melakukan hal serupa.¹⁰⁹⁷

٢٧٠٧٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَثَوْنُسُ قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا

مَطَرٌ، عَنْ رَيْعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَ مَيْمُونَةَ حَلَالًا، وَبَنَى بِهَا حَلَالًا، وَكُنْتُ الرَّسُولَ بَيْنَهُمَا.

27075. Affan dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Mathar menceritakan kepada kami dari Rabi'ah bin Abi Abdurrahman, dari Sulaiman bin Yasar, dari Abu Rafi' *maula* Rasulullah SAW, bahwa Rasulullah SAW menikahi Maimunah dalam keadaan halal, menggaulinya dalam keadaan halal (tidak ihram). Aku adalah utusan yang menjadi mediator antara keduanya.”¹⁰⁹⁸

¹⁰⁹⁷ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27061.

¹⁰⁹⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang mirip pada no. 26694.

٢٧٠٧٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْفُضَيْلُ -يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ-، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَحْيَى، عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ مَوْلَى بَنِي جَعْفَرٍ، عَنْ أَبِي رَافِعٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ: إِنَّهُ سَيَكُونُ بَيْنَكَ وَبَيْنَ عَائِشَةَ أَمْرٌ، قَالَ: أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَنَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَنَا أَشْفَاهُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: لَا، وَلَكِنْ إِذَا كَانَ ذَلِكَ فَارْدُذْهَا إِلَى مَا مَنَها.

27076. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Fudhail —yakni Ibnu Sulaiman— menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abi Yahya menceritakan kepada kami dari Abu Asma', *maula* Bani Ja'far, dari Abu Rafi', bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ali bin Abi Thalib, "*Nanti kamu akan mendapati masalah (konflik) dengan Aisyah.*" Ali bertanya, "Saya? wahai Rasulullah." Nabi SAW menjawab, "*Ya.*" Ali pun berkata, "Wahai Rasulullah, kalau begitu berarti aku orang yang paling celaka di antara mereka." Nabi SAW bersabda, "*Tidak, hanya saja bila itu terjadi, kembalikanlah dia ke tempatnya yang aman.*"¹⁰⁹⁹

Hadits Uhban Bin Shaifi RA¹¹⁰⁰

٢٧٠٧٧ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ التُّعْمَانِ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ- عَنْ عَبْدِ الْكَبِيرِ بْنِ الْحَكَمِ الْغِفَارِيِّ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُيَيْدٍ، عَنْ عُدَيْسَةَ، عَنْ

¹⁰⁹⁹ Sanadnya *hasan*.

Al Fudhail bin Sulaiman adalah An-Numairi. Seorang perawi *shadug* tapi banyak salahnya. Haditsnya diriwayatkan dalam Jamaah. Muhammad bin Abi Yahya Al Aslami Al Madani juga perawi yang *shadug* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*. Abu Asma' adalah *maula* bani Ja'far. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban tapi Abu Hatim tidak berkomentar tentangnya.

HR. Al Bazzar (4/93, no. 3272) dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 1/322, no. 995).

Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 7/234) menisbatkannya kepada mereka, dan dia berkata, "Para perawinya *tsiqah*."

¹¹⁰⁰ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 20548.

أَيُّهَا جَاءَ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ، فَقَامَ عَلَى الْبَابِ، فَقَالَ: أَنْتُمْ أَبُو مُسْلِمٍ؟ قِيلَ: نَعَمْ، قَالَ: يَا أَبَا مُسْلِمٍ، مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَأْخُذَ نَصِيْبَكَ مِنْ هَذَا الْأَمْرِ وَتُخِيفَ فِيهِ؟ قَالَ: يَمْنَعُنِي مِنْ ذَلِكَ عَهْدُ عَهْدِهِ إِلَيَّ خَلِيلِي وَابْنُ عَمِّكَ، عَهْدُ إِلَيَّ أَنْ إِذَا كَانَتْ الْفِتْنَةُ أَنْ أَتَّخِذَ سَيْفًا مِنْ خَشَبٍ، وَقَدْ أَتَّخَذْتُهُ وَهُوَ ذَاكَ مُعْلَقٌ.

27077. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad —yakni Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami dari Abdul Kabir bin Al Hakam Al Ghifari dan Abdullah bin Ubaid, dari Udaisah, dari ayahnya, Ali bin Abi Thalib datang lalu berdiri di depan pintu dan bertanya, “Apakah ada Abu Muslim?” Maka ada yang menjawab, “Ya.” Dia berkata, “Wahai Abu Muslim, apa yang menghalangimu untuk mengambil bagianmu dalam urusan ini dan malah bersembunyi?” Abu Muslim menjawab, “Yang menghalangiku adalah janji yang telah kusampaikan kepada kekasihku dan putra pamanmu. Beliau berpesan kepadaku bahwa ketika terjadi fitnah aku harus memakai pedang kayu. Sekarang aku telah menyandangnya dan pedang itu sekarang tergantung.”¹¹⁰¹

٢٧٠٧٨ - حَدَّثَنَا مُؤَيَّدٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ-، قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْخٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو عَمْرٍو، عَنْ ابْنَةِ لَاهِبَانَ بْنِ صَيْفِيٍّ، عَنْ أَبِيهَا، وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ، أَنَّ عَلِيًّا لَمَّا قَدِمَ الْبَصْرَةَ، بَعَثَ إِلَيْهِ، فَقَالَ: مَا يَمْنَعُكَ أَنْ تَتَّبَعَنِي؟ فَقَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي وَابْنُ عَمِّكَ، فَقَالَ: إِنَّهُ سَيَكُونُ فُرْقَةٌ وَاخْتِلَافٌ فَانْكُسرْ سَيْفَكَ وَأَتَّخِذْ سَيْفًا مِنْ خَشَبٍ، وَاقْعُدْ فِي بَيْتِكَ حَتَّى تَأْتِيكَ يَدٌ خَاطِلَةٌ أَوْ مَنِيَّةٌ قَاضِيَةٌ،

¹¹⁰¹ Sanadnya *hasan*.

Abdul Kabir bin Al Hakam Al Ghifari dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban tapi Al Bukhari dan Abu Hatim tidak berkomentar tentangnya. Udaisah adalah putri Ubban. Dia perawi yang *maqbul* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*. Abdullah bin Abdud Daili dinilai *majhul* oleh banyak ulama, tapi At-Tirmidzi menilainya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20548.

فَفَعَلْتُ مَا أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِنْ اسْتَطَعْتُ يَا عَلِيُّ أَنْ لَا تَكُونَ تِلْكَ الْيَدَ الْخَاطِئَةَ فَافْعَلْ.

27078. Muayyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad —yakni Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami, dia berkata: Seorang syaikh bernama Abu Amr menceritakan kepada kami dari putri Uhban bin Shaifi, dari ayahnya, seorang Sahabat Nabi SAW, bahwa ketika Ali datang ke Bashrah, dia mengutus seseorang untuk menemuinya” lalu dia bertanya, “Apa yang menghalangimu bergabung denganku?” Uhban menjawab, “Kekasihku dan putra pamanmu berwasiat kepadaku, “Sesungguhnya nanti akan terjadi konflik dan perselisihan. Hancurkanlah pedangmu dan buatlah pedang dari kayu, lalu duduklah di rumahmu sampai datang kepadamu tangan yang salah atau kematian yang telah ditakdirkan. Maka aku pun melakukan apa yang diperintahkan Rasulullah SAW. Wahai Ali, bila kamu sanggup untuk tidak menjadi tangan yang salah, lakukanlah!”¹¹⁰²

٢٧٠٧٩ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي عَمْرِو الْقَسَمَلِيِّ، عَنْ أَبِيهِ أَهْبَانَ بْنِ صَيْفِيٍّ أَنَّ عَلِيًّا أَتَى أَهْبَانَ، فَقَالَ: مَا يَمْنَعُكَ مِنْ أَتْبَاعِي، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

27079. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Amr Al Qasmali, dari ayahnya, Uhban bin Shaifi, bahwa Ali menemui Uhban lalu berkata, “Apa yang menghalangimu mengikutiku?” Lalu dia menyebutkan hadits yang semakna dengannya.¹¹⁰³

¹¹⁰² Sanadnya *hasan*, karena ada Abu Amr Al Qaslami. Ada yang mengatakan bahwa dia adalah Abu Isa. Inilah yang lebih benar. Namanya adalah Ais bin Hassan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20549. Lihat komentar kami terhadapnya.

¹¹⁰³ Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

٢٧٠٨٠ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ ابْنِ قَارِبٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ، قَالَ رَجُلٌ: وَالْمُقَصِّرِينَ؟ قَالَ فِي الرَّابِعَةِ: وَالْمُقَصِّرِينَ، يُقَلِّلُهُ سُفْيَانُ يَدِهِ، قَالَ سُفْيَانُ: وَقَالَ فِي يَدِهِ: كَأَنَّهُ يُوسِّعُ يَدَهُ.

27080. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Maisarah, dari Ibnu Qarib, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah, ampunilah orang-orang yang mencukur rambutnya."* Seorang laki-laki bertanya, "Dan juga orang-orang yang memotong rambutnya?" Nabi SAW bersabda pada keempat kalinya, *"Dan orang-orang yang memotong rambutnya."* Sufyan mengurangnya dengan tangannya. Sufyan berkata, "Dia memberi isyarat dengan tangannya seakan-akan membentangkan tangannya."¹¹⁰⁵

Hadits Al Aqra' bin Habis RA¹¹⁰⁶

٢٧٠٨١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنِ الْأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ؛ أَنَّهُ نَادَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ وَرَاءِ الْحُجُرَاتِ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، إِنَّ حَمْدِي زَيْنٌ

¹¹⁰⁴ Dia adalah Qarib bin Al Aswad Ats-Tsaqafi. Didelegasikan oleh Tsaqifi untuk menemui Rasulullah SAW bersama Urwah bin Mas'ud Ats-Tsaqafi. Ada yang mengatakan bahwa namanya adalah Marib.

¹¹⁰⁵ Sanadnya *hasan*, sesuai komentar Al Haitami. Dia menyebutkan hadits ini (3/362) dan dinisbatkan kepada Ahmad, Al Bazzar dan Ath-Thabarani dalam kitab *Al Kabir*. Dia berkata, "Sanadnya *shahih*", tapi aku tidak menemukan biografinya.

Dalam *At-Ta'jil* dikatakan, "Yang benar adalah Wahb bin Abdullah bin Qarib", tapi aku juga tidak menemukan biografinya.

HR. Al Bazzar (2/31, no. 1135) dan Al Humaidi (2/415, no. 931).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17529.

¹¹⁰⁶ Biografinya telah disebutkan pada no. 15933.

وَأَنَّ ذَمِّي شَيْنٌ، فَقَالَ: ذَاكُمْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، كَمَا حَدَّثَ أَبُو سَلَمَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

27081. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Al Aqra' bin Habis, bahwa dia memanggil Rasulullah SAW dari belakang kamar, "Wahai Muhammad, sesungguhnya pujianku adalah hiasan dan celaanku adalah aib." Maka Rasulullah SAW bersabda, "Itu adalah Allah Azza wa Jalla." Sebagaimana yang diceritakan oleh Abu Salamah dari Nabi SAW.¹¹⁰⁷

٢٧٠٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى بْنُ حَمَّادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنِ الْأَقْرَعِ بْنِ حَابِسٍ وَقَالَ مَرَّةً: إِنَّ الْأَقْرَعَ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

27082. Abdul A'la bin Hammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dari Abu Salamah, dari Al Aqra' bin Habis. Dia berkata dalam riwayat lain, "Sesungguhnya Al Aqra'" Lalu dia menyebutkan haditsnya dengan redaksi dan makna yang sama.¹¹⁰⁸

Hadits Ibnu Shurad RA¹¹⁰⁹

٢٧٠٨٣ - حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلَيْنِ وَهُمَا يَتَفَاوَلَانِ وَأَحَدُهُمَا قَدْ غَضِبَ وَاشْتَدَّ غَضَبُهُ وَهُوَ يَقُولُ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى

¹¹⁰⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15933, baik *sanad* maupun redaksinya.

¹¹⁰⁸ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹¹⁰⁹ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 18224.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَعْلَمُ كَلِمَةً لَوْ قَالَهَا ذَهَبَ عَنْهُ الشَّيْطَانُ، قَالَ: فَأَتَاهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: قُلْ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، قَالَ: هَلْ تَرَى بَأْسًا؟ قَالَ: مَا زَادَهُ عَلَى ذَلِكَ.

27083. Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Adi bin Tsabit Al Anshari, dari Sulaiman bin Shurad, bahwa Nabi SAW mendengar dua laki-laki yang sedang berkelahi (adu mulut) dan salah satunya sangat marah ketika berbicara. Maka Nabi SAW bersabda, "*Sungguh aku mengetahui kalimat yang seandainya diucapkan laki-laki tersebut (yang sedang marah) maka syetan akan hilang darinya.*" Dia lanjut berkata: Maka seorang laki-laki mendatangi beliau, lalu beliau bersabda, "*Ucapkanlah, 'A'uudzu billaahi minasy syaithaanir rajiim (aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk).'*" Lalu beliau bertanya, "*Apakah kamu melihat ada sesuatu?*" Dia menjawab, "Dia tidak menambah apa-apa (tidak marah lagi)."¹¹¹⁰

٢٧٠٨٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سُفْيَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو إِسْحَاقَ، قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ صُرَيْدٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْأَحْزَابِ: الْآنَ نَغْزُوهُمْ وَلَا يَغْزُونَا.

27084. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Sulaiman bin Shurad berkata: Rasulullah SAW bersabda pada saat perang Ahzab, "*Sekarang kitalah yang memerangi mereka dan bukan mereka yang memerangi kita.*"¹¹¹¹

¹¹¹⁰ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22010.

¹¹¹¹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18225.

٢٧٠٨٥ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَيْسَرَةَ أَبُو

لَيْلَى، عَنْ أَبِي عُكَّاشَةَ الْهَمْدَانِيِّ، قَالَ: قَالَ رِفَاعَةُ الْبَجَلِيِّ: دَخَلْتُ عَلَى الْمُخْتَارِ بْنِ أَبِي عُبَيْدٍ قَصْرَهُ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَا قَامَ جِبْرِيلُ إِلَّا مِنْ عِنْدِي قَبْلُ، قَالَ: فَهَمَمْتُ أَنْ أَضْرِبَ عُنُقَهُ، فَذَكَرْتُ حَدِيثًا حَدَّثَنَاهُ سُلَيْمَانُ بْنُ صُرَدٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: إِذَا أَمَّنَكَ الرَّجُلُ عَلَى دَمِهِ فَلَا تَقْتُلْهُ، قَالَ: وَكَانَ قَدْ أَمَّنَنِي عَلَى دَمِي، فَكَرِهْتُ دَمَهُ.

27085. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Maisarah Abu Laila menceritakan kepada kami dari Abu Ukkasyah¹¹¹² Al Hamdani, dia berkata: Rifa'ah Al Bajali berkata: Aku masuk ke dalam Istana Al Mukhtar bin Ubaid, lalu kudengar dia mengatakan, "Jibril AS tidak berdiri kecuali dari sisiku sebelumnya." Rifa'ah berkata: Aku hampir saja memenggal lehernya, lalu aku teringat sebuah hadits yang diceritakan kepadaku oleh Sulaiman bin Shurad, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Apabila ada seorang laki-laki meminta perlindungan atas darahnya, janganlah membunuhnya.*" Dia telah mengamankanku atas darahnya sehingga aku tidak suka (mengalirkan) darahnya (membunuhnya)."¹¹¹³

Sebagian Hadits Thariq Bin Asy-yam RA¹¹¹⁴

٢٧٠٨٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَشَرِيحُ بْنُ النُّعْمَانِ، قَالَا: حَدَّثَنَا

خَلْفٌ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ فَقَدْ رَأَى.

¹¹¹² Dalam Cet. tertulis "Aisyah" sebagai ganti dari "Ukkasyah."

¹¹¹³ Sanadnya *dha'if*, karena Abu Ukkasyah Al Hamdani seorang perawi yang *majhul*, sebagaimana dikatakan para ulama hadits.

Hadits ini *shahih* dan telah sering disebutkan sebelumnya pada no. 21843 & 23591 dan *ihalah*-nya.

¹¹¹⁴ Biofrafinya telah disebutkan pada hadits no. 15819.

27086. Husain bin Muhammad dan Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Khalaf menceritakan kepada kami dari Abu Malik Al Asyja'i, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa bermimpi melihatku, sungguh dia telah melihatku.*"¹¹¹⁵

٢٧٠٨٧ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا خَلْفٌ، عَنْ أَبِي مَالِكٍ قَالَ كَانَ أَبِي قَدْ صَلَّى خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ ابْنُ سِتِّ عَشْرَةَ سَنَةً وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ، فَقُلْتُ لَهُ: أَكَانُوا يَفْتَتُونَ؟ قَالَ: لَا، أَيُّ بُنَيِّ مُحَمَّدٍ.

27087. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami: Khalaf menceritakan kepada kami dari Abu Malik, dia berkata: Ayahku telah shalat di belakang Rasulullah SAW sejak berusia enam belas tahun, dan (juga shalat di belakang) Abu Bakar, Umar dan Utsman. Maka aku bertanya kepadanya, "Apakah mereka membaca qunut?" Dia menjawab, "Tidak, wahai putraku, itu adalah perkara yang diada-adakan."¹¹¹⁶

٢٧٠٨٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ أَبِي قَدْ صَلَّى خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ ابْنُ سِتِّ عَشْرَةَ سَنَةً، وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ، فَقُلْتُ لَهُ: أَكَانُوا يَفْتَتُونَ؟ قَالَ: لَا، أَيُّ بُنَيِّ مُحَمَّدٍ.

27088. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Malik menceritakan kepada kami, dia berkata, "Ayahku telah shalat di belakang Rasulullah SAW pada usia enam belas tahun, dan (juga shalat di belakang) Abu Bakar, Umar dan Utsman. Maka aku bertanya kepadanya, "Apakah

¹¹¹⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15823.

¹¹¹⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15823.

mereka membaca qunut?" Dia menjawab, "Tidak, wahai putraku, itu adalah perkara yang diada-adakan."¹¹¹⁷

٢٧٠٨٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِذَا أَتَاهُ الْإِنْسَانُ يَسْأَلُهُ، قَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، كَيْفَ أَقُولُ حِينَ أَسْأَلُ رَبِّي؟ قَالَ: قُلِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، وَارْحَمْنِي، وَاهْدِنِي، وَارْزُقْنِي، وَقَبْضَ كَفِّهِ إِلَّا الْأَبْهَامَ وَقَالَ: هَؤُلَاءِ يَجْمَعُونَ لَكَ خَيْرَ دُنْيَاكَ وَآخِرَتِكَ، قَالَ: وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ لِلْقَوْمِ: مَنْ وَحَدَّ اللَّهُ وَكَفَرَ بِمَا يُعْبَدُ مِنْ دُونِهِ حُرِّمَ مَالُهُ وَدَمُهُ وَحِسَابُهُ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

27089. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Malik menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW ditanya oleh seseorang yang menemuinya, "Wahai Nabi Allah, apa yang harus aku baca ketika meminta kepada Tuhanku?" Rasulullah SAW menjawab, "Bacalah, 'Ya Allah, ampunilah dosaku, berilah aku rahmat, tunjukkanlah aku jalan yang benar dan berilah aku rezek'." Lalu Nabi SAW mengepalkan telapak tangannya selain ibu jarinya, lalu bersabda, "Kalimat-kalimat tersebut akan menghimpun untukmu kebaikan dunia dan akhiratmu." Aku juga mendengar beliau bersabda kepada suatu kaum, "Barangsiapa mengesakan Allah dan kafir terhadap segala sesuatu yang disembah selain Dia, maka harta dan darahnya diharamkan, dan perhitungannya ada pada Allah Azza wa jalla."¹¹¹⁸

٢٧٠٩٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَرْوَانُ بْنُ مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ

¹¹¹⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15823.

¹¹¹⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15824.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ وَحَدَّ اللَّهُ وَكَفَرَ بِمَا يُعْبَدُ مِنْ دُونِهِ حَرَّمَ اللَّهُ مَالَهُ وَدَمَهُ وَحِسَابَهُ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

27090. Ismail bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Marwan bin Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Malik Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mengesakan Allah dan kafir terhadap segala sesuatu yang disembah selain Dia, Allah akan mengharamkan harta dan darahnya, dan perhitungannya ada pada Allah azza wa jalla."*¹¹¹⁹

Sebagian Hadits Khabbab Bin Al Aratt RA¹¹²⁰

٢٧٠٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، قَالَ: سَمِعْتُ الْأَعْمَشَ يَرْوِي عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ خَبَّابٍ، قَالَ: هَاجَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمِنَّا مَنْ مَاتَ وَلَمْ يَأْكُلْ مِنْ أَجْرِهِ شَيْئًا، مِنْهُمْ مُصْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ لَمْ يَتْرُكْ إِلَّا نَمْرَةً، إِذَا غَطَّوْا بِهَا رَأْسَهُ بَدَتْ رِجْلَاهُ، وَإِذَا غَطَّيْنَا رِجْلَيْهِ بَدَا رَأْسُهُ، فَقَالَ: لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غَطُّوا رَأْسَهُ. وَجَعَلْنَا عَلَى رِجْلَيْهِ إِذْخِرًا، قَالَ: وَمِنَّا مَنْ أُنْبِعَ الثَّمَارَ فَهُوَ يَهْدِي بِهَا.

27091. Abdullah bin Idris menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al A'masy meriwayatkan dari Syaqiq, dari Khabbab, dia berkata: Kami hijrah bersama Rasulullah SAW, lalu di antara kami ada yang meninggal tanpa memakan pahalanya sedikit pun. Seperti Mush'ab bin Umair; dia tidak meninggalkan apa-apa kecuali kain wol bergaris-garis. Bila mereka menutup kepalanya maka kedua kakinya akan kelihatan, dan bila kami menutup kedua kakinya maka kepalanya akan terlihat. Maka

¹¹¹⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15819.

¹¹²⁰ Biografinya telah disebutkan pada no. 2090.

Rasulullah SAW bersabda kepada kami, “Tutuplah kepalanya dan tutup kedua kakinya dengan idzkhir.”

Khabbab lanjut berkata, “Di antara kami juga ada yang panen buah-buahan lalu memetikanya.”¹¹²¹

٢٧٠٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي مَعْمَرٍ، قَالَ: قُلْنَا لِحَبَّابٍ: هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَقُلْنَا: بِأَيِّ شَيْءٍ كُثِمْتُمْ تَعْرِفُونَ ذَلِكَ؟ قَالَ: فَقَالَ: بِاضْطِرَابِ لِحْيَتِهِ.

27092. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Umarah bin Umarah, dari Abu Ma'mar, dia berkata: Kami bertanya kepada Khabbab, “Apakah Rasulullah SAW membaca dalam shalat Zuhur dan Ashar?” Dia menjawab, “Ya.”

Abu Ma'mar berkata: Lalu kami bertanya, “Bagaimana kalian bisa mengetahuinya?” Khabbab menjawab, “Dari jenggotnya yang bergerak-gerak.”¹¹²²

٢٧٠٩٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَيْسٌ قَالَ: أَتَيْتُ حَبَّابًا أَعُوذُهُ وَقَدْ اكْتَوَى سَبْعًا فِي بَطْنِهِ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: لَوْلَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَدْعُوَ بِالْمَوْتِ لَدَعَوْتُ بِهِ.

27093. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ismail, dia berkata: Qais menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku menjenguk Khabbab yang tujuh luka di tubuhnya telah diobati dengan besi yang dipanaskan. Kudengar dia berkata, “Seandainya Rasulullah SAW tidak

¹¹²¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20975 dengan redaksi dan sanadnya.

¹¹²² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2097 dengan redaksi dan sanadnya.

melarang kami untuk berdoa supaya dimatikan, pastilah aku berdoa agar dimatikan.”¹¹²³

٢٧٠٩٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ، قَالَ: حَدَّثَنَا قَيْسٌ، عَنْ خَبَّابٍ، قَالَ: شَكَوْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ بُرْدَةً فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ، فَقُلْنَا: أَلَا تَسْتَنْصِرُ لَنَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَوْ أَلَا -يَعْنِي تَسْتَنْصِرُ لَنَا-، فَقَالَ: قَدْ كَانَ الرَّجُلُ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ يُؤْخَذُ فَيُحْفَرُ لَهُ فِي الْأَرْضِ، فَيَجَاءُ بِالْمِشَارِ فَيُوضَعُ عَلَى رَأْسِهِ فَيُحْمَلُ بِنَصْفَيْنِ، فَمَا يَصُدُّهُ ذَلِكَ عَنْ دِينِهِ، وَيُمَشِّطُ بِأَمْشَاطِ الْحَدِيدِ مَا دُونَ عَظْمِهِ مِنْ لَحْمٍ أَوْ عَصَبٍ، فَمَا يَصُدُّهُ ذَلِكَ، عَنْ دِينِهِ وَاللَّهُ لَيَتِمَنَّ اللَّهُ هَذَا الْأَمْرَ حَتَّى يَسِيرَ الرَّأْكِبُ مِنَ الْمَدِينَةِ إِلَى حَضْرَمَوْتَ لَا يَخَافُ إِلَّا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَالذُّبَّ عَلَى غَنَمِهِ، وَلَكِنَّكُمْ تَسْتَعْجِلُونَ.

27094. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ismail, dia berkata: Qais menceritakan kepada kami dari Khabbab, dia berkata: Kami mengadu kepada Rasulullah SAW saat beliau sedang bersandar pada kain selimut bergaris-garis di naungan Ka'bah. Kami berkata, "Wahai Rasulullah, tidakkah engkau memohonkan pertolongan kepada Allah untuk kami?" atau "Tidakkah engkau memohon pertolongan untuk kami?" Maka Nabi SAW bersabda, "Pada zaman dahulu ada seorang laki-laki yang diculik lalu dikubur hidup-hidup, lalu kepalanya digergaji hingga terbelah dua, tapi semua itu tidak menyebabkannya berpaling dari agamanya. Lalu ada yang disisir dengan sisir besi pada selain tulangnya baik daging atau uratnya, tapi hal tersebut tidak menyebabkannya berpaling dari agamanya. Demi Allah, Allah akan menyempurnakan urusan ini sampai pengendara kendaraan bisa berangkat dari Madinah menuju Hadhramaut tanpa takut kepada seorang pun kecuali kepada Allah Azza wa Jalla dan srigala (yang

¹¹²³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20977 dengan redaksi dan sanadnya.

mengancam) kambingnya. Akan tetapi kalian orang-orang yang terburu-buru.”¹¹²⁴

٢٧٠٩٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو يُوسُفَ الْقُشَيْرِيُّ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَبَّابٍ بْنِ الْأَرْتِ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي خَبَّابُ بْنُ الْأَرْتِ، قَالَ: إِنَّا لَتَعُوذُ عَلَى بَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَنْتَظِرُ أَنْ يَخْرُجَ لِصَلَاةِ الظُّهْرِ إِذْ خَرَجَ عَلَيْنَا، فَقَالَ: اسْمَعُوا. فَقُلْنَا: سَمِعْنَا، ثُمَّ قَالَ: اسْمَعُوا. فَقُلْنَا: سَمِعْنَا، فَقَالَ: إِنَّهُ سَيَكُونُ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءُ فَلَا تُعِينُوهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ، وَلَا تُصَدِّقُوهُمْ بِكُذِبِهِمْ، فَإِنْ مَنْ أَعَانَهُمْ عَلَى ظُلْمِهِمْ وَصَدَّقَهُمْ بِكُذِبِهِمْ فَلَنْ يَرِدَ عَلَيَّ الْحَوْضَ.

27095. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Yunus Al Qusyairi menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Abdullah bin Khabbab bin Al Aratt, dia berkata: Ketika kami sedang duduk di depan pintu rumah Rasulullah SAW untuk menunggu beliau keluar untuk shalat Zuhur, tiba-tiba beliau keluar menemui kami lalu bersabda, “*Dengarkanlah!*” Kami berkata, “Kami mendengar.” Beliau bersabda lagi, “*Dengarkanlah!*” Kami berakta, “Kami mendengar.” Beliau bersabda, “*Sesungguhnya nanti akan ada diantara kalian pemimpin-pemimpin. Janganlah kalian membantu kezhaliman mereka dan jangan membenarkan kedustakaan mereka, karena siapa saja yang membantu kezhaliman mereka dan membenarkan kedustaan mereka, maka dia tidak akan sampai ke telagaku.*”¹¹²⁵

٢٧٠٩٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ أَبِي إِسْحَقَ، عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُضَرَّبٍ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى خَبَّابٍ وَقَدْ أَكْتَوَى سَبْعًا، فَقَالَ: لَوْلَا أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَتَمَنَّ أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ.

¹¹²⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20971.

¹¹²⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20972.

لَتَمَيِّتُهُ، وَلَقَدْ رَأَيْتَنِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا أَمْلِكُ دِرْهَمًا، وَإِنْ فِي جَانِبِ بَيْتِي الْآنَ لَأَرْبَعِينَ أَلْفَ دِرْهَمٍ، قَالَ: ثُمَّ أَتَيْتَنِي بِكَفْنِهِ. فَلَمَّا رَأَاهُ بَكَى، وَقَالَ: لَكِنَّ حَمْزَةَ لَمْ يُوَجِّدْ لَهُ كَفْنَ إِلَّا بُرْدَةً مَلْحَاءً. إِذَا جُعِلَتْ عَلَى رَأْسِهِ قَلَصَتْ، عَنْ قَدَمَيْهِ، وَإِذَا جُعِلَتْ عَلَى قَدَمَيْهِ قَلَصَتْ عَنْ رَأْسِهِ. حَتَّى مَدَّتْ عَلَى رَأْسِهِ، وَجُعِلَ عَلَى قَدَمَيْهِ الْإِذْخِرُ.

27096. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Haritsah bin Mudharrib, dia berkata: Aku masuk menemui Khabbab dengan tujuh luka di tubuhnya yang telah diobati menggunakan terapi pengobatan besi panas. Dia berkata, "Seandainya aku tidak mendengar Rasulullah SAW bersabda '*Janganlah salah seorang dari kalian menginginkan kematian*', pasti aku akan menginginkannya. Aku pernah mengalami bersama Rasulullah SAW, dimana saat itu aku tidak memiliki uang dirham sepeser pun, dan sekarang di samping rumahku ada 40.000 dirham."

Haritsah berkata, "Lalu kain kafannya dibawa ke hadapannya. Ketika melihatnya dia menangis lalu berkata, 'Akan tetapi Hamzah tidak dikafani kecuali dengan kain selimut bergaris hitam semi putih. Bila kepalanya ditutup maka kedua telapak kakinya akan menyembul keluar, dan bila kedua telapak kakinya ditutup maka kepalanya akan menyembul keluar, sampai akhirnya kepalanya yang ditutup sementara kedua telapak kakinya ditutupi dengan *idzkhir*'.¹¹²⁶"

Hadits Abu Tsa'labah Al Asyja'i RA¹¹²⁷

¹¹²⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20977.

Haritsah bin Mudharrib adalah perawi yang *tsiqah*. Dia termasuk golongan tabiin yang terkenal.

¹¹²⁷ Abu Tsa'labah Al Asyja'i adalah seorang sahabat dari Hijaz. Ad-Daraquthni menyatakan bahwa dia adalah Al Khusyani, tapi Al Hafizh tidak sependapat dengannya dalam kitab *At-Ta'jil*.

٢٧٠٩٧ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ مَسْعَدَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ نُبُهَانَ، عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْأَشَجِيِّ قَالَ: قُلْتُ: مَاتَ لِي يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَلَكَدَانِ فِي الْإِسْلَامِ، فَقَالَ: مَنْ مَاتَ لَهُ وَلَدَانِ فِي الْإِسْلَامِ أَدْخَلَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ إِيَّاهُمَا. قَالَ: فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ لَقِيتُ أَبَا هُرَيْرَةَ، قَالَ: فَقَالَ: أَنتَ الَّذِي، قَالَ: لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْوَلَدَيْنِ مَا قَالَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَقَالَ: لَئِنْ قَالَ لِي أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا غُلِقَتْ عَلَيْهِ جِمَصُ وَفَلَسْطِينُ.

27097. Hammad bin Mas'adah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Umar bin Nabhan, dari Abu Tsa'labah Al Asyja'i, dia berkata, "Wahai Rasulullah, kedua anakku wafat dalam Islam." Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang kedua anaknya wafat dalam Islam, maka Allah Azza wa Jalla akan memasukkannya ke dalam surga karena karunia Rahmat-Nya kepada keduanya.*" Setelah itu aku bertemu Abu Hurairah, lalu dia bertanya, "Kamukah yang Rasulullah SAW telah bersabda tentang dua anak yang wafat dalam Islam?" Aku menjawab, "Ya." Maka dia berkata, "Seandainya beliau bersabda demikian kepadaku, itu lebih aku sukai daripada aku diberi kota Himsh dan Palestina."¹¹²⁸

Hadits Thariq Bin Abdullah RA¹¹²⁹

٢٧٠٩٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ رَبِيعٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُحَارِبِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا

¹¹²⁸ Sanadnya *hasan*.

Umar bin Nabhan dinilai *majhul* oleh para ulama hadits. Tapi Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 3/7) menilainya *shahih*.

HR. Ath-Thabarani (22/383, no. 956).

Hadits ini juga diriwayatkan para imam dan telah disebutkan dengan redaksi yang mirip. Lih. hadits no. 14219 dan *ihalah*-nya.

¹¹²⁹ Dia adalah Thariq bin Abdullah Al Muharibi, seorang sahabat yang tinggal di Kufah dan pernah melihat Nabi SAW. Ada pula yang mengatakan bahwa dia melihat Nabi SAW, tapi bukan sahabat.

صَلَّيْتَ فَلَا تَبْصُقْ عَنْ يَمِينِكَ وَلَا بَيْنَ يَدَيْكَ، وَابْصُقْ خَلْفَكَ وَعَنْ شِمَالِكَ إِنْ كَانَ فَارْغًا. وَإِلَّا فَهَكَذَا وَذَلِكَ تَحْتَ قَدَمِهِ. وَلَمْ يَقُلْ وَكَيْعٌ وَلَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ: وَابْصُقْ خَلْفَكَ، وَقَالَا: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

27098. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Manshur, dari Rib'i, dari Thariq bin Abdullah Al Muharibi, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila kamu shalat, maka jangan meludah ke sebelah kananmu dan depanmu, tapi meludahlah ke belakangmu dan sebelah kirimu apabila memang kosong (tidak ada orangnya). Tapi kalau tidak, maka dengan cara begini*" seraya menggosok ke bawah telapak kakinya.

Waki' dan Abdurrazzaq tidak mengatakan "*meludahlah ke belakangmu.*" Keduanya berkata, "Rasulullah SAW bersabda kepadaku."¹¹³⁰

٢٧٠٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مَنْصُورٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَبِيعِيَّ بْنَ جَرَّاشٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا صَلَّيْتَ فَلَا تَبْصُقْ بَيْنَ يَدَيْكَ وَلَا عَنْ يَمِينِكَ، وَلَكِنْ ابْصُقْ تِلْقَاءَ شِمَالِكَ إِنْ كَانَ فَارْغًا، وَإِلَّا فَتَحْتَ قَدَمَيْكَ وَادْلُكُهُ.

27099. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur, dia berkata: Aku mendengar Rib'i bin Hirasy (menceritakan) dari Thariq bin Abdullah, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Bila kamu shalat, maka jangan meludah ke depanmu maupun ke sebelah kananmu, tapi meludahlah ke sebelah kirimu apabila tidak ada orang. Tapi bila tidak, maka meludahlah ke bawah telapak kakimu lalu gosoklah!*"¹¹³¹

¹¹³⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10966 secara *marfu'*.

¹¹³¹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٧١٠٠ - حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَنصُورٌ، عَنْ رِبْعِيِّ بْنِ جِرَاشٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَبْصُقْ أَمَامَكَ وَلَا عَنْ يَمِينِكَ، وَلَكِنْ مِنْ تَلَقَاءِ شِمَالِكَ أَوْ تَحْتَ قَدَمِكَ، ثُمَّ ادْلُكُهُ.

27100. Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur menceritakan kepadaku dari Rib'i bin Hirasy, dari Thariq bin Abdullah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah meludah ke bagian depanmu dan sebelah kananmu, tapi meludahlah ke sebelah kirimu atau di bawah telapak kakimu lalu gosoklah!*"¹¹³²

Hadits Abu Bashrah Al Ghifari RA¹¹³³

٢٧١٠١ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ أَبِي وَهْبٍ الْخَوْلَانِيِّ، عَنْ رَجُلٍ قَدْ سَمَاهُ، عَنْ أَبِي بَصْرَةَ الْغِفَارِيِّ، صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَأَلْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَرْبَعًا، فَأَعْطَانِي ثَلَاثًا وَمَنْعَنِي وَاحِدَةً: سَأَلْتُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ لَا يَجْمَعَ أُمَّتِي عَلَى ضَلَالَةٍ، فَأَعْطَانِيهَا. وَسَأَلْتُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ لَا يُهْلِكَهُمْ بِالسِّنِينَ كَمَا أَهْلَكَ الْأَمَمَ قَبْلَهُمْ، فَأَعْطَانِيهَا. وَسَأَلْتُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ لَا يَلْبِسَهُمْ شَيْعًا، وَيُذِيقَ بَعْضَهُمْ بَأْسَ بَعْضٍ، فَمَنْعَنِيهَا.

27101. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Abu Wahb Al Khaulani, dari seorang laki-laki yang disebut namanya, dari Abu Bashrah Al Ghifari, sahabat Rasulullah SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Aku meminta 4 hal kepada Tuhanku Azza wa Jalla, lalu dia memberiku 3 dan melarang yang satu. (1) Aku meminta kepada Allah Azza wa Jalla agar umatku tidak bersepakat*

¹¹³² Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹¹³³ Biografi Abu Bashrah Al Ghifari telah disebutkan pada hadits no. 23738.

dalam kesesatan, lalu Dia memberikannya kepadaku. (2) Aku meminta kepada Allah Azza wa Jalla agar mereka tidak dibinasakan dengan paceklik (kemarau panjang) sebagaimana dibinasakannya umat-umat sebelum mereka, lalu Dia memberikannya kepadaku. (3) Aku meminta kepada Allah Azza wa Jalla agar mereka tidak dijadikan bercerai berai dimana sebagian mereka merasakan siksaan sebagian yang lain, tapi Dia tidak mau memberikannya kepadaku.”¹¹³⁴

٢٧١٠٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ حَبِيبٍ، عَنْ خَيْرِ بْنِ نُعَيْمٍ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هُبَيْرَةَ السَّبَائِيِّ، وَكَانَ ثِقَةً، عَنْ أَبِي تَمِيمٍ، عَنْ أَبِي بَصْرَةَ الْغِفَارِيِّ، قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْعَصْرِ. فَلَمَّا انْصَرَفَ، قَالَ: إِنَّ هَذِهِ الصَّلَاةَ غُرِضَتْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، فَتَوَانَوْا فِيهَا وَتَرَكُوهَا. فَمَنْ صَلَّاهَا مِنْكُمْ ضَعُفَ لَهُ أَجْرُهَا ضِعْفَيْنِ، وَلَا صَلَاةَ بَعْدَهَا حَتَّى يُرَى الشَّاهِدُ وَالشَّاهِدُ النَّحْمُ.

27102. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Yazid bin Habib menceritakan kepadaku dari Khair bin Nu'aim Al Hadhrami, dari Abdullah bin Hubairah As-Saba'i, seorang perawi *tsiqah*, dari Abu Tamim, dari Abu Bashrah Al Ghifari, dia berkata: Rasulullah SAW pernah shalat Ashar mengimami kami. Setelah selesai beliau bersabda, “*Sesungguhnya shalat ini ditawarkan kepada umat-umat sebelum kalian, tapi mereka berleha-leha dalam menjalankannya lalu meninggalkannya. Karena itu, barangsiapa di antara kalian yang menunaikannya, maka pahalanya akan dilipatgandakan menjadi dua kali lipat. Dan tidak ada shalat setelahnya sampai seseorang melihat sesuatu yang tampak, yaitu bintang.*”¹¹³⁵

¹¹³⁴ Sanadnya *dha'if*, karena perawi yang meriwayatkan dari Abu bashrah adalah perawi yang *majhul*.

Hadits ini juga seperti hadits no. 20951.

¹¹³⁵ Sanadnya *shahih*.

Khair bin Nu'aim Al Hadhrami adalah perawi *tsiqah*.

HR. Muslim (1/568, no. 830) pembahasan: Orang yang Berpergian; An-Nasa'i (1/259, no. 521) pembahasan: Waktu-waktu Shalat; dan Al Baihaqi (2/452).

٢٧١٠٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هُبَيْرَةَ، عَنْ أَبِي تَمِيمٍ الْجَيْشَانِيِّ، عَنْ أَبِي بَصْرَةَ الْغِفَارِيِّ، قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا هَاجَرْتُ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ أُسْلِمَ، فَحَلَبَ لِي شَوِيْهَةً كَانَ يَحْتَلِبُهَا لِأَهْلِهِ فَشَرِبْتُهَا.. فَلَمَّا أَصْبَحْتُ أُسْلِمْتُ، وَقَالَ عِيَالُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَبِيتُ اللَّيْلَةَ كَمَا بَتْنَا الْبَارِحَةَ جِيَاعًا، فَحَلَبَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاةً، فَشَرِبْتُهَا وَرَوَيْتُ، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَوَيْتَ. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَدْ رَوَيْتُ مَا شَبِعْتُ وَلَا رَوَيْتُ قَبْلَ الْيَوْمِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْكَافِرَ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءَ، وَالْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مَعَى وَاحِدٍ.

27103. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Hubairah, dari Abu Tamim Al Jaisyani, dari Abu Bashrah Al Ghifari, dia berkata: Aku menemui Nabi SAW setelah hijrah, sebelum aku masuk Islam. Lalu beliau memerahkan untukku susu anak domba betina yang biasa beliau perahkan untuk keluarganya, lalu aku meminumnya. Pada keesokan harinya aku masuk Islam. Dan keluarga Nabi SAW berkata, "Tadi malam kami tidur sebagaimana malam kemarin, yaitu dalam kondisi lapar." Lalu Rasulullah SAW memerahkan untukku susu kambing betina, kemudian aku meminumnya hingga kenyang. Lalu Rasulullah SAW bertanya kepadaku, "*Apakah kamu sudah kenyang?*" Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, dahagaku hilang dan aku kenyang, padahal sebelum hari ini aku tidak kenyang." Maka Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya orang kafir makan dalam tujuh perut sementara orang mukmin makan dalam satu perut.*"¹¹³⁶

٢٧١٠٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هُبَيْرَةَ، عَنْ أَبِي تَمِيمٍ، عَنْ أَبِي بَصْرَةَ الْغِفَارِيِّ، قَالَ صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

¹¹³⁶ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2309 & 14783.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَادٍ مِنْ أَوْدِيَّتِهِمْ يُقَالُ لَهُ الْمُخَمَّصُ صَلَاةَ الْعَصْرِ، فَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ الصَّلَاةُ صَلَاةُ الْعَصْرِ عُرِضَتْ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ، فَضَيَّعُوهَا. أَلَا وَمَنْ صَلَّاهَا ضَعُفَ لَهُ أَجْرُهُ مَرَّتَيْنِ، أَلَا وَلَا صَلَاةَ بَعْدَهَا حَتَّى تَرَوْا الشَّاهِدَ. قُلْتُ لِابْنِ لَهِيْعَةَ: مَا الشَّاهِدُ؟ قَالَ: الْكُوكَبُ الْأَعْرَابُ يُسْمَوْنَ الْكُوكَبَ شَاهِدَ اللَّيْلِ.

27104. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Hubairah, dari Abu Tamim, dari Abu Bashrah Al Ghifari, dia berkata: Rasulullah SAW shalat Ashar mengimami kami di salah satu lembah bernama *Al Mukhammash*, lalu beliau bersabda, “*Sesungguhnya shalat Ashar ini telah ditawarkan kepada orang-orang sebelum kalian, tapi mereka menyia-nyiakannya. Karena itu, ketahuilah barangsiapa yang menunaikannya, maka pahalanya akan dilipatgandakan dua kali lipat. Sesungguhnya tidak ada shalat setelahnya sampai kalian melihat sesuatu yang tampak.*”

Setelah itu aku (Yahya bin Ishaq) bertanya kepada Ibnu Lahi'ah, “Apakah yang dimaksud sesuatu yang tampak itu?” Dia menjawab, “Bintang, orang-orang badui menamakan bintang sebagai sesuatu yang tampak pada malam hari.”¹¹³⁷

٢٧١٠٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ خَيْرِ بْنِ نُعَيْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي تَمِيمٍ الْحِشَانِيِّ، عَنْ أَبِي بَصْرَةَ الْغِفَارِيِّ، قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَهُ.

27105. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits bin Sa'd mengabarkan kepadaku dari Khair bin Nu'aim, dari Abdullah bin Abi Tamim Al Jaisyani, dari Abu Bashrah Al Ghifari, dia berkata, “Rasulullah SAW shalat mengimami kami.” Selanjutnya dia menyebutkan haditsnya.¹¹³⁸

¹¹³⁷ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya (no. 27102).

¹¹³⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27102.

٢٧١٠٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهْيَعَةَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ هُبَيْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا تَمِيمٍ الْحَيْشَانِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَمْرَو بْنَ الْعَاصِ، يَقُولُ: أَخْبَرَنِي رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ زَادَكُمْ صَلَاةً، فَصَلُّوْهَا فِيمَا بَيْنَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ إِلَى صَلَاةِ الصُّبْحِ الْوُثْرُ. أَلَا، وَإِنَّهُ أَبُو بَصْرَةَ الْغِفَارِيُّ - قَالَ: أَبُو تَمِيمٍ: فَكُنْتُ أَنَا وَأَبُو ذَرٍّ قَاعِدَيْنِ -، قَالَ: فَأَخَذَ بِيَدِي أَبُو ذَرٍّ فَأُطْلِقْنَا إِلَى أَبِي بَصْرَةَ، فَوَجَدْنَاهُ عِنْدَ الْبَابِ الَّذِي بِلِي دَارِ عَمْرُو بْنِ الْعَاصِ، فَقَالَ: أَبُو ذَرٍّ: يَا أَبَا بَصْرَةَ، أَنْتَ سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ زَادَكُمْ صَلَاةً صَلُّوْهَا فِيمَا بَيْنَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ إِلَى صَلَاةِ الصُّبْحِ الْوُثْرُ الْوُثْرُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ، قَالَ: نَعَمْ.

27106. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Hubairah mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Abu Tamim Al Jaisyani berkata: Aku mendengar Amr bin Al Ash berkata: Seorang laki-laki sahabat Nabi SAW mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla menambahkan untuk kalian suatu shalat. Tunaikanlah dia antara shalat Isya hingga shalat Subuh dengan rakaat ganjil.*" Ketahuilah, bahwa dia adalah Abu Bashrah Al Ghifari.

Abu Tamim berkata: Ketika aku dan Abu Dzarr sedang duduk, dia memegang tanganku lalu kami pergi menemui Abu Bashrah. Ternyata kami temukan dia sedang berada di pintu yang berdekatan dengan rumah Amr bin Al Ash. Lalu Abu Dzarr berkata, "Wahai Abu Bashrah, apakah kamu mendengar Nabi SAW bersabda, '*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla menambahkan untuk kalian suatu shalat. Tunaikanlah dia antara shalat Isya hingga shalat Subuh dengan rakaat ganjil.*'" Abu Bashrah menjawab, "Ya." Abu Dzarr bertanya lagi, "Apakah kamu mendengar beliau bersabda

demikian?" Dia menjawab, "Ya." Abu Dzar bertanya lagi, "Apakah kamu mendengar beliau bersabda demikian?" Dia menjawab, "Ya."¹¹³⁹

٢٧١٠٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ مَرْثَدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْيَزَنِيِّ، عَنْ أَبِي بَصْرَةَ الْغِفَارِيِّ، قَالَ: لَقِيتُ أَبَا هُرَيْرَةَ وَهُوَ يَسِيرُ إِلَى مَسْجِدِ الطُّورِ لِيُصَلِّيَ فِيهِ، قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: لَوْ أَدْرَسْتُكَ قَبْلَ أَنْ تَرْتَحِلَ مَا ارْتَحَلْتَ، قَالَ: فَقَالَ: وَلِمَ؟ قَالَ: قَالَ: فَقُلْتُ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تُشَدُّ الرَّحَالُ إِلَّا إِلَى ثَلَاثَةِ مَسَاجِدَ: الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ، وَالْمَسْجِدِ الْأَقْصَى، وَمَسْجِدِي.

27107. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku dari Martsad bin Abdullah Al Yazani, dari Abu Bashrah Al Ghifari, dia berkata: Aku pernah bertemu Abu Hurairah ketika dia sedang berjalan menuju masjid Ath-Thur untuk shalat di dalamnya. Kemudian aku berkata kepadanya, "Andai saja aku menemukanmu sebelum kamu berangkat, tentu kamu tidak akan berangkat. Tak lama kemudian Abu Hurairah bertanya, "Mengapa demikian?" —Martsad berkata:— Abu Bashrah berkata: Aku lalu berkata kepadanya, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Tidak boleh mengadakan perjalanan kecuali ke tiga masjid: masjidil haram, masjid Al Aqsha dan masjidku'."¹¹⁴⁰

٢٧١٠٨ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَيُونُسُ، قَالَا: حَدَّثَنَا اللَّيْثُ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الْخَيْرِ، عَنْ مَنْصُورِ الْكَلْبِيِّ، عَنْ دِحْيَةَ بْنِ خَلِيفَةَ أَنَّهُ خَرَجَ مِنْ قَرْيَتِهِ إِلَى قَرِيبٍ مِنْ قَرْيَةٍ عُقْبَةَ فِي رَمَضَانَ، ثُمَّ أَنَّهُ أَفْطَرَ وَأَفْطَرَ مَعَهُ نَاسٌ وَكَرِهَ

¹¹³⁹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23741.

¹¹⁴⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23740.

آخِرُونَ أَنْ يُفْطِرُوا قَالَ: فَلَمَّا رَجَعَ إِلَى قَرِيَّتِهِ، قَالَ: وَاللَّهِ لَقَدْ رَأَيْتُ الْيَوْمَ أَمْرًا مَا كُنْتُ أَظُنُّ أَنْ أَرَاهُ إِنْ قَوْمًا رَغِبُوا عَنْ هَذَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِ. يَقُولُ ذَلِكَ لِلَّذِينَ صَامُوا، ثُمَّ قَالَ عِنْدَ ذَلِكَ: اللَّهُمَّ اقْبِضْني إِلَيْكَ

27108. Hajjaj dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al-Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku dari Abu Al Khair, dari Manshur Al Kalbi, dari Dihyah bin Khalifah, bahwa dia pergi dari desanya menuju suatu tempat dekat desa Uqbah pada bulan Ramadhan, kemudian dia dan beberapa orang lainnya berbuka, tapi ada sebagian yang tidak mau berbuka. Setelah dia kembali ke desanya, dia berkata, "Demi Allah, pada hari ini aku melihat sesuatu yang sama sekali tidak kusangka bahwa aku akan melihatnya. Orang-orang telah membenci petunjuk Rasulullah SAW dan para Sahabatnya." Dia berkata seperti itu kepada orang-orang yang berpuasa. Kemudian dia berkata saat itu, "Ya Allah, bawalah aku menghadap-Mu."¹¹⁴¹

٢٧١٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ أَنَّ كُتَيْبَ بْنَ ذُهْلٍ أَخْبَرَهُ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ يَعْنَى ابْنِ جَبْرِ، قَالَ: رَكِبْتُ مَعَ أَبِي بَصْرَةَ الْغِفَارِيِّ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفِينَةٍ مِنَ الْفُسْطَاطِ فِي رَمَضَانَ فَدَفَعْتُ، ثُمَّ قَرَّبَ غَدَاءَهُ، ثُمَّ قَالَ: اقْتَرِبْ! فَقُلْتُ: أَلَسْنَا نَرَى الْبُيُوتَ؟ فَقَالَ: أَبُو بَصْرَةَ أَرَعَيْتَ عَنْ سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

27109. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Abi Ayyub menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi

¹¹⁴¹ Sanadnya *hasan*.

Manshur Al Kalbi adalah Ibnu Sa'id. Statusnya tidak jelas.

HR. Abu Daud (2/319, no. 2413), pembahasan: Puasa; Ibnu Khuzaimah (3/266, no. 2041), pembahasan: Puasa; Ad-Darimi (2/18, no. 1713); dan Al Baihaqi (4/241), pembahasan: Puasa.

Hadits ini dari Dihyah dan tidak termasuk hadits-hadits Abu Bashrah. Dia menyebutkannya karena serupa dengan hadits setelahnya. Unsur fikih dalam riwayat Ahmad disini lebih dominan.

Habib menceritakan kepadaku bahwa Kulaib bin Dzuhl mengabarkan kepadanya dari Ubaid —yakni Ibnu Hunain— dia berkata: Aku pernah naik perahu bersama Abu Bashrah, sahabat Rasulullah SAW dari Fusthath pada bulan Ramadhan. Setelah kapal berjalan, dia mendekatkan makan siangnya lalu berkata, “Mendekatlah ke sini!” Aku menjawab, “Bukankah engkau masih berada di antara rumah-rumah?” Abu Bashrah berkata, “Apakah kamu membenci Sunnah Rasulullah SAW?”¹¹⁴²

٢٧١١٠ - حَدَّثَنَا عَتَّابٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ كُلاَيْبِ بْنِ ذُهْلٍ، عَنْ عُيَيْدِ بْنِ جَبْرِ، قَالَ: رَكِبْتُ مَعَ أَبِي بَصْرَةَ مِنَ الْفُسْطَاطِ إِلَى الْأَسْكَندَرِيَّةِ فِي سَفِينَةٍ. فَلَمَّا دَفَعْنَا مِنْ مَرَسَانَا أَمَرَ بِسُفْرَتِهِ فَقُرْبَتْ، ثُمَّ دَعَانِي إِلَى الْعَدَاءِ وَذَلِكَ فِي رَمَضَانَ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا بَصْرَةَ، وَاللَّهِ مَا تَعَيَّيْتُ عَنَّا مَنَازِلُنَا بَعْدُ، فَقَالَ: أَتَرْغَبُ عَنْ سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْتُ: لَا، قَالَ: فَكُلْ فَلَمْ نَزَلْ مُفْطِرِينَ حَتَّى بَلَّغْنَا مَا حُوزَنَا.

27110. Attab menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Yazid menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib, dari Kulaib bin Dzuhl, dari Ubaid bin Hunain, dia berkata: Aku pernah naik perahu bersama Abu Bashrah dari Fusthath menuju Iskandariyah. Setelah kami bertolak dari pelabuhan, dia menyuruh agar dihidangkan bekal makanannya, lalu aku mendekatkannya kepadanya. Kemudian dia memanggilku untuk ikut makan, dimana saat itu adalah bulan Ramadhan. Maka aku berkata, “Wahai Abu Bashrah, demi Allah, rumah-rumah kita belum hilang dari penglihatan.” Abu Bashrah berkata, “Apakah kamu benci Sunnah Rasulullah SAW?” Aku menjawab, “Tidak.” Dia berkata, “Makanlah!” Maka kami pun berbuka sampai kami tiba di wilayah kami.¹¹⁴³

¹¹⁴² Sanadnya *shahih*.

Kulaib bin Dzuhl Al Hadhrami Al Mishri adalah perawi *tsiqah*. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

¹¹⁴³ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٧١١١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ، قَالَ: حَدَّثَنَا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ كُتَيْبِ بْنِ ذُهْلٍ الْحَضْرَمِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ جَبْرِ، قَالَ: رَكِبْتُ مَعَ أَبِي بَصْرَةَ السَّفِينَةِ وَهُوَ يُرِيدُ الإسْكَندَرِيَّةَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

27111. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib, dari Kulaib bin Dzuhl Al Hadhrami, dari Ubaid bin Hunain, dia berkata, "Aku naik perahu bersama Abu Bashrah menuju Iskandariyah." Lalu dia menyebutkan haditsnya.¹¹⁴⁴

٢٧١١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ - يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ -، قَالَ:

أَخْبَرَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ مَرْثَدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي بَصْرَةَ الْغِفَارِيِّ، قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهُمْ يَوْمًا: إِنِّي رَاكِبٌ إِلَى يَهُودَ، فَمَنْ انْطَلَقَ مَعِيَ فَإِنْ سَلَّمُوا عَلَيْكُمْ، فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ. فَأَنْطَلَقْنَا. فَلَمَّا جِئْنَاهُمْ وَسَلَّمُوا عَلَيْنَا، فَقُلْنَا: وَعَلَيْكُمْ.

27112. Abu Ashim menceritakan kepada kami dari Abdul Hamid —yakni Ibnu Ja'far—, dia berkata: Yazid bin Abi Habib mengabarkan kepadaku dari Martsad bin Abdullah, dari Abu Bashrah Al Ghifari, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada mereka pada suatu hari, "Aku akan naik kendaraan untuk menemui orang-orang Yahudi. Barangsiapa yang ikut bersamaku lalu orang-orang Yahudi mengucapkan salam kepada kalian, maka jawablah, 'Wa alaikum'." Setelah itu kami ikut bersama beliau. Ketika kami sampai, orang-orang Yahudi pun mengucapkan salam kepada kami, lalu kami menjawab, "Wa alaikum."¹¹⁴⁵

¹¹⁴⁴ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹¹⁴⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 1728 & 17968.

٢٧١١٣ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الْخَيْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بَصْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا غَادُونَ إِلَى يَهُودَ، فَلَا تَبْدَعُوهُمْ بِالسَّلَامِ. فَإِذَا سَلَّمُوا عَلَيْكُمْ، فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ.

27113. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepada kami dari Abu Al Khair, dia berkata: Aku mendengar Abu Bashrah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kami akan pergi menemui orang-orang Yahudi, maka kalian jangan mulai mengucapkan salam. Bila mereka mengucapkan salam kepada kalian, maka jawablah, 'Wa alaikum'.*"¹¹⁴⁶

٢٧١١٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ مِرْتَدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي بَصْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا غَادُونَ عَلَى يَهُودَ فَلَا تَبْدَعُوهُمْ بِالسَّلَامِ. فَإِذَا سَلَّمُوا عَلَيْكُمْ، فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ.

27114. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib, dari Abu Bashrah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Kami akan pergi untuk menemui orang-orang Yahudi, maka kalian jangan mulai mengucapkan salam. Bila mereka mengucapkan salam kepada kalian, maka jawablah, 'Wa alaikum'.*"¹¹⁴⁷

Hadits Wa'il Bin Hujr RA¹¹⁴⁸

¹¹⁴⁶ Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

¹¹⁴⁷ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹¹⁴⁸ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 18740.

٢٧١١٥- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَحَجَّاجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ، قَالَ:

سَمِعْتُ عَلْقَمَةَ بْنَ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ شَهِدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَسَأَلَهُ رَجُلٌ مِنْ خَتَمٍ يُقَالُ لَهُ سُؤْيْدُ بْنُ طَارِقٍ، عَنِ الْخَمْرِ فَتَهَاةُ، فَقَالَ: إِنَّمَا هُوَ شَيْءٌ نَصْنَعُهُ دَوَاءً، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا هِيَ دَاءٌ.

27115. Waki' dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak, dia berkata: Aku mendengar Alqamah bin Wa'il menceritakan dari ayahnya, bahwa dia melihat Nabi SAW ditanya oleh seorang laki-laki dari Khats'am bernama Suwaid bin Thariq tentang Khamer. Beliau melarangnya, lalu laki-laki tersebut berkata, "Minuman tersebut kami buat untuk obat." Mendengar itu Nabi SAW bersabda, "*Justru dia adalah penyakit.*"¹¹⁴⁹

٢٧١١٦- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ

عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْطَعَهُ أَرْضًا، قَالَ: فَأَرْسَلَ مَعِيَ مُعَاوِيَةَ أَنْ أُعْطِيَهَا إِيَّاهُ -أَوْ قَالَ: أَعْلِمَهَا إِيَّاهُ-، قَالَ: فَقَالَ لِي مُعَاوِيَةُ: أَرْدِفْنِي خَلْفَكَ! فَقُلْتُ: لَا تَكُونُ مِنْ أَرْدَافِ الْمُلُوكِ، قَالَ: فَقَالَ: أُعْطِنِي نَعْلَكَ! فَقُلْتُ: اتَّعِلْ ظِلَّ النَّاقَةِ! قَالَ: فَلَمَّا اسْتَخْلَفَ مُعَاوِيَةَ أَتَيْتُهُ، فَأَقْعَدَنِي مَعَهُ عَلَى السَّرِيرِ، فَذَكَرَنِي الْحَدِيثَ. فَقَالَ سِمَاكُ: فَقَالَ: وَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ حَمَلْتُهُ بَيْنَ يَدَيَّ.

27116. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Alqamah bin Wa'il, dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW memberikan tanah untuknya, lalu beliau mengutus seseorang bersamaku untuk Muawiyah seraya berpesan, "Berikan kepadanya —atau: Beritahukan kepadanya—." Setelah itu

¹¹⁴⁹ Sanadnya *shahih*, meskipun status menyimak Alqamah dari ayahnya masih diperbincangkan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18764.

Muawiyah berkata kepadaku, “Boncenglah aku di belakangmu!” Aku berkata, “Jangan membonceng seperti raja!” Lalu Muawiyah berkata lagi, “Berikan kepadaku terompahmu!” Maka aku berkata, “Pakailah naungan unta.” Ketika Muawiyah diangkat menjadi khalifah, aku menemuinya, lalu dia mendudukkanku di sampingnya di atas ranjangnya, lantas dia mengingatkanku akan hadits tersebut.

Simak berkata, "Wa'il bin Hujr berkata, 'Aku ingin sekali seandainya aku bisa membopongnya di depanku'." ¹¹⁵⁰

٢٧١١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ سِمَاكِ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: خَرَجْتُ امْرَأَةً إِلَى الصَّلَاةِ فَلَقِيَهَا رَجُلٌ فَتَحَلَّلَهَا بِثِيَابِهِ، فَقَضَى حَاجَتَهُ مِنْهَا وَذَهَبَ وَاتَّهَى إِلَيْهَا رَجُلٌ، فَقَالَتْ لَهُ: إِنَّ الرَّجُلَ فَعَلَ بِي كَذَا وَكَذَا، فَذَهَبَ الرَّجُلُ فِي طَلْبِهِ، فَاتَّهَى إِلَيْهَا قَوْمٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَوَقَعُوا عَلَيْهَا، فَقَالَتْ لَهُمْ: إِنَّ رَجُلًا فَعَلَ بِي كَذَا وَكَذَا، فَذَهَبُوا فِي طَلْبِهِ، فَجَاءُوا بِالرَّجُلِ الَّذِي ذَهَبَ فِي طَلْبِ الرَّجُلِ الَّذِي وَقَعَ عَلَيْهَا، فَذَهَبُوا بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: هُوَ هَذَا؟. فَلَمَّا أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجْمِهِ، قَالَ الَّذِي وَقَعَ عَلَيْهَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَنَا هُوَ. فَقَالَ لِلْمَرْأَةِ: اذْهَبِي فَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ! وَقَالَ لِلرَّجُلِ قَوْلًا حَسَنًا، فَقِيلَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَلَا تَرَجُمُهُ؟ فَقَالَ: لَقَدْ تَابَ تَوْبَةً لَوْ تَابَهَا أَهْلُ الْمَدِينَةِ لَقُبِلَ مِنْهُمْ.

27117. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Simak, dari Alqamah bin Wa'il, dari ayahnya, dia berkata: Seorang perempuan keluar untuk menunaikan shalat, kemudian dia bertemu dengan seorang laki-laki,

¹¹⁵⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (no. 43), pembahasan: Mengangkat Kedua Tangan; Abu Daud (3/173, no. 3058), pembahasan: Pajak; At-Tirmidzi (3/656, no. 13) yang dinilainya Hasan dalam *Al Ahkam*; Ad-Darimi (2/347, no. 2609), pembahasan: Jual Beli; dan Al Baihaqi (6/144), pembahasan: Mengelola Lahan Tidur.

lalu laki-laki tersebut memperkosanya dengan tetap memakai pakaiannya. Setelah itu dia pergi, lalu datanglah laki-laki lain, maka perempuan tersebut berkata kepadanya, “Seorang laki-laki yang telah memperkosaku.” Maka orang-orang pergi mencari pelakunya, kemudian mereka menemukan laki-laki yang sedang mencari laki-laki yang memperkosa perempuan tersebut. Setelah itu mereka menangkapnya dan membawanya menghadap Nabi SAW. Maka perempuan tersebut berkata, “Itulah orangnya.” Ketika Nabi SAW menyuruh merajamnya, laki-laki yang memperkosanya berkata, “Wahai Rasulullah, akulah pelakunya.” Nabi SAW bersabda kepada perempuan tersebut, “*Pergilah! Allah telah mengampunimu.*” Lalu beliau bersabda kepada laki-laki tersebut (yang dituduh memperkosa) dengan lemah lembut. Maka ada yang bertanya kepada beliau, “Wahai Rasulullah, tidakkah Anda merajamnya (laki-laki yang memperkosa)?” Beliau bersabda, “*Dia telah bertobat yang seandainya tobatnya dilakukan penduduk Madinah, maka Allah akan menerimanya.*”¹¹⁵¹

Hadits Muththalib bin Abi Wada'ah RA¹¹⁵²

٢٧١٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي كَثِيرُ بْنُ كَثِيرٍ بْنُ الْمُطَّلِبِ بْنِ أَبِي وَدَاعَةَ سَمِعَ بَعْضَ أَهْلِهِ يُحَدِّثُ عَنْ جَدِّهِ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِمَّا يَلِي بَابَ بَنِي سَهْمٍ وَالنَّاسُ يَمُرُّونَ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَعْبَةِ سِتْرَةٌ، وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً أُخْرَى: حَدَّثَنِي كَثِيرُ بْنُ كَثِيرٍ بْنُ الْمُطَّلِبِ بْنِ أَبِي وَدَاعَةَ عَمَّنْ سَمِعَ جَدَّهُ يَقُولُ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِمَّا يَلِي بَابَ بَنِي سَهْمٍ وَالنَّاسُ يَمُرُّونَ بَيْنَ يَدَيْهِ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَعْبَةِ سِتْرَةٌ. قَالَ سُفْيَانُ: وَكَانَ ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنَا عَنْهُ، قَالَ: حَدَّثَنَا كَثِيرٌ، عَنْ أَبِيهِ فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ:

¹¹⁵¹ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/134, no. 4379), Pembahasan: Hudud; At-Tirmidzi (4/56, no. 1454), Pembahasan: Hudud; dan Al Baihaqi (8/384), pembahasan: Pencurian.

At-Tirmidzi berkata, “Haidts ini *hasan gharib shahih*.”

¹¹⁵² Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 15403.

لَيْسَ مِنْ أَبِي سَمِيعَةَ، وَلَكِنْ مِنْ بَعْضِ أَهْلِي عَنْ جَدِّي أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى مِمَّا يَلِي بَابَ بَنِي سَهْمٍ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الطَّوَافِ سُرَّةٌ.

27118. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dia berkata: Katsir bin Katsir bin Al Muththalib bin Abi Wada'ah menceritakan kepadaku, dia mendengar sebagian keluarganya menceritakan dari kakeknya, bahwa dia melihat Nabi SAW shalat di dekat pintu bani Sahn sementara orang-orang lewat di depannya tanpa ada tirai antara beliau dengan Ka'bah.

Sufyan berkata dalam riwayat lain: Katsir bin Katsir bin Al Muththalib bin Abi Wada'ah menceritakan kepadaku dari orang yang mendengar kakeknya berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW shalat di dekat pintu bani Sahn sementara orang-orang lewat di depan beliau tanpa ada tirai antara beliau dengan Ka'bah."

Sufyan berkata: Ibnu Juraij memberitahukan darinya, dia berkata: Katsir menceritakan kepada kami dari ayahnya. Lalu aku bertanya kepadanya, "Aku tidak mendengar dari ayahku, akan tetapi dari sebagian keluargaku dari kakekku, bahwa Nabi SAW shalat di dekat pintu bani Sahn tanpa ada tirai antara beliau dengan orang-orang yang thawaf."¹¹⁵³

٢٧١٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي كَثِيرُ بْنُ كَثِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ أَبِي وَدَاعَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ فَرَغَ مِنْ أُسْبُوعِهِ أَتَى حَاشِيَةَ الطَّوَافِ، فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ وَلَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الطَّوَافِ أَحَدٌ.

27119. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dia berkata: Katsir bin Katsir menceritakan kepada kami menceritakan

¹¹⁵³ Sanadnya *shahih*. Akan tetapi Juraij memperbincangkan tentang mendengarnya Katsir dari ayahnya.

HR. Abu Daud (2/465, no. 2016), pembahasan: Haji; An-Nasa'i (2/67, no. 758), pembahasan: Kiblat); Ibnu Majah (2/986, no. 2958), pembahasan: Manasik; Ibnu Khuzaimah (2/15, no. 815); Al Humaidi (1/263, no. 578); dan Al Baihaqi (2/373), pembahasan: Shalat.

kepadaku dari ayahnya, dari Al Muththalib bin Abi Wada'ah, dia berkata, "Aku melihat Nabi SAW setelah selesai dari minggunya mendatangi sebelah pinggir orang-orang yang thawaf lalu shalat 2 rakaat tanpa ada seorang pun yang menghalangi antara beliau dengan orang-orang yang thawaf."¹¹⁵⁴

٢٧١٢- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا رَبَاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ أَبِي وَدَاعَةَ السَّهْمِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ قَرَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَكَّةَ سُورَةَ النَّجْمِ، فَسَجَدَ فِيهَا وَسَجَدَ مَنْ عِنْدَهُ، فَرَفَعْتُ رَأْسِي وَأَيْتُ أَنْ أَسْجُدَ وَلَمْ يَكُنْ أَسْلَمَ يَوْمَئِذٍ الْمُطَّلِبُ، وَكَانَ بَعْدَ لَا يَسْمَعُ أَحَدًا، قَرَأَهَا إِلَّا سَجَدَ.

27120. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Rabah menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Ibnu Thawus, dari Ikrimah bin Khalid, dari Ja'far bin Al Muththalib bin Abi Wada'ah As-Sahmi, dari ayahnya, dia berkata, "Rasulullah SAW membaca surah An-Najm di Makkah lalu sujud dan orang-orang yang bersamanya juga ikut sujud. Tapi aku tetap mengangkat kepalaku dan tidak mau sujud. Saat itu Al Muththalib belum masuk Islam. Setelah masuk Islam, setiap kali dia mendengar orang yang membacanya dia langsung sujud."¹¹⁵⁵

٢٧١٢١- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ عَنِ الْمُطَّلِبِ بْنِ أَبِي وَدَاعَةَ، قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَدَ فِي النَّجْمِ وَسَجَدَ النَّاسُ مَعَهُ، قَالَ الْمُطَّلِبُ: وَلَمْ أَسْجُدْ مَعَهُمْ وَهُوَ يَوْمَئِذٍ مُشْرِكٌ، قَالَ الْمُطَّلِبُ: وَلَا أَدْعُ السُّجُودَ فِيهَا أَبَدًا.

¹¹⁵⁴ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹¹⁵⁵ Sanadnya *shahih*.

Ja'far bin Al Muththalib bin Abi Wada'ah adalah perawi yang dinilai *tsiqah*.
Haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17818.

27121. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ibnu Thawus, dari Ikrimah bin Khalid, dari Al Muththalib bin Abi Wada'ah, dia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW sujud ketika membaca surah An-Najm, sedangkan orang-orang yang bersamanya juga ikut sujud."

Al Muththalib berkata, "Saat itu aku tidak ikut sujud bersama." Karena pada hari itu dia masih musyrik.

Al Muththalib berkata, "Sekarang (setelah masuk Islam) aku tidak pernah meninggalkan sujud ketika membaca surah tersebut selamanya."¹¹⁵⁶

Hadits Ma'mar Bin Abdullah RA¹¹⁵⁷

٢٧١٢٢ - حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ مَعْمَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْعَدَوِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَحْتَكِرُ إِلَّا بِخَاطِيٍّ.

27122. Abdah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimi, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Ma'mar bin Abdullah Al Adawi, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada yang menimbun barang kecuali seorang pendosa.*"¹¹⁵⁸

¹¹⁵⁶ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹¹⁵⁷ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 15698.

¹¹⁵⁸ Sanadnya *shahih*, meskipun Ibnu Ishaq tidak menegaskan bahwa dia pernah mendengarnya berdasarkan syarat Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15701.

٢٧١٢٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ مَعْمَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نَضْلَةَ الْقُرَشِيِّ،
قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَحْتَكِرُ إِلَّا خَاطِيٌّ.

27123. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimi, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Ma'mar bin Abdullah bin Nadhlah Al Qurasyi, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada yang menimbun barang kecuali seorang pendosa."¹¹⁵⁹

٢٧١٢٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ:
حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ الْمِصْرِيُّ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عُقْبَةَ مَوْلَى مَعْمَرِ بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نَافِعِ بْنِ نَضْلَةَ الْعَدَوِيِّ، عَنْ مَعْمَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: كُنْتُ أَرْحَلُ
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوُدَّاعِ، قَالَ: فَقَالَ لِي لَيْلَةً مِنَ اللَّيَالِي:
يَا مَعْمَرُ، لَقَدْ وَجَدْتُ اللَّيْلَةَ فِي أَتْسَاعِي اضْطِرَابًا، قَالَ: فَقُلْتُ: أَمَا وَالَّذِي بَعَثَكَ
بِالْحَقِّ، لَقَدْ شَدَدْتُهَا كَمَا كُنْتُ أَشُدُّهَا، وَلَكِنَّهُ أَرْخَاهَا مِنْ قَدْ كَانَ نَفْسَ عَلَيَّ
لِمَكَانِي مِنْكَ لِتَسْتَبْدِلَ بِي غَيْرِي، قَالَ: فَقَالَ: أَمَا إِنِّي غَيْرُ فَاعِلٍ، قَالَ: فَلَمَّا نَحَرَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَدْيَهُ بِيَمْنِي أَمَرَنِي أَنْ أَحْلِقَهُ، قَالَ: فَأَخَذْتُ
الْمُوسَى، فَقُمْتُ عَلَى رَأْسِهِ، قَالَ: فَنَظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
وَجْهِهِ، وَقَالَ لِي: يَا مَعْمَرُ، أَمْكَنَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ شَحْمَةٍ
أُذْنِهِ وَفِي يَدِكَ الْمُوسَى، قَالَ: فَقُلْتُ: أَمَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ نِعْمَةِ
اللَّهِ عَلَيَّ وَمَنْهُ، قَالَ: فَقَالَ: أَجَلْ، إِذَا أَقْرَأَ لَكَ. قَالَ: ثُمَّ حَلَقْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

¹¹⁵⁹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

27124. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Yazid bin Abi Habib Al Mishri menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Uqbah *maula* Ma'mar bin Abdullah bin Nafi' bin Nadhlah Al Adawi, dari Ma'mar bin Abdullah, dia berkata: Aku mempersiapkan kendaraan unta untuk Rasulullah SAW pada haji Wada'. Lalu Rasulullah SAW bersabda kepadaku pada suatu malam, "*Wahai Ma'mar, pada malam ini aku merasakan tali pengikat pelanaku bergoyang-goyang.*" Aku kemudian berkata, "Demi Dzat yang mengutusmu dengan benar, aku telah mengikatnya dengan kuat sebagaimana yang biasa kulakukan. Akan tetapi ada yang mengendorkannya karena kedengkiannya kepadaku disebabkan kedudukanku di sisimu supaya engkau menggantikanku dengan orang lain." Mendengar itu Rasulullah SAW bersabda, "*Aku tidak akan melakukan itu.*" Setelah Rasulullah SAW menyembelih hewan kurban di Mina, beliau menyuruhku mencukurnya. Setelah itu aku mengambil gunting lalu aku berdiri hendak mencukur rambutnya. Ketika Rasulullah SAW melihat mukaku beliau bersabda kepadaku, "*Wahai Ma'mar, Rasulullah SAW telah membolehkanmu mencukur rambutnya dari mulai daun telinganya, dan di sekarang di tanganmu ada gunting.*" Maka aku berkata, "Wahai Rasulullah, demi Allah, ini adalah salah satu nikmat yang diberikan Allah SWT kepadaku." Rasulullah SAW bersabda, "*Kalau begitu, aku mengakuimu.*" Setelah itu aku mencukur rambut Rasulullah SAW.¹¹⁶⁰

٢٧١٢٥ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ أَنَّ بُسْرَ بْنَ سَعِيدٍ حَدَّثَهُ، عَنْ مَعْمَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ أَرْسَلَ غُلَامًا لَهُ بِصَاعٍ مِنْ قَمْحٍ، فَقَالَ لَهُ: بَعْهُ ثُمَّ اشْتَرِ بِهِ شَعِيرًا! فَذَهَبَ الْغُلَامُ، فَأَخَذَ صَاعًا وَزِيَادَةً بَعْضِ صَاعٍ. فَلَمَّا جَاءَ مَعْمَرًا أَخْبَرَهُ بِذَلِكَ، فَقَالَ لَهُ مَعْمَرٌ: أَفَعَلْتَ؟ انْطَلِقْ فَرُدَّهُ وَلَا

¹¹⁶⁰ Sanadnya *hasan*, karena ada Abdurrahman bin Uqbah, yang *divonis majhul* oleh Al Husaini, dan dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Yunus, sedangkan Al Bukhari dan Abu Hatim tidak berkomentar tentang dirinya. Pendapat senada juga dinyatakan oleh Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, (*Majma' Az-Zawa'id*, 3/203).

HR. Ath-Thabarani (*Mu'jam Al Kabir*, 2/447, no. 1096).

تَأْخُذُ إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلِ! فَإِنِّي كُنْتُ أَسْمَعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
الطَّعَامُ بِالطَّعَامِ مِثْلًا بِمِثْلِ، وَكَانَ طَعَامُنَا يَوْمَئِذٍ الشَّعِيرَ. قِيلَ فَإِنَّهُ لَيْسَ مِثْلُهُ، قَالَ:
إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُضَارَعَ.

27125. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami bahwa Busr bin Sa'id menceritakan kepadanya dari Ma'mar bin Abdullah, bahwa dia pernah menugaskan pembantunya untuk membawa 1 *sha'* gandum seraya berkata, "Juallah gandum ini lalu belilah jewawut." Maka pembantunya pergi lalu mengambil satu *sha'* setengah. Ketika dia menghadap Ma'mar, dia memberitahukan kepadanya tentang apa yang dilakukannya. Maka Ma'mar berkata kepadanya, "Apakah kamu melakukan demikian?! Pergilah dan kembalikan kepadanya. Jangan mengambil kecuali sesuatu yang sama dengan sesuatu yang sama persis, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Makanan dengan makanan, harus sama persis*.'" Saat itu makanan pokok kami adalah jewawut. Lalu ada yang berkata kepadanya, "Itu tidak sama." Maka dia berkata, "Aku takut itu sama dengan riba."¹¹⁶¹

٢٧١٢٦ - حَدَّثَنَا هَارُونُ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو
أَبَا النَّضْرِ حَدَّثَهُ أَنَّ بُسْرَ بْنَ سَعِيدٍ حَدَّثَهُ عَنْ مَعْمَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

27126. Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, dia berkata: Amr mengabarkan kepadaku bahwa Abu An-Nadhr menceritakan kepadanya, bahwa Busr bin Sa'id menceritakan kepadanya dari Ma'mar bin Abdullah." Lalu dia menyebutkan hadits yang semakna dengannya.¹¹⁶²

¹¹⁶¹ Sanadnya *hasan*.

HR. Muslim (3/1214, no. 1592), pembahasan: Irigasi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23823.

¹¹⁶² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini juga seperti hadits sebelumnya.

٢٧١٢٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَامِرُ الْأَحْوَلِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَكْحُولٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَيْرِيزٍ أَنَّ أَبَا مَحْذُورَةَ، حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَقَنَهُ الْأَذَانَ تِسْعَ عَشْرَةَ كَلِمَةً وَالْإِقَامَةَ سَبْعَ عَشْرَةَ كَلِمَةً: اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ، حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ، حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ، حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ. اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَالْإِقَامَةُ مِثْنَى مِثْنَى لَا يُرْجَعُ.

27127. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Amir Al Ahwal menceritakan kepada kami, dia berkata: Makhul menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhairiz menceritakan kepada kami bahwa Abu Mahdzurah menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW mengajarkan adzan kepadanya 19 kalimat dan Qamat 17 kalimat: *Allaahu akbar, allaahu akbar. Asyhadu allaa ilaaha illallaah, asyhadu allaa ilaaha illallaah. Asyhadu anna muhammadar rasuulullaah, asyhadu anna muhammadar rasuulullaah. Hayya alash-shalaah, hayya alash-shalaah. Hayya alal falaah, hayya alal falaah. Allaahu akbar, allaahu akbar. Laa ilaaha illallaah.* Sedangkan Qamatnya adalah yang 2 kali tanpa diulang (yakni hanya dibaca satu kali, kecuali *allaahu akbar*).¹¹⁶⁴

٢٧١٢٨- حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا هُذَيْلُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ ابْنِ أَبِي مَحْذُورَةَ، عَنْ أَبِيهِ أَوْ عَنْ جَدِّهِ، قَالَ: جَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَذَانَ لَنَا وَلِمَوَالِينَا، وَالسَّقَايَةَ لِبَنِي هَاشِمٍ، وَالْحِجَابَةَ لِبَنِي عَبْدِ الدَّارِ.

¹¹⁶³ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 15312.

¹¹⁶⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15316 dan *Ithalah*-nya.

27128. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hudzail bin Bilal menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Mahdzurah, dari ayahnya atau dari kakeknya, dia berkata, "Rasulullah SAW pernah menugaskan adzan kepada kami dan *maula-maula* kami, sementara tugas member minum orang-orang beliau tugaskan kepada bani Hasyim, sedang *hijabah* beliau tugaskan kepada bani Abdud-dar."¹¹⁶⁵

Hadits Muawiyah Bin Hudaij RA¹¹⁶⁶

٢٧١٢٩ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ أَنَّ سُؤَيْدَ بْنَ قَيْسٍ، أَخْبَرَهُ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ حُدَيْجٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمًا فَسَلَّمَ وَأَنْصَرَفَ وَقَدْ بَقِيَ مِنَ الصَّلَاةِ رَكْعَةٌ، فَأَذْرَكَ رَجُلٌ، فَقَالَ: نَسِيتَ مِنَ الصَّلَاةِ رَكْعَةً. فَرَجَعَ فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ وَأَمَرَ بِإِلَاءٍ، فَأَقَامَ الصَّلَاةَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ رَكْعَةً. فَأَخْبَرْتُ بِذَلِكَ النَّاسَ فَقَالُوا: لِي: أَتَعْرِفُ الرَّجُلَ؟ قُلْتُ: لَا، إِلَّا أَنْ أَرَاهُ فَمَرَّ بِي، فَقُلْتُ: هُوَ هَذَا، فَقَالُوا: طَلَحَةُ بْنُ عُبَيْدٍ اللَّهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

27129. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku, bahwa Suwaid bin Qais mengabarkan kepadanya dari Muawiyah

¹¹⁶⁵ Sanadnya *hasan*.

Hudzail bin Bilal adalah Al Fazari Al Madaini. Para ulama hadits memvonisnya *dha'if*, tapi Abu Hatim meridhainya. Dia berkata, "Dia adalah perawi yang jujur."

Ahmad berkata, "Tidak apa-apa dengannya."

Muawiyah bin Shalih juga menilainya *tsiqah*, sebagaimana disebutkan dalam *At-Ta'jil*.

HR. Al Hakim (*Al Mustadrak*, 3/515).

Al Hakim dalam hal ini tidak mengomentarnya.

¹¹⁶⁶ Dia adalah Muawiyah bin Hudaij bin Jafnah bin Qutairah bin Haritsah Al Kindi Al Khaulani Al Mishri. Dia masuk Islam saat masih kecil, dan dia seorang sahabat yang menjadi delegasi bersama keluarganya. Dia ikut dalam penaklukan Mesir lalu membawa kabar gembiranya kepada Umar. Kemudian dia memimpin perang Maroko dan menjadi panglima pasukan sebanyak 3 kali. Akan tetapi dia ditangkap karena dituduh membunuh Muhammad bin Abu Bakar atas perintah Amr bin Al Ash. Dia wafat di Mesir pada tahun 52 Hijriyah.

bin Hudaij, bahwa Rasulullah SAW menunaikan shalat pada suatu hari lalu salam. Setelah itu beliau bangkit padahal masih ada sisa 1 rakaat yang belum ditunaikan. Maka seorang laki-laki menegurnya dengan berkata, “Anda lupa 1 rakaat.” Maka beliau kembali lalu masuk masjid, kemudian menyuruh Bilal untuk qamat, lalu beliau shalat mengimami orang-orang 1 rakaat. Setelah itu aku mengabarkan hal ini kepada orang-orang. Maka mereka bertanya kepadaku, “Apakah kamu mengenal laki-laki tersebut?” Aku menjawab, “Tidak, kecuali bila aku melihatnya.” Setelah itu dia lewat di hadapanku lalu aku berkata, “Itulah orangnya.” Maka mereka berkata, “Dia adalah Thalhhah bin Ubaidillah RA.”¹¹⁶⁷

٢٧١٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ

أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ سُؤَيْدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ حُدَيْجٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: غَدَاةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

27130. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib, dari Suwaid bin Qais, dari Muawiyah bin Hudaij, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Pergi pada pagi hari di jalan Allah atau pergi pada sore hari di jalan Allah lebih baik daripada dunia seisinya.”¹¹⁶⁸

٢٧١٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ،

قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ سُؤَيْدِ بْنِ قَيْسٍ التَّحِيَّيِّ مِنْ كِنْدَةَ، عَنْ

¹¹⁶⁷ Sanadnya *shahih*.

Suwaid bin Qais Al Mishri At-Tujaibi adalah perawi *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

HR. Abu Daud (1/269, no. 1023), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (2/18, no. 664), pembahasan: Adzan; Ibnu Khuzaimah (2/128, no. 1052), pembahasan: Shalat; Ibnu Abi Syaibah (2/37), pembahasan: Shalat; Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 19/431, no. 1048), pembahasan: Shalat; Al Hakim (1/261); dan Al Baihaqi (2/359), pembahasan: Shalat.

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

¹¹⁶⁸ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang mirip pada no. 23477.

مُعَاوِيَةَ بْنِ حُدَيْجٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ شِفَاءٌ فَفِي شَرْطَةٍ مِنْ مِحْجَمٍ، أَوْ شَرْبَةٍ مِنْ عَسَلٍ، أَوْ كَيْةٍ بِنَارٍ تُصِيبُ أَلَمًا، وَمَا أَحَبُّ أَنْ أَكْتُوِي.

27131. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Abi Ayyub menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku dari Suwaid bin Qais At-Tujibi dari Kindah, dari Muawiyah bin Hudaij, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bila ada sesuatu yang bisa menyembuhkan, maka itu adalah tusukan jarum besi bekam atau seteguk madu atau terapi pengobatan dengan besi panas yang akan menyebabkan sakit. Dan aku tidak suka berobat dengan terapi besi panas (kecuali dalam kondisi darurat bila pengobatan lainnya tidak berhasil).*"¹¹⁶⁹

٢٧١٣٢ - حَدَّثَنَا عَتَابُ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْحَارِثُ بْنُ يَزِيدَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ رَبَاحٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ حُدَيْجٍ يَقُولُ: هَاجَرْنَا عَلَى عَهْدِ أَبِي بَكْرٍ، فَبَيْنَا نَحْنُ عِنْدَهُ طَلَعَ عَلَى الْمِنْبَرِ.

27132. Attab bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Harits bin Yazid menceritakan kepadaku dari Ali bin Rabah, dia berkata: Aku mendengar Muawiyah bin Hudaij berkata, "Kami hijrah pada masa Abu Bakar. Ketika kami sedang bersamanya, dia naik ke atas mimbar."¹¹⁷⁰

¹¹⁶⁹ Sanadnya *shahih*.

Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 5/berkata, "Para perawinya merupakan perawi *shahih* kecuali Suwaid bin Qais, seorang perawi *tsiqah*."

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 19/430, no. 1044).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9439 & 17248.

¹¹⁷⁰ Sanadnya *shahih*, tapi bukan hadits.

٢٧١٣٣ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ صَالِحِ أَبِي حُجَيْرٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ حُدَيْجٍ، قَالَ: وَكَانَتْ لَهُ صُحْبَةٌ، قَالَ: مَنْ غَسَلَ مَيِّتًا وَكَفَنَهُ وَتَبِعَهُ وَوَلَّى جُثَّتَهُ، رَجَعَ مَغْفُورًا لَهُ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قَالَ أَبِي: لَيْسَ بِمَرْفُوعٍ.

27133. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami dari Shalih Abu Hujair, dari Muawiyah bin Hudaij, seorang Sahabat, dia berkata, "Barangsiapa memandikan mayat kemudian mengkafaninya lalu mengiring jenazahnya dan mengurus pemakamannya, maka dia akan pulang dalam keadaan telah diampuni dosa-dosanya."

Abu Abdurrahman berkata: Ayahku berkata, "Riwayat ini tidak *marfu'*."¹¹⁷¹

Hadits Ummu Al Hushain Al Ahmasiyyah RA¹¹⁷²

٢٧١٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحِيمِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أَنَيْسَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحُصَيْنِ، عَنْ أُمِّ الْحُصَيْنِ حَدَّثَهُ حَدَّثَتْهُ، قَالَتْ: حَجَجْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّةَ الْوَدَاعِ، فَرَأَيْتُ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ وَبِلَالًا وَأَحَدَهُمَا أَخِذَ بِخِطَامِ نَاقَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَالْآخَرُ رَافِعُ ثَوْبِهِ يَسْتُرُهُ مِنَ الْحَرِّ حَتَّى رَمَى جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ.

¹¹⁷¹ Sanadnya *shahih*.

Shalih bin Abu Hujair dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban tapi didiamkan oleh Abu Hatim.

Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 3/21) juga menilainya *majhul*. Muawiyah tidak meriwayatkannya secara *marfu'*, akan tetapi hukumnya *marfu'*.

¹¹⁷² Dia adalah Ummu Al Hushain binti Ishaq Al Ahmasiyyah, nenek Yahya bin Al Hushain. Dia masuk Islam sebelum penaklukan Makkah dan ikut haji Wada' bersama Nabi SAW.

27134. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Abdurrahim, dari Zaid bin Abi Unaisah, dari Yahya bin Al Hushain, dari Ummu Al Hushain, neneknya, dia menceritakan kepadanya, dia berkata, "Aku pernah menunaikan haji Wada' bersama Nabi SAW. Lalu aku melihat Usamah bin Zaid dan Bilal, salah satunya memegang tali kendali unta Nabi SAW dan yang satunya mengangkat kainnya untuk melindungi beliau dari panas, sampai beliau melempar *Jamrah Aqabah*."¹¹⁷³

٢٧١٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطْنٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ - يَعْنِي ابْنَ أَبِي إِسْحَاقَ - عَنِ الْعِزَّارِ بْنِ حُرَيْثٍ، عَنْ أُمِّ الْحُصَيْنِ الْأَحْمَسِيَّةِ، قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَخْطُبُ عَلَى الْمِنْبَرِ عَلَيْهِ بُرْدٌ لَهُ قَدْ التَّفَعَّ بِهِ مِنْ تَحْتِ إِبْطِهِ، قَالَتْ: فَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى عِضْلَةِ عِضْدِهِ تَرْتَجُ، فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، اتَّقُوا اللَّهَ! وَإِنْ أَمَرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ مُجَدَّعٌ، فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا مَا أَقَامَ فِيكُمْ كِتَابَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

27135. Abu Qathan menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus —yakni Ibnu Abi Ishaq— menceritakan kepada kami dari Al Aizar bin Huraits, dari Ummu Al Hushain Al Ahmasiyyah, dia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW pada haji Wada' berpidato di atas mimbar dengan memakai kain selimut bergaris yang dikempitkan ke bawah ketiaknyanya." Dia lanjut berkata, "Aku melihat otot lengan atasnya bergerak-gerak, dan aku mendengar beliau bersabda, '*Wahai manusia, bertakwalah kepada Allah. Meskipun kalian dipimpin oleh seorang budak kulit hitam yang jelek,*

¹¹⁷³ Sanadnya *shahih*.

Para perawinya adalah perawi Muslim. Muhammad bin Salamah adalah Al Bahili. Abu Abdurrahim adalah Khalid bin Abi Yazid Al Harrani. Zaid bin Abi Unaisah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Yahya bin Al Hushain adalah Al Ahmasi.

HR. Muslim (2/944, no. 1298).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dari Yahya bin Al Hushain, dari ibunya pada no. 16602.

dengarkanlah dan taatilah dia selama dia menjalankan Kitab Allah Azza wa Jalla'.¹¹⁷⁴

٢٧١٣٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ حَدَّثِهِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: يَرْحَمُ اللَّهُ الْمُحَلِّقِينَ، يَرْحَمُ اللَّهُ الْمُحَلِّقِينَ. قَالُوا: فِي الثَّلَاثَةِ: وَالْمُقَصِّرِينَ؟ قَالَ: وَالْمُقَصِّرِينَ.

27136. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Al Hushain, dari neneknya, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "*Semoga Allah merahmati orang-orang yang mencukur rambutnya, semoga Allah merahmati orang-orang yang mencukur rambutnya.*" Pada ucapan yang ketiga orang-orang berkata, "Dan juga orang-orang yang memotong rambutnya?" Nabi SAW bersabda, "*Dan juga orang-orang yang memotong rambutnya.*"¹¹⁷⁵

٢٧١٣٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحُسَيْنِ، عَنْ أُمِّهِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَرَفَاتٍ يَخْطُبُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ، يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، أَتَقُورُوا اللَّهَ وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا، وَإِنْ أَمَرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ مُجَدَّعٌ مَا أَقَامَ فِيكُمْ كِتَابَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

27137. Waki' menceritakan kepada kami dari Israil, dari Abu Ishaq, dari Yahya bin Al Hushain, dari ibunya, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW berpidato di Arafah pada haji Wada', "*Wahai manusia, bertakwalah kepada Allah, dengarlah dan taatlah! Meskipun kalian dipimpin oleh seorang budak kulit hitam yang jelek (buntung telinga dan hidungnya),*

¹¹⁷⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini merupakan lanjutan hadits sebelumnya.

HR. At-Tirmidzi (4/209, no. 1706) dan Al Hakim (4/186).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

¹¹⁷⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27080.

selama dia menerapkan Kitab Allah Azza wa Jalla di tengah-tengah kalian.”¹¹⁷⁶

٢٧١٣٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْحُصَيْنِ بْنِ عُرْوَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي جَدَّتِي، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَلَوْ اسْتَعْمِلَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ يَقُودُكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا.

27138. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dia berkata: Yahya bin Al Hushain bin Urwah menceritakan kepada kami, dia berkata: Nenekku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Meskipun kalian dipimpin oleh seorang budak yang membimbing kalian dengan Kitab Allah Azza wa Jalla, dengarkanlah dan taatlah!”¹¹⁷⁷

٢٧١٣٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ حُصَيْنٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَدَّتِي تَقُولُ: سَمِعْتُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَرَاتٍ يَخْطُبُ يَقُولُ: غَفَرَ اللَّهُ لِلْمُحَلِّقِينَ، ثَلَاثَ مَرَارٍ. قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ؟ فَقَالَ: وَالْمُقَصِّرِينَ، فِي الرَّابِعَةِ. قَالَتْ: وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنْ اسْتَعْمِلَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ يَقُودُكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ، فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا.

27139. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Hushain berkata: Aku mendengar nenekku berkata: Aku mendengar Nabi Allah berpidato di Arafah, beliau bersabda, “Semoga Allah mengampuni orang-orang yang mencukur rambutnya,” sebanyak 3 kali. Para sahabat berkata, “Dan orang-

¹¹⁷⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27135.

¹¹⁷⁷ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

orang yang memotong rambutnya?” Beliau bersabda, “*Dan orang-orang yang memotong rambutnya,*” pada keempat kalinya.

Neneknya berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, “*Meskipun kalian dipimpin oleh seorang budak yang membimbing kalian dengan Kitab Allah, dengarlah dan taatlah kepadanya.*”¹¹⁷⁸

٢٧١٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحُسَيْنِ، قَالَ: سَمِعْتُ جَدِّي تُحَدِّثُ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَقُولُ: لَوْ اسْتَعْمِلَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ يَقُودُكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا.

27140. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Al Hushain, dia berkata: Aku mendengar nenekku menceritakan bahwa dia mendengar Nabi SAW berpidato pada haji Wada', “*Seandainya kalian dipimpin oleh seorang budak yang membimbing kalian dengan Kitab Allah Azza wa Jalla, dengarlah dan taatlah kepadanya.*”¹¹⁷⁹

٢٧١٤١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ يُوسُفَ، عَنِ الْعِزَّارِ بْنِ حُرَيْثٍ، عَنْ أُمِّ الْحُسَيْنِ الْأَخْمَسِيَّةِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ واقِفٌ بِعَرَفَةَ وَعَلَيْهِ بُرْدَةٌ قَدْ التَفَعَ بِهَا، وَهُوَ يَقُولُ: اسْمَعُوا وَأَطِيعُوا، وَإِنْ أَمَرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ مَا أَقَامَ فِيكُمْ كِتَابَ اللَّهِ.

27141. Waki' menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Al Aizar bin Hurait, dari Ummu Al Hushain Al Ahmasiyyah, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda ketika berdiri di Arafah dengan memakai kain selimut bercorak untuk menutupi tubuhnya, “*Dengarlah dan taatlah!*

¹¹⁷⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27136.

¹¹⁷⁹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Meskipun kalian dipimpin oleh seorang budak Habsyi, selama dia menerapkan Kitab Allah di tengah-tengah kalian.”¹¹⁸⁰

٢٧١٤٢ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحُسَيْنِ، قَالَ: سَمِعْتُ جَدِّي تُحَدِّثُ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنَى دَعَا لِلْمُحَلِّقِينَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، فَقِيلَ لَهُ: وَالْمُقَصِّرِينَ؟ فَقَالَ فِي الثَّلَاثَةِ: وَالْمُقَصِّرِينَ.

27142. Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku dari Yahya bin Al Hushain, dia berkata: Aku mendengar nenekku menceritakan, bahwa dia mendengar Nabi SAW mendoakan orang-orang yang mencukur rambutnya sebanyak 3 kali ketika berada di Mina. Lalu ada yang menanyakan kepada beliau, “Dan juga orang-orang yang memotong rambutnya?” Beliau menjawab pada yang ketiga, “Dan orang-orang yang memotong rambutnya.”¹¹⁸¹

٢٧١٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ، عَنْ الْعِزَّارِ بْنِ حُرَيْثٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ الْحُسَيْنِ الْأَحْمَسِيَّةَ، قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ عَلَيْهِ بُرْدٌ قَدْ التَّفَعَ بِهِ مِنْ تَحْتِ إِبْطِهِ، فَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى عَضَلَةِ عَضْدِهِ تَرْتَجُّ، وَهُوَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، أَتَقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا، وَإِنْ أَمَرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ مُجَدَّعٌ، فَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا مَا أَقَامَ فِيكُمْ كِتَابَ اللَّهِ.

27143. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus menceritakan kepada kami dari Al Aizar bin Hurait, dia berkata: Aku mendengar Ummu Al Hushain Al Ahmasiyyah berkata, “Aku melihat Rasulullah SAW ketika haji Wada' memakai kain selimut bercorak

¹¹⁸⁰ Sanadnya *shahih*.

Al Aizar bin Hurait adalah perawi *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Hadits ini seperti hadits sebelumnya.

¹¹⁸¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27139.

(bergaris-garis) yang dikempitkan di bawah ketiakanya. Aku juga melihat otot lengan atasnya bergerak-gerak saat beliau bersabda, *'Bertakwalah kalian kepada Allah dan taatlah! Meskipun kalian dipimpin oleh seorang budak Habsyi (berkulit hitam) yang jelek (buntung telinga dan hidungnya). Dengarlah dan taatlah kepadanya selama dia menjalankan Kitab Allah di tengah-tengah kalian!'*¹¹⁸²

٢٧١٤٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ الْحُصَيْنِ، أَخْبَرَنِي أَنَّهُ سَمِعَ حَدَّثَهُ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ بَعْرَفَاتٍ وَهُوَ يَقُولُ: وَلَوْ اسْتَعْمِلَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ يَقُودُكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ، فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا! قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَسَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: إِنِّي لَأَرَى لَهُ السَّمْعَ وَالطَّاعَةَ فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ، وَالْمَنْشَطِ وَالْمَكْرِهِ.

27144. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Al Hushain menceritakan kepada kami, dia mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar neneknya berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW berpidato di Arafah. Beliau bersabda, *"Meskipun kalian dipimpin oleh seorang budak yang membimbing kalian dengan Kitab Allah, dengarlah dan taatlah kepadanya."*

Abdullah berkata: Aku mendengar ayahku berkata, "Aku berpendapat bahwa wajib mendengar dan taat kepada pemimpin baik dalam keadaan susah maupun senang, dan dalam keadaan suka maupun duka."¹¹⁸³

٢٧١٤٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ شُعْبَةُ: أَتَيْتُ يَحْيَى بْنَ الْحُصَيْنِ فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: حَدَّثَنِي حَدَّثَنِي، قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ

¹¹⁸² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27141.

¹¹⁸³ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

وَأَقِفْ بَعْرَةَ: إِنَّ أَمْرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ حَبَشِيٌّ، فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا مَا قَادَكُمْ بِكِتَابِ
اللَّهِ تَعَالَى.

27145. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah berkata: Aku menemui Yahya bin Al Hushain lalu aku bertanya kepadanya, lantas dia menjawab: Nenekku menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda ketika sedang wukuf di Arafah, *"Meskipun kalian dipimpin oleh seorang budak Habsyi, dengarlah dan taatlah kepadanya, selama dia membimbing kalian dengan Kitab Allah Ta'ala."*¹¹⁸⁴

**Hadits Ummu Kultsum Binti Uqbah Ummu Humaid Bin
Abdurrahman RA¹¹⁸⁵**

٢٧١٤٦ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ كَلْثُومٍ، عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَيْسَ الْكَاذِبُ بِأَنْ يَقُولَ الرَّجُلُ فِي إِصْلَاحٍ مَا بَيْنَ
النَّاسِ.

27146. Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Humaid bin Abdurrahman, dari ibunya, Ummu Kultsum, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Bukanlah seorang pendusta orang yang berkata untuk mendamaikan sesama manusia (yang sedang bertikai)."*¹¹⁸⁶

¹¹⁸⁴ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹¹⁸⁵ Dia adalah Ummu Kultsum binti Uqbah bin Abi Mu'ith Al Umawiyah Al Qurasyiyah, saudara perempuan Utsman bin Affan dari pihak ibu. Dia masuk Islam sejak dulu dan ikut hijrah pada masa gencatan senjata serta ikut membaiai Nabi SAW. Mulanya, dia menjadi isteri Zaid bin Haritsah. Ketika Zaid gugur sebagai syahid, dia dinikahi oleh Az-Zubair, lalu Az-Zubair menceraikannya. Kemudian, dia dinikahi oleh Abdurrahman bin Auf. Dia adalah ibu dari anak-anaknya (Humaid dan Ibrahim). Dia wafat di sisinya.

¹¹⁸⁶ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/299, no. 2692), pembahasan: Perdamaian; Muslim (4/2011, no. 2605), pembahasan: Kebajikan; Abu Daud (4/280, no. 492), pembahasan: Adab;

٢٧١٤٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ،

قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ شِهَابٍ، أَنَّ حُمَيْدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّ أُمَّهُ أُمَّ كُلْثُومِ بِنْتَ عُقْبَةَ أَخْبَرَتْهُ، أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ الْكَذَّابُ الَّذِي يُصْلِحُ بَيْنَ النَّاسِ فَيَنْتَمِي خَيْرًا أَوْ يَقُولُ خَيْرًا. وَقَالَتْ: لَمْ أَسْمَعْهُ يُرَخِّصُ فِي شَيْءٍ مِمَّا يَقُولُ النَّاسُ إِلَّا فِي ثَلَاثٍ: فِي الْحَرْبِ، وَالْإِصْلَاحِ بَيْنَ النَّاسِ، وَحَدِيثِ الرَّجُلِ امْرَأَتَهُ وَحَدِيثِ الْمَرْأَةِ زَوْجَهَا. وَكَانَتْ أُمَّ كُلْثُومِ بِنْتُ عُقْبَةَ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ اللَّاتِي بَايَعْنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

27147. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih bin Kaisan, dia berkata: Muhammad bin Muslim bin Ubaidillah bin Syihab menceritakan kepada kami, bahwa Humaid bin Abdurrahman bin Auf mengabarkan kepadanya, bahwa ibunya, Ummu Kultsum binti Uqbah, mengabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Bukanlah pedusta orang yang mendamaikan sesama manusia dengan menumbuhkan kebaikan atau berkata baik.*"

Ummu Kultsum berkata, "Aku tidak mendengar Nabi SAW memberikan dispensasi dalam sesuatu yang dikatakan manusia kecuali dalam 3 hal: peperangan, mendamaikan sesama manusia, perkataan seorang suami kepada isterinya dan perkataan seorang isteri terhadap suaminya."

Ummu Kultsum binti Uqbah termasuk salah seorang wanita yang ikut hijrah dan membaiaat Nabi SAW.¹¹⁸⁷

At-Tirmidzi (4/331, no. 1938), pembahasan: Kebajikan; dan Abd bin Humaid (461, no. 1592).

At-Tirmidzi berkata "Hadits ini *hasan shahih*."

¹¹⁸⁷ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٧١٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ كَلْثُومٍ بِنْتِ عُقْبَةَ، وَكَانَتْ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ الْأَوَّلِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ الْكَذَّابُ مَنْ أَصْلَحَ بَيْنَ النَّاسِ، فَقَالَ خَيْرًا أَوْ نَمَى خَيْرًا. وَقَالَ مَرَّةً: وَنَمَى خَيْرًا.

27148. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Humaid bin Abdurrahman, dari ibunya, Ummu Kultsum binti Uqbah, salah seorang perempuan yang ikut hijrah pertama kali, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW, "*Bukanlah pendusta orang yang mendamaikan sesama manusia dengan berkata baik atau menumbuhkan kebaikan.*" Dalam kesempatan lain dia berkata, "*Dan menumbuhkan kebaikan.*"¹¹⁸⁸

٢٧١٤٩ - حَدَّثَنَا أُمَيَّةُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ ابْنُ أَخِي الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَمِّهِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ أَنَّهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) تَعْدِلُ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ.

27149. Umayyah bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abdullah bin Muslim, putra saudara laki-laki Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari pamannya, Az-Zuhri, dari Humaid bin Abdurrahman, dari ibunya bahwa dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Qul Huwallaahu Ahad (surah Al Ikhlash) sebanding dengan sepertiga Al Qur'an.*"¹¹⁸⁹

¹¹⁸⁸ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹¹⁸⁹ Sanadnya *shahih*.

Umayyah bin Khalid adalah Ibnu Al Aswad Al Qaisi, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta lainnya.

HR. An-Nasa'i (*Amal Al Yaum*, no. 6) dan Malik (*Al Muwaththa'*, 1/209, no. 19).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9501.

٢٧١٥٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ -يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ،

عَنْ يَزِيدَ -يَعْنِي ابْنَ الْهَادِ-، عَنْ عَبْدِ الْوَهَّابِ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ كُثُومٍ بِنْتِ عُقْبَةَ، قَالَتْ: مَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَخَّصَ فِي شَيْءٍ مِنَ الْكُذْبِ إِلَّا فِي ثَلَاثٍ: الرَّجُلُ يَقُولُ الْقَوْلَ يُرِيدُ بِهِ الْإِصْلَاحَ، وَالرَّجُلُ يَقُولُ الْقَوْلَ فِي الْحَرْبِ، وَالرَّجُلُ يُحَدِّثُ أَمْرًا لَهُ وَالْمَرْأَةُ تُحَدِّثُ زَوْجَهَا.

27150. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits —yakni Ibnu Sa'd— menceritakan kepada kami dari Yazid — yakni Ibnu Al Hadi—, dari Abdul Wahhab, dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin Abdurrahman bin Auf, dari ibunya, Ummu Kultsum binti Uqbah, dia berkata, “Aku tidak pernah mendengar Rasulullah SAW memberi dispensasi dalam berdusta kecuali dalam 3 hal: (a) orang yang mengatakan sesuatu dengan tujuan mendamaikan (antara kelompok atau individu yang bertikai), (b) orang yang mengatakan sesuatu dalam peperangan, dan (c) suami yang berbicara dengan isterinya serta isteri yang berbicara dengan suaminya.”¹¹⁹⁰

٢٧١٥١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ، عَنْ

مُوسَى بْنِ عُقْبَةَ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ كُثُومٍ، قَالَ أَبِي: وَحَدَّثَنَا جُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ، فَذَكَرَهُ. وَقَالَ: عَنْ أُمِّهِ أُمِّ كُثُومٍ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَتْ: لَمَّا تَزَوَّجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُمَّ سَلَمَةَ، قَالَ لَهَا: إِنِّي قَدْ أَهْدَيْتُ إِلَى النَّجَاشِيِّ حُلَّةً وَأَوَاقِيَّ مِنْ مِسْكِ وَلَا أَرَى النَّجَاشِيَّ إِلَّا قَدْ مَاتَ وَلَا أَرَى إِلَّا هَدِيَّتِي مَرْدُودَةً عَلَيَّ، فَإِنْ رُدَّتْ عَلَيَّ فَهِيَ لَكَ، قَالَ: وَكَانَ كَمَا، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

¹¹⁹⁰ Sanadnya *shahih*.

Abdul Wahhab terkenal sebagai Wakil Az-Zuhri. Dia adalah Ibnu Abi Bakr Al Madani, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 48/27.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَرُدَّتْ عَلَيْهِ هَدِيَّتُهُ، فَأَعْطَى كُلَّ امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِ أَوْقِيَّةً مِنْكَ وَأَعْطَى أُمَّ سَلَمَةَ بَقِيَّةَ الْمِسْكِ وَالْحُلَّةِ.

27151. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Muslim bin Khalid mengabarkan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dari ayahnya, dari Ummu Kultsum: Ayahku berkata: Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Muslim menceritakan kepada kami. Lalu dia menyebutkan haditsnya. Selanjutnya dia berkata: Dari ibunya, Ummu Kultsum binti Abi Salamah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW menikahi Ummu Salamah, beliau bersabda kepadanya, “Aku telah menghadiahkan kepada An-Najasyi perhiasan dan beberapa uqiyah Misik, tapi aku tidak melihat An-Najasyi kecuali dia telah wafat. Menurutku, hadiahku telah dikembalikan kepadaku. Bila dia dikembalikan kepadaku, maka dia menjadi milikmu.”

Dia lanjut berkata, “Ternyata benar seperti yang disabdakan Rasulullah SAW. Hadiah dikembalikan kepada beliau, lalu beliau memberikan satu uqiyah misik kepada masing-masing isterinya. Sementara Ummu Salamah beliau beri misik dan perhiasan yang tersisa.”¹¹⁹¹

٢٧١٥٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ كَلْثُومِ بِنْتِ عُقْبَةَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ الْكَذَّابُ مِنْ أَصْلَحَ بَيْنَ النَّاسِ، فَقَالَ خَيْرًا أَوْ نَمَى خَيْرًا.

27152. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Humaid bin

¹¹⁹¹ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama ada perawi bernama Uqbah, ayah Musa *majhul*. Uqbah adalah Uqbah bin Abi Ayyasy. Para ulama hadits tidak menyebutkan biografinya dan tidak menyebutkan biografi ibunya. Hadits ini *dha'if* dari jalurnya.

Al Hait sami (*Majma' Az-Zawa'id*, 4/147) berkata, “Ummu Musa tidak aku kenal.”

Al Hakim (*Al Mustadrak*, 2/188) menilainya *shahih*, tapi Adz-Dzahabi tidak sependapat dengannya tentang Muslim bin Khalid Az-Zanji.

Abdurrahman, dari ibunya, Ummu Kultsum binti Uqbah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Bukanlah pendusta orang yang mendamaikan sesama manusia dengan berkata baik atau menumbuhkan kebaikan.*”¹¹⁹²

٢٧١٥٣ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ كَلْثُومٍ بِنْتِ عُقْبَةَ، أَنَّهَا قَالَتْ: رَخَّصَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْكَذِبِ فِي ثَلَاثٍ: فِي الْحَرْبِ، وَفِي الْإِصْلَاحِ بَيْنَ النَّاسِ، وَقَوْلِ الرَّجُلِ لِمَرْأَتِهِ.

27153. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin Abdurrahman bin Auf, dari ibunya, Ummu Kultsum binti Uqbah, bahwa dia berkata, “Nabi SAW memberi dispensasi dusta dalam tiga hal: (a) peperangan, (b) mendamaikan sesama manusia, dan (c) perkataan seorang suami terhadap isterinya.”¹¹⁹³

٢٧١٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ كَلْثُومٍ بِنْتِ عُقْبَةَ، قَالَ: وَكَانَتْ مِنَ الْمُهَاجِرَاتِ الْأَوَّلِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ بِالْكَذَابِ مَنْ أَصْلَحَ بَيْنَ النَّاسِ، فَقَالَ خَيْرًا أَوْ نَمَى خَيْرًا. وَقَالَ مَرَّةً: وَنَمَى خَيْرٌ.

27154. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dia berkata: Humaid bin Abdurrahman bin Auf menceritakan kepadaku dari ibunya, Ummu Kultsum binti Uqbah —Humaid berkata: Dia termasuk salah seorang perempuan

¹¹⁹² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27148.

¹¹⁹³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27150.

yang hijrah pertama kali.— Ummu Kultsum berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Bukanlah pendusta orang yang mendamaikan sesama manusia dengan berkata baik atau menumbuhkan kebaikan.*”

Dalam riwayat lain dikatakan, “*Atau menumbuhkan kebaikan.*”¹¹⁹⁴

Hadits Ummu Walad Syaibah Bin Utsman RA¹¹⁹⁵

٢٧١٥٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَأَبُو نُعَيْمٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عُبَيْدٍ اللَّهِ، عَنْ بُدَيْلِ بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ أُمِّ وَلَدِ شَيْبَةَ، أَنَّهَا أَبْصَرَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَسْعَى بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، يَقُولُ: لَا يُقَطِّعُ الْأَبْطَحُ إِلَّا شِدًّا.

27155. Rauh dan Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam bin Abi Abdillah menceritakan kepada kami dari Budail bin Maisarah, dari Shafiyah binti Syaibah, dari Ummu Walad Syaibah, bahwa dia melihat Nabi SAW sa'i antara Shafa dan Marwah seraya bersabda, “*Tidak boleh melewati Abthah (lembah yang luas) kecuali dengan berlari-lari kecil.*”¹¹⁹⁶

٢٧١٥٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا بُدَيْلُ بْنُ مَيْسَرَةَ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ امْرَأَةٍ مِنْهُمْ، أَنَّهَا رَأَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَوْخَةٍ وَهُوَ يَسْعَى فِي بَطْنِ الْمَسِيلِ وَهُوَ يَقُولُ: لَا يُقَطِّعُ الْوَادِي إِلَّا شِدًّا. وَأُظِّلَّهُ قَالَ: وَقَدْ انْكَشَفَ الثَّوْبُ عَنْ رُكْبَتَيْهِ، ثُمَّ قَالَ حَمَّادُ

¹¹⁹⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27148.

¹¹⁹⁵ Aku tidak menemukan biografinya.

¹¹⁹⁶ Sanadnya *shahih*.

HR. An-Nasa'i (5/242, no. 2980, tanpa menyebut nama perempuan yang meriwayatkan dari Nabi SAW), pembahasan: Haji; Ibnu Majah (2/995, no. 2987), pembahasan: Haji; dan Al Baihaqi (5/98).

بَعْدُ: لَا يُقَطَّعُ، أَوْ قَالَ: الْأَبْطَحُ إِلَّا شَدًّا. وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: لَا يُقَطَّعُ الْأَبْطَحُ إِلَّا شَدًّا.

27156. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Budail bin Maisarah menceritakan kepada kami dari Al Mughirah bin Hakim, dari Shafiyyah binti Syaibah, dari seorang perempuan dari kalangan mereka, bahwa dia melihat Nabi SAW dari pintu kecil. Beliau melakukan sa'i di dalam lembah yang ada saluran airnya seraya bersabda, "*Tidak boleh melewati lembah kecuali dengan berlari-lari kecil.*" Aku menduganya berkata, "Pakaiannya tersingkap dari kedua lututnya." Kemudian Hammad berkata, "Tidak boleh dilewati" atau "*Abthah kecuali dengan berlari-lari kecil.*" Aku mendengar beliau bersabda, "*Tidak boleh melewati Abthah kecuali dengan berlari-lari kecil.*"¹¹⁹⁷

Hadits Ummu Waraqah Binti Abdullah Bin Al Harits Al Anshari RA¹¹⁹⁸

٢٧١٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جُمَيْعٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ خَلَادٍ الْأَنْصَارِيُّ، وَحَدَّثَنِي، عَنْ أُمِّ وَرَقَةَ بِنْتِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَزُورُهَا كُلَّ جُمُعَةٍ، وَأَنَّهَا قَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ -يَوْمَ بَدْرٍ- أَتَأْذَنُ فَأَخْرُجُ مَعَكَ أَمْرَضُ مَرْضَاكُمْ، وَأُذَاوِي جَرَحَاكُمْ، لَعَلَّ اللَّهَ يُهْدِي لِي شَهَادَةً، قَالَ: قَرِي فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَهْدِي لَكَ شَهَادَةً، وَكَأَنَّتَ أَعْتَقْتَ جَارِيَةً لَهَا وَغُلَامًا عَنْ دُبُرِ مِنْهَا، فَطَالَ عَلَيْهِمَا فَعَمَّاهَا فِي الْقَطِيفَةِ حَتَّى مَاتَتْ وَهَرَبَا، فَأَتَى عُمَرُ، فَقِيلَ لَهُ: إِنَّ أُمَّ وَرَقَةَ قَدْ قَتَلَهَا غُلَامُهَا

¹¹⁹⁷ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹¹⁹⁸ Dia adalah Ummu Waraqah binti Abdullah bin Al Harits Al Anshariyyah. Nabi SAW menamainya "Perempuan yang mati Syahid." Dia memerdekakan budak laki-laki dan budak perempuannya secara *mudabbar*, tapi keduanya membunuhnya lalu Umar menyalib keduanya di Madinah.

وَجَارِيَّتَهَا وَهَرَبًا، فَقَامَ عُمَرُ فِي النَّاسِ، فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَزُورُ أُمَّ وَرَقَةَ يَقُولُ: انْطَلِقُوا تَزُورُوا الشَّهِيدَةَ، وَإِنَّ فَلَانَةَ جَارِيَّتَهَا وَفُلَانًا غَلَامَهَا غَمَّاهَا، ثُمَّ هَرَبًا فَلَا يُؤْوِيهِمَا أَحَدٌ وَمَنْ وَجَدَهُمَا، فَلْيَاتِ بِهِمَا، فَأَتَيْتُ بِهِمَا فَصَلَّيَا فَكَانَا أَوَّلَ مَصْلُوبَيْنِ.

27157. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Walid bin Abdullah bin Jumai' menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Khallad Al Anshari dan nenekku menceritakan kepadaku dari Ummu Waraqah binti Abdullah bin Al Harits, bahwa Nabi SAW mengunjunginya setiap Jum'at, lalu dia berkata pada saat perang Badar, "Wahai Nabi Allah, apakah engkau mengizinkan aku ikut keluar bersamamu untuk merawat orang-orang sakit dan mengobati orang-orang yang terluka, dengan harapan semoga Allah menganugerahi *Syahadah* (mati syahid) kepadaku?" Nabi SAW bersabda, "*Tetaplah di rumahmu, karena Allah Azza wa Jalla akan menganugerahkan Syahadah kepadamu.*" Dia kemudian memerdekakan budak perempuan dan budak laki-lakinya secara *mudabbar* (status keduanya merdeka bila Ummu Waraqah wafat), tapi waktunya terasa lama bagi keduanya sehingga keduanya menutup wajahnya dengan kain beludru sampai meninggal. Setelah itu keduanya melarikan diri. Lalu ada yang melapor kepada Umar dengan berkata, "Ummu Waraqah telah dibunuh budak laki-lakinya dan budak perempuannya lalu keduanya melarikan diri." Selanjutnya Umar berpidato di hadapan massa, "Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah mengunjungi Ummu Waraqah seraya bersabda, '*Marilah kita pergi mengunjungi sang Syahidah (perempuan yang mati syahid)*'. Tapi si fulanah, budak perempuannya dan si fulan, budak laki-lakinya telah menutup matanya dengan kain (sampai mati) lalu keduanya melarikan diri dan tidak ada yang melindungi keduanya. Barangsiapa yang menemukannya, bawalah keduanya kepadaku!" Dia kemudian dibawa menghadap Umar, lalu Umar menyalib keduanya sehingga keduanya menjadi orang yang pertama kali disalib.¹¹⁹⁹

¹¹⁹⁹ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama ada perawi bernama Abdurrahman bin Khallad Al Anshari dan neneknya *majhul*. Para imam berkomentar seperti ini dan juga terhadap hadits setelahnya.

٢٧١٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ، قَالَ: حَدَّثَنِي جَدَّتِي،

عَنْ أُمِّ وَرَقَةَ بِنْتِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ الْأَنْصَارِيِّ، وَكَانَتْ قَدْ جَمَعَتِ الْقُرْآنَ،
وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ أَمَرَهَا أَنْ تَوُمَّ أَهْلَ دَارِهَا، وَكَانَ لَهَا مُؤَدِّنٌ
وَكَانَتْ تَوُمُّ أَهْلَ دَارِهَا.

27158. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Walid menceritakan kepada kami, dia berkata: Nenekku menceritakan kepadaku dari Ummu Waraqah binti Abdullah bin Al Harits Al Anshari—dia adalah perempuan yang telah menghimpun Al Qur'an—, Nabi SAW menyuruhnya menjadi imam keluarganya yang berada di rumahnya, padahal dia memiliki muadzin dan sering menjadi imam keluarga yang berada di rumahnya.¹²⁰⁰

Hadits Salma Binti Hamzah RA¹²⁰¹

¹²⁰⁰ Sanadnya *shahih*.

Nenek Al Walid bin Jumai' adalah Laila binti Malik.

Dalam *At-Taqrīb* disebutkan, "Dia tidak dikenal."

Akan tetapi menurut pendapat Al Hakim dan Adz-Dzahabi, dia seorang shahabiyyah (sahabat perempuan) atau statusnya *maqbul*.

HR. Al Hakim (1/161, no. 592); Ibnu Khuzaimah (3/89, no. 1676); dan Al Baihaqi (3/130).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*.

Tidak ada yang masalah dengan sanad ini. Tapi para ahli fikih berbeda pendapat tentang kebolehan perempuan mengimami perempuan. Kalangan yang membolehkannya mengatakan, dia tidak boleh membaca dengan suara keras dan tidak boleh berada di depan mereka, tapi harus berada di tengah-tengah mereka.

¹²⁰¹ Dia adalah Salma binti Hamzah bin Abdul Muththalib, seorang shahabiyyah. Pada waktu hijrah dia masih kecil. Ada yang berpendapat bahwa namanya adalah Umamah. Tentang hal ini para perawi memperselisihkannya, sebagaimana yang akan diuraikan nanti.

٢٧١٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ سَلْمَى
بِنْتِ حَمْزَةَ، أَنَّ مَوْلَاهَا مَاتَ وَتَرَكَ ابْنَةً، فَوَرَّثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْنَتَهُ
النَّصْفَ، وَوَرَّثَ يَحْيَى النَّصْفَ وَكَانَ ابْنُ سَلْمَى.

27159. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Salma binti Hamzah, bahwa *maula*-nya wafat dan meninggalkan seorang putri. Maka Nabi SAW memberi warisan kepada putrinya separuh dan memberi warisan kepada Ya'la separuh. Ya'la adalah putra Salma.¹²⁰²

Hadits Ummu Ma'qil Al Asadiyyah RA¹²⁰³

٢٧١٦٠ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَمُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ
يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أُمِّ مَعْقِلٍ الْأَسَدِيَّةِ، أَنَّهَا
قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أُرِيدُ الْحَجَّ وَحَمَلِي أَعْجَفُ فَمَا تَأْمُرُنِي؟ قَالَ: اعْتَمِرِي
فِي رَمَضَانَ! فَإِنَّ عُمْرَةَ فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حَجَّةً.

27160. Rauh dan Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Ummu Ma'qil Al Asadiyyah bahwa dia berkata, "Wahai Rasulullah, aku ingin menunaikan ibadah haji tapi untaku kurus, bagaimana menurumu?" Nabi SAW bersabda, "*Tunaikanlah umrah pada bulan Ramadhan, karena umrah pada bulan Ramadhan sebanding dengan (pahala) haji.*"¹²⁰⁴

¹²⁰² Sanadnya *shahih*, bila memang Qatadah benar-beanr mendengar hadits dari Salma. Para perawi berbeda pendapat dalam hal ini. Di antara mereka ada yang meriwayatkannya dari Umamah binti Hamzah. Ada pula yang meriwayatkannya dari Salma, sementara Ibnu Majah cukup menyebutkan "Binti Hamzah."

HR. Ibnu Majah (2/913, no. 2734), pembahasan: Warisan; Al Hakim (4/66), pembahasan: Mengenal Sahabat; Al Baihaqi (2/241); dan Ad-Darimi (2/468, no. 3013), pembahasan: Warisan.

Ad-Darimi berkata, "Dia adalah Salma."

¹²⁰³ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 17766.

¹²⁰⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26984.

٢٧١٦١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ
 إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ، قَالَ: أَرْسَلَ مَرْوَانَ
 إِلَى أُمِّ مَعْقِلٍ الْأَسَدِيَّةِ يَسْأَلُهَا عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ، فَحَدَّثَتْهُ أَنَّ زَوْجَهَا جَعَلَ بَكْرًا لَهَا
 فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَأَنَّهَا أَرَادَتْ الْعُمْرَةَ، فَسَأَلَتْ زَوْجَهَا الْبَكْرَ فَأَبَى، فَأَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ فَأَمَرَهُ أَنْ يُعْطِيَهَا، وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ مِنْ سَبِيلِ اللَّهِ. وَقَالَ: عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حَجَّةً أَوْ
 تُجْزِي حَجَّةً. وَقَالَ حَجَّاجٌ: تَعْدِلُ بِحَجَّةٍ أَوْ تُجْزِي بِحَجَّةٍ.

27161. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Muhajir, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits, dia berkata: Marwan mengutus seseorang untuk menemui Ummu Ma'qil Al Asadiyyah guna menanyakan kepadanya tentang hadits ini. Maka dia menceritakan kepadanya, bahwa suaminya telah memilih seekor unta muda untuk dipakai *fi sabilillah* (di jalan Allah), lalu dia ingin menunaikan umrah. Maka dia menanyakan kepada suaminya tentang unta muda tersebut, tapi suaminya menolak. Lalu dia menghadap Nabi SAW lalu lapor kepada beliau. Maka Nabi SAW menyuruh suaminya agar memberikan unta muda tersebut, lalu beliau bersabda, "*Haji dan umrah termasuk fi sabilillah.*" Beliau juga bersabda, "*Umrah pada bulan Ramadhan sebanding dengan (pahala) haji*" atau "*Setara dengan (pahala) haji.*"

Hajjaj berkata, "Sebanding dengan (pahala) haji atau setara dengan (pahala) haji."¹²⁰⁵

¹²⁰⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26985.

٢٧١٦٢- حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي إِسْمَاعِيلَ عَنْ
إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقُرَشِيِّ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ أَبِي
مَعْقِلٍ، أَنَّ أُمَّهُ أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

27162. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abi Sulaiman menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Muhajir, dari Abu Bakar bin Abdurrahman Al Qurasyi, dari Ma'qil bin Abi Ma'qil, bahwa ibunya menemui Rasulullah SAW lalu berkata. Dia kemudian menyebutkan hadits yang semakna dengannya.¹²⁰⁶

٢٧١٦٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي
بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي أَسَدٍ بْنِ خُرَيْمَةَ
يُقَالُ لَهَا أُمُّ مَعْقِلٍ، قَالَتْ: أَزَدْتُ الْحَجَّ فَضَلَّ بَعِيرِي فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ اعْتَمِرِي فِي شَهْرِ رَمَضَانَ فَإِنْ عُمَرَةَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ تَعْدِلُ
حَجَّةً

27163. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, dari seorang perempuan bani Asad bin Khuzaimah bernama Ummu Ma'qil, dia berkata: Aku ingin menunaikan ibadah haji, tapi untaku tersesat, lalu aku bertanya kepada Rasulullah SAW. Maka beliau bersabda, "*Tunaikanlah umrah pada bulan Ramadhan, karena umrah pada bulan Ramadhan sebanding dengan (pahala) haji.*"¹²⁰⁷

٢٧١٦٤- حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ:
حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ الْحَارِثِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كُنْتُ فِيمَنْ رَكِبَ مَعَ مَرْوَانَ حِينَ

¹²⁰⁶ Sanadnya shahih.

¹²⁰⁷ Sanadnya shahih.

رَكِبَ إِلَى أُمِّ مَعْقِلٍ، قَالَ: وَكُنْتُ فِيمَنْ دَخَلَ عَلَيْهَا مِنَ النَّاسِ مَعَهُ، وَسَمِعْتُهَا حِينَ حَدَّثَتْ هَذَا الْحَدِيثَ.

27164. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Yahya bin Abbad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami dari Al Harits bin Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam, dari ayahnya, dia berkata, "Aku termasuk orang yang naik kendaraan bersama Marwan untuk menemui Ummu Ma'qil. Aku juga termasuk orang yang ikut masuk menemuinya bersama orang-orang lainnya, dan kudengar dia (wanita itu) menceritakan hadits ini."¹²⁰⁸

٢٧١٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ أُمِّ مَعْقِلٍ الْأَسَدِيَّةِ، عَنْ أُمِّ مَعْقِلٍ الْأَسَدِيَّةِ، قَالَتْ: أَرَدْتُ الْحَجَّ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ.

27165. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah, dari Ma'qil bin Ummu Ma'qil Al Asadiyyah, dia berkata, "Aku ingin menunaikan haji bersama Rasulullah SAW, lalu aku menyampaikan niatku kepada beliau." Dia kemudian menyebutkan hadits yang sama dengan hadits Al Auza'i dari Yahya bin Abi Katsir.¹²⁰⁹

٢٧١٦٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ الْأَسْوَدِ، عَنْ أَبِي مَعْقِلٍ، عَنْ أُمِّ مَعْقِلٍ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: عُمْرَةٌ فِي رَمَضَانَ تَعْدِلُ حَجَّةً.

¹²⁰⁸ Sanadnya *shahih*.

¹²⁰⁹ Sanadnya *shahih*. Putranya adalah seorang sahabat.

27166. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dari Al Aswad, dari Abu Ma'qil, dari Ummu Ma'qil, bahwa dia bertanya kepada Rasulullah SAW. Maka beliau bersabda, "*Umrah pada bulan Ramadhan sebanding dengan (pahala) haji.*"¹²¹⁰

٢٧١٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ يَحْيَى الْأَنْصَارِيُّ، عَنْ أَبِي زَيْدٍ مَوْلَى ثَعْلَبَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ مَعْقِلِ بْنِ أَبِي مَعْقِلٍ الْأَنْصَارِيِّ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ تُسْتَقْبَلَ الْقِبْلَتَانِ لِلْعَائِطِ وَالْبَوْلِ.

27167. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Amr bin Yahya Al Anshari mengabarkan kepadaku dari Abu Zaid *maula* Tsa'labah, dia mengabarkan kepadanya dari Ma'qil bin Abi Ma'qil Al Anshari, salah seorang sahabat Nabi SAW, dia menceritakan kepadanya, bahwa Nabi SAW melarang orang yang buang hajat dan kencing menghadap dua kiblat.¹²¹¹

Hadits Busrah Binti Shafwan RA¹²¹²

¹²¹⁰ Sanadnya *shahih*. Suaminya adalah seorang sahabat.

¹²¹¹ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama ada perawi bernama Abu Zaid *maula* bani Tsa'labah yang dinilai *majhul*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23536, 17767 & 17765.

HR. Ibnu Abi Syaibah (1/150).

Telah diuraikan sebelumnya hadits yang bertentangan dengan hal ini, yaitu ketika Nabi SAW mendengar bahwa orang-orang tidak menyukai hal tersebut, beliau bersabda, "*Rubahlah tempat dudukku.*" Akan tetapi banyak ahli fikih berpendapat bahwa hal tersebut tetap berlaku, yaitu makruhnya menghadap kiblat bagi orang yang kencing atau berak.

¹²¹² Dia adalah Busrah binti Shafwan bin Naufal Al Asadiyyah Al Qurasyiyyah, putri saudara laki-laki Waraqah bin Naufal dan kerabat Khadijah Ummul Mukminin. Ada yang berpendapat bahwa dia adalah binti Shafwan bin Umayyah, yakni Umawiyah. Dia adalah nenek Abdul Malik Marwan yang masuk Islam sejak dulu dan termasuk salah seorang sahabat perempuan yang membaiai, Nabi SAW.

٢٧١٦٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي عُلَيْيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ
 بْنِ حَزْمٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ يُحَدِّثُ أَبِي، قَالَ: ذَاكَرَنِي مَرْوَانُ مَسَّ
 الذِّكْرَ، فَقُلْتُ: لَيْسَ فِيهِ وَضُوءٌ، فَقَالَ: إِنَّ بُسْرَةَ بِنْتَ صَفْوَانَ تُحَدِّثُ فِيهِ، فَأَرْسَلَ
 إِلَيْهَا رَسُولًا، فَذَكَرَ الرَّسُولُ أَنَّهَا تُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
 مَنْ مَسَّ ذَكَرَهُ فَلْيَتَوَضَّأْ.

27168. Ismail bin Ulayyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abu Bakar bin Hazm menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepada ayahku, dia berkata: Marwan mengingatkan kepadaku tentang memegang kemalian. Lalu aku berkata, "Orang yang melakukannya tidak perlu berwudhu." Maka dia berkata, "Sesungguhnya Busrah binti Shafwan menceritakan tentang hal ini." Kemudian dia mengutus seseorang untuk menemui Busrah. Lalu si utusan melaporkan bahwa Busrah menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa memegang kemaluannya, maka dia hendaknya berwudhu.*"¹²¹³

٢٧١٦٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرِو
 بْنِ حَزْمٍ، أَنَّهُ سَمِعَهُ مِنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَهُوَ مَعَ أَبِيهِ يُحَدِّثُ، أَنَّ مَرْوَانَ، أَخْبَرَهُ
 عَنْ بُسْرَةَ بِنْتِ صَفْوَانَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَسَّ فَرْجَهُ
 فَلْيَتَوَضَّأْ، قَالَ: فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا رَسُولًا، وَأَنَا حَاضِرٌ، فَقَالَتْ: نَعَمْ، فَجَاءَ مِنْ عِنْدِهَا
 بِذَلِكَ.

27169. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm, bahwa dia mendengarnya dari Urwah bin Az-Zubair bersama ayahnya. Dia menceritakan bahwa Marwan mengabarkan kepadanya dari Busrah binti Shafwan bahwa Rasulullah SAW

¹²¹³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2185, dan perselisihan pendapat tentangnya juga telah diuraikan.

bersabda, “Barangsiapa memegang kemaluannya, maka dia hendaknya berwudhu.” Dia lanjut berkata: Maka dia mengutus seseorang untuk menemui Busrah dan saat itu aku hadir. Ternyata Busrah berkata, “Ya.” Maka dia pun pergi dari sisinya dengan membawa informasi tersebut.¹²¹⁴

٢٧١٧- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ هِشَامٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي أَنَّ بُسْرَةَ بِنْتَ صَفْوَانَ أَخْبَرَتْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَسَّ ذَكَرَهُ، فَلَا يُصَلِّ حَتَّى يَتَوَضَّأَ.

27170. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Hisyam, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku bahwa Busrah binti Shafwan mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Barangsiapa memegang kemaluannya, maka dia tidak boleh shalat sampai berwudhu terlebih dahulu.”¹²¹⁵

٢٧١٧ م- قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَحَدَّثُ فِي كِتَابِ أَبِي بَخْطُ يَدِي: حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنُ حَزْمِ الْأَنْصَارِيِّ، أَنَّهُ سَمِعَ عُرْوَةَ بْنَ الزُّبَيْرِ يَقُولُ: ذَكَرَ مَرْوَانَ فِي إِمَارَتِهِ عَلَى الْمَدِينَةِ أَنَّهُ يَتَوَضَّأُ مِنْ مَسِّ الذَّكَرِ إِذَا أَفْضَى إِلَيْهِ الرَّجُلُ يَدِيهِ، فَأَنْكَرْتُ ذَلِكَ عَلَيْهِ. فَقُلْتُ: لَا وَضُوءَ عَلَى مَنْ مَسَّهُ، فَقَالَ مَرْوَانُ: أَخْبَرْتَنِي بُسْرَةُ بِنْتُ صَفْوَانَ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْكُرُ مَا يَتَوَضَّأُ مِنْهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيَتَوَضَّأُ مِنْ مَسِّ الذَّكَرِ، قَالَ عُرْوَةُ: فَلَمْ أَزَلْ أُمَارِي مَرْوَانَ حَتَّى دَعَا رَجُلًا مِنْ حَرَسِهِ، فَأَرْسَلَهُ إِلَى بُسْرَةَ يَسْأَلُهَا عَمَّا حَدَّثْتَ مِنْ ذَلِكَ، فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ بُسْرَةُ بِمِثْلِ الَّذِي حَدَّثَنِي عَنْهَا مَرْوَانُ.

¹²¹⁴ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹²¹⁵ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

27170 *mim*. Abdullah berkata: Aku menemukan dalam kitab ayahku yang ditulis dengan tangannya sebagai berikut: Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'aib mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dia berkata: Abdullah bin Abu Bakar bin Hazm Al Anshari mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Urwah bin Az-Zubair berkata: Ketika Marwan menjadi Amir di Madinah, dia membahas bahwa orang yang memegang penis dengan tangannya harus berwudhu. Maka aku mengingkarinya dan berkata, "Orang yang memegangnya tidak perlu berwudhu." Maka Marwan berkata: Busrah binti Shafwan mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Rasulullah SAW membahas tentang hal-hal yang menyebabkan wudhu, beliau bersabda, "*Orang yang memegang penis harus berwudhu.*"

Urwah berkata, "Aku tetap mendebat Marwan sampai dia memanggil salah seorang pengawalnya yang kemudian dia utus untuk menemui Busrah guna menanyakan kepadanya tentang hadits yang pernah diceritakan kepadanya. Lalu Busrah mengirim utusan kepadanya untuk membawa hadits yang pernah diceritakan oleh Marwan dari Busrah."¹²¹⁶

Hadits Ummu Athiyyah Al Anshariyyah, yang Bernama Nusalbah RA¹²¹⁷

٢٧١٧١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نَغْسِلُ ابْنَتَهُ، فَقَالَ: اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتِنَّ ذَلِكَ، وَاجْعَلْنَ فِي الْآخِرَةِ كَافُورًا أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ، فَإِذَا فَرَعْتُنَّ فَأَذِنِّي! فَأَذْنَاهُ، فَأَلْقَى إِلَيْنَا حَقْوَهُ، فَقَالَ: أَشْعِرْنَهَا إِيَّاهُ! قَالَ مُحَمَّدٌ: وَحَدَّثَنَاهُ حَفْصَةُ، قَالَتْ: فَجَعَلْنَا رَأْسَهَا ثَلَاثَةَ قُرُونٍ.

27171. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ayyub, dari Muhammad, dari Ummu Athiyyah, bahwa Rasulullah SAW keluar

¹²¹⁶ Sanadnya *shahih*.

Ini merupakan hadits yang bagus dan seperti hadits sebelumnya.

¹²¹⁷ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 20668.

menemui kami ketika kami sedang memandikan putrinya. Lalu beliau bersabda, “Mandikanlah jasadnya 3 kali atau 5 kali atau lebih dari itu bila kalian memandangnya perlu, kemudian pada fase terakhir bubuhilah dengan kafur atau sedikit kafur. Bila kalian telah selesai, kabarilah aku.” Setelah itu kami memberitahukan kepada beliau, lalu beliau melemparkan kain sarungnya kepada kami seraya bersabda, “Jadikan ini sebagai pakaian dalamnya.”

Muhammad berkata, “Hafshah menceritakan hadits ini kepada kami, dia berkata, ‘Lalu kami menata rambut kepalanya menjadi 3 jalinan rambut.’”¹²¹⁸

٢٧١٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمٌ الْأَحْوَلُ عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ (عَلَى أَنْ لَا يُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا) إِلَى قَوْلِهِ (وَلَا يَعْصِيَنَّكَ فِي مَعْرُوفٍ)، قَالَتْ: كَانَ فِيهِ النَّيَاحَةُ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِلَّا آلَ فُلَانٍ، فَإِنَّهُمْ قَدْ كَانُوا أَسْعَدُونِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ، فَلَا بُدَّ لِي مِنْ أَنْ أَسْعِدَهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِلَّا آلَ فُلَانٍ.

27172. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami dari Hafshah, dari Ummu Athiyyah, dia berkata, “Ketika turun ayat ini, “Bahwa mereka tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Allah” sampai “Dan tidak akan mendurhakaimu dalam urusan yang baik”, (Qs. Al Mumtahanah [60]: 12) dia berkata, “Termasuk di antaranya adalah berkabung.” Maka aku berkata, “Wahai Rasulullah, kecuali keluarga si fulan, karena mereka telah turut berbela sungkawa kepadaku pada masa Jahiliyah sehingga aku harus turut berbela sungkawa terhadap mereka.” Mendengar itu Rasulullah SAW bersabda, “Kecuali keluarga si fulan.”¹²¹⁹

¹²¹⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 20674.

¹²¹⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 20680.

٢٧١٧٣- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ الْأَزْرَقُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: ثُبُوتٌ إِحْدَى بَنَاتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: اغْسِلْنَهَا بِسِدْرٍ وَاغْسِلْنَهَا وَثْرًا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتَنِّ، وَاجْعَلْنَ فِي الْأَجِرَةِ كَافُورًا أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ، فَإِذَا فَرَعْتُنَّ فَأَذِنِّي! قَالَتْ: فَلَمَّا فَرَعْنَا آذَنَاهُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ، فَالْتَمَى إِلَيْنَا حَقْوَهُ، فَقَالَ: أَشْعِرْنَهَا إِيَّاهُ.

27173. Ishaq bin Yusuf Al Azraq menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari Hafshah dari Ummu Athiyyah, dia berkata: Salah seorang putri Nabi SAW wafat, lalu kami menemui Rasulullah SAW. Beliau bersabda, “Mandikan jasadnya dengan bidara dan mandikan secara ganjil, 3 kali atau 5 kali atau lebih dari itu bila kalian menganggapnya perlu, kemudian yang terakhir berilah kafur atau sedikit kafur. Bila kalian telah selesai, kabariilah aku.” Setelah kami selesai, kami memberitahukan beliau, lalu beliau melemparkan kepada kami kain sarungnya seraya bersabda, “Jadikan ini pakaian dalamnya.”¹²²⁰

٢٧١٧٤- حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبْعَ غَزَوَاتٍ أَذَاوِي الْمَرْضَى وَأَقُومُ عَلَى جِرَاحَتِهِمْ، فَأَخْلِفُهُمْ فِي رِحَالِهِمْ أَصْنَعُ لَهُمُ الطَّعَامَ.

27174. Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Hafshah, dari Ummu Athiyyah, dia berkata, “Aku pernah berperang bersama Rasulullah SAW sebanyak 7 kali. Aku mengobati orang-orang yang sakit dan merawat orang-orang yang terluka serta tetap tinggal di tempat peristirahatan mereka untuk membuatkan makanan bagi mereka.”¹²²¹

¹²²⁰ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 20679.

¹²²¹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 20676.

٢٧١٧٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ خَالِدٍ عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: بَعَثَ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاةٍ مِنَ الصَّدَقَةِ، فَبَعَثْتُ إِلَى عَائِشَةَ بِشَيْءٍ مِنْهَا. فَلَمَّا جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيَّ عَائِشَةَ، قَالَ: هَلْ عِنْدَكُمْ مِنْ شَيْءٍ؟ قَالَتْ: لَا، إِلَّا أَنْ نُسَيِّبَ بَعَثْتُ إِلَيْنَا مِنَ الشَّاةِ الَّتِي بَعَثْتُمْ بِهَا إِلَيْهَا، فَقَالَ: إِنَّهَا قَدْ بَلَغَتْ مَجْلَهَا.

27175. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Khalid, dari Hafshah, dari Ummu Athiyyah, dia berkata: Rasulullah SAW pernah mengirimkan kepada kami domba zakat, lalu kukirimkan kepada Aisyah sebagian dari dagingnya. Ketika Rasulullah SAW datang menemui Aisyah, beliau bertanya, “Apakah kalian memiliki sesuatu?” Aisyah menjawab, “Tidak, hanya saja tadi Nusaibah mengirimkan kepada kami daging domba yang telah engkau kirim kepadanya.” Nabi SAW bersabda, “Dia telah sampai di tempat penyembelihannya.”¹²²²

٢٧١٧٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ خَالِدٍ، عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُمْ فِي غُسْلِ ابْنَتِهِ: ابْدَأْ بِمِائِمِهَا، وَمَوَاضِعِ الْوُضُوءِ مِنْهَا.

27176. Ismail menceritakan kepada kami dari Khalid, dari Hafshah, dari Ummu Athiyyah, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada mereka yang memandikan putrinya, “Mulailah dengan sebelah kanan dan anggota-anggota wudhu dari tubuhnya.”¹²²³

¹²²² Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/309, no. 446). pembahasan: Jenazah; dan Muslim (2/756, no. 1076), pembahasan: Zakat.

¹²²³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini sering disebutkan sebelumnya dan terdapat dalam kitab-kitab *shahih*. Lih. hadits no. 2074, 17173 & 17180.

٢٧١٧٧ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ ابْنِ عَوْنٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: نُهِيَ عَنِ اتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ وَلَمْ يُعَزَمَ عَلَيْنَا.

27177. Ibnu Abi Adi menceritakan kepada kami dari Ibnu Aun, dari Muhammad, dari Ummu Athiyyah, dia berkata, "Rasulullah SAW melarang kami mengiring jenazah tapi tidak menekankannya kepada kami (tidak mewajibkannya)."¹²²⁴

٢٧١٧٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُحَدُّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثٍ إِلَّا الْمَرْأَةُ، فَإِنَّهَا تُحَدُّ عَلَى زَوْجِهَا أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا لَا تَلْبَسُ ثَوْبًا مَصْبُوغًا إِلَّا ثَوْبَ عَصَبٍ، وَلَا تَكْتَحِلُ وَلَا تَطِيبُ إِلَّا عِنْدَ أَذْنَى طَهَرَتْهَا ثُبْدَةً مِنْ قُسْطٍ وَأَظْفَارٍ.

27178. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Hafshah binti Sirin, dari Ummu Athiyyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak boleh berkabung lebih dari 3 hari kecuali bagi wanita, karena dia boleh berkabung terhadap suaminya selama 4 bulan 10 hari. Dia tidak boleh memakai pakaian yang dicelup kecuali kain Yaman yang diikat tenunannya, dan dia tidak boleh memakai celak maupun parfum kecuali ketika telah hampir suci, yaitu dengan secuil Qusth dan Zhufir."¹²²⁵

¹²²⁴ Sanadnya *shahih*.

Muhammad adalah Ibnu Sirin.

HR. Al Bukhari (2/99 cet. *Asy-Sya'b*), pembahasan: Jenazah, bab: Mengiringi jenazah; Muslim (2/569), pembahasan: Jenazah, bab: Mengiringi jenazah; Abu Daud (3/180, no. 3167), pembahasan: Jenazah, bab: Mengiringi jenazah; Ibnu Majah (1/502, no. 1577), pembahasan: Jenazah, bab: Mengiringi jenazah; dan Ibnu Abi Syaibah (3/285).

¹²²⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 20678.

٢٧١٧٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ حَفْصَةَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: كَانَ تَعْنِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ عَلَيْنَا فِي النَّبِيِّ أَنْ لَا تَنُوحَ، فَمَا وَفَتْ أَمْرًا مِنَّا غَيْرَ خَمْسٍ أُمِّ سُلَيْمٍ وَأَمْرًا مُعَاذٍ وَابْنَةُ أَبِي سَبْرَةَ وَأَمْرًا أُخْرَى.

27179. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari Hafshah, dari Ummu Athiyyah, dia berkata, "Rasulullah SAW membaiai kami agar tidak meratap mayat (berkabung). Tapi ternyata tidak ada yang bisa melaksanakannya selain 5 perempuan: Ummu Sulaim, isteri Mu'adz, putri Abu Sabrah dan perempuan lain."¹²²⁶

٢٧١٨٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَا: أَنَا هِشَامٌ عَنْ حَفْصَةَ، قَالَتْ: حَدَّثَنِي أُمُّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: تُوُفِّيَتْ إِحْدَى بَنَاتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: اغْسِلْنَهَا بِسِدْرٍ وَاغْسِلْنَهَا وَثْرًا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتَ ذَلِكَ، وَاجْعَلْنَ فِي الْآخِرَةِ كَافُورًا أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ، فَإِذَا فَرَعْتَنَ فَأَذِنْتَنِي قَالَتْ: فَلَمَّا فَرَعْنَا آذَنَاهُ، فَأَلْقَى إِلَيْنَا حَقْوَهُ، فَقَالَ: أَشْعِرْنَهَا إِيَّاهُ! قَالَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ: وَضَفَرْنَا رَأْسَ ابْنَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَةَ قُرُونٍ، وَأَلْقَيْنَا خَلْفَهَا قَرْنَيْهَا وَنَاصِيَّتَهَا.

27180. Yahya bin Sa'id dan Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari Hafshah, dia berkata: Ummu Athiyyah menceritakan kepadaku, dia berkata: Salah seorang putri Nabi SAW wafat, lalu beliau menemui kami dan bersabda, "Mandikanlah jasadnya dengan bidara dan mandikanlah dengan ganjil, tiga kali atau lima kali atau lebih dari itu bila kalian memandang perlu, kemudian yang terakhir berilah kafur atau sedikit kafur. Bila kalian telah selesai, kabari aku." Setelah kami selesai, kami memberitahukan beliau, lalu

¹²²⁶ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 27172.

beliau memberikan kepada kami kain sarungnya seraya bersabda, “*Jadikan ini sebagai pakaian dalamnya!*”

Ummu Athiyyah berkata, “Kami kemudian menjalin rambut putri Nabi SAW menjadi 3 jalinan, bagian belakangnya pada tepinya kami jadikan 2 jalinan dan pada ubun-ubunnya 1 jalinan.”¹²²⁷

٢٧١٨١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمُ الْأَحْوَلُ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: بَايَعَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخَذَ عَلَيْنَا فِيمَا أَخَذَ أَنْ لَا نَنْحِرَ، فَقَالَتِ امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ: إِنَّ آلَ فُلَانٍ أَسْعَدُونِي فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَفِيهِمْ مَا تُمْ، فَلَا أَبَايُكَ حَتَّى أَسْعِدَهُمْ كَمَا أَسْعَدُونِي. فَقَالَ: فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَافَقَهَا عَلَى ذَلِكَ فَذَهَبَتْ فَأَسْعَدَتْهُمْ، ثُمَّ رَجَعَتْ فَبَايَعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ: فَمَا وَفَّتِ امْرَأَةٌ مِنَّا غَيْرُ تِلْكَ وَغَيْرُ أُمِّ سُلَيْمٍ بِنْتِ مِلْحَانَ.

27181. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ashim Al Ahwal menceritakan kepada kami dari Hafshah binti Sirin, dari Ummu Athiyyah, dia berkata: Kami membaiaat Nabi SAW dan beliau mengambil baiat pada kami untuk tidak meratapi mayat. Lalu ada seorang perempuan Anshar yang berkata, “Sesungguhnya keluarga si fulan telah turut berbela sungkawa terhadapku pada masa Jahiliyyah, sedang mereka tengah mengalami musibah kematian. Aku tidak akan membaiaatmu sampai aku turut berbela sungkawa terhadap mereka terlebih dahulu sebagaimana mereka turut berbela sungkawa terhadapku dahulu. Rasulullah SAW sepakat dengannya atas hal tersebut. Lalu perempuan tersebut pergi untuk ikut berbela sungkawa atas musibah yang menimpa mereka, lalu dia kembali lagi dan membaiaat Nabi SAW.”

¹²²⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 27171.

Dia lanjut berkata: Ummu Athiyyah berkata, “Tidak ada di antara kami yang bisa melakukannya selain perempuan tersebut dan Ummu Sulaim binti Milhan.”¹²²⁸

٢٧١٨٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ وَحَبِيبٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ عَلَى النِّسَاءِ فِيمَا أَخَذَ أَنْ لَا يَتَحَنَّنَ، فَقَالَتْ امْرَأَةٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ امْرَأَةً أَسْعَدْتَنِي أَفْلاً أَسْعَدَهَا، فَقَبَضَتْ يَدَهَا وَقَبَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ فَلَمْ يُبَايِعَهَا.

27182. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam dan Habib mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Ummu Athiyyah, bahwa Rasulullah SAW membaiai kaum perempuan agar tidak meratapi mayat, lalu ada seorang perempuan yang berkata, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya ada seorang perempuan yang turut berkabung atas musibah yang menimpaku, bolehkah aku turut berkabung atas musibah yang menimpanya?” Perempuan tersebutlah menggenggam tangannya dan Rasulullah SAW juga menggenggam tangannya namun tidak membaiainya.¹²²⁹

٢٧١٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَبُو يَعْقُوبَ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ جَدِّهِ أُمِّ عَطِيَّةَ، قَالَتْ: لَمَّا قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ جَمَعَ نِسَاءَ الْأَنْصَارِ فِي بَيْتٍ، ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَيْهِنَّ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ، فَقَامَ عَلَى الْبَابِ فَسَلَّمَ عَلَيْهِنَّ فَرَدَدْنَ السَّلَامَ، فَقَالَ: أَنَا

¹²²⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 27179. Dalam hadits no. 27172 disebutkan bahwa dialah yang mengatakannya. Tapi disini dia mengatakan tentang dirinya dengan menggunakan bentuk kata ganti orang ketiga (dia).

¹²²⁹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْكُمْ، فَقُلْنَ: مَرْحَبًا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَسُولِهِ! فَقَالَ: تُبَايِعُنَّ عَلَيَّ أَنْ لَا تُشْرِكْنَ بِاللَّهِ شَيْئًا، وَلَا تُسْرِقْنَ، وَلَا تَزْنِينَ، وَلَا تَقْتُلْنَ أَوْلَادَكُمْ، وَلَا تَأْتِينَ بِيَهْتَانٍ تَفْتَرِيَهُ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ، وَلَا تَعْصِينَ فِي مَعْرُوفٍ! فَقُلْنَ: نَعَمْ، فَمَدَّ عُمَرُ يَدَهُ مِنْ خَارِجِ الْبَابِ وَمَدَدَنَ أَيْدِيَهُنَّ مِنْ دَاخِلٍ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اشْهَدْ، وَأَمَرْنَا أَنْ نُخْرِجَ فِي الْعِيدَيْنِ الْعَتَقَ وَالْحَيْضَ وَنَهَيْنَا عَنْ أَتْبَاعِ الْجَنَازِ، وَلَا جُمُعَةٍ عَلَيْنَا. فَسَأَلَتْهُ عَنِ الْبَهْتَانِ وَعَنْ قَوْلِهِ وَلَا يَعْصِيَنَّكَ فِي مَعْرُوفٍ، قَالَ: هِيَ النَّيَاحَةُ.

27183. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ishaq Abu Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ismail Abu Abdurrahman bin Athiyyah menceritakan kepada kami dari neneknya, Ummu Athiyyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW tiba di Madinah, beliau mengumpulkan perempuan-perempuan Anshar dalam satu rumah, lalu beliau mengutus Umar bin Khatthab untuk menemui mereka. Umar lantas berdiri di depan pintu lalu mengucapkan salam kepada mereka, lalu mereka menjawab salamnya. Kemudian Umar berkata, "Aku adalah utusan Rasulullah SAW untuk kalian." Mereka berkata, "Selamat datang untuk Rasulullah SAW dan utusannya." Umar berkata, "Maukah kalian membaiaat Nabi SAW untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, tidak mencuri, tidak berzina, tidak membunuh anak-anak kalian, tidak berbuat dusta yang diada-adakan antara tangan dan kaki kalian dan tidak berbuat durhaka dalam urusan yang baik?" Mereka menjawab, "Ya." Lalu Umar membentangkan tangannya dari luar pintu sementara mereka membentangkan tangan mereka dari dalam, kemudian dia berkata, "Ya Allah, saksikanlah!" Setelah itu beliau menyuruh kami menyuruh wanita-wanita merdeka dan wanita-wanita haid keluar rumah pada Hari Raya. Tapi kami dilarang mengiring jenazah, dan kami juga tidak diizinkan menghadiri shalat Jum'at. Lalu aku bertanya kepada beliau tentang "Berbuat dusta" dan sabdanya "Dan tidak berbuat durhaka dalam urusan yang baik", beliau menjawab, "Itu adalah meratapi mayat."¹²³⁰

¹²³⁰ Sanadnya shahih

٢٧١٨٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا وَهَيْبُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَشْجِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ سَعْدِ، عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا نَزَلَ مَنْزِلًا، قَالَ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، لَمْ يَضُرَّهُ فِي ذَلِكَ الْمَنْزِلِ شَيْءٌ حَتَّى يَرْتَحِلَ مِنْهُ.

27184. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ajlan menceritakan kepada kami dari Ya'qub bin Abdullah bin Al Asyaj, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Sa'd, dari Khaulah binti Hakim, bahwa Nabi SAW bersabda, "Seandainya kalian membaca doa setiap kali singgah di suatu tempat persinggahan atau rumah, 'A'uudzu bikalimaatillaahit taammati min syarri maa khalaq (aku berlindung kepada Allah dengan Kalimat-KalimatNya yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya),' maka tidak ada satu pun dalam tempat tersebut yang bisa membahayakannya sampai dia meninggalkannya."¹²³²

٢٧١٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ حَجَّاجٍ (ح) وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَتْ خَوْلَةُ بِنْتُ حَكِيمٍ: قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ امْرَأَةُ عَثْمَانَ بْنِ مِظْعُونٍ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَنْزِلُ مَنْزِلًا، فَيَقُولُ حِينَ يَنْزِلُ: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، - وَقَالَ يَزِيدُ: ثَلَاثًا - إِلَّا وَقِيَ شَرُّ مَنْزِلِهِ ذَلِكَ حَتَّى يَظْعَنَ مِنْهُ.

Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 20676.

¹²³¹ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26998.

¹²³² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 26998.

27185. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami dari Hajjaj (ha') dan Yazid bin Harun, dia berkata: Al Hajjaj mengabarkan kepada kami dari Ar-Rabi' bin Malik, dia berkata: Khaulah binti Hakim, isteri Utsman bin Mazh'un berkata: Muhammad bin Yazid berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang muslim singgah di suatu tempat persinggahan atau rumah, lalu membaca doa, 'A'udzu bikalimaatillaahit taammati min syarri maa khalaq (aku berlindung kepada Allah dengan Kalimat-Kalimat-Nya yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya)' -Yazid berkata: Sebanyak 3 kali—, kecuali dia akan dipelihara dari kejahatan tempat tersebut sampai dia meninggalkannya."*¹²³³

٢٧١٨٦- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدِ بْنِ جُدْعَانَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ أَنَّهَا سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْمَرْأَةِ تَرَى فِي مَنَامِهَا مَا يَرَى الرَّجُلُ، فَقَالَ: لَيْسَ عَلَيْهَا غُسْلٌ حَتَّى يَنْزَلَ الْمَاءُ كَمَا أَنَّ الرَّجُلَ لَيْسَ عَلَيْهِ غُسْلٌ حَتَّى يُنْزَلَ.

27186. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Ali bin Zaid bin Jud'an, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Khaulah binti Hakim, bahwa dia bertanya kepada Nabi SAW tentang mimpi yang dialami perempuan sebagaimana yang dialami laki-laki. Nabi SAW menjawab, *"Dia tidak wajib mandi sampai keluar cairannya, sebagaimana laki-laki juga tidak wajib mandi sampai keluar spermanya."*¹²³⁴

٢٧١٨٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ (ح) وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ عَطَاءَ الْخُرَّاسَانِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ السُّلَمِيَّةَ وَهِيَ إِحْدَى خَالَاتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

¹²³³ Sanadnya *shahih*.

Akan tetapi Ar-Rabi' bin Malik tidak bertemu dengan Khaulah. Dalam alurnya mengindikasikan *Tadlis*. Akan tetapi hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara *maushul* dari Sa'd dari Khaulah binti Hakim.

¹²³⁴ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan pada hadits no. 26992.

سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْمَرْأَةِ تَحْتَلِمُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتَغْتَسِلَ.

27187. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami (*ha'*) dan Hajjaj, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Atha' Al Khurasani menceritakan dari Sa'id bin Al Musayyab, bahwa Khaulah binti Hakim As-Sulamiyyah, salah seorang bibi Nabi SAW bertanya kepada beliau tentang perempuan yang bermimpi. Maka Rasulullah SAW menjawab, "*Dia harus mandi!*"¹²³⁵

٢٧١٨٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ ابْنِ أَبِي سُوَيْدٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ، قَالَ: زَعَمَتِ الْمَرْأَةُ الصَّالِحَةُ خَوْلَةُ بِنْتُ حَكِيمٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مُحْتَضِنًا أَحَدَ ابْنَيْ ابْنَتَيْهِ، وَهُوَ يَقُولُ: وَاللَّهِ إِنَّكُمْ لَتَحَبَّبُونَ وَتُبْخَلُونَ، وَإِنَّكُمْ لَمِنْ رِيحَانِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَإِنْ آخِرَ وَطْأَةٍ وَطِئَهَا اللَّهُ بَرْجٌ، وَقَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً: إِنَّكُمْ لَتُبْخَلُونَ وَإِنَّكُمْ لَتَحَبَّبُونَ.

27188. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Maisarah, dari Ibnu Abi Suwaid, dari Umar bin Abdul Aziz, dia berkata: Seorang perempuan Shalihah, Khaulah binti Hakim mengatakan bahwa Rasulullah SAW keluar dengan menggendong salah satu cucunya seraya bersabda, "*Demi Allah, kalian akan menjadi orang pengecut dan bakhil, dan sesungguhnya kalian termasuk salah satu rezeki yang diberikan Allah Azza wa Jalla. Dan sesungguhnya peperangan terakhir yang ditakdirkan Allah (pada zaman beliau) adalah di Wajj (yaitu perang Thaif).*"

Sufyan berkata dalam riwayat lain, "Kalian akan menjadi bakhil dan pengecut."¹²³⁶

¹²³⁵ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹²³⁶ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Muhammad bin Abi Suwaid Ats-Tsaqafi yang dinilai *majhul*, dan sanad antara Umar bin Abdul Aziz dan Khaulah *munqathi'*.

HR. At-Tirmidzi (4/317, no. 1910); Al Humaidi (1/160, no. 334); dan Al Baihaqi (10/202).

٢٧١٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ
 بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ يَحْيَى
 بْنِ حَبَّانَ، عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ لَكَ حَوْضًا؟
 قَالَ: نَعَمْ، وَأَحَبُّ مَنْ وَرَدَهُ عَلَيَّ قَوْمُكَ.

27189. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, dan aku mendengarnya dari Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah, Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari Khaulah binti Hakim, dia berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah engkau memiliki telaga?" Nabi SAW menjawab, "Ya, dan aku suka bila yang mendatangkiku di telagaku adalah kaummu."¹²³⁷

٢٧١٩٠- حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ -يَعْنِي ابْنَ
 حَازِمٍ-، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ يُحْنَسَ أَنْ حَمْزَةَ بْنَ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ لَمَّا قَدِمَ
 الْمَدِينَةَ تَزَوَّجَ خَوْلَةَ بِنْتَ قَيْسِ بْنِ قَهْدٍ الْأَنْصَارِيَّةَ مِنْ بَنِي النَّجَّارِ، قَالَ: وَكَانَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَزُورُ حَمْزَةَ فِي بَيْتِهَا، وَكَانَتْ تُحَدِّثُهُ عَنْهُ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَادِيثَ، قَالَتْ: جَاءَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا،
 فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، بَلَّغْنِي عَنْكَ أَنَّكَ تُحَدِّثُ أَنَّ لَكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَوْضًا مَا بَيْنَ
 كَذَا إِلَى كَذَا؟ قَالَ: أَجَلٌ، وَأَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ أَنْ يَرَوْى مِنْهُ قَوْمُكَ، قَالَتْ: فَقَدِمْتُ
 إِلَيْهِ بُرْمَةً فِيهَا خُبْزَةٌ أَوْ حَرِيرَةٌ، فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ فِي

Wajj adalah tempat antara Makkah dan Madinah.

¹²³⁷ Sanadnya *shahih*.

Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, menilainya *shahih* 10/361.

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 24/233, no. 590).

الْبُرْمَةِ لِیَأْكُلَ، فَاحْتَرَقَتْ أَصَابِعُهُ، فَقَالَ: حَسٌّ، ثُمَّ قَالَ ابْنُ آدَمَ: إِنَّ أَصَابَهُ الْبُرْدُ،
قَالَ: حَسٌّ وَإِنْ أَصَابَهُ الْحَرُّ، قَالَ: حَسٌّ.

27190. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir —yakni Ibnu Hazim— menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, dari Yuhannas, bahwa Hamzah bin Abdul Muththalib ketika tiba di Madinah menikah dengan Khaulah binti Qais bin Fahd Al Anshariyyah dari bani An-Najjar. Nabi SAW mengunjungi Hamzah di rumahnya (Khaulah) Dan dia sering menceritakan beberapa hadits dari Nabi SAW. Dia berkata: Rasulullah SAW menemui kami pada suatu hari, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku mendengar darimu bahwa engkau menceritakan bahwa engkau memiliki telaga pada hari kiamat yang jaraknya antara ini dan itu?" Nabi SAW bersabda, "*Benar, dan manusia yang paling aku inginkan agar meminum airnya sampai kenyang adalah kaummu.*" Aku kemudian menyuguhkan kepada beliau periuk batu yang berisi roti atau sutera, lalu beliau meletakkan tangannya ke dalam periuk untuk makan, tapi jari-jarinya terbakar. Maka beliau bersabda "*Aduh!*" Setelah itu beliau bersabda, "*Apabila anak Adam merasakan dingin, dia akan mengatakan, aduh! dan bila dia merasakan panas dia akan mengatakan, aduh!*"¹²³⁸

٢٧١٩١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ أَنَّ عُمَرَ بْنَ كَثِيرٍ بْنِ أَلْفَحَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عُبَيْدَ بْنَ سَنُوطَةَ يُحَدِّثُ، أَنَّهُ سَمِعَ خَوْلَةَ بِنْتَ قَيْسٍ وَقَدْ، قَالَ: خَوْلَةُ الْأَنْصَارِيَّةُ الَّتِي كَانَتْ عِنْدَ حَمْزَةَ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ تُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى حَمْزَةَ بَيْتَهُ، فَتَذَاكَرُوا الدُّنْيَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلُوءٌ، مَنْ أَخَذَهَا بِحَقِّهَا بُورِكَ لَهُ فِيهَا، وَرُبَّ مَتَخَوِّضٍ فِي مَالِ اللَّهِ وَمَالِ رَسُولِهِ لَهُ النَّارُ يَوْمَ يَلْقَى اللَّهُ.

¹²³⁸ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

27191. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id Al Anshari mengabarkan kepada kami bahwa Umar bin Katsir bin Aflah mengabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Ubaid Sanutha menceritakan bahwa dia mendengar Khaulah binti Qais —dia berkata: Khaulah Al Anshariyyah, isteri Hamzah bin Abdul Muththalib— menceritakan bahwa Rasulullah SAW masuk ke rumah Hamzah. Ketika itu mereka sedang membicarakan urusan duniawi, beliau bersabda, “*Sesungguhnya dunia itu hijau lagi manis (menarik). Barangsiapa mengambil sesuai haknya, dia akan diberkati. Banyak sekali orang yang gegabah dalam membelanjakan harta Allah dan Rasul-Nya memperoleh siksa api neraka saat menghadap Allah.*”¹²³⁹

Hadits Khaulah Binti Tsamir Al Anshariyyah RA¹²⁴⁰

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُزَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ-، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو الْأَسْوَدِ عَنِ الثَّعْمَانِ بْنِ أَبِي عِيَّاشٍ الزُّرَقِيُّ، عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ ثَامِرِ الْأَنْصَارِيَّةِ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ، وَإِنَّ رِجَالًا يَتَخَوَّضُونَ فِي مَالِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ بِغَيْرِ حَقٍّ لَهُمُ النَّارُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

27192. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id —yakni Ibnu Abi Ayyub— menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Aswad menceritakan kepadaku dari An-Nu'man bin Abi Ayyasy Az-Zuraqi, dari Khaulah binti Tsamir Al Anshariyyah, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya dunia itu manis lagi hijau, dan ada orang-orang yang gegabah dalam menggunakan harta Allah Azza wa Jalla tanpa alasan yang benar, mereka akan membawa api pada Hari Kiamat.*”¹²⁴¹

¹²³⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27002.

¹²⁴⁰ Biografinya telah disebutkan pada no. 26933.

¹²⁴¹ Sanadnya *shahih*.

٢٧١٩٣ - حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَيَعْقُوبُ قَالَا: حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَعْمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْظَلَةَ عَنْ يُونُسَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ ثَعْلَبَةَ، قَالَتْ: وَاللَّهِ، فِيَّ وَفِي أَوْسِ بْنِ صَامِتٍ أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ صَدْرَ سُورَةِ الْمُجَادِلَةِ، قَالَتْ: كُنْتُ عِنْدَهُ وَكَانَ شَيْخًا كَبِيرًا قَدْ سَاءَ خُلُقُهُ وَضَجَرَ، قَالَتْ: فَدَخَلَ عَلَيَّ يَوْمًا فَرَأَعْتُهُ بِشَيْءٍ فَعَضِبَ، فَقَالَ: أَنْتِ عَلَيَّ كَظْهَرِ أُمِّي، قَالَتْ: ثُمَّ خَرَجَ، فَجَلَسَ فِي نَادِي قَوْمِهِ سَاعَةً، ثُمَّ دَخَلَ عَلَيَّ فَإِذَا هُوَ يُرِيدُنِي عَلَى نَفْسِي، قَالَتْ: فَقُلْتُ: كَلَّا وَالَّذِي نَفْسُ خُوَيْلَةَ بِيَدِهِ، لَا تَخْلُصُ إِلَيَّ وَقَدْ قُلْتَ مَا قُلْتَ حَتَّى يَحْكُمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ فِينَا بِحُكْمِهِ، قَالَتْ: فَوَاتَبَنِي وَامْتَنَعْتُ مِنْهُ فَعَلَبْتُهُ بِمَا تَغْلِبُ بِهِ الْمَرْأَةُ الشَّيْخَ الضَّعِيفَ فَالْقَيْتُهُ عَنِّي، قَالَتْ: ثُمَّ خَرَجْتُ إِلَى بَعْضِ جَارَاتِي، فَاسْتَعَرْتُ مِنْهَا ثِيَابَهَا، ثُمَّ خَرَجْتُ حَتَّى جِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَلَسْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَذَكَرْتُ لَهُ مَا لَقِيتُ مِنْهُ، فَجَعَلْتُ أَشْكُو إِلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَلْقَى مِنْ سُوءِ خُلُقِهِ، قَالَتْ: فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَا خُوَيْلَةُ، ابْنُ عَمِّكَ شَيْخٌ كَبِيرٌ فَأَتَّقِي اللَّهَ فِيهِ، قَالَتْ: فَوَاللَّهِ، مَا بَرِحْتُ حَتَّى نَزَلَ فِي الْقُرْآنِ، فَتَعَشَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا كَانَ يَتَعَشَّاهُ، ثُمَّ سُرِّي عَنْهُ، فَقَالَ لِي: يَا خُوَيْلَةُ، قَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ فِيكَ وَفِي صَاحِبِكَ، ثُمَّ قرأَ عَلَيَّ قَدْ سَمِعَ اللَّهُ قَوْلَ الْبَنِيِّ مُحَمَّدٍ فِي زَوْجِهَا

An-Nu'man bin Ayyasy Az-Zuraqi adalah perawi *tsiqah*. Haditsnya disebutkan dalam *Ash-shahihain*. Hadits ini seperti yang telah disebutkan.

HR. Al Bukhari (6/217, no. 18/31).

¹²⁴² Dia adalah Khaulah binti Tsa'labah Al Khazrajiyyah Al Anshariyyah. Ada pula yang mengatakan Khaulah binti Ash-Shamit dan Khaulah binti Malik. Dia adalah isteri Aus bin Ash-Shamit yang terkenal sebagai wanita yang mengajukan gugatan, yang karenanya Allah SWT menurunkan permulaan surah Al Mujadilah.

وَتَشْتَكِي إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ يَسْمَعُ تَحَاوَرَكُمَا إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ﴿١﴾ إِلَى قَوْلِهِ (وَلَلْكَافِرِينَ
عَذَابٌ أَلِيمٌ)، فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُرِيهِ فَلْيُعْتِقْ رَقَبَةً،
قَالَتْ: فَقُلْتُ: وَاللَّهِ، يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا عِنْدَهُ مَا يُعْتِقُ، قَالَ: فَلْيَصُمْ شَهْرَيْنِ
مُتَتَابِعَيْنِ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهُ شَيْخٌ كَبِيرٌ مَا بِهِ مِنْ صِيَامٍ، قَالَ:
فَلْيُطْعَمْ سِتِّينَ مِسْكِينًا وَسَقَا مِنْ تَمْرٍ، قَالَتْ: قُلْتُ: وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا ذَاكَ
عِنْدَهُ؟ قَالَتْ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَإِنَّا سَنُعِينُهُ بِعَرَقٍ مِنْ تَمْرٍ،
قَالَتْ: فَقُلْتُ: وَأَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، سَأُعِينُهُ بِعَرَقٍ آخَرَ، قَالَ: قَدْ أَصَبْتَ وَأَحْسَنْتِ
فَاذْهَبِي فَتَصَدِّقِي عَنْهُ، ثُمَّ اسْتَوْصِي بِابْنِ عَمِّكَ خَيْرًا، قَالَتْ: فَفَعَلْتُ، قَالَ سَعْدُ:
الْعَرَقُ الصَّنُّ.

27193. Sa'd bin Ibrahim dan Ya'qub menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar bin Abdullah bin Hanzhalah menceritakan kepadaku dari Yusuf bin Abdullah bin Salam, dari Khaulah binti Tsa'labah, dia berkata: Demi Allah, berkenaan dengan diriku dan Aus bin Shamit, Allah *Azza wa Jalla* menurunkan permulaan surah Al Mujadilah. Aku hidup bersamanya. Dia adalah orang tua yang berakhlak buruk dan berperangai kasar. Pada suatu hari dia masuk menemuiku, lalu aku meminta sesuatu kepadanya, tapi dia marah seraya berkata, "Kamu bagiku seperti punggung ibuku."

Khaulah lanjut berkata: Kemudian dia keluar dan duduk di klub kaumnya selama beberapa saat, lalu dia masuk menemuiku dan hendak menggauliku. Maka aku berkata, "Jangan mendekat, demi Dzat yang jiwa Khuwailah berada di tangan-Nya, jangan berani mendekat karena kamu telah mengatakan sesuatu tadi, sampai Allah dan Rasul-Nya memberi keputusan untuk kita dengan hukum-Nya." Lalu dia menubrukku dan aku berusaha memberuntak. Aku kemudian dapat menghalaunya seperti perempuan yang dapat menghindar dari laki-laki tua yang lemah, kemudian aku menyingkirkan dia dari hadapanku. Setelah itu aku keluar menemui sebagian tetanggaku lalu aku meminjam bajunya, kemudian aku pergi

menemui Rasulullah SAW dan duduk di hadapannya, lantas aku mengadukan kepada beliau tentang kasus yang menimpaku. Aku mengadukan kepada beliau tentang buruknya akhlak Aus bin Shamit. Mendengar itu Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai Khuwailah, putra pamanmu adalah orang yang sudah tua, bertakwalah kepada Allah dalam menghadapinya."*

Demi Allah, aku tidak merasa tenang sampai Allah menurunkan ayat Al Qur'an berkenaan dengan diriku. Rasulullah SAW menutupi tubuhnya dengan selimut yang biasa dipakainya, lalu beliau terlihat gembira, kemudian beliau bersabda kepadaku, *"Wahai Khuwailah, Allah telah menurunkan ayat berkenaan denganmu dan suamimu."* Kemudian beliau membacakan kepadaku ayat *"Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan wanita yang mengajukan gugatan kepada kamu tentang suaminya, dan mengadukan (halnya) kepada Allah. Dan Allah mendengar soal jawab antara kamu berdua. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat"* sampai ayat *"Dan bagi orang-orang kafir ada siksaan yang sangat pedih."* (Qs. Al Mujadilah [58]: 1-4)

Setelah itu Rasulullah SAW bersabda kepadaku, *"Suruhlah dia agar memerdekakan budak."* Aku kemudian berkata, *"Wahai Rasulullah, demi Allah, dia tidak memiliki budak yang bisa dimerdekakan."* Nabi SAW bersabda, *"Hendaklah dia berpuasa dua bulan berturut-turut."* Aku lalu berkata, *"Wahai Rasulullah, demi Allah, dia orang tua yang tidak kuat lagi berpuasa."* Nabi SAW bersabda, *"Suruhlah dia memberi makan 60 orang miskin dengan 1 wasaq kurma."* Lantas aku berkata, *"Wahai Rasulullah, demi Allah, dia tidak memilikinya."* Rasulullah SAW bersabda, *"Kami akan membantunya dengan 1 araq kurma."* Aku berkata, *"Wahai Rasulullah, aku juga akan membantunya dengan 1 araq kurma."* Nabi SAW bersabda, *"Apa yang kamu lakukan tepat dan bagus. Pergilah dan bersedekahlah untuknya! Kemudian berpesanlah kepada putra pamanmu agar berlaku baik."* Lalu aku melakukannya.

Abdullah berkata: Ayahku berkata: Sa'd berkata, *"Araq adalah Shann."*¹²⁴³

¹²⁴³ Sanadnya shahih.

Ma'mar bin Abdullah bin Hanzhalah adalah perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

Sebagian Hadits Fatimah Binti Qais, Saudara Perempuan Adh-Dhahhak Bin Qais RA¹²⁴⁴

٢٧١٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي الْجَهْمِ، قَالَ: سَمِعْتُ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ تَقُولُ: أَرْسَلَ إِلَيَّ زَوْجِي أَبُو عَمْرٍو بْنُ حَفْصِ بْنِ الْمُغِيرَةِ عِيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ بَطْلَاقِي، وَأَرْسَلَ إِلَيَّ خَمْسَةَ أَصْعَ شَعِيرٍ. فَقُلْتُ: مَا لِي نَفَقَةٌ إِلَّا هَذَا، وَلَا أَعْتَدُ إِلَّا فِي بَيْتِكُمْ، قَالَ: لَا فَشَدَدْتُ عَلَيَّ يَتَايِي، ثُمَّ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ: كَمْ طَلَّقَكَ؟ قُلْتُ: ثَلَاثًا، قَالَ: صَدَقَ لَيْسَ لَكَ نَفَقَةٌ، وَاعْتَدِي فِي بَيْتِ ابْنِ عَمِّكَ ابْنَ أُمِّ مَكْنُومٍ، فَإِنَّهُ ضَرِيرُ الْبَصَرِ ثَلَاثِينَ يَتَابَكَ عَنْكَ، فَإِذَا انْقَضَتْ عِدَّتُكَ فَأَذِنِي، قَالَتْ: فَخَطَبَنِي خُطَابٌ فِيهِمْ مُعَاوِيَةُ وَأَبُو جَهْمٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مُعَاوِيَةَ تَرَبُّ خَفِيفُ الْحَالِ وَأَبُو جَهْمٍ يَضْرِبُ النِّسَاءَ، وَلَكِنْ أَيْ فِيهِ شِدَّةٌ عَلَى النِّسَاءِ عَلَيْكَ بِأَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَوْ قَالَ ائْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ.

27194. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abi Al Jahm, dia berkata: Aku mendengar Fatimah binti Qais berkata: Suamiku, Abu Amr bin Hafsh bin Al Mughirah mengutus Ayyasy bin Abi Rabi'ah untuk menceraikanku dengan membawa 5 sha' gandum. Lalu aku berkata, "Aku tidak memiliki nafkah selain ini dan aku tidak akan beriddah kecuali di rumah kalian." Ayyasy berkata, "Tidak bisa." Maka aku mengenakan pakaianku kemudian kutemui Nabi SAW dan kuadukan kepada beliau. Beliau kemudian bertanya, "*Berapa dia menceraikanmu?*" Aku menjawab, "Tiga kali (talak tiga)." Nabi SAW bersabda, "*Dia benar, kamu memang*

HR. Abu Daud (2/266 & 4/22), pembahasan: Talak; dan Al Baihaqi (7/389), pembahasan: Talak.

Hadits ini juga diriwayatkan oleh para imam secara ringkas.

¹²⁴⁴ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26979.

tidak memiliki nafkah. Beriddahlah di rumah putra pamanmu, Ibnu Ummi Maktum, karena dia orang buta sehingga kamu bisa mengganti pakaianmu di sana. Bila iddahmu telah selesai, kabari aku.”

Setelah itu beberapa orang melamarku, di antaranya adalah Muawiyah dan Abu Jahm. Lalu Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya Muawiyah adalah orang yang miskin yang kondisinya kekurangan, sementara Abu Jahm suka memukul perempuan, yakni kasar terhadap perempuan. Lebih baik Pilihlah Usamah bin Zaid” atau “Menikahlah dengan Usamah bin Zaid!”¹²⁴⁵

٢٧١٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ

مُجَاهِدٍ، عَنْ تَمِيمٍ مَوْلَى فَاطِمَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، بِنَحْوِهِ.

27195. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Mujahid, dari Tamim maula Fatimah binti Qais dengan makna hadits yang sama.¹²⁴⁶

٢٧١٩٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي

الْجَهْمِ بْنِ صُخَيْرٍ الْعَدَوِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ تَقُولُ: طَلَّقَنِي زَوْجِي ثَلَاثًا، فَمَا جَعَلَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُكْنَى وَلَا نَفَقَةً.

27196. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abi Al Jahm bin Shukhair Al Adawi, dia berkata: Aku mendengar Fatimah binti Qais berkata, “Suamiku

¹²⁴⁵ Sanadnya *shahih*.

Abu Bakar bin Abi Al Jahm dinisbatkan kepada kakeknya, yaitu Abu Bakar bin Abdullah bin Abi Al Jahm. Dia adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang panjang pada no. 26979.

¹²⁴⁶ Sanadnya *shahih*.

Tamim maula Fatimah adalah Abu Maslamah Al Fihri. Dia adalah perawi yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i.

pernah mentalakku 3 kali (dengan talak tiga)." Kemudian Rasulullah SAW tidak menetapkan tempat tinggal dan nafkah untuknya.¹²⁴⁷

٢٧١٩٧- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا عَنْ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ أَنَّ زَوْجَهَا طَلَّقَهَا ثَلَاثًا، فَأَمَرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَعْتَدَ عِنْدَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ.

27197. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Zakaria menceritakan kepada kami dari Amir, dia berkata, "Fatimah binti Qais menceritakan kepadaku, bahwa suaminya pernah mentalaknya 3 kali, lalu Rasulullah SAW menyuruhnya menjalani iddah di rumah Ibnu Ummi Maktum."¹²⁴⁸

٢٧١٩٨- حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ، سَمِعَهُ مِنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي الْجَهْمِ، سَمِعْتُ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ قَالَتْ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَحْلَلْتَ فَأَذِنِي فَأَذِنْتُهُ فَخَطَبَهَا مُعَاوِيَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ وَأَبُو الْجَهْمِ وَأَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا مُعَاوِيَةُ فَرَجُلٌ لَا مَالَ لَهُ، وَأَمَّا أَبُو الْجَهْمِ فَرَجُلٌ ضَرَّابٌ لِلنِّسَاءِ، وَلَكِنْ أَسَامَةُ قَالَ: فَقَالَتْ يَبْدِهَا هَكَذَا أَسَامَةُ تَقُولُ لَمْ تُرِدْهُ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَاعَةُ اللَّهِ وَطَاعَةُ رَسُولِهِ خَيْرٌ لَكَ، فَتَزَوَّجْتَهُ فَاغْتَبَطْتُهُ.

27198. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dia mendengarnya dari Abu Bakar bin Abi Al Jahm, aku mendengar Fatimah binti Qais berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Bila kamu telah halal (selesai iddah), maka kabarilah aku.*" Lalu dia memberitahukan kepada beliau. Kemudian dia dilamar oleh Muawiyah bin Abi Sufyan, Abu

¹²⁴⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini semakna dengan hadits sebelum hadits sebelumnya.

¹²⁴⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini juga semakna dengan hadits sebelumnya.

Al Jahm dan Usamah bin Zaid. Maka Rasulullah SAW bersabda, “Adapun Muawiyah, dia adalah orang miskin yang tidak berharta. Sedangkan Abu Al Jahm orang yang suka memukul perempuan, pilihlah Usamah!” Maka dia (Fatimah) memberi isyarat dengan tangannya bahwa dia memilih Usamah dan tidak menolaknya. Maka Rasulullah SAW bersabda, “Ta’at kepada Allah dan ta’at kepada Rasul-Nya adalah lebih baik bagimu.” Dia kemudian menikah dengan Usamah dan hidup bahagia dengannya.¹²⁴⁹

٢٧١٩٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ أَبِي عَاصِمٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ الْمَدِينَةَ، فَقَالَ: هِيَ طَيِّبَةٌ.

27199. Waki’ menceritakan kepada kami dari Abu Ashim, dari Asy-Sya’bi, dari Fatimah binti Qais, dari Nabi SAW, bahwa beliau menyebut Madinah lalu bersabda, “Dia adalah Thaibah.”¹²⁵⁰

٢٧٢٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانٌ عَنْ سَلَمَةَ -يَعْنِي ابْنَ كُهَيْلٍ-، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ فِي الْمُطَلَّقَةِ ثَلَاثًا: لَيْسَ لَهَا سُكْنَى وَلَا نَفَقَةٌ.

27200. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Salamah —yakni Ibnu Kuhail—, dari Asy-Sya’bi, dari Fatimah binti Qais, dari Nabi SAW, beliau bersabda tentang perempuan yang ditalak tiga, “Dia tidak berhak mendapat tempat tinggal dan nafkah (uang belanja).”¹²⁵¹

٢٧٢٠١ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ: مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ مَوْلَى الْأَسْوَدِ بْنِ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ

¹²⁴⁹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹²⁵⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21522 & 21491.

¹²⁵¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27196.

فَئِسْ، أَنْ أَبَا عَمْرٍو بْنِ حَفْصٍ طَلَّقَهَا الْبَتَّةَ وَهُوَ غَائِبٌ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا وَكِيلَهُ بِشَعِيرٍ فَتَسَخَّطَتْهُ. فَقَالَ: وَاللَّهِ، مَا لَكَ عَلَيْنَا مِنْ شَيْءٍ، فَجَاءَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ. فَقَالَ: لَيْسَ لَكَ نَفَقَةٌ عَلَيْهِ، فَأَمَرَهَا أَنْ تَعْتَدَ فِي بَيْتِ أُمِّ شَرِيكٍ، ثُمَّ قَالَ: تِلْكَ امْرَأَةٌ يَغْشَاهَا أَصْحَابِي، فَاعْتَدِي عِنْدَ ابْنِ أُمِّ مَكْنُومٍ، فَإِنَّهُ رَجُلٌ أَعْمَى تَضَعِينَ يَثَابَكَ عِنْدَهُ، فَإِذَا حَلَلْتَ فَأَذِنِينِي. فَلَمَّا حَلَلْتُ ذَكَرْتُ لَهُ أَنَّ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ وَأَبَا الْجَهْمِ خَطَبَانِي، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا أَبُو الْجَهْمِ فَلَا يَضَعُ عَصَاهُ، وَأَمَّا مُعَاوِيَةُ فَصُغْلُوكَ لَا مَالَ لَهُ، انْكَحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ!

27201. Aku membacakan di hadapan Abdurrahman bin Mahdi: Malik (menceritakan) dari Abdullah bin Yazid *maula* Al Aswad bin Sufyan, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Fatimah binti Qais, bahwa Abu Amr bin Hafsh menceraikannya secara total ketika dia sedang tidak ada di tempat. Lalu dia mengutus wakilnya dengan membawa gandum. Tapi Fatimah binti Qais membuatnya marah sehingga sang utusan berkata, "Demi Allah, kamu tidak akan mendapat apa-apa dari kami." Setelah itu Fatimah menemui Rasulullah SAW dan melaporkan kasusnya kepada beliau. Maka Nabi SAW bersabda, "*Kamu tidak berhak memperoleh nafkah darinya.*" Lalu beliau menyuruhnya menjalani iddah di rumah Ummu Syarik. Lalu beliau bersabda, "*Dia adalah perempuan yang sering dikunjungi sahabat-sahabatku. Jalanilah iddah di rumah Ibnu Ummi Maktum, karena dia orang buta sehingga kamu bisa mengganti pakaianmu di sana. Bila iddahmu telah selesai, kabarilah aku!*" Setelah iddahku selesai, aku memberitahukan kepada beliau bahwa Muawiyah bin Abi Sufyan dan Abu Al Jahm melamarku. Maka beliau bersabda, "*Adapun Abu Al Jahm, dia tidak mau meletakkan tongkatnya (sering memukul perempuan), sedangkan Muawiyah adalah orang miskin yang tiada berharta. Menikahlah dengan Usamah bin Zaid!*"¹²⁵²

¹²⁵² Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Yazid adalah Al Muqri' *maula* Al Aswad bin Sufyan. Dia termasuk perawi *tsiqah* yang terkenal dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

٢٧٢٠٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ مَوْلَى الْأَسْوَدِ بْنِ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، أَنَّ أَبَا عَمْرٍو بْنَ حَفْصٍ طَلَّقَهَا الْبَتَّةَ وَهُوَ غَائِبٌ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ. وَقَالَ: ائْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ! فَكَرِهْتُهُ، فَقَالَ: ائْكِحِي أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ! فَتَكَحُّتُهُ فَجَعَلَ اللَّهُ لِي فِيهِ خَيْرًا.

27202. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Yazid *maula* Al Aswad bin Sufyan, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Fatimah binti Qais, bahwa Abu Amr bin Hafsh menceraikannya sekaligus (dengan talak tiga) ketika dia sedang tidak ada di tempatnya. Lalu dia menyebutkan hadits yang semakna dengannya. Lalu Nabi SAW bersabda, “Menikahlah dengan Usamah bin Zaid!” Mulanya, aku tidak suka dengannya. Maka Nabi SAW bersabda, “Menikahlah dengan Usamah bin Zaid!” Lalu aku menikah dengannya, dan ternyata Allah SWT memberikan kebaikan kepadaku dalam pernikahan tersebut.¹²⁵³

٢٧٢٠٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ -يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ-، عَنِ السُّدِّيِّ عَنِ الْبَهِيِّ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ لَمْ يَجْعَلْ لَهَا سُكْنًى وَلَا نَفَقَةً، قَالَ حَسَنٌ: قَالَ السُّدِّيُّ: فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِإِبْرَاهِيمَ وَالشَّعْبِيِّ، فَقَالَا: قَالَ عُمَرُ: لَا تُصَدِّقْ فَاطِمَةَ لَهَا السُّكْنَى وَالنَّفَقَةُ.

27203. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hasan —yakni Ibnu Shalih— menceritakan kepada kami dari As-Suddi, dari Al Bahi, dari Fatimah binti Qais, dari Nabi SAW, bahwa beliau tidak menetapkan bahwa dia berhak mendapat tempat tinggal dan nafkah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27198.

¹²⁵³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27021.

Hasan berkata: As-Suddi berkata: Lalu aku memberitahukan hal ini kepada Ibrahim dan Asy-Sya'bi, lantas keduanya berkata, "Umar berkata, 'Jangan membenarkan Fatimah, dia justru mendapat tempat tinggal dan nafkah'."¹²⁵⁴

٢٧٢٠٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَطَاءٌ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَجْعَلْ لَهَا سُكْنَى وَلَا نَفَقَةً.

27204. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hajjaj bin Arthaah menceritakan kepada kami, dia berkata: Atha' menceritakan kepada kami dari Ibnu Abbas, dia berkata: Fatimah binti Qais menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW tidak menetapkan tempat tinggal dan nafkah untuknya.¹²⁵⁵

٢٧٢٠٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا دَاوُدُ عَنْ عَامِرٍ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ ذَاتَ يَوْمٍ مُسْرِعًا، فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ فَنُودِيَ فِي النَّاسِ الصَّلَاةُ جَامِعَةً وَاجْتَمَعَ النَّاسُ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنِّي لَمْ أَدْعُكُمْ لِرَغْبَةٍ نَزَلَتْ وَلَا لِرَهْبَةٍ، وَلَكِنَّ تَمِيمًا الدَّارِيَّ أَخْبَرَنِي أَنَّ نَاسًا مِنْ أَهْلِ فَلَسْطِينَ رَكِبُوا الْبَحْرَ، فَقَدَفَتْهُمْ الرِّيحُ إِلَى جَزِيرَةٍ مِنْ جَزَائِرِ الْبَحْرِ، فَإِذَا هُمْ بِدَابَّةٍ أَشْعَرَ لَا يُدْرَى أَذَكَرٌ أَمْ أُنْثَى مِنْ كَثْرَةِ شَعْرِهِ. فَقَالُوا: مَنْ أَنْتَ؟ فَقَالَتْ: أَنَا الْجَسَّاسَةُ. قَالُوا: فَأَخْبِرِينَا! قَالَتْ: مَا أَنَا بِمُخْبِرَتِكُمْ وَلَا بِمُسْتَخْبِرَتِكُمْ، وَلَكِنْ فِي هَذَا الدَّيْرِ رَجُلٌ فَقِيرٌ إِلَى أَنْ يُخْبِرَكُمْ وَيَسْتَخْبِرَكُمْ. فَدَخَلُوا الدَّيْرَ، فَإِذَا رَجُلٌ ضَرِيرٌ وَمُصَفَّدٌ فِي الْحَدِيدِ. فَقَالَ: مَنْ أَنْتُمْ؟ قُلْنَا: نَحْنُ الْعَرَبُ. قَالَ: هَلْ بُعِثَ

¹²⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27200. Lihat perkataan Umar RA pada hadits no. 27212.

¹²⁵⁵ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

فِيكُمْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قُلْنَا نَعَمْ، قَالَ: فَهَلْ أَتَبَعَهُ الْعَرَبُ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: ذَاكَ خَيْرٌ لَهُمْ. قَالَ: مَا فَعَلْتَ فَارِسُ هَلْ ظَهَرَ عَلَيْهَا؟ قَالُوا: لَمْ يَظْهَرْ عَلَيْهَا بَعْدُ، قَالَ: أَمَّا إِنَّهُ سَيَظْهَرُ عَلَيْهَا، ثُمَّ قَالَ: مَا فَعَلْتَ عَيْنُ زُغَرٍ؟ قَالُوا: هِيَ تَذْفُقُ مَلَأَى، قَالَ: فَمَا فَعَلْتَ بِخَيْرَةٍ طَبْرِيَّةٍ. قَالُوا: هِيَ تَذْفُقُ مَلَأَى، قَالَ: فَمَا فَعَلْتَ نَحْلُ بَيْسَانَ هَلْ أَطْعَمَ بَعْدُ؟ قَالُوا: قَدْ أَطْعَمَ أَوَائِلُهُ، قَالَ: فَوَتَبَ وَتَبَةً ظَنَنَّا أَنَّهُ سَيَقْلِتُ، فَقُلْنَا: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا الدَّجَالُ، أَمَّا إِنِّي سَاطِطُ الْأَرْضِ كُلِّهَا غَيْرَ مَكَّةَ وَطَبِيعَةٍ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْشِرُوا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ، فَإِنَّ هَذِهِ طَبِيعَةٌ لَا يَدْخُلُهَا الدَّجَالُ.

27205. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Daud mengabarkan kepada kami dari Amir, dari Fatimah binti Qais, bahwa Nabi SAW datang pada suatu hari dengan tergopoh-gopoh lalu naik mimbar. Kemudian ada yang menyeru kepada orang-orang "Ash-Shalatu Jami'ah." Setelah massa berkumpul, beliau bersabda, "Wahai kalian semua, aku tidak memanggil kalian karena turunnya ayat yang memotivasi sesuatu atau yang berisi ancaman, akan tetapi Tamim Ad-Dari telah mengabarkan kepadaku, bahwa beberapa orang Palestina mengarungi lautan lalu kapal mereka terkena badai sehingga mereka terdampar di salah satu pulau di tengah laut. Kemudian mereka bertemu dengan binatang melata yang banyak bulunya tanpa diketahui apakah dia jantan atau betina karena saking banyaknya bulunya. Lalu mereka bertanya, 'Siapa kamu?' Binatang tersebut menjawab, 'Aku adalah Al Jassasah'. Mereka bertanya lagi, 'Kabarkanlah kepada kami!' Dia menjawab, 'Aku tidak akan mengabarkan kepada kalian dan tidak akan meminta informasi dari kalian. Hanya saja dalam biara itu ada seorang laki-laki yang ingin memberi informasi kepada kalian dan dia akan meminta informasi dari kalian'. Setelah itu mereka masuk ke dalam biara. Ternyata di dalamnya ada seorang laki-laki cacat yang diikat dengan rantai besi. Lalu dia bertanya, 'Siapa kalian?' Kami menjawab, 'Kami adalah orang-orang Arab'. Dia bertanya lagi, 'Apakah seorang Nabi telah diutus di tengah-tengah kalian?' Kami menjawab, 'Ya'. Dia bertanya lagi, 'Apakah

orang-orang Arab mengikutinya?' Mereka menjawab, 'Ya'. Dia berkata, 'Itu lebih baik bagi mereka'. Dia bertanya lagi, 'Apa yang terjadi dengan Persia? Apakah dia telah berhasil mengalahkannya?' Mereka menjawab, 'Dia belum mengalahkannya'. Dia berkata, 'Nanti, dia akan mengalahkannya'. Dia bertanya lagi, 'Bagaimana dengan mata air Zughar?' Mereka menjawab, 'Airnya penuh'. Dia bertanya lagi, 'Bagaimana dengan telaga Thabariyah?' Mereka menjawab, 'Airnya penuh'. Dia bertanya lagi, 'Bagaimana dengan kebun kurma Baisan? Apakah hasilnya telah dapat dipanen?' Mereka menjawab, 'Hasil panennya yang pertama telah dipetik'. Dia kemudian melompat sehingga kami menyangka dia akan terlepas. Lalu kami bertanya, 'Siapakah kamu?' Dia menjawab, 'Aku adalah Dajjal. Aku akan menginjak seluruh bumi selain Makkah dan Thaibah'."

Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "Wahai kaum muslimin, bergembiralah kalian, karena ini adalah Thaibah (Madinah) yang tidak akan dimasuki Dajjal."¹²⁵⁶

٢٧٢٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَبِي الْجَهْمِ، قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَأَبُو سَلَمَةَ عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، قَالَ: فَقَالَتْ: طَلَّقَنِي زَوْجِي فَلَمْ يَجْعَلْ لِي سَكْنًى وَلَا نَفَقَةً. قَالَتْ: وَوَضَعَ لِي عَشْرَةَ أَفْئِزَةٍ عِنْدَ ابْنِ عَمٍّ لَهُ خَمْسَةَ شَعِيرٍ، وَخَمْسَةَ تَمْرٍ. قَالَتْ: فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: ذَاكَ لَهُ، قَالَ: فَقَالَ صَدَقَ، فَأَمَرَنِي أَنْ أَعْتَدُ فِي بَيْتِ فُلَانٍ. قَالَ: وَكَانَ طَلَّقَهَا طَلَاقًا بَاطِلًا.

27206. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Bakar bin Abu Al Jahm, dia berkata: Aku dan Abu Salamah masuk menemui Fatimah binti Qais, lalu dia berkata, "Suamiku menceraikanku tanpa memberiku tempat tinggal dan nafkah. Setelah itu dia menitipkan untukku 10 *aqfizah* di rumah Ibnu Umar yang terdiri dari 5 gandum dan 5 kurma. Lalu aku menemui

¹²⁵⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26979 dengan redaksi yang lebih panjang.

Rasulullah SAW dan melaporkan kasusku kepadanya. Mendengar itu Nabi SAW bersabda, 'Dia benar'. Lalu beliau menyuruhku menjalani iddah di rumah si fulan."

Abu Bakar bin Abi Al Jahm berkata, "Talak yang dijatuhkan kepadanya adalah *talak ba'in*."¹²⁵⁷

٢٧٢٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، قَالَ كَتَبْتُ ذَلِكَ مِنْ فِيهَا كِتَابًا، فَقَالَتْ كُنْتُ عِنْدَ رَجُلٍ مِنْ بَنِي مَخْزُومٍ فَطَلَّقَنِي الْبَتَّةَ فَأَرْسَلْتُ إِلَى أَهْلِهِ أَتَبْغِي النَّفَقَةَ فَقَالُوا: لَيْسَ لَكَ عَلَيْنَا نَفَقَةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ نَفَقَةٌ وَعَلَيْكَ الْعِدَّةُ انْتَقِلِي إِلَى أُمِّ شَرِيكِ وَلَا تَفُوتِيَنِي بِنَفْسِكَ، ثُمَّ قَالَ: إِنْ أُمُّ شَرِيكِ يَدْخُلُ عَلَيْهَا إِخْوَتُهَا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ الْأَوَّلِ انْتَقِلِي إِلَى ابْنِ أُمِّ مَكْثُومٍ فَإِنَّهُ رَجُلٌ قَدْ ذَهَبَ بَصَرُهُ فَإِنْ وَضَعْتَ مِنْ ثِيَابِكَ شَيْئًا لَمْ يَرِ شَيْئًا، قَالَتْ: فَلَمَّا حَلَلْتُ خَطْبَنِي مُعَاوِيَةَ وَأَبُو جَهْمٍ بْنُ حُذَيْفَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا مُعَاوِيَةُ فَعَاثِلٌ لَا مَالَ لَهُ وَأَمَّا أَبُو جَهْمٍ فَإِنَّهُ رَجُلٌ لَا يَضَعُ عَصَاهُ عَنْ عَاتِقِهِ أَيْنَ أَنْتُمْ مِنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ وَكَانَ أَهْلُهَا كَرَهُوا ذَلِكَ، فَقَالَتْ لَا أَنْكِحُ إِلَّا الَّذِي دَعَانِي إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَكَحَّتْهُ.

27207. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Fatimah binti Qais. Abu Salamah berkata: Aku berhasil menulis kitab yang sumbernya aku peroleh dari mulut Fatimah binti Qais, dia berkata: Dulu aku menjadi isteri seorang laki-laki bani Makhzum, lalu dia menceraikanku sekaligus (dengan *talak ba'in*). Lalu aku mengutus seseorang untuk menemui keluarganya untuk meminta nafkah, tapi mereka berkata, "Kamu tidak berhak mendapat nafkah dari kami." Maka Rasulullah

¹²⁵⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27204.

SAW bersabda, “Kamu memang tidak berhak mendapat naskah dari mereka dan kamu hanya wajib menjalani iddah. Pindahlah ke rumah Ummu Syarik dan jangan terlambat untuk memberikan informasi kepadaku (setelah iddahnya selesai).” Setelah itu beliau bersabda, “Ummu Syarik sering dikunjungi oleh saudara-saudaranya dari kalangan Muhajirin. Pindahlah ke rumah Ibnu Umri Maktum, karena dia orang buta, sehingga bila kamu mengganti pakaianmu di sana dia akan tidak akan melihatmu.”

Fatimah binti Qais lanjut berkata: Setelah iddahku habis, Muawiyah dan Abu Jahm bin Hudzaifah melamarku. Maka Rasulullah SAW bersabda, “Adapun Muawiyah, dia adalah orang miskin yang tiada berharta, sedangkan Abu Jahm orang yang tidak pernah meletakkan tongkatnya dari bahunya (sering memukul perempuan). Bagaimana kalau kamu menikah dengan Usamah bin Zaid?” Rupanya keluarganya tidak suka terhadapnya, sehingga dia berkata, “Aku tidak akan menikah kecuali dengan orang yang dipilih Rasulullah SAW.” Setelah itu aku menikah dengan Usamah.¹²⁵⁸

٢٧٢٠٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي عِمْرَانُ بْنُ أَبِي أَنَسٍ أَخُو بَنِي عَامِرٍ بْنِ لُؤَيٍّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ أُخْتِ الضُّحَّاكِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَتْ: كُنْتُ عِنْدَ أَبِي عَمْرِو بْنِ حَفْصٍ بْنِ الْمُغِيرَةِ، وَكَانَ قَدْ طَلَّقَنِي تَطْلِقَتَيْنِ، ثُمَّ إِنَّهُ سَارَ مَعَ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ إِلَى الْيَمَنِ حِينَ بَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ، فَبَعَثَ إِلَيَّ بِتَطْلِقَتَيِ الثَّالِثَةِ وَكَانَ صَاحِبَ أَمْرِهِ بِالْمَدِينَةِ عِيَّاشُ بْنُ أَبِي رِيْعَةَ بْنِ الْمُغِيرَةِ، قَالَتْ: فَقُلْتُ لَهُ: تَفَقَّيْتُ وَسُكْنَيْي، فَقَالَ: مَا لَكَ عَلَيْنَا مِنْ نَفَقَةٍ وَلَا سُكْنَى إِلَّا أَنْ تَطْوُلَ عَلَيْكَ مِنْ عِنْدِنَا بِمَعْرُوفٍ نَصْنَعُهُ! قَالَتْ: فَقُلْتُ: لَيْنَ لَمْ يَكُنْ لِي مَالِي بِهِ مِنْ حَاجَةٍ، قَالَتْ: فَجِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرْتُهُ خَبْرِي وَمَا قَالَ لِي عِيَّاشُ، فَقَالَ: صَدَقَ لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ نَفَقَةٌ وَلَا

¹²⁵⁸ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27198.

سُكْنِي، وَلَيْسَتْ لَهُ فِيكَ رَدَّةٌ، وَعَلَيْكَ الْعِدَّةُ، فَاتَّقِلِي إِلَيَّ أُمَّ شَرِيكِ ابْنَةِ عَمِّكَ فَكُونِي عِنْدَهَا حَتَّى تَحْلِي. قَالَتْ: ثُمَّ قَالَ: لَا، تِلْكَ امْرَأَةٌ يَزُورُهَا إِخْوَتُهَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ، وَلَكِنْ اتَّقِلِي إِلَيَّ ابْنِ عَمِّكَ ابْنِ أُمِّ مَكْثُومٍ، فَإِنَّهُ مَكْفُوفُ الْبَصَرِ فَكُونِي عِنْدَهُ. فَإِذَا حَلَلْتَ فَلَا تَقُوتِي بِنَفْسِكَ، قَالَتْ: وَاللَّهِ، مَا أَظُنُّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَئِذٍ يُرِيدُنِي إِلَّا لِنَفْسِهِ. قَالَتْ: فَلَمَّا حَلَلْتُ خَطَبَنِي عَلَى أَسَمَةَ بْنِ زَيْدٍ فَزَوَّجَنِيهِ. قَالَ أَبُو سَلَمَةَ: أُمِلْتُ عَلَى حَدِيثِهَا هَذَا، وَكُتِبَتْهُ يَدِي.

27208. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ishaq, dia berkata: Imran bin Abi Anas, saudara laki-laki bani Amir bin Luai menceritakan kepadaku dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dari Fatimah binti Qais, saudara perempuan Adh-Dhahhak bin Qais, dia berkata: Dulu aku menjadi isteri Abu Amr bin Hafsh. Dia pernah mentalakku 2 kali, lalu dia pergi ke Yaman bersama Ali bin Abi Thalib ketika Rasulullah SAW mengutusnyanya ke sana. Setelah itu dia mengutus seseorang kepadaku untuk menyampaikan talak tiganya. Orang yang menjadi wakilnya di Madinah adalah Ayyasy bin Abi Rabi'ah bin Al Mughirah. Maka aku bertanya kepadanya, "Bagaimana dengan nafkah dan tempat tinggalku?" Dia menjawab, "Kamu tidak mendapatkan tempat tinggal dan nafkah kecuali sekedar pemberian dari kami yang merupakan inisiatif kami sendiri.

Fatimah berkata: Maka aku berkata, "Kalau aku tidak mendapatkannya, maka aku tidak memerlukan bantuanmu." Aku kemudian menemui Rasulullah SAW dan melaporkan kepada beliau tentang kasusku dan apa yang dikatakan Ayyasy kepadaku. Mendengar hal itu Nabi SAW bersabda, "*Dia benar, kamu memang tidak berhak mendapat nafkah dan tempat tinggal. Mantan suamimu tidak berhak kembali lagi kepadamu dan kamu hanya wajib menjalani iddah. Pindahlah ke rumah Ummu Syarik, putri pamanmu dan tinggallah sementara di sana sampai masa iddahmu habis.*"

Setelah itu Nabi SAW bersabda, "*Jangan, dia sering dikunjungi saudara-saudaranya sesama kaum muslimin. Pindahlah ke rumah putra*

pamanmu, Ibnu Ummi Maktum, karena dia orang buta. Tinggallah sementara di rumahnya. Bila iddahmu telah selesai, segera kabari aku."

Fatimah berkata lagi, "Demi Allah, aku sama sekali tidak menduga bahwa Rasulullah SAW menginginkanku untuk dirinya. Setelah iddahku habis, beliau melamarku untuk Usamah bin Zaid, lalu beliau menikahkan aku dengannya."

Abu Salamah berkata, "Dia mendiktekan haditsnya kepadaku dan aku menuliskannya langsung dengan kedua tanganku."¹²⁵⁹

٢٧٢٠٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: وَذَكَرَ مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ الزُّهْرِيُّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، مِثْلَ ذَلِكَ.

27209. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Muslim Az-Zuhri menyebutkan dari Abu Salamah, dari Fatimah binti Qais, dengan redaksi dan makna yang sama.¹²⁶⁰

٢٧٢١٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَاصِمٍ بْنُ ثَابِتٍ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ أُخْتُ الضَّحَّاكِ بْنِ قَيْسٍ أَخْبَرَتْهُ، وَكَانَتْ عِنْدَ رَجُلٍ مِنْ بَنِي مَخْزُومٍ، فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّهُ طَلَّقَهَا ثَلَاثًا وَخَرَجَ إِلَى بَعْضِ الْمَغَازِي، وَأَمَرَ وَكِيلًا لَهُ أَنْ يُعْطِيَهَا بَعْضَ النَّفَقَةِ، فَاسْتَقْلَّتْهَا وَأُطْلِقَتْ إِلَى إِحْدَى نِسَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ عِنْدَهَا، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَذِهِ فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ.

¹²⁵⁹ Sanadnya *shahih*.

Imran bin Abi Anas adalah perawi *tsiqah*. Haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Muslim.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26979.

¹²⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

طَلَّقَهَا فَلَانَ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا بَعْضُ النَّفَقَةِ، فَرَدَّتْهَا وَزَعَمَ أَنَّهُ شَيْءٌ تَطَوَّلَ بِهِ، قَالَ: صَدَقَ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ائْتِقِلِي إِلَى مَنْزِلِ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ، وَقَالَ أَبِي: وَقَالَ الْخَفَّافُ: أُمِّ كَلْثُومٍ. فَأَعْتَدِي عِنْدَهَا، ثُمَّ قَالَ: لَا، أُمِّ كَلْثُومٍ يَكْثُرُ عَوَادُهَا، وَلَكِنْ ائْتِقِلِي إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ، فَإِنَّهُ أَعْمَى. فَانْتَقَلَتْ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ فَأَعْتَدَتْ عِنْدَهُ حَتَّى انْقَضَتْ عِدَّتُهَا، ثُمَّ حَطَبَهَا أَبُو جَهْمٍ وَمُعَاوِيَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ، فَجَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْتَأْمِرُهُ فِيهِمَا، فَقَالَ أَبُو جَهْمٍ: أَخَافُ عَلَيْكَ قَسْفَاسَتَهُ لِلْعَصَا أَوْ قَالَ: أَخَافُ قَصْفَاصَتَهُ لِلْعَصَا، وَأَمَّا مُعَاوِيَةُ فَرَجُلٌ أَخْلَقَ مِنْ الْمَالِ، فَتَرَوُجَتْ أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ بَعْدَ ذَلِكَ.

27210. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Atha' mengabarkan kepadaku, dia berkata: Abdurrahman bin Ashim bin Tsabit mengabarkan kepadaku bahwa Fatimah binti Qais, saudara perempuan Adh-Dhahhak bin Qais mengabarkan kepadanya. Dia menjadi isteri seorang laki-laki bani Makhzum. Dia mengabarkan kepadanya, bahwa suaminya menjatuhkan talak tiga kepadanya, lalu suaminya berangkat untuk mengikuti sebagian peperangan. Setelah itu dia mengutus wakilnya untuk memberikan kepadanya sebagian nafkah, tapi Fatimah menganggapnya terlalu sedikit. Kemudian dia pergi menemui salah satu isteri Nabi SAW, dan ketika dia sedang bersamanya, Nabi SAW masuk, lalu isterinya tersebut berkata, "Wahai Rasulullah, ini adalah Fatimah binti Qais. Dia telah ditalak oleh si fulan lalu suaminya mengirimkan kepadanya sebagian nafkahnya, tapi dia menolaknya karena menganggap hanya sekedar pemberian." Nabi SAW bersabda, "Dia benar!"

Setelah itu beliau bersabda, "Pindahlah ke rumah Ibnu Ummi Maktum." —ayahku berkata: Al Khaffaf berkata: Ummu Kultsum, dan beriddahlah di rumahnya—. Kemudian beliau bersabda, "Jangan, Ummu Kultsum sering dikunjungi banyak orang. Beriddahlah di rumah Abdullah Ibnu Ummi Maktum, karena dia orang buta." Lalu dia pindah ke rumah Ibnu Ummi Maktum lalu menjalani iddah di rumahnya sampai selesai, kemudian dia dilamar oleh Abu Jahm dan Muawiyah bin Abi Sufyan. Lantas

dia menemui Rasulullah SAW untuk meminta pendapatnya. Maka beliau bersabda, “*Tentang Abu Jahm, aku mengkhawatirkanmu karena dia sering memukul dengan tongkat —atau: aku khawatir dia akan memukulmu dengan tongkatnya—. Sedangkan Muawiyah, dia adalah laki-laki yang tiada berharta (miskin).*” Setelah itu Fatimah menikah dengan Usamah bin Zaid.¹²⁶¹

٢٧٢١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَبَا عَمْرٍو بْنَ حَفْصِ بْنِ الْمُغِيرَةِ خَرَجَ مَعَ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ إِلَى الْيَمَنِ، فَأَرْسَلَ إِلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ بِتَطْلِيْقَةٍ كَانَتْ بَقِيَتْ مِنْ طَلَاقِهَا، وَأَمَرَ لَهَا الْحَارِثَ بْنَ هِشَامٍ وَعِيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ بِنَفَقَةٍ، فَقَالَا لَهَا: وَاللَّهِ، مَا لَكَ مِنْ نَفَقَةٍ إِلَّا أَنْ تَكُونِي حَامِلًا، فَأَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ قَوْلَهُمَا. فَقَالَ: لَا إِلَّا أَنْ تَكُونِي حَامِلًا وَاسْتَأْذَنَتْهُ لِلْإِئْتِقَالِ فَأَذِنَ لَهَا، فَقَالَتْ: أَيْنَ تَرَى يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِلَى ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ وَكَانَ أَعْمَى تَضَعُ يَتَابَهَا عِنْدَهُ وَلَا يَرَاهَا. فَلَمَّا مَضَتْ عِدَّتُهَا أَتَكَحَّهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُسَامَةَ بْنَ زَيْدٍ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهَا مَرْوَانُ قَبِيصَةَ بْنَ ذُوَيْبٍ يَسْأَلُهَا عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ فَحَدَّثَتْهُ بِهِ. فَقَالَ مَرْوَانُ: لَمْ نَسْمَعْ بِهَذَا الْحَدِيثِ إِلَّا مِنْ امْرَأَةٍ سَتَأْخُذُ بِالْعِصْمَةِ الَّتِي وَجَدْنَا النَّاسَ عَلَيْهَا، فَقَالَتْ فَاطِمَةُ: حِينَ بَلَغَهَا قَوْلُ مَرْوَانَ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ الْقُرْآنُ، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (لَا تَخْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجْنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَدْحَةٍ) حَتَّى بَلَغَ (لَعَلَّ اللَّهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا)، قَالَتْ: هَذَا لِمَنْ كَانَ لَهُ مُرَاجَعَةٌ، فَأَيُّ أَمْرٍ يُحْدِثُ بَعْدَ الثَّلَاثِ.

¹²⁶¹ Sanadnya shahih.

Abdurrahman bin Ashim bin Tsabit adalah perawi yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam sebagian *As-Sunan*. Hadits ini seperti hadits sebelum hadits sebelumnya.

27211. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah, bahwa Abu Amr bin Hafsh bin Al Mughirah pergi ke Yaman bersama Ali bin Abi Thalib, kemudian dia mengutus seseorang untuk menemui Fatimah binti Qais guna menyampaikan talaknya yang masih tersisa, lalu dia menyuruh Al Harits bin Hisyam dan Ayyasy bin Abi Rabi'ah agar memberi nafkah kepadanya. Keduanya berkata kepadanya, "Demi Allah, kamu tidak berhak memperoleh nafkah kecuali bila kamu hamil." Setelah itu Fatimah binti Qais menemui Nabi SAW dan mengadukan kasusnya kepadanya tentang perkataan keduanya. Maka Nabi SAW bersabda, "*Memang tidak ada, kecuali bila kamu hamil.*" Lalu dia meminta izin kepada beliau untuk pindah dan Nabi SAW memberinya izin. Kemudian dia bertanya, "Wahai Rasulullah, menurutmu aku harus pindah kemana?" Nabi SAW menjawab, "*Ke rumah Ibnu Ummi Maktum.*" Ibnu Ummi Maktum adalah seorang laki-laki buta, sehingga Fatimah binti Qais bisa mengganti pakaiannya tanpa dilihat oleh Ibnu Ummi Maktum. Setelah iddahnya selesai, Nabi SAW menikahkannya dengan Usamah bin Zaid.

Setelah itu Marwan mengutus Qabishah bin Dzuaib untuk menemuinya guna menanyakan kepadanya tentang hadits ini, maka dia pun menceritakan kepadanya tentang hadits tersebut. Marwan berkata, "Kami tidak mendengar hadits ini kecuali dari seorang perempuan. Kami akan tetap berpedoman dengan ketentuan yang telah diterapkan pada masyarakat. Ketika mendengar ucapan Marwan ini, Fatimah berkata, "Antara aku dan kalian ada Al Qur'an. Allah *Azza wa Jalla* berfirman, '*Janganlah kamu keluarkan mereka dari rumah mereka dan janganlah mereka (diizinkan) ke luar kecuali kalau mereka mengerjakan perbuatan keji yang terang*' sampai '*Kamu tidak mengetahui barangkali Allah mengadakan sesudah itu suatu hal yang baru*.'" (Qs. Ath-Thalaaq [65]: 1)

Fatimah berkata, "Ini adalah untuk perempuan yang masih bisa dirujuk, lalu apakah hal baru yang akan diadakan setelah talak tiga?"¹²⁶²

¹²⁶² Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٧٢١٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، قَالَ: حُصَيْنُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا عَامِرٌ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ أَنَّ زَوْجَهَا طَلَّقَهَا ثَلَاثًا، فَأَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَشْكُو إِلَيْهِ فَلَمْ يَجْعَلْ لَهَا سُكْنَى وَلَا نَفَقَةً، قَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ: لَا نَدْعُ كِتَابَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقَوْلِ امْرَأَةٍ لَعَلَّهَا نَسِيتُ، قَالَ: قَالَ عَامِرٌ: وَحَدَّثَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا أَنْ تَعْتَدَ فِي بَيْتِ ابْنِ أُمِّ مَكْنُومٍ.

27212. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Hushain bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Amir menceritakan kepada kami dari Fatimah bin Qais, bahwa suaminya mentalaknya dengan talak 3, lalu dia menemui Nabi SAW dan mengadukan kasusnya kepadanya. Ternyata beliau tidak menetapkan bahwa dia mendapat tempat tinggal dan nafkah, Maka Umar bin Khatthab berkata, "Kami tidak akan meninggalkan Kitab Allah *Azza wa Jalla* dan Sunnah Nabi-Nya hanya karena perkataan seorang perempuan, karena barangkali dia lupa."

Hushain bin Abdurrahman berkata: Amir berkata, "Fatimah menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW menyuruhnya menjalani iddah di rumah Ibnu Ummi Maktum."¹²⁶³

٢٧٢١٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: وَذَكَرَ مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ الزُّهْرِيُّ أَنَّ قَبِيصَةَ بِنَ دُرَيْبٍ حَدَّثَهُ أَنَّ بِنْتَ سَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ نُفَيْلٍ، وَكَانَتْ فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ خَالَتِهَا، وَكَانَتْ عِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ طَلَّقَهَا ثَلَاثًا، فَبَعَثَتْ إِلَيْهَا خَالَتُهَا فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ، فَنَقَلَتْهَا إِلَى بَيْتِهَا وَمَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ عَلَى الْمَدِينَةِ، قَالَ قَبِيصَةُ: فَبَعَثَنِي إِلَيْهَا مَرْوَانُ، فَسَأَلْتُهَا مَا حَمَلَهَا عَلَى أَنْ تُخْرِجَ امْرَأَةً مِنْ بَيْتِهَا قَبْلَ أَنْ تَنْقَضِيَ عِدَّتُهَا، قَالَ: فَقَالَتْ: لِأَنَّ

¹²⁶³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27203.

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَنِي بِذَلِكَ، قَالَ: ثُمَّ قَصَّصْتُ عَلَى حَدِيثِهَا، ثُمَّ قَالَتْ: وَأَنَا أَنْخَاصُكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ، يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي كِتَابِهِ: (إِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعَدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا الْعِدَّةَ وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ لَا تُخْرِجُوهُنَّ مِنْ بُيُوتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجْنَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَنَّ بِفَحْشَةٍ مُبَيَّنَةٍ) إِلَى (لَعَلَّ اللَّهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذَلِكَ أَمْرًا). ثُمَّ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ النَّالِثَةُ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ سِرِّحُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ). وَاللَّهُ، مَا ذَكَرَ اللَّهُ بَعْدَ النَّالِثَةِ حَبْسًا مَعَ مَا أَمَرَنِي بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَرَجَعْتُ إِلَى مَرْوَانَ فَأَخْبَرْتُهُ خَبَرَهَا، فَقَالَ: حَدِيثُ امْرَأَةٍ حَدِيثُ امْرَأَةٍ، قَالَ: ثُمَّ أَمَرَ بِالْمَرْأَةِ، فَرُدَّتْ إِلَى بَيْتِهَا حَتَّى انْقَضَتْ عِدَّتُهَا.

27213. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Muslim Az-Zuhri menyebutkan bahwa Qabishah bin Dzuaib menceritakan kepadanya, bahwa Binti Sa'id bin Zaid bin Amr bin Nufail: menceritakan kepada kami. Fatimah binti Qais adalah bibinya (maksudnya Binti Sa'id) menjadi isteri Abdullah bin Amr bin Utsman. Abdullah menjatuhkan talak tiga kepadanya, lalu bibinya (Fatimah) mengutus seseorang untuk menemuinya, kemudian Fatimah memindahkannya ke rumahnya. Saat itu Marwan bin Al Hakam menjadi gubernur Madinah.

Qabishah berkata, "Marwan kemudian mengutusku untuk menemui Fatimah guna menanyakan kepadanya. Lalu aku bertanya kepadanya, 'Apa yang mendorongmu mengeluarkan perempuan dari rumahnya sebelum iddahnya habis?' Fatimah menjawab, 'Karena Rasulullah SAW menyuruhku demikian'."

Kemudian Fatimah menceritakan haditsnya kepadaku, lalu dia berkata, "Aku menentang kalian berdasarkan kitab Allah. Allah Azza wa Jalla berfirman dalam Kitab-Nya, 'Apabila kamu menceraikan isteri-isterimu maka hendaklah kamu ceraikan mereka pada waktu mereka dapat (menghadapi) iddahnyanya (yang wajar) dan hitunglah waktu iddah itu serta bertakwalah kepada Allah Tuhanmu. Janganlah kamu keluarkan mereka dari rumah mereka dan janganlah mereka (diizinkan) ke luar kecuali kalau

mereka mengerjakan perbuatan keji yang terang' sampai 'Barangkali Allah mengadakan sesudah itu suatu hal yang baru'. (Qs. Ath-Thalaaq [65]: 1) Setelah itu Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Apabila mereka telah mendekati akhir iddahnya' yang ketiga 'maka rujukilah mereka dengan baik atau lepaskanlah mereka dengan baik'. Demi Allah, setelah talak tiga Allah tidak menyebut tentang penahanan bersamaan dengan perintah Rasulullah SAW kepadaku."

Qabishah berkata, "Setelah itu aku pulang menemui Marwan lalu memberitahukan kepadanya tentang jawaban Fatimah. Mendengar itu Marwan berkata, 'Hadits perempuan, hadits perempuan'. Lalu dia menyuruh agar perempuan tersebut dikembalikan ke rumahnya sampai masa iddahnya habis."¹²⁶⁴

٢٧٢١٤ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ مُجَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ أَنَّ زَوْجَهَا طَلَّقَهَا الْبَتَّةَ، فَخَاصَمَتْهُ فِي السُّكْنَى وَالنَّفَقَةِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: فَلَمْ يَجْعَلْ سَكْنَى وَلَا نَفَقَةً، وَقَالَ: يَا بِنْتَ آلِ قَيْسٍ، إِنَّمَا السُّكْنَى وَالنَّفَقَةُ عَلَى مَنْ كَانَتْ لَهُ رَجْعَةٌ.

27214. Husyaim menceritakan kepada kami dari Mujalid, dari Asy-Sya'bi, dia berkata: Fatimah binti Qais menceritakan kepadaku, bahwa suaminya menjatuhkan talak tiga kepadanya, lalu aku menuntut tempat tinggal dan nafkah kepadanya yang kuadukan kepada Rasulullah SAW. Ternyata Nabi SAW tidak menetapkan tempat tinggal dan nafkah untukku. Beliau malah bersabda, 'Wahai putri keluarga Qais, tempat tinggal dan nafkah hanyalah untuk perempuan yang masih bisa dirujuk'.¹²⁶⁵

٢٧٢١٥ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ -يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ-، قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلُ بْنُ خَالِدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ

¹²⁶⁴ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27211.

¹²⁶⁵ Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27196.

فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ، أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا كَانَتْ تَحْتَ أَبِي عَمْرِو بْنِ حَفْصِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، فَطَلَّقَهَا آخِرَ ثَلَاثِ تَطْلِيقَاتٍ، فَزَعَمَتْ أَنَّهَا جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاسْتَفْتَتْهُ فِي خُرُوجِهَا مِنْ بَيْتِهَا، فَأَمَرَهَا أَنْ تَنْتَقِلَ إِلَى بَيْتِ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ الْأَعْمَى، فَأَبَى مَرْوَانُ أَنْ يُصَدِّقَ حَدِيثَ فَاطِمَةَ فِي خُرُوجِ الْمُطَلَّاقَةِ مِنْ بَيْتِهَا. وَقَالَ عُرْوَةُ: أَتُكْرِتُ عَائِشَةَ ذَلِكَ عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتُ قَيْسٍ.

27215. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits —yakni Ibnu Sa'd— menceritakan kepada kami, dia berkata: Uqail bin Khalid menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Fatimah binti Qais, bahwa dia mengabarkan kepadanya, bahwa dia pernah menjadi isteri Abu Amr bin Hafsh bin Al Mughirah, lalu suaminya mentalaknya dengan talak terakhir (talak tiga), lalu dia mengatakan bahwa dia pergi menemui Rasulullah SAW untuk meminta fatwanya tentang hukum keluar dari rumahnya. Mendengar itu Nabi SAW menyuruhnya agar pindah ke rumah Ibnu Ummi Maktum yang buta. Tapi Marwan tidak membenarkan hadits Fatimah tentang keluarnya perempuan yang sedang menjalani iddah dari rumahnya.

Urwah berkata, "Aisyah mengingkari pernyataan Fatimah binti Qais tersebut."¹²⁶⁶

٢٧٢١٦ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَيَّارٌ وَحُصَيْنٌ وَمُغِيرَةُ وَأَشْعَثُ وَابْنُ أَبِي خَالِدٍ وَدَاوُدُ، وَحَدَّثَنَا مُجَالِدٌ وَإِسْمَاعِيلُ -يَعْنِي ابْنَ سَالِمٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ-، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، فَسَأَلْتُهَا عَنْ قَضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهَا، فَقَالَتْ: طَلَّقَهَا زَوْجُهَا الْبَتَّةَ، قَالَتْ: فَخَاصَمْتُهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي السُّكْنَى وَالتَّفَقَّةِ، قَالَتْ: فَلَمْ يَجْعَلْ لِي سَكْنَى وَلَا تَفَقَّةَ، وَأَمَرَنِي أَنْ أَعْتَدَ فِي بَيْتِ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ.

¹²⁶⁶ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27197.

27216. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Sayyar, Hushain, Mughirah, Asy'ats, Ibnu Abi Khalid dan Daud menceritakan kepada kami, Mujalid dan Ismail —yakni Ibnu Salim dari Asy-Sya'bi— menceritakan hadits ini kepada kami, dia berkata, “Aku masuk menemui Fatimah binti Qais lalu aku bertanya kepadanya tentang keputusan Rasulullah SAW berkenaan dengan tempat tinggal dan nafkah, lalu dia menjawab, 'Beliau tidak menetapkan bahwa aku berhak mendapat tempat tinggal dan nafkah, dan beliau menyuruhku menjalani iddah di rumah Ibnu Umni Maktum'. ”¹²⁶⁷

٢٧٢١٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ، عَنْ مُجَالِدٍ، عَنْ عَامِرٍ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا فِي عِدَّتِهَا: لَا تَنْكِحِي حَتَّى تُعَلِّمَنِي.

27217. Yahya bin Zakaria menceritakan kepada kami bin Abi Zaidah menceritakan kepada kami dari Mujalid, dari Amir, dari Fatimah binti Qais, bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya tentang iddahnya, “*Jangan menikah sampai kamu memberitahu aku.*”¹²⁶⁸

٢٧٢١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ بْنُ سُلَيْمَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ عَنِ الشَّعْبِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ، قَالَتْ: طَلَّقَنِي زَوْجِي ثَلَاثًا! فَاتَّيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ يَجْعَلْ لِي سُكْنَى وَلَا نَفَقَةً، وَقَالَ: إِنَّمَا السُّكْنَى وَالنَّفَقَةُ لِمَنْ كَانَ لِرِزْوَجِهَا عَلَيْهَا رَجْعَةٌ، وَأَمْرَهَا أَنْ تَعْتَدَّ عِنْدَ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ الْأَعْمَى.

27218. Abdah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dia berkata: Mujalid menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dia berkata: Fatimah binti Qais menceritakan kepadaku, dia berkata: Suamiku mentalakku dengan talak tiga, lalu kutemui Nabi SAW, tapi beliau tidak menetapkan tempat

¹²⁶⁷ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27212.

¹²⁶⁸ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27198.

tinggal dan nafkah untukku. Beliau malah bersabda, “*Tempat tinggal dan nafkah hanyalah untuk perempuan yang ditalak yang suaminya masih bisa merujuknya.*” Lalu beliau menyuruhnya menjalani iddah di rumah Ibnu Umri Maktum yang buta.¹²⁶⁹

٢٧٢١٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا عَنْ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ قَيْسٍ، قَالَتْ: طَلَّقَنِي زَوْجِي ثَلَاثًا، فَأَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَعْتَدَ فِي بَيْتِ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ.

27219. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Zakaria menceritakan kepada kami dari Amir, dia berkata: Fatimah binti Qais menceritakan kepadaku, dia berkata, “Suamiku menjatuhkan talak tiga kepadaku, lalu Rasulullah SAW menyuruhku menjalani iddah di rumah Ibnu Umri Maktum.”¹²⁷⁰

٢٧٢٢٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ رُزَيْقٍ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ -يَعْنِي السَّيِّعِيَّ عَنِ الشَّعْبِيِّ-، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتُ قَيْسٍ، قَالَتْ: طَلَّقَنِي زَوْجِي ثَلَاثًا، فَأَرَدْتُ النُّقْلَةَ، فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: انْتَقِلِي إِلَى بَيْتِ ابْنِ عَمَلٍ عَمْرٍو ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ، فَأَعْتَدِي عِنْدَهُ.

27220. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ammar bin Ruzaiq menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq —yakni As-Sabi’i—, dari Asy-Sya’bi, dari Fatimah binti Qais, dia berkata, “Suamiku menjatuhkan talak tiga kepadaku dan aku ingin pindah rumah, lalu kutemui Nabi SAW. Maka beliau bersabda, ‘Pindahlah ke rumah putra pamanmu, Amr bin Umri Maktum, lalu beriddahlah di rumahnya.’”¹²⁷¹

¹²⁶⁹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27216.

¹²⁷⁰ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹²⁷¹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٧٢٢١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ أَخْبَرَتْهُ، أَنَّهَا كَانَتْ تَحْتَ أَبِي عَمْرٍو بْنِ حَفْصِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، فَطَلَّقَهَا آخِرَ ثَلَاثِ تَطْلِيقَاتٍ، فَزَعَمَتْ أَنَّهَا جَاءَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاسْتَفْتَتْهُ فِي خُرُوجِهَا مِنْ بَيْتِهَا، فَأَمَرَهَا أَنْ تَنْتَقِلَ إِلَى بَيْتِ ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ الْأَعْمَى، فَأَبَى مَرْوَانُ إِلَّا أَنْ يَتَّهَمَ حَدِيثَ فَاطِمَةَ فِي خُرُوجِ الْمُطَلَّاقَةِ مِنْ بَيْتِهَا وَزَعَمَ عُرْوَةُ، قَالَ: قَالَ: فَأَنْكَرْتُ ذَلِكَ عَائِشَةُ عَلَى فَاطِمَةَ.

27221. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku dari Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Fatimah binti Qais mengabarkan kepadanya, bahwa dia pernah menjadi isteri Abu Amr bin Hafsh bin Al Mughirah lalu dia dijatuhi talak tiga. Kemudian dia mengatakan bahwa dia menemui Nabi SAW untuk meminta fatwa beliau berkenaan dengan keluarnya dia dari rumahnya. Maka Nabi SAW menyuruhnya pindah ke rumah Ibnu Ummi Maktum yang buta. Tapi rupanya Marwan tidak menerima hadits Fatimah tentang keluarnya perempuan yang ditalak dari rumahnya.

Urwah berkata, "Aisyah juga mengingkari pernyataan Fatimah."¹²⁷²

٢٧٢٢٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُجَالِدٌ، عَنْ عَامِرٍ، قَالَ: قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ فَأَتَيْتُ فَاطِمَةَ بِنْتَ قَيْسٍ، فَحَدَّثَنِي أَنَّ زَوْجَهَا طَلَّقَهَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَبَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ، فَقَالَ لِي أَخُوهُ: اخْرُجِي مِنَ الدَّارِ! فَقُلْتُ: إِنَّ لِي نَفَقَةً وَسُكْنًى حَتَّى يَحِلَّ الْأَجَلُ، قَالَ: لَا، قَالَتْ: فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: إِنَّ فَلَانًا

¹²⁷² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27211.

طَلَّقَنِي، وَإِنْ أَخَاهُ أَخْرَجَنِي وَمَنْعَنِي السُّكْنَى وَالنَّفَقَةَ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ، فَقَالَ: مَا لَكَ
 وَلابْنَةِ آلِ قَيْسٍ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ أَخِي طَلَّقَهَا ثَلَاثًا جَمِيعًا، قَالَتْ: فَقَالَ لِي
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْظُرِي أَيَّ بِنْتِ آلِ قَيْسٍ، إِمَّا النَّفَقَةُ وَالسُّكْنَى
 لِلْمَرْأَةِ عَلَى زَوْجِهَا مَا كَانَتْ لَهُ عَلَيْهَا رَجْعَةً، فَإِذَا لَمْ يَكُنْ لَهُ عَلَيْهَا رَجْعَةٌ فَلَا
 نَفَقَةَ وَلَا سُّكْنَى. اخْرُجِي فَانْزِلِي عَلَى فُلَانَةٍ! ثُمَّ قَالَ: إِنَّهُ يُتَحَدَّثُ إِلَيْهَا انْزِلِي عِنْدَ
 ابْنِ أُمِّ مَكْتُومٍ، فَإِنَّهُ أَعْمَى لَا يَرَاكَ، ثُمَّ قَالَ لَا تَنْكِحِي حَتَّى أَكُونَ أَنَا أُنْكِحُكَ.
 قَالَتْ: فَخَطَبَنِي رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْتَأْمِرُهُ،
 فَقَالَ: أَلَا تَنْكِحِينَ مَنْ هُوَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْهُ؟ فَقُلْتُ: بَلَى، يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَأَنْكِحَنِي
 مَنْ أَحْبَبْتَ! قَالَتْ: فَأَنْكِحَنِي مِنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، قَالَ: فَلَمَّا أَرَدْتُ أَنْ أَخْرُجَ،
 قَالَتْ: اجْلِسْ حَتَّى أُحَدِّثَكَ حَدِيثًا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ:
 خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا مِنَ الْيَوْمِ، فَصَلَّى صَلَاةَ الْهَاجِرَةِ، ثُمَّ
 قَعَدَ فَفَرَعَ النَّاسُ، فَقَالَ: اجْلِسُوا أَيُّهَا النَّاسُ، فَإِنِّي لَمْ أَقُمْ مَقَامِي هَذَا لِفَرْعٍ، وَلَكِنَّ
 تَمِيمًا الدَّارِيَّ أَتَانِي، فَأَخْبَرَنِي خَبِيرًا مَنَعَنِي مِنَ الْقِيلُولَةِ مِنَ الْفَرَحِ وَقُرَّةِ الْعَيْنِ،
 فَأَحْبَبْتُ أَنْ أَتَشَّرَ عَلَيْكُمْ فَرَحَ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَنِي أَنَّ رَهْطًا مِنْ
 بَنِي عَمِّهِ رَكِبُوا الْبَحْرَ، فَأَصَابَتْهُمْ رِيحٌ عَاصِفٌ فَالْحَاتَهُمُ الرِّيحُ إِلَى حَزِيرَةٍ لَا
 يَعْرِفُونَهَا، فَقَعَدُوا فِي قُوَيْرِبَ سَفِينَةٍ حَتَّى خَرَجُوا إِلَى الْحَزِيرَةِ، فَإِذَا هُمْ بِشَيْءٍ
 أَهْلَبَ كَثِيرِ الشَّعْرِ لَا يَذْرُونَ أَرَجُلٌ هُوَ أَوْ امْرَأَةٌ فَسَلَّمُوا عَلَيْهِ، فَرَدَّ عَلَيْهِمُ السَّلَامَ،
 فَقَالُوا: أَلَا تُخْبِرُنَا، فَقَالَ: مَا أَنَا بِمُخْبِرِكُمْ وَلَا مُسْتَخْبِرِكُمْ، وَلَكِنَّ هَذَا الدَّيْرَ قَدْ
 رَهَقْتُمُوهُ فَفِيهِ مَنْ هُوَ إِلَى خَبَرِكُمْ بِالْأَشْوَابِ أَنْ يُخْبِرَكُمْ وَيَسْتَخْبِرَكُمْ. قَالُوا:
 قُلْنَا: مَا أَنْتَ؟ قَالَتْ: أَنَا الْجَسَّاسَةُ، فَاذْطَلُّوا حَتَّى أَتَوْا الدَّيْرَ فَإِذَا هُمْ بِرَجُلٍ مُوثِقٍ
 شَدِيدِ الْوَتَاقِ مُظْهِرِ الْحُزْنِ كَثِيرِ التَّشْكِيِّ، فَسَلَّمُوا عَلَيْهِ فَرَدَّ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ: مَنْ

أَنْتُمْ؟ قَالُوا: مِنَ الْعَرَبِ، قَالَ: مَا فَعَلْتَ الْعَرَبُ أَخْرَجَ نَبِيَّهُمْ بَعْدُ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَمَا فَعَلْتَ الْعَرَبُ؟ قَالُوا: خَيْرًا آمَنُوا بِهِ وَصَدَّقُوهُ، قَالَ: ذَلِكَ خَيْرٌ لَهُمْ، وَكَانَ لَهُ عَدُوٌّ فَأَظْهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ، قَالَ: فَالْعَرَبُ الْيَوْمَ إِلَهُهُمْ وَاحِدٌ، وَدِينُهُمْ وَاحِدٌ، وَكَلِمَتُهُمْ وَاحِدَةٌ. قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَمَا فَعَلْتَ عَيْنُ زُغَرٍ، قَالَ: قَالُوا: صَالِحَةٌ يَشْرَبُ مِنْهَا أَهْلُهَا لِشَفِيتِهِمْ وَيَسْقُونَ مِنْهَا زَرْعَهُمْ، قَالَ: فَمَا فَعَلَ نَخْلٌ بَيْنَ عَمَّانَ وَبَيْسَانَ، قَالُوا: صَالِحٌ يُطْعِمُ جَنَاهُ كُلَّ عَامٍ، قَالَ: فَمَا فَعَلْتَ بُحَيْرَةُ الطَّبْرِيقِ؟ قَالُوا: مَلَأَى، قَالَ: فَزَفَرٌ، ثُمَّ زَفَرٌ، ثُمَّ زَفَرٌ، ثُمَّ حَلَفَ لَوْ خَرَجْتُ مِنْ مَكَانِي هَذَا مَا تَرَكْتُ أَرْضًا مِنْ أَرْضِ اللَّهِ إِلَّا وَطِئْتُهَا غَيْرَ طَيِّبَةٍ لَيْسَ لِي عَلَيْهَا سُلْطَانٌ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِلَى هَذَا انْتَهَى فَرَجِي ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، إِنَّ طَيِّبَةَ الْمَدِينَةِ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ حَرَّمَ عَلَى الدَّجَالِ أَنْ يَدْخُلَهَا، ثُمَّ حَلَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، مَا لَهَا طَرِيقٌ ضَيِّقٌ وَلَا وَاسِعٌ فِي سَهْلٍ وَلَا جَبَلٍ إِلَّا عَلَيْهِ مَلَكٌ شَاهِرٌ بِالسَّيْفِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَا يَسْتَطِيعُ الدَّجَالُ أَنْ يَدْخُلَهَا عَلَى أَهْلِهَا، قَالَ عَامِرٌ: فَلَقِيتُ الْمُحَرَّرَ بْنَ أَبِي هُرَيْرَةَ، فَحَدَّثَنِي بِحَدِيثِ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ، فَقَالَ: أَشْهَدُ عَلَى أَبِي أَنَّهُ حَدَّثَنِي كَمَا حَدَّثَكَ فَاطِمَةُ، غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ فِي نَحْوِ الْمَشْرِقِ. قَالَ: ثُمَّ لَقِيتُ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ، فَذَكَرْتُ لَهُ حَدِيثَ فَاطِمَةَ، فَقَالَ: أَشْهَدُ عَلَى عَائِشَةَ أَنَّهَا حَدَّثَتْنِي كَمَا حَدَّثَكَ فَاطِمَةُ، غَيْرَ أَنَّهَا قَالَتْ: الْحَرَمَانِ عَلَيْهِ حَرَامٌ مَكَّةُ وَالْمَدِينَةُ.

27222. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Mujalid menceritakan kepada kami dari Amir, dia berkata: Aku tiba di Madinah lalu aku menemui Fatimah binti Qais. Lalu dia menceritakan kepadaku bahwa suaminya mentalaknya pada masa Rasulullah SAW, lantas Rasulullah SAW mengirim suaminya bersama detasemen militer, kemudian saudara laki-lakinya berkata kepadaku, "Keluirlah dari rumah ini!" Aku berkata, "Aku berhak mendapatkan nafkah dan tempat tinggal sampai masa

iddahku habis.” Saudaranya berkata, “Tidak bisa.” Aku kemudian menemui Rasulullah SAW dan aku berkata kepada beliau, “Sesungguhnya si fulan telah mentalakku dan saudara laki-lakinya mengusirku tanpa memberiku tempat tinggal dan nafkah.” Mendengar hal itu beliau mengirim utusan untuk menemui laki-laki tersebut, lalu beliau bertanya, “Ada apa antara kamu dengan putri keluarga Qais?” Dia menjawab, “Wahai Rasulullah, saudaraku mentalaknya dengan talak tiga sekaligus.”

Setelah itu Rasulullah SAW bersabda kepadaku, “Wahai putri keluarga Qais, ketahuilah, bahwa nafkah dan tempat tinggal yang wajib diberikan suami itu hanya bagi perempuan yang ditalak yang masih bisa rujuk. Bila tidak bisa dirujuk lagi maka suaminya tidak berhak memberikan nafkah dan tempat tinggal. Keluarlah kamu dan tinggallah di rumah si fulanah.”

Mujalid lanjut berkata: Kemudian Rasulullah SAW bersabda kepada Fatimah, “Tinggallah di rumah Ibnu Ummi Maktum, karena dia orang buta yang tidak bisa melihatmu.” Kemudian beliau bersabda, “Janganlah kamu menikah sampai aku yang menikahkanmu.”

Fatimah berkata: Lalu aku dilamar seorang laki-laki Quraisy, kemudian kutemui Rasulullah SAW untuk meminta pendapatnya. Maka beliau bersabda, “Maukah kamu kunikahkan dengan orang yang lebih aku sukai daripada laki-laki tersebut?” Aku menjawab, “Mau, wahai Rasulullah, nikahkanlah aku dengan orang yang engkau sukai.” Fatimah berkata, “Lalu beliau menikahkanku dengan Usamah bin Zaid.”

Mujalid lanjut berkata: Ketika aku hendak keluar, Fatimah berkata, “Duduklah! Aku akan menceritakan kepadamu suatu hadits dari Rasulullah SAW.” Fatimah berkata, “Rasulullah SAW keluar pada suatu hari lalu shalat Zuhur dan kemudian duduk. Tiba-tiba orang-orang merasa kaget. Maka beliau bersabda, ‘Wahai kalian semua, duduklah! Aku tidak berdiri dari tempatku ini karena suatu hal yang menakutkan. Hanya saja Tamim Ad-Dari telah menemuiku dan mengabarkan kepadaku suatu kabar yang menyebabkan aku tidak bisa tidur siang karena gembira dan lega. Oleh karena itu, aku ingin memberitahukan kegembiraan Nabi kalian ini kepada kalian. Dia mengabarkan kepadaku bahwa rombongan bani pamannya yang terdiri dari 3 sampai 10 orang mengarungi lautan, lalu kapal mereka terkena badai sehingga mereka terdampar di sebuah pulau yang tidak

mereka kenal. Setelah itu mereka duduk di sampan kapal, sampai akhirnya mereka berhasil keluar menuju pulau tersebut. Ternyata mereka bertemu dengan bintang yang berbulu sangat lebat sehingga tidak diketahui apakah jantan atau betina, lalu mereka mengucapkan salam kepadanya dan dia menjawabnya. Kemudian mereka bertanya, "Maukah kamu memberi informasi kepada kami?" Binatang tersebut menjawab, "Aku tidak akan memberi informasi kepada kalian dan tidak akan meminta informasi kepada kalian. Akan tetapi kalian telah dekat dengan sebuah biara yang di dalamnya ada makhluk yang sangat menginginkan informasi dari kalian dan akan memberi informasi kepada kalian." Mereka bertanya, "Siapakah kamu?" Binatang tersebut menjawab, "Aku adalah Al Jassasah." Tak lama kemudian mereka pergi ke biara tersebut, dan ternyata di dalamnya ada seorang laki-laki yang diikat dengan rantai yang sangat kuat. Dia terlihat murung dan sering mengeluh. Mereka mengucapkan salam kepadanya dan dia menjawab salam mereka. Lalu dia bertanya, "Siapakah kalian?" Mereka menjawab, "Kami orang-orang Arab." Laki-laki tersebut beratanya, "Apa yang terjadi dengan bangsa Arab, apakah Nabi mereka telah muncul?" Mereka menjawab, "Ya." Dia bertanya lagi, "Apa yang dilakukan orang-orang Arab?" Mereka menjawab, "Mereka merespon baik dengan beriman kepadanya dan membenarkan risalahnya." Dia berkata, "Itu lebih baik bagi mereka. Dia memiliki musuh dan Allah telah memenangkannya atas musuh-musuhnya." Dia bertanya lagi, "Jadi bangsa Arab sekarang bertuhan satu, beragama satu dan bersatu padu?" Mereka menjawab, "Ya." Dia bertanya lagi, "Apa yang terjadi dengan mata air Zughar?" Mereka menjawab, "Baik, airnya dapat diminum penduduk dan bisa digunakan untuk mengairi sawah ladang mereka." Dia bertanya lagi, "Bagaimana dengan kebun kurma yang berada di antara Oman dan Baisan?" Mereka menjawab, "Baik, hasilnya dapat dipanen setiap tahun." Dia bertanya lagi, "Bagaimana dengan telaga Thabariyah?" Mereka menjawab, "Airnya penuh".

Tamim Ad-Dari berkata, "Maka laki-laki tersebut mendengus, lalu mendengus lagi, lalu mendengus lagi, kemudian dia bersumpah, 'Seandainya aku keluar dari tempatku ini, aku tidak akan membiarkan sejengkal tanah pun milik Allah kecuali akan kuinjak. Kecuali Thaibah, karena aku tidak punya kekuasaan atasnya'."

Perawi lanjut berkata: Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, *"Sampai disini berakhir kegembiraanku (tiga kali). Sesungguhnya Thaibah adalah Madinah. Allah Azza wa Jalla mengharamkan Dajjal memasukinya. —Kemudian Rasulullah SAW bersumpah—, "Demi Allah yang tidak ada Tuhan selain Dia, tidak satu pun jalan sempit atau luas baik di dataran rendah atau bukit kecuali akan dijaga oleh malaikat yang menghunus pedang sampai hari kiamat, sehingga Dajjal tidak bisa memasukinya untuk mengganggu penduduknya."*

Amir berkata: Lalu aku bertemu Al Muharrar bin Abi Hurairah lalu kuceritakan kepadanya tentang hadits Fatimah binti Qais. Maka dia berkata: Aku bersumpah bahwa ayahku menceritakan kepadaku sebagaimana Fatimah menceritakan kepadamu. Hanya saja dia berkata: Rasulullah SAW, bersabda, *"Dia berada di sebelah Timur."* Aku kemudian bertemu Al Qasim bin Muhammad lalu aku menceritakan kepadanya tentang hadits Fatimah. Maka dia berkata, *"Aku bersumpah bahwa Aisyah menceritakan kepadaku sebagaimana Fatimah menceritakan kepadamu. Hanya saja dia berkata, 'Dua tanah Haram adalah Makkah dan Madinah'."*¹²⁷³

٢٧٢٢٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ -يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ-، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ ذَاتَ يَوْمٍ مُسْرِعًا، فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ وَثَوَّدِي فِي النَّاسِ الصَّلَاةَ جَامِعَةً فَاجْتَمَعَ النَّاسُ، فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنِّي لَمْ أَدْعُكُمْ لِرَغْبَةٍ وَلَا لِرَهْبَةٍ، وَلَكِنَّ تَمِيمًا الدَّارِيَّ أَخْبَرَنِي أَنَّ نَفَرًا مِنْ أَهْلِ فَلَسْطِينَ رَكِبُوا الْبَحْرَ، فَقَذَفَ بِهِمُ الرِّيحُ إِلَى جَزِيرَةٍ مِنْ حَزَائِرِ الْبَحْرِ، فَإِذَا هُمْ بِدَابَّةٍ أَشْعَرَ لَا يُدْرَى ذَكَرٌ هُوَ أَمْ أُنْثَى لِكَثْرَةِ شَعْرِهِ، فَقَالُوا: مَنْ أَنْتَ؟ فَقَالَتْ: أَنَا الْجَسَّاسَةُ، فَقَالُوا: فَأَخْبِرِينَا، فَقَالَتْ: مَا أَنَا بِمُخْبِرِكُمْ وَلَا مُسْتَخْبِرِكُمْ، وَلَكِنْ فِي هَذَا الدَّيْرِ رَجُلٌ فَقِيرٌ إِلَى أَنْ يُخْبِرَكُمْ وَإِلَى أَنْ يَسْتَخْبِرَكُمْ، فَدَخَلُوا الدَّيْرَ فَإِذَا هُوَ رَجُلٌ أَغْوَرُ

¹²⁷³ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27198 & 27205.

مُصَفَّدٌ فِي الْحَدِيدِ، فَقَالَ: مَنْ أَنْتُمْ؟ قَالُوا: نَحْنُ الْعَرَبُ، فَقَالَ: هَلْ بُعِثَ فِيكُمْ النَّبِيُّ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَهَلْ أَتَبَعُهُ الْعَرَبُ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ ذَاكَ خَيْرٌ لَهُمْ، قَالَ: فَمَا فَعَلْتَ فَارِسُ هَلْ ظَهَرَ عَلَيْهَا؟ قَالُوا: لَا، قَالَ: أَمَا إِنَّهُ سَيَظْهَرُ عَلَيْهَا، ثُمَّ قَالَ: مَا فَعَلْتَ عَيْنُ زُغَرٍ؟ قَالُوا: هِيَ تَذْفُقُ مَلَأَى، قَالَ: فَمَا فَعَلَ نَخْلُ يَيْسَانَ هَلْ أَطْعَمَ؟ قَالُوا: نَعَمْ أَوْأَلَّهُ، قَالَ: فَوَسَّ بَ وَبَّةٌ حَتَّى ظَنَّنَا أَنَّهُ سَيَفْلِتُ، فَقُلْنَا: مَنْ أَنْتَ؟ فَقَالَ: أَنَا الدَّجَالُ، أَمَا إِنِّي سَاطِطٌ الْأَرْضَ كُلَّهَا غَيْرَ مَكَّةَ وَطَيْبَةَ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْشِرُوا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، هَذِهِ طَيْبَةٌ لَا يَدْخُلُهَا.

27223. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad —yakni Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Daud bin Abi Hindun, dari Asy-Sya'bi, dari Fatimah binti Qais, bahwa Rasulullah SAW datang tergopoh-gopoh pada suatu hari lalu naik mimbar, kemudian diumumkan kepada orang-orang "Ash-Shalatu Jami'ah." Lalu orang-orang berkumpul, kemudian beliau bersabda, "Wahai kalian semua, aku tidak memanggil kalian karena suatu anjuran atau ancaman, akan tetapi Tamim Ad-Dari telah mengabarkan kepadaku bahwa rombongan warga Palestina yang terdiri dari 3 sampai 10 orang mengarungi lautan, lalu kapal mereka terkena badai hingga mereka terdampar di sebuah pulau. Ternyata mereka bertemu dengan binatang melata yang berbulu sangat lebat sehingga tidak diketahui apakah jantan atau betina karena bulutnya yang sangat lebat. Lalu mereka bertanya, 'Siapa kamu?' Binatang tersebut menjawab, 'Aku adalah Al Jassasah'. Mereka berkata, 'Berilah kami informasi'. Dia berkata, 'Aku tidak akan memberi informasi kepada kalian dan tidak pula meminta informasi kepada kalian. Akan tetapi di biara itu ada seorang laki-laki yang membutuhkan informasi dari kalian dan dia juga akan memberi informasi kepada kalian'. Maka mereka masuk ke biara tersebut. Ternyata di dalamnya ada seorang laki-laki yang matanya cacat dan dibelenggu dengan rantai besi. Lalu dia bertanya, 'Siapa kalian?' Mereka menjawab, 'Kami adalah orang-orang Arab'. Dia bertanya lagi, 'Apakah seorang Nabi telah diutus kepada kalian?' Mereka menjawab, 'Ya'. Dia bertanya lagi, 'Apakah orang-orang Arab mengikutinya?' Mereka menjawab, 'Ya'. Dia berkata, 'Itu lebih baik bagi mereka'. Dia bertanya lagi,

'Bagaimana dengan Persia, apakah dia telah berhasil mengalahkannya?' Mereka menjawab, 'Belum'. Dia berkata, 'Nanti dia akan mengalahkannya'. Kemudian dia bertanya, 'Bagaimana dengan mata air Zughar?' Mereka menjawab, 'Airnya mengalir penuh'. Dia bertanya lagi, 'Bagaimana dengan kebun kurma Baisan, apakah hasil panennya dapat dinikmati?' Mereka menjawab, 'Ya, panen pertamanya'."

Tamim Ad-Dari berkata, "Setelah itu dia melompat sampai kami menduga bahwa dia akan lepas dari ikatan tersebut. Lalu kami bertanya, 'Siapakah kamu?' Dia menjawab, 'Aku adalah Dajjal. Aku akan menginjak seluruh bumi selain Makkah dan Thaibah'.

Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Wahai kaum muslimin, bergembiralah! ini adalah Thaibah yang tidak akan dimasuki Dajjal!'"¹²⁷⁴

Hadits Seorang Perempuan Anshar RA

٢٧٢٢٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ جَامِعِ بْنِ أَبِي رَاشِدٍ، عَنْ مُنْذِرِ الثَّوْرِيِّ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَلِيٍّ، قَالَ: حَدَّثَتْنِي امْرَأَةٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَهِيَ حَيَّةُ الْيَوْمِ إِنْ شِئْتَ أَذْخَلْتُكَ عَلَيْهَا، قُلْتُ: لَا، قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى أُمِّ سَلَمَةَ، فَدَخَلَ عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَهُ غَضْبَانَ، فَاسْتَرْتُ بِكُمْ دِرْعِي فَتَكَلَّمْتُ بِكَلَامٍ لَمْ أَفْهَمُهُ، فَقُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ، كَأَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَضْبَانَ، قَالَتْ: نَعَمْ، أَوْ مَا سَمِعْتِيهِ، قَالَتْ: قُلْتُ: وَمَا قَالَ؟ قَالَتْ: قَالَ: إِنَّ السُّوءَ إِذَا فَشَا فِي الْأَرْضِ فَلَمْ يُنْتَاهِ عَنْهُ أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِأَسْهُ عَلَى أَهْلِ الْأَرْضِ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَفِيهِمُ الصَّالِحُونَ؟ قَالَ: نَعَمْ، وَفِيهِمُ الصَّالِحُونَ يُصِيبُهُمْ مَا أَصَابَ النَّاسَ، ثُمَّ يَقْبِضُهُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى مَغْفِرَتِهِ وَرَحْمَتِهِ أَوْ إِلَى رَحْمَتِهِ وَمَغْفِرَتِهِ.

¹²⁷⁴ Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

27224. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik bin Abdullah mengabarkan kepada kami dari Jami' bin Abi Rasyid, dari Mundzir Ats-Tsauri, dari Al Hasan bin Muhammad bin Ali, dia berkata: Seorang perempuan Anshar yang masih hidup hingga sekarang menceritakan kepadaku. Bila kamu mau, akan kupertemukan kamu dengannya. Aku berkata, "Tidak perlu." Perempuan tersebut berkata: Aku masuk menemui Ummu Salamah, lalu Rasulullah SAW masuk menemuinya seperti orang marah, lalu aku menutupi diriku dengan saku bajuku, kemudian beliau berbicara dengan pembicaraan yang tidak dapat kupahami, lalu aku bertanya, "Wahai Ummul Mukminin, aku melihat Rasulullah SAW seperti sedang marah." Ummu Salamah menjawab, "Benar, apakah kamu mendengar sabdanya tadi?" Aku menjawab, "Apakah yang disabdakannya?" Ummu Salamah berkata, "Beliau bersabda, *'Sesungguhnya keburukan apabila menyebar luas di bumi lalu tidak dicegah, maka Allah Azza wa Jalla akan menurunkan siksaan kepada penduduk bumi'.*"

Ummu Salamah lanjut berkata: Lalu aku bertanya, "Wahai Rasulullah, meskipun di tengah-tengah mereka ada orang-orang shalih?" Nabi SAW menjawab, "*Ya, meskipun di tengah-tengah mereka ada orang-orang shalih. Mereka akan mengalami seperti yang dialami manusia pada umumnya, lalu Allah Azza wa Jalla akan mewafatkan mereka untuk diberi ampunan dan Rahmat-Nya*" atau "*Rahmat dan ampunan-Nya.*"¹²⁷⁵

Hadits Bibi Hushain Bin Mihshan RA

٢٧٢٢٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا يَحْيَى وَيَعْلَى، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ حُصَيْنِ بْنِ مِخْصَنِ أَنْ أَمَّ لَهُ أُمُّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَاجَةٍ فَفَرَّغَتْ مِنْ حَاجَتِهَا، فَقَالَ لَهَا: أَذَاتُ زَوْجٍ أَنْتِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَيْنَ أَنْتِ مِنْهُ؟ قَالَ يَعْلى: فَكَيْفَ أَنْتِ لَهُ؟- قَالَتْ: مَا أَلَوْهُ إِلَّا مَا عَجَزْتُ عَنْهُ، قَالَ: انْظُرِي أَيْنَ أَنْتِ مِنْهُ؟ فَإِنَّهُ جَسَدٌ وَتَارِكٌ.

¹²⁷⁵ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26407.

27225. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id dan Ya'la menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya menceritakan kepada kami dari Busyair bin Yasar, dari Hushain bin Mihshan, bahwa bibinya menghadap Nabi SAW untuk suatu urusan. Setelah urusannya selesai, Nabi SAW bertanya kepadanya, "*Apakah kami telah bersuami?*" Dia menjawab, "Sudah." Beliau bertanya lagi, "*Bagaimana sikapmu terhadapnya?*" —Ya'la berkata, "*Bagaimana perlakuanmu terhadapnya?*" — Dia menjawab, "Aku terbiasa melayaninya, kecuali yang aku tidak mampu." Nabi SAW bersabda, "*Perhatikanlah bagaimana kamu melayaninya, karena dia adalah surga dan nerakamu.*"¹²⁷⁶

Hadits Ummu Malik Al Bahziyyah RA¹²⁷⁷

٢٧٢٢٦ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي سُلَيْمٍ-، قَالَ: حَدَّثَنِي طَاوُسٌ، عَنْ أُمِّ مَالِكٍ الْبَهْرِيَّةِ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ فِي الْفِتْنَةِ رَجُلٌ مُعْتَزِلٌ فِي مَالِهِ يَعْبُدُ رَبَّهُ وَيُؤَدِّي حَقَّهُ، وَرَجُلٌ آخِذٌ بِرَأْسِ فَرَسِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُخَيِّفُهُمْ وَيُخَيَّفُونَهُ.

27226. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits —yakni Ibnu Abi Sulaim— menceritakan kepada kami, dia berkata: Thawus menceritakan kepadaku dari Ummu Malik Al Bahziyyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baik manusia pada masa*

¹²⁷⁶ Sanadnya *shahih*.

Busyair bin Yasar adalah Al Haritsi, seorang perawi *tsiqah* dan ahli fikih terkenal, serta haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Hushain bin Mihshan adalah seorang sahabat.

HR. Al Humaidi (1/172, no. 355); Al Baihaqi (7/211); dan Al Hakim (2/189).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

¹²⁷⁷ Tentang Ummu Malik Al Bahziyyah, para ulama hadits sepakat bahwa dia seorang Shahabiyyah. Haditsnya diriwayatkan oleh At-Tirmidzi sebagaimana yang bisa kita lihat pada riwayat Ahmad.

terjadinya fitnah adalah orang yang mengasingkan diri dengan hartanya untuk beribadah kepada Tuhannya dan tetap menunaikan kewajibannya, serta orang yang mengendalikan kepala kudanya di jalan Allah seraya membuat takut musuh dan mereka merasa takut terhadapnya.”¹²⁷⁸

Hadits Ummu Hakim Binti Az-Zubair Bin Abdul Muththalib RA

٢٧٢٢٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ صَالِحًا -يَعْنِي أَبَا الْخَلِيلِ- حَدَّثَهُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ نَوْفَلٍ أَنَّ أُمَّ حَكِيمٍ بِنْتَ الزُّبَيْرِ حَدَّثَتْهُ، أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى ضُبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ، فَتَهَسَّ مِنْ كَيْفِ عِنْدَهَا، ثُمَّ صَلَّى وَمَا تَوَضَّأُ مِنْ ذَلِكَ.

27227. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, bahwa Shalih —yakni Abu Al Khalil— menceritakan kepadanya dari Abdullah bin Al Harits bin Naufal, bahwa Ummu Hakim binti Az-Zubair menceritakan kepadanya, bahwa Nabi SAW masuk menemui Dhuba'ah binti Az-Zubair, lalu beliau menggigit daging bagian bahu (kambing dsb) di dekatnya, lalu beliau shalat tanpa berwudhu terlebih dahulu.¹²⁷⁹

٢٧٢٢٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ صَالِحِ أَبِي الْخَلِيلِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ نَوْفَلٍ، عَنْ أُمَّ حَكِيمٍ بِنْتِ الزُّبَيْرِ أَنَّ رَسُولَ

¹²⁷⁸ Sanadnya *hasan*, karena ada Laits bin Abi Sulaim. Dia hanya seorang diri dalam periwayatan hadits ini.

HR. At-Tirmidzi (4/473, no. 2177) dari seorang laki-laki dari Thawus; Al Bukhari (6/27), pembahasan: Jihad, dari Abu Sa'id Al Khudri; dan Muslim (3/1503, no. 1888); pembahasan: Kepemimpinan, dari Abu Sa'id Al Khudri.

At-Tirmidzi berkata "Hadits ini *hasan gharib*."

Meskipun perawi yang meriwayatkan dari Thawus statusnya *majhul*. Barangkali dia tidak melihat sanadnya saja, tapi juga melihat keseluruhan redaksi hadits ini dan maknanya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17973, 11777, 11067 & 1473.

¹²⁷⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26970.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَى أُخْتِهَا ضُبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ فَهَسَ مِنْ كَيْفٍ، ثُمَّ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ، قَالَ أَبِي: وَقَالَ الْخَفَّافُ: هِيَ أُمُّ حَكِيمٍ بِنْتُ الزُّبَيْرِ.

27228. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Shalih Abu Al Khalil, dari Abdullah bin Al Harits bin Naufal, dari Ummu Hakim binti Az-Zubair, bahwa Rasulullah SAW masuk menemui saudara perempuannya, Dhuba'ah binti Az-Zubair lalu beliau menggigit daging bagian bahu (kambing dsb), kemudian beliau shalat tanpa berwudhu.

Ayahku berkata: Al Khaffaf berkata, "Dia adalah Ummu Hakim binti Az-Zubair."¹²⁸⁰

٢٧٢٢٩ - حَدَّثَنَا مُعَاذٌ - يَعْنِي ابْنَ هِشَامٍ -، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ تَوْفَلٍ، عَنْ أُمِّ حَكِيمٍ بِنْتِ الزُّبَيْرِ، أَنَّهَا نَأَوَلَتْ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفًا مِنْ لَحْمٍ فَأَكَلَ مِنْهُ، ثُمَّ صَلَّى.

27229. Mu'adz —yakni Ibnu Hisyam— menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah, dari Ishaq bin Abdullah bin Al Harits bin Naufal, dari Ummu Hakim binti Az-Zubair, bahwa dia memberikan daging bagian bahu (kambing dsb) kepada Nabi SAW, lalu beliau memakannya kemudian shalat.¹²⁸¹

Hadits Dhuba'ah Binti Az-Zubair RA¹²⁸²

٢٧٢٣٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَّانُ، قَالَا: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ جَدِّهِ أُمِّ حَكِيمٍ، عَنْ أُخْتِهَا ضُبَاعَةَ بِنْتِ

¹²⁸⁰ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹²⁸¹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹²⁸² Biografinya telah disebutkan pada no. 26909

الزُّبَيْرِ، أَنَّهَا دَفَعَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَحْمًا فَأَتَتْهُسَ مِنْهُ، ثُمَّ صَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ، قَالَ أَبِي: قَالَ عَفَّانُ: دَفَعَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَحْمًا.

27230. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Abdullah bin Al Harits, dari neneknya, Ummu Hakim, dari saudara perempuannya, Dhuba'ah binti Az-Zubair, bahwa dia memberikan daging kepada Rasulullah SAW, lalu beliau menggigitnya kemudian shalat tanpa berwudhu.

Ayahku berkata: Affan berkata, "Dia memberikan daging kepada Nabi SAW."¹²⁸³

٢٧٢٣١- حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلَدٍ، عَنْ حَجَّاجِ الصَّوَّافِ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ضُبَاعَةَ بِنْتِ الزُّبَيْرِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحْرَمِي وَقُولِي، إِنْ مَجَلِّي حَيْثُ تَحْبِسُنِي فَإِنْ حُبِسْتُ أَوْ مَرِضْتُ فَقَدْ أَحَلَّلْتَ مِنْ ذَلِكَ شَرْطُكَ عَلَى رَبِّكَ عَزَّ وَجَلَّ.

27231. Adh-Dhahhak bin Makhlad menceritakan kepada kami dari Hajjaj Ash-Shawwaf, dia berkata: Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Dhuba'ah binti Az-Zubair bin Abdul Muththalib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Berihramlah dan ucapkanlah, 'Tempat tahallulku adalah dimana Engkau menahanku'. Bila kamu tertahan atau sakit, maka kamu telah bertahallul. Itu adalah persyaratanmu terhadap Tuhanmu Azza wa Jalla."¹²⁸⁴

¹²⁸³ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹²⁸⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26909.

٢٧٢٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْجَزَرِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ: حَدَّثَنِي ضُبَاعَةُ، أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أُرِيدُ الْحَجَّ، فَقَالَ لَهَا: حُجِّي وَاشْتَرِطِي.

27232. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Abdul Karim Al Jazari, dia berkata: Orang yang mendengar dari Ibnu Abbas menceritakan kepadaku, dia berkata: Dhuba'ah menceritakan kepadaku bahwa dia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku ingin menunaikan haji." Maka beliau bersabda kepadanya, "*Tunaikanlah haji dan tetapkanlah syaratnya!*"¹²⁸⁵

Hadits Fatimah Binti Abi Hubaisy RA¹²⁸⁶

٢٧٢٣٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ الْمُثَنِّرِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حَبِيبٍ حَدَّثَتْهُ، أَنَّهَا أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَكَتَ إِلَيْهِ الدَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ ذَلِكَ عِرْقٌ، فَاَنْظُرِي فَإِذَا أَتَاكَ قُرْوُكُ، فَلَا تُصَلِّي! فَإِذَا مَرَّ الْقُرْءُ فَتَطَهَّرِي، ثُمَّ صَلِّي مَا بَيْنَ الْقُرْءِ إِلَى الْقُرْءِ.

27233. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepada kami dari Bukair bin Abdullah, dari Al Mundzir bin Al Mughirah, dari Urwah bin Az-Zubair, bahwa Fatimah binti Abi Hubaisy menceritakan kepadanya, bahwa dia menemui Nabi SAW untuk mengadukan kepadanya tentang darah kotor yang dialaminya. Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Itu adalah kotoran. Perhatikanlah, bila telah*

¹²⁸⁵ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹²⁸⁶ Dia adalah Fatimah binti Abi Hubaisy Qais bin Al Muththalib bin Asad Al Qurasyiyyah Al Asadiyyah, isteri Abdullah bin Jahsy.

datang masa haidhmu, janganlah kamu shalat. Bila haidhmu telah selesai, bersucilah lalu shalatlah antara waktu suci dari haidh sampai datang haidh lagi.”¹²⁸⁷

Hadits Ummu Mubasysyir, Istri Zaid bin Haritsah RA¹²⁸⁸

٢٧٢٣٤ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرًا، قَالَ: حَدَّثَنِي أُمُّ مُبَشَّرٍ امْرَأَةُ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ، قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَائِطٍ، فَقَالَ: لَكَ هَذَا؟ فَقُلْتُ: نَعَمْ، فَقَالَ: مَنْ غَرَسَهُ مُسْلِمٌ أَوْ كَافِرٌ، قُلْتُ: مُسْلِمٌ، قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَزْرَعُ أَوْ يَغْرِسُ غَرْسًا، فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَائِرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ سَبْعٌ أَوْ شَيْءٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ، قَالَ أَبِي: وَلَمْ يَكُنْ فِي النُّسخَةِ سَمِعْتُ جَابِرًا، فَقَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ: سَمِعْتُ جَابِرًا.

27234. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan, dia berkata: Aku mendengar Jubair berkata: Ummu Mubasysyir, istri Zaid bin Haritsah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku masuk menemui Rasulullah SAW di sebuah kebun, lalu beliau bertanya, “Apakah kebun ini milikmu?” Aku menjawab, “Ya.” Beliau bertanya lagi, “Siapa yang menanamnya, muslim atau kafir?” Aku menjawab, “Muslim.” Beliau bersabda, “Tidaklah seorang muslim bercocok tanam atau menanam pohon lalu ada burung yang memakannya atau manusia atau binatang buas atau lainnya, kecuali apa yang dimakan tersebut akan menjadi sedekah baginya.”

Ayahku berkata, “Dalam naskah tidak tertulis, 'Aku mendengar Jabir'.” Maka Ibnu Numair berkata, “Aku mendengar Amir.”¹²⁸⁹

¹²⁸⁷ Sanadnya shahih.

Al Mundzir bin Al Mughirah adalah perawi yang dinilai *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam sebagian kitab *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24853.

¹²⁸⁸ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26921.

¹²⁸⁹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26922, baik Jabir itu seorang sahabat atau 'Amir itu Asy-Sya'bi.

٢٧٢٣٥ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرًا، قَالَ: حَدَّثَنِي أُمُّ مَيْسَرٍ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ حَفْصَةَ يَقُولُ: لَا يَدْخُلُ النَّارَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ أَحَدٌ الَّذِينَ بَايَعُوا تَحْتَهَا، فَقَالَتْ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَاتَّهَرَهَا، فَقَالَتْ حَفْصَةُ: (وَلِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا)، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: (ثُمَّ نَتَجَى الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُوا الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًا ۖ) (٧٢).

27235. Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepadaku, dia berkata: Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir berkata: Ummu Mubasysyir menceritakan kepadaku, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda ketika sedang berada di rumah Hafshah, "*Insya Allah tidak akan masuk neraka para sahabat yang membaiahtu di bawah pohon.*" Hafshah berkata, "Benar, wahai Rasulullah." Mendengar itu Rasulullah SAW menghardiknya, lalu Hafshah berkata (sambil membaca ayat), "*Dan tidak ada seorang pun daripadamu, melainkan mendatangi neraka itu.*" (Qs. Maryam [19]: 71) Maka Nabi SAW bersabda, "*Tapi Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam neraka dalam keadaan berlutut.'*" (Qs. Maryam [19]: 72)¹²⁹⁰

Hadits Furai'ah Binti Malik RA¹²⁹¹

٢٧٢٣٦ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ إِسْحَاقَ بْنِ كَعْبِ بْنِ عُجْرَةَ الْأَنْصَارِيُّ، عَنْ عَمَّتِهِ زَيْنَبِ بِنْتِ كَعْبٍ أَنَّ فُرَيْعَةَ بِنْتَ مَالِكِ بْنِ سِنَانٍ أُخْتُ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ حَدَّثَتْهَا، أَنَّ زَوْجَهَا خَرَجَ فِي طَلَبِ أَعْلَاجٍ لَهُمْ،

¹²⁹⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26921.

¹²⁹¹ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26966.

فَأَذَرَ كَهْمَ بَطْرِفِ الْقُدُومِ فَقَتَلُوهُ، فَأَتَاهَا نَعْيُهُ وَهِيَ فِي دَارٍ مِنْ دُورِ الْأَنْصَارِ شَاسِعَةٍ عَنْ دَارِ أَهْلِهَا، فَكَرِهَتْ الْعِدَّةَ فِيهَا فَأَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَانِي نَعْيُ زَوْجِي وَأَنَا فِي دَارٍ مِنْ دُورِ الْأَنْصَارِ شَاسِعَةٍ عَنْ دُورِ أَهْلِي، إِنَّمَا تَرَكَنِي فِي مَسْكَنٍ لَا يَمْلِكُهُ وَلَمْ يَتْرَكْنِي فِي نَفَقَةٍ يَنْفِقُ عَلَيَّ وَلَمْ أَرِثْ مِنْهُ مَالًا. فَإِنْ رَأَيْتَ أَنَّ الْحَقَّ بِاخْوَتِي وَأَهْلِي، فَيَكُونُ أَمْرُنَا جَمِيعًا، فَإِنَّهُ أَحَبُّ إِلَيَّ. فَأَذِنَ لِي أَنْ الْحَقَّ بِأَهْلِي، فَخَرَجْتُ مَسْرُورَةً بِذَلِكَ حَتَّى إِذَا كُنْتُ فِي الْحُجْرَةِ أَوْ الْمَسْجِدِ دَعَانِي أَوْ أَمَرَ بِي فِدُعَيْتُ، فَقَالَ لِي: كَيْفَ زَعَمْتَ؟ فَأَعَدْتُ عَلَيْهِ، فَقَالَ: امْكُثِي فِي مَسْكَنِ زَوْجِكَ الَّذِي جَاءَكَ فِيهِ نَعْيُهُ حَتَّى يَلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ، قَالَتْ: فَأَعْتَدْتُ فِيهِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا.

27236. Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'd bin Ishaq bin Ka'b bin Ujrah Al Anshari menceritakan kepada kami dari bibinya, Zainab binti Ka'b, bahwa Furai'ah binti Malik binti Sinan, saudara perempuan Abu Sa'id Al Khudri menceritakan kepadanya, bahwa suaminya keluar mencari musuh orang-orang kafir non Arab, lalu dia bertemu dengan mereka di pinggiran Al Qadum, tapi mereka yang justru membunuhnya. Kemudian berita kematiannya sampai kepadanya ketika dia sedang berada salah satu perumahan orang Anshar yang jauh dari rumah keluarganya. Rupanya dia tidak suka menjalani iddah di tempat tersebut. Maka dia menemui Nabi SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, telah datang berita kematian suamiku ketika aku sedang berada di salah satu rumah orang Anshar yang jauh dari rumah keluargaku. Dia meninggalkan aku di tempat yang bukan miliknya dan dia tidak meninggalkan nafkah untukku serta tidak meninggalkan warisan. Kalau menurutmu aku boleh bergabung dengan saudara-saudaraku dan keluargaku sehingga semuanya menjadi urusan kami, itu lebih aku sukai." Ternyata, Nabi SAW memberiku izin untuk menyusul keluargaku. Maka aku pun keluar dengan riang gembira. Kemudian ketika aku sedang berada di kamar atau di masjid, beliau memanggilku atau menyuruh seseorang memanggilku, lalu beliau bersabda, "*Bagaimana menurutmu?*" Aku kemudian mengatakan seperti keinginanku semula. Maka

beliau bersabda, "Tinggallah di rumah suamimu tempat engkau menerima berita kematiannya sampai masa iddahmu habis."

Furai'ah berkata, "Aku kemudian menjalani iddah di dalamnya selama 4 bulan 10 hari."¹²⁹²

Hadits Ummu Aiman RA¹²⁹³

٢٧٢٣٧ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ أُمِّ أَيْمَنَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَتْرُكِ الصَّلَاةَ مُتَعَمِّدًا، فَإِنَّهُ مَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ مُتَعَمِّدًا، فَقَدْ بَرِئَ مِنْهُ ذِمَّةُ اللَّهِ وَرَسُولِهِ.

27237. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id bin Abdul Aziz mengabarkan kepada kami dari Makhul, dari Ummu Aiman, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kamu meninggalkan shalat secara sengaja, karena barangsiapa meninggalkan shalat secara sengaja, maka dia telah terbebas dari tanggungan Allah dan Rasul-Nya.*"¹²⁹⁴

¹²⁹² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26966.

¹²⁹³ Dia adalah Ummu Aiman, perawat Nabi SAW. Namanya Barakah Al Habsyiyyah, dan ada pula yang mengatakan, Ummu Azh-Zhabba. Dia masuk Islam sejak dulu dan mengikuti dua hijrah. Rasulullah SAW menikahkannya dengan Zaid bin Haritsah dan melahirkan Usamah. Beliau sempat berkomentar tentang dirinya "Dia adalah ibuku setelah ibuku."

¹²⁹⁴ Sanadnya *shahih*.

Akan tetapi Makhul tidak pernah mendengar hadits dari Ummu Aiman. Sedangkan Sa'id bin Abdul Aziz adalah At-Tanukhi Al Faqih, perawi *tsiqah* yang terkenal.

HR. Abd bin Humaid (4692, no. 1594).

Al Hait sami (*Majma' Az-Zawa'id*, 1/295) berkata, "Para perawinya merupakan perawi *shahih*, hanya saja Makhul tidak pernah mendengar hadits dari Ummu Aiman."

٢٧٢٣٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ
الْحَمِيدِ بْنُ جُبَيْرِ بْنِ شَيْبَةَ (ح) وَابْنُ بَكْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ (ح) وَرَوْحُ،
قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جُبَيْرِ بْنِ شَيْبَةَ أَنَّ ابْنَ
الْمُسَيَّبِ أَخْبَرَهُ، أَنَّ أُمَّ شَرِيكِ أَخْبَرَتْهُ، أَنَّهَا اسْتَأْذَنَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي قَتْلِ الْوَزَغَاتِ، فَأَمَرَهَا بِقَتْلِ الْوَزَغَاتِ، قَالَ ابْنُ بَكْرٍ وَرَوْحُ: وَأُمُّ شَرِيكِ
إِخْدَى نِسَاءِ بَنِي عَامِرٍ بْنِ لُؤَى.

27238. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, dia berkata: Abdul Hamid bin Jubair bin Syaibah mengabarkan kepadaku (*ha*'), dan Ibnu Bakr, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami (*ha*'), dan Rauh, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Hamid bin Jubair bin Syaibah menceritakan kepada kami bahwa Ibnu Al Musayyib mengabarkan kepadanya, bahwa Ummu Syarik mengabarkan kepadanya, bahwa dia meminta pendapat Nabi SAW tentang membunuh cicak. Maka Nabi SAW menyuruhnya membunuh cicak.

Ibnu Bakr dan Rauh berkata, "Ummu Syarik adalah salah seorang perempuan bani Amir bin Luai."¹²⁹⁶

¹²⁹⁵ Dia adalah Ummu Syarik Al Amiriyyah, dan ada yang mengatakan Al Anshariyyah, ada pula yang mengatakan, Ad-Dausiyyah. Namanya adalah Ghaziyyah, dan ada pula yang mengatakan, Ghuzailah binti Daudan bin Amr bin Amir, dan ada pula yang mengatakan selain itu. Dia seorang sahabat yang memiliki riwayat dari Nabi SAW.

¹²⁹⁶ Sanadnya *shahih*.

Abdul Hamid bin Jubair bin Syaibah Al Abdari adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

HR. Al Bukhari (4/156, cet. Asy-Sya'b), pembahasan: Awal Mula Penciptaan; Muslim (4/1757, no. 2237), pembahasan: Salam; An-Nasa'i (5/209, no. 2885), pembahasan: Haji; Ibnu Majah (2/1072, no. 3228), pembahasan: Hewan Buruan; Ad-Darimi (2/121, no. 2006), pembahasan: Hewan Kurban; Abd bin Humaid (450, no. 1559); dan Al Humaidi (1/170, no. 350).

٢٧٢٣٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنِي دَيْلَمُ أَبُو غَالِبِ الْقَطَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْحَكَمُ بْنُ جَحْلٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أُمُّ الْكِرَامِ أَنَّهَا حَجَّتْ، قَالَتْ: فَلَقِيتُ امْرَأَةً بِمَكَّةَ كَثِيرَةَ الْحَشَمِ لَيْسَ عَلَيْهَا حُلِيٌّ إِلَّا الْفِضَّةُ، فَقُلْتُ لَهَا: مَا لِي لَا أَرَى عَلَى أَحَدٍ مِنْ حَشَمِكَ حُلِيًّا إِلَّا الْفِضَّةَ، قَالَتْ: كَانَ جَدِّي عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَعَهُ، عَلَيَّ قُرْطَانٌ مِنْ ذَهَبٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: شِهَابَانِ مِنْ نَارٍ، فَتَحْنُ أَهْلَ الْبَيْتِ لَيْسَ أَحَدٌ مِنَّا يَلْبَسُ حُلِيًّا إِلَّا الْفِضَّةُ.

27239. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Dailam Abu Ghalib Al Qaththan menceritakan kepadaku, dia berkata: Al Hakam bin Hajl menceritakan kepadaku, dia berkata: Ummu Al Kiram menceritakan kepadaku bahwa dia menunaikan haji, lalu dia bertemu seorang perempuan di Makkah yang memiliki banyak pelayan, tapi pelayan-pelayannya tersebut tidak memakai perhiasan selain perak. Maka aku bertanya kepadanya, "Mengapa pelayanmu hanya memakai perhiasan perak?" Dia menjawab, "Dulu ketika kakekku sedang bersama Rasulullah SAW dan aku ikut bersamanya, saat itu aku memakai anting-anting emas. Maka Rasulullah SAW bersabda, 'Itu adalah dua obor dari api'. Oleh karena itu, keluarga kami hanya memakai perhiasan dari perak."¹²⁹⁷

Hadits Habibah Binti Abi Tajrat RA¹²⁹⁸

¹²⁹⁷ Sanadnya *shahih*.

Dailam Abu Ghalib Al Qaththan adalah Dailam bin Ghazwan Al Abdi, seorang perawi yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Ibnu Majah. Al Hakam bin Hajl Al Azdi adalah perawi *tsiqah* yang dinilai *tsiqah* oleh banyak ulama.

Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang mirip pada no. 26966.

¹²⁹⁸ Dia adalah Habibah binti Tajrat Al Abdariyyah. Ada pula yang mengatakan, binti Abi Tajrat. Dia masuk Islam setelah penaklukan Makkah, tapi para ulama hadits tidak menyebutkan biografinya sedikit pun selain ini.

٢٧٢٤٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُؤَمِّلِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَطَاءٌ، عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي تَجْرَةَ، قَالَتْ: دَخَلْنَا دَارَ أَبِي حُسَيْنٍ فِي نِسْوَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطُوفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ، قَالَتْ: وَهُوَ يَسْعَى يَدُورُ بِهِ إِزَارُهُ مِنْ شِدَّةِ السَّعْيِ وَهُوَ يَقُولُ لِأَصْحَابِهِ: اسْعُوا! فَإِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَيْكُمُ السَّعْيَ.

27240. Yunus menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Al Muammal menceritakan kepada kami dari Umar bin Abdurrahman, dia berkata: Atha' menceritakan kepada kami dari Habibah binti Abi Tajrat, dia berkata, "Kami masuk ke rumah Abu Husain bersama beberapa wanita Quraisy. Saat itu Nabi SAW sedang Sa'i antara Shafa dan Marwah."

Dia lanjut berkata, "Beliau melakukan sa'i dengan memutar kain sarungnya karena kerasnya beliau berlari-lari kecil, sambil bersabda kepada para sahabatnya, 'Lakukanlah sa'i, karena Allah mewajibkan sa'i atas kalian'."¹²⁹⁹

٢٧٢٤١ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُؤَمِّلِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ، عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي

¹²⁹⁹ Sanadnya *hasan*, karena ada Abdullah bin Al Muammal Al Makhzumi. Dia divonis *dha'if* oleh banyak ulama. Ad-Duri meriwayatkan dari Ibnu Ma'in bahwa dia adalah orang yang haditsnya bagus. Dalam riwayat lain disebutkan "Tidak apa-apa." Dalam riwayat lainnya lagi disebutkan, "Dia *dha'if*."

Ibnu Sa'd berkata, "Dia adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya sedikit."

Ibnu Hibban menyebutkan dalam *Ats-Tsiqat*. Sedangkan Umar bin Abdurrahman adalah Ibnu Muhaishin, ahli *qira'ah* yang terkenal dan seorang perawi *tsiqah* serta haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

HR. Syafi'i (1052); Ibnu Khuzaimah (4/233, no. 2756); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 11/183); Al Baghawi (*Syarh As-Sunnah*, 7/141); Ad-Daraquthni (2/255); Al Baihaqi (5/98); dan Al Hakim (4/70).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*, tapi Adz-Dzahabi berkata, "Hadits ini tidak *shahih*."

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 3/239), berkata "Dia *dha'if* dari jalur *Al Ausath* dan 3/247-248. Dia menisbatkannya kepada Ahmad tapi tidak menyebutkan jalur ini."

تَجْرَا، قَالَتْ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَطُوفُ بَيْنَ الصَّفَا وَالْمَرْوَةِ وَالنَّاسُ بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُوَ وَرَاءَهُمْ، وَهُوَ يَسْعَى حَتَّى أَرَى رُكْبَتَيْهِ مِنْ شِدَّةِ السَّعْيِ يَدُورُ بِهِ إِزَارُهُ، وَهُوَ يَقُولُ: اسْعُوا! فَإِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَيْكُمُ السَّعْيَ.

27241. Suraij menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Muammal menceritakan kepada kami dari Atha' bin Abi Rabah, dari Shafiyah binti Syaibah, dari Habibah binti Abi Tajrat, dia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW melakukan sa'i antara Shafa dan Marwah sementara orang-orang berada di depannya, dan beliau sendiri berada di belakang mereka. Beliau melakukan sa'i sampai aku melihat kedua lututnya karena saking kerasnya beliau melakukan sa'i. Beliau memutar kain sarungnya seraya bersabda, 'Lakukanlah sa'i, karena Allah mewajibkan sa'i atas kalian'." ¹³⁰⁰

Hadits Ummu Kurz Al Ka'biyyah Al Khats'amiyyah RA ¹³⁰¹

٢٧٢٤٢ - حَدَّثَنَا مُشَيْمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَتَّصُورٌ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ مَيْسَرَةَ، عَنْ أُمِّ كُرْزٍ الْكَعْبِيَّةِ الْخَزَاعِيَّةِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعَقِيقَةِ، فَقَالَ: عَنِ الْعَلَامِ شَاتَانِ مُكَافَأَتَانِ، وَعَنِ الْحَارِثَةِ شَاةٌ.

27242. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Manshur mengabarkan kepada kami dari Atha', dari Ummu Kurz Al Ka'biyyah Al Khats'amiyyah, dari Nabi SAW tentang aqiqah, beliau bersabda, "Untuk anak laki-laki (disembelih) 2 ekor domba betina yang sama, dan untuk anak perempuan (disembelih) 1 ekor domba betina." ¹³⁰²

¹³⁰⁰ Sanadnya hasan.

Hadits ini seperti hadits sebelumnya. Tentang Habibah binti Abi Tajrat, namanya disebutkan dalam cet. Al Halabi "Tajzi'ah" sebagai ganti dari semua namanya yang telah disebutkan.

¹³⁰¹ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 27017.

¹³⁰² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27017.

٢٧٢٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنْفِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أُمِّ كُرْزٍ الْخُزَاعِيَّةِ، قَالَتْ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْلَامَ، فَبَالَ عَلَيْهِ فَأَمَرَ بِهِ فَنَضَحَ، وَأَتَيْتُ بِحَارِيَّةٍ فَبَالَتَ عَلَيْهِ، فَأَمَرَ بِهِ فَعَسَلَ.

27243. Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, dia berkata: Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Amr bin Syu'aib, dari Ummu Kurz Al Khuza'iyah, dia berkata, "Seorang bayi laki-laki pernah dibawa ke hadapan Nabi SAW, lalu bayi tersebut mengencingi beliau. Maka beliau menyuruh agar menciprati air tersebut. Kemudian seorang bayi perempuan dibawa ke hadapan beliau lalu mengencinginya. Maka beliau menyuruh agar menyiram yang terkena air kencing tersebut."¹³⁰³

٢٧٢٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ حَدَّثَنِي عَطَاءٌ، عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ مَيْسَرَةَ، عَنْ أُمِّ بَنِي كُرْزٍ الْكُفَيْيَّةِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَنْ الْعَلَامِ شَاتَانِ، وَعَنْ الْحَارِيَّةِ شَاةٌ.

27244. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij, Atha' menceritakan kepadaku dari Habibah binti Maisarah, dari Ummu bani Kurz Al Ka'biyyah, dari Nabi SAW, (beliau bersabda) "*Untuk anak laki-laki (disembelih) 2 ekor domba betina, dan untuk anak perempuan (disembelih) 1 ekor domba betina.*"¹³⁰⁴

¹³⁰³ Sanadnya *shahih*.

Habibah binti Maisarah adalah perawi yang dinilai *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 757 dan 1149.

HR. At-Tirmidzi (610); Ibnu Majah (525, Abdurrazzaq 1491); Ibnu Khuzaimah (284), Ibnu Hibban (247); dan Ad-Daraquthni (1/129).

¹³⁰⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27242.

٢٧٢٤٥ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ وَعَبْدِ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ، عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ مَيْسَرَةَ بْنِ أَبِي خَثِيمٍ، عَنْ أُمِّ بَنِي كُرْزٍ الْكَعْبِيِّ، أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعِلَامِ شَاتَانِ مُكَافَأَتَانِ، وَعَنِ الْحَارِيَةِ شَاةٍ، قُلْتُ لِعَطَاءٍ: مَا الْمُكَافَأَتَانِ؟ قَالَ الْمِثْلَانِ، قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: وَالضَّأْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الْمَغْزِ، وَذَكَرَ أَنَّهَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ إِبَاتِهَا، قَالَ: وَلِحَبِّ أَنْ يَجْعَلَهُ سَوَادَهَا مِنْهُ.

27245. Hajjaj menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij dan Abdurrazzaq, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Atha' mengabarkan kepadaku dari Habibah binti Maisarah bin Abi Khutsaim, dari Ummu bani Kurz Al Ka'biyyah, bahwa dia bertanya kepada Nabi SAW tentang aqiqah. Maka beliau menjawab, "*Untuk anak laki-laki (disembelih) 2 ekor domba betina yang sama, dan untuk anak perempuan (disembelih) 1 ekor domba betina.*"

Aku kemudian bertanya kepada Atha', "Apa yang dimaksud sama?" Dia menjawab, "Sepadan."

Hajjaj berkata dalam haditsnya, "Biri-biri lebih aku sukai daripada bandot. Dia menyebutkan bahwa yang jantan lebih disukainya daripada betina." Dia berkata, "Kami senang memilih mayoritasnya dari jenis ini."¹³⁰⁵

٢٧٢٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ، عَنْ سِبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ ثَابِتٍ بْنِ سِبَاعٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّ أُمَّ كُرْزٍ أَخْبَرَتْهُ، أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَقِيقَةِ، فَقَالَ: يُعْقَى عَنِ الْعِلَامِ شَاتَانِ، وَعَنِ الْأُنْثَى وَاحِدَةٌ، وَلَا يَضُرُّكُمْ أَذْكَرَانَا كُنَّ أَوْ إِنَاتَا.

27246. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ubaidillah bin Abi Yazid

¹³⁰⁵ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

mengabarkan kepadaku dari Siba' bin Tsabit, dia mengabarkan kepadanya, bahwa Ummu Kurz mengabarkan kepadanya, bahwa dia menanyakan kepada Rasulullah SAW tentang aqiqah. Maka beliau menjawab, “*Untuk anak laki-laki (disembelih) 2 ekor domba betina, dan untuk anak perempuan (disembelih) 1 ekor domba betina. Dan tidak masalah apakah yang disembelih itu jantan atau betina.*”¹³⁰⁶

٢٧٢٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ أَنَّ سِبَاعَ بْنَ ثَابِتٍ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ثَابِتِ بْنِ سِبَاعٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّ أُمَّ كُرْزٍ أَخْبَرَتْهُ، أَنَّهَا سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْعَقِيقَةِ، فَذَكَرَهُ.

27247. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, dia berkata: Ubaidillah bin Yazid mengabarkan kepadaku bahwa Siba' bin Tsabit bin Amr (menceritakan) dari Muhammad bin Tsabit bin Siba', dia mengabarkan kepadanya, bahwa Ummu Kurz mengabarkan kepadanya, bahwa dia menanyakan kepada Nabi SAW tentang aqiqah. Lalu dia menyebutkan haditsnya.¹³⁰⁷

Hadits Salma Binti Qais RA¹³⁰⁸

٢٧٢٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، عَنْ أُمِّهِ سَلْمَى بِنْتِ قَيْسٍ، قَالَتْ: بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

¹³⁰⁶ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Ubaidillah bin Abi Yazid adalah Al Makki, salah seorang perawi *tsiqah* terkenal. Haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Siba' bin Tsabit adalah salah seorang tabiin besar. Dia pernah hidup pada zaman Jahiliyyah. Sedangkan Muhammad bin Tsabit bin Siba' adalah perawi yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam *As-Sunan*.

¹³⁰⁷ Sanadnya *shahih*.

¹³⁰⁸ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 27011.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نِسْوَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، قَالَتْ: كَانَ فِيمَا أَخَذَ عَلَيْنَا أَنْ لَا تَعُشْنَ
أَزْوَاجَكُنَّ، قَالَتْ: فَلَمَّا انْصَرَفْنَا، قُلْنَا: وَاللَّهِ، لَوْ سَأَلْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ مَا غَشَّ أَزْوَاجَنَا، قَالَتْ: فَرَجَعْنَا فَسَأَلْنَاهُ، قَالَ: أَنْ تُحَايِنَ أَوْ تُهَادِينَ بِمَالِهِ
غَيْرَهُ.

27248. Muhammad bin Ubaidillah menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami dari seorang laki-laki Anshar, dari ibunya, Salma binti Qais, dia berkata, "Aku membaiai Rasulullah SAW bersama beberapa wanita Anshar." Dia lanjut berkata: Di antara baiat yang beliau ambil pada kami adalah "*Janganlah kalian berbuat curang terhadap suami-suami kalian*". Setelah selesai, kami berkata, "Demi Allah, sebaiknya kita tanyakan kepada Rasulullah SAW tentang maksud dari berbuat curang terhadap suami kita." Lalu kami kembali dan menanyakan kepadanya. Maka beliau menjawab, "*Kalian memihak orang lain atau bertukar hadiah dengannya dengan menggunakan harta suami kalian*."¹³⁰⁹

Hadits Sebagian Isteri Nabi SAW

٢٧٢٤٩ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَّانَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْبَحْرُ بْنُ
الصَّيَّاحِ، عَنْ هُنَيْدَةَ بْنِ خَالِدٍ عَنْ امْرَأَتِهِ، عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ تِسْعَ ذِي الْحِجَّةِ، وَيَوْمَ
عَاشُورَاءَ، وَثَلَاثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ أَوَّلَ اثْنَيْنِ مِنَ الشَّهْرِ وَخَمِيسَيْنِ.

27249. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Hurr bin Ash-Shabbah menceritakan kepada kami dari Humaidah bin Khalid, dari sebagian isteri Nabi SAW, dia berkata, "Rasulullah SAW berpuasa pada 9 Dzulhijjah, hari

¹³⁰⁹ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama perawi yang meriwayatkan dari Salma *dha'if*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27011.

Asyura, 3 hari setiap bulan, dua Senin pertama dan dua Kamis pertama dalam satu bulan.”¹³¹⁰

Hadits Ummu Haram Binti Milhan RA¹³¹¹

٢٧٢٥٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، عَنْ أُمِّ حَرَامٍ بِنْتِ مِلْحَانَ، وَهِيَ خَالَتُهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَامَ - أَوْ قَالَ: فِي بَيْتِهَا -، فَاسْتَيْقَظَ وَهُوَ يَضْحَكُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا يَضْحَكُكَ؟ فَقَالَ: عَرِضَ عَلَيَّ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي يَرَكِبُونَ ظَهَرَ هَذَا الْبَحْرِ الْأَخْضَرِ كَالْمُلُوكِ عَلَى الْأَسِيرَةِ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، اذْغُ اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ! فَقَالَ: إِنَّكَ مِنْهُمْ. ثُمَّ نَامَ فَاسْتَيْقَظَ وَهُوَ يَضْحَكُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا أَضْحَكَكَ؟ قَالَ: عَرِضَ عَلَيَّ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي يَرَكِبُونَ ظَهَرَ هَذَا الْبَحْرِ الْأَخْضَرِ كَالْمُلُوكِ عَلَى الْأَسِيرَةِ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، اذْغُ اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ! قَالَ: أَنْتِ مِنَ الْأَوَّلِينَ، قَالَ: فَتَزَوَّجَهَا عِبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ فَأَخْرَجَهَا مَعَهُ. فَلَمَّا جَاَزَ الْبَحْرَ بِهَا رَاكِبَتِ دَابَّةً، فَصَرَ عَثَهَا فَقَتَلَتْهَا.

27250. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Yahya menceritakan kepadaku dari Ibnu Hibban, dia berkata: Anas bin Malik menceritakan kepadaku dari bibinya, Ummu Haram binti Milhan, bahwa Rasulullah SAW tidur —atau tidur siang— di rumahnya, lalu beliau bangun dan tertawa. Maka aku bertanya, “Wahai Rasulullah, apa yang membuatmu tertawa?” Nabi SAW menjawab, “Telah diperlihatkan kepadaku bahwa

¹³¹⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26348.

¹³¹¹ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26911.

sekelompok umatku mengarungi laut hijau seperti raja-raja di atas singgasananya.” Setelah itu aku berkata, “Wahai Rasulullah, doakanlah aku agar termasuk dari mereka.” Beliau berkata, “Engkau termasuk bagian dari mereka.” Setelah itu beliau tidur lagi dan kemudian bangun seraya tertawa. Maka aku bertanya, “Wahai Rasulullah, apa yang membuatmu tertawa?” Beliau menjawab, “Telah diperlihatkan kepadaku bahwa segolongan orang dari umatku mengarungi laut hijau seperti raja-raja di atas singgasananya.” Mendengar itu aku berkata, “Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah agar aku dijadikan termasuk golongan mereka.” Nabi SAW bersabda, “Kamu termasuk golongan yang pertama.”

Anas bin Malik lanjut berkata, “Lalu dia dinikahi oleh Ubadah bin Ash-Shamit, kemudian Ubadah membawanya pergi bersamanya. Ketika dia mengarungi lautan, dia mengendarai seekor binatang tunggangan, tapi binatang tersebut terjatuh dan dia gugur sebagai syahid.”¹³¹²

٢٧٢٥١ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ
يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ:
حَدَّثَنِي أُمُّ حَرَامٍ بِنْتُ مِلْحَانَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي يَتِيمِهَا يَوْمَئِذٍ:
فَاسْتَيْقِظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَضْحَكُ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

27251. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, dari Muhammad bin Yahya bin Hibban, dari Anas bin Malik, dia berkata: Ummu Haram binti Milhan menceritakan kepadaku bahwa Nabi SAW tidur siang di rumahnya pada suatu hari, lalu beliau bangun seraya tertawa. Lalu dia menyebutkan hadits yang semakna dengannya.¹³¹³

¹³¹² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26911.

¹³¹³ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٧٢٥٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ أَبِي مُرَّةٍ مَوْلَى عَقِيلِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ، أَنَّهَا ذَهَبَتْ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ، قَالَتْ: فَوَجَدْتُهُ يَغْتَسِلُ وَفَاطِمَةُ تَسْتُرُهُ بِثَوْبٍ فَسَلَّمْتُ وَذَلِكَ ضَحَى، فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ قُلْتُ: أَنَا أُمُّ هَانِيٍّ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، زَعَمَ ابْنُ أُمِّی أَنَّهُ قَاتِلُ رَجُلٍ أَجَرْتَهُ فَلَانَ ابْنِ هُبَيْرَةَ! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ أَجَرْنَا مَنْ أَجَرْتَ يَا أُمُّ هَانِيٍّ. فَلَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غُسْلِهِ قَامَ، فَصَلَّى ثَمَانِ رَكَعَاتٍ مُلْتَحِفًا فِي ثَوْبٍ.

27252. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Malik, dari Abu An-Nadhr, dari Abu Murrah *maula* Aqil bin Abi Thalib, dari Ummu Hani', bahwa dia pergi menemui Nabi SAW pada hari penaklukan Makkah, lalu dia menemukan beliau sedang mandi sementara Fatimah menutupinya dengan kain, lalu dia mengucapkan salam kepadanya. Saat itu adalah waktu Dhuha. Maka beliau bertanya, "Siapakah ini?" Aku menjawab, "Ummu Hani'." Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, putra ibuku bermaksud membunuh seorang laki-laki yang telah kulindungi, yaitu Fulan bin Hubairah." Maka Rasulullah SAW bersabda, "Wahai Ummu Hani', aku telah melindungi orang yang kamu lindungi." Setelah Rasulullah SAW selesai mandi, beliau berdiri lalu shalat 8 rakaat dengan berselimutkan pakaiannya.¹³¹⁵

٢٧٢٥٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي مُرَّةٍ مَوْلَى عَقِيلٍ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ، قَالَتْ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِأَعْلَى مَكَّةَ فَلَمْ أَجِدْهُ، وَوَجَدْتُ فَاطِمَةَ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ أَثَرُ

¹³¹⁴ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26766.

¹³¹⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26786.

الْعَبَارِ. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي قَدْ أَجَرْتُ حَمَوَيْنِ لِي وَزَعَمَ ابْنُ أُمِّی أَنَّهُ قَاتِلُهُمَا! قَالَ قَدْ أَجَرْنَا مَنْ أَجَرْتِ، وَوَضِعَ لَهُ غُسْلٌ فِي جَفْنَةٍ، فَلَقَدْ رَأَيْتُ أَثَرَ الْعَجِينِ فِيهَا فَتَوَضَّأَ - أَوْ قَالَ: اغْتَسَلَ، أَنَا أَشْكُ - وَصَلَّى الْفَجَرَ فِي ثَوْبٍ مُشْتَمِلًا

به.

27253. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari Sa'id, dari Abu Murrah *maula* Aqil bin Abi Thalib, dari Ummu Hani', dia berkata: Aku menemui Rasulullah SAW ketika beliau sedang berada di dataran tinggi Makkah, tapi aku tidak menemukannya. Aku hanya menemukan Fatimah, lalu Rasulullah SAW datang dengan tubuh yang penuh dengan bekas debu. Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah melindungi dua iparku, sementara putra ibuku mengatakan bahwa dia akan membunuh keduanya." Nabi SAW bersabda, "*Kami akan melindungi orang yang kamu lindungi.*" Lalu air disiapkan dalam ember yang ada bekas adonan tepungnya, kemudian beliau berwudhu —atau "Mandi" aku ragu-ragu—, lalu shalat Dhuha dengan berselimutkan pakaiannya.¹³¹⁶

٢٧٢٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ

أُمِّ هَانِيٍّ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّخِذُوا الْعَنَمَ، فَإِنَّ فِيهَا بَرَكََةً.

27254. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Ummu Hani', dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Ambillah kambing karena di dalamnya ada berkahnya.*"¹³¹⁷

¹³¹⁶ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹³¹⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26782.

٢٧٢٥٥- حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ، عَنْ أَبِي الْعَلَاءِ الْعَبْدِيِّ، عَنْ ابْنِ جَعْدَةَ بْنِ هُبَيْرَةَ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ، قَالَتْ: كُنْتُ أَسْمَعُ قِرَاءَةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَنَا عَلَى عَرِيشِي.

27255. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Abu Al Ala' Al Abdi, dari Abu Ja'dah bin Hubairah, dari Ummu Hani', dia berkata, "Aku mendengar bacaan Nabi SAW ketika aku sedang berada di atas bangsal tempat berteduhku."¹³¹⁸

٢٧٢٥٦- حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي حَاتِمُ بْنُ أَبِي صَغِيرَةَ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ مَوْلَى أُمِّ هَانِيٍّ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ، قَالَتْ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ تَعَالَى: (وَتَأْتُونَ فِي نَكَاحِكُمُ الْمُنْكَرَ)، قَالَ: كَانُوا يَخْذِفُونَ أَهْلَ الطَّرِيقِ، وَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ، فَذَلِكَ الْمُنْكَرُ الَّذِي كَانُوا يَأْتُونَ.

27256. Abu Usamah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hatim bin Abi Shaghirah mengabarkan kepadaku dari Simak bin Harb, dari Abu Shalih *maula* Ummu Hani', dari Ummu Hani', dia berkata: Aku menanyakan kepada Rasulullah SAW tentang firman Allah Ta'ala "Dan mengerjakan kemungkaran di tempat-tempat pertemuanmu?" Nabi SAW menjawab, "Mereka melempari batu terhadap orang-orang yang lewat di jalan dan mengejek mereka. Itulah kemungkaran yang mereka lakukan."¹³¹⁹

¹³¹⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26785, baik sanad maupun redaksinya.

¹³¹⁹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26770. Lihat komentar kami terhadapnya dalam hadits tersebut.

٢٧٢٥٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ هَارُونَ ابْنِ بَنْتِ أُمِّ هَانِيٍّ أَوْ ابْنِ أُمِّ هَانِيٍّ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَسْقَى فَسَقَيْتُ فَشَرِبَ، ثُمَّ نَاولَنِي فَضَلَّهُ فَشَرِبْتُ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَمَا إِنِّي كُنْتُ صَائِمَةً فَكَرِهْتُ أَنْ أَرُدَّ سُورَكَ! فَقَالَ: أَكُنْتُ تَقْضِيْنَ شَيْئًا؟ فَقُلْتُ: لَا، فَقَالَ: فَلَا بَأْسَ عَلَيْكَ.

27257. Yazid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, dari Harun Ibnu binti Ummi Hani` atau Ibnu Ummi Hani`, dia berkata: Rasulullah SAW masuk menemuiiku lalu minta minum, lalu beliau diberi minum dan beliau meminumnya, kemudian beliau memberikan sisanya kepadaku dan aku meminumnya, lantas aku berkata, "Wahai Rasulullah, sebenarnya aku sedang berpuasa dan aku tidak suka menolak bekas air minumu." Nabi SAW bersabda, "*Apakah kamu mengqadha sesuatu?*" Aku menjawab, "Tidak." Beliau bersabda, "*Kalau begitu tidak apa-apa.*"¹³²⁰

٢٧٢٥٨ - حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عِيْسَى، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو يُوْنُسَ الْقَشِيرِيُّ حَاتِمُ بْنُ أَبِي صَغِيرَةَ، عَنْ سِمَاكِ بْنِ حَرْبٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا يَوْمَ الْفَتْحِ، فَأَتَتْهُ بِشَرَابٍ فَشَرِبَ مِنْهُ، ثُمَّ فَضَّلَتْ مِنْهُ فَضَلَةً فَنَاولَهَا فَشَرِبَتْهُ، ثُمَّ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَقَدْ فَعَلْتُ شَيْئًا مَا أَذْرِي يُوَافِقُكَ أَمْ لَا! قَالَ: وَمَا ذَاكَ يَا أُمِّ هَانِيٍّ؟ قَالَتْ: كُنْتُ صَائِمَةً فَكَرِهْتُ أَنْ أَرُدَّ فَضْلَكَ فَشَرِبْتُهُ، قَالَ: تَطَوُّعًا أَوْ فَرِيضَةً؟ قَالَتْ: قُلْتُ: بَلْ تَطَوُّعًا، قَالَ: فَإِنَّ الصَّائِمَ الْمَطْطَوِّعَ بِالْخِيَارِ، إِنْ شَاءَ صَامَ، وَإِنْ شَاءَ أَفْطَرَ.

27258. Shafwan bin Isa menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Yunus Al Qusyairi menceritakan kepada kami, Hatim bin Abi Shafwan

¹³²⁰ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Harun Ibnu binti Ummi Hani` yang dinilai *majhul*. Ada pula yang mengatakan Ibnu Ibnu Ummi Hani`.

Hadits ini *shahih*. Lihat komentar kami pada hadits no. 26777.

(menceritakan) dari Simak bin Harb, dari Abu Shalih, dari Ummu Hani', bahwa Nabi SAW masuk menemuinya pada hari penaklukan Makkah, kemudian dia membawakan minuman untuknya dan beliau meminumnya, tapi air tersebut masih tersisa, lalu beliau memberikannya kepadanya dan dia meminumnya. Lalu dia berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah melakukan sesuatu yang aku tidak tahu apakah engkau setuju atau tidak?" Nabi SAW bertanya, "*Apakah itu, wahai Ummu Hani'?*" Dia menjawab, "Sebenarnya aku sedang berpuasa, tapi aku tidak suka menolak bekas air minummu sehingga aku meminumnya." Nabi SAW bertanya, "*Kamu berpuasa sunah atau wajib?*" Dia menjawab, "Sunah," Nabi SAW bersabda, "*Orang yang berpuasa sunah boleh memilih. Bila dia mau, dia bisa berpuasa; dan bila dia mau, dia bisa berbuka.*"¹³²¹

٢٧٢٥٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي يُوسُفُ بْنُ مَاهِكَ، أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى أُمِّ هَانِيَةَ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ فَسَأَلَهَا عَنْ مَدْخَلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ، فَسَأَلَهَا: هَلْ صَلَّى عِنْدَكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَقَالَتْ: دَخَلَ فِي الضُّحَى، فَسَكَبْتُ لَهُ فِي صَحْفَةٍ لَنَا مَاءً، إِنِّي لَا أَرَى فِيهَا وَضَرَ الْعَجِينِ، قَالَ يُوسُفُ: مَا أَذْرِي أَيْ ذَلِكَ، أَخْبَرْتَنِي أَتَوْضَأُ أَمْ اغْتَسِلُ؟ ثُمَّ رَكَعَ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ مَسْجِدٍ فِي بَيْتِهَا أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ، قَالَ يُوسُفُ: فَقُمْتُ فَتَوَضَّأْتُ مِنْ قُرْبَةٍ لَهَا، وَصَلَّيْتُ فِي ذَلِكَ الْمَسْجِدِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ.

27259. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Utsman bin Khutsaim, dia berkata: Yusuf bin Mahik menceritakan kepadaku bahwa dia masuk menemui Ummu Hani' binti Abi Thalib, lalu dia menanyakan kepadanya tentang waktu masuk Nabi SAW pada hari penaklukan Makkah.

¹³²¹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Hadist ini dinilai *hasan* berdasarkan pendapat At-Tirmidzi yang menilai Abu Shalih sebagai perawi *hasan*.

Lalu dia menanyakan kepadanya, “Apakah Nabi SAW shalat di rumahmu?” Dia menjawab, “Beliau masuk pada waktu Dhuha, lalu aku menyiapkan untuknya ember berisi air yang ada bekas adonan tepungnya —Yusuf berkata, “Aku tidak tahu apa yang dia kabarkan kepadaku, apakah Nabi SAW berwudhu atau mandi”—. Setelah itu beliau shalat 8 rakaat di masjid ini di dalam rumahnya.”

Yusuf berkata, “Lalu aku berdiri kemudian berwudhu dengan menggunakan geriba miliknya, lalu aku shalat 4 rakaat di masjid tersebut.”¹³²²

٢٧٢٦٠ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدِ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ نَوْفَلٍ، أَنَّهُ سَمِعَ دُرَّةَ بِنْتَ مُعَاذٍ تُحَدِّثُ عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ، أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَتَرَاوَرُّ إِذَا مِتْنَا وَيَرَى بَعْضُنَا بَعْضًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَكُونُ النَّسَمُ طَيْرًا تَعْلُقُ بِالشَّجَرِ حَتَّى إِذَا كَانُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ دَخَلَتْ كُلُّ نَفْسٍ فِي جَسَدِهَا.

27260. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Aswad Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal menceritakan kepada kami bahwa dia mendengar Durrah binti Mu'adz menceritakan dari Ummu Hani', bahwa dia bertanya kepada Rasulullah SAW, “Apakah kami dapat saling berkunjung setelah kami meninggal sehingga kami bisa melihat satu sama lain?” Rasulullah SAW menjawab, “Ruh itu akan menjadi burung yang bergelantungan di pohon, dan pada Hari Kiamat nanti setiap jiwa akan masuk ke tubuhnya.”¹³²³

¹³²² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27253.

¹³²³ Sanadnya shahih.

Durrah binti Mu'adz tergolong sahabat.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27044.

٢٧٢٦١ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مَالِكٌ، عَنْ أَبِي الثَّوْنِيِّ، أَنَّ أَبَا
 مَرْثَةَ مَوْلَى أُمِّ هَانِئٍ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّهُ سَمِعَ أُمَّ هَانِئٍ تَقُولُ: ذَهَبْتُ إِلَى
 رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ، فَوَجَدْتُهُ يَغْتَسِلُ وَفَاطِمَةُ ابْنَتُهُ تَسْتُرُهُ
 بِثَوْبٍ، قَالَتْ: فَسَلَّمْتُ، فَقَالَ: مَنْ هَذِهِ؟ قَالَ، قَالَتْ: أُمُّ هَانِئٍ بِنْتُ أَبِي طَالِبٍ،
 فَقَالَ: مَرْحَبًا بِأُمِّ هَانِئٍ! قَالَتْ: فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ غُسْلِهِ قَامَ فَصَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ
 مُتَّحِفًا فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، ثُمَّ انْصَرَفَ. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، زَعَمَ ابْنُ أُمِّي أَنَّهُ قَاتِلٌ
 رَجُلًا أَجَرْتَهُ فُلَانُ ابْنُ هُبَيْرَةَ! فَقَالَ: قَدْ أَجَرْنَا مَنْ أَجَرْتَ يَا أُمَّ هَانِئٍ، فَقَالَتْ: أُمُّ
 هَانِئٍ وَذَاكَ ضُحَى.

27261. Ishaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik mengabarkan kepadaku dari Abu An-Nadhr, bahwa Abu Murrâh *maula* Ummu Hani' binti Abi Thalib, dia mengabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Ummu Hani' berkata: Aku pergi menemui Rasulullah SAW pada hari penaklukan Makkah, lalu kutemukan beliau sedang mandi, sementara Fatimah putrinya menutupinya dengan kain. Setelah itu aku mengucapkan salam. Maka beliau bertanya, "Siapakah ini?" Abu Murrâh lanjut berkata: Maka dia menjawab, "Ummu Hani' binti Abi Thalib." Nabi SAW bersabda, "*Selamat datang, wahai Ummu Hani'.*"

Ummu Hani' lanjut berkata, "Setelah Nabi SAW selesai mandi, beliau berdiri lalu shalat 8 rakaat dengan berselimutkan satu pakaian lalu beliau bangkit. Lalu aku berkata, 'Wahai Rasulullah, putra ibuku mengatakan bahwa dia akan membunuh seorang laki-laki yang telah kulindungi, fulan bin Hubairah'. Mendengar itu beliau bersabda, 'Wahai Ummu Hani', *aku telah melindungi orang yang kamu lindungi.*"

Ummu Hani' berkata, "Saat itu adalah waktu Dhuha."¹³²⁴

¹³²⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27259.

٢٧٢٦٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ،
قَالَتْ: قَدِمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَكَّةَ مَرَّةً، وَلَهُ أَرْبَعُ غَدَائِرَ.

27262. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, dari Ummu Hani', dia berkata, "Nabi SAW datang ke Makkah satu kali dan beliau memiliki 4 jalinan rambut."¹³²⁵

٢٧٢٦٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَافِعٍ، قَالَ:
سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي نَجِيحٍ يَذْكُرُ عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ، قَالَتْ: رَأَيْتُ فِي رَأْسِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَفَائِرَ أَرْبَعًا.

27263. Yahya bin Abi Bukair menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibrahim bin Nafi' menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Ibnu Abi Najih menyebutkan dari Mujahid, dari Ummu Hani', dia berkata, "Aku melihat kepala Rasulullah SAW memiliki 4 jalinan rambut."¹³²⁶

٢٧٢٦٤ - حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، قَالَ: سَأَلْتُهُ عَنْ صَلَاةِ الضُّحَى؟ فَقَالَ: سَأَلْتُ أَصْحَابَ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهَا فَلَمْ أَجِدْ أَحَدًا يُخْبِرُنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّاهَا، إِلَّا أَنْ أُمَّ هَانِيٍّ أَخْبَرْتَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَصَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ، فَلَمْ أَرَهُ صَلَّى قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا.

27264. Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Ziyad menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Al Harits, dia berkata: Aku bertanya kepadanya tentang shalat Dhuha, maka dia menjawab, "Aku menanyakan kepada para sahabat Rasulullah SAW tentang shalat Dhuha, ternyata tidak ada seorang pun dari mereka yang mengabarkan

¹³²⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26769.

¹³²⁶ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

kepadaku bahwa beliau melaksanakannya. Kecuali Ummu Hani' yang mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW masuk menemuinya lalu menunaikan shalat 8 rakaat, dan aku tidak melihat beliau shalat sebelumnya maupun sesudahnya."¹³²⁷

٢٧٢٦٥- حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ، عَنْ مُوسَى بْنِ مَيْسَرَةَ، عَنْ أَبِي مُرَّةٍ، أَنَّهُ سَمِعَ أُمَّ هَانِيٍّ تَقُولُ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَنْزِلِي ثَمَانِي رَكَعَاتٍ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُتَّحِفًا بِهِ.

27265. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Musa bin Maisarah, dari Abu Murrah, bahwa dia mendengar Ummu Hani' berkata, "Rasulullah SAW shalat 8 rakaat di rumahku dengan mengenakan satu kain yang sekaligus beliau pakai sebagai selimut."¹³²⁸

٢٧٢٦٦- حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعَشَرٍ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ صَالِحِ مَوْلَى وَحْزَةَ، عَنْ أُمِّ هَانِيٍّ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ، قَالَتْ: جِئْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي امْرَأَةٌ قَدْ ثَقُلْتُ، فَعَلَّمْنِي شَيْئًا أَقُولُهُ وَأَنَا جَالِسَةٌ! قَالَ: قُولِي (اللَّهُ أَكْبَرُ) مِائَةَ مَرَّةٍ، فَإِنَّهُ خَيْرٌ لَكَ مِنْ مِائَةِ بَدَنَةٍ مُحَلَّلَةٍ مُتَقَبَّلَةٍ، وَقُولِي (الْحَمْدُ لِلَّهِ) مِائَةَ مَرَّةٍ، فَإِنَّهُ خَيْرٌ لَكَ مِنْ مِائَةِ فَرَسٍ مُسْرَجَةٍ مُلْحَمَةٍ حَمَلَتْيْهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَقُولِي (سُبْحَانَ اللَّهِ) مِائَةَ مَرَّةٍ هُوَ خَيْرٌ لَكَ مِنْ مِائَةِ رَقَبَةٍ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ تُعْتَقِينَهِنَّ، وَقُولِي (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ) مِائَةَ مَرَّةٍ لَا تَذُرُ ذَنْبًا وَلَا يَسْبِقُهُ الْعَمَلُ.

27266. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari Muslim Ibnu Abi

¹³²⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27261.

¹³²⁸ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Maryam, dari Shalih *maula* Wajzah, dari Ummu Hani' binti Abi Thalib, dia berkata: Aku menemui Nabi SAW lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, aku adalah perempuan yang gemuk, ajarilah aku sesuatu yang bisa aku baca dalam keadaan duduk." Nabi SAW bersabda, "*Bacalah 'Allahu Akbar' 100 kali, itu lebih baik bagimu daripada 100 ekor unta gemuk yang besar dan diterima (pahalanya di sisi Allah). Bacalah 'Alhamdulillah' 100 kali, itu lebih baik bagimu daripada 100 ekor kuda yang diberi pelana dan tali kekang yang engkau bawa di jalan Allah. Bacalah 'Subhanallah' 100 kali, itu lebih baik bagimu daripada 100 budak keturunan Ismail yang engkau merdekakan. Bacalah 'La Ilaha Illallah' 100 kali, kamu tidak akan meninggalkan dosa dan tidak ada amalan yang bisa menandinginya.*"¹³²⁹

Sebagian Hadits Ummu Habibah RA¹³³⁰

٢٧٢٦٧ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، عَنْ أَبِي بَشْرٍ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ بْنِ أَسَامَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُتْبَةَ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ حَدَّثَنِي عَمَّتِي أُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتُ أَبِي سُفْيَانَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا كَانَ عِنْدَهَا فِي يَوْمِهَا أَوْ لَيْلَتِهَا فَسَمِعَ الْمُؤَذِّنَ، قَالَ كَمَا يَقُولُ الْمُؤَذِّنُ.

27267. Husyaim menceritakan kepada kami dari Abu Busyr, dari Abu Al Malih bin Usamah, dia berkata: Abdullah bin Utbah bin Abi Sufyan mengabarkan kepadaku, bibiku Ummu Habibah binti Abi Sufyan menceritakan kepadaku, bahwa ketika Rasulullah SAW berada di rumahnya pada hari gilirannya atau malam gilirannya lalu dia mendengar muadzin, beliau akan membaca seperti yang diucapkan oleh muadzin.¹³³¹

¹³²⁹ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Shalih *maula* Wajzah yang divonis *majhul*.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 26790. Lihat komentar kami terhadapnya dalam hadits tersebut.

¹³³⁰ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26638

¹³³¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26646, baik sanad maupun redaksinya. Lihat pula hadits no. 27067.

٢٧٢٦٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنِ الثَّعْمَانِ بْنِ سَالِمٍ، عَنْ عَتَبَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، قَالَ: أَخْبَرْتَنِي أُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتُ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: مَنْ صَلَّى فِي يَوْمِ يَتْنِي عَشْرَةَ رَكْعَةً تَطَوُّعًا غَيْرَ فَرِيضَةٍ، بُنِيَ لَهُ يَتٌّ فِي الْجَنَّةِ.

27268. Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Daud bin Abi Hindun menceritakan kepada kami dari An-Nu'man bin Salim, dari Anbasah bin Abi Sufyan, dia berkata: Ummu Habibah binti Abi Sufyan mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa shalat dalam sehari 12 rakaat sebagai amalan sunah dan bukan fardhu, maka sebuah istana di surga dibangun untuknya.*"¹³³²

٢٧٢٦٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو، قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ شَوَّالٍ يَقُولُ: عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ، قَالَتْ: كُنَّا نُغَلِّسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ جَمْعٍ إِلَى مَنَى، وَقَالَ سَمُرَةُ: كُنَّا نُغَلِّسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمَزْدَلِفَةِ إِلَى مَنَى.

27269. Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr, dia berkata: Aku mendengar Salim bin Syawwal berkata: Dari Ummu Habibah, dia berkata, "Pada masa Rasulullah SAW kami pergi pada akhir malam ketika masih gelap dari *Jam'* menuju Mina."

Samurah berkata, "Pada masa Rasulullah SAW kami pergi pada akhir malam ketika masih gelap dari Muzdalifah menuju Mina."¹³³³

¹³³² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26648.

¹³³³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah sering disebutkan pada hadits-hadits sebelumnya. Hadits ini juga diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

HR. Muslim (2/939, no. 1290), pembahasan: Haji; dan Al Bukhari (3/526, no. 1679), pembahasan: Haji.

٢٧٢٧٠- حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ

أَبِي الْجَرَّاحِ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَصْحَبُ الْمَلَائِكَةُ رُفْقَةً فِيهَا جَرَسٌ.

27270. Ubaidah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Nafi', dari Abu Al Jarrah, dari Ummu Habibah, isteri Nabi SAW, beliau bersabda, "*Malaikat tidak akan menemani kafilah yang ada loncengnya.*"¹³³⁴

٢٧٢٧١- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ نَافِعٍ، عَنْ

زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ مَاتَ نَسِيبٌ لَهَا أَوْ قَرِيبٌ لَهَا، فَدَعَتْ بِصُفْرَةٍ فَمَسَحَتْ بِهِ ذِرَاعَيْهَا، وَقَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -أَوْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ-: لَا يَجِلُّ لِامْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَنْ تُجِدَّ عَلَى مَيِّتٍ فَوْقَ ثَلَاثٍ إِلَّا عَلَى زَوْجٍ، فَإِنَّمَا تُجِدُّ عَلَيْهِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا.

27271. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dia berkata: Humaid bin Nafi' menceritakan kepada kami dari Zainab binti Abi Salamah, bahwa Ummu Habibah ditinggal mati oleh salah satu kerabatnya, lalu dia minta diambilkan minyak wangi campuran lalu diusapkannya pada kedua lengannya, lalu dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW —atau Rasulullah SAW— bersabda, "*Tidak boleh bagi perempuan yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir berkabung atas mayat lebih dari 3 hari kecuali terhadap suaminya, karena dia boleh berkabung selama 4 bulan 10 hari.*"¹³³⁵

¹³³⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26650.

¹³³⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27178.

٢٧٢٧٢- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ ابْنِ أَبِي ذَنْبٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَوَضَّؤُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ.

27272. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepadaku dari Abu Salamah, dari Abu Sufyan bin Sa'id, dari Ummu Habibah, dari Nabi SAW, "*Berwudhulah kalian bila memakan makanan yang dipanggang api (daging dsb).*"¹³³⁶

٢٧٢٧٣- حَدَّثَنَا يَحْيَى، عَنْ عُيَيْدِ اللَّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي نَافِعٌ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِي الْجَرَّاحِ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَصْحَبُ الْمَلَائِكَةُ رُقَّةً فِيهَا جَرَسٌ.

27273. Yahya menceritakan kepada kami dari Ubaidillah, dia berkata: Nafi' mengabarkan kepadaku dari Salim, dari Abu Al Jarrah, dari Ummu Habibah, dari Nabi SAW, (beliau bersabda) "*Malaiikat tidak akan menemani rombongan (kafilah) yang ada loncengnya.*"¹³³⁷

٢٧٢٧٤- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَ سُفْيَانُ، عَنْ عُيَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَصْحَبُ الْمَلَائِكَةُ رُقَّةً فِيهَا جَرَسٌ، قَالَ: فَقُلْتُ لَهُ: تَعِسْتَ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ لِي: كَيْفَ هُوَ؟ قُلْتُ: حَدَّثَنِي عُيَيْدُ اللَّهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِي الْجَرَّاحِ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَدَقْتُ.

¹³³⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26662.

¹³³⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27270.

27274. Abu Bakar bin Khallad menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Sa'id berkata: Sufyan menceritakan dari Ubaidillah bin Umar bin Nafi', dari Ibnu Umar, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Malaikat tidak akan menemani rombongan yang ada loncengnya.*" Maka aku berkata kepadanya, "Wahai Abu Abdullah, kamu keliru." Dia bertanya kepadaku, "Bagaimana bisa begitu?" Aku menjawab, "Nafi' menceritakan kepadaku dari Salim, dari Abu Al Jarrah, dari Ummu Habibah, dari Nabi SAW. Dia berkata, "Kamu benar."¹³³⁸

٢٧٢٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَعَلَيْهِ، وَعَلَيَّ ثَوْبٌ وَفِيهِ كَانَ مَا كَانَ.

27275. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Muawiyah bin Shalih, dari Dhamrah Ibnu Habib, dari Muhammad bin Abi Sufyan, dari Ummu Habibah, dia berkata, "Rasulullah SAW shalat sementara aku dan beliau memakai pakaian yang ada sesuatu padanya."¹³³⁹

٢٧٢٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الشَّعْثِيُّ وَيَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الشَّعْثِيُّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبَسَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أُخْتِهِ أُمِّ حَبِيبَةَ، قَالَ يَزِيدُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ: عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ الْمُقْرِيُّ: زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ صَلَّى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ قَبْلَ الظُّهْرِ وَأَرْبَعًا بَعْدَهَا، حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ النَّارَ.

27276. Abu Abdurrahman Al Muqri' menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abdullah Asy-Syu'aitsi dan Yazid

¹³³⁸ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹³³⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26640.

menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abdullah Asy-Syu'aitsi mengabarkan kepada kami dari ayahnya, dari Anbasah bin Abi Sufyan, dari saudara perempuannya, Ummu Habibah — Yazid berkata: Binti Abi Sufyan—, dari Nabi SAW — Al Muqri berkata: isteri Nabi SAW—, bahwa dia mendengar Nabi SAW bersabda, “Barangsiapa shalat 4 rakaat sebelum Zhuhur atau setelahnya, Allah akan mengharamkannya masuk neraka.”¹³⁴⁰

٢٧٢٧٧- حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَشُعَيْبُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ حُدَيْجٍ، عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ؛ أَنَّهُ سَأَلَ أُخْتَهُ أُمَّ حَبِيبَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ الَّذِي يُحَامِعُهَا فِيهِ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، إِذَا لَمْ يَكُنْ فِيهِ أَدَى.

27277. Hajjaj dan Syu'aib bin Harb menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits menceritakan kepada kami, dia berkata: Yazid bin Abi Habib menceritakan kepadaku dari Suwaid bin Qais, dari Muawiyah bin Hudaij, dari Muawiyah bin Abi Sufyan, bahwa dia bertanya kepada saudara perempuannya, Ummu Habibah, isteri Nabi SAW, “Apakah Rasulullah SAW pernah shalat dengan memakai pakaian yang dipakainya ketika bersetubuh?” Dia menjawab, “Ya, bila tidak ada kotorannya.”¹³⁴¹

٢٧٢٧٨- حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ (ح) وَرَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَطَاءٌ؛ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ ابْنُ شَوَالٍ؛ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا بَعَثَتْ، وَقَالَ ابْنُ

¹³⁴⁰ Sanadnya *shahih*.

Muhammad bin Abdullah Asy-Syu'aitsi adalah Ibnu Al Muhajir, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26643.

¹³⁴¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25698.

بَكَرَ: أَنَّهُ بَعَثَ بِهَا - النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ جَمْعِ بَلِيلٍ، وَقَالَ يَحْيَى:
قَدَّمَهَا مِنْ جَمْعِ بَلِيلٍ.

27278. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij (*ha*'), dan Rauh, dia berkata: Ibnu Juraij dan Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Atha' mengabarkan kepadaku, bahwa dia dikabari oleh Ibnu Syawwal, bahwa dia masuk menemui Ummu Habibah binti Abi Sufyan, lalu Ummu Habibah mengabarkan kepadanya, bahwa dia dikirim —Ibnu Bakr berkata: bahwa dia dikirim— oleh Nabi SAW dari *Jam'* pada malam hari.

Yahya berkata, "Nabi SAW mendahulukannya (untuk berangkat) dari *Jam'* pada malam hari."¹³⁴²

٢٧٢٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا حَرْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى
بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ أَبَا سُفْيَانَ بْنَ الْمُغِيرَةَ الثَّقَفِيَّ حَدَّثَهُ؛ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى
أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَتْ لَهُ بِسَوِيقٍ فَشَرِبَ، فَقَالَتْ لَهُ: يَا
ابْنَ أَخِي، أَلَا تَتَوَضَّأُ؟ فَقَالَ: إِنِّي لَمْ أُحْدِثْ، قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، قَالَ: تَوَضَّأُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ.

27279. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, bahwa Abu Sufyan bin Al Mughirah Ats-Tsaqafi menceritakan kepadanya, bahwa dia masuk menemui Ummu Habibah, isteri Nabi SAW, kemudian dia meminta diambilkan *Sawiq* lalu meminumnya. Setelah itu dia berkata kepadanya, "Wahai putra saudaraku, mengapa kamu tidak berwudhu?" Dia berkata, "Aku tidak berhadats." Ummu Habibah berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, '*Berwudhulah kalian bila memakan makanan yang dipanggang api (daging dsb)*'."¹³⁴³

¹³⁴² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27269.

¹³⁴³ Sanadnya *shahih*.

٢٧٢٨٠ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا دَرَّاجٌ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْحَكَمِ؛ أَنَّهُ حَدَّثَهُ عَنْ أُمِّ حَبِيْبَةَ بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ أُنَاسًا مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَعْلَمَهُمُ الصَّلَاةَ وَالسُّنَنَ وَالْفَرَائِضَ، ثُمَّ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ لَنَا شَرَابًا نَصْنَعُهُ مِنَ الْقَمْحِ وَالشَّعِيرِ، قَالَ: فَقَالَ: الْغُبَيْرَاءُ، قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: لَا تَطْعَمُوهُ، ثُمَّ لَمَّا كَانَ بَعْدَ ذَلِكَ يَوْمَيْنِ ذَكَرُوهُمَا لَهُ أَيْضًا، فَقَالَ: الْغُبَيْرَاءُ، قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: لَا تَطْعَمُوهُ، ثُمَّ لَمَّا أَرَادُوا أَنْ يَنْتَظِلُّوا سَأَلُوهُ عَنْهُ، فَقَالَ: الْغُبَيْرَاءُ، قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: لَا تَطْعَمُوهُ، قَالُوا: فَإِنَّهُمْ لَا يَدْعُونَهَا، قَالَ: مَنْ لَمْ يَتْرُكْهَا فَاضْرِبُوا عُنُقَهُ.

27280. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dia berkata: Darraj menceritakan kepada kami dari Umar bin Al Hakam, bahwa dia menceritakan kepadanya dari Ummu Habibah binti Abi Sufyan, bahwa orang-orang dari negeri Yaman menghadap Rasulullah SAW, lalu beliau mengajari mereka shalat, sunnah-sunnah dan fardhu-fardhu. Kemudian mereka berkata, "Wahai Rasulullah, kami memiliki minuman yang kami buat dari gandum dan jewawut."

Umar bin Al Hakam berkata: Maka Rasulullah SAW bertanya, "*Al Ghubaira`?*" Mereka menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Janganlah kalian meminumnya.*" Dua hari setelah itu mereka menyebutkannya lagi kepada beliau, maka beliau bertanya, "*Al Ghubaira`?*" Mereka menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Janganlah kalian meminumnya.*" Kemudian ketika mereka akan pergi, mereka menanyakan lagi kepada beliau, maka beliau bertanya, "*Al Ghubaira`?*" Mereka menjawab, "Ya." Nabi SAW bersabda, "*Janganlah kalian meminumnya.*" Mereka berkata, "Mereka tidak mau meninggalkannya." Nabi SAW bersabda, "*Barangsiapa yang tidak mau meninggalkannya, maka penggallah lehernya!*"¹³⁴⁴

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27272.

¹³⁴⁴ Sanadnya *hasan*.

HR. Abu Daud (3/328, no. 3685); Abu Ya'la (2/331, no. 7147); Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 23/242, no. 483); dan Al Baihaqi (8/292).

٢٧٢٨١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ مَعْمَرٍ، قَالَ أَبِي وَعَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ: أَتَيْنَا عَبْدَ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ؛ أَنَّهَا كَانَتْ تَحْتَ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ جَحْشٍ وَكَانَ أُمِّي النَّجَاشِيُّ، -وَقَالَ عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ: وَكَانَ رَحَلَ إِلَى النَّجَاشِيِّ- فَمَاتَ، وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزَوَّجَ أُمَّ حَبِيبَةَ، وَإِنَّهَا بَارِضُ الْحَبَشَةِ زَوْجَهَا إِيَّاهُ النَّجَاشِيُّ وَمَهْرَهَا أَرْبَعَةَ آلَافٍ، ثُمَّ جَهَّزَهَا مِنْ عِنْدِهِ وَبَعَثَ بِهَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ شُرَحْبِيلَ ابْنِ حَسَنَةَ وَجِهَارَهَا كُلَّهُ مِنْ عِنْدِ النَّجَاشِيِّ، وَلَمْ يُرْسَلْ إِلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَيْءٍ، وَكَانَ مُهُورُ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَ مِائَةِ دِرْهَمٍ.

27281. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Ma'mar —ayahku dan Ali bin Ishaq berkata: Abdullah memberitahukan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami—, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Ummu Habibah, bahwa mulanya dia menjadi isteri Ubaidillah bin Jahsy. Ubaidillah menemui An-Najasyi —Ali bin Ishaq berkata, "Dia pergi menemui An-Najasyi"— lalu dia mati. Setelah itu Rasulullah SAW menikahi Ummu Habibah ketika dia masih berada di negeri Habasyah, dan yang menikahkannya adalah An-Najasyi dengan mahar 4000. Setelah dipersiapkan olehnya, dia dikirim kepada Rasulullah SAW bersama Syurahbil bin Hasanah dengan segala perlengkapan dari An-Najasyi. Rasulullah SAW tidak mengirimkan apa-apa untuknya. Sedangkan mahar isteri-isteri Nabi SAW adalah 400 dirham."¹³⁴⁵

Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 5/54 & 6/278) menisbatkannya kepada mereka dan dia menilainya *hasan*.

¹³⁴⁵ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/235, no. 2107), pembahasan: Nikah; An-Nasa'i (6/119, no. 3350), pembahasan: Nikah; Ad-Daraquthni (3/246, no. 18), pembahasan: Nikah; dan Al Hakim (4/22), pembahasan: Nikah.

٢٧٢٨٢ - حَدَّثَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي نَافِعٌ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ الْجَرَّاحِ مَوْلَى أُمِّ حَبِيبَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّهُ سَمِعَهُ يُخْبِرُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ حَدَّثَتْهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعِمْرُ الَّتِي فِيهَا الْجَرَسُ لَا تُصْحَبُهَا الْمَلَائِكَةُ.

27282. Al-Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, Nafi' menceritakan kepadaku dari Salim bin Abdullah, dari Al Jarrah *maula* Ummu Habibah, isteri Nabi SAW, bahwa dia mendengarnya mengabarkan kepada Abdullah bin Umar bahwa Ummu Habibah menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Kafilah yang ada loncengnya tidak akan ditemani malaikat.*"¹³⁴⁶

٢٧٢٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبُ بْنُ أَبِي حَمْزَةَ، فَذَكَرَ هَذَا الْحَدِيثَ يَتْلُو أَحَادِيثَ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ، وَقَالَ: أَنَا أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: رَأَيْتُ مَا تَلْقَى أُمَّتِي بَعْدِي وَسَفَكَ بَعْضُهُمْ دِمَاءَ بَعْضٍ، وَسَبَقَ ذَلِكَ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى كَمَا سَبَقَ فِي الْأَمَمِ، فَسَأَلْتُهُ أَنْ يُؤَلِّينِي شَفَاعَةَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ فِيهِمْ؟ فَفَعَلَ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قُلْتُ لِأَبِي: هَاهُنَا قَوْمٌ يُحَدِّثُونَ بِهِ عَنْ أَبِي الْيَمَانِ، عَنْ شُعَيْبٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: لَيْسَ هَذَا مِنْ حَدِيثِ الزُّهْرِيِّ، إِنَّمَا هُوَ مِنْ حَدِيثِ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ.

27283. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib bin Abi Hamzah mengabarkan kepada kami. Dia kemudian menyebutkan hadits ini dengan membacakan hadits-hadits Ibnu Abi Husain. Dia berkata: Anas bin Malik mengabarkan kepada kami dari Ummu Habibah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Aku melihat sesuatu yang akan menimpa umatku sesudahku bahwa sebagian mereka akan mengalirkan darah sebagian lainnya. Hal tersebut telah termaktub dalam ketetapan Allah sebagaimana*

¹³⁴⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27270.

yang berlaku pada umat-umat sebelum mereka. Lalu aku meminta kepadanya agar memberiku syafaat untuk mereka pada Hari Kiamat, dan Dia mengizinkannya.”

Abdullah berkata: Aku lalu berkata kepada ayahku, “Di sana ada orang-orang yang menceritakan hadits ini dari Abu Al Yaman dari Syu’aib dari Az-Zuhri.” Ayahku berkata, “Ini bukan dari hadits Az-Zuhri, tapi hadits Ibnu Abi Husain.”¹³⁴⁷

٢٧٢٨٤ - حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ -، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ، قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى فِي يَوْمٍ ثَلَاثِينَ رَكْعَةً رَكْعَةً سُبْحًا، رَكْعَةً ظَهْرًا، وَرَكْعَةً عِشَاءً، بَنَى اللَّهُ تَعَالَى لَهُ - أَوْ قَالَ: بُنِيَ لَهُ - نَيْتٌ فِي الْجَنَّةِ.

27284. Hammad —yakni Ibnu Zaid— menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abu Shalih, dari Ummu Habibah binti Abi Sufyan, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Barangsiapa shalat dalam sehari 12 rakaat selain shalat fardhu, Allah akan membangunkan untuknya istana di surga.”¹³⁴⁸

¹³⁴⁷ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Hakim (1/68).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi. Akan tetapi Al Hakim berbeda pendapat dengan Ahmad. Dia menyebutkannya dari Abu Al Hasan Ali bin Muhammad bin Umar, Yahya bin Muhammad bin Sha’id menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Hani’ An-Naisaburi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Yaman berkata kepada kami, “Hadits ini merupakan hadits Az-Zuhri. Hadits yang telah aku ceritakan kepada kalian dari Ibnu Abi Husain adalah suatu kesalahan dariku karena kertasnya terbalik.”

Al Hakim berkata, “Ini adalah seperti mengambil dengan tangan, karena Ibrahim bin Hani’ seorang perawi *tsiqah* yang terpercaya.”

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 23/221, no. 409, dan *Al Ausath* 140 & 411) dan Ibnu Abi Ashim (*As-Sunnah*, no. 800).

¹³⁴⁸ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27268.

٢٧٢٨٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَخِي ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَمِّهِ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتَ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ أُمَّ حَبِيبَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهَا؛ أَنَّهَا قَالَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، انكِحْ أُخْتِي ابْنَةَ أَبِي سُفْيَانَ! فَرَعَمَتْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: أَوْتَحِينَ ذَلِكَ؟ قَالَتْ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَسْتُ لَكَ بِمُخْلِيةٍ، وَأَحَبُّ مَنْ شَرِكَنِي فِي خَيْرِ أُخْتِي، قَالَتْ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ ذَلِكَ لَا يَجِلُّ لِي، فَقُلْتُ: فَوَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا لَتَحَدَّثُ أَنَّكَ تُرِيدُ أَنْ تُنكِحَ دُرَّةَ بِنْتَ أَبِي سَلَمَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ابْنَةُ أُمِّ سَلَمَةَ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَإِنَّمَا اللَّهُ، إِنَّهَا لَوْ لَمْ تَكُنْ رِيسَتِي فِي حِجْرِي مَا حَلَّتْ لِي، إِنَّهَا ابْنَةُ أَخِي مِنَ الرِّضَاعَةِ وَأَرْضَعْتَنِي وَأَبَا سَلَمَةَ ثَوِيَّةٌ، فَلَا تُعْرِضَنَّ عَلَيَّ بَنَاتِكُنَّ وَلَا أَخَوَاتِكُنَّ.

27285. Ya'qub menceritakan kepada kami, putra saudara Ibnu Syihab menceritakan kepada kami dari pamannya, dia berkata: Urwah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa Zainab binti Abi Salamah mengabarkan kepadanya, bahwa Ummu Habibah, isteri Nabi SAW mengabarkan kepadanya, bahwa dia berkata kepada Rasulullah SAW, "Nikahilah saudara perempuanku, putri Abu Sufyan." Lalu dia menyatakan bahwa Rasulullah SAW bertanya kepadanya, "*Apakah kamu menyukai itu?*" Dia menjawab, "Ya, wahai Rasulullah, aku tidak akan sendirian dan aku ingin saudara perempuanku ikut mendapatkan kebaikan seperti diriku." Dia lanjut berkata: Maka Rasulullah SAW bersabda, "*Itu tidak halal bagiku.*" Aku berkata lagi, "Wahai Rasulullah, kami pernah berbincang-bincang bahwa engkau hendak menikahi Durrah binti Abi Salamah." Rasulullah SAW bertanya, "*Putri Abu Salamah?*" Aku menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Demi Allah, sekalipun dia bukan anak tiriku yang diasuhku, dia tetap tidak halal bagiku.*"¹³⁴⁹

¹³⁴⁹ Sanadnya shahih.

٢٧٢٨٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ أُمِّهَا أُمِّ حَبِيبَةَ، عَنْ زَيْنَبَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ سُفْيَانُ: أَرْبَعُ نِسْوَةٍ قَالَتْ اسْتَيْقِظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نَوْمٍ وَهُوَ مُخَمَّرٌ وَجْهَهُ، وَهُوَ يَقُولُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَيَلُ اللَّعْرَبِ مِنْ شَرِّ قَدْ اقْتَرَبَ فُجِعَ الْيَوْمَ مِنْ رَدَمٍ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجَ مِثْلَ هَذِهِ وَخَلَقَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَهْلِكُ وَفِينَا الصَّالِحُونَ؟ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ، إِذَا كَثُرَ الْحَبَثُ.

27286. Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Zainab binti Abi Salamah, dari Habibah binti Ummu Habibah binti Abi Sufyan, dari ibunya, Ummu Habibah, dari Zainab isteri Nabi SAW —Sufyan berkata, “Empat perempuan”—, dia berkata: Nabi SAW bangun tidur dengan muka merah (marah) seraya bersabda, “Tidak ada Tuhan selain Allah. Kecelakaan bagi bangsa Arab karena kejahatan telah dekat. Hari ini tembok penghalang Ya`juj dan Ma`juj telah terbuka seperti ini,” seraya membuat lingkaran. Aku bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah kita akan binasa sementara di tengah-tengah kami ada orang-orang shalih?” Nabi SAW menjawab, “Ya, bila perbuatan dosa telah banyak dilakukan.”¹³⁵¹

٢٧٢٨٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي، عَنْ صَالِحٍ -يَعْنِي ابْنَ كَيْسَانَ-، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ، حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ أَخْبَرَتْ عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي سُفْيَانَ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ، قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26511.

¹³⁵⁰ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26630.

¹³⁵¹ Sanadnya *shahih*.

Empat perempuan yang dimaksud, tiga di antaranya adalah Shahabiyah (sahabat perempuan).

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10926.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَرِعًا يَقُولُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَتِلْ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرِّ قَدْ اقْتَرَبَ
فَتَبَحَّ الْيَوْمَ مِنْ رَذَمٍ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجٍ مِثْلُ هَذَا، قَالَ: وَخَلَقَ بِأَصْبَعِهِ الْإِبْهَامِ وَالَّتِي
تَلِيهَا، قَالَتْ: زَيْنَبُ بِنْتُ جَحْشٍ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَهْلِكُ وَفِينَا الصَّالِحُونَ؟
قَالَ: نَعَمْ، إِذَا كَثُرَ الْعَجَبُ.

27287. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih —yakni Ibnu Kaisan—, Ibnu Syihab berkata: Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku bahwa Zainab binti Abi Salamah mengabarkan dari Ummu Habibah binti Abi Sufyan, dari Zainab binti Jahsy, dia berkata: Rasulullah SAW masuk menemuinya dalam keadaan takut seraya bersabda, *"Tidak ada Tuhan selain Allah. Kecelakaan bagi bangsa Arab karena keburukan yang telah dekat. Hari ini tembok penghalang Ya'juj dan Ma'juj telah terbuka seperti ini,"* seraya membentuk lingkaran dengan ibu jari dan jari sebelahnya. Zainab binti Jahsy berkata: Aku kemudian bertanya, *"Wahai Rasulullah, apakah kita akan binasa sementara di tengah-tengah kita ada orang-orang shalih?"* Nabi SAW menjawab, *"Ya, bila banyak dilakukan perbuatan dosa."*¹³⁵²

٢٧٢٨٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ
بْنُ طَلْحَةَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ رُكَّانَةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِي الْحَرَّاسِ
مَوْلَى أُمِّ حَسِيَّةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ أُمِّ حَسِيَّةَ؛ أَنَّهَا حَدَّثَتْهُ عَنْ
زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْ
أَنَّ أَشَقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِالسَّوَالِكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ كَمَا يَتَوَضَّئُونَ.

27288. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Muhammad bin Thalhah bin Yazid bin Rukanah menceritakan kepadaku dari Salim bin Abdullah bin Umar, dari Abu Al Jarrah *maula* Ummu Habibah, isteri Nabi SAW, dari Ummu Habibah bahwa menceritakan kepadanya dari Zainab binti Jahsy, dia

¹³⁵² Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, “*Seandainya tidak akan memberatkan umatku, pasti akan kusuruh mereka bersiwak setiap kali akan shalat sebagaimana mereka berwudhu.*”¹³⁵³

٢٧٢٨٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: ذَكَرَ ابْنُ شِهَابٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ أَبِي سَفْيَانَ، عَنْ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَاقِدٌ بِأَصْبَعَيْهِ السَّبَابَةَ بِالْإِبْهَامِ، وَهُوَ يَقُولُ: وَيْلٌ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرِّ قَدِ اقْتَرَبَ، فَتُحَ الْيَوْمَ مِنْ رَذْمِ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ مِثْلَ مَوْضِعِ الدَّرْهِمِ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَتَنْهَيْكَ وَفِينَا الصَّالِحُونَ؟ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ، إِذَا كَثُرَ الْخَبْثُ.

27289. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Ibnu Syihab menyebutkan dari Urwah bin Az-Zubair dari Zainab binti Abi Salamah, dari Ummu Habibah binti Abi Sufyan, dari Zainab binti Jahsy, dia berkata: Rasulullah SAW masuk menemuiiku dengan menggenggam kedua jarinya, jari telunjuk dan ibu jari seraya bersabda, “*Kecelakaan besar bagi bangsa Arab karena keburukan yang telah dekat. Hari ini tembok penghalang Ya'juj dan Ma'juj telah terbuka seperti ini.*” Mendengar itu aku bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah kita akan binasa sementara di tengah-tengah kita ada orang-orang shalih?” Nabi SAW menjawab, “*Ya, bila perbuatan dosa merajalela.*”¹³⁵⁴

¹³⁵³ Sanadnya shahih.

Ibnu Ishaq menyatakan bahwa dia meriwayatkan dengan redaksi “*Haddatsana.*”

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23378.

¹³⁵⁴ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27287.

٢٧٢٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الصَّمَدِ الْعَمِّيُّ أَبُو عَبْدِ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ مَوْلَى ابْنِ الزُّبَيْرِ، يُقَالُ لَهُ يُوسُفُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَوْ الزُّبَيْرُ بْنُ يُونُسَ، عَنْ ابْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ سَوْدَةَ بِنْتِ زَمْعَةَ، قَالَتْ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: إِنَّ أَبِي شَيْخٌ كَبِيرٌ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَحُجَّ؟ قَالَ: أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ عَلَى أَيْكَ دَيْنٌ فَقَضَيْتَهُ عَنْهُ قَبْلَ مِنْكَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَاللَّهُ أَرْحَمُ! حُجَّ عَنْ أَبِيكَ.

27290. Abdul Aziz bin Abdushshamad Al Ammi Abu Abdushshamad menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari *maula* Ibnu Az-Zubair yang bernama Yusuf bin Az-Zubair bin Yusuf, dari Ibnu Az-Zubair, dari Saudah binti Zam'ah, dia berkata: Seorang laki-laki menemui Rasulullah SAW lalu berkata, "Sesungguhnya ayahku telah tua dan tidak bisa menunaikan haji." Nabi SAW kemudian bertanya, "*Bagaimana menurutmu, seandainya ayahmu memiliki utang, apakah kamu akan membayarkannya?*" Dia menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Allah itu lebih penyayang, berhajilah untuk ayahmu!*"¹³⁵⁶

¹³⁵⁵ Dia adalah Saudah binti Zam'ah bin Qais bin Abdi Syams Al Qurasyiyyah Al Amiriyah. Rasulullah SAW menikahnya di Makkah setelah wafatnya Khadijah agar dia merawat putri-putrinya. Dia perempuan tua yang berpostur tinggi dan gemuk, rajin beribadah dan berpuasa serta banyak bersedekah. Setelah dia tua, hari gilirannya diberikan kepada Aisyah. Dia minta kepada Nabi SAW agar tidak diceraikan, supaya dia bisa digiring (pada Hari Kiamat nanti) bersama rombongan isteri-isterinya. Dia wafat pada akhir masa pemerintahan Umar RA.

¹³⁵⁶ Sanadnya *shahih*.

Yusuf bin Az-Zubair bin Yusuf Al Makki *maula* keluarga Az-Zuabir adalah perawi yang dinilai *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16070.

٢٧٢٩١ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ سَوْدَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: مَاتَتْ شَاةُ لَنَا، فَدَبَّعْنَا مَسْكَهَا، فَمَا زِلْنَا نَنْبِذُ بِهِ حَتَّى صَارَ شَاةً.

27291. Ibnu Numair menceritakan kepada kami dari Ismail, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas, dari Saudah binti Zam'ah, isteri Nabi SAW, dia berkata, "Seekor domba betina milik kami mati lalu kami menyamak kulitnya, dan kami terus membuat minuman anggur dengannya sampai dia usang."¹³⁵⁷

٢٧٢٩٢ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ مَوْلَى لَالِ الزُّبَيْرِ، قَالَ: إِنَّ بِنْتَ زَمْعَةَ، قَالَتْ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: إِنَّ أَبِي زَمْعَةَ مَاتَ وَتَرَكَ أُمًّا وَلَدًا لَهُ، وَإِنَّا كُنَّا نَظْنُهَا بِرَجُلٍ، وَإِنَّهَا وَلَدَتْ فَخَرَجَ وَلَدُهَا يُشَبِّهُ الرَّجُلَ الَّذِي ظَنَّنَاهَا بِهِ، قَالَ: فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَهَا: أَمَا أَنْتِ فَاحْتَجِّي مِنْهُ، فَلَيْسَ بِأَخِيكَ وَلَهُ الْمِيرَاثُ.

27292. Aswad bin Amir bin Israil menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Mujahid, dari *maula* keluarga Az-Zubair, dia berkata: Sesungguhnya Binti Zam'ah berkata: Aku menemui Rasulullah SAW lalu aku berkata, "Ayahku, Zam'ah wafat dan meninggalkan Ummu Walad miliknya. Kami menduga dia melakukan hubungan seks dengan seorang laki-laki, kemudian dia melahirkan dan anaknya mirip dengan laki-laki yang kami curigai."

¹³⁵⁷ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (11/569, no. 6686), pembahasan: Sumpah dan Nadzar, bab: *Idza Halafa Alla Yasrab Nabidzan*, Muslim (1/276, no. 363), pembahasan: Haidh, bab: Mensucikan kulit bangkai dengan menyamak; At-Tirmidzi (4/221, no. 1727), pembahasan: Pakaian; An-Nasa'i (7/173, no. 4240), pembahasan: Fara' dan Atirah; Ibnu Hibban 4/97, no. 1280), pembahasan: Berbuat Baik; dan Al Baihaqi (1/16).

At-Tirmidzi berkata "Hadits ini *hasan shahih*."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dalam *Musnad* Ibnu Abbas.

Maula keluarga Az-Zubair berkata: Maka Nabi SAW bersabda kepadanya, “*Berhijablah kamu darinya, karena dia bukan saudara laki-lakimu, dan dia berhak mendapatkan warisan.*”¹³⁵⁸

Hadits Juwairiyah Binti Al Harits RA¹³⁵⁹

٢٧٢٩٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ السَّبَّاقِ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ، فَقَالَ: هَلْ مِنْ طَعَامٍ، قُلْتُ: لَا إِلَّا عَظْمًا أُعْطِيتُهُ مَوْلَاةً لَنَا مِنَ الصَّدَقَةِ، قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقَرِّبِيهِ فَقَدْ بَلَغَتْ مَجْلَهَا.

27293. Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaid bin As-Sabbaq, dari Juwairiyah binti Al Harits, dia berkata: Rasulullah SAW masuk menemuiku pada suatu hari lalu bertanya, “*Apakah ada makanan?*” Aku menjawab, “Tidak, kecuali tulang sedekah yang diberi oleh *maulat* (bekas budak perempuan) kita.” Beliau bersabda, “*Dekatkan kemari, karena dia telah sampai ke tempat penyembelihannya.*”¹³⁶⁰

٢٧٢٩٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَوْلَى آلِ طَلْحَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ كُرَيْبًا يُحَدِّثُ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ، قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى جُوَيْرِيَةَ بَكْرًا وَهِيَ فِي الْمَسْجِدِ تَدْعُو، ثُمَّ مَرَّ عَلَيْهَا قَرِيبًا مِنْ نِصْفِ النَّهَارِ، فَقَالَ: مَا زِلْتِ عَلَى حَالِكٍ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أَعْلَمُكِ كَلِمَاتٍ تَعْدِلُهُنَّ بِهِنَّ وَلَوْ وَزَنَ بِهِنَّ وَزَنَ؟ سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ خَلْقِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ خَلْقِهِ ثَلَاثًا، سُبْحَانَ

¹³⁵⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16072.

¹³⁵⁹ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26634.

¹³⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (3/309, no. 1446) dan Muslim (2/754, no. 1073).

اللَّهُ رِضًا نَفْسِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رِضًا نَفْسِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ رِضًا نَفْسِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ زِيَّةَ عَرْشِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ زِيَّةَ عَرْشِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ، سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

27294. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdurrahman *maula* keluarga Thalhah, dia berkata: Aku mendengar Kuraib menceritakan dari Ibnu Abbas, dari Juwairiyah, dia berkata, bahwa Rasulullah SAW melewatinya pada pagi hari ketika dia sedang berdoa di masjid, lalu beliau melewatinya lagi pada waktu menjelang siang (tengah hari). Maka beliau bertanya, "Kamu tetap dalam kondisi seperti ini?" Dia menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Maukah engkau kuajarkan kalimat-kalimat yang sebanding dengan doa-doa yang kamu ucapkan meskipun dilakukan penimbangan terhadapnya? Bacalah, 'Subhaanallaah adada khalqih, subhaanallaah adada khalqih', sebanyak tiga kali; subhaanallaah ridha nafsih, subhaanallaah ridha nafsih, subhaanallaah ridha nafsih; subhaanallaah zinata arsyih, subhaanallaah zinata arsyih, subhaanallaah midaada kalimaatih, subhaanallaah midaada kalimaatih'.*"¹³⁶¹

٢٧٢٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ وَحَجَّاجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، قَالَتْ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فِي يَوْمٍ جُمُعَةٍ وَهِيَ صَائِمَةٌ، فَقَالَ لَهَا: أَصُمْتَ أَمْسِرْ؟ قَالَتْ: لَا، قَالَ: أَفْتَرِيدِينَ أَنْ تَصُومِي غَدًا؟ قَالَتْ: لَا، قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَأَفْطِرِي إِذَا.

27295. Muhammad dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Ayyub, dari Juwairiyah binti Al Harits, dia berkata: Sesungguhnya Nabi SAW masuk menemuinya pada suatu hari ketika dia sedang berpuasa. Lalu beliau bertanya kepadanya, "Apakah kemarin kamu berpuasa?" Dia menjawab, "Tidak." Beliau bertanya lagi, "Apakah besok kamu hendak

¹³⁶¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26637.

berpuasa?” Dia menjawab, “Tidak.” Mendengar itu beliau bersabda, “Kalau begitu berbukalah!”¹³⁶²

٢٧٢٩٦ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ - يَعْنِي ابْنَ عَامِرٍ -، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ خَالَتِهِ أُمِّ عُمَانَ، عَنِ الطُّفَيْلِ ابْنِ أَخِي جُوَيْرِيَةَ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَبَسَ ثَوْبَ حَرِيرٍ فِي الدُّنْيَا، أَلْبَسَهُ اللَّهُ تَعَالَى ثَوْبَ مَذَلَّةٍ أَوْ ثَوْبًا مِنْ نَارٍ

27296. Aswad —yakni Ibnu Amir— menceritakan kepada kami dari Jabir, dari bibinya, Ummu Utsman, dari Ath-Thufail putra saudara laki-laki Juwairiyah, dari Juwairiyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “*Barangsiapa memakai pakaian sutera di dunia, maka Allah akan memakaikan padanya pakaian kehinaan atau pakaian dari api.*”¹³⁶³

٢٧٢٩٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ، قَالَ: إِنَّ عُيَيْنَةَ بْنَ السَّبَّاقِ يَزْعُمُ أَنَّ جُوَيْرِيَةَ زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَتْهُ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا، فَقَالَ: هَلْ مِنْ طَعَامٍ؟ قَالَتْ: لَا، وَاللَّهِ مَا عِنْدَنَا طَعَامٌ إِلَّا عَظْمًا مِنْ شَاةٍ أُعْطِيَتْهَا مَوْلَاتِي مِنَ الصَّدَقَةِ، فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَرِّبِيهِ! فَقَدْ بَلَغَتْ مَجْلَهَا.

27297. Hasyim menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepadaku, dia berkata: Ubaid bin As-Sabbag mengatakan bahwa Juwairiyah, isteri Nabi SAW berkata kepadanya: Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah masuk

¹³⁶² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26635.

¹³⁶³ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama ada Jabir Al Ju'fi. Bibinya juga *majhul*, dan Ath-Thufail putra saudara laki-laki Juwairiyah juga demikian, sebagaimana disebutkan dalam *At-Ta'jil*.

Hadits yang sama telah disebutkan pada no. 17362 & 13927. Lih. pula hadits no. 6245.

menemuinya lalu bertanya, “Apakah ada makanan?” Dia menjawab, “Tidak, demi Allah, kami tidak memiliki makanan kecuali tulang kambing sedekah yang diberi oleh bekas budak perempuan kita.” Beliau bersabda, “*Dekatkan kemari, karena dia telah sampai ke tempat penyembelihannya.*”¹³⁶⁴

٢٧٢٩٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، حَدَّثَنِي أَبُو أَيُّوبَ الْعَتَكِيُّ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ، قَالَتْ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا يَوْمَ جُمُعَةٍ وَهِيَ صَائِمَةٌ، فَقَالَ لَهَا: أَصُمْتَ أَمْسِ؟ قَالَتْ: لَا، قَالَ: أَتُرِيدِينَ أَنْ تَصُومِي غَدًا؟ قَالَتْ: لَا، قَالَ: فَأَفْطِرِي.

27298. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, Abu Ayyub Al Ataki menceritakan kepadaku dari Juwairiyah binti Al Harits, dia berkata, “Nabi SAW pernah masuk menemuinya pada hari Jum’at saat dia sedang berpuasa, lalu beliau bertanya, ‘Apakah kemarin kamu berpuasa?’ Dia menjawab, ‘Tidak’. Beliau bertanya lagi, ‘Apakah besok kamu hendak berpuasa?’ Dia menjawab, ‘Tidak’. Mendengar itu beliau bersabda, ‘Kalau begitu berbukalah!’”¹³⁶⁵

Hadits Ummu Sulaim RA¹³⁶⁶

٢٧٢٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ أُمِّ سُلَيْمٍ، أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَنَسٌ نَحَادِمُكَ اذْغُ اللَّهُ لَهُ! قَالَ: فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ

¹³⁶⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27293.

¹³⁶⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27295.

¹³⁶⁶ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26991.

أَكْثَرَ مَالِهِ وَوَلَدَهُ، وَبَارَكَ لَهُ فِيمَا أُعْطِيَتْهُ! قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: فَقَالَ أَنَسٌ:
أَخْبَرَنِي بَعْضُ وَلَدِي أَنَّهُ قَدْ دُفِنَ مِنْ وَلَدِي وَوَلَدِ وَلَدِي أَكْثَرُ مِنْ مِائَةٍ.

27299. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Qatadah menceritakan dari Anas bin Malik, dari Ummu Sulaim, bahwa dia berkata, "Wahai Rasulullah, Anas adalah pembantumu, berdoalah kepada Allah untuknya!" Nabi SAW kemudian berdoa, "*Ya Allah, perbanyaklah hartanya dan anaknya, serta berilah keberkahan pada apa yang Engkau berikan kepadanya.*"

Hajjaj dalam haditsnya berkata: Qatadah berkata: Anas berkata, "Sebagian anak-anakku mengabarkan kepadaku anak dan cucuku yang telah dimakamkan (wafat) berjumlah lebih dari 100 orang."¹³⁶⁷

٢٧٣٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَرَوْحُ - الْمَعْنَى -، قَالَا: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عِكْرِمَةَ؛ أَنَّهُ كَانَ بَيْنَ ابْنِ عَبَّاسٍ وَزَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ فِي الْمَرْأَةِ تَحِيضُ بَعْدَمَا تَطُوفُ بِالْبَيْتِ يَوْمَ النَّحْرِ مُقَاوَلَةٌ فِي ذَلِكَ، فَقَالَ زَيْدٌ: لَا تَنْفِرُ حَتَّى يَكُونَ آخِرُ عَهْدِهَا بِالْبَيْتِ، وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: إِذَا طَافَتْ يَوْمَ النَّحْرِ وَحَلَّتْ لِرُزُوجِهَا نَفَرْتُ إِنْ شَاءَتْ وَلَا تَنْتَظِرُ، فَقَالَتِ الْأَنْصَارُ: يَا ابْنَ عَبَّاسٍ، إِنَّكَ إِذَا خَالَفْتَ زَيْدًا لَمْ تُتَابِعْكَ، فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ: سَلُوا أُمَّ سُلَيْمٍ! فَسَأَلُوهَا عَنْ ذَلِكَ، فَأَخْبَرَتْ أَنَّ صَفِيَّةَ بِنْتَ حَمِيٍّ بِنِ أَخْطَبٍ أَصَابَهَا ذَلِكَ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: الْحَيَّةُ لَكَ حَبْسَتَيْنَا، فَذَكَرَ ذَلِكَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَمَرَهَا أَنْ تَنْفِرَ وَأَخْبَرَتْ أُمَّ سُلَيْمٍ أَنَّهَا لَقِيَتْ ذَلِكَ، فَأَمَرَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَنْفِرَ.

27300. Muhammad bin Ja'far dan Rauh —Al Ma'na— menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Ikrimah, bahwa terjadi perbedaan pendapat antara

¹³⁶⁷ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12888.

Ibnu Abbas dengan Zaid bin Tsabit tentang perempuan yang mengalami haidh setelah dia thawaf di Baitullah pada hari raya kurban. Zaid berkata, "Dia tidak boleh cepat-cepat pergi sampai posisi terakhirnya di Baitullah." Ibnu Abbas berkata, "Bila dia telah melakukan thawaf pada Hari Raya kurban dan telah halal untuk suaminya, maka dia boleh cepat-cepat pergi bila mau dan tidak perlu menunggu." Wanita-wanita Anshar berkata, "Wahai Ibnu Abbas, apabila kamu tidak sependapat dengan Zaid, kami tidak akan mengikutimu." Ibnu Abbas berkata, "Tanyakan saja kepada Ummu Sulaim!" Lalu mereka menanyakan kepada Ummu Sulaim tentang hal tersebut. Maka dia mengabarkan bahwa Shafiiyah binti Huyay bin Ahthab pernah mengalami hal tersebut, lalu Aisyah berkata, "Kerugian ada padamu, kamu telah menahan kami." Setelah itu hal tersebut diberitahukan kepada Rasulullah SAW. Maka beliau menyuruhnya agar cepat-cepat berangkat. Ummu Sulaim juga mengabarkan bahwa dia pernah mengalami hal tersebut, lalu Rasulullah SAW menyuruhnya cepat-cepat berangkat.¹³⁶⁸

٢٧٣٠١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ عَنْ ابْنِ جُرَيْجٍ (ح) وَرَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ الْكَرِيمِ؛ أَنَّ الْبَرَاءَ بْنَ زَيْدٍ. ابْنَ بِنْتِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ أُمِّ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَتْ: دَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا وَقَرْبَةً مُعَلَّقَةً فِيهَا مَاءٌ، فَشَرِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَائِمًا مِنْ فِي الْقَرْبَةِ، فَقَامَتِ أُمُّ سَلِيمٍ إِلَى فِي الْقَرْبَةِ فَقَطَعَتْهُ.

27301. Hajjaj menceritakan kepada kami dari Ibnu Juraij (*ha*), dan Rauh, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Karim mengabarkan kepadaku bahwa Al Barra' bin Zaid Ibnu Binti Anas bin Malik mengabarkan kepadanya, bahwa Anas bin Malik menceritakan dari ibu Anas bin Malik, dia berkata, "Nabi SAW pernah masuk menemui kami dan saat itu ada geriba yang digantungkan yang ada airnya, lalu Nabi SAW minum

¹³⁶⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25597 (yang *marfu'* dan yang mendekati *marfu'*).

air dalam geriba tersebut dengan berdiri. Maka Ummu Sulaim berdiri menuju mulut geriba lalu memotongnya.”¹³⁶⁹

٢٧٣٠٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى وَمُحَمَّدٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ، عَنْ
عَمْرِو الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ أُمِّ سُلَيْمٍ بِنْتِ مِلْحَانَ، وَهِيَ أُمُّ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ مُحَمَّدٌ:
أَخْبَرْتُهُ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ يَمُوتُ لَهُمَا
ثَلَاثَةُ أَوْلَادٍ لَمْ يَتْلُغُوا الْحِنْثَ إِلَّا أَذْخَلَهُمَا اللَّهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ، قَالَهَا ثَلَاثًا.
قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَاثْنَانِ؟ قَالَ: وَاثْنَانِ.

27302. Ya'la dan Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Utsman bin Hakim menceritakan kepada kami dari Amr Al Anshari, dari Ummu Sulaim binti Milhan ibunda Anas bin Malik. berkata Muhammad: Dia mengabarkan kepadanya, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Tidaklah dua orang muslim ditinggal mati oleh ketiga anak keduanya yang belum baligh, kecuali Allah akan memasukkan keduanya ke dalam surga dengan sebab karunia Rahmat-Nya.”

Nabi SAW mengatakannya sebanyak tiga kali, lalu ada orang yang bertanya, “Wahai Rasulullah, bagaimana kalau yang meninggal dua?” Beliau bersabda, “Begitu pula kalau yang meninggal dua.”¹³⁷⁰

٢٧٣٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْكَرِيمِ الْحَزْرِيُّ
عَنِ الْبَرَاءِ ابْنِ بِنْتِ أَنَسٍ، عَنْ أَنَسٍ، عَنْ أُمِّهِ، قَالَتْ: دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْبَيْتِ قَرِيبَةً مُعَلَّقَةً، فَشَرِبَ مِنْهَا قَائِمًا، فَقَطَعْتُ فَاَهَا وَإِنَّهُ لَعِنْدِي.

27303. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Abdul Karim Al Jazari menceritakan kepada kami dari Al Bara' Ibnu binti Anas, dari Anas, dari ibunya, dia berkata, “Rasulullah SAW

¹³⁶⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26993.

¹³⁷⁰ Sanadnya *shahih*.

- Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26991.

masuk sementara di rumah ada geriba yang digantungkan, lalu beliau meminum air di dalamnya dengan berdiri. Maka Ummu Sulaim memotong mulut geriba. Dan sekarang dia ada padaku.”¹³⁷¹

٢٧٣٠٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ، وَقَالَ عِكْرِمَةُ بْنُ خَالِدٍ:
عَنْ زَيْدِ بْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ لَزَيْدٍ: فَاسْأَلْ نِسَاءَكَ أَمْ سَلِمٌ وَصَوَاحِبُهَا! هَلْ
أَمَرَهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَسَأَلَهُنَّ زَيْدٌ، فَقُلْنَ: نَعَمْ، قَدْ أَمَرَنَا بِذَلِكَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

27304. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Ikrimah bin Khalid mengatakan dari Zaid dan Ibnu Abbas. Ibnu Abbas berkata kepada Zaid, “Suruhlah isteri-isterimu agar menanyakan kepada Ummu Sulaim dan teman-temannya, apakah Rasulullah SAW menyuruh mereka melakukan demikian?” Lalu mereka menanyakan kepada Ummu Sulaim dan teman-temannya. Maka mereka menjawab, “Ya, Rasulullah SAW menyuruh kami melakukannya.”¹³⁷²

٢٧٣٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عِكْرِمَةَ،
قَالَ: إِنَّ زَيْدَ بْنَ نَابِتٍ وَابْنَ عَبَّاسٍ اخْتَلَفَا فِي الْمَرْأَةِ تَحِيضُ بَعْدَ الزَّيَارَةِ فِي يَوْمِ
النَّخْرِ بَعْدَمَا طَافَتْ بِالْبَيْتِ، فَقَالَ زَيْدٌ: يَكُونُ آخِرَ عَهْدِهَا الطَّوَافُ بِالْبَيْتِ، وَقَالَ
ابْنُ عَبَّاسٍ: تَنْفِرُ إِنْ شَاءَتْ، فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ: لَا تُتَابِعْكَ يَا ابْنَ عَبَّاسٍ وَأَنْتَ تُخَالِفُ
زَيْدًا، وَقَالَ: وَاسْأَلُوا صَاحِبَتَكُمْ أَمْ سَلِمٌ! فَقَالَتْ: حِضْتُ بَعْدَمَا طُفْتُ بِالْبَيْتِ يَوْمَ
النَّخْرِ، فَأَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَتَفِرَّ وَحَاضَتُ صَفِيَّةً، فَقَالَتْ

¹³⁷¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27301.

¹³⁷² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini mengikuti hadits 27300.

لَهَا عَائِشَةُ: الْخَبِيَّةُ لَكَ! إِنَّكَ لَحَابِسَتُنَا، فَذَكِّرْ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مُرُّوْهَا فَلْتَنْفِرْ.

27305. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Ikrimah, dia berkata: Sesungguhnya Zaid bin Tsabit dan Ibnu Abbas berbeda pendapat tentang perempuan yang mengalami haidh setelah ziarah pada Hari Raya kurban setelah dia thawaf di Baitullah. Zaid berkata, "Masa terakhirnya harus thawaf di Baitullah." Ibnu Abbas berkata, "Dia boleh cepat-cepat pergi bila mau." Maka wanita-wanita Anshar berkata, "Wahai Ibnu Abbas, kami tidak akan mengikutimu bila kamu berbeda pendapat dengan Zaid." Ibnu Abbas berkata, "Tanyakan saja kepada teman kalian, Ummu Sulaim!" Setelah ditanya Ummu Sulaim menjawab, "Aku pernah mengalami haidh setelah thawaf di Baitullah pada hari raya kurban, lalu Rasulullah SAW menyuruhku agar cepat-cepat pergi. Shafiyah juga pernah haidh hingga Aisyah berkata, 'Kerugian ada padamu, kamu akan menahan kami'. Ketika hal tersebut dilaporkan kepada Nabi SAW, maka beliau bersabda, 'Suruhlah agar dia cepat-cepat berangkat'."¹³⁷³

Hadits Durrah Binti Abi Lahab RA¹³⁷⁴

٢٧٣٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ بْنُ عَامِرٍ، أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سَيْمَاقٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ دُرَّةِ بِنْتِ أَبِي لَهَبٍ، قَالَتْ: كُنْتُ عِنْدَ عَائِشَةَ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: اثْنُونِي بِوَضُوءٍ! قَالَتْ: فَأَبْتَدَرْتُ أَنَا وَعَائِشَةُ الْكُوزَ، فَأَخَذْتُهُ أَنَا فَتَوَضَّأَ، فَرَفَعَ بَصَرَهُ إِلَيَّ أَوْ طَرَفَهُ إِلَيَّ، وَقَالَ: أَنْتِ مِنِّي وَأَنَا مِنْكَ، قَالَتْ: فَأَتَيْتُ بَرَجُلًا، فَقَالَ: مَا أَنَا فَعَلْتُهُ إِلَّا مَا قِيلَ لِي، قَالَتْ: وَكَانَ سَأَلُهُ عَلَى الْمَيْتَرِ

¹³⁷³ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹³⁷⁴ Dia adalah Durrah binti Abi Lahab Al Hasyimiyyah, putri paman Nabi SAW. Beliau menganggapnya sebagai bagian dari keluarganya. Sebagian orang pernah menyakitinya karena ibu dan ayahnya. Maka Rasulullah SAW naik mimbar dan bersabda, "Jangan menyakitiku dengan menyakiti keluargaku." Dia masuk Islam sejak dulu dan ikut hijrah bersama perempuan-perempuan yang berhijrah.

مَنْ خَيْرُ النَّاسِ، فَقَالَ: أَفْقَهُهُمْ فِي دِينِ اللَّهِ، وَأَوْصَلُهُمْ لِرَجِيمِهِ، ذَكَرَ فِيهِ شَرِيكَ
شَيْئَيْنِ آخَرَيْنِ لَمْ أَحْفَظْهُمَا.

27306. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami dari Simak, dari Abdullah bin Umairah, dari Durrah binti Abi Lahab, dia berkata: Ketika aku sedang berada di rumah Aisyah, Nabi SAW masuk lalu bersabda, *"Bawakan air wudhu kepadaku!"* Durrah berkata, "Maka aku dan Aisyah buru-buru mengambil bejana berisi air wudhu, lalu aku yang berhasil mengambilnya. Kemudian beliau berwudhu lalu mengangkat kepalanya ke arahku —atau memandang ke arahku— lalu bersabda, *"Kamu adalah bagian dariku dan aku bagian darimu."*

Durrah lanjut berkata: Lalu seorang laki-laki dibawa menghadap beliau, lalu beliau bersabda, *"Aku tidak akan melakukannya, karena hanya dikatakan kepadaku."* Setelah itu dia bertanya kepada beliau di atas mimbar, "Siapa manusia yang paling baik?" Beliau menjawab, *"Orang yang paling paham agama Allah dan paling menyambung tali persaudaraan."*

Syarik menyebut dua hal lain yang aku tidak menghapalnya.¹³⁷⁵

٢٧٣٠٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ، عَنْ سِمَاكٍ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَيْرَةَ، عَنْ زَوْجِ دُرَّةَ بِنْتِ أَبِي لَهَبٍ، عَنْ دُرَّةَ بِنْتِ أَبِي لَهَبٍ، قَالَتْ:
قَامَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ،
أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟ فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ أَقْرَبُهُمْ وَأَتْقَاهُمْ، وَأَمْرُهُمْ
بِالْمَعْرُوفِ وَأَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ، وَأَوْصَلُهُمْ لِلرَّجِيمِ.

27307. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Simak, dari Abdullah bin Umairah, dari suami Durrah binti Abi Lahab, dari Durrah binti Abi Lahab, dia berkata: Seorang laki-laki berdiri lalu menghampiri Nabi SAW di atas mimbar, lalu

¹³⁷⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits dengan redaksi yang sama telah diriwayatkan dari Aisyah pada no. 24268.

beliau bertanya, “Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang paling baik?” Nabi SAW menjawab, “Manusia paling baik adalah yang paling pandai membaca Al Qur'an, paling bertakwa, paling tegas dalam melakukan amar makruf nahi mungkar dan paling menyambung tali persaudaraan.”¹³⁷⁶

Hadits Subai'ah Al Aslamiyyah RA¹³⁷⁷

٢٧٣٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: أَرْسَلَ مَرْوَانَ عَبْدَ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ إِلَى سَيِّعَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ يَسْأَلُهَا عَمَّا أَقْتَاهَا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّهَا كَانَتْ تَحْتَ سَعْدِ بْنِ خَوْلَةَ، فَتَوَفَّى عَنْهَا فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ وَكَانَ بَذْرِيًّا، فَوَضَعَتْ حَمْلَهَا قَبْلَ أَنْ يَنْقَضِيَ أَرْبَعَةُ أَشْهُرٍ وَعَشْرٌ مِنْ وَفَاتِهِ، فَلَقِيَهَا أَبُو السَّنَابِلِ -يَعْنِي ابْنَ بَعْكُكٍ- حِينَ تَعَلَّتْ مِنْ نَفَاسِهَا وَقَدْ اكْتَحَلَتْ، فَقَالَ لَهَا: اِرْبَعِي عَلَى نَفْسِكَ -أَوْ نَحْوَ هَذَا- لَعَلَّكَ تُرِيدِينَ النِّكَاحَ، إِنَّهَا أَرْبَعَةُ أَشْهُرٍ وَعَشْرٌ مِنْ وَفَاةِ زَوْجِكَ، قَالَتْ: فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ لَهُ مَا قَالَ أَبُو السَّنَابِلِ بْنُ بَعْكُكٍ، فَقَالَ: لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ حَلَلْتَ حِينَ وَضَعْتَ حَمْلَكَ.

27308. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah, dia berkata: Marwan pernah mengutus Abdullah bin Utbah untuk menemui Subai'ah binti Al Harits untuk menanyakan kepadanya tentang fatwa yang diberikan Rasulullah SAW kepadanya. Maka dia mengabarkan kepadanya, bahwa ketika dia menjadi isteri Sa'd bin Khaulah, Sa'd meninggal saat haji Wada'. Dia adalah sahabat yang ikut perang Badar, lalu dia melahirkan sebelum iddah kematian yang 4 bulan 10 hari habis. Kemudian dia bertemu

¹³⁷⁶ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Telah disebutkan sebelumnya bahwa suami Durrah adalah seorang sahabat.

¹³⁷⁷ Dia adalah Subai'ah binti Al Harits Al Aslamiyyah. Dia masuk Islam sejak dulu dan suaminya wafat di Makkah pada haji Wada'. Suaminya termasuk sahabat yang ikut perang Badar.

Abu As-Sanabil —yakni Ibnu Ba’kak— setelah suci dari nifas. Saat itu dia telah memakai celak. Maka Abu As-Sanabil berkata kepadanya, “Tenangkanlah dirimu —atau ucapan yang sejenis—, barangkali kamu ingin menikah, sesungguhnya masa iddahmu adalah 4 bulan 10 hari setelah wafatnya suamimu.”

Subai’ah lanjut berkata, “Setelah itu aku menemui Nabi SAW lalu kuberitahukan kepadanya apa yang dikatakan oleh Abu As-Sanabil bin Ba’kak. Mendengar itu Nabi SAW bersabda, *'Kamu telah halal (boleh menikah) sejak kamu melahirkan'*.”¹³⁷⁸

٢٧٣٠٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ، حَدَّثَنَا رَبَّاحٌ، عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ، قَالَ: إِنَّ عُبَيْدَ اللَّهِ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ كَتَبَ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْأَرْقَمِ يَأْمُرُهُ أَنْ يَدْخُلَ عَلَى سُبَيْعَةَ بِنْتِ الْحَارِثِ يَسْأَلُهَا عَمَّا أَفْتَاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَرَعَمَتْ أَنَّهَا كَانَتْ تَحْتَ سَعْدِ بْنِ خَوْلَةَ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

27309. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, bahwa dia pernah menulis surat kepada Abdullah bin Al Arqam yang isinya menyuruhnya agar menemui Subai'ah binti Al Harits untuk menanyakan kepadanya tentang fatwa yang diberikan Rasulullah SAW kepadanya. Maka dia menyangka bahwa ketika dia menjadi isteri Sa'd bin Khaulah. Lalu dia menyebutkan makna hadits tersebut.¹³⁷⁹

٢٧٣١٠ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: كَتَبْتُ إِلَى عَبْدِ

¹³⁷⁸ Sanadnya *shahih*.

Kisahnyanya telah disebutkan sebelumnya pada no. 26594.

¹³⁷⁹ Sanadnya *shahih*.

الله بن الأرقم أمره أن يدخل على سبيعة الأسلمية، فسألها عن شأنها، قال: فدخل عليها، فذكر الحديث.

27310. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepadaku dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah, dari ayahnya, dia berkata, "Aku pernah menulis surat kepada Abdullah bin Al Arqam yang isinya menyuruhnya agar menemui Subai'ah Al Aslamiyyah untuk menanyakan kepadanya tentang masalah yang pernah terjadi padanya" Dia lanjut berkata, "Setelah itu dia menemuinya." Selanjutnya dia menyebutkan haditsnya.¹³⁸⁰

٢٧٣١١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ التَّمِيمِيُّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى سَبِيْعَةَ بِنْتِ أَبِي بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيَّةِ فَسَأَلْتُهَا عَنْ أَمْرِهَا، فَقَالَتْ: كُنْتُ عِنْدَ سَعْدِ بْنِ خَوْلَةَ، فَتَوَفَّى عَنِّي فَلَمْ أَمُكُثْ إِلَّا شَهْرَيْنِ حَتَّى وَضَعْتُ، قَالَتْ: فَخَطَبَنِي أَبُو السَّنَابِلِ بْنُ بَعْكُكٍ أَخُو بَنِي عَبْدِ الدَّارِ فَتَهَيَّأْتُ لِلنِّكَاحِ، قَالَتْ: فَدَخَلَ عَلَيَّ حَمَوِيٌّ وَقَدْ اخْتَضَبْتُ وَتَهَيَّأْتُ، فَقَالَ: مَاذَا تُرِيدِينَ يَا سَبِيْعَةُ؟ قَالَتْ: فَقُلْتُ: أُرِيدُ أَنْ أَتَزَوَّجَ، قَالَ: وَاللَّهِ، مَا لَكَ مِنْ زَوْجٍ حَتَّى تَعْتَدِينَ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَعَشْرًا، قَالَتْ: فَجِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ، فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِي: قَدْ حَلَلْتَ فَتَزَوَّجِي.

27311. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dia berkata: Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits At-Tamimi menceritakan kepadaku dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dia berkata: Aku masuk menemui Subai'ah binti Abi Barzah Al Aslamiyyah, lalu aku bertanya kepadanya tentang masalah yang pernah terjadi padanya. Maka dia menjawab, "Ketika aku menjadi isteri Sa'd bin

¹³⁸⁰ Sanadnya *shahih*.

Khaulah, dia wafat, lalu dua bulan setelah dia wafat aku melahirkan." Subai'ah lanjut berkata: Lalu aku dilamar oleh Abu As-Sanabil bin Ba'kak, saudara laki-laki bani Abdid Dar, lalu aku mempersiapkan pernikahan. Kemudian aku masuk menemui iparku dalam keadaan telah memakai inai dan siap melangsungkan pernikahan. Maka dia bertanya, "Wahai Subai'ah, apa yang kamu inginkan?" Aku menjawab, "Aku ingin menikah." Dia berkata, "Demi Allah, kamu tidak boleh menikah sampai kamu menjalani iddah selama 4 bulan 10 hari." Dia berkata, "Kemudian aku menemui Rasulullah SAW lalu kuberitahukan kepadanya tentang masalah yang menimpaku. Maka beliau bersabda, "*Kamu telah halal (boleh menikah), menikahlah!*"¹³⁸¹

Hadits Unaisah Binti Khubaib RA¹³⁸²

٢٧٣١٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حُثَيْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَمَّتِي تَقُولُ: وَكَأَنْتَ حَاحَتْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنْ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ يُنَادِي بِلَيْلٍ فَكُلُّوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يُنَادِيَ بِلَالٍ - أَوْ إِنْ بِلَالٌ يُنَادِي بِلَيْلٍ -، فَكُلُّوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يُنَادِيَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ، وَكَانَ يَصْعَدُ هَذَا وَيَنْزِلُ هَذَا، فَتَعْلُقُ بِهِ فَتَقُولُ كَمَا أَنْتَ حَتَّى تَسْحَرَ.

27312. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khubaib, dia berkata: Aku mendengar bibiku yang pernah menunaikan haji bersama Nabi SAW berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Ibnu Ummi Maktum mengumandangkan adzan pada malam hari, maka makan dan minumlah kalian sampai Bilal mengumandangkan adzan*" atau "*Sesungguhnya Bilal adzan pada malam hari, maka makan dan minumlah kalian sampai Ibnu Ummi Maktum.*" Dia kemudian naik ke sana

¹³⁸¹ Sanadnya *shahih*.

¹³⁸² Dia adalah Unaisah binti Khubaib bin Yasaf Al Anshariyyah. Dia masuk Islam sejak dulu dan ikut membaiai Nabi SAW serta berhaji bersama beliau, kemudian dia tinggal di Bashrah bersama keluarganya dan wafat di sana.

dan turun ke sini dan kami berpedoman dengannya. Kami berkata, "Tetaplah seperti itu sampai kami makan sahur."¹³⁸³

٢٧٣١٣ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، حَدَّثَنَا مَنصُورٌ - يَعْنِي ابْنَ زَادَانَ -، عَنْ حَبِيبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَمَّتِهِ أَنَسَةَ بِنْتِ حَبِيبٍ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَذَّنَ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ فَكُلُوا وَاشْرَبُوا، وَإِذَا أَذَّنَ بِلَالٌ فَلَا تَأْكُلُوا وَلَا تَشْرَبُوا قَالَتْ: وَإِنْ كَانَتِ الْمَرْأَةُ لَيَقَى عَلَيْهَا مِنْ سُحُورِهَا، فَتَقُولُ لِبِلَالٍ: أَمِهْلْ حَتَّى أَفْرُغَ مِنْ سُحُورِي.

27313. Husyaim menceritakan kepada kami, Manshur —yakni Ibnu Zadzan— menceritakan kepada kami dari Khubaib bin Abdurrahman, dari bibinya, Unaisah binti Khubaib, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bila Ibnu Ummi Maktum adzan, makan dan minumlah kalian! Dan bila Bilal adzan, maka janganlah kalian makan dan minum.*"

Unaisah lanjut berkata, "Pernah ada seorang perempuan yang makan sahurnya masih tersisa (belum habis), maka kami katakan kepada Bilal, 'Tunggulah sebentar sampai aku selesai makan sahur'."¹³⁸⁴

٢٧٣١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَمَّتِهِ، قَالَتْ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ أَوْ بِلَالٌ يَنَادِي بِلَيْلٍ، فَكُلُوا وَاشْرَبُوا حَتَّى يُنَادِيَ بِلَالٌ أَوْ ابْنُ أُمِّ مَكْتُومٍ، فَمَا كَانَ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ أَحَدُهُمَا وَيَصْعَدَ الْآخَرُ، فَنَأْخُذُهُ بِيَدِهِ وَنَقُولُ: كَمَا أَنتَ حَتَّى تَنْسَحَرَ.

¹³⁸³ Sanadnya *shahih*.

Khubaib bin Abdurrahman Al Anshari termasuk perawi *tsiqah* dari kalangan tabiin. Haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Imam Ahmad akan menyebutkan perbedaan redaksi para perawi dalam meriwayatkannya. Yang benar adalah "Sesungguhnya Bilal adzan pada malam hari."

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24154.

¹³⁸⁴ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

27314. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khubaib bin Abdurrahman, dari bibinya, dia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya Ibnu Ummi Maktum —atau Bilal— adzan pada malam hari. Makan dan minumlah kalian sampai Bilal —atau Ibnu Ummi Maktum— adzan lagi.*" Bila salah satunya telah adzan lalu yang lainnya naik, kami akan memegang tangannya lalu berkata, "Tetaplah di tempatmu sampai kami makan sahur."¹³⁸⁵

Hadits Ummu Ayyub RA¹³⁸⁶

٢٧٣١٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ أَخْبَرَهُ أَبُوهُ، قَالَ: نَزَلَتْ عَلَى أُمِّ أَيُّوبَ الَّذِي نَزَلَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَتْ عَلَيْهَا، فَحَدَّثَنِي بِهَذَا، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ تَكَلَّفُوا طَعَامًا فِيهِ بَعْضُ هَذِهِ الْبُقُولِ، فَقَرَّبُوهُ فَكْرِهَهُ، وَقَالَ لِأَصْحَابِهِ: كُلُوا إِنِّي لَسْتُ كَأَحَدٍ مِنْكُمْ إِنِّي أَخَافُ أَنْ أُوْذِيَ صَاحِبِي -يَعْنِي الْمَلَكَ-.

27315. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Yazid menceritakan kepada kami, ayahnya menceritakan kepadanya, dia berkata "Aku pernah singgah di rumah Ummu Ayyub yang pernah disinggahi Rasulullah SAW. Dalam persinggahan tersebut, dia menceritakan kepadaku suatu hadits dari Rasulullah SAW, bahwa ketika mereka membuatkan makanan yang di dalamnya ada sebagian bawang-bawangan lalu didekatkan kepada Nabi SAW, ternyata beliau tidak menyukainya. Setelah itu beliau bersabda kepada sahabat-sahabatnya, "*Makanlah! aku tidak seperti salah seorang dari kalian. Aku takut menyakiti temanku.*"¹³⁸⁷ Maksudnya adalah malaikat."

¹³⁸⁵ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹³⁸⁶ Dia adalah Ummu Ayyub Al Anshariyyah, seorang Shahabiyyah terkenal dan isteri seorang sahabat yang mati syahid. Dia adalah putri Qais bin Sa'd bin Qais dari kalangan Khazraj. Nabi SAW pernah singgah di rumah mereka sebagai tamu dalam peristiwa hijrah yang terkenal.

¹³⁸⁷ Sanadnya *shahih*.

٢٧٣١٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ أُيُوبَ،
قَالَتْ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَزَلَ الْقُرْآنُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ،
أَيُّهَا قَرَأَتْ أَجْرًاكَ.

27316. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ubaidillah, dari ayahnya, dari Ummu Ayyub, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Al Qur'an diturunkan atas 7 huruf. Mana saja yang kamu baca hukumnya cukup bagimu (sah).*”¹³⁸⁸

Hadits Habibah Binti Sahl RA¹³⁸⁹

٢٧٣١٧ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ: مَالِكٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ بْنِ زُرَّارَةَ الْأَنْصَارِيَّةِ، أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ عَنْ حَبِيبَةَ بِنْتِ سَهْلٍ الْأَنْصَارِيَّةِ، قَالَتْ: إِنَّهَا كَانَتْ تَحْتَ ثَابِتِ بْنِ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ، وَأَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الصُّبْحِ، فَوَجَدَ حَبِيبَةَ بِنْتَ سَهْلٍ عَلَى بَابِهِ بِالْعَلَسِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ هَذِهِ؟ قَالَتْ: أَنَا حَبِيبَةُ بِنْتُ سَهْلٍ، فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا لَكَ؟ قَالَتْ: لَا أَنَا، وَلَا ثَابِتُ بْنُ قَيْسٍ لِرُزُوجِهَا. فَلَمَّا جَاءَ ثَابِتٌ، قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذِهِ حَبِيبَةُ بِنْتُ

Ubaidillah bin Abi Yazid adalah Al Makki, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Ayahnya juga perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*. Ada yang mengatakan bahwa dia seorang sahabat.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dalam riwayat Abu Ayyub dengan redaksi yang beragam pada no. 23396, 23399 & 23460.

¹³⁸⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23219.

¹³⁸⁹ Dia adalah Habibah binti Sahl bin Tsa'labah An-Najjariyyah Al Anshariyyah. Dia masuk Islam sejak dulu. Awalnya Nabi SAW hendak menikahnya, tapi kemudian tidak jadi, lalu dia dinikahi oleh Tsabit bin Qais bin Syammas, lalu dia minta *Khulu'* (minta cerai) darinya.

سَهْلٍ، قَدْ ذَكَرْتُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَذْكُرَ، قَالَتْ حَبِيبَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، كُلُّ مَا
أَعْطَانِي عِنْدِي، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِثَابِتٍ: خُذْ مِنْهَا! فَأَخَذَ مِنْهَا
وَجَلَسَتْ فِي أَهْلِهَا.

27317. Aku membacakan di hadapan Abdurrahman bin Mahdi: Malik (menceritakan) dari Yahya bin Sa'id, dari Amrah binti Abdurrahman bin Sa'd bin Zurarah Al Anshariyyah, bahwa dia mengabarkan kepadanya dari Habibah binti Sahl Al Anshariyyah, dia berkata: Sesungguhnya dia menjadi isteri Tsabit bin Qais Ibnu Syammas, lalu Nabi SAW menemukan Habibah binti Sahl sedang berada di depan pintu rumahnya di akhir malam ketika beliau hendak keluar untuk menunaikan shalat Subuh. Nabi SAW kemudian bertanya, "Siapakah ini?" Dia menjawab, "Aku adalah Habibah binti Sahl." Nabi SAW bertanya, "Ada apa denganmu?" Dia menjawab, "Aku dan Tsabit bin Qais (suaminya) ada ketidakcocokan." Ketika Tsabit datang, Nabi SAW bersabda kepadanya, "*Habibah binti Sahl ini telah mengadakan permasalahannya kepadaku.*" Habibah berkata, "Wahai Rasulullah, semua yang diberikan kepadaku ada padaku." Nabi SAW kemudian bersabda kepada Tsabit, "*Ambil kembali darinya!*" Maka Tsabit pun mengambilnya lalu Habibah tinggal di rumah keluarganya.¹³⁹⁰

Hadits Ummu Habibah Binti Jahsy RA¹³⁹¹

٢٧٣١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الْحَرَّانِيُّ، عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ
الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ جَحْشٍ؛ أَنَّهَا اسْتَحِيضَتْ، فَسَأَلَتْ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهَا بِالْغُسْلِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ، وَإِنْ كَانَتْ لَتَخْرُجُ مِنَ
الْمِرْكَنِ وَقَدْ عَلَتْ حُمْرَةُ الدِّمِّ عَلَى الْمَاءِ فَتُصَلِّيَ.

¹³⁹⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (2/268, no. 2227), pembahasan: Talak; An-Nasa'i (6/169, no. 3462), pembahasan: Talak; dan Malik (564), pembahasan: Talak; Al Bukhari (9/395, no. 5273), pembahasan: Talak; dan Ibnu Majah (1/663, no. 2057).

¹³⁹¹ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 27022. Dia adalah Hammah binti Jahsy RA.

27318. Muhammad bin Salamah Al Harrani menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, dari Az-Zuhri, dari Urwah, dari Ummu Habibah binti Jahsy, bahwa dia mengalami darah kotor, lalu dia menanyakan kepada Rasulullah SAW, maka beliau menyuruhnya mandi setiap kali akan shalat. Dia keluar dari bak mandi sedang merah darah berada di atas permukaan air, lalu dia shalat.”¹³⁹²

٢٧٣١٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ بِنْتِ جَحْشٍ، قَالَتْ: اسْتَحْضْتُ سَبْعَ سِنِينَ، فَاسْتَكَيْتُ ذَلِكَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَتْ تِلْكَ بِالْحَيْضَةِ وَلَكِنْ عِرْقٌ فَاعْتَسِلِي، فَكَأَنْتِ تَعْتَسِلِينَ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ، فَكَأَنْتِ تَعْتَسِلِينَ فِي الْمِرْكَنِ فَنَرَى صُفْرَةَ الدَّمِ فِي الْمِرْكَنِ.

27319. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Amrah, dari Ummu Habibah binti Jahsy, dia berkata: Aku mengalami darah kotor selama 7 tahun, sampai aku mengadu kepada Rasulullah SAW. Maka Nabi SAW bersabda, “*Itu bukanlah haidh, tapi kotoran, mandilah!*” Dia lalu mandi setiap kali akan shalat. Dia ketika itu mandi di bak mandi sampai-sampai kami dapat melihat keruhnya darah dalam bak tersebut.¹³⁹³

Hadits Judzamah Binti Wahb RA¹³⁹⁴

٢٧٣٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُّوبَ-، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو الْأَسْوَدِ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ جُدَامَةَ بِنْتِ وَهَبٍ أُخْتِ عُكَّاشَةَ، قَالَتْ: حَضَرْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَاسٍ،

¹³⁹² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27022. Lih. hadits no. 25421.

¹³⁹³ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹³⁹⁴ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26913.

وَهُوَ يَقُولُ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَتَهِيَ عَنِ الْغِيلَةِ، فَنَظَرْتُ فِي الرُّومِ وَقَارِسَ، فَإِذَا هُمْ يُغِيلُونَ أَوْلَادَهُمْ وَلَا يَضُرُّ أَوْلَادَهُمْ ذَلِكَ شَيْئًا، ثُمَّ سَأَلُوهُ عَنِ الْعَزْلِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَاكَ الْوَأْدُ الْخَفِيُّ وَهُوَ: (وَإِذَا الْمَوْتَةُ دَعَتْ سِلَّتَ ۝۸).

27320. Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Sa'id —yakni Ibnu Abi Ayyub— menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Aswad menceritakan kepadaku dari Urwah, dari Aisyah, dari Judzamah binti Wahb, saudara perempuan Ukasyah, dia berkata: Aku menyaksikan Rasulullah SAW sedang bersabda di hadapan orang-orang, “*Sungguh aku ingin sekali melarang seseorang menyetubuhi isterinya yang sedang menyusui, tapi kemudian kuamati orang-orang Romawi dan Persia yang melakukannya, ternyata itu tidak membahayakan anak-anak mereka.*”¹³⁹⁵

Para sahabat kemudian bertanya, kepada beliau tentang azl, maka Rasulullah SAW menjawab, “*Itu adalah penguburan anak perempuan hidup-hidup secara diam-diam, yaitu dan jika bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya.*”

Hadits Kubaisyah RA¹³⁹⁶

٢٧٣٢١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرِ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ جَدِّهِ لَهُ، قَالَتْ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا وَعِنْدَهَا قُرْبَةً، فَشَرِبَ مِنْ فِيهَا وَهُوَ قَائِمٌ، وَقُرِئَ عَلَيْهِ هَذَا الْحَدِيثُ -يَعْنِي سُفْيَانَ- سَمِعْتُ يَزِيدَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ، عَنْ جَدَّتِي وَهِيَ كَيْشَةُ.

27321. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Yazid bin Jabir Al Anshari, dari neneknya, dia berkata, “Nabi SAW

¹³⁹⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26913 dan hadits setelahnya.

¹³⁹⁶ Dia adalah Kubaisyah binti Tsabit bin Al Mundzir Al Anshariyyah, saudara perempuan Hassan bin Tsabit. Ada yang berpendapat bahwa namanya adalah Kabsyah, dan ada pula yang berpendapat bahwa namanya Al Barsha'. Dia masuk Islam sejak dulu dan termasuk salah seorang perempuan yang membaiai Nabi SAW.

masuk menemuinya, dan saat itu di rumahnya ada geriba, lalu beliau minum dari mulut geriba tersebut dengan berdiri.”

Hadits ini juga dibacakan di hadapannya —yakni Sufyan-: Aku mendengar Yazid (menceritakan) dari Abdurrahman bin Abi Amrah, dari nenekku, yaitu Kubaisyah.¹³⁹⁷

Hadits Hawwa', Nenek Amr Bin Mu'adz RA¹³⁹⁸

٢٧٣٢٢ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، أَخْبَرَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ
عَمْرِو بْنِ مُعَاذٍ الْأَشْهَلِيِّ، عَنْ جَدَّتِهِ أَنَّهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: يَا نِسَاءَ الْمُؤْمِنَاتِ، لَا تَحْقِرَنَّ إِحْدَاكُنَّ لِجَارَتِهَا وَلَوْ كُرَاعُ شَاةٍ مُحْرَقٌ.

27322. Rauh menceritakan kepada kami, Malik bin Anas mengabarkan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Amr bin Mu'adz Al Asyhali, dari neneknya, bahwa dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Wahai wanita-wanita beriman, janganlah salah seorang dari kalian menghina tetangganya meskipun (diberi) betis kambing yang terbakar.”¹³⁹⁹

¹³⁹⁷ Sanadnya *shahih*.

Demikianlah yang terdapat dalam manuskrip asli. Dalam *Tahdzib Al Kamal* disebutkan: Yazid bin Yazid bin Jabir dari Al Anshari. Maksudnya adalah Abdurrahman bin Abi Amrah. Inilah yang benar menurut pendapatku. Pendapat yang kuat adalah bahwa kata “Dari” hilang karena kesalahan penulisnya, karena Yazid bin Yazid bin Jabir adalah orang Azd, Damaskus. Asalnya dari Bashrah dan tinggal di Syam. Aku tidak menemukan orang yang mengatakan bahwa dia orang Anshar. Oleh karena itu, perhatikanlah dengan baik hal ini.

Hadits yang sama telah disebutkan pada no. 26993.

¹³⁹⁸ Dia adalah Hawwa' binti Yazid bin As-Sakan Al Anshariyyah dari bani Abdul Asyhal.

Haditsnya telah disebutkan dalam *Al majhulat*, pada no. 23093 & 16564.

¹³⁹⁹ Sanadnya *shahih*.

Amr bin Mu'adz Al Asyhali adalah perawi yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23093, 16564, 27030, 27026 & 23126.

٢٧٣٢٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، أَخْبَرَنَا مَالِكٌ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ ابْنِ بُجَيْدٍ
الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رُدُّوا السَّائِلَ وَلَوْ
بِظُلْفٍ مُحْرَقٍ.

27323. Rauh menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Ibnu Bujaid Al Anshari, dari neneknya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Berilah orang yang meminta-minta meskipun dengan (memberikan) kuku binatang yang terbakar."*¹⁴⁰⁰

٢٧٣٢٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو، حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ
زَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُعَاذٍ الْأَنْصَارِيِّ، قَالَ: إِنْ سَائِلًا وَقَفَ عَلَى بَابِهِمْ، فَقَالَتْ لَهُ
جَدَّتُهُ حَوَاءُ: أَطْعَمُوهُ تَمْرًا! قَالُوا: لَيْسَ عِنْدَنَا، قَالَتْ: فَاسْقُوهُ سَوِيقًا! قَالُوا:
الْعَجَبُ لَكَ! نَسْتَطِيعُ أَنْ نُطْعِمَهُ مَا لَيْسَ عِنْدَنَا، قَالَتْ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَرُدُّوا السَّائِلَ وَلَوْ بِظُلْفٍ مُحْرَقٍ.

27324. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Zaid, dari Amr bin Mu'adz Al Anshari, dia berkata: Suatu ketika ada pengemis yang berdiri di depan pintu rumah mereka, lalu neneknya, Hawwa' berkata kepadanya, "Beri dia kurma!" Mereka menjawab, "Kami tidak punya kurma." Dia berkata, "Beri minum dia dengan sawiq!" Mereka berkata, "Kami heran denganmu, apakah kami dapat memberinya sesuatu yang tidak kami miliki?" Dia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Janganlah menolak pengemis meskipun dengan (memberikan) kuku binatang yang terbakar'."¹⁴⁰¹

¹⁴⁰⁰ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Ibnu Bujaid Al Anshari adalah Abdurrahman. Dia pernah melihat Nabi SAW, dan ada yang mengatakan bahwa dia seorang sahabat dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

¹⁴⁰¹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Hadits Perempuan Bani Abdul Asyhal RA

٢٧٣٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ - يَعْنِي ابْنَ مُعَاوِيَةَ -، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِيسَى، عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: وَكَانَ رَجُلٌ صَدَقَ عَنْ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ لَنَا طَرِيقًا إِلَى الْمَسْجِدِ مُتَنَتَةً، فَكَيْفَ نَصْنَعُ إِذَا مُطِرْنَا؟ قَالَ: أَلَيْسَ بَعْدَهَا طَرِيقٌ هِيَ أَطْيَبُ مِنْهَا؟ قَالَتْ: قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: فَهَذِهِ بِهِ.

27325. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair —yakni Ibnu Muawiyah— menceritakan kepada kami, Abdullah bin Musa menceritakan kepada kami dari Musa bin Abdullah —Dia berkata, “Dia seorang laki-laki jujur”—, dari perempuan Bani Abdul Asyhal, dia berkata: Aku berkata, “Wahai Rasulullah, kami memiliki jalan menuju masjid yang tidak sedap baunya, apa yang harus kami lakukan bila turun hujan?” Nabi SAW bertanya, “*Bukankah setelahnya ada jalan yang lebih baik?*” Perempuan tersebut berkata: Aku menjawab, “Betul.” Nabi SAW bersabda, “*Lewatlah jalan itu!*”¹⁴⁰²

٢٧٣٢٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيسَى، عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدٍ، عَنْ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ، أَنَّهَا قَالَتْ: قُلْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي أَمُرُّ فِي طَرِيقٍ لَيْسَ بِطَوِّبٍ، فَقَالَ: أَلَيْسَ مَا بَعْدَهُ أَطْيَبُ مِنْهُ؟ قَالَتْ: بَلَى، قَالَ: إِنَّ هَذِهِ تَذْهَبُ بِذَلِكَ.

¹⁴⁰² Sanadnya shahih.

Abdan bin Isa adalah Ibnu Abdurrahman bin Abi Laila, salah seorang perawi *tsiqah* terkenal. Musa bin Abdullah adalah Ibnu Yazid Al Anshari Al Khuthami, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim.

Hadits yang sama telah disebutkan pada no. 26368.

HR. Abu Daud (1/104, no. 384), pembahasan: Thaharah; Ibnu Abi Syaibah ((1/56), pembahasan: Thaharah; dan Ibnu Majah (1/177, no. 533), pembahasan: Thaharah.

27326. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Israil mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Isa, dari Musa bin Abdullah bin Yazid, dari perempuan bani Abdul Asyhal, bahwa dia berkata: Aku berkata, “Wahai Rasulullah, aku lewat jalan yang tidak baik (berbau tak sedap).” Nabi SAW bertanya, “*Bukankah setelahnya ada jalan yang lebih baik?*” Dia menjawab, “Ya.” Nabi SAW bersabda, “*Lewatlah jalan itu!*”¹⁴⁰³

Hadits Seorang Perempuan RA

٢٧٣٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ امْرَأَةً حَدَّثَتْهُ، قَالَتْ: تَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ اسْتَيْقَظَ وَهُوَ يَضْحَكُ، فَقُلْتُ: تَضْحَكُ مِنِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: لَا، وَلَكِنْ مِنْ قَوْمٍ مِنْ أُمَّتِي يَخْرُجُونَ غَزَاةً فِي الْبَحْرِ مِثْلُ الْمُلُوكِ عَلَى الْأَسِيرَةِ، قَالَتْ: ثُمَّ تَامَ، ثُمَّ اسْتَيْقَظَ أَيْضًا يَضْحَكُ، فَقُلْتُ: تَضْحَكُ يَا رَسُولَ اللَّهِ مِنِّي؟ قَالَ: لَا، وَلَكِنْ مِنْ قَوْمٍ مِنْ أُمَّتِي يَخْرُجُونَ غَزَاةً فِي الْبَحْرِ، فَيَرْجِعُونَ قَلِيلَةً غَنَائِمُهُمْ مَغْفُورًا لَهُمْ، قَالَتْ: اذْغُ اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ فَدَعَا لَهَا، قَالَ: فَأَخْبَرَنِي عَطَاءُ بْنُ يَسَارٍ، قَالَ: فَرَأَيْتَهَا فِي غَزَاةٍ غَزَاهَا الْمُثَنِّلِرُ بْنُ الزُّبَيْرِ إِلَى أَرْضِ الرُّومِ هِيَ مَعَا فَمَاتَتْ بِأَرْضِ الرُّومِ.

27327. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, bahwa seorang perempuan menceritakan kepadanya, dia berkata: Rasulullah SAW pernah tidur lalu bangun seraya tertawa. Melihat itu aku bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah engkau membuatmu menertawaiku?” Beliau bersabda, “*Tidak, hanya saja ada segolongan orang dari umatku yang berperang di lautan. Mereka seperti raja-raja di atas singgasana mereka.*” Kemudian beliau tidur lagi lalu bangun seraya tertawa. Maka aku bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah engkau menertawaiku?” Beliau bersabda, “*Tidak, hanya*

¹⁴⁰³ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

saja ada segolongan orang dari umatku yang pergi berperang di lautan lalu mereka pulang dengan membawa ghanimah sedikit tapi mereka mendapat ampunan.” Dia lalu berkata, “Berdoalah kepada Allah agar menjadikan aku termasuk golongan mereka!” Maka Rasulullah SAW mendoakannya.

Zaid bin Aslam berkata, “Lalu Atha’ bin Yasar mengabarkan kepadaku, dia berkata, ‘Aku melihatnya ikut dalam peperangan melawan Romawi yang dipimpin oleh Al Mundzir bin Az-Zubair. Dia ikut bersama kami lalu wafat di negeri Romawi’.”¹⁴⁰⁴

Hadits Ummu Hisyam Bin Haritsah Bin An-Nu’man RA¹⁴⁰⁵

٢٧٣٢٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ بْنِ زُرَّارَةَ ابْنِ أَخِي عَمْرَةَ سَمِعْتُهُ مِنْهُ قَبْلَ أَنْ يَجِيءَ الزُّهْرِيُّ، عَنْ امْرَأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، قَالَتْ: كَانَ ثَنُورُنَا وَثَنُورُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاحِدًا، فَمَا حَفِظْتُ (ق) إِلَّا مِنْهُ كَانَ يَقْرَأُهَا.

27328. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdurrahman bin Sa’d bin Zurarah, putra saudara laki-laki Amrah, aku mendengarnya darinya sebelum Az-Zuhri datang, dari seorang perempuan Anshar, dia berkata, “Tannur kami dan Tannur Nabi SAW satu. Kami tidak menghafal surah *Qaaf* kecuali darinya, yang sering beliau baca.”¹⁴⁰⁶

¹⁴⁰⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2750, yaitu hadits Ummu Haram binti Milhan.

¹⁴⁰⁵ Dia adalah Ummu Hisyam bin An-Nu’man, isteri Haritsah bin An-Nu’man, seorang sahabat mulia terkenal yang Nabi SAW sering bersamanya untuk mengajarkan ilmu kepadanya.

¹⁴⁰⁶ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (2/595, no. 873), pembahasan: Jum’at; Al Baihaqi (3/211); dan Al Hakim (1/284).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* sesuai syarat Muslim, dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

٢٧٣٢٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي بَكْرٍ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدِ بْنِ زُرَّارَةَ، عَنْ أُمِّ هِشَامِ بِنْتِ حَارِثَةَ، قَالَتْ: لَقَدْ كَانَ تُثَوِّرُنَا وَتُثَوِّرُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاحِدًا سِتِّينَ أَوْ سِتَّةَ سِنِينَ، وَمَا أَخَذْتُ (قَالَ الْقُرْآنُ الْمَجِيدُ) إِلَّا عَلَى لِسَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يَقْرَأُ بِهَا كُلَّ يَوْمٍ جُمُعَةٍ عَلَى الْمِنْبَرِ إِذَا خَطَبَ النَّاسَ.

27329. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Abdullah bin Muhammad bin Abu Bakar bin Muhammad bin Amr bin Hazm menceritakan kepadaku dari Yahya bin Abdullah bin Abdurrahman bin Sa'd bin Zurarah, dari Ummu Hisyam binti Haritsah, dia berkata, "Tannur kami dengan Tannur kami satu selama 2 tahun atau 1 1/2 tahun. Aku menghafal surah *Qaaf* dari Nabi SAW, yang sering beliau baca setiap hari Jum'at di atas mimbar ketika berkhotbah di hadapan massa."¹⁴⁰⁷

Hadits Ummu Al Ala' Al Anshariyyah RA¹⁴⁰⁸

٢٧٣٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ وَيَعْقُوبُ، حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ نَابِتٍ، عَنْ أُمِّ الْعَلَاءِ الْأَنْصَارِيَّةِ، وَهِيَ امْرَأَةٌ مِنْ نِسَائِهِمْ، قَالَ يَعْقُوبُ: أَخْبَرْتُهُ أَنَّهَا بَايَعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ عِثْمَانُ بْنُ مَظْعُونٍ: فِي السُّكْنَى، قَالَ يَعْقُوبُ: طَارَ لَهُمْ

¹⁴⁰⁷ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Ada yang mengatakan, "Yahya bin Abdullah bin Abdurrahman bin Sa'd bin Zurarah tidak pernah mendengar hadits dari Ummu Hisyam."

¹⁴⁰⁸ Dia adalah Ummu Al Ala' binti Al Harits bin Tsabit Al Khazrajiyyah Al Anshariyyah, isteri Zaid bin Tsabit. Dia termasuk perempuan yang membaiai Nabi SAW dan termasuk perempuan yang pertama kali masuk Islam. Dia perempuan shalihah yang rajin berpuasa dan beribadah.

فِي السُّكْنَى حِينَ اقْتَرَعَتِ الْأَنْصَارُ عَلَى سُكْنَى الْمُهَاجِرِينَ، قَالَتْ أُمُّ الْعَلَاءِ:
 فَاشْتَكَيْ عُثْمَانُ بْنُ مَطْعُونٍ عِنْدَنَا، فَمَرَضْنَاهُ حَتَّى إِذَا تُوفِّيَ أَدْرَجْنَاهُ فِي أَثْوَابِهِ،
 فَدَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: رَحِمَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ يَا أَبَا
 السَّائِبِ، شَهَادَتِي عَلَيْكَ لَقَدْ أَكْرَمَكَ اللَّهُ! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
 وَمَا يُدْرِيكَ أَنَّ اللَّهَ أَكْرَمَهُ؟ قَالَتْ: فَقُلْتُ: لَا أَدْرِي بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي، فَقَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا هُوَ فَقَدْ جَاءَهُ الْيَقِينُ مِنْ رَبِّهِ، وَإِنِّي لَأَرْجُو الْخَيْرَ لَهُ.
 وَاللَّهُ، مَا أَدْرِي وَأَنَا رَسُولُ اللَّهِ مَا يُفْعَلُ بِي — قَالَ يَعْقُوبُ: بِهِ —، قَالَتْ: وَاللَّهِ، لَا
 أَزْكِي أَحَدًا بَعْدَهُ أَبَدًا! فَأَخْزَنَنِي ذَلِكَ فَنِمْتُ فَأَرَيْتُ لِعُثْمَانَ عَيْنًا تَحْرِي، فَجِئْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخْبَرْتُهُ ذَلِكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: ذَاكَ عَمَلُهُ.

27330. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab dan Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab, dari Kharijah bin Zaid bin Tsabit, dari Ummu Al Ala' Al Anshariyyah, salah seorang perempuan dari kalangan mereka —Ya'qub berkata, "Dia mengabarkan kepada mereka"—, bahwa dia pernah membaiai Rasulullah SAW. Dia berkata, "Lalu Utsman bin Mazh'un mendapat bagian untuk tinggal bersama kami." —Ya'qub berkata, "Dia mendapat bagian untuk tinggal bersama mereka ketika orang-orang Anshar mengundi tempat tinggal kaum Muhajirin"—. Ummu Al Ala' berkata: Utsman bin Mazh'un pernah menderita sakit di rumah kami lalu kami merawatnya. Ketika dia wafat, kami menutupinya dengan pakaiannya. Lalu Rasulullah SAW masuk menemui kami, kemudian aku berkata, "Semoga rahmat Allah senantiasa terlimpahkan atasmu, wahai Abu As-Sa'ib. Inilah kesaksianku kepadamu. Sungguh Allah telah memuliakanmu." Mendengar itu Rasulullah SAW bertanya, "Dari mana kamu tahu bahwa Allah memuliakannya?" Aku menjawab, "Aku tidak tahu, demi ayah dan ibuku." Rasulullah SAW bersabda, "Dia telah mendapat sesuatu yang yakin dari Tuhannya, dan aku

berharap semoga dia mendapat kebaikan. Demi Allah, aku sendiri yang seorang utusan Allah tidak tahu apa yang akan dilakukan Allah terhadapku.”

Ya'qub berkata: Ummu Al Ala' berkata, “Demi Allah, setelah ini aku tidak akan menganggap suci seorang pun selamanya. Hal tersebut memang sangat merisaukanku, lalu aku tidur dan bermimpi melihat Utsman memiliki mata air yang mengalir. Maka kutemui Rasulullah SAW dan kukabarkan kepadanya. Maka beliau bersabda, 'Itu adalah amalnya'.”¹⁴⁰⁹

٢٧٣٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ خَارِجَةَ بْنِ زَيْدٍ، قَالَ: كَانَتْ أُمُّ الْعَلَاءِ الْأَنْصَارِيَّةُ تَقُولُ: لَمَّا قَدِمَ الْمُهَاجِرُونَ الْمَدِينَةَ اقْتَرَعَتِ الْأَنْصَارُ عَلَى سَكَنِهِمْ، فَطَارَ لَنَا عُثْمَانُ بْنُ مَظْعُونٍ فِي السُّكْنَى، فَذَكَرْتُ الْحَدِيثَ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: مَا أَدْرِي، وَأَنَا رَسُولُ اللَّهِ مَا يُفْعَلُ بِي وَلَا بِكُمْ.

27331. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Kharijah bin Zaid, dia berkata: Ummu Al Ala' Al Anshariyyah berkata, “Ketika kaum Muhajirin tiba di Madinah, orang-orang Anshar mengundi rumah mereka untuk ditempat kaum Muhajirin, lalu Utsman bin Mazh'un masuk dalam bagian kami untuk tinggal bersama kami...” Dia kemudian menyebutkan haditsnya. Hanya saja dia berkata, “Aku sendiri yang seorang utusan Allah tidak tahu apa yang akan Dia lakukan kepadaku dan kepada kalian.”¹⁴¹⁰

¹⁴⁰⁹ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (5/263, no. 2687), pembahasan: Syahadat; Al Baihaqi (4/76); dan Al Hakim (2/455).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi. Al Bukhari juga meriwayatkannya secara ringkas.

Para ulama berkata, “Sabda Nabi SAW ini diucapkan sebelum turunnya surah *Al Fath*. Setelah surah *Al Fath* turun, beliau telah mengetahuinya bahwa dia diampuni, dan bahwa setiap mukmin itu tempatnya di surga.”

¹⁴¹⁰ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٧٣٣٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنَا يَزِيدُ

بْنُ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي النَّضْرِ، عَنْ خَارِجَةَ بِنْتِ زَيْدٍ، عَنْ أُمِّهِ، قَالَتْ: إِنَّ عُثْمَانَ
بْنَ مَظْعُونٍ لَمَّا قُبِضَ، قَالَتْ أُمُّ خَارِجَةَ بِنْتُ زَيْدٍ: طِبَّتْ أَبَا السَّائِبِ خَيْرَ أَيَّامِكَ
الْخَيْرُ! فَسَمِعَهَا نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: مَنْ هَذِهِ؟ قَالَتْ: أَنَا، قَالَ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا يُدْرِيكَ؟ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، عُثْمَانُ بْنُ مَظْعُونٍ،
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجَلُ عُثْمَانَ بْنُ مَظْعُونٍ، مَا رَأَيْنَا إِلَّا خَيْرًا،
وَهَذَا أَنَا رَسُولُ اللَّهِ، وَاللَّهِ مَا أَدْرِي مَا يُصْنَعُ بِي.

27332. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, Yazid bin Abi Habib menceritakan kepada kami dari Abu An-Nadhr, dari Kharijah bin Zaid, dari ibunya, dia berkata: Ketika Utsman bin Mazh'un wafat, Ummu Kharijah binti Zaid berkata, "Wahai Abu As-Sa'ib, engkau telah mendapat kebaikan. Hidupmu penuh dengan kebaikan." Rupanya Nabi SAW mendengarnya, maka beliau bertanya, "Siapakah yang berkata tadi?" Aku menjawab, "Aku." Beliau bertanya lagi, "Apa yang kamu tahu?" Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, Utsman bin Mazh'un." Mendengar itu Rasulullah SAW bersabda, "Benar, kami sendiri tidak melihat Utsman bin Mazh'un kecuali bahwa dia orang baik. Tapi aku sendiri seorang utusan Allah, aku tidak tahu apa yang akan dilakukan-Nya kepadaku."¹⁴¹¹

Hadits Ummu Abdurrahman Bin Thariq RA¹⁴¹²

٢٧٣٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عُمَيْدُ اللَّهِ

بْنُ أَبِي يَزِيدَ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ طَارِقٍ بْنَ عُلْقَمَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ أُمِّهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى

¹⁴¹¹ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁴¹² Aku tidak menemukan biografinya selain pendapat bahwa dia adalah Ummu Abdurrahman.

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَخَلَ مَكَانًا مِنْ دَارِ يَعْلَى نَسَبَهُ عُبَيْدُ اللَّهِ اسْتَقْبَلَ الْبَيْتَ
فَدَعَا.

27333. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Abi Yazid mengabarkan kepadaku bahwa Abdurrahman bin Thariq bin Alqamah mengabarkan kepadanya dari ibunya, bahwa Nabi SAW apabila masuk suatu tempat di rumah Ya'la —Ubaidillah menisbatkannya—, beliau menghadap kiblat lalu berdoa.¹⁴¹³

٢٧٣٣٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ، قَالَ: إِنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ طَارِقِ بْنِ عُلْقَمَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ أُمِّهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا دَخَلَ مَكَانًا فِي دَارِ يَعْلَى نَسَبَهُ عُبَيْدُ اللَّهِ اسْتَقْبَلَ الْبَيْتَ فَدَعَا.

27334. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Yazid mengabarkan kepadaku, dia berkata: Abdurrahman bin Thariq bin Alqamah mengabarkan kepadanya dari ibunya, bahwa Nabi SAW apabila memasuki tempat di rumah Ya'la —Ubaidillah menisbatkannya—, beliau menghadap kiblat lalu berdoa.¹⁴¹⁴

٢٧٣٣٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ وَعَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ؛ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ طَارِقِ بْنِ عُلْقَمَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ أُمِّهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

¹⁴¹³ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23069. Lihat komentar kami terhadap sanadnya pada hadits no. 16540.

¹⁴¹⁴ Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

كَانَ إِذَا دَخَلَ مَكَائًا مِنْ دَارِ يَعْلَى - نَسَبَهُ عُبَيْدُ اللَّهِ - اسْتَقْبَلَ الْبَيْتَ فَدَعَا، قَالَ: وَكُنْتُ أَنَا وَعَبْدُ اللَّهِ بْنِ كَثِيرٍ إِذَا جِئْنَا ذَلِكَ الْمَوْضِعَ، اسْتَقْبَلَ الْبَيْتَ فَدَعَا.

27335. Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdullah dan Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Yazid mengabarkan kepadaku bahwa Abdurrahman bin Thariq bin Alqamah mengabarkan kepadanya dari ibunya, bahwa apabila Nabi SAW masuk ke tempat di rumah Ya'la —Ubaidillah menisbatkannya—, beliau menghadap kiblat lalu berdoa.

Dia lanjut berkata, “Apabila aku dan Abdullah bin Katsir mendatangi tempat tersebut, maka dia menghadap kiblat lalu berdoa.”¹⁴¹⁵

Hadits Seorang Perempuan RA¹⁴¹⁶

٢٧٣٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ وَاصِلٍ مَوْلَى أَبِي عُيَيْنَةَ، عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدٍ، عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ؛ أَنَّ امْرَأَةً أَخْبَرَتْهَا؛ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الصُّفَا وَالْمَرْوَةِ يَقُولُ: كُتِبَ عَلَيْكُمُ السَّعْيُ، فَاسْعَوْا!

27336. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Washil *maula* Abu Uyainah, dari Musa bin Ubaidah, dari Shafiyyah binti Syaibah, bahwa seorang perempuan mengabarkan kepadanya, bahwa dia mendengar Nabi SAW bersabda di antara Shafa dan Marwah, “Telah diwajibkan sa'i atas kalian, maka lakukanlah sa'i!”¹⁴¹⁷

¹⁴¹⁵ Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁴¹⁶ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 27241. Namanya adalah Habibah binti Tajrat.

¹⁴¹⁷ Sanadnya *hasan*, karena ada Musa bin Ubaidah Ar-Rabadzi Al Madani. Para ulama hadits memvonisnya *dha'if*, tapi haditsnya diterima sebagai hadits *mutabi'*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27241.

Hadits Seorang Perempuan RA

٢٧٣٣٧ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ ضَمْرَةَ
بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ جَدِّهِ، عَنْ امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِمْ، وَكَانَتْ قَدْ صَلَّتِ الْقِبْلَتَيْنِ مَعَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ:
اِخْتَضِبِي تَتْرَكِي إِحْدَاكُنَّ الْخِضَابَ حَتَّى تَكُونِ يَدُهَا كَيْدِ الرَّجُلِ، قَالَتْ: فَمَا
تَرَكْتُ الْخِضَابَ حَتَّى لَقِيتُ اللَّهَ تَعَالَى، وَإِنْ كَانَتْ لَتَخْتَضِبُ وَهِيَ بِنْتُ ثَمَانِينَ.

27337. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Ibnu Dhamrah bin Sa'id, dari neneknya, dari seorang perempuan dari kalangan mereka yang telah shalat menghadap dua kiblat bersama Nabi SAW, dia berkata: Rasulullah SAW pernah masuk menemuiku lalu bersabda, "*Pakailah inai (di tangan), karena bila salah seorang dari kalian tidak memakainya maka tangannya akan seperti tangan laki-laki.*"

Dia lanjut berkata, "Sebab itulah dia tidak pernah meninggalkan inai sampai menghadap Allah SWT. Meskipun usianya sudah mencapai 80 tahun tapi dia tetap memakai inai."¹⁴¹⁸

Hadits Ummu Muslim Al Asyja'iyah RA¹⁴¹⁹

٢٧٣٣٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ حَيْبٍ -
يَعْنِي ابْنَ أَبِي ثَابِتٍ -، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أُمِّ مُسْلِمٍ الْأَشْجَعِيَّةِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹⁴¹⁸ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama perawi perempuan dari shababiyyah ini *majhul*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23128. Lih. komentar kami pada hadits no. 16603.

¹⁴¹⁹ Dia adalah Ummu Muslim (Al Asyja'iyah). Dia masuk Islam sebelum penaklukan Makkah lalu tinggal di Kufah.

وَسَلَّمَ أَتَاهَا وَهِيَ فِي قُبَّةٍ، فَقَالَ: مَا أَحْسَنَهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهَا مَيِّتَةً، قَالَتْ: فَجَعَلْتُ أَتَّبِعُهَا.

27338. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Habib —yakni Ibnu Abi Tsabit—, dari seorang laki-laki, dari Ummu Muslim Al Asyja'iyah, bahwa Nabi SAW menemuinya ketika dia sedang berada di kubah lalu bersabda, “*Alangkah baiknya bila tidak ada bangkainya.*”

Ummu Muslim berkata, “Maka aku menyingkirkannya.”¹⁴²⁰

Hadits Ummu Jamil Binti Al Mujallil RA¹⁴²¹

٢٧٣٣٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ وَيُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُثْمَانَ، قَالَ: إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ ابْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ حَاطِبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّهِ مُحَمَّدٍ بْنِ حَاطِبٍ، عَنْ أُمِّهِ أُمِّ جَمِيلٍ بِنْتِ الْمُحَلَّلِ، قَالَتْ: أَقْبَلْتُ بِكَ مِنْ أَرْضِ الْحَبَشَةِ حَتَّى إِذَا كُنْتُ مِنَ الْمَدِينَةِ عَلَى لَيْلَةٍ أَوْ لَيْلَتَيْنِ طَبَخْتُ لَكَ طَبِيخًا، فَفَنِي الْحَطَبُ فَخَرَجْتُ أَطْلُبُهُ، فَتَنَاولْتُ الْقِدْرَ، فَأَنكَفَأْتُ عَلَى ذِرَاعِكَ، فَأَتَيْتُ بِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا أَبِي أَنْتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَذَا مُحَمَّدُ بْنُ حَاطِبٍ، فَتَقَلَّ فِي فَاكٍ وَمَسَحَ عَلَى رَأْسِكَ وَدَعَا لَكَ وَجَعَلَ يَتَقَلُّ عَلَى يَدِكَ، وَيَقُولُ: أَذْهَبِ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ، وَاشْفِ وَأَنْتَ

¹⁴²⁰ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama perawi yang meriwayatkan dari Ummu Muslim (*majhul*). Demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 1/218).

Dalam *Al Majma'* disebutkan, “Maka aku merobeknya.”

¹⁴²¹ Dia adalah Ummu Jamil Juwairiyah atau Fatimah binti Al Mujallil bin Abdullah bin Qais bin Abdi Wuddin Al Amiriyah Al Qurasyiyah. Dia masuk Islam sejak dulu dan hijrah bersama suaminya ke Habasyah lalu ke Madinah. Setelah suaminya wafat, dia dinikahi oleh Zaid bin Tsabit RA.

الشَّافِي، لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ، شِفَاءٌ لَا يُغَادِرُ سَقَمًا! قَالَتْ: فَمَا قُمْتُ بِكَ مِنْ عِنْدِهِ حَتَّى بَرَأْتَ يَدَكَ.

27339. Ibrahim bin Abi Al Abbas dan Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdurrahman bin Utsman menceritakan kepada kami —Ibrahim bin Abi Al Abbas berkata: Ibnu Ibrahim bin Muhammad bin Hathib—, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari kakeknya, Muhammad bin Hathib, dari ibunya, Ummu Jamil binti Al Mujallil, dia berkata: Ketika aku pulang bersamamu dari negeri Habasyah, aku memasak untukmu saat kita berada di tempat yang jaraknya dari Madinah sekitar satu malam atau dua malam, lalu kayu bakarnya habis dan aku mencarinya. Ketika aku mengangkat kuali, ternyata dia jatuh ke atas lenganmu. Lalu aku membawamu kepada Nabi SAW seraya berkata, “Wahai Rasulullah, demi ayah dan ibuku, ini adalah Muhammad bin Hathib.” Kemudian Nabi SAW meludah ke mulutmu dan mengusap kepalamu seraya mendoakanmu, lalu beliau meludahi tanganmu seraya berdoa, “*Wahai Tuhan manusia, hilangkanlah penyakit, sembuhkanlah! Engkau-lah yang menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan (yang diberikan)-Mu, kesembuhan yang tidak mendatangkan penyakit.*”

Ummu Jamil berkata, “Aku kemudian tidak beranjak dari hadapan Nabi SAW sampai tanganmu sembuh.”¹⁴²²

Hadits Asma' Binti Umais RA¹⁴²³

٢٧٣٤٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نُمَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُوسَى الْجُهَنِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنِي فَاطِمَةُ بِنْتُ عَلِيٍّ، قَالَتْ: حَدَّثَنِي أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ، قَالَتْ: سَمِعْتُ

¹⁴²² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah sering disebutkan sebelumnya dengan judul Muhammad bin Hathib dari ibunya, yaitu pada hadits no. 18197 dan *tahwil*-nya, no. 15393 dan *tahwil*-nya. Doa tersebut juga telah disebutkan sebelumnya pada no. 26247.

¹⁴²³ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26959.

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَا عَلِيُّ، أَتَتْ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هَارُونَ مِنْ مُوسَى إِلَّا أَنَّهُ لَيْسَ بَعْدِي نَبِيٌّ.

27340. Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dia berkata: Musa Al Juhani menceritakan kepada kami, dia berkata: Fatimah binti Ali menceritakan kepadaku, dia berkata: Asma' binti Umais menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Ali, posisimu denganku adalah seperti posisi Nabi Harun AS dengan Nabi Musa As, hanya saja tidak ada Nabi lagi sesudahku.*"¹⁴²⁴

٢٧٣٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ وَعَفَّانُ، قَالُوا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ، - قَالَ يَزِيدُ فِي حَدِيثِهِ، حَدَّثَنَا الْحَكَمُ، وَقَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ سَمِعْتُ الْحَكَمَ بْنَ عُمَيْيَةَ، - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ، قَالَتْ: لَمَّا أُصِيبَ جَعْفَرُ، أَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ أُمِّي: الْبَسِي ثَوْبَ الْحِدَادِ، ثَلَاثًا. ثُمَّ اصْنَعِي مَا شِئْتِ! قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ مِثْلَهُ.

27341. Abu Kamil, Yazid bin Harun dan Affan menceritakan kepada kami, mereka berkata: Muhammad bin Thalhah menceritakan kepada kami. Yazid berkata dalam haditsnya: Al Hakam menceritakan kepada kami. Affan berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Al Hakam bin Utaibah: menceritakan dari Abdullah bin Syaddad, dari Asma' binti Umais, dia berkata: Ketika Ja'far mengalami musibah, Nabi SAW menemui kami lalu bersabda, "*Berdirilah*¹⁴²⁵ *dan pakailah baju besi (sebanyak tiga kali) lalu lakukan sesukamu!*"

¹⁴²⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26960, baik sanad maupun redaksinya. Lih. hadits no. 11211.

¹⁴²⁵ Dalam cet. Al Halabi tertulis dengan redaksi, "Tbu, pakailah!"

Abdullah berkata: Muhammad bin Bakkar menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Thalhah menceritakan kepada kami ... dengan redaksi dan makna yang sama.¹⁴²⁶

٢٧٣٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ، قَالَتْ: أَوَّلُ مَا اشْتَكَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِ مَيْمُونَةَ، فَاشْتَدَّ مَرَضُهُ حَتَّى أُغْمِيَ عَلَيْهِ، فَتَشَاوَرَ نِسَاؤُهُ فِي لَدْوِهِ فَلَدُوهُ. فَلَمَّا أَفَاقَ، قَالَ: مَا هَذَا؟ فَقُلْنَا: هَذَا فِعْلُ نِسَاءٍ جُنَّ مِنْ هَاهُنَا، وَأَشَارَ إِلَى أَرْضِ الْحَبَشَةِ، وَكَانَتْ أَسْمَاءُ بِنْتُ عُمَيْسٍ فِيهِنَّ، قَالُوا: كُنَّا نَتَّهَمُ فِيكَ ذَاتَ الْجَنْبِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: إِنَّ ذَلِكَ لَدَاءٌ مَا كَانَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَيَقْرُنِي بِهِ لَا يَتَّقِينَ فِي هَذَا الْبَيْتِ أَحَدًا إِلَّا التَّدَّ إِلَّا عَمَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -يَعْنِي الْعَبَّاسَ-، قَالَ: فَلَقَدْ التَّدَّتْ مَيْمُونَةُ يَوْمَئِذٍ، وَإِنَّهَا لَصَائِمَةٌ لِعَزْمَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

27342. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dia berkata: Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam mengabarkan kepadaku dari Asma' binti Umais, dia berkata: Pertama kali Rasulullah SAW mengeluh sakit adalah ketika berada di rumah Maimunah, lalu sakitnya bertambah parah sampai beliau pingsan. Maka isteri-isterinya secepat untuk mengobatinya dengan cara obatnya dimasukkan pada sisi sebelah mulutnya. Ketika sadar beliau bertanya, "Apa ini?" Kami menjawab, "Ini adalah tradisi perempuan yang datang dari negeri seberang sana", seraya menunjuk ke arah negeri Habasyah. Ketika itu Asma' binti Umais bersama mereka. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, kami menduga engkau terkena radang selaput dada." Beliau bersabda, "Itu adalah penyakit, Allah Azza wa Jalla tidak akan menurunkannya kepadaku. Tidak boleh ada dalam rumah ini kecuali harus

¹⁴²⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini menunjukkan hadits no. 26965.

diobati dengan dimasukkan pada sisi sebelah mulutnya, kecuali paman Rasulullah SAW —yakni Al Abbas—.” Pada hari itu Maimunah melakukan pengobatan yang dimasukan pada sisi sebelah mulut meskipun dia sedang berpuasa, karena keputusan Rasulullah SAW.¹⁴²⁷

٢٧٣٤٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ عَامِرٍ، عَنْ عُبَيْدِ بْنِ رِفَاعَةَ الزُّرَقِيِّ، قَالَ، قَالَتْ أَسْمَاءُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ بَنِي جَعْفَرٍ تُصَيِّهُمُ الْعَيْنُ، أَفَأَسْتَرِفِي لَهُمْ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَلَوْ كَانَ شَيْءٌ سَابِقَ الْقَدَرِ لَسَبَقْتَهُ الْعَيْنُ.

27343. Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar, dari Urwah bin Amir, dari Ubaidillah bin Rifa'ah Az-Zuraqi,¹⁴²⁸ dia berkata: Asma' berkata, “Wahai Rasulullah, sesungguhnya bani Ja'far terkena *Ain* (sihir yang disebabkan oleh pandangan iri atau dengki dari orang lain), bolehkah aku meruqyah mereka?” Nabi SAW bersabda, “Boleh, andai saja ada sesuatu yang mendahului takdir, tentu yang mendahului itu *Ain*.”¹⁴²⁹

٢٧٣٤٤ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عَمَرَ، قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ -يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ الْأَيْلِيَّ-، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو شَدَّادٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ عُمَيْسٍ، قَالَتْ: كُنْتُ صَاحِبَةَ عَائِشَةَ الَّتِي هَيَّأَتْهَا، وَأَذْخَلَتْهَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعِيَ نِسْوَةٌ، قَالَتْ: فَوَاللَّهِ، مَا وَجَدْنَا عِنْدَهُ قِرَى إِلَّا قَدْحًا مِنْ لَبَنٍ، قَالَتْ: فَشَرِبَ مِنْهُ، ثُمَّ نَآوَلَهُ عَائِشَةُ، فَاسْتَحْيَتْ الْحَارِيَّةَ، فَقُلْنَا: لَا تَرُدِّي يَدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، خُذِي مِنْهُ! فَأَخَذَتْهُ عَلَى حَيَاءٍ فَشَرِبَتْ مِنْهُ، ثُمَّ قَالَ: نَآوِلِي

¹⁴²⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 24751.

¹⁴²⁸ Ubaidillah bin Rifa'ah Az-Zuraqi terkenal tanpa penyandaran. Ada pula yang mengatakan “Ubaidullah.”

¹⁴²⁹ Sanadnya *shahih*.

Tentang Urwah bin Amir dan Ubaid bin Rifa'ah Az-Zuraqi, status keduanya sebagai sahabat masih diperdebatkan. Keduanya termasuk perawi *tsiqah* dari kalangan *tabiin*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12112.

صَوَّاحِبِكَ! فَقُلْنَا: لَا نَشْتَهِيهِ، فَقَالَ: لَا تَجْمَعْنَ جُوعًا وَكَذِبًا، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنْ قَالَتْ إِحْدَانَا لِشَيْءٍ تَشْتَهِيهِ لَا أَشْتَهِيهِ يُعَدُّ ذَلِكَ كَذِبًا؟ قَالَ: إِنْ الْكَذِبَ يُكْتَبُ كَذِبًا حَتَّى تُكْتَبَ الْكَذِبِيَّةُ كُذْبِيَّةً

27344. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, dia berkata: Yunus Al Aili —yakni Ibnu Yazid— menceritakan kepada kami, dia berkata: Syaddad menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari Asma' binti Umais, dia berkata: Aku pernah menemani Aisyah saat dia dipersiapkan dan dipertemukan dengan Rasulullah SAW. Ketika itu aku bersama beberapa perempuan. Demi Allah, kami tidak menemukan jamuan di rumah beliau kecuali hanya segelas air susu. Lalu beliau meminumnya dan diberikan kepada Aisyah. Rupanya Aisyah yang ketika itu masih gadis remaja masih malu. Maka kami berkata, "Jangan menolak tangan Rasulullah SAW, ambillah darinya." Dia akhirnya mengambilnya dengan malu-malu lalu meminumnya. Setelah itu Nabi SAW bersabda, "*Berikan kepada teman-temanmu*" Kami berkata, "Kami tidak menginginkannya." Nabi SAW bersabda, "*Janganlah kalian berkumpul dalam kondisi lapar dan berdusta.*"

Asma' binti Umais berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah, bila salah seorang dari kami menginginkan sesuatu lalu mengatakan tidak menginginkannya, apakah itu tergolong dusta?" Beliau menjawab, "*Dusta itu tetap dicatat dusta sampai dusta kecil dicatat sebagai dusta kecil.*"¹⁴³⁰

¹⁴³⁰ Sanadnya *hasan*.

Abu Syaddad tidak dikenal oleh para ulama hadits. Mereka hanya menafikan status *majhul* darinya, karena Al Haitami dalam *Majma' Az-Zawa'id*, membantah Adz-Dzahabi yang memvonisnya *majhul* dalam *Al Mizan*. Dia juga sepakat dengannya dalam *At-Ta'wil*. Dia berkata, "Adalah tertolak bila Yunus dan Ibnu Juraij meriwayatkan darinya."

HR. Ibnu Majah (2/109, no. 3298) dari jalur Sufyan dari Ibnu Abi Husain dari Syahr dari Asma'; dan Al Humaidi (179, no. 367) seperti halnya Ahmad.

٢٧٣٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَبِيبِ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، عَنْ مَوْلَاةٍ لَهُمْ يُقَالُ لَهَا لَيْلَى، تُحَدِّثُ عَنْ جَدَّتِي -وَهِيَ أُمُّ عُمَارَةَ- بِنْتُ كَعْبٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا، فَقَرَّبَتْ إِلَيْهِ طَعَامًا، فَقَالَ لَهَا: كُلِي! فَقَالَتْ: إِنِّي صَائِمَةٌ، فَقَالَ: إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تُصَلِّي عَلَى الصَّائِمِ إِذَا أَكَلَ عِنْدَهُ حَتَّى يَفْرُغُوا.

27345. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Habib, seorang laki-laki Anshar, dari *maulat* (bekas budak perempuan) mereka yang bernama Laila, dia menceritakan dari nenekku, Ummu Umarah binti Ka'b, bahwa Rasulullah SAW pernah datang menemuinya, lalu dia menghidangkan makanan kepada beliau. Maka beliau bersabda kepadanya, "*Makanlah!*" Umarah berkata, "Aku sedang berpuasa." Mendengar itu Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya para malaikat akan mendoakan orang yang berpuasa bila ada sesuatu yang dimakan di sisinya sampai mereka selesai makan.*"¹⁴³²

٢٧٣٤٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ زَيْدٍ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ امْرَأَةٍ يُقَالُ لَهَا لَيْلَى، عَنْ أُمِّ عُمَارَةَ، قَالَتْ: أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَرَّبْنَا إِلَيْهِ طَعَامًا، فَكَانَ بَعْضُ مَنْ عِنْدَهُ صَائِمًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَكَلَ عِنْدَ الصَّائِمِ الطَّعَامُ صَلَّتْ عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ.

27346. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Habib bin Zaid Al Anshari, dari seorang perempuan bernama Laila, dari Ummu Umarah, dia berkata: Rasulullah

¹⁴³¹ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26938.

¹⁴³² Sanadnya *shahih*.

Habib adalah Ibnu Zaid.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26938 & 26939.

SAW pernah datang menemui lalu kami menghidangkan makanan untuknya. Rupanya sebagian yang hadir bersamanya sedang berpuasa. Maka beliau bersabda, “*Apabila ada sesuatu yang dimakan di sisi orang yang berpuasa, malaikat akan mendoakannya.*”¹⁴³³

Hadits Hamnah Binti Jahsy RA¹⁴³⁴

٢٧٣٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو، قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ - يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ الْخُرَّاسَانِي، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ - يَعْنِي ابْنَ عَقِيلٍ بْنِ أَبِي طَالِبٍ -، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَمِّهِ عِمْرَانَ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أُمِّهِ حَمْنَةَ بِنْتِ جَحْشٍ، قَالَتْ: كُنْتُ أُسْتَحَاضُ حَيْضَةً شَدِيدَةً كَثِيرَةً، فَجِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْتَفْتِيهِ وَأُخْبِرُهُ، فَوَجَدْتُهُ فِي بَيْتِ أُخْتِي زَيْنَبَ بِنْتِ جَحْشٍ، قَالَتْ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ لِي إِلَيْكَ حَاجَةً، فَقَالَ: وَمَا هِيَ؟ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي أُسْتَحَاضُ حَيْضَةً كَثِيرَةً شَدِيدَةً، فَمَا تَرَى فِيهَا؟ قَدْ مَنَعَتْنِي الصَّلَاةَ وَالصِّيَامَ! قَالَ: أَنْعَتْ لَكَ الْكُرْسُفَ، فَإِنَّهُ يُذْهِبُ الدَّمَ، قَالَتْ: هُوَ أَكْثَرُ مِنْ ذَلِكَ، قَالَ: فَتَلَجِّمِي! قَالَتْ: إِنَّمَا أَتَجُّ نَجًّا، فَقَالَ لَهَا: سَأْمُرُكَ بِأَمْرَيْنِ آيَهُمَا فَعَلْتِ فَقَدْ أَجَزْنَا عَنْكَ مِنَ الْآخِرِ، فَإِنْ قَوَيْتِ عَلَيْهِمَا فَأَنْتِ أَعْلَمُ، فَقَالَ لَهَا: إِنَّمَا هَذِهِ رَكْضَةٌ مِنْ رَكْضَاتِ الشَّيْطَانِ، فَتَحِيْضِي سِتَّةَ أَيَّامٍ أَوْ سَبْعَةً فِي عِلْمِ اللَّهِ، ثُمَّ اغْتَسِلِي حَتَّى إِذَا رَأَيْتِ أَلْكَ قَدْ طَهُرْتَ وَاسْتَيْقَنْتِ وَاسْتَنْقَأْتَ، فَصَلِّي أَرْبَعًا وَعِشْرِينَ لَيْلَةً أَوْ ثَلَاثًا وَعِشْرِينَ لَيْلَةً وَأَيَّامَهَا، وَصُومِي! فَإِنْ ذَلِكَ يُحْزِنُكَ، وَكَذَلِكَ فَافْعَلِي فِي كُلِّ شَهْرٍ كَمَا تَحِيْضُ النِّسَاءُ وَكَمَا يَطْهُرْنَ بِمِيقَاتِ حَيْضَتِهِنَّ وَطُهْرِهِنَّ، وَإِنْ قَوَيْتِ

¹⁴³³ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Laila adalah bekas budak perempuan Habib.

¹⁴³⁴ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 27022.

عَلَى أَنْ تُؤَخِّرِي الظُّهْرَ وَتُعَجِّلِي الْعَصْرَ فَتَغْتَسِلِينَ، ثُمَّ تُصَلِّينَ الظُّهْرَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا. ثُمَّ تُؤَخِّرِينَ الْمَغْرِبَ وَتُعَجِّلِينَ الْعِشَاءَ، ثُمَّ تَغْتَسِلِينَ وَتَجْمَعِينَ بَيْنَ الصَّلَاتَيْنِ، فَافْعَلِي وَتَغْتَسِلِينَ مَعَ الْفَجْرِ وَتُصَلِّينَ وَكَذَلِكَ فَافْعَلِي وَصَلِّي وَصُومي إِنْ قَدَرْتَ عَلَى ذَلِكَ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَهَذَا أَغْعَبُ الْأَمْرَيْنِ إِلَيَّ.

27347. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata: Zuhair —yakni Ibnu Muhammad Al Khurasani— menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad —yakni Ibnu Aqil bin Abi Talib—, dari Ibrahim bin Muhammad bin Thalbah, dari ibunya, Hamnah binti Jahsy, dia berkata: Aku menderita darah kotor yang parah dan banyak, lalu aku menemui Rasulullah SAW untuk meminta fatwanya dan memberitahu beliau (tentang masalahku). Lalu kutemukan beliau sedang berada di rumah saudara perempuanku, Zainab binti Jahsy. Aku berkata, “Wahai Rasulullah, aku ada perlu denganmu.” Nabi SAW bertanya, “Apakah itu?” Aku menjawab, “Wahai Rasulullah, aku menderita darah kotor yang banyak dan parah. Bagaimana menurutmu karena penyakit ini telah menghalangiku shalat dan puasa.” Nabi SAW bersabda, “Sumbatlah dengan kapas (pembalut), sehingga menahan darahnya.” Dia berkata, “Darahnya lebih banyak (sehingga tidak cukup disumbat dengan kapas)!” Nabi SAW bersabda, “Sumbatlah dengan kain!” Dia berkata, “Darah tetap saja mengalir.” Beliau bersabda, “Aku akan menyuruhmu melakukan dua hal; mana saja yang kamu sukai itu cukup bagimu, bila kamu mampu maka kamu lebih mengetahuinya.” Kemudian beliau bersabda lagi kepadanya, “Itu adalah salah satu gangguan syetan. Jalanilah haidh selama 6 hari atau 7 hari sesuai ilmu Allah: ketetapan yang ditakdirkan Allah), lalu mandilah! Bila kamu merasa telah suci dan bersih, shalatlah selama 24 malam atau 23 hari dan malamnya, lalu berpuasalah! karena itu cukup bagimu. Dan lakukanlah hal serupa setiap bulannya sebagaimana para wanita menjalani haidh pada umumnya dan seperti halnya mereka suci dari haidh. Bila kamu mampu menunda shalat Zuhur dan menyegerakan shalat Asar, yaitu dengan mandi terlebih dahulu lalu menunaikan shalat Zhuhur dan Ashar sekaligus, kemudian menunda shalat Maghrib dan menyegerakan shalat Isya dengan

mandi terlebih dahulu lalu menggabung dua shalat tersebut, lakukanlah! kemudian mandilah untuk shalat Subuh lalu shalatlah! Lakukanlah hal tersebut dengan tetap shalat dan puasa bila kamu mampu melakukannya.”

Beliau lanjut berkata, “*Ini adalah dua opsi yang paling kusukai!*”¹⁴³⁵

٢٧٣٤٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ عَمِّهِ عِمْرَانَ بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أُمِّهِ حَمْنَةَ بِنْتِ جَحْشٍ أَنَّهَا اسْتَحِضَتْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي اسْتَحِضْتُ حَيْضَةً مُنْكَرَةً شَدِيدَةً، فَقَالَ لَهَا: احْتَشِي كُرْسُفًا، قَالَتْ: إِنِّي أَشَدُّ مِنْ ذَلِكَ إِنِّي أَتُجُّ نَجًّا، قَالَ: تَلْجَمِي وَتَحْيِضِي فِي كُلِّ شَهْرٍ فِي عِلْمِ اللَّهِ سِتَّةَ أَيَّامٍ أَوْ سَبْعَةَ، ثُمَّ اغْتَسِلِي غُسْلًا وَصَلِّي وَصُومِي ثَلَاثًا وَعِشْرِينَ أَوْ أَرْبَعًا وَعِشْرِينَ، وَأَخْرِجِي الظُّهْرَ، وَقَدِّمِي الْعَصْرَ، وَاغْتَسِلِي لَهُمَا غُسْلًا، وَأَخْرِجِي الْمَغْرِبَ، وَقَدِّمِي الْعِشَاءَ، وَاغْتَسِلِي لَهُمَا غُسْلًا، وَهَذَا أَحَبُّ الْأَمْرَيْنِ إِلَيَّ.

27348. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik bin Abdullah mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil, dari Ibrahim bin Muhammad bin Thalhah, dari pamannya, Imran bin Thalhah, dari ibunya, Hamnah binti Jahsy, bahwa dia menderita darah kotor pada masa Rasulullah SAW, lalu dia menemui beliau dan berkata, “Wahai Rasulullah, aku menderita darah kotor yang sangat parah.” Beliau bersabda kepadanya, “*Sumbatlah dengan kapas!*” Dia berkata, “Darahnya lebih parah (tidak cukup disumbat dengan kapas) dan tetap mengalir deras.” Nabi SAW bersabda, “*Sumbatlah dengan kain lalu jalanilah haidh setiap bulannya sesuai ilmu Allah (ketetapan yang ditakdirkan-Nya), yaitu 6 hari atau 7 hari, lalu mandilah sekaligus, lalu shalatlah dan puasalah selama 23 hari atau 24 hari. Tundalah shalat*

¹⁴³⁵ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27022.

Zuhur dan segerakan shalat Ashar dan mandilah untuk keduanya sekaligus! Tundalah shalat Maghrib dan segerakan shalat Isya dan mandilah untuk keduanya sekaligus! Ini adalah dua pilihan yang paling aku sukai."¹⁴³⁶

Hadits Ummu Farwah RA¹⁴³⁷

٢٧٣٤٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَنَامٍ، عَنْ أَهْلِ بَيْتِهِ، عَنْ جَدِّتِهِ أُمِّ فَرَوَةَ؛ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَأَلَهُ رَجُلٌ عَنْ أَفْضَلِ الْأَعْمَالِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّلَاةُ لِأَوَّلِ وَقْتِهَا.

27349. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Umar mengabarkan kepada kami dari Al Qasim bin Ghannam, dari keluarganya, dari neneknya, Ummu Farwah, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW ditanya oleh seorang laki-laki, "Amal apakah yang paling utama?" Rasulullah SAW menjawab, "Shalat pada awal waktunya."¹⁴³⁸

Lanjutan Hadits Ummu Kurz RA¹⁴³⁹

٢٧٣٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَقْفِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أُمِّ كُرْزِ الْخَزَاعِيَّةِ، قَالَتْ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْلَامٌ، فَبَالَ عَلَيْهِ، فَأَمَرَ بِهِ فَنُضِجَ وَأُتِيَ بِجَارِيَةٍ، فَبَالَتَ عَلَيْهِ، فَأَمَرَ بِهِ فُغْسِلَ.

¹⁴³⁶ Sanadnya *hasan*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁴³⁷ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26981.

¹⁴³⁸ Sanadnya *shahih*, bila kita melihat bahwa para perawinya (keluarganya) banyak.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26981 bahwa dia mengatakan dari bibi-bibinya, lalu dalam hadits no. 26982 dia meriwayatkannya dari Al Qasim bin Ghannam dari neneknya.

¹⁴³⁹ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 27243.

27350. Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, dia berkata: Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Amr bin Syu'aib, dari Ummu Kurz Al Khuza'iyah, dia berkata, "Seorang bayi laki-laki dibawa ke hadapan Nabi SAW lalu bayi tersebut mengencingi beliau, maka beliau menyuruhnya mencipratnya. Lalu dibawa pula ke hadapan beliau seorang bayi perempuan, lalu bayi tersebut mengencinginya, maka beliau menyuruh menyiramnya."¹⁴⁴⁰

Sebagian Hadits Abu Ad-Darda', Uwaimir RA¹⁴⁴¹

٢٧٣٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ الْعَسَّانِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْأَخْوَصِ حَكِيمُ بْنُ عُمَيْرٍ وَحَبِيبُ بْنُ عُثَيْدٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَدْعُ رَجُلٌ مِنْكُمْ أَنْ يَعْمَلَ لِلَّهِ أَلْفَ حَسَنَةٍ حِينَ يُصْبِحُ، يَقُولُ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، مِائَةَ مَرَّةٍ، فَإِنَّهَا أَلْفُ حَسَنَةٍ، فَإِنَّهُ لَا يَعْمَلُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِثْلَ ذَلِكَ فِي يَوْمِهِ مِنَ الذُّنُوبِ، وَيَكُونُ مَا عَمِلَ مِنْ خَيْرٍ سِوَى ذَلِكَ وَافِرًا.

27351. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abdullah bin Abi Maryam Al Ghassani menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Al Ahwash Hakim bin Umair dan Habib bin Ubaid menceritakan kepada kami dari Abu Ad-Darda', bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian meninggalkan amal 1000 kebaikan untuk Allah pada pagi hari, yaitu dengan membaca 'Subhaanallaah wa bihamdih' 100 kali, karena dia sama dengan 1000 kebaikan. Bila ada orang yang melakukan dosa yang sama pada hari itu, maka amal kebajikannya selain itu masih banyak.*"¹⁴⁴²

¹⁴⁴⁰ Sanadnya *hasan*, karena ada Usamah bin Zaid Al-Laitsi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27243.

¹⁴⁴¹ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 21588.

¹⁴⁴² Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama ada Abdullah bin Abi Maryam.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26138.

٢٧٣٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، قَالَ: حَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ عُقْبَةَ بْنِ رُومَانَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ زَحَرَ عَنْ طَرِيقِ الْمُسْلِمِينَ شَيْئًا يُؤْذِيهِمْ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهِ حَسَنَةً، وَمَنْ كَتَبَ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً أَدْخَلَهُ اللَّهُ بِهَا الْجَنَّةَ.

27352. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar bin Abi Maryam menceritakan kepada kami, dia berkata: Humaid bin Uqbah bin Ruman menceritakan kepadaku dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa menyingkirkan sesuatu dari jalan umum yang mengganggu kaum muslimin, maka Allah akan mencatat untuknya satu kebaikan; dan barangsiapa yang Allah telah mencatat satu kebaikan untuknya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga.*"¹⁴⁴³

٢٧٣٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا صَفْوَانُ، قَالَ: حَدَّثَنِي شُرَيْحُ بْنُ عُبَيْدٍ الْحَضْرَمِيُّ وَغَيْرُهُ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ: يَا ابْنَ آدَمَ، لَا تَعْجَزَنَّ مِنَ الْأَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مِنْ أَوَّلِ نَهَارِكَ أَكْفِكَ آخِرَهُ.

27353. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Shafwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Syuraih bin Ubaid Al Hadhrami dan lainnya menceritakan kepadaku dari Abu Ad-Darda', bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah SWT berfirman, 'Wahai*

¹⁴⁴³ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama ada Ibnu Abi Maryam. Hadits ini *shahih*.

HR. Al Bukhari (*Al Adab Al Mufrad*, 593).

Al Haitami dalam *Majma' Az-Zawa'id* sering menyebutnya sebagai hadits-hadits *syahid* dan dia menilainya *shahih*. Begitu pula hadits tentang menyingkirkan kotoran yang diriwayatkan oleh Al Bukhari (5/118, no. 2472) dan imam-imam lainnya yang terkenal.

anak Adam, jangan tinggalkan 4 rakaat pada awal hari, maka Aku akan mencukupimu di akhir hari.”¹⁴⁴⁴

٢٧٣٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ، قَالَ: حَدَّثَنَا صَفْوَانٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي بَعْضُ الْمَشِيخَةِ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ السَّكُونِيِّ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ لَا أَدْعُهُنَّ لَشَيْءٍ؛ أَوْصَانِي بِصِيَامٍ بِثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَأَنْ لَا أَتَأَمَّ إِلَّا عَلَى وَثْرٍ؛ وَسُبْحَةِ الضُّحَى فِي الْحَضَرِ وَالسَّفَرِ.

27354. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, dia berkata: Shafwan menceritakan kepada kami, dia berkata: Sebagian syekh menceritakan kepadaku dari Abu Idris As-Sakuni, dari Jubair bin Nufair, dari Abu Ad-Darda', dia berkata, "*Kekasihku, Abu Al Qasim SAW berwasiat kepadaku agar tidak meninggalkan tiga hal: berpuasa 3 hari¹⁴⁴⁵ setiap bulan, menunaikan shalat witir sebelum tidur dan menunaikan shalat Dhuha baik ketika tidak bepergian maupun ketika sedang bepergian (dalam perjalanan).*"¹⁴⁴⁶

٢٧٣٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنْ اللَّهُ تَصَدَّقَ عَلَيْكُمْ بِثَلَاثِ أَمْوَالِكُمْ عِنْدَ وَفَاتِكُمْ.

27355. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Dhamrah bin Habib, dari Abu Ad-Darda', dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah*

¹⁴⁴⁴ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22370.

¹⁴⁴⁵ Dalam cet. Al Halabi disebutkan dengan redaksi, "Beliau berwasiat kepadaku agar berpuasa 3 bulan."

¹⁴⁴⁶ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama perawi yang meriwayatkan dari Abu Idris yang dinilai *majhul*.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 21321.

telah bersedekah kepada kalian dengan sepertiga harta kalian ketika kalian wafat.”¹⁴⁴⁷

٢٧٣٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْطَاةَ، عَنْ بَعْضِ إِخْوَانِهِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ شَيْءٍ يَنْقُصُ إِلَّا الشَّرَّ فَإِنَّهُ يُزَادُ فِيهِ.

27356. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar menceritakan kepadaku dari Zaid bin Artha'ah, dari sebagian saudaranya, dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Segala sesuatu akan berkurang, kecuali kejahatan yang akan terus ditambah.”¹⁴⁴⁸

٢٧٣٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ السُّوَيْدِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الرَّيِّعِ سُلَيْمَانُ بْنُ عُبَيْةَ الدَّمَشَقِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ بْنَ مَيْسَرَةَ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ عَائِدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَاقٌ، وَلَا مُؤْمِنٌ بِسِحْرِ، وَلَا مُدْمِنٌ خَمْرٍ، وَلَا مُكَذِّبٌ بِقَدَرٍ.

27357. Abu Ja'far As-Suwaiddi menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, Sulaiman Ibnu Utbah Ad-Dimasyqi menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yunus bin Maisarah (menceritakan) dari Abu Idris Aidzillah, dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Tidak akan masuk surga orang

¹⁴⁴⁷ Sanadnya *shahih*.

HR. Ibnu Majah (2/904, no. 2709); Ath-Thahawi (*Ma'ani Al Atsar*, 4/380); Ad-Daraquthni (4/150); dan Al Baihaqi (6/296).

Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 4/212) berkata, “Di dalamnya ada Abu Bakar bin Abi Maryam. Hapalannya buruk di akhir usianya dan dia melakukan kekeliruan dengan memasukkan sesuatu yang bukan hadits ke dalam hadits ini.”

¹⁴⁴⁸ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama ada Abu Bakar bin Abi Maryam. Demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 7/220). Dia juga menisbatkannya kepada Ath-Thabarani.

yang durhaka, orang yang kecanduan minuman keras (terus menerus meminumnya) dan orang yang mendustakan takdir.”¹⁴⁴⁹

٢٧٣٥٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَخُو
لِعَدِيِّ بْنِ أَرْطَاةَ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: عَهَدَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَخَوْفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمُ الْأَئِمَّةُ الْمُضِلُّونَ.

27358. Ya'qub menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari ayahnya, dia berkata: Saudara Adi bin Artha' menceritakan kepadaku dari seorang laki-laki, dari Abu Ad-Darda', dia berkata: Rasulullah SAW berwasiat kepadaku, “*Sesungguhnya yang paling kutakutkan pada kalian adalah pemimpin-pemimpin sesat yang menyesatkan.*”¹⁴⁵⁰

٢٧٣٥٩ - حَدَّثَنَا هَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو الرَّبِيعِ سُلَيْمَانُ بْنُ
عُتْبَةَ السُّلَمِيِّ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَيْسَرَةَ بْنِ حَلْبَسٍ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ،
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ غُفِرَ لَكُمْ مَا تَأْتُونَ إِلَى الْبَهَائِمِ لَغُفِرَ لَكُمْ
كَثِيرًا.

27359. Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ar-Rabi' Sulaiman bin Utbah As-Sulami mengabarkan kepada kami dari Yunus bin Maisarah bin Halbas, dari Abu Idris, dari Abu Ad-

¹⁴⁴⁹ Sanadnya *shahih*.

Abu Ja'far As-Suwait adalah Muhammad bin An-Nausyajan Al Baghdadi. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban, tapi Bukhari bersikap diam (tidak berkomentar), sementara Abu Hatim menilainya *majhul*.

Ahmad berkata, “Penduduk Irak meriwayatkan darinya.”

Sedangkan Sulaiman bin Utbah dinilai *tsiqah* oleh Duhaime dan diridhai oleh Abu Hatim. Yunus bin Maisarah termasuk perawi *tsiqah masyhur*, dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13293.

¹⁴⁵⁰ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama perawi yang meriwayatkan dari Abu Ad-Darda' yang dinilai *majhul*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22293.

Darda', dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Seandainya kalian diampuni, kalian tidak akan mendatangi binatang ternak, kalian akan banyak diampuni."¹⁴⁵¹

٢٧٣٦٠ - حَدَّثَنَا هَيْثَمٌ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَيْثَمٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو الرَّيِّعِ، عَنْ يُونُسَ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَرَأَيْتَ مَا نَعْمَلُ أَمْرٌ قَدْ فُرِغَ مِنْهُ أَمْ أَمْرٌ نَسْتَأْنِفُهُ؟ قَالَ: بَلْ أَمْرٌ قَدْ فُرِغَ مِنْهُ، قَالُوا: فَكَيْفَ بِالْعَمَلِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: كُلُّ أَمْرٍ مُهِمًّا لِمَا خُلِقَ لَهُ.

27360. Haitsam menceritakan kepada kami, dan aku mendengarnya dari Haitsam, dia berkata: Abu Ar-Rabi' mengabarkan kepada kami dari Yunus, dari Abu Idris, dari Abu Ad-Darda', mereka berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana menurutmu tentang amal yang kami lakukan, apakah telah selesai (telah ditakdirkan sebelumnya) atau kita yang memulainya?" Nabi SAW menjawab, "Justru telah selesai (telah ditakdirkan sebelumnya)." Mereka bertanya, "Lalu apa gunanya kita beramal, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "Segala sesuatu telah disiapkan sesuai yang diciptakan untuknya."¹⁴⁵²

٢٧٣٦١ - حَدَّثَنَا هَيْثَمٌ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْهُ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الرَّيِّعِ، عَنْ يُونُسَ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَلَقَ اللَّهُ آدَمَ حِينَ خَلَقَهُ، فَضَرَبَ كِفَّهُ الْيَمْنَى، فَأَخْرَجَ ذُرِّيَّةَ يَبْنَاءَ كَانَتْهُمْ الذَّرُّ، وَضَرَبَ كِفَّهُ الْيُسْرَى فَأَخْرَجَ ذُرِّيَّةَ سَوْدَاءَ كَانَتْهُمْ الْحَمَمُ، فَقَالَ لِلَّذِي فِي يَمِينِهِ: إِلَى الْحَنَةِ وَلَا أَبَالِي، وَقَالَ لِلَّذِي فِي كَفِّهِ الْيُسْرَى: إِلَى النَّارِ وَلَا أَبَالِي.

¹⁴⁵¹ Sanadnya shahih.

Al Haitsami (*Al Majma'*, 10/191 dan 10/217) berkata, "Sanadnya bagus."

Lih. *At-Targhib* (3/313).

¹⁴⁵² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19755.

27361. Haitsam menceritakan kepada kami, aku mendengarnya darinya, dia berkata: Abu Ar-Rabi' menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Abu Idris, dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Allah SWT menciptakan Nabi Adam SAW lalu memukul bahu kanannya lalu mengeluarkan keturunan putih seperti debu yang bertaburan di udara, lalu Dia memukul bahu kirinya kemudian mengeluarkan keturunan hitam seperti debu hitam (Arang). Lalu Dia berfirman kepada debu-debu putih di sebelah kanan-Nya, 'Ke surga dan aku tidak peduli'. Lalu Dia berfirman kepada debu-debu hitam, 'Ke neraka dan aku tidak peduli'.*"¹⁴⁵³

٢٧٣٦٢ - حَدَّثَنَا هَيْثَمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو الرَّبِيعِ، عَنْ يُونُسَ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَادَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ: قُمْ فَحَهِزْ مِنْ ذُرِّيَّتِكَ تِسْعَ مِائَةٍ وَتِسْعَةً وَتِسْعِينَ إِلَى النَّارِ وَوَاحِدًا إِلَى الْجَنَّةِ! فَبَكَى أَصْحَابُهُ وَبَكَوْا، ثُمَّ قَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْفَعُوا رُءُوسَكُمْ! فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، مَا أُمْتِيَ فِي الْأُمَمِ إِلَّا كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ، فَخَفَّفَ ذَلِكَ عَنْهُمْ.

27362. Haitsam menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ar-Rabi' mengabarkan kepada kami dari Yunus, dari Abu Idris, dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Pada Hari Kiamat nanti Allah SWT akan berfirman kepada Nabi Adam AS, 'Berdirilah dan siapkan keturunanmu 999 orang ke neraka dan 1 orang ke surga'.*" Maka sahabat-sahabat Nabi SAW menangis, lalu beliau bersabda kepada mereka, "*Angkatlah kepala kalian! Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, umatku dibandingkan umat-umat lainnya adalah seperti bulu putih pada*

¹⁴⁵³ Sanadnya shahih.

HR. At-Tirmidzi (4/449, no. 2141), pembahasan: Takdir; Malik (2/208), pembahasan: Kumpulan; Ibnu Hibban (1/331). Dan Al Hakim (1/27).

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih gharib*."

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

kulit sapi hitam.” Maka sabda beliau tersebut dapat meredakan tangis mereka.¹⁴⁵⁴

٢٧٣٦٣ - حَدَّثَنَا هَيْثَمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الرَّيِّعِ، عَنْ يُونُسَ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ شَيْءٍ حَقِيقَةٌ، وَمَا بَلَغَ عَبْدٌ حَقِيقَةَ الْإِيمَانِ حَتَّى يَعْلَمَ أَنَّ مَا أَصَابَهُ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَهُ، وَمَا أَخْطَأَهُ لَمْ يَكُنْ لِيُصِيبَهُ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: حَدَّثَنِي الْهَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ، عَنْ أَبِي الرَّيِّعِ، بِهَذِهِ الْأَحَادِيثِ كُلِّهَا، إِلَّا أَنَّهُ أَوْقَفَ مِنْهَا حَدِيثَ: لَوْ غُفِرَ لَكُمْ مَا تَأْتُونَ إِلَيَّ الْبَهَائِمِ، وَقَدْ حَدَّثَنَاهُ أَبِي عَنْهُ مَرْفُوعًا.

27363. Haitsam menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ar-Rabi' menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Abu Idris, dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, beliau bersabda, “*Segala sesuatu itu ada hakikatnya, dan seorang hamba tidak akan mencapai hakikat iman sampai dia mengetahui bahwa sesuatu yang menyimpannya tidak akan luput darinya dan sesuatu yang luput darinya tidak akan menyimpannya.*”

Abdurrahman berkata: Al Haitsam bin Kharijah menceritakan seluruh hadits ini kepadaku dari Abu Ar-Rabi'. Hanya saja dia meriwayatkan secara *mauquf* hadits “Seandainya kalian diampuni, maka kalian tidak akan mendatangi binatang ternak.” Ayahku menceritakan hadits ini kepada kami darinya secara *marfu'*.¹⁴⁵⁵

٢٧٣٦٤ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيْعَةَ، عَنْ وَاهِبِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ أَبَا الدَّرْدَاءِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، دَخَلَ الْجَنَّةَ، قَالَ: قُلْتُ: وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ؟ قَالَ: وَإِنْ زَنَى

¹⁴⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8899.

¹⁴⁵⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22606.

وَإِنْ سَرَقَ، قُلْتُ: وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ؟ قَالَ: وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ، قُلْتُ: وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ؟ قَالَ: وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ عَلَى رَغَمِ أَنْفِ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: فَخَرَجْتُ لِأُنَادِيَ بِهَا فِي النَّاسِ، قَالَ: فَلَقِيَنِي عُمَرُ، فَقَالَ: ارْجِعْ فَإِنَّ النَّاسَ إِنْ عَلِمُوا بِهَذِهِ أَتَكَلُّوا عَلَيْهَا! فَرَجَعْتُ فَأَخْبَرْتُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ عُمَرُ.

27364. Hasan menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Wahib bin Abdullah, bahwa Abu Ad-Darda' berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mengucapkan 'Tidak ada tuhan selain Allah yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya', niscaya dia akan masuk surga.*" Abu Ad-Darda' berkata: Maka aku bertanya, "Meskipun orang tersebut berzina dan mencuri?" Nabi SAW menjawab, "*Meskipun dia berzina dan mencuri.*" Aku bertanya lagi, "Meskipun orang tersebut berzina dan mencuri?" Nabi SAW menjawab, "*Meskipun dia berzina dan mencuri.*" Aku bertanya lagi, "Meskipun orang tersebut berzina dan mencuri?" Nabi SAW menjawab, "*Meskipun dia berzina dan mencuri, dan semoga buntunglah hidung Abu Ad-Darda'.*"

Abu Ad-Darda' lanjut berkata: Maka aku keluar untuk mengumumkan kepada orang-orang. Lalu aku bertemu Umar. Maka dia berkata, "Kembalilah, karena bila orang-orang mengetahui hal ini maka mereka akan berleha-leha (malas beramal shalih)." Aku kemudian kembali lalu memberitahukan ucapan Umar kepada Nabi SAW. Mendengar itu beliau bersabda, "*Memang benar apa yang dikatakan Umar.*"¹⁴⁵⁶

٢٧٣٦٥ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ التَّعْمَانِ، قَالَ: حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ، قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبَادُ بْنُ رَاشِدٍ الْبِمَنْقَرِي، عَنْ الْحَسَنِ وَأَبِي قِلَابَةَ كَانَا جَالِسَيْنِ، فَقَالَ: فَقَالَ أَبُو

¹⁴⁵⁶ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23485.

قِلَابَةَ: قَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ مُتَعَمِّدًا حَتَّى تَقُوتَهُ، فَقَدْ أَحْبَطَ عَمَلُهُ.

27365. Suraij bin An-Nu'man menceritakan kepada kami, dia berkata: Husyaim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abbad bin Rasyid Al Minqari mengabarkan kepada kami dari Al Hasan dan Abi Qilabah, bahwa ketika keduanya sedang duduk, Abu Qilabah berkata: Abu Ad-Darda' berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa meninggalkan shalat Ashar secara sengaja sampai habis waktunya, maka amalnya akan terhapus.*"¹⁴⁵⁷

٢٧٣٦٦ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَسُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ بِلَالِ بْنِ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَظَلَّتِ الْخَضِرَاءُ وَلَا أَقَلَّتِ الْعِبْرَاءُ مِنْ ذِي لَهْجَةٍ أَصْدَقَ مِنْ أَبِي ذَرٍّ.

27366. Hasan bin Musa dan Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Bilal bin Abi Ad-Darda', dari Abu Ad-Darda', bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Di langit tempat bernaung dan bumi tempat berpijak tidak ada orang yang dialeknya lebih benar daripada Abu Ad-Darda'.*"¹⁴⁵⁸

٢٧٣٦٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ، قَالَ: حَدَّثَنَا رِشْدَيْنُ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ، عَنْ عُمَرَ الدَّمَشْقِيِّ أَنَّ مُخْبِرًا أَخْبَرَهُ

¹⁴⁵⁷ Sanadnya *shahih*.

Abbad bin Rasyid adalah perawi *tsiqah* yang terkenal. Haditsnya diriwayatkan oleh Al Bukhari.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22944.

¹⁴⁵⁸ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21621.

عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّهُ قَالَ: سَجَدْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِحْدَى عَشْرَةَ سَجْدَةً مِنْهُمْ سَجْدَةُ النَّجْمِ.

27367. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, dia berkata: Risydin menceritakan kepada kami, dia berkata: Amr bin Al Harits menceritakan kepadaku dari Sa'id bin Abi Hilal, dari Umar Ad-Dimasyqi, bahwa seseorang mengabarkan kepadanya dari Ummu Ad-Darda' dari Abu Ad-Darda' bahwa dia berkata, "Aku melakukan sujud tilawah bersama Nabi SAW sebanyak 11 kali, di antaranya adalah sujud tilawah ketika membaca surah An-Najm."¹⁴⁵⁹

٢٧٣٦٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ - يَعْنِي أَبَا دَاوُدَ الطَّيَالِسِيَّ -، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ أَبِي الْجَعْدِ يُحَدِّثُ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّهُ قَالَ: أَيْغَجَزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ فِي لَيْلَةٍ؟ فَقِيلَ: وَمَنْ يُطِيقُ ذَلِكَ؟ قَالَ أَقْرَأُ (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) ①.

27368. Sulaiman bin Daud —Yakni Abu Daud Ath-Thayalisi— menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Aku mendengar Salim bin Abi Al Ja'd menceritakan dari Ma'dan bin Abi Thalhah, dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Apakah salah seorang dari kalian tidak mampu membaca 1/3 Al Qur'an dalam satu malam?*" Setelah itu beliau ditanya, "Siapakah yang mampu melakukannya?" Nabi SAW bersabda, "*Bacalah surah Al Ikhlaash.*"¹⁴⁶⁰

¹⁴⁵⁹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9673. Meskipun Umar bin Hayyan Ad-Dimasyqi tidak menyebutkan dengan jelas tentang orang yang mengabarkan kepadanya, tapi para imam meriwayatkannya dari Umar dari Ummu Ad-Darda'. Kemudian dia berkata: Riwayat At-Tirmidzi dari jalur Ahmad adalah lebih *shahih*, sebagaimana yang disebutkan (2/457, no. 568 & 569).

¹⁴⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23449.

٢٧٣٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو وَابْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ -يَعْنِي ابْنَ نَافِعٍ- عَنِ الْحَسَنِ بْنِ مُسْلِمٍ، عَنْ خَالِهِ عَطَاءِ بْنِ نَافِعٍ أَنَّهُمْ دَخَلُوا عَلَى أُمِّ الدَّرْدَاءِ، فَأَخْبَرَتْهُمْ أَنَّهَا سَمِعَتْ أَبَا الدَّرْدَاءِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَفْضَلَ شَيْءٍ فِي الْمِيزَانِ -قَالَ ابْنُ أَبِي بُكَيْرٍ: أَتَقْبَلُ شَيْءٍ فِي الْمِيزَانِ- يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْخُلُقُ الْحَسَنُ.

27369. Abdul Malik bin Amr dan Ibnu Abi Bukair menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibrahim —yakni Ibnu Nafi’— menceritakan kepada kami dari Al Hasan bin Muslim, dari bibi Atha’ bin Nafi’, bahwa mereka masuk menemui Ummu Ad-Darda’, lalu dia mengabarkan kepada mereka bahwa dia mendengar Abu Ad-Darda’ berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Sesungguhnya sesuatu yang paling baik timbangannya —Ibnu Abi Bukair berkata, “Paling berat timbangannya”— pada Hari Kiamat adalah akhlak yang baik.*”¹⁴⁶¹

٢٧٣٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مَيْمُونٌ -يَعْنِي أَبَا مُحَمَّدٍ الْمَرْثِيَّ التَّمِيمِيَّ-، قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، قَالَ صَحِبْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ أَتَعْلَمُ مِنْهُ. فَلَمَّا حَضَرَهُ الْمَوْتُ، قَالَ أَذِنِ النَّاسَ بِمَوْتِي! فَأَذِنْتُ النَّاسَ بِمَوْتِهِ، فَجِئْتُ وَقَدْ مَلِئَ الدَّارُ وَمَا سِوَاهُ، قَالَ: فَقُلْتُ: قَدْ أَذِنْتُ النَّاسَ بِمَوْتِكَ، وَقَدْ مَلِئَ الدَّارُ وَمَا سِوَاهُ، قَالَ: أَخْرِجُونِي! فَأَخْرَجْتَاهُ، قَالَ: أَجْلِسُونِي! قَالَ: فَأَجْلَسْنَاهُ، قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَوَضَّأَ فَأَسْبَغَ الْوُضُوءَ، ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ يُتِمُّهُمَا أَعْطَاهُ اللَّهُ مَا سَأَلَ مُعَجَّلًا أَوْ مُؤَخَّرًا، قَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِيَّاكُمْ وَالْإِنْفَاتَ، فَإِنَّهُ لَا صَلَاةَ لِلْمُلْتَفِتِ، فَإِنْ غَلِبْتُمْ فِي التَّطَوُّعِ فَلَا تُعْلَبَنَّ فِي الْفَرِيضَةِ.

¹⁴⁶¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9454.

27370. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Maimun —yakni Abu Muhammad Al Mara'i At-Tamimi— menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami dari Yusuf bin Abdullah bin Sallam, dia berkata: Aku pernah menemani Abu Ad-Darda' untuk belajar ilmu darinya. Ketika dia sekarat, dia berkata, "Beritahukan kepada orang-orang tentang dekatnya kematianku." Aku kemudian mengumumkan kepada orang-orang, dan ketika aku datang ternyata rumahnya telah penuh sesak dengan massa dan juga rumah-rumah lainnya. Setelah itu aku berkata, "Aku telah memberitahukan kepada orang-orang tentang dekatnya ajalmu, dan rumahmu serta rumah-rumah lainnya telah penuh." Abu Ad-Darda' berkata, "Keluarkan aku!" Maka kami pun mengeluarkannya. Dia berkata lagi, "Dudukkan aku!" Maka kami pun mendudukkannya. Selanjutnya Abu Ad-Darda' berkata, "Wahai kalian semua, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa berwudhu dengan sempurna lalu shalat dua rakaat dengan sempurna, Allah akan memberikan apa yang dimintanya baik secara langsung atau ditanggihkan'.*"

Abu Ad-Darda' berkata, "Wahai kalian semua, jauhilah menoleh (saat shalat), karena sesungguhnya tidak boleh menoleh saat shalat. Bila kalian tidak bisa mengendalikannya saat shalat sunah, kendalikanlah saat shalat fardhu."¹⁴⁶²

٢٧٣٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ قَالَا: أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمُرِيِّ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَمَّا يَسْتَطِيعُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ ثَلَاثَ الْقُرْآنِ فِي لَيْلَةٍ؟ قَالُوا: نَحْنُ أَوْضَعُ مِنْ ذَلِكَ وَأَعْجَزُ، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ جَزَأَ الْقُرْآنَ ثَلَاثَةَ أَجْزَاءٍ، فَجَعَلَ (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) ① جُزْءًا مِنْ أَجْزَاءِ الْقُرْآنِ.

27371. Muhammad bin Bakr dan Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id mengabarkan kepada kami dari

¹⁴⁶² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16991.

Qatadah, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Ma'dan bin Abi Thalhah Al Ya'muri, dari Abu Ad-Darda', dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Apakah salah seorang dari kalian tidak mampu membaca sepertiga Al Qur'an dalam satu malam?!" Orang-orang berkata, "Kami lebih lemah dari itu (tidak mampu)." Beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla membagi Al Qur'an menjadi 3 bagian, dan Dia menjadikan surah Al Ikhlash sebagai salah satu bagian dari bagian-bagian Al Qur'an."¹⁴⁶³

٢٧٣٧٢ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: سَمِعْتُ يُونُسَ يُحَدِّثُ عَنِ الزُّهْرِيِّ؛ أَنَّ أَبَا الدَّرْدَاءِ، قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَتَذَكَّرُ مَا يَكُونُ إِذْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَمِعْتُمْ بِجَبَلٍ زَالَ عَنْ مَكَانِهِ فَصَدِّقُوا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ بِرَجُلٍ تَغَيَّرَ عَنْ خُلُقِهِ فَلَا تُصَدِّقُوا بِهِ، وَإِنَّهُ يَصِيرُ إِلَى مَا جَبَلَ عَلَيْهِ.

27372. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yunus menceritakan dari Az-Zuhri, bahwa Abu Ad-Darda' berkata: Ketika kami sedang bersama Rasulullah SAW membahas apa-apa yang akan terjadi, beliau bersabda, "Bila kalian mendengar ada gunung yang hilang dari tempatnya, benarkanlah!, tapi bila kalian mendengar ada orang yang berubah akhlaknya, jangan benarkan (jangan percaya), karena dia akan menjadi sesuai yang ditakdirkan atasnya."¹⁴⁶⁴

٢٧٣٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُيَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْحَجَّادِ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ أَبُو الدَّرْدَاءِ وَهُوَ مُغَضَّبٌ، فَقُلْتُ:

¹⁴⁶³ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27368.

¹⁴⁶⁴ Sanadnya shahih.

Hanya saja Az-Zuhri tidak mendengar dari Abu Ad-Darda'. Demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 7/196). Dia juga menyebutkan hadits yang semakna secara *maushul* dari Ath-Thabarani, dan dia menilainya *shahih* yang *mauquf* dari Ibnu Mas'ud.

مَنْ أَغْضَبَكَ؟ قَالَ: وَاللَّهِ لَا أَعْرِفُ فِيهِمْ مِنْ أَمْرِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا إِلَّا أَنَّهُمْ يُصَلُّونَ جَمِيعًا.

27373. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Ummu Ad-Darda', dia berkata: Abu Ad-Darda' masuk menemuiku dalam keadaan marah. Maka aku bertanya, "Siapa yang membuatmu marah?" Dia menjawab, "Demi Allah, aku tidak mengetahui pada mereka sesuatu yang berkenaan dengan Muhammad SAW kecuali bahwa mereka shalat seluruhnya."¹⁴⁶⁵

٢٧٣٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ أَبُو الدَّرْدَاءِ وَهُوَ مُغْضَبٌ، فَقُلْتُ لَهُ: مَا لَكَ؟ فَقَالَ: مَا أَعْرِفُ مِنْ أَمْرِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا الصَّلَاةَ.

27374. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Al A'masy, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Ummu Ad-Darda', dia berkata: Abu Ad-Darda' masuk menemuiku dalam keadaan marah, lalu aku bertanya kepadanya, "Ada apa denganmu?" Dia menjawab, "Aku tidak mengetahui masalah yang berkenaan dengan Muhammad SAW selain shalat."¹⁴⁶⁶

٢٧٣٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي، قَالَ: حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرِو الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ يَعِيشَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ هِشَامٍ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ، قَالَ: حَدَّثَنِي مَعْدَانُ بْنُ أَبِي طَلْحَةَ؛ أَنَّ أَبَا الدَّرْدَاءِ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاءَ فَأَفْطَرَ، قَالَ: فَلَقِيتُ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسْجِدِ دِمَشْقَ، فَقُلْتُ: إِنَّ

¹⁴⁶⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 1597.

¹⁴⁶⁶ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

أَبَا الدَّرْدَاءِ أَخْبَرَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاءَ فَأَفْطَرَ، قَالَ: صَدَقَ، أَنَا صَبَّيْتُ لَهُ وَضُوءَهُ.

27375. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Husain menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dia berkata: Abdurrahman bin Amr Al Auza'i menceritakan kepadaku dari Ya'isy bin Al Walid bin Hisyam, dia menceritakan kepadanya, bahwa ayahnya menceritakan kepadanya, dia berkata: Ma'dan bin Abi Thalhah menceritakan kepadaku bahwa Abu Ad-Darda' mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW muntah lalu berbuka. Lalu aku bertemu Tsauban *maula* Rasulullah SAW di masjid Damaskus, lalu aku berkata, "Sesungguhnya Abu Ad-Darda' mengabarkan kepadaku bahwa Rasulullah SAW muntah lalu beliau berbuka." Tsauban berkata, "Dia benar, akulah yang menuangkan untuk beliau air wudhu beliau."¹⁴⁶⁷

٢٧٣٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو يَعْقُوبَ -يَعْنِي إِسْحَاقَ بْنَ عُمَانَ الْكِلَابِيَّ-، قَالَ: سَمِعْتُ خَالِدَ بْنَ دُرَيْكٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ -يَرْفَعُ الْحَدِيثَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَجْمَعُ اللَّهُ فِي حَوْفِ رَجُلٍ غُبَارًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَدُخَانَ جَهَنَّمَ، وَمَنْ اغْبَرَّتْ قَدَمَاهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَرَّمَ اللَّهُ سَائِرَ جَسَدِهِ عَلَى النَّارِ، وَمَنْ صَامَ يَوْمًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بَاعَدَ اللَّهُ عَنْهُ النَّارَ مَسِيرَةَ أَلْفِ سَنَةٍ لِلرَّاكِبِ الْمُسْتَعْجِلِ، وَمَنْ جُرِحَ جِرَاحَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَتَمَ لَهُ بِخَاتَمِ الشُّهَدَاءِ لَهُ نُورٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، لَوْثُهَا مِثْلُ لَوْنِ

¹⁴⁶⁷ Sanadnya *hasan*, karena ada Al Walid bin Hisyam, ayah Ya'iys, seorang perawi yang *mastur*. Adapun Ya'iys, dia adalah perawi *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21598. Para ulama menafsirkannya bahwa yang dimaksud berbuka adalah dalam puasa Sunnah.

الرَّغْفَرَانِ، وَرِيحُهَا مِثْلُ رِيحِ الْمِسْكِ، يَعْرِفُهُ بِهَا الْأَوَّلُونَ وَالْآخِرُونَ، يَقُولُونَ: فَلَا نَ عَلَيْهِ طَائِعُ الشُّهَدَاءِ، وَمَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَوَاقَ نَاقَةَ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

27376. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Ya'qub —yakni Ishaq bin Utsman Al Kilabi— mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Khalid bin Duraik menceritakan dari Abu Ad-Darda' —dia meriwayatkannya secara *marfu'* kepada Nabi SAW—, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Allah SWT tidak akan menggabungkan dalam perut seseorang debu perang di jalan Allah dengan asap neraka Jahannam. Barangsiapa yang kedua telapak kakinya berdebu di jalan Allah, maka Allah akan mengharamkan jasadnya masuk Neraka. Barangsiapa berpuasa satu hari di jalan Allah, maka Allah akan menjauhkannya dari neraka sejauh perjalanan 1000 tahun untuk penunggang kendaraan yang cepat. Barangsiapa yang mengalami luka di jalan Allah, maka dia akan diberi stempel dengan stempel syuhada yang memiliki cahaya pada Hari Kiamat, warnanya seperti warna za'faran dan aromanya seperti aroma kesturi, yang akan diketahui oleh manusia generasi awal dan manusia generasi akhir. Mereka akan mengatakan, 'Si fulan diberi stempel dengan stempel syuhada'. Dan barangsiapa berperang di jalan Allah di atas untanya, dia wajib masuk surga.”¹⁴⁶⁸

٢٧٣٧٧ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ حَيَّانَ وَإِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: لَقَدْ رَأَيْنَا فِي بَعْضِ أَصْفَارِنَا، وَإِنْ أَحَدَنَا لَيَضَعُ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ مِنْ شِدَّةِ الْحَرِّ، وَمَا

¹⁴⁶⁸ Sanadnya *shahih*.

Ishaq bin Utsman Al Kilabi adalah perawi *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Abu Daud. Khalid bin Duraik adalah perawi *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

Hadits yang sama telah disebutkan sebelumnya pada hadits no. 10508.

HR. Abu Daud (3/21, no. 2541), pembahasan: Jihad; dan At-Tirmidzi (4/171, no. 1633).

At-Tirmidzi berkata “Hadits ini *hasan shahih*.”

فِي الْقَوْمِ صَائِمٌ إِلَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ. وَقَالَ أَبُو عَامِرٍ: عُثْمَانُ بْنُ حَيَّانَ وَحْدَهُ.

27377. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Utsman bin Hayyan dan Ismail bin Ubaidillah, dari Ummu Ad-Darda', dari Abu Ad-Darda', dia berkata, "Kami melihat sendiri ketika kami sedang dalam perjalanan, salah seorang dari kami meletakkan tangannya di atas kepalanya untuk menghindari panas yang menyengat, dan di antara sekian rombongan yang berpuasa hanya Rasulullah SAW dan Abdullah bin Rawahah."

Abu Amir berkata, "(Dalam riwayat) Utsman bin Hayyan saja."¹⁴⁶⁹

٢٧٣٧٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ ثَابِتٍ أَوْ عَنْ أَبِي ثَابِتٍ؛ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ مَسْجِدَ دِمَشْقَ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَنْسِ وَحْشَتِي، وَارْحَمْ غُرَّتِي، وَارْزُقْنِي جَلِيسًا حَبِيبًا صَالِحًا، فَسَمِعَهُ أَبُو الدَّرْدَاءِ، فَقَالَ: لَئِنْ كُنْتُ صَادِقًا لَأَنَا أَسْعَدُ بِمَا قُلْتَ مِنْكَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ، قَالَ: الظَّالِمُ يُؤْخَذُ مِنْهُ فِي مَقَامِهِ، فَذَلِكَ اللَّهُمُّ وَالْحَزَنُ؛ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ، يُحَاسِبُ حِسَابًا يَسِيرًا؛ وَمِنْهُمْ سَاقٍ بِالْخَيْرَاتِ. فَذَلِكَ الَّذِينَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

27378. Waki' menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Tsabit atau dari Abu Tsabit, bahwa seorang laki-laki masuk masjid Damaskus lalu berdoa, "Ya Allah, jinakkanlah binatang liarku, kasihanilah aku dalam perantauanku, dan

¹⁴⁶⁹ Sanadnya *shahih*, meskipun Utsman bin Hayyan Ad-Dimasyqi masih diperdebatkan. Dia adalah gubernur Madinah pada masa pemerintahan Al Walid. Akan tetapi haditsnya diriwayatkan oleh Muslim. Sedangkan Ismail bin Abdullah adalah Al Makhzumi, seorang perawi *tsiqah masyhur* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *Ash-shahihain*. Karena itulah imam Ahmad menggabungkannya dengan Utsman.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21597.

berilah aku teman yang dicintai lagi shalih.” Rupanya Abu Ad-Darda’ mendengarnya. Maka dia berkata, “Bila kamu benar, akulah orang yang lebih senang dengan ucapanmu daripada dirimu. Aku mendengar Rasulullah SAW membaca ayat, *"Lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri,"* beliau bersabda, *"Orang yang zhalim dihukum di tempatnya, itulah kesusahan dan kesedihan; di antara mereka ada yang pertengahan, mereka akan dihisab secara ringan; dan di antara mereka ada pula yang lebih dahulu berbuat kebaikan, itulah orang-orang yang akan masuk surga tanpa hisab."*¹⁴⁷⁰

٢٧٣٧٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا بَقِيَّةٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ عَجْلَانَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ مَوْلَى بَنِي يَزِيدَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ رَجُلًا مَرَّ بِهِ وَهُوَ يَغْرِسُ غَرْسًا بِدِمَشْقَ، فَقَالَ لَهُ: أَتَفْعَلُ هَذَا وَأَنْتَ صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَا تَعْجَلْ عَلَيَّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ غَرَسَ غَرْسًا لَمْ يَأْكُلْ مِنْهُ آدَمِيٌّ، وَلَا خَلْقٌ مِنْ خَلْقِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قَالَ أَبِي: قَالَ الْأَشْجَعِيُّ: يَعْنِي عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي زِيَادٍ دَخَلْتُ مَسْجِدَ دِمَشْقَ.

27379. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, dia berkata: Baqiyyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Tsabit bin Ajlan menceritakan kepada kami, dia berkata: Al Qasim *maula* bani Yazid menceritakan kepadaku dari Abu Ad-Darda’, bahwa seorang laki-laki melewatinya ketika dia sedang menanam tanaman di Damaskus, lalu dia bertanya kepadanya, “Apakah engkau mau melakukan ini sedang engkau seorang sahabat Rasulullah SAW?” Abu Ad-Darda’ menjawab, “Jangan buru-buru mencelaku, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa menanam tanaman lalu tanaman tersebut dimakan oleh*

¹⁴⁷⁰ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama perawi yang meriwayatkan dari Abu Ad-Darda’ yang dinilai *majhul*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21624.

manusia atau salah satu dari makhluk Allah Azza wa Jalla, maka itu akan menjadi sedekah baginya'."

Abdullah berkata: Ayahku berkata: Al Asyja' mengatakan —yakni dari Abu Sufyan— dari Al A'masy, dari Abu Ziyad, "Aku masuk masjid Damaskus."¹⁴⁷¹

٢٧٣٨٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عَصِيمٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا الدَّرْدَاءِ، لَا تَخْتَصَّ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ بِقِيَامٍ دُونَ اللَّيْلِ، وَلَا يَوْمَ الْجُمُعَةِ بِصِيَامٍ دُونَ الْيَوْمِ.

27380. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Ad-Darda', dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Abu Ad-Darda', janganlah mengkhususkan malam Jum'at untuk beribadah sedang malam-malam yang lain tidak dan jangan pula mengkhususkan hari Jum'at untuk berpuasa sedang hari-hari yang lain tidak.*"¹⁴⁷²

٢٧٣٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْحَجْدِ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

¹⁴⁷¹ Sanadnya *shahih*.

Al Qasim *maula* bani Yazid, ada yang mengatakan *maula* bani Abi Sufyan bin Abdurrahman Asy-Syami. Dia perawi yang dinilai *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 26922.

¹⁴⁷² Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (9/197, no. 1143), pembahaasn: Puasa; Abu Daud (2/321, no. 2420), pembahaasn: Puasa; At-Tirmidzi (3/110, no. 743), pembahaasn: Puasa, Abdurrazzaq 7803); dan Ibnu Khuzaimah (1176), pembahaasn: Puasa.

Lih. hadits no. 10374 dan *Ithalah*-nya.

At-Tirmidzi berkata "Hadits ini *hasan shahih*."

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَفْضَلِ مِنْ دَرَجَةِ الصَّلَاةِ وَالصَّيَامِ وَالصَّدَقَةِ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: إِصْلَاحُ ذَاتِ الْبَيْنِ، وَفَسَادُ ذَاتِ الْبَيْنِ هِيَ الْحَالِقَةُ.

27381. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Amr bin Murrah, dari Salim bin Abi Al Ja'd, dari Ummu Ad-Darda', dari Abu Ad-Darda', dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Maukah kuberitahukan kepada kalian sesuatu yang lebih utama daripada derajat shalat, puasa dan sedekah?*" Para sahabat menjawab, "Mau." Nabi SAW bersabda, "*Memperbaiki kondisi sesama kalian (mengadakan perdamaian sehingga bersatu padu), karena rusaknya hubungan sesama kalian akan menjadi pemutus (akan memicu terjadinya konflik).*"¹⁴⁷³

٢٧٣٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ الْوَصَافِيُّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَمِعَ مِنْ رَجُلٍ حَدِيثًا لَا يَشْتَهِي أَنْ يُذَكَّرَ عَنْهُ، فَهُوَ أَمَانَةٌ وَإِنْ لَمْ يَسْتَكْبِمَهُ.

27382. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ubaid bin Al Walid Al Washshafi menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Ubaid, dari Umair, dari Abu Ad-Darda', dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mendengar pembicaraan dari seseorang yang orang tersebut tidak ingin disebarluaskan, maka itu merupakan amanah meskipun dia tidak minta dirahasiakan.*"¹⁴⁷⁴

¹⁴⁷³ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/280, no. 4919), pembahasan: Adab; At-Tirmidzi (4/663, no. 2509), pembahasan: Tanda-Tanda Hari Kiamat; dan Malik (2/111), pembahasan: Kumpulan, bab: Berakhlak Mulia.

At-Tirmidzi menilainya *shahih*

¹⁴⁷⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14411.

٢٧٣٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ رَجُلٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: (لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ)، قَالَ: الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْمُسْلِمُ أَوْ تُرَى لَهُ.

27383. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Dzakwan,¹⁴⁷⁵ dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, tentang firman Allah Azza wa Jalla, "Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan) di akhirat", (Qs. Yuunus [10]: 64) beliau bersabda, "Yaitu mimpi baik yang dilihat seorang muslim atau diperlihatkan kepadanya."¹⁴⁷⁶

٢٧٣٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، قَالَ: كَانَ فِينَا رَجُلٌ لَمْ تَزَلْ بِهِ أُمُّهُ أَنْ يَتَزَوَّجَ حَتَّى تَزُوجَ، ثُمَّ أَمَرْتُهُ أَنْ يَفَارِقَهَا، فَرَحَلَ إِلَيَّ أَبِي الدَّرْدَاءُ بِالشَّامِ، فَقَالَ: إِنَّ أُمِّي لَمْ تَزَلْ بِي حَتَّى تَزُوجَتْ، ثُمَّ أَمَرْتَنِي أَنْ أَفَارِقَ، قَالَ: مَا أَنَا بِالَّذِي أَمُرُّكَ أَنْ تُفَارِقَ، وَمَا أَنَا بِالَّذِي أَمُرُّكَ أَنْ تُنْسِكَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْوَالِدُ أَوْسَطُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ، فَأَضِعْ ذَلِكَ الْبَابَ أَوْ احْفَظْهُ، قَالَ: فَرَجَعَ وَقَدْ فَارَقَهَا.

27384. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Atha' bin As-Sa'ib, dari Abu Abdurrahman As-Sulami, dia berkata: Di kalangan kami ada seorang laki-laki yang ibunya

¹⁴⁷⁵ Dalam cet. Al Halabi disebutkan "Dari Dzakwan, dari seorang laki-laki dari Abu Ad-Darda'." Dzakwan meriwayatkan dari Abu Ad-Darda'. Tambahan dalam cetakan tersebut salah.

Lih. *Al Musnad Al Jami'* (14/378) redaksinya sesuai dengan yang kami catat di sini.

¹⁴⁷⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9620.

selalu menyuruhnya menikah sampai dia menikah, kemudian ibunya menyuruhnya menceraikan isterinya, lalu dia pergi ke Syam, untuk menemui Abu Ad-Darda', kemudian dia berkata, "Sesungguhnya ibuku senantiasa menyuruhku menikah sampai aku menikah, kemudian dia menyuruhku menceraikan isteriku." Abu Ad-Darda' berkata, "Aku tidak akan menyuruhmu bercerai dan tidak pula melarangmu mempertahankan pernikahanmu, karena aku pernah mendengar Nabi SAW bersabda, '*Orang tua adalah pintu surga paling tengah*'. Maka buanglah pintu tersebut atau jagalah!"

Abu Abdurrahman As-Sulami berkata, "Maka laki-laki tersebut pulang dan menceraikan isterinya."¹⁴⁷⁷

٢٧٣٨٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ السَّعْدِيِّ، قَالَ: أَمَرَنِي نَاسٌ مِنْ قَوْمِي أَنْ أَسْأَلَ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ، عَنْ سِنَانٍ يُحَدِّثُونَهُ وَيُرَكِّزُونَهُ فِي الْأَرْضِ فَيَصْبِحُ وَقَدْ قَتَلَ الضَّبْعَ أَثَرَاهُ ذَكَائِهِ، قَالَ: فَحَلَسْتُ إِلَى سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، فَإِذَا عِنْدَهُ شَيْخٌ أَيْضُ الرَّأْسِ وَاللَّحْيَةِ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ، فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ لِي: وَإِنَّكَ لَتَأْكُلُ الضَّبْعَ، قَالَ، قُلْتُ: مَا أَكَلْتَهَا قَطُّ، وَإِنْ نَاسًا مِنْ قَوْمِي لَيَأْكُلُونَهَا، قَالَ: فَقَالَ: إِنْ أَكَلْتَهَا لَا يَحِلُّ، قَالَ: فَقَالَ الشَّيْخُ: يَا عَبْدَ اللَّهِ، أَلَا أُحَدِّثُكَ بِحَدِيثٍ سَمِعْتُهُ مِنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، يَرْوِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: فَإِنِّي سَمِعْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كُلِّ ذِي خِطْفَةٍ، وَعَنْ كُلِّ نُهْمَةٍ، وَعَنْ كُلِّ مُجْتَمَةٍ، وَعَنْ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ، قَالَ: فَقَالَ سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ: صَدَقَ.

27385. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Suhail bin Abi Shalih menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Yazid As-Sa'di, dia

¹⁴⁷⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21614.

berkata: Segolongan orang dari kaumku menyuruhku bertanya kepada Sa'id bin Al Musayyab tentang kepala tombak yang mereka asah lalu mereka tancapkan ke tanah, lantas pada keesokan harinya ternyata seekor anjing hutang tewas, "Apakah menurutmu itu merupakan sembelihannya?"

Abdullah bin Yazid As-Sa'di lanjut berkata: Lalu aku duduk di rumah Sa'id bin Al Musayyab. Ternyata di rumahnya ada orang tua dari Syam yang rambut dan jenggotnya telah beruban, lalu aku bertanya kepadanya tentang hal tersebut. Maka dia bertanya kepadaku, "Apakah kamu memakan anjing hutan?" Aku menjawab, "Aku tidak memakannya sama sekali, tapi segolongan orang dari kaumku memakannya." Maka Sa'id bin Al Musayyab berkata, "Sesungguhnya dia tidak boleh dimakan." Orang tua tersebut kemudian berkata, "Wahai Abdullah, maukah kuceritakan kepadamu sebuah hadits yang kudengar dari Abu Ad-Darda' yang dia riwayatkan dari Nabi SAW?" Aku menjawab, "Mau." orang tua tersebut berkata, "Aku mendengar Abu Ad-Darda' berkata, 'Rasulullah SAW melarang semua binatang yang bercakar, harta rampokan, binatang yang di pasang sebagai target tembakan dan setiap binatang buas yang bertaring.'" Mendengar itu Sa'id bin Al Musayyab berkata, "Dia benar."¹⁴⁷⁸

Sisa Hadits Abu Ad-Darda' RA

٢٧٣٨٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ، حَدَّثَنِي هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ حَاتِمِ بْنِ أَبِي نَصْرٍ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيْبٍ، قَالَ كَانَ رَجُلٌ بِالشَّامِ -يُقَالُ لَهُ مَعْدَانُ-، كَانَ أَبُو الدَّرْدَاءِ يُقْرِئُهُ الْقُرْآنَ، فَفَقَدَهُ أَبُو الدَّرْدَاءِ فَلَقِيَهُ يَوْمًا وَهُوَ بِدَائِقٍ، فَقَالَ لَهُ أَبُو الدَّرْدَاءِ: يَا مَعْدَانُ، مَا فَعَلَ الْقُرْآنُ الَّذِي كَانَ مَعَكَ، كَيْفَ أَنْتَ وَالْقُرْآنُ الْيَوْمَ؟ قَالَ: قَدْ عَلِمَ اللَّهُ مِنْهُ فَأَحْسَنَ، قَالَ: يَا مَعْدَانُ، أَفِي مَدِينَةٍ تَسْكُنُ الْيَوْمَ أَوْ فِي قَرْيَةٍ، قَالَ: لَا، بَلْ فِي قَرْيَةٍ قَرِيبَةٍ مِنَ الْمَدِينَةِ، قَالَ: مَهْلًا وَيَحْكُ يَا مَعْدَانُ! فَإِنِّي سَمِعْتُ

¹⁴⁷⁸ Sanadnya *shahih*, dari jalur Ibnu Al Musayyab, karena dia membenarkan laki-laki yang *majhul* tersebut.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21603.

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ خَمْسَةِ أَهْلِ آيَاتٍ لَا يُؤْذَنُ فِيهِمْ
بِالصَّلَاةِ، وَتَقَامُ فِيهِمُ الصَّلَوَاتُ إِلَّا اسْتَحْوَذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ، وَإِنَّ الذُّبَّ يَأْخُذُ
الشَّاذَةَ، فَعَلَيْكَ بِالْمَدَائِنِ وَيَحْكُ يَا مَعْدَانُ.

27386. Ali bin Tsabit menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'd menceritakan kepadaku dari Hatim bin Abi Nashr, dari Ubadah bin Nushay, dia berkata: Di Syam ada seorang laki-laki bernama Ma'dan yang diajari Al Qur'an oleh Abu Ad-Darda'. Suatu ketika Abu Ad-Darda' kehilangan laki-laki tersebut, lalu pada suatu hari dia mendapatinya di Dabiq. Maka Abu Ad-Darda' bertanya kepadanya, "Wahai Ma'dan, bagaimana dengan Al Qur'an yang telah kamu pelajari, apakah ada manfaatnya sekarang?" Laki-laki tersebut menjawab, "Allah telah mengetahuinya dan semuanya baik-baik saja." Abu Ad-Darda' berkata, "Wahai Ma'dan, apakah sekarang kamu tinggal di desa atau di kota?" Dia menjawab, "Di desa dekat kota." Abu Ad-Darda' berkata, "Wahai Ma'dan, celaka kamu, aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Apabila ada lima keluarga yang di tengah-tengah mereka tidak dikumandangkan adzan dan dilaksanakan shalat lima waktu, maka syetan akan menguasai mereka. Dan sesungguhnya serigala itu akan memangsa kambing yang terpisah dari rombongannya'*. Wahai Ma'dan, celaka kamu, tinggallah di desa!"¹⁴⁷⁹

٢٧٣٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ زَائِدَةَ بْنِ قُدَامَةَ (ح)
وَوَكَيْعٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي زَائِدَةُ بْنُ قُدَامَةَ عَنِ السَّائِبِ، قَالَ وَكَيْعٌ: ابْنُ حَبِيشٍ

¹⁴⁷⁹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini diperbincangkan, karena Hatim bin Abi Nashr divonis *majhul* oleh dua *Hafizh*, Adz-Dzahabi dan Ibnu Hajar. Akan tetapi dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan Ibnu Khuzaimah. Dan hadits ini juga diperkuat dengan hadits lain (pada hadits selanjutnya).

HR. Abu Daud (1/150, no. 547), pembahasan: Shalat; An-Nasa'i (2/106, no. 847), pembahasan: Kepemimpinan; Ibnu Khuzaimah (2/371, no. 1486); dan Ibnu Hibban (5/457, no. 2101).

Al Hakim menyebutkan hadits setelahnya dan berkata, "Hadits ini para perawinya *shaduq*."

Insya Allah komentarnya ini akan saya sebutkan lagi di sana.

الْكَلَاعِيَّ—، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمُرِيِّ، قَالَ: قَالَ لِي أَبُو الدَّرْدَاءِ: أَيَنْ مَسْكَنِكَ؟ قَالَ، قُلْتُ: فِي قَرْيَةٍ دُونَ حِمَصَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ ثَلَاثَةٍ فِي قَرْيَةٍ فَلَا يُؤَدُّنَ وَلَا تُقَامُ فِيهِمُ الصَّلَوَاتُ إِلَّا اسْتَحْوَذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ، عَلَيْكَ بِالْجَمَاعَةِ، فَإِنَّمَا يَأْكُلُ الذُّبُّ الْقَاصِيَةَ، قَالَ ابْنُ مَهْدِيٍّ: قَالَ السَّائِبُ: يَعْنِي بِالْجَمَاعَةِ فِي الصَّلَاةِ.

27387. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Zaidah bin Qudamah (*ha*'), dan Waki', dia berkata: Zaidah bin Qudamah menceritakan kepadaku dari As-Sa'ib —Waki' berkata: Ibnu Hubaisy Al Kala'i—, dari Ma'dan bin Abi Thalhah Al Ya'muri, dia berkata: Abu Ad-Darda' bertanya kepadaku, "Di mana rumahmu?" Aku menjawab, "Di sebuah desa sebelum Himsh." Abu Ad-Darda' berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Apabila ada 3 keluarga di suatu desa tidak dikumandangkan adzan dan tidak dilaksanakan shalat di dalamnya, maka syetan akan menguasai mereka. Oleh karena itu, hendaklah engkau selalu dalam jamaah, karena serigala hanya memakan kambing yang terpisah dari rombongannya.'"

Ibnu Mahdi berkata: As-Sa'ib berkata, "Yang dimaksud jamaah shalat berjamaah."¹⁴⁸⁰

٢٧٣٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْحَكَمِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُمَرَ الصِّينِيَّ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ أَنَّهُ إِذَا كَانَ نَزَلَ بِهِ ضَيْفٌ، قَالَ: يَقُولُ لَهُ أَبُو الدَّرْدَاءِ مُقِيمٌ فَتَسْرِجُ أَوْ ظَاعِنٌ فَتَعْلِفُ، قَالَ: فَإِنْ قَالَ لَهُ ظَاعِنٌ؟ قَالَ لَهُ: مَا أَجَدُ لَكَ شَيْئًا خَيْرًا مِنْ شَيْءٍ أَمَرْنَا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قُلْنَا: يَا

¹⁴⁸⁰ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

Al Hakim (*Al Mustadrak*, 1/211) berkata, "Hadits ini para perawinya *shaduq*, merupakan *syahid* bagi hadits sebelumnya dan para perawinya disepakati untuk dijadikan hujjah. Kecuali As-Sa'ib bin Hubaisy. Telah diketahui pada madzhab Zaidah bahwa dia tidak meriwayatkan hadits kecuali dari para perawi *tsiqah*."

Pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

رَسُولَ اللَّهِ، ذَهَبَ الْغَنَاءُ بِالْأَجْرِ يَحْجُونَ وَلَا نَحُجُّ، وَيَجَاهِدُونَ وَلَا نُجَاهِدُ
وَكَذَا وَكَذَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أَذِلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِنْ
أَخَذْتُمْ بِهِ جِئْتُمْ مِنْ أَفْضَلِ مَا يَجِيءُ بِهِ أَحَدٌ مِنْهُمْ، أَنْ تُكَبِّرُوا اللَّهَ أَرْبَعًا وَثَلَاثِينَ،
وَتُسَبِّحُوهُ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ، وَتَحْمَدُوهُ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ.

27388. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam, dia berkata: Aku mendengar Abu Umar Ash-Shini (meriwayatkan) dari Abu Ad-Darda', bahwa apabila ada tamu yang singgah di rumahnya, dia akan berkata, "Kalau Anda akan menetap, kami akan menyalakan lampu, tapi kalau akan berangkat lagi kami akan memberi makan binatang tunggangamu."

Abu Umar lanjut berkata: Bila orang tersebut berkata, "Kami akan berangkat lagi", maka Abu Ad-Darda' akan berkata kepadanya, "Aku tidak bisa memberimu sesuatu yang lebih baik daripada sesuatu yang diperintahkan kepada kami oleh Rasulullah SAW. Kami berkata, 'Wahai Rasulullah, orang-orang kaya pergi dengan membawa pahala. Mereka menunaikan haji sementara kami tidak menunaikannya. Mereka berjihad sementara kami tidak bisa berjihad, dan mereka melakukan ini dan itu'. Rasulullah SAW bersabda, 'Maukah kutunjukkan kepada kalian sesuatu yang bila kalian lakukan akan menyebabkan kalian mendapatkan sesuatu yang lebih baik daripada yang dibawa salah seorang dari mereka? yaitu membaca takbir 34 kali, tasbih 33 kali dan tahmid 33 kali setiap selesai shalat'." ¹⁴⁸¹

٢٧٣٨٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ
قَتَادَةَ، قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ أَبِي الْجَعْدِ يُحَدِّثُ عَنْ مَعْدَانَ،
عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ قَرَأَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ

¹⁴⁸¹ Sanadnya *shahih*, bila Abu Umar Ash-Shini benar-benar mendengar dari Abu Ad-Darda'. Sebagian ulama berpendapat bahwa dia tidak mendengar darinya.

Hadits ini memiliki banyak *syahid* yang *maushul*. Lih. hadits no. 21374.

آخِرِ الْكَهْفِ عُصْمَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ، قَالَ حَجَّاجٌ: مَنْ قَرَأَ الْعَشْرَ الْأَوَاخِرَ مِنْ
سُورَةِ الْكَهْفِ.

27389. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dia berkata: Hajjaj berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Salim bin Abi Al Ja'd menceritakan dari Ma'dan, dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa membaca 10 ayat terakhir dari surah Al Kahfi, dia akan dilindungi dari fitnah Dajjal.*"

Al Hajjaj berkata, "Barangsiapa membaca 10 ayat terakhir dari surah Al Kahfi."¹⁴⁸²

٢٧٣٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ
بْنَ أَبِي بَزَّةَ، عَنْ عَطَاءِ الْكَيْخَارَانِيِّ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ شَيْءٍ أَثْقَلُ فِي الْمِيزَانِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ.

27390. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Al Qasim bin Abi Bazzah (menceritakan) dari Atha' Al Kaikharani, dari Ummu Ad-Darda', dari Abu Ad-Darda', bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan daripada akhlak yang baik.*"¹⁴⁸³

٢٧٣٩١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ الْكَيْخَارَانِيِّ.

27391. Yazid menceritakannya kepada kami, dia berkata: Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Al Kaikharani.¹⁴⁸⁴

¹⁴⁸² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21609.

¹⁴⁸³ Sanadnya *shahih*.

Al Qasim bin Abi Bazzah adalah Al Makki Al Muqri', seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah. Atha' Al Kaikharani adalah Ibnu Nafi', seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27369.

¹⁴⁸⁴ Sanadnya *shahih*.

٢٧٣٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ خُمَيْرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ جُبَيْرٍ بْنِ نُفَيْرٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّهُ مَرَّ بِامْرَأَةٍ مُجْحَجَةٍ عَلَى بَابِ فُسْطَاطٍ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَلَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَلْمَ بِهَا، فَقَالُوا: نَعَمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ أَلْعَنَهُ لَعْنًا يَدْخُلُ مَعَهُ قَبْرُهُ، كَيْفَ يُورَثُهُ وَهُوَ لَا يَحِلُّ لَهُ، كَيْفَ يَسْتَعْدِمُهُ وَهُوَ لَا يَحِلُّ لَهُ.

27392. Salim bin Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Humair, dia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Jubair bin Nufair menceritakan dari ayahnya, dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, bahwa beliau melewati seorang perempuan hamil yang hampir melahirkan di pintu gerbang kota, maka beliau bertanya, "*Barangkali suaminya hendak menyetyubuhinya?*" Mereka menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "*Sungguh aku berkeinginan kuat untuk melaknatnya yang akan masuk bersamanya ke dalam kuburnya, bagaimana dia mewarisinya sedang dia tidak halal baginya? Bagaimana dia bisa menggunakannya sedang dia tidak halal baginya?*"¹⁴⁸⁵

٢٧٣٩٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ ذَكْوَانَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ شَيْخٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ: (الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا)، قَالَ: الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْمُسْلِمُ أَوْ تَرَى لَهُ.

27393. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Dzakwan, dari Atha' bin Yasar, dari seorang syekh, dari Abu Ad-Darda', bahwa dia menanyakan kepada Rasulullah SAW tentang ayat ini "*(Yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa. Bagi mereka berita gembira di dalam*

¹⁴⁸⁵ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21600.

kehidupan di dunia”, beliau menjawab, “Yaitu mimpi baik yang dialami seorang muslim atau diperlihatkan kepadanya.”¹⁴⁸⁶

٢٧٣٩٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ ابْنِ الْمُنْكَدِرِ، سَمِعَهُ مِنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ وَعَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ مِصْرَ، سَأَلْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ، فَذَكَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَذَكَرَ نَحْوَهُ.

27394. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ibnu Al Munkadir, dia mendengarnya dari Atha' bin Yasar dan Abdul Aziz bin Rufai', dari Abu Shalih, dari Atha' bin Yasar, dari seorang laki-laki warga Mesir, aku menanyakan kepada Abu Ad-Darda' lalu dia meriwayatkan dari Nabi SAW Selanjutnya dia menyebutkan haditsnya dengan makna yang sama.¹⁴⁸⁷

٢٧٣٩٥ - حَدَّثَنَا بِهِزٌ، حَدَّثَنِي بُكَيْرُ بْنُ أَبِي السَّمِيطِ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْغَطَفَانِيِّ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمُرِيِّ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيْعِزُّ أَحَدَكُمْ أَنْ يَقْرَأَ كُلَّ يَوْمٍ ثُلُثَ الْقُرْآنِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، نَحْنُ أَضْعَفُ مِنْ ذَلِكَ وَأَعْجَزُ، قَالَ: فَإِنَّ اللَّهَ جَزَأَ الْقُرْآنَ ثَلَاثَةَ أَجْزَاءٍ، فَ (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) جُزْءٌ مِنْ أَجْزَائِهِ،

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قَالَ أَبِي: وَحَدَّثَنَاهُ عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ مَعْدَانَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

¹⁴⁸⁶ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama perawi yang meriwayatkan dari Abu Ad-Darda' yang dinilai *majhul*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27383.

¹⁴⁸⁷ Sanadnya *dha'if*, seperti hadits sebelumnya. Tapi kami telah mengatakan bahwa hadits ini *shahih*.

أَيَعِزُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ. قَالَ أَبِي: وَقَالَ عَفَّانُ: حَدَّثَنَا بُكَيْرُ بْنُ أَبِي السَّمِيطِ، بِهَذَا الْإِسْنَادِ، بِمِثْلِهِ سَوَاءً.

27395. Bahz menceritakan kepada kami, Bukair bin Abi As-Sumaith menceritakan kepadaku, Qatadah menceritakan kepada kami dari Salim bin Abi Al Ja'd Al Ghathfani, dari Ma'dan, dari Abu Thalhah Al Ya'muri, dari Abu Ad-Darda', bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah salah seorang dari kalian tidak mampu membaca sepertiga Al Qur'an setiap hari?*" Para sahabat menjawab, "Wahai Rasulullah, kami lebih lemah dari itu dan lebih tidak mampu." Beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah SWT membagi Al Qur'an menjadi tiga bagian, dan surah Al Ikhlash adalah salah satu bagiannya.*"

Abdullah berkata: Ayahku berkata: Affan menceritakan hadits ini kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Salim, dari Ma'dan, dari Abu Ad-Darda', bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah salah seorang dari kalian tidak mampu membaca* Selanjutnya dia menyebutkan hadits yang semakna dengannya.

Ayahku berkata: Affan berkata: Bukair bin Abi As-Sumaith menceritakan kepada kami dengan sanad ini dan dengan redaksi serta makna hadits yang sama.¹⁴⁸⁸

٢٧٣٩٦ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ، عَنْ مُوسَى بْنِ عَقْبَةَ، عَنْ زِيَادِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ مَوْلَى ابْنِ عِيَّاشٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِيكِكُمْ وَأَرْفَعِهَا لِلدَّرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرَ لَكُمْ مِنْ إِعْطَاءِ الذَّهَبِ وَالْوَرِقِ، وَخَيْرَ لَكُمْ مِنْ أَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ، فَتَضْرِبُوا رِقَابَهُمْ وَيَضْرِبُونَ رِقَابَكُمْ؟ ذَكَرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

¹⁴⁸⁸ Sanadnya *shahih*.

Bukair bin Abi As-Sumaith adalah Al Masma'i, seorang perawi yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh An-Nasa'i.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27371.

27396. Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari Musa bin Uqbah, dari Ziyad bin Abi Ziyad *maula* Ibnu Abbas, dari Abu Ad-Darda', dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Maukah kuberitahukan kepada kalian tentang amalan kalian yang terbaik, paling suci di hadapan raja kalian (Allah SWT), paling tinggi derajatnya, lebih baik daripada memberi emas dan perak serta lebih baik daripada bertemu musuh yang menyebabkan kalian memenggal leher mereka dan mereka memenggal leher kalian?! yaitu berzikir kepada Allah Azza wa Jalla.*"¹⁴⁸⁹

٢٧٣٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ مِصْرَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: أَتَاهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: مَا تَقُولُ فِي قَوْلِ اللَّهِ: (لَهُمُ الْبُشْرَىٰ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ)، قَالَ: لَقَدْ سَأَلْتُ عَنْ شَيْءٍ مَا سَمِعْتُ أَحَدًا سَأَلَ عَنْهُ بَعْدَ رَجُلٍ سَأَلَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: بُشْرَاهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا الرُّوْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْمُسْلِمُ أَوْ تَرَىٰ لَهُ وَبُشْرَاهُمْ فِي الْآخِرَةِ الْجَنَّةُ.

27397. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Atha' bin Yasar, dari seorang laki-laki warga Mesir, dari Abu Ad-Darda', dia berkata: Seorang laki-laki menemuinya lalu bertanya, "Bagaimana pendapatmu tentang firman Allah SWT 'Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan) di akhirat?'" (Qs. Yuunus [10]: 64) Abu Ad-Darda' berkata, "Sungguh kamu telah menanyakan sesuatu yang aku tidak pernah mendengar seorang pun menanyakannya setelah seseorang menanyakannya kepada Rasulullah SAW, beliau menjawab, 'Berita gembira bagi mereka dalam kehidupan dunia adalah mimpi baik yang dialami

¹⁴⁸⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21978.

seorang muslim atau diperlihatkan kepadanya. Sedangkan berita gembira bagi mereka di akhirat adalah surga'.¹⁴⁹⁰

٢٧٣٩٨ - حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ مِثْلَ حَدِيثِ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِي لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ، إِلَّا أَنْ فِيهِ وَإِنْ رَغِمَ أَنْفُ أَبِي الدَّرْدَاءِ.

27398. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Ad-Darda' seperti hadits Zaid bin Wahb, dari Abu Dzar, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa dari kalangan umatku wafat tanpa menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, dia akan masuk surga.*" Hanya saja di dalamnya disebutkan, "*Meskipun hidung Abu Ad-Darda' buntung.*"¹⁴⁹¹

٢٧٣٩٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ، قَالَ: كَانَ فِيْنَا رَجُلٌ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ. قَالَ: فَرَحَلَ إِلَى أَبِي الدَّرْدَاءِ، فَقَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْوَالِدُ أَوْسَطُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ.

27399. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Atha' bin As-Sa'ib, dari Abu Abdurrahman As-Sulami, dia berkata, "*Di kalangan kami ada seorang laki-laki Lalu dia menyebutkan haditsnya.*"

¹⁴⁹⁰ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama perawi yang meriwayatkan dari Abu Ad-Darda' yang dinilai *majhul*.

Hadits ini *shahih*. Lih. hadits no. 27393 dan *Ithalah*-nya.

¹⁴⁹¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27364.

Abdurrahman lanjut berkata: Lalu orang tersebut menemui Abu Ad-Darda', lalu Abu Ad-Darda' berkata, "Aku mendengar Nabi SAW bersabda, 'Orang tua adalah pintu surga paling tengah'."¹⁴⁹²

٢٧٤٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، قَالَ كَانَ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ مَرْوَانَ يُرْسِلُ إِلَى أُمِّ الدَّرْدَاءِ، فَتَبِيتُ عِنْدَ نِسَائِهِ وَيَسْأَلُهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَقَامَ لَيْلَةً فَدَعَا خَادِمَهُ، فَأَبْطَأَتْ عَلَيْهِ فَلَعَنَهَا، فَقَالَتْ: لَا تَلْعَنُ! فَإِنَّ أَبَا الدَّرْدَاءِ حَدَّثَنِي؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ اللَّعَّانِينَ لَا يَكُونُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شُهَدَاءَ وَلَا شُفَعَاءَ.

27400. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dia berkata: Abdul Malik bin Marwan mengutus seseorang untuk menemui Ummu Ad-Darda' lalu utusan tersebut menginap di rumah isternya. Dia menanyakan kepadanya tentang Nabi SAW. Pada malam hari dia bangun dan memanggil pembantunya, tapi pembantunya tersebut lambat dalam menemuinya sehingga dia melaknatnya. Maka Ummu Ad-Darda' berkata, "Jangan melaknatnya, karena Abu Ad-Darda' menceritakan kepadaku bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Sesungguhnya orang-orang yang melaknat tidak akan memiliki saksi dan penolong pada Hari Kiamat'."¹⁴⁹³

¹⁴⁹² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27384.

Aku menilainya *shahih* di sini dan juga hadits-hadits sebelumnya, dikarenakan Abu Abdurrahman As-Sullami Abdullah bin Habib meriwayatkan dari Abu Ad-Darda'.

¹⁴⁹³ Sanadnya *shahih*.

HR. Muslim (4/2004, no. 2595), pembahasan: Kebajikan; Abu Daud (4/277, no. 4907); Abd bin Humaid (99, no. 203); Al Baihaqi (10/193); dan Al Hakim (1/48).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih*.

Adz-Dzahabi berkata, "Muslim juga meriwayatkan hadits ini."

٢٧٤٠١ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ، حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ، حَدَّثَنِي أَبُو الرَّاهِرِيِّ حَدِيثُ بْنُ كُرَيْبٍ، عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ الْحَضْرَمِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ يَقُولُ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفِي كُلِّ صَلَاةٍ قِرَاءَةٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ: وَجَبَتْ هَذِهِ، فَالْتَفَتَ إِلَيَّ أَبُو الدَّرْدَاءِ وَكُنْتُ أَقْرَبَ الْقَوْمِ مِنْهُ، فَقَالَ: يَا ابْنَ أَخِي، مَا أَرَى الْإِمَامَ إِذَا أَمَّ الْقَوْمَ إِلَّا قَدْ كَفَاهُمْ.

27401. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Muawiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Abu Az-Zahiriyah Hudair bin Kuraib menceritakan kepadaku dari Katsir bin Murrah Al Hadhrami, dia berkata: Aku mendengar Abu Ad-Darda' berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW, "Apakah membaca itu dalam setiap shalat?" Nabi SAW menjawab, "Ya." Lalu seorang laki-laki Anshar berkata, "Membaca adalah wajib." Mendengar itu Abu Ad-Darda' menoleh kepadaku. Saat itu posisiku paling dekat dengan orang tersebut, lalu Abu Ad-Darda' berkata, "Wahai putra saudaraku, menurutku apabila imam mengimami suatu kaum maka bacaannya mencukupi mereka."¹⁴⁹⁴

٢٧٤٠٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ مَالِكٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ مُعَاوِيَةَ اشْتَرَى سِقَايَةَ مِنْ فِضَّةٍ بِأَقْلٍ مِنْ ثَمَنِهَا أَوْ أَكْثَرَ، قَالَ: فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مِثْلِ هَذَا إِلَّا مِثْلًا بِمِثْلِ

27402. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Malik, dari Zaid bin Aslam, dari Atha' bin Yasar, bahwa Muawiyah membeli bejana minuman dengan harga yang kurang dari harganya atau lebih banyak. Maka Abu Ad-Darda' berkata, "Rasulullah SAW melarang transaksi seperti ini kecuali bila sama persis (harganya sesuai harga pasaran)."¹⁴⁹⁵

¹⁴⁹⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21617.

¹⁴⁹⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits yang sama telah sering disebutkan sebelumnya pada no. 23823.

٢٧٤٠٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ شُعْبَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ بْنُ أَبِي بَرَّةَ، عَنْ عَطَاءِ الْكَيْخَارَانِيِّ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لَيْسَ شَيْءٌ أَثْقَلَ فِي الْمِيزَانِ مِنْ خُلُقٍ حَسَنٍ.

27403. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dia berkata: Al Qasim bin Abi Bazzah menceritakan kepadaku dari Atha' Al Kaikharani, dari Ummu Ad-Darda', dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada sesuatu yang lebih berat di timbangan daripada akhlak yang baik.*"¹⁴⁹⁶

٢٧٤٠٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي حَبِيبَةَ الطَّائِيِّ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فِي حَدِيثِهِ: فَلَقِيتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ، فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَثَلُ الَّذِي يُعْتَقُ عِنْدَ الْمَوْتِ كَمَثَلِ الَّذِي يُهْدَى إِذَا شَبِعَ.

27404. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan dan Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abu Habibah Ath-Tha'i, dari Abu Ad-Darda' —Abdurrahman dalam haditsnya berkata: Lalu aku bertemu Abu Ad-Darda', maka dia berkata—, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Perumpamaan orang yang memerdekakan budak saat sekarat adalah seperti orang yang memberi hadiah ketika kenyang.*'"¹⁴⁹⁷

¹⁴⁹⁶ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27369.

¹⁴⁹⁷ Sanadnya shahih.

Abu Habibah Ath-Tha'i adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*.

HR. Abu Daud (4/30, no. 3698), pembahasan: Memerdekakan Budak; Al Baihaqi (10/273, pembahasan: Memerdekakan Budak; At-Tirmidzi (4/435, no. 2123), pembahasan: Wasiat; An-Nasa'i (6/238, no. 3613), pembahasan: Wasiat; dan Ad-Darimi (2/505, no. 3226), pembahasan: Wasiat.

At-Tirmidzi berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٧٤٠٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي السَّفَرِ،

قَالَ: كَسَرَ رَجُلٌ مِنْ قُرَيْشٍ سِنَّ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَاسْتَعْدَى عَلَيْهِ مُعَاوِيَةَ، فَقَالَ الْقُرَشِيُّ: إِنَّ هَذَا دَقَّ سِنِّي، قَالَ مُعَاوِيَةُ: كَلَّا إِنَّا سَتَرْنَاهُ، قَالَ: فَلَمَّا أَلَحَّ عَلَيْهِ الْأَنْصَارِيُّ، قَالَ مُعَاوِيَةُ: شَأْنُكَ بِصَاحِبِكَ وَأَبُو الدَّرْدَاءِ جَالِسٌ، فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُصَابُ بِشَيْءٍ فِي جَسَدِهِ، فَيَتَصَدَّقُ بِهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهِ دَرَجَةً وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةٌ، قَالَ: فَقَالَ الْأَنْصَارِيُّ: أَأَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ، سَمِعْتُهُ أَذْنَايَ وَوَعَاهُ قَلْبِي - يَعْنِي فَعَفَا عَنْهُ -.

27405. Waki' menceritakan kepada kami, Yunus bin Abi Ishaq menceritakan kepada kami dari Abu As-Safar, dia berkata: Seorang laki-laki Quraisy memecahkan gigi seorang laki-laki Anshar, lalu dia meminta tolong kepada Muawiyah. Orang Quraisy berkata, "Orang inilah yang memecahkan gigiku." Muawiyah berkata, "Sekali-kali tidak, kami akan membuatnya ridha."

Abu As-Safar lanjut berkata: Ketika orang Anshar mendesak Muawiyah, Muawiyah berkata "Terserah apa yang akan engkau lakukan terhadap temanmu." Saat itu Abu Ad-Darda' sedang duduk, maka dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Tidaklah seorang muslim yang bagian tubuhnya mengalami suatu musibah lalu dia menyedekahkannya, kecuali Allah akan mengangkatnya satu derajat dan melebur darinya satu dosa*'. Mendengar itu orang Anshar tersebut berkata, 'Apakah kamu benar-benar mendengarnya dari Rasulullah SAW?' Abu Ad-Darda' menjawab, 'Ya, aku mendengarnya dengan kedua telingaku dan hatiku memahaminya dengan baik'. Setelah itu orang Anshar itu memaafkan orang Quraisy tersebut."¹⁴⁹⁸

¹⁴⁹⁸ Sanadnya *shahih*.

Abu As-Safar adalah Sa'id bin Muhammad, seorang perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

HR. Al Bukhari (10/103, no. 5640) dari Aisyah, pembahasan: Penyakit; dan Muslim (4/1991, no. 2572), juga dari Aisyah pembahasan: Kebajikan.

٢٧٤٠٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ وَابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ دَاوُدَ عَنْ الشَّعْبِيِّ، عَنْ عَلْقَمَةَ، قَالَ: لَقِيتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ، قَالَ ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ فِي حَدِيثِهِ: فَقَدِمْتُ الشَّامَ، فَلَقِيتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ، قَالَ: مِمَّنْ أَنْتَ؟ قُلْتُ: مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، قَالَ: هَلْ تَقْرَأُ عَلَيَّ قِرَاءَةَ ابْنِ مَسْعُودٍ؟ قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَاقْرَأْ وَاللَّيْلُ إِذَا يَغْشَى، قُلْتُ: وَاللَّيْلُ إِذَا يَغْشَى وَالنَّهَارُ إِذَا تَحَلَّى. وَالذِّكْرُ وَالْأُنْثَى، قَالَ: هَكَذَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرُؤُهَا، قَالَ: أَحْسَبُهُ، قَالَ: فَضَحِكَ.

27406. Ismail menceritakan kepada kami, Daud bin Abi Hindun¹⁴⁹⁹ menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dari Alqamah, dia berkata: Aku bertemu Abu Ad-Darda' —Ibnu Abi Adi berkata dalam haditsnya: Maka aku pergi ke Syam lalu menemui Abu Ad-Darda'—, lalu dia bertanya, "Dari mana kamu?" Aku menjawab, "Dari Kufah." Dia bertanya lagi, "Apakah kamu membaca Al Qur'an sesuai bacaan Ibnu Mas'ud?" Aku menjawab, "Ya." Abu Ad-Darda' berkata, "Bacalah 'Wallaili idzaa yaghsyaa (surah Al Ghaasyiyah)'. Aku kemudian berkata, "Wallaili idzaa yaghsyaa, wannahaari idzaa tajallaa, wadz-dzakari wal untsaa." Abu Ad-Darda' berkata, "Begitulah aku mendengar Rasulullah SAW membacanya." Dia berkata, "Aku menduga dia membacanya demikian." Alqamah berkata, "Lalu dia tertawa."¹⁵⁰⁰

٢٧٤٠٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ رَدَّ عَنْ عِرْضِ أَخِيهِ الْمُسْلِمِ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَرُدَّ عَنْهُ نَارَ جَهَنَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

¹⁴⁹⁹ Dalam cet. Al Halabi tertulis "Daud bin Adi dari Daud." Yang benar adalah yang saya tulis di atas.

HR. Muslim dan *Al Musnad Al Jami'* (14/379).

¹⁵⁰⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Al Bukhari (8/707, no. 4934), pembahasan: Tafsir Surah Al-Lail; dan Muslim (1/66, no. 824), pembahasan: Para Musafir.

27407. Ismail menceritakan kepada kami dari Laits, dari Syahr bin Hausyab, dari Ummu Ad-Darda', dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa membela kehormatan saudaranya sesama muslim, maka Allah SWT berhak membelanya (menyelamatkannya) dari neraka Jahannam pada Hari Kiamat.*"¹⁵⁰¹

٢٧٤٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ يَعِيشَ بْنِ الْوَلِيدِ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: اسْتَقَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَفْطَرَ، فَأَتَانِي بِمَاءٍ فَتَوَضَّأُ.

27408. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Yahya Ibnu Abi Katsir, dari Ya'isy bin Al Walid, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abu Ad-Darda', dia berkata, "Rasulullah SAW pernah muntah lalu berbuka, kemudian beliau diberi air wudhu lantas berwudhu."¹⁵⁰²

٢٧٤٠٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُغِيرَةَ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ؛ أَنَّهُ قَدِمَ الشَّامَ فَدَخَلَ مَسْجِدَ دِمَشْقَ فَصَلَّى فِيهِ رَكَعَتَيْنِ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي جَلِيسًا صَالِحًا، قَالَ: فَجَاءَ فَجَلَسَ إِلَيَّ أَبِي الدَّرْدَاءِ، فَقَالَ لَهُ أَبُو الدَّرْدَاءِ: مِمَّنْ أَنْتَ؟ قَالَ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، قَالَ: كَيْفَ سَمِعْتَ ابْنَ أُمِّ عَبْدِ يَقْرَأُ: (وَالَّذِينَ إِذَا يَتَشَاءُونَ ۖ وَالنَّهَارَ إِذَا تَجَلَّى ۖ)، قَالَ عَلْقَمَةُ: وَالذِّكْرُ وَالْأُنْثَى، فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: لَقَدْ سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَا زَالَ هَؤُلَاءِ حَتَّى شَكَّوْنِي، ثُمَّ قَالَ: أَلَمْ يَكُنْ فِيكُمْ صَاحِبُ الْوَسَادِ وَصَاحِبُ السَّرِّ الَّذِي لَا يَعْلَمُهُ

¹⁵⁰¹ Sanadnya *hasan*.

HR. At-Tirmidzi (4/327, no. 1931), pembahasan: Kebajikan; Al Mundziri (3/517, no. 37); Ibnu Abi Syaibah (8/388, no. 5591), pembahasan: Adab; dan Al Baihaqi (8/168), pembahasan: Memerangi Kelompok Pembangkang.

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*.

¹⁵⁰² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27375.

أَحَدٌ غَيْرُهُ؟ وَالَّذِي أُجِيرَ مِنَ الشَّيْطَانِ عَلَى لِسَانِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَاحِبُ الْوَسَادِ ابْنُ مَسْعُودٍ، وَصَاحِبُ السَّرِّ حُذَيْفَةُ، وَالَّذِي أُجِيرَ مِنَ الشَّيْطَانِ عَمَّارٌ.

27409. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Mughirah, dari Ibrahim, dari Alqamah, bahwa dia datang ke Syam lalu masuk masjid Damaskus dan shalat 2 rakaat lalu berdoa, "*Ya Allah, berilah aku teman yang shalih.*" Setelah itu dia menghampiri Abu Ad-Darda' dan duduk di sampingnya. Lalu Abu Ad-Darda' bertanya kepadanya, "Dari mana kamu?" Alqamah menjawab, "Dari Kufah." Dia bertanya lagi, "Bagaimana kamu mendengar Ibnu Ummi Abd membaca '*Wallaili idzaa yaghsyaa wan-nahaari idzaa tajallaa*'?" Alqamah menjawab, "*Wadz-dzakari wal untsaa.*" Abu Ad-Darda' berkata, "Aku mendengarnya dari Rasulullah SAW, tapi mereka selalu membuatku ragu." Kemudian dia berkata, "Bukankah di tengah-tengah kalian ada pemilik bantal, pemilik rahasia yang tidak ada yang mengetahuinya selain dia dan orang yang dilindungi dari syetan berkat doa Nabi SAW?! pemilik bantal adalah Ibnu Mas'ud, pemilik rahasia adalah Hudzaifah, dan orang yang dilindungi dari syetan adalah Ammar."¹⁵⁰³

٢٧٤١٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، قَالَ: أَخْبَرَنِي مُغِيرَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: ذَهَبَ عَلَقَمَةُ إِلَى الشَّامِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

27410. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dia berkata: Mughirah mengabarkan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Ibrahim berkata: Alqamah pergi ke Syam Lalu dia menyebutkan haditsnya.¹⁵⁰⁴

¹⁵⁰³ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27406.

¹⁵⁰⁴ Sanadnya shahih.

٢٧٤١١- حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ، عَنْ قَتَادَةَ، حَدَّثَنَا سَالِمُ بْنُ أَبِي
 الْجَعْدِ الْعُطْفَانِيُّ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمُرِيِّ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ، عُصِمَ
 مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ.

27411. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, Salim bin Abi Al Ja'd Al Ghathfani menceritakan kepada kami dari Ma'dan bin Abi Thalhah Al Ya'muri, dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa hapal 10 ayat pertama dari surah Al Kahfi, maka dia akan dilindungi dari fitnah Dajjal.*"¹⁵⁰⁵

٢٧٤١٢- حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ فِي تَفْسِيرِ شَيْبَانَ، عَنْ قَتَادَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَالِمُ
 بْنُ أَبِي الْجَعْدِ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

27412. Husain menceritakan kepada kami dalam tafsir Syaiban, dari Qatadah, dia berkata: Salim bin Abi Al Ja'd menceritakan kepada kami dari Ma'dan bin Abi Thalhah, dari Abu Ad-Darda' Dia kemudian menyebutkan redaksi dan makna hadits yang sama.¹⁵⁰⁶

٢٧٤١٣- حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَّانُ قَالَا: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ -قَالَ عَفَّانُ فِي
 حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ-، قَالَ: كَانَ قَتَادَةُ يَقْصُ بِهِ عَلَيْنَا، قَالَ: حَدَّثَنَا سَالِمُ بْنُ أَبِي
 الْجَعْدِ الْعُطْفَانِيُّ، عَنْ حَدِيثِ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمُرِيِّ، عَنْ حَدِيثِ أَبِي
 الدَّرْدَاءِ يَرْوِيهِ، عَنْ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ. ثُمَّ رَجَعَ إِلَى حَدِيثِ
 عَبْدِ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، حَدَّثَنَا قَتَادَةُ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ حَدِيثِ مَعْدَانَ، عَنْ

¹⁵⁰⁵ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27409.

¹⁵⁰⁶ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27389.

أَبِي الدَّرْدَاءِ يَرْوِيهِ، عَنْ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ سُورَةِ الْكَهْفِ.

27413. Abdushshamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami —berkata Affan dalam haditsnya: Hammam menceritakan kepada kami—, dia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dia berkata: Salim bin Abi Al Ja'd Al Ghatfani menceritakan kepada kami dari hadits Ma'dan bin Abi Thalhah Al Ya'muri, dari hadits Abu Ad-Darda' yang diriwayatkannya dari Nabi SAW Dia menyebutkan hadits yang sama dengannya. Kemudian dia kembali pada hadits Abdushshamad, dia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Salim, dari hadits Ma'dan, dari Abu Ad-Darda' yang diriwayatkannya dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "*Barangsiapa hapal 10 ayat dari surah Al Kahfi.*"¹⁵⁰⁷

٢٧٤١٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ - يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ - ، قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرِ النَّهْشَلِيُّ، عَنْ مَرْزُوقِ أَبِي بَكْرٍ التَّمِيمِيِّ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: مَنْ رَدَّ عَنْ عِرْضِ أَخِيهِ رَدَّ اللَّهُ عَنْ وَجْهِهِ النَّارَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

27414. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah —yakni Ibnu Al Mubarak— mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abu Bakar An-Nahsyali mengabarkan kepada kami dari Marzuq Abu Bakar At-Tamimi, dari Ummu Ad-Darda', dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa membela kehormatan saudaranya, maka Allah akan melindungi wajahnya dari api neraka pada Hari Kiamat.*"¹⁵⁰⁸

¹⁵⁰⁷ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁵⁰⁸ Sanadnya *shahih*.

Abu Bakar An-Nahsyali adalah perawi yang dinilai *tsiqah*, dan haditsnya diriwayatkan oleh Muslim serta dalam kitab *As-Sunan*. Marzuq At-Tamimi adalah Abu Bakar, seorang perawi yang juga dinilai *tsiqah* dan haditsnya dinilai *shahih* oleh At-Tirmidzi.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27407.

٢٧٤١٥ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، قَالَ: أَتَيْتُ الشَّامَ، فَدَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَصَلَّيْتُ رَكَعَتَيْنِ، وَقُلْتُ: اللَّهُمَّ يَسِّرْ لِي جَلِيسًا صَالِحًا، فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ شُعْبَةَ.

27415. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Al Mughirah, dari Ibrahim, dari Alqamah, dia berkata: Aku tiba di Syam lalu masuk masjid dan shalat 2 rakaat lalu berdoa, “*Ya Allah mudahkanlah aku untuk mendapatkan teman yang shalih.*” Lalu dia menyebutkan hadits yang semakna dengan hadits Syu’bah.¹⁵⁰⁹

٢٧٤١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَبَّاءِ الْحَسَنُ بْنُ سَوَّارٍ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ مُعَاوِيَةَ، عَنْ أَبِي حَلْبَسٍ يَزِيدَ بْنِ مَيْسَرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ الدَّرْدَاءِ تَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا سَمِعْتُهُ يُكْنِيهِ قَبْلَهَا وَلَا بَعْدَهَا، يَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: يَا عِيسَى، إِنِّي بَاعِثٌ مِنْ بَعْدِكَ أُمَّةً، إِنْ أَصَابَهُمْ مَا يُحِبُّونَ حَمِدُوا اللَّهَ وَشَكَرُوا، وَإِنْ أَصَابَهُمْ مَا يَكْرَهُونَ احْتَسَبُوا وَصَبَرُوا، وَلَا حِلْمَ وَلَا عِلْمَ، قَالَ: يَا رَبِّ، كَيْفَ هَذَا لَهُمْ وَلَا حِلْمَ وَلَا عِلْمَ؟ قَالَ: أُعْطِيَهُمْ مِنْ حِلْمِي وَعِلْمِي.

27416. Abu Al Ala' Al Hasan bin Sawwar menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Muawiyah, dari Abu Halbas Yazid bin Maisarah, dia berkata: Aku mendengar Ummu Ad-Darda' berkata: Aku mendengar Abu Ad-Darda' berkata: Aku mendengar Abu Al Qasim SAW bersabda —aku tidak mendengarnya menyebut *Kunyah* beliau baik sebelum maupun sesudahnya—, “*Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Wahai Isa, sesungguhnya aku mengutus sesudahku suatu umat yang apabila mereka mengalami sesuatu yang mereka sukai, mereka akan memuji Allah dan bersyukur, dan bila mereka mengalami sesuatu yang mereka*

¹⁵⁰⁹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27409.

benci mereka akan memohon pahala dan bersabar, tanpa ada kesantunan dan ilmu'. Isa AS bertanya, 'Wahai Tuhan, bagaimana bisa mereka melakukan demikian sedang mereka tidak memiliki kesantunan dan ilmu?' Allah berfirman, 'Aku memberikan kepada mereka kesantunan dan ilmu-Ku'.¹⁵¹⁰

٢٧٤١٧- حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ، حَدَّثَنِي صَدَقَةُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي كَثِيرُ أَبُو الْفَضْلِ الطُّفَاوِيُّ، حَدَّثَنِي يُوسُفُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، قَالَ: أَتَيْتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ فِي مَرَضِهِ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ، فَقَالَ لِي: يَا ابْنَ أَخِي، مَا أَعْمَدَكَ إِلَى هَذَا الْبَلَدِ أَوْ مَا جَاءَ بِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: لَا إِلَّا صِلَةٌ مَا كَانَ بَيْنَكَ وَبَيْنَ وَالِدِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ، فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: بَيْنَ سَاعَةِ الْكَذِبِ هَذِهِ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ وَضُوءَهُ، ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ أَوْ أَرْبَعًا - شَكَّ سَهْلٌ - يُحْسِنُ فِيهِمَا الذِّكْرَ وَالْخُشُوعَ، ثُمَّ اسْتَغْفَرَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ غَفَرَ لَهُ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَحَدَّثَنَاهُ سَعِيدُ بْنُ أَبِي الرَّيِّعِ السَّمَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ الْهَنَائِيُّ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَأَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ: وَهُمْ فِي اسْمِ الشَّيْخِ، فَقَالَ سَهْلُ بْنُ أَبِي صَدَقَةَ: وَإِنَّمَا هُوَ صَدَقَةُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ الْهَنَائِيُّ.

27417. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Sahl bin Abi Shadaqah menceritakan kepadaku, dia berkata: Katsir bin Al Fadhl Ath-Thufawi menceritakan kepadaku, Yusuf bin Abdullah bin Salam menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku menemui Abu Ad-Darda' ketika dia sakit yang menyebabkan kematiannya, lalu dia berkata kepadaku, "Wahai putra saudaraku, apa yang membuatmu datang ke negeri ini?" —atau "Apa yang menyebabkanmu pergi kemari?"— Dia lanjut berkata:

¹⁵¹⁰ Sanadnya *shahih*.

Al Haitsami (*Majma' Az-Zawa'id*, 10/67) berkata, "Para perawinya merupakan perawi yang *shahih* selain Al Hasan bin Sawwar dan Abu Halbas Yazid bin Maisarah, keduanya adalah perawi *tsiqah*."

HR. Al Bazzar (3/320, no. 2847).

Aku menjawab, "Tidak ada, kecuali karena adanya hubungan antara engkau dengan ayahku, Abdullah bin Salam." Abu Ad-Darda' berkata, "Alangkah buruknya saat-saat berdusta seperti ini. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa berwudhu dengan baik lalu berdiri dan shalat dua rakaat —atau 4 rakaat (Sahl ragu-ragu)— dengan membaca dzikir dan khusyuk secara baik, lalu memohon ampun kepada Allah Azza wa Jalla, maka Allah akan mengampuninya.*'"

Abdullah berkata: Sa'id bin Abi Ar-Rabi' As-Samman menceritakan kepada kami, dia berkata: Shadaqah bin Abi As-Sahl Al Huna'i menceritakan kepada kami. Abdullah berkata: Ahmad bin Abdul Malik salah dalam menyebut nama syekh tersebut. Sahl bin Abi Shadaqah berkata, "Dia adalah Shadaqah Ibnu Abi Sahl Al Huna'i."¹⁵¹¹

٢٧٤١٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمٌ بْنُ بَهْدَلَةَ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّهُ إِذْ حُضِرَ، قَالَ: أَدْخِلُوا عَلَيَّ النَّاسَ! فَادْخِلُوا عَلَيْهِ، فَقَالَ: إِنِّي مِمَّعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ مَاتَ لَا يَشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا جَعَلَهُ اللَّهُ فِي الْجَنَّةِ، وَمَا كُنْتُ أَحَدُكُمْ مَوْهُ إِلَّا عِنْدَ الْمَوْتِ وَالشَّهِيدَ عَلَى ذَلِكَ عُوَيْمِرُ أَبُو الدَّرْدَاءِ، فَأَتَوْا أَبَا الدَّرْدَاءِ، فَقَالَ: صَدَقَ أَخِي، وَمَا كَانَ يُحَدِّثُكُمْ بِهِ إِلَّا عِنْدَ مَوْتِهِ.

27418. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dia berkata: Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Mu'adz bin Jabal, bahwa ketika dia sekarat, dia berkata, "Suruhlah orang-orang masuk menemuiku." Maka orang-orang disuruh masuk menemuinya. Lalu dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Barangsiapa meninggal tanpa menyekutukan Allah dengan*

¹⁵¹¹ Sanadnya shahih.

Tentang Katsir bin Al Fadhl, para perawi salah dalam menyebut namanya, sebagaimana disebutkan dalam *At-Ta'jil*. Yang benar adalah Ibnu Yasar Abu Al Fadhl. Dia dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban dan Sa'id bin Amir, tapi Imam Bukhari mendiamkannya, sementara Al Qaththan dan Abu Hatim memvonisnya *majhul*, padahal dia tidak *majhul*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27370.

sesuatu pun, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga'. Aku tidak pernah menceritakan ini kepada kalian kecuali ketika menjelang ajalku. Dan saksi atas hal ini adalah Uwaimir Abu Ad-Darda'." Mendengar itu orang-orang menemui Abu Ad-Darda', lalu dia berkata, "Saudaraku benar, dia tidak akan menceritakan kepada kalian kecuali ketika menjelang ajalnya."¹⁵¹²

٢٧٤١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مُحَمَّدٍ، عَنْ بِلَالِ بْنِ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حُبُّ الشَّيْءِ يُصِمُّ وَيُعَمِّي.

27419. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Khalid bin Muhammad, dari Bilal bin Abi Ad-Darda', dari ayahnya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Cintamu terhadap sesuatu akan membuatmu tuli dan buta.*"¹⁵¹³

٢٧٤٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ مُغِيرَةَ؛ أَنَّهُ سَمِعَ إِبْرَاهِيمَ يُحَدِّثُ، قَالَ: أَتَى عَلْقَمَةَ الشَّامُ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ وَفِّقْ لِي جَلِيسًا صَالِحًا، قَالَ: فَجَلَسْتُ إِلَى رَجُلٍ فَإِذَا هُوَ أَبُو الدَّرْدَاءِ، فَقَالَ: مِمَّنْ أَنْتَ؟ فَقُلْتُ: مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، فَقَالَ: هَلْ تَدْرِي كَيْفَ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَقْرَأُ هَذَا الْحَرْفَ: (وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى) ① وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى ② وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى ③؟ فَقُلْتُ: كَانَ يَقْرُؤُهَا: (وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى وَالذَّكَرِ وَالْأُنثَى)، فَقَالَ: هَكَذَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرُؤُهَا، فَمَا زَالَ بِي هَوْلًا حَتَّى كَادُوا يُشَكِّكُونِي، ثُمَّ قَالَ: أَلَيْسَ فِيكُمْ صَاحِبُ الْوَسَادِ وَالسَّوَالِكِ - يَعْنِي عَبْدَ اللَّهِ بْنَ

¹⁵¹² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27364.

¹⁵¹³ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21590.

مَسْعُودٍ-؟ أَلَيْسَ فِيكُمْ الَّذِي أَجَارَهُ اللَّهُ عَلَى لِسَانِ نَبِيِّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ -يَعْنِي عَمَّارَ
 بَنَ يَاسِرٍ-؟ أَلَيْسَ فِيكُمْ الَّذِي يَعْلَمُ السِّرَّ وَلَا يَعْلَمُهُ غَيْرُهُ -يَعْنِي حُذَيْفَةَ-.

27420. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Mughirah, bahwa dia mendengar Ibrahim menceritakan hadits, dia berkata: Alqamah tiba di Syam lalu shalat 2 rakaat lalu berdoa, "Ya Allah, berilah petunjuk kepadaku agar dipertemukan dengan teman yang shalih." Setelah itu aku duduk dekat seseorang, dan ternyata dia adalah Abu Ad-Darda'. Lalu Abu Ad-Darda' bertanya, "Dari mana kamu?" Aku menjawab, "Dari Kufah." Abu Ad-Darda' bertanya lagi, "Apakah kamu tahu bagaimana Abdullah membaca ayat ini, *'Wallaili idzaa yaghsyaa wan-Nahaari idzaa tajallaa wa maa khalaqadz-dzakara wal untsaa'?*" Aku menjawab, "Dia membacanya, *'Wallaili idzaa yaghsyaa wan-nahaari idzaa tajallaa wadz-dzakari wal untsaa'.*" Abu Ad-Darda' berkata, "Begitulah aku mendengar Nabi SAW membacanya. Tapi mereka selalu demikian hingga hampir membuatku ragu." Setelah itu dia berkata, "Bukankah di tengah-tengah kalian ada pemilik bantal dan siwak? —maksudnya adalah Abdullah bin Mas'ud—, bukankah di tengah-tengah kalian ada orang yang dilindungi Allah dari syetan berkat doa Nabi SAW? —maksudnya adalah Ammar bin Yasir— dan bukankah di tengah-tengah kalian ada orang yang mengetahui rahasia tanpa diketahui orang lain? —maksudnya adalah Hudzaifah—." ¹⁵¹⁴

٢٧٤٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ شُرَيْحِ بْنِ
 عُبَيْدٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ
 ابْنُ آدَمَ لَا تَعْجِزْ مِنْ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ أَوَّلَ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ.

27421. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr menceritakan kepada kami dari Syuraih bin Ubaid, dari Abu Ad-Darda', bahwa Nabi SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla*

¹⁵¹⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27406.

berfirman, 'Wahai anak Adam, janganlah lemah untuk menunaikan shalat 4 rakaat di awal siang, maka Aku akan mencukupi yang akhirnya'.¹⁵¹⁵

٢٧٤٢٢ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ أَبُو الْيَمَانِ، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ السَّكُونِيِّ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ لَا أَدْعُهُنَّ لِشَيْءٍ: أَوْصَانِي بِصِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ، وَأَنْ لَا أَنَامَ إِلَّا عَنْ وَتْرٍ، وَسُبْحَةِ الضُّحَى فِي الْحَضَرِ وَالسَّفَرِ.

27422. Al Hakam bin Nafi' Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr bin Abi Idris As-Sakuni menceritakan kepada kami dari Jubair bin Nufair, dari Abu Ad-Darda', dia berkata, "Kekasihku SAW berwasiat kepadaku agar aku tidak meninggalkan tiga hal: puasa 3 hari setiap bulan, menunaikan shalat witir sebelum tidur dan menunaikan shalat Dhuha, baik ketika tidak bepergian maupun ketika sedang bepergian."¹⁵¹⁶

٢٧٤٢٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَطَاءٍ -يَعْنِي ابْنَ السَّائِبِ-، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِيِّ، قَالَ: قَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْوَالِدُ أَوْسَطُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ، فَاحْفَظْ ذَلِكَ الْبَابَ أَوْ دَعُهُ.

27423. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Atha' —yakni Ibnu As-Sa'ib—, dari Abu Abdurrahman Al Muqri', dia berkata: Abu Ad-Darda' berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Orang tua adalah pintu surga paling tengah, jagalah pintu tersebut atau tinggalkanlah!"¹⁵¹⁷

¹⁵¹⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27353.

¹⁵¹⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27354.

¹⁵¹⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27399.

٢٧٤٢٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ يَعْلَى بْنِ مَمْلُكٍ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ -يُتْلَغُ بِهِ-: مَنْ أُعْطِيَ حَظَّهُ مِنَ الرَّفْقِ أُعْطِيَ حَظَّهُ مِنَ الْخَيْرِ، وَلَيْسَ شَيْءٌ أَثْقَلَ فِي الْمِيزَانِ مِنَ الْخُلُقِ الْحَسَنِ.

27424. Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Ya'la bin Mamlak, dari Ummu Ad-Darda', dari Abu Ad-Darda', dia menyampaikan hadits "*Barangsiapa diberi bagian dari kelembutan, dia akan diberi bagian dari kebaikan, dan tidak ada sesuatu yang lebih berat di timbangan daripada akhlak mulia.*"¹⁵¹⁸

٢٧٤٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، قَالَ قَدِمْنَا إِلَى الشَّامِ فَأَتَانَا أَبُو الدَّرْدَاءِ، فَقَالَ: أَفِيكُمْ أَحَدٌ يَقْرَأُ عَلَيَّ قِرَاءَةَ عَبْدِ اللَّهِ؟ فَأَشَارُوا إِلَيَّ، قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، أَنَا، فَقَالَ: كَيْفَ سَمِعْتَ عَبْدَ اللَّهِ يَقْرَأُ هَذِهِ الْآيَةَ: ﴿وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى﴾ ١ ﴿وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى﴾ ٢؟ قَالَ: قُلْتُ: سَمِعْتُهُ يَقْرَأُ: ﴿وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى﴾ ١ ﴿وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى﴾ ٢ وَالْأُنثَى، قَالَ: وَأَنَا وَاللَّهِ هَكَذَا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرُؤُهَا، وَهَؤُلَاءِ يُرِيدُونَ أَنْ أَقْرَأَ (وَمَا خَلَقَ)، فَلَا أَتَابِعُهُمْ.

27425. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibrahim, dari Alqamah, dia berkata: Kami tiba di Syam lalu Abu Ad-Darda' menemui kami dan bertanya, "Adakah di antara kalian yang membaca Al Qur'an sesuai bacaan Abdullah?" Lalu orang-orang menunjuk ke arahku." Setelah itu aku menjawab, "Ya, akulah orangnya." Abu Ad-Darda' bertanya, "Bagaimana kamu mendengar Abdullah membaca ayat ini, 'Wallaili idzaa yaghshyaa wan-nahaari idzaa tajallaa'?" Aku menjawab, "Aku mendengarnya membaca 'Wallaili idzaa yaghshyaa wan-nahaari idzaa tajallaa wadz-dzakari wal unttaa'." Abu Ad-Darda' berkata, "Demi Allah, aku juga mendengar Rasulullah SAW

¹⁵¹⁸ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27369.

membaca demikian, tapi mereka ingin aku membaca 'Wa maa khalaqa',
sungguh aku tidak akan mengikuti mereka."¹⁵¹⁹

٢٧٤٢٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ مَرَّةً أُخْرَى، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، عَنْ
يَعْلَى بْنِ مَمْلُكٍ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
قَالَ: أَثْقَلُ شَيْءٍ فِي الْمِيزَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خُلُقٌ حَسَنٌ.

27426. Sufyan menceritakan kepada kami —dalam riwayat lain dari Amr—, dari Ibnu Abi Mulaikah, dari Ya'la bin Mamlak, dari Ummu Ad-Darda', dari Abu Ad-Darda', dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Yang terberat di timbangan pada Hari iamat adalah akhlak yang baik."¹⁵²⁰

٢٧٤٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ عَطَاءِ
بْنِ يَسَارٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ مِصْرَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: سُئِلَ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ:
(لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ)، فَقَالَ: لَقَدْ سَأَلْتُ عَنْ شَيْءٍ مَا
سَمِعْتُ أَحَدًا سَأَلَ بَعْدَ رَجُلٍ سَأَلَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ:
هِيَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الرَّجُلُ الْمُسْلِمُ أَوْ تُرَى لَهُ بُشْرَاهُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا،
وَبُشْرَاهُ فِي الْآخِرَةِ الْحَنَّةُ.

27427. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Atha' bin Yasar, dari seorang laki-laki warga Mesir, dari Abu Ad-Darda', dia berkata: Dia pernah ditanya tentang ayat ini "Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan) di akhirat" (Qs. Yuunus [10]: 64) Dia menjawab, "Sungguh kamu telah menanyakan sesuatu yang tidak pernah kudengar seorang pun menanyakannya setelah seorang laki-laki

¹⁵¹⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27420.

¹⁵²⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27369.

menanyakannya kepada Rasulullah SAW, lalu beliau menjawab, 'Maksudnya adalah mimpi baik yang dialami seseorang atau diperlihatkan kepadanya, sebagai berita gembira untuk dalam kehidupan dunia, sedangkan berita gembira untuknya di akhirat adalah surga'.¹⁵²¹

٢٧٤٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ الْقُرْدُوسِيُّ، عَنْ قَيْسِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ رَجُلٍ حَدَّثَهُ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَمْوَالِ السُّلْطَانِ؟ فَقَالَ: مَا أَتَاكَ اللَّهُ مِنْهَا مِنْ غَيْرِ مَسْأَلَةٍ وَلَا إِشْرَافٍ فَكُلْهُ وَتَمَوَّلْهُ! قَالَ: وَقَالَ الْحَسَنُ: لَا بَأْسَ بِهَا، مَا لَمْ يَرَحُلْ إِلَيْهَا أَوْ يُشْرِفَ لَهَا.

27428. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hassan Al Qurdusi menceritakan kepada kami dari Qais bin Sa'd, dari seorang laki-laki yang menceritakan kepadanya dari Abu Ad-Darda', dia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang harta benda penguasa, beliau menjawab, "Apa yang diberikan Allah kepadamu tanpa meminta-minta dan tanpa pengawasan, maka makanlah dan simpanlah!"

Al Hasan berkata, "Tidak apa-apa selama dia tidak sengaja mencarinya atau mengawasinya."¹⁵²²

Hadits Ummu Ad-Darda' RA¹⁵²³

٢٧٤٢٩ - حَدَّثَنَا ابْنُ ثُمَيْرٍ، حَدَّثَنَا فَضِيلٌ -يَعْنِي ابْنَ غَزْوَانَ-، قَالَ: سَمِعْتُ طَلْحَةَ بْنَ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ كَرِيزٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أُمَّ الدَّرْدَاءِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ أَبَا

¹⁵²¹ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama perawi yang meriwayatkan dari Abu Ad-Darda' seorang perawi *majhul*.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 27393.

¹⁵²² Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama perawi yang meriwayatkan dari Abu Ad-Darda' seorang perawi *majhul*.

Hadits ini *shahih* dan telah disebutkan pada no. 21596.

¹⁵²³ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 26917.

الدَّرْدَاءُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ يُسْتَجَابُ لِلْمَرْءِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ لِأَخِيهِ، فَمَا دَعَا لِأَخِيهِ بِدَعْوَةٍ إِلَّا قَالَ الْمَلَكُ: وَلَكَ بِمِثْلِ.

27429. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Fudhail —yakni Ibnu Ghazwan— menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Thalhah bin Ubaidillah bin Kuraiz berkata: Aku mendengar Ummu Ad-Darda' berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya doa seseorang untuk saudaranya yang tidak ada akan dikabulkan. Bila dia mendoakan saudaranya maka malaikat akan mengatakan, 'Kamu juga akan mendapatkan hal yang sama'.*"¹⁵²⁴

٢٧٤٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَكَانَتْ تَحْتَهُ أُمُّ الدَّرْدَاءِ، فَأَتَاهُمْ فَوَجَدَ أُمُّ الدَّرْدَاءِ، فَقَالَتْ لَهُ: أَتُرِيدُ الْحَجَّ الْعَامَ؟ فَقَالَ: نَعَمْ، قَالَتْ: فَادْعُ لَنَا بِخَيْرٍ، فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: إِنْ دَعَا الْمَرْءُ الْمُسْلِمُ مُسْتَجَابَةً لِأَخِيهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ عِنْدَ رَأْسِهِ مَلَكٌ مُوَكَّلٌ بِهِ كُلَّمَا دَعَا لِأَخِيهِ بِخَيْرٍ، قَالَ: آمِينَ وَلَكَ بِمِثْلِ. قَالَ: فَخَرَجْتُ إِلَى السُّوقِ، فَلَقِيتُ أَبَا الدَّرْدَاءِ، فَحَدَّثَنِي عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، بِمِثْلِ ذَلِكَ.

27430. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Abdul Malik mengabarkan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Shafwan bin Abdullah yang disukai Ummu Ad-Darda'. Dia pernah menemui mereka dan mendapati Ummu Ad-Darda', lalu Ummu Ad-Darda' bertanya kepadanya, "Apakah kamu hendak menunaikan haji tahun ini?" Dia menjawab, "Ya." Ummu Ad-Darda' berkata, "Doakanlah kebaikan untuk kami, karena Nabi SAW bersabda, '*Sesungguhnya doa seorang muslim untuk saudaranya yang tidak ada akan dikabulkan. Di atas kepalanya ada malaikat yang disertai tugas untuk menjaganya, setiap kali dia mendoakan kebaikan untuk saudaranya, malaikat akan mengucapkan "Amin, dan engkau juga akan mendapatkan hal yang sama"*.' Setelah itu aku pergi ke pasar dan bertemu

¹⁵²⁴ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21604.

Abu Ad-Darda', ternyata dia menceritakan kepadaku hadits yang sama dari Nabi SAW."¹⁵²⁵

Sebagian Hadits Asma' Binti Yazid RA¹⁵²⁶

٢٧٤٣١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، قَالَ أَبِي: وَقُرِئَ عَلَيَّ سُفْيَانُ سَمِعْتُ ابْنَ أَبِي حُسَيْنٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ.

27431. Sufyan menceritakan kepada kami, ayahku berkata: Dibacakan di hadapan Sufyan, aku mendengar Ibnu Abi Husain (menceritakan) dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid.¹⁵²⁷

٢٧٤٣٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَجْمَعَنَّ جُوعًا وَكَذِبًا.

27432. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Husain, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma', bahwa Nabi SAW bersabda, "*Janganlah kalian menggabungkan lapar dan dusta.*"¹⁵²⁸

٢٧٤٣٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ سَمِعَ شَهْرًا يَقُولُ: سَمِعْتُ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ إِحْدَى نِسَاءِ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ تَقُولُ: مَرَّ بَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَحَنُّنٌ فِي نِسْوَةٍ فَسَلَّمَ عَلَيْنَا، وَقَالَ: إِيَّاكُمْ وَكُفْرَ الْمُنْعَمِينَ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا كُفْرُ الْمُنْعَمِينَ؟ قَالَ: لَعَلَّ إِحْدَاكُمْ أَنْ تَطُولَ أَيْمَتُهَا بَيْنَ أَبَوَيْهَا

¹⁵²⁵ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁵²⁶ Biografinya telah disebutkan, yaitu Ummu Amir.

Lih. hadits no. 26970.

¹⁵²⁷ Sanadnya *hasan*. Lihat hadits berikutnya.

¹⁵²⁸ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27344.

وَتَعْنَسَ، فَيَرْزُقَهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ زَوْجًا وَيَرْزُقَهَا مِنْهُ مَالًا وَلَدًا، فَتَغْضَبَ الْعُضْبَةَ،
فَرَأَتْ قَوْلُ: مَا رَأَيْتُ مِنْهُ يَوْمًا خَيْرًا قَطُّ، وَقَالَ مَرَّةً: خَيْرًا قَطُّ.

27433. Sufyan menceritakan kepada kami dari Ibnu Abi Husain, dia mendengar Syahr berkata: Aku mendengar Asma' binti Yazid, salah seorang perempuan bani Abdul Asyhal berkata: Rasulullah SAW pernah melewati kami ketika kami sedang bersama beberapa perempuan lain. Beliau mengucapkan salam lalu bersabda, "*Jauhilah oleh kalian kufur nikmat.*" Kami bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah kufur nikmat itu?" Nabi SAW menjawab, "*Barangkali salah seorang dari kalian ada yang lama menjanda dan hidup bersama kedua orang tuanya, lalu Allah Azza wa Jalla menganugerahkan kepadanya suami kemudian dia diberi harta dan anak, lantas pada suatu hari dia marah lalu berkata, 'Aku tidak melihat kebaikan padanya (suaminya) sedikit pun.'*" Dalam riwayat lain beliau bersabda, "*Kebaikan sama sekali.*"¹⁵²⁹

٢٧٤٣٤ - حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ، حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي غَنِيَّةٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُهَاجِرٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ سِرًّا، فَإِنَّ قَتْلَ الْغَيْلِ يُدْرِكُ الْفَارِسَ، فَيَدْعُوهُ عَنْ ظَهْرِ فَرَسِهِ.

27434. Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Ghaniyyah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Muhajir, dari ayahnya, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian membunuh anak-anak kalian secara rahasia, karena tewasnya anak yang ibunya disetubuhi saat dia sedang*

¹⁵²⁹ Sanadnya *hasan*.

HR. At-Tirmidzi (5/58, no. 2697), pembahasan: Meminta izin; Ad-Darimi (2/359, no. 2640); Abu Daud (4/3.52, no. 5204), pembahasan: Adab; Ibnu Majah (2/1220, no. 3701), pembahasan: Adab; dan Al Humaidi (179, no. 366).

At-Tirmidzi menilai hadits ini *hasan*.

menyusuihnya akan diketahui saat ada penunggang kuda yang menjatuhkannya dari punggung kudanya.”¹⁵³⁰

٢٧٤٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُيَيْدٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ الْأَوْدِيُّ، عَنْ شَهْرٍ، عَنْ
أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُبَايِعَهُ، فَدَنَوْتُ
وَعَلَيَّ سِوَارَانِ مِنْ ذَهَبٍ، فَبَصُرَ بِبَصِيرَتِهِمَا، فَقَالَ: أَلْقِي السَّوَارَيْنِ يَا أَسْمَاءُ، أَمَا
تَخَافِينَ أَنْ يُسَوِّرَكَ اللَّهُ بِسِوَارٍ مِنْ نَارٍ؟ قَالَتْ: فَأَلْقَيْتُهُمَا فَمَا أَذْرِي مَنْ أَخَذَهُمَا.

27435. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Daud Al Audi menceritakan kepada kami dari Syahr, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Aku pernah menemui Rasulullah SAW untuk membaiainya. Saat mendekati beliau aku memakai dua gelang emas. Rupanya beliau melihat kilauannya. Beliau bersabda, “Wahai Asma', buanglah dua gelang tersebut! Apakah kamu tidak takut bila Allah memakaikan padamu dua gelang api?” Asma' berkata, “Maka aku membuangnya dan aku tidak tahu siapa yang mengambilnya.”¹⁵³¹

٢٧٤٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُيَيْدٍ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ -يَعْنِي ابْنَ يَزِيدَ-
الْأَوْدِيَّ، عَنْ شَهْرٍ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَصْلُحُ مِنَ الذَّهَبِ شَيْءٌ وَلَا بِصِصُهُ.

27436. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Daud —yakni Ibnu Yazid Al Audi— menceritakan kepada kami dari Syahr bin

¹⁵³⁰ Sanadnya *shahih*.

HR. Abu Daud (4/9, no. 3881), pembahasan: Berobat; dan Ibnu Majah (1/648), pembahasan: Nikah dan larangan ghail.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27320.

¹⁵³¹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah sering disebutkan sebelumnya. Komentar terhadapnya juga telah diuraikan. Lih. hadits no. 8397.

HR. An-Nasa'i (1578, no. 5139) dan Ibnu Abi Syaibah (3/153).

Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak sah apa pun yang berbentuk emas dan tidak pula kilauannya."¹⁵³²

٢٧٤٣٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ
أَسْمَاءَ، قَالَتْ: تُوُفِّيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدِرْعُهُ مَرْهُونَةٌ.

27437. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Asma', dia berkata, "Rasulullah SAW wafat sementara baju besinya digadaikan."¹⁵³³

٢٧٤٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكَّارٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ يَهْرَامٍ
الْفَزَارِيُّ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدٍ، مِثْلَهُ.

27438. Muhammad bin Bakkar menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram Al Fazari menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid dengan redaksi dan makna yang sama.¹⁵³⁴

٢٧٤٣٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ، عَنْ شَهْرِ،
عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ: أَتَانَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُ بِلَبَنِ، فَقَالَ: أَتَشْرِينَ؟
قُلْنَا: لَا نَشْتَهِيهِ، فَقَالَ: لَا تَحْمَعَنَّ كَذِبًا وَجُوعًا.

27439. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Ibnu Abi Husain, dari Syahr, dari Asma', dia berkata: Nabi SAW menemui kami lalu beliau diberi air susu, lalu beliau bertanya, "Apakah kalian mau minum?" Kami menjawab, "Tidak, kami tidak menginginkannya." Nabi SAW bersabda, "Jangan gabungkan antara dusta dan lapar."¹⁵³⁵

¹⁵³² Sanadnya *hasan*.

Hadits ini termasuk yang diriwayatkan secara menyendiri oleh Ahmad dan diperkuat dengan hadits sebelumnya.

¹⁵³³ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13103.

¹⁵³⁴ Sanadnya *hasan*.

¹⁵³⁵ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27432.

٢٧٤٤٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا جَرِيرُ بْنُ حَارِمٍ، عَنْ قَتَادَةَ،

عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَيْتِهِ، فَقَالَ: إِذَا كَانَ قَبْلَ خُرُوجِ الدَّجَالِ بِثَلَاثِ سِنِينَ حَبَسَتْ السَّمَاءُ ثَلَاثَ قَطْرَهَا، وَحَبَسَتْ الْأَرْضُ ثَلَاثَ نَبَاتِهَا، فَإِذَا كَانَتِ السَّنَةُ الثَّانِيَةُ حَبَسَتْ السَّمَاءُ ثَلَاثِي قَطْرَهَا، وَحَبَسَتْ الْأَرْضُ ثَلَاثِي نَبَاتِهَا، فَإِذَا كَانَتِ السَّنَةُ الثَّالِثَةُ حَبَسَتْ السَّمَاءُ قَطْرَهَا كُلَّهُ، وَحَبَسَتْ الْأَرْضُ نَبَاتَهَا كُلَّهُ، فَلَا يَبْقَى ذُو خُفٍّ وَلَا ظَلْفٍ إِلَّا هَلَكَ، فَيَقُولُ الدَّجَالُ لِلرَّجُلِ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ: أَرَأَيْتَ إِنْ بَعَثْتُ إِلَيْكَ ضِيخًا مَضْرُوعًا عِظَامًا أَسْنَمْتُهَا، أَتَعْلَمُ أَنِّي رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ، فَيَمَثِّلُ لَهُ الشَّيَاطِينُ عَلَى صُورَةِ إِلَهِ، فَيَتَّبِعُهُ وَيَقُولُ لِلرَّجُلِ: أَرَأَيْتَ إِنْ بَعَثْتُ أَبَاكَ وَأَبْنَاكَ وَمَنْ تَعْرِفُ مِنْ أَهْلِكَ، أَتَعْلَمُ أَنِّي رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ، فَيَمَثِّلُ لَهُ الشَّيَاطِينُ عَلَى صُورِهِمْ فَيَتَّبِعُهُ، ثُمَّ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَكَى أَهْلُ الْبَيْتِ. ثُمَّ رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَحَنَّنَ تَحَنُّنًا، فَقَالَ: مَا يُبْكِيكُمْ؟ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، مَا ذَكَرْتَ مِنَ الدَّجَالِ، فَوَاللَّهِ إِنْ أَمَةٌ أَهْلِي لَتَعْنَجُنَّ عَجِينَهَا فَمَا تَبْلُغُ حَتَّى تَكَادَ تَفْتَتُ مِنَ الْجُوعِ، فَكَيْفَ نَصْنَعُ يَوْمَئِذٍ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَكْفِي الْمُؤْمِنِينَ عَنِ الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ يَوْمَئِذٍ التَّكْبِيرُ وَالتَّسْبِيحُ وَالتَّحْمِيدُ. ثُمَّ قَالَ: لَا تَبْكُوا! فَإِنْ يَخْرُجُ الدَّجَالُ وَأَنَا فِيكُمْ فَأَنَا حَاجِبُهُ، وَإِنْ يَخْرُجُ بَعْدِي فَاللَّهُ خَلِيفَتِي عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ.

27440. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Ketika kami sedang bersama Nabi SAW di rumahnya, beliau bersabda, "Tiga tahun sebelum keluarnya Dajjal, langit akan menahan sepertiga air hujannya dan bumi akan menahan sepertiga tumbuh-tumbuhannya. Pada tahun kedua, langit akan menahan dua pertiga air hujannya dan bumi akan menahan dua pertiga tumbuh-tumbuhannya.

Dan pada tahun ketiga, langit akan menahan seluruh air hujannya dan bumi akan menahan seluruh tumbuh-tumbuhannya sehingga tidak akan tersisa bintang yang memiliki tapak kaki dan kuku kecuali akan binasa, lalu Dajjal akan menawarkan kepada seorang penduduk kampung, 'Bagaimana menurutmu kalau aku bisa mengembalikan untamu melimpah ambing air susunya dan bertulang (berisi) punuknya, apakah kamu akan mengakui bahwa aku tuhanmu?' Orang tersebut menjawab, 'Ya'. Lalu syetan akan menjelma menjadi unta-untanya lalu dia menjadi pengikutnya. Dajjal juga akan berkata kepada seseorang, 'Bagaimana kalau aku dapat mengembalikan ayahmu, anakmu dan semua keluargamu yang kamu kenal, apakah kamu akan mengakui aku sebagai tuhanmu?' Dia menjawab, 'Ya'. Kemudian syetan akan menjelma menjadi mereka (keluarganya) lalu orang tersebut menjadi pengikutnya."

Selanjutnya Rasulullah SAW keluar dan seluruh penghuni rumah menangis, lalu beliau kembali lagi dan kami masih menangis. Maka beliau bertanya, "Apa yang membuat kalian menangis?" Aku menjawab, "Wahai Rasulullah, Anda telah menceritakan tentang Dajjal. Demi Allah, pembantu perempuan pada keluargaku sering menggiling adonan roti tapi tidak sampai selesai dan hampir saja dia jatuh karena kelaparan, lalu apakah yang harus kami lakukan pada hari itu?" Rasulullah SAW bersabda, "Orang-orang beriman pada hari itu cukup membaca takbir, tasbih dan tahmid sebagai pengganti makan dan minum." Kemudian beliau bersabda, "Janganlah kalian menangis, karena bila Dajjal keluar sementara aku berada di tengah-tengah kalian, akulah yang akan melawannya. Bila dia keluar setelahku, Allah-lah yang akan menjadi penggantikku atas setiap muslim."¹⁵³⁶

٢٧٤٤١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، أَخْبَرَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ،

عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ: (إِنَّهُ عَمِلَ غَيْرَ صَالِحٍ). وَسَمِعْتُهُ يَقْرَأُ: (قُلْ يَتَّبِعَايَ الَّذِينَ آمَنُوا

¹⁵³⁶ Sanadnya hasan.

Hadits yang sama diriwayatkan pula oleh Muslim dan imam-imam lainnya. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21194.

عَلَى أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا. وَلَا يُبَالِي: إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿٥٣﴾

27441. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW membaca "*Innahu amila ghaira shaalihin*", dan aku juga mendengar beliau membaca ayat "*Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya (tanpa peduli). Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*" (Qs. Az-Zumar [39]: 53)¹⁵³⁷

٢٧٤٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنِ ابْنِ خُنَيْمٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ؛ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَقُولُ: أَيُّهَا النَّاسُ، مَا يَحْمِلُكُمْ عَلَى أَنْ تَتَابَعُوا
فِي الْكَذِبِ كَمَا يَتَّبَعُ الْفَرَّاشُ فِي النَّارِ؟ كُلُّ الْكَذِبِ يُكْتَبُ عَلَى ابْنِ آدَمَ إِلَّا
ثَلَاثَ خِصَالٍ: رَجُلٌ كَذَبَ عَلَى امْرَأَتِهِ لِيَرْضَاهَا، أَوْ رَجُلٌ كَذَبَ فِي خَدِيعَةٍ
حَرْبٍ، أَوْ رَجُلٌ كَذَبَ بَيْنَ امْرَأَتَيْنِ مُسْلِمَتَيْنِ لِيُصْلِحَ بَيْنَهُمَا.

27442. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Daud bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Ibnu Khutsaim, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW berpidato di atas mimbar, "*Wahai manusia, apa yang menyebabkan kalian gemar berdusta seperti besi tipis yang selalu berada dalam api?! Semua dusta yang dilakukan bani Adam itu akan dicatat kecuali tiga hal: (a) laki-laki yang berdusta terhadap isterinya untuk membuatnya senang, (b) atau laki-laki yang berdusta dalam peperangan sebagai tipu muslihat*

¹⁵³⁷ Sanadnya hasan.

HR. Abu Daud (4/33, no. 3983), pembahasan: Huruf dan Qira'ah Al Qur'an; At-Tirmidzi (5/187, no. 2931), pembahasan: Qira'at; dan Al Hakim (2/241).

(strategi perang), (c) atau laki-laki yang berdusta untuk mendamaikan dua orang yang sedang bertengkar.”¹⁵³⁸

٢٧٤٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ابْنِ خَثِيمٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدٍ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَمُكْتُ الدَّجَالُ فِي الْأَرْضِ أَرْبَعِينَ سَنَةً، السَّنَةُ كَالشَّهْرِ، وَالشَّهْرُ كَالْجُمُعَةِ، وَالْجُمُعَةُ كَالْيَوْمِ، وَالْيَوْمُ كَاضْطِرَامِ السَّعْفَةِ فِي النَّارِ.

27443. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ibnu Khutsaim, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Dajjal akan tinggal di bumi selama 40 tahun, 1 tahun seperti 1 bulan, 1 bulan seperti 1 Jum'at (sepekan), 1 Jum'at seperti 1 hari, dan 1 hari seperti terbakarnya pelepah kurma dalam api.”¹⁵³⁹

٢٧٤٤٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ - هُوَ ابْنُ الْقَاسِمِ -، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَسْمَاءُ بِنْتُ يَزِيدٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ نِسَاءَ الْمُسْلِمِينَ لِلْبَيْعَةِ، فَقَالَتْ لَهُ أَسْمَاءُ: أَلَا تَحْشُرُنَا عَنْ يَدِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَسْتُ أَصَافِحُ النِّسَاءَ، وَلَكِنْ آخِذُ عَلَيْهِنَّ، وَفِي النِّسَاءِ خَالَةٌ لَهَا عَلَيْهَا قُلُبَانٌ مِنْ ذَهَبٍ وَخَوَاتِيمٌ مِنْ ذَهَبٍ، فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا هَذِهِ، هَلْ يَسُرُّكَ أَنْ يُحْلِكَ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ حِمَرٍ جَهَنَّمَ سِوَارَيْنِ وَخَوَاتِيمَ؟ فَقَالَتْ: أَعُوذُ بِاللَّهِ يَا

¹⁵³⁸ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27148.

¹⁵³⁹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang panjang pada no. 14895. Akan tetapi di dalamnya disebutkan “40 hari”, begitu pula dalam mayoritas riwayat. Barangkali keduanya satu arti bila kita menelitinya dengan seksama.

نَبِيِّ اللَّهِ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا خَالَتِي، اطْرَحِي مَا عَلَيْكِ! فَطَرَحَتْهُ، فَحَدَّثَنِي أَسْمَاءُ: وَاللَّهِ يَا بُنَيَّ، لَقَدْ طَرَحْتُهُ فَمَا أَدْرِي مَنْ لَقَطَهُ مِنْ مَكَانِهِ، وَلَا التَّمَتَ مِنَّا أَحَدٌ إِلَيْهِ؟ قَالَتْ أَسْمَاءُ: فَقُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، إِنْ إِحْدَاهُنَّ تَصَلَفُ عِنْدَ زَوْجِهَا إِذَا لَمْ تُمْلَحْ لَهُ أَوْ تَحَلَّى لَهُ، قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا عَلَى إِحْدَاكُنَّ أَنْ تَتَّخِذَ قُرْطَيْنِ مِنْ فِضَّةٍ، وَتَتَّخِذَ لَهَا جُمَانَتَيْنِ مِنْ فِضَّةٍ، فَتُدْرِجُهُ بَيْنَ أَنْفَالِهَا بِشَيْءٍ مِنْ زَعْفَرَانٍ، فَإِذَا هُوَ كَالذَّهَبِ يَبْرُقُ.

27444. Hasyim —yaitu Ibnu Al Qasim— menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepada kami, dia berkata: Syahr bin Hausyab menceritakan kepada kami, dia berkata: Asma' binti Yazid menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW mengumpulkan wanita-wanita muslimah untuk dibaiat, lalu Asma' berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah SAW, mengapa Anda tidak membuka selubung tangan kami dengan tanganmu?" Beliau berkata kepadanya, *"Aku tidak mau bersalaman dengan perempuan, dan aku cukup mengambil janji dari mereka."* Saat itu di antara wanita-wanita yang hadir ada bibinya yang memakai dua gelang emas dan cincin emas. Maka Rasulullah SAW bersabda kepadanya, *"Apakah kamu suka bila pada Hari Kiamat nanti Allah memakaikan padamu dua gelang dan cincin dari bara api neraka Jahannam?"* Dia menjawab, *"Wahai Nabi Allah, aku berlindung kepada Allah."*

Asma' binti Yazid lanjut berkata: Aku kemudian berkata, "Wahai bibi, buanglah apa yang kamu pakai!" Maka dia pun membuangnya. Setelah itu Asma' menceritakan kepadaku (Syahr bin Hausyab), "Wahai putraku, demi Allah, dia benar-benar membuangnya dan aku tidak tahu siapa yang menemukannya di tempatnya, karena tidak ada seorang pun dari kami yang melirik padanya."

Asma' berkata: Lalu aku berkata, "Wahai Nabi Allah, salah seorang dari mereka akan dibenci suaminya bila dia tidak berpenampilan menarik di hadapan suaminya atau memakai perhiasan untuknya." Maka Nabi SAW bersabda, *"Tidak apa-apa bila salah seorang dari kalian memakai dua"*

anting perak dan dua mutiara perak lalu menggosokkan za'faran padanya dengan ujung jarinya sehingga akan berkilauan seperti emas.”¹⁵⁴⁰

٢٧٤٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ: إِنَّ مَعْمَرًا شَرِبَ مِنْ الْعِلْمِ بِأَنْفَعٍ، قَالَ أَبِي: وَمَاتَ مَعْمَرٌ وَلَهُ ثَمَانٍ وَخَمْسُونَ سَنَةً.

27445. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Juraij berkata, “Ma'mar memperoleh ilmu yang sangat bermanfaat.”

Ayahku berkata, “Ma'mar wafat pada usia 58 tahun.”¹⁵⁴¹

٢٧٤٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، حَدَّثَنِي شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَسْمَاءُ بِنْتُ يَزِيدَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ فِي نَوَاصِيهَا الْخَيْرُ مَعْقُودٌ أَبَدًا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، فَمَنْ رَبَّطَهَا عُذَّةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَنْفَقَ عَلَيْهَا اخْتِسَابًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَإِنْ شَبِعَهَا وَجُوعَهَا وَرِيئَهَا وَظَمَامَهَا وَأَرْوَأَهَا وَأَبْوَالَهَا فَلَاخَ فِي مَوَازِينِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ رَبَّطَهَا رِيَاءً وَسُمْعَةً وَفَرَحًا وَمَرَحًا، فَإِنْ شَبِعَهَا وَجُوعَهَا وَرِيئَهَا وَظَمَامَهَا وَأَرْوَأَهَا وَأَبْوَالَهَا خُسْرَانٌ فِي مَوَازِينِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

27446. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Syahr bin Hausyab menceritakan kepadaku, dia berkata: Asma' binti Yazid menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Pada ubun-ubun kuda terdapat kebaikan yang terikat selamanya sampai Hari Kiamat. Barangsiapa mengikatnya sebagai persiapan untuk berjihad di jalan Allah dan mengurusnya untuk mengharapakan pahala di jalan Allah, maka kenyangnnya kuda, laparnya, segar dan hausnya, kotoran dan kencingnya akan menjadi keuntungan baginya yang dimasukkan dalam timbangannya pada Hari Kiamat. Dan barangsiapa yang mengikatnya

¹⁵⁴⁰ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27435.

¹⁵⁴¹ Sanadnya *shahih*.

Ini bukan hadits, tapi hanya pujian kepada Ma'mar.

untuk riya (pamer), sum'ah (ingin dipuji), bersenang-senang dan berbangga diri (sombong), maka kenyangannya, laparnya, segarnya dan hausnya, kotoran dan kencingnya akan menjadi kerugian dalam timbangannya pada Hari Jiamat.”¹⁵⁴²

٢٧٤٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ - يَعْنِي شَيْبَانَ -، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: إِنِّي لَأَخِذَةٌ بِرِمَامِ الْعُضْبَاءِ نَاقَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ أُنْزِلَتْ عَلَيْهِ الْمَائِدَةُ كُلُّهَا، فَكَادَتْ مِنْ ثِقَلِهَا تَدْقُ بَعْضُ الدَّاقَةِ.

27447. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Muawiyah —yakni Syaiban— menceritakan kepada kami dari Laits, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata, “Aku pernah memegang tali kendali *Al Adhba'*, unta Rasulullah SAW saat diturunkan seluruh surah Al Maa'idah kepada beliau. Karena beratnya hampir saja memukul lengan atas unta tersebut.”¹⁵⁴³

٢٧٤٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى، قَالَا: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: أَتَيْتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَرَابٍ، فَدَارَ عَلَى الْقَوْمِ وَفِيهِمْ رَجُلٌ صَائِمٌ. فَلَمَّا بَلَغَهُ، قَالَ لَهُ: اشْرَبْ! فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهُ لَيْسَ يُفْطِرُ وَيَصُومُ الدَّهْرَ، فَقَالَ - يَعْنِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ -: لَا صَامَ مَنْ صَامَ الْأَبَدَ.

27448. Abu An-Nadhr dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Laits, dari Syahr, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Nabi SAW diberi minuman lalu beliau mengelilingi orang-orang (menawarkannya). Saat itu di antara mereka

¹⁵⁴² Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19360.

¹⁵⁴³ Sanadnya *hasan*.

Hadits disebutkan dalam *Ash-Shihah* dan telah disebutkan sebelumnya.

ada yang sedang berpuasa. Ketika beliau berada di hadapannya, beliau bersabda kepadanya, “*Minumlah!*” Maka ada yang berkata kepada beliau, “Wahai Rasulullah, dia tidak berbuka” atau “Dia berpuasa terus menerus.” Mendengar itu Rasulullah SAW bersabda, “*Tidak sah puasanya orang yang berpuasa terus menerus.*”¹⁵⁴⁴

٢٧٤٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، عَنْ هِشَامٍ (ح) وَعَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتَ يَزِيدَ حَدَّثَتْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ تَحَلَّتْ فِلَادَةً مِنْ ذَهَبٍ جُعِلَ فِي عُنُقِهَا مِثْلُهَا مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَأَيُّمَا امْرَأَةٍ جَعَلَتْ فِي أُذُنِهَا خُرْصَةً مِنْ ذَهَبٍ جُعِلَ فِي أُذُنِهَا مِثْلُهَا مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَ عَبْدُ الصَّمَدِ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: حَدَّثَنَا مَحْمُودُ بْنُ عَمْرٍو، قَالَ: وَأَيُّمَا امْرَأَةٍ جَعَلَتْ فِي أُذُنِهَا خُرْصَةً جُعِلَ فِي أُذُنِهَا مِثْلُهَا مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

27449. Abu Amir menceritakan kepada kami dari Hisyam (ha), dan Abdushshamad, dia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Mahmud bin Amr, bahwa Asma' binti Yazid, dia menceritakan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Siapa saja perempuan yang memakai kalung emas di lehernya, pada Hari Kiamat nanti lehernya akan dipasang kalung dari api. Siapa saja perempuan yang memakai anting-anting emas di telinganya, pada Hari Kiamat nanti telinganya akan dipasang anting-anting dari api.*”

Abdushshamad dalam haditsnya berkata: Mahmud bin Amr menceritakan kepada kami, dia berkata, “*Siapa saja perempuan yang memakai anting-anting di telinganya, pada Hari Kiamat nanti telinganya akan dipasang anting-anting dari api.*”¹⁵⁴⁵

¹⁵⁴⁴ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang sama pada no. 22437.

¹⁵⁴⁵ Sanadnya *shahih*.

Mahmud bin Amr Al Anshari adalah perawi yang dinilai *tsiqah* dan haditsnya disebutkan dalam *As-Sunan*. Hadits dengan redaksi yang mirip telah disebutkan sebelumnya.

٢٧٤٥٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَفْصُ السَّرَّاجِ، قَالَ: سَمِعْتُ

شَهْرَ بْنَ حَوْشَبٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدٍ؛ أَنَّهَا كَانَتْ تَحْضُرُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ النِّسَاءِ، فَأَبْصَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةً عَلَيْهَا سِوَارَانِ مِنْ ذَهَبٍ، فَقَالَ لَهَا: أَيْسُرُكَ أَنْ يُسَوِّرَكَ اللَّهُ سِوَارَيْنِ مِنْ نَارٍ؟ قَالَتْ: فَأَخْرَجَتْهُ، قَالَتْ أَسْمَاءُ: فَوَاللَّهِ، مَا أَدْرِي أَهِيَ نَزَعَتْهُ أَمْ أَنَا نَزَعْتُهُ؟

27450. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hafsh As-Sarraj menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Syahr bin Hausyab menceritakan dari Asma' binti Yazid, bahwa dia menemui Nabi SAW bersama beberapa perempuan, lalu beliau melihat seorang perempuan yang memakai dua gelang emas. Maka beliau bersabda kepadanya, "Apakah kamu suka bila Allah memakaikan padamu dua gelang dari api?" Asma' berkata, "Lalu perempuan tersebut melepasnya. Demi Allah, aku tidak tahu apakah dia yang melepasnya atau aku yang melepasnya."¹⁵⁴⁶

٢٧٤٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ شَهْرِ بْنِ

حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيَّةِ، قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَتْيِي، فَذَكَرَ الدَّجَالَ. فَقَالَ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيْهِ ثَلَاثَ سِنِينَ: سَنَةٌ تُمَسِّكُ السَّمَاءُ ثَلَاثَ قَطْرِهَا وَالْأَرْضُ ثَلَاثَ نَبَاتِهَا، وَالثَّانِيَةُ تُمَسِّكُ السَّمَاءُ ثَلَاثِي قَطْرِهَا وَالْأَرْضُ ثَلَاثِي نَبَاتِهَا، وَالثَّالِثَةُ تُمَسِّكُ السَّمَاءُ قَطْرَهَا كُلَّهُ وَالْأَرْضُ نَبَاتَهَا كُلَّهُ، فَلَا يَبْقَى ذَاتُ ضَرْسٍ وَلَا ذَاتُ ظِلْفٍ مِنَ الْبَهَائِمِ إِلَّا هَلَكَتْ. وَإِنْ أَشَدَّ فِتْنَةٍ أَنْ يَأْتِيَ الْأَعْرَابِيُّ، فَيَقُولَ: أَرَأَيْتَ إِنْ أَحْيَيْتُ لَكَ إِبْلَكَ، أَلَسْتُ تَعْلَمُ أَنِّي رُبُّكَ؟ قَالَ:

HR. Abu Daud (4/93, no. 4238), pembahasan: Al Khatam; dan An-Nasa'i (8/157, no. 5139), pembahasan: Zina.

Lih. hadits no. 27435.

¹⁵⁴⁶ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2744.

فَيَقُولُ: بَلَى، فَتَمَثَّلَ الشَّيَاطِينُ لَهُ نَحْوَ إِلَيْهِ كَأَحْسَنِ مَا تَكُونُ ضُرُوعُهَا وَأَعْظَمِهِ
 أَسْنَمَةً. قَالَ: وَيَأْتِي الرَّجُلَ قَدْ مَاتَ أَخُوهُ وَمَاتَ أَبُوهُ، فَيَقُولُ: أَرَأَيْتَ إِنْ أَحْيَيْتُ
 لَكَ أَبَاكَ وَأَحْيَيْتُ لَكَ أَخَاكَ، أَلَسْتَ تَعْلَمُ أَنِّي رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: بَلَى، فَتَمَثَّلَ لَهُ
 الشَّيَاطِينُ نَحْوَ أَبِيهِ وَنَحْوَ أَخِيهِ. قَالَتْ: ثُمَّ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 لِحَاجَةٍ، ثُمَّ رَجَعَ، قَالَتْ: وَالْقَوْمُ فِي اهْتِمَامٍ وَغَمٍّ مِمَّا حَدَّثَهُمْ بِهِ، قَالَتْ: فَأَخَذَ
 بِلُحْمَتِي الْبَابَ، وَقَالَ: مَهَيْمُ أَسْمَاءُ! قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَقَدْ خَلَعْتَ
 أَفْعِدْتَنَا بِذِكْرِ الدَّجَالِ، قَالَ: وَإِنْ يَخْرُجُ وَأَنَا حَيٌّ، فَأَنَا حَاجِيْجُهُ وَإِلَّا فَيَنْ رَبِّي
 خَلِيفَتِي عَلَى كُلِّ مُؤْمِنٍ. قَالَتْ أَسْمَاءُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّا وَاللَّهِ لَنَعْجُنُ عَجِيْنَتَا فَمَا
 نَخْتَبِزُهَا حَتَّى نَجُوعَ، فَكَيْفَ بِالْمُؤْمِنِينَ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: يَجْزِيهِمْ مَا يَجْزِي أَهْلَ
 السَّمَاءِ مِنَ التَّنْصِيحِ وَالتَّقْدِيرِ.

27451. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Qatadah, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid Al Anshariyyah, dia berkata: Ketika Rasulullah SAW berada di rumahku, beliau menceritakan tentang Dajjal. Beliau bersabda, *"Ada masa 3 tahun sebelum kemunculan Dajjal, yaitu: (a) 1 tahun (tahun pertama) langit akan menahan sepertiga air hujannya dan bumi akan menahan sepertiga tumbuhannya. (b) Pada tahun kedua langit akan menahan dua pertiga air hujannya dan bumi akan menahan dua pertiga air hujannya. (c) Pada tahun ketiga langit akan menahan seluruh hujannya dan bumi akan menahan seluruh tumbuhannya sehingga tidak akan tersisa binatang yang bergigi dan berkuku kecuali akan binasa. Fitnah terbesar adalah ketika dia mendatangi orang Badui lalu berkata, 'Bagaimana menurutmu kalau aku dapat menghidupkan kembali unta-untamu, apakah kamu akan mengakui aku sebagai tuhanmu?'"* Orang tersebut menjawab, 'Ya'. Setelah itu syetan menjelma menjadi unta-untanya yang lebih baik ambing air susunya dan lebih besar punuknya'."

Nabi SAW lanjut berkata, *"Lalu Dajjal akan mendatangi seorang laki-laki yang ditinggal mati saudaranya dan ayahnya, lalu dia berkata,*

'Bagaimana menurutmu kalau aku dapat menghidupkan ayahmu dan saudaramu, apakah kamu akan mengakui aku sebagai tuhanmu?' Orang tersebut berkata, 'Ya'. Setelah itu syetan menjelma menjadi ayah dan saudaranya'."

Asma' lanjut berkata, "Lalu Rasulullah SAW keluar untuk keperluannya, kemudian beliau kembali lagi. Ketika itu orang-orang sedih dan murung karena cerita yang beliau tuturkan kepada mereka. Lalu beliau membuka daun pintu seraya bertanya, 'Wahai Asma' ada apa gerangan?' Aku menjawab, 'Wahai Rasulullah, engkau telah menghampakan hati kami karena menceritakan tentang Dajjal'. Nabi SAW bersabda, 'Jika dia keluar di saat aku masih hidup, akulah yang akan melawannya. Tapi bila tidak, maka Tuhanku yang akan menggantikanku untuk membela setiap muslim'. Asma' berkata, 'Wahai Rasulullah, kami biasa menggiling adonan roti dan tidak menjadikannya roti sampai kami lapar, bagaimana dengan orang-orang beriman pada saat itu?' Nabi SAW menjawab, 'Cukuplah bagi mereka melakukan yang biasa dilakukan penghuni langit, yaitu membaca tasbih dan mensucikan Allah SWT'."¹⁵⁴⁷

٢٧٤٥٢ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَهْرٌ، قَالَ: وَحَدَّثَنِي أَسْمَاءُ بِنْتُ يُزَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَلَسَ مَجْلِسًا مَرَّةً يُحَدِّثُهُمْ عَنْ أَغْوَرِ الدَّجَالِ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ وَزَادَ فِيهِ: فَقَالَ: مَهْمٌ! وَكَأَنْتَ كَلِمَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَأَلَ عَنْ شَيْءٍ يَقُولُ: مَهْمٌ. وَزَادَ فِيهِ: فَمَنْ حَضَرَ مَجْلِسِي وَسَمِعَ قَوْلِي، فَلْيُبَلِّغِ الشَّاهِدَ مِنْكُمْ الْعَائِبَ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ صَاحِبُ لَيْسَ بِأَغْوَرٍ، وَأَنَّ الدَّجَالَ أَغْوَرُ مَمْسُوحُ الْعَيْنِ بَيْنَ عَيْنَيْهِ مَكْتُوبٌ كَافِرٌ يَقْرَأُ كُلُّ مُؤْمِنٍ كَاتِبٍ وَغَيْرِ كَاتِبٍ.

27452. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Hamid menceritakan kepada kami, dia berkata: Syahr menceritakan kepada kami, dia berkata: Asma' binti Yazid menceritakan kepadaku, bahwa ketika

¹⁵⁴⁷ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27440.

Rasulullah SAW sedang duduk di suatu majlis, beliau menceritakan kepada mereka tentang Dajjal yang buta salah satu matanya. Lalu beliau menyebutkan hadits yang sama dengan hadits di atas. Hanya saja di dalamnya disebutkan, “Maka beliau bertanya, 'Ada apakah gerangan?'” Ungkapan ini adalah ungkapan yang biasa digunakan Rasulullah SAW ketika menanyakan tentang sesuatu, yaitu 'Ada apakah gerangan?' Di dalamnya juga ditambahkan, 'Barangsiapa yang hadir di majlisku ini dan mendengar ucapanku, maka yang hadir hendaknya menyampaikannya kepada yang tidak hadir. Ketahuilah, bahwa Allah Azza wa Jalla itu normal dan tidak juling. Dajjal-lah yang juling matanya, dan di antara kedua matanya tertulis “Kafir” yang dapat dibaca oleh setiap orang beriman yang bisa menulis maupun yang tidak bisa menulis.”¹⁵⁴⁸

٢٧٤٥٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ-، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ رَاشِدٍ، عَنْ امْرَأَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهَا أَسْمَاءُ بِنْتُ يَزِيدَ بْنِ سَكَنٍ، قَالَتْ: لَمَّا تَوَفَّى سَعْدُ بْنُ مُعَاذٍ صَاحَتِ أُمُّهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا يَرَفَأُ دَمْعُكَ وَيَذْهَبُ حُزْنُكَ، فَإِنَّ ابْنَكَ أَوَّلُ مَنْ ضَحِكَ اللَّهُ لَهُ، وَاهْتَرَّ لَهُ الْعَرْشُ.

27453. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Ismail —yakni Ibnu Abi Khalid— mengabarkan kepada kami dari Ishaq bin Rasyid, dari seorang perempuan Anshar bernama Asma' binti Yazid bin Sakan, dia berkata: Ketika Sa'd bin Mu'adz wafat, ibunya menjerit, maka Nabi SAW bersabda, “*Semoga air matamu cepat kering dan kesedihanmu cepat hilang, karena putramu adalah orang yang pertama kali Allah tertawa karenanya dan Arasy bergoncang karena (kematian)nya.*”¹⁵⁴⁹

¹⁵⁴⁸ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya, seperti hadits sebelumnya.

¹⁵⁴⁹ Sanadnya *shahih*.

Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 9/309) berkata, “Para perawinya merupakan perawi yang *shahih*.”

HR. Al Hakim (3/206) dan Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 24/185, no. 467).

Al Hakim menilai hadits ini *shahih* dan pendapatnya ini disetujui oleh Adz-Dzahabi.

٢٧٤٥٤ - حَدَّثَنَا هَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ الْعَجْلَانِ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَقِيقَةُ عَنِ الْعِلَامِ شَاتَانِ مُكَافَأَتَانِ، وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةٌ.

27454. Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, dia berkata: Ismail bin Ayyasy menceritakan kepadaku dari Tsabit bin Al Ajlan, dari Mujahid, dari Asma' binti Yazid, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Aqiqah untuk bayi laki-laki adalah 2 ekor domba betina yang sama, dan aqiqah untuk bayi perempuan adalah 1 domba betina."*¹⁵⁵⁰

٢٧٤٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا خَفْصُ السَّرَّاجِ، قَالَ: سَمِعْتُ شَهْرًا يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَسْمَاءُ بِنْتُ يَزِيدَ أَنَّهَا كَانَتْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالرِّجَالُ وَالنِّسَاءُ فَعُوذُ عِنْدَهُ، فَقَالَ: لَعَلَّ رَجُلًا يَقُولُ: مَا يَفْعَلُ بِأَهْلِهِ وَلَعَلَّ امْرَأَةً تُخْبِرُ بِمَا فَعَلَتْ مَعَ زَوْجِهَا فَأَرَمَ الْقَوْمَ، فَقُلْتُ: إِي وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهُمْ لَيَقْلَنَ وَإِنَّهُمْ لَيَفْعَلُونَ، قَالَ: فَلَا تَفْعَلُوا، فَإِنَّمَا ذَلِكَ مِثْلُ الشَّيْطَانِ لَقِيَ شَيْطَانَهُ فِي طَرِيقٍ، فَعَشِيَهَا وَالنَّاسُ يَنْظُرُونَ.

27455. Abdushshamad menceritakan kepada kami, dia berkata: Hafsh As-Sarraj menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Syahr berkata: Asma' binti Yazid menceritakan kepadaku, bahwa ketika dia sedang bersama Rasulullah SAW bersama kaum lelaki dan kaum perempuan yang duduk dekat beliau, beliau bersabda, *"Barangkali ada laki-laki yang mengatakan tentang sesuatu yang dilakukan terhadap isterinya dan barangkali pula perempuan mengatakan tentang sesuatu yang dilakukan bersama suaminya."* Rupanya orang-orang yang hadir hanya diam saja. Lalu aku berkata, *"Wahai Rasulullah, kaum perempuan memang suka membicarakannya dan kaum lelaki juga suka melakukannya."* Maka beliau bersabda, *"Janganlah kalian melakukannya, karena yang demikian itu*

¹⁵⁵⁰ Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27017.

seperti syetan laki-laki yang bertemu syetan perempuan di jalan lalu syetan laki-laki menyetyubuhinya sementara orang-orang melihatnya.”¹⁵⁵¹

٢٧٤٥٦ - حَدَّثَنَا أَزْهَرُ بْنُ الْقَاسِمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ عَمْرٍو؛ أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتَ يَزِيدَ حَدَّثَتْهُ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ تَحَلَّتْ قِلَادَةً مِنْ ذَهَبٍ جُعِلَ فِي عُنُقِهَا مِثْلُهَا مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَأَيُّمَا امْرَأَةٍ جَعَلَتْ فِي أُذُنِهَا خُرْصًا مِنْ ذَهَبٍ جُعِلَ فِي أُذُنِهَا مِثْلُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

27456. Azhar bin Al Qasim menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam dan Abdul Warits menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abi Katsir, dari Mahmud bin Amr, bahwa Asma' binti Yazid menceritakan kepadanya, bahwa Nabi SAW bersabda, “Siapa saja perempuan yang memakai perhiasan kalung emas, maka pada Hari Kiamat nanti lehernya akan dikalungi dengan kalung api. Dan siapa saja perempuan yang memakai anting emas di telinganya, pada Hari Kiamat nanti telinganya akan diberi anting dari api.”¹⁵⁵²

٢٧٤٥٧ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ يَعْنَى ابْنُ صَالِحٍ - عَنْ الْمُهَاجِرِ مَوْلَى أَسْمَاءَ بِنْتَ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيَّةِ، قَالَ: سَمِعْتُ أَسْمَاءَ بِنْتَ يَزِيدَ تَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ سِرًّا. فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّهُ كِيدْرِكُ الْفَارِسَ فَيُدْعِثُرُهُ، قَالَتْ: قُلْتُ: مَا يَعْني؟ قَالَ: الْغِيلَةُ يَأْتِي الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ وَهِيَ تُرْضِعُ.

27457. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, dia berkata: Muawiyah —yakni Ibnu Shalih— menceritakan kepada kami dari Al

¹⁵⁵¹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10919.

¹⁵⁵² Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 7449.

Muhajir *maula* Asma' binti Yazid Al Anshariyyah, dia berkata: Aku mendengar Asma' binti Yazid berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, “*Janganlah kalian membunuh anak-anak kalian secara rahasia. Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, nanti dia akan dikejar oleh penunggang kuda lalu akan diinjak-injak olehnya.*” Dia lanjut berkata: Aku kemudian bertanya, “Apa maksudnya?” Nabi SAW menjawab, “*Ghilah adalah seorang laki-laki menyetubuhi isterinya yang sedang menyusui.*”¹⁵⁵³

٢٧٤٥٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ حَمَّادَ بْنَ زَيْدٍ، وَذَكَرَ الْجَهْمِيَّةَ، فَقَالَ: إِنَّمَا يُحَاوِلُونَ أَنْ لَيْسَ فِي السَّمَاءِ شَيْءٌ.

27458. Ali bin Muslim menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Hammad bin Zaid menyebut tentang Jahmiyyah. Dia berkata, “Mereka berusaha mengatakan bahwa di langit tidak ada apa-apa.”¹⁵⁵⁴

٢٧٤٥٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ، قَالَ: حَدَّثَنِي شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَسْمَاءُ بِنْتُ زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُوُفِّيَ يَوْمَ تُوُفِّيَ وَدِرْعُهُ مَرْهُوَةٌ عِنْدَ رَجُلٍ مِنَ الْيَهُودِ بَوَسَقٍ مِنْ شَعِيرٍ.

27459. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Hamid menceritakan kepadaku, dia berkata: Syahr bin Hausyab menceritakan kepadaku, dia berkata: Asma' binti Yazid menceritakan kepadaku, bahwa saat Rasulullah SAW wafat, baju besinya digadaikan kepada seorang laki-laki Yahudi dengan 1 *wasaq* gandum.¹⁵⁵⁵

¹⁵⁵³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27434.

¹⁵⁵⁴ Sanadnya *shahih*.

Dia tidak menyebutkan hadits, tapi hanya membahas tentang Jahmiyyah.

¹⁵⁵⁵ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27437.

٢٧٤٦٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَهْرٌ،

قَالَ: حَدَّثَنِي أَسْمَاءُ بِنْتُ يُزَيْدٍ أَنَّ أَبَا ذَرٍّ الْغِفَارِيَّ كَانَ يَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِذَا فَرَغَ مِنْ خِدْمَتِهِ آوَى إِلَى الْمَسْجِدِ، فَكَانَ هُوَ يَبْتَهِهُ يَضْطَجِعُ فِيهِ، فَدَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ لَيْلَةً، فَوَجَدَ أَبَا ذَرٍّ نَائِمًا مُتَحَدِلًا فِي الْمَسْجِدِ، فَكَتَمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرِجْلِهِ حَتَّى اسْتَوَى جَالِسًا، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أَرَاكَ نَائِمًا؟ قَالَ أَبُو ذَرٍّ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَأَيْنَ أَنَا، هَلْ لِي مِنْ بَيْتٍ غَيْرُهُ؟ فَجَلَسَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ: كَيْفَ أَنتَ إِذَا أَخْرَجُوكَ مِنْهُ؟ قَالَ: إِذَنْ أَلْحَقُ بِالشَّامِ، فَإِنَّ الشَّامَ أَرْضُ الْهَجْرَةِ وَأَرْضُ الْمَحْشَرِ وَأَرْضُ الْأَنْبِيَاءِ فَأَكُونُ رَجُلًا مِنْ أَهْلِهَا، قَالَ لَهُ: كَيْفَ أَنتَ إِذَا أَخْرَجُوكَ مِنَ الشَّامِ؟ قَالَ: إِذَنْ أَرْجِعُ إِلَيْهِ فَيَكُونُ هُوَ بَيْتِي وَمَنْزِلِي، قَالَ لَهُ: كَيْفَ أَنتَ إِذَا أَخْرَجُوكَ مِنْهُ الثَّانِيَةَ؟ قَالَ: إِذَنْ أَخُذُ سَيْفِي، فَأَقَاتِلَ عَنِّي حَتَّى أَمُوتَ، قَالَ: فَكَشَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَبْتَه يَدِهِ، قَالَ: أَذَلِكَ عَلَى خَيْرٍ مِنْ ذَلِكَ؟ قَالَ: بَلَى يَا نَبِيَّ اللَّهِ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَتَقَادُّ لَهُمْ حَيْثُ قَادُوكَ وَتَتَسَاقُ لَهُمْ حَيْثُ سَافُوكَ حَتَّى تَلْقَانِي وَأَنْتَ عَلَى ذَلِكَ.

27460. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Hamid menceritakan kepada kami, dia berkata: Syahr menceritakan kepada kami, dia berkata: Asma' binti Yazid menceritakan kepadaku, bahwa Abu Dzar Al Ghifari melayani Nabi SAW, dan setelah selesai melayaninya dia pergi ke masjid. Saat itu Nabi SAW sedang berbaring di rumahnya, kemudian beliau masuk masjid pada suatu malam dan mendapati Abu Dzar sedang tidur di pojok masjid, lalu beliau membangunkannya dengan kakinya hingga dia duduk tegak, lantas beliau bertanya kepadanya, "Mengapa engkau tidur?" Abu Dzar menjawab, "Wahai Rasulullah, di manakah aku tidur? Apakah aku memiliki rumah selain masjid?" Maka Rasulullah SAW

duduk di dekatnya lalu bertanya kepadanya, “*Apa yang akan kamu lakukan bila mereka mengeluarkanmu darinya?*” Dia menjawab, “Aku akan pergi ke Syam, karena Syam adalah negeri Hijrah, negeri Mahsyar dan negeri para Nabi sehingga aku bisa menjadi salah seorang penduduknya.” Nabi SAW bersabda lagi, “*Apa yang akan kamu lakukan bila mereka mengeluarkanmu dari Syam?*” Dia menjawab, “Aku akan kembali lagi ke Syam, karena dia adalah rumahku dan tempat tinggalku.” Nabi SAW bertanya lagi, “*Apa yang akan kamu lakukan bila mereka mengeluarkanmu darinya untuk kedua kalinya?*” Dia menjawab, “Aku akan mengangkat pedangku dan bertarung untuk membela diri sampai mati.” Setelah itu Rasulullah SAW tertawa hingga gigi-giginya kelihatan lalu menenangkan diri dengan tangannya, kemudian beliau bersabda, “*Maukah kutunjukkan kepadamu sesuatu yang lebih baik dari itu?*” Dia menjawab, “Mau, demi ayah dan ibuku, wahai Nabi Allah.” Rasulullah SAW bersabda, “*Kamu patuh terhadap mereka bila mereka mengarahkanmu dan mengikuti mereka bila mereka membimbingmu sampai kamu bertemu denganku dalam kondisi demikian.*”¹⁵⁵⁶

٢٧٤٦١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ، قَالَ: حَدَّثَنِي شَهْرٌ، قَالَ: سَمِعْتُ أَسْمَاءَ بِنْتَ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيَّةَ تُحَدِّثُ زَعَمَتْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ فِي الْمَسْجِدِ يَوْمًا وَعَصْبَةٌ مِنَ النِّسَاءِ قُعُودٌ فَأَلْبَسَ يَدِيهِ إِلَيْهِنَّ بِالسَّلَامِ، قَالَ: إِيَّاكُنَّ وَكُفْرَانَ الْمُتَنَعِّمِينَ، إِيَّاكُنَّ وَكُفْرَانَ الْمُتَنَعِّمِينَ، قَالَتْ: إِحْدَاهُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَعُوذُ بِاللَّهِ يَا نَبِيَّ اللَّهِ مِنْ كُفْرَانِ اللَّهِ، قَالَ: بَلَى، إِنْ إِحْدَاكُنَّ تَطُولُ أَيْمَتُهَا وَيَطُولُ تَعْنِيسُهَا، ثُمَّ يَرْوُجُهَا اللَّهُ الْبَعْلَ وَيُفِيدُهَا الْوَلَدَ وَقُرَّةَ الْعَيْنِ، ثُمَّ تَغْضَبُ الْعُضْبَةُ فَتَقْسِمُ بِاللَّهِ مَا رَأَتْ مِنْهُ سَاعَةً خَيْرَ قَطٍ، فَذَلِكَ مِنْ كُفْرَانِ نِعَمِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَذَلِكَ مِنْ كُفْرَانِ الْمُتَنَعِّمِينَ.

¹⁵⁵⁶ Sanadnya *hasan*.

Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 5/223) menilainya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21443.

27461. Hasyim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdul Hamid menceritakan kepada kami, dia berkata: Syahr menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku mendengar Asma' binti Yazid menceritakan, bahwa Rasulullah SAW lewat di masjid pada suatu hari dan saat itu ada sekumpulan perempuan sedang duduk, maka beliau melambaikan tangannya kepada mereka seraya mengucapkan salam, lalu beliau bersabda, *"Jauhilah oleh kalian kufur nikmat, jauhilah oleh kalian kufur nikmat."* Salah seorang dari mereka berkata, *"Wahai Rasulullah, wahai Nabi Allah, aku berindung kepada Allah dari kufur kepada Allah."* Nabi SAW bersabda, *"Memang harus demikian; ada salah seorang dari kalian yang lama menjanda dan menjadi perawan tua, lalu Allah SWT memberinya jodoh dengan menikahkannya dengan seorang laki-laki dan kemudian diberi anak sebagai belahan hati, lalu pada suatu ketika dia marah dan bersumpah demi Allah bahwa dia tidak melihat kebaikan pada suaminya barang sedikit pun. Itulah kufur nikmat yang diberikan Allah Azza wa Jalla, dan itulah salah satu dari kufur nikmat."*¹⁵⁵⁷

٢٧٤٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةِ وَعَلِيُّ بْنُ عِيَّاشٍ، قَالَا: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُهَاجِرٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ بْنِ سَكَنٍ الْأَنْصَارِيَّةِ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ سِرًّا، فَإِنَّ الْعَيْلَ يُدْرِكُ الْفَارِسَ فَيَدْعُوهُ مِنْ فَوْقِ فَرَسِهِ. قَالَ عَلِيُّ: أَسْمَاءُ بِنْتُ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيَّةِ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

27462. Abu Al Mughirah dan Ali bin Ayyasy menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Muhajir menceritakan kepada kami, dia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Asma' binti Yazid bin Sakan Al Anshariyyah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian membunuh anak-anak kalian secara rahasia, karena anak yang lemah akibat dulu ayahnya menyetubuhi ibunya yang"*

¹⁵⁵⁷ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27433.

sedang menyusui akan dapat dikejar penunggang kuda lalu penunggang kuda tersebut akan menginjak-injaknya dari atas kudanya.”

Ali berkata: Asma' binti Yazid Al Anshariyyah berkata: Rasulullah SAW bersabda Selanjutnya dia menyebutkan redaksi dan makna hadits yang sama.¹⁵⁵⁸

٢٧٤٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي حُسَيْنٍ، قَالَ: حَدَّثَنِي شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتَ يَزِيدَ بْنِ السَّكَنِ إِحْدَى نِسَاءِ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ دَخَلَ عَلَيْهَا يَوْمًا، فَقَرَّبَتْ إِلَيْهِ طَعَامًا. فَقَالَ: لَا أَشْتَهِيهِ، فَقَالَتْ: إِنِّي قِئْتُ عَائِشَةَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ جِئْتُهُ فَدَعَوْتُهُ لِحُلُوتِهَا. فَجَاءَ فَجَلَسَ إِلَى حَنْبِهَا فَأَتَيْتُ بِعُسٍّ لَبَنٍ فَشَرِبَ، ثُمَّ نَاوَلَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَفَضَتْ رَأْسَهَا وَاسْتَحْيَا، قَالَتْ أَسْمَاءُ: فَأَتَتْهُنَّهَا، وَقُلْتُ لَهَا: خُذِي مِنْ يَدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ! قَالَتْ: فَأَخَذْتُ فَشَرِبْتُ شَيْئًا، ثُمَّ قَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطِي تِرْبَكَ، قَالَتْ أَسْمَاءُ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، بَلْ خُذْهُ فَاشْرَبْ مِنْهُ ثُمَّ نَاوِلْنِيهِ مِنْ يَدِكَ، فَأَخَذَهُ فَشَرِبَ مِنْهُ، ثُمَّ نَاوَلْنِيهِ، قَالَتْ: فَجَلَسْتُ، ثُمَّ وَضَعْتُهُ عَلَى رُكْبَتِي، ثُمَّ طَفِقْتُ أُدِيرُهُ وَأَتْبَعُهُ بِشَفَتِي لِأَصِيبَ مِنْهُ مَشْرَبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ قَالَ لِنِسْوَةٍ عِنْدِي: نَاوِلِيهِنَّ! فَقُلْنَ: لَا نَشْتَهِيهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَحْمَعْنَ جُوعًا وَكَذِبًا، فَهَلْ أَنْتَ مُتَّهِةٌ أَنْ تَقُولِي لَا أَشْتَهِيهِ؟ فَقُلْتُ: أَيُّ أُمَةٍ لَا أَعُودُ أَبَدًا.

27463. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib mengabarkan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Abi Husain menceritakan kepadaku, dia berkata: Syahr bin Hausyab menceritakan kepadaku bahwa pada suatu hari dia masuk menemui Asma' binti Yazid bin As-Sakan, salah seorang perempuan bani Al Asyhal, lalu Asma'

¹⁵⁵⁸ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27457.

menyuguhkan minuman kepadanya, tapi dia berkata, "Aku tidak ingin minum." Maka Asma' berkata, "Aku pernah merias Aisyah di hari pernikahannya, lalu aku menemui Rasulullah SAW dan mengundang beliau untuk memberikan hadiah pengantin kepada Aisyah. Setelah datang beliau duduk di samping Aisyah, lalu beliau disuguhi segelas air susu. Beliau meminumnya lalu menawarkannya kepada Aisyah. Rupanya Aisyah menundukkan kepalanya karena malu. Setelah itu aku membentakinya dan berkata kepadanya, 'Ambillah susu tersebut dari tangan Rasulullah SAW'. Tak lama kemudian Aisyah mengambilnya dan minum sedikit, kemudian Nabi SAW bersabda, 'Berikan kepada teman-temanmu!' Aku kemudian berkata, 'Wahai Rasulullah, ambillah oleh Anda lalu minumlah dan kemudian berikan kepadaku!' Beliau kemudian mengambilnya lalu meminumnya dan kemudian memberikannya kepadaku."

Asma' lanjut berkata, "Setelah itu aku duduk dan meletakkan minuman tersebut di atas lututku seraya memutarnya untuk melihat bekas yang diminum Rasulullah SAW untuk aku minum dengan kedua bibirku. Kemudian beliau bersabda kepada beberapa wanita yang berada di dekatku, 'Ambillah minuman tersebut darinya!' Mereka menjawab, 'Kami tidak ingin minum'. Nabi SAW bersabda, 'Janganlah kalian menggabungkan lapar dan dusta. Apakah kamu tidak kapok mengatakan "Aku tidak mau?" Mendengar itu aku berkata, 'Aduh ibu,¹⁵⁵⁹ aku tidak akan mengatakannya lagi selamanya'.¹⁵⁶⁰

٢٧٤٦٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُونُسَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: نَزَلَتْ سُورَةُ الْمَائِدَةِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمِيعًا إِنْ كَادَتْ مِنْ ثِقَلِهَا لَتَكْسِرُ النَّاقَةَ.

27464. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dia berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami dari Laits, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata, "Surah Al Maaidah diturunkan pada Nabi

¹⁵⁵⁹ Apakah perkataan disini untuk perempuan, padahal yang meriwayatkan dari Asma' adalah Syahr?!

¹⁵⁶⁰ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27344.

SAW secara sekaligus, dan karena saking beratnya hampir saja membinasakan unta (yang ditunggangi beliau).”¹⁵⁶¹

٢٧٤٦٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامَ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ ارْتَبَطَ فَرَسًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَنْفَقَ عَلَيْهِ احْتِسَابًا كَانَ شِبَعُهُ وَجُوعُهُ وَرِيئُهُ وَظَمُّهُ وَبَوْلُهُ وَرَوْنُهُ فِي مِيزَانِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ ارْتَبَطَ فَرَسًا رِيَاءً وَسُمْعَةً كَانَ ذَلِكَ خُسْرَانًا فِي مِيزَانِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

27465. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mengikat kudanya di jalan Allah dan memberi nafkah untuknya (merawatnya) seraya mengharap pahala, maka kenyangnya kuda, laparnya, segarnya, hausnya, air kencing dan tinjanya akan menjadi timbangan kebbaikannya pada Hari Kiamat nanti. Dan barangsiapa yang mengikat kudanya untuk riya' dan sum'ah, maka itu akan menjadi kerugian dalam timbangannya pada Hari Kiamat nanti."*¹⁵⁶²

٢٧٤٦٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامَ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَسْتُ أَصَافِحُ النِّسَاءَ.

27466. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku tidak bersalaman dengan perempuan."*¹⁵⁶³

¹⁵⁶¹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27447.

¹⁵⁶² Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27446.

¹⁵⁶³ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27444.

٢٧٤٦٧ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ: (إِنَّهُ عَمِلَ غَيْرَ صَالِحٍ).

27467. Hajjaj menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW membaca 'Innahu amila ghaira shaalihin'.¹⁵⁶⁴

٢٧٤٦٨ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ - يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ -، عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ: (يَعْبَادِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا). وَلَا يُيَالَى: (إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ).

27468. Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad —yakni Ibnu Salamah— menceritakan kepada kami dari Tsabit Al Bunani, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Aku mendengar Nabi SAW membaca ayat "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya" tanpa peduli. "Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Qs. Az-Zumar [39]: 53)¹⁵⁶⁵

٢٧٤٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خَتِيمٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹⁵⁶⁴ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang panjang pada no. 27441.

¹⁵⁶⁵ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan dalam kandungan redaksi hadits no. 27441.

وَسَلَّمَ، قَالَ: لَا يَصْلَحُ الْكَذِبُ إِلَّا فِي ثَلَاثٍ: كَذِبُ الرَّجُلِ مَعَ امْرَأَتِهِ لِتَرْضَى عَنْهُ، أَوْ كَذِبٌ فِي الْحَرْبِ فَإِنَّ الْحَرْبَ خَدْعَةٌ، أَوْ كَذِبٌ فِي إِصْلَاحِ بَيْنِ النَّاسِ.

27469. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak boleh berdusta kecuali dalam tiga hal: (a) dustanya seorang suami terhadap isterinya untuk membuatnya senang, (b) atau dusta dalam peperangan karena perang itu tipu muslihat, (c) atau dusta untuk mendamaikan manusia (yang bertikai).*"¹⁵⁶⁶

٢٧٤٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ ابْنِ أَبِي الْحُسَيْنِ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: كُنَّا فِيمَنْ جَهَّزَ عَائِشَةَ وَزَفَّهَهَا، قَالَتْ: فَعَرَضَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبْنَا، فَقُلْنَا: لَا تُرِيدُهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَجْمَعْنَ جُوعًا وَكَذِبًا.

27470. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Ibnu Abi Al Husain, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Kami termasuk salah satu yang merias Aisyah saat hari pernikahannya. Lalu Nabi SAW menawarkan susu kepada kami lalu kami mengatakan, "Kami tidak menginginkannya." Maka Nabi SAW bersabda, "*Janganlah kalian menggabung lapar dan dusta.*"¹⁵⁶⁷

٢٧٤٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخِيَارِكُمْ، قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: الَّذِينَ إِذَا رُعُوا ذَكَرَ اللَّهُ تَعَالَى، ثُمَّ قَالَ:

¹⁵⁶⁶ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27147.

¹⁵⁶⁷ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27344.

أَلَا أَخْبِرُكُمْ بِشِرَارِ كُفِّ الْمَشَاءُونَ بِالنَّمِيمَةِ الْمُفْسِدُونَ بَيْنَ الْأَحِبَّةِ الْبَاغُونَ لِلْبِرَاءِ الْعَنَتِ.

27471. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ibnu Khutsaim, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, bahwa Nabi SAW bersabda, "*Maukah kuberitahukan kepada kalian tentang orang-orang terbaik kalian?*" Orang-orang menjawab, "Mau, wahai Rasulullah." Nabi SAW bersabda, "*Yaitu orang-orang yang bila dilihat senantiasa berzikir kepada Allah SWT.*" Kemudian beliau bersabda, "*Maukah kuberitahukan kepada kalian tentang orang-orang terburuk kalian? yaitu orang-orang yang suka berjalan dengan menebar fitnah, yang suka merusak hubungan antara orang-orang yang saling mencintai (mengadu domba) orang suka menzalimi, orang yang suka memecah belah, dan suka membuat susah.*"¹⁵⁶⁸

٢٧٤٧٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَمُكُثُ الدَّجَالُ فِي الْأَرْضِ أَرْبَعِينَ سَنَةً، السَّنَةُ كَالشَّهْرِ، وَالشَّهْرُ كَالْجُمُعَةِ، وَالْجُمُعَةُ كَالْيَوْمِ، وَالْيَوْمُ كَاضْطِرَامِ السَّعْفَةِ فِي النَّارِ.

27472. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ibnu Khutsaim, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Nabi SAW bersabda, "*Dajjal akan tinggal di bumi selama 40 tahun. 1 tahun seperti 1 bulan, 1 bulan seperti 1 Jum'at (1 minggu), 1 Jum'at seperti 1 hari, dan 1 hari seperti terbakarnya pelepah korma dalam api.*"¹⁵⁶⁹

¹⁵⁶⁸ Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17921.

¹⁵⁶⁹ Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27443.

٢٧٤٧٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنُ حُثَيْمٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ الْأَنْصَارِيَّةِ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِكُمْ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: فَخَيْرُكُمْ الَّذِينَ إِذَا رُعُوا ذَكَرَ اللَّهُ تَعَالَى. أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِشِرَارِكُمْ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: فَشِرَارُكُمْ الْمُفْسِدُونَ بَيْنَ الْأَحْبَةِ، الْمَشَاعُونَ بِالنَّمِيمَةِ، الْبَاغُونَ الْبِرَاءَ الْعَنَتَ.

27473. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah bin Utsman bin Khutsaim mengabarkan kepadaku dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid Al Anshariyyah, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Maukah kuberitahukan kepada kalian tentang orang-orang terbaik kalian?*" Orang-orang menjawab, "Mau." Nabi SAW bersabda, "*Orang-orang terbaik kalian adalah yang bila dilihat senantiasa berzikir kepada Allah SWT. Maukah kuberitahukan kepada kalian tentang orang-orang terjahat?*" Mereka menjawab, "Mau." Beliau bersabda, "*Orang-orang terjahat adalah yang suka merusak hubungan antara orang-orang yang saling mencintai (pengadu domba), yang berjalan dengan menebar fitnah, orang yang suka menzhalmi, orang yang suka memecah belah dan orang-orang yang suka membuat susah.*"¹⁵⁷⁰

٢٧٤٧٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْحَلِيلِ الْقَيْسِيُّ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ كَانَتْ تَخْدُمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: فَبَيْنَمَا أَنَا عِنْدَهُ إِذْ جَاءَتْهُ خَالَتِي، قَالَتْ: فَجَعَلْتُ سُائِلُهُ وَعَلَيْهَا سِوَارَانِ مِنْ ذَهَبٍ، فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيْسُرُكَ أَنْ عَلَيْكَ سِوَارَيْنِ مِنْ نَارٍ؟ قَالَتْ: قُلْتُ: يَا خَالَتِي إِنَّمَا -يَعْنِي سِوَارِيكَ- هَذَيْنِ، قَالَتْ: فَأَلْقَتْهُمَا، قَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، إِنَّهُنَّ إِذَا لَمْ يَتَحَلَّنِ صِلَفَنَ عِنْدَ أَزْوَاجِهِنَّ، فَضَحِكَ

¹⁵⁷⁰ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27471.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَالَ: أَمَا تَسْتَطِيعُ إِحْدَاكُنَّ أَنْ تَجْعَلَ طَوْقًا مِنْ فِضَّةٍ وَجُمَانَةً مِنْ فِضَّةٍ، ثُمَّ تُخَلِّقَهُ بَرَعْفَرَانٍ فَيَكُونُ كَأَنَّهُ مِنْ ذَهَبٍ، فَإِنَّ مَنْ تَحَلَّى وَزَنَ عَيْنَ جَرَادَةٍ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ جِرَّ بِصِيصَةٍ كُويَ بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

27474. Abdul Wahhab bin Atha' menceritakan kepada kami, Abdul Jalil Al Qaisi mengabarkan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, bahwa Asma' binti Yazid, bahwa dia melayani Nabi SAW. Dia berkata: Ketika aku sedang bersama beliau, datanglah bibiku untuk menemuinya. Tak lama kemudian dia bertanya kepada Nabi SAW, dan waktu itu dia memakai dua gelang emas. Kemudian Nabi SAW bersabda kepadanya, *"Apakah kamu suka bila kamu memakai dua gelang dari api?"* Aku lalu berkata, *"Wahai bibi, yang dimaksud beliau adalah dua gelangmu ini?"* Maka dia lantas membuangnya, lalu berkata, *"Wahai Nabi Allah, apabila mereka (kaum wanita) tidak memakai perhiasan, mereka akan dimarahi suami mereka."* Mendengar itu Rasulullah SAW tertawa dan bersabda, *"Bukankah salah seorang dari kalian bisa memakai kalung dan mutiara perak lalu menggosoknya dengan za'faran sehingga akan kelihatan mengkilap seperti emas?! Karena siapa saja perempuan yang memakai perhiasan emas meskipun beratnya sebesar belalang atau sebesar tali yang berkilauan, maka dia akan diseterika dengannya pada Hari Kiamat."*¹⁵⁷¹

٢٧٤٧٥ - حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ مِهْرَانَ الدَّبَّاعُ، حَدَّثَنَا دَاوُدُ - يَعْنِي الْعَطَّارَ - عَنْ ابْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ؛ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ لَمْ يَرْضَ اللَّهُ عَنْهُ أَرْبَعِينَ لَيْلَةً، فَإِنْ مَاتَ مَاتَ كَافِرًا، وَإِنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ، وَإِنْ عَادَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يَسْقِيَهُ مِنْ طِينَةِ الْحَبَالِ، قَالَتْ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَمَا طِينَةُ الْحَبَالِ؟ قَالَ صَدِيدُ أَهْلِ النَّارِ.

¹⁵⁷¹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27444.

27475. Daud bin Mihran Ad-Dabbagh menceritakan kepada kami, Daud —yakni Al Aththar— menceritakan kepada kami dari Ibnu Khutsaim, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, bahwa dia mendengar Nabi SAW bersabda, *"Barangsiapa meminum khamer (miras), maka Allah tidak akan meridhainya selama 40 malam. Bila dia meninggal maka dia meninggal dalam keadaan kafir. Tapi bila dia bertobat, maka Allah akan menerima tobatnya. Bila dia mengulanginya lagi, maka Allah berhak memberinya minum dengan Thinatul Khabal."* Mendengar itu aku bertanya, *"Wahai Rasulullah, apakah Thinatul Khabal itu?"* Beliau menjawab, *"Nanah penduduk neraka."*¹⁵⁷²

٢٧٤٧٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ، قَالَتْ: انْطَلَقْتُ مَعَ خَالَتِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي يَدِهَا سِوَارَانِ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ قَالَتْ: قُلْبَانِ مِنْ ذَهَبٍ، فَقَالَ لِي: أَيْسُرُكَ أَنْ يُجْعَلَ فِي يَدِكَ سِوَارَانِ مِنْ نَارٍ؟ فَقُلْتُ لَهَا: يَا خَالَتِي، أَمَا تَسْمَعِينَ مَا يَقُولُ؟ قَالَتْ: وَمَا يَقُولُ؟ قُلْتُ: يَقُولُ: أَيْسُرُكَ أَنْ يُجْعَلَ فِي يَدِكَ سِوَارَانِ مِنْ نَارٍ - أَوْ قَالَ: قُلْبَانِ مِنْ نَارٍ؟ قَالَتْ: فَاتَّزَعْتُهُمَا فَرَمْتُ بِهِمَا، فَلَمْ أَدْرِ أَيُّ النَّاسِ أَخَذَهُمَا.

27476. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma', dia berkata: Aku pernah menemui Rasulullah SAW bersama bibiku yang memakai gelang emas di tangannya. Maka Nabi SAW bersabda kepadaku, *"Apakah kamu ingin diberi gelang api di tanganmu?"* Maka aku berkata kepada bibiku, *"Wahai bibi, tidakkah engkau mendengar sabda Nabi SAW tadi?"* Bibunya balik bertanya, *"Apakah yang dikatakannya?"* Aku menjawab, *"Apakah kamu suka bila kedua tanganmu diberi dua gelang api?"*

¹⁵⁷² Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21394.

Daud bin Mihran Ad-Dabbagh dinilai *shadud* oleh Abu Hatim dan dinilai *tsiqah* oleh Ibnu Hibban.

Mendengar itu dia langsung melepasnya dan membuangnya, dan aku tidak tahu siapa yang mengambilnya.¹⁵⁷³

٢٧٤٧٧ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا أَبَانُ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ
مَحْمُودِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
أَيُّمَا امْرَأَةٍ تَقْلَدَتْ بِقِلَادَةٍ مِنْ ذَهَبٍ قُلِدَتْ مِثْلَهَا مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَأَيُّمَا امْرَأَةٍ
جَعَلَتْ فِي أُذُنِهَا خُرْصًا مِنْ ذَهَبٍ جُعِلَ فِي أُذُنِهَا مِثْلُهُ مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

27477. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepada kami dari Mahmud bin Amr, dari Asma' binti Yazid, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Siapa saja perempuan yang memakai kalung emas, maka pada Hari Kiamat nanti dia akan diberi kalung dari api. Dan siapa saja perempuan yang telinganya memakai anting dari emas, maka pada Hari Kiamat nanti telinganya akan dipakaikan anting api.*"¹⁵⁷⁴

٢٧٤٧٨ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ شَهْرِ
بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ؛ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ:
(إِنَّهُ عَمِلَ غَيْرَ صَالِحٍ). وَسَمِعَتْهُ يَقْرَأُ: (يَتَعَبَّدُونَ الَّذِينَ أَنْتَرَفُوا عَلَى أَنْفُسِهِمْ لَا
نَقْضُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا). وَلَا يُيَالَى: (لَئِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ).



27478. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami¹⁵⁷⁵ dari Tsabit, dari Syahr bin Hausyab, dari

¹⁵⁷³ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27474.

¹⁵⁷⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27449.

¹⁵⁷⁵ Dalam cet. Al Halabi tertulis "Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami." Barangkali

Asma' binti Yazid, bahwa dia mendengar Nabi SAW membaca "Innahu amila ghaira shaalihin." Aku juga mendengar beliau membaca "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya" tanpa peduli. "Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Qs. Az-Zumar [39]: 53)¹⁵⁷⁶

٢٧٤٧٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ الْقَدَّاحُ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (لَا يَلْفُ قُرَيْشٌ ① إِلَّا لِنَفْسِهِمْ رِحْلَةَ الْشِتَاءِ وَالصَّيْفِ ②). وَيَحْكُمُ يَا قُرَيْشُ، اعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ الَّذِي أَطْعَمَكُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَكُمْ مِنْ خَوْفٍ.

27479. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Ziyad Al Qaddah menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dari Nabi SAW, beliau bersabda (membaca ayat), "Karena kebiasaan orang-orang Quraisy, yaitu: kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas (surah Quraisy)" celaka kalian wahai orang-orang Quraisy "Sembahlah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah), yang telah memberi makanan kepada kalian untuk menghilangkan lapar dan mengamankan kalian dari ketakutan."¹⁵⁷⁷

terjadi kekeliruan dalam penulisan yang dilakukan penulisnya yang berasal dari hadits sebelumnya.

Lih. *Athraf Al Musnad* (8/387), karena dia sesuai dengan yang telah kami ralat.
¹⁵⁷⁶ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27441.

¹⁵⁷⁷ Sanadnya *hasan*.

Tentang Ubaid bin Abi Ziyad Al Qaddah, telah disebutkan sebelumnya bahwa haditsnya juga dinilai *hasan*.

Al Haitami (*Majma' Az-Zawa'id*, 7/143) berkata, "Di dalamnya terdapat Ubaidillah bin Abi Ziyad Al Qaddah dan Syahr bin Hausyab, keduanya dinilai *tsiqah* tapi lemah."

HR. Ath-Thabarani (*Al Kabir*, 24/177, no. 447).

٢٧٤٨٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ -يَعْنِي

ابْنَ حُثَيْمٍ-، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَصْلُحُ الْكَذِبُ إِلَّا فِي ثَلَاثٍ: كَذِبِ الرَّجُلِ امْرَأَتَهُ لِيَرْضَاهَا، أَوْ إِصْلَاحِ بَيْنِ النَّاسِ، أَوْ كَذِبِ فِي الْحَرْبِ.

27480. Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Utsman —yakni Ibnu Khutsaim—, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Tidak boleh berdusta kecuali dalam 3 hal, yaitu: (a) Seorang laki-laki yang berdusta terhadap isterinya untuk menyenangkankannya, (b) atau dusta untuk mendamaikan sesama manusia (yang bertengkar), (c) atau dusta dalam peperangan.”¹⁵⁷⁸

٢٧٤٨١ - حَدَّثَنَا عَارِمٌ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ

أَبِي زِيَادٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ ذَبَّ عَنْ لَحْمٍ أَخِيهِ بِالْغِيْبَةِ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يُعْتِقَهُ مِنَ النَّارِ.

27481. Arim menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Abi Ziyad, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Barangsiapa membela saudaranya dari ghibah (dengan tidak mengghibahnya), maka Allah berhak membebaskannya dari api neraka.”¹⁵⁷⁹

٢٧٤٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زِيَادٍ، قَالَ:

حَدَّثَنَا شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

¹⁵⁷⁸ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27469.

¹⁵⁷⁹ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27469.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ ذَبَّ عَنْ لَحْمِ أَخِيهِ فِي الْغِيَةِ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يُعْتَقَهُ مِنَ النَّارِ.

27482. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Ziyad mengabarkan kepada kami, Syahr bin Hausyab menceritakan kepada kami dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa membela saudaranya dari ghibah (dengan tidak mengghibahnya), maka Allah berhak membebaskannya dari api neraka."*¹⁵⁸⁰

٢٧٤٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ، أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي زَيْدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي هَذَيْنِ الْآيَتَيْنِ: (اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ) وَ (الْمُ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ): إِنَّ فِيهِمَا اسْمَ اللَّهِ الْأَعْظَمَ.

27483. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Ziyad mengabarkan kepada kami, Syahr bin Hausyab menceritakan kepada kami dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda tentang dua ayat berikut ini: *"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya)" dan "Alif laam miim. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya", "Pada keduanya terdapat nama Allah yang paling agung."*¹⁵⁸¹

¹⁵⁸⁰ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27407.

¹⁵⁸¹ Sanadnya *hasan*.

HR. Abu Daud (2/480, no. 1496), pembahasan: Shalat; At-Tirmidzi (5/517, no. 3478), pembahasan: Doa; Ibnu Majah (2/1267, no. 3855), pembahasan: Doa; Ad-Darimi (2/542, no. 3389); dan Abd bin Humaid (456, no. 1578).

At-Tirmidzi berkata "Hadits ini *hasan shahih*."

٢٧٤٨٤ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنَا أَبَانٌ -يَعْنِي الْعَطَّارَ-، قَالَ:

حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ مَحْمُودِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ بَنَى لِلَّهِ مَسْجِدًا، فَإِنَّ اللَّهَ يَبْنِي لَهُ بَيْتًا أَوْسَعَ مِنْهُ فِي الْجَنَّةِ.

27484. Suwaid bin Amr menceritakan kepada kami, Aban —yakni Al Aththar— menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Abi Katsir menceritakan kepadaku dari Mahmud bin Amr, dari Asma' binti Yazid, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa membangun masjid karena Allah, maka Allah akan membangunkan untuknya sebuah istana yang lebih luas darinya di surga.*"¹⁵⁸²

٢٧٤٨٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا حَمَّادٌ، عَنْ ثَابِتٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ

حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ أَنَّهَا سَمِعَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ: (إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا). وَلَا يُيَايِي: (إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ) (٥٣).

27485. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma', bahwa dia mendengar Nabi SAW membaca ayat "*Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya*" (dan Dia tidak peduli) "*Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.*" (Qs. Az-Zaumar [39]: 53)¹⁵⁸³

٢٧٤٨٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ

شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدَ، قَالَتْ: دَخَلْتُ أَنَا وَخَالَتِي عَلَى النَّبِيِّ

¹⁵⁸² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15947 & 19332.

¹⁵⁸³ Sanadnya hasan.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27478.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهَا أُسُورَةٌ مِنْ ذَهَبٍ، فَقَالَ: لَنَا أَنْعُطِيَانِ زَكَاتُهُ، قَالَتْ: فَقُلْنَا: لَا، قَالَ: أَمَا تَخَافَانِ أَنْ يُسَوِّرَكُمَا اللَّهُ أُسُورَةً مِنْ نَارٍ أَدْيَا زَكَاتُهُ.

27486. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Utsman, dari Khutsaim, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma' binti Yazid, dia berkata: Aku dan bibiku menemui Nabi SAW. Saat itu dia memakai gelang emas. Maka beliau bersabda kepada kami, "*Apakah kalian berdua telah membayar zakatnya?*" Asma' binti Yazid berkata: Kami menjawab, "Belum." Beliau bersabda, "*Apakah kalian berdua tidak takut bila Allah memakaikan pada kalian berdua gelang-gelang api?! Bayarlah zakatnya!*"¹⁵⁸⁴

Hadits Ummu Salma RA¹⁵⁸⁵

٢٧٤٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّهِ سَلَمَى، قَالَتْ: اشْتَكَيْتُ فَاطِمَةَ شَكَوَاهَا الَّتِي قُبِضَتْ فِيهِ فَكُنْتُ أَمْرُضُهَا، فَأَصْبَحَتْ يَوْمًا كَأَمَثِلِ مَا رَأَيْتُهَا فِي شَكَوَاهَا تِلْكَ، قَالَتْ: وَخَرَجَ عَلَيَّ لِبَعْضِ حَاجَتِهِ، فَقَالَتْ: يَا أُمَّهُ، اسْكُبِي لِي غُسْلًا، فَسَكَبْتُ لَهَا غُسْلًا، فَاغْتَسَلْتُ كَأَحْسَنِ مَا رَأَيْتُهَا تَغْتَسِلُ، ثُمَّ قَالَتْ: يَا أُمَّهُ، أَعْطِينِي ثِيَابِي الْجُدُدَ فَأَعْطَيْتُهَا فَلَبِسَتْهَا، ثُمَّ قَالَتْ: يَا أُمَّهُ، قَدِّمِي لِي فِرَاشِي وَسَطَ الْبَيْتِ، فَفَعَلْتُ وَاضْطَجَعْتُ وَاسْتَقْبَلْتُ الْقِبْلَةَ، وَجَعَلْتُ يَدَهَا تَحْتَ خَدِّهَا،

¹⁵⁸⁴ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah sering disebutkan sebelumnya pada no. 27476.

Hadits ini membuat heran para ahli fikih karena Nabi SAW menyebutkan sebab dan alasannya.

HR. At-Tirmidzi (3/21, no. 637) dan An-Nasa'i (5/38, no. 2479).

Banyak ulama yang mengatakan, "Yang berlaku dalam syariat adalah bahwa tidak ada zakat untuk perhiasan perempuan."

¹⁵⁸⁵ Dia adalah Ummu Salma, isteri Abu Rafi' menurut suatu pendapat, tapi hadits ini membuktikan bahwa pendapat tersebut lemah.

ثُمَّ قَالَتْ: يَا أُمَّةَ، إِنِّي مَقْبُوضَةٌ الْآنَ إِنِّي مَقْبُوضَةٌ الْآنَ وَقَدْ تَطَهَّرْتُ، فَلَا يَكْشِفُنِي أَحَدٌ فَقَبِضَتْ مَكَانَهَا، قَالَتْ: فَجَاءَ عَلِيٌّ فَأَخْبَرْتُهُ.

27487. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Abdullah bin Ali bin Abi Rafi', dari ayahnya, dari Ummu Salma, dia berkata: Ketika Fatimah RA sakit yang menyebabkan kematiannya, akulah yang merawatnya. Pada pagi harinya aku melihat kondisinya lebih baik dari biasanya. Saat itu Ali sedang keluar untuk keperluannya. Maka Fatimah berkata, "Wahai ibu, tuangkanlah untukku air untuk mandi!" Maka aku pun menuangkan air untuknya, lalu dia mandi dengan sangat sempurna, lalu dia berkata, "Wahai ibu, berikan kepadaku pakaian terbaru." Aku kemudian memberikan kepadanya pakaian terbarunya lalu dia memakainya. Lalu dia berkata, "Wahai ibu, majukan tempat tidurku ke tengah rumah!" Maka aku melakukannya. Lalu dia berbaring seraya menghadap kiblat dengan tangan diletakkan di bawah pipinya, lalu dia berkata, "Wahai ibu, aku akan diwafatkan sekarang. Sekarang aku telah suci, maka jangan ada seorang pun yang membuka diriku." Setelah itu dia wafat di tempatnya, kemudian Ali datang, lalu aku mengabarkan kepadanya.¹⁵⁸⁶

٢٧٤٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْوَرَّكَانِيُّ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ مِثْلَهُ.

27488. Muhammad bin Ja'far Al Warakani menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq. Lalu dia menyebutkan haditsnya dengan redaksi dan makna yang sama.¹⁵⁸⁷

¹⁵⁸⁶ Sanadnya *dha'if*.

Ubaidillah bin Ali bin Abi Rafi' adalah orang yang lunak haditsnya dan ayahnya seorang yang *majhul*.

Al Haitami dalam *Majma' Az-Zawa'id* berkata, "Banyak ulama hadits yang mengomentari hadits ini dan menyatakan bahwa hadits ini *maudhu'*."

Tapi sebenarnya tidak demikian, karena kelemahan hadits ini disebabkan adanya kekeliruan dari para perawi.

¹⁵⁸⁷ Sanadnya *dha'if*, seperti hadits sebelumnya.

٢٧٤٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي
الْمَوَالِي-، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ حَسَنَ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ جَدِّهِ سَلَمَى خَادِمِ
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: مَا سَمِعْتُ أَحَدًا قَطُّ يَشْكُو إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعًا فِي رَأْسِهِ إِلَّا قَالَ: احْتَجِمِ وَلَا وَجَعًا فِي رِجْلَيْهِ إِلَّا
قَالَ: اخْضِبْنِيهِمَا بِالْحِنَّاءِ.

27489. Abu Amir menceritakan kepada kami, Abdurrahman —yakni Ibnu Abi Al Mawali— menceritakan kepada kami dari Ayyub bin Hasan bin Ali bin Abi Rafi', dari neneknya, Salma, pembantu Rasulullah SAW, dia berkata: Aku tidak pernah mendengar seorang pun yang mengadukan kepada Rasulullah SAW tentang sakit kepalanya kecuali beliau akan bersabda, "*Berbekamlah!*" Dan tidak pula ada orang yang mengeluhkan tentang sakit pada kedua kakinya kecuali beliau akan bersabda, "*Lumurlah keduanya dengan inai!*"¹⁵⁸⁹

٢٧٤٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
أَبِي الْمَوَالِي، حَدَّثَنَا فَائِدٌ مَوْلَى بَنِي رَافِعٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ، عَنْ
عَمَّتِهِ سَلَمَى، قَالَتْ: مَا اشْتَكَى أَحَدٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَعًا
فِي رَأْسِهِ إِلَّا قَالَ: احْتَجِمِ وَلَا اشْتَكَى إِلَيْهِ أَحَدٌ وَجَعًا فِي رِجْلَيْهِ إِلَّا قَالَ: اخْضِبْ
رِجْلَيْكَ.

¹⁵⁸⁸ Dia adalah Salma Ummu Rafi', bekas budak perempuan Nabi SAW. Ada pula yang berpendapat bahwa dia adalah wanita sebelumnya.

¹⁵⁸⁹ Sanadnya *hasan*, bila Ayyub bin Hasan benar-benar mendengarnya dari neneknya. Ibnu Hibban menilainya *tsiqah*.

Ibnu Ma'in berkata, "Tidak apa-apa dengannya."

HR. Abu Daud (4/4, no. 3858), pembahasan: Berobat, bab: Bekam; dan Al Baihaqi (9/339), pembahasan: Berkurban.

27490. Abu Sa'id *maula* bani Hasyim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abi Al Mawali menceritakan kepada kami, Fa'id *maula* bani Rafi' menceritakan kepada kami dari bibinya, Salma, dia berkata: Tidaklah seseorang mengeluhkan sakit kepalanya kepada Rasulullah SAW kecuali beliau akan bersabda, "Berbekamlah!" Dan tidaklah seseorang mengadu kepadanya tentang sakit pada kedua kakinya kecuali beliau akan bersabda, "Lumurlah kedua kakimu (dengan inai)." ¹⁵⁹⁰

Hadits Ummu Syarik RA ¹⁵⁹¹

٢٧٤٩١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جُبَيْرِ بْنِ شَيْبَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ أُمِّ شَرِيكٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَهَا بِقَتْلِ الْأَوْزَاعِ.

27491. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Abdul Hamid bin Jubair bin Syaibah, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Ummu Syarik, dari Nabi SAW, bahwa beliau menyuruhnya membunuh cicak. ¹⁵⁹²

٢٧٤٩٢ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ أَنَّهُ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: أَخْبَرَنِي أُمُّ شَرِيكٍ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيَقْرَنَّ النَّاسُ مِنَ الدَّجَالِ فِي الْجِبَالِ، قَالَتْ أُمُّ شَرِيكٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَأَيْنَ الْعَرَبُ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: كُلُّهُمْ قَلِيلٌ.

27492. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dia berkata: Abu Az-Zubair mengabarkan kepadaku bahwa dia mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Ummu Syarik mengabarkan

¹⁵⁹⁰ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Fa'id *maula* bani Rafi' *majhul*. Hadits ini seperti hadits sebelum hadits sebelumnya.

¹⁵⁹¹ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 27238.

¹⁵⁹² Sanadnya *shahih*.

Abdul Hamid bin Jubair bin Syaibah adalah perawi *tsiqah* dan haditsnya diriwayatkan oleh Jamaah.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27238.

kepadaku, bahwa dia mendengar Rasulullah SAW bersabda, “Manusia akan melarikan diri dari Dajjal.” Ummu Syarik bertanya, “Wahai Rasulullah, di manakah bangsa Arab pada saat itu?” Dia menjawab, “Mereka semua berjumlah sedikit.”¹⁵⁹³

٢٧٤٩٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ أُمِّ شَرِيكٍ؛ أَنَّهَا كَانَتْ مِمَّنْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

27493. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Urwah, dari Urwah, dari Ummu Syarik, bahwa dia termasuk perempuan yang menyerahkan dirinya kepada Nabi SAW.¹⁵⁹⁴

Hadits Ummu Ayyub RA¹⁵⁹⁵

٢٧٤٩٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ أَخْبَرَهُ أَبُوهُ، قَالَ: نَزَلَتْ عَلَى أُمِّ أَيُّوبَ الَّذِينَ نَزَلَ عَلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَزَلَتْ عَلَيْهَا فَحَدَّثَنِي بِهِذَا، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ تَكَلَّفُوا طَعَامًا فِيهِ بَعْضُ هَذِهِ الْقَوْلِ فَقَرَّبُوهُ فَكَرِهَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَالَ لِأَصْحَابِهِ: كُلُوا إِنِّي لَسْتُ كَأَحَدٍ مِنْكُمْ إِنِّي أَخَافُ أَنْ أُوْذِيَ صَاحِبِي -يَعْنِي الْمَلِكَ-.

¹⁵⁹³ Sanadnya shahih.

HR. Muslim (4/2266, no. 2945), pembahasan: Fitnah; Ibnu Majah (2/1361, no. 4077), pembahasan: Fitnah; dan At-Tirmidzi (4/724, no. 3930), pembahasan: Manaqib.

¹⁵⁹⁴ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22748.

¹⁵⁹⁵ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 27315.

27494. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Abi Yazid menceritakan kepada kami, ayahnya mengabarkan kepadanya, dia berkata: Aku pernah singgah di rumah Ummu Ayyub yang pernah disinggahi oleh Rasulullah SAW, lalu dia menceritakan kepadaku dari Rasulullah SAW, bahwa mereka menyiapkan makanan yang di dalamnya ada sayur-sayurannya, lalu mereka menyuguhkannya kepada Nabi SAW. Tapi rupanya Rasulullah SAW tidak menyukainya, lalu beliau bersabda kepada para sahabatnya, *"Makanlah! aku tidak seperti salah seorang dari kalian. Aku takut menyakiti temanku."* Maksudnya adalah malaikat.¹⁵⁹⁶

٢٧٤٩٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ - يَعْنِي ابْنَ أَبِي يَزِيدَ -، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أُمِّ أَيُّوبَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَزَلَ الْقُرْآنُ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرَفٍ، أَيُّهَا قَرَأَتْ أَجْزَاكَ.

27495. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Ubaidillah —yakni Ibnu Abi Yazid—, dari ayahnya, dari Ummu Ayyub, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Al Qur'an diturunkan dengan 7 huruf. Huruf mana saja yang engkau gunakan, maka itu mencukupimu (sah)."*¹⁵⁹⁷

Hadits Maimunah Binti Sa'd RA¹⁵⁹⁸

٢٧٤٩٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ وَأَبُو نُعَيْمٍ قَالَا: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ زَيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي يَزِيدَ الضُّبِّيِّ، عَنْ مَيْمُونَةَ بِنْتِ سَعْدٍ مَوْلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

¹⁵⁹⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27315.

¹⁵⁹⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27316.

¹⁵⁹⁸ Dia adalah Maimunah binti Sa'd atau Sa'id, bekas budak perempuan Nabi SAW dan pembantunya.

وَسَلَّمَ، قَالَتْ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ وَلَدِ الزَّانَا؟ قَالَ: لَا خَيْرَ فِيهِ نَعْلَانِ أَجَاهِدُ بِهِمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُعْتِقَ وَلَدَ زَانَا.

27496. Husain dan Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Zaid bin Jubair, dari Abu Yazid Adh-Dhanni, dari Maimunah binti Sa'd, bekas budak perempuan Nabi SAW, dia berkata, "Rasulullah SAW ditanya tentang anak zina? maka beliau menjawab, *'Tidak ada kebaikan padanya, dua terompah yang aku gunakan untuk berjihad di jalan Allah lebih aku sukai daripada memerdekakan anak zina'*."¹⁵⁹⁹

٢٧٤٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ زَيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي زَيْدِ الضَّنِّيِّ، عَنْ مَيْمُونَةَ مَوْلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَجُلٍ قَبْلَ امْرَأَتِهِ وَهُوَ صَائِمٌ، قَالَ: قَدْ أَفْطَرَ.

27497. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Zaid bin Jubair, dari Abu Yazid Adh-Dhanni, dari Maimunah, bekas budak Nabi SAW, dia berkata, "Nabi SAW ditanya tentang seorang laki-laki yang mencium isterinya saat sedang berpuasa? Maka beliau menjawab, *'Puasanya batal'*."¹⁶⁰⁰

٢٧٤٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ، حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ زَيْدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ أَبِي زَيْدِ الضَّنِّيِّ، عَنْ مَيْمُونَةَ مَوْلَاةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ، أَفْتِنَا

¹⁵⁹⁹ Sanadnya *dha'if*, karena ada perawi bernama Abu Yazid Adh-Dhanni yang dinilai *majhul*, sebagaimana yang dikatakan para ulama hadits. Riwayat yang lebih *shahih* darinya menyebutkan bahwa Nabi SAW bersabda, "Dia lebih buruk di antara ketiganya bila melakukan apa yang dilakukan kedua orang tuanya."

Lih. hadits no. 24665.

HR. Abi Daud (4/29, no. 3963); Ibnu Majah (2/846, no. 2531); Al Hakim (4/241); dan Al Baihaqi (10/58).

¹⁶⁰⁰ Sanadnya *dha'if*.

HR. Ibnu Majah (1/538, no. 1686) dan Ibnu Abi Syaibah (3/63).

Akan tetapi para fuqaha mengamalkan hadits yang menyebutkan bahwa Nabi SAW mencium isterinya saat sedang berpuasa (yakni bahwa puasanya tidak batal).

فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ، فَقَالَ: أَرْضُ الْمَشْرِ وَالْمَحْشَرِ اثْنَوْ فَصَلُّوا فِيهِ، فَإِنْ صَلَاةً فِيهِ كَأَلْفِ صَلَاةٍ فِيَمَا سِوَاهُ. قَالَتْ: أَرَأَيْتَ مَنْ لَمْ يُطِيقْ أَنْ يَتَحَمَّلَ إِلَيْهِ أَوْ يَأْتِيَهُ؟ قَالَ: فَلْيَهْدِ إِلَيْهِ زَيْتًا يُسْرَجُ فِيهِ، فَإِنْ مَنْ أَهْدَى لَهُ كَانَ كَمَنْ صَلَّى فِيهِ.

27498. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Zaid bin Jubair, dari Abu Yazid Adh-Dhanni, dari Maimunah, bekas budak Nabi SAW, dia berkata, "Wahai Nabi Allah, berilah kami fatwa tentang Baitul Maqdis." Nabi SAW menjawab, "*Dia adalah negeri kebangkitan dan negeri Mahsyar. Pergilah ke sana, karena shalat di dalamnya seperti 1000 shalat di masjid-masjid lain.*" Maimunah bertanya, "Bagaimana menurutmu bila seseorang tidak mampu pergi ke sana?" Nabi SAW menjawab, "*Hadiahkanlah untuknya minyak zaitun untuk penerangan, karena orang yang memberi hadiah kepadanya seperti orang yang shalat di dalamnya.*"¹⁶⁰¹

٢٧٤٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى الْهَرَوِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ بِإِسْنَادِهِ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

27499. Abu Musa Al Harawi menceritakan kepada kami, dia berkata: Isa bin Yunus menceritakan kepada kami dengan sanadnya. Lalu dia menyebutkan haditsnya dengan redaksi dan makna yang sama.¹⁶⁰²

Hadits Ummu Hisyam Binti Haritsah Bin An-Nu'man RA¹⁶⁰³

٢٧٥٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ خُثَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ مَعْنٍ، عَنْ ابْنَةِ حَارِثَةَ بْنِ النُّعْمَانِ، قَالَتْ:

¹⁶⁰¹ Sanadnya *dha'if*.

Ziyad bin Abi Saudah dan saudaranya, Utsman adalah dua perawi *tsiqah* yang berasal dari Baitul Maqdis, dan hadits keduanya diriwayatkan dalam kitab *As-Sunan*. HR. Ibnu Majah (1/451, no. 1407); Abu Daud (1/125, no. 457); dan Al Baihaqi (2/441).

Dalam *Az-Zawaid* dikatakan, "Para perawinya *tsiqah*."

¹⁶⁰² Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

¹⁶⁰³ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 27328.

مَا حَفِظْتُ قِ إِلَّا مِنْ فِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، قَالَتْ: وَكَانَ تَنْوَرُنَا وَتَنْوَرُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاحِدًا.

27500. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khubaib bin Abdurrahman, dari Abdullah bin Muhammad bin Ma'n, dari putri Haritsah bin An-Nu'man, dia berkata, "Aku tidak hapal surah *Qaaf* kecuali dari Rasulullah SAW ketika beliau berkhotbah pada hari Jum'at. Saat itu *Tannur* kami dan *Tannur* Rasulullah SAW satu."¹⁶⁰⁴

٢٧٥٠١ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنَ الْحَكَمِ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الرَّجَالِ، قَالَ: ذَكَرَهُ يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ عَمْرَةَ، عَنْ أُمِّ هِشَامِ بِنْتِ حَارِثَةَ بْنِ الثُّعْمَانِ، قَالَتْ: مَا أَخَذْتُ (ق) وَالْقُرْآنَ الْمَجِيدَ (١) إِلَّا مِنْ وَرَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، كَانَ يُصَلِّي بِهَا فِي الصُّبْحِ.

27501. Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdullah berkata: Aku mendengar hadits ini dari Al Hakam, dia berkata: Abdurrahman bin Abi Ar-Rijal menceritakan kepada kami, dia berkata: Yahya bin Sa'd menyebutkan hadits ini dari Amrah, dari Ummu Hisyam binti Haritsah bin An-Nu'man, dia berkata, "Aku tidak hapal surah *Qaaf* kecuali dari belakang Nabi SAW, beliau menjadi imam shalat Subuh dengan membaca surah tersebut."¹⁶⁰⁵

¹⁶⁰⁴ Sanadnya *shahih*.

Abdullah bin Muhammad bin Ma'n Al Madani Al Ghifari dinilai *tsiqah* oleh para ulama hadits dan mereka menerima haditsnya.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27328.

¹⁶⁰⁵ Sanadnya *shahih*, seperti hadits sebelumnya.

٢٧٥٠٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ بُكَيْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ الْمُغِيرَةِ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّيَيْرِ؛ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتَ أَبِي حَبِيشٍ حَدَّثَتْهُ؛ أَنَّهَا أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَكَتْ إِلَيْهِ الدَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا ذَلِكَ عِرْقٌ، فَانْظُرِي إِذَا أَتَى قُرْؤُكَ فَلَا تُصَلِّي! فَإِذَا مَرَّ الْقُرْءُ فَتَطَهَّرِي، ثُمَّ صَلِّي مَا بَيْنَ الْقُرْءِ إِلَى الْقُرْءِ.

27502. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abi Habib, dari Bukair bin Abdullah, dari Al Mundzir bin Al Mughirah, dari Urwah bin Az-Zubair, bahwa Fatimah binti Abi Hubaisy menceritakan kepadanya, bahwa dia menemui Rasulullah SAW lalu mengadukan kepadanya tentang penyakit darah kotornya. Maka Nabi SAW bersabda, *"Itu adalah kotoran, perhatikanlah! Bila telah datang masa haidhmu, janganlah shalat. Dan bila telah berlalu masa haidhmu, bersucilah lalu shalatlah antara masa haidh sampai masa haidh lagi."*¹⁶⁰⁷

٢٧٥٠٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ، قَالَ: حَدَّثَنِي خَالَتِي فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حَبِيشٍ، قَالَتْ: أَتَيْتُ عَائِشَةَ، فَقُلْتُ لَهَا: يَا أُمُّ الْمُؤْمِنِينَ، قَدْ خَشِيتُ أَنْ لَا يَكُونَ لِي حَظٌّ فِي الْإِسْلَامِ، وَأَنْ أَكُونَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ أَمْكُثُ مَا شَاءَ اللَّهُ مِنْ يَوْمٍ أَسْتَحَاضُ، فَلَا أُصَلِّي لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ صَلَاةً، قَالَتْ: اجْلِسِي حَتَّى يَجِيءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَلَمَّا جَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَذِهِ

¹⁶⁰⁶ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 27233.

¹⁶⁰⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27233.

فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ تَخْشَى أَنْ لَا يَكُونَ لَهَا حَظٌّ فِي الْإِسْلَامِ، وَأَنْ تَكُونَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ تَمَكُّثُ مَا شَاءَ اللَّهُ مِنْ يَوْمٍ تُسْتَحَاضُ، فَلَا تُصَلِّيَ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ صَلَاةً، فَقَالَ: مَرِي فَاطِمَةُ بِنْتُ أَبِي حُبَيْشٍ، فَلْتُمْسِكْ كُلَّ شَهْرٍ عَدَدَ أَيَّامِ أَقْرَائِهَا، ثُمَّ تَغْتَسِلُ وَتَحْتَشِي وَتَسْتَفِيرُ وَتَنْظِفُ، ثُمَّ تَطْهَرُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ وَتُصَلِّيَ. فَإِنَّمَا ذَلِكَ رَكْضَةٌ مِنَ الشَّيْطَانِ أَوْ عِرْقٌ انْقَطَعَ أَوْ دَاءٌ عَرَضَ لَهَا.

27503. Yahya bin Abi Bukair menceritakan kepada kami, dia berkata: Israil menceritakan kepada kami dari Utsman bin Sa'd, dari Abdullah bin Abi Mulaikah, dia berkata: Bibiku, Fatimah binti Abi Hubaisy menceritakan kepadaku, dia berkata: Aku menemui Aisyah lalu aku berkata kepadanya, "Wahai Ummul Mukminin, aku takut tidak memiliki bagian dalam Islam dan menjadi penduduk neraka. Aku telah berhenti shalat sejak terkena darah kotor." Aisyah berkata, "Duduklah sampai Nabi SAW datang." Setelah Nabi SAW datang, Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah, ini adalah Fatimah binti Abi Hubaisy. Dia takut tidak menjadi orang Islam dan akan menjadi penghuni neraka karena telah berhenti shalat sejak terkena darah kotor." Mendengar hal itu Nabi SAW bersabda, "*Suruhlah Fatimah binti Abi Hubaisy agar berhenti shalat selama masa haidhnya pada setiap bulannya, kemudian hendaklah dia mandi dan menyumbat vaginanya dengan kapas dan mengikatnya dengan secarik kain (agar tidak keluar), lantas bersihkanlah diri dan bersucilah setiap kali akan shalat lalu menunaikan shalat. Itu adalah penyakit akibat hentakan syetan atau kotoran yang putus atau penyakit yang baru muncul padanya.*"¹⁶⁰⁸

¹⁶⁰⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 25421.

٢٧٥٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ الْحَنَفِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ، عَنْ أُمِّ كُرْزٍ الْخُزَاعِيَّةِ، قَالَتْ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِغُلَامٍ، فَبَالَ عَلَيْهِ فَأَمَرَ بِهِ فَنَضَحَ، وَأَتَيْتُ بِجَارِيَةٍ فَبَالَتَ عَلَيْهِ، فَأَمَرَ بِهِ فَعَسَلَ.

27504. Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, dia berkata: Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Amr bin Syu'aib bin Ummi Kurz Al Khuza'iyah, dia berkata, "Seorang bayi laki-laki dibawa ke hadapan Nabi SAW lalu mengencinginya, maka beliau menyuruh agar mencipratkan air padanya. Dan seorang bayi perempuan juga dibawa ke hadapan beliau lalu mengencinginya, maka beliau menyuruh agar menyiramnya."¹⁶¹⁰

٢٧٥٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ عُمَارَةَ، عَنْ أَبِي الشَّعْنَاءِ، قَالَ: خَرَجْتُ حَاجًّا فَجِئْتُ حَتَّى دَخَلْتُ الْبَيْتَ. فَلَمَّا كُنْتُ بَيْنَ السَّارِئَتَيْنِ مَضَيْتُ حَتَّى لَزِقْتُ بِالْحَائِطِ، فَجَاءَ ابْنُ عُمَرَ فَصَلَّى إِلَيَّ جَنِبِي فَصَلَّى أَرْبَعًا. فَلَمَّا صَلَّى، قُلْتُ: أَيْنَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْبَيْتِ؟ قَالَ: أَخْبَرَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ أَنَّهُ صَلَّى هَاهُنَا، فَقُلْتُ: كَمْ صَلَّى؟ قَالَ: عَلَى هَذَا أَجِدُنِي الْيَوْمَ نَفْسِي، إِنِّي مَكَّنْتُ مَعَهُ عُمَرَا لَمْ أَسْأَلْهُ كَمْ صَلَّى؟ ثُمَّ حَجَجْتُ مِنَ الْعَامِ الْمُقْبِلِ، فَجِئْتُ فَقُمْتُ فِي مَقَامِهِ، فَجَاءَ ابْنُ الزُّبَيْرِ فَصَلَّى فِيهِ أَرْبَعًا.

27505. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Umarah, dari Abu Asy-Sya'tsa', dia berkata: Aku pergi menunaikan ibadah haji, lalu aku masuk ke Baitullah. Ketika aku berada di antara dua tiang, aku berjalan hingga berdekatan dengan dinding. Lalu Ibnu Umar datang dan shalat 4 rakaat di sampingku. Setelah dia selesai

¹⁶⁰⁹ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 27243.

¹⁶¹⁰ Sanadnya *hasan*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27350.

shalat aku bertanya, “Di manakah Rasulullah SAW di Ka’bah?” Dia menjawab, “Usamah bin Zaid mengabarkan kepadaku bahwa Nabi SAW shalat di sini.” Lalu aku bertanya lagi, “Berapa rakaat beliau shalat?” Dia menjawab, “Inilah yang membuatku mencela diriku sendiri karena aku pernah beberapa kali menunaikan umrah bersamanya tapi tidak menanyakan berapa rakaat beliau shalat.” Kemudian pada tahun depan aku menunaikan haji lagi, lalu aku datang dan berdiri di tempat berdirinya Ibnu Umar tahun lalu, tak lama kemudian datanglah Ibnu Az-Zubair dan shalat di tempat tersebut 4 rakaat.¹⁶¹¹

Hadits Shafwan Bin Umayyah RA¹⁶¹²

٢٧٥٠٦ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ، قَالَ: زَوَّجَنِي أَبِي فِي إِمَارَةِ عُثْمَانَ، فَدَعَا نَفَرًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَاءَ صَفْوَانُ بْنُ أُمَيَّةَ وَهُوَ شَيْخٌ كَبِيرٌ، فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: انْهَسُوا اللَّحْمَ نَهْسًا، فَإِنَّهُ أَهْنَأُ وَأَمْرَأُ أَوْ أَشْهَى وَأَمْرَأُ. قَالَ سُفْيَانُ: الشُّكُّ مِنِّي أَوْ مِنْهُ.

27506. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Abdul Karim, dari Abdullah bin Al Harits, dia berkata: Ayahku menikahkan aku pada masa pemerintahan Utsman, lalu dia mengundang beberapa orang sahabat Rasulullah SAW, kemudian datanglah Shafwan bin Umayyah yang sudah tua renta, lalu dia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, 'Gigitlah daging karena akan lebih enak dan lebih lezat atau lebih nikmat dan lebih enak!'"

Sufyan berkata, “Yang ragu adalah dari aku atau dari dia.”¹⁶¹³

¹⁶¹¹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 23794.

¹⁶¹² Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 15237.

¹⁶¹³ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15237.

٢٧٥٠٧ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا التَّيْمِيُّ -يَعْنِي سُلَيْمَانَ-، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ -يَعْنِي النَّهْدِيَّ-، عَنْ عَامِرِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ، قَالَ: الطَّاعُونَ وَالْبَطْنُ وَالْعَرَقُ وَالنَّفْسَاءُ شَهَادَةٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا بِهِ أَبُو عُثْمَانَ مِرَارًا، وَقَدْ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً.

27507. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: At-Taimi —yakni Sulaiman— menceritakan kepada kami dari Abu Utsman —yakni An-Nahdi—, dari Amir bin Malik, dari Shafwan bin Umayyah, dia berkata, “Orang yang terkena Tha'un, orang yang menderita penyakit perut, orang yang tenggelam dan wanita yang mati saat nifas adalah mati syahid.”

Shafwan lanjut berkata: Abu Utsman menceritakan hadits ini kepada kami berkali-kali, dan satu kali dia meriwayatkannya secara *marfu'* kepada Nabi SAW.¹⁶¹⁴

٢٧٥٠٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكَ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُفَيْعٍ، عَنْ أُمَيَّةَ بْنِ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعَارَ مِنْهُ يَوْمَ حُنَيْنٍ أَذْرَاعًا، فَقَالَ: أَغْصَبَا يَا مُحَمَّدُ، قَالَ: بَلْ عَارِيَةٌ مَضْمُونَةٌ، قَالَ: فَضَاعَ بَعْضُهَا، فَعَرَضَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُضْمِنَهَا لَهُ، قَالَ: أَنَا الْيَوْمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فِي الْإِسْلَامِ أَرْغَبُ.

27508. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Syarik mengabarkan kepada kami dari Abdul Aziz bin Rufai', dari Umayyah bin Shafwan, dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW meminjam darinya beberapa baju besi pada perang Hunain, lalu Shafwan berkata, “Wahai Muhammad, apakah ghashab?” Nabi SAW menjawab, “Tidak, ini adalah pinjaman yang ada jaminannya.” Umayyah lanjut berkata, “Ternyata sebagian baju besi tersebut hilang, lalu Rasulullah SAW menawarkan untuk

¹⁶¹⁴ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15238.

menjaminnya (mengganti rugi), lalu Shafwan berkata, 'Wahai Rasulullah, sekarang aku lebih suka terhadap Islam'.¹⁶¹⁵

٢٧٥٠٩ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ صَفْوَانَ بْنَ أُمَيَّةَ بْنَ خَلْفٍ، قِيلَ لَهُ: هَلَكَ مَنْ لَمْ يُهَاجِرْ، قَالَ: فَقُلْتُ: لَا أَصِلُ إِلَى أَهْلِي حَتَّى آتِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَرَكِبْتُ رَاحِلَتِي فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، زَعَمُوا أَنَّهُ هَلَكَ مَنْ لَمْ يُهَاجِرْ؟ قَالَ: كَلَّا أَبَا وَهْبٍ فَارْجِعْ إِلَى أَبَاطِحِ مَكَّةَ، قَالَ: فَبَيْنَا أَنَا رَاقِدٌ جَاءَ السَّارِقُ، فَأَخَذَ ثَوْبِي مِنْ تَحْتِ رَأْسِي فَأَذْرَكَهُ، فَأَتَيْتُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: إِنَّ هَذَا سَرَقَ ثَوْبِي، فَأَمَرَ بِهِ أَنْ يُقَطَعَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، لَيْسَ هَذَا أَرَدْتُ هُوَ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ، قَالَ: هَلَا قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنِي بِهِ.

27509. Rauh menceritakan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Abi Hafshah menceritakan kepada kami, dia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepada kami dari Shafwan bin Abdullah, bahwa Shafwan bin Umayyah bin Khalaf diberi informasi bahwa orang-orang yang tidak hijrah mati. Shafwan berkata: Aku kemudian berkata, "Aku tidak akan mendatangi keluargaku sebelum kutemui Rasulullah SAW." Setelah itu aku menaiki untaku kemudian menemui Rasulullah SAW, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, orang-orang mengklaim bahwa orang-orang yang tidak hijrah mati." Nabi SAW bersabda, "*Sekali-kali tidak, wahai Abu Wahb, pergilah ke lembah-lembah Makkah yang ada saluran airnya.*" Ketika aku sedang tidur, seorang pencuri mengambil pakaianku dari bawah kepalaku, lalu aku dapat menangkapnya, kemudian kubawa menghadap Nabi SAW. Lalu aku berkata, "Orang ini telah mencuri pakaianku." Mendapat laporan itu Rasulullah SAW menyuruh agar orang tersebut dipotong tangannya. Lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah, yang kuinginkan bukan itu. Justru aku telah

¹⁶¹⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15239.

menyedekahkan bajuku kepadanya.” Nabi SAW bersabda, “*Mengapa tidak dari tadi sebelum engkau membawanya kepadaku?*”¹⁶¹⁶

٢٧٥١٠ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَّا بْنُ عَدِيٍّ، قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ، عَنْ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ، قَالَ: أَعْطَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ حُنَيْنٍ وَإِنَّهُ لَأَبْغَضُ النَّاسِ إِلَيَّ، فَمَا زَالَ يُعْطِينِي حَتَّى صَارَ وَإِنَّهُ لَأَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ.

27510. Zakaria bin Adi menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Mubarak mengabarkan kepada kami dari Yunus, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Shafwan bin Umayyah, dia berkata, “Rasulullah SAW memberiku sesuatu pada perang Hunain, padahal beliau adalah orang yang paling kubenci. Beliau senantiasa memberiku sesuatu sampai menjadi orang yang paling kucintai.”¹⁶¹⁷

٢٧٥١١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ -يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَرُوبَةَ-، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَطَاءٍ، عَنْ طَارِقِ بْنِ مُرْقَعٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ أَنَّ رَجُلًا سَرَقَ بُرْدَهُ، فَرَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِقَطْعِهِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَدْ تَجَاوَزْتُ عَنْهُ، قَالَ: فَلَوْلَا كَانَ هَذَا قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنِي بِهِ يَا أَبَا وَهْبٍ، فَقَطَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

27511. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, dia berkata: Sa'id —yakni Ibnu Abi Arubah— menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Atha', dari Thariq bin Muraqqa', dari Shafwan bin Umayyah, bahwa seorang laki-laki mencuri kain selimutnya lalu dia membawanya kepada Nabi SAW. Beliau kemudian menyuruh agar laki-laki tersebut dipotong tangannya. Shafwan berkata, “Wahai Rasulullah, aku telah

¹⁶¹⁶ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15240.

¹⁶¹⁷ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15242.

memaafkannya.” Rasulullah SAW bersabda, “*Wahai Abu Wahb, seandainya ini kamu lakukan sebelum membawanya kepadaku.*” Setelah itu Rasulullah SAW memotong tangannya.¹⁶¹⁸

٢٧٥١٢ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ، قَالَ: حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ طَاوُسٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ؛ أَنَّهُ قِيلَ لَهُ: إِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ هَاجَرَ، قَالَ: فَقُلْتُ: لَا أَدْخُلُ مَنْزِلِي حَتَّى آتِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْأَلَهُ، فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ هَذَا سَرَقَ خَمِصَةَ لِي لِرَجُلٍ مَعَهُ فَأَمَرَ بِقَطْعِهِ؟ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي قَدْ وَهَبْتُهَا لَهُ، قَالَ: فَهَلَا قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنِي بِهِ! قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّهُمْ يَقُولُونَ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ هَاجَرَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا هِجْرَةَ بَعْدَ فَتْحِ مَكَّةَ، وَلَكِنْ جِهَادٌ وَنِيَّةٌ، وَإِذَا اسْتَفْرِثْتُمْ فَأَنْفِرُوا.

27512. Affan menceritakan kepada kami, dia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, dia berkata: Ibnu Thawus menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Shafwan bin Umayyah, bahwa dia mendapat informasi bahwa “Tidak akan masuk surga kecuali orang-orang yang berhijrah”, maka aku berkata, “Aku tidak akan masuk rumahku sebelum mendatangi Rasulullah SAW untuk menanyakan kepadanya.” Setelah itu aku menemui Rasulullah SAW lalu aku berkata, “Orang ini telah mencuri kain selimutku untuk seorang laki-laki yang bersamanya.” Mendengar itu beliau menyuruh memotong tangannya, lalu dia berkata, “Wahai Rasulullah, aku telah memberikannya kepadanya.” Rasulullah SAW bersabda, “*Mengapa tidak engkau katakan sebelum membawanya kepadaku?!*”

Shafwan berkata: Aku lantas berkata, “Wahai Rasulullah, mereka mengatakan bahwa tidak akan masuk surga kecuali orang-orang yang berhijrah?” Rasulullah SAW bersabda, “*Tidak ada hijrah setelah*

¹⁶¹⁸ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27509.

penaklukan Makkah, akan tetapi yang ada adalah jihad dan niat. Bila kalian disuruh berjihad (oleh imam), maka berangkatlah berjihad!"¹⁶¹⁹

٢٧٥١٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّمِيمِيُّ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ -يَعْنِي التَّهْدِيَّ-، عَنْ عَامِرِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الطَّاعُونَ شُهَادَةٌ، وَالْغَرَقُ شُهَادَةٌ، وَالْبَطْنُ شُهَادَةٌ، وَالنَّفْسَاءُ شُهَادَةٌ.

27513. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sulaiman At-Tamimi menceritakan kepada kami dari Abu Utsman —yakni An-Nahdi—, dari Amir bin Malik, dari Shafwan bin Umayyah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Orang yang meninggal karena Tha’un (wabah penyakit) adalah syahid, orang yang meninggal karena sakit perut adalah syahid dan perempuan yang meninggal karena nifas adalah syahid.”¹⁶²⁰

٢٧٥١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ، عَنْ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ، عَنْ عَامِرِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ، قَالَ: الطَّاعُونَ وَالْبَطْنُ وَالْغَرَقُ وَالنَّفْسَاءُ شُهَادَةٌ. قَالَ سُلَيْمَانُ: حَدَّثَنَا بِهِ -يَعْنِي أَبَا عُثْمَانَ- مِرَارًا، وَرَفَعَهُ مَرَّةً إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

27514. Muhammad bin Abi Adi menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Abu Utsman, dari Amir bin Malik, dari Shafwan bin Umayyah, dia berkata, “Orang yang meninggal karena Tha’un, sakit perut, tenggelam dan nifas adalah syahid.”¹⁶²¹

¹⁶¹⁹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15247.

¹⁶²⁰ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27507.

¹⁶²¹ Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya, yaitu seperti hadits sebelumnya.

٢٧٥١٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاوِيَةَ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ، قَالَ: قَالَ صَفْوَانُ بْنُ أُمَيَّةَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا آخِذُ اللَّحْمَ عَنِ الْعَظْمِ يَدِي، فَقَالَ: يَا صَفْوَانُ! قُلْتُ: كَيْفَ، قَالَ: قَرَّبَ اللَّحْمَ مِنْ فَيْكِ، فَإِنَّهُ أَهْنَأُ وَأَمْرَأُ.

27515. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dia berkata: Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Muawiyah, dari Utsman bin Abi Sulaiman, dia berkata: Shafwan bin Umayyah berkata, "Rasulullah SAW melihatku ketika aku sedang mengambil daging dari tulang dengan tanganku. Maka beliau bersabda, 'Wahai Shafwan!' Aku menjawab, 'Aku mendengar panggilanmu'. Beliau bersabda, 'Dekatkan daging ke mulutmu, karena akan lebih lezat dan lebih enak'." ¹⁶²²

٢٧٥١٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ -يَعْنِي ابْنَ قُرْمَ-، عَنْ سِمَاكِ، عَنْ حُمَيْدِ ابْنِ أُخْتِ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أُمَيَّةَ، قَالَ: كُنْتُ نَائِمًا فِي الْمَسْجِدِ عَلَى خَمِيصَةٍ لِي فَسُرِقَتْ فَأَخَذْنَا السَّارِقَ، فَرَفَعْنَاهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَ بِقَطْعِهِ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَفِي خَمِيصَتِي ثَمَنُ ثَلَاثِينَ دِرْهَمًا؟ أَنَا أَهْبَهَا لَهُ أَوْ أَيْعُهَا لَهُ! قَالَ: فَهَلَا كَانَ قَبْلَ أَنْ تَأْتِيَنِي بِهِ.

27516. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, dia berkata: Sulaiman —yakni Ibnu Qarm— menceritakan kepada kami dari Simak, dari Humaid putra saudara perempuan Shafwan bin Umayyah, dari Shafwan bin Umayyah, dia berkata, "Ketika aku sedang tidur di masjid dengan berbantalkan kain selimutku, seorang pencuri mengambilnya lalu kami membawanya kepada Nabi SAW. Maka beliau menyuruh agar memotong tangannya. Aku kemudian berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah

¹⁶²² Sanadnya shahih.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15246.

karena kain selimutku yang harganya 30 dirham?! Aku telah memberikannya kepadanya atau menjualnya kepadanya'. Nabi SAW bersabda, 'Mengapa tidak kamu katakan sebelum membawanya kepadaku'!¹⁶²³

Sebagian Hadits Abu Bakar Bin Abi Zuhair Ats-Tsaqafi RA¹⁶²⁴

٢٧٥١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو وَسُرَيْجُ - الْمَعْنَى -، قَالَ: حَدَّثَنَا نَافِعُ بْنُ عُمَرَ - يَعْنِي الْجُمَحِيُّ -، عَنْ أُمِّئَةَ بْنِ صَفْوَانَ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَبِي زُهَيْرٍ، قَالَ أَبِي: كِلَاهُمَا قَالَ: عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَبِي زُهَيْرٍ الثَّقَفِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بِالنَّبَاةِ أَوْ النَّبَاةِ - شَكٌّ نَافِعُ بْنُ عُمَرَ - مِنَ الطَّائِفِ وَهُوَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّكُمْ تُوشِكُونَ أَنْ تَعْرِفُوا أَهْلَ الْجَنَّةِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ - أَوْ قَالَ خِيَارُكُمْ مِنْ شِرَارِكُمْ -، قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ النَّاسِ: بِمَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: بِالنَّاءِ السَّيِّئِ وَالنَّاءِ الْحَسَنِ، وَأَنْتُمْ شُهَدَاءُ اللَّهِ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ.

27517. Abdul Malik bin Amr dan Surajj —Al Ma'na— menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Nafi' bin Umar menceritakan kepada kami dari Umayyah bin Shafwan, dari Abu Bakar bin Abi Zuhair, ayahku berkata: Keduanya berkata: Dari Abu Bakar bin Abi Zuhair Ats-Tsaqafi, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda di An-Naba'ah atau An-Nabawah —Nafi' bin Umar ragu-ragu— di Tha'if, "Wahai kalian semua, hampir saja kalian mengetahui penduduk surga dari penduduk neraka" atau "Orang-orang terbaik kalian dari orang-orang terburuk kalian." Abu Az-Zubair berkata: Mendengar itu seorang laki-laki dari kalangan yang hadir berkata, "Dengan apa (kami

¹⁶²³ Sanadnya *shahih*.

Al Ju'aid adalah Al Ja'd bin Abdurrahman, seorang perawi *tsiqah* yang haditsnya diriwayatkan dalam *Ash-shahihain*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 27012.

¹⁶²⁴ Biografinya telah disebutkan pada hadits no. 15377.

mengetahuinya), wahai Rasulullah?” Nabi SAW menjawab, “*Dengan pujian yang baik dan pujian yang buruk. Kalian adalah saksi-saksi Allah antara satu sama lainnya.*”¹⁶²⁵

Hadits Ayah Ba’jah Bin Abdullah RA¹⁶²⁶

٢٧٥١٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ سَلَامٍ، قَالَ: سَمِعْتُ يَحْيَى بْنَ أَبِي كَثِيرٍ، قَالَ: أَخْبَرَنِي بَعْجَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُمْ يَوْمًا: هَذَا يَوْمٌ عَاشُورَاءَ فَصُومُوا! فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي تَرَكْتُ قَوْمِي، مِنْهُمْ صَائِمٌ وَمِنْهُمْ مُفْطِرٌ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبْ إِلَيْهِمْ، فَمَنْ كَانَ مِنْهُمْ مُفْطِرًا فَلَيْتُمْ صَوْمَهُ.

27518. Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, dia berkata: Muawiyah bin Sallam mengabarkan kepada kami, dia berkata: Aku mendengar Yahya bin Abi Katsir berkata: Ba'jah bin Abdullah mengabarkan kepadaku bahwa ayahnya mengabarkan kepadanya, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada mereka pada suatu hari, “*Ini adalah hari Asyura, berpuasalah!*” Maka seorang laki-laki dari bani Amr bin Auf berkata, “Wahai Rasulullah, di kalangan kaumku ada yang berpuasa dan ada yang tidak berpuasa.” Mendengar itu Nabi SAW bersabda, “*Pergilah kepada mereka, barangsiapa di antara mereka berbuka, hendaklah dia menyempurnakan puasanya.*”¹⁶²⁷

¹⁶²⁵ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15377.

¹⁶²⁶ Ayah Ba'jah adalah Abdullah bin Badr Al Juhani Al Madani. Dia masuk Islam sebelum penaklukan Makkah. Dialah yang memegang bendera Juhainah pada hari penaklukan Makkah. Namanya adalah Abdul Uzza lalu Rasulullah SAW menamainya Abdullah. Dia wafat pada masa khilafah Muawiyah RA.

¹⁶²⁷ Sanadnya *shahih*.

Ba'jah bin Abdullah adalah perawi tsiqah masyhur dan haditsnya diriwayatkan dalam kitab Shahihain.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2695 beserta *tahwil*-nya.

٢٧٥١٩- حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: أَخْبَرَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِحْدَى صَلَاتَيِ الْعِشِيِّ، الظُّهْرِ أَوِ الْعَصْرِ، وَهُوَ حَامِلٌ حَسَنٍ أَوْ حُسَيْنٍ. فَتَقَدَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعَهُ. ثُمَّ كَبَّرَ لِلصَّلَاةِ فَصَلَّى فَسَجَدَ بَيْنَ ظَهْرَيَّ صَلَاتِهِ سَجْدَةً أَطَالَهَا. قَالَ: إِنِّي رَفَعْتُ رَأْسِي، فَإِذَا الصَّبِيُّ عَلَى ظَهْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ سَاجِدٌ، فَرَجَعْتُ فِي سُجُودِي. فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ، قَالَ النَّاسُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّكَ سَجَدْتَ بَيْنَ ظَهْرَيَّ الصَّلَاةِ سَجْدَةً أَطَلَّتْهَا حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ قَدْ حَدَثَ أَمْرٌ أَوْ أَنَّهُ يُوحَى إِلَيْكَ؟ قَالَ: كُلُّ ذَلِكَ لَمْ يَكُنْ، وَلَكِنَّ ابْنِي ارْتَحَلَنِي، فَكَرِهْتُ أَنْ أُعَجِّلَهُ حَتَّى يَقْضِيَ حَاجَتَهُ.

27519. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, dia berkata: Jarir bin Hazim mengabarkan kepada kami, dia berkata: Muhammad bin Ya'qub menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Syaddad dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah SAW pernah keluar menemui kami di salah satu waktu dari dua shalat siang, yaitu Zuhur atau Ashar, dengan membawa Hasan atau Husain. Beliau kemudian maju lalu meletakkan Hasan, lantas bertakbir untuk shalat. Beliau kemudian shalat dan sujud dalam shalatnya sangat lama.

Syaddad berkata: Ketika aku mengangkat kepalaku, ternyata di atas punggung Rasulullah SAW ada seorang anak kecil padahal beliau sedang sujud, lalu aku kembali sujud. Setelah Rasulullah SAW selesai shalat, orang-orang berkata, 'Wahai Rasulullah, Anda sujud sangat lama saat shalat, sampai kami mengira bahwa telah terjadi sesuatu dan wahyu turun kepadamu?!' Nabi SAW menjawab, 'Semua itu tidak terjadi, hanya saja

¹⁶²⁸ Biografinya telah dikemukakan pada hadits no. 158975.

*cucuku naik ke atas punggungku dan aku tidak suka buru-buru bangkit (agar Hasan tidak jatuh) sampai dia menyelesaikan hajatnya'."*¹⁶²⁹

Ini Adalah Akhir Musnad Perempuan Dari Musnad Imam Ahmad Segala Puji Bagi Allah, Tuhan Semesta Alam

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang Ummi, juga kepada keluarga dan para sahabatnya yang baik lagi suci. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan shalawat dan salam kepada mereka semua, dan juga kepada orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik sampai hari pembalasan. Ya Allah, ampunilah dosaku, dosa kedua orang tuaku, dosa guru-guruku, dosa saudara-saudaraku yang seagama, dosa seluruh kaum muslimin dan muslimat serta kaum mukminin dan mukminat, baik yang masih hidup atau pun yang sudah meninggal.

Ya Allah, sebagaimana Engkau memberiku karunia sehingga aku dapat menyelesaikan kitab ini di dunia, berilah aku karunia-Mu di akhirat dengan dihimpun bersama orang-orang yang namanya diabadikan dalam kitab ini, begitu pula kedua orang tuaku dan orang-orang yang aku cintai, dengan karunia dan kedermawanan serta anugerah-Mu. *Amin*

¹⁶²⁹ Sanadnya *shahih*.

Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15975 dengan sanad dan redaksinya.

Penutup *Tahqiq*

Berkat karunia Allah SWT dan puji-Nya, kami dapat menyelesaikan pen-*tahqiq*-an (penelitian) terhadap kitab *Musnad* yang sangat besar ini karya Imam dunia pada masanya, yaitu Imam Ahmad bin Hanbal. Allah SWT telah memuliakan kami sehingga kami bisa membaca kitab *Musnad*-nya dan berusaha men-*takhrij* kitab ini —semoga usaha yang kami lakukan ini benar— dengan cara yang diridhai Allah dan Imam kami, Ahmad bin Hanbal. Segala puji bagi Allah, semoga kami diberi kelapangan usia sehingga kami bisa melihat kitab ini dibaca para peneliti, ahli hadits dan ahli fikih, meskipun masih banyak kekurangannya. Begitulah kondisi anak yang baru lahir, harus besar dulu sehingga menjadi kuat. Oleh karena itu, kami memohon kepada Allah agar memberi kami taufik sehingga kami bisa kembali membacanya di lain kesempatan agar kami bisa meralat kesalahan-kesalahan yang ada dan mengoreksinya. Semoga hal ini tidak sampai menunggu cetakan berikutnya. Kami sendiri tidak tahu, karena semua itu ada dalam ilmu gaib yang hanya diketahui Allah SWT. Akan tetapi, akan kami kumpulkan seluruh ralatnya dalam tambahan khusus pada kitab *Musnad* ini meskipun akan mencapai satu jilid.

Aku juga ingin meminta maaf kepada pembaca budiman berkenaan dengan perkataan dalam Mukadimah. Semua itu kulakukan dengan sangat terburu-buru, yaitu aku menduga telah mendapatkan manuskrip yang dijadikan acuan oleh guru kami, Syeikh Syakir. Mulanya, aku ingin mengadakan perbandingan dengan manuskrip tersebut, tapi rupanya percetakan buru-buru mencetak, sementara manuskrip tersebut belum sampai kepadaku. Meski demikian, dapat aku katakan bahwa *tahqiq* ini telah mencapai hasil yang baik, segala puji bagi Allah atas hal ini. Kekurangan ini telah kami ganti dengan men-*takhrij* hadits dengan merujuk pada sumber-sumber utama serta mengecek akurasi redaksi dan sanadnya. Aku lakukan ini dengan mengecek segala kata yang asing dan tidak jelas, khususnya ketika ada cacat pada manuskrip yang kami pegang. Oleh karena itu, *takhrij* hadits banyak membantu kami dalam penelitian sanad dan redaksinya.

Takhrij hadits juga membantu kami dalam menilai sebuah *sanad*. Melalui *takhrij* kami dapat mengetahui komentar para Imam tentang sanadnya, seperti At-Tirmidzi, Al Hakim, Adz-Dzahabi, dan Al Haitami. Dari sini kami merasa tenang karena dapat meralat kekurangan yang ada dalam kitab ini.

Hanya Allah yang dapat dimintai pertolongan. Dialah yang berada di balik semua tujuan. Cukuplah Dia bagi kami, dan Dia sebaik-baik pelindung. Akhir doa kami adalah, segala puji bagi Allah, Tuhan seru semesta alam.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Ditulis oleh: Hamzah bin Ahmad bin Mahmud bin Isa bin
Mushthafa bin Muhammad Az-Zain Al Hasani Al Husaini Al Halabi

Proses evaluasi akhir selesai pada awal Jumadal Akhirah 1415 H,
5/11/1994 M.